mandiri inhealth

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

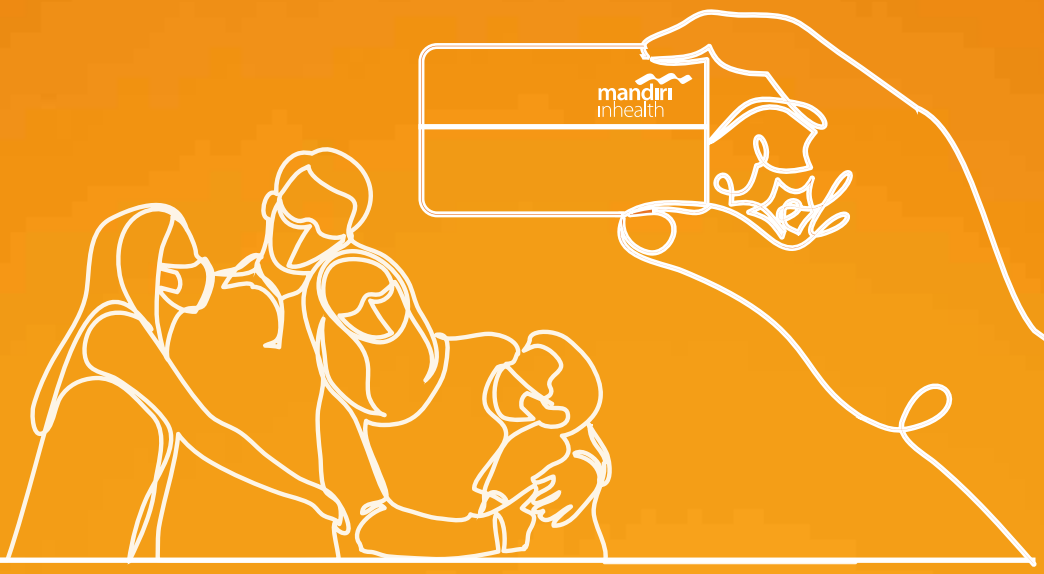

Semangat Sehatkan Negeri

Spirit to Make a Healthy Nation

2020 Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB
DISCLAIMER

Selamat datang pada Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Tahun Buku 2020 dengan tema "Semangat Sehatkan Negeri" atau ***"Spirit to Make a Healthy Nation"***. Tema tersebut dipilih berdasarkan analisis dan kajian yang mendalam berdasarkan data dan perkembangan bisnis di sepanjang tahun 2020.

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan, serta tujuan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia serta lingkungan bisnis di mana PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia menjalankan kegiatan usahanya. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu di masa yang akan datang, karena dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di luar kendali PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Laporan Tahunan ini memuat kata "Perseroan" yang didefinisikan sebagai PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yang menjalankan usaha di bidang Asuransi Jiwa. Adakalanya kata "Mandiri Inhealth" digunakan atas dasar kemudahan untuk menyebut PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia secara umum. Penyebutan satuan mata uang "Rupiah", "Rp" atau "IDR" merujuk pada mata uang resmi Republik Indonesia, sedangkan "Dollar AS", USD atau "US$" merujuk pada mata uang resmi Amerika Serikat. Semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang "Rupiah" sesuai dengan Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

Laporan Tahunan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Tahun Buku 2020 disajikan dalam dua bahasa yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah di baca dan di cetak dengan kualitas yang baik. Laporan Tahunan ini juga dapat dilihat dan di unduh di *website* resmi Perseroan yaitu www.mandiriinhealth.co.id.

Welcome to the Annual Report of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia for the 2020 Fiscal Year with the theme "Spirit to Make a Healthy Nation". The theme was chosen based on in-depth analysis and study based on data and business developments throughout 2020.

This Annual Report contains a statement of the financial conditions, results of operations, projections, plans, strategies, policies, and objectives of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, which are classified as forward-looking statements in the implementation of applicable laws, except for historical matters. These statements have a risk uncertainty and may result in actual development materially different from those reported.

The prospective statements in this Annual Report are made on the basis of various assumptions regarding the current and future conditions of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia as well as the business environment in which it operates. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia does not guarantee that the documents whose validity have been confirmed will bring the certain results in the future, since may be influenced by several factors beyond the control of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

This Annual Report contains the word "Company" which is defined as PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia which runs a business in the field of Life Insurance. Sometimes the word "Mandiri Inhealth" is used for the convenience of referring to PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia in general. The mention of the currency unit "Rupiah", "Rp" or "IDR" refers to the official currency of the Republic of Indonesia, while "US Dollar", USD or "US$" refers to the official currency of the United States of America. All financial information is presented in "Rupiah" currency in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

The Annual Report of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia for the 2020 Fiscal Year is presented in two languages, namely Indonesian and English using a type and size of letters that are easy to read and printed with good quality. This Annual Report can also be viewed and downloaded on the Company's official website, namely www.mandiriinhealth.co.id.

TEMA LAPORAN TAHUNAN 2020

THEME OF 2020 ANNUAL REPORT

Semangat Sehatkan Negeri

Spirit to Make a Healthy Nation

Merebaknya pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (Covid-19) di hampir sebagian besar negara di dunia termasuk Indonesia, berdampak terhadap berubahnya tatanan sosial, ekonomi, masyarakat dan industri secara global. Kondisi tersebut tidak menyurutkan semangat Mandiri Inhealth untuk terus memberikan pelayanan terbaik kepada peserta agar tetap merasa aman dan nyaman dalam menggunakan produk dan layanan Perseroan di tengah pandemi. Hal tersebut sejalan dengan komitmen Perseroan untuk terus berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara, dan senantiasa berkontribusi untuk Indonesia Sehat.

The outbreak of the Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) pandemic in almost all countries of the world, including Indonesia, has impacted on the changing social, economic, order of society and industry globally. This condition did not reduce Mandiri Inhealth's spirit to continue to provide the best service to participants hence they will feel safe and comfortable in using the Company's products and services in the midst of a pandemic. This is in line with the Company's commitment to continue to be dedicated and prioritize the interests of the Nation and State, and to always contribute to a Healthy Indonesia.

KESINAMBUNGAN TEMA
THEME CONTINUITY

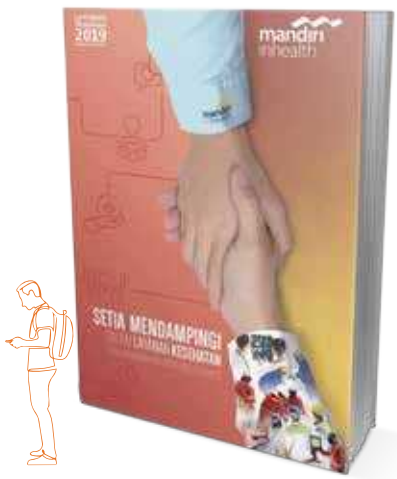

2019
Setia Mendampingi Dalam Layanan Kesehatan
Loyal Accompanying In The Health Service

Sebagai perusahaan yang dalam kegiatan usahanya berkaitan erat dengan peserta, kepuasan peserta merupakan prioritas utama. Mandiri Inhealth secara konsisten berusaha untuk memastikan bahwa peserta merasa aman dan nyaman dalam menggunakan produk dan layanan Perseroan. Sejalan dengan biaya kesehatan yang terus meningkat, perlindungan kesehatan dan jiwa perlu dikelola dengan baik. Hidup tenang bersama Mandiri Inhealth yang memiliki jaringan luas dan tersebar di seluruh Indonesia, sehingga mampu melindungi pegawai anda untuk memberikan performa yang lebih baik.

As a company which business activities are closely related to partcipants, participant satisfaction is a top priority. Mandiri Inhealth consistently strives to ensure that participants feel safe and comfortable using Company products and services. In line with health costs that have been continuing to rise, health and life protection need to be managed properly. Live peacefully with Mandiri Inhealth with the widest and most extensive network in Indonesia that will protect your employees to provide better performance.

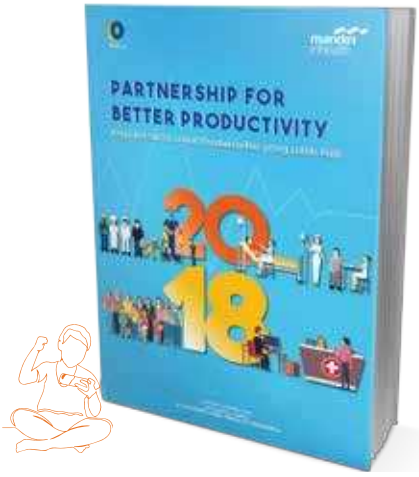

2018
Kerja Bersama untuk Produktivitas yang Lebih Baik
Grow in Sustainable Manner, Sturdy in Terms of Business

Sejalan dengan agenda utama Pemerintah dalam menjamin akses pelayanan kesehatan yang berkualitas bagi masyarakat Indonesia, Mandiri Inhealth juga terus berupaya merumuskan inisiatif-inisiatif strategis sehingga dapat berkontribusi dalam agenda tersebut. Sebagai perusahaan asuransi kesehatan nasional yang memiliki jumlah jaringan provider luas dan badan usaha yang tersebar di seluruh Indonesia, Mandiri Inhealth tidak henti meningkatkan keunggulan kompetitif. Sampai dengan 2018 Mandiri Inhealth telah menjalin kemitraan dengan lebih dari 1.300 mitra, didukung dengan lebih dari 7.000 jumlah jaringan provider dan tenaga profesional yang andal dan berpengalaman di bidang asuransi kesehatan. Dengan portofolio dan pelayanan yang berkualitas, Mandiri Inhealth siap menjalin lebih banyak kemitraan sehingga dapat meningkatkan produktifitas yang dimiliki, serta turut berkontribusi aktif dalam meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat Indonesia.

In line with the Government's main agenda in ensuring access to quality health services for the people of Indonesia, Mandiri Inhealth continuously strives to formulate strategic initiatives in order to provide significant contribution to the agenda. As a company engaged in national health insurance, Mandiri Inhealth has a wide provider and business entity network that spread across Indonesia, and constantly thrives to improve our competitive excellence. Up to 2018, Mandiri Inhealth has established partnerships with more than 1,300 partners, supported by more than 7,000 network providers as well as reliable and experienced professionals in the eld of health insurance. With such high-quality portfolios and services, Mandiri Inhealth is ready to establish more partnerships so that it can increase productivity, and contribute actively to improving the health quality of the people of Indonesia.

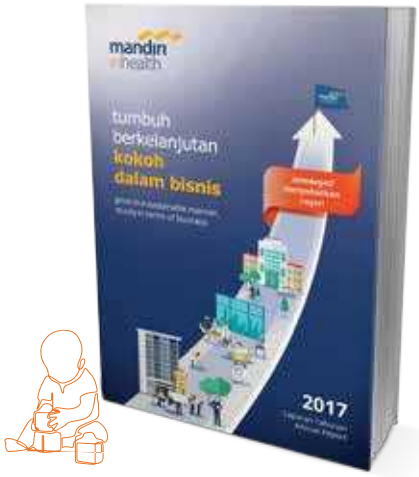

2017
Tumbuh Berkelanjutan, Kokoh dalam Bisnis
Grow in Sustainable Manner, Sturdy in Terms of Business

Perkembangan bisnis asuransi ke depan, terutama produk asuransi kesehatan di era Jaminan Kesehatan Nasional menjadi perhatian utama Perseroan. Perseroan berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan kepada seluruh pemangku kepentingan. Perseroan memiliki keyakinan bahwa dengan memenuhi harapan para pemangku kepentingan, maka selanjutnya akan memberikan dampak positif bagi Perseroan. Upaya Perseroan untuk senantiasa mendorong diterapkannya hidup sehat, selain sebagai wujud kontribusi terhadap peningkatan kesehatan masyarakat juga secara langsung akan memberikan dampak positif pada kinerja Perseroan. Semakin sehat masyarakat, akan selaras dengan kinerja Perseroan.

The future development of insurance business, especially health insurance products in the era of National Health Insurance is the Company's main concern. As a company that engages in insurance business, the Company is committed to always provide services to all stakeholders. The Company believes that meeting the interests of the stakeholders will have a positive effect on the Company. The Company's efforts to continuously encourage the adoption of healthy living, Aside from as a form of contribution towards society's health improvement, it will also bring positive impacts to the Company's performance. A healthier society means improvement in the Company's performance.

2016

Bersama Anda, Tumbuh dalam Perubahan

Together with You, Grow in Change

Sebagai Perseroan yang sedang tumbuh berkembang, Mandiri Inhealth menyikapi setiap perubahan dengan keyakinan bahwa perubahan akan menjadikan Mandiri Inhealth tumbuh lebih besar. Mandiri Inhealth menggunakan momentum perubahan dengan mempererat kerjasama dengan para pemangku kepentingan untuk memperkuat posisi di industri asuransi nasional. Mandiri Inhealth ingin selalu melangkah bersama peserta dalam mengembangkan usaha untuk menghasilkan pertumbuhan yang terus berkelanjutan.

As a growing company, Mandiri Inhealth respond to every change with confidence that the change will make Mandiri Inhealth grow larger. Mandiri Inhealth used the momentum of change by tightening cooperation with stakeholders to strengthen the position in the national insurance industry. Mandiri Inhealth always want to step forward with the participants in developing the business to generate a sustainable growth.

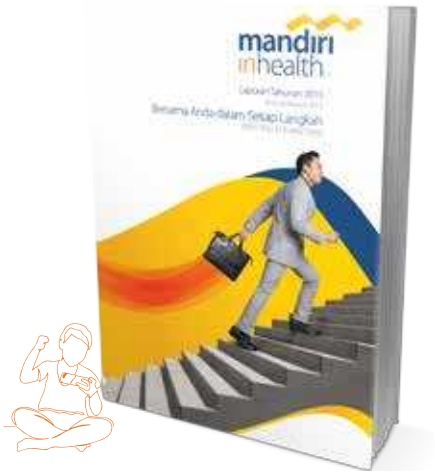

2015

Bersama Anda Dalam Setiap Langkah

With You in Every Step

Pencapaian kinerja Perseroan merupakan hasil dukungan dari para stakeholders, termasuk para pemegang polis asuransi. Oleh karena itu, Perseroan selalu melangkah bersama para stakeholders guna menciptakan kesejahteraan bersama.

The Company's performance is achieved as a result of support from stakeholders, including insurance policyholders. Therefore, the Company is always stepping up with the stakeholders to create common prosperity.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

2 Sanggahan Dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer

3 Tema Laporan Tahunan 2020
Theme Of 2020 Annual Report

4 Kesinambungan Tema
Theme Continuity

6 Daftar Isi
Table Of Contents

10 Sekilas Tentang Mandiri Inhealth
Mandiri Inhealth At A Glance

11 Jejak Langkah
Milestones

12 Kontirbusi Kami Dalam Sehatkan Negeri
Our Contribution To Make A Healthy Nation

13 Pencapaian Penting 2020
Important Achievements In 2020

IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL
FINACIAL AND OPERATIONAL HIGHLIGHT

16 Ikhtisar Data Keuangan Penting
Significant Financial Highlights

25 Ikhtisar Operasional
Operational Highlights

25 Ikhtisar Saham
Share Highlights

27 Informasi Mengenai Obligasi, Sukuk Atau Obligasi Konversi Yang Masih Beredar
Information On Outstanding Bonds, Sukuk, Or Convertible Bonds

27 Informasi Surat Berharga Sumber Pendanaan Lainnya
Information On Other Funding Resources Securities

28 Peristiwa Penting
Significant Events

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

36 Dewan Komisaris
Board Of Commissioners

54 Laporan Direksi
Board Of Directors

78 Tanggung Jawab Laporan Tahunan 2020
Responsibility For The 2020 Annual Report

PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

82 Identitas Perusahaan
Company Identity

84 *Brand* Perusahaan
Company Brand

86 Riwayat Singkat Perusahaan
Brief History Of The Company

88 Jaringan Provider & Telemedicine
Network & Telemedicine Provider

90 Keterangan Perubahan Nama
Information On Change Of Name

91 Kegiatan Dan Bidang Usaha
Activity And Line Of Business

96 Peta Wilayah Usaha
Business Area Map

99 Visi, Misi Dan Budaya Perusahaan
Vision, Mission, And Culture Of The Company

106 Struktur Organisasi
Organization Structure

110 Profil Dewan Komisaris
Board Of Commissioners' Profile

118 Profil Direksi
Board Of Directors' Profile

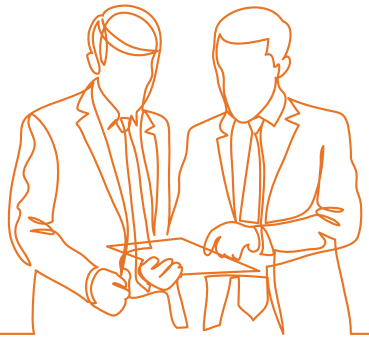

123 Profil Pejabat Senior
Profile Of Senior Officers

124 Profil Pejabat Eksekutif
Executive Officers' Profile

131 Demografi Pegawai Dan Pengembangan Kompetensi Pegawai
Employee's Demography And Competence Development

143 Struktur Dan Komposisi Pemegang Saham
Shareholders Structure And Composition

145 Informasi Tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali Hingga Nama Pemilik Akhir
Information On Main/ Controlling Shareholders Until The Ultimate Beneficial Owner

146 Entitas Anak Dan/Atau Entitas Asosiasi
Subsidiary And/Or Association Entity

147 Kronologi Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Saham
Chronology Of Shares Issuance And/Or Listing

147 Kronologis Penerbitan Dan/Atau Pencatatan Efek Lainnya
Chronology Of Other Securities Issuance And/Or Listing

147 Nama Dan Alamat Lembaga Dan/Atau Profesi Penunjang
Name And Address Of Supporting Institutions And/Or Professions

149 Penghargaan Dan Sertifikasi
Awards And Certifications

151 Informasi Pada Website Perusahaan
Information On Company Website

154 Pendidikan Dan/Atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Dan Unit Audit Internal
Education And/Or Training Of Board Of Commissioners, Board Of Directors, Committees, Corporate Secretary, And Internal Audit Unit

170 Nama Dan Alamat Entitas Anak Dan/Atau Kantor Cabang Atau Kantor Perwakilan
Name And Address Of Subsidiary And/Or Branch Offices Or Representative Offices

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT ANALYSIS AND DISCUSSION

178 Tinjauan Perekonomian Dan Industri
Economic And Industrial Review

183 Tinjauan Operasional
Operational Overview

188 Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha
Operational Overview Per Business Segment

194 Tinjauan Keuangan
Financial Overview

222 Kemampuan Membayar Utang Dan Tingkat Kolektibilitas Piutang
Ability To Pay Debt And Receivables Collectibility Level

225 Struktur Modal Dan Kebijakan Manajemen Atas Struktur Modal
Capital Structure And Management Policy On Capital Structure

227 Ikatan Yang Material Untuk Investasi Barang Modal
Material Commitment For Capital Expenditure

227 Realisasi Investasi Barang Modal
Realization Of Capital Expenditure

228 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha, Akuisisi, Dan/Atau Restrukturisasi Utang/Modal
Material Information On Investment, Expansion, Divestment, Merger, Acquisition, And/Or Debt/Capital Restructuring

230 Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Serta Proyeksi Satu Tahun Ke Depan
Comparison Between Target And Realization As Well As One Year Future Projection

238 Dampak Nilai Mata Uang Asing Bagi Kinerja Perusahaan
Impact Of Foreign Currency To Company Performance

238 Dampak Perubahan Harga Terhadap Pendapatan Dan Kinerja Perusahaan
Impact Of Price Changes To Revenue And Company's Performance

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

238 Peningkatan Atau Penurunan Yang Material Dari Penjualan Atau Pendapatan
Material Increase Or Decrease In Sales Or Income

238 Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Information And Facts Subsequent To The Accountant's Reporting Date

239 Prospek Usaha
Business Prospects

243 Kebijakan Dividen Dan Pembagiannya
Dividend Policy And Its Distribution

244 Aspek Perpajakan
Tax Aspect

245 Informasi Tentang Program Kepemilikan Saham Oleh Pegawai Dan/Atau Manajemen (Esop/Msop)
Information On Employees And/Or Management Share Ownership Program (Esop/Msop)

245 Informasi Tentang Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum
Information On Realization Of Use Of Public Offerning Proceeds

246 Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan Dan/Atau Transaksi Dengan Pihak Afiliasi
Information On Material Transactions Containing Conflict Of Interest And/Or Transactions With Affiliated Parties

254 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perusahaan
Amandement To Laws And Regulations With Significant Impacts On The Company

256 Perubahan Kebijakan Akuntansi Dan Dampaknya Terhadap Perusahaan
Amendment To Accounting Principles And Their Impact On The Company

258 Tingkat Kesehatan Perusahaan
Company Soundness Level

260 Informasi Kelangsungan Usaha
Information On Business Continuity

FUNGSI PENUNJANG BISNIS
BUSSINES SUPPORT FUNCTION

264 Tata Kelola Sumber Daya Manusia
Human Capital Governance

283 Tata Kelola Teknologi Informasi
Information Technology Governance

TATA KELOLA PERUSAHAAN
GOOD CORPORATE GOVERNANCE

292 Governance Outcome
Governance Outcome

293 Pernyataan Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Statement On Good Corporate Governance Implementation (Governance Commitment)

302 Penerapan *Good Corporate Governance* Secara Berkelanjutan
Sustainable Implementation Of Good Corporate Governance

304 *Roadmap* GCG Mandiri Inhealth
Mandiri Inhealth's Gcg Road Map

306 Good Corporate Governance Assessment
Good Corporate Governance Assessment

314 Sosialisasi Tata Kelola Perusahaan Di Mandiri Inhealth
Information Dissemination Of Corporate Governance In Mandiri Inhealth

314 Penanggung Jawab Tata Kelola Perusahaan Di Mandiri Inhealth
The Person In Charge Of Corporate Governance In Mandiri Inhealth

315 Struktur Dan Mekanisme *Corporate Governance*
Structure And Mechanism Of Corporate Governance

447 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris Dan Direksi
Remuneration Policy Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

454 Manajemen Risiko
Risk Management

476 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

483 Fungsi Kepatuhan
Compliance Function

488 Kode Etik
Code Of Conduct

491 Program Anti Pencucian Uang Dan Pencegahan Pendanaan Terorisme
Anti-Money Laundering And Counter-Terrorism Financing Program

497 Kebijakan Gratifikasi
Gratification Policy

500 Pemberian Dana Kegiatan Sosial Dan/Atau Kegiatan Politik
Funding For Social Activities And/Or Political Activities

500 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Governance

501 Perkara Penting
Significant Cases

503 Akses Informasi Dan Data Perusahaan
Access To Information And Corporate Data

503 Program Anti Korupsi
Anti-Corruption Program

504 *Whistleblowing System*
Whistleblowing System

511 Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris Dan Direksi
Diversity Policy Of The Board Of Commissioners And Board Of Directors

514 Penerapan Tata Kelola Terintegrasi
Implementation Of Integrated Governance

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

518 Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social Responsibility Governance

530 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Hak Asasi Manusia (Ham)
Corporate Social Responsibility Related To Human Rights

534 Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi Yang Adil
Social Responsibility Related To Fair Operation

540 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility On Environment

544 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Ketenagakerjaan, Keselamatan Dan Kesehatan Kerja
Corporate Social Responsibility On Employment, And Occupational Health And Safety

552 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Pengembangan Sosial Dan Kemasyarakatan
Corporate Social Responsibility On Social And Community Development

560 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Tanggung Jawab Kepada Konsumen
Corporate Social Responsibility On Responsibility To Customers

568 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Dengan Tanggung Jawab Kepada Pemasok
Corporate Social Responsibility On Responsibility To Suppliers

LAPORAN KEUANGAN
FINANCIAL REPORTS

KRITERIA ARA
ARA CRITERIA

SEKILAS TENTANG MANDIRI INHEALTH
MANDIRI INHEALTH AT A GLANCE

Pemegang Saham
Shareholders

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

80%

10%

PT Kimia Farma Tbk

10%

PT Asuransi Jasa Indonesia

Segmen Usaha
Business Segment
Asuransi Kesehatan
Health Insurance

Produk dan Jasa
Products and Services
Asuransi Kesehatan
Health Insurance
Asuransi Jiwa
Life Insurance

Rp2,25 Triliun
Rp2.25 Trillion
Total Aset
Total Assets

12
Kantor Pemasaran
Marketing Offices

Jaringan Kantor
Office Network

50 Kantor Pelayanan
Service Offices

825
Jumlah Pegawai
Number of Employees
825 pegawai
825 employees

10
Kantor Operasional
Operational Offices

Jumlah Badan Usaha Mitra
Number of Partner Companies
1.300+

Total Peserta
Total Participants
1,8Jt+

7.000+
Jumlah Jaringan Provider
Number of Provider Network

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

2020

Layanan digital Mandiri Inhealth dengan *platform* MI-Mobile bertransformasi menjadi FitAja! yang merupakan bagian dari pembentukan *platform* kesehatan berbasiskan digital *SuperApp* yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN. *Digital healthcare platform* BUMN tersebut, sesuai dengan *Roadmap* Kesehatan di lingkungan Kementerian BUMN. MI-Mobile dianggap sebagai *online front-end platform* atau *mobile app* untuk ditransformasikan sebagai *front-end* dari *digital healthcare platform* tersebut.

Mandiri Inhealth digital service with the MI-Mobile platform transformed into FitAja! which is a part of the establishment of the SuperApp digital-based health platform initiated by the Ministry of BUMN. Digital healthcare platform BUMN, according to the Health Roadmap in the environment Ministry of BUMN. MI-Mobile is considered an online front-end the platform or mobile app most ready to be transformed as the front-end of the digital healthcare platform.

2019

Sebagai bagian dari transformasi digital, Mandiri Inhealth memperkuat kembali komitmen layanan kepada para peserta dengan layanan digitalnya yaitu aplikasi MI-Mobile (MIMO) (*New Generation*) yang disediakan khusus untuk Peserta Mandiri Inhealth dalam rangka memberikan kemudahan dalam memperoleh data dan informasi terkait dengan manfaat dan *benefit* pertanggungan dimanapun peserta berada.

As part of digital transformation, Mandiri Inhealth reinforces service commitments to participants with its digital service, the MI-Mobile (MIMO) (New Generation) application specifically for Mandiri Inhealth Participants in order to provide ease in obtaining data and information related to benefits and insurance benefits wherever participants are.

2018

Mandiri Inhealth resmi menjadi *sponsorship event* bersejarah Asian Games 2018, yang ditandai dengan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama antara Mandiri Inhealth dengan INASGOC pada 6 Juli 2018.

Mandiri Inhealth o cially became the sponsor for the 2018 Asian Games event as marked by the Signing of Cooperation Agreement between Mandiri Inhealth and INASGOC on July 6, 2018.

2017

Dalam rangka meningkatkan pelayanan bagi konsumen, Mandiri Inheatlh melakukan *soft launching* Mandiri Inheatlh *contact center* (MICC) pada tanggal 28 Agustus di Yogyakarta.

To improve services to customers, Mandiri Inhealth conducted soft launching of Mandiri Inhealth contact center (MICC) on August 28 in Yogyakarta.

2016

- Persiapan infrastruktur dan teknologi untuk sinergi dengan Bank Mandiri Group dan BUMN dalam rangka pelaksanaan *Coordination of Benefit* (CoB).
- Mandiri Inhealth menetapkan strategi pelaksanaan praktik GCG, proses pelaksanaan *assessment* GCG, penilaian dan kajian implementasi GCG dan pengukuran CGPI untuk memastikan praktik GCG berjalan sesuai prinsip-prinsip yang berlaku.

- Preparation of infrastructure and technology for synergies with Bank Mandiri Group and State-Owned Enterprises (SOE) in the implementation of Coordination of Benefit (CoB).
- Mandiri Inhealth set strategies of the implementation of GCG practices, process of GCG assessment, assessment and review of the implementation of GCG and CGPI measurement to ensure the GCG practices proceed in accordance with applicable principles.

2015

Bank Mandiri melakukan akuisisi tahap kedua, dengan demikian komposisi kepemilikan saham menjadi PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (80%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%), dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%).

Bank Mandiri executed the second acquisition phase. As a result, the composition of share ownership changed to: PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (80%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%), and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%).

2014

Kepemilikan saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dialihkan kepada konsorsium BUMN pada tahap I, yaitu PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (60%), BPJS Kesehatan (20%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%) dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%). Tahun ini menandai tonggak penting dalam sejarah Perseroan, baik dari segi keuangan, keahlian serta pemasaran dan distribusi.

Ownership of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's shares was transferred to an SOE consortium in the first acquisition phase consisting of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (60%), BPJS Kesehatan (20%), PT Kimia Farma (Persero), Tbk. (10%) and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) (10%). This is an important milestone for the company in terms of finance, expertise, marketing, and distribution.

2008

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia resmi didirikan sebagai badan hukum oleh PT Askes (Persero) dan Koperasi Bhakti PT Askes (Persero).

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia was o cially established as a legal entity by its founders, PT Askes (Persero) and Koperasi Bhakti PT Askes (Persero).

1992

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia memulai perjalanan bisnis di bidang penyedia program jaminan kesehatan komersial sebagai unit bisnis dari PT Askes (Persero).

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia started its business journey as a provider of commercial health insurance programs as a business unit of PT Askes (Persero).

KONTRIBUSI KAMI DALAM SEHATKAN NEGERI
OUR CONTRIBUTION TO MAKE A HEALTHY NATION

Aksi Peduli Pandemi untuk Negeri
Pandemic Act of Care for the Country

Di tengah kondisi Pandemi Covid-19, Mandiri Inhealth turut berpartisipasi aktif menggelar aksi kepedulian dalam berbagai bentuk kegiatan, mulai dari memberikan vitamin C bagi masyarakat, pembagian masker, pemberian Alat Pelindung Diri (APD) bagi tenaga kesehatan di beberapa Rumah Sakit yang sedang berjuang melayani pasien Covid-19, hingga berpartisipasi dalam memberikan bantuan sembako dan makanan siap saji kepada masyarakat terdampak pandemi Covid-19 yang diinisisasi oleh Mandiri Group. Hal ini merupakan sebuah bentuk kepedulian Mandiri Inhealth terhadap Bangsa dan Negara khususnya masyarakat di tengah kondisi pandemi. Melalui serangkaian aksi peduli ini, Perseroan berharap dapat meringankan beban yang dialami negeri ini akibat pandemi.

In the midst of the Covid-19 Pandemic, Mandiri Inhealth actively participated in organizing acts of care in various forms of activities, ranging from providing vitamin C for public, distributing masks, providing Personal Protective Equipment (PPE) for health workers in several hospitals who were struggling to take care of Covid-19 patients, to participate in donating basic groceries and ready-to-eat food to people affected by the Covid-19 pandemic which was initiated by the Mandiri Group. This was a form of Mandiri Inhealth's concern for the Nation and the State, especially the people in the midst of a pandemic. Through this series of acts of care, the Company hopes to ease the burden experienced by this country due to the pandemic.

Berpartisipasi Menyehatkan Negeri Melalui Inovasi
Participating to Make a Healthy Nation through Innovation

Layanan *digital* Mandiri Inhealth dengan *platform* MI-Mobile bertransformasi menjadi FitAja! yang merupakan bagian dari pembentukan *platform* kesehatan berbasiskan digital *SuperApp* yang diinisiasi oleh Kementerian BUMN. *Digital healthcare platform* BUMN tersebut, sesuai dengan *Roadmap* Kesehatan di lingkungan Kementerian BUMN. MI-Mobile dianggap sebagai *online front-end platform* atau *mobile app* untuk ditransformasikan sebagai *front-end* dari *digital healthcare platform* tersebut.

Mandiri Inhealth digital service with the MI-Mobile platform transformed into FitAja! which is a part of the establishment of the SuperApp digital-based health platform initiated by the Ministry of BUMN. Digital healthcare platform BUMN, according to the Health Roadmap in the environment Ministry of BUMN. MI-Mobile is considered an online front-end the platform or mobile app most ready to be transformed as the front-end of the digital healthcare platform.

Tetap Eksis di Tengah Pandemi
Still Exist in the Midst of Pandemic

Pandemi Covid-19 yang menyebar dengan cepat di Indonesia sejak Maret 2020, tidak menyurutkan Mandiri Inhealth untuk tetap eksis dan memperkuat posisinya sebagai *market leader* dalam industri asuransi kesehatan di Indonesia. Pengalaman selama lebih dari 10 (sepuluh) tahun dalam mengelola produk asuransi kesehatan kumpulan dengan produk unggulan Mandiri Inhealth Managed Care yang menjadi kekuatan Perseroan untuk tetap fokus dan menjaga produktivitasnya di tengah masa pandemi. Disamping itu Perseroan juga memiliki produk unggulan lainnya dengan jaringan provider yang tersebar luas di seluruh wilayah Indonesia untuk memastikan bahwa pelayanan yang diterima peserta sesuai dengan harapan. Per 31 Desember 2020 Mandiri Inhealth memiliki 7.019 provider yang terdiri dari 1.379 Klinik, 1.282 Dokter Umum & Spesialis, 1.945 Apotik, 1.079 Rumah Sakit, 994 Dokter Gigi, 239 Lab, 58 PMI, 34 Puskesmas, dan 9 Optik. Sementara itu, dengan pengalaman dalam mengelola biaya kesehatan jutaan peserta, Mandiri Inhealth memiliki data base yang besar yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan layanan peserta dan kinerja Mandiri Inhealth ke depan.

The Covid-19 pandemic, which has spread rapidly in Indonesia since March 2020, has not discouraged Mandiri Inhealth from continuing to exist and strengthening its position as a market leader in the health insurance industry in Indonesia. More than 10 (ten) years experience in managing group health insurance with Managed Care scheme as our featured product has become the Company's strength in staying focus and in maintaining our productivity amid the pandemic. In addition, the Company also owns other featured products with provider network that spreads across Indonesia's territory to ensure services that meet participants' expectation. As of December 31, 2020 Mandiri Inhealth has 7,019 providers consisting of 1,379 clinics, 1,282 general practitioners & specialists, 1,945 pharmacies, 1,079 hospitals, 994 dentists, 239 labs, 58 PMI, 34 health centers, and 9 opticians. Meanwhile, with its experience in managing the health costs of millions of participants, Mandiri Inhealth has a large database that can be utilized to improve services to participants and to improve Mandiri Inhealth's future performance.

PENCAPAIAN PENTING 2020
IMPORTANT ACHIEVEMENTS IN 2020

Aset
Assets

2,48%

Jumlah Aset Perseroan meningkat 2,48% dari Rp2,20 triliun di tahun 2019 menjadi Rp2,25 triliun di tahun 2020.
Total Assets of the Company increased by 2.48% from Rp2.20 trillion in 2019 to Rp2.25 trillion in 2020.

3,02%

Pendapatan Premi Bruto
Gross Premium Income

Pendapatan Premi Bruto meningkat 3,02% dari Rp2,37 triliun di tahun 2019 menjadi Rp2,45 triliun di tahun 2020.
Gross Premium Income increased by 3.02% from Rp2.37 trillion in 2019 to Rp2.45 trillion in 2020.

5,14%

Total Pendapatan
Total Revenue

Total Pendapatan meningkat 5,14% dari Rp2,14 triliun di tahun 2019 menjadi Rp2,25 triliun di tahun 2020.
Total Revenue increased by 5.14% from Rp2.14 trillion in 2019 to Rp2.25 trillion in 2020.

5,68%

Pendapatan Premi Neto
Net Premium Income

Pendapatan Premi Neto meningkat 5,68% dari Rp1,90 triliun di tahun 2019 menjadi Rp2,10 triliun di tahun 2020.
Net Premium Income increased by 5.68% from Rp1.90 trillion in 2019 to Rp2.10 trillion in 2020.

Skor *Assessment* GCG
GCG Assessment Score

Assessment GCG yang dilaksanakan di tahun 2020 untuk kinerja tahun buku 2019 mencapai skor sebesar 4,91 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang mencapai skor 4,87.
GCG assessment in 2020 was conducted for 2019 fiscal year performance reached a score of 4.91, an increase from the previous year with a score of 4.87.

Skor CGPI
CGPI Score

Hasil penilaian CGPI yang dilaksanakan di tahun 2020 untuk kinerja tahun buku 2019 menunjukkan perolehan skor 81,82 dengan kategori "Sangat Terpercaya", mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang mencapai skor 80,62.
The 2020 CGPI assessment for the 2019 fiscal year performance showed a score of 81.82 in the "Highly Trusted" category, an increase from the previous year with a score of 80.62.

Pemeringkatan PEFINDO
PEFINDO Rating

idAA
(Double A; Stable Outlook)

Mandiri Inhealth berhasil mempertahankan rating peringkat idAA *(Double A; Stable Outlook)* sejak tahun 2017 berdasarkan penilaian PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). Perseroan Asuransi dengan peringkat idAA memiliki karakteristik keamanan keuangan yang sangat kuat dibandingkan Perseroan asuransi lainnya di Indonesia.
Mandiri Inhealth managed to maintain its idAA (Double A; Stable Outlook) rating since 2017 based on the assessment of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo). An insurance company rated idAA has very strong financial security characteristics compared to other insurance companies in Indonesia..

mandiri inhealth

IKHTISAR KEUANGAN DAN OPERASIONAL

Financial and Operational Highlights

Di tahun 2020, Perseroan berhasil mencatatkan kinerja positif dengan membukukan peningkatan penjualan dibanding tahun sebelumnya.

In 2020, the Company managed to record positive performance by posting an increase in sales compared to the previous year.

mandiri

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING
SIGNIFICANT FINANCIAL HIGHLIGHTS

Laporan Posisi Keuangan

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2020	2019
ASET		
Kas dan setara kas	729.239	615.591
Deposito	160.520	154.594
Piutang premi, neto	140.920	211.221
Efek-efek	868.430	885.794
Piutang hasil investasi	9.826	9.636
Aset dan piutang reasuransi	90.170	105.286
Piutang lain-lain, neto	109.648	104.488
Beban dibayar dimuka dan uang muka	20.163	33.584
Aset tetap, neto	24.965	31.294
Aset hak guna	42.294	-
Estimasi pengembalian pajak	1.063	3.647
Aset pajak tangguhan	49.320	33.620
Aset lain-lain	8.178	11.491
TOTAL ASET*)	**2.254.737**	**2.200.246**
LIABILITAS DAN EKUITAS		
LIABILITAS		
Akrual dan utang lain-lain	86.356	57.951
Liabilitas sewa	32.616	-
Utang komisi dan biaya akuisisi	22.366	12.726
Utang reasuransi	19.271	2.543
Titipan premi	24.126	49.316
Utang pajak	17.760	1.884
Liabilitas kepada pemegang polis:		
Utang klaim	5.722	1.665
Liabilitas manfaat polis masa depan	174.264	182.812
Premi yang belum merupakan pendapatan	312.382	397.910
Estimasi liabilitas klaim	226.536	152.688
Liabilitas imbalan kerja pegawai	29.308	23.880
TOTAL LIABILITAS	**950.707**	**883.375**

Statement of Financial Position

(in million Rupiah)

2018	2017	2016	Description
			ASSETS
921.362	646.688	1.011.853	Cash and cash equivalents
31.170	249.740	34.447	Time deposits
112.749	86.392	62.843	Premium receivables, net
803.619	954.055	823.533	Securities
9.121	10.429	8.627	Receivables from investment
125.410	148.340	104.377	Reinsurance assets and receivables
36.587	26.558	1.715	Other receivables, net
25.747	23.985	23.586	Prepaid expenses and advance payment
21.076	16.835	13.025	Fixed assets, net
-	-	-	Right-of-use sssets
15.559	37.021	21.463	Estimated tax refund
26.868	16.264	15.195	Deferred tax assets
17.087	8.657	7.941	Deferred tax assets
2.146.355	**2.224.965**	**2.128.604**	**TOTAL ASSETS*)**
			LIABILITIES AND EQUITY
			LIABILITIES
64.693	99.447	94.696	Accruals and other payable
-	-	-	Lease liabilities
2.515	5.353	19.217	Commission debts and acquisition costs
-	-	26.176	Reinsurance payable
43.169	46.073	49.408	Premium deposit
16.327	3.567	5.698	Tax Payable
			Liabilities to policyholders
1.520	1.047	487	Claim payable
193.775	202.494	141.126	Future policy benefit liability
344.142	290.950	208.897	Unearned premium
116.454	107.665	176.952	Estimated claim liability
17.945	23.991	19.876	Employee benefits liability
800.540	**780.587**	**742.533**	**TOTAL LIABILITIES**

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2020	2019
EKUITAS		
Modal saham	1.000.000	1.000.000
Saldo laba:		
Telah ditentukan penggunaannya	200.000	200.000
Belum ditentukan penggunaannya	104.030	116.871
TOTAL EKUITAS	**1.304.030**	**1.316.871**
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.254.737**	**2.200.246**

*)Mandiri Inhealth tidak memiliki entitas asosiasi, sehingga tidak terdapat jumlah investasi pada entitas asosiasi.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2020	2019
PENDAPATAN		
Pendapatan premi		
Premi bruto	2.445.582	2.373.832
Premi reasuransi	(429,148)	(305,928)
Premi koasuransi	(7.331)	(5.408)
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset terkait	85.603	(78.872)
Total pendapatan premi, neto	2.102.038	1.989.032
Hasil investasi, neto	140.601	142.260
Pendapatan lain-lain, neto	5.090	6.505
TOTAL PENDAPATAN	**2.247.729**	**2.137.798**
BEBAN		
Beban asuransi		
Klaim dan manfaat	2.037.756	1.948.602
Klaim reasuransi dan koasuransi	(369.968)	(374.238)
Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait	71.057	23.590
Beban akuisisi, neto	123.745	97.423
Total beban asuransi	1.862.589	1.695.377
Beban pemasaran	6.415	11.443
Beban umum dan administrasi	289.211	293.330
TOTAL BEBAN	**2.158.215**	**2.000.149**
LABA SEBELUM PAJAK PAJAK PENGHASILAN	89.514	137.649
PAJAK FINAL	(22.240)	(22.763)
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	67.274	114.885

(in million Rupiah)

2018	2017	2016	Description
			EQUITY
1.000.000	1.000.000	1.000.000	Share capital
			Retained earnings:
200.000	200.000	172.644	Appropriated
145.815	244.378	213.428	Unappropriated
1.345.815	**1.444.378**	**1.386.072**	**TOTAL EQUITY**
2.146.355	**2.224.965**	**2.128.604**	**TOTAL LIABILITIES AND EQUITY**

*)Mandiri inhealth does not have associated entity, therefore there is no investment in associated entity.

Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income

(in million Rupiah)

2018	2017	2016	Description
			INCOME
			Premium income
2.004.797	1.857.996	1.619.479	Gross premium
(203,449)	(110.473)	(157.695)	Reinsurance premium
(2.032)	-	-	Coinsurance premium
(70.407)	(69.295)	(21.347)	Net changes on unearned premiums and related assets
1.730.942	1.678.227	1.440.436	Total premium income, net
114.562	156.623	140.300	Net investment return
1.980	3.179	50	Other income, net
1.847.483	**1.838.029**	**1.580.787**	**TOTAL INCOME**
			EXPENSES
			Insurance expenses
1.526.905	1.404.430	1.064.314	Claims and benefits
(232.070)	(152.529)	(110.033)	Reinsurance and coinsurance claims
3.184	(20.773)	17.061	Net changes in future policy benefit liabilities, estimated claim liabilities, estimated claim liabilities and related reinsurance assets
89.409	82.619	103.461	Net acquisition expense
1.387.429	1.313.747	1.074.803	Total insurance expense
10.130	9.589	11.372	Marketing expense
288.579	299.310	299.871	General and administrative expense
1.686.137	**1.622.645**	**1.386.045**	**TOTAL EXPENSES**
161.346	**215.384**	**194.742**	**PROFIT BEFORE INCOME TAXES**
(21.212)	**(23.478)**	**(24.079)**	**FINAL TAX**
140.134	**191.906**	**170.662**	**PROFIT BEFORE INCOME TAX EXPENSE**

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2020	2019
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	(167)	(8.955)
LABA TAHUN BERJALAN	67.107	105.930
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali atas imbalan kerja pegawai	(1.518)	(3.404)
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan ke laba rugi	1.017	851
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO	**(501)**	**(2.553)**
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**66.607**	**103.377**
Laba per lembar saham (dalam Rupiah penuh)	67.107	105.930

Keterangan: Mandiri Inhealth tidak memiliki entitas anak, dengan demikian Laporan Keuangan Perseroan tidak menyajikan Laba Tahun Berjalan serta Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan yang diatribusikan baik kepada pemilik entitas induk maupun kepentingan non-pengendali.

Laporan Arus Kas

(dalam jutaan Rupiah)

Uraian	2020	2019
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	89.080	(67.016)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Kas neto diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	118.218	(106.434)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran dividen kas	(93,650)	(132.321)
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	113.648	(305.771)
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	615.591	921.362
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	729.239	615.591

(in million Rupiah)

2018	2017	2016	Description
(4.342)	1.378	(6.446)	INCOME TAX EXPENSE, NET
135.792	193.284	164.216	PROFIT FOR THE YEAR
			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
			Item that will not be reclassified to profit and loss:
9.238	2.509	2.159	Re-measurement of employment benefit liabilities
(2.310)	(627)	(540)	Income tax related to items that would never be reclassified to profit and loss
6.929	1.882	1.619	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET
142.721	195.166	165.836	TOTAL INCOME COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
135.792	193.284	164.216	Profit per Share (in full Rupiah)

Remark: Mandiri Inhealth does not have any subsidiary, and therefore the Company's Financial Statements does not present Profit For The Year and Total Comprehensive Income For The Year attributed either to the parent company or non-controlling interests.

Statements of Cash Flow

(in million Rupiah)

2018	2017	2016	Description
			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
89.080	(67.016)	89.080	Net cash provided from /(used in) operating activities
			CASH FLOW FROM INVESTMENT ACTIVITIES
474.272	(219.633)	(98.399)	Net cash provided from/(used in) investment activities
			CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES
(241.284)	(136.860)	(82.695)	Cash dividend payment
274.673	(365.164)	5.203	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
646.688	1.011.853	1.006.649	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
921.362	646.688	1.011.853	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Rasio-rasio Keuangan dan Rasio Penting Lainnya

Financial Ratios and Other Important Ratios

(dalam %)
(in %)

Uraian Description	2020	2019	2018	2017	2016
Loss Ratio	82,7%	80,3%	75,0%	73,4%	67,4%
Expense Ratio	14,1%	15,3%	17,3%	18,4%	21,6%
Yield of Investment	7,5%	8,2%	6,8%	8,5%	8,0%
Risk Based Capital (RBC)	647,2%	623,9%	769,2%	905,0%	766,0%
Return on Equity (ROE)	5,1%	8,0%	10,3%	13,9%	12,4%
Return on Asset (ROA)	3,0%	5,9%	6,2%	9,3%	10,4%
Laba (rugi) terhadap Pendapatan Profit (loss) to Revenues	3,0%	5,0%	7,4%	10,5%	10,4%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Liabilities to Equity Ratio	72,9%	67,1%	59,5%	54,0%	53,6%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset Liabilities to Total Assets Ratio	42,2%	40,2%	37,3%	35,1%	34,9%
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	197,3%	286,53%	271,99%	254,1%	261,4%
Rasio Kecukupan Investasi Investment Adequacy Ratio	277,1%	238,3%	247,6%	395,1%	392,7%
Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto Ratio of Balance of Investment Results to Net Premium Income	6,7%	7,2%	6,6%	9,3%	9,7%
Rasio Beban (Klaim, Usaha, Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto Expense Ratio (Claims, Businesses and Commissions) to Net Premium Income	102,6%	100,6%	95,2%	96,7%	96,2%

Grafik Kinerja Keuangan

Graph of Financial Performance Highlights

Total Pendapatan | Total Revenues
(Rp-miliar) | (Rp-billion)

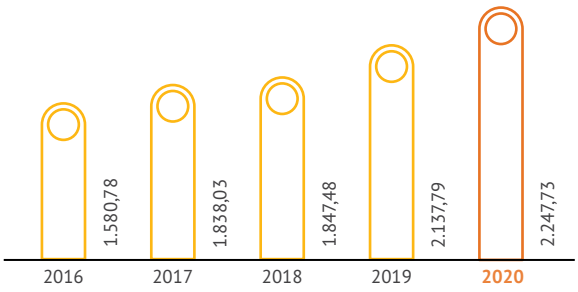

Laba Tahun Berjalan | Profit For The Year
(Rp-miliar) | (Rp-billion)

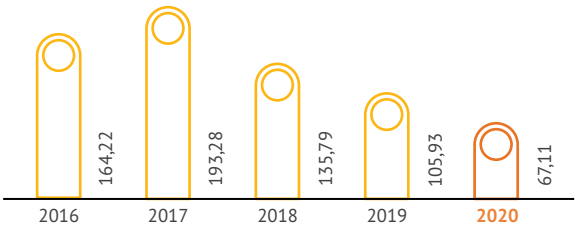

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Comprehensive Income For The Year
(Rp-miliar) | (Rp-billion)

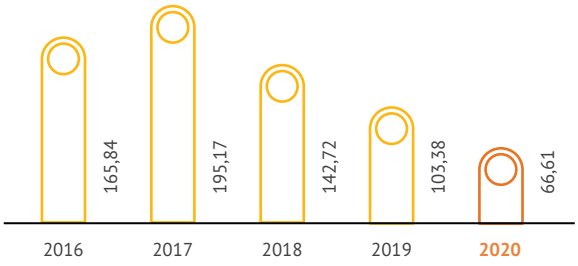

Total Aset | Total Assets
(Rp-miliar) | (Rp-billion)

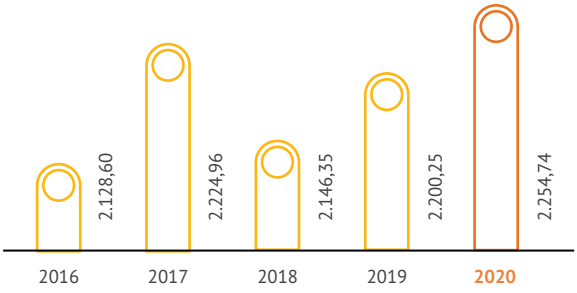

Jumlah Liabilitas | Total Liabilities
(Rp-miliar) | (Rp-billion)

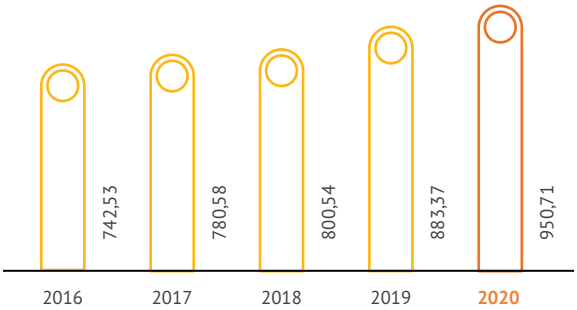

Jumlah Ekuitas | Total Equity
(Rp-miliar) | (Rp-billion)

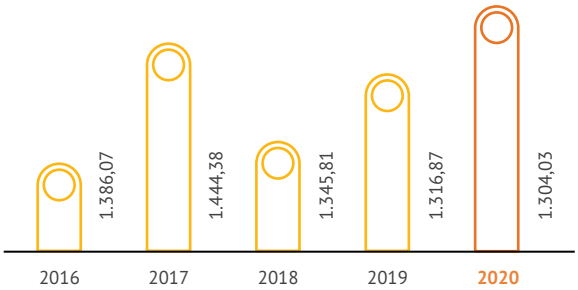

Yield of Investment
(%)

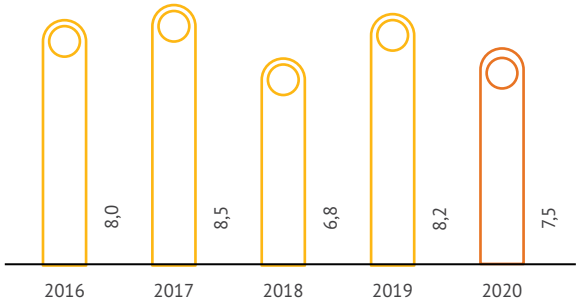

Risk Based Capital
(%)

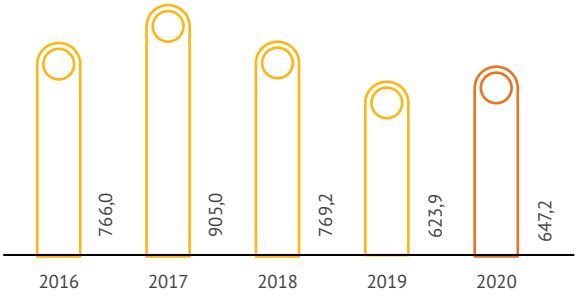

Return on Equity
(%)

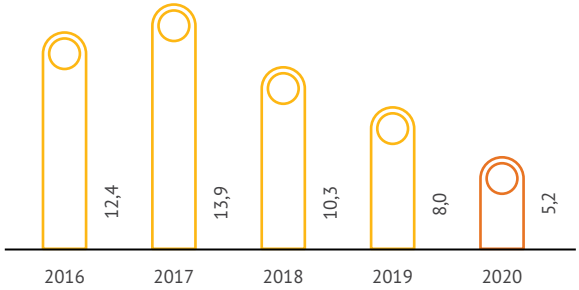

Return on Asset
(%)

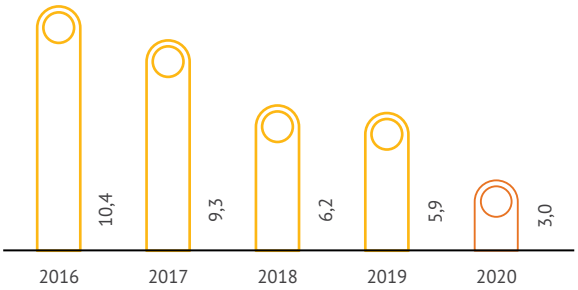

IKHTISAR OPERASIONAL
OPERATIONAL HIGHLIGHTS

Tabel Ikhtisar Operasional / Table of Operational Highlights

Keterangan Description	Satuan Units	2020	2019	2018	2017	2016
Asuransi Kesehatan **Health Insurance**						
Mandiri Inhealth Managed Care	Polis Policy	659	728	664	679	690
Mandiri Inhealth Indemnity	Polis Policy	286	328	264	165	125
Inhospital Cash Plan	Polis Policy	-	-	-	1	1
Asuransi Jiwa **Life Insurance**						
Inhealth Group Term Life	Polis Policy	304	333	268	204	168
Inhealth Group Personal Accident	Polis Policy	157	185	148	106	110
Inhealth Endowment	Polis Policy	10	7	6	6	4
Inhealth Credit Life	Polis Policy	36	41	46	47	46
Hasil Investasi **Investment Result**	**Jutaan Rupiah** **Million Rupiah**	**140.601**	**142.260**	**114.562**	**156.623**	**140.300**

IKHTISAR SAHAM
SHARE HIGHLIGHTS

Jumlah Saham

Jumlah saham Mandiri Inhealth per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebanyak 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham, sehingga total modal ditempatkan dan disetor penuh adalah sebesar Rp1.000.000.000.000, dengan komposisi Pemegang Saham terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebanyak 800.000 lembar saham atau 80,00%, dan PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebanyak 100.000 lembar saham atau 10,00% serta PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebanyak 100.000 lembar saham atau 10,00%.

Total Shares

Total Mandiri Inhealth's shares as of December 31, 2020 and 2019 was at 1,000,000 shares with total par value of Rp1,000,000 per share, so the total issued and fully paid up capital was at Rp1,000,000,000,000, with Shareholders Composition comprises PT Bank Mandiri (Persero) Tbk at 800,000 shares or 80.00%, and PT Kimia Farma (Persero) Tbk at 100,000 shares or 10.00% and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) at 100,000 shares or 10.00%.

Informasi tentang Perdagangan Saham dan Kepemilikan Saham oleh Publik

Hingga 31 Desember 2020, Mandiri Inhealth tidak pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya kepada publik. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait perdagangan saham yang memuat kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek

Information on Share Trading and Share Ownership by the Public

Up to December 31, 2020, Mandiri Inhealth did not conduct Initial Public Offering and did not trade its shares to the public. Therefore, there was no information related to share trading that contained market capitalization based on prices on the Stock Exchange where the shares are listed; the highest share, lowest, and closing prices based on the prices on the Stock Exchange where the shares are listed; share trading

tempat saham dicatatkan; volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan dan volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir; termasuk penghentian sementara perdagangan saham dalam 2 (dua) tahun terakhir.

volume on the Stock Exchange where the shares are listed; and information in graphical form that contained at least the closing price based on the prices on the Stock Exchange where the shares are listed, and the share trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed for every quarter in the last 2 (two) financial years; including temporary suspension of share trading in the last 2 (two) years.

Informasi Tentang Aksi Korporasi

Di sepanjang tahun 2019 dan 2020, Mandiri Inhealth tidak melaksanakan aksi korporasi seperti aksi pemecahan saham *(stock split)*, penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, maupun perubahan nilai nominal saham.

Information on Corporate Actions

Throughout 2019 and 2020, Mandiri Inhealth did not conduct corporate actions such as stock split, reverse stock, bonus shares, or change par value of the share.

Dividen Saham

Pembagian Dividen Saham untuk hasil usaha tahun buku 2018 yang dilakukan di tahun 2019 dan Dividen Saham untuk hasil usaha tahun buku 2019 yang dibagikan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Share Dividend

Distribution of Share Dividend for the 2018 fiscal year operating results made in 2019 and Share Dividend for 2019 fiscal year operating results made in 2020 are as follows:

Dividen Saham Share Dividend	**2020** **(untuk Dividen Saham Tahun Buku 2019)** (for 2019 Fiscal Year Dividend)	**2019** **(untuk Dividen Saham Tahun Buku 2018)** (for 2018 Fiscal Year Dividend)	**Peningkatan (Penurunan)** Increase (Decrease)
Jumlah Dividen yang Dibagikan (Rp) Total Dividend Distributed (Rp)	79.447.852.195	132.320.663.341	-39,96%
Dividen per Lembar Saham (Rp/lembar) Cash Dividend per Share (Rp/share)	79.448	132.321	-39,96%
Rasio Pembagian Dividen (%) Dividend Distribution Ratio (%)	75,00%	97,44%	-23,03%
Rasio Pembagian Dividen (%) Announcement Date	12 Februari 2020 February 12, 2020	5 April 2019 April 5, 2019	
Tanggal Pembayaran Payment Date	30 November 2020 November 30, 2020	5 Mei 2019 May 5, 2019	

Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Sampai dengan 31 Desember 2020, Mandiri Inhealth belum menjadi perusahaan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat Aksi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*).

Temporary Suspension Action on Shares Trading and/or Delisting of Shares

As of December 31, 2020, Mandiri Inhealth had not listed its shares on the stock exchange. As such, there was no Temporary Suspension of Shares Trading and/or Delisting of Shares.

INFORMASI MENGENAI OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI YANG MASIH BEREDAR

INFORMATION ON OUTSTANDING BONDS, SUKUK, OR CONVERTIBLE BONDS

Sampai dengan 31 Desember 2020, Mandiri Inhealth belum pernah melakukan penerbitan obligasi, sukuk, atau obligasi konversi. Dengan demikian, tidak terdapat informasi mengenai obligasi, sukuk, atau obligasi konversi yang masih beredar.

Until December 31, 2020, Mandiri Inhealth had not issued bonds, sukuk, or convertible bonds. As such, there was no information on outstanding bonds, sukuk, or convertible bonds.

INFORMASI SURAT BERHARGA SUMBER PENDANAAN LAINNYA

INFORMATION ON OTHER FUNDING RESOURCES SECURITIES

Sampai dengan 31 Desember 2020, Mandiri Inhealth belum pernah menerbitkan surat berharga sumber pendanaan lainnya. Dengan demikian, tidak terdapat informasi tentang surat berharga sumber pendanaan lainnya.

As of December 31, 2020 Mandiri Inhealth had not issued any other funding resources securities. As such, there was no information on other funding resources securities.

PERISTIWA PENTING
SIGNIFICANT EVENTS

4 Januari 2020
January 4, 2020

Bantuan Banjir untuk Pegawai
Flood Disaster Aid for Employees

16-18 Januari 2020
January 16-18, 2020

Annual Meeting

22 Januari 2020
January 22, 2020

Workshop Integrasi Arsitektur Kebijakan dan Pedoman Bank Mandiri dan Mandiri Inhealth
Policy Architecture Integration Workshop and Mandiri Bank and Mandiri Inhealth Guidelines Workshop

24 Januari 2020
January 24, 2020

Penandatangan Perjanjian Kerjasama Mandiri Inhealth dengan PDAM Kota Padang
Mandiri Inhealth Join Cooperation Agreement Signing with Padang City PDAM (Provincial Freshwater Company)

3 Februari 2020
February 3, 2020

Town Hall Meeting

11 Februari 2020
February 11, 2020

Signing Kerjasama Mandiri Inhealth dengan PT BPR Surya Yudhakencana Banjarnegara dan PT BPR Surya Yudha Wonosobo
Mandiri Inhealth Cooperation Agreement Signing with PT BNPR Surya Yudhakencana Banjarnegara and PT BPR Surya Yudha Wonosobo

12 Februari 2020
February 12, 2020

RUPS Tahunan Tahun Buku 2019
Annual GMS of 2019 Fiscal Year

17 Februari 2020
February 17, 2020

Musyawarah Nasional Bank Mandiri
Mandiri Bank National Conference

27 Februari 2020
February 27, 2020

Rapat Kerja *Corporate Banking* Bank Mandiri
Mandiri Bank Corporate Banking Meeting

4 Maret 2020
March 4, 2020

Penandatanganan Adendum Perjanjian Kerjasama Konsorsium Penyelenggaraan Program Asuransi TKA dan Polis Induk Asuransi TKA
The Signing of Addendum To Consortium Joint Cooperation Agreement on Insurance Program Administration for Foreign Workers and Master Policy for Foreign Workers

13 Maret 2020
March 13, 2020

CSR Pemberian Masker dan Obat-obatan ke tiga Pasar
CSR - Masks and Medicines Distribution to three markets

24 April 2020
April 24, 2020

Pemberian Bantuan Alat Pelindung Diri (APD) untuk RS Pertamina Jaya, RS Premier Bintaro, RS Ciputra dan Masker Batik untuk Pengemudi Grab
Personal Protective Equipment (PPE) Distribution for Pertamina Jaya Hospital, Premier Bintaro Hospital, Ciputra Hospital and Batik Masks for Grab Drivers.

14 Mei 2020
May 14, 2020

Pemberian Bingkisan untuk Berbuka Puasa ke Pondok Pesantren AL Fuad Fahmi Tangerang
Break Fasting Parcels to Pondok Pesantren Al Fuad Fahmi Tangerang

19 Mei 2020
May 19, 2020

Pemberian bantuan sembako dan uang tunai kepada masyarakat yang terdampak pandemi virus Covid-19 oleh Mandiri Group
Daily necessities and cash in hand to Covid-19 virus affected community by Mandiri Group

17 Juni 2020
June 17, 2020

Pemberian Alat Pelindung Diri (APD) untuk 37 Rumah Sakit Rekanan Mandiri Inhealth
Personal Protective Equipment (PPE) Distribution for 37 Mandiri Inhealth Partner Hospitals

6 Juni 2020
June 6, 2020

Penandatanganan Nota Kesepahaman antara KORPRI Kementerian Luar Negeri dan Mandiri Inhealth
Signing of Memorandum of Understanding between Ministry of Foreign Affairs KORPRI and Mandiri Inhealth

29 Juli 2020
July 29, 2020

Peresmian Konter Mandiri Inhealth di RS Abdul Radjak
Inauguration of Mandiri Inhealth Counter in Abdul Radjak Hospital

31 Juli 2020
July 31, 2020

Pemberian Hewan Qurban Mandiri Inhealth melalui Bank Mandiri
Mandiri Inhealth Sacrificial (Qurban) Distribution through Mandiri Bank

1 Agustus 2020
August 1, 2020

Pemberian Hewan Qurban Mandiri Inhealth melalui BPJS Kesehatan
Mandiri Inhealth Sacrificial (Qurban) Distribution through BPJS Healthcare

8 Agustus 2020
August 8, 2020

Penyerahan *Automatic Hand Wash, Hand Sanitizer & Hand Dryer* dari Mandiri Inhealth bersama Serikat Karyawan Garuda (SEKARGA) kepada Garuda Indonesia

Automatic Hand Wash, Hand Sanitizer & Hand Dryer Handover from Mandiri Inhealth together with Garuda Airlines Workers Union (SEKARGA) to Garuda Indonesia

24 September 2020
September 24, 2020

Peresmian Konter Mandiri Inhealth di RS Siloam Mataram

Inauguration of Mandiri Inhealth Counter in Siloam Mataram Hospital

6 Oktober 2020
October 6, 2020

Perayaan HUT Mandiri Inhealth ke-12

Mandiri Inhealth 12th Anniversary

15 Oktober 2020
October 15, 2020

Pemberian Masker kepada Garuda Indonesia
Masks Distribution to Garuda Indonesia

20 November 2020
November 20, 2020

Gowes bareng Laskar Mandiri Inhealth
Riding Bike together with Mandiri Inhealth Warriors

17 Desember 2020
December 17, 2020

Penerimaan Indonesia Trusted Company pada acara CGPI Award 2020
Indonesia Trusted Company Award on CGPI Award 2020

25 Desember 2020
December 25, 2020

Pekan Khitan Nasional
National Circumcision Week

mandiri inhealth

LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Secara umum, Perseroan berhasil melewati tahun 2020 yang penuh tantangan dengan capaian kinerja yang positif. Hal ini tak lepas dari sinergi antara Dewan Komisaris dan Direksi yang telah terjalin dengan baik selama ini.

In general, the Company has successfully passed the challenging year 2020 with positive performance achievements. Such success cannot be separated from the synergy between the Board of Commissioners and the Board of Directors that has been well established so far.

SURAT PERNYATAAN
SURAT PERNYATAAN
SURAT PERNYATAAN
mandiri
inhealth

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS REPORT

Kami berupaya untuk tetap menjaga stabilitas Perseroan dan kepercayaan para pemangku kepentingan, di tengah tantangan yang luar biasa yang terjadi disepanjang tahun 2020 akibat pandemi Covid-19. Hal tersebut tercermin dari kinerja positif yang berhasil dibukukan Perseroan di tahun 2020.

We are efforts to maintain the stability of the Company and the trust of stakeholders, amidst the extraordinary challenges that have occurred throughout 2020 due to the Covid-19 pandemic. These efforts are reflected in the positive performance that the Company has successfully recorded in 2020.

Komisaris Utama
President Commisioner
Yusak Labanta Sudena Silalahi

Pemegang saham dan para pemangku kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada kita semua, sehingga PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) dapat melalui tahun 2020 yang penuh tantangan. Suatu kehormatan bagi saya mewakili Dewan Komisaris untuk menyajikan laporan pengawasan terhadap kinerja Perseroan untuk Tahun Buku 2020.

Dewan Komisaris telah melakukan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dengan itikad baik, bertanggung jawab dan penuh kehati-hatian demi kepentingan Perseroan. Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Dewan Komisaris melakukannya secara independen, berpedoman kepada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku, serta berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik.

Fokus pengawasan dan pemberian nasihat oleh Dewan Komisaris dalam tahun 2020 meliputi perencanaan dan pelaksanaan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP), Tindak Lanjut atas Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Penerapan Tata Kelola Perseroan yang Baik, Efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan penerapan Budaya Perseroan serta pelaksanaan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Dewan Komisaris menyadari bahwa kinerja Mandiri Inhealth sangat dipengaruhi oleh kondisi perekonomian global maupun nasional yang disepanjang tahun 2020, dihadapkan oleh krisis luar biasa (*extraordinary*) yang belum pernah dialami sebelumnya yang merupakan dampak merebaknya pandemi Covid-19. Sebelumnya, banyak lembaga dunia yang memprediksi kondisi perekonomian di tahun 2020 akan mengalami pertumbuhan di banding tahun 2019, seiring dengan ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok yang mulai mereda pada akhir tahun 2019. Namun, prediksi tersebut berubah drastis ketika dunia dilanda kepanikan akibat pandemi Covid-19 yang terus menyebar dengan sangat cepat ke hampir seluruh negara, tak terkecuali Indonesia.

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, perekonomian Indonesia pada triwulan I-2020 masih tumbuh positif sebesar 2,97% *year-on-year* (yoy) meskipun lebih rendah dari triwulan I-2019 yang sebesar 5,07%. Pandemi Covid-19, mulai terasa dampaknya terhadap kondisi perekonomian Indonesia pada triwulan II-2020. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami

Our respected shareholders and stakeholders,

Praise and gratitude are sent to the presence of God Almighty who has bestowed His grace and blessings on us, thus anable PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) to sail through the challenging year of 2020. It is an honor for me on behalf of the Board of Commissioners to present a supervisory report on the Company's performance for the 2020 Fiscal Year.

The Board of Commissioners has performed supervisory and advisory duties to the Board of Directors in good faith, responsibly and prudently for the benefit of the Company. The Board of Commissioners carries out its duties and functions an independent manner, guided by the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations, and is based on the principles of Good Corporate Governance.

The focus of supervisory and advisory by the Board of Commissioners in 2020 includes the planning and implementation of the Company's Work Plan and Budget (RKAP), Follow-up to the Resolutions of General Meeting of Shareholders (GMS), Implementation of Good Corporate Governance, Effectiveness of Internal Control Systems and Implementation of Corporate Culture as well as the implementation of applicable laws and regulations.

Economic and Industrial Overview

The Board of Commissioners is fully aware that Mandiri Inhealth's performance is greatly influenced by global and national economic conditions, which throughout 2020, was faced with an extraordinary crisis that has never been experienced before as the result of the Covid-19 pandemic outbreak. Previously, many world institutions predicted that economic conditions in 2020 would experience a growth compared to 2019, as trade war tension between the United States and China began to subside at the end of 2019. However, this prediction changed drastically when the world was hit by the panic due to the Covid-19 pandemic, which continues to spread very quickly to almost all countries, including Indonesia.

The Central Statistics Agency (BPS) recorded that the Indonesian economy in the first quarter of 2020 still managed to grow positively by 2.97% year-on-year (yoy) even though was lower than the first quarter of 2019 at 5.07%. The Covid-19 pandemic, began to have an impact on Indonesia's economic conditions in the second quarter

kontraksi cukup dalam atau mencapai minus 5,32% (yoy) pada triwulan II-2020 dibanding triwulan II-2019 yang mencatat pertumbuhan sebesar 5,05%.

of 2020. Indonesia's economic growth experienced a deep contraction or reached minus 5.32% (yoy) in the second quarter of 2020 compared to the second quarter of 2019 which recorded a growth of 5.05%.

Perekonomian Indonesia perlahan-lahan mengalami pemulihan pada triwulan III-2020, yang di dorong oleh meningkatnya realisasi stimulus Pemerintah serta mulai membaiknya mobilitas masyarakat dan permintaan global. Ekonomi Indonesia pada triwulan III-2020 meningkat sebesar 5,05% *quarter to quarter* (qtq), setelah mengalami kontraksi sebesar 4,19% (qtq) pada triwulan sebelumnya. Secara tahunan, perbaikan ekonomi Indonesia juga terlihat dari berkurangnya kontraksi pertumbuhan menjadi 3,49% (yoy) di triwulan III-2020 dari kontraksi pada triwulan II-2020 yang sebesar 5,32% (yoy).

The Indonesian economy slowly recovered in the third quarter of 2020, driven by increased realization of Government stimulus as well as improvement in community mobility and global demand. The Indonesian economy in the third quarter of 2020 increased by 5.05% quarter to quarter (qtq), after experiencing a contraction of 4.19% (qtq) in the previous quarter. On an annual basis, the improvement in the Indonesian economy was also evident from the reduction in growth contraction to 3.49% (yoy) in Q3/2020 from the contraction in Q2/2020 at 5.32% (yoy).

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2020 menunjukkan berlanjutnya proses perbaikan perekonomian dengan kontraksi pertumbuhan ekonomi sebesar 2,19% (yoy) lebih baik dari triwulan III 2020. Perbaikan ekonomi pada triwulan IV-2020 ditopang realisasi stimulus dan kontribusi positif sektor eksternal. Adapun pertumbuhan ekonomi Indonesia secara kumulatif atau sepanjang tahun 2020 tercatat mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07% (yoy) dibandingkan tahun 2019.

Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2020 shows the continuation of economic recovery with the contraction of Indonesia's economic growth at 2.19% (yoy), higher than Q3 2020. The economic recovery in the fourth quarter of 2020 was supported by the realization of stimulus and positive contributions from the external sector. The cumulative economic growth in Indonesia or throughout 2020 was recorded to experience a contraction in growth of 2.07% (yoy) compared to 2019.

Perekonomian Indonesia yang mulai kembali tumbuh di atas 5% sejak tahun 2016, mengalami kontraksi yang cukup dalam di tahun 2020 menjadi minus 2,07% akibat merebaknya pandemi Covid-19.

The Indonesian economy, which began to grow above 5% since 2016, experienced a deep contraction in 2020 to minus 2.07% due to the outbreak of the Covid-19 pandemic.

Sementara, Bank Indonesia (BI) dalam "Laporan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2020 Melanjutkan Perbaikan", memproyeksikan bahwa ke depan, perekonomian nasional akan membaik dan diprakirakan meningkat secara bertahap pada 2021. BI mengarahkan bauran kebijakan akomodatif serta memperkuat sinergi dengan Pemerintah dan otoritas terkait untuk terus mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Meanwhile, Bank Indonesia (BI) in "Indonesia's Economic Growth Report for the 4th Quarter of 2020 Continues to Improve", projecting forward, the national economic growth will improve and is projected to gradually increase in 2021. BI directs the accommodative policy mix and strengthens synergies with the Government and related authorities to continuing to support the national economic recovery.

Pandemi Covid-19 juga berdampak pada kinerja Industri Asuransi. Kementerian PPN/Bappenas dalam Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Tahun 2020 Triwulan I-III, mencatat, Industri Asuransi mengalami penurunan jumlah total aset sebesar 0,1% (yoy), yaitu dari Rp1.249,2 triliun pada triwulan I-2019 menjadi Rp1.248,0 triliun pada triwulan I-2020. Kinerja industri asuransi terlihat mulai membaik pada triwulan II-2020 dengan total aset yang tumbuh sebesar 0,2% (yoy). Peningkatan kinerja industri asuransi tersebut didorong oleh pertumbuhan premi yang meningkat pada triwulan II-2020 serta kebijakan stimulus sektor keuangan lanjutan berupa penyesuaian pelaksanaan teknis pemasaran Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI).

The Covid-19 pandemic has also had an impact on the performance of Insurance Industry. The Ministry of National Development Planning/Bappenas in the 2020 1st-3rd Quarter of the Indonesia and World Economic Development Report noted that the Insurance Industry experienced a decrease in total assets by 0.1% (yoy), from Rp1,249.2 trillion in the first quarter of 2019 to Rp1,248.0 trillion in the first quarter of 2020. The insurance industry's performance seems to have started to improve in the second quarter of 2020 with total assets grew by 0.2% (yoy). The increase in the performance of insurance industry was driven by increased premium growth in the second quarter of 2020 as well as further financial sector stimulus policies in the form of adjustments to the technical implementation of marketing for Insurance Related Products (PAYDI).

Namun, kinerja industri asuransi kembali mengalami penurunan pada triwulan III-2020, setelah sempat menunjukkan perbaikan pada triwulan sebelumnya. Penurunan ini utamanya bersumber dari kinerja industri asuransi jiwa yang tertekan cukup tajam akibat sekitar 80% asetnya dialokasikan ke dalam instrumen pasar modal. Sentimen negatif yang terjadi pada pasar modal kemudian berimbas pada pelemahan kinerja industri asuransi jiwa. Pada triwulan III-2020, total aset industri asuransi terkontraksi cukup dalam hingga 32,8% (yoy). Kontraksi aset tersebut merupakan kontraksi secara *year-on-year* terbesar sepanjang tahun 2020.

Selain itu, perkembangan premi asuransi jiwa triwulan III-2020 juga mengalami penurunan sebesar 11% (yoy) tercatat lebih dalam jika dibandingkan dengan triwulan I dan triwulan II tahun 2020. Pada triwulan II-2020, penurunan premi asuransi jiwa tercatat minus 10% dan Juli 2020 tercatat sebesar 10,7%. Selain itu, tingkat kesehatan asuransi (*Risk Based Capital* – RBC) jiwa juga mengalami penurunan dari 688% di Juni 2020 menjadi 502% di Juli 2020.

Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam publikasinya yang bertajuk Stabilitas Sektor Jasa Keuangan Terjaga di 2020, OJK Siapkan Stimulus Lanjutan Pemulihan Ekonomi, menyebutkan bahwa kinerja industri asuransi komersial di sepanjang tahun 2020 masih tertekan akibat pandemi Covid-19, dimana premi asuransi komersial terkontraksi sebesar 7,34% (yoy) (2019: 4,77% yoy). Meski demikian, profil risiko industri asuransi masih terjaga dalam level yang terkendali terlihat dari RBC industri asuransi jiwa dan asuransi umum masing-masing sebesar 540% dan 354%, jauh di atas ambang batas ketentuan sebesar 120%.

Di masa-masa krisis tersebut, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi atas upaya Mandiri Inhealth untuk tetap memperlihatkan eksistensinya dengan memberikan pelayanan yang terbaik di tengah kondisi pandemi dengan harapan dapat berkontribusi untuk Indonesia sehat. Di samping itu, secara umum kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2020 masih mampu membukukan kinerja yang baik di tengah kondisi ekonomi yang cenderung menurun akibat pandemi Covid-19. Perseroan mampu meningkatkan kinerja produk utama menjadi *backbone* dan terus mengembangkan seluruh produk yang dimiliki agar dapat berkembang dan tumbuh berkelanjutan.

Penilaian atas Kinerja Direksi Dasar Penilaiannya

Tahun 2020 menjadi tantangan tersendiri bagi Mandiri Inhealth, dimana sejak memasuki kuartal II-2020, perekonomian Indonesia mengalami penurunan akibat dampak pandemi Covid-19. Dewan Komisaris dapat memahami tantangan yang dihadapi Perseroan di tahun 2020. Untuk itu, Dewan Komisari mengapresiasi berbagai inisiatif strategis yang diambil Direksi dalam menghadapi kondisi yang sulit tersebut.

However, the insurance industry's performance declined again in the third quarter of 2020, after showing some improvement in the previous quarter. This decline mainly driven by the performance of life insurance industry, which was under severe pressure as around 80% of its assets were allocated to capital market instruments. The negative sentiment that occurred on the capital market then impacted on the weakening performance of life insurance industry. In the third quarter of 2020, the insurance industry's total assets contracted considerably up to 32.8% (yoy). This contraction in assets was the largest year-on-year contraction throughout 2020.

Apart from that, the development of life insurance premiums in the third quarter of 2020 also decreased by 11% (yoy), which is recorded deeper than the first quarter and second quarter of 2020. In the second quarter of 2020, the decrease in life insurance premiums was recorded at minus 10% and in July 2020 was recorded at 10.7%. In addition, the level of life health insurance (Risk Based Capital - RBC) also decreased from 688% in June 2020 to 502% in July 2020.

Meanwhile, the Financial Services Authority (OJK) in its publication entitled Financial Services Sector Stability is Maintained in 2020, OJK Prepares Continued Stimulus for Economic Recovery, stated that the performance of commercial insurance industry throughout 2020 was still under pressure due to the Covid-19 pandemic, in which commercial insurance premiums contracted by 7.34% (yoy) (2019: 4.77% yoy). However, the risk profile for insurance industry is still maintained at a manageable level, as evidenced by the RBC for life and general insurance industry at 540% and 354%, respectively, far above the regulatory threshold of 120%.

In times of crisis, the Board of Commissioners highly appreciates Mandiri Inhealth's efforts to continue to show its existence by providing the best service in the midst of a pandemic in the hope of contributing to a healthy Indonesia. Besides that, in general, the Company's performance throughout 2020 was still able to record satisfactory performance amidst declining economic conditions due to the Covid-19 pandemic. The Company managed to improve the performance of its main products to become the backbone and continue to develop all of its products in order to be able to develop and grow sustainably.

Assessment of Board of Directors Performance and Basis of Assessment

Year of 2020 is a challenging year for Mandiri Inhealth. Since entering the second quarter of 2020, Indonesia's economy has experienced a decline due to the impact of the Covid-19 pandemic. The Board of Commissioners understands the challenges that the Company has to dealth with in 2020. To that end, the Board of Commissioners appreciates a number of strategic initiatives taken by the Board of Directors in facing these difficult conditions.

Dewan Komisaris menyadari, bahwa kinerja Perseroan di tahun 2020 cukup dipengaruhi oleh kondisi perekonomian yang tidak lebih baik dari tahun 2019 akibat pandemi Covid-19. Namun, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah berupaya untuk tetap menjaga stabilitas Perseroan serta menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Selain itu, Dewan Komisaris juga mengapresiasi upaya Direksi dalam menjadikan keselamatan dan kesehatan pegawai Mandiri Inhealth sebagai titik fokus yang sangat penting di tengah kondisi pandemi, dan menjadi perhatian utama oleh Direksi dalam melakukan pengelolaan Mandiri Inhealth.

Sementara itu, di tengah kondisi yang cukup sulit di tahun 2020, Dewan Komisaris mencatat bahwa kinerja Perseroan secara umum masih mampu membukukan kinerja yang baik di sepanjang tahun 2020. Hal tersebut tercermin dari pendapatan Perseroan yang didominasi oleh pendapatan pada 2 (dua) portofolio produk utama asuransi kesehatan kumpulan yakni Managed Care dan Indemnity. Sampai dengan Desember 2020, portofolio Managed Care mampu membukukan total pendapatan premi bruto sebesar Rp1,55 triliun atau tumbuh 1,01% dari Rp1,54 triliun di tahun 2019. Sedangkan portofolio Indemnity membukukan total pendapatan premi bruto sebesar Rp815,65 miliar atau tumbuh 8,60% dari Rp751,04 miliar di tahun 2019. Sementara secara total pendapatan premi bruto tercatat tumbuh 3,02% dari Rp2,37 triliun di tahun 2019 menjadi Rp2,45 triliun di tahun 2020.

Sementara dari sisi laba bersih, Perseroan tercatat mampu membukukan hasil yang positif meskipun mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, yakni mecapai Rp67,11 miliar atau turun 36,65% dari Rp105,93 miliar di tahun 2019. Namun, jika dibandingkan dengan Revisi Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan (RKAP) 2020 atau Perusabahan Rencana Bisnis Perseroan (RBP) 2020, laba bersih yang dibukukan Perseroan tercatat mencapai 328,28% terhadap target sebesar Rp20,44 miliar.

Atas pencapaian tersebut, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dalam mengelola Perseroan di tahun buku 2020 dengan baik. Meskipun kinerja Perseroan mencapai target yang ditetapkan, Dewan Komisaris memandang masih terdapat tantangan utama yang harus diantisipasi Perseroan dalam upaya pengendalian biaya klaim yang semakin meningkat. Dimana pengendalian klaim sangat mempengaruhi kinerja operasional Perseroan sehingga harus dapat dikelola dengan baik. Dewan Komisaris melihat bahwa Perseroan telah mengambil langkah untuk meminimalkan dampak klaim yang tinggi melalui berbagai langkah strategis termasuk upaya menurunkan *Loss Ratio* dengan melakukan penetapan tarif premi yang disesuaikan dengan manfaat yang diberikan, peningkatan efisiensi atas biaya operasional atau menurunkan *opex*, memastikan dilakukannya *utilization review* di seluruh proses bisnis serta pengendalian portofolio Asuransi Jiwa Kesehatan (AJK) secara komprehensif.

The Board of Commissioners realizes that the Company's performance in 2020 was fairly affected by economic conditions that are not better than in 2019 due to the Covid-19 pandemic. However, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has made optimum efforts to maintain the stability of the Company as well as to maintain the trust of stakeholders. In addition, the Board of Commissioners also appreciates the Board of Directors' efforts in making the safety and health of Mandiri Inhealth employees as a very important focal point in the midst of pandemic, and a major concern of the Board of Directors in managing Mandiri Inhealth.

Meanwhile, in the midst of difficult conditions in 2020, the Board of Commissioners noted that in general the Company's still managed to record favorable performance throughout 2020. This is reflected in the Company's revenue, which was dominated by revenue from 2 (two) main group health insurance portfolios, i.e. Managed Care and Indemnity. As of December 2020, the Managed Care portfolio managed to record a total gross premium income of Rp1.55 trillion or grew by 1.01% from Rp1.54 trillion in 2019. Meanwhile, the Indemnity portfolio recorded a total gross premium income of Rp815.65 billion or grew by 8.60% from Rp751.04 billion in 2019. Meanwhile, total gross premium income was recorded to grow by 3.02% from Rp2.37 trillion in 2019 to Rp2.45 trillion in 2020.

Meanwhile, in terms of net profit, the Company was able to record positive results even though experiencing a decrease compared to the previous year, reaching Rp67.11 billion or a decrease of 36.65% from Rp105.93 billion in 2019. However, when compared to the Revised 2020 Corporate Work Plan and Budget (RKAP) or 2020 Corporate Business Plan (RBP), the Company's net profit was recorded at 328.28% of the target of Rp20.44 billion.

Upon this achievement, the Board of Commissioners perceives that the Board of Directors has properly carried out its duties and responsibilities in managing the Company in the 2020 fiscal year. Even though the Company's performance has reached the target set, the Board of Commissioners views that there are still major challenges that the Company must anticipate in its efforts to control the increasing cost of claims, since claim control greatly affects the operational performance of the Company and must be managed properly. The Board of Commissioners considers that the Company has made efforts to minimize the impact of high claims through various strategic measures including to reduce the Loss Ratio by setting premium rates according to the benefits provided, increasing efficiency over operational costs or lowering opex, ensuring utilization reviews throughout business processes as well as comprehensive control of the Health Life Insurance (AJK) portfolio.

Penilaian atas kinerja Direksi yang dilakukan Dewan Komisaris juga didasarkan pada arahan Pemegang Saham yang tertuang melalui forum Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Melalui arahan tersebut, disepakati kontrak manajemen sebagai *Key Performance Indicator* (KPI) sebagai kriteria penilaian kinerja Direksi, baik secara korporasi maupun individu. Aspek pencapaian KPI mengacu pada indikator-indikator utama dari kinerja Perseroan, yaitu:

1. Perspektif *Financial*;
2. Perspektif *Customer*;
3. Perspektif Bisnis Proses;
4. Perspektif *Learning & Growth*.

Untuk tahun 2020, penilaian kinerja Direksi berdasarkan indikator kinerja, mencapai 100% tehadap target. Hal ini menunjukkan bahwa Direksi telah menjalankan fungsi dan tugasnya dengan baik, di tengah tantangan yang dihadapi di sepanjang tahun 2020.

Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmennya dalam memajukan kepentingan Perseroan serta telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai fungsi dan perannya masing-masing. Terkait dengan program kerja lainnya, Perseroan secara terus-menerus melakukan pengkajian, penyesuaian dan penyempurnaan organisasi agar tetap efektif, efisien, dan berdaya saing. Perseroan juga telah menerapkan budaya AKHLAK yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi Nomor 64.2/V/DIREKSI/KEP/0820 tentang Visi, Misi dan Nilai Inti Perseroan Tahun 2020 PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. Penerapan budaya AKHLAK ini sesuai dengan komitmen Mandiri Inhealth sebagai anak perusahaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), untuk turut mendukung terkait penerapan dan penyeragaman Nilai-nilai Utama (*Core Values*) di seluruh Lingkungan BUMN.

Dewan Komisaris memberikan apresiasinya terhadap kinerja, komitmen, dan dedikasi yang telah diperlihatkan Direksi di sepanjang tahun 2020, serta mengapresiasi upaya Direksi dan seluruh jajarannya dalam mengantisipasi tantangan dan perkembangan bisnis ke depan. Beberapa catatan penting terkait kebijakan mendasar di tahun 2020 akan menjadi fondasi bagi Dewan Komisaris untuk mendorong perkembangan Perseroan ke depan.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi yang dijalankan Direksi di Tahun 2020

Salah satu fungsi Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dijalankan oleh Direksi. Dalam merumuskan target kinerja di awal tahun, Dewan Komisaris berperan memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya, termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan Direksi. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana dengan baik. Pengawasan Dewan Komisaris difokuskan terhadap rencana pengembangan bisnis Mandiri

The assessment of the Board of Directors performance by the Board of Commissioners is also based on the Shareholders' directive as outlined in the General Meeting of Shareholders (GMS) forum. Through this directive, it was agreed that a management contract as Key Performance Indicator (KPI) will act as a criterion for evaluating the performance of Board of Directors, both corporate and individual. The KPI achievement aspect refers to the main indicators of the Company's performance as follows:

1. Financial Perspective;
2. Customer Perspective;
3. Business Process Perspective;
4. Learning & Growth Perspective.

For 2020, the performance assessment of Board of Directors based on performance indicators reached 100% of the target. This shows that the Board of Directors has carried out its functions and duties properly, amidst the challenges faced throughout 2020.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has shown its commitment to advancing the interests of the Company and has carried out its duties and responsibilities according to their respective functions and roles. In relation to other work programs, the Company continuously making reviews, adjustments and improvements to the organization in order to remain effective, efficient and competitive. The Company has implemented AKHLAK culture determined through the Board of Directors' Decision Letter No. 64.2/V/DIREKSI/KEP/0820 on Vision, Mission, and Core Values of the Company In 2020 of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia. AHKLAK culture implementation is in accordance with the commitment of Mandiri Inhealthas a subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE) in supporting the implementation and alignment of Core Values in all of SOE environment.

The Board of Commissioners appreciates the performance, commitment and dedication shown by the Board of Directors throughout 2020, and appreciates the efforts made by the Board of Directors and all management in anticipating future challenges and business developments. Several important notes related to fundamental policies in 2020 will become the foundation for the Board of Commissioners to encourage the development of the Company going forward.

Supervision of Strategies Implementation by the Board of Directors in 2020

One of the Board of Commisioners functions is to supervise the implementation of strategies by the Board of Directors. In formulating performance targets at the beginning of the year, the Board of Commissioners has the role of providing directive and input according to its capacity and capabilities, including directive and input for the strategic planning formulated by the Board of Directors. For this reason, the Board of Commissioners has the responsibility in proper implementation of the strategic plan. The Board of Commissioners' supervision is focused on Mandiri Inhealth's

Inhealth dalam rangka meningkatkan *value* Perseroan sesuai yang diharapakan oleh Pemegang Saham serta agar sesuai dengan *core business* Perseroan dan ketentuan yang berlaku.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris melakukan pengawasan aktif yang dilakukan dengan berbagai mekanisme. Dimana dengan kondisi kebijakan pembatasan sosial dan *physical distancing*, mekanisme pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2020 lebih banyak dilakukan melalui media virtual. Dalam hal dibutuhkan, maka Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan secara fisik/ tatap muka dengan tetap menerapakan protokol kesehatan, termasuk memastikan setiap peserta telah dilakukan swab sebelumnya.

Sebagaimana yang diamanatkan dalam peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, khususnya Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Dewan Komisaris telah menjalankan perannya dalam mengawasi pengelolaan operasi dan bisnis yang dijalankan Direksi.

Dewan Komisaris secara berkala memberikan arahan kepada Direksi untuk memastikan pengembangan bisnis Perseroan berjalan dengan baik, sesuai dengan harapan dari Para Pemegang Saham serta memenuhi ketentuan yang berlaku dan menerapkan Tata Kelola Perseroan yang Baik *(Good Corporote Governance)*.

Berdasarkan pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris atas penerapan strategi yang dijalankan Direksi sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris menilai bahwa Perseroan telah berupaya untuk terus meningkatkan kualitas layanan kepada seluruh peserta agar sesuai dengan harapan para *stakeholder*. Berbagai langkah inisiatif strategis yang telah dilakukan termasuk upaya perbaikan dan pengembangan layanan, menjadi prioritas utama Direksi. Dimana pengembangan bisnis Perseroan dititikberatkan pada 2 (dua) hal, yaitu pengembangan jenis produk yang ditawarkan dan pengembangan mutu layanan yang diberikan kepada peserta.

Berikut hasil pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris di sepanjang tahun 2020, berdasarkan strategi pengembangan produk dan pengembangan mutu produk yang dilakukan oleh Direksi.

1. Pengembangan Produk
   Perseroan masih mengandalkan produk *eksisting* yang ditawarkan kepada peserta, yang terdiri dari 3 (tiga) portofolio utama, yaitu Managed Care, Indemnity, dan Asuransi Jiwa Kesehatan (AJK) serta portofolio Instividual yang masih dalam tahap pengembangan. Seiring dengan kebutuhan asuransi kesehatan yang semakin meningkat dibarengi dengan tingkat kesadaran masyarakat akan pentingnya kesehatan yang semakin tinggi dalam kondisi pendemi Covid-19, Perseroan telah berupaya melakukan diversifikasi produk sesuai dengan permintaan masyarakat. Berbagai peluang yang adapun terus dikembangkan sehingga mampu memberikan kontribusi yang maksimal terhadap kinerja Perseroan.

business development plan in order to increase the Company's value as expected by the Shareholders and to comply with the Company's core business and applicable regulations.

Throughout 2020, the Board of Commissioners performed active supervision through a number of mechanisms. Whereas with the conditions of social restrictions and physical distancing policies, the supervisory mechanisms carried out by the Board of Commissioners throughout 2020 are mostly carried out through virtual media. If needed, the Board of Commissioners also exercised physical/face-to-face supervision by continuing to apply health protocols, including ensuring that each participant has had a previous swab.

As mandated in the applicable laws and regulations, in particular Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Board of Commissioners has carried out its role in overseeing the management of operations and business carried out by the Board of Directors.

The Board of Commissioners periodically provides direction to the Board of Directors to ensure that the Company's business development are running well, in accordance with the Shareholders' expectations, meets applicable regulations and implements Good Corporate Governance.

Based on the supervision that has been conducted by the Board of Commissioners on the implementation of strategies carried out by the Board of Directors throughout 2020, the Board of Commissioners considers that the Company has made efforts to continuously improve service quality to all participants to meet the expectations of stakeholders. Various strategic initiatives that have been taken, including efforts to improve and develop services, are the top priority of the Board of Directors. Where the Company's business development focused on 2 (two) matters, namely the development of the types of products offered and the development of the quality of services provided to participants.

The followings are the results of the Board of Commssioners' supervision throughout 2020, based on the product development and product quality development strategy carried out by the Board of Directors.

1. Product Development
   The Company still relies on the existing products offered to participants, which consist of 3 (three) main portfolios, namely Managed Care, Indemnity, and Health Life Insurance (AJK) as well as individual portfolio which is still in the development stage. In line with the increasing need for health insurance along with the level of public awareness of the importance of health, which is getting higher in the conditions of the Covid-19 epidemic, the Company has made efforts to diversify its products according to public demand. Various opportunities are continuously being developed in order to be able to provide maximum contribution to the Company's performance.

2. Pengembangan Mutu Layanan
   Kualitas mutu layanan merupakan salah satu kunci keberhasilan Perseroan dalam upaya mendapatkan kepercayaan dari masyarakat. Dalam meningkatkan mutu layanan, Perseroan telah melakukan berbagai upaya inovasi yang diharapkan mampu memberikan kepuasan dan pelayanan kepada peserta secara maksimal.
   a. Inovasi Aplikasi Layanan Kesehatan
      Pengembangan aplikasi MI-Mo (Mandiri Inhealth Mobile) merupakan bentuk layanan *digital* yang diberikan oleh Perseroan kepada para peserta. Perseroan telah bekerjasama dengan Rumah Sakit untuk meluncurkan inisiatif MI-*doctor* untuk memberikan kemudahan maupun dengan fitur *call*. Inisiatif ini telah diluncurkan dan terus dilakukan upaya pengembangan fitur.

      Untuk meningkatkan kualitas layanan non-medis, Perseroan juga telah memperbaharui fitur MI-MO dan memperbanyak kerjasama dengan Rumah Sakit untuk menyediakan *Counter* Khusus di Rumah Sakit. Perbaikan fitur MI-Mo termasuk memberi akses *login* melalui *fingerprint*, menempatkan kartu elektronik dan *bar code* Peserta di tampilan awal, memberikan akses MI-*doctor*, dan akses untuk survei kepuasan pelanggan atas layanan pada *provider* yang baru didapatkan.

   b. Inovasi Proses Bisnis
      Penerapan atas kebijakan proses bisnis yang semula dilakukan secara manual telah beralih ke proses *digital*. Perseroan juga telah mengkonsolidasikan seluruh portofolio Indemnity ke dalam administrasi internal Perseroan. Langkah ini dilakukan dalam rangka mengendalikan klaim yang meningkat. Konsolidasi ini memungkinkan Perseroan untuk menerapkan inisiatif strategis yang sudah diterapkan di Managed Care ke dalam Indemnity termasuk penggunaan Formularium Obat Inhealth (FOI). Melalui konsolidasi ini, Perseroan juga mulai menerapkan inisiatif untuk menggunakan dokumen *digital*.

Berdasarkan pengawasan yang telah dilakukan Dewan Komisaris baik melalui pembahasan dengan Direksi terkait kinerja Perseroan, maupun dengan turun ke lapangan, Dewan Komisaris menilai, Mandiri Inhealth telah menjalankan bisnisnya sesuai dengan rencana kerja tahunan, visi dan misi serta arahan strategis dari Pemegang Saham. Melalui pengamatan cermat terhadap kondisi makroekonomi, perubahan lingkungan usaha serta perubahan perilaku dan kebutuhan konsumen, Mandiri Inhealth cukup mampu beradaptasi dan menerapkan strategi yang relevan sesuai perkembangan terkini.

Dewan Komisaris menilai Direksi telah menerapkan sejumlah kebijakan strategis secara tepat dan efektif sepanjang tahun 2020, dan telah mengaplikasikan strategi dengan

2. Service Quality Development
   Service quality is one of the success keys of the Company in its efforts to gain public trust. In improving the quality of service, the Company has made various innovations which are expected to provide maximum satisfaction and service to participants.

   a. Healthcare Application Innovations
      The development of MI-Mo (Mandiri Inhealth Mobile) application is a form of digital service provided by the Company to participants. The Company has collaborated with the hospital to launch the MI-doctor initiative to provide convenienc as well as with the call feature. This initiative has been launched and features development are continuing to be made.

      To improve the quality of non-medical services, the Company has also updated the Mi-Mo feature and expanded cooperation with hospitals to provide special counters at the hospital. MI-Mo feature improvements include providing login access via fingerprint, placing Participants' electronic cards and bar codes on the initial display, providing access to MI-doctor, and access to customer satisfaction surveys for services at newly acquired providers.

   b. Business Process Innovation
      The switching of business process policies that were previously carried out manually to digital processes. The Company has also consolidated the entire Indemnity portfolio into the Company's internal administration. This step was taken in order to control the increasing claims. This consolidation allows the Company to apply strategic initiatives that have been applied in Managed Care into Indemnity including the use of the Inhealth Drug Formulary (FOI). Through this consolidation, the Company has also started to apply the initiative to use digital documents.

Based on the supervision that has been carried out by the Board of Commissioners both through discussions with the Board of Directors regarding the Company's performance, as well as by direct visit to the field, the Board of Commissioners considers that Mandiri Inhealth has been running the business in accordance with the annual work plan, vision and mission as well as strategic directives from the Shareholders. Through careful observation of macroeconomic conditions, changes in business environment and changes in consumer behavior and needs, Mandiri Inhealth is quite capable of adapting and implementing relevant strategies according to current developments.

The Board of Commissioners considers that the Board of Directors has implemented a number of strategic policies appropriately and effectively throughout 2020, and has

langkah yang tepat dalam memanfaatkan peluang sekaligus menjawab tantangan yang dihadapi, sesuai dengan apa yang telah ditetapkan dalam rencana bisnis tahun 2020. Hubungan harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi yang telah terjalin selama ini, secara tidak langsung turut mendorong pencapaian kinerja Perseroan di tahun 2020.

applied strategies with the right measures to take advantage of opportunities while at the same time responding to the challenges faced, in accordance with the established 2020 business plan. The harmonious relationship of Board of Commissioners and Board of Directors that have been established so far, indirectly contribute to the achievement of the Company's performance in 2020.

Mekanisme dan Frekuensi Pemberian Nasihat

Dewan Komisaris senantiasa menjalin hubungan kerja yang sangat baik dengan Direksi dan mengedepankan prinsip saling menghormati wewenang masing-masing pihak. Dewan Komisaris melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi yang dijalankan Direksi dengan senantiasa menempatkan pengawasan atas implementasi strategi Perseroan sebagai salah satu prioritas. Seluruh kegiatan operasional serta pengelolaan finansial juga senantiasa dilakukan dengan berlandaskan pada *best practices* terhadap prinsip-prinsip yang berlaku sesuai Peraturan Perundang-undangan.

Mechanisms and Frequency of Advice

The Board of Commissioners constantly maintains good working relationship with the Board of Directors and promotes the principle of mutual respect for respective party's authority. The Board of Commissioners supervises the implementation of strategies by the Board of Directors by placing supervision on the implementation of Company's strategies as one of priorities. The entire operational activities and financial management are guided by the best practices of applicable principles in accordance with laws and regulations.

Dewan Komisaris selalu berupaya untuk melaksanakan tanggung jawabnya dengan memberikan arahan, saran dan rekomendasi yang konstruktif dan solutif kepada Direksi, dalam menghadapi tantangan. Satu hal yang selalu ditekankan Dewan Komisaris kepada Direksi adalah untuk senantiasa mengedepankan aspek kepatuhan dan prinsip Tata Kelola Perseroan yang Baik.

The Board of Commissioners strives to perform its responsibilities by providing constructive and practical directives, suggestions and recommendations to the Board of Directors, in dealing with challenges. One thing that the Board of Commissioners always emphasizes to the Board of Directors is to prioritize the aspect of compliance and the principles of Good Corporate Governance.

Pengawasan Dewan Komisaris atas penerapan strategi yang dijalankan Direksi juga dilakukan melalui rapat-rapat yang diselenggarakan minimal satu bulan sekali termasuk penyampaian evaluasi hasil usaha Perseroan. Dewan Komisaris secara rutin mengadakan pertemuan dengan Direksi untuk membahas berbagai hal terkait pengelolaan Perseroan yang dijalankan oleh Direksi dalam forum rapat gabungan. Dalam forum tersebut Dewan Komisaris dapat meminta penjelasan dari Direksi mengenai pencapaian kinerja Perseroan dan berbagai kendala yang dihadapi. Dewan Komisaris senantiasa menyampaikan pandangan dan memberikan nasihat kepada Dreksi mengenai hal tersebut.

The Board of Commissioners' supervision on the implementation of strategies by the Board of Directors is also exercised through meetings held at least once a month including submission of an evaluation of the Company's business results. The Board of Commissioners regularly holds meetings with the Board of Directors to discuss various matters related to the management of the Company which is carried out by the Board of Directors in a joint meeting forum. In this forum, the Board of Commissioners may request an explanation from the Board of Directors regarding the Company's performance achievements and obstacles faced. The Board of Commissioners continues to convey its views and provide advice to the Board of Commissioners regarding this matter.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat gabungan dengan mengundang Direksi sebanyak 14 (empat belas) kali dengan tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat secara keseluruhan adalah 100%. Selain forum rapat gabungan, organ Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi juga melakukan rapat dengan mengundang Direktorat dan Divisi terkait untuk membahas bidang-bidang yang menjadi tanggung jawab masing-masing Komite.

Throughout 2020, the Board of Commissioners held 14 (fourteen) joint meetings by inviting the Board of Directors, with 100% attendance rate of the Board of Commissioners. Besides the joint meeting forum, the Board of Commissioners' supporting bodies, namely Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee also hold meetings by inviting related Directorates and Divisions to discuss the areas of responsibility of each Committee.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun oleh Direksi

Dewan Komisaris memberikan saran kepada Direksi untuk menerapkan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan operasional Perseroan guna keberlanjutan usaha agar tetap

Opinion on Business Outlook Prepared by the Board of Directors

The Board of Commissioners provides advice to the Board of Directors to apply the principle of prudence in carrying out the Company's operations for business sustainability

berada dalam arah, panduan, kebijakan, dan rambu-rambu *Good Corporate Governance* (GCG). Dewan Komisaris memiliki keyakinan tentang keberlanjutan usaha Perseroan untuk mempertahankan kinerja positif di tahun 2021 atas dasar prospek usaha yang di susun oleh Direksi dengan melihat peluang dan sumber daya yang dimiliki Perseroan.

Prospek usaha yang telah di susun oleh Direksi sebagaimana yang tertuang dalam rencana kerja Perseroan untuk tahun 2021, secara garis besar, Dewan Komisaris berpandangan bahwa prospek usaha tersebut sudah cukup baik dan selaras dengan arah serta tujuan Perseroan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dewan Komisaris menilai prospek usaha yang di susun Direksi, telah mempertimbangkan asumsi-asumsi dalam makroekonomi global dan nasional pada masa mendatang.
Berdasarkan target yang telah di susun oleh Direksi pada RKAP 2021, ke depan, Mandiri Inhealth masih fokus pada produk Asuransi Kesehatan sesuai dengan visi Perseroan yaitu menjadi pilihan utama dan terpercaya dalam industri asuransi kesehatan komersial di Indonesia. Dari sisi pengembangan produk, pada tahun 2021 akan meluncurkan produk asuransi kesehatan *Managed I-Pro* yang merupakan kombinasi asuransi kesehatan dengan pola *Indemnity* pada Rawat Jalan dan *Managed Care* pada Rawat Inap. Produk ini telah dilaporkan di akhir tahun 2020 dan rencananya akan mulai dipasarkan mulai awal tahun 2021.

Sementara untuk meningkatkan kinerja keuangan di tahun 2021, maka inisiatif yang dilakukan Perseroan adalah dengan memperbaiki kualitas portofolio *eksisting* sehingga dapat berkontribusi positif pada laba Perseroan. Selain itu, fokus pada segmen yang lebih *profitable* dan meningkatkan penjualan produk *life* juga dilakukan guna mendongkrak laba *underwriting*. Dari sisi operasional, Mandiri Inhealth terus berupaya untuk memperbaiki *Loss Ratio* dengan mengoptimalkan fasilitas kesehatan tingkat pertama (Klinik dan dokter keluarga) sebagai *gate keeper*, meningkatkan kualitas *utilization review* dan pemanfaatan teknologi informasi dalam bisnis proses Perseroan. Adapun untuk mengantisipasi kebutuhan pada teknologi *digital*, maka pengembangan *MI-Mobile* akan terus ditingkatkan, diantaranya melalui penambahan fitur, pengembangan MI-*doctor* dan telemedicine. Digitalisasi proses klaim juga menjadi inisiatif tahun 2021, untuk optimalisasi proses bisnis Perseroan.

Meskipun industri asuransi di tahun 2021 diproyeksikan masih akan terdampak imbas Covid-19, namun dampak pandemi juga memberikan *awareness* yang cukup tinggi dimasyarakat akan pentingnya asuransi. Hal ini yang akan menjadi peluang pasar dan akan dioptimalkan oleh Mandiri Inhealth di tahun 2021, dalam rangka meningkatkan portofolio pertumbuhan bisnis Perseroan.

Selain peluang dari sisi pasar, ketentuan regulasi mengenai dihapuskannya Koordinasi Manfaat dan memperlakukan kelas standar BPJS Kesehatan juga turut mempengaruhi bisnis asuransi kesehatan Mandiri Inhealth di tahun 2021.

in accordance with the directions, guidelines, policies and signs of Good Corporate Governance (GCG). The Board of Commissioners has confidence in the sustainability of Company's business to maintain positive performance in 2021 based on the business outlook prepared by the Board of Directors by looking at the opportunities and resources owned by the Company.
The business outlook prepared by the Board of Directors as stated in the Company's 2021 work plan, in general, the Board of Commissioners is of the opinion that the business outlook are quite good and in line with the short and long term direction and objectives of the Company term. The Board of Commissioners assesses the business outlook prepared by the Board of Directors has taken into account assumptions in global and national macroeconomics in the future.

Based on the targets set by the Board of Directors for the 2021 RKAP, going forward, Mandiri Inhealth will still focus on Health Insurance products in accordance with the Company's vision, which is to be the first and most trusted choice in the commercial health insurance industry in Indonesia. In terms of product development, in 2021, the Managed I-Pro health insurance product will be launched, which is a combination of health insurance with the Indemnity pattern for Outpatient Care and Managed Care for Inpatient Care. This product has been reported at the end of 2020 and is planned to go on sale from early 2021.

Meanwhile, to improve financial performance in 2021, the Company has the initiative to improve the quality of existing portfolio in order to have more positive contribution to the Company's profit. In addition, a focus on segments that are more profitable and increase sales of life products is also carried out to give a boost to underwriting profit. In terms of operations, Mandiri Inhealth continues to improve the Loss Ratio by optimizing first-level health facilities (clinics and family doctors) as gate keepers, increasing the quality of utilization reviews and the use of information technology in the Company's business processes. As for anticipating the need for digital technology, the development of MI-Mobile will continue to be improved, including through the addition of features, development of MI-doctor and telemedicine. Digitizing the claims process is also an initiative in 2021, to optimize the Company's business processes.

Although the insurance industry in 2021 is projected to still be affected by the impact of Covid-19, the impact of the pandemic also provides a fairly high awareness in the community regarding the importance of insurance. This will be a market opportunity and will be optimized by Mandiri Inhealth in 2021, in order to increase the Company's business growth portfolio.

Apart from market opportunities, regulatory provisions regarding the elimination of Benefit Coordination and treating BPJS Health standard classes will also affect Mandiri Inhealth's health insurance business in 2021. Public demands

Tuntutan masyarakat atas kemudahan akses dan klaim secara *digital* juga menjadi *concern* Mandiri Inhealth dengan terus melakukan inovasi dari sisi layanan dan bisnis proses Mandiri Inhealth.

Dalam pandangan Dewan Komisaris, target-target dan langkah strategis yang ditetapkan Direksi pada RKAP 2021 merupakan target yang realistis dan sangat mungkin untuk direalisasikan. Demikian juga dengan strategi yang akan dijalankan, telah sejalan dengan rencana jangka menengah dan panjang Perseroan. Untuk itu, Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung dan senantiasa akan memberikan dukungan agar target-target tersebut dapat tercapai dengan baik.

Pandangan Atas Penerapan *Good Corporate Governance*

Mandiri Inhealth senantiasa berupaya untuk meningkatkan kinerja Perseroan dengan memperbaiki struktur dan kultur Perseroan serta *compliance* pada praktik terbaik (*best practice*) berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG) yang meliputi *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency*, dan *Fairness* (TARIF). Dewan Komisaris menilai penerapan prinsip GCG di Mandiri Inhealth telah berjalan dengan baik dan menunjukan peningkatan yang berkelanjutan. Organ GCG baik yang berada di bawah Dewan Komisaris maupun di bawah Direksi telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik dan telah menjalin kerjasama yang baik. Dengan penerapan GCG pada setiap langkah pengelolaan Perseroan, dapat meningkatkan manfaat bagi para Pemegang Saham dan *Stakeholders* lainnya secara berkesinambungan.

Dewan Komisaris senantiasa memastikan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) telah terselenggara dalam setiap kegiatan usaha Perseroan. Dewan Komisaris berpendapat bahwa penerapan GCG Mandiri Inhealth telah berjalan dengan baik. Mandiri Inhealth juga telah melakukan pengukuran penerapan GCG yang dilakukan setiap tahunnya melalui metode *self assessment* berdasarkan kriteria yang dikembangkan secara tersendiri oleh Perseroan, yakni meliputi:

1. Etika Bisnis dan Pedoman Perseroan;
2. Organ Perseroan;
3. Pemegang Saham;
4. Pemangku Kepentingan;
5. Praktik-praktik Usaha yang Sehat; dan
6. Pernyataan Penerapan Pedoman GCG.

Pada tahun 2020, Perseroan telah melaksanakan pengukuran penerapan GCG untuk tahun buku 2019 yang menunjukkan hasil dengan capaian skor sebesar 4,91 dengan kategori "Penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik". Hasil tersebut meningkat dari tahun sebelumnya dengan capaian skor sebesar 4,87.

Selain itu, Mandiri Inhealth juga telah mengikuti *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yakni program riset dan pemeringkatan praktik GCG Perseroan di Indonesia yang

for easy access and digital claims are also a concern for Mandiri Inhealth by continuing to innovate in the services and business processes of Mandiri Inhealth.

In the view of the Board of Commissioners, the targets and strategic measures set by the Board of Directors in the 2021 RKAP are realistic targets and are very likely to be realized. Likewise, the strategies that will be implemented are in line with the Company's medium and long term plan. To that end, the Board of Commissioners fully supports and will always provide its support so that these targets can be achieved properly.

Opinion on the Implementation of Good Corporate Governance

Mandiri Inhealth strives to improve the Company's performance by improving the Company's structure and culture as well as compliance with best practices based on the principles of Good Corporate Governance (GCG) which include Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness (TARIF). The Board of Commissioners considers that the implementation of GCG principles at Mandiri Inhealth has been going well and shows continuous improvement. The GCG organs, both under Board of Commissioners and under Board of Directors, have properly performed their functions, duties and responsibilities and have established good cooperation. Implementing GCG at every step of the Company's management is expected to increase the benefits for Shareholders and other Stakeholders on an ongoing basis.

The Board of Commissioners always ensures that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) is carried out in every business activity of the Company. The Board of Commissioners is of the opinion that Mandiri Inhealth's GCG implementation has been running well. Mandiri Inhealth has also conducted annual measurement of GCG implementation through the self-assessment method based on criteria developed by the Company, which include:

1. Code of Conduct;
2. Corporate Organs;
3. Shareholders;
4. Stakeholders;
5. Sound Business Practices; and
6. Statement of Implementation of GCG Guidelines.

In 2020, the Company has carried out GCG assessment for the 2019 fiscal year, which achieved a score of 4.91 under the category "Generally good implementation of Good Corporate Governance". This result increased from the previous year with a score of 4.87.

In addition, Mandiri Inhealth has also participated in the Corporate Governance Perception Index (CGPI), a research program and rating of corporate GCG practices in Indonesia

sudah rutin dilaksanakan setiap tahunnya sejak 2001 oleh The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). Mandiri Inhealth telah mengikuti CGPI dalam rangka untuk mengukur tingkat kualitas penerapan GCG di Perseroan. Hasil penilaian CGPI tahun 2020 untuk kinerja tahun buku 2019 menunjukkan perolehan skor 81,82 dari skala 100 dengan kategori "Sangat Terpercaya", mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya yang mencapai skor 80,62 dengan kategori "Sangat Terpercaya".

Sementara itu, sebagai anak Perseroan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, setiap tahunnya Mandiri Inhealth telah melaksanakan *self assessment* Tata Kelola Terintegrasi yang dilakukan per semester. Hal tersebur sebagaimana tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan. Adapun parameter penilaian yang digunakan dalam *self assessment* terintegrasi antara lain:

1. Direksi;
2. Dewan Komisaris;
3. Komite Tata Kelola Terintegrasi;
4. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
5. Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi;
6. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
7. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
8. Kebijakan Benturan Kepentingan;
9. Kebijakan Remunerasi.

Hasil *self assessment* Tata Kelola Terintegrasi untuk tahun 2020 secara umum meperlihatkan bahwa penerapan Tata Kelola Terintegrasi telah dilakukan dengan sangat baik. Hal tersebut tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi di Mandiri Inhealth.

Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi kepada Direksi dan seluruh jajarannya yang telah bekerja secara optimal dalam menerapkan GCG dalam mengelola Perseroan selama tahun 2020. Dewan Komisaris menilai, perangkat GCG yang dimiliki Mandiri Inhealth saat ini telah sesuai dengan proses bisnis Perseroan. Dewan Komisaris juga senantiasa terlibat dalam berbagai implementasi GCG, dengan melakukan pengawasan baik secara langsung maupun melalui pengawasan yang dilakukan oleh organ Komite Dewan Komisaris.

Berdasarkan pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris bersama Komite, Dewan Komisaris sangat mengapresiasi atas upaya Perseroan dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG secara optimal. Hal tersebut sebagaimana komitmen yang ditunjukkan oleh Perseroan untuk terus berupaya menjadikan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan operasional pada seluruh aktivitas kegiatan usaha Perseroan. Dewan Komisaris mendukung Perseroan untuk tetap fokus pada penguatan sistem tata kelola Perseroan dengan mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh regulator. Penerapan prinsip-prinsip dasar GCG secara berkesinambungan yang

that has been carried out annually since 2001 by The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG). Mandiri Inhealth has participated in CGPI in order to measure the quality level of GCG implementation in the Company. The results of the 2020 CGPI assessment for the 2019 fiscal year performance show the acquisition of a score of 81.82 from a scale of 100 in "Very Trusted" category, an increase from the previous year which reached a score of 80.62 in "Very Trusted" category.

Meanwhile, as a subsidiary of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, every year Mandiri Inhealth has carried out a self-assessment of Integrated Governance, which is conducted every semester. This is as stated in the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 18/POJK.03/2014 dated November 18, 2014 concerning Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates. The assessment parameters used in the integrated self-assessment include:

1. Board of Directors;
2. Board of Commissioners;
3. Integrated Governance Committee;
4. Integrated Compliance Work Unit;
5. Integrated Internal Audit Work Unit;
6. Implementation of Integrated Risk Management;
7. Integrated Governance Guidelines;
8. Conflict of Interest Policy;
9. Remuneration Policy.

The results of the Integrated Governance self-assessment for 2020 generally show that the implementation of Integrated Governance has been running very well. This is reflected in very adequate fulfillment of the implementation of Integrated Governance principles at Mandiri Inhealth.

The Board of Commissioners highly appreciates the Board of Directors and all management who have been working optimally to implement GCG in managing the Company during 2020. The Board of Commissioners considers that the current GCG tools owned by Mandiri Inhealth are in accordance with the Company's business processes. The Board of Commissioners is also constantly involved in various GCG implementations, by supervising both directly and through supervision by the committees of Board of Commissioners.

Based on the supervision carried out by the Board of Commissioners and the Committee, the Board of Commissioners highly appreciates the Company's efforts to implement GCG principles optimally. This is in line with the commitment shown by the Company to continue to make GCG principles as the operational basis for the entire business activities of the Company. The Board of Commissioners supports the Company to remain focused on strengthening the corporate governance system by following the standards set by regulators. The continuous implementation of GCG basic principles that has been carried out by Mandiri Inhealth

telah dilakukan Mandiri Inhealth sejauh ini, akan menjamin keberlangsungan usaha Perseroan. Dewan Komisaris berharap bahwa penerapan GCG dalam lingkup Perseroan terus dipertahankan, bahkan lebih ditingkatkan lagi, untuk mendukung pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

so far, will ensure the continuity of Company's business. The Board of Commissioners hopes that the implementation of GCG in the Company will continue to be maintained, even further enhanced, to support sustainable performance growth.

Pandangan dan Peran Dewan Komisaris Dalam Pengelolaan *Whistleblowing System* (WBS)

Mandiri Inhealth telah memiliki prosedur Pengendalian sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) sebagai mekanisme pencegahan terjadinya *fraud* di Perseroan. Keberadaan WBS merupakan bagian dari komitmen Mandiri Inhealth untuk menjadikan prinsip GCG sebagai landasan dari setiap aspek operasional Perseroan. Dalam sistem WBS yang diterapkan Perseroan, Dewan Komisaris berperan untuk mengawasi dan menindaklanjuti untuk pelaporan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi. Jika pihak terlapor adalah pegawai, penyelesaian laporan dapat dilakukan di tingkat internal manajemen. Namun, jika Direksi menjadi pihak terlapor, Dewan Komisaris memiliki peran untuk menindaklanjuti laporan tersebut, termasuk melakukan upaya koordinasi dengan Pemegang Saham. Dewan Komisaris sebagai salah satu pihak yang berwenang sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawabnya, dapat memberikan sanksi, tindakan pembinaan, dan/atau hal lain yang relevan atas pelanggaran berdasarkan ketentuan Perseroan dan regulasi yang berlaku.

The Board of Commissioners' Opinion and Role in the Whistleblowing System (WBS)

Mandiri Inhealth already has tje Whistleblowing System (WBS) as a mechanism to prevent fraud in the Company. The existence of WBS is part of Mandiri Inhealth's commitment to make GCG principles as the foundation of every aspect of the Company's operations. In the WBS system applied by the Company, the Board of Commissioners has a role to supervise and follow up on reporting of violations allegedly committed by the Board of Directors. If the reported party is an employee, the report can be completed at internal management level. However, if the Board of Directors is the reported party, the Board of Commissioners has a role to follow up on the report, including conducting a coordination with Shareholders. The Board of Commissioners, as one of the authorized parties in accordance with its scope and responsibilities, may impose sanctions, coaching actions, and/or other relevant matters for violations based on Company provisions and applicable regulations.

Sistem pelaporan pelanggaran atau WBS sendiri, memungkinkan mekanisme pelaporan yang menjamin kerahasiaan pelapor. Di lingkup Perseroan, WBS telah dikelola dengan cukup baik. Mekanisme WBS juga memungkinkan prosedur pelaporan tindak kecurangan dalam Perseroan, termasuk di dalamnya *Insider Trading, Fraud, Money Laundrying, Anti-Bribery and Corruption* (ABC), diskriminasi dan penyimpangan lainnya, terhadap seluruh jenjang organisasi, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris.

The whistleblowing system or WBS enables a reporting mechanism that ensures the confidentiality of whistleblowers. Within the scope of the Company, WBS has been properly managed. The WBS mechanism also allows reporting procedures for fraud within the Company, including Insider Trading, Fraud, Money Laundrying, Anti-Bribery and Corruption (ABC), discrimination and other irregularities, at all levels of the organization, including the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Saat ini, sistem pelaporan pelanggaran di lingkup Perseroan dikelola oleh Unit Pengendali Gratifikasi. Dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai WBS di seluruh level organisasi, Mandiri Inhealth secara konsisten dan berkelanjutan senantiasa mengadakan sosialisasi terkait penerapan sistem pelaporan pelanggaran di lingkup Perseroan. Hasilnya, dengan sosialisasi yang rutin dilaksanakan, di sepanjang tahun 2020, tidak terdapat laporan dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh insan Mandiri Inhealth yang disampaikan melalui mekanisme *Whistleblowing System* Perseroan.

Currently, the Company's whistleblowing system of is managed by the Gratification Control Unit. In order to enhance understanding regarding WBS at all levels of the organization, Mandiri Inhealth consistently and continuously organizes dissemination related to the the Company's whistleblowing system. As a result, with routine dissemination, throughout 2020, there were no reports of alleged violations committed by Mandiri Inhealth personnel that were submitted through the Company's Whistleblowing System mechanism.

Penilaian atas Kinerja komite-komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Sebagaimana disampaikan sebelumnya, dalam mengevaluasi dan me*review* kinerja Perseroan sebagai bagian dari pertimbangan dalam pengawasan terhadap pengelolaan Perseroan yang dilakukan Direksi, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit, Komite Pemantau Risiko, serta Komite Remunerasi dan Nominasi.

Assessment of the Performance of Committees Under the Board of Commissioners

As previously stated, in evaluating and reviewing the Company's performance as part of the consideration in overseeing the management of the Company by the Board of Directors, the Board of Commissioners is assisted by Audit Committee, Risk Monitoring Committee, and Remuneration and Nomination Committee.

Komite audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan fungsi, tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, yang antara lain:

1. Melakukan *review* terhadap laporan keuangan Perseroan;
2. Melakukan *monitoring* dan supervisi dan pelaksanaan audit;
3. Memberikan rekomendasi penunjukkan dan evaluasi atas pekerjaan KAP.

Sementara itu, Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan pemantauan dalam pelaksanaan penerapan manajemen risiko Perseroan, yang dalam pelaksanaannya juga bertugas menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2020, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, yang antara lain:

1. Melakukan pengawasan terhadap manajemen risiko Perseroan;
2. Melakukan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan;
3. Pengawasan terhadap tata kelola Perseroan;
4. Pengawasan terhadap penetapan program APU dan PPT;
5. Pengawasan terhadap penetapan Strategi *Anti Fraud*.

Adapun Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya, serta membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi dan mengusulkan besaran remunerasinya, juga membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Sepanjang tahun 2020, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan fungsi, tugas dan tanggungjawabnya dengan baik, yang antara lain:

1. Mengevaluasi kinerja Direksi;
2. Mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengevaluasi dan mengusulkan kandidat Direksi.

The Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of internal control system and duties implementation of internal and external auditors by monitoring and evaluating the planning and implementation of audit in order to assess the adequacy of internal control, including the financial reporting process. Throughout 2020, the Audit Committee has carried out its functions, duties and responsibilities properly, which include:

1. Reviewing the Company's financial statements;
2. Monitoring and supervising and conducting audit;
3. Provide recommendations for the appointment and evaluation of KAP work results.

Meanwhile, the Risk Monitoring Committee has the duty and responsibility of supervising and monitoring the Company's risk management, as well as the task of assessing the effectiveness of risk management including assessing risk tolerance that can be taken by the Company. Throughout 2020, the Risk Monitoring Committee has carried out its functions, duties and responsibilities properly, which include:

1. Supervising the Company's risk management;
2. Supervising the Company's compliance;
3. Supervision of corporate governance;
4. Supervision of the determination of AML and CFT programs;
5. Supervision of the establishment of Anti-Fraud Strategy.

The Remuneration and Nomination Committee was formed to assist the Board of Commissioners in determining the criteria for selecting candidates for members of Board of Commissioners and Board of Directors as well as the remuneration system, as well as assissting the Board of Commissioners to prepare candidates for the Board of Commissioners and the Board of Directors and proposing the amount of remuneration, as well as assisting the Board of Commissioners in conducting assessment and evaluation on the performance of members of Board of Commissioners and members of Board of Directors. Throughout 2020, the Remuneration and Nomination Committee has carried out its functions, duties and responsibilities properly, which include:

1. Evaluating the performance of Board of Directors;
2. Proposed the remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Evaluating and proposing candidates for Board of Directors.

Sejauh ini, Dewan Komisaris menilai kinerja ketiga Komite tersebut cukup memuaskan karena senantiasa memberikan *feedback* yang memadai kepada Dewan Komisaris dan menjalankan tugas dan fungsi sesuai dengan Piagam Komite. Selain itu, Dewan Komisaris melalui Ketua Komite, setiap tahunnya juga senantiasa melakukan evaluasi terhadap kinerja anggota-anggota Komite Independen.

Up to date, the Board of Commissioners considers the performance of the three Committees to be satisfactory because they always provide adequate feedback to the Board of Commissioners and carry out their duties and functions in accordance with the Committee Charter. Apart from that, the Board of Commissioners, through the Chairman of the Committee, also annually evaluates the performance of independent members of the Committee.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Di tahun 2020, terdapat perubahan komposisi dan susunan Anggota Dewan Komisaris, dengan kronologi perubahan sebagaimana terlampir berikut ini.

Changes in the Composition of Board of Commissioners

In 2020, there were changes in the composition and structure of Board of Commissioners, with the chronology of changes as attached below.

Kronologis Perubahan Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2020

Chronology of Changes in the Composition and Structure of Board of Commissioners throughout 2020

Periode Period				Keterangan Description
1 Januari – 23 April 2020 January 1 – february 12, 2020	**12 Februari - 23 April 2020** February 12 – April 23, 2020	**23 April – 5 Agustus 2020** April 23 – August 5, 2020	**5 Agustus – 31 Desember 2020** August 5 – December 31, 2020	
Yusak Labanta Sudena Silalahi (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Yusak Labanta Sudena Silalahi (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Yusak Labanta Sudena Silalahi (Komisaris Utama) (President Commissioner)	Yusak Labanta Sudena Silalahi (Komisaris Utama) (President Commissioner)	-
Bambang Wibowo (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Bambang Wibowo (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Bambang Wibowo (Komisaris Independen) (Independent Commissioner	Bambang Wibowo (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Bambang Wibowo diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Februari 2020 untuk periode ke-2. Bambang Wibowo reappointed as Independent Commissioner based on Annual GMS Decision dated February 12, 2020 for the 2nd period.
Ali Ghufron Mukti (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Ali Ghufron Mukti (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Ali Ghufron Mukti (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Ali Ghufron Mukti (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Ali Ghufron Mukti diangkat kembali sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Februari 2020 untuk periode ke-2. Ali Ghufron Mukti reappointed as Independent Commissioner based on Annual GMS Decision dated February 12, 2020 for the 2nd period.

Kronologis Perubahan Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris di Sepanjang Tahun 2020

Chronology of Changes in the Composition and Structure of Board of Commissioners throughout 2020

Periode Period				Keterangan Description
1 Januari – 23 April 2020 January 1 – february 12, 2020	**12 Februari - 23 April 2020** February 12 – April 23, 2020	**23 April – 5 Agustus 2020** April 23 – August 5, 2020	**5 Agustus – 31 Desember 2020** August 5 – December 31, 2020	
	Maqin Uddin Norhadi (Komisaris) (Commissioner)	Maqin Uddin Norhadi (Komisaris) (Commissioner)		▪ Maqin Uddin Norhadi diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Tahunan tanggal 12 Februari 2020. ▪ RUPS Sirkuler tertanggal 5 Agustus 2020, menyetujui pembatalan pengangkatan Maqin Uddin Norhadi sebagai anggota Dewan Komisaris karena alasan tertentu. ▪ Maqin Uddin Norhadi appointed as Commissioner based on Annual GMS Decision dated February 12, 2020. ▪ Circular GMS on August 5th 2020, the cancellation of Maqin Uddin Norhadi assignation as members of the Board of Commissioners for some reason.
		Ade Irfan Pulungan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Ade Irfan Pulungan (Komisaris Independen) (Independent Commissioner)	Ade Irfan Pulungan diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 23 April 2020. Ade Irfan Pulungan was appointed as Independent Commissioner based on the Resolution of Circular GMS on April 23, 2020.
			Hernando (Komisaris) (Commissioner)	Hernando diangkat sebagai Komisaris berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler tanggal 5 Agustus 2020. Hernando was appointed as Commissioner based on the Resolution of Circular GMS on August 5, 2020.

Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

Thus, the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2020 is as follows.

Komposisi dan Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2020

Composition and Structur of Board of Commissioners as of December 31, 2020

Nama Name	**Jabatan** Position	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Tanggal Efektif Menjabat Berdasarkan Hasil *fit & proper test* dari OJK** Effective Date of Serving Based on the Fit & Proper Test results from OJK	**Masa & Periode Jabatan** Term & Period of Services
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama President Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 31 Mei 2019 Circular GMS on May 31, 2019	9 September 2019 September 9, 2019	9 September 2019 – RUPST 2022, periode ke-1 September 9, 2019 – AGMS 2022, 1st period
Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	▪ RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017 Periode ke-1 ▪ RUPS Tahunan tanggal 12 Februari 2020 Periode ke-2 ▪ Annual GMS on April 11, 2017 1st period ▪ Annual GMS on February 12, 2020 2nd period	19 Juli 2017 July 19, 2017	12 Februari 2020 - RUPST 2023, periode ke-2 February 12, 2020 – AGMS 2023, 2nd period
Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen Independent Commissioner	▪ RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017 Periode ke-1 ▪ RUPS Tahunan tanggal 12 Februari 2020 Periode ke-2 ▪ Annual GMS on April 11, 2017 1st period ▪ Annual GMS on February 12, 2020 2nd period	24 Juli 2017 July 24, 2017	12 Februari 2020 - RUPST 2023, periode ke-2 February 12, 2020 – AGMS 2023, 2nd period
Ade Irfan Pulungan	Komisaris Independen Independent Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 23 April 2020 Circular GMS on April 23, 2020	11 September 2020 September 11, 2020	11 September 2020 - 2023, periode ke-1 September 11, 2020 – 2023, 1st period
Hernando	Komisaris Commissioner	RUPS Sirkuler tanggal 5 Agustus 2020 Circular GMS on April 23, 2020	4 November 2020 November 4, 2020	4 November 2020 – RUPST 2023, periode ke-1 November 4, 2020 – AGMS 2023, 1st period

Dewan Komisaris Perseroan diangkat oleh RUPS dengan terlebih dahulu mengikuti tahap *fit and proper test* (uji kepatutan dan kelayakan) sesuai perundang-undangan yang berlaku dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan.

The Board of Commissioners of the Company is appointed by the GMS by first following the fit and proper test in accordance with applicable laws and Financial Services Authority regulation.

Penutup

Tahun 2020 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi Perseroan, meski demikian, Perseroan berhasil menjaga satbilitas dan konsistensinya di sepanjang tahun 2020 yang tidak lepas dari dukungan segenap pemangku kepentingan. Untuk itu, Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, konsumen atau peserta, mitra bisnis, karyawan dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaannya dalam mendukung kelangsungan usaha Perseroan.

Dewan Komisaris juga mengucapkan terima kasih kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang telah melakukan fungsi pengawasan dan mendukung ketahanan bisnis Mandiri Inhealth di sepanjang tahun 2020. Mandiri Inhealth senantiasa berkomitmen untuk memberikan nilai dan manfaat yang berkelanjutan kepada peserta atau konsumen dan para pemangku kepentingan pada umumnya. Dewan Komisaris melalui Laporan ini sekali lagi menyampaikan penghargaan yang tinggi dan terimakasih kepada Direksi dan seluruh jajaran organisasi Perseroan atas kerja keras, dedikasi dan komitmennya di sepanjang tahun 2020, dengan harapan di tahun-tahun mendatang dedikasi, komitmen, dan profesionalisme dapat terus di jaga dan ditingkatkan agar Mandiri Inhealth selalu menjadi pilihan utama dan terpercaya dalam industri asuransi kesehatan komersial di Indonesia.

Closing Remarks

2020 was a year full of challenges for the Company, yet, the Company managed to maintain its stability and consistency throughout 2020, which cannot be separated from the support of all stakeholders. For this reason, the Board of Commissioners would like to thank Shareholders, consumers or participants, business partners, employees and other stakeholders for their trust in supporting the Company's business continuity.

The Board of Commissioners would also like to express the same gratitude to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for carrying out the supervisory function and supporting Mandiri Inhealth's business resilience throughout 2020. Mandiri Inhealth is always committed to providing sustainable value and benefits to participants or consumers and stakeholders in general. Through this report, the Board of Commissioners would like to once again express its high appreciation and gratitude to the Board of Directors and all levels of the Company's organization for their hard work, dedication and commitment throughout 2020, with the hope that in the coming years, such dedication, commitment and professionalism can be maintained and improved so that Mandiri Inhealth will always be the first and most trusted choice in the commercial health insurance industry in Indonesia.

Jakarta, 26 Maret 2021
Jakarta, March 26, 2021

Yusak Labanta Sudena Silalahi
Komisaris Utama
President Commissioner

LAPORAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS REPORT

Kami sangat bersyukur, dan mengucapkan terima kasih serta apresiasi kepada seluruh jajaran manajemen dan pegawai atas kerjasama yang solid, sehingga Perseroan mampu melewati tahun 2020 yang penuh tantangan dengan capaian yang cukup baik. Perseroan berhasil meningkatkan Total Pendapatan Premi sebesar 5,68% di tahun 2020 dibanding tahun sebelumnya.

We are very grateful, and would like to express our gratitude and appreciation to all levels of management and employees for the solid cooperation, so that the Company was able to pass the challenging year of 2020 with favorable achievements. The company succeeded in increasing the total Premium income of 5.68% in 2020 compared to the previous year.

Direktur Utama
President Director
Budi Tampubolon

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Puji dan Syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkat karunia-Nya, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia atau Mandiri Inhealth mampu bertahan bahkan mencatatkan kinerja yang positif, meski di tengah tantangan perekonomian yang luar biasa berat akibat Pandemi *Coronavirus Disease* 19 (Covid-19). Hal ini terlihat dari beberapa indikator keuangan yang melampaui target yang telah ditetapkan, mulai dari pencapaian pendapatan premi dan hasil investasi Perseroan, sampai dengan pencapaian laba bersih yang jauh melampaui target.

Semua pencapaian tersebut diraih karena sinergi kuat antarjajaran Organisasi Perseroan, yang di sepanjang tahun 2020 telah berjuang, bekerja keras, melaksanakan amanah pengelolaan Perseroan melalui berbagai strategi dan program kerja guna mencapai visi, misi dan sasaran Perseroan yang telah ditetapkan. Untuk itu, dengan penuh rasa syukur, atas nama Direksi, perkenankan saya menyampaikan ringkasan kinerja Mandiri Inhealth untuk tahun buku 2020.

Industri Asuransi di Tengah Tantangan Covid-19

Pandemi Covid-19 juga berdampak pada penurunan kinerja industri asuransi jiwa dan asuransi umum. Hingga triwulan triwulan III tahun 2020, berdasarkan laporan Bappennas dalam Laporan Perekonomian Indonesia, kinerja industri asuransi kembali mengalami penurunan setelah sempat menunjukkan perbaikan pada triwulan sebelumnya. Penurunan ini utamanya bersumber dari kinerja industri asuransi jiwa yang tertekan cukup tajam akibat sekitar 80% asetnya.

Meski demikian, dari bebagai industri usaha yang ada, berdasarkan pemetaan Sektor Prioritas Produktif dan Aman yang dirilis oleh Bank Indonesia, industri asuransi temasuk dalam kategori industri dengan risiko rendah namun berdampak tinggi pada PDB.

Adaptasi Bisnis Terhadap Covid-19

Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya, bahwa kinerja Mandiri Inhealth cukup baik tahun 2020 mengingat situasi dan kondisi usaha yang penuh dengan ketidakpastian. Hal ini menjadi bukti bahwa strategi kami di sepanjang tahun 2020 telah berjalan dengan baik. Banyak penyesuaian yang kami lakukan untuk dapat beradaptasi, terutama dari sisi aspek operasional, seperti penyesuaian proses kerja baik di internal maupun dalam pelayanan kepada peserta (nasabah) dan menerapkan *Core Value* atau Nilai Budaya Perseroan dari iPRECISE menjadi AKHLAK.

Dear Distinguished Shareholders and Stakeholders,

All praise and thanks be to the One True Almighty God, for it is because of His grace, PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia or Mandiri Inhealth is able to sustain positive performance, despite all extraordinary economic challenges amid Corona Virus 19 (Covid-19) Disease Pandemic. This is reflected in several financial indicators which exceed the predetermined target, starting from premium income achievement and Company's investment return, up to net profit achievement which by far exceeds the target.

All of those achievements were made possible due to strong synergy between Company's Organizations, which throughout 2020 have fought, worked hard, and carried out the mandate in managing the Company through various strategies and programs in order to actualize the Company's predetermined vision, mission and targets. As such, with highest gratitude, on behalf of the Board of Directors, allow me to deliver Mandiri Inhealth's performance summary for the 2020 fiscal year.

Insurance Industry Amid Covid-19 Challenges

Covid-19 pandemic has also caused a downturn in general insurance and life insurance industries' performance. Up until the 3rd quarter of 2020, based on Bappenas' report in Indonesia's Economic Report, insurance industry's performance once again was in depression after showing some improvement in the previous quarter. Such decline was due to life insurance industry's performance assets that was highly depressed up to 80%.

Nevertheless, among several existing industries, based on the Mapping of Safe and Productive Priority Sectors issued by Bank Indonesia, insurance industry is one of the industry categories with low risk, and yet has a huge impact on GDP.

Business Adaptation to Covid-19

As previously conveyed, that Mandiri Inhealth's performance in 2020 was adequately fair, considering current uncertain business condition and situation. This is an evidence that our strategies throughout 2020 have been running appropriately. We have made many adjustments in order to adapt, mainly from operational aspect, such as adjustment to work process, both internally and in our services to the participants (clients) and adjustment to the Company's Core Value or Cultural Value from iPRECISE to AKHLAK.

Kami menjadikan tahun 2020 sebagai tahun perbaikan proses internal Mandiri Inhealth agar tetap *survive* di masa pandemi dengan tetap menjaga layanan yang prima ke seluruh peserta (nasabah). Sejalan dengan arahan Pemegang Saham untuk meninjau ulang Rencana Bisnis Perseroan akibat adanya Pandemi Covid-19, di pertengahan tahun 2020, kami pun melakukan perubahan Rencana Bisnis Perseroan dengan melakukan penyesuaian terhadap target-target keuangan dan nonkeuangan. Penyesuaian ini menjadi salah satu solusi agar Mandiri Inhealth dapat beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan dan ketidakpastian lingkungan usaha akibat Pandemi Covid-19.

We have made 2020 as an improvement year for Mandiri Inhealth's internal process, in order to survive the pandemic and as to maintain excellent services to all participants (clients). In-line with Shareholders direction to review Company's Business Plan due to Covid-19 Pandemic, during mid of 2020, we have made a change in the Company's Business Plan by adjusting financial and non-financial targets. This adjustment is one of our solutions so that Mandiri Inhealth is able to adapt swiftly to the change and uncertainty in the business environment caused by Covid-19 Pandemic.

Seluruh jajaran Manajemen melakukan pengkajian secara mendalam mengenai perubahan Rencana Bisnis Perseroan tahun 2020-2022. Rancangan Perubahan Rencana Bisnis Perseroan tersebut kemudian diajukan kepada Dewan Komisaris untuk disetujui dan diusulkan kepada Pemegang Saham. Selanjutnya, Perubahan Rencana Bisnis dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada Juli 2020.

The Draft for such Change in Company's business Plan was then submitted to the Board of Commissioners to be approved and thereafter proposed to the Shareholders. Subsequently, the Change in Business Plan was reported to the Financial Services Authority (FSA) in July 2020.

Dengan mengusung tema *"Crossing the Frontier : Excel Through Pandemic Covid-19"* yang bermakna, "Menembus Batas; Unggul Menghadapi Pandemi Covid-19", kami optimistis, Perubahan Rencana Bisnis Tahun 2020-2022 ini mampu membawa Mandiri Inhealth sebagai Perseroan asuransi yang kompetitif, berdaya saing tinggi terutama di pasar asuransi kesehatan dan jiwa, kokoh, adaftif, tumbuh kuat dan berkelanjutan melewati tantangan Covid-19.

Adopting the theme "Crossing the Frontier: Excel Through Pandemic Covid-19" which means, "Exceeding the Limit, Excel Through Covid-19 Pandemic", we are optimistic that the Change in Business Plan for 2020-2022 is able to make Mandiri Inhealth as a competitive insurance company with high competitiveness, mainly in health and life insurance, strong, adaptive, grow strong and sustainable through Covid-19 challenges.

Strategi, Kebijakan Strategis serta Implementasinya

Seiring dengan merebaknya pandemi Covid-19 yang terjadi sejak Maret tahun 2020, Perseroan meyusun kebijakan, strategi dan inisiatif baru yang lebih adaptif terhadap perubahan di tahun 2020 yang tertuang dalam Perubahan Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2020-2022.

Strategies, Strategic Policies and the Implementation

In-line with Covid-19 pandemic outbreak which began in March 2020, the Company made several new strategies and initiatives which are more adaptive to the changes in 2020, as set out in the Change in Company's Business Plan For 2020.

Dalam kondisi normal, Perseroan memiliki dua tantangan, yaitu *profit* (*margin compression*) dan pengendalian biaya (*cost control*). Dalam situasi pandemi, tantangan tersebut menjadi semakin tinggi dan diprakirakan akan memakan waktu yang cukup panjang.

Under normal circumstances, the Company still faces two main challenges, namely profit (margin compression) and cost control. During pandemic, the challenges have become tougher and are estimated to take longer time.

Untuk menjawab tantangan tersebut, maka di tahun 2020, kami memfokuskan strategi pada 3 (tiga) area utama yaitu, strategi pencapaian *sales*, pengendalian biaya klaim dan operasional, dan penguatan Tata Kelola, *Risk* dan *Culture*.

1. Strategi Pencapaian Sales
   Untuk meningkatkan pertumbuhan *Gross Written Premium* (GWP) pada kondisi *new normal*, maka inisiatif yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:
   a. **Pengembangan *digital marketing***
      Pengembangan *digital marketing* mutlak harus dilakukan di tengah Pandemi Covid-19 saat ini. Pergantian moda promosi dan kemitraan yang semula dilakukan melalui tatap muka, diubah menjadi *online basis*, mulai dari penawaran produk, pembahasan *benefit*, sampai dengan dokumentasi *closing* Badan

In response to such challenges, in 2020 we have focused our strategies in 3 (three) main areas, namely sales achievement, claim and operational cost control, and Governance, Risk reinforcement.

1. Strategies for Sales achievement:
   In order to improve Gross Written Premium (GWP) in the new normal condition, initiatives to be taken are as follows:
   a. **Digital marketing development**
      Digital marketing development amid current Covid-19 Pandemic is an absolute necessary. Promotional and partnership mode which was initially carried out face to face, has now been changed to online basis, starting from product offering, benefit discussion, up to Business Entity's closing documentation. The

Usaha. Inisiatif ini dilakukan melalui 2 (dua) tahap yaitu:

i) Pembuatan materi untuk pemasaran dan penjualan;
ii) Pemanfaatan *website* untuk promosi.

Penerapan strategi ini dilakukan semenjak Pandemi Covid-19 berlangsung hingga akhir tahun 2020.

b. **Pengembangan produk dan/atau *review* produk eksisting**
Untuk mengantisipasi kebutuhan pelanggan selama masa pandemi dan paska pandemi, telah dilakukan *review* manfaat covid-19 pada produk eksisting dan analisa risiko apabila jaminan covid dihentikan oleh pemerintah. Selama tahun 2020, tercatat 5 (lima) produk yang telah dilaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan.

c. **Mempersiapkan penerapan kelas standar BPJS Kesehatan**
Dalam rangka persiapan penerapan kelas standar yang akan dilakukan oleh BPJS Kesehatan, Mandiri Inhealth terus melakukan pembahasan dan persiapan-persiapan terkait hal tersebut agar dapat memberikan nilai tambah bagi peserta (nasabah). Hingga akhir tahun 2020, belum ada regulasi yang ditetapkan pemerintah terkait dengan kelas standar BPJS Kesehatan.

d. **Memperluas penjualan secara individual**
Penjualan produk individu yang dilakukan di Badan Usaha eksisting telah dilakukan oleh Mandiri Inhealth selama tahun 2020, dimulai dengan *pilot project* di akhir 2019. Selama tahun 2020, Mandiri Inhealth berhasil mencatatkan penjualan produk secara instividual sebesar Rp586 Juta.

e. **Perubahan *mind-set pricing* dengan melakukan kerja sama *multiyear***
Implementasi kerjasama *multiyears* dilakukan pada beberapa *corporate client* yang cukup signifikan dengan tetap mempertimbangkan risiko serta *review* secara tahunan.

f. **Penguatan Tim *Sales*, baik kualitas maupun kuantitas**

Penguatan tim *sales* secara kualitas dilakukan melalui *training* tenaga penjual yang dilakukan selama tahun 2020. Di masa pandemi ini, *training* tatap muka yang biasa dilakukan diubah menjadi *training online* melalui *webinar*. Secara kuantitas, kebutuhan akan tenaga penjual di setiap kanal distribusi juga selalu di*monitoring*.

initiatives were carried out through 2 (two) stages, namely:

i) Generating materials for marketing and sales;

ii) Utilizing website for promotion.

The implementation of these strategies was carried out since Covid-19 Pandemic outbreak up until end of 2020.

b. **Product development and/or review on existing products**
In anticipating the client's needs during pandemic and post pandemic, several Covid-19 benefits on existing products and risk analysis have been reviewed in case that Covid insurance is terminated by the Government. Throughout 2020, there were 5 (five) products reported to the Financial Services Authority.

c. **Preparing the implementation of BPJS Healthcare standard class**
In order to prepare standard class implementation which will be carried out by BPJS Healthcare, Mandiri Inhealth continues on holding discussions and making preparations in relation to such matter in order to give added value to the participants (clients). Up until 2020, the Government has not issue any regulations related to BPJS Healthcare standard class.

d. **Expanding the sales of individual products**
The sales of individual products as carried out in existing Business Entities has been carried out by Mandiri Inhealth since 2020, started by a pilot project at the end of 2019. Throughout 2020, Mandiri Inhealth has managed ro record individual product sales of Rp586 Million.

e. **Change in pricing mind-set by entering multi-year cooperation**
Implementation of multi year cooperation was carried out in several significant corporate clients with due observance of the risks and annual review.

f. **Strengthening the sales team, in term of quality and quantity**
sales team strengthening was performed through sales force trainings held throughout 2020. In this pandemic condition, trainings which were usually held face to face are now changed to online training through webinar. From quantity wise, the need for sales force in each distribution canal is also being constantly monitored.

g. **Aliansi dengan Bank Mandiri maupun Mandiri Grup**

Aliansi dengan Bank Mandiri dilakukan dengan cara kolaborasi *benefit health* dengan *Corporate Banking* dan *Commercial Banking*. Selain itu juga dilakukan dengan meningkatkan penjualan produk Asuransi Jiwa Kredit di mikro *banking* Bank Mandiri, *Consumer Loan*, dan Mandiri Tunas Finance. Realisasi pendapatan premi melalui aliansi Bank Mandiri telah menghasilkan premi *new business* kesehatan sebesar Rp282 Miliar dan premi asuransi jiwa kredit sebesar Rp27 Miliar.

2. Pengendalian Biaya Klaim dan Operasional
Strategi inisiatif untuk menjaga kualitas layanan dengan biaya yang wajar dan mengendalikan biaya operasional Perseroan dilakukan melalui:
   a. **Optimalisasi pemanfaatan MI-Doc, Tele-Medicine dan Tele-Consultation**
   Selama masa pandemi di tahun 2020 ini, pemanfaatan teknologi juga dilakukan untuk menunjang efisiensi dan efektivitas operasional Perseroan dan layanan kepada peserta. Salah satunya dengan mengoptimalkan pemanfaatan *MI-Doc, Tele-Medicine*, dan *Tele-Consultation*. Evaluasi pemanfaatan *MI-doc* dilakukan secara rutin dan program-program sosialisasi untuk meningkatkan penggunaan MI-Doc terus dilakukan secara berkala. Dalam masa pandemi, kebutuhan layanan *Tele-Medicine* dan *Tele-Consultation* sangat dirasakan manfaatnya oleh peserta untuk itu pengembangan layanan ini melalui kerjasama dengan provider maupun pengembangan pada fitur *MI-Mobile* terus dilakukan.

   b. **Penerapan pola-pola pengelolaan pelayanan pada produk Mandiri Inhealth Managed Care untuk diimplementasikan pada produk Mandiri Inhealth Indemnity**
   Salah satu inisiatif untuk optimalisasi proses dan standarisasi pelayanan adalah melalui konsolidasi penerapan pola layanan *managed care* pada *indemnity* atau sebaliknya. Saat ini inisiatif terkait hal tersebut masih dalam tahap pembahasan dan akan dilanjutkan sebagai inisiatif lanjutan di tahun 2021.

   c. **Penerapan skema *closed-network***

   d. **Implementasi tarif rumah sakit dan Formularium Obat Inhealth (FOI) untuk produk Mandiri Inhealth Indemnity secara bertahap**
   Penerapan diskon tarif untuk provider Indemnity sudah dilakukan dan terdokumentasi melalui *system*. Sementara itu untuk penerapan Formularium Obat Inhealth (FOI) pada produk Mandiri Inhealth Indemnity akan ditunda sampai tahun depan.

g. **Making alliance with Bank Mandiri and Mandiri Group**
Alliance with Mandiri Bank is made through benefit health collaboration with Corporate Banking and Commercial Banking. In addition, it is also performed through enhancement of Credit Life Insurance product sales in the Bank Mandiri, Consumer Loan, and Mandiri Tunas Finance micro banking. Realization of premium income through Bank Mandiri alliance has generated premium in new business health at Rp282 Billion and credit life insurance at Rp27 Billion.

2. Controlling Claim and Operational Costs
Initiative strategies to maintain service quality with reasonable cost and to control Company's operational expenses are carried out through:
   a. **Optimizing the use of mi-doc, Tele-Medicine, and Tele-Consultation**
   During pandemic in 2020, technology was also used to support efficiency and effectiveness in Company's operation and services to the participants. One of them was by optimizing the use of mi-doc, Tele-Medicine, and Tele-Consultation. Evaluation of mi-doc utilization was carried out regularly and programs disseminations in order to enhance the utilization of mi-doc were held continuously and periodically. During pandemic, tele-medicine services and tele-consultation services are extremely beneficial for participants. As such the development of this service through cooperation with provider and through development on mi-mobile feature were constantly made.

   b. **Applying service management patterns on Mandiri Inhealth Managed Care products to be applied in Mandiri Inhealth Indemnity products.**

   One of the initiatives to optimize service and process standardization is through consolidation of managed care service pattern application on indemnity or otherwise. Currently, initiatives related to such matter are still in discussion stage and will be continued as advanced initiatives in 2021.

   c. **Implementing closed-network scheme**

   d. **Implementing hospital rates and FOI drugs (Formularium of Inhealth Drug) for Mandiri Inhealth indemnity products gradually**
   Implementation of tariff discount for indemnity provider has been carried out and documented through the system. Meanwhile, for Formularium of Inhealth Drug (FOI) on Mandiri Inhealth Indemnity products will be postponed until next year.

e. **Pengembangan sistem verifikasi klaim melalui pengembangan sistem verifikasi terpadu, digitalisasi data klaim dan peningkatan RS Online**
Pengembangan verifikasi klaim melalui digital telah mulai diimplementasikan melalui verifikasi dokumen *soft copy.*

f. **Melakukan mitigasi *unauthorized claim***
Mitigasi *unauthorized claim* dilakukan dengan cara *monitoring* yang lebih ketat pada saat verifikasi klaim, peningkatan kompetensi verifikator, dan pengembangan sistem aplikasi deteksi *fraud.*

g. **Efisiensi *opex***
Program efisiensi opex yang telah dilakukan selama tahun 2020 antara lain, efisiensi biaya tenaga kerja, efisiensi biaya umum, efisiensi program kerja divisi, dan efisiensi biaya pemasaran.

Dari sisi biaya tenaga kerja, efisiensi dilakukan melalui tidak adanya penambahan pegawai, tidak ada kenaikan gaji, dan pengurangan bonus pegawai. Efisiensi biaya umum dilakukan dengan cara renegosiasi biaya sewa, meniadakan rapat tatap muka, peniadaan perjalanan dinas, efisiensi biaya utilisasi, dan pengurangan mobil operasional Perusahaan. Untuk program pemasaran dilakukan dengan meminimalisir kegiatan tatap muka untuk kemitraan dengan calon badan usaha dan badan usaha eksisting.

Inisiatif efisiensi opex ini berhasil menurunkan biaya biaya opex tahun 2020 sebesar 3% jika dibandingkan dengan tahun 2019.

h. **Optimalisasi hasil investasi**
Pengelolaan investasi selama tahun 2020 dilakukan dengan *prudent* dan fokus pada *fixed income* termasuk secara selektif memindahkan deposito pada buku 2 ke buku 4 untuk menjaga likuiditas Perseroan. Di samping itu, *monitoring* uang masuk sebagai modal untuk investasi dilakukan dengan lebih ketat. *Monitoring* kolektibilitas piutang premi menjadi agenda rutin yang dimonitor bersama setiap minggu guna menjaga agar uang masuk tetap sesuai *schedule.*

Sampai dengan akhir tahun 2020, Mandiri Inhealth berhasil membukukan *Asset Under Management* (AUM) sebesar Rp1.737 Miliar meningkat 6% dari tahun 2019 dan menghasilkan pendapatan investasi sebesar Rp141 Miliar.

i. **Penguatan sistem *internal capability* dan sinergi IT dengan Bank Mandiri.**

3. Penguatan Tata Kelola, *Risk* dan *Culture*
Untuk menguatkan penerapan tata kelola, *risk* dan *culture*, maka inisiatif yang akan dilakukan adalah:

e. **Developing a claim verification system by developing integrated verification system, digitizing claim data, and enhancing Online Hospital**
Development of digital claim verification has started to be implemented, verification through soft copy documents.

f. **Mitigating unauthorized claims**
Mitigating unauthorized claim is carried out by monitoring the claim verification strictly, enhancing verification competence, and developing fraud detection application.

g. **Opex Efficiency**
Opex efficiency program carried out throughout 2020 among others, employees cost efficiency, general cost efficiency, divisional work plan efficiency, and marketing cost efficiency.

From employees cost aspect, efficiency was achieved due to no addition in number of employees, no salary increment, and deduction on employees bonus. General cost efficiency was achieved through renegotiation of rental cost, elimination of face to face meeting, elimination of duty trip, utilization cost efficiency, and reducing Company's operational vehicles. For marketing program, efficiency was achieved by minimizing face to face activities for partnership with potential business entities and current business entities.

Such opex efficiency initiatives managed to reduce 2020 opex costs by 3% compared to 2019.

h. **Optimization of Investment Return**
During 2020, investment management was conducted prudently and by focusing on fixed income including by selectively moving fixed deposit on book 2 to book 4 to maintain Company's liquidity. In addition, incoming fund as investment capital was monitored strictly. Monitoring premium receivables became a routine agenda carried out together weekly in or order to ensure that cash inflow is in-line with the schedule.

Up until end of 2020, Mandiri Inhealth managed to record Asset Under Management (AUM) at Rp 1,737 Billion. Increased by 6% from 2019 and generated investment return of Rp 141 Billion.

i. **Reinforcement of internal capability system and synergy between IT and Mandiri Bank.**

3. Reinforcement of Governance, Risk and Culture
To strengthen governance, risk and culture, the following initiatives will be taken:

a. **Menerapkan integrasi *Governance, Risk and Compliance* (GRC) dengan melakukan pemantauan indikator yang bersifat *high risk***
Monitoring risk event dilakukan secara periodik oleh unit manajemen risiko. Setiap bulan risiko dipantau melalui *risk appetite monitoring* dan *monitoring* dilakukan secara ketat terutama untuk indikator-indikator yang bersifat *high risk*. Selain *monitoring* internal, *monitoring* terhadap *risk* juga dilakukan dalam skala grup oleh Bank Mandiri secara periodik. Setiap tiga bulan Mandiri Inhealth harus melaporkan profil risiko terintegrasi kepada Bank Mandiri dan akan dilakukan pembahasan atas profil risiko yang dilaporkan.

b. **Perbaikan proses terutama pada proses inti**
Perbaikan proses dilakukan melalui *update service blue print* yang telah dilakukan pada semester 1 tahun 2020 ini. *Update* proses inti yang dilakukan meliputi proses penjualan, proses penetapan premi, proses *closing* badan usaha, dan proses klaim.

c. **Penguatan *culture, competencies and capabilities* secara berkelanjutan**
Di masa pandemi tahun 2020, penguatan *culture* terus dilakukan, terutama untuk kegiatan di era *new normal*. Mandiri Inhealth mengeluarkan jargon MI Cuma 1 (Memakai masker, Cuci tangan, dan jaga jarak 1 meter) yaitu program peningkatan *awareness* untuk menghadapi era *new normal.*

Peningkatan *competencies and capabilities* dilakukan secara berkelanjutan melalui *training-training online* dan *e-learning*.

a. **Implementing Governance, Risk and Compliance (GRC) integration by monitoring high risked indicators;**
Risk event monitoring will be carried out periodically by risk management unit. Risks will be monitored monthly through risk appetite monitoring and carried out in a strict manner, particularly for high risked indicators. In addition to internal monitoring, risk monitoring will also be performed periodically in group scale by Mandiri Bank. Every quarter, Mandiri Inhealth must report integrated risk profile to Mandiri Bank and a discussion will be held on the reported risk profile.

b. **Process Improvement, particularly core process**
Process improvement will be carried out through blue print service update, as performed in the 1st semester of 2020. Core process update carried out included sales process, premium determining process, business entity closing process, and claim process.

c. **Sustainable reinforcement on Culture, competencies and capabilities**
During 2020 pandemic, culture reinforcement was constantly carried out, mainly for new normal era activities. Mandiri Inhealth created a jargon, namely MI Cuma 1 (Wear a mask, wash hands and keep 1 meter distance) that is a program intended to enhance awareness in dealing with new normal era.

Competencies and capabilities enhancement are carried out continuously through online trainings and e-learning.

Analisis Perbandingan Antara Realisasi dengan Target

Di tengah kondisi perekonomian yang diliputi ketidakpastian akibat Covid-19, Mandiri Inhealth berhasil membukukan kinerja yang sangat baik. Berdasarkan Laporan Keuangan tahun 2020 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, Pendapatan tercatat naik sebesar Rp109.931 juta, atau 5,14% dari Rp2.137.798 juta di tahun 2019 menjadi Rp2.247.729 juta di tahun 2020, dan mencapai 116,05% dari target yang telah dicanangkan sebesar Rp1.936.854 juta. Kenaikan ini terutama disebabkan pada kenaikan Pendapatan Premi Neto secara total sebesar 5,68%, dari Rp1.989.032 juta di tahun 2019 menjadi Rp2.102.038 juta di tahun 2020.

Di tahun 2020, hampir seluruh pendapatan premi Asuransi Kesehatan Kumpulan mengalami peningkatan dibanding tahun 2019. Di antaranya, produk Mandiri Inhealth Indemnity yang meningkat 8,60% dan Mandiri Inhealth Managed Care meningkat sebesar 1,01%.

Keberhasilan Perseroan dalam membukukan Premi ini, menempatkan Perseroan pada posisi pangsa pasar terbesar di industri asuransi kesehatan kumpulan, dengan jumlah *market share* sebesar 31% di Pasar Asuransi Jiwa dan 17% di Pasar Asuransi Jiwa dan Asuransi Umum.

Comparison Analysis between Realization and Target

Amid uncertain Covid-19 economic condition, Mandiri Inhealth managed to record good performance. Based on 2020 financial statements audited by Purwantono, Sungkoro & Surja Public Accounting Office, the Income was recorded to have increased by Rp 109,931 million, or 5.14% from Rp2,137,798 million in 2019 to Rp2,247,729 million in 2020 and reached 116.05% from the set target at Rp1,936,854 million. The increase was mainly due to an increase in Net Premium Income at a total of 5.68% from Rp1,989,032 million in 2019 to Rp2,102,038 million in 2020.

In 2020, almost all group health insurance premium income experienced an increase compared to 2019. The increment Inhealth Indemnity product increased by 8.60% and Inhealth Managed Care increased by 1.01%.

The Company's success in recording this Premium places us as a leading Company in group health insurance market industry, with total market share of 31% in the Health Insurance Market, and 17% in Life Insurance and General Insurance Market.

Dari sisi Aset, Mandiri Inhealth juga mencatatkan peningkatan sebesar Rp54.491 juta, atau 2,48% dari Rp2.200.246 juta di tahun 2019 menjadi Rp2.254.737 juta di tahun 2020, dan mencapai 103,42% dari target sebesar Rp2.180.162 juta. Peningkatan ini disebabkan peningkatan kas dan setara kas, deposito, aset hak guna dan aset pajak tangguhan. Sementara Liabilitas naik sebesar Rp67.332 juta atau 7,62% dari Rp883.375 juta di tahun 2019 menjadi Rp950.707 juta di tahun 2020, dan telah melampaui target yang dicanangkan sebesar 103,73% atau Rp916.560 juta. Peningkatan ini dikarenakan adanya peningkatan pada Akrual dan Utang Lain-lain, Liabilitas Sewa, Utang Reasuransi dan Estimasi Liabilitas Klaim.

Meski pada pos Laba Tahun Berjalan dan Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan mencatatkan penurunan. Laba Tahun Berjalan turun sebesar Rp38.823 juta atau 36,65% dari Rp105.931 juta di tahun 2019 menjadi Rp67.107 juta di tahun 2020, sementara posisi Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan juga turun Rp36.770 juta atau 35,57% dari Rp103.377 juta per Desember 2019 menjadi Rp66.607 juta per Desember 2020.

Kinerja Investasi

Komposisi investasi Mandiri Inhealth ditetapkan dengan mempertimbangan *Asset Liabilities Matching* (ALM), dimana konstruksi penempatan investasi disesuaikan dengan kewajiban yang harus dibayar oleh Perseroan. Saat ini, mayoritas bisnis Perseroan adalah asuransi kesehatan kumpulan melalui kontrak jangka pendek *(yearly contract).* Posisi per Desember 2020, mengkontribusi 97% *Gross Written Premium* (GWP) sehingga pemilihan penempatan pada instrumen pasar uang merupakan alternatif investasi yang paling sesuai dengan karakter bisnis saat ini.

Meskipun *year on year* (YoY) pendapatan investasi mengalami sedikit penurunan sebesar 1,2%, namun angka di tengah kondisi ekonomi nasional yang menurun, dan jika dibandingkan dengan penurunan hasil investasi pada Industri Asuransi, pencapaian Mandiri Inhealth masih bisa dikatakan baik. Dari masing-masing instrumen investasi, pencapaian pendapatan investasi seluruhnya diatas target yang di tentukan. Beberapa faktor penyebabnya antara lain:

1. Dana Kelolaan Investasi (AUM) yang terus meningkat. Ini merupakan terpenting, terutama karena penempatan investasi Perseroan dominan pada instrument *fixed income*.
2. Eksekusi investasi yang sesuai dengan perencanaan. Hal ini sangat penting dan menunjukkan bahwa investasi Perseroan di kelola secara profesional dan bijak.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu aset yang paling berharga. Perseroan menerapkan pengelolaan SDM berdasarkan pada prinsip kesetaraan dan keadilan. Perseroan sangat menghargai setiap kontribusi yang diberikan. Dengan mempertimbangkan perkembangan usaha, Perseroan menerapkan strategi pemenuhan SDM yang tepat dengan tetap memperhatikan kualitas ataupun kompetensi dasar para kandidat pegawai. Secara bertahap dan berkesinambungan, Perseroan melakukan

From the Asset aspect, Mandiri Inhealth also recorded an increase of Rp54,491 million, or 2.48% from Rp2,200,246 ,million in 2019, to Rp2,254,737 million in 2020, and reached 103.42% from the target of Rp2,180,162 million. The increase was mainly due to an increase in cash and cash equivalent, time deposit, right-of-use assets and deferred tax assets. While Liability increased by Rp67,332 million or 7.62% from Rp883,375 million in 2019 to Rp950,707 million in 2020, and has exceeded the target which was set at 103.73% or Rp916,560 million. The increase was due to an increase in Accruals and Other Payables, Other Lease Liabilities, Reinsurance Payable and Estimated Claim Liability.

However, Profit For The Year and Comprehensive Income For The Year recorded a decrease. Profit For The Year decreased by Rp38,823 million or 36.65% from Rp105,931 million in 2019 to Rp67,107 million in 2020, while Comprehensive Income For The Year's position also decreased by Rp36,770 million or 35.57% from Rp103,377 million as of December 2019 to Rp66,607 million as of December 2020.

Investment Performance

Mandiri Inhealth's investment composition is determined with due observance of the Asset Liabilities Matching (ALM), in which the investment placement construction is adjusted according to the Company's liabilities. Currently, Company's majority business is in group health insurance, through yearly contracts. The position as of December 2020, it contributed 97% Gross Written Premium (GWP), as such, the decision of investing in money market became the most suitable investment alternative for current business character.

Although year on year (YoY) investment return decreased by 1.2%, but under the condition that numbers keep on decreasing during sluggish national economic condition, and compared to the overall decrease of investment return in Insurance industry, Mandiri Inhealth's achievement can be considered as favorable. From each investment instrument, the overall achievement of investment return is above the target set. Various causative factors among others:

1. The continuing increment of Investment Management Fund (AUM). This is the most important factor, mainly since the Company's investment is dominantly placed in fixed income instrument.
2. Investment execution was carried out according to plan. This is very important and it shows that the Company's investment is managed professionally and wisely.

Human Resources Management

Human Resources Management (HR) is one of the most valuable assets. The Company implements its HR management based on fair and equality principle. The Company values each and every contribution. Taking into account the business development, the Company implemented accurate HR fulfillment strategies, with due observance of quality and basic competence of the employee candidates. The Company gradually and continuously mentored and developed

pembinaan dan pengembangan pegawai untuk memenuhi kompetensi dan keahlian yang dibutuhkan melalui pendidikan dan pelatihan. Pembinaan dan pengembangan SDM didasarkan pada kompetensi utama dan kompetensi teknis untuk mendukung pegawai melakukan yang terbaik dalam pekerjaan dan karir.

Di sepanjang tahun 2020, Perseroan telah melakukan pengembangan organisasi sebagaima yang telah direncanakan dalam Rencana Bisnis Perseroan, yaitu:

1. Pada jajaran manajemen terdapat 2 (dua) jabatan baru, yaitu Direktur Operasional dan Direktur Kepatuhan. Kedua posisi ini telah diisi dan kedua pejabat telah lulus *fit and proper test* dari OJK.
2. Penambahan unit kerja setingkat departemen, Individual dan *Digital Marketing*, di bawah Divisi Pemasaran. Saat ini masih dalam pencarian kandidat untuk mengisi posisi tersebut.
3. Untuk konsolidasi administrasi produk Mandiri Inhealth Managed Care dan Mandiri Inhealth Indemnity, telah dilakukan beberapa langkah sebagai berikut:
    a. Menggabungkan 2 (dua) unit kerja, Divisi Layanan *Managed Care* dan Divisi Layanan *Non-Managed Care* menjadi Divisi Pelayanan Kesehatan untuk mempermudah dan mempercepat koordinasi;
    b. Membentuk Mandiri Inhealth *Contact Center* untuk menangani penjaminan, *case monitoring*, dan *discharge* peserta Mandiri Inhealth Managed Care dan Mandiri Inhealth Indemnity;
    c. Membentuk tim verifikasi klaim indemnity individual di Kantor Layanan Yogyakarta;
    d. Memperluas fungsi tim verifikasi klaim di Kantor Operasional untuk menangani juga verifikasi klaim indemnity kumpulan/provider.

Perseroan juga telah merealisasikan pemenuhan Sumber Daya Manusia sesuai dengan Rencana Bisnis Perseroan, sebagai berikut:

1. Pemenuhan posisi level Komisaris Independen sebanyak 1 (satu) Komisaris, dan telah selesai dilakukan rangkaian proses melalui RUPS, dan *fit and proper test* oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
2. Pemenuhan posisi level Direktur Utama sebanyak 1 (satu) Direktur, dan telah selesai dilakukan rangkaian proses pemenuhannya melalui Rapat Umum Pemegang Saham, dan uji kepatutan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
3. Pemenuhan Pegawai setingkat *Manager* sebanyak 2 (dua) Pegawai, dan dilakukan melalui proses seleksi secara internal Perseroan;
4. Pemenuhan Pegawai *level Staff* sebanyak 20 Pegawai, dilakukan melalui open *recruitment* sesuai kebutuhan dan perkembangan bisnis Perseroan.

its employees in meeting the required competence and skill through education and trainings. HR mentoring and development is based on main competence and technical competence to support employees in doing their best for their work and their career.

Throughout 2020, the Company has conducted organizational development according to the plan outlined in Company's Business Plan, namely:

1. In management level, there were 2 (two) new posts, Operational Director and Compliance Director. Both positions were filled and both officials had passed fit and proper test from FSA.
2. Addition in work unit at department level, individual, and Digital Marketing, under Marketing Division. The Company is currently searching for suitable candidates to fill in the positions.
3. For the purpose of administrative consolidation for managed care and indemnity products, the following measures were taken:
    a. Merging 2 (two) work units, Managed Care Service Division and Non-Managed Care Service Division was merged and became Health Service Division in order to simplify and speed up coordination.
    b. Established Mandiri Inhealth Contact Center to handle guaranteeing, case monitoring and the discharge for indemnity and managed care participants.
    c. Established verification team for individual indemnity claim in Yogyakarta Service Office.
    d. Expanding the function of claim verification team in Operational Office to handle and verify Group/provider indemnity claim.

The Company also made fulfillment for Human Resource department according to the plan outlined in Company's Business Plan, as listed below:

1. Fulfillment for Independent Commissioner level for 1 (one) Commissioner, and has completed a series of process through AGMS, fit and proper test by the Financial Services Authority (FAS).
2. The fulfillment of President Director position for 1 (one) Director, and has completed a series of process through Annual General Meeting of Shareholders, fit and proper test by the Financial Services Authority.
3. Fulfillment for employees at Managerial level for 2 (two) Employees, and was carried out through Company's internal selection process.
4. Fulfillment for Staff Level Employees for 20 Employees, which was carried out through open recruitment process according to the Company's business requirement and development.

Berikut tabel realisasi rencana pemenuhan SDM tahun 2020:

Below is the table of HR fulfillment plan realization in 2020:

No	Level Jabatan Level of Position	Jumlah SDM per 31 Des 2019 Total HR as of 31 Dec 2019	Realisasi TW 1&2 2020 Realization of Quarter 1 & 2 2020		Realisasi TW 3&4 2020 Realization of Quarter 3 & 4 2020		Jumlah SDM Per 31 Des 2020 Total HR as of 31 Dec 2020
			(+)	(-)	(+)	(-)	
1	Direktur/Komisaris Director/ Commissioner	7	3	0	0	0	10
2	SEVP	2	0	2	1	0	1
3	Senior Manager	34	0	2	2	0	34
4	Deputy	2	0	1	1	0	2
5	Manager	130	0	4	11	3	134
6	Staff	681	16	15	4	32	654
Total		**856**	**19**	**24**	**19**	**35**	**835**

Salah satu metode pengukuran keberhasilan program kerja dapat dilakukan dengan pengukuran *key performance indicator* (KPI) atau indikator kinerja utama korporat yang telah diaudit. KPI korporat merupakan ukuran-ukuran tertentu yang merupakan target-target terukur yang harus dicapai oleh Perseroan. Adapun KPI Korporate Mandiri Inhealth 2020, dapat dijelaskan melalui tabel berikut:

:

One of the methods in measuring the work program's success level is by measuring key performance indicator (KPI) or the audited corporate main performance indicator. Corporate KPI constitute certain measurements which are the measured targets to be achieved by the Company. Mandiri Inhealth's Corporate KPI in 2020 is as listed in the below table:

KPI Korporate Mandiri Inhealth 2020
Mandiri Inhealth 2020 Corporate KPI

Perspective	Bobot weight	KPI	Target	Realisasi Realization	Achievement	Nilai (Ach x Bobot) Score (Ach x Weight)
Financial Perspective	55%					
	20%	Net Income (Rp M)	42,5	67,1	157,8%	31,6%
	15%	GWP Total (Rp M)	2.229,7	2.445,6	109,7%	16,5%
	20%	CER	86,5%	82,7%	104,4%	20,9%
Sinergy Perspective	20%					
	20%	GWP Total new business Kesehatan dengan kontribusi dari sinergi bank mandiri sebesar Rp 200M GWP of Health Total New Business with contribution from Sinergi Bank Mandiri amounted to IDR200 Bn	200,0	282,8	141,4%	28,3%

KPI Korporate Mandiri Inhealth 2020
Mandiri Inhealth 2020 Corporate KPI

Perspective	Bobot weight	KPI	Target	Realisasi Realization	Achievement	Nilai (Ach x Bobot) Score (Ach x Weight)
Internal business process	25%					
	5%	GWP Instividual (Rp M) GWP of Instividual (IDR Bn)	1,1	0,6	55,4%	2,8%
	10%	Loss Ratio Total	84,0%	82,7%	101,5%	10,2%
	5%	Loss ratio idemnity	81,0%	73,4%	109,3%	5,5%
	5%	Loss ratio managed care	80,7%	83,4%	96,6%	4,8%
total	**100%**					**120,4%**

KENDALA, TANTANGAN, SERTA SOLUSINYA

Kendala dan Tantangan dalam Proses Bisnis

Salah satu dan menjadi tantangan terbesar yang dihadapi Perseroan di tahun 2020 adalah kondisi Pandemi Covid-19 yang mengancam kesehatan dan keselamatan manusia, sehingga membatasi mobilitas manusia. Perseroan melakukan penyesuaian yang signifikan mulai dari pola kerja bagi seluruh Insan Perseroan hingga proses bisnis Perseroan yang melibatkan peserta maupun calon Peserta. Penyesuaian yang dilakukan adalah mengoptimalkan inovasi dan teknologi digital.

Mandiri Inhealth terus melakukan berbagai pengembangan dan inovasi digital yang sudah dimulai pada tahun sebelumnya. Inovasi digital menjadi salah satu hal yang mendukung Perseroan untuk dapat terus bertahan di masa pandemi. Perseroan terus berkomitmen untuk meningkatkan inovasi digital secara berkelanjutan guna memberikan kemudahan bagi peserta (nasabah).

Kendala dan Tantangan Pengembangan Produk

Perusahaan asuransi baik jiwa maupun kerugian dituntut untuk selalu dapat beradaptasi dengan kebutuhan pasar melalui fitur produk yang menarik, kualitas layanan yang baik dan harga bersaing. Hal ini tidak mudah terutama untuk produk asuransi kesehatan yang saat ini dipasarkan juga oleh perusahaan asuransi jiwa dan asuransi kerugian. Tantangan yang dihadapi dalam mengelola produk asuransi kesehatan antara lain, tingginya inflasi medis, *adverse selection, fraud*, overutilisasi dan persaingan harga. Munculnya produk substitusi seperti layanan *Administration Services Only* (ASO) oleh Perseroan penyedia jasa administrasi *(Third Party Administration)* maupun Rumah Sakit, menjadi pilihan pengelolaan kesehatan yang secara langsung juga menjadi *competitor* bagi Mandiri Inhealth. Dilain pihak, pengelolaan produk asuransi kesehatan terutama grup adalah *slower growth, and lower profitability* (McKinsey).

OBSTACLES, CHALLENGES AND THE SOLUTIONS

Obstacles and Challenges in Business Process

One of the biggest challenges the Company had to deal with in 2020 was the Covid-19 Pandemic condition that threatened people's health and safety, so that it restricted people's mobility. The Company made significant adjustment starting from work pattern for all of the Company's personnel up to the Company's business process which involved participants and potential participants. Adjustment was made by optimizing innovation and digital technology.

Mandiri Inhealth continues on performing various development and digital innovation which was started in the previous year. Digital innovation is one of the supporting tools for the Company to survive this pandemic. The Company is also committed to improve digital innovation continuously in order to provide convenience to the participants (clients).

Obstacles and Challenges in Developing Products

Insurance Companies, both life and loss insurance are required to constantly adapting with the market requirement through interesting product features, good quality services and competitive prices. This is not an easy task, particularly for health Insurance product which is currently marketed by life insurance and loss insurance companies. The challenges in managing health insurance products among others, high medical inflation, adverse selection, fraud, over utilization and price competition. Especially with the emerging substitution products such as Administration Services Only (ASO) by Third Party Administration companies or by the Hospitals which become the choice for health management, and become a direct competitor for Mandiri Inhealth. On the other hand, the management of health insurance product, especially group insurance, is a slower growth, and lower profitability (McKinsey).

Untuk mengantisipasi tantangan pada masa pandemi dan persaingan di pasar asuransi kesehatan kumpulan di era *new normal*, maka dalam periode 3 (tiga) tahun ke depan, Mandiri Inhealth merencanakan untuk membuat variasi produk baru maupun mengembangkan produk *existing* dengan perbaikan pada fitur *benefit* maupun kualitas pelayanan.

In anticipating challenges during pandemic and competition in group health insurance market in the new normal era, for the next 3 (three) years period, Mandiri Inhealth plans to generate new product variance and to develop existing products by improving the benefit features or services quality.

Dari sisi pemasaran produk, saat ini jalur distribusi yang digunakan oleh Mandiri Inhealth masih tetap fokus pada *direct distribution*, *broker* dan *bancassurance* dengan porsi terbesar masih melalui kanal pemasaran internal. Kekuatan jalur distribusi ini terletak pada hubungan yang terjalin baik antara badan usaha (konsumen) dengan Perseroan asuransi (Mandiri Inhealth). Sentuhan humanis, kedekatan emosional dan kecepatan pelayanan merupakan salah satu kelebihan Mandiri Inhealth dibandingkan kompetitor lainnya dalam menjalankan jalur distribusi ini.

From product marketing perspective, distribution channel currently used by Mandiri Inhealth is still focusing on direct distribution, broker and bancassurance with biggest portion still through internal marketing canal. The strength of such distribution channel is on its good relationship between business entity (consumers) and insurance company (Mandiri Inhealth). Humanity touch, emotional relation and efficient services are Mandiri Inhealth's plus points compared to other competitors in running this distribution channel.

Sementara itu, sebagai bagian dari Mandiri Grup yang memiliki cakupan nasabah yang begitu besar, maka potensi bisnis melalui *bancassurance* juga masih sangat terbuka luas. Pada tahun 2020, potensi bisnis melalui *bancassurance* dari aliansi Mandiri Grup akan ditingkatkan pada segmen-segmen yang lebih menguntungkan. Dalam upaya meningkatkan penetrasi pasar baik dalam produk asuransi kesehatan maupun asuransi jiwa, maka pada tahun 2020 Rencana pengembangan produk tidak hanya produk baru, tetapi juga *review* dan *repacking* produk-produk yang ada saat ini.

Meanwhile, as a part of Mandiri Group with such a large customers base, business potential through bancassurance is also still wide open. In 2020, business potential through bancassurance from Mandiri Group alliance will be enhanced through more profitable segments. In order to enhance market penetration in health insurance and life insurance products therefore in 2020 product development plan will not only be focusing on new products, but also on the reviewing and repacking of existing products.

Upaya yang dilakukan Perseroan dalam pengembangan produk dan pemasaran telah berdampak pada pendapatan premi di tahun 2020 yang tercatat meningkat sebesar Rp2.445,58 miliar atau mencapai 110,78% terhadap target sebesar Rp2.207,66 miliar.

Measures taken by the Company in product developing and marketing has brought good impacts, and this was reflected in the premium income recorded in 2020 which reached Rp2,445.58 billion or 110.78% over target which was at Rp2,207.66 billion.

ANALISIS TENTANG PROSPEK USAHA

ANALYSIS OF BUSINESS PROSPECTS

Perekonomian nasional tahun 2021 diperkirakan membaik sejalan dengan proyeksi pemulihan perekonomian global dan dampak dukungan fiskal terhadap percepatan pemulihan ekonomi termasuk dukungan pengendalian pandemi. Dalam RAPBN 2021 yang dirilis Kementerian Keuangan Republik Indonesia, pertumbuhan ekonomi nasional ditargetkan akan mengalami pertumbuhan sebesar 4,5% sampai 5,5% dengan tingkat inflasi 3,0%. Untuk menahan dampak negatif pandemi Covid-19 terhadap perekonomian, Pemerintah telah dan akan terus melakukan langkah-langkah kebijakan luar biasa untuk menjaga dan memulihkan kondisi kesehatan, sosial ekonomi masyarakat, dan dunia usaha.

The national economic prospect in 2021 is estimated to improve in-line with global economic recovery projection, and impact of fiscal supports towards economic recovery acceleration including the support to control pandemic. In 2021 State Budget Draft issued by the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia, national economic is targeted to grow by 4.5% up to 5.5% with inflation rate of 3.0%. To suppress Covid-19 negative impacts towards economy, the Government has and will continue to implement extraordinary policies in order to maintain and recover society's health, social economic, and business condition.

Sementara itu, pertumbuhan industri asuransi tahun 2021 menurut Dewan Asuransi Indonesia diproyeksikan masih akan terdampak imbas Covid-19. Namun demikian, dampak pandemi juga memberikan *awareness* yang cukup tinggi dimasyarakat akan pentingnya asuransi. Hal ini yang akan menjadi peluang pasar dan akan dioptimalkan oleh Mandiri Inhealth di tahun 2021, dalam rangka meningkatkan portofolio pertumbuhan bisnis Perseroan.

Meanwhile, insurance industry growth in 2021 according to Indonesia Insurance Board is projected to remain impacted by Covid-19. However, pandemic's impact has also raised society's awareness on the importance of insurance. This will become 2021 market opportunity Mandiri Inhealth will seize optimally in order to enhance Company's business growth portfolio.

Strategi ke Depan

Untuk menjawab tantangan dan peluang di tahun 2021 mendatang, Perseroan telah mempersiapkan strategi bisnis yang berfokus pada 3 (tiga) Pilar *Strategic*, sebagaimana dijelaskan melalui bagan berikut:

Future Strategies

To answer the forthcoming challenges and opportunities in 2021, the Company has implemented business strategies that are focused on 3 (three) Strategic Pillars, as explained below:

Pilar Strategic Mandiri Inhealth
Mandiri Inhealth's Pilar Strategic

Dengan melaksanakan strategi-strategi bisnis yang telah disiapkan tersebut, Perseroan memiliki keyakinan bahwa prospek usaha ke depan akan sangat baik. Keyakinan ini didukung pula oleh kekuatan yang dimiliki oleh Mandiri Inhealth, antara lain:

1. Pengalaman selama lebih dari 10 tahun mengelola produk dengan skema *Managed Care* menjadi kekuatan Mandiri Inhealth untuk tetap fokus dan menjadi *market leader* pada industri asuransi kesehatan di Indonesia. Per September 2020, jumlah korporasi yang menjadi peserta dengan produk Mandiri Inhealth Managed Care adalah 671 Perseroan dengan jumlah tertanggung 697.276 jiwa;

By carrying out the prepared business strategies, the Company is optimistic that business prospect will have an excellent future. Such optimism is supported by the strength possessed by Mandiri Inhealth, among others:

1. More than 10 years experiences in managing products under Managed Care (MC) scheme has become Mandiri Inhealth's strength to stay focus and to be the market leader in Indonesia's health insurance industry. As of September 2020, total corporations that became participants under Mandiri Inhealth Managed Care product were 671 companies with a total of 697,276 insured parties.

2. Memiliki jaringan provider yang tersebar di seluruh Indonesia, sehingga menjadi kekuatan Perseroan terutama untuk memastikan bahwa pelayanan medis yang diterima peserta sesuai dengan indikasi medis dengan biaya yang wajar. Sampai dengan September 2020, Mandiri Inhealth memiliki 7.019 provider yang terdiri dari 1.379 Klinik, 1.282 Dokter Umum & Spesialis, 1.945 Apotik, 1.079 Rumah Sakit, 994 Dokter Gigi, 239 Lab, 58 PMI, 34 Puskesmas, dan 9 Optik;

3. Saat ini, Mandiri Inhealth memiliki 10 Kantor Operasional dengan 49 Kantor Layanan yang tersebar di seluruh Indonesia, untuk memastikan koordinasi dengan provider, Badan Usaha dan seluruh peserta Mandiri Inhealth dapat terlaksana dengan baik;
4. Mandiri Inhealth merupakan bagian dari Mandiri Group yang di *support* langsung oleh Bank Mandiri sebagai pemegang saham Utama dengan aset Rp1.359 trilliun dan jutaan nasabah baik Korporasi maupun Nasabah Individu;
5. Dengan pengalaman dalam mengelola biaya kesehatan jutaan peserta, Mandiri Inhealth memiliki database yang besar yang dapat dimanfaatkan untuk peningkatan layanan peserta, dan peningkatan kinerja Mandiri Inhealth

Proyeksi 2021

Pada Tahun 2021, Mandiri Inhealth masih fokus pada produk Asuransi Kesehatan sesuai dengan Visi Perseroan yaitu Menjadi Pilihan Utama dan Terpercaya dalam Industri Asuransi Kesehatan Komersial di Indonesia.

Dari sisi pengembangan produk, pada tahun 2021 akan meluncurkan produk asuransi kesehatan *Managed Care I-Pro* yang merupakan kombinasi asuransi kesehatan dengan pola *Indemnity* pada Rawat Jalan dan *Managed Care* pada Rawat Inap. Produk ini telah dilaporkan di akhir tahun 2020 dan rencananya akan mulai dipasarkan mulai awal tahun 2021. Selain pengembangan *Managed Care I-pro*, juga akan mulai dipasarkan skema *Administration Service Only* (ASO), untuk menyasar Badan Usaha yang masih *self insured* sebagai *entry point* ke asuransi kesehatan. Dengan produk ini, Badan Usaha dapat menggunakan layanan ASO dari Mandiri Inhealth untuk mengurus Administrasi kesehatannya, dan ketika mencapai titik tertentu perlindungan asuransinya dapat diaktifkan. Sebagai antisipasi dihapuskannya mekanisme COB dengan BPJS Kesehatan, maka akan dilakukan *repacking* produk Mandiri Inhealth Managed Care dan tambahan layanan di *provider*.

Untuk meningkatkan kinerja keuangan di tahun 2021, maka inisiatif yang dilakukan adalah dengan memperbaiki kualitas portofolio *eksisting* sehingga dapat berkontribusi positif pada laba Perseroan. Selain itu, fokus pada segmen yang lebih *profitable* dan meningkatkan penjualan produk *life* juga dilakukan guna mendongkrak laba *underwriting*. Penetrasi pada pasar individu melalui mekanisme *individual* yang merupakan program lanjutan masih menjadi fokus tahun 2021. Sinergi dengan Mandiri Group juga terus dioptimalkan dengan tetap memperhatikan kelayakan prospek sesuai kaidah *underwriting*

2. Provider network spread across Indonesia became one of the Company's strength, especially to ensure that the medical services received by participants are compatible with the medical indications at a reasonable cost. Up to September 2020, Mandiri Inhealth has owned 7,019 providers comprises 1,379 Clinics, 1,282 General Practitioners & Specialists, 1,945 Pharmacies, 1,079 Hospitals, 994 Dentists, 239 Labs, 58 Red Crosses, 34 Public Health Centers, and 9 Optics;

3. Currently, Mandiri Inhealth owns 10 Operational Offices with 49 Services Offices across Indonesia, to ensure good coordination between providers, Business Entities, and all Mandiri Inhealth's participants;

4. Mandiri Inhealth is a part of Mandiri Group and supported directly by Mandiri Bank as the main shareholder with the asset of Rp1,359 trillion and millions of clients both corporations and individuals;
5. With experience in managing health expenses for millions of participants, Mandiri Inhealth owns huge database that can be utilized to improve services for participants, and to improve Mandiri Inhealth's performance

2021 Projection

For 2021, Mandiri Inhealth will still be focusing on Health Insurance products, in-line with the Company's vision, which is to be the first and trusted option in commercial health insurance industry in Indonesia.

From product development perspective, in 2021, the Company will launch Managed I-Pro health insurance product which is a combination between health insurance with Outpatient Indemnity pattern and Inpatient Managed Care. This product had been reported in 2020 and planned to be marketed in early 2021. In addition to Managed I-pro development, the Company will also start to market ASO scheme, to aim at self insured Business Entities as an entry point to health insurance. With this product, Business Entities are able to utilzie ASO services from Mandiri Inhealth to manage their health insurance, and when they have reach certain point, the insurance protection can be activated. To anticipate the elimination of COB with BPJS Healthcare, the existing managed care product will be repacked and services in providers will be increased.

To improve financial performance in 2021, the Company will implement its initiatives among other by improving existing portfolio quality so that it may contribute towards the Company's profit. In addition, the Company will also focus on more profitable segment and enhancing life product sales in order to boost underwriting profit. Individual market penetration through individual mechanism which is a carried forward program will remain to be a focus in 2021. Synergy with Mandiri Group will continue to be optimized with due observance of the prospect feasibility according to prudent

yang *prudent*. Selain peningkatan penjualan, Mandiri Inhealth juga terus berupaya mengoptimalkan hasil investasi dengan tetap memperhatikan risiko dan *mix match asset*.

Dari sisi operasional, Mandiri Inhealth terus berupaya untuk memperbaiki *Loss Ratio* dengan mengoptimalkan fasilitas kesehatan tingkat pertama (Klinik dan dokter keluarga) sebagai *gate keeper*, meningkatkan kualitas *utilization review* dan pemanfaatan teknologi informasi dalam bisnis proses Perseroan. Konsolidasi administrasi portofolio *Managed Care* dan *Indemnity* juga menjadi inisiatif lanjutan di tahun 2021, dengan tujuan untuk meningkatkan standar pelayanan kepada peserta dan efisiensi biaya operasional melalui pelayanan satu pintu. Penguatan Mandiri Inhealth *Contact Centre* (MICC) tahap kedua dilakukan pada tahun 2021 untuk menjaga kualitas layanan kepada peserta dan sebagai antisipasi perluasan manfaat ASO.

Untuk mengantisipasi kebutuhan pada teknologi *digital*, maka pengembangan *MI-Mobile* terus ditingkatkan, diantaranya melalui penambahan fitur, pengembangan *MI-Doctor* dan *Telemedicine*. Digitalisasi proses klaim juga menjadi inisiatif tahun 2021, untuk optimalisasi proses bisnis Perseroan. Kehandalan teknologi mutlak dibutuhkan dalam menjawab tantangan operasional Perseroan untuk tetap dapat menjalankan roda aktifitas Perseroan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Dalam melaksanakan tugasnya, Direksi dibantu oleh manajemen dan Komite Penunjang, yaitu Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk dan Komite IT *Steering*. Direksi menilai bahwa selama 2020, komite-komite di bawah Direksi telah menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dengan baik.

Komite investasi bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi. Selama tahun 2020, dasar penilaiannya adalah Komite Investasi telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Komite Pengembangan Produk bertugas membantu Direksi dalam Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perseroan, mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi, mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya serta mempersiapkan *launching* produk baru. Selama tahun 2020, dasar penilaiannya adalah Komite Pengembangan Produk telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

underwriting. Aside from enhancing sales, Mandiri Inhealth will also continue on optimizing investment Return with due observance of the risks and mix match asset.

From operational side, Mandiri Inhealth will do its efforts to improve Loss Ration by optimizing first degree health facilities (Clinics and family doctors) as the gate keeper, to improve utilization review quality and utilization of information technology in the Company's business process. Consolidation of Managed Care and Indemnity's administration portfolio will also become a carried forward initiative in 2021 with the intention to improve the standard of services to participants and efficiency of operational costs through one stop service. Second phase reinforcement on Mandiri Inhealth Contact Centre (MICC) will also be carried out in 2021 to maintain service quality to the participants in anticipation of ASO benefits.

To anticipate the requirement for digital technology, mi-mobile development will continue to be carried out, among others by adding features, development of mi-doctor and telemedicine. Digitalization of claim process will also be the 2021 initiative to optimize Company's business process. Technology reliability is absolutely required in answering the Company's operational challenges so to ensure that the Company's activities will keep on rolling.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Directors

In performing its duties, the Board of Directors is assisted by the management and its Supporting Committee, namely Investment Committee, Product Development Committee and IT Steering Committee. The Board of Directors assessed that during 2020 the committees under the Board of Directors had carried out their duties appropriately.

Investment Committee's duties are to assist the Board of Directors in formulating investment policies and monitoring the investment policy execution. During 2020, the assessment basis was that the Investment Committee held 4 (four) meetings and performed its duty appropriately.

Product Development Committee 's duties are to assist the Board of Directors in preparing strategic plan for insurance products development and marketing as a part of the Company's business activities strategic plan, evaluating the compliance between new insurance products to be marketed and the strategic plan to develop and to market insurance products, to evaluate insurance products performance and to propose marketing changes or termination, to prepare new products launching. Throughout 2020, the assessment basis was that the Product Development Committee held 4 (four) meetings and performed its duties properly.

Komite IT *Steering* bertugas memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam hal rencana strategis IT yang sesuai dengan rencana strategi bisnis Perseroan, prioritisasi proyek IT kritikal, dan *monitoring* serta evaluasi seluruh proyek strategis IT. Selama tahun 2020, dasar penilaiannya adalah Komite IT *Steering* telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dan melaksanakan tugasnya dengan baik.

IT Steering Committee's duties are to provide recommendation to the Board of Directors with regards to IT strategic planning that matches the Company's business strategic plan, prioritizing critical IT projects, and monitoring and evaluating all IT strategic projects. During 2020, the assessment basis was that the IT Steering Committee held 4 (four) meetings and performed its duty appropriately.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perseroan

Sebagai entitas usaha yang berbadan hukum Perseroan Tebatas dan sebagai bagian dari Bank Mandiri Grup, Perseroan memiliki tanggung jawab untuk patuh dan tunduk terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Kepatuhan tersebut telah dijalankan Perseroan dengan baik, sehingga berdampak positif terhadap pola pengelolaan Perseroan oleh Manajemen. Kemitraan strategis melalui pengawasan oleh Dewan Komisaris berdampak pada pengelolaan Perseroan yang lebih berimbang. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang memberikan forum bagi Pemegang Saham untuk mengambil keputusan strategis turut mendorong praktik penerapan prinsip GCG yang berlandaskan pada transparansi dan akuntabilitas.

Perseroan pun telah melengkapi diri dengan manajemen risiko dan audit internal. Kedua pendekatan yang layaknya dua sisi dalam satu mata koin ini berfungsi memberikan pendeteksian dini atas kemungkinan-kemungkinan risiko yang dihadapi Perseroan, sekaligus memberikan evaluasi dan pengawasan pada proses bisnis yang telah berjalan.

Transparansi informasi kepada pemegang saham juga menjadi perhatian manajemen. Melalui fungsi Sekretaris Perseroan, Perseroan memberikan informasi yang komprehensif kepada pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan. Perseroan menyadari transparansi informasi menjadi bagian yang tak terpisahkan dari pembangunan keberlanjutan yang ditopang oleh keterikatan pemangku kepentingan dalam proses pengawasan tidak langsung.

Transparansi informasi yang komprehensif juga dilakukan melalui penyajian Laporan Keuangan Teraudit, yang telah melalui proses audit independen oleh akuntan publik. Penunjukan akuntan publik juga dilakukan melalui rangkaian mekanisme berjenjang, yang melibatkan pemegang saham melalui RUPS. Hal ini dilakukan untuk menjaga independensi akuntan publik, yang pada akhirnya akan memberikan opini yang sesuai dengan ketentuan Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Perseroan juga mempertajam implementasi prinsip-prinsip GCG melalui sosialisasi-sosialisasi *softstructure* dan *infrastructure* GCG, *whistleblowing system*, pencegahan pungli dan gratifikasi serta pelaporan LHKPN. Sosialisasi dilakukan melalui penyampaian materi tatap muka/*online*, poster, infografis dan media komunikasi lainnya, dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Perseroan pada setiap jenjang organisasi.

Development of Corporate Governance Implementation

As a Private Limited business entity, and as a part of Bank Mandiri Group, the Company has the responsibility to comply with and abide by the rules and regulations in force. Such compliance has been performed by the Company appropriately, and therefore it brings positive impacts to the company's management pattern. Strategic partnership through Board of Commissioners supervision has resulted in a balanced Company management. General Meeting of Shareholders (GMS) which provides forum for the Shareholders to adopt strategic resolutions has also contributes in promoting the implementation of GCG principles based on transparency and accountability.

The Company has also equipped itself with risk management and internal audit. Both approaches that work like two sides of the same coin, has the function to provide early detection in case of any potential risks the Company has to deal with. They also provide evaluation and supervision for the ongoing business processes.

Information transparency to shareholders is also one of the Management's concerns. Through Corporate Secretary, the Company provides comprehensive information to all shareholders and stakeholders. The Company realizes that information transparency is an inseparable part of sustainable development, supported by the stakeholders engagement in indirect monitoring process.

Comprehensive information transparency is also carried out through the presentation of Audited Financial Statements, which have gone through an independent audit process by a public accountant. The appointment of a public accountant has also gone through a series of tiered mechanisms, involving shareholders through the GMS. The process is carried out to maintain the independence of the public accountant, who in the end will provide an opinion in accordance with the provisions of the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia.

The Company has also stepped up it s GCG principles implementation through GCG soft structure and infrastructure disseminations, whistleblowing system, prevention of illegal payments and gratification, as well as State Officials' Wealth Reporting (LHKPN). Disseminations were carried out through face to face/online meetings, poster, info graphic, and other communication media, in order to promote compliance culture in all of the Company's business activities and in

Pada tahun 2020, sosialisasi GCG dilaksanakan secara berkala melalui media *online* kepada seluruh Insan Mandiri Inhealth.

Sementara itu, agar penerapan GCG dapat terukur, Perseroan melakukan *assessment* secara periodik tahunan. *Assessment* ini, baik *assessment* oleh pihak independen maupun *self assessment* yang dilakukan tim internal, menjadi bahan evaluasi dan masukan bagi perbaikan penerapan prinsip GCG di masa mendatang. A*ssessment* GCG yang dilaksanakan pada tahun 2020 untuk tahun ukur 2019, Perseroan mengacu pada parameter CGPI (*Corporate Governance Perception Index*) dengan pencapaian skor sebesar 81,82 atau "Sangat Terpercaya".

Perseroan meyakini dengan penerapan tata kelola perusahan yang baik secara konsisten akan memperkuat posisi Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha, meningkatkan efektifitas dan efisiensi dalam mengelola sumber daya, memaksimalkan nilai dalam jangka panjang serta meningkatkan kepercayaan para *stakeholders*.

Manajemen Risiko

Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasional dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan. Penerapan manajemen risiko Perseroan mengacu kepada standar ISO 31000:2009 yang terdiri dari 3 (tiga) dasar utama, yaitu prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko.

Prinsip merupakan landasan paradigma untuk melaksanakan secara efektif kerangka kerja dan proses manajemen risiko di setiap tingkatan organisasi; Kerangka merupakan fondasi dan tata kerja integrasi proses manajemen risiko yang menentukan keberhasilan proses manajemen risiko organisasi di seluruh tingkatan organisasi. Sedangkan Proses merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari praktik bisnis, budaya organisasi, dan khas terhadap kondisi dan proses bisnis organisasi tersebut.

Strategi Manajemen Risiko dikomunikasikan oleh Direksi kepada Divisi/Unit/Satuan Kerja dan dikaji secara berkala sejalan dengan perubahan strategi bisnis, dengan memperhatikan kondisi perekonomian, bisnis asuransi, adanya perubahan ketentuan oleh Regulator serta dampaknya terhadap kinerja keuangan Perseroan. Hingga akhir 2020, setidaknya terdapat 7 (tujuh) risiko yang dikelola Perseroan yaitu risiko kepengurusan, risiko tata kelola, risiko operasional, risiko asset dan liabilitas, risiko asuransi, risiko strategis dan risiko dukungan dana (permodalan).

Risiko-risiko tersebut telah dikelola Perseroan dengan baik. Hal ini dibuktikan dengan hasil penilaian tingkat kesehatan yang mencerminkan kondisi perusahaan yang sehat. Penilaian tingkat kesehatan berdasarkan Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank. Hasil Penilaian tingkat kesehatan pada tahun 2020 berada pada "PK-2".

each organizational level. In 2020, GCG disseminations were conducted periodically through online media to all Mandiri Inhealth's personnel.

Meanwhile, in order to achieve a measurable GCG implementation, the Company conducts periodic assessment annually. This assessment, either assessment by independent party or self-assessment conducted by internal team, will be an evaluation and input to improve future GCG principles implementation in the Company. For GCG assessment performed in 2020 for 2019 measuring year, the Company referred to CGPI (Corporate Governance Perception Index) parameter, with score achievement of 81.82 or "Most Trusted".

The Company believes that consistent implementation of good corporate governance will strengthen Company's position in facing business competition, enhancing effectiveness and efficiency in managing resources, maximizing value in the long term, and build up stakeholders' trust.

Risk Management

In carrying out its business activities, the Company realizes that risks cannot be separated from its operational activities and may affect its operational and performance outcome. Implementation of Company's risk management refers to ISO 31000:2009 which consists of 3 (three) main foundations, namely principle, framework, and risk management process.

Principle is the paradigm basis to effectively execute framework and risk management process in each organization level. Framework is the foundation work procedure for risk management integration process which determines the success of the risk management process in all organizational level. Meanwhile, Process is an inseparable part of business practices, organization culture, and it is unique to the condition and process of such organization's business process.

Risk Management Strategy is communicated by the Board of Directors to the Divisions/Units/Work Units and is regularly reviewed in line with the changes in business strategies, taking into account the economic condition, insurance business, changes in regulations by the Regulator and its impact on the Company's financial performance. Up until end of 2020, there were at least 7 (seven) risks managed by the Company. Namely, management risk, governance risk, operational risk, asset and liability risk, insurance risk, strategic risk, and financial support (capital) risk.

Those risks were managed by the Company apropriately. This was proven from the result of the Company's soundness level assessment, which showed that the Company is in sound condition. Assessment of sound level is based in FSA Regulation No. 28/POJK.05/2020 on Soundness Level Assessment of Non-Banking Financial Services Institutions. The result of soundness level assessment in 2020 was in "PK-2" level.

Summery Hasil Laporan Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan

Summary of Assessment Result On Company's Soundness Level

No	Faktor Penilaian Assessment Factor	Peringkat Individu *Rating Individu*
1	Tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan Good corporate governance for the Company	1
2	Profil risiko Risk Profile	2
3	Rentabilitas Rentability	2
4	Permodalan Capital	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Perusahaan Company's Soundness Level Rating		**PK-2**

Tabel di atas mejelaskan, hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Perseroan per 31 Desember 2020 menunjukkan Peringkat Komposit 2 (PK-2). Penilaian tersebut mencerminkan kondisi Perusahaan yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

The above table explains that the Company's Soundness Level Assessment result as of 31 December 2020 shows a Composite Rating of 2 (PK 2). Such assessment reflects the Company's sound condition so that it is considered of capable of dealing with significant negative impacts deriving from changes in business condition. Other external factors are reflected in the assessment factor rating, among others good company governance implementation, risk profile, rentability, and in general, good capitalization. In case of weakness, the weakness is generally less significant.

Secara umum penilaian tingkat kesehatan keuangan Mandiri Inhealth mengacu kepada prinsip umum penilaian yaitu :

1. Berorientasi Risiko
   Penilaian didasarkan pada risiko Perusahaan dan dampak yang ditimbulkan pada kinerja Perusahaan secara keseluruhan dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dapat meningkatkan risiko atau memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan pada saat ini dan masa datang.
2. Proporosionalitas
   Penggunaan parameter atau indikator dilakukan dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Perusahaan. Sebagai bagian dari konglomerasi keuangan PT Bank Mandiri, Tbk perusahaan menggunakan parameter yang sama dalam penilaian profil risiko terintegrasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SE OJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan penambahan parameter wajib yang dipersyaratkan dalam SEOJK Nomor 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

In general, the assessment of Mandiri Inhealth's financial soundness level refers to the general principle of assessment, namely:

1. Risk Oriented
   Assessment is made based on Company's risk and its impacts to the Company's overall performance and identification of external and internal factors that may increase the risk or affect the Company's financial performance, both currently and in the future.
2. Proportionality
   Perimeters and indicators are used with due observance of the Company's business characteristics and complexity. As part of PT Bank Mandiri, Tbk's financial conglomeration, the Company uses the same perimeters in assessing integrated risk profile according to Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2014 and Financial Services Authority Circular No.15/SE OJK.03/2015 on Implementation of Integrated Governance to the Financial Conglomeration and addition to mandatory perimeters requirement as reflected in SEOJK Number 1/SEOJK.05/2021 on Assessment of Soundness Level for Insurance Company, Sharia Insurance Company, Reinsurance Company, and Sharia Reinsurance Company.

Penetapan bobot dilakukan secara proporsional untuk setiap faktor dan dalam penilaian tingkat risiko dengan lebih memberikan bobot yang lebih besar terhadap risiko pembentuk perhitungan RBC (Risk Based Capital) yaitu : Risiko Pasar, Likuiditas, Kredit, Operasional dan Asuransi dan serta Risiko Strategik yang merupakan risiko yang perlu diperhatikan untuk diminimalisir agar kinerja perusahaan tercapai.

3. Materialitas dan Signifikansi
   Dalam menyimpulkan hasil penilaian dan menetapkan peringkat faktor perusahaan mempertimbangkan materialitas dan signifikasi pada setiap parameter dan indikator yang dinilai dengan didasarkan pada analisis yang didukung oleh data dan informasi yang memadai mengenai risiko dan kinerja keuangan Perusahaan.
4. Komprehensif dan Terstruktur
   Dilakukan secara menyeluruh dan sistematis serta difokuskan pada permasalahan utama Perusahaan dilakukan secara terintegrasi, yaitu dengan mempertimbangkan keterkaitan antar risiko dan antar faktor penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan menerapkan konsep *three lines of defenses* dalam pengelolaan risiko. Pengelolaan risiko dilakukan oleh semua lini organisasi, dan dilakukan pengawasan (*oversight*) oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai *risk owner*, seluruh unit bisnis dan unit pendukung berfungsi sebagai *First Line of Defense* yang mengelola risiko terkait unit kerjanya. Sementara itu, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan berfungsi sebagai *Second Line of Defence* yang memantau penerapan kebijakan dan panduan manajemen risiko secara korporasi. Sedangkan Divisi Audit Internal sebagai *Third Line of Defense* bertugas memberikan *independent assurance* terhadap penerapan manajemen risiko di Perseroan.

Mandiri Inhealth telah menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lain Perseroan Perasuransian, serta ketentuan peraturan perundang-undangan melalui penetapan Kebijakan Sistem Pengendalian Internal yang menjadi pilar kebijakan serta acuan bagi ketentuan lain yang ada di Perseroan khususnya mengenai aspek pengendalian internal.

Sistem pengendalian internal Mandiri Inhealth telah sesuai dengan *Internal Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh *The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO). Selain sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku juga sebagai upaya pengamanan investasi dan aset Perseroan dengan tujuan agar operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien.

The weigh for each factor is set proportionally and in risk factor assessment, heavier weigh is applied on RBC (Risk Based Capital) calculation, namely: Market, Liquidity, Credit, Operational and Insurance Riskm as well as Strategic Risk which are the risks that need to be monitored and to be minimized in order to achieve the company's expected performance.

3. Materiality and Significance
   In concluding assessment result and determining rating, the Company considers materiality and Significance of each perimeter and indicator, which is assessed based on analysis supported by adequate data and information regarding Company's financial risk and performance.
4. Comprehensive and Structured
   Carried out comprehensively and systematically and focused on the Company's main issues. Carried out in an integrated manner, taking into account the relation between Company's Soundness Level Assessment risks and factors.

Internal Control System

In managing its risks, the Company implements the concept of three lines of defenses. Risk managing is carried out in every organization lines and monitored by the Board of Commissioners and Board of Directors. As the risk owner, all business units and supporting units work as the First Line of Defense that manage risk related to their respective work unit. Meanwhile, Risk Management Work Unit and Compliance Work Unit work as the Second Line of Defense that monitor the implementation of policies and guidelines of risk management in corporate level. While the Internal Audit Division works as the Third Line of Defense with a duty to provide independence assurance in the risk management implementation in the Company.

Mandiri Inhealth has established effective and efficient internal control to provide adequate confidence that business activities are carried out in accordance with the business objectives and strategies as well as the Articles of Association and other internal rules of Insurance Company, and laws and regulations through the establishment of Internal Control System Policy that becomes the policy pillar and the rereference for other provisions prevailing in the Company, especially with regards to internal control aspect.

Implementation of Internal Control conducted by Mandiri Inhealth is in line with Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). In addition to a form or compliance with regulations in force, it is also an effort in securing Company's investment asset, so that the Company's operational can run effectively and efficiently.

Wishtleblowing System

Perseroan memiliki komitmen yang kuat untuk melandaskan setiap kegiatannya pada prinsip Pengelolaan Perseroan yang Baik atau GCG. Untuk memperkuat penerapan GCG tersebut, Perseroan telah mengimplementasikan sistem pelaporan pelanggaran atau *whistleblowing system* (WBS). WBS merupakan sistem yang berfungsi untuk menampung, menganalisa, dan menindaklanjuti suatu laporan atas adanya dugaan atau terjadinya suatu pelanggaran terhadap kebijakan di lingkungan Mandiri Inhealth. Dalam hal Pegawai Mandiri Inhealth mengetahui adanya pelanggaran di Mandiri Inhealth yang dapat mengakibatkan kerugian atau risiko kerugian yang bersifat finansial atau non finansial bagi Perseroan, maka pegawai tersebut diwajibkan untuk melaporkan pelanggaran tersebut melalui BWS. Direksi dan/atau Dewan Komisaris sebagai pihak yang berwenang sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawabnya dapat memberikan sanksi, tindakan pembinaan, dan/atau hal lain yang relevan atas pelanggaran berdasarkan ketentuan Perseroan dan regulasi yang berlaku.

Untuk meningkatkan pemahaman mengenai WBS di seluruh level organisasi, Mandiri Inhealth secara konsisten mengadakan sosialisasi dengan berbagai cara, di antaranya melalui *email*, Buku Saku GCG, poster dan sosialisasi tatap muka baik secara *online* maupun *offline*. Hingga akhir tahun 2020, Direksi tidak menerima laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui mekanisme WBS.

Kode Etik

Perseroan senantiasa berupaya menjalankan kegiatan usaha sehari-hari sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Untuk mewujudkan hal tersebut, Perseroan telah memiliki Kode Etik. Kode Etik merupakan seperangkat panduan yang berisi prinsip-prinsip yang mengatur bagaimana seluruh jajaran organisasi Mandiri Inhealth menjalankan nilai-nilai dan etika yang terkandung dalam Pedoman Kode Etika tersebut. Kode Etik Mandiri Inhealth dibangun di atas fondasi yang kuat dari visi dan *corporate values* yang dijunjung oleh segenap jajaran organisasi Perseroan.

Kode Etik Perseroan wajib dipatuhi dan dilaksanakan oleh segenap Insan Mandiri Inhealth (Dewan Komisaris, Direksi, pegawai Mandiri Inhealth) yang ditandai dengan pembubuhan tanda tangan oleh segenap Insan Mandiri Inhealth pada surat Pakta Integritas sebagai wujud nyata komitmen dalam melaksanakan Kode Etik Perseroan.

Hingga akhir tahun 2020, terdapat 12 pelanggaran Kode Etik yang semuanya telah ditindaklanjuti.

Whistleblowing System

The Company has a strong commitment to carry out all of its activities based on Good Corporate Governance (GCG) principles. To strengthen such GCG implementation, the Company has implemented a whistleblowing system (WBS). WBS is a system that works to accommodate, analyze, and follow up a report on any suspicion or occurrence of violation against any policy in Mandiri Inhealth environment. If any of Mandiri Inhealth's employee is aware of any violation in Mandiri Inhealth that may cause financial or non-financial loss or potential loss to the Company, then the employee is obligated to file a report on such violation through WBS. Board of Directors and/or Board of Commissioners as the parties having the authority according to their scope and responsibility may impose sanction, correction action and/or other matters relevant to the violation based on Company's prevailing provisions and regulations.

In order to improve understanding related to WBS across all level of organization, Mandiri Inhealth consistently carries out disseminations in various ways, among others through email, GCG Pocket Book, poster and either face to face or online or offline disseminations. Up to end of 2020, the Board of Directors did not receive any report regarding violation submitted through WBS mechanism.

Code of Conduct

The Company constantly uses its best effort to carry out its daily activities according to GCG principles. In order to actualize that, the Company establishes Code of Conduct. Code of Conduct is a set of guidelines containing principles that regulate the method for all organizations in Mandiri Inhealth in applying the values and ethics contained in the Code of Conduct. Mandiri Inhealth's code of Conduct is established based on a strong foundation from corporate vision and values that are held high by the Company's entire organizations.

The Company's Code of Conduct must be complied with and carried out by all Mandiri Inhealth's Personnel (Board of Commissioners, Board of Directors, Mandiri Inhealth's Employees) as confirmed by the signing of Integrity Pact by all Mandiri Inhealth's Personnel as a manifestation of their commitment in implementing Company's Code of Conduct.

Up until end of 2020 there were 12 violations of Code of Conduct, all of which have been followed up accordingly.

Tanggung Jawab Sosial Perseroan

Tanggung Jawab Sosial Perseroan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan salah satu bagian dari penerapan GCG yang utama di Perseroan. Perseroan sangat menyadari, pemenuhan hak-hak para pemangku kepentingan yang meliputi pelanggan, pegawai, masyarakat dan lingkungan, dan negara merupakan faktor kunci dalam pencapaian kinerja berkelanjutan.

CSR menjadi salah satu hal penting dalam mendukung tumbuh kembangnya Perseroan. Perseroan menempatkan CSR sebagai bagian program jangka panjang Perseroan. Perseroan dalam upaya mencapai *sustainable business* senantiasa berusaha memberikan kinerja yang optimal untuk para pemegang saham namun juga memikirkan bagaimana memberikan kontribusi secara maksimal dalam aspek sosial dan lingkungan.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan ekologis di dalam proses dan pada tingkatan pengambilan kebijakan maupun pengambilan keputusan yang dapat mendorong kesuksesan usaha Perseroan dengan tetap berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan. Tujuan pembangunan berkelanjutan antara lain untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

Corporate Social Responsibility

Corporate Social Responsibility (CSR) is a main part of GCG implementation in the Company. The Company is fully aware that fulfillment of the rights of the stakeholders which includes clients, employees, society and environment, and the state, is the key factor in achieving a sustainable performance.

CSR is one of the most important things that supports the Company's growth. The Company places CSR as part of its long term program. In order to achieve sustainable business, the Company continuously uses its best efforts to show optimum performance to the shareholders, as well finding ways to give maximum contribution in social and environmental aspects.

The Company is committed to implement sustainable principles which can create economic, social, and ecological values in each decision making process and level, as well as in making decision that promotes the Company's success, by maintaining its contribution towards the achievement of sustainable development. Sustainable development is among others intended to ensure the indivisibility of the environment and safety, ability, welfare, and quality of life of the present and future generations.

Perubahan Komposisi Direksi

Komposisi Direksi Perseroan disesuaikan dengan besarnya kegiatan dan kompleksitas bisnis Perseroan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan Perseroan.

Selama tahun 2020, Komposisi anggota Direksi Perseroan mengalami perubahan, sebagaimana dijelaskan pada tabel berikut:

Changes in Composition of Board of Directors

The composition of the Company's Board of Directors is adjusted to the size of the Company's activities and business complexity, as well as organizational structure, so as to enable effective, accurate, and fast decision making in order to achieve the Company's objectives.

Throughout 2020, there was a change in the Company's Board of Directors composition, as explained below:

Periode / Period		Keterangan Description
1 Januari 2020 - 25 November 2020 1 January 2020 – 25 November 2020	**25 November 2020 - 31 Desember 2020** 25 November 2020 – 31 December 2020	
Iwan Pasila (Direktur Utama) (President Director)		Mengundurkan diri per 25 November 2020 Resigned as of 25 November 2020
	Budi Tampubolon (Direktur Utama) (President Director)	Mulai menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan per 25 November 2020 Began its office as the President Director as of 25 November 2020
Rahmat Syukri (Direktur Keuangan) (Finance Director)	Rahmat Syukri (Direktur Keuangan) (Finance Director)	-

Periode / Period		Keterangan Description
1 Januari 2020 - 25 November 2020 1 January 2020 – 25 November 2020	**25 November 2020 - 31 Desember 2020** 25 November 2020 – 31 December 2020	
Bugi Riagandhy (Direktur Pemasaran) (Marketing Director)	Bugi Riagandhy (Direktur Pemasaran) (Marketing Director)	-
Retno Dyah Pudjiasti (Direktur Kepatuhan) (Compliance Director)	Retno Dyah Pudjiasti (Direktur Kepatuhan) (Compliance Director)	-
Oni Jauhari (Direktur Operasional) (Operational Director)	Oni Jauhari (Direktur Operasional) (Operational Director)	-

Komposisi dan Susunan Direksi per 31 Desember 2020

Composition and Structure of the Board of Directors as of 31 December 2020

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pelaksana** Assessor	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Masa dan Peirode Jabatan** Term and Period of Service
Budi Tampubolon	Direktur Utama President Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Sirkuler tanggal 22 Oktober 2020 Circular GMS dated 22 October 2020	25 November 2020-RUPST Tahun 2023, Periode ke-1 25 November 2020-2023 AGMS, 1st Period
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan Finance Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 5 April 2019 Annual GMS dated 5 April 2019	10 Mei 2019-RUPST Tahun 2022, Periode ke-1 10 May 2019- 2022 AGMS, 1st Period
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Marketing Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2018 Annual GMS dated 15 March 2018	12 September 2018-RUPST Tahun 2021, Periode ke-1 12 September 2018-2021 AGMS, 1st Period
Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan Compliance Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Sirkuler tanggal 6 Desember 2019 Circular GMS dated 6 December 2019	5 Maret 2020-RUPST Tahun 2022, Periode ke-1 5 March 2020- 2022 AGMS, 1st Period
Oni Jauhari	Direktur Operasional Operational Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Sirkuler tanggal 6 Desember 2019 Circular GMS dated 6 December 2019	27 April 2020-RUPST Tahun 2022, Periode ke-1 27 April 2020- 2022 AGMS, 1st Period

APRESIASI

Atas pencapaian yang cukup baik di tahun 2020, izinkan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Pemegang Saham yang telah memberkan kepercayaan penuh kepada Direksi untuk melaksanakan tugas pengelolaan Perseroan. Kepada Dewan Komisaris, kami ucapkan terima kasih atas kerja sama yang baik dan komunikasi yang efektif selama melakukan fungsi pengawasan dan pengarahan dalam pengelolaan Perseroan, serta berharap ke depannya dapat lebih baik lagi demi mengembangkan usaha Perseroan.

Terima kasih juga kami sampaikan kepada regulator, peserta, dan mitra usaha atas kerja sama yang telah tercipta. Kepada seluruh pegawai Mandiri Inhealth, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja keras yang telah ditunjukkan. Semoga sinergi yang telah terjalin dengan baik selama ini semakin kokoh dalam menyongsong tantangan di tahun-tahun mendatang. Kami meyakini, dengan kemampuan, kerja keras disertai semangat yang kuat akan menjadikan Mandiri Inhealth sebagai Perseroan yang tangguh dalam meraih setiap peluang yang ada dan berperan aktif dalam mewujudkan bangsa Indonesia yang sehat.

APPRECIATION

For a good achievement in 2020, please allow the Board of Directors to convey our respect and gratitude to the Shareholders who has given their undivided trust to the Board of Directors in performing our duty to manage the Company. To the Board of Commissioners, we would like to express our gratitude for the exceptional cooperation and effective communication during their supervision and direction in managing the Company. We hope to be better in the future for the sake of the Company's development.

We would also like to thank the regulators, participants, and business partners for the established cooperation. To all Mandiri Inhealth personnel, the Board of Directors expresses our highest appreciation for their hard work. We hope that the our well established synergy will continue to be stronger in dealing with challenges in the years to come. We believe, that with competence, hard work, and strong will, Mandiri Inhealth will be a resilient Company in reaching all opportunities, and will participate actively in manifesting a healthy Indonesia.

Jakarta, 26 Maret 2021
Jakarta, March 26, 2021

Budi Tampubolon
Direktur Utama
President Director

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This page is intentionally left blank

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2020

Responsibility for the 2020 Annual Report

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Mandiri Inhealth tahun 2020 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 26 Maret 2021
Jakarta, March 26, 2021
Atas Nama Dewan Komisaris
On Behalf of Board of Commissioners

Yusak Labanta Sudena Silalahi
Komisaris Utama
President Commissioner

Ali Ghufron Mukti
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Bambang Wibowo
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Ade Irfan Pulungan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Hernando
Komisaris
Commissioner

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN 2020

Responsibility for the 2020 Annual Report

We, the undersigned, hereby certify that all the information presented in this Annual Report of Mandiri Inhealth year 2020 has been written comprehensively and that we shall assume full responsibility for the accuracy of this Company's Annual Report.

This statement is made correctly.

Jakarta, 26 Maret 2021
Jakarta, March 26, 2021
Atas Nama Direksi
On Behalf of Board of Directors

Budi Tampubolon
Direktur Utama
President Director

Bugi Riagandhy
Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Rahmat Syukri
Direktur Keuangan
Director of Finance

Oni Jauhari
Direktur Operasional
Director of Operations

Retno Dyah Pudjiasti
Direktur Kepatuhan
Director of Compliance

mandiri inhealth

PROFIL PERUSAHAAN

Company Profile

Anggaran Dasar Perseroan menjelaskan, kegiatan usaha Perseroan di bidang perasuransian, pemasaran, dan distribusi produk termasuk produk asuransi jiwa dalam ruang lingkup usaha kesehatan dan ruang lingkup asuransi kecelakaan diri.

Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut, Perseroan melakukan kegiatan usaha yang terdiri dari aktivitas keuangan dan perasuransian, aktivitas penunjang asuransi, dan aktivitas kegiatan pemasaran dan distribusi produk asuransi melalui aktivitas informasi dan komunikasi.

The Articles of Association of the Company explain that the Company's business activities are in insurance, marketing, and product distribution, including life insurance products in scope of health and personal accident insurance.

To implement the purpose and objective, the Company may conduct business activities, which include financial and insurance activities, insurance support activities, and marketing activities and insurance product distribution activities through information and communication activities.

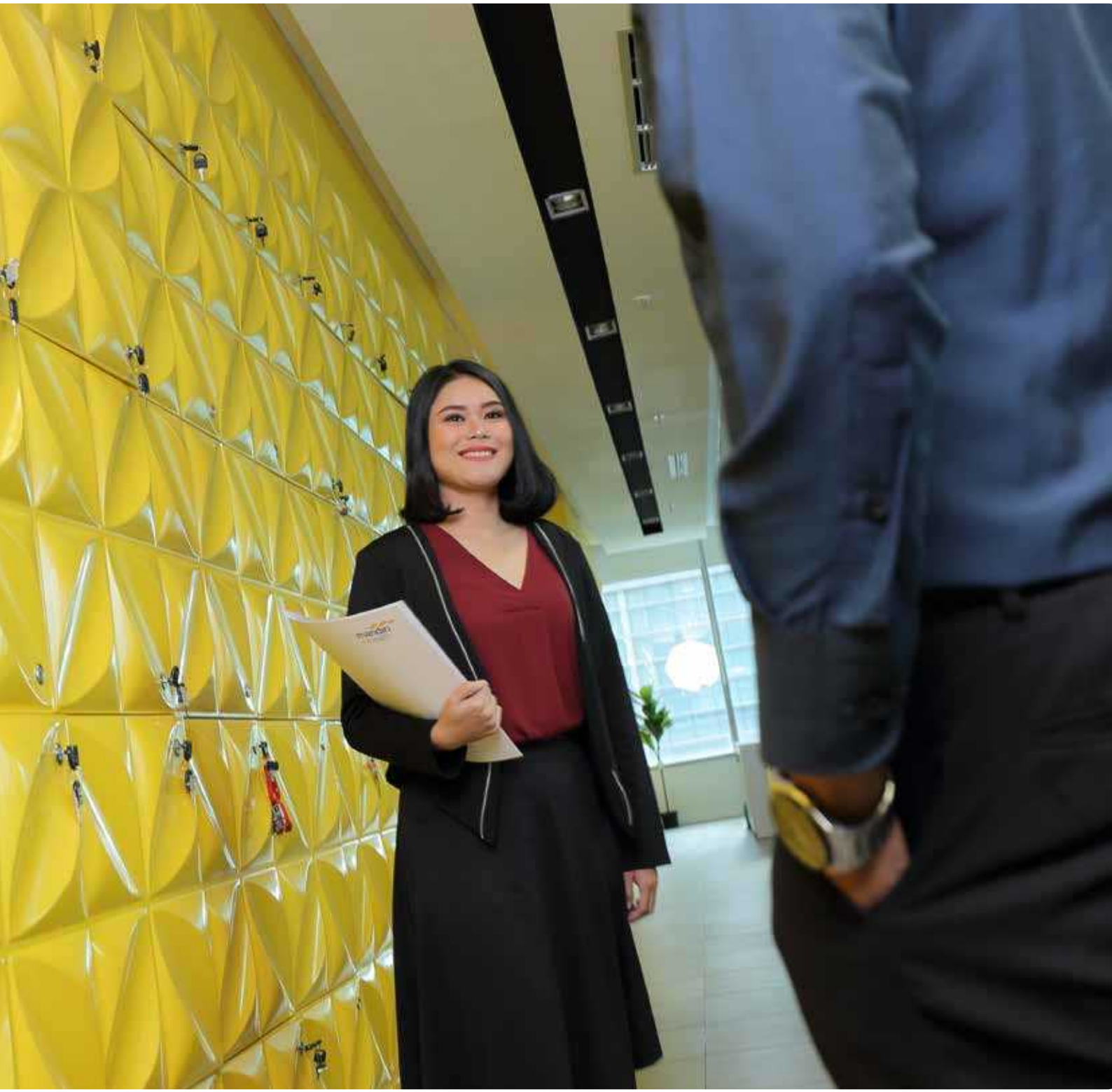

IDENTITAS PERUSAHAAN
COMPANY IDENTITY

Nama Name	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Nama *Branding* Branding Name	Mandiri Inhealth
Jenis/Badan Hukum Perusahaan Type/Legal Entity of Company	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Tanggal Pendirian Date of Incorporation	6 Oktober 2008 6 October 2008
Bidang Usaha Line Of Business	Asuransi Jiwa Life Insurance
Jumlah Pegawai Total Employees	825 pegawai (tenaga tetap dan kontrak) 825 employees (permanent and contract)
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	Akta Pendirian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 2 Tanggal 6 Oktober 2008; No. AHU.90399.AH.01.01;26 November 2008 Deed of Incorporation of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 2 Dated 6 October 2008; No.AHU.90399.AH.01.01; 26 November 2008
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.000.000.000.000 (Satu Triliun Rupiah) Rp1.000.000.000.000 (One Trillion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued And Fully Paid-In Capital	Rp1.000.000.000.000 (Satu Triliun Rupiah) Rp1.000.000.000.000 (One Trillion Rupiah)

Alamat Kantor Pusat Address of Head Office	Menara Palma Lt. 20 Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6 Jakarta 12950 Telepon | Telephone: +62 21 525 0900 Faksimili | Facsimile: +62 21 525 0708 E-mail : customerservice@mandiriinhealth.co.id
Jaringan Kantor Office Network	▪ 12 Kantor Pemasaran | 12 Marketing Offices ▪ 10 Kantor Operasional | 10 Operational Offices ▪ 50 Kantor Pelayanan | 50 Service Offices
Kepemilikan Saham Shares Ownership	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 80% PT Kimia Farma (Persero) Tbk 10% PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 10%
Situs Web Website	www.mandiriinhealth.co.id
Media Sosial Social Media	@mandiri_inhealth_
Kontak Perseroan Company Contact	***Corporate Secretary*** Fisabilli Detty Fadilla Telpon : +62 21 525 0900 Email : public.relations@mandiriinhealth.co.id
Hotline Hotline	▪ Inhealth Managed Care : 14071/14072 ▪ Inhealth Indemnity : 14073
Pengaduan Gratifikasi Gratification complaint	wbs@mandiriinhealth.co.id
Whistleblowing System Whistleblowing System	wbs@mandiriinhealth.co.id

BRAND PERUSAHAAN
COMPANY BRAND

MAKNA DAN FILOSOFI LOGO MANDIRI INHEALTH

Logo Perseroan terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu kata Mandiri dan kata Inhealth.

Penjelasan Kata "Mandiri"

MEANING AND PHILOSOPHICAL IDEA OF MANDIRI INHEALTH LOGO

The Company logo consists of 2 (two) parts, namely Mandiri word and Inhealth word.

Explanation of "Mandiri" word

Warna Huruf Biru Tua

- Biru melambangkan rasa nyaman, tenang, menyejukan, warna ini umumnya dipakai oleh institusi bidang di bidang jasa;
- Warisan luhur, stabilitas (*Command*, memimpin) dan serius (*Respect*) serta tahan uji (*Reliable*);
- Dasar fondasi yang kuat, berhubungan dengan kesetiaan, hal yang dapat dipercaya, kehormatan yang tinggi (*Trust, Integrity*);
- Simbol dari spesialis (*Professionalism*).

Dark Blue Letters

- Blue signifies comfort, calmness, coolness. The color is commonly used by service.
- Noble heritage, stability (Command, leading) and seriousness (Respect) as well as resilience (Reliable).
- Strong foundation, related to loyalty, trustworthiness, high honor (Trust, Integrity).
- Symbol of specialist (Professionalism).

Warna Kuning Emas (kuning ke arah oranye)

- Warna logam mulia (emas) menunjukan keagungan, kemuliaan, kemakmuran, kekayaan;
- Menjadikan kita merasa tajam perhatiannya (warna yang menarik perhatian orang), aktif, kreatif dan meruah, warna spiritual dan melambangkan hal yang luar biasa;
- Warna ini juga ramah, menyenangkan dan nyaman;
- Warna ini diterima sebagai warna riang, membuat perasaan Anda bahwa masa depan lebih baik, cemerlang, dan menyala-nyala.

Yellow Golden (yellow, almost orange)

- Precious metal (gold) shows majesty, glory, prosperity, wealth.
- It creates sharpened attention (drawing people's attention), activeness, creativity and joy. It's a spiritual color and symbolizes extraordinariness.
- It's also friendly, fun and comfortable.
- It's accepted as joyful, making the future seems better, more brilliant and bright.

Gelombang Emas Air Sebagai Simbol Dari Kekayaan Finansial Di Asia

Lengkungan emas sebagai metamorfosa dari sifat tangkas, progresif, pandangan ke depan, keunggulan, fleksibilitas serta ketangguhan atas segala kemungkinan yang akan datang.

Golden wave as a symbol of financial wealth in Asia.

Golden arch is metamorphosis of agility, progressiveness, forward thinking, excellence, flexibility and resilience to all future possibilities.

Penjelasan kata "Inhealth"

Kata "Inhealth" merupakan bagian dari *Brand Architecture* Bank Mandiri kepada Entitas Anak.

Explanation of "Inhealth" word

"Inhealth" word is a part of Brand Architecture of Bank Mandiri for subsidiary.

inhealth

Warna oranye pada "in" merujuk dari warna logo inhealth sebelumnya.
Warna oranye melambangkan jiwa pelayanan, dimana jiwa pelayanan harus menjadi elemen tertinggi yang merupakan diferensiasi dari layanan Mandiri Inhealth. Warna oranye merupakan lambang dari pelayanan (*serviceoriented*) dan kehangatan.

The orange color in "in" refers to the color of the previous inhealth logo.
The orange color symbolizes the soul of service, where the soul of service must be the highest element that is the differentiation of Mandiri Inhealth's service. The orange color is a symbol of service (service-oriented) and warmth.

in

Kata "in" ditulis dengan warna oranye dan "health" dengan warna biru dengan tinggi tulisan seragam yang mengartikan prinsip kesetaraan terhadap semua pihak serta konsisten di semua Entitas Anak Bank Mandiri.

The word "in" is in orange and "health" in blue with similar height, meaning equality for everyone and consistency in all subsidiaries of Bank Mandiri.

health

RIWAYAT SINGKAT PERUSAHAAN
BRIEF HISTORY OF THE COMPANY

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, disebut juga "Mandiri Inhealth" atau "Perseroan" memulai perjalanan usaha di bidang penyedia program jaminan kesehatan komersial pada tahun 1992 sebagai unit bisnis PT Askes (Persero). Pada tahun 2008, Mandiri Inhealth resmi menjadi sebuah Perseroan yang memiliki badan hukum perseroan terbatas dengan kepemilikan saham PT Askes (Persero) 99,4% dan Koperasi Bhakti PT Askes (Persero) 0,6%.

Pada tahun 2014, kepemilikan saham Mandiri Inhealth dialihkan kepada konsorsium BUMN, yaitu PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengen kepemilikan saham sebesar 60%, BPJS Kesehatan sebesar 20%, PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebesar 10% dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) sebesar 10%. Pada tahun 2015, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk melakukan akuisisi tahap kedua, sehingga kepemilkan saham PT Bank Mandiri (Persero) Tbk menjadi sebesar 80%, PT Kimia Farma (Persero) Tbk sebesar 10% dan PT Asuransi Jasa Indonesia sebesar 10%.

Mandiri Inhealth resmi menjadi perseroan terbatas berdasarkan Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, No. 2 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008 dan tambahan Berita Negara RI tanggal 26/12-2008 No.104, yang diubah terakhir dalam Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. mengenai Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 66 tanggal 16 Agustus 2017 yang pemberitahuannya telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan No. AHUAH.01.03-0163126 tanggal 16 Agustus 2017.

Akta Perseroan terakhir diubah dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M. No. 66 tanggal 23 Oktober 2018 terkait perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHUAH.01-03.0256843 tertanggal 25 Oktober 2018.

Perseroan telah mendapatkan izin usaha di bidang asuransi jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009 yang memberi akses ke pasar korporasi yang lebih luas serta kemampuan untuk memperluas infrastruktur provider layanan kesehatan untuk mendukung skema *managed care.*

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, also called "Mandiri Inhealth" or "Company" started its business journey in commercial health insurance provider sector in 1992 as a business unit of PT Askes (Persero). In 2008, Mandiri Inhealth officially became a company that owned legal entity of limited liability company with share ownership of PT Askes (Persero) of 99.4% and Koperasi Bhakti PT Askes (Persero) of 0.6%.

In 2014, share ownership of Mandiri Inhealth was transferred to a State-Owned Enterprise Consortium, namely PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with share ownership of 60%, BPJS Kesehatan with share ownership of 20%, PT Kimia Farma (Persero) Tbk with share ownership of 10%, and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with share ownership of 10%. In 2015, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk made the second acquisition, hence, the shares ownership of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk became 80%, while shares ownership of PT Kimia Farma (Persero) Tbk was 10%, and PT Asuransi Jasa Indonesia had shares ownership of 10%.

Mandiri Inhealth was officially a limited liability company by Notary Deed of NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, No. 2 and obtaining authorization from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by Decree No. AHU-90399. AH.01.01 dated 26 November 2008 and supplement to Official Gazette of the Republic of Indonesia dated 26/12-2008 No. 104, which was lastly amended time in Deed of Notary Mala Mukti, S.H., LL.M., on Deed of Shareholders Resolutions of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 66 dated 16 August 2017, whose notification has been received and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights under No. AHUAH.01.03-0163126 dated 16 August 2017.

The Deed of Company was lastly amended by Deed of Notary Mala Mukti, S.H. LL.M.No.66 dated 23 October 2018 on change of composition of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. The amendment was accepted and recorded in the Legal Entity Administration System of the Ministry of Law and Human Rights in accordance with letter No. AHUAH.01-03.0256843 dated 25 October 2018.

The Company has received business permit in life insurance sector, set forth in the Copy of Decree of Minister of Finance No. KEP-38/KM.10/2009 dated 20 March 2009, which gave it access to broader scope of corporation market and ability to expand health service provider infrastructure to support managed care scheme.

Melalui strategi usaha yang tepat disertai inovasi yang dilakukan secara berkelanjutan, kegiatan usaha Mandiri Inhealth terus berkembang setiap tahunnya. Pada tahun 2019, sebagai bagian dari transformasi digital, Mandiri Inhealth meluncurkan aplikasi MI-Mobile (MIMO) (*New Generation*). Aplikasi ini disediakan khusus untuk Peserta Mandiri Inhealth dalam rangka memberikan kemudahan dalam memperoleh data dan informasi terkait dengan manfaat dan *benefit* pertanggungan dimanapun peserta berada.

Through the right business strategy and continuous innovation, business activity of Mandiri Inhealth keeps growing every year. In 2019, as a part of digital transformation, Mandiri Inhealth launched MI-Mobile (MIMO) (New Generation) application. This application is provided specially for facilitating Mandiri Inhealth Participants in finding data and information on benefit and insured benefits from anywhere.

Di tahun 2020, Pendapatan utama Perseroan berasal dari presmi dan investasi. Layanan asuransi Perseroan didukung oleh 12 Kantor Pemasaran, 10 Kantor Operasional, dan 50 Kantor Layanan serta sumber daya manusia yang andal dan profesional serta menjunjung tinggi kode etik bisnis Perseroan, sehingga diharapkan mampu memenuhi ekspektasi para Pemangku Kepentingan.

In 2020, the Company's main income is derived from premiums and investments. The insurance service of Mandiri Inhealth was supported by 12 Marketing Offices, 10 Operational Offices, and 50 Service Offices with reliable and professional human resources who uphold the Company's business code of ethics, in hope that they can fulfill expectation of Stakeholders.

JARINGAN PROVIDER & TELEMEDICINE

NETWORK & TELEMEDICINE PROVIDER

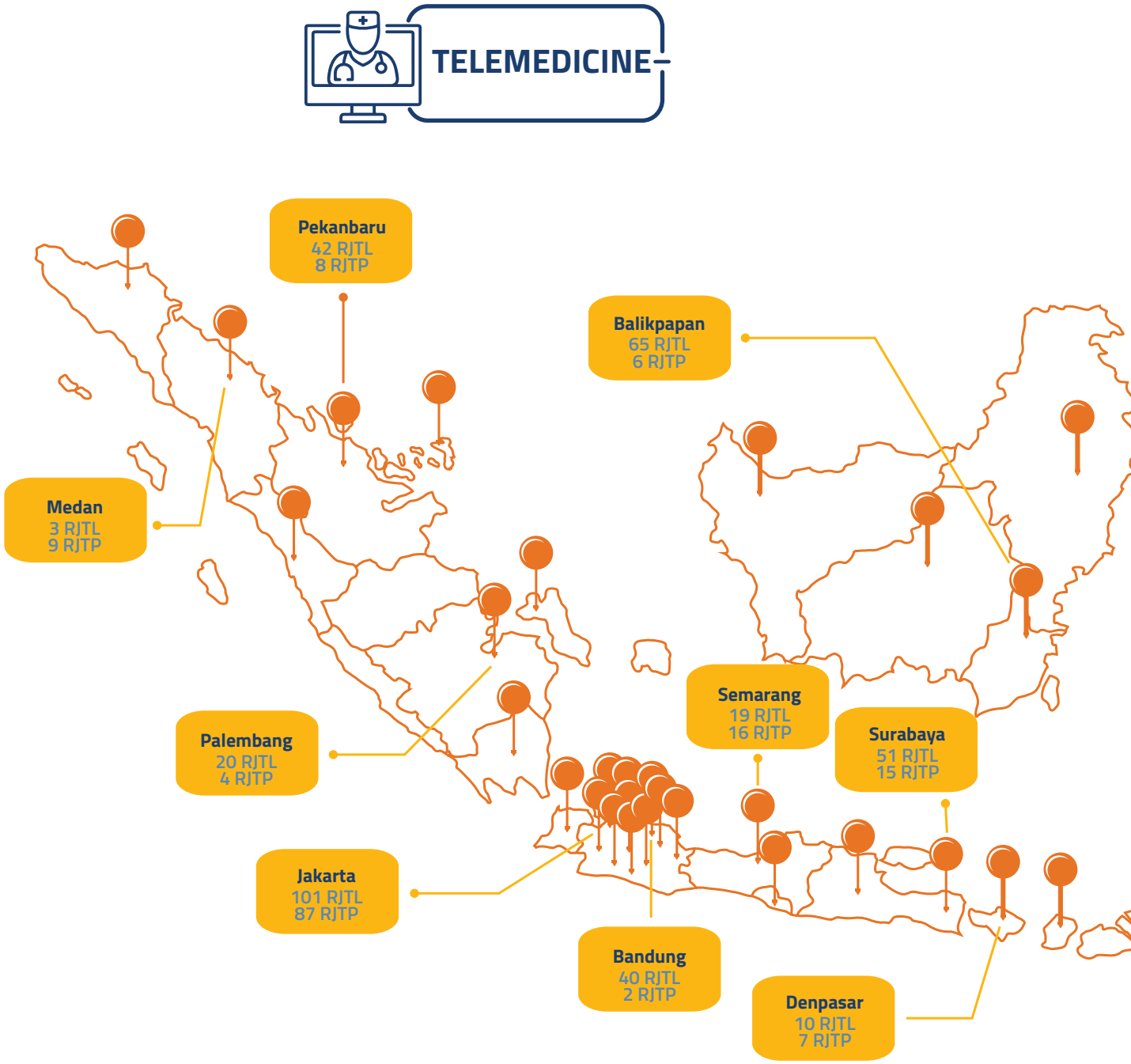

INDEMNITIY

KLINIK	RUMAH SAKIT	PROVIDER SUPPORT
CLINIC	HOSPITAL	Optik
848	1.012	158

Per Desember 2020, Mandiri Inhealth juga memiliki jaringan *provider* dan telemedicine yang tersebar di seluruh Indonesia.

Per December 2020, Mandiri Inhealth already has provider and telemedicine network throughout Indonesia.

MANAGED CARE

RJTP
Klinik, DPP, DRG, PKM, Balai Pengobatan
Clinic, DPP, DRG, PKM, Medical Center
3.339

RJTL & RI
RS, DR. Spesialis
Hospital, Doctor Specialist
1.337

Provider Support
Apotek, Lab, Optik, PMI
Pharmacy, Lab, Optics, PMI
2.232

KETERANGAN PERUBAHAN NAMA
INFORMATION ON CHANGE OF NAME

Sejak awal didirikannya Perseroan pada tahun 2008 hingga akhir tahun buku 31 Desember 2020, Perseroan belum pernah melakukan perubahan nama.

Since it was incorporated in 2008 until the end of fiscal year 31 December 2020, the Company has never changed its name.

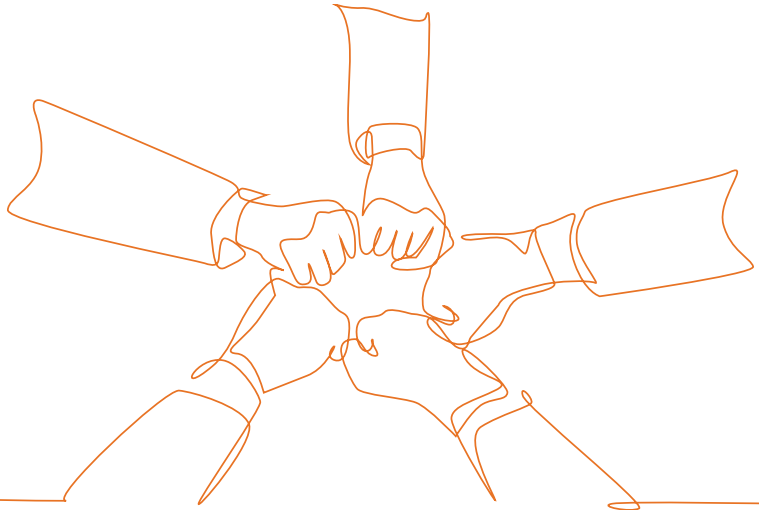

KEGIATAN DAN BIDANG USAHA
ACTIVITY AND LINE OF BUSINESS

MAKSUD DAN TUJUAN PERUSAHAAN

Sesuai Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan yang terakhir mengalami perubahan dan disahkan melalui Akta No. 70 tanggal 14 Agustus 2020 yang dibuat di hadapan Mala Mukti, SH, LL.M., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan HAM melalui Surat Keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0056999.AH.01.02.TAHUN 2020 tanggal 19 Agustus 2020 tentang Persertujuan Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak di bidang usaha perasuransian, pemasaran, dan distribusi produk termasuk produk asuransi jiwa dalam ruang lingkup lini usaha kesehatan dan ruang lingkup asuransi kecelakaan diri.

Kegiatan Usaha Menurut Angaran Dasar dan yang Dijalankan

Untuk melaksanakan maksud dan tujuan di atas, Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usaha, yaitu aktivitas keuangan dan asuransi, aktivitas penunjang asuransi, melakukan kegiatan pemasaran dan distribusi produk asuransi melalui aktivitas informasi dan komunikasi.

PURPOSE AND OBJECTIVE OF THE COMPANY

In accordance with Article 3 of Articles of Association of the Company, which were lastly amended and authorized through Deed No. 70 dated 14 August 2020 made before Mala Mukti, SH, LL.M., Notary in Jakarta and obtained authorization from the Minister of Law and Human Rights through Decree of Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No.AHU-0056999.AH.01.02.OF 2020 dated 19 August 2020 on Approval of Amendments to Articles of Association of Limited Liability Company PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, the purpose and objective of the Company is engaging in insurance, marketing, and product distribution, including life insurance in the scope of health and personal accident insurance.

Business Activity According to Articles of Association and Its Actual Implementation

To implement the above mentioned purpose and objective, the Company may run business activities, namely financial and insurance, insurance supporting activities, marketing, and insurance product distribution through information and communication activities.

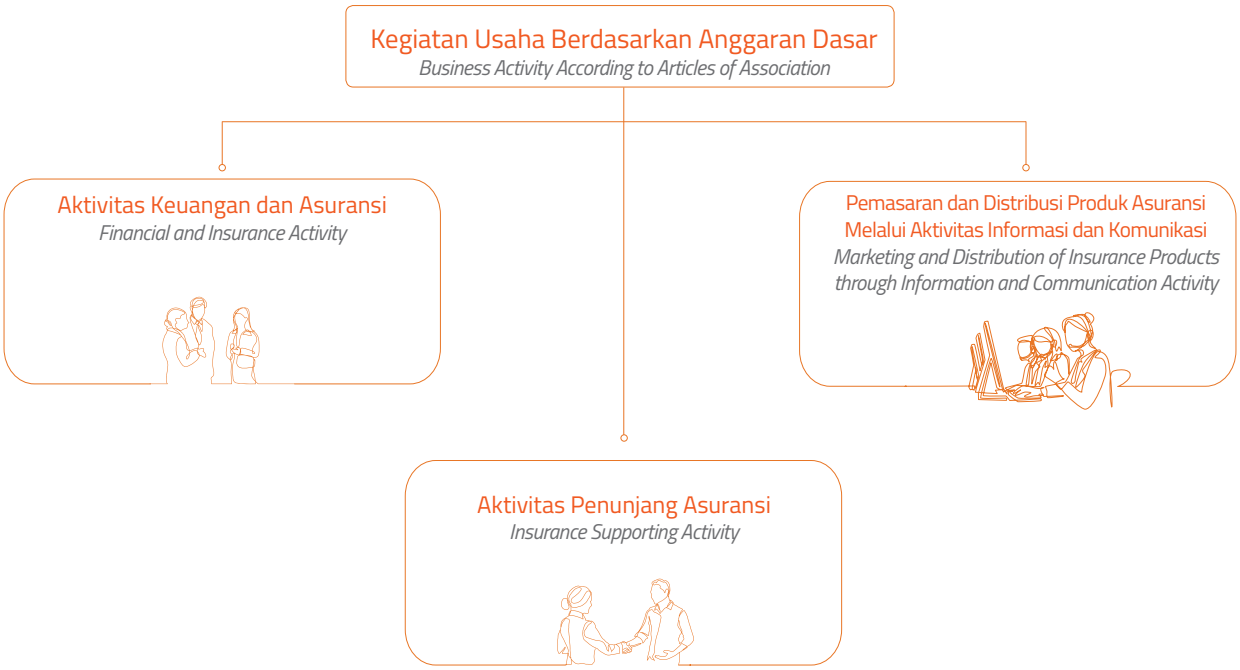

Kegiatan Usaha yang Dijalankan

Kegiatan usaha berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan yang telah dijalankan dapat dijelaskan dalam tabel berikut:

Business Activity Implemented

Business activities according to the Company's Articles of Associations that have been implemented can be illustrated in the following table:

Kegiatan Usaha	Telah/Belum Dijalankan	Keterangan
1. Aktivitas Keuangan dan Asuransi, antara lain: a. Menjalankan kegiatan usaha asuransi jiwa konvensional meliputi usaha jasa penanggulangan risiko yang memberikan pembayaran kepada pemegang polis, tertanggung atau pihak lain yang berhal dalam hal tertanggung meninggal dunia atau tetap hidup atau pembayaran lain kepada pemegang polis, tertatanggung atau pihak lain yang berhak pada waktu tertentu yang diatur dalam perjanjian yang besarnya telah ditetapkan atau didasarkan pada hasil pengelolaan; b. Menjalankan kegiatan asuransi non jiwa konvensional, yaitu asuransi kesehatan; c. Menerima pertanggungan asuransi kesehatan secara kumpulan dan/atau perorangan; d. Melakukan kegiatan investasi dan kegiatan lain yang lazim dilakukan oleh Perseroan asuransi dengan memperhatikan ketentuan peraturan perundang-undangan. 1. Financial and Insurance Activity, which includes: a. Implementing conventional life insurance business activities, which include risk management service business that gives payment to policy holder, the insured one, or other party entitled in case of the insured passes away or remains alive or other payment to policy holder, the insured or other party entitled in a certain time which is regulated in an agreement whose amount is set or determined by policy management result; b. Running conventional non-life insurance activity, namely health insurance; c. Accepting coverage of health insurance in group and/or individual; d. Conducting investment activity and other activities usually performed by insurance company by considering laws and regulations.	√	Perseroan telah melakukan aktivitas keuangan dan asuransi sesuai dengan yang dijabarkan dalam Anggaran Dasar Perseroan. Perseroan telah melakukan aktivitas keuangan dan asuransi sesuai dengan yang dijabarkan dalam Anggaran Dasar Perseroan.
2. Aktivitas Penunjang Asuransi, yang meliputi: a. Menjalankan aktivitas penilaian risiko dan kerugian, mencakup penaksiran klaim asuransi, yaitu pengaturan klaim, penaksiran klaim, penilaian risiko dan kerugian, dan pengaturan rata-rata dan kehilangan, termasuk penyelesaian klaim asuransi; b. Menjalankan aktivitas agen asuransi, yaitu bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk memasarkan produk asuransi. 2. Insurance Supporting Activities, which include: a. Performing activity of risk and hazard assessment, which include estimating insurance claim, namely claim arrangement, appraisal, assessment of risk and hazard, and arrangement of average and loss, including settlement of insurance claim; b. Performing insurance agent activities, namely acting for and on behalf of the Company's name to market insurance products.	√	Perseroan telah melakukan aktivitas penunjang asuransi yang meliputi: a. Penilaian risiko dan kerugian, mencakup penaksiran klaim asuransi, yaitu pengaturan klaim, penaksiran klaim, penilaian risiko dan kerugian, dan pengaturan rata-rata dan kehilangan, termasuk penyelesaian klaim asuransi; b. Agen asuransi, yaitu bertindak untuk dan atas nama Perseroan untuk memasarkan produk asuransi. The Company carries out insurance support activities including: a. Risk and loss assessments covering insurance claim assessments, including claim setting, claim appraisal, risk and loss assessment, and average and loss management, plus settlement of insurance claims; b. Insurance agent acting for and on behalf of the Company to market insurance products.

3. Melakukan kegiatan pemasaran dan distribusi produk asuransi melalui Aktivitas Informasi dan Komunikasi, antara lain: a. Pengoperasian situs web dengan tujuan komersial yang menggunakan mesin pencari untuk menghasilkan dan memelihara basis data (*database*) besar dari alamat dan isi internet dalam format yang mudah dicari; b. Pengoperasian situs web yang bertindak sebagai portal ke internet, seperti situs media yang menyediakan isi yang diperbarui secara berkala, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan tujuan komersial; c. Pengoperasian *platform digital* dan/atau situs/portal web yang melakukan transaksi elektronik berupa kegiatan usaha fasilitasi dan/atau mediasi pemindahan kepemilikan barang dan/atau jasa dan/atau layanan lainnya melalui internet dan/atau perangkat elektronik dan/atau cara sistem elektronik lainnya yang dilakukan dengan tujuan komersial *(profit)* yang mencakup aktivitas baik salah satu, sebagian ataupun keseluruhan transaksi elektronik yaitu: 1. pemesanan dan/atau; 2. Pembayaran dan/atau; 3. Pengiriman atas kegiatan tersebut.	√	Perseroan telah melakukan kegiatan pemasaran dan distribusi produk asuransi melalui aktivitas informasi dan komunikasi sebagaimana yang tecantum dalam Anggaran Dasar Perseroan The Company carried out marketing and distribution of insurance products through information and communication activities as stated in the Company's Articles of Association.
3. Performing marketing and insurance product distribution through Information and Communication Activities, which include: a. Operating website with commercial purpose that use search engine to produce and maintain big database from address and Internet content format that is easily found; b. Operating website that acts as portal to the internet, such as media site that provides content that is regularly updated, both directly and indirectly, on commercial purpose; c. Operating digital platform and/or website that performs electronic transaction, that is facilitation business activity and/or mediation of goods ownership and/or service ownership and/or other service transfer through Internet and/or electronic device and/or other electronic system which is performed for commercial (profit) purpose, which include activity of one, a part, or whole electronic transaction, namely 1. Order and/or; 2. Payment and/or; 3. Delivery of the activity.		

v = telah dijalankan
x = belum dijalankan

v = has been implemented
x = has not been implemented

Produk dan Jasa Layanan

Sesuai kegiatan usaha di atas, produk dan jasa yang diberikan oleh Perseroan adalah Asuransi Kesehatan dan Asuransi Jiwa dan Kecelakaan yang terbagi lagi kepada beberapa produk dan jasa layanan.

Asuransi Kesehatan

1. Mandiri Inhealth Managed Care
   Produk asuransi kesehatan kumpulan yang diperuntukkan tidak hanya bagi pegawai/karyawati/pensiunan (dengan atau tanpa tanggungannya), tetapi juga untuk seluruh masyarakat Indonesia (yang dinilai telah memenuhi syarat *eligible* oleh Mandiri Inhealth) yang membutuhkan jaminan/layanan kesehatan yang komprehensif.

   Pelayanan komprehensif meliputi tindakan promotif, preventif, kuratif hingga rehabilitatif. Selain itu produk asuransi Mandiri Inhealth Managed Care juga mengutamakan prinsip *patient safety.* Mandiri Inhealth menawarkan *top up benefit* di era Jaminan Kesehatan Nasional (JKN) melalui koordinasi manfaat *Coordination of Benefit* (CoB) yang bersinergi dengan BPJS Kesehatan sehingga Perseroan dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih optimal kepada pegawai dan keluarga.

Products and Services

In line with the above business activities, the products and services provided by the Company are Health Insurance and Life and Accident Insurance, which are grouped into several products and services.

Health insurance

1. Mandiri Inhealth Managed Care
   A group health insurance product that is intended not only for the employees /retirees (with or without the dependents) but also for all Indonesian people (deemed to have fulfilled requirements or eligible by Mandiri Inhealth), who need comprehensive health insurance/services.

   This comprehensive service covers promotive, preventive curative, and rehabilitative actions. In addition, the Managed Care insurance product of Mandiri Inhealth prioritizes patient safety principles. Mandiri Inhealth offers top-up benefits in the era of National Health Insurance (JKN) through the Coordination of Benefit strategy in synergy with BPJS Kesehatan (National Health Insurance System) so that the Company can provide more optimal health care services to the employees and families.

Terdapat pilihan skema pada produk asuransi Mandiri Inhealth Managed Care, yaitu:
- Skema Non COB;
- Skema Smart Plus;
- Skema Smart;
- Skema I Flexy; dan
- Skema I Flexy Smart.

Tersedia berbagai pilihan plan sebagai berikut:
- Plan Diamond;
- Plan Platinum;
- Plan Gold;
- Plan Silver;
- Plan Blue; dan
- Plan Alba.

2. Mandiri Inhealth Indemnity
   Merupakan produk Asuransi kesehatan kumpulan yang memberikan penggantian atas biaya pelayanan kesehatan dengan pilihan *benefit* sesuai plafon. Terdapat pilihan layanan kesehatan pada produk asuransi.
   Mandiri Inhealth Indemnity meliputi:
   - Rawat Inap;
   - Rawat Jalan;
   - Rawat Gigi;
   - Rawat Bersalin; dan
   - Kacamata.

   Dengan pilihan penggantian biaya baik secara *innerlimit* maupun *ascharge.*

3. Inhospital Cash Plan
   Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan yang memberikan santunan harian rawat inap kepada Tertanggung sesuai dengan lama perawatan yang secara medis dinilai wajar untuk suatu penyakit atau cidera yang diderita oleh Tertanggung.

Asuransi Jiwa dan Kecelakaan

1. Inhealth Group Term Life
   Produk asuransi jiwa kumpulan yang memberikan manfaat asuransi sebesar uang pertanggungan kepada Ahli Waris yang ditunjuk, apabila Tertanggung meninggal dunia karena sakit/alami atau kecelakaan dalam masa asuransi selanjutnya pertanggungan berakhir.

2. Inhealth Group Personal Accident
   Produk asuransi kecelakaan diri kumpulan yang memberikan manfaat asuransi kepada diri Tertanggung atau Ahli Waris yang ditunjuk, apabila terjadi risiko sebagai berikut:
   - Meninggal dunia karena kecelakaan;
   - Cacat tetap karena kecelakaan; dan
   - Penggantian biaya perawatan karena kecelakaan.

   Pembayaran manfaat asuransi akan dibayarkan oleh Mandiri Inhealth selama risiko yang terjadi dalam masa asuransi dan bukan termasuk pengecualian Polis Asuransi.

There are several schemes of Managed Care product, namely:

- Non COB Scheme;
- Smart Plus Scheme;
- Smart Scheme;
- I Flexy Scheme; and
- I Flexy Smart Scheme.

There are several options of Plan, namely:
- Diamond Plan;
- Platinum Plan;
- Gold Plan;
- Silver Plan;
- Blue Plan; and
- Alba Plan.

2. Mandiri Inhealth Indemnity
   This is a group health insurance product that provides compensation for the incurred costs of health services with choices of benefits according to the available plans. There are available options on health insurance product.
   Mandiri Inhealth Indemnity includes:
   - Inpatient;
   - Outpatient;
   - Dental Care;
   - Maternity Care;
   - Optical Care.

   With a choice of compensations both in inner limits and as-charged.

3. Inhospital Cash Plan
   A Group Health Insurance product that provides daily inpatient allowance to the Insured according to the length of treatment, which is considered reasonable medically for a sickness or injury suffered by the Insured.

Life and Accident Insurance

1. Inhealth Group Term Life
   A group life insurance product that provides insurance benefits as much as the sums insured to the Designated Heirs, if the Insured passes away due to illness/natural cause or accident in the insurance period and subsequently, the coverage ends.

2. Inhealth Group Personal Accident
   A group of personal accident insurance product that provides insurance benefits to the Insured or the Designated Heirs, if the following risks occur:

   - Passing away due to an accident;
   - Experiencing accidental disability; and
   - Reimbursement of accidental medical expenses.

Insurance benefit payments will be paid by Mandiri Inhealth as long as the risk occurs during the insurance period and does not include the exclusion of Insurance Policy.

3. Inhealth Endowment Regular
   Produk asuransi jiwa kumpulan yang dirancang khusus untuk *Key Person/Top Management* Perseroan. Manfaat asuransi Inhealth Endowment antara lain:
   - Uang Pertanggungan, apabila Tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi;
   - Nilai tunai, apabila Tertanggung tetap hidup pada akhir masa asuransi; dan
   - Nilai tunai yang "terbentuk" pada saat Tertanggung melakukan pengunduran diri dalam masa asuransi.

4. Inhealth Credit Life
   Produk asuransi yang memberikan uang pertanggungan sebesar sisa hutang/pinjaman Tertanggung (Debitur) pada saat terjadi risiko yang dipertanggungkan dan risiko tersebut tidak termasuk kedalam pengecualian Polis Asuransi. Pembayaran manfaat asuransi dari Mandiri Inhealth ke Ahli Waris yang ditunjuk dan selanjutnya pertanggungan berakhir.

5. Inhealth Riders
   Mandiri Inhealth juga menawarkan produk-produk *rider* yang dapat melengkapi produk dasar yang telah atau akan dimiliki oleh perusahaan Anda. Produk-produk *rider* Mandiri Inhealth terdiri atas:
   - Inhealth Rider Term Life
     Produk asuransi tambahan yang memberikan proteksi jiwa dengan memberikan uang pertanggungan apabila tertanggung meninggal dunia akibat sakit/alami atau kecelakaan dalam masa asuransi.
   - Inhealth Rider Hospital Cash Plan
     Produk asuransi tambahan yang memberikan santunan biaya perawatan atas diri Tertanggung apabila dirawat inap di Rumah Sakit dalam masa asuransi.
   - Inhealth Rider PA A
     Produk asuransi tambahan yang memberikan proteksi jiwa dengan memberikan santunan meninggal dunia akibat kecelakaan dalam masa asuransi.
   - Inhealth Rider PA AB
     Produk asuransi tambahan yang memberikan perlindungan apabila tertanggung mengalami risiko meninggal dunia atau mengalami kecacatan akibat kecelakaan dalam masa asuransi.
   - Inhealth Rider PA ABD
     Produk asuransi tambahan yang memberikan perlindungan apabila tertanggung mengalami risiko meninggal dunia akibat kecelakaan, mengalami kecatatan akibat kecelakaan atau penggantian biaya perawatan akibat kecelakaan dalam masa asuransi.
   - Inhealth Rider TPD
     Produk asuransi tambahan yang memberikan proteksi jiwa dengan memberikan santunan cacat tetap total akibat sakit maupun kecelakaan dalam masa asuransi.

3. Inhealth Regular Endowment
   A group life insurance product specifically designed for Key Person/Top Management of a company. The benefits of Inhealth's Endowment insurance include:
   - Sum Insured, if the Insured passes away during the insurance period;
   - Cash surrender value, if the Insured remains alive at the end of the insurance period; and
   - Cash value "formed" when the Insured person resigns during the insurance period.

4. Inhealth Credit Life
   An insurance product that provides sum insured for the remaining debts/borrowings of the Insured (Debtor) at the time of the insured risk occurs and the risk is excluded from the exclusion of the Insurance Policy. Payment of insurance benefits from Mandiri Inhealth is made to the designated heirs, and subsequently the coverage ends.

5. Inhealth Riders
   Mandiri Inhealth also offers Rider products that can complement the basic products your Company has or will have. Mandiri Inhealth's rider products consist of:
   - Inhealth Rider Term Life
     It is an additional Insurance Product that provides life protection by giving the sum insured if the Insured passes away due to illness/natural cause or accident during the period of insurance.
   - Inhealth Rider Hospital Cash Plan
     It is an additional insurance product that provides compensation for the hospitalization cost should the Insured is being inpatient during the insurance period.
   - Inhealth Rider PA A
     It is an additional insurance product that provides life protection by giving death benefit due to an accident during the period of insurance.
   - Inhealth Rider PA AB
     It is an additional insurance product that provides protection if the insured is exposed to death risk or experiences disability due to accident that occurs within the insurance period.
   - Inhealth Rider PA ABD
     It is an additional insurance product that provides protection if the Insured experience the risk of passing away due to an accident of if the Insured experiences disability due to accident or provides compensation of medical expenses due to an accident within the insurance period.
   - Inhealth Rider TPD
     It is an additional Insurance Product that provides life protection by providing the total permanent disability benefits due to illness or accident within the insurance period.

PETA WILAYAH USAHA
BUSINESS AREA MAP

Tabel Jaringan Kantor Mandiri Inhealth Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir
Table of Mandiri Inhealth Office Network During the Last 5 (Five) Years

Jenis Kantor Types of Office	2020	2019	2018	2017	2016
Kantor Pemasaran Marketing Office	12	12	12	12	12
Kantor Operasional Operational Office	10	10	10	10	10
Kantor Layanan Service Office	50	50	50	50	50

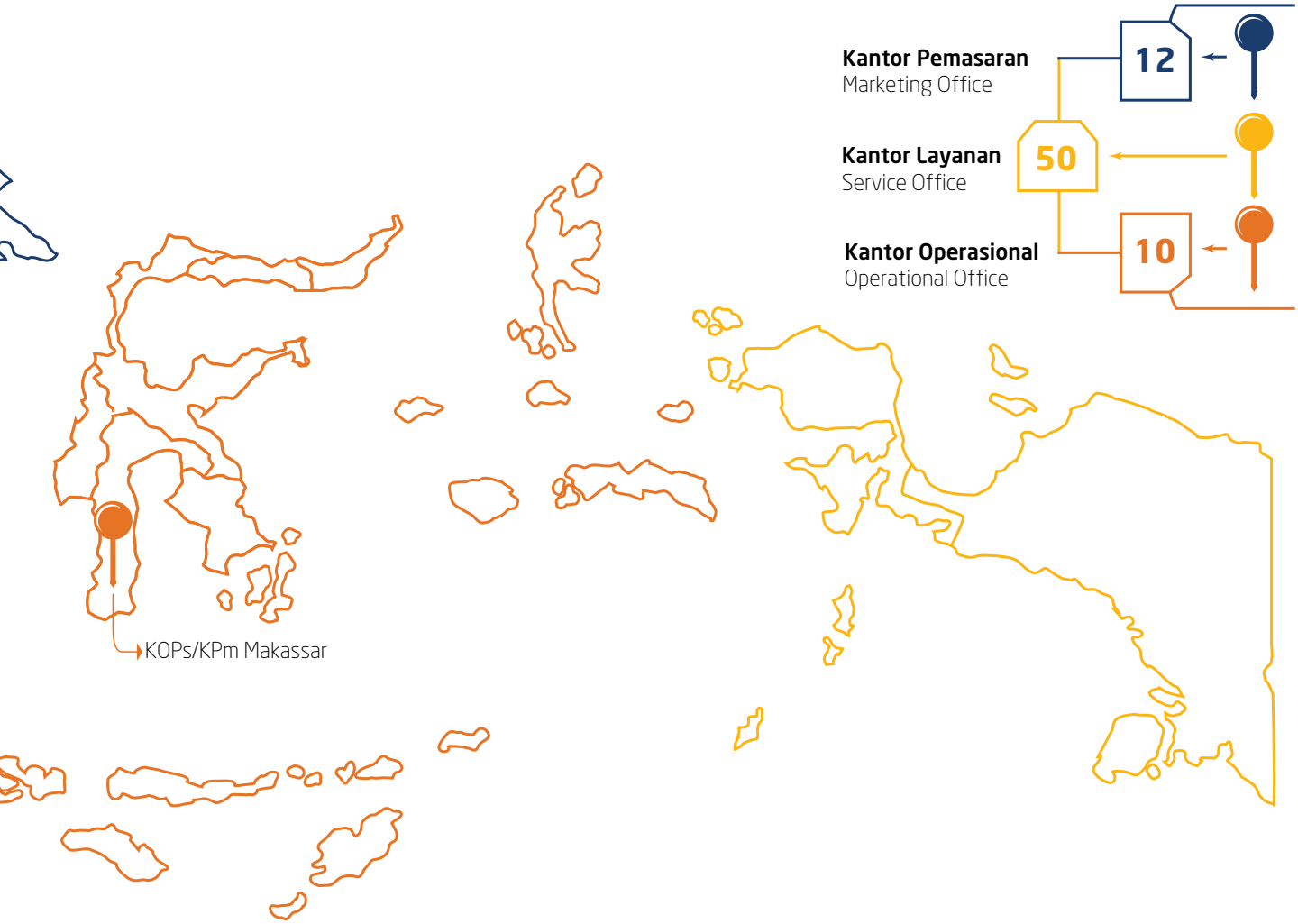

Tabel Jaringan Kantor Per Wilayah Tahun 2020
Table of Office Network Per Area In 2020

Wilayah	Jenis Kantor Types of Office		
	Kantor Pemasaran Marketing Office	Kantor Operasional Operational Office	Kantor Layanan Service Office
Sumatera	3	3	14
Jawa	6	4	17
Kalimantan	1	1	10
Sulawesi	1	1	5
Bali	1	1	-
Nusa Tenggara	-	-	2
Maluku	-	-	1
Papua	-	-	1

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

VISION, MISSION, AND CULTURE OF THE COMPANY

Visi dan Misi Perseroan ditetapkan berdasarkan persetujuan Dewan Komisaris dan Direksi melalui Peraturan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, No. 0.1/I/CORSEC/PERDIR/0115 Tanggal 2 Januari 2015.

The Vision and Mission of the Company is established based on the approval of Board of Commissioners and Board of Directors through Board of Directors' Regulation of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 0.1/I/CORSEC/PERDIR/0115 dated 2 January 2015.

"Menjadi pilihan utama dan terpercaya dalam industri asuransi kesehatan komersial di Indonesia."

"To be the first and reliable choice in the commercial health insurance industry in Indonesia."

Visi / Vision

Menyelenggarakan usaha asuransi kesehatan komersial yang menjadi pilihan utama dan terpercaya di Indonesia, dengan menghasilkan:

- Produk dan layanan yang direkomendasikan pelanggan kepada orang lain;
- Lingkungan kerja yang menarik bagi orang-orang yang bertalenta;
- Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance.*

To conduct commercial health insurance business as the most preferred and trusted company in Indonesia by providing:

- Products and services recommendable for our customers and the public;
- Attractive working environment for talented people;
- Sustainable business development based on the principles of Good Corporate Governance.

Misi / Mission

Penjelasan Visi

Mandiri Inhealth merupakan perseroan asuransi yang menjalankan dan mengembangkan usahanya sesuai dengan tata kelola perusahaan dan performa finansial yang baik sehingga meningkatkan kredibilitas perseroan untuk menjadi pilihan utama yang tepercaya.

Vision Explanation

Mandiri Inhealth is an insurance company that runs and develops its business based on good corporate governance, with a financial performance that increases the Company's credibility to become the trusted first choice.

Penjelasan Misi

1. Produk dan layanan yang direkomendasikan peserta kepada orang lain

2. Melalui produk yang unggul dan berkualitas serta layanan yang ramah dan amanah/dapat dipercaya, mejadikan Mandiri Inhealth sebagai perusahaan asuransi yang memiliki kredibiltas tinggi, tepercaya, sehingga peserta pun dengan suka rela merekomendasikan Mandiri Inhealth kepada orang lain.

Mission Explanation

1. Products and services that customers recommend to others

   Through its superior and quality products and friendly and trustworthy services, Mandiri Inhealth has become an insurance company with high credibility, and is trusted, so that customers voluntarily recommend Mandiri Inhealth to others.

3. Lingkungan kerja yang menarik bagi orang-orang yang bertalenta

   Sumber daya manusia merupakan salah satu aset berharga bagi Mandiri Inhealth. Melalu SDM yang betalenta, perseroan dapat mewujudkan target dan Visi perseroan. Oleh karena itu, untuk mempertahankan loyalitas pegawai yang bertalenta, Mandiri Inhealth berkomitmen untuk terus meningkatkan lingkungan kerja yang nyaman, yang dapat mendukung peningkatan kinerja pegawai untuk mejadi lebih baik.

4. Pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance*

   Mandiri Inhealth memiliki komitmen yang tinggi untuk patuh terhadap peraturan dan perundang-undangan seta mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* secara sistematis, konsisten dan berkelanjutan di setiap aspek kegiatan bisnis sehari-hari. Penerapan GCG ini mejadi fondasi yang kuat, sehingga Mandiri Inhealth tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan.

Reviu Visi dan Misi oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Visi dan Misi perseroan senantiasa direviu secara berkala setiap tahun dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan untuk memastikan relevansinya dengan perkembangan lingkungan bisnis serta tantangan yang dihadapi oleh perseroan. Perumusan Visi dan Misi dilakukan melalui kajian secara mendalam dengan melibatkan Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi, jajaran perseroan dan para pemangku kepentingan.

NILAI INTI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Nilai Inti Perusahaan

Di tahun 2020, perseroan melakukan transformasi Nilai Inti Perusahaan yang semula IPRECISE menjadi AKHLAK. Perubahan Nilai Inti Perusahaan ini sesuai dengan komitmen Mandiri Inhealth, sebagai perseroan Anak BUMN untuk turut mendukung terkait penerapan dan penyeragaman Nilai-nilai Utama (Core Values) di seluruh Lingkungan BUMN.

AKHLAK ditetapkan sebagai Nilai Inti Perusahaan melalui Surat Keputusan Direksi No. 64.2/V/DIREKSI/KEP/0820 tentang Visi, Misi dan Nilai Inti Perusahaan Tahun 2020 PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

2. Attractive working environment for talented people

   Human Capital is one of Mandiri Inhealth's most valuable assets. The Company's HC has helped the Company realize its targets and vision. Therefore, to maintain the loyalty of its talented employees, Mandiri Inhealth is committed to continuously improving the working environment, making it comfortable so as to support improvements in the employee performances for the better.

3. Sustainable business development based on the Good Corporate Governance principles

   Mandiri Inhealth has a high commitment to compliance with laws and regulations, and implements the principles of Good Corporate Governance systematically, consistently and sustainably in every aspect of its daily business activities. GCG implementation has become the strong foundation, whereby Mandiri Inhealth grows and develops in a sustainable manner.

Review of Vision and Mission by the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's Vision and Mission are always reviewed annually in the Annual General Meeting of Shareholders to ensure their relevance to the development of business environment and challenges faced by the Company. Formulation of Vision and Mission is carried out through in-depth study that involves Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors, Company's management, and stakeholders.

CORE VALUES AND CULTURE OF THE COMPANY

Core Values of the Company

In 2020, the Company made transformation of the Company's Core Values from IPRECISE to AKHLAK. The transformation of the Company's Core Values is in accordance with the commitment of Mandiri Inhealth as a subsidiary of a State-Owned Enterprise (SOE) in supporting the implementation and alignment of Core Values in all of SOE environment.

AKHLAK is set as Core Values of the Company through the Board of Directors' Decision Letter No. 64.2/V/DIREKSI/KEP/0820 on Vision, Mission, and Core Values of the Company In 2020 of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

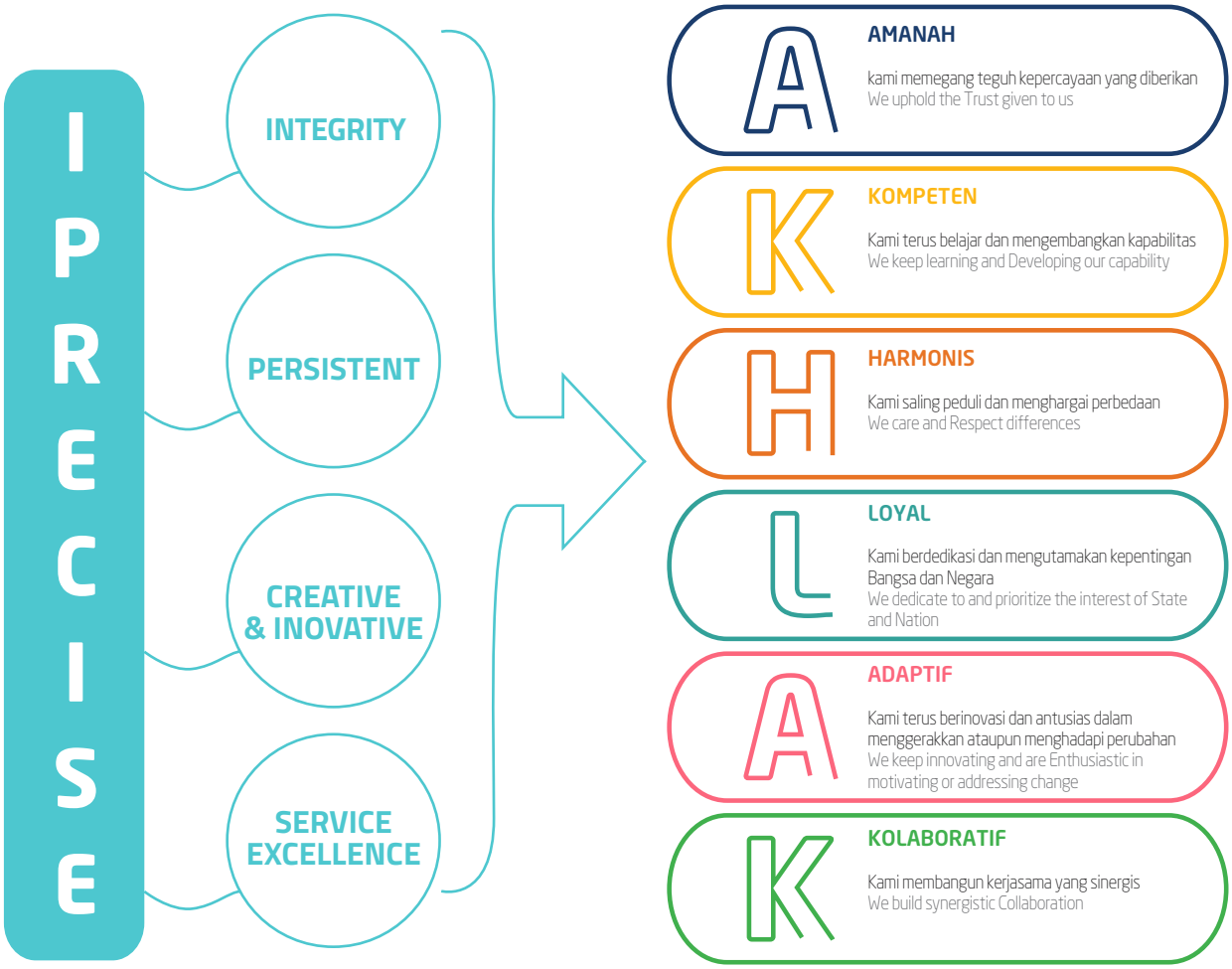

Tujuan Transformasi Nilai Inti Perusahaan dari IPRECISE Menjadi AKHLAK

Objective of Transformation of Company's Core Values from IPRECISE to AKHLAK

SUMBER *VALUES*
Source of Values

Bersumber dari *Core Values* (iprecise) yang selama ini sudah hidup dan mengakar kuat di Mandiri Inhealth
Sourced from core values (iprecise) that have been alive and well rooted in Mandiri Inhealth

1

RELEVAN
Relevant

Core values yang dirumuskan sejalan dengan tantangan dan kondisi yang dihadapi saat ini.
Core Values that are formulated in line with the challenges and conditions faced today

2

GOALS

- Memperkuat Pondasi Dalam Implementasi Budaya Kerja MI
- Sebagai Pererat antar Mandiri Group dan BUMN dalam mendukung peningkatan kinerja dan pencapaian visi & misi MI
- *Core Values* yang sama dengan Mandiri Group dan BUMN akan meningkatkan kepercayaan dari mitra kerja MI untuk bekerjasama
- Kesamaan *Core values* mendukung kelancaran *talent mobility* antar Mandiri Group & BUMN
- Mewujudkan Mandiri Inhealth yang memiliki daya saing tinggi dengan Sumber Daya Manusia yang bertalenta, berkultur dan berkinerja baik untuk dapat bersama membangun Indonesia

- Strengthening the foundation in implementing MI work culture
- As a bond between Mandiri Group and SOE in supporting performance improvement and achieving Mi's Vision & Mission
- The same core values as those of Mandiri Group and SOE will increase the trust of MI partners to cooperate
- The similarity of core values will support smooth talent mobility between Mandiri Group & SOE
- Creating a highly competitive Mandiri Inhealth with talented, cultured, and well-performing Human Resources in order to jointly develop Indonesia

Perubahan *Grand Design* Nilai Inti Perusahaan Mandiri Inhealth

Changes to the Grand Design of the Core Values of the Company Mandiri Inhealth

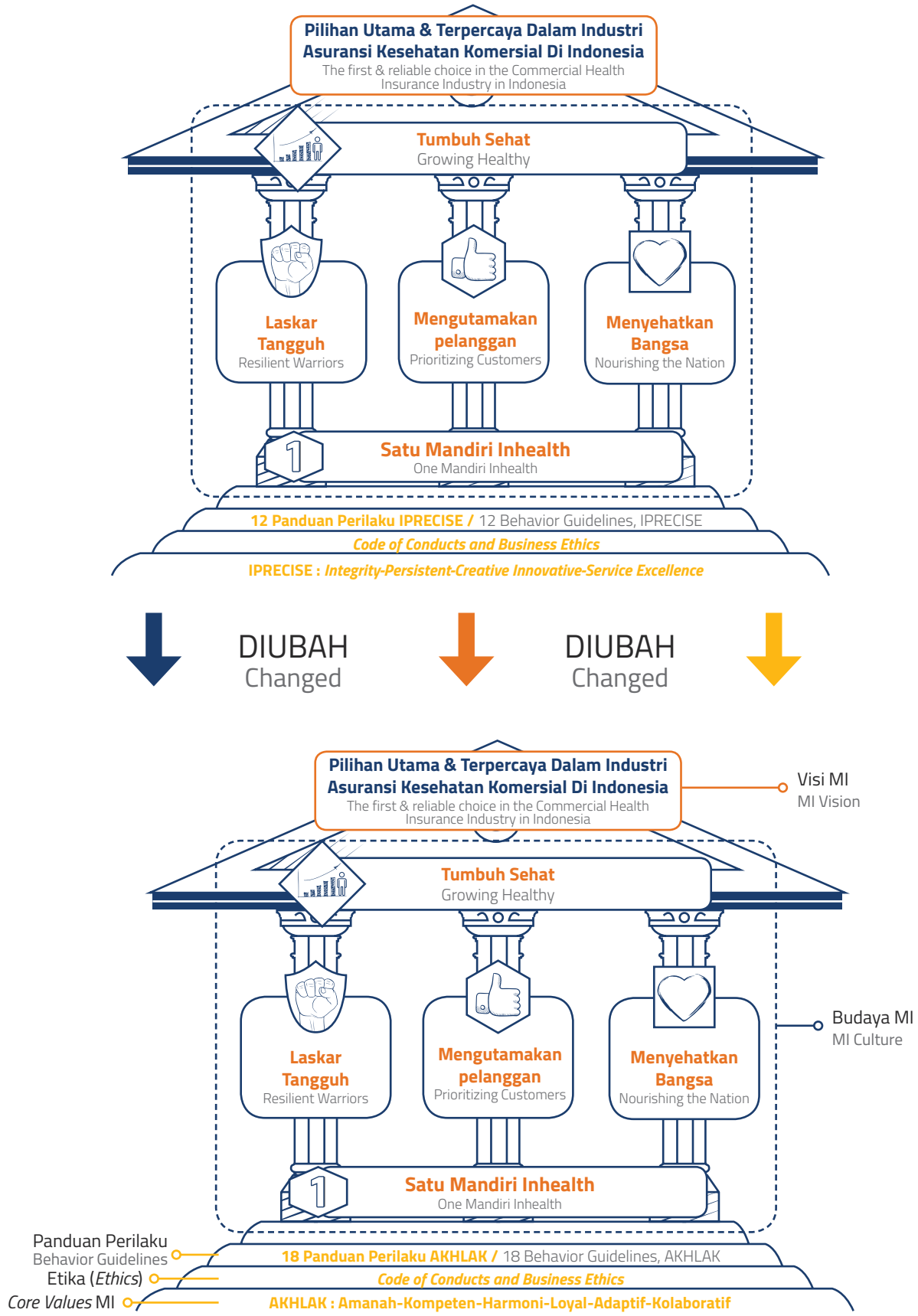

Panduan Perilaku AKHLAK

Guidance of AKHLAK Behavior

Nilai Inti Perusahaan Core Values of the Company	Panduan Perilaku AKHLAK Guidance of AKHLAK Behavior
Amanah Kami memegang teguh kepercayaan yang diberikan We uphold the trust given to us	▪ Berperilaku dan bertindak selaras dengan perkataan ▪ Menjadi seseorang yang dapat dipercaya dan bertanggungjawab ▪ Bertindak jujur dan berpegang teguh kepada nilai moral dan etika secara konsisten ▪ Being consistent of our behavior, action, and words ▪ Being a trustworthy and accountable person ▪ Consistently being honest in action and adhered to moral values and ethics
Kompeten Kami terus belajar dan mengembangkan kapabilitas We keep learning and developing our capability	▪ Terus menerus meningkatkan kemampuan/kompetensi agar selalu mutakhir ▪ Selalu dapat diandalkan dengan memberikan kinerja terbaik ▪ Menghasilkan kinerja dan prestasi memuaskan ▪ We continuously improve our capability/competence to stay updated ▪ We are always reliable by giving our best performance ▪ We always produce satisfying performance and achievements
Harmonis Kami saling peduli dan menghargai perbedaan We care and respect differences	▪ Berperilaku saling membantu dan mendukung sesama insan organisasi maupun masyarakat ▪ Selalu menghargai pendapat, ide atau gagasan orang lain ▪ Menghargai kontribusi setiap orang dari berbagai latar belakang ▪ Being helpful and supportive with fellow organizations and community ▪ Always respecting ideas and opinions of others ▪ Respecting contribution of everyone from various backgrounds
Loyal Kami berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara We dedicate to and prioritize the interest of State and Nation	▪ Menunjukkan komitmen yang kuat untuk mencapai tujuan ▪ Bersedia berkontribusi lebih dan rela berkorban dalam mencapai tujuan ▪ Menunjukkan kepatuhan kepada organisasi dan negara ▪ Showing strong commitments to achieve goals ▪ We are willing to go extra miles and sacrifice to achieve goals ▪ Showing compliance with organization and state
Adaptif Kami terus berinovasi dan antusias dalam menggerakan ataupun menghadapi perubahan We keep innovating and being enthusiastic in motivating or addressing change	▪ Melakukan inovasi secara konsisten untuk menghasilkan yang lebih baik ▪ Terbuka terhadap perubahan, bergerak lincah,cepat dan aktif dalam setiap perubahan untuk menjadi lebih baik ▪ Bertindak proaktif dalam menggerakkan perubahan ▪ Doing innovations consistently to produce better results ▪ Being open to change, being agile, fast, and active in anticipating every change to be better ▪ Being proactive in motivating change
Kolaboratif Kami membangun kerja sama yang sinergis We build synergistic collaboration	▪ Terbuka bekerja sama dengan berbagai pihak ▪ Mendorong terjadinya sinergi untuk mendapatkan manfaat dan nilai tambah ▪ Bersinergi untuk mencapai tujuan bersama ▪ Being open for collaboration with various parties ▪ Stimulating synergy to gain benefits and added values ▪ Doing synergy to achieve common goals

Budaya Perusahaan

Company Culture

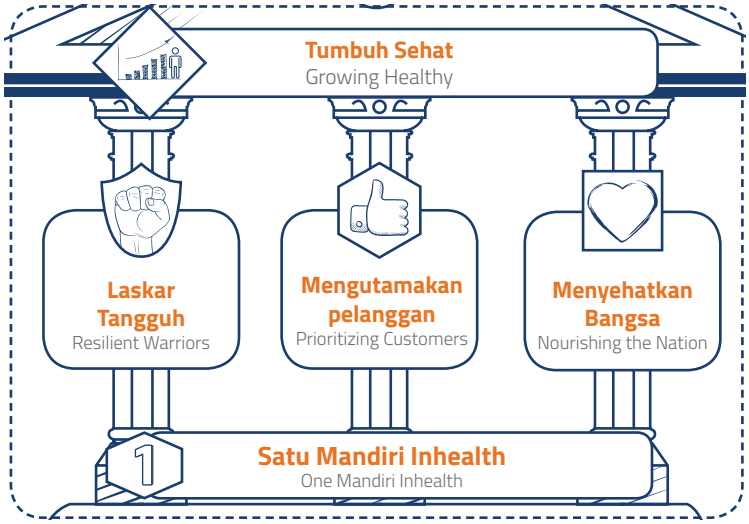

Budaya Kerja Mandiri Inhealth yaitu, Satu Mandiri Inhealth; Laskar Tangguh; Mengutamakan Pelanggan; dan Menyehatkan Bangsa dan Tumbuh Sehat.

Mandiri Inhealth's Work Culture, namely, One Mandiri Inhealth, Resilient Warriors, Prioritizing Customers, Nourishing the Nation and Growing Healthy.

Satu Mandiri Inhealth / One Mandiri Inhealth

- **Mengutamakan kepentingan MI:** saya bertindak dan mengambil keputusan dengan mengutamakan kepentingan Mandiri Inhealth di atas kepentingan pribadi dan pihak lain;
- **Kolaborasi:** saya bekerja sama saling mendukung dan berkomunikasi secara terbuka untuk mencapai hasil yang terbaik;
- **Empati dan saling menghargai:** saya memperlakukan orang lain sebagai pribadi yang sepatutnya dihargai.
- **Prioritizing MI interests:** I act and make decisions by prioritizing the interests of Mandiri Inhealth above personal and other parties' interests.
- **Collaboration:** I work together to support each other and communicate openly to achieve the best results.
- **Empathy and mutual respect:** I treat others as individuals who are properly respected.

Laskar Tangguh / Resilient Warriors

- **Kode etik dan etika bisnis:** saya memahami dan mematuhi kode etik & etika bisnis;
- **Pola piker komprehensif:** saya terus menerus memperkaya wawasan, meningkatkan kapabilitas, menambah pengalaman dalam bertindak dan mengambil keputusan;
- **Kerja *smart & Agile*:** saya bekerja secara efektif, produktif, tidak mudah menyerah & dapat beradaptasi dengan kondisi usaha yang berubah.
- **Code of ethics and business ethics:** I understand and comply with the code of ethics & business ethics.
- **A comprehensive mindset:** I continuously enrich my insights, improve capabilities, add experience in acting and making decisions.
- **Smart & Agile work:** I work effectively, productively, don't give up easily & can adapt to changing business conditions.

Mengutamakan Pelanggan / Prioritizing Customers

- **Mendalami kebutuhan pelanggan:** saya aktif mendalami kebutuhan pelanggan termasuk kondisi pasar dan persaingan untuk menyediakan produk, layanan dan solusi yang tepat;
- **Memberikan *service* yang berkualitas:** saya berperan aktif memahami pelanggan, memberikan pelayanan yang berkualitas, peduli terhadap kebutuhan pelanggan;
- **Menjaga Loyalitas Pelanggan:** saya selalu menjaga hubungan dengan pelanggan untuk menjaga loyalitas.
- **Explore customer needs:** I actively explore customer needs including market conditions and competition to provide the right products, services and solutions.
- **Providing quality service:** I play an active role in understanding customers, providing quality services, caring for customer needs.
- **Maintaining Customer Loyalty:** I always maintain relationships with customers to maintain loyalty.

Menyehatkan Bangsa / Nourishing the Nation

- **Peduli Lingkungan**: saya senantiasa memberikan kinerja terbaik untuk pribadi, keluarga dan lingkungan;
- **Kontribusi untuk bangsa:** Saya menyeimbangkan peran sebagai pegawai yang mengelola perseroan secara profesional senantiasa meningkatkan nilai perseroan dan berperan aktif dalam usaha-usaha menyehatkan bangsa.
- **Caring for the Environment:** I always provide the best performance for personal, family, and the environment.
- **Contribution to the Nation:** I balance the role as an employee who manages the Company in a professional manner by constantly increasing Company value and playing an active role in efforts to nourish the nation.

Tumbuh Sehat / Growing Healthy

- **Berpikir dan bertindak seimbang:** saya bertindak dengan menyeimbangkan berbagai faktor (proses, kapabilitas, risiko) untuk mencapai dan mendukung bisnis yang berkelanjutan;
- **Berkesinambungan:** saya menyeimbangkan pencapaian kinerja untuk kesinambungan jangka panjang;
- ***Intrapreneurship:*** saya aktif & memanfaatkan peluang untuk memaksimalkan potensi bisnis Mandiri Inhealth.
- **Think and act in a balanced way:** I act by balancing various factors (processes, capabilities, risks) to achieve and support a sustainable business.
- **Sustainability:** I balance performance achievements for long-term sustainability.
- **Intrapreneurship:** I am active & take advantage of opportunities to maximize the business potential of Mandiri Inhealth.

SOSIALISASI DAN INTERNALISASI NILAI INTI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Kegiatan *kick off* penerapan AKHLAK sebagai *Core Values* MI dilaksanakan pada momentum Peringatan Hari Kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus 2020, yang dilakukan secara virtual dan diikuti seluruh pegawai MI. Secara khusus, Direksi juga melakukan sosialisasi *Core Values* AKHLAK untuk jajaran Kepala Divisi, Kepala Kantor Operasional dan Kepala Kantor Pemasaran. Sosialisasi juga dilakukan secara masif di setiap kantor di seluruh Indonesia melalui Tim Internalisasi Budaya (TIB), baik secara tatap muka maupun melalui media *e-poster* dan video.

DISSEMINATION AND INTERNALIZATION OF THE COMPANY'S CORE VALUES AND CULTURE

Kick off event of AKHLAK as Mandiri Inhealth's Core Values took place on the Independence Day of the Republic of Indonesia, on 17 August 2020, which was carried out virtually and attended by all employees of MI. BOD also particularly disseminated AKHLAK Core Values to all officers of Division Head, Operational Office Head, and Marketing Office Head. Dissemination was also conducted massively in every office throughout Indonesia through Culture Internalization Team (TIB) via direct meeting, e-poster, and video.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This page is intentionally left blank

STRUKTUR ORGANISASI
ORGANIZATION STRUCTURE

Penyusunan struktur organisasi telah dikaji dan diselaraskan dengan visi dan misi serta mempertimbangkan perkembangan dan kebutuhan perseroan. Penetapan sturktur organisasi telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan ditetapkan serta disahkan melalui Surat Keputusan Direksi Mandiri Inhealth No. 113/HCC/KEP/1219 tanggal 26 Desember 2019 tentang Struktur Organisasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

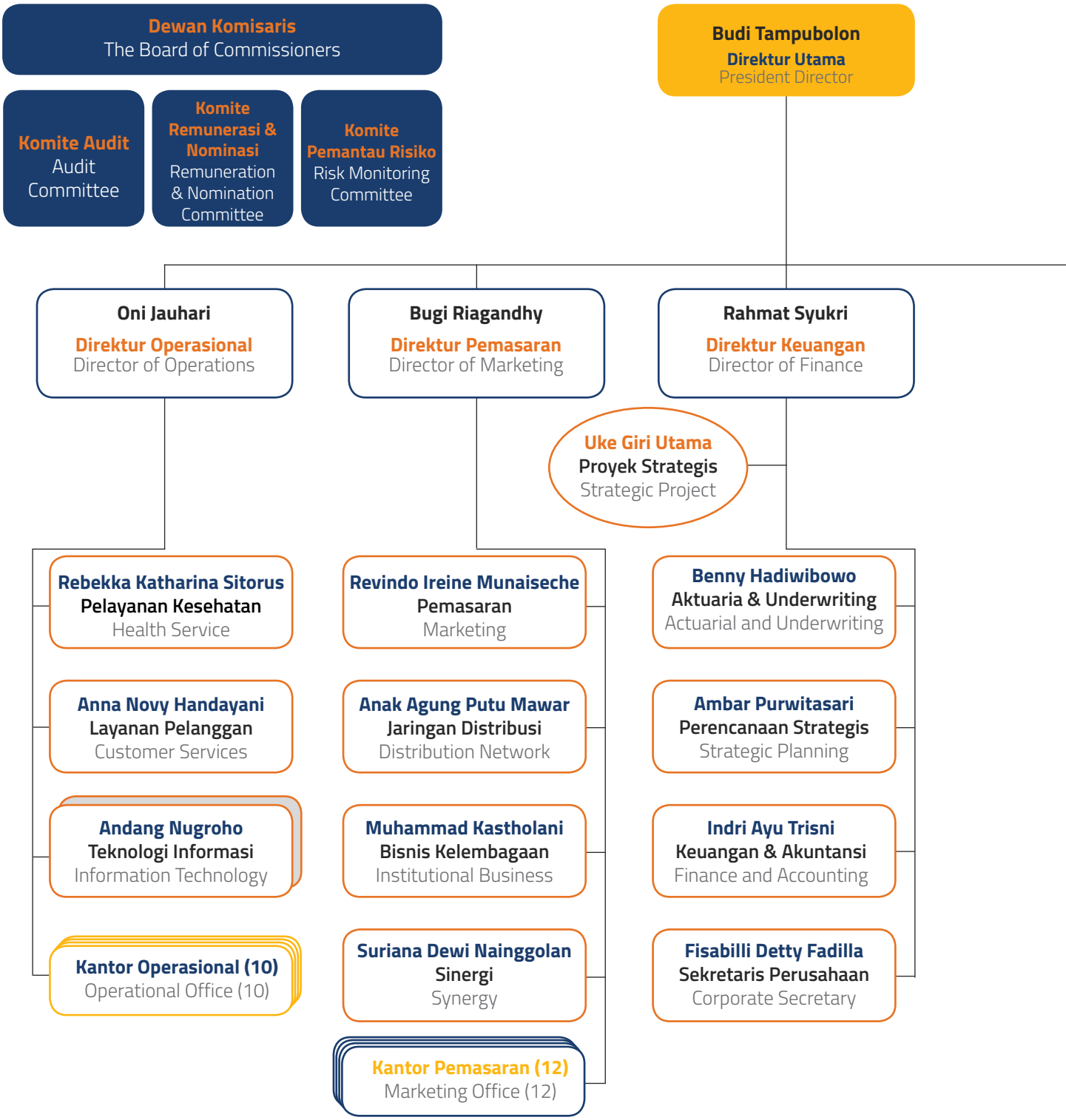

Composition of organization structure has been studied and aligned with the vision and mission and has considered the Company's development and needs. The organization structure was approved by the Board of Commissioners and stipulated and endorsed in the Mandiri Inhealth Board of Directors' Decree No. 113/HCC/KEP/1219 dated December 26, 2019 concerning the Organizational Structure of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

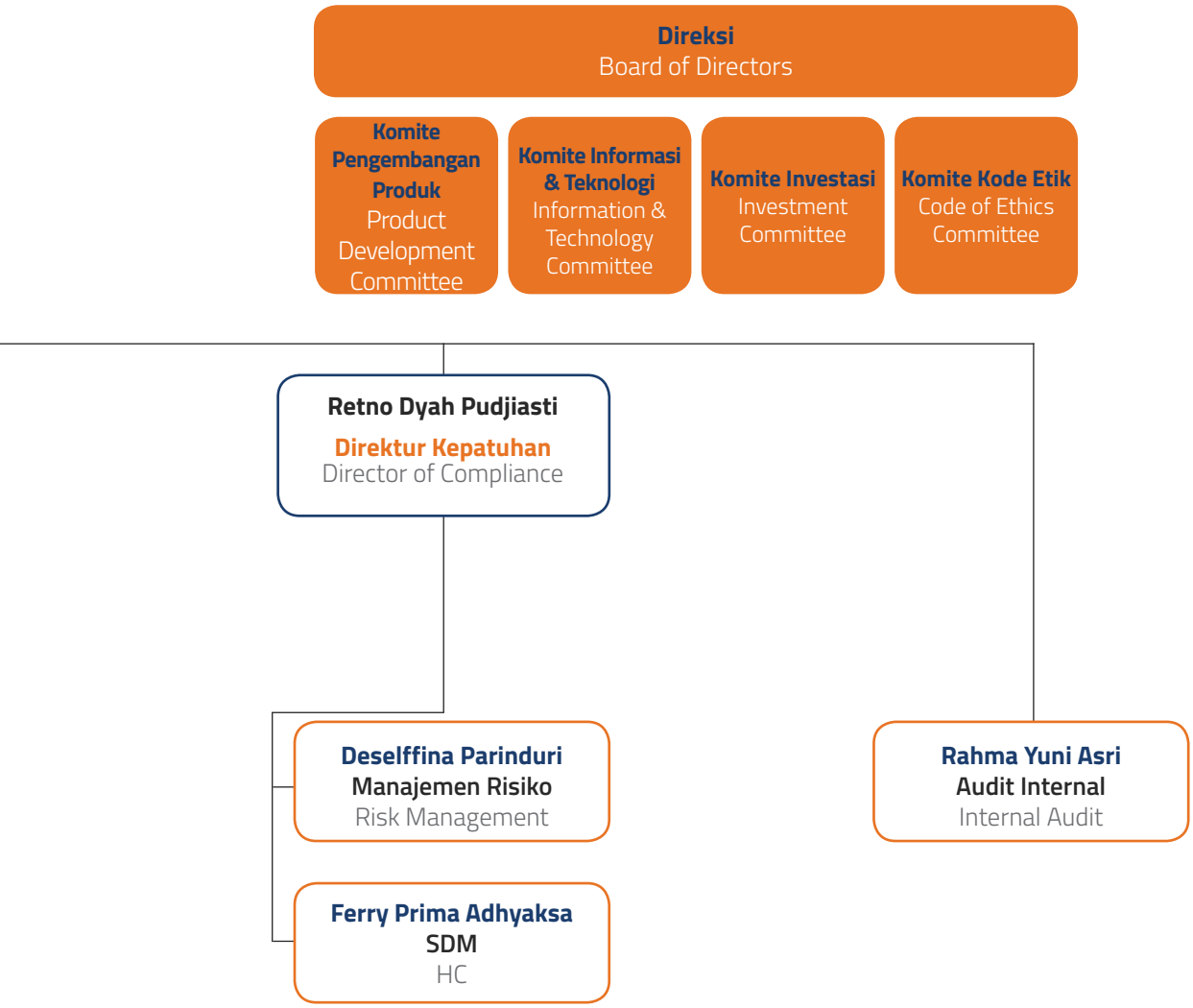

Yusak Labanta
Sudena Silalahi
Komisaris Utama
President Commissioner
Bambang Wibowo
Komisaris Independen
Independent Commissioners

Ade Irfan Pulungan
Komisaris Independen
Independent Commissioners

Ali Ghufron Mukti
Komisaris Independen
Independent Commissioners

Hernando
Komisaris
Commissioners

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Yusak Labanta Sudena Silalahi

Komisaris Utama
President Commissioner
Periode Jabatan: 9 September 2019 - RUPST Tahun 2022, Periode ke-1
Term of Office: 9 September 2019 - 2022 AGMS, 1st Period

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 52 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Medan pada tahun 1968

Domisili
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Utama Mandiri Inhealth berdasarkan Keputusan RUPS Sirkuler Para Pemegang Saham Tanggal 31 Mei 2019.

Riwayat Pendidikan
Sarjana bidang Ekonomi Manajemen dari Universitas Sam Ratulangi Manado (1991), Master bidang Manajemen Agribisnis dari Institut Pertanian Bogor (2004).

Pengalaman Kerja
Tata Usaha Kantor Pusat PT Bank Bumi Daya (Persero) (1993-1999), Officer PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (1999-2001), Professional Staff PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2001-2007), Assistant Vice President PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2007-2009), Vice President Corporate Banking 1 Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2009-2015), Senior Vice President Corporate Banking 1 Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2015-2018), Coach Mandiri Young Leaders (MYLead) PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2019), Senior Vice President Large Corporate 2 Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2019), Mandiri Culture Squad Leader PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-saat ini), Komisaris Utama PT Bumi Daya Plaza (2015-2019).

Rangkap Jabatan
Senior Vice President Corporate Banking 2 Group PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth
Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth.

Personal Data
Indonesian citizen
Age 52 years ole per 31 December 2020
Born in Medan in 1968

Domicile
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History
First appointed as President Commissioner of Mandiri Inhealth based on the Circular GMS Resolutions dated 31 May 2019.

Education
Bachelor of Economics in Management from Sam Ratulangi University, Manado (1991), Master of Agribusiness Management from Bogor Agricultural University (2004).

Work Experience
Administrative Officer at Head Office of PT Bank Bumi Daya (Persero) (1993-1999), Officer of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (1999-2001), Professional Staff of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2001-2001), Assistant Vice President of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2007-2009), Vice President Corporate Banking of Group 1 of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2009-2015), Senior Vice President Corporate Banking of Group 1 of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2015-2018), Coach Mandiri Young Leaders (MYLead) of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2019), Senior Vice President Large Corporate of Group 2 of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2018-2019), Mandiri Culture Squad Leader of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2019-present), President Commissioner of PT Bumi Daya Plaza (2015-2019).

Concurrent Position
Senior Vice President Corporate Banking of Group 2 of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Affiliation Relationship
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.

Mandiri Inhealth Share Ownership
He does not have any shares of Mandiri Inhealth.

Bambang Wibowo

Komisaris Independen
Independent Commissioner
Periode Jabatan: 12 Februari 2020 – RUPST Tahun 2023, Periode Ke-2
Term of Office: 12 February 2020 - 2023 AGMS, 2nd Periwod

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 59 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Semarang pada tahun 1961

Domisili
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Diangkat untuk yang kedua kali sebagai Komisaris Independen Mandiri Inhealth pada 12 Februari 2020, berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 22 tanggal 12 Februari 2020.

Riwayat Pendidikan
Sarjana bidang Kedokteran dari Universitas Diponegoro, Semarang (1988), Master bidang Administrasi Rumah Sakit dari Universitas Indonesia, Depok (2014).

Pengalaman Kerja
Kepala Puskesmas Palingkau, Kalimantan Tengah (1988-1989), Kepala Puskesmas Tumbang Jutuh dan Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah (1989-1991), Kepala Bidang Pelayanan Medik RSUP Dr. Kariadi, Jawa Tengah (2005-2009), Sekretaris Komite Medik RSUP Dr. Kariadi (2004-2008), Direktur Pelayanan Medik & Keperawatan RSUP Dr. Kariadi, Jawa Tengah (2009-2010), Direktur Keuangan RSUP Dr. Kariadi, Jawa Tengah (2010-2011), Direktur Utama RSUP Dr. Kariadi, Jawa Tengah (2011-2016), Wakil Ketua Casemix Kemenkes (2012-2013), Ketua Tim NCC Kemenkes (2013-2014), Ketua Tim INA-CBG Kemenkes (2014-2015), Ketua Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Jawa Tengah (2011-2014).

Rangkap Jabatan
Ketua Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Jawa Tengah (2014-sekarang), Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Kementerian Kesehatan (2016-sekarang).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth
Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth.

Personal Data
Indonesian citizen
Age 59 years old per 31 December 2020
Born in Semarang in 1961

Domicile
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History
He was second appointed as Independent Commissioner of Mandiri Inhealth on 12 February 2020 pursuant to Deed of Annual General Meeting of Shareholders Resolutions No. 22 dated 12 February 2020.

Education
Bachelor of Medicine from Diponegoro University, Semarang (1988), Master of Hospital Administration from Universitas Indonesia, Depok (2014).

Work Experience
Head of Palingkau Community Health Center, Central Kalimantan (1988-1989), Head of Community Health Center in Tumbang Jutuh and Kapuas Regency, Central Kalimantan (1989-1991), Head of Medical Services Division of Regional Public Hospital Dr. Kariadi, Central Java (2005-2009), Secretary of Medical Committee of Regional Public Hospital Dr. Kariadi (2004-2008), Director of Medical Service & Nursing of Regional Public Hospital Dr. Kariadi, Central Java (2009-2010), Director of Finance of Regional Public Hospital Dr. Kariadi, Central Java (2010-2011) President Director of Regional Public Hospital Dr. Kariadi, Central Java (2011-2016), Vice Chairman of Casemix of Ministry of Health (2012-2013), Team Leader of NCC of Ministry of Health (2013-2014), Team Leader of INA-CBG of Ministry of Health (2014-2015), Head of Indonesian Hospital Association (PERSI) of Central Java (2011-2014).

Concurrent Position
Head of Indonesian Hospital Association (PERSI) of Central Java (2014-present), General Director of Health Services of the Ministry of Health (2016-present).

Affiliation Relationship
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.

Mandiri Inhealth Share Ownership
He does not have any shares of Mandiri Inhealth.

Ade Irfan Pulungan

Komisaris Independen
Independent Commissioner
Periode Jabatan: 23 April 2020 - RUPST Tahun 2023, Periode Ke-1
Term of Office: 23 April 2020 - 2023 AGMS, 1st Period

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 46 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Medan pada tahun 1974

Domisili
Jakarta Pusat, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Mandiri Inhealth sejak 23 April 2020, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler pada tanggal 23 April 2020.

Riwayat Pendidikan
Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum Universitas Tanjung Pura pada tahun (1998).

Pengalaman Kerja
Konsultan dan Surveyor pada Proyek Rencana Induk Jaringan Jalan Transportasi Wilayah Jabodetabek oleh JICA – BAPPENAS (2002), Associate pada Law Firm Muchzan, Indra & Partner (2002-2004), Tim Tenaga Ahli Bidang Hukum di Kementerian Koperasi & UKM (2005-2009), Lawyer/Associate pada Law Offices Joni & Tamanas (2006-2010).

Rangkap Jabatan
Managing Partner Law Firm Irfan Pulungan & Partners (2010-sekarang), Lawyer (Advocat) pada Prime Solution Associate (2016-sekarang).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth
Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth.

Personal Data
Indonesian citizen
Age 46 years old per 31 December 2020
Born in Medan in 1974

Domicile
Central Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History
He was second appointed as Independent Commissioner of Mandiri Inhealth on 12 February 2020 pursuant to Deed of Annual General Meeting of Shareholders Resolutions No. 22 dated 12 February 2020.

Education
Bachelor of Law from Faculty of Law of Tanjung Pura University (1988).

Work Experience
Consultant and Surveyor for the Master Plan Project of Transportation Road Network for Jabodetabek Area by JICA - BAPPENAS (2002), Associate at Law Firm Muchzan, Indra & Partner (2002-2004), Legal Expert Team at the Ministry of Cooperatives & SMEs (2005-2009), Lawyer/Associate at Law Offices Joni & Tamanas (2006-2010).

Concurrent Position
Managing Partner of Law Firm Irfan Pulungan & Partners (2010-present), Lawyer (Advocate) of Prime Solution Associate (2016-present).

Affiliation Relationship
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.

Mandiri Inhealth Share Ownership
He does not have any shares of Mandiri Inhealth.

Hernando

Komisaris
Commissioner
Periode Jabatan: 5 Agustus 2020- RUPST Tahun 2023, Periode Ke-1
Term of Office: 5 August 2020 - 2023 AGMS, 1st Period

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 32 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Jakarta pada tahun 1988

Domisili
Tangerang, Banten, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Mandiri Inhealth sejak 5 Agustus 2020, berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler pada tanggal 5 Agustus 2020.

Riwayat Pendidikan
Sarjana muda ilmu pengetahuan (Bachelor of Science) dari Institut Teknologi Bandung, Bandung (2011), Master of Public Administration dari Columbia University, New York (2017).

Pengalaman Kerja
Asisten Dosen di Institut Teknologi Bandung (2008-2010), Astra Graduate Program di PT Astra International Tbk (2012-2013), Investment Analyst di PT Nikko Securities Indonesia (2014-2015), Expert Staff di Kantor Staf Presiden Republik Indonesia (2015-2016).

Rangkap Jabatan
Special Staff to the Minister di Coordinating Ministry for Maritime & Investment Affairs (2017-sekarang).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth
Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth.

Personal Data
Indonesian citizen
Age 32 years old per 31 December 2020
Born in Jakarta in 1988

Domicile
Tangerang, Banten, Indonesia

Appointment History
He was second appointed as Commissioner of Mandiri Inhealth on 5 August 2020, pursuant of Annual General Meeting of Shareholders Resolutions dated 5 August 2020.

Education History
Bachelor of Science from Bandung Institute of Technology (ITB), Bandung (2011), Master of Public Administration from Columbia University, New York (2017).

Work Experience
Assistant Lecturer at Bandung Institute of Technology (2008-2010), Astra Graduate Program at PT Astra International Tbk (2012-2013), Investment Analyst at PT Nikko Securities Indonesia (2014-2015), Expert Staff at the Presidential Staff Office of the Republic of Indonesia (2015-2016).

Concurrent Position
Special Staff to the Minister of the Coordinating Ministry for Maritime & Investment Affairs (2017-present).

Affiliation Relationship
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.

Mandiri Inhealth Share Ownership
He does not have any shares of Mandiri Inhealth.

Ali Ghufron Mukti

Komisaris Independen
Independent Commissioner
Periode Jabatan: 12 Februari 2020 – RUPST Tahun 2023, Periode ke-2
Term of Office: 12 February 2020 - 2023 AGMS, 2nd Period

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 58 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Blitar pada tahun 1962

Domisili
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Diangkat untuk yang kedua kali sebagai Komisaris Independen Mandiri Inhealth pada 12 Februari 2020, berdasarkan Akta Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 22 tanggal 12 Februari 2020.

Riwayat Pendidikan
Sarjana bidang Kedokteran dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1986); Master of Science (M.Sc) di bidang Tropical Medicine di Mahidol University, Thailand (1991); Doctor of Philosophy (Ph.D) di bidang Medicine di University of Newcastle, Inggris (2000).

Pengalaman Kerja
Direktur Gadjah Mada Medical Centre (GMC) Yogyakarta (1999-2008); Anggota Task Force Pengembangan Asuransi Kesehatan di DI Yogyakarta (2001-2004); Sekretaris Program S3 untuk Program Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada (2002-2004); Ketua Minat Program S2 Internasional Ilmu Kesehatan Masyarakat FK UGM DI Yogyakarta (2004-2006); Dekan Fakultas Kedokteran Universitas Gajah Mada (2008-2011); Wakil Menteri Kesehatan Republik Indonesia (2011-2014).

Rangkap Jabatan
Direktur Jenderal Sumber Daya Iptek Dikti di Kementerian Ristek Dikti (2015-sekarang); Pjs. Rektor Universitas Trisakti (2016-sekarang).

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth
Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth.

Personal Data
Indonesian citizen
Age 58 years old per 31 December 2020
Born in Blitar in 1962

Domicile
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History
He was second appointed as Independent Commissioner of Mandiri Inhealth on 12 February 2020 pursuant to Deed of Annual General Meeting of Shareholders Resolutions No. 22 dated 12 February 2020.

Education
Bachelor of Medicine from Gajah Mada University, Yogyakarta (1986); Master of Science (M.Sc) in Tropical Medicine from Mahidol University, Thailand (1991); Doctor of Philosophy (Ph.D) in Medicine from University of Newcastle, England (2000).

Work Experience
Director of Gadjah Mada Medical Centre (GMC) Yogyakarta (1999-2008), Member of Health Insurance Development Task Force in Yogyakarta Special Region (2001-2004), Secretary of Doctoral Study Program for Public Health Program, Faculty of Medicine, Gajah Mada University (2002-2004), Head of International Graduate Study Program in Public Health, Faculty of Medicine, Gajah Mada University, Special Region of Yogyakarta (2004-2006); Dean of Faculty of Medicine, Gajah Mada University (2008-2011); Deputy Minister of Health of the Republic of Indonesia (2011-2014).

Concurrent Position
Director General of Higher Education Science and Technology Resources of Ministry of Research and Technology of Higher Education (2015 - present), Acting Rector of Trisakti University (2016-present).

Affiliation Relationship
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.

Mandiri Inhealth Share Ownership
He does not have any shares of Mandiri Inhealth.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This page is intentionally left blank

Bugi Riagandhy
Direktur Pemasaran
Director of Marketing
Retno Dyah Pudjiasti
Direktur Kepatuhan
Director of Compliance
Oni Jauhari
Direktur Operasional
Director of Operations

Budi Tampubolon
Direktur Utama
President Director
Rahmat Syukri
Direktur Keuangan
Director of Finance

PROFIL DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

Budi Tampubolon

Direktur Utama
President Director
22 Oktober 2020 - RUPST Tahun 2023, Periode Ke-1
Term of Office: 22 October 2020 - 2023 AGMS, 1st Period

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 53 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Medan pada tahun 1967

Domisili
Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama Mandiri Inhealth sejak 22 Oktober 2020, berdasarkan Akta Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler pada tanggal 22 Oktober 2020.

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Matematika di Universite de Nantes, Prancis (1992), Magister di bidang Manajemen Aktuaria Universitas Indonesia (2001).

Pengalaman Kerja
Direktur Teknik & Operasional PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2008-2011), Direktur Produk & Layanan PT BNI Life Insurance (2011-2014), Presiden Direktur PT BNI Life Insurance (2014-2017), Presiden Direktur PT AXA Financial Indonesia (2017-2018), Presiden Direktur PT Lippo Life Assurance (2019-2020). SEVP PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) (2020).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth
Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth.

Personal Data
Indonesian citizen
Age 53 years old per 31 December 2020
Born in Medan in 1967

Domicile
South Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History
Appointed for the first time as the President Director of Mandiri Inhealth on 22 October 2020, based on the Deed of the Circular General Meeting of Shareholders dated 22 October 2020.

Education
Bachelor of Mathematics from Universite de Nantes, French (1990), Master in Actuarial Management from University of Indonesia (2001).

Work Experience
Technical & Operational Director of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (2008-2011), Director of Products & Services of PT BNI Life Insurance (2011-2014), President Director of PT BNI Life Insurance (2014-2017), President Director of PT AXA Financial Indonesia (2017- 2018), President Director of PT Lippo Life Assurance (2019-2020). SEVP of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) (2020).

Concurrent Position
He has no concurrent position in other company or institutions.

Affiliation Relationship
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.

Mandiri Inhealth Share Ownership
He does not have any shares of Mandiri Inhealth.

Bugi Riagandhy

Direktur Pemasaran
Director of Marketing
Periode Jabatan: 12 September 2018 - RUPST Tahun 2021, Periode Ke-1
Term of Office: 12 September 2018 - 2021 AGMS, 1st Period

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 50 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Jakarta pada tahun 1970

Domisili
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Diangkat pertama kali sebagai Direktur Mandiri Inhealth sejak 15 Maret 2018 berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 66 tanggal 23 Oktober 2018.

Riwayat Pendidikan
Sarjana bidang Hukum Perdata dari Universitas Brawijaya, Malang (1993); Magister bidang International Management dari Universitas Indonesia, Depok (2001).

Pengalaman Kerja
Officer Development Program (ODP) di PT Bank Pembangunan Indonesia (1996); Corporate Legal - Biro Direksi di PT Bank Pembangunan Indonesia (1997); Manager - Subsidiaries and Supervision, Direktorat Corporate and Government di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (1999); Manager - Government Relationship Management Group Direktorat Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2002); Senior Manager - Multi Industries Group Direktorat Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005); Senior Manager Group Direktorat Corporate Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005); Assistant Vice President - Departemen VIII Direktorat Institutional Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2010); Vice President - Departemen VIII Direktorat Institutional Banking di PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013); Vice President Financial Service Corporate Banking 7 Group Direktorat Corporate Banking (2015); Vice President Oil & Gas Corporate Banking 3 Group Direktorat Wholesales Banking Bank Mandiri (2017).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth
Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth.

Personal Data
Indonesian citizen
Age 50 years old per 31 December 2020
Born in Jakarta in 1970

Domicile
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History
He was first appointed as Director of Mandiri Inhealth on 15 March 2018, based on Deed of Annual General Meeting of Shareholders Resolutions of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 66 dated 23 October 2018.

Education
Bachelor in Civil Law from Brawijaya University, Malang (1993); Master of International Management from Universitas Indonesia, Depok (2001).

Work Experience
Officer Development Program (ODP) of PT Bank Pembangunan Indonesia (1996); Corporate Legal - Bureau of Board of Directors of PT Bank Pembangunan Indonesia (1997); Manager - Subsidiaries and Supervision, Directorate of Corporate and Government of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (1999); Manager - Government Relationship Management Group, Directorate of Corporate Banking of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2002); Senior Manager - Multi Industries Group of Directorate of Corporate Banking of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005); Senior Manager Group of Directorate of Corporate Banking of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2005); Assistant Vice President - Department VIII of Directorate of Institutional Banking of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2010); Vice President - Department VIII of Directorate of Institutional Banking of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. (2013); Vice President Financial Service Corporate Banking Group 7 of Directorate of Corporate Banking (2015); Vice President Oil & Gas Corporate Banking Group 3 of Directorate of Wholesales Banking of Bank Mandiri (2017).

Concurrent Position
He has no concurrent position in other company or institutions.

Affiliation Relationship
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.

Mandiri Inhealth Share Ownership
He does not have any shares of Mandiri Inhealth.

Rahmat Syukri

Direktur Keuangan
Director of Finance
Periode Jabatan: 10 Mei 2019 - RUPST Tahun 2022, Periode Ke-1
Term of Office: 10 May 2019 - 2022 AGMS, 1st Period

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 55 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Bukittinggi pada tahun 1965

Domisili
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Diangkat pertama kali sebagai Pejabat Eksekutif Keuangan Mandiri Inhealth sejak 1 November 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP.DIR/HC.199/2018, dan diangkat sebagai Direktur Keuangan berdasarkan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 pada tanggal 5 April 2019.

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Ekonomi Akuntansi di Universitas Andalas, Padang (1990), Pasca Sarjana (S2) dari Fakultas Manajemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor (2003).

Pengalaman Kerja
Internal Auditors di PT Bank Bukopin (1989-1991); Loan Policy and Procedure officer - Credit Policy and Procedure Division di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1991-1994); Loan Officer, Small Business and Government Enterprise Division di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1994-1995); Foreign Exchange Dealer, Treasury Division di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1995-1998); Corporate Dealer, Treasury Division Jakarta di PT Bank Bumi Daya (Persero) (1998-1999); Global Market Officer, Treasury Division di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (1999-2002); Treasury Marketing Manager, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2002-2004); Treasury Manager - Singapore Branch, Corporate Banking Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2007); Chief Dealer Marketing for Commercial Customer Segment, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2011); Treasury Head for Sumatera Region - Medan, Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2011-Maret 2012); Treasury Liquidity & ALM Dept Head (Vice President), Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Maret 2012-Maret 2013); Treasury Department Head for Jakarta Region (Vice President), Treasury Group di PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (Maret 2013-Maret 2014); Group Head Treasury & International (Executive Vice President) di PT Bank Syariah Mandiri (Persero) (2014-November 2018).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki jabatan rangkap di Perseroan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth
Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth.

Personal Data
Indonesian citizen
Age 55 years old per 31 December 2020
Born in Bukittinggi in 1965

Domicile
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History
He was first appointed as Executive Officer of Finance of Mandiri Inhealth on 1 November 2018, based on the Board of Directors' Decision Letter of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. No. KEP.DIR/HC.199/2018, and was appointed as Director of Finance based on the AGMS of the 2018 Fiscal Year on 5 April 2019.

Education
Bachelor of Accounting from Andalas University, Padang (1984); Master of Marketing Management from Bogor Agricultural University (2003).

Work Experience
Internal Auditor of PT Bank Bukopin (1989-1991); Loan Policy and Procedure Officer - Credit Policy and Procedure Division of PT Bank Bumi Daya (Persero) (1991-1994); Loan Officer, Small Business and Government Enterprise Division of PT Bank Bumi Daya (Persero) (1994-1995); Foreign Exchange Dealer, Treasury Division of PT Bank Bumi Daya (Persero) (1995-1998); Corporate Dealer, Treasury Division Jakarta of PT Bank Bumi Daya (Persero) (1998-1999); Global Market Officer, Treasury Division of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.(1999-2002); Treasury Marketing Manager, Treasury Group of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk.(2002-2004); Treasury Manager - Singapore Branch, Corporate Banking Group of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2007); Chief Dealer Marketing for Commercial Customer Segment, Treasury Group of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2011); Treasury Head for Sumatera Region - Medan, Treasury Group of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (2011-March 2012); Treasury Liquidity & ALM Dept Head (Vice President), Treasury Group of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (March 2012-March 2013); Treasury Department Head for Jakarta Region (Vice President), Treasury Group of PT Bank Mandiri (Persero), Tbk. (March 2013-March 2014); Group Head Treasury & International (Executive Vice President) of PT Bank Syariah Mandiri (Persero) (2014-November 2018).

Concurrent Position
He has no concurrent position in other company or institutions.

Affiliation Relationship
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.

Mandiri Inhealth Share Ownership
He does not have any shares of Mandiri Inhealth.

Oni Jauhari

Direktur Operasional
Director of Operations
Periode Jabatan: 27 April 2020 - RUPST Tahun 2022, Periode Ke-1
Term of Office: 27 April 2020 - 2022 AGMS, 1st Period

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 57 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Malang pada tahun 1963

Domisili
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Diangkat pertama kali sebagai Direktur Operasional berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 6 Desember 2019.

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Kedokteran di Universitas Sriwijaya, Palembang (1990), Magister di bidang Manajemen Marketing Universitas IndoNusaEsa Unggul (2005).

Pengalaman Kerja
Kepala Puskesmas Tanjung Pinang Kota Jambi (1992-1995); Dokter Klinik Departemen Kehutanan dan Doktor Outsource Pertamina (1995-1996); Pelaksanaan Pemasaran PT Askes Komersial (Persero) KC Tangerang (1996-1997); Assistant Manager/Kasi Perluasan Kepesertaan Askes Komersial KC Bekasi dan KC Tangerang (1997-2000); Kepala Cabang PT Askes Komersial Bekasi (1999-2001); Kepala Cabang PT Askes Komersial Pekanbaru (2000-2002); Kepala Bidang Pemasaran PT Askes Komersial Dicre IV (Jabodetabek) (2002-2005); Kepala Cabang PT Askes Komersial Karawang (2005-2007); Kepala Cabang PT Askes Komersial Palembang (2007-2008); Tim Penyusun Obat DPHO PT Askes Komersial (2002-2009); Kepala Cabang PT Askes Komersial Bandung (2009); Kepala Cabang Utama PT Askes Komersial Palembang (2007-2013); Kepala Divisi Regional II PT Askes Komersial (Riau, Sumbar dan Jambi) (2013); Tim Negosiasi Perpanjangan Kepesertaan PT Askes dengan Pemda Aceh tahap II dan III (2013-2014); Kepala Grup Manajemen Perubahan PT Askes (2014-2016); Ketua Tim Percepatan Implementasi Perpres No. 19 2016 tentang perubahan ke-2 Jaminan Kesehatan (2016-2017); Deputi Direksi Bidang Manajemen SDM BPJS Kesehatan (2016-2019).

Rangkap Jabatan
Tidak memiliki jabatan rangkap di perseroan maupun lembaga lain.

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth
Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth.

Personal Data
Indonesian citizen
Age 57 years old per 31 December 2020
Born in Malang in 1963

Domicile
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History
He was first appointed as Director of Operations based on Circular GMS dated 6 December 2019.

Education
Bachelor of Medicine from Sriwijaya University, Palembang (1990); Master of Marketing Management, Indonusa Esa Unggul University (2005).

Work Experience
Head of Tanjung Pinang Community Health Center, Jambi City (1992-1995); Clinical Doctor of Forestry Department and Outsource Doctor of Pertamina (1995-1996); Marketing Implementation of PT Askes Komersial (Persero) of Tangerang Branch Office (1996-1997); Assistant Manager/ Section Chief of Expansion of Membership of Askes Komersial of Bekasi and Tangerang Branch Offices (1997-2000); Head of Bekasi Branch Office of PT Askes Komersial (1999-2001); Head of Pekanbaru Branch Office of PT Askes Komersial (2000-2002); Head of Marketing Sector of Dicre IV of PT Askes Komersial (Jabodetabek) (2002-2005); Head of Karawang Branch Office of PT Askes Komersial (2005-2007); Head of Palembang Branch Office of PT Askes Komersial (2007-2008); DPHO Drug Compilation Team of PT Askes Komersial (2002-2009); Head of Bandung Branch Office of PT Askes Komersial (2009); Head of Palembang Main Branch Office of PT Askes Komersial (2007-2013); Head of Regional Division II of PT Askes Komersial (Riau, West Sumatra, and Jambi) (2013); Membership Renewal Team of PT Askes with Aceh Regional Government stages II and III (2013-2014); Head of Change Management Group of PT Askes (2014-2016); Head of Acceleration Team for the Implementation of Presidential Regulation No. 19 of 2016 on the second amendment to Health Insurance (2016-2017); Deputy Director of HR Management of BPJS Kesehatan (2016-2019).

Concurrent Position
He has no concurrent position in other company or institutions.

Affiliation Relationship
He is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.

Mandiri Inhealth Share Ownership
He does not have any shares of Mandiri Inhealth.

Retno Dyah Pudjiasti

Direktur Kepatuhan
Director of Compliance
Periode Jabatan: 5 Maret 2020 - RUPST Tahun 2022, Periode Ke-1
Term of Office: 5 March 2020 – 2022 AGMS, 1st Period

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 57 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Jakarta pada tahun 1963

Domisili
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan
Diangkat pertama kali sebagai Direktur Kepatuhan berdasarkan RUPS Sirkuler tanggal 6 Desember 2019.

Riwayat Pendidikan
Sarjana di bidang Hukum di Universitas Indonesia (1988), Magister di bidang Hukum Internasional dari The American University, Washington DC (1994), Kandidat Notaris dari Universitas Indonesia (1996).

Pengalaman Kerja
Manajer Biro Direksi di PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1989-1993); Assistant Manager Urusan Kredit Besar di PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1995-1996); Manager Biro Direksi dan Hukum di PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1996-1999); Tim Merger Bapindo (1998-1999); Manager pada Unit Kerja Corporate Product Management Group PT Bank Mandiri (Persero) (1999-2005); Senior Manager Unit Kerja Corporate Product Group pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2003-2006); Senior Manager Unit Kerja Corporate Banking Group II pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006-2007); Tim Right Issue PT Bank Mandiri (Persero) (2010-2011); Tim Akuisisi PT Asuransi Jiwa Inhealth (2013); Senior Manager Legal Group PT Bank Mandiri (Persero) (2007-2014); Assistant Vice President pada Legal Group PT Bank Mandiri (Persero) (2014-2019); Vice President Unit Kerja Corporate Secretary Group PT Bank Mandiri (Persero) (2015-2019).

Rangkap Jabatan
Menjabat sebagai Komisaris PT Krida Upaya Tunggal sampai dengan September 2020

Hubungan Afiliasi
Tidak memiliki hubungan afiliasi baik dengan anggota Direksi lainnya, anggota Dewan Komisaris maupun dengan pemegang saham pengendali dan utama.

Kepemilikan Saham Mandiri Inhealth
Tidak memiliki saham di Mandiri Inhealth.

Personal Data
Indonesian citizen
Age 57 years old per 31 December 2020
Born in Jakarta in 1963

Domicile
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Appointment History
She was first appointed as Director of Compliance based on Circular GMS dated 6 December 2019.

Education
Bachelor of Law from Universitas Indonesia (1988); Master of International Law from the American University, Washington DC (1994); Candidate of Notary from Universitas Indonesia (1996).

Work Experience
Bureau Manager of Board of Directors of PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1989-1993); Assistant Manager of Large Credit Affairs of PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1995-1996); Manager of Bureau of Board of Directors and Law of PT Bank Pembangunan Indonesia (Persero) (1996-1999); Merger Team of Bapindo (1998-1999); Manager of Corporate Product Management Group Work Unit of PT Bank Mandiri (Persero) (1999-2005); Senior Manager of Corporate Product Group Work Unit of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2003-2006); Senior Manager of Corporate Banking Group II Work Unit of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (2006-2007); Right Issue Team of PT Bank Mandiri (Persero) (2010-2011); Acquisition Team of PT Asuransi Jiwa Inhealth (2013); Senior Manager of Legal Group of PT Bank Mandiri (Persero) (2007-2014); Assistant Vice President of Legal Group of PT Bank Mandiri (Persero) (2014-2019); Vice President of Corporate Secretary Group Work Unit of PT Bank Mandiri (Persero) (2015-2019).

Concurrent Position
Served as Commissioner of PT Krida Effort Tunggal until by September 2020

Affiliation Relationship
She is not affiliated with other Commissioners, Directors, as well as Majority and Controlling Shareholders.

Mandiri Inhealth Share Ownership
He does not have any shares of Mandiri Inhealth.

PROFIL PEJABAT SENIOR
PROFILE OF SENIOR OFFICERS

Nama / Name **Jabatan** / Position	**: Uke Giri Utama** **: SEVP Proyek Strategis** / SEVP of Strategic Project	
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Tanggal Lahir Date of Birth	:	11 Mei 1969 11 May 1969
Usia Age	:	51
Domisili Domicile	:	Tanggerang Selatan South Tangerang
Riwayat Pendidikan Education	:	▪ Swiss German University, Master degree in Business Administration (MBA), an MBA Scholarship from Allianz Indonesia ▪ Trisakti University, Indonesia, Bachelor of Economics, Majoring in Economics Science & Development Study ▪ Swiss German University, Master degree in Business Administration (MBA), an MBA Scholarship from Allianz Indonesia ▪ Trisakti University, Indonesia, Bachelor of Economics, Majoring in Economics Science & Development Study
Pengalaman Kerja Work Experience	:	▪ Assignment from Bank Mandiri as Project Head For DPLK Business Transfer from Bank Mandiri to AXA Mandiri (2017-2019) ▪ Marketing and Clients Services Director, For Private Pension Fund Business (DPLK) Bank Mandiri (2020) ▪ Assignment from Bank Mandiri as Project Head For DPLK Business Transfer from Bank Mandiri to AXA Mandiri (2017-2019) ▪ Marketing and Clients Services Director, For Private Pension Fund Business (DPLK) Bank Mandiri (2020)
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment		Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 63/II/SDM/KEP/0820 tentang Pengangkatan Pejabat Fungsional The Decision Letter of Board of Directors PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 63/II/SDM/KEP/0820 concerning the Appointment of Functional official

PROFIL PEJABAT EKSEKUTIF
EXECUTIVE OFFICERS' PROFILE

Nama / Name : Suriana Dewi Nainggolan, SH. MSi, AAK, QCRO
Jabatan / Position : Kepala Divisi Sinergi / Head of Synergy Division

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Tanggal Lahir Date of Birth	:	29 Juni 1967 29 June 1967
Usia Age	:	53
Domisili Domicile	:	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	:	Meraih gelar Sarjana di bidang Hukum Keperdataan dari Universitas Darma Agung pada tahun 1991, serta meraih gelar Magister Sains dari Universitas Sumatra Utara pada tahun 2005 dan memperoleh sertivikasi Ahli Asuransi Kesehatan (AAK) dari Perhimpunan Ahli Manajemen Jaminan dan Asuransi Kesehatan Indonesi (PAMJAKI) pada tahun 2015. Earned a Bachelor's degree in Development Economics from Andalas University in 2004.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Menjabat sebagai Kepala Divisi Sinergi sejak 01 September 2019 berdasarkan Surat Keputusan No. 104/I/HC/KEP-03/0819 tanggal 20 Agustus 2019. Serving as Head of Synergy Division since 1 September 2019, based on Decision Letter No. 104/I/HC/KEP-03/0819 dated 20 August 2019.

Nama / Name : Anak Agung Putu Mawar, SE. MM, AAK, AAIJ, QCRO
Jabatan / Position : Kepala Divisi Jaringan Distribusi / Head of Distribution Network Division

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Tanggal Lahir Date of Birth	:	3 Maret 1968 3 March 1968
Usia Age	:	52
Domisili Domicile	:	Denpasar
Riwayat Pendidikan Education	:	Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Warmadewa Denpasar pada 25 September 1993 dan memperoleh gelar Magister Manajemen dari Universitas Udayana Denpasar pada tanggal 4 Agustus 2007. Earned her Bachelor of Economics degree from Warmadewa University, Denpasar, on 25 September 1993, and earned her Master of Management from Udayana University, Denpasar, on 4 August 2007.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Menjabat sebagai Kepala Divisi Jaringan Distribusi sejak tanggal 1 September 2018 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 96.2/I/HC/KEP-03/0818 tanggal 14 Agustus 2018. Serving as Head of Distribution Network Division since 1 September 2018, based on the Board of Directors' Decision Letter of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 96.2/I/ HC/KEP-03/0818 dated 14 August 2018.

Nama / Name : Revindo Ireine Munaiseche, SE, QCRO
Jabatan / Position : Kepala Divisi Pemasaran / Head of Marketing Division

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia
Tanggal Lahir Date of Birth	:	20 Desember 1965 20 December 1965
Usia Age	:	55
Domisili Domicile	:	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	:	Meraih gelar Sarjana S1 (Manajemen Pemasaran) dari STIE Harapan Kasih Manado pada tahun 1992 Earned a Bechelor's degree (Marketing Management) from STIE Harapan Kasih Manado in 1992
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Menjabat sebagai Kepala Divisi Pemasaran sejak tanggal 13 Juli 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 43/I/HC/KEP-03/0720 tanggal 1 Juli 2020 Serving as Head of Marketing Division since 13 July 2020, based on Decision Letter No. 43/I/HC/KEP-03/0720 dated 1 July 2020

Nama / Name : Ferry Prima Adhyaksa, SH, QCRO
Jabatan / Position : Kepala Divisi Sumber Daya Manusia / Head of Human Capital Division

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Tanggal Lahir Date of Birth	:	22 Juli 1966 22 July 1966
Usia Age	:	54
Domisili Domicile	:	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	:	Meraih gelar Sarjana di bidang Hukum Perdata dari Universitas Andalas. Earned a Bachelor's degree in Civil Law from Andalas University.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Kepatuhan sejak 16 Januari 2017 berdasarkan Surat Keputusan No. 6.2/I/HC/KEP-01/0117 tanggal 16 Januari 2017. Serving as Head of Human Capital Division since 16 January 2017 based on Decision Letter No. 6.2/I/HC/KEP-01/0117 dated 16 January 2017.

Nama / Name **Jabatan /** Position	**: Muhammad Kastholani, MM, AAAK, QCRO** **: Kepala Divisi Bisnis Kelembagaan /** Head of Institutional Business Division	
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Tanggal Lahir Date of Birth	:	10 Desember 1971 10 December 1971
Usia Age	:	49
Domisili Domicile	:	Bekasi
Riwayat Pendidikan Education	:	Meraih gelar Sarjana di bidang Administrasi Pendidikan dari Universitas Negeri Padang pada tahun 2000 dan memperoleh gelar Magister di bidang Marketing dari Universitas Syah Kuala pada tahun 2006. Earned a Bachelor's degree in Education Administration from Padang State University in 2000 and earned his Master's degree in Marketing from Syah Kuala University in 2006.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Menjabat sebagai Kepala Divisi Bisnis Kelembagaan sejak 22 Mei 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. 76/V/HRGA/KEP-02/0515 tanggal 22 Mei 2015. Serving as Head of Institutional Business Division since 22 May 2015, based on Decision Letter No.76/V/HRGA/KEP-02/0515 dated 22 May 2015.

Nama / Name **Jabatan /** Position	**: Anna Novy Handayani, SE, QCRO** **: Kepala Divisi Layanan Pelanggan /** Head of Customer Service Division	
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Tanggal Lahir Date of Birth	:	4 November 1970 4 November 1970
Usia Age	:	50
Domisili Domicile	:	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	:	Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi Perbankan dari Universitas Borobudur pada tahun 1992. Earned a Bachelor's degree in Banking Accounting from Borobudur University in 1992.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Menjabat sebagai Kepala Divisi Layanan Pelanggan sejak 25 Agustus 2017 berdasarkan Surat Keputusan No. 62/I/HC/ KEP/0817 tanggal 25 Agustus 2017. Serving as Head of Customer Service Division since 25 August 2017, based on Decision Letter No.62/I/HC/ KEP/0817 dated 25 August 2017.

Nama / Name : Andang Nugroho, BSc, MM, CISSP, QCRO
Jabatan / Position : Kepala Divisi Teknologi Informasi / Head of Information Technology Division

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Tanggal Lahir Date of Birth	:	24 Maret 1967 24 March 1967
Usia Age	:	53
Domisili Domicile	:	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	:	Meraih gelar Sarjana di bidang Engineering dari Lowa State University pada tahun 1992 dan memperoleh gelar Magister di bidang Bisnis Internasional dari Prasetya Mulya pada tahun 2005. Earned a Bachelor's degree in Engineering from Lowa State University in 1992 and earned his Master of International Business from Prasetya Mulya in 2005.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Menjabat sebagai Kepala Divisi Teknologi Informasi sejak 25 Agustus 2017 berdasarkan Surat Keputusan No. 62/I/HC/KEP/0817 tanggal 25 Agustus 2017. Serving as Head of Information Technology Division since 25 August 2017, based on Decision Letter No.62/I/HC/ KEP/0817 dated 25 August 2017.

Nama / Name : Indri Ayu Trisni, S.E., Ak, CA, QCRO
Jabatan / Position : Kepala Divisi Keuangan dan Akuntansi / Head of Finance & Accounting Division

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Tanggal Lahir Date of Birth	:	23 Agustus 1980 23 August 1980
Usia Age	:	40
Domisili Domicile	:	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	:	Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Indonesia pada tahun 2003. Earned a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Indonesia in 2003.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan & Akuntansi sejak 24 Juni 2019 berdasarkan Surat Keputusan No. 65/I/HC/KEP-01/0619 tanggal 24 Juni 2019. Serving as Head of Finance & Accounting Division since 24 June 2019, based on Decision Letter No.65/I/HC/KEP-01/0619 dated 24 June 2019.

Nama / Name **Jabatan /** Position	**: Ambar Purwitasari,SSi, MM, AAAIJ, AAK, QCRO** **: Kepala Divisi Perencanaan Strategis /** Head of Strategic Planning Division	
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Tanggal Lahir Date of Birth	:	18 Januari 1970 18 January 1970
Usia Age	:	50
Domisili Domicile	:	Tangerang Selatan South Tangerang
Riwayat Pendidikan Education	:	Meraih gelar Sarjana di bidang Matematika dari Universitas Indonesia pada tahun 1994 dan memperoleh gelar Magister di bidang Manajemen Aktuaria di Universitas Indonesia pada tahun 2001. Earned a Bachelor's degree in Mathematics from Universitas Indonesia in 1994 and earned a Master's degree in Actuarial Management from Universitas Indonesia in 2001.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Menjabat sebagai Kepala Divisi Perencanaan Strategis sejak 16 Juli 2013 berdasarkan Surat Keputusan No. 2/KEP-04/0713 tanggal 16 Juli 2013. Serving as Head of Strategic Planning Division since 16 July 2013, based on Decision Letter No.2/KEP-04/0713 dated 16 July 2013.

Nama / Name **Jabatan /** Position	**: Fisabilli Detty Fadilla, B. Com, QCRO** **: Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan /** Head of Corporate Secretary Division	
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Tanggal Lahir Date of Birth	:	13 Desember 1983 13 December 1983
Usia Age	:	37
Domisili Domicile	:	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	:	Meraih gelar Bachelor of Commerce dari Curtin University – Perth, Western Australia di tahun 2005 Graduated with a Bachelor of Commerce from Curtin University - Perth, Western Australia in 2005
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Menjabat sebagai Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan sejak 4 Maret 2020 berdasarkan Surat Keputusan No. 24/1/HC/KEP-03/0420 tanggal 13 April 2020. Appointed as the Head of Corporate Secretary Division on 4 March 2020 based on Decision Letter No. 24/1/HC/KEP-03/0420 dated 13 April 2020.

Nama / Name	**:**	**Benny Hadiwibowo, SSi, MM, FSAI, AAIJ, AAK, FLMI, AMRP**
Jabatan / Position	**:**	**Kepala Divisi Aktuaris Perusahaan and Underwriting /** Head of Actuarial and Underwriting Division
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Tanggal Lahir Date of Birth	:	28 Mei 1977 28 May 1977
Usia Age	:	43
Domisili Domicile	:	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	:	Meraih gelar Sarjana di bidang Matematika dari Universitas Indonesia pada tahun 2000 dan memperoleh gelar Magister di bidang Management dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2003. Earned a Bachelor's degree in Mathematics from Universitas Indonesia in 2000 and earned a Master's degree in Management from Pelita Harapan University in 2003.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Menjabat sebagai Kepala Divisi Aktuaris Perusahaan dan Underwriting sejak 22 Mei 2015 berdasarkan Surat Keputusan No. 80/V/ HRGA/KEP-02/0515 tanggal 22 Mei 2015. Serving as Head of Actuarial and Underwriting Division since 22 May 2015, based on Decision Letter No.80/V/HRGA/KEP-02/0515 dated 22 May 2015.

Nama / Name	**:**	**Deselffina Parinduri, SKM, ASAI, AAAIJ, QCRO, ERMCP**
Jabatan / Position	**:**	**Kepala Divisi Manajemen Risiko /** Head of Risk Management Division
Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Tanggal Lahir Date of Birth	:	11 Desember 1977 11 December 1977
Usia Age	:	43
Domisili Domicile	:	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	:	Meraih gelar Sarjana di bidang Manajemen Asuransi Kesehatan dari Universitas Indonesia pada tahun 2002. Earned a Bachelor's degree in Health Insurance Management from Universitas Indonesia in 2002.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Menjabat sebagai Kepala Divisi Manajemen Risiko, juga membawahi kepatuhan, legal dan juga sebagai penanggung jawab APU PPT dan penanggung jawab strategi anti fraud sejak 10 Maret 2014 berdasarkan Surat Keputusan No. 69.26/KEP/1014 tanggal 3 Oktober 2014. Serving as Head of Risk Management Division since 10 March 2014, based on Decision Letter No.69.26/KEP/1014 dated 3 October 2014.

Nama / Name	**: Rahma Yuni Asri, SKM, PIA, AAAK, QCRO**
Jabatan / Position	**: Kepala Divisi Audit Internal /** Head of Internal Audit Division

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Tanggal Lahir Date of Birth	:	8 Juni 1971 8 June 1971
Usia Age	:	49
Domisili Domicile	:	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	:	Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Kerja Universitas Diponegoro, Semarang pada tahun 1995. Earned a Bachelor's degree from the Faculty of Public Health, majoring in Environmental Health and Occupational Health, Diponegoro University, Semarang in 1995.
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal sejak 01 Agustus 2017 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 55/I/HC/KEP-03/0717 tanggal 1 Agustus 2017. Serving as Head of Internal Audit Division since August 1, 2017 based on the Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 55/I/HC/KEP-03/0717 dated August 1, 2017.

Nama / Name	**: Rebekka Katharina Sitorus, QCRO**
Jabatan / Position	**: Kepala Divisi Layanan Kesehatan /** Head of Health Service Division

Kewarganegaraan Nationality	:	Indonesia Indonesian
Tanggal Lahir Date of Birth	:	26 Juni 1970 26 June 1970
Usia Age	:	50
Domisili Domicile	:	Jakarta
Riwayat Pendidikan Education	:	Meraih gelar Sarjana dari Fakultas Kedokteran Medan Sumatera Utara Earned a Bachelor's degree from the Faculty of Medicine, Medan, North Sumatra
Dasar Hukum Pengangkatan Legal Basis of Appointment	:	Menjabat sebagai Kepala Divisi Pelayanan Kesehatan sejak tanggal 01 Mei 2020 berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 24/I/HC/KEP/-03/0420 tanggal 13 April 2020 Served as Head of the Health Services Division since May 1, 2020 based on the Decree of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 24/I/HC/KEP/-03/0420 dated April 13, 2020

Susunan Jabatan Struktur – Kantor Pemasaran
Composition of Structural Position - Marketing Office

Kantor Pemasaran / Marketing Office	**Nama Pegawai** / Employee Name
Ka. KPM Medan - Pekanbaru Head of Marketing Office Medan - Pekanbaru	Mulia
Ka. KPM Palembang Head of Marketing Office Palembang	Deriyanti (Pjs.)
Ka. KPM Jakarta 1 Head of Marketing Office Jakarta 1	Irfan Yunus Muluk
Ka. KPM Jakarta 2 Head of Marketing Office Jakarta 2	Ary Mathias Manoppo
Ka. KPM Jakarta 3 Head of Marketing Office Jakarta 3	Andy Gustiyanti Kaimudin
Ka. KPM Bandung Head of Marketing Office Bandung	Aulia Nur Rahmah
Ka. KPM Semarang Head of Marketing Office Semarang	Atik Maritasari (Pjs.)
Ka. KPM Surabaya Head of Marketing Office Surabaya	Muhammad Saentia Romana
Ka. KPM Balikpapan Head of Marketing Office Balikpapan	Sutrisno
Ka. KPM Makassar Head of Marketing Office Makassar	Gatut Nugroho
Ka. KPM Denpasar Head of Marketing Office Denpasar	Ni Wayan Arini

Susunan Jabatan Struktur – Kantor Operasional
Composition of Structural Position - Operational Office

Kantor Operasional / Operational Office	**Nama Pegawai** / Employee Name
Ka. Operasional Medan Head of Operational Office Medan	Farida Rehulina
Ka. Operasional Pekanbaru Head of Operational Office Pekanbaru	Istimroni Al Huda (Pjs.)
Ka. Operasional Palembang Head of Operational Office Palembang	Msy Fadilla Febriyanti
Ka. Operasional Jakarta Head of Operational Office Jakarta	Rony Prasojo
Ka. Operasional Bandung Head of Operational Office Bandung	Prayogo Yuniarto (Pjs.)
Ka. Operasional Semarang Head of Operational Office Semarang	Atik Maritasari
Ka. Operasional Surabaya Head of Operational Office Surabaya	Rukmi Dyah Arimbi
Ka. Operasional Balikpapan Head of Operational Office Balikpapan	Ani Sri Winarti
Ka. Operasional Makassar Head of Operational Office Makassar	Kukuh Wibowo
Ka. Operasional Denpasar Head of Operational Office Denpasar	Ni Wayan Arini (Plt.)

DEMOGRAFI PEGAWAI DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

EMPLOYEE'S DEMOGRAPHY AND COMPETENCE DEVELOPMENT

Untuk melakukan proses transformasi secara berkelanjutan dalam menciptakan keunggulan bersaing, Perusahaaan terus mempersiapkan diri dan merubah pola pikir semua pegawai di tatanan organisasi dan juga menjaga para talenta (Sumber Daya Manusia) yang berkualitas di tengah persaingan industri jasa asuransi yang semakin ketat, serta mampu mewujudkan visi dan misi Perseroan.

To carry out transformation process continuously in creating excellent competitiveness, the Company keeps preparing itself to change the mindset of all employees of the organization structure and maintain all qualified talents (Human Resources) amidst the increasingly stricter competition of insurance business industry, as well as be able to realize vision and mission of the Company.

Demografi Pegawai

Per 31 Desember 2020, jumlah pegawai Perseroan tercatat mencapai 825 orang, mengalami penurunan sebesar 2,8% dibandingkan jumlah pegawai per 31 Desember 2019 yang sebanyak 849 orang. Penurunan disebabkan karena pensiun dini dan pengunduran diri oleh pegawai Perseroan.

Profil demografi pegawai Perseroan dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini:

Employee's Demography

Per 31 December 2020, the number of Company's employees was recorded at 825 people, which was a decrease of 2.8% compared to the employee's population per 31 December 2019, which was 849 people. The decrease was due to early retirement and resignation by some Company employees.

The demographic profile of the Company's employees can be seen in the following tables and charts:

Demografi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan (orang)

Employee's Demography Based on Position Level (people)

Level Jabatan Position Level	2020				2019			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Kepala Divisi dan Deputi Head of Division and Deputy	5	11	16	1,9%	8	9	17	2,0%
Kepala Kantor Operasional Head of Operational Office	4	5	9	1,1%	2	7	9	1,1%
Kepala Kantor Pemasaran Head of Marketing Office	6	4	10	1,2%	8	3	11	1,3%
Kepala Departemen Head of Department	25	18	43	5,2%	24	18	42	4,9%
Kepala Unit Head of Unit	25	21	46	5,6%	23	20	43	5,1%
Kepala Kantor Layanan Head of Service Office	28	15	43	5,2%	26	19	45	5,3%

Staf Staff	275	383	658	79,8%	287	395	682	80,3%
Jumlah **Total**	**368**	**457**	**825**	**100,0%**	**378**	**471**	**849**	**100,0%**

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Level Jabatan
Position Level

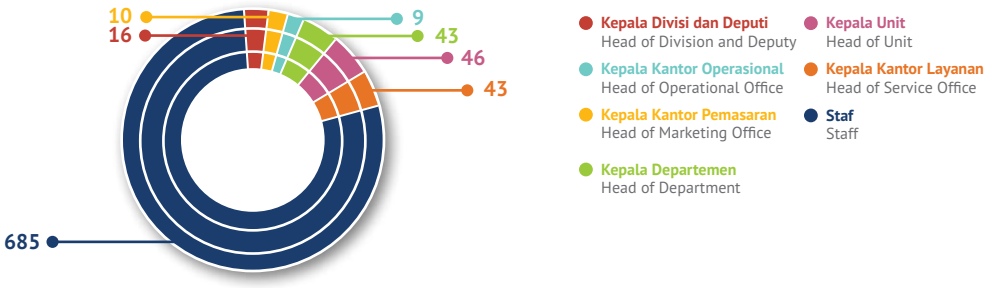

Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian (orang)
Employee's Demography Based on Employment Status (person)

Status Kepegawaian Employment Status	2020				2019			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Penugasan Assignment	1	0	1	0,1%	2	0	2	0,2%
Pegawai Tetap Permanent Employee	196	227	423	51,2%	203	236	439	51,7%
Pegawai Kontrak Contract Employee	171	230	401	48,7%	173	235	408	48,1%
Jumlah **Total**	**368**	**457**	**825**	**100,0%**	**378**	**471**	**849**	**100,0%**

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Status Kepegawaian
Employment Status

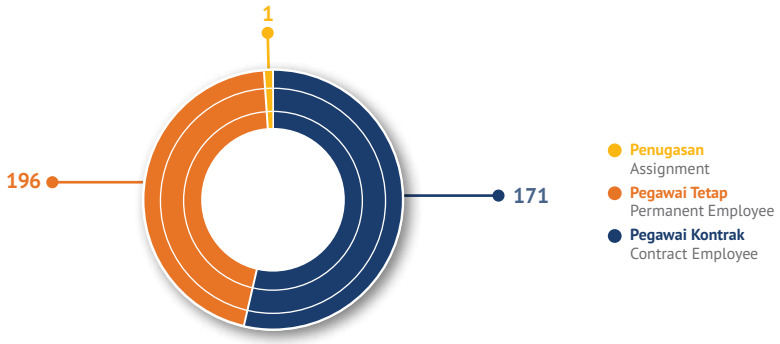

Demografi Pegawai Berdasarkan Jenjang Pendidikan (orang)
Employee's Demography Based on Education Level (person)

Jenjang Pendidikan Education Level	2020				2019			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Strata 2 Master Degree	17	17	34	4,1%	16	18	34	4,0%
Strata 1 Bachelor Degree	293	323	616	74,7%	299	335	634	74,7%
Diploma 3/Diploma 4 Associate Degree	58	113	171	20,7%	61	112	173	20,4%
SMA dan Sederajat High school and equivalent level	4	0	4	0,5%	2	6	8	0,9%
Jumlah **Total**	**368**	**457**	**825**	**100,0%**	**378**	**471**	**849**	**100,0%**

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Jenjang Pendidikan
Education Level

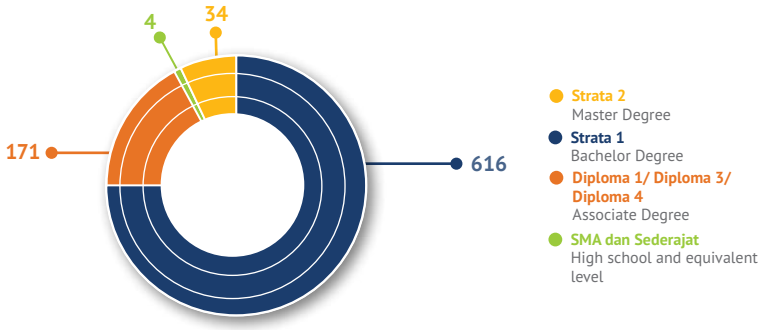

Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia (orang)
Employee's Demography Based on Age (person)

Rentang Usia Age	2020				2019			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase(%) Percentage (%)
41 tahun ke atas 41 years old and older	62	48	110	13,3%	54	43	97	11,4%
31 s/d 40 tahun 31 - 40 years old	210	266	476	57,7%	212	270	482	56,8%
>20 s/d 30 tahun >20 - 30 years old	96	143	239	29,0%	112	158	270	31,8%
Jumlah **Total**	**368**	**457**	**825**	**100,0%**	**378**	**471**	**849**	**100,0%**

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Rentang Usia
Age

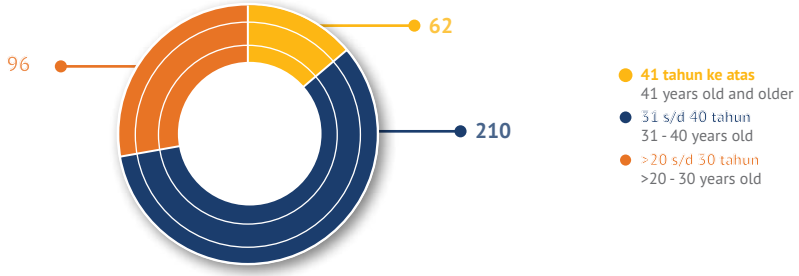

Demografi Pegawai Berdasarkan Masa Kerja (orang)
Employee's Demography Based on Term of Service (person)

Masa Kerja Term of Service	2020				2019			
	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	L M	P F	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
0-5 tahun 0-5 years old	178	211	389	47,2%	153	173	326	38,4%
6-10 tahun 6-10 years old	190	246	436	52,8%	225	298	523	61,6%
Jumlah **Total**	**368**	**457**	**825**	**100,0%**	**378**	**471**	**849**	**100,0%**

L = Laki-laki / P = Perempuan
M = Male / F = Female

Masa Kerja
Term of Service

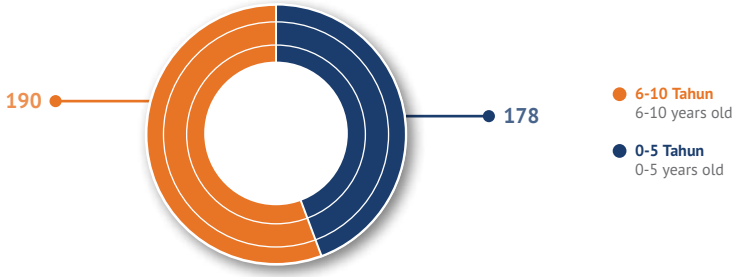

Demografi Pegawai Berdasarkan *Gender*/Jenis Kelamin (orang)
Employee's Demography Based on Gender (person)

Gender/Jenis Kelamin	2020		2019	
	Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)	Jumlah	Persentase (%) Percentage (%)
Laki-laki Male	368	44,6%	378	44,5%
Perempuan Female	457	55,4%	471	55,5%
Jumlah **Total**	**825**	**100,0%**	**849**	**100,0%**

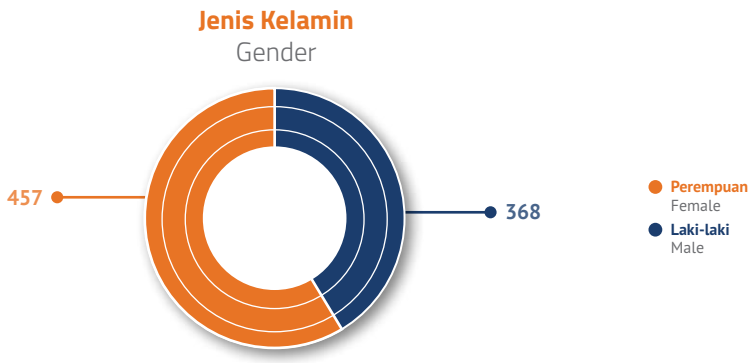

PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI

Kebijakan

Kebijakan program pengembangan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) diarahkan untuk menyediakan SDM yang memiliki kompetensi tinggi di tengah pemenuhan kebutuhan Perseroan. Perseroan sendiri telah menyelenggarakan serangkaian kegiatan pelatihan secara berkesinambungan bagi seluruh pegawai dari berbagai level jabatan dan unit kerja. Upaya ini juga merupakan inisiasi Perseroan untuk mempersiapkan SDM unggul yang mampu beradaptasi dengan dinamika perkembangan bisnis yang kerap berubah.

Mandiri Inhealth memberikan kesempatan bagi setiap pegawai pada setiap jenjang organisasi dan pada seluruh unit untuk terlibat aktif dalam pengembangan kompetensi yang relevan dengan bidang tugas masing-masing. Perseroan mendorong pegawai untuk aktif mengembangkan kompetensinya, baik melalui pelatihan di dalam kelas, *on the job training, project assignment, e-learning*, mengikuti kegiatan asosiasi profesi, dan sebagainya.

Kegiatan pelatihan dan pengembangan dilakukan dengan mengacu kepada kerangka pelatihan dan pengembangan (*learning and development framework*) yang mencakup seluruh aspek dan metode pengembangan pegawai, mulai dari tahap pengenalan organisasi, visi dan misi, budaya kerja Perseroan, kompeten dalam bidang teknis, serta kepemimpinan.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan

Adapun pengembangan kompetensi yang telah dilaksanakan oleh Mandiri Inhealth berdasarkan level jabatan dapat dijelaskan di bawah ini.

EMPLOYEE'S COMPETENCE DEVELOPMENT

Policy

The human capital competence program policy is oriented to provide highly competent human resources amidst the fulfillment of the Company's needs. The Company itself has held a series of training activities on an ongoing basis for all employees from various levels of positions and work units. This effort is also the Company's initiative to create superior human resources who can adapt to the dynamic change of the business development.

Mandiri Inhealth provides opportunities for every employee at every level of the organization and at all units to be actively involved in competence development relevant to the respective fields of work. The Company encourages employees to actively develop their competencies through in-class training, on the job training, project assignment, e-learning, and participating in professional association activities, and so on.

Training and development activities are carried out with reference to the learning and development framework, which covers all aspects and methods of employee development, starting from the stage of organizational introduction, vision and mission, corporate work culture, competence in technical field, and leadership.

Competence Development Based On Position Level

The competence development that has been implemented by Mandiri Inhealth based on the position level can be explained below.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan dan Kesetaraan Gender Tahun 2020
Competence Development Based on Position Level and Gender Equality In 2020

Level Jabatan Position Level	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Tujuan Pendidikan dan Pelatihan** Objective of Education and Training	**Jumlah Peserta** Total Participants	**% ikut pelatihan/level jabatan** % attendance of training/ position level	**% ikut pelatihan/jenis pelatihan** % attendance of training/type of training
Komisaris Commissioner	Audit, Manajemen Risiko, Legal dan Kepatuhan Audit, Risk Management, Legal and Compliance	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang audit, manajemen risiko, hukum, dan kepatuhan To improve employee's insight and competence in the fields of audit, risk management, legal and compliance	10	100%	100%
Total			**10**		
Direksi Board of Directors	Asuransi Kesehatan dan Jiwa Health and Life Insurance	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang asuransi kesehatan dan jiwa serta layanannya To improve employee's insight and competence in the field of health and life insurance as well as its services	1	100%	20,0%
	Audit, Manajemen Risiko, Legal dan Kepatuhan Audit, Risk Management, Legal and Compliance	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang audit, manajemen risiko, hukum, dan kepatuhan To improve employee's insight and competence in the fields of audit, risk management, legal and compliance	21		420,0%
	Management dan *Leadership* Management and Leadership	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi pegawai di bidang manajemen dan kepemimpinan To improve employee's insight and competence in Management and Leadership	8		160,0%
	Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi pegawai di bidang keuangan dan akuntansi To improve employee's insight and competence in Finance and Accounting	3		60,0%
	Organisasi dan SDM Organization and Human Resources	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi pegawai di bidang organisasi dan SDM To improve employee's insight and competence in Organization and Human Resources	1		20,0%
	Sales dan *Marketing* Sales and Marketing	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi pegawai di bidang *sales* dan penjualan To improve employee's insight and competence in Sales and Marketing	2		40,0%
Total			**36**		

Level Jabatan Position Level	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Tujuan Pendidikan dan Pelatihan** Objective of Education and Training	**Jumlah Peserta** Total Participants	**% ikut pelatihan/level jabatan** % attendance of training/ position level	**% ikut pelatihan/jenis pelatihan** % attendance of training/type of training
Komite Audit Audit Committee	Audit, Manajemen Risiko, Legal dan Kepatuhan Audit, Risk Management, Legal and Compliance	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang audit, manajemen risiko, hukum, dan kepatuhan To improve employee's insight and competence in the fields of audit, risk management, legal and compliance	4	100%	100%
Total			**4**		
Senior Manager	Aktuaria dan *Underwriting* Actuarial and Underwriting	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang aktuaria dan *underwriting* To improve employee's insight and competence in Actuarial and Underwriting	4	100%	12,1%
	Asuransi Kesehatan dan Jiwa Health and Life Insurance	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang asuransi kesehatan dan jiwa serta layanannya To improve employee's insight and competence in the field of health and life insurance as well as its services	40		121,2%
	Audit, Manajemen Risiko, Legal dan Kepatuhan Audit, Risk Management, Legal and Compliance	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang audit, manajemen risiko, hukum, dan kepatuhan To improve employee's insight and competence in the fields of audit, risk management, legal and compliance	59		178,8%
	Business Support and General Business Support and General	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi pegawai dalam hal *business support* dan lainnya To improve employee's insight and competence in the fields of Business Support and others	22		66,7%
	Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi pegawai di bidang keuangan dan akuntansi To improve employee's insight and competence in Finance and Accounting	`6		18,2%
	Customer Service Customer Service	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi pegawai di bidang *customer service* To improve employee's insight and competence in Customer Service	1		3,0%

Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Objective of Education and Training	Jumlah Peserta Total Participants	% ikut pelatihan/level jabatan % attendance of training/ position level	% ikut pelatihan/jenis pelatihan % attendance of training/type of training
	Management dan *Leadership* Management and Leadership	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi pegawai di bidang manajemen dan kepemimpinan To improve employee's insight and competence in Management and Leadership	90		272,7%
	Organisasi dan SDM Organization and Human Resources	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi pegawai di bidang organisasi dan SDM To improve employee's insight and competence in Organization and Human Resources	9		27,3%
	Sales dan *Marketing* Sales and Marketing	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi pegawai di bidang *sales* dan penjualan To improve employee's insight and competence in Sales and Marketing	4		12,1%
	Teknologi Informasi Information Technology	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi pegawai di bidang teknologi informasi To improve employee's insight and competence in Information Technology	5		15,2%
Total			**240**		
Manager	Aktuaria dan *Underwriting* Actuarial and Underwriting	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang aktuaria dan *underwriting* To improve employee's insight and competence in Actuarial and Underwriting	8	95%	6,0%
	Asuransi Kesehatan dan Jiwa Health and Life Insurance	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang asuransi kesehatan dan jiwa serta layanannya To improve employee's insight and competence in the field of health and life insurance as well as its services	498		371,6%
	Audit, Manajemen Risiko, Legal dan Kepatuhan Audit, Risk Management, Legal and Compliance	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang audit, manajemen risiko, hukum, dan kepatuhan To improve employee's insight and competence in the fields of audit, risk management, legal and compliance	158		117,9%
	Business Support and General Business Support and General	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi pegawai dalam hal *business support* dan lainnya To improve employee's insight and competence in the fields of Business Support and others	188		140,3%

Level Jabatan Position Level	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Tujuan Pendidikan dan Pelatihan** Objective of Education and Training	**Jumlah Peserta** Total Participants	**% ikut pelatihan/level jabatan** % attendance of training/ position level	**% ikut pelatihan/jenis pelatihan** % attendance of training/type of training
	Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi pegawai di bidang keuangan dan akuntansi To improve employee's insight and competence in Finance and Accounting	27		20,1%
	Customer Service *Customer Service*	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi pegawai di bidang *customer service* To improve employee's insight and competence in Customer Service	3		2,2%
	Organisasi dan SDM Organization and Human Resources	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi pegawai di bidang organisasi dan SDM To improve employee's insight and competence in Organization and Human Resources	62		46,3%
	Sales dan *Marketing* Sales and Marketing	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi pegawai di bidang *sales* dan penjualan To improve employee's insight and competence in Sales and Marketing	49		36,6%
	Teknologi Informasi Information Technology	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi pegawai di bidang teknologi informasi To improve employee's insight and competence in Information Technology	72		53,7%
	Management dan *Leadership* Management and Leadership	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi pegawai di bidang manajemen dan kepemimpinan To improve employee's insight and competenced in Management and Leadership	629		469,4%
Total			**1.694**		
Officer & Pelaksana Executive Officer	Aktuaria dan *Underwriting* Actuarial and Underwriting	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang aktuaria dan *underwriting* To improve employee's insight and competence in Actuarial and Underwriting	5	95%	0,8%
	Asuransi Kesehatan dan Jiwa Health and Life Insurance	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang asuransi kesehatan dan jiwa serta layanannya To improve employee's insight and competence in the field of health and life insurance as well as its services	2.575		390,2%

Level Jabatan Position Level	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Tujuan Pendidikan dan Pelatihan Objective of Education and Training	Jumlah Peserta Total Participants	% ikut pelatihan/level jabatan % attendance of training/ position level	% ikut pelatihan/jenis pelatihan % attendance of training/type of training
	Audit, Manajemen Risiko, Legal dan Kepatuhan Audit, Risk Management, Legal and Compliance	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi di bidang audit, manajemen risiko, hukum, dan kepatuhan To improve employee's insight and competence in the fields of audit, risk management, legal and compliance	674		102,1%
	Business Support and General Business Support and General	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi pegawai dalam hal *business support* dan lainnya To improve employee's insight and competence in the fields of Business Support and others	1372		207,9%
	Keuangan dan Akuntansi Finance and Accounting	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi pegawai di bidang keuangan dan akuntansi To improve employee's insight and competence in Finance and Accounting	7		1,1%
	Management dan *Leadership* Management and Leadership	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi pegawai di bidang manajemen dan kepemimpinan To improve employee's insight and competence in Management and Leadership	508		77,0%
	Organisasi dan SDM Organization and Human Resources	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi pegawai di bidang organisasi dan SDM To improve employee's insight and competence in Organization and Human Resources	379		57,4%
	Teknologi Informasi Information Technology	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi pegawai di bidang teknologi informasi To improve employee's insight and competence in Information Technology	470		71,2%
	Sales dan *Marketing* Sales and Marketing	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi pegawai di bidang *sales* dan penjualan To improve employee's insight and competence in Sales and Marketing	216		32,7%
Total			**6.206**		

Level Jabatan Position Level	**Jenis Pendidikan dan Pelatihan** Type of Education and Training	**Tujuan Pendidikan dan Pelatihan** Objective of Education and Training	**Jumlah Peserta** Total Participants	**% ikut pelatihan/level jabatan** % attendance of training/ position level	**% ikut pelatihan/jenis pelatihan** % attendance of training/type of training
Contact Center	*Business Support and General* Business Support and General	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi pegawai dalam hal *business support* dan lainnya To improve employee's insight and competence in the fields of Business Support and others	28	100%	100%
Total			**28**		
Tenaga Penjual/TAD Salesperson and Outsourcing Employees	*Sales* dan *Marketing* Sales and Marketing	Untuk meningkatkan wawasan dan kompetensi pegawai di bidang *sales* dan penjualan To improve employee's insight and competence in Sales and Marketing	381	100%	100%
Total			**381**		
General Total			**8.599**		

EVALUASI PELAKSANAAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Tujuan *monitoring* dan evaluasi hasil pengembangan kompetensi yang dilakukan oleh Mandiri Inhealth untuk mengetahui sejauh mana pengembangan kompetensi insan Perseroan melalui pendidikan dan pelatihan yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 sesuai dengan rencana kebutuhan Perseroan.

Mandiri Inhealth melakukan evaluasi atas program *training* yang telah dijalankan sebagai bahan masukan untuk mengukur dampak pendidikan dan pelatihan, pengembangan modul serta rencana pengembangan pegawai selanjutnya. Evaluasi ini dilaksanakan dalam bentuk pengisian kuesioner evaluasi pelatihan oleh peserta pelatihan (evaluasi level 1-reaksi), yang meliputi faktor program pelatihan dan fasilitator.

Hasil dari evaluasi tersebut kemudian akan dikaji ulang oleh Perseroan untuk melakukan perbaikan terhadap penyelenggaraan *training* baik dari segi pembaharuan materi, metode penyampaian *training*, kualitas pengajar maupun fasilitas *training*.

Dari 8.559 peserta yang mengikuti pelatihan, 6.624 (77%) peserta memberikan *feedback* sebagai berikut:

- **Faktor program pelatihan:** 5.349 peserta (81%) sangat setuju dan 1.234 peserta (19%) setuju bahwa program pelatihan berisi informasi sesuai harapan, disajikan secara efektif, memiliki durasi waktu yang cukup, dan pengetahuan yang diterima berguna untuk menjalankan pekerjaan, dibandingkan 26 peserta (0,4%) yang tidak setuju dan 15 peserta (0,2%) yang sangat tidak setuju.
- **Faktor fasilitator:** 5.645 peserta (85%) sangat setuju dan 941 peserta (14%) setuju bahwa fasilitator pelatihan memiliki pengetahuan luas dibandingkan 23 peserta (0,3%) yang tidak setuju dan 15 peserta (0,2%) yang sangat tidak setuju.

EVALUATION OF COMPETENCE DEVELOPMENT IMPLEMENTATION

The purpose of monitoring and evaluation on competence development result conducted by Mandiri Inhealth is to identify the extent of the Company's employees competence development through education and training held in 2020 in line with the Company's requirement plan.

Mandiri Inhealth evaluates the training program that has been implemented as input for measuring the impact of education and training, module development, and subsequent employee development plans. This evaluation is carried out in the form of filling out the training evaluation questionnaire by the trainees (evaluation level 1-reaction), which includes the factors of the training program and facilitator.

The evaluation results will then be reviewed by the Company to make improvements to the organization of training in terms of material updates, training delivery methods, instructor quality, and training facilities.

Of the 8,559 participants who attended the training, 6,624 (77%) participants gave the following feedback:

- **Training program factors:** 5,349 (81%) participants strongly agreed and 1,234 (19%) participants agreed that information delivered by the training program met their expectations, effectively presented, had enough duration, the knowledge received is useful and applicable for the job, compared to 26 (0.4%) participants who disagreed and 15 (0.2%) participants who strongly disagreed.
- **Facilitator factors:** 5.645 (85%) participants strongly agreed and 941 (14%) participants agreed that the training facilitators have broad knowledge compared to 23 (0.3%) participants who disagreed and 15 (0.2%) participants who strongly disagreed.

BIAYA PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Perseroan berkomitmen untuk terus meningkatkan nilai tambah bagi para pegawai yang dibuktikan melalui pelaksanaan pengembangan kompetensi secara berkelanjutan. Realisasi biaya pengembangan kompetensi pegawai pada tahun 2020 tercatat sebesar Rp774.350.116, menurun 88% atau sebesar Rp5.807.766.156 dibandingkan tahun 2019. Besaran biaya pengembangan kompetensi pegawai secara total dapat dilihat pada tabel berikut.

COMPETENCE DEVELOPMENT COSTS

The Company is committed to keep improving added values to employees, which is proven by implementing competence development activities sustainably. The cost realization of competence development for employees in 2020 was recorded at Rp774,350,116, which is a decrease of 88% or Rp5,807,766,156 compared to the cost in 2019. Total cost of competence development for employees can be seen in the following table.

Biaya Pengembangan Kompetensi
Competence Development Costs

	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (Rp) Difference (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	Rp774.350.116	Rp6.582.116.272	(Rp5.807.766.156)	-88%

STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
SHAREHOLDERS STRUCTURE AND COMPOSITION

KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM MANDIRI INHEALTH

Komposisi kepemilikan saham Perseroan tahun 2020 terdiri dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai pemegang saham utama serta PT Kimia Farma (Persero) Tbk dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan perincian sebagai berikut:

COMPOSITION OF MANDIRI INHEALTH SHARE OWNERSHIP

The composition of the Company's share ownership in 2020 comprise PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as the main shareholder and PT Kimia Farma (Persero) Tbk and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with details described in the following table:

No	Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Nominal Nominal	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000	800.000.000.000	80
2	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	100.000	100.000.000.000	10
3	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	100.000	100.000.000.000	10
Jumlah **Total**		**1.000.000**	**1.000.000.000.000**	**100**

Komposisi 20 Pemegang Saham Terbesar

Sampai dengan 31 Desember 2020, Pemegang Saham Perseroan terdiri dari 3 (tiga) kelompok pemegang saham seperti yang telah dijelaskan pada tabel komposisi pemegang saham.

Composition of Top 20 Shareholders

Until 31 December 2020, the Company's Shareholders consist of 3 (three) groups of shareholders as explained in table of shareholders composition.

Komposisi Pemegang Saham Dengan Kepemilikan >5%

Informasi mengenai komposisi pemegang saham 5% atau lebih Perseroan telah dijelaskan pada tabel komposisi pemegang saham Mandiri Inhealth per 31 Desember 2020.

Komposisi Kelompok Pemegang Saham Dengan Kepemilikan <5%

Sampai dengan 31 Desember 2020, Mandiri Inhealth belum menjadi Perseroan yang mencatatkan sahamnya di bursa saham. Dengan demikian, tidak terdapat informasi komposisi pemegang saham masyarakat kurang dari 5% atau lebih.

Kepemilikan Saham Oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Per 31 Desember 2020 tidak terdapat kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi secara langsung dan tidak langsung.

Composition of Shareholders with Ownership > 5%

Information on the composition of shareholders of 5% or more of the Company has been described in the table of composition of Mandiri Inhealth's shareholders per 31 December 2020.

Composition of Shareholders with Ownership < 5%

As per 31 December 2020, Mandiri Inhealth had not yet become a company that listed its shares on the stock exchange. Therefore, there was no information on the composition of public shareholders of less than 5% or more.

Shares Ownership by Board Of Commissioners and Board Of Directors

As per 31 December 2020, there had been no direct and indirect share ownership of the Board of Commissioners and Board of Directors.

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/ PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

INFORMATION ON MAIN/ CONTROLLING SHAREHOLDERS UNTIL THE ULTIMATE BENEFICIAL OWNER

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atau Bank Mandiri yang berkedudukan di Plaza Mandiri Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav. 36-38 Jakarta 12190 merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan dengan kepemilikan saham sebesar 80%.

Bank Mandiri didirikan pada 2 Oktober 1998, sebagai bagian dari program restrukturisasi perbankan yang dilaksanakan oleh pemerintah Indonesia. Pada bulan Juli 1999, empat bank pemerintah yaitu Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia dan Bank Pembangunan Indonesia dilebur menjadi Bank Mandiri, di mana masing-masing bank tersebut memiliki peran yang tak terpisahkan dalam pembangunan perekonomian Indonesia. Bank Mandiri meneruskan tradisi selama lebih dari 140 tahun memberikan kontribusi dalam dunia perbankan dan perekonomian Indonesia.

Hingga per 31 Desember 2020, struktur kepemilikan saham Bank Mandiri terdiri dari 60% dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia dan 40% oleh publik.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk or Bank Mandiri, located in Plaza Mandiri Jl. Jenderal Gatot Subroto Kav.36-38 Jakarta 12190, is the main and controller shareholders of the Company with share ownership of 80%.

Bank Mandiri was incorporated on 2 October 1998 as a part of banking restructuring program carried out by Indonesian government. In July 1999, four government-owned banks, namely Bank Bumi Daya, Bank Dagang Negara, Bank Ekspor Impor Indonesia, and Bank Pembangunan Indonesia, were merged into Bank Mandiri, in which each of the banks had role that was inseparable from Indonesia's economic development. Bank Mandiri carries on the 140-year tradition of contributing in banking and economy of Indonesia.

Until 31 December 2020, share ownership structure of Bank Mandiri was 60% owned by the Government of the Republic of Indonesia and 40% owned by public.

Struktur Kepemilikan Saham Bank Mandiri
Bank Mandiri Share Ownership Structure

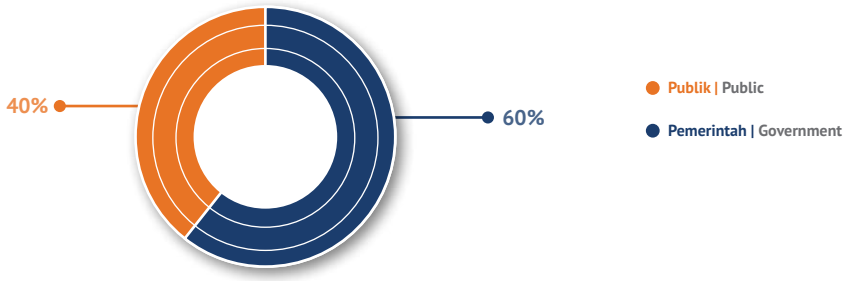

ENTITAS ANAK DAN/ATAU ENTITAS ASOSIASI
SUBSIDIARY AND/OR ASSOCIATION ENTITY

Per 31 Desember 2020, Mandiri Inhealth tidak memiliki Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi sehingga tidak tersedia informasi mengenai: Nama entitas anak dan/atau asosiasi; Persentase kepemilikan saham; Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi).

Per 31 December 2020, Mandiri Inhealth does not have Subsidiary and/or Association Entity, and hence, there is no information regarding: Name of subsidiary and/or association entity; percentage of share ownership; information on line of business of subsidiary and/or association entity; and information of operational status of subsidiary and/or association entity (has been operating/not yet operating).

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN
STRUCTURE OF COMPANY GROUP

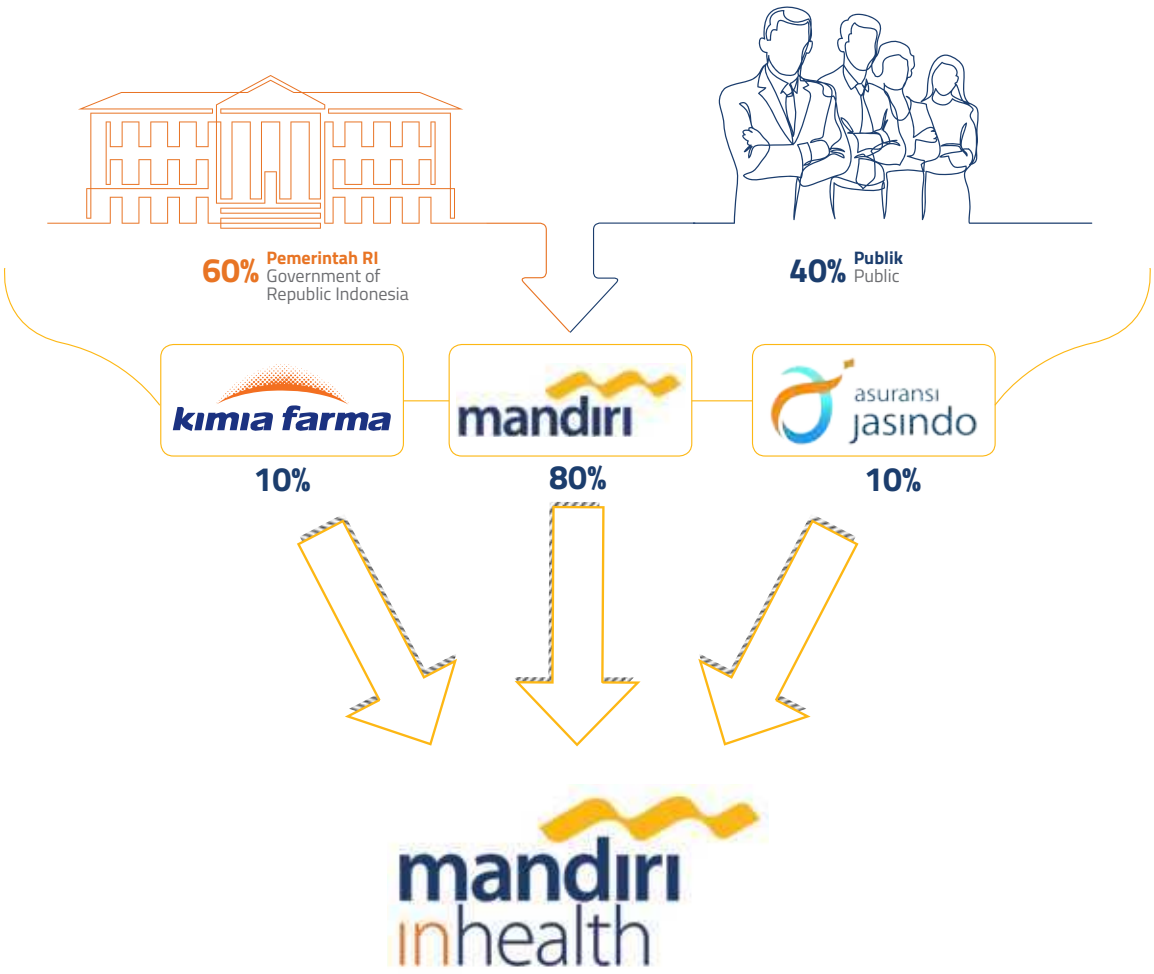

Hingga 31 Desember 2020, Mandiri Inhealth tidak memiliki Entitas Anak, Entitas Asosiasi, Joint Venture dan Special Purpose Vehicle (SPV).

Until 31 December 2020, Mandiri Inhealth did not have Subsidiary, Association Entity, Joint Venture, and Special Purpose Vehicle (SPV).

KRONOLOGI PENERBITAN DAN/ ATAU PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARES ISSUANCE AND/OR LISTING

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak menerbitkan saham kepada publik, tidak melakukan Penawaran Umum Perdana Saham dan tidak memperdagangkan sahamnya di bursa saham manapun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (*corporate action*), dan nama bursa di mana saham Perseroan dicatatkan.

As per 31 December 2020, Mandiri Inhealth had not issued any shares to public, did not conduct Initial Public Offering, and did not trade its shares in any stock exchange. Therefore, there is no information regarding the year of share issuance, total shares, nominal value of shares, share offering price for each of corporate action, total shares listed after each corporate action, and name of stock exchange on which the Company shares are listed.

KRONOLOGIS PENERBITAN DAN/ATAU PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES ISSUANCE AND/OR LISTING

Hingga 31 Desember 2020, Perseroan tidak menerbitkan efek lainnya dalam bentuk apapun. Dengan demikian tidak terdapat informasi terkait nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; nilai penawaran efek lainnya; nama bursa di mana efek lainnya dicatatkan; dan peringkat efek.

Until 31 December 2020, the Company did not issue other securities in any forms. Therefore, there is no information regarding name of other securities, year of issuance of other securities, level of interest/ return of other securities, and maturity date of other securities; offering value of other securities; name of stock exchange in which other securities are listed, and rate of securities.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ ATAU PROFESI PENUNJANG

NAME AND ADDRESS OF SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

Kantor Akuntan Publik	Public Accounting Firm
Nama Lembaga/ Profesi Institution / Profession Name	Purwantono, Sungkoro & Surja A Member of Ernst & Young (E&Y)
Alamat Address	Indonesia Stock Exchange Building Tower 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Jakarta 12190 Indonesia
Jasa yang Diberikan Services Provided	Laporan Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 Audit Report for the Consolidated Financial Statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia for the period ended December 31, 2020
Periode Penugasan Assignment Period	2020 2020
Biaya Fees	Rp880.000.000

Pemeringkat Efek / Securities Rating

Nama Lembaga/ Profesi Institution / Profession Name	PT Pemeringkat Efek Indonesia (PEFINDO)
Alamat Address	Panin Tower Senayan City, 17th Floor Jl. Asia Afrika Lot.19, RT.1/RW.3 Gelora, Kota Jakarta Pusat Jakarta 12220 Indonesia
Periode Penugasan Assignment Period	2020 2020

Notaris / Notary

Nama Lembaga/ Profesi Institution / Profession Name	Mala Mukti, SH., LLM
Alamat Address	Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Jakarta Selatan

Kantor Reasuradur / Reinsurer Office

Nama Lembaga/ Profesi Institution / Profession Name	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)
Alamat Address	Jl. Salemba Raya No.30 Jakarta Pusat 10430 Indonesia

Nama Lembaga/ Profesi Institution / Profession Name	PT Maskapai Reasuransi Indonesia Tbk (Marein)
Alamat Address	Plaza Marein, Jl. Jend. Sudirman Kav 76-78 Jakarta 12910 Indonesia

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
AWARDS AND CERTIFICATIONS

Penghargaan di Tahun 2020

15 Mei 2020
May 15, 2020
Infobank "Digital Brand Awards 2020" kategori Asuransi Jiwa Konvensional berpremi bruto 1 Triliun <2,5 Triliun Rupiah
Infobank "Digital Brand Awards 2020" on category of Conventional Life Insurance with gross premium at 1 Trillion < 2.5 Trillion Rupiah

Majalah Infobank
Infobank Magazine

24 Agustus 2020
August 24, 2020
Infobank For Financial Performance Full-Year 2019 With Predicate "Excellent"
Infobank For Financial Performance Full-Year 2019 With Predicate "Excellent"

Majalah Infobank
Infobank Magazine

12 November 2020
November 12, 2020
Iconomics for the Excellent in brand among Financial Awards in 2020 (Millenials' Choice)
Iconomics for the Excellent in brand among Financial Awards in 2020 (Millenials' Choice)

RRI & Iconomics

Awards in 2020

26 Juni 2020
June 26, 2020
Iconomics "Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands (Millennials' Choice)"
Iconomics "Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands (Millennials' Choice)"

Iconomics

22 September 2020
September 22, 2020
Investor "Asuransi Terbaik 2020" kategori Asuransi Jiwa Aset di atas Rp 1 Triliun-5 Triliun
Investor "The Best Insurance 2020" on category Life Insurance with asset above Rp 1 trillion - 5 trillion

Majalah Investor
Investor Magazine

19 November 2020
November 19, 2020
Media Asuransi "Best Life Insurance" Ekuitas Rp1,25 Triliun-Rp4 Triliun
Media Asuransi "Best Life Insurance" Equity Rp1.25 Trillion -Rp4 Trillion

Media Asuransi

23 Juli 2020
July 23, 2020
Iconomics "The Best Ceo 2020 category In Life Insurance - Under 5 Trillion Idr"
Iconomics "The Best CEO 2020 category In Life Insurance - Under 5 Trillion IDR"

Iconomics

17 Desember 2020
December 17, 2020
Good Corporate Governance Award 2019 "Trusted Companies Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)
Good Corporate Governance Award 2019 "Trusted Companies Based on Corporate Governance Perception Index (CGPI)

IICG & SWA

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2020

Certification Still Valid Until 2020

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issued	Jenis Sertifikat Type of Certificate	Dikeluarkan Oleh Issued By	Masa Berlaku Hingga Valid Until
1 Maret 2021 March 1, 2021	idAA / Stable (Double A; Stable Outlook)	PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO)	1 Maret 2021 sampai dengan 1 Maret 2022 March 1, 2021 until March 1 2022

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

INFORMATION ON COMPANY WEBSITE

Perseroan juga telah memiliki situs web resmi, yaitu *www.mandiriinhealth.co.id*. Situs web resmi Perseroan merupakan salah satu sarana dalam memenuhi keterbukaan informasi publik yang menyajikan informasi secara komunikatif, akurat dan *update* mengenai Perseroan yang diperlukan oleh segenap pemangku kepentingan maupun masyarakat umum sesuai dengan prinsip transparansi dan keterbukaan informasi bagi publik. Keberadaan situs web Perseroan diatur oleh Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik.

Adapun informasi yang dapat diperoleh oleh pemangku kepentingan pada situs tersebut, meliputi:

- **Home** - Dalam tampilan awal laman *website* Mandiri Inhealth, terdapat beberapa menu seperti Mandiri Inhealth *Highlight*, Berita Terkini, dan CSR.
- **Produk** - Menu yang memuat Informasi tentang layanan Mandiri Inhealth seperti, Provider Managed Care, Provider Indemnity, Alur Pelayanan Peserta, Prosedur Tata Cara Bertransaksi, Mandiri Inhealth Apps, Media, Pengumuman Lelang dan FAQ.
- **Tentang Kami** - Menu yang memuat Informasi tentang Perseroan, seperti Latar Belakang, Nilai Inti Perusahaan, Visi & Misi, Manajemen dan Tenaga Pemasar Mandiri Inhealth.
- **GCG** - Menu yang memuat informasi tentang Laporan Keuangan, *Annual Report*, CSR dan Prestasi dan Penghargaan.
- **Karir** - Menu yang memuat informasi tentang lowongan pekerjaan atau info karir pada Perseroan.

The Company also already has official website, namely www.mandiriinhealth.co.id . The Company's official website serves as a mean to meet public information disclosure that communicatively presents accurate and updated information on the Company, which is needed by stakeholders and general public, in accordance with transparency and information disclosure principles for the public. The existence of the Company's website is regulated by Law No. 14 of 2008 on Public Information Disclosure.

On the website, stakeholders may find information on:

- **Home** - On the initial appearance of Mandiri Inhealth's website, there are several menus such as Mandiri Inhealth's Highlight, Latest News, and CSR.
- **Products** - Menu that contains information about Mandiri Inhealth services such as, Provider Managed Care, Provider Indemnity, Participant Service Flow, Transaction Procedures, Mandiri Inhealth Apps, Media, Announcement of Auction and FAQ.
- **About Us** - Menu that contains Information about the Company, such as Background, Corporate Core Values, Vision & Mission, Management and Marketing Officers of Mandiri Inhealth.
- **GCG** - Menu that contains information about Financial Statements, Annual Reports, CSR and Achievements and Awards.
- **Career** - Menu that contains information about job vacancies or career info on the Company.

- **Kontak** - Menu yang memuat informasi tentang alamat Kantor Pusat, Kantor Pemasaran, Kantor Operasional, Kantor Pelayanan dan Layanan Pengaduan Konsumen.
- **Info Sehat** - Menu yang memuat informasi tentang tips-tips kesehatan.

- **Contact** - Menu that contains information about the address of Head Office, Marketing Offices, Operational Offices, Service Offices, and Consumer Complaints Services.
- **Health Info** - Menu that contains information about health tips.

Selain situs web resmi Perseroan yang dapat diakses oleh seluruh pemangku kepentingan kapan pun dan di mana pun, Perseroan juga menyediakan akses informasi melalui Sekretaris Perseroan untuk mendapatkan informasi lebih lanjut:

In addition to the Company's website that is accessible by all stakeholders at anytime and anywhere, the Company also provides information access through Corporate Secretary for finding further information:

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Fisabilli Detty Fadilla

Kantor Pusat
Menara Palma Lantai 20, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, RT.9/RW.4,
Kuningan Tim., Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12950
Telp: (021) 5250900
Fax: (021) 525 0708
Website: www.mandiriinhealth.co.id
Email: public.relations@mandiriinhealth.co.id

Situs resmi Perseroan juga telah memenuhi kritera dalam *Annual Report Award* (ARA), yang memiliki tujuan untuk mendorong penerapan prinsip-prinsip GCG, khususnya prinsip keterbukaan informasi, sehingga citra positif Perseroan dapat terus terbangun.

The Company's website has also met the criteria in Annual Report Award (ARA), whose goal is to promote GCG principles, particularly information disclosure principle, so that the Company's positive image is built and maintained.

Uraian Description	**Ketersediaan** Availability	**Keterangan** Information
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu Information on shareholders until the ultimate beneficial owners	√	Tersedia pada *website* Perseroan dengan alamat Available on the Company's website at **https://www.inhealth.co.id/id/about**
Isi Kode Etik Content of Code of Ethics	x	Belum tersedia di *website* Perseroan, akan segera ditindaklanjuti. Not yet available on the Company's website, will be followed up soon.
Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan Information on General Meeting of Shareholders (GMS), which at least includes items to discuss in the GMS, summary of minutes of the GMS, and information on important dates, namely date of GMS announcement, date of GMS notice, date of GMS, date of announcement of GMS' minutes summary.	√	Sudah tersedia di *website* Perseroan dengan alamat Available on the Company website at **https://www.inhealth.co.id/id/gcg#annual_report**

Struktur Grup Perseroan Structure of Company Group	√	Sudah tersedia di *website* Perseroan dengan alamat Available on the Company website at **https://www.inhealth.co.id/id/about**
Analisis Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	√	Sudah tersedia di *website* Perseroan dengan alamat Available on the Company website at **https://www.inhealth.co.id/id/gcg#financial_report**
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) Annual financial statements (last 5 years)	√	Sudah tersedia di *website* Perseroan dengan alamat Available on the Company website at **https://www.inhealth.co.id/id/gcg#financial_report**
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of Board of Commissioners and Board of Directors	√	Sudah tersedia di *website* Perseroan dengan alamat Available on the Company website at **https://www.inhealth.co.id/id/about**
Piagam/*Charter* Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal Charter of Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, and Internal Audit Unit	√	Belum tersedia di *website* Perseroan, akan segera ditindaklanjuti. Not yet available on the Company's website, will be followed up soon.

v = tersedia pada situs web Perseroan
x = belum tersedia pada situs web Perseroan

v = available on Company website
x = is not available on Company website

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

EDUCATION AND/OR TRAINING OF BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS

Sepanjang tahun 2020, anggota Dewan Komisaris Mandiri Inhealth telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

COMPETENCE DEVELOPMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS

Throughout 2020, Mandiri Inhealth's Board of Commissioners' members participated in various competence improvement programs in the form of training, workshops, conference s and seminars, as shown in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan** Competence Development Material/ Training	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Time and Venue of Event	**Jenis Pelatihan dan Penyelenggara** Training Type and Organizer
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama President Commissioner	*Digital & Risk Management in Insurance*	05 Agustus 2020 Jakarta August 05, 2020, Jakarta	Webinar AAJI
Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	*Agile Auditing*: Kemitraan Komite Audit dengan Audit Internal dalam Merespons Disrupsi Agile Auditing: Partnership of Audit Committee and Internal Audit in Responding Disruption	22 Juni 2020 Jakarta June 22, 2020, Jakarta	Webinar IIA & IIAC
		Peran Auditor Internal, Komite Audit, dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan The Role of Internal Audit, Audit Committee, and External Auditor in ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	29 Juli 2020 Jakarta July 29, 2020, Jakarta	Webinar IIA, IKAI, & IAPI IAI
		Digital & Risk Management in Insurance	05 Agustus 2020 Jakarta August 05, 2020, Jakarta	Webinar AAJI
Ade Irfan Pulungan	Komisaris Independen Independent Commissioner	*Three Lines* sebagai Katalisator Pemulihan Bisnis Era Normal Baru Three Lines as Catalyst for Business Revival in New Normal Era	25 Juni 2020 Jakarta June 25, 2020, Jakarta	Diskusi Panel Online IRMAPA IRMAPA Online Panel Discussion
		Menyambut ISO 31022:2020 Panduan Risiko Hukum - Implikasinya bagi Organisasi di Indonesia Welcoming ISO 31022:2020 Guide on Legal Risk – The Implications for Organizations in Indonesia	07 Juli 2020 Jakarta July 07, 2020, Jakarta	Webinar IRMAPA & CRMS Indonesia
		Qualified Risk Governance Professional (QRGP)	13-15 Mei 2020 Jakarta May 13-15, 2020, Jakarta	Sertifikasi CRMS Indonesia CRMS Indonesia Certification

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competence Development Material/ Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue of Event	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Training Type and Organizer
		Risk Management Workshop: Structured Approach & Methodology of Organizational Risk Culture	28 Juli 2020 Jakarta July 28, 2020, Jakarta	Workshop IRMAPA & SB-IPB
		Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar	05 Agustus 2020 Jakarta August 05, 2020, Jakarta	Webinar AAJI
Hernando	Komisaris Independen Independent Commissioner	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)	3-5 Agustus 2020 Jakarta August 3-5, 2020, Jakarta	Sertifikasi CRMS Indonesia CRMS Indonesia Certification
Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen Independent Commissioner	*Elevating Enterprise Resiliency Practices to Combat Today's Business Challenges and Disruptions*	28 Mei 2020 Jakarta May 28, 2020, Jakarta	Webinar Risk Net
		Digital & Risk Management in Insurance	05 Agustus 2020 Jakarta August 05, 2020, Jakarta	Webinar AAJI

PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI

Sepanjang tahun 2020, anggota Direksi Mandiri Inhealth telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

COMPETENCE DEVELOPMENT OF BOARD OF DIRECTORS

Throughout 2020, Mandiri Inhealth's Board of Directors' members participated in various competence improvement programs in the form of training, workshops, conferences and seminars, as shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan/Pelatihan Competence Development Material/ Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue of Event	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Training Type and Organizer
Iwan Pasila	Direktur Utama (berakhir September 2020) President Director (ended in September 2020)	*Covid-19: A Wake-up Call for Technology-Led Transformation & Leadership*	04 Juni 20 Jakarta June 04, 2020, Jakarta	Korn Ferry
		From Crisis to Recovery	05 Juni 2020 Jakarta June 05, 2020, Jakarta	Webinar IMD
		IFRS 17 – *What I wish I'd known about implementation before I started*	15 Juli 2020 Jakarta July 15, 2020, Jakarta	Ernest & Young
		Governing In A Crisis	29 Juli 2020 Jakarta July 29, 2020, Jakarta	Webinar ERMA
		Digital & Risk Management in Insurance	05 Agustus 2020 Jakarta August 05, 2020, Jakarta	Webinar AAJI
Budi Tampubolon	Direktur Utama (mulai September 2020) President Director (started in September 2020)	*Governing In A Crisis*	29 Juli 2020 Jakarta July 29, 2020, Jakarta	Webinar ERMA
		Digital & Risk Management in Insurance	05 Agustus 2020 Jakarta August 05, 2020, Jakarta	Webinar AAJI

Nama Name	**Jabatan** Position	**Materi Pengembangan/Pelatihan** Competence Development Material/ Training	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Time and Venue of Event	**Jenis Pelatihan dan Penyelenggara** Training Type and Organizer
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan Director of Finance	Pra Purnabakti Pre-Retirement	17-21 Februari 2020 Yogyakarta February 17-21, 2020, Yogyakarta	Bank Mandiri
		IFRS 17 – *What I wish I'd known about implementation before I started*	15 Juli 2020 Jakarta July 15, 2020, Jakarta	Ernest & Young
		Governing In A Crisis	29 Juli 2020 Jakarta July 29, 2020, Jakarta	Webinar ERMA
		Digital & Risk Management in Insurance	05 Agustus 2020 Jakarta August 05, 2020, Jakarta	Webinar AAJI
		Risk Leadership in Uncertain Times	26 Agustus 2020 Jakarta August 26, 2020, Jakarta	Webinar CRMS Indonesia
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Director of Marketing	*Refreshment* Sertifikat Manajemen Risiko Refreshment of Risk Management Certificate	03 Juli 2020 Jakarta July 03, 2020, Jakarta	Virtual Bank Mandiri
		Big Momentum Prepare Now, Actualize Next	02 Juli 2020 Jakarta July 02, 2020, Jakarta	MarkPlus
		Surviving The Covid-19, Preparing The Post: Broadcast, PayTV & Media Industry Perspective	5 Juni 2020 Jakarta June 5, 2020, Jakarta	Markplus
		Sosialisasi Penyesuaian Teknis Pelaksanaan PAYDI Dissemination of Technical Adjustment of PAYDI Implementation	2 Juli 2020 Jakarta July 2, 2020, Jakarta	AAJI
		Governing In A Crisis	29 Juli 2020 Jakarta July 29, 2020, Jakarta	Webinar ERMA
		Digital & Risk Management in Insurance	05 Agustus 2020 Jakarta August 05, 2020, Jakarta	Webinar AAJI
		Risk Leadership in Uncertain Times	26 Agustus 2020 Jakarta August 26, 2020, Jakarta	Webinar CRMS Indonesia
Oni Jauhari	Direktur Operasional Director of Operations	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)	29-30 Januari 2020 Jakarta January 29-30, 2020, Jakarta	CRMS Indonesia
		Governing In A Crisis	29 Juli 2020 Jakarta July 29, 2020, Jakarta	Webinar ERMA
		Digital & Risk Management in Insurance	05 Agustus 2020 Jakarta August 05, 2020, Jakarta	Webinar AAJI

Nama Name	**Jabatan** Position	**Materi Pengembangan/Pelatihan** Competence Development Material/ Training	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Time and Venue of Event	**Jenis Pelatihan dan Penyelenggara** Training Type and Organizer
		Risk Leadership in Uncertain Times	26 Agustus 2020 Jakarta August 26, 2020, Jakarta	Webinar CRMS Indonesia
		Penerapan Kelas Standar BPJS Kesehatan Serta Dampak dan Peluang Bisnis Bagi Industri Asuransi Jiwa Implementation of BPJS Kesehatan Standard Class and Business Impacts and Opportunities for Life Insurance Industry	18 Desember 20 Jakarta December 18, 2020, Jakarta	Webinar AAJI
Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	*The Governance Risk Management Compliance* (GRC)	11 Februari 2020 Jakarta February 11, 2020 Jakarta	Itikad Academy
		Embracing Uncertainty	08 Mei 2020 Jakarta May 08, 2020, Jakarta	Webinar AAJI HR Forum
		Strengthening Your Leadership Presence in a "New Normal" Situation	20 Mei 2020 Jakarta May 20, 2020, Jakarta	Webinar AAJI HR Forum
		Invest Your Time, Attention, and Energy in The Right Spot	Juli 10, 2020 Jakarta July 10, 2020, Jakarta	Dunamis
		Cost optimization and protecting your company's economic health in Indonesia	20 Mei 2020 Jakarta May 20, 2020, Jakarta	AAJI
		Strategi Mitigasi Risiko Cyber *Cyber Risk Mitigation Strategy*	17 Juni 2020 Jakarta June 17, 2020, Jakarta	AAJI
		Sosialisasi Penyesuaian Teknis Pelaksanaan PAYDI Dissemination of Technical Adjustment of PAYDI Implementation	02 Juli 2020 Jakarta July 02, 2020, Jakarta	AAJI
		Public Hearing Amendemen Draft Eksposure (DE): PSAK 74 Kontrak Public Hearing on Amendment of Draft Exposure (DE): IFRS 74 Contract	15 Juli 2020 Jakarta July 15, 2020, Jakarta	AAJI
		Governing In A Crisis	29 Juli 2020 Jakarta July 29, 2020, Jakarta	Webinar ERMA
		Digital & Risk Management in Insurance	05 Agustus 2020 Jakarta August 05, 2020, Jakarta	Webinar AAJI
		Risk Management Preparing for The New Normal	22 Juli 2020 Jakarta July 22, 2020, Jakarta	Webinar AAJI dan ISEA Webinar of AAJI and ISEA
		Risk Leadership in Uncertain Times	26 Agustus 2020 Jakarta August 26, 2020, Jakarta	Webinar CRMS Indonesia

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE AUDIT

Sepanjang tahun 2020, anggota Komite Audit Mandiri Inhealth yang telah mengikuti berbagai program kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

COMPETENCE DEVELOPMENT OF AUDIT COMMITTEE

Throughout 2020, Mandiri Inhealth's members of Audit Committee participated in various competence improvement programs in the form of training, workshops, conferences, and seminars, as shown in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Materi Pengembangan/Pelatihan** Competence Development Material/ Training	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Time and Venue of Event	**Jenis Pelatihan dan Penyelenggara** Training Type and Organizer
Bambang Wibowo	Ketua Komite Chairman of Committee	Informasi dapat dilihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Information can be seen in the Board of Commissioners' Competence Development table		
Hernando	Anggota Member	Informasi dapat dilihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Information can be seen in the Board of Commissioners' Competence Development table		
Adrial Salam	Anggota Member	*Agile Auditing*: Kemitraan Komite Audit dengan Audit Internal dalam Merespons Disrupsi Agile Auditing: Partnership of Audit Committee and Internal Audit in Responding Disruption	22 Juni 2020 Jakarta June 22, 2020, Jakarta	Webinar IIA & IIAC
		Peran Auditor Internal, Komite Audit, dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan The Role of Internal Audit, Audit Committee, and External Auditor in ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	29 Juli 2020 Jakarta July 29, 2020, Jakarta	Webinar IIA, IKAI, & IAPI IAI
Faktasia Anita	Anggota Member	*Agile Auditing*: Kemitraan Komite Audit dengan Audit Internal dalam Merespons Disrupsi Agile Auditing: Partnership of Audit Committee and Internal Audit in Responding Disruption	22 Juni 2020 Jakarta June 22, 2020, Jakarta	Webinar IIA & IIAC
		Peran Auditor Internal, Komite Audit, dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajamen Anti Penyuapan The Role of Internal Audit, Audit Committee, and External Auditor in ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	29 Juli 2020 Jakarta July 29, 2020, Jakarta	Webinar IIA, IKAI, & IAPI IAI
Rahma Yuni Asri	Sekretaris Secretary	Informasi dapat dilihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Unit Internal Audit Information can be seen in the Board of Commissioners' Competence Development table		

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Sepanjang tahun 2020, anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Mandiri Inhealth telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

COMPETENCE DEVELOPMENT OF NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE

Throughout 2020, Mandiri Inhealth's members of Nomination and Remuneration Committee participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences and seminars, as shown in the following table:

Nama Name	**Jabatan** Positon	**Materi Pengembangan/Pelatihan** Competence Development Material/ Training	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Time and Venue of Event	**Jenis Pelatihan dan Penyelenggara** Training Type and Organizer
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Ketua Komite Chairman of Committee	Informasi dapat dilihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Information can be seen in the Board of Commissioners' Competence Development table		
Ali Ghufron Mukti	Wakil Ketua	Informasi dapat dilihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Information can be seen in the Board of Commissioners' Competence Development table		
Darin Suryadi	Anggota Member			
Ferry Prima Adhyaksa	Anggota Member	*Sharing Session* Manajemen Risiko Jasa Marga 2020	10 Maret 2020 Jakarta March 10, 2020, Jakarta	CRMS dan Jasa Marga CRMS and Jasa Marga
		Embracing Uncertainty	08 Mei 2020 Jakarta May 08, 2020, Jakarta	Webinar AAJI HR Forum
		Strengthening Your Leadership Presence in a "New Normal" Situation	20 Mei 2020 Jakarta May 20, 2020, Jakarta	Webinar AAJI HR Forum
		Starting A New Chapter	03 Juni 2020 Jakarta June 03, 2020, Jakarta	Service Quality Center
		Optimitizing Rewards in a Changing World Asia Pasific	30 Juli 2020 Jakarta July 30, 2020, Jakarta	Korn Ferry
		Online Sharing Session: The New Normal	15 Juni 2020 Jakarta June 15, 2020, Jakarta	AAJI
		Master Class - Strategic Thinking: Developing Strategic Thinking and Business Acumen	26 Juni 2020 Jakarta June 26, 2020, Jakarta	Bank Mandiri
		Virtual Seminar: Industri Asuransi - Mendorong Penetrasi Berkesinambungan Melalui Peningkatan GCG Virtual Seminar: Insurance Industry – Promoting Continuous Penetration Through GCG Improvement	10 September 2020 Jakarta September 10, 2020, Jakarta	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI)
		Member Gathering: Mengupas UU Ciptaker Member Gathering: Reviewing Law on Job Creation	12 Oktober 2020 Jakarta October 12, 2020, Jakarta	APINDO
		2020 *Compensation Trends*	04 November 2020 Jakarta November 04, 2020, Jakarta	Mercer
		Outlook 2021*: Year of Opportunity*	21 Oktober 2020 Jakarta October 21, 2020, Jakarta	Webinar APINDO

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE PEMANTAU RISIKO

Sepanjang tahun 2020, anggota Komite Pemantau Risiko Mandiri Inhealth telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

COMPETENCE DEVELOPMENT OF RISK MONITORING COMMITTEE

Throughout 2020, Mandiri Inhealth's Risk Monitoring Committee members participated in various competence improvement programs in the form of training, workshops, conferences, and seminars, as shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan/Pelatihan Competence Development Material/ Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue of Event	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Training Type and Organizer
Ali Ghufron Mukti	Ketua Komite Chairman of Committee	Informasi dapat dilihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Information can be seen in the Board of Commissioners' Competence Development table		
Ade Irfan Pulungan	Wakil Ketua Vice Chairman	Informasi dapat dilihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Information can be seen in the Board of Commissioners' Competence Development table		
Euphrasia Susy Suhendra	Anggota Member	*Webinar Elevating enterprise resiliency practices to combat today's business challenges and disruptions*	28 Mei 2020 Jakarta May 28, 2020, Jakarta	Risk Net
Tutuy Hunariyat	Anggota Member	*Webinar Elevating enterprise resiliency practices to combat today's business challenges and disruptions*	28 Mei 2020 Jakarta May 28, 2020, Jakarta	Risk Net
Deselffina	Sekretaris	Informasi dapat dilihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Unit Manajemen Risiko Information can be seen in the Internal Audit Unit's Competence Development table		

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KOMITE TATA KELOLA TERINTEGRASI

Sepanjang tahun 2020, anggota Komite Tata Kelola Terintegrasi Mandiri Inhealth telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

COMPETENCE DEVELOPMENT OF INTEGRATED MANAGEMENT COMMITTEE

Throughout 2020, Mandiri Inhealth's members of Integrated Management Committee participated in various competence improvement programs in the form of training, workshops, conferences, and seminars, as shown in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Materi Pengembangan/Pelatihan Competence Development Material/ Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue of Event	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Training Type and Organizer
Bambang Wibowo	Anggota Utama Main Member	Informasi dapat dilihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Information can be seen in the Board of Commissioners' Competence Development table		
Ali Ghufron Mukti	Anggota Alternatif 1 Alternative Member 1	Informasi dapat dilihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Information can be seen in the Board Of Commissioners' Competence Development table		
Ade Irfan Pulungan	Anggota Alternatif 2 Alternative Member 2	Informasi dapat dilihat pada tabel Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris Information can be seen in the Board Of Commissioners' Competence Development table		

PENGEMBANGAN KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sepanjang tahun 2020, Sekretaris Perusahaan Mandiri Inhealth telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

COMPETENCE DEVELOPMENT OF CORPORATE SECRETARY

Throughout 2020, Mandiri Inhealth's Corporate Secretary participated in various competence improvement programs in the form of training, workshops, conferences and seminars, as shown in the following table:

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi/Pelatihan Competence Development Material/ Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue of Event	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Training Type and Organizer
Fisabilli Detty Fadilla	*Strengthening Your Leadership Presence in a "New Normal" Situation*	20 Mei 2020 Jakarta May 20, 2020, Jakarta	AAJI HR Forum

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT INTERNAL AUDIT

Sepanjang tahun 2020, Unit Internal Audit Mandiri Inhealth telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

COMPETENCE DEVELOPMENT OF INTERNAL AUDIT UNIT

Throughout 2020, Mandiri Inhealth's Internal Audit Unit participated in various competency improvement programs in the form of training, workshops, conferences, and seminars, as shown in the following table:

Nama Name	**Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan** Competence Development Material/ Training	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Time and Venue of Event	**Jenis Pelatihan dan Penyelenggara** Training Type and Organizer
Rahma Yuni Asri	AAJI Webinar - *Strengthening Your Leadership Presence in a "New Normal" Situation*	20 Mei 2020, Virtual May 20, 2020, Virtual	AAJI HR Forum
	Conducting Investigation with Data Analytics Approach	16 Mei 2020, Jakarta May 16, 2020, Jakarta	ACFE
	Webinar IIA – IKAI – IAPI dengan judul "Peran Auditor Internal, Komite Audit, dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan" Webinar IIA – IKAI – IAPI: The Role of Internal Audit, Audit Committee, and External Auditor in ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	29 Juli 2020, Virtual July 29, 2020, Virtual	IIA IKAI IAPI
	Master Class - Strategic Thinking: Developing Strategic Thinking and Business Acumen	26 Juni 2020, Jakarta June 26, 2020, Jakarta	Bank Mandiri
	Pengembangan Aplikasi PRO Mobile di Era Digitalisasi Development of PRO Mobile Application in Digitalization Era	16 Oktober 2020, Jakarta October 16, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Pengembangan Fitur MICare Klaim, *Report* Klaim dan Pelaksanaan *Discount Provider* Development of MICare Claim Feature, Claim Report, and Implementation of Discount Provider	06 November 2020, Jakarta November 06, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Fraud Awareness	20 November 2020, Jakarta November 20, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Managing Risk and Control In Day to Day Operation	04 Desember 2020, Jakarta December 04, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
Mohamad Qodirian	*First Line Leadership: Becoming an Effective Leader*	7-9 April 2020, Jakarta April 7-9, 2020, Jakarta	Prasetiya Mulya Executive Learning Institution
	Coaching for Excellence	22 April 2020, Jakarta April 22, 2020, Jakarta	Mindventure Indonesia
	Peran Auditor Internal, Komite Audit, dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajamen Anti Penyuapan The Role of Internal Audit, Audit Committee, and External Auditor in ISO 37001:2016 Anti-Bribery Management System	29 Juli 2020, Jakarta July 29, 2020, Jakarta	IIA IKAI IAPI
	Influential Leadership: Developing Your Reputation as A Leader	24 Agustus 2020, Jakarta August 24, 2020, Jakarta	Dunamis
	Rencana Pengaturan Kelas Rawat Inap Standar bagi Peserta JKN Inpatient Standard Class Arrangement Plan for JKN Participants	24 Oktober 2020, Jakarta October 24, 2020, Jakarta	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing Fraud Auditing Development Institute

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competence Development Material/ Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue of Event	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Training Type and Organizer
	User Awareness: Risiko Bekerja secara *Online* dan Menggunakan Internet Fraud Auditing Development Institute	03 Juli 2020, Jakarta July 03, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Administrasi Penagihan Klaim CoB dan *Feedback* Kantor Pusat Administration of CoB Claim Billing and Feedback from Central Office	10 Juli 2020, Jakarta July 10, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Cara Membuat UR BU dan Analisisnya untuk CRO How to Create UR BU and the Analysis for CRO	17 Juli 2020, Jakarta July 17, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Pengembangan Aplikasi PRO Mobile di Era Digitalisasi Development of PRO Mobile Application in Digitalization Era	16 Oktober 2020, Jakarta October 16, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Pengembangan Fitur MICare Klaim, *Report* Klaim dan Pelaksanaan *Discount Provider* Development of MICare Claim Feature, Claim Report, and Implementation of Discount Provider	06 November 2020, Jakarta November 06, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
Sarwadi	*Forensic Accounting* dan Investigasi Audit Forensic Accounting and Audit Investigation	15 Mei 2020, Jakarta May 15, 2020, Jakarta	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing Fraud Auditing Development Institute
	Pengembangan Aplikasi PRO Mobile di Era Digitalisasi Development of PRO Mobile Application in Digitalization Era	16 Oktober 2020, Jakarta October 16, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Communication Skill	23 Oktober 2020, Jakarta October 23, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Pengembangan Fitur MICare Klaim, *Report* Klaim dan Pelaksanaan *Discount Provider* Development of MICare Claim Feature, Claim Report, and Implementation of Discount Provider	06 November 2020, Jakarta November 06, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
Wirma Yuliani	Teknik Mendeteksi Kebohongan Bagi Internal Auditor Lie Detecting Techniques for Internal Auditor	13 Mei 2020, Jakarta May 13, 2020, Jakarta	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing Fraud Auditing Development Institute
	User Awareness: Risiko Bekerja secara *Online* dan Menggunakan Internet User Awareness: Risks in Working Online and Using Internet	03 Juli 2020, Jakarta July 03, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Administrasi Penagihan Klaim CoB dan *Feedback* Kantor Pusat Administration of CoB Claim Billing and Feedback from Central Office	10 Juli 2020, Jakarta July 10, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Cara Membuat UR BU dan Analisisnya untuk CRO How to Create UR BU and the Analysis for CRO	17 Juli 2020, Jakarta July 17, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Administrasi Klaim *Feedback* BPJS Kesehatan Administration of BPJS Kesehatan Feedback Claim	02 Oktober 2020, Jakarta October 02, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competence Development Material/ Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue of Event	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Training Type and Organizer
	Pengembangan Aplikasi PRO Mobile di Era Digitalisasi Development of PRO Mobile Application in Digitalization Era	16 Oktober 2020, Jakarta October 16, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Pengembangan Fitur MICare Klaim, *Report* Klaim dan Pelaksanaan *Discount Provider* Development of MICare Claim Feature, Claim Report, and Implementation of Discount Provider	06 November 2020, Jakarta November 06, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Fraud Awareness	20 November 2020, Jakarta November 20, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Administrasi Klaim Ekses Administration of Excess Claim	11 Desember 2020, Jakarta December 11, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
Amala Mohammad Nanda Rizaldi	*Forensic Accounting* dan Investigasi Audit Forensic Accounting and Audit Investigation	15 Mei 2020, Jakarta May 15, 2020, Jakarta	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing
	Pengembangan Fitur MICare Klaim, *Report* Klaim dan Pelaksanaan *Discount Provider* Development of MICare Claim Feature, Claim Report, and Implementation of Discount Provider	06 November 2020, Jakarta November 06, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
Devi Astutiningrum	Teknik Mendeteksi Kebohongan Bagi Internal Auditor Lie Detecting Techniques for Internal Auditor	13 Mei 2020, Jakarta May 13, 2020, Jakarta	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing
	Bijak Berinvestasi di Masa Pandemi Smart Investing in Pandemic Time	28 Agustus 2020, Jakarta August 28, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Pengembangan Fitur MICare Klaim, *Report* Klaim dan Pelaksanaan *Discount Provider* Development of MICare Claim Feature, Claim Report, and Implementation of Discount Provider	06 November 2020, Jakarta November 06, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Fraud Awareness	20 November 2020, Jakarta November 20, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Administrasi Klaim Ekses Administration of Excess Claim	11 Desember 2020, Jakarta December 11, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
Mohamad Harjantho Pusponegoro	Webinar *Elevating enterprise resiliency practices to combat today's business challenges and disruptions*	28 Mei 2020, Jakarta May 28, 2020, Virtual	Risk Net
	Forensic Accounting dan Investigasi Audit Forensic Accounting and Audit Investigation	15 Mei 2020, Jakarta May 15, 2020, Jakarta	Lembaga Pengembangan Fraud Auditing Fraud Auditing Development Institute
	National Anti Fraud Conference 2020 "Bencana Korupsi vs Korupsi Bencana" National Anti Fraud Conference 2020 "Corruption Disaster vs Disaster Corruption"	18-19 November 2020, Jakarta November 18-19, 2020, Jakarta	PT Asosiasi Pemeriksaan Kecurangan Bersertifikat

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competence Development Material/ Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue of Event	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Training Type and Organizer
	Teknis Penyajian Bukti Elektronik di Persidangan Technical Procedure of Presenting Electronic Proof in Court	05 November 2020, Jakarta November 05, 2020, Jakarta	KPK
	E-Seminar Mengoptimalisasikan Pelaksanaan CSR dalam Implementasi Standar ISO 370 E-Seminar Optimizing CSR Implementation in ISO 370 Implementation	14 September 2020, Virtual September 14, 2020, Virtual	SustaIN
	Belajar Anti *Fraud: Fraudulent Document Detection* Learning Anti Fraud: Fraudulent Document Detection	04 September 2020, Jakarta September 04, 2020, Jakarta	ACFE Indonesia
	Podcast Proteksi Keamanan Data Podcast on Data Security Protection	26 Agustus 2020, Jakarta August 26, 2020, Jakarta	Bank Mandiri
	Webinar *Integrated GRC in Digital Era: Opportunities & Challenges*	28 Juli 2020, Virtual July 28, 2020, Virtual	OJK
	Together Securing State Accountability through Corruption Prevention and Eradication	22 Juni 2020, Jakarta June 22, 2020, Jakarta	BPK RI & ACFE Indonesia
	Peran OJK Menjaga Industri Jasa Keuangan di Masa Pandemi Covid-19 Role of FSA in Maintaining Financial Service Industry During Covid-19 Pandemic	05 Juni 2020, Jakarta June 05, 2020, Jakarta	OJK
	Conducting Investigation with Data Analytics Approach	16 Mei 2020, Jakarta May 16, 2020, Jakarta	ACFE Indonesia
	Strategi Mandiri tumbuh Sehat Antisipasi Pelemahan Ekonomi Mandiri's Strategy of Growing Healthy in Anticipating Economic Slow Down	12 Mei 2020, Jakarta May 12, 2020, Jakarta	Bank Mandiri
	RTD Business Intelligence & Investigative Due Diligence: Peering Inside the Black Box	31 Januari 2020, Jakarta January 31, 2020, Jakarta	ACFE Indonesia
	User Awareness: Risiko Bekerja secara *Online* dan Menggunakan Internet User Awareness: Risks in Working Online and Using Internet	03 Juli 2020, Jakarta July 03, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Administrasi Penagihan Klaim CoB dan *Feedback* Kantor Pusat Administration of CoB Claim Billing and Feedback from Central Office	10 Juli 2020, Jakarta July 10, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Cara Membuat UR BU dan Analisisnya untuk CRO How to Create UR BU and the Analysis for CRO	17 Juli 2020, Jakarta July 17, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Communication Skill	23 Oktober 2020, Jakarta October 23, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competence Development Material/ Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue of Event	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Training Type and Organizer
	Pengembangan Fitur MICare Klaim, *Report* Klaim dan Pelaksanaan *Discount Provider* Development of MICare Claim Feature, Claim Report, and Implementation of Discount Provider	06 November 2020, Jakarta November 06, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Fraud Awareness	20 November 2020, Jakarta November 20, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Administrasi Klaim Ekses Administration of Excess Claim	11 Desember 2020, Jakarta December 11, 2020,	HC Mandiri Inhealth

PENGEMBANGAN KOMPETENSI UNIT MANAJEMEN RISIKO

Sepanjang tahun 2020, Unit Manajemen Risiko Mandiri Inhealth telah mengikuti berbagai program peningkatan kompetensi berupa pelatihan, *workshop*, konferensi maupun seminar, sebagaimana tabel berikut ini:

COMPETENCE DEVELOPMENT OF RISK MANAGEMENT UNIT

Throughout 2020, Mandiri Inhealth's Risk Management Unit participated in various competence improvement programs in the form of training, workshops, conferences, and seminars, as shown in the following table:

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competence Development Material/ Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue of Event	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Training Type and Organizer
Deselffina	*Ensuring Organizational Resilience: Covid-1*	17 April 2020, Jakarta April 17, 2020, Jakarta	CRMS LSP MKS
	Embracing Uncertainty	08 Mei 2020, Jakarta May 08, 2020, Jakarta	AAJI HR Forum
	Elevating Enterprise Resiliency Practices to Combat Today's Business Challenges and Disruptions	28 Mei 2020, Jakarta May 28, 2020, Jakarta	Risk Net
	Managing Fraud Risks during COVID-19	05 Juni 2020, Jakarta June 05, 2020, Jakarta	RSM Indonesia
	Antisipasi Risiko Pasca Bencana Covid-19: Kebangkitan Industri Perasuransian di Indonesia Anticipation of Post-Covid-19 Disaster Risks: Revival of Insurance Industry in Indonesia	07 Mei 2020, Jakarta May 07, 2020, Jakarta	ITIKAD Academic
	Master Class - Strategic Thinking: Developing Strategic Thinking and Business Acumen	26 Juni 2020, Jakarta June 26, 2020, Jakarta	Bank Mandiri
	Virtual Seminar: Industri Asuransi - Mendorong Penetrasi Berkesinambungan Melalui Peningkatan GCG Virtual Seminar: Insurance Industry – Promoting Continuous Penetration Through GCG Improvement	10 September 2020, Virtual September 10, 2020, Virtual	Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia (LPPI) Indonesian Banking Development Institute
	Penerapan Kelas Standar BPJS Kesehatan Serta Dampak dan Peluang Bisnis Bagi Industri Asuransi Jiwa Implementation of BPJS Kesehatan Standard Class and Business Impacts and Opportunities for Life Insurance Industry	18 Desember 2020, Jakarta December 18, 2020, Jakarta	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Indonesian Life Insurance Association (AAJI)

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competence Development Material/ Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue of Event	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Training Type and Organizer
	User Awareness: Risiko Bekerja secara *Online* dan Menggunakan Internet User Awareness: Risks in Working Online and Using Internet	07 Juli 2020, Jakarta July 07, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Penjualan dan Closing di Era *New Normal* Selling and Closing in New Normal Era	07 Agustus 2020, Jakarta August 07, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Mengelola *Service* pada Era Pandemi Covid-19 Managing Services in Covid-19 Pandemic Era	14 Agustus 2020, Jakarta August 14, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
Pratiwi Nur Huda	*Embracing Uncertainty*	08 Mei 2020, Jakarta May 08, 2020, Jakarta	AAJI HR Forum
	Elevating enterprise resiliency practices to combat today's business challenges and disruptions	28 Mei 2020, Jakarta May 28, 2020, Jakarta	Risk Net
	How to adopt a risk-based approach to AML & financial crime management	20 Mei 2020, Jakarta May 20, 2020, Jakarta	Riks Net
	Managing Fraud Risks during COVID-19	05 Juni 2020, Jakarta June 05, 2020, Jakarta	RSM Indonesia
	Risk Management Preparing fot The New Normal	24 Juni 2020, Jakarta June 24, 2020, Jakarta	AAJI dan ISEA AAJI and ISEA
	Antisipasi Risiko Pasca Bencana Covid-19: Kebangkitan Industri Perasuransian di Indonesia Anticipation of Post-Covid-19 Disaster Risks: Revival of Insurance Industry in Indonesia	07 Mei 2020, Jakarta May 07, 2020, Jakarta	ITIKAD Academic
	Penerapan Kelas Standar BPJS Kesehatan Serta Dampak dan Peluang Bisnis Bagi Industri Asuransi Jiwa Implementation of BPJS Kesehatan Standard Class and Business Impacts and Opportunities for Life Insurance Industry	18 Desember 2020, Jakarta December 18, 2020, Jakarta	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Indonesian Life Insurance Association (AAJI)
	Administrasi Klaim Ekses Administration of Excess Claim	11 Desember 2020, Jakarta December 11, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
Maya Chairunnisa	*Elevating enterprise resiliency practices to combat today's business challenges and disruptions*	28 Mei 2020, Jakarta May 28, 2020, Jakarta	Risk Net
	Antisipasi Risiko Pasca Bencana Covid-19: Kebangkitan Industri Perasuransian di Indonesia Anticipation of Post-Covid-19 Disaster Risks: Revival of Insurance Industry in Indonesia	07 Mei 2020, Jakarta May 07, 2020, Jakarta	ITIKAD Academic
	Fraud Awareness	20 November 2020, Jakarta November 20, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competence Development Material/ Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue of Event	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Training Type and Organizer
Hudi Prastiyono	*Elevating enterprise resiliency practices to combat today's business challenges and disruptions*	28 Mei 2020, Jakarta May 28, 2020, Jakarta	Risk Net
	Risk Management Preparing for The New Normal	24 Juni 2020, Jakarta June 24, 2020, Jakarta	AAJI dan ISEA AAJI and ISEA
	Fraud Awareness	20 November 2020, Jakarta November 20, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Managing Risk and Control In Day to Day Operation	04 Desember 2020, Jakarta December 04, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Administrasi Klaim Ekses Administration of Excess Claim	11 Desember 2020, Jakarta December 11, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
Rini Rahmawaty	*Managing Fraud Risks during COVID-19*	05 Juni 2020, Jakarta June 05, 2020, Jakarta	RSM Indonesia
	Application of Data Science in Fraud Risk Management	22 Juli 2020, Jakarta July 22, 2020, Jakarta	ACFE
	Fraud Awareness	20 November 2020, Jakarta November 20, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
Yudi Suryadi	*How to adopt a risk-based approach to AML & financial crime management*	20 Mei 2020, Jakarta May 20, 2020, Jakarta	Riks Net
	Managing Fraud Risks during COVID-19	05 Juni 2020, Jakarta June 05, 2020, Jakarta	RSM Indonesia
	Fraud Risks in Healh Sector during CO-19 Pandemic	06 Juni 2020, Jakarta June 06, 2020, Jakarta	AFCE
	Fraudulent Financial Statements	18 Juli 2020, Jakarta July 18, 2020, Jakarta	AFCE
	National *Anti Fraud Conference* 2020 *online* "Bencana Korupsi vs Korupsi Bencana" National Anti Fraud online Conference 2020 "Corruption Disaster vs Disaster Corruption"	18-19 November 2020, Jakarta November 18-19, 2020, Jakarta	PT Asosiasi Pemeriksaan Kecurangan Bersertifikat
	Fraud Detection with Machine Learning	09 Oktober 2020, Jakarta October 09, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Fraud Awareness	20 November 2020, Jakarta November 20, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Administrasi Klaim Ekses Administration of Excess Claim	11 Desember 2020, Jakarta December 11, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth

Nama Name	**Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan** Competence Development Material/ Training	**Waktu dan Tempat Pelaksanaan** Time and Venue of Event	**Jenis Pelatihan dan Penyelenggara** Training Type and Organizer
Nicolas Bernardi Ginting	*Key Risk Indicator*	26-28 Februari 2020, Jakarta February 26-28, 2020, Jakarta	CRMS Indonesia
	Sharing Session Manajemen Risko Jasa Marga 2020 Sharing Session of Jasa Marga Risk Management 2020	10 Maret 2020, Jakarta March 10, 2020, Jakarta	CRMS dan Jasa Marga CRMS and Jasa Marga
	Elevating enterprise resiliency practices to combat today's business challenges and disruptions	28 Mei 2020, Jakarta May 28, 2020, Jakarta	Risk Net
	Antisipasi Risiko Pasca Bencana Covid-19: Kebangkitan Industri Perasuransian di Indonesia Anticipation of Post-Covid-19 Disaster Risks: Revival of Insurance Industry in Indonesia	07 Mei 2020, Jakarta May 07, 2020, Jakarta	ITIKAD Academic
Satriogiri Agung Pribadhi	Menyambut ISO 31022:2020 Panduan Risiko Hukum-Implikasinya bagi Organisasi di Indonesia Welcoming ISO 31022:2020 Guide on Legal Risk – The Implications for Organizations in Indonesia	07 Juli 2020, Jakarta July 07, 2020, Jakarta	IRMAPA CRMS
	Online Sharing Session 'The New Normal'	15 Juni 2020, Jakarta June 15, 2020, Jakarta	AAJI
	'Protecting Value Through Legal, Litigation, and Reputation Risk Management: What a Company Should Anticipate in a Court Case'	19 Agustus 2020, Jakarta August 19, 2020, Jakarta	ITIKAD Academic
Mikhael Bobby	Menyambut ISO 31022:2020 Panduan Risiko Hukum-Implikasinya bagi Organisasi di Indonesia Welcoming ISO 31022:2020 Guide on Legal Risk – The Implications for Organizations in Indonesia	07 Juli 2020, Jakarta July 07, 2020, Jakarta	IRMAPA CRMS
Emma Vania Ashianti	Menyambut ISO 31022:2020 Panduan Risiko Hukum-Implikasinya bagi Organisasi di Indonesia Welcoming ISO 31022:2020 Guide on Legal Risk – The Implications for Organizations in Indonesia	07 Juli 2020, Jakarta July 07, 2020, Jakarta	IRMAPA CRMS
	Managing Risk and Control In Day to Day Operation	04 Desember 2020, Jakarta December 04, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
Irna Diana Ilyas	Menyambut ISO 31022:2020 Panduan Risiko Hukum-Implikasinya bagi Organisasi di Indonesia Welcoming ISO 31022:2020 Guide on Legal Risk – The Implications for Organizations in Indonesia	07 Juli 2020, Jakarta July 07, 2020, Jakarta	IRMAPA CRMS

Nama Name	Materi Pengembangan Kompetensi/ Pelatihan Competence Development Material/ Training	Waktu dan Tempat Pelaksanaan Time and Venue of Event	Jenis Pelatihan dan Penyelenggara Training Type and Organizer
Fazlia Yulinda	*AAJI Webinar - Embracing Uncertainty*	08 Mei 2020, Virtual May 08, 2020, Virtual	AAJI HR Forum
	How to adopt a risk-based approach to AML & financial crime management	20 Mei 2020, Jakarta May 20, 2020, Jakarta	Riks Net
	Penerapan Kelas Standar BPJS Kesehatan Serta Dampak dan Peluang Bisnis Bagi Industri Asuransi Jiwa Implementation of BPJS Kesehatan Standard Class and Business Impacts and Opportunities for Life Insurance Industry	18 Desember 2020, Jakarta December 18, 2020, Jakarta	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI) Indonesian Life Insurance Association (AAJI)
Dyta Andriyani	Pengenalan Produk Mikro Bank Mandiri Introduction to Micro Products of Bank Mandiri	25 September2020, Jakarta September 25, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Identifikasi Peserta per *Plan* Identification of Participant per Plan	13 November 2020, Jakarta November 13, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Fraud Awareness	20 November 2020, Jakarta November 20, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Managing Risk and Control In Day to Day Operation	04 Desember 2020, Jakarta December 04, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
Agia Sofio Agustinus R	Bijak Berinvestasi di Masa Pandemi Smart Investing in Pandemic Time	28 Agustus 2020, Jakarta August 28, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Otomasi Layanan SDM Melalui Aplikasi Digital Automation of Human Resources Service Through Digital Application	18 September2020, Jakarta September 18, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Fraud Awareness	20 November 2020, Jakarta November 20, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Managing Risk and Control In Day to Day Operation	04 Desember 2020, Jakarta December 04, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
	Administrasi Klaim Ekses Administration of Excess Claim	11 Desember 2020, Jakarta December 11, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth
Dion Perdana	*Establishing Credibility with Your Team*	05 Agustus 2020, Jakarta August 05, 2020, Jakarta	Dunamis
Dini Dwi Sundari	Pengenalan Produk Mikro Bank Mandiri Introduction to Micro Products of Bank Mandiri	25 September 2020, Jakarta September 25, 2020, Jakarta	HC Mandiri Inhealth

NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK DAN/ATAU KANTOR CABANG ATAU KANTOR PERWAKILAN

NAME AND ADDRESS OF SUBSIDIARY AND/OR BRANCH OFFICES OR REPRESENTATIVE OFFICES

Kantor Pemasaran Marketing Office	
Medan	Jl. Tengku Amir Hamzah No. 12 A-B, Medan Telp: 061-662 6111, 6638111 Fax: 061- 6618438 Email: kpm.medan@mandirinhealth.co.id
Pekanbaru	Jl. Arifin Ahmad Blok A No. 8, Pekanbaru 28289 Telp: 0761-7891193 Fax: 0761-8418998 Email: kpm.pekanbaru@mandiriinhealth.co.id
Palembang	Jl. Basuki Rahmat No. 886 F 20 Ilir 2, Kemuning Palembang 30127 Telp: 0711-360445 Fax: 0711-357647 Email: kpm.palembang@mandiriinhealth.co.id
Jakarta I	Menara Palma, Lt. 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta 12950 Telp: 021-29023788 Fax: 021-29023786 Email: kpm.jakarta1@mandiriinhealth.co.id
Jakarta II	Menara Palma, Lt. 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta 12950 Telp: 021-29023788 Fax: 021-29023786 Email: kpm.jakarta2@mandiriinhealth.co.id
Jakarta III	Menara Palma Lt. 7 Jl. HR Rasuna Said Blok X2 Kav. 6 Jakarta 12950 Telp: 021-57957567 Fax: - Email: kpm.jakarta3@mandiriinhealth.co.id
Bandung	Jl. Bengawan No. 90, Bandung 40114 Telp: 022-87244476 Fax: 022-87244467 Email: kpm.bandung@mandiriinhealth.co.id
Semarang	Jl. Mayjend Sutoyo No. 952 Kel. Pekuden Kec. Semarang Tengah. Kota Semarang Telp: 024-76441766 Fax: - Email: kpm.semarang@mandiriinhealth.co.id
Surabaya	Gedung Graha Pena Ext. Lt. 8 Ruang 802 Jl. Ahmad Yani No. 88 Surabaya Telp: 031-8275001 Fax: 031-8275346 Email: kpm.surabaya@mandiriinhealth.co.id
Balikpapan	Jl. Ruhui Rahayu No. 124-125, Balikpapan Telp: 0542- 8707607 Fax: 0542- 8707606 Email: kpm.balikpapan@mandiriinhealth.co.id

Makassar	Gedung Fajar Graha Pena Lt. 17, Kav. 100C, Jl. Urip Sumohardjo No. 20, Makassar 90232 Telp: 0411-436626 Fax: 0411-421331 Email: kpm.makassar@mandiriinhealth.co.id
Denpasar	Jl. Tukad Gangga No. 3, Denpasar 80234, Bali Telp: 0361-233844 Fax: 0361-241341 Email: kpm.denpasar@mandiriinhealth.co.id
Kantor Operasional Operational Office	
Medan	Jl. Tengku Amir Hamzah No. 12 A-B Medan 20235 Telp: 061-662 6111, 6638111 Fax: 061- 6618438 Email: kop.medan@mandirinhealth.co.id
Pekanbaru	Jl. Arifin Ahmad No. 66 Pekanbaru 28289 Telp: 0761-7894216 Fax: - Email: kop.pekanbaru@mandiriinhealth.co.id
Palembang	Jl. Basuki Rahmat No. 886 F 20 Ilir 2, Kemuning, Palembang 30127 Telp: 0711-360445 Fax: 0711-357647 Email: kop.palembang@mandiriinhealth.co.id
Jakarta	Gedung Menara Palma Lantai-6 Jl. HR Rasuna Said Blok X2 Kav. 6 Jakarta Selatan 12950 Telp: 021-2251 350 Fax: 021-2251 3939 Email: kop.jakarta@mandiriinhealth.co.id
Bandung	Jl. Bengawan No. 90 Bandung Telp: 022-87244476 Fax: 022-87244467 Email: kop.bandung@mandiriinhealth.co.id
Semarang	Jl. Mayjend Sutoyo No. 952 Kel Pekuden Semarang Tengah Semarang 50241 Telp: 024-29888151 Fax: 024-8456848 Email: kop.semarang@mandiriinhealth.co.id
Surabaya	Gedung Graha Pena Extension, Lantai 8 Ruang 802, Jl. Ahmad Yani No. 88 Surabaya 60231 Telp: 031-8275001 Fax: 031-8275346 Email: kop.surabaya@mandiriinhealth.co.id
Balikpapan	Jl. Ruhui Rahayu No. 124-125 Balikpapan 76115 Telp: 0542- 8707602 Fax: 0542- 8707603 Email: kop.balikpapan@mandiriinhealth.co.id
Makassar	Gedung Fajar Graha Pena Lt. 17, Kav. 100C Jl. Urip Sumohardjo No. 20, Makassar 90232 Telp: 0411-436626 Fax: 0411-421331 Email: kop.makassar@mandiriinhealth.co.id
Denpasar	Jl. Tukad Gangga No. 3, Denpasar 80234, Bali Telp: 0361-233844 Fax: 0361-241341 Email: kop.denpasar@mandiriinhealth.co.id

Kantor Pelayanan Services Office	
Pematang Siantar	Jl. Sangnawaluh. Komp. Megaland Blok A No. 23, Pematang Siantar 21151 Telp: 0622-7554249 Fax: 0622-7554248 Email: kpy.pematang.siantar@mandiriinhealth.co.id
Banda Aceh	Jl. T. Daud Beureuh No. 71, Banda Aceh 23123 Telp: 0651-29248 Fax: 0651-33354 Email: kpy.aceh@mandiriinhealth.co.id
Lhokseumawe	Jl. Merdeka Barat No. 2, Dusun II Gampong Kuta Blang, Kecamatan Banda Sakti, Lhokseumawe 24300 Telp: 0645- 631596 Fax: 0645- 631338 Email: kpy.lhokseumawe@mandiriinhealth.co.id
Sibolga	Jl. Sisinga Mangaraja No. 27 B Kelurahan Pancoran Gerobak, Sibolga 22524 Telp: 0631- 26593 Fax: 0631-26592 Email: kpy.sibolga@mandiriinhealth.co.id
Batam	Komp. Bumi Riau Makmur Blok. A No. 04, Sungai Panas, Batam Centre 29433 Telp: 0778-456622, 430530 Fax: 0778-456621 Email: kpy.batam@mandiriinhealth.co.id
Duri	Jl. Hangtuah No. 40 Duri 28784 Telp: 0765-594300 Fax: 0765-594301 Email: kpy.bengkalis@mandiriinhealth.co.id
Padang	Jl. Dr. Sutomo No. 107/D Rt 004 Rw. 002 Kel. Kubu Marapalam Kec. Padang Timur Padang, Sumatera Barat Telp/Fax : 0751 - 8958239 Email: kpy.padang@mandiriinhealth.co.id
Jambi	Jl. Hayam Wuruk No. 32, Jelutung, Jambi 36136 Telp: 0741-32558 Fax: 0741-32458 Email: kpy.jambi@mandiriinhealth.co.id
Bukittinggi	Jl. Raya Padang Luar Km. 4, Bangkaweh, Kab. Agam, Bukittinggi, 26181 Telp/Fax: 0752-31297 Email: kpy.bukittinggi@mandiriinhealth.co.id
Pangkal Pinang	Jl. Ahmad Yani No. 11 Ruko Redcomer No.IV Pangkal Pinang, Bangka Belitung Telp: 0717-438249 Fax: - Email: kpy.bangka.belitung@mandiriinhealth.co.id
Bandar Lampung	Jl. Jendral Sudirman No. 55 C, Bandar Lampung 35118 Telp: 0721-260201 Fax : - Email: kpy.bandar.lampung@mandiriinhealth.co.id
Prabumulih	Jalan Padat Karya No. 30, Kel. Muara Dua Kota Prabumulih 31113 Telp/Fax: 0713-3300412 Email: kpy.prabumulih@mandiriinhealth.co.id

Lubuklinggau	Jl. Yos Sudarso No. 76 B RT. 06, Kel. Batu Urip Taba, Kec. Lubuklinggau Timur I 31628 Telp : 0733-4540693 Fax : - Email: kpy.lubuklinggau@mandiriinhealth.co.id
Bengkulu	Jl. Mangga IV Kelurahan Lingkar Timur, Kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu Telp: 0736-28613 Fax : - Email: kpy.bengkulu@mandiriinhealth.co.id
Bekasi	Jl. Bulevar Selatan, Ruko Emerald Blok UA No. 06 Summarecon Bekasi, Bekasi Utara Telp : 021- 29620425 Fax : - Email: kpy.bekasi@mandiriinhealth.co.id
Tangerang	Ruko Modern Walk No. 23 dan 25 Modernland Kelapa Indah Tangerang Kota, 15117 Telp: 021-55761605 Fax: 021-55761607 Email: kpy.tangerang@mandiriinhealth.co.id
Bogor	Jl. Raya Pajajaran No. 27 C, Bogor 16143 Telp: 0251-8319888 Fax: 0251-8384160 Email: kpy.bogor@mandiriinhealth.co.id
Sumedang	Jl. Pengeran Kornel No. 201 Rt. 01 Rw. 01, Kel. Kotakulon, Kec. Sumedang Selatan 45311 Telp/Fax: 0261-201782 Email: kpy.sumedang@mandiriinhealth.co.id
Karawang	Komplek Grand Taruma, Ruko Dharmawangsa I Blok AK No. 8 Rt. 003/008, Jl. Interchange Karawang Barat Kel. Suka Makmur - Kec. Teluk Jambe Timur 41361 Telp : 0267- 8456996 Fax : 0267 - 8409012 Email: karawang@mandiriinhealth.co.id
Cirebon	Jl. Kawasan Ruko Soho Patrapark Patrajasa Blok A No. 3, Jl. Tuparev Cirebon Jawa Barat Telp/Fax: 0231-231466 Email: kpy.cirebon@mandiriinhealth.co.id
Pekalongan	Jl. KH Mansyur No. 129 Rt. 03/Rw. 01 Podosugih Barat Kota Pekalongan 51215 Tlp/Fax: 0285-4416555 Email: kpy.pekalongan@mandiriinhealth.co.id
Solo	Jl. Adi Sucipto No. 67, Blok F, Surakarta 57143 Telp/Fax: 0271-731956 Email: kpy.surakarta@mandiriinhealth.co.id
Yogyakarta	Jl. C. Simanjuntak No. 24 Terban Gondokusumo Yogyakarta Telp/Fax : 0274-388535 Email : kpy.yogyakarta@mandiriinhealth.co.id
Purwokerto	Jl. Jend. Sudirman No.897, Berkoh, Purwokerto 53114 Telp/Fax: 0281-630890 Email: kpy.banyumas@mandiriinhealth.co.id
Kudus	Jl.Letkol Tit Sudono Ruko A Yani No. 2 Kudus 59318 Telp/Fax: 0291-430355 Email: kpy.kudus@mandiriinhealth.co.id

Kediri	Ruko Hayam Wuruk Trade Centre Blok C-6 Jl. Hayam Wuruk, Kediri 64122 Telp: 0354-688 444 Fax: 0354-671597 Email: kpy.kediri@mandiriinhealth.co.id
Pasuruan	Ruko Pangsud Square D/IV, Jl. Panglima Sudirman No. 96/24, Kota Pasuruan 67115 Telp/Fax: 0343-414966 Email: kpy.pasuruan@mandiriinhealth.co.id
Malang	Kompleks Pertokoan JL. WR. Supratman C-1, Kav-8, Malang 61111 Telp: 0341-362501 Fax: 0341-362500 Email: kpy.malang@mandiriinhealth.co.id
Madiun	Jl. Perintis Kemerdekaan No.18 Madiun 63116 Telp/Fax : 0351-463625 Email: kpy.madiun@mandiriinhealth.co.id
Tuban	Surya Residence Blok RK-06, Jl. DR Wahidin Sudirohusodo 62314 Telp/Fax: 0356-328264 Email: kpy.tuban@mandiriinhealth.co.id
Jember	Gedung Bank Mandiri Lantai 4 Jl. Jend. A. Yani No. 3 Jember 64417 Telp: 0331-412199 Email: kpy.jember@mandiriinhealth.co.id
Banjarmasin	Jl. Adiyaksa Ruko No. 2 Banjarmasin 70124 Telp: 0511-3306507 Fax: 0511-3306270 Email : kpy.banjarmasin@mandiriinhealth.co.id
Bontang	Jl. Brigjend Katamso Rt. 43 Kel. Belimbing, Kec. Bontang Barat Bontang Telp/Fax: 0548-28756 Email: kpy.bontang@mandiriinhealth.co.id
Sampit	Jl. Pelita Timur No.98 Sampit, Kalimantan Tengah 74312 Telp /Fax: 0531-2065042 Email: kotawaringin.timur@mandiriinhealth.co.id
Palangkaraya	Jl. Seth adji Ruko Blok No. 2 RT.02 RW. XIV Kel. Langkai Kec. Pahandut Telp/Fax: 0536-3226616 Email: kpy.palangkaraya@mandiriinhealth.co.id
Tanah Grogot	Jl. R Suprapto Kel. Tanah Grogot – Kab. Paser 76211 Telp/Fax: 0543 22657 Email: kpy.pasir@mandiriinhealth.co.id
Tarakan	Jl. Mulawarman RT. 14 No. 20 Karang Anyar Pantai, Kalimantan Utara 77111 Telp: 0551-51151 Fax: 0551-22911 Email: kpy.tarakan@mandiriinhealth.co.id
Samarinda	Jl. Siradj Salman, Ruko Grand Mahakam Blok C-04 Samarinda Telp : 0541-771142 Fax : 0541-771144 Email: kpy.samarinda@mandiriinhealth.co.id

Pontianak	Jl. Gusti Hamzah No. 4G, Kelurahan Sungai Bangkong, Kota Pontianak 78113 Telp: 0561-732499 Fax: 0561-6783949 Email: kpy.pontianak@mandiriinhealth.co.id
Ambon	Jl. Diponegoro Kel. Ahusen Kec. Sirimau, Ambon 97126. Telp/Fax: 0911-343621 Email: kpy.ambon@mandiriinhealth.co.id
Jayapura	Jl. Raya Kotaraja Luar Jayapura 99351 Telp/Fax: 0967-583055 Email: kpy.jayapura@mandiriinhealth.co.id
Manado	Jl. Sam Ratulangi No. 67, Kota Manado 95113 Telp: 0431-840240 Fax: 0431-842186 Email: kpy.manado@mandiriinhealth.co.id
Ternate	Gedung Mandiri KCP Pahlawan Revolusi, Jl. Pahlawan Revolusi No. 156 Ternate 97751 Telp: 0921-3124652 Fax: 0921-3124653 Email: kpy.ternate@mandiriinhealth.co.id
Palu	Jl. Dr. Suharso No 4D, Palu 94111 Telp: 0451-429876 Fax : - Email: kpy.palu@mandiriinhealth.co.id
Gorontalo	Gedung Mandiri Cabang Gorontalo, Jl. Nani Wartabone No. 28, Kel. Ipilo Kec. Kota Timur, Kota Gorontalo, Provinsi Gorontalo 96128 Telp/Fax: 0435-823053 Email: kpy.gorontalo@mandiriinhealth.co.id
Kupang	Jl. Jend. Soeharto, Kompleks Ruko Frienship Blok A12, Kel. Naikoten 1, Kupang, Nusa Tenggara Timur 85118 Telp/Fax: 0380-824880 Email: kpy.kupang@mandiriinhealth.co.id
Mataram	Jl. Bung Karno No. 13 Mataram 83126 Telp : 0370-649661 Fax : - Email: kpy.mataram@mandiriinhealth.co.id

"Hingga tahun buku 2020, Mandiri Inhealth tidak memiliki Entitas Anak dan/atau Entitas Asosiasi."

"Until the fiscal year 2020, Mandiri Inhealth did not have Subsidiary and/or Association Entity."

mandiri inhealth

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Analysis and Discussion

Di tahun 2020 yang penuh tantangan, Perseroan berhasil membukukan Laba Bersih sebesar Rp67,12 miliar, dengan Total Aset sebesar Rp2,25 triliun atau meningkat 2,48% dibanding tahun sebelumnya.

In 2020 which was full of challenges, the Company managed to book a Net Profit of Rp67.12 billion, with total assets of Rp.2.25 trillion, increased by 2.48% compared to the previous year.

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI
ECONOMIC AND INDUSTRIAL REVIEW

Analisis Perekonomian Global dan Nasional

Pandemi Covid-19 yang terjadi di awal tahun 2020 telah memberikan tekanan terhadap kondisi perekonomian global maupun nasional. Bahkan, banyak Lembaga dunia yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan mencatatkan sejarah kontraksi terdalam sejak depresi besar pada masa Perang Dunia II. Berbeda dengan krisis ekonomi yang terjadi di tahun-tahun sebelumnya, krisis kali ini merupakan krisis terberat yang menimpa seluruh dunia termasuk Indonesia.

Setelah ketegangan perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok mereda pada akhir tahun 2019, ketidakpastian ekonomi kembali muncul pada awal tahun 2020. Dunia dilanda kepanikan akibat menyebarnya pandemi Covid-19 dengan sangat cepat. Pandemi Covid-19 yang pertama kali terdeteksi pada akhir tahun 2019, di Tiongkok, terus menyebar ke hampir seluruh dunia tak terkecuali Indonesia. Akibatnya, banyak negara yang mulai menjalankan kebijakan *lockdown* selama

Global and National Economic Overview

Covid-19 pandemic which began in early 2020 has caused global and national economic distress. In fact, many global institutions estimated that global economic growth will record the deepest contraction since World War II major depression. Different from economic crisis in the previous year, this is the worst crisis that has ever occurred accross the world, including in Indonesia.

After trade war tension between United States and China eased off at the end of 2019, economic uncertainty recurred in early 2020. The world is in dismay due to Covid-19 rapid outbreak. Covid-19 pandemic was detected for the first time at the end of 2019 in China, and continued to spread accross the world, in Indonesia included. Consequently, many countries started to implement lock down policy during the pandemic. The lock down policy imposed almost simultaneously in

pandemi. Kebijakan *lockdown* yang diberlakukan hampir bersamaan di berbagai negara menyebabkan turunnya permintaan global dan menghambat aliran barang sehingga menyebabkan harga komoditas di pasar internasional turun.

various countries around the world is causing global demand to decline and disrupting flows of goods and as such causing commodities prices in the international market to decline.

Kementerian PPN/Bappenas dalam Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Tahun 2020 Triwulan I-III, mencatat, pertumbuhan beberapa negara mengalami kontraksi akibat pandemi di triwulan I-2020, dan sebagian lainnya masih tumbuh positif meskipun jauh di bawah pertumbuhan normal. Perekonomian Tiongkok berbalik terkontraksi hingga 6,8% *year-on-year* (YoY), Jepang terkontraksi semakin dalam sebesar 3,4% (YoY). Sementara itu, Amerika Serikat masih tumbuh positif sebesar 0,3% (YoY), adapun pertumbuhan ekonomi Indonesia sendiri tertekan menjadi 2,97% (YoY).

Ministry of National Development Planning (PPN/Bappenas), in its Report on Indonesia and World Economic Development for First to Third Quarter of 2020, recorded that economic growth in several countries was contracted due to pandemic in the first quarter of 2020, while the others maintained positive growth despite being far below normal. China's economic on the other hand contracted up to 6.8% year on year (YoY), Japan contracted deeper up to 3.4% (YoY). Meanwhile, United States maintained its positive growth of 0.3% (YoY), and Indonesia's economic growth declined to 2.97% (YoY).

Pandemi Covid-19 menyebar semakin cepat sepanjang triwulan II-2020, akibatnya, pertumbuhan ekonomi mayoritas negara di dunia mengalami kontraksi yang semakin dalam, tak terkecuali Amerika Serikat yang terkontraksi hingga 9,0% (YoY). Namun, kondisi yang berbeda justru terjadi di Tiongkok. Perekonomian Tiongkok telah kembali berjalan dengan cukup baik. Hal ini ditunjukkan oleh pertumbuhan perekonomian pada triwulan II-2020 yang mencapai 3,2% (YoY). Di tengah kondisi global dan aktivitas perdagangan dunia yang belum pulih, Tiongkok mampu mendorong pertumbuhan ekonominya. Meski demikian, pertumbuhan ekonomi Tiongkok selama semester I-2020 terkontraksi sebesar 1,6% (YoY).

Covid-19 pandemic spread rapidly throughout second quarter of 2020. Consequently, economic growth for majority countries around the world contracted deeper, and United States was not an exception. US' economic growth contracted up to 9.0% (YoY). China on the other hand, experienced the opposite. China's economic appeared to have recovered favorably. This was shown by its second quarter of 2020 economic growth which reached 3.2% (YoY). Amid sluggish global condition and unrecovered world trading activities, China was able to encourage its economic growth. Although China's economic growth during the first semester of 2020 contracted by 1.6% (YoY).

Sementara itu, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) yang diterapkan di berbagai daerah di Indonesia pada bulan April dan Mei, menekan aktivitas perekonomian di segala sektor. Sebagian sektor usaha terpaksa merumahkan pegawainya. Sementara masyarakat menahan konsumsi hingga kondisi lebih stabil. Akibatnya, pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan II-2020 terkontraksi hingga 5,3% (YoY). Kontraksi ini merupakan yang terdalam setelah krisis tahun 1998. Dari 17 sektor, tujuh sektor masih tumbuh positif meskipun sebagian besar melambat. Sektor informasi dan komunikasi tumbuh positif dan lebih cepat dibandingkan triwulan II-2019.

Meanwhile, Large Scale Social Restrictions (PSBB) imposed in various places in Indonesia on April and May had slowed down economic activities in all sectors. Some sectors were forced to lay off their workers. While the society has to restrain their consumption until the condition has stabilized. Consequently, Indonesia's economic growth in the second quarter of 2020 contracted up to 5.5% (YoY). This is the deepest contraction since 1998 crisis. From 17 sectors, 7 sectors managed to maintain positive growth, although the rests experienced a slow down. Information and telecommunication grew positively and faster compared to the second quarter of 2019.

Kondisi perekonomian global pada triwulan III-2020 terlihat mulai membaik, meski belum merata. Hal ini sejalan dengan perkembangan kasus Covid-19 di masing-masing negara di dunia. Perekonomian Amerika Serikat terkontraksi 2,9% (YoY) pada triwulan III tahun 2020, lebih baik dibandingkan triwulan sebelumnya yang terkontraksi hingga 9,0% (YoY). Korea Selatan terkontraksi 1,3% (YoY), sementara Jepang terkontraksi 5,8% (YoY). Di sisi lain, perekonomian Tiongkok telah kembali tumbuh sebesar 4,9% (YoY), meskipun masih lebih rendah dari tingkat sebelum pandemi. Harga komoditas internasional juga membaik dibandingkan triwulan sebelumnya walaupun masih rendah. Harga komoditas pertanian pada triwulan III-2020 bahkan lebih tinggi dibandingkan periode yang sama tahun 2019.

Global economic condition in the third quarter of 2020 appeared to have improved, although it's only partial. This is in line with Covid-19 cases development in each country. United States economic contracted by 2.9% (YoY) during the third quarter of 2020. Better than the previous quarter which contracted up to 9.0% (YoY). South Korea contracted by 1.3% (YoY), meanwhile Japan contracted by 5.8% (YoY). On the other hand, China's economy has grown to 4.9% (YoY), despite lower than before the pandemic. International commodity prices have also risen compared to the previous quarter, even though still considered low. Agriculture commodity in the third quarter of 2020 was even higher compared to the same period in 2019.

Adapun perekonomian Indonesia pada triwulan III-2020 terkontraksi 3,5% (YoY), atau lebih baik dibandingkan triwulan sebelumnya yang terkontraksi hingga 5,3% (YoY). Perbaikan tersebut didorong oleh peningkatan pengeluaran pemerintah khususnya realisasi bantuan sosial untuk Program Pemulihan Ekonomi Nasional. Selain itu, juga terjadi perbaikan kinerja pada seluruh kelompok pengeluaran. Dari sisi sektoral, terdapat tujuh sektor yang tumbuh positif pada triwulan III-2020, salah satunya sektor pertanian. Sementara aktivitas pariwisata yang masih tertekan menyebabkan kontraksi cukup dalam pada sektor transportasi dan sektor akomodasi.

Sementara itu, Bank Indonesia (BI) dalam Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2020, memprakirakan, kinerja perekonomian global yang terus menunjukkan perbaikan sejak triwulan III-2020, akan meningkat lebih tinggi pada 2021. Dengan perkembangan tersebut, perbaikan ekonomi global diperkirakan terus berlanjut dengan tumbuh di kisaran 5,0% pada tahun 2021, setelah terkontraksi 3,8% pada tahun 2020. Kecepatan perbaikan ekonomi global ke depan dipengaruhi oleh implementasi vaksinasi, peningkatan mobilitas, dan berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter. BI juga memprakirakan, perbaikan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang terlihat sejak triwulan III-2020, akan terus berlangsung secara bertahap dan bakal meningkat pada tahun 2021. Perkembangan tersebut terindikasi pada berlanjutnya kinerja positif sejumlah indikator pada November 2020, seperti peningkatan mobilitas masyarakat di beberapa daerah, berlanjutnya perbaikan *Purchasing Managers Index* (PMI) Manufaktur, dan menguatnya keyakinan serta ekspektasi konsumen terhadap penghasilan, ketersediaan lapangan kerja, dan kegiatan usaha.

Pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2020 menunjukkan berlanjutnya proses perbaikan perekonomian. Hal tersebut sebagaimana diungkapkan Bank Indonesia (BI) dalam "Laporan Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2020 Melanjutkan Perbaikan". Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), disebutkan bahwa meskipun pertumbuhan ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2020 mengalami kontraksi sebesar 2,19% (YoY) namun masih lebih baik dari pertumbuhan triwulan III-2020. Tren perbaikan pada triwulan IV-2020 tersebut terjadi di hampir seluruh komponen permintaan dan lapangan usaha. Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia terkontraksi sebesar 2,07% (YoY) pada tahun 2020. Ke depan, BI memproyeksikan pertumbuhan ekonomi domestik akan membaik dan diprakirakan meningkat secara bertahap pada 2021. BI mengarahkan bauran kebijakan akomodatif serta memperkuat sinergi dengan Pemerintah dan otoritas terkait untuk terus mendukung pemulihan ekonomi nasional.

Indonesia's economic in the third quarter of 2020 contracted by 3.5% (YoY), or better compared to the previous quarter which contracted up to 5.3% (YoY). Such improvement was encouraged by the increase in governmental expenses, particularly related to social assistance for National Economic Recovery Program. In addition, performance in all expenses group had also increased. From sectoral point, there were seven sectors having positive growth during the third quarter of 2020. Among others, agriculture sector. Tourism sector in the meantime was still depressed due to deep contraction in the transportation and accommodation sector.

Meanwhile, Bank Indonesia (BI) in its Monetary Policy Review for December 2020 estimated that global economic performance would continue on improving starting the third quarter of 2020, and will continue on reaching higher rate in 2021. With such development, global economic recovery is estimated to sustain with estimated growth of 5.0% in 2021, after contracted by 3.8% in 2020. Global economic recovery rate in the future will be affected by vaccination, mobility upswing, and the continuance of fiscal and monetary policy stimulus. BI also estimated that Indonesia's economic growth recovery would be seen in the third quarter of 2020, and will gradually improve further in 2021. Such development was indicated in the continuance of positive performance of several indicators in November 2020, such as community mobility upswing in several areas, the continuance of Manufacturing Purchasing Managers Index (PMI) recovery, and consumers' strengthened faith and expectation towards income, job availability, and business opportunities.

Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2020 showed a continuing economic improvement process. This is in line with Bank Indonesia (BI)'s information in the "Indonesia's Economic Growth Report For the Fourth Quarter of 2020 - Continuing the Recovery". Data from Statistics Indonesia (BPS), stated that although Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2020 experienced a contraction of 2.19% (YoY), it was better compared to the third quarter of 2020. Improvement trend in the fourth quarter of 2020 occurred in almost all components of demand and business sectors. With this development, Indonesia's economic growth contracted by 2.07% (YoY) in 2020. BI estimated that in the future, domestic economic growth will recover and improve gradually in 2021. BI suggested combination of accommodative policy and synergy strengthening between Government and related authorities in order to persistently support national economic recovery.

Pertumbuhan Ekonomi Indonesia 2016-2020
2016-2020 Indonesia Economic Growth

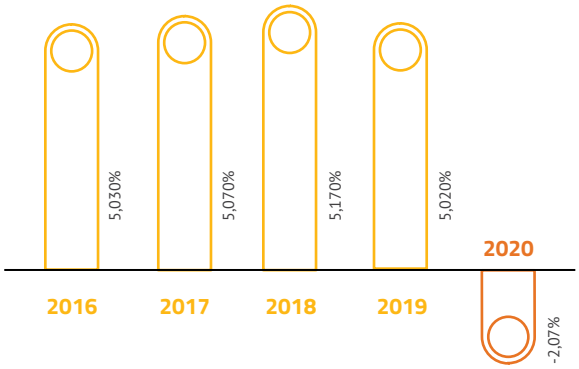

Sumber:
1. Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan I-III yang diterbitkan oleh Kedeputian Bidang Ekonomi Kementerian PPN/Bappenas
2. Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2020 – Bank Indonesia
3. Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV 2020 Melanjutkan Perbaikan – Bank Indonesia

Source:
1. Report on Indonesia and World Economic Development for the first to third quarter of 2020 issued by Deputy of Economic Sector of the National Development Planning Ministry (PPN/Bappenas)
2. December 2020 Monetary Policy Review - Bank Indonesia
3. Indonesia's Economic Growth For the Fourth Quarter of 2020 Continuing the Recovery - Bank Indonesia

Analisis Industri Asuransi dan Posisi Perusahaan dalam Industri

Krisis kesehatan global yang terjadi pada triwulan I-2020, berdampak pada kinerja Industri Keuangan NonBank, salah satunya yaitu Industri Asuransi. Kementerian PPN/Bappenas dalam Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Tahun 2020 Triwulan I-III, mencatat, Industri Asuransi mengalami penurunan jumlah total aset sebesar 0,1% (YoY), yaitu dari Rp1.249,2 triliun pada triwulan I-2019 menjadi Rp1.248,0 triliun pada triwulan I-2020. Penurunan kinerja Industri Asuransi tersebut didorong oleh penundaan pembayaran premi asuransi akibat daya beli masyarakat yang menurun.

Kinerja industri asuransi terlihat mulai membaik pada triwulan II-2020. Total aset industri asuransi pada triwulan II-2020 tumbuh sebesar 0,2% (YoY), lebih tinggi dari sebelumnya yang menurun sebesar 0,1% (YoY). Peningkatan kinerja industri asuransi tersebut didorong oleh pertumbuhan premi yang meningkat pada triwulan II-2020 serta kebijakan stimulus sektor keuangan lanjutan berupa penyesuaian pelaksanaan teknis pemasaran Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI).

Pada triwulan III-2020, kinerja industri asuransi kembali mengalami penurunan setelah sempat menunjukkan perbaikan pada triwulan sebelumnya. Penurunan ini utamanya bersumber dari kinerja industri asuransi jiwa yang tertekan cukup tajam akibat sekitar 80% asetnya dialokasikan ke dalam instrumen pasar modal. Sentimen negatif yang terjadi pada pasar modal kemudian berimbas pada pelemahan kinerja industri asuransi jiwa. Pada triwulan III-2020, total aset industri asuransi terkontraksi cukup tajam hingga 32,8% (YoY). Kontraksi aset tersebut merupakan kontraksi secara *year-on-year* terbesar sepanjang tahun 2020.

Analysis on Insurance Industry and The Company's Position in the Industry

Global health crisis in the first quarter of 2020 has brought a great impact to the performance of Non-Banking Industry, among others Insurance Industry. PPN/Bappenas Ministry in their Report on Indonesia and World Economic Development for the first to third quarter of 2020 recorded that Insurance Industry experienced a decline in total asset at 0.1% (YoY), from Rp1,249.2 trillion in the first quarter of 2019 to Rp1,248.0 trillion in the first quarter of 2020. Such decline in Insurance Industry was caused by suspension of insurance premium payment due to society's decreasing buying power.

Insurance industry's performance showed improvement in the second quarter of 2020. Total assets of the insurance industry for the second quarter of 2020 grew by 0.2% (YoY), higher than previously which declined by 0.1% (YoY). The escalation in insurance industry was encouraged by premium growth which escalated in the second quarter of 2020 and stimulus policy for advanced financial sector in the form of adjustment on implementation of technical marketing for Investment-Linked Insurance Products (PAYDI).

In the third quarter of 2020, insurance industry performance once again declined after showing improvement in the previous quarter. Such decline was caused by insurance industry performance that was highly depressed due to 80% of its assets were allocated into capital market instruments. Negative sentiments in capital market thereafter weakened the performance of life insurance industry. In the third quarter of 2020, total insurance industry assets experienced steep contraction up to 32.8% (YoY). Such asset contraction was the highest year on year contraction throughout 2020.

Sementara itu, perkembangan premi asuransi jiwa triwulan III-2020 juga mengalami penurunan sebesar 11% (YoY) tercatat lebih dalam jika dibandingkan dengan triwulan I dan triwulan II tahun 2020. Pada triwulan II-2020, penurunan premi asuransi jiwa tercatat minus 10% dan Juli 2020 tercatat sebesar 10,7%. Selain itu, tingkat kesehatan asuransi (*Risk Based Capital* – RBC) jiwa juga mengalami penurunan dari 688% di Juni 2020 menjadi 502% di Juli 2020.

Sementara itu, Otoritas Jasa Keuangan dalam publikasinya yang bertajuk Stabilitas Sektor Jasa Keuangan Terjaga di 2020, OJK Siapkan Stimulus Lanjutan Pemulihan Ekonomi, menyebutkan bahwa kinerja industri asuransi komersial di sepanjang tahun 2020 masih tertekan akibat pandemi Covid-19, di mana premi asuransi komersial terkontraksi sebesar 7,34% (YoY) (2019: 4,77% YoY). Meski demikian, profil risiko industri asuransi masih terjaga dalam level yang terkendali terlihat dari RBC industri asuransi jiwa dan asuransi umum masing-masing sebesar 540% dan 354%, jauh di atas ambang batas ketentuan sebesar 120%.

Pada kondisi ekonomi dan pasar yang masih menurun seperti ini, pencapaian premi Mandiri Inhealth masih dapat mencatatkan pertumbuhan positif selama tahun 2020, dan tetap mempertahankan posisinya sebagai *market leader* dalam produk asuransi kesehatan kumpulan.

Sumber:

1. Laporan Perkembangan Ekonomi Indonesia dan Dunia Triwulan I-III yang diterbitkan oleh Kedeputian Bidang Ekonomi Kementerian PPN/Bappenas
2. Stabilitas Sektor Jasa Keuangan Terjaga di 2020, OJK Siapkan Stimulus Lanjutan Pemulihan Ekonomi – Otoritas Jasa Keuangan

Meanwhile, development of life insurance for the third quarter of 2020 also fell by 11% (YoY), recorded deeper compared to the first and second quarter of 2020. In the second quarter of 2020, the decrease in life insurance premium was recorded minus 10% and minus 10.7% in July 2020. In addition, life insurance health level (Risk Based Capital - RBC) also decreased from 688% in June 2020 to 502% in July 2020.

Meanwhile, Financial Services Authority in its publication with a title "Stability of Financial Services Sector Was Well Maintained in 2020, FSA Prepared Further Stimulus For Economic Recovery" mentioned that commercial insurance industry performance throughout 2020 was still very much in a distressed due to Covid-19 pandemic, where the commercial insurance premium was contracted by 7.34% (YoY) (2019: 4.77% YoY). Although, insurance industry risks profile remained to be well controlled as seen through life insurance industry and general insurance's RBC respectively at 540% and 345%, far below 120% threshold.

In this remained low economic and market condition, Mandiri Inhealth premium still managed to achieve positive growth throughout 2020 and maintained its position as the market leader in group health insurance products.

Source:

1. Report on Indonesia and World Economic Development for the first to third quarter of 2020 issued by Deputy of Economic Sector of the National Development Planning Ministry (PPN/Bappenas)
2. Stability of Financial Services Sector Was Well Maintained in 2020, FSA Prepared Further Stimulus For Economic Recovery - Financial Services Authority

TINJAUAN OPERASIONAL
OPERATIONAL OVERVIEW

STRATEGI PERUSAHAAN TAHUN 2020

Perubahan Rencana Bisnis Perusahaan dan Dasar Perubahannya

Merebaknya pandemi Covid-19 yang terjadi di awal tahun 2020 menyebabkan seluruh dunia termasuk Indonesia mengalami krisis yang diprediksi akan berdampak cukup lama diseluruh sektor industri, termasuk industri asuransi. Hal ini lah yang menyebabkan Mandiri Inhealth merasa perlu untuk melakukan penyesuaian strategi dan rencana bisnis Perseroan untuk tetap *survive* di tengah kondisi ekonomi Indonesia dan dunia yang sedang tidak menentu.

Untuk itu, Direksi Perseroan mengusulkan Perubahan Rencana Bisnis Tahun 2020-2022 kepada Pemegang Saham, melalui Surat Direksi No. 872/AJII/V/DIREKSI/0620 tanggal 13 Mei 2020, dan telah disahkan oleh Dewan Komisaris pada tanggal 14 Mei 2020. Usulan Perubahan Rencana Bisnis Perusahaan Tahun 2020-2022, juga telah disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui surat No. 1313/AJII/V/DIREKSI/0720 tanggal 1 Juli 2020, dan telah mendapatkan persetujuan

COMPANY'S 2020 BUSINESS STRATEGIES

Change in Company's Business Plan and the Basis for the Change

Covid-19 pandemic outbreak which began in the early of 2020 has caused the entire world including Indonesia to experience crisis which is predicted to have prolonged impact in all industrial sectors, including insurance industry. This is the reason why Mandiri Inhealth considers the necessity to adjust Company's business strategies and plans in order to survive amid Indonesia and world's uncertain economic condition.

As such, the Company's Board of Directors proposed a Change in Business Plan for 2020-2022 to the Shareholders, through BOD Letter No. 872/AJII/V/DIREKSI/0620 dated May 13, 2020, which was approved by the Board of Commissioners on May 14, 2020. The proposal of a Change in Company's Business Plan for 2020-2022 had also been delivered to the Financial Services Authority (FSA) in letter No. 1313/AJII/V/DIREKSI/0720 dated July 1, 2020, which has obtained the

dari para Pemegang Saham melalui Keputusan Sirkuler Para Pemegang Saham Perseroan di Luar RUPS tentang Pengesahan Perubahan Rencana Bisnis PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yang telah ditandatangani pada tanggal 6 Juli 2020.

Usulan perubahan bisnis Perseroan tersebut, didasarkan dengan merebaknya pandemi Covid-19 yang menyebabkan perubahan-perubahan signifikan dalam perekonomian dan berbisnis, yang tentunya mengubah operasional perusahaan asuransi, mulai dari proses penjualan sampai dengan proses pembayaran klaim. Oleh karena itu, dalam upaya menghadapi persaingan pada pasar asuransi kesehatan di tahun 2020, Mandiri Inhealth tetap optimis dapat menjawab tantangan tersebut dengan membuat beberapa kebijakan, strategi dan inisiatif baru yang lebih adaptif terhadap perubahan di tahun 2020 yang tertuang dalam Perubahan Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2020-2022.

Rencana dan Langkah Strategis Perusahaan Tahun 2020

Dalam Perubahan Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2020-2022, Mandiri Inhealth mengangkat tema strategis *"Crossing the Frontier : Excel Through Pandemic Covid-19"* dengan semangat untuk dapat tumbuh dengan konsisten, kompetitif, menguntungkan dan berkelanjutan. Dalam kondisi normal, Perseroan masih menghadapi 2 *key challenges* yaitu *profit* (*margin compression*) dan pengendalian biaya (*cost control*). Pada situasi pandemi di tahun 2020 dan untuk menuju kondisi *new normal*, tantangan akan hal tersebut menjadi semakin tinggi dan diprakirakan akan memakan waktu yang cukup panjang. Untuk menjawab tantangan tersebut, strategi bisnis Perseroan di tahun 2020 difokuskan pada 3 area utama yaitu:

1. Strategi Pencapaian *Sales*
   Untuk meningkatkan pertumbuhan *Gross Written Premium* (GWP) pada kondisi *new normal*, maka inisiatif yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:
   a. Pengembangan *digital marketing*;
   b. Pengembangan produk dan/atau *review* produk eksisting sebagai antisipasi perubahan *demand* peserta di era *new normal*;
   c. Mempersiapkan penerapan kelas standar BPJS Kesehatan;
   d. Memperluas penjualan secara individual pada badan usaha yang memiliki basis peserta besar dengan proses yang disesuaikan dengan kaidah *new normal*;
   e. Perubahan *mind-set pricing* dengan melakukan kerja sama *multiyear*;
   f. Penguatan Tim *Sales*, baik kualitas maupun kuantitas;
   g. Aliansi dengan Bank Mandiri maupun Mandiri Grup melalui:
      - Meningkatkan akuisisi nasabah aliansi Bank Mandiri;
      - Fokus pada nasabah *consumer loan* dan *microbanking* kategori 1 dan 3 untuk produk Asuransi Jiwa Kredit;
      - Sinergi dengan Mandiri Grup.

approval of the Shareholders through Circular of Company Shareholders Resolutions Outside of GMS on Endorsement to a Change in the Business Plan of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, which was signed on July 6, 2020.

Such Company's business plan proposal, was based on consideration of Covid-19 pandemic outbreak which caused significant change in economic and business, which definitely caused changes in insurance companies' operational activities, starting from sales process up to the claim settlement process. As such, in order to deal with health insurance market competition in 2020, Mandiri Inhealth remained positive in its ability to respond to such challenge by making several policies, strategies and initiatives which are more adaptive to the 2020 changes, as set out in a Change in Company's Business Plan for 2020-2022.

Company's Strategic plan and Measures for 2020

In the Change in Company's Business Plan for 2022-2022, Mandiri Inhealth discussed the strategic theme "Crossing the Frontier : Excel Through Pandemic Covid-19" with the aim to grow consistently, competitively, profitably and sustainably. In normal condition, the Company remains in dealing with 2 key challenges, namely profit (margin compression) and cost control. In the 2020 pandemic situation and in approaching new normal condition, such challenges will become higher and is estimated to take longer time. In order to respond to such challenges, Company's business strategies in 2020 are focused on 3 main area, namely:

1. Strategies for Sales achievements:
   In order to improve Gross Written Premium (GWP) in the new normal condition, initiatives to be taken are as follows:
   a. Development of digital marketing;
   b. Development of product and/or existing product review in anticipation of participants demand in the new normal era;
   c. Implementation preparation for BPJS Health standard class;
   d. Expansion of individual sales on business entities having strong participants base, using a process adjusted with the new normal standard;
   e. Change in mind set pricing by building multi year cooperation;
   f. Sales team strengthening, either in term of quality or quantity;
   g. Alliance with Mandiri Bank or Mandiri Group through:
      - Enhancing acquisition of Mandiri Bank's customer alliance;
      - Focusing on category 1 and 3 consumer loan and microbanking for Credit Life Insurance products;
      - Synergy with Mandiri Group.

2. Pengendalian Biaya Klaim dan Operasional
   Strategi inisiatif untuk menjaga kualitas layanan dengan biaya yang wajar dan mengendalikan biaya operasional Perseroan dilakukan melalui:
   a. Optimalisasi pemanfaatan *mi-doc, Tele-Medicine* dan *Tele-Consultation*;
   b. Penerapan pola-pola pengelolaan pelayanan pada produk Mandiri Inhealth *Managed Care* untuk diimplementasikan pada produk *Indemnity*;
   c. Penerapan skema *closed-network*;
   d. Implementasi tarif rumah sakit dan obat *Formularium Obat Inhealth* (FOI) untuk produk *Indemnity* secara bertahap;
   e. Pengembangan sistem verifikasi klaim melalui pengembangan sistem verifikasi terpadu, digitalisasi data klaim dan peningkatan RS *Online*;
   f. Melakukan mitigasi *unauthorized claim*;
   g. Efisiensi *opex* melalui optimalisasi SDM sesuai kompetensi, optimalisasi pemanfaatan jam kerja, efisiensi biaya umum dan lain-lain sebagai antisipasi *new normal*;
   h. Optimalisasi hasil investasi sesuai koridor Kebijakan Investasi dan *Risk Appetite Statement* (RAS);
   i. Penguatan *system capability internal* dan sinergi IT dengan Bank Mandiri.
3. Penguatan Tata Kelola, *Risk* dan *Culture*
   Untuk menguatkan penerapan tata kelola, *risk* dan *culture*, maka inisiatif yang akan dilakukan adalah:
   a. Menerapkan integrasi *Governance, Risk and Compliance* (GRC) dengan melakukan pemantauan indikator yang bersifat *high risk*;
   b. Perbaikan proses terutama pada proses inti;
   c. Penguatan *culture, competencies and capabilities* secara berkelanjutan.

2. Claim and Operational Cost Control
   Initiative strategies to maintain service quality with reasonable cost and controlling Company's operational expenses are carried out through:
   a. Optimization of Mi-doc, Tele-Medicine and Tele-Consultation utilization;
   b. Application of service management patterns on Mandiri Inhealth Managed Care products to be implemented on Indemnity products;
   c. Closed network scheme implementation;
   d. Gradual implementation of hospital tariff and Inhealth Medicines Formulary (FOI) for Indemnity products;
   e. Development of claim verification system through development of integrated verification system, digitalization of claim data and Online Hospital enhancement;
   f. Mitigating unauthorized claim;
   g. Operational Expenses efficiency through Human Resources optimization according to competence, optimization of working hour, general expenses efficiency, etc in anticipation of new normal era;
   h. Optimization of investment result according to Investment Policy and Risk Appetite Statement (RAS) corridor;
   i. Reinforcement of internal capability system and synergy between IT and Mandiri Bank.
3. Reinforcement of Governance, Risk and Culture
   To strengthen governance, risk and culture, the following initiatives will be taken:
   a. Implementing Governance, Risk and Compliance (GRC) integration by monitoring high risked indicators;
   b. Improvement in process, mainly in the core process;
   c. Sustainable reinforcement on Culture, competencies and capabilities.

ASPEK PEMASARAN

Strategi Pemasaran

Selama pandemi berlangsung, banyak bisnis yang terdampak langsung, namun ada juga bisnis-bisnis yang justru bisa mengambil keuntungan dalam masa pendemi. Asuransi kesehatan menjadi salah satu bisnis yang memiliki potensi pasar cukup besar, terlebih di masa pandemi, banyak masyarakat yang menjadi lebih peduli terhadap kesehatan. Namun, kondisi ekonomi yang terdampak pandemi di tahun 2020, tidak membuat semua perusahaan mampu memberikan fasilitas asuransi kesehatan secara maksimal bagi pegawainya, terutama untuk sektor-sektor usaha yang terdampak cukup signifikan, seperti sektor transportasi, pariwisata, dan perhotelan.

Dari sisi pemasaran produk, saat ini jalur distribusi yang digunakan oleh Mandiri Inhealth masih tetap fokus pada *direct distribution, broker* dan *bancassurance* dengan porsi terbesar masih melalui kanal pemasaran internal. Kekuatan jalur distribusi ini terletak pada hubungan yang terjalin baik antara badan usaha atau konsumen, dengan Mandiri Inhealth.

MARKETING ASPECTS

Marketing Strategies

Many businesses are directly impacted by the pandemic. However, there are businesses that have been able to take advantage of opportunities during the pandemic. Health Insurance is one among many businesses that have been able to benefit from the relatively large market potential, particularly during pandemic, the society has become more aware of health issues. However, not every company affected by the 2020 pandemic economic condition has the ability to provide maximum health insurance facilities to their employees, particularly those sectors who are significantly affected such as transportation, tourism, and hospitality industries.

From product marketing perspective, distribution channel currently used by Mandiri Inhealth is still focusing on direct distribution, broker and bancassurance with biggest portion still through internal marketing canal. The strength of such distribution channel is on its good relationship between business entities or consumers and Mandiri Inhealth.

Sentuhan humanis, kedekatan emosional dan kecepatan pelayanan merupakan salah satu kelebihan Mandiri Inhealth dibandingkan kompetitor lainnya dalam menjalankan jalur distribusi ini.

Sebagai bagian dari Mandiri Grup yang memiliki cakupan nasabah yang begitu besar, potensi bisnis melalui *bancassurance* juga masih sangat terbuka luas. Pada tahun 2020, potensi bisnis melalui *bancassurance* terhadap Mandiri Grup akan ditingkatkan pada segmen-segmen yang lebih menguntungkan. Perseroan juga melakukan optimalisasi pengembangan teknologi di tengah pandemi, untuk menjaga pelayanan yang prima bagi para peserta asuransi serta mitra *provider* dalam melayani peserta. Perubahan yang paling mendasar dalam melayani peserta dan *vendor* yaitu dalam hal kegiatan yang selama ini banyak melalui pertemuan langsung/ tatap muka menjadi parsial tatap muka dan atau secara *online*.

Pangsa Pasar

Di tengah kondisi perekonomian yang tidak kondusif karena adanya pandemi Covid-19, Perseroan berhasil mempertahankan *marketshare* sebesar 17% di Kuartal III-2020.

Humanity touch, emotional relation and efficient services are Mandiri Inhealth's plus points compared to other competitors in running this distribution channel.

As a part of Mandiri Group with such a large customers base, business potential through bancassurance is also still wide open. In 2020, business potential through bancassurance through Mandiri Group was enhanced through more profitable sectors. The Company also optimized technology development amid pandemic, in order to maintain good services to insurance participants, as well as provider partners in providing services to the participants. The most fundamental changes in services provided to participants and vendors is that all activities that were conducted directly/face to face have now been changed to partially face to face and or carried out through online system.

Market Share

Amid the non-conducive economic condition due to Covid-19 pandemic, the Company managed to maintain a market share of 17% in the 3rd Quarter of 2020.

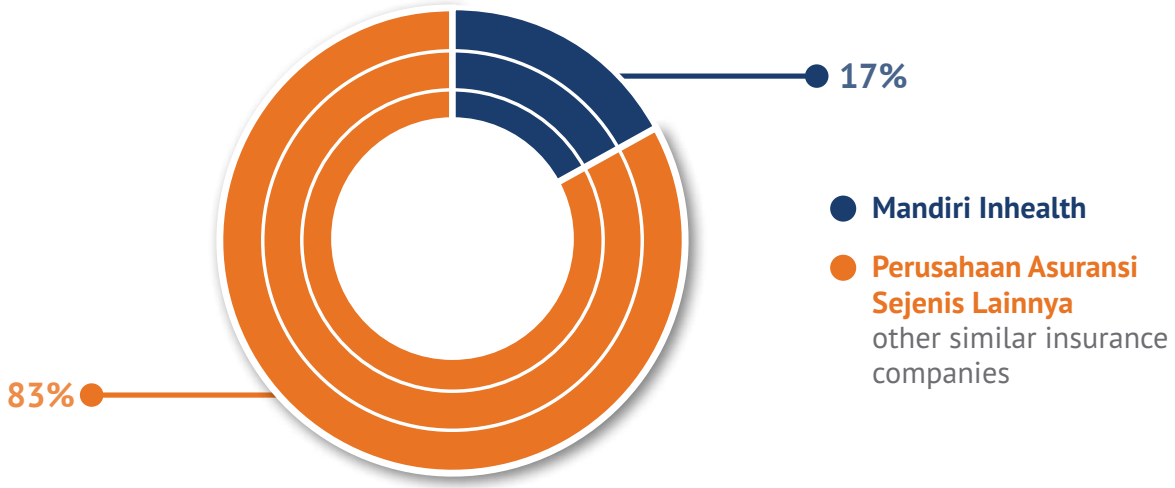

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This page is intentionally left blank

TINJAUAN OPERASI PER SEGMEN USAHA
OPERATIONAL OVERVIEW PER BUSINESS SEGMENT

Hingga 31 Desember 2020, Mandiri Inhealth belum memiliki segmen usaha yang sesuai dengan kriteria dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 5 (Penyesuaian 2015) yang berlaku di Indonesia. Untuk itu, segmen usaha dalam pembahasan ini, Perseroan membaginya berdasarkan produk Perseroan yang terbagi ke dalam 2 (dua) kategori, yaitu Asuransi Kesehatan Kumpulan dan Asuransi Jiwa Kumpulan.

Up until December 31, 2020 Mandiri Inhealth has not own a business segment compatible with criteria contained in the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) 5 (2015 Adjustment) that prevails in Indonesia. As such, for segment discussion, the Company categorizes its products into two categories, namely Group Health Insurance and Group Health Insurance.

PENJELASAN SEGMEN USAHA

Asuransi Kesehatan Kumpulan

Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin biaya kesehatan bagi peserta asuransi dari pelayanan kesehatan di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya atas pengobatan terhadap suatu penyakit sesuai kebutuhan dengan indikasi medis. Melalui Asuransi Kesehatan Kumpulan, Perseroan menawarkan 3 (tiga) produk utama, antara lain:

DESCRIPTION OF BUSINESS SEGMENTS

Group Health Insurance Policy

Group Health Insurance Product is a group insurance product that covers the insurance participants' medical costs for health services in hospitals or other health facilities or treatment of an illness as required according to the medical indications. Through the Group Health Insurance Segment, the Company offers the following 3 (three) main products:

1. Mandiri Inhealth Managed Care
   Mandiri Inhealth Managed Care merupakan produk asuransi kesehatan dengan sistem pelayanan menyeluruh sesuai dengan kebutuhan medis, pola rujukan terstruktur dan berjenjang oleh *provider* yang terseleksi, disertai dengan upaya pengendalian biaya dan mutu melalui tinjauan pemanfaatan dan teknik pengelolaan kasus.
2. Mandiri Inhealth Indemnity
   Mandiri Inhealth Indemnity merupakan produk asuransi kesehatan yang menyediakan layanan kesehatan dengan menggunakan jaringan *provider* Perusahaan.
3. Inhealth Hospital Cash Plan
   Inhealth Hospital Cash Plan merupakan produk asuransi kesehatan yang memberikan santunan harian rawat inap kepada tertanggung sesuai dengan lama perawatan yang secara medis dinilai wajar untuk penyakit atau cedera yang diderita tertanggung.

Asuransi Jiwa Kumpulan

Produk Asuransi Jiwa Kumpulan merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin risiko kematian, kecelakaan, dan/atau memberikan manfaat berupa nilai tunai di akhir kontrak kepada pemegang polis atau peserta apabila risiko yang dipertanggungkan terjadi. Melalui Segmen Asuransi Jiwa, Perseroan menawarkan 5 (lima) produk utama, antara lain:

1. Inhealth Group Term Life
   Inhealth Group Term Life merupakan produk asuransi jiwa berjangka kumpulan yang memberikan manfaat asuransi kepada ahli waris yang ditunjuk jika tertanggung meninggal dunia dalam masa asuransi.
2. Inhealth Group Personal Accident
   Inhealth Group Personal Accident merupakan produk asuransi jiwa berjangka kumpulan yang memberikan manfaat asuransi kepada ahli waris yang ditunjuk apabila tertanggung meninggal dunia karena kecelakaan atau cacat tetap karena kecelakaan atau penggantian biaya perawatan di rumah sakit akibat kecelakaan.
3. Inhealth Endowment
   Inhealth Endowment merupakan produk asuransi jiwa yang dirancang khusus untuk *Key Person/Top Management* yang mengkombinasikan asuransi jiwa dan investasi apabila terjadi risiko sampai dengan akhir masa asuransi.
4. Inhealth Credit Life
   Inhealth Credit Group Life merupakan asuransi jiwa berjangka yang memberikan perlindungan asuransi jiwa jika tertanggung meninggal dunia karena sakit alami atau kecelakaan. Pada produk ini, pemegang polis sekaligus penerima manfaat adalah Lembaga Jasa Keuangan non Bank yang dalam hal ini adalah pemberi kredit.
5. Produk Rider Lainnya
   Produk Rider adalah produk asuransi tambahan yang diciptakan untuk memberi serangkaian solusi yang dapat dipilih secara fleksibel sebagai pelengkap dari produk-produk utama Mandiri Inhealth. Enam pilihan manfaat tambahan Inhealth Rider adalah sebagai berikut:
   a. Inhealth Rider Term Life;
   b. Inhealth Rider Personal Accident A;
   c. Inhealth Rider Personal Accident B;

1. Mandiri Inhealth Managed Care
   Mandiri Inhealth Managed Care is a health insurance product with a comprehensive service system adjusted to the medical needs, a structured and tiered referral pattern by selected providers, as well as efforts to control costs and quality through utilization review and case management technique.
2. Mandiri Inhealth Indemnity
   Mandiri Inhealth Indemnity is a health insurance product that provides health services using the network of issuing providers.
3. Inhealth Hospital Cash Plan
   Inhealth Hospital Cash Plan is a health insurance product that provides daily hospitalization benefits to the insured in accordance with the length of treatment that is medically considered fair for disease or injury suffered by the insured.

Group Life Insurance

The Group Life Insurance Product is a group insurance products that covers the risks of death and accident and/or provides benefits in the form of savings at the end of the contract for policyholders or participants if the insured risks occurred. Through the Life Insurance Segment, the Company offers 5 (five) main products as follows:

1. Inhealth Group Term Life
   Inhealth Group Term Life is a term group life insurance product that provides insurance benefits to the designated heirs if the insured died during the insurance period.
2. Inhealth Group Personal Accident
   Inhealth Group Personal Accident is a term group life insurance product that provides insurance benefits to the designated heirs if the insured died due to accident or permanently disabled or reimburse for inpatient in hospital due to accident.
3. Inhealth Endowment
   Inhealth Endowment is a life insurance product specifically designed for Key Person/Top Management and combines life insurance and investment in the event of a risk until the end of the insurance period.
4. Inhealth Credit Life
   Inhealth Group Credit Life is a term life insurance product that provides life insurance coverage if the insured passes away due to natural illness or accident. In this product, the policyholder and the beneficiary are the Non-Bank Financial Institution, which, in this case, is the lender.
5. Other Rider Products
   Rider products are additional insurance products created to provide a range of eligible flexible solutions to complement Mandiri Inhealth's main products. Six Inhealth Rider additional benefits are as follows:
   a. Inhealth Group Term Life;
   b. Inhealth Rider Personal Accident A;
   c. Inhealth Rider Personal Accident B;

d. Inhealth Rider Personal Accident ABD;
e. Inhealth Rider Total Permanent Disability;
f. Inhealth Rider Hospital Cash Plan.

STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK

Perseroan dituntut untuk selalu dapat beradaptasi dengan kebutuhan pasar melalui fitur produk yang menarik, kualitas layanan yang baik dan harga bersaing. Hal ini tidak mudah, terutama untuk produk asuransi kesehatan yang saat ini juga dipasarkan oleh perusahaan asuransi jiwa dan asuransi kerugian. Tantangan yang dihadapi dalam mengelola produk asuransi kesehatan antara lain, tingginya inflasi medis, *adverse selection, fraud, overutilisasi* dan persaingan harga. Terlebih, munculnya produk substitusi seperti layanan *Administration Services Only* (ASO) oleh perusahaan penyedia jasa administrasi (*Third Party Administration*) maupun Rumah Sakit, menjadi pilihan pengelolaan kesehatan yang secara langsung juga menjadi *competitor* bagi Mandiri Inhealth.

Untuk mengantisipasi tantangan pada masa pandemi dan persaingan di pasar asuransi kesehatan kumpulan di era *new normal*, maka dalam periode 3 (tiga) tahun ke depan, Mandiri Inhealth merencanakan untuk membuat variasi produk baru maupun mengembangkan produk *existing* dengan perbaikan pada fitur *benefit* maupun kualitas pelayanan.

Dalam upaya meningkatkan penetrasi pasar, baik dalam produk asuransi kesehatan maupun asuransi jiwa, pada tahun 2020, Perseroan tidak hanya melakukan pengembangan produk baru, namun juga melakukan *review* dan *repacking* produk-produk yang sudah ada.

PRODUKTIVITAS SEGMEN USAHA

Produktivitas segmen usaha Peseroan untuk tahun 2020 dipengaruhi oleh merebaknya pandemi Covid-19 yang terjadi di Indonesia sejak Maret 2020. Produktivitas segmen usaha Perseroan tahun 2020 dan 2019 disajikan sebagai berikut.

d. Inhealth Rider Personal Accident ABD;
e. Inhealth Rider Total Permanent Disability;
f. Inhealth Rider Hospital Cash Plan.

PRODUCT DEVELOPMENT STRATEGY

The Company is required to constantly adapting with market requirement through interesting product features, good quality services and competitive prices. This is not an easy task, particularly for health Insurance product which is currently marketed by life insurance and loss insurance companies. The challenges in managing health insurance products among others, high medical inflation, adverse selection, fraud, over utilization and price competition. Especially with the emerging substitution products such as Administration Services Only (ASO) by Third Party Administration companies or by the Hospitals which become the choice for health management, and become a direct competitor for Mandiri Inhealth.

In anticipating challenges during pandemic and competition in group health insurance market in the new normal era, for the next 3 (three) years period, Mandiri Inhealth plans to generate new product variance or to develop existing products with improvement on benefit features or service quality.

In order to enhance market penetration, both in health insurance or life insurance product, not only new products were developed by the Company in 2020, reviewing and repacking of existing products were also conducted.

BUSINESS SEGMENT PRODUCTIVITY

Company's business segment productivity for 2020 is affected by Covid-19 outbreak which began by early March 2020. Company's business segment productivity for 2020 and 2019 are as presented below.

Tabel Polis Asuransi Kesehatan Kumpulan
Table of Group Health Insurance Policy

Uraian Description	2020 (Polis) (Policy)	2019 (Polis) (Policy)	Pertumbuhan Growth	
			Polis Policy	Persentase (%) Percentage (%)
Mandiri Inhealth Managed Care	659	728	(69)	-9,48%
Mandiri Inhealth Indemnity	286	338	(52)	-15,38%
Inhealth Hospital Cash Plan	37	11	26	236,36%
Jumlah **Total**	**982**	**1.077**	**(95)**	**-8,82%**

Jumlah polis asuransi kesehatan kumpulan Mandiri Inhealth pada tahun 2020 tercatat mencapai 982 polis, mengalami penurunan 8,82% dibanding tahun sebelumnya sebesar 1.077 polis.

The number of Mandiri Inhealth group health insurance policies in 2020 reached 982 policies, a decrease by 8.82% compared to previous year of 1,077 policies.

Tabel Polis Asuransi Jiwa Kumpulan
Table of Group Life Insurance Policy

Uraian Description	2020 (Polis) (Policy)	2019 (Polis) (Policy)	Pertumbuhan Growth	
			Polis Policy	Persentase (%) Percentage (%)
Inhealth Group Credit Life	36	41	(5)	-12,20%
Inhealth Endowment	10	7	3	42,86%
Inhealth Group Term Life	304	333	(29)	-8,71%
Inhealth Group Personal Accident	157	185	(28)	-15,14%
Inhealth Life Protection	30	10	20	200,00%
Inhealth Accident Protection	11	4	7	175,00%
Jumlah Total	**548**	**580**	**(32)**	**-5,52%**

Per 31 Desember 2020, jumlah polis asuransi jiwa kumpulan tercatat sebesar 548 polis, menurun 5,52% dibanding tahun 2019 yang mencapai 580 polis.

As of December 31, 2020 total number of group life insurance policies reached 548 policies, a decrease of 5.52% compared to 2019 which reached 580 policies.

Tabel Jumlah Peserta Asuransi Kesehatan Kumpulan
Table of Group Life Insurance Participants

Uraian Description	2020 (Orang) (People)	2019 (Orang) (People)	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Mandiri Inhealth Managed Care	656.244	696.292	(40.048)	-5,75%
Mandiri Inhealth Indemnity	263.178	287.251	(24.073)	-8,38%
Inhealth Hospital Cash Plan	608	31	577	1.861,29%
Jumlah Total	**920.030**	**983.574**	**(63.544)**	**-6,46%**

Sepanjang tahun 2020, jumlah peserta asuransi kesehatan kumpulan Mandiri Inhealth tercatat sebanyak 920.030 orang, mengalami penurunan 6,46% dibanding tahun sebelumnya sebesar 983.574 orang.

Throughout 2020, total Mandiri Inhealth's group insurance participants reached 920,030 policies, a decrease by 6.46% compared to the previous year at 983,574 policies.

Tabel Jumlah Peserta Asuransi Jiwa Kumpulan
Table of Total Group Life Insurance Participants

Uraian Description	2020 (Orang) (People)	2019 (Orang) (People)	Pertumbuhan Growth	
			Jumlah Total	Persentase (%) Percentage (%)
Inhealth Group Credit Life	257.689	336.482	(78.793)	-23,42%
Inhealth Endowment	67	40	27	67,50%
Inhealth Group Term Life	334.109	340.272	(6.163)	-1,81%
Inhealth Group Personal Accident	311.278	98.559	212.719	215,83%
Inhealth Life Protection	618	35	583	1.665,71%
Inhealth Accident Protection	338	16	322	2.012,50%
Jumlah Total	**904.099**	**775.404**	**128.695**	**16,60%**

Jumlah peserta asuransi jiwa kumpulan Mandiri Inhealth pada tahun 2020 tercatat sebanyak 904.099 orang, mengalami peningkatan sebesar 16,60% dibanding tahun 2019 yang mencapai 775.404 orang.

The number of Mandiri Inhealth group health insurance participants in 2020 reached 904,099 policies, an increase by 16.60% compared to 2019 of 775,404 policies.

PENDAPATAN SEGMEN USAHA

Pendapatan segmen usaha Perseroan berdasarkan jenis produk asuransi kesehatan kumpulan dan asuransi jiwa kumpulan, untuk tahun 2020 dan 2019, disajikan sebagai berikut.

SEGMENT INCOME

Company's segment income based on type of group health insurance and group life insurance, for 2020 and 2019 are as presented below.

Tabel Pendapatan Premi Asuransi Kesehatan Kumpulan
Table of Group Life Insurance Income

Uraian Description	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million	Persentase (%) Percentage (%)
Mandiri Inhealth Managed Care	1.553.794	1.538.297	15.497	1,01%
Mandiri Inhealth Indemnity	815.648	751.042	64.606	8,60%
Inhealth Hospital Cash Plan	262	10	252	2.520,00%
Jumlah	**2.369.703**	**2.289.349**	**80.354**	**3,51%**

Di tahun 2020, pendapatan premi asuransi kesehatan kumpulan Perseroan mencapai Rp2.369.703 juta, mengalami peningkatan Rp80.354 juta atau setara dengan 3,51% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2.289.349 juta. Di tahun 2020, hampir seluruh pendapatan premi asuransi kesehatan kumpulan mengalami peningkatan dibanding tahun 2019. Peningkatan terbesar terdapat pada produk Inhealth Hospital Cash Plan yang mengalami kenaikan cukup signifikan di tahun 2020 yang tercatat naik 2.520,00% dibanding tahun 2019. Adapun produk Mandiri Inhealth Indemnity naik 8,60% dan Mandiri Inhealth Managed Care mengalami kenaikan 1,01%.

In 2020, Company's group health insurance premium income reached Rp2,369,703 million, increased by Rp80,354 million or equal to 3.51% compared to the previous year of Rp2,289,349 million. In 2020, almost all group health insurance premium income experienced an increase compared to 2019. The highest increment was on Inhealth Hospital Cash Plan product which increased significantly in 2020 by 2,520.00% compared to 2019. The highest increment was on Inhealth Hospital Cash Plan which increased significantly in 2020 by 2,520.00% compared to 2019. While Mandiri Inhealth Indemnity product increased by 8.60% and Mandiri Inhealth Managed Care increased by 1.01%.

Tabel Pendapatan Premi Asuransi Jiwa Kumpulan
Table of Group Life Life Insurance Income

Uraian Description	2020 (Rp-juta) (Rp-million)	2019 (Rp-juta) (Rp-million)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp-juta) (Rp-million	Persentase (%) Percentage (%)
Inhealth Group Credit Life	26.682	55.140	(28.459)	-51,61%
Inhealth Endowment	34.157	14.683	19.475	132,64%
Inhealth Group Term Life	12.112	12.475	(362)	-2,90%
Inhealth Group Personal Accident	2.605	2.155	450	20,90%
Inhealth Life Protection	215	20	195	975,00%
Inhealth Accident Protection	109	10	99	990,00%
Jumlah Total	**75.880**	**84.483**	**(8.603)**	**-10,18%**

Per 31 Desember 2020, jumlah pendapatan premi asuransi jiwa kumpulan tercatat sebesar Rp75.880 juta, mengalami penurunan Rp8.603 juta atau setara dengan 10,18% dibanding tahun 2019 yang mencapai Rp84.483 juta. Hal ini utamanya disebabkan oleh adanya penurunan pada produk Inhealth Group Credit Life yang sebesar 51,61% dibanding tahun sebelumnya serta produk Inhealth Group Term Life yang mengalami sedikit penurunan sebesar 2,91%. Meski demikian, produk Inhealth Accident Protection mengalami kenaikan yang cukup signifikan yakni sebesar 990,00% dibanding tahun 2019, begitu juga dengan Inhealth Life Protection naik sebesar 975,00%, Inhealth Endowment sebesar 132,64% serta Inhealth Group Personal Accident yang tercatat naik 20,90%.

PROFITABILITAS USAHA

Profitabilitas usaha diukur berdasarkan rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan Mandiri Inhealth dalam meningkatkan keuntungan sehubungan dengan kegiatan pokok perasuransian. Di tahun 2020, profitabilitas usaha banyak dipengaruhi oleh dampak pandemi Covid-19 yang merebak dengan cepat di Indonesia sejak Maret 2020. Berikut ini adalah indikator yang mempengaruhi profitabilitas usaha perasuransian di Mandiri Inhealth:

1. Rasio Laba *Underwriting*
   Merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur persentase laba dari kegiatan usaha murni perusahaan asuransi setelah dikurangi dengan biaya-biaya. Di tahun 2020, laba *underwriting* Perseroan mencapai minus 2,53% dari pendapatan premi neto, mengalami penurunan dibanding tahun 2019 yang sebesar minus 0,56%.
2. Rasio Beban Klaim Manfaat terhadap Pendapatan Premi Neto
   Merupakan rasio perimbangan beban klaim manfaat asuransi atas pendapatan premi neto pada periode tertentu. Per 31 Desember 2020, rasio beban klaim manfaat tercatat 96,87% dari pendapatan premi neto, mengalami penurunan dibanding tahun 2019 yang mencapai 97,97%.

As of December 31st 2020, total official group life insurance premium income reached Rp75,880 million, decreased by Rp8,603 million or equal to 10.13% compared to 2019 which reached Rp84,483 milion. This was mainly due to a decrease in Inhealth Group Credit Life product at 51.61% compared to previous year and Inhealth Group Term Life product which decreased slightly by 2.91%. However, Inhealth Accident Protection product increased significantly by 990.00% compared to 2019. Similarly, Inhealth Life Protection increased by 975.00%, Inhealth Endowment increased by 132.64% and Inhealth Group Personal Accident also increased by 20.90%.

BUSINESS PROFITABILITY

Business profitability is measured based on the ratio used to measure Mandiri Inhealth capability in increasing its profit related to insurance main activity. In 2020, business profitability much affected by the impact of the Covid-19 pandemic spread rapidly in Indonesia since March 2020. The following aspects are indicators that affect the profitability of insurance businesses at Mandiri Inhealth:

1. Underwriting Profit Ratio
   This is the ratio used to measure the percentage of profits from pure business activities of insurance companies after deducting costs. Underwriting profit achievement in 2020 reached 2.53% of net premium income, decrease compared to compared to 2019 of minus 0.56%.
2. Benefit Claim Expense Ratio to Net Premium Income

   This is the ratio of of insurance benefit claims balance to net premium income for a certain period. As of December 31, 2020 benefit claim expense ration reached 96.87% of net premium income, decrease compared to compared to 2019 which reached 97.97%.

TINJAUAN KEUANGAN
FINANCIAL OVERVIEW

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2019 dan 2020 dan telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro dan Surja dan mendapat opini wajar dalam semua hal yang material. Posisi keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

The financial overview described below refer to the Financial Statements for the years ended in December 31, 2019 and 2020 which has been audited by Public Accountant Firm Purwantono, Sungkoro & Surja and has obtained a fair opinion in all material respects. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's financial performance and its cash flow for the year ending on December 31 as presented in this Annual Report is in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

LAPORAN POSISI KEUANGAN

Di tahun 2020, Total Aset yang dibukukan Perseroan mengalami kenaikan 2,48% dibandingkan tahun 2019. Sementara Total Liabilitas tercatat naik sebesar 7,62% dibanding tahun 2019. Sedangkan Ekuitas mengalami penurunan 0,98% dibandingkan tahun 2019.

STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

In 2020, the Company's total assets increased by 2.48% compared to that of 2019. Meanwhile Total Liabilities was recorded to have increased by 7.62% compared to 2019. On the other hand, Equity experienced a decrease by 0.98% compared to 2019.

Tabel Laporan Posisi Keuangan
Table of Statements of Financial Position

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Aset Assets	2.254.736.989.884	2.200.245.923.342	54.491.066.542	2,48%
Liabilitas Liabilities	950.707.130.160	883.374.854.335	67.332.275.825	7,62%
Ekuitas Equity	1.304.029.859.724	1.316.871.069.007	(12.841.209.283)	-0,98%
Total Liabilitas dan Ekuitas **Total Liabilities and Equity**	**2.254.736.989.884**	**2.200.245.923.342**	**54.491.066.542**	**2,48%**

Posisi Keuangan 2019-2020 (Rp-juta)
2019-2020 Financial Position (Rp-million)

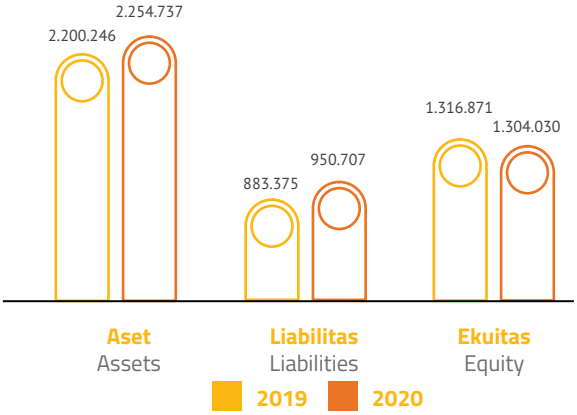

Aset

Aset Perseroan naik sebesar Rp54.491 juta atau 2,48% dari Rp2.200.246 juta per 31 Desember 2019 menjadi Rp2.254.737 juta per 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama disebabkan adanya peningkatan pada kas dan setara kas, deposito, aset hak guna dan aset pajak tangguhan. Kas dan setara kas mengalami peningkatan sebesar 18,46% dari Rp615.591 juta di tahun 2019 menjadi Rp729.239 juta di tahun 2020.

Selanjutnya, Deposito Perseroan mengalami peningkatan sebesar 3,83%, dari Rp154.594 juta di tahun 2019 menjadi Rp160.520 juta di tahun 2020. Aset hak guna mengalami peningkatan Rp42.294 juta di 2020 yang sebelumnya tidak dimiliki oleh Perseroan di tahun 2019. Aset pajak tangguhan mengalami peningkatan sebesar 46,70%, dari Rp33.620 juta di tahun 2019 menjadi Rp49.320 juta di 2020.

Assets

Company's assets increased by Rp54,491 million or 2.48% from Rp2,200,246 million as of December 31, 2019 to Rp2,254,737 million as of December 31, 2020. The increase was mainly due to an increase in case and cash equivalent, time deposit, right-of-use assets and deferred tax assets. Cash and cash equivalents increased by 18.46% from Rp615,591 million in 2019 to Rp729,239 million in 2020.

Further, the Company's Time Deposit increased by 3.83% from Rp154,594 million in 2019 to Rp160,520 million in 2020. Right-of-use assets increased by Rp42,294 million in 2020 which the Company did not have in 2019. Deferred tax assets increased by 46.70% from Rp33,620 million in 2019 to Rp49,320 million in 2020.

Tabel Aset
Table of Assets

Aset Assets	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	729.239.341.748	615.590.973.246	113.648.368.502	18,46%
Deposito Time Deposits	160.520.000.000	154.594.498.830	5.925.501.170	3,83%
Piutang Premi, Neto Premium Receivables, Net	140.919.777.050	211.220.511.731	(70.300.734.681)	-33,28%
Efek-efek Securities	868.429.564.907	885.794.034.278	(17.364.469.371)	-1,96%
Piutang Hasil Investasi Investment Receivables	9.826.355.363	9.636.262.843	190.092.520	1,97%
Aset dan Piutang Reasuransi Reinsurance assets and receivables	90.170.440.289	105.286.297.332	(15.115.857.043)	-14,36%
Piutang Lain-lain, Neto Other Receivables, Net	109.647.757.075	104.487.723.502	5.160.033.573	4,94%
Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka Prepaid Expenses and Advances	20.162.895.097	33.583.704.665	(13.420.809.568)	-39,96%
Aset Tetap, Neto Fixed Assets, Net	24.965.289.994	31.294.120.877	(6.328.830.883)	-20,22%
Aset Hak Guna Right-of-use Asset	42.294.043.771	-	42.294.043.771	-
Aset Lain-lain Other Assets	8.178.112.984	11.490.684.816	(3.312.571.832)	-28,83%
Estimasi Pengembalian Pajak Estimated Tax Return	1.063.021.971	3.646.617.788	(2.583.595.817)	-70,85%
Aset Pajak Tangguhan Deferred Tax Assets	49.320.389.635	33.620.493.434	15.699.896.201	46,70%
Total Aset **Total Assets**	**2.254.736.989.884**	**2.200.245.923.342**	**54.491.066.542**	**2,48%**

Kas dan Setara Kas

Kas dan Setara Kas naik sebesar Rp113.648 juta atau 18,46% dari Rp615.591 juta di tahun 2019 menjadi Rp729.239 juta per 31 Desember 2020. Kenaikan Ini terutama disebabkan oleh kenaikan deposito sebesar 17,32% dari Rp603.290 juta di tahun 2019 menjadi Rp707.800 juta di tahun 2020.

Cash and Cash Equivalents

Cash and Cash Equivalents increased by Rp113,648 million or 18.46% from Rp615,591 million in 2019 to Rp729,239 million as of December31, 2020. The increase was mainly due to an increase in the time deposit by 17.32% from Rp603,290 million in 2019 to Rp707,800 million in 2020.

Tabel Kas dan Setara Kas
Table of Cash and Cash Equivalents

Aset Asset	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Kas pada Bank | Cash in Bank				
Pihak Berelasi Related Parties	13.730.097.654	11.842.450.084	1.887.647.570	15,94%

Tabel Kas dan Setara Kas
Table of Cash and Cash Equivalents

Aset Asset	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Pihak Ketiga Third Parties	7.709.244.094	458.523.162	7.250.720.932	1.581,32%
Total Kas pada Bank Total Cash in Bank	21.439.341.748	12.300.973.246	9.138.368.502	74,29%
Deposito | Time Deposits				
Deposito Berjangka Time Deposits	687.200.000.000	542.850.000.000	144.350.000.000	26,59%
Deposito on Call	20.600.000.000	60.440.000.000	(39.840.000.000)	-65,92%
Total Deposito Total Time Deposits	707.800.000.000	603.290.000.000	104.510.000.000	17,32%
Total Kas dan Setara Kas Total Cash and Cash Equivalents	**729.239.341.748**	**615.590.973.246**	**113.648.368.502**	**18,46%**

Deposito
Deposito naik sebesar Rp5.926 juta atau 3,83% dari Rp154.594 juta di tahun 2019 menjadi Rp160.520 juta per 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama diakibatkan adanya peningkatan deposito berjangka pihak berelasi sebesar 25,29% dari Rp94.594 juta di tahun 2019 menjadi sebesar Rp118.520 juta di tahun 2020.

Time Deposits
Time Deposits increased by Rp5,926 million or 3.83%, from Rp154,594 million in 2019 to Rp160,520 million as of December 31, 2020. The increase was mainly due to an increase in related parties time deposit by 25.29% from Rp94,594 million in 2019 to Rp1180 million in 2020.

Tabel Deposito
Time Deposit Table

Uraian	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Deposito Berjangka Time Deposits				
Pihak Berelasi Related Parties				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.850.000.000	29.850.000.000	-	-
PT Bank Mandiri Taspen	54.170.000.000	64.744.498.830	(10.574.498.830)	-16,33%
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	34.500.000.000	-	34.500.000.000	-
Subtotal	118.520.000.000	94.594.498.830	23.925.501.170	25,29%
Pihak Ketiga Third Parties				
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	10.000.000.000	34.000.000.000	(24.000.000.000)	-70,59%
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	32.000.000.000	26.000.000.000	6.000.000.000	23,08%
Subtotal	42.000.000.000	60.000.000.000	(18.000.000.000)	-30,00%
Total Deposito Berjangka Total Time Deposits	**160.520.000.000**	**154.594.498.830**	**5.925.501.170**	**3,83%**

Tabel Tingkat Suku Bunga Deposito Berjangka
Table of Time Deposits Interest Rate

Uraian Description	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember For The Year Ended on December 31	
	2020	2019
Tingkat suku bunga pertahun deposito berjangka Interest rate per annum for time deposit	3,25% - 8,25%	6,00% - 8,25%

Piutang Premi - Neto

Piutang Premi, neto turun sebesar Rp70.301 juta atau 33,28% dari Rp211.221 juta di tahun 2019 menjadi Rp140.920 juta per 31 Desember 2020 yang diakibatkan adanya penurunan Piutang Premi Pihak Berelasi dan Pihak Ketiga. Piutang Premi Pihak Berelasi mengalami penurunan sebesar 40,21% dari Rp87.234 juta di tahun 2019 menjadi Rp52.155 juta di 2020. Sementara, Piutang Premi Pihak Ketiga mengalami penurunan sebesar 24,24% dari Rp144.523 juta di tahun 2019 menjadi Rp109.494 juta di tahun 2020.

Premium Receivables, Net

Premium Receivables, net decreased by Rp70,301 million or 33.28% from Rp211,221 million in 2019 to Rp140,920 million as of December 31, 2020 due to a decrease in Related Parties and Third Parties Premium Receivables. Related Parties Premium Receivables decreased by 40.21% from Rp87,234 million in 2019 to Rp52,155 million in 2020. Meanwhile, Third Parties Premium Receivables decreased by 24.24% from Rp144,523 million in 2019 to Rp109,494 million in 2020.

Tabel Piutang Premi - Neto
Table of Premium Receivables - Net

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Berdasarkan Badan Usaha | Based on Business Entity				
Pihak Berelasi Related Parties	52.155.125.826	87.234.224.105	(35.079.098.279)	-40,21%
Pihak Ketiga Third Parties	109.494.467.928	144.522.973.037	(35.028.505.109)	-24,24%
Total	161.649.593.754	231.757.197.142	(70.107.603.388)	-30,25%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(20.729.816.704)	(20.536.685.411)	(193.131.293)	0,94%
Total Piutang Premi, Neto Total Premium Receivables, Net	**140.919.777.050**	**211.220.511.731**	**(70.300.734.681)**	**-33,28%**

Efek-Efek

Efek-efek turun sebesar Rp17.364 juta atau 1,96% dari Rp885.794 juta di tahun 2019 menjadi Rp868.430 juta per 31 Desember 2020. Penurunan ini diakibatkan adanya penurunan Efek-efek yang Dimiliki hingga jatuh tempo sebesar 1,38% dari Rp757.985 juta di tahun 2019 menjadi Rp747.545 juta di tahun 2020.

Securities

Securities decreased by Rp17n364 million or 1.96% from Rp885,794 million in 2019 to Rp868,430 million as of December 31, 2020. The decrease was mainly due to a decrease in Securities owned hold to maturity at 1.38% from Rp757,985 million in 2019 to Rp747,545 million in 2020.

Tabel Efek-Efek
Table of Securities

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Diperdagangkan | Trading				
Reksadana Mutual Funds	120.884.264.654	125.377.132.094	(4.492.867.440)	-3,58%
Saham Shares	-	2.431.862.500	(2.431.862.500)	-

Tabel Efek-Efek
Table of Securities

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Subtotal	120.884.264.654	127.808.994.594	(6.924.729.940)	-5,42%
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo | Hold to Maturity				
Obligasi Bonds	720.545.300.253	730.985.039.684	(10.439.739.431)	-1,43%
Surat Utang Jangka Menengah Medium-Term Debt Instruments	22.000.000.000	22.000.000.000	-	-
Reksadana Mutual Funds	5.000.000.000	5.000.000.000	-	-
Subtotal	747.545.300.253	757.985.039.684	(10.439.739.431)	-1,38%
Total Efek-Efek **Total Securities**	**868.429.564.907**	**885.794.034.278**	**(17.364.469.371)**	**-1,96%**

Piutang Hasil Investasi

Piutang Hasil Investasi naik sebesar Rp190 juta atau 1,97% dari Rp9.636 juta di tahun 2019 menjadi Rp9.826 juta per 31 Desember 2020 yang diakibatkan adanya peningkatan Piutang Bunga Deposito Berjangka. Piutang Bunga Deposito Berjangka mengalami peningkatan sebesar 17,05% dari sebesar Rp1.110 juta di tahun 2019 menjadi Rp1.299 juta di tahun 2020.

Investment Receivables

Investment Receivables increase by Rp190 million or 1.97% from Rp9,636 million in 2019 to Rp9,826 million as of December 31, 2020 which was due to an increase in Time Deposits Interest Receivables. Time Deposits Interest Receivables increased by 17.05% from Rp1,110 million in 2019 to Rp1,299 million in 2020.

Tabel Piutang Hasil Investasi
Table of Investment Receivables

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Piutang Kupon Obligasi Bonds Interest Receivables	8.117.836.473	8.092.430.904	25.405.569	0,31%
Piutang Bunga Deposito Berjangka Time Deposits Interest Receivables	1.298.643.792	1.109.524.748	189.119.044	17,05%
Piutang Kupon Surat Utang Jangka Menengah Medium-Term Note Interest Receivable	368.156.251	368.156.251	-	-
Piutang Hasil Investasi Lain-lain Other Investment Receivables	41.718.847	66.150.940	(24.432.093)	-36,93%
Total	**9.826.355.363**	**9.636.262.843**	**190.092.520**	**1,97%**

Aset dan Piutang Reasuransi

Aset Reasuransi turun sebesar Rp15.116 juta atau 14,36% dari Rp105.286 juta di tahun 2019 menjadi Rp90.170 juta per 31 Desember 2020. Penurunan ini diakibatkan adanya penurunan pada Piutang Reasuransi sebesar 49,53% menjadi Rp9.613 juta di 2020 yang sebelumnya sebesar Rp19.048 di tahun 2019.

Reinsurance Assets and Receivables

Reinsurance Assets decreased by Rp15,116 million or 14.36% from Rp105,286 million in 2019 to Rp90,170 million as of December 31, 2020. The decrease was due to a decrease in Reinsurance Receivables by 49.53% to Rp9,613 million in 2020 which was previously at Rp19,048 in 2019.

Tabel Aset Reasuransi
Table of Reinsurance Assets

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Piutang Reasuransi Reinsurance Receivables	9.613.394.955	19.048.132.520	(9.434.737.565)	-49,53%
Aset Reasuransi: Reinsurance Assets:				
Manfaat Polis Masa Depan Future Policy Benefit	33.716.332.324	39.627.841.348	(5.911.509.024)	-14,92%
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan Unearned Premium	4.055.360.622	3.979.263.201	76.097.421	1,91%
Estimasi Kewajiban Klaim Estimated Claim Liability	42.785.352.388	42.631.060.263	154.292.125	0,36%
Total	**90.170.440.289**	**105.286.297.332**	**(15.115.857.043)**	**-14,36%**

Piutang Lain-lain - Neto

Piutang Lain-lain, Neto naik sebesar Rp5.160 juta atau 4,94% dari Rp104.488 juta di tahun 2019 menjadi Rp109.648 juta per 31 Desember 2020. Peningkatan ini diakibatkan adanya peningkatan pada piutang ekses klaim Indemnity dan piutang ekses klaim Mandiri Inhealth Managed Care. Piutang ekses klaim Mandiri Inhealth Indemnity mengalami peningkatan sebesar 193,85% dari Rp6.778 juta di 2019 menjadi Rp19.916 juta di tahun 2020. Piutang ekses klaim Managed Care mengalami peningkatan sebesar 37,78% dari Rp9.236 juta di tahun 2019 menjadi Rp12.725 juta di tahun 2020.

Other Receivables - Net

Other Receivables, Net increased by Rp5,160 million or 4.94% from Rp104,488 million in 2019 to Rp109,648 million as of December 31, 2020. The increase was due to an incline in Excess Claim Indemnity Receivables and Excess Claim Mandiri Inhealth Managed Care Receivables. Excess Claim Mandiri Inhealth Indemnity Receivables increased by 193.85% from Rp6,778 million in 2019 to Rp19,916 million in 2020. Excess Claim Managed Care Receivables increased by 37.78% from Rp9,236 million in 2019 to Rp12,725 million in 2020.

Tabel Piutang Lain-Lain - Neto
Table of Other Receivables - Net

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Piutang *Coordination of Benefits* (CoB) Coordination of Benefits (CoB) Receivables	72.522.882.844	83.349.812.863	(10.826.930.019)	-12,99%
Piutang Ekses Klaim - *Managed Care* Excess Claim Receivables - Managed Care	12.724.687.596	9.235.556.568	3.489.131.028	37,78%
Piutang Ekses Klaim - *Indemnity* Excess Claim Receivables - Indemnity	19.915.593.721	6.777.519.616	13.138.074.105	193,85%
Piutang Penjualan Lain-lain Other Sales Receivables	-	-	-	-
Piutang Lain-lain Other Receivables	4.848.208.178	4.483.073.097	365.135.081	8,14%

Tabel Piutang Lain-Lain - Neto
Table of Other Receivables - Net

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Piutang *Administration Service Only* Administration Service Only Receivables	13.947.841.470	11.370.844.037	2.576.997.433	22,66%
Subtotal	123.959.213.809	115.216.806.181	8.742.407.628	7,59%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Allowance for Impairment Losses	(14.311.456.734)	(10.729.082.679)	(3.582.374.055)	33,39%
Total	**109.647.757.075**	**104.487.723.502**	**5.160.033.573**	**4,94%**

Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka

Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka turun sebesar Rp13.421 juta atau 39,96% dari Rp33.584 juta di tahun 2019 menjadi Rp20.163 juta per 31 Desember 2020. Penurunan ini diakibatkan adanya penurunan pada sewa sebesar 42,13% dari Rp31.402 juta di 2019 menjadi Rp18.173 di tahun 2020.

Prepaid Expenses and Advances

Prepaid Expenses and Advances decreased by Rp13,421 million or 39.96% from Rp33,584 million in 2019 to Rp20,163 million as of December 31, 2020. The decrease was due to an decline in rental by 42.13% from Rp31,402 million in 2019 to Rp18,173 in 2020.

Tabel Beban Dibayar di Muka dan Uang Muka
Table of Prepaid Expenses and Advances

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Sewa Rental	18.172.789.992	31.402.275.495	(13.229.485.503)	-42,13%
Uang Muka Program Kepemilikan Kendaraan Advance for Car Ownership Program	150.111.575	1.110.870.947	(960.759.372)	-86,49%
Uang Muka Renovasi Kantor Advance for Office Renovation	688.213.260	688.275.691	(62.431)	-0,01%
Asuransi Insurance	183.909.782	216.642.799	(32.733.017)	-15,11%
Uang Muka Perjalanan Advance for Duty Trip	170.156.167	163.639.733	6.516.434	3,98%
Uang Muka Pelayanan Advance for Services	797.714.321	-	797.714.321	-
Uang Muka Kalender Advance for Calender	-	2.000.000	(2.000.000)	-
Total	**20.162.895.097**	**33.583.704.665**	**(13.420.809.568)**	**-39,96%**

Aset Tetap - Neto

Aset Tetap, Neto turun sebesar Rp6.329 juta atau 20,22% dari Rp31.294 juta di tahun 2019 menjadi Rp24.965 juta per 31 Desember 2020. Penurunan ini diakibatkan adanya penurunan pada Pembelian Komputer sebesar Rp5.005 juta dan pembelian inventaris kantor sebesar Rp1.310 di tahun 2020.

Fixed Assets - Net

Fixed Assets, Net decreased by Rp6,329 million or 20.22% from Rp31,294 million in 2019 to Rp24,965 million as of December 31, 2020. The decrease was due to a decrease in Computer Purchasing at Rp5,005 million and office inventory purchasing at Rp1,310 in 2020.

Tabel Aset Tetap - Neto
Tabel Aset Tetap - Neto

Uraian Desscription	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Biaya Perolehan Acquisition Cost	107.776.058.226	100.211.686.776	7.564.371.450	7,55%
Akumulasi Penyusutan Accumulated Depreciation	82.810.768.232	68.917.565.899	13.893.202.333	20,16%
Nilai Tercatat Carrying Value	24.965.289.994	31.294.120.877	(6.328.830.883)	-20,22%

Aset Hak Guna
Aset hak guna naik sebesar Rp42.294 juta di tahun 2020 yang tidak dimiliki sebelumnya di tahun 2019.

Right-of-use Asset
Right of-use assets increased by Rp42,294 million in 2020 which was previously not owned in 2019.

Aset Lain-lain
Aset Lain-lain turun sebesar Rp3.313 juta atau 28,83% dari Rp11.491 juta di tahun 2019 menjadi Rp8.178 juta per 31 Desember 2020. Penurunan ini diakibatkan adanya penurunan pada Biaya komisi Ditangguhkan sebesar 43,78% dari Rp7.650 juta di tahun 2019 menjadi Rp4.300 juta di tahun 2020.

Other Assets
Other Assets decreased by Rp3,313 million or 28.83%, from Rp11,491 million in 2019 to Rp8,178 million as of December 31, 2020. The decrease was due to an incline in Deferred Agent Commission by 43.78% from Rp7,650 million in 2019 to Rp4,300 million in 2020.

Tabel Aset Lain-Lain
Table of Other Assets

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Biaya Komisi Ditangguhkan Deferred Agent Commission	4.300.524.152	7.650.091.482	(3.349.567.330)	-43,78%
Uang Jaminan dan Garansi Bank Deposit and Bank Guarantee	3.877.588.832	3.840.593.334	36.995.498	0,96%
Total	**8.178.112.984**	**11.490.684.816**	**(3.312.571.832)**	**-28,83%**

Estimasi Pengembalian Pajak
Estimasi pengembalian pajak turun sebesar Rp2.584 juta atau 70,85% dari Rp3.647 juta di tahun 2019 menjadi Rp1.063 juta per 31 Desember 2020. Penurunan ini diakibatkan adanya penurunan pada Estimasi Pengembalian Pajak Penghasilan Badan 2017 sebesar Rp2.584 juta di tahun 2019 menjadi tidak dimiliki di tahun 2020.

Estimated Tax Return
Estimated Tax Return decreased by Rp2,584 million or 70.85% from Rp3,647 million in 2019 to Rp1,063 million as of December 31, 2020. The decrease was due to an incline in Estimated 2017 Corporate Income Tax Return by Rp2,584 million in 2019 to none in 2020.

Tabel Estimasi Pengembalian Pajak
Estimated Tax Return

(dalam Rupiah penuh)
(in full Rupiah)

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Estimasi Pengembalian Pajak Penghasilan Badan: **Estimated Corporate Income Tax Return:**				
2017	-	2.583.595.817	(2.583.595.817)	-

Tabel Estimasi Pengembalian Pajak
Estimated Tax Return

(dalam Rupiah penuh)
(in full Rupiah)

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
2019	1.063.021.971	1.063.021.971	-	-
Total	**1.063.021.971**	**3.646.617.788**	**(2.583.595.817)**	**-70,85%**

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan naik sebesar Rp15.700 juta atau 46,70% dari Rp33.620 juta di tahun 2019 menjadi Rp49.320 juta per Desember 2020. Peningkatan ini diakibatkan adanya Klaim yang Terjadi Namun Belum Dilaporkan (IBNR) Neto yang dibebankan ke Laba Rugi sebesar Rp9.388 juta di tahun 2020.

Deferred Tax Assets

Deferred Tax Assets increased by Rp15,700 million or 46.70% from Rp33,620 million in 2019 to Rp49,320 million as of December 2020. The increase was due to Incurred But Not Yet Reported Claim (IBNR), Net which was charged to Profit and Loss at Rp9,388 million in 2020.

LIABILITAS

Liabilitas naik sebesar Rp67.332 juta atau 7,62% dari Rp883.375 juta di tahun 2019 menjadi Rp950.707 juta per 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama diakibatkan adanya peningkatan pada Akrual dan Utang Lain-lain, Liabilitas Sewa, Utang Reasuransi dan Estimasi Liabilitas Klaim. Akrual dan Utang Lain-lain mengalami kenaikan sebesar 49,01% dari Rp57.951 juta di tahun 2019 menjadi Rp17.760 juta di tahun 2020.

Selanjutnya, Liabilitas Sewa mengalami kenaikan sebesar Rp32.616 juta di tahun 2020 yang tidak dimiliki di tahun 2019. Utang Reasuransi mengalami kenaikan sebesar 657,94% dari Rp2.543 juta di tahun 2019 menjadi Rp19.271 juta di tahun 2020. Estimasi Liabilitas Klaim mengalami kenaikan sebesar 48,37% dari Rp152.688 juta di tahun 2019 menjadi Rp226.536 juta di tahun 2020.

LIABILITIES

Liabilities increased by Rp67,332 million or 7.62% from Rp883,375 million in 2019 to Rp950,707 million as of December 31, 2020. The increase was due to an incline in Accruals and other Payables, Lease Liabilities, Reinsurance Payable and Estimated Claim Liability. Accruals and other payables increased by 49.01% from Rp57,951 million in 2019 to Rp17,760 million in 2020.

Further, Lease Liabilities increased by Rp32,616 million in 2020 from zero in 2019. Reinsurance Payable increased by Rp657.94% from Rp2,543 million in 2019 to Rp19,271 million in 2020. Estimated Claim Liability increased by 48.37% from Rp152,688 million in 2019 to Rp226,536 million in 2020.

Tabel Liabilitas
Table of Liabilities

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Utang Reasuransi Reinsurance Payable	19.271.492.285	2.542.624.087	16.728.868.198	657,94%
Liabilitas Sewa Lease Liabilities	32.615.654.060	-	32.615.654.060	-
Utang Komisi dan Biaya Akuisisi Commission Debt and Acquisition Costs	22.366.185.535	12.725.796.148	9.640.389.387	75,75%
Akrual dan Utang Lain-lain Accruals and Other Payables	86.355.588.636	57.951.495.155	28.404.093.481	49,01%
Utang Pajak Taxes Payable	17.759.614.787	1.883.920.297	15.875.694.490	842,69%

Tabel Liabilitas
Table of Liabilities

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Titipan Premi Premium Deposit	24.125.675.033	49.315.664.967	(25.189.989.934)	-51,08%
Liabilitas Kepada Pemegang Polis: Liabilities to Policyholders:				
Utang Klaim Claim Payable	5.721.921.883	1.664.739.797	4.057.182.086	243,71%
Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan Future Policy Benefit Liability	174.264.113.276	182.812.444.716	(8.548.331.440)	-4,68%
Premi yang Belum Merupakan Pendapatan Unearned Premium	312.382.390.262	397.909.724.039	(85.527.333.777)	-21,49%
Estimasi Liabilitas Klaim Estimated Claim Liability	226.536.397.864	152.688.179.565	73.848.218.299	48,37%
Liabilitas Imbalan Kerja Pegawai Employee Benefit Liabilities	29.308.096.539	23.880.265.564	5.427.830.975	22,73%
Total Liabilitas **Total Liabilities**	**950.707.130.160**	**883.374.854.335**	**67.332.275.825**	**7,62%**

Utang Komisi dan Biaya Akuisisi

Utang Komisi dan Biaya Akuisisi naik sebesar Rp9.640 juta atau 75,75% dari Rp12.726 juta di tahun 2019 menjadi Rp22.366 juta per 31 Desember 2020. Akun ini merupakan utang komisi kepada agen Perseroan yang terdiri dari agen individu dan broker atas produk-produk Mandiri Inhealth. Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp22.366 juta dan Rp12.726 juta.

Commission Debt and Acquisition Costs

Commission Debt and Acquisition Costs increased by Rp9,640 million or 75.75% from Rp12,726 million in 2019 to Rp22,366 million as of December 31, 2020. This account constitute a commission debt to Company's agent which consists of individual agents and brokers for Mandiri Inhealth's products. Balance as of December 31, 2020 and 2019 was respectively at Rp22,366 million and Rp12,726 million.

Akrual dan Utang Lain-lain

Akrual dan Utang Lain-lain naik sebesar Rp28.404 juta atau 49,01% dari Rp57.951 juta di tahun 2019 menjadi Rp86.356 juta per 31 Desember 2020 yang diakibatkan adanya kenaikan pada kegiatan operasional dan deposit ekses klaim. Kegiatan operasional mengalami kenaikan sebesar 221,71% dari Rp14.132 juta di tahun 2019 menjadi Rp45.465 juta di tahun 2020. Deposit ekses klaim mengalami kenaikan 100,44% dari Rp1.928 juta di tahun 2019 menjadi Rp3.864 juta di tahun 2020.

Accruals and Other Liabilities

Accruals and Other Liabilities increased by Rp28,404 million or 49,01% from Rp57,951 million in 2019 to Rp86,356 million as of December 31, 2020 which was caused by an increase in operational activities and Excess Claim Deposit. Operational activities increased by 221.71% from Rp14,132 million in 2019 to Rp45,465 million in 2020. Excess Claim Deposit increased by 100.44% from Rp1,928 million in 2019 to Rp3,864 million in 2020.

Tabel Akrual dan Utang Lain-Lain
Accruals and Other Liabilities

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Bonus dan Tantiem Facilities and Tantiem	21.885.753.644	24.638.303.121	(2.752.549.477)	-11,17%
Kegiatan Operasional Company's Operational	45.465.094.076	14.132.485.304	31.332.608.772	221,71%

Tabel Akrual dan Utang Lain-Lain
Accruals and Other Liabilities

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Premi dalam Proses Identifikasi Premium in Identification Process	8.211.270.685	9.053.471.151	(842.200.466)	-9,30%
Deposit *Administration Service Only* Administration Service Only Deposit	4.635.332.152	5.044.121.427	(408.789.275)	-8,10%
Pengadaan Tenaga Kerja Lepasan Outsourcing Service Procurement	2.200.393.461	2.399.515.129	(199.121.668)	-8,30%
Deposit Ekses Klaim Excess Claim Deposit	3.864.231.895	1.927.877.159	1.936.354.736	100,44%
Lain-lain Others	93.512.723	755.721.864	(662.209.141)	-87,63%
Total	**86.355.588.636**	**57.951.495.155**	**28.404.093.481**	**49,01%**

Utang Pajak
Utang pajak naik sebesar Rp15.876 juta atau 842,69% dari Rp1.884 juta di tahun 2019 menjadi Rp17.760 juta per 31 Desember 2020. Kenaikan ini dikarenakan terdapatnya Pajak Penghasilan Pasal 29 sebesar Rp13.924 juta di tahun 2020.

Taxes Payable
Taxes Payables increased by Rp15,876 million or 842.69% from Rp1,884 million in 2019 to Rp17,760 million as of December 31, 2020. The increment was due to Income Tax Article 29 at Rp13,924 million in 2020.

Tabel Utang Pajak
Table of Taxes Payable

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Pajak Penghasilan | Income Taxes				
Pasal 4 ayat 2 Article 4 paragraph 2	315.016.545	203.996.338	111.020.207	54,42%
Pasal 21 Article 21	3.315.008.069	1.390.135.532	1.924.872.537	138,47%
Pasal 23 Article 23	205.316.073	289.601.307	(84.285.234)	-29,10%
Pasal 29 Article 29	13.924.274.100	-	13.924.274.100	-
Pasal 26 Article 26	-	187.120	(187.120)	-
Total	**17.759.614.787**	**1.883.920.297**	**15.875.694.490**	**842,69%**

Titipan Premi
Titipan Premi turun sebesar Rp25.190 juta atau 51,08% dari Rp49.316 juta di tahun 2019 menjadi Rp24.126 juta per 31 Desember 2020. Penurunan ini diakibatkan adanya penurunan pada Titipan Premi Pihak Berelasi sebesar 80,45% dari sebesar Rp39.731 juta di tahun 2019 menjadi Rp7.767 juta di tahun 2020.

Premium Deposit
Premium Deposit decreased by Rp25,190 million or 51.08% from Rp49,316 million in 2019 to Rp24,126 million as of December 31, 2020. The decrease was due to a decline in Related Parties Premium Deposit by 80.45% from Rp39,731 million in 2019 to Rp7,767 million in 2020.

Liabilitas Kepada Pemegang Polis

Liabilitas kepada pemegang polis meliputi utang klaim, liabilitas manfaat polis masa depan, premi yang belum merupakan pendapatan dan estimasi liabilitas klaim yang disajikan sebagai berikut.

1. Utang Klaim
   Utang klaim naik sebesar Rp4.057 juta atau 243,71% dari Rp1.665 juta di tahun 2019 menjadi Rp5.722 juta per 31 Desember 2020. Peningkatan ini diakibatkan karena adanya peningkatan pada Utang Klaim Pihak Ketiga rawat inap tingkat lanjutan sebesar 9.978,37% dari sebesar Rp23 juta di tahun 2019 menjadi Rp2.318 juta di tahun 2020.

Liabilities to Policyholders

Liabilities to policyholders includes claim payable, future policy benefit liabilities, unearned premium and estimated claim liability which are presented as follows.

1. Claim Payable
   Claim Payable increased by Rp4,057 million or 243.71% from Rp1,665 million in 2019 to Rp5,722 million as of December 31, 2020. The increase was caused by an increase in Third Party Claims Advanced Inpatient at 9,978.37% from Rp23 million in 2019 to Rp2,318 million in 2020.

Tabel Utang Klaim
Table of Claim Payable

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Pihak Berelasi | Related Parties				
Klaim Inhealth Indemnity Inhealth Indemnity Claim	438.700	-	438.700	-
Rawat Jalan Tingkat Lanjutan Advanced Outpatient	35.337.622	18.790.886	16.546.736	88,06%
Rawat Inap Tingkat Lanjutan Advanced Inpatient	49.427.466	10.355	49.417.111	477.229,46%
Rawat Jalan Tingkat Pertama First Degree Outpatient	177.078.089	555.309	176.522.780	31.788,21%
Pihak Ketiga | Third Parties				
Klaim Inhealth Indemnity Inhealth Indemnity Claim	618.829.271	632.428.226	(13.598.955)	-2,15%
Rawat Jalan Tingkat Lanjutan Advanced Outpatient	998.778.541	156.721.276	842.057.265	537,30%
Rawat Inap Tingkat Lanjutan Advanced Inpatient	2.318.448.427	23.004.194	2.295.444.233	9.978,37%
Rawat Jalan Tingkat Pertama Advanced Outpatient	516.929.873	6.851.444	510.078.429	7.444,83%
Rawat Inap Tingkat Pertama First Degree Inpatient	2.091.059	640.059	1.451.000	226,70%
Lain-lain Others	1.004.562.835	825.738.048	178.824.787	21,66%
Total	**5.721.921.883**	**1.664.739.797**	**4.057.182.086**	**243,71%**

2. Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan
   Liabilitas manfaat polis masa depan turun sebesar Rp8.548 juta atau 4,68% dari Rp182.812 juta di tahun 2019 menjadi Rp174.264 juta per 31 Desember 2020. Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2019 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam suratnya Nomor S-295/NB.21/2020 tanggal 6 Maret 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan tahunan ini, perhitungan

2. Future Policy Benefit Liability
   Future Policy Benefit Liability decreased by Rp8,548 million or 4,68% from Rp182,812 million in 2019 to Rp174,264 million as of December 31, 2020. Calculation for Future Policy Benefit Liability as of December 31, 2019 has been approved by the Financial Services Authority (FSA) pursuant to letter Number S-295/NB.21/2020 dated March 6, 2020. Up until the completion of this annual report, calculation of future policy benefit liability

liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2020 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

as of December 31, 2020 was still under the process to obtain FSA's approval.

3. Premi yang Belum Merupakan Pendapatan
Premi yang belum merupakan pendapatan turun sebesar Rp85.527 juta atau 21,49% dari Rp397.910 juta di tahun 2019 menjadi Rp312.382 juta per 31 Desember 2020. Penurunan ini diakibatkan karena adanya penurunan pada Premi yang berasal dari Inhealth Managed Care sebesar 28,40% dari Rp188.035 juta di tahun 2019 menjadi Rp134.641 juta di tahun 2020.

3. Unearned Premium
Unearned premium decreased by Rp85,527 million or 21.49% from Rp397,910 million in 2019 to Rp312,382 million as of December 31, 2020. The decrease was due to a decline in Inhealth Managed Care Premium by 28.40% from Rp188,035 million in 2019 to Rp134,641 million in 2020.

Tabel Premi yang Belum Merupakan Pendapatan
Table of Unearned Premium

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Inhealth Indemnity	175.459.988.910	206.604.622.327	(31.144.633.417)	-15,07%
Inhealth Managed Care	134.640.570.882	188.035.475.544	(53.394.904.662)	-28,40%
Inhealth Group Term Life	1.747.596.507	2.752.948.023	(1.005.351.516)	-36,52%
Inhealth Group Personal Accident	513.003.031	511.947.853	1.055.178	0,21%
Inhealth Hospital Cash Plan	21.230.932	4.730.292	16.500.640	348,83%
Total	**312.382.390.262**	**397.909.724.039**	**(85.527.333.777)**	**-21,49%**

4. Estimasi Liabilitas Klaim
Posisi Estimasi Liabilitas Klaim naik sebesar Rp73.848 juta atau 48,37% dari Rp152.688 juta di tahun 2019 menjadi Rp226.536 juta per 31 Desember 2020. Kenaikan ini terutama diakibatkan karena adanya kenaikan pada Klaim yang Terjadi Namun Belum Dilaporkan (IBNR) sebesar 58,85% dari Rp85.714 juta di tahun 2019 menjadi Rp136.155 juta di tahun 2020.

4. Estimated Claim Liability
Estimated Claim Liability increased by Rp73,848 million or 48.37% from Rp152,688 million in 2019 to Rp226,536 million as of December 31, 2020. The increase was mainly caused by an incline in Incurred Claim But Not Yet Reported (IBNR) at 58.85% from Rp85,714 million in 2019 to Rp136,155 million in 2020.

Tabel Estimasi Liabilitas Klaim
Table of Estimated Claim Liability

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Klaim dalam Proses Penyelesaian (OSC) Oustanding Claim (OSC)	90.381.770.628	66.974.423.999	23.407.346.629	34,95%
Klaim yang Terjadi namun Belum Dilaporkan (IBNR) Incurred Claim But Not Yet Reported (IBNR)	136.154.627.236	85.713.755.566	50.440.871.670	58,85%
Total	**226.536.397.864**	**152.688.179.565**	**73.848.218.299**	**48,37%**

Liabilitas Imbalan Kerja Pegawai

Posisi Liabilitas Imbalan Kerja Pegawai naik sebesar Rp5.428 juta atau 22,73% dari Rp23.880 juta di tahun 2019 menjadi Rp29.308 juta per 31 Desember 2020. Peningkatan ini terutama diakibatkan karena adanya peningkatan pada Nilai Kini Liabilitas sebesar 21,78% dari Rp25.295 Juta di tahun 2019 menjadi Rp30.805 juta di tahun 2020.

Employee Benefit Liabilities

Employee Benefits Liabilities increased by Rp5,428 million or 22.73% from Rp23,880 million in 2019 to Rp29,308 million as of December 31, 2020. The increase was mainly due to an increase in Present Value of Liabilities by 21.78% from Rp25,295 million in 2019 to Rp30,805 million in 2020.

Tabel Liabilitas Imbalan Kerja Pegawai
Table of Employee Benefit Liabilities

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Liabilitas yang Diakui dalam Laporan Posisi Keuangan | Liabilities Recognized In the Statements of Financial Position				
Nilai Kini Liabilitas Present Value of Liabilities	30.805.253.002	25.295.466.178	5.509.786.824	21,78%
Nilai Wajar Aset Program Fair Value of Plan Assets	(1.497.156.463)	(1.415.200.614)	(81.955.849)	5,79%
Total	**29.308.096.539**	**23.880.265.564**	**5.427.830.975**	**22,73%**

EKUITAS

Posisi Ekuitas turun sebesar Rp12.841 juta atau 0,98% dari Rp1.316.871 juta di tahun 2019 menjadi Rp1.304.030 juta per 31 Desember 2020. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan Saldo Laba – Belum Ditentukan Penggunanya sebesar 10,99% dari Rp116.871 juta di tahun 2019 menjadi Rp104.030 juta di tahun 2020.

EQUITY

Equity Position decreased by Rp12,841 million or 0.98% from Rp1,316,871 million in 2019 to Rp1,304,030 million as of December 31, 2020. The decreased was caused by a decline in Retained Earnings– Unappropriated by 10.99% fromRp116,871 million in 2019 to Rp104,030 million in 2020.

Tabel Ekuitas
Table of Equity

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Modal Saham - Modal Dasar Ditempatkan dan Disetor Penuh Share Capital - Authorized and Fully Paid-up Capital	1.000.000.000.000	1.000.000.000.000	-	-
Saldo Laba Retained Earnings				
Telah Ditentukan Penggunaannya Appropriated	200.000.000.000	200.000.000.000	-	-
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	104.029.859.724	116.871.069.007	(12.841.209.283)	-10,99%
Total Ekuitas **Total Equity**	**1.304.029.859.724**	**1.316.871.069.007**	**(12.841.209.283)**	**-0,98%**

Modal Saham - Modal Dasar Ditempatkan dan Disetor Penuh
Selama tahun 2020, tidak terdapat perubahan terhadap saldo Modal Saham–Modal Dasar Ditempatkan dan Disetor Penuh atau sama dengan tahun 2019 yakni sebesar Rp1.000.000 juta.

Saldo Laba
Saldo Laba terdiri Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunaannya serta Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya, dengan uraian sebagai berikut:

1. Telah Ditentukan Penggunaannya
   Posisi Saldo Laba yang Telah Ditentukan Penggunanya tidak mengalami perubahan dari tahun 2019 hingga di tahun 2020 yakni sebesar Rp200.000 juta.

2. Belum Ditentukan Penggunaannya
   Posisi Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya tercatat mengalami penurunan Rp12.841 juta atau sebesar 10,99%, dari Rp116,871 juta di tahun 2019, menjadi Rp104,030 juta di tahun 2020. Penurunan ini sejalan dengan penurunan Laba Tahun Berjalan.

Share Capital - Authorized and Fully Paid-up Capital
Throughout 2020, there were no changes on the Share Capital - Authorized and Fully Paid-up Capital balance, or the number remain the same as in 2019, which was at Rp1,000,000 million.

Retained Earnings
Retained Earnings consist of Unappropriated Retained Earnings and Appropriated Retained Earnings, under the following descriptions:

1. Appropriated
   Appropriated Retained Earnings position from 2019 up to 2020 remained unchanged, which was at Rp200,000 million.

2. Unappropriated
   Unappropriated Retained Earnings recorded to experience a decrease by Rp12,841 million or equal to 10.99%, from Rp116.871 million in 2019, to Rp104.030 million in 2020. This is in line with the decrease in profit for the current year.

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME

Tabel Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
Table of Profit and Loss Statement and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan | Revenue				
Pendapatan Premi Premium income				
Premi Bruto Gross premium	2.445.582.469.088	2.373.832.057.607	71.750.411.481	3,02%
Premi Reasuransi Reinsurance Premium	(421.817.381.075)	(300.520.061.137)	(121.297.319.938)	40,36%
Premi Koasuransi Coinsurance Premium	(7.330.591.090)	(5.408.071.458)	(1.922.519.632)	35,55%
Perubahan Neto atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan dan Aset Reasuransi Terkait Net changes on Unearned Premiums and Reinsurance Asset	85.603.431.198	(78.871.852.212)	164.475.283.410	-208,53%
Total Pendapatan Premi, Neto Total Premium Income, Net	2.102.037.928.121	1.989.032.072.800	113.005.855.321	5,68%
Hasil Investasi, Neto Investment Return Net	140.600.719.461	142.260.358.328	(1.659.638.867)	-1,17%
Pendapatan Lain-lain, Neto Other Income, Net	5.090.178.199	6.505.375.487	(1.415.197.288)	-21,75%
Total Pendapatan Total Income	**2.247.728.825.781**	**2.137.797.806.615**	**109.931.019.166**	**5,14%**

Tabel Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
Table of Profit and Loss Statement and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Beban | Expenses				
Beban Asuransi Insurance expenses				
Klaim dan Manfaat Claim and Benefit	2.037.755.546.514	1.948.601.959.287	89.153.587.227	4,58%
Klaim Reasuransi dan Koasuransi Reinsurance and Coinsurance claims	(369.968.204.835)	(374.238.110.565)	4.269.905.730	-1,14%
Perubahan Neto Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan, Estimasi Liabilitas Klaim dan Aset Reasuransi Terkait Net changes in Future Policy Benefit Liabilities, Estimated Claim Liabilities, and Related Reinsurance Asset	71.057.103.758	23.590.188.844	47.466.914.914	201,21%
Beban Akuisisi, Neto Acquisition Expense, Net	123.744.508.466	97.422.685.749	26.321.822.717	27,02%
Total Beban Asuransi Total Insurance Expense	1.862.588.953.903	1.695.376.723.315	167.212.230.588	9,86%
Beban Pemasaran Marketing Expenses	6.415.191.504	11.442.579.497	(5.027.387.993)	-43,94%
Beban Umum dan Administrasi Administrative and General Expenses	289.210.611.945	293.329.695.688	(4.119.083.743)	-1,40%
Total Beban **Total Expenses**	**2.158.214.757.352**	**2.000.148.998.500**	**158.065.758.852**	**7,90%**
Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan Income Before Final Tax and Income Tax Expense	89.514.068.429	137.648.808.115	(48.134.739.686)	-34,97%
Pajak Final Final Tax	(22.240.037.975)	(22.763.361.508)	523.323.533	-2,30%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expenses	67.274.030.454	114.885.446.607	(47.611.416.153)	-41,44%
Beban Pajak Penghasilan, Neto Income Tax Expense, Net	(166.723.873)	(8.954.977.013)	8.788.253.140	-98,14%
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	67.107.306.581	105.930.469.594	(38.823.163.013)	-36,65%
Penghasilan Komprehensif Lain | Other Comprehensive Income				
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:				
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Pegawai Remeasuring of Employee Benefit Liabilities	(1.517.535.203)	(3.404.433.214)	1.886.898.011	-55,42%

Tabel Laporan Laba (Rugi) dan Penghasilan Komprehensif Lain
Table of Profit and Loss Statement and Other Comprehensive Income

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Income Tax Related to Items that will not be Reclassified to Profit or Loss	1.016.871.534	851.108.304	165.763.230	19,48%
Total Penghasilan Komprehensif Lain, Neto **Total Other Comprehensive Income, Net**	**(500.663.669)**	**(2.553.324.910)**	**2.052.661.241**	**-80,39%**
Total Penghasil Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income for the Year**	**66.606.642.912**	**103.377.144.684**	**(36.770.501.772)**	**-35,57%**
Laba per Lembar Saham **Profit(Loss) per Share**	**67.107**	**105.930**	**(38.823)**	**-36,65%**

Pendapatan

Pendapatan naik sebesar Rp109.931 juta atau 5,14% dari Rp2.137.798 juta di tahun 2019 menjadi Rp2.247.729 juta di tahun 2020. Peningkatan ini terutama diakibatkan karena adanya peningkatan pada total pendapatan premi neto sebesar 5,68% dari Rp1.989.032 juta di tahun 2019 menjadi Rp2.102.038 juta di tahun 2020.

Income

Income increased by Rp109,931 million or 5.14% from Rp2,137,798 million in 2019 to Rp2,247,729 million in 2020. The increase was mainly due to increment in total premium income, net by 5.68% from Rp1,989,032 million in 2019 to Rp2,102,038 million in 2020.

Tabel Pendapatan
Table of Income

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan	
			Nominal (Rp)	Persentase (%)
Total Pendapatan Premi, Neto Total Premium Income, Net	2.102.037.928.121	1.989.032.072.800	113.005.855.321	5,68%
Hasil Investasi, Neto Investment Result- Net	140.600.719.461	142.260.358.328	(1.659.638.867)	-1,17%
Pendapatan Lain-lain, Neto Other Income, Net	5.090.178.199	6.505.375.487	(1.415.197.288)	-21,75%
Total	**2.247.728.825.781**	**2.137.797.806.615**	**109.931.019.166**	**5,14%**

1. Pendapatan Premi, Neto
   Pendapatan premi naik sebesar Rp113.006 juta atau 5,68% dari Rp1.989.032 juta di tahun 2019 menjadi Rp2.102.038 juta di tahun 2020. Peningkatan ini terutama diakibatkan karena adanya peningkatan pada Premi Bruto sebesar 3,02% dari Rp2.373.832 di tahun 2019 menjadi Rp2.445.582 di tahun 2020.

1. Premium Income, Net
   Premium Income increased by Rp113,006 million or 5.68% from Rp1,989,032 million in 2019 to Rp2,102,038 million in 2020. The increase was due to an incline in Gross Premium by 3.02% from Rp2,373,832 in 2019 to Rp2,445,582 in 2020.

Tabel Pendapatan Premi – Neto
Table of Premium Income - Net

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Premi Bruto Gross premium	2.445.582.469.088	2.373.832.057.607	71.750.411.481	3,02%
Premi Reasuransi Reinsurance Premium	(421.817.381.075)	(300.520.061.137)	(121.297.319.938)	40,36%
Premi Koasuransi Coinsurance Premium	(7.330.591.090)	(5.408.071.458)	(1.922.519.632)	35,55%
Perubahan Neto atas Premi yang Belum Merupakan Pendapatan dan Aset Reasuransi Terkait Net changes on Unearned Premiums and Reinsurance Asset	85.603.431.198	(78.871.852.212)	164.475.283.410	-208,53%
Total	**2.102.037.928.121**	**1.989.032.072.800**	**113.005.855.321**	**5,68%**

2. Hasil Investasi - Neto
Hasil investasi, Neto turun sebesar Rp1.660 juta atau 1,17% dari Rp142.260 juta di tahun 2019 menjadi Rp140.601 juta di tahun 2020. Penurunan ini terutama diakibatkan karena adanya penurunan pada Deposito on call sebesar 65,35% dari Rp1.722 juta di tahun 2019 menjadi Rp597 juta di tahun 2020.

2. Investment Result- Net
Investment Return- Net decreased by Rp1,660 million or 1.17% from Rp142,260 million in 2019 to Rp140,601 million in 2020. The decrease was mainly due to a decline in Deposit On Call by 65.35% from Rp1,722 million in 2019 to Rp597 million in 2020.

Tabel Hasil Investasi - Neto
Table of Investment Return - Net

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendapatan Bunga: | Interest Income:				
Deposito Time Deposits	64.494.733.499	66.543.848.778	(2.049.115.279)	-3,08%
Obligasi Korporasi dan MTN Corporate Bonds and MTN	37.841.138.890	37.848.194.414	(7.055.524)	-0,02%
Obligasi Pemerintah Government Bonds	25.272.760.584	25.152.426.141	120.334.443	0,48%
Deposito *on Call* Deposit on Call	596.522.340	1.721.666.004	(1.125.143.664)	-65,35%
Efek yang Diperdagangkan Traded Securities	(519.020.502)	38.495.454	(557.515.956)	-1448,26%
Reksadana Mutual Funds	12.969.750.774	11.048.280.080	1.921.470.694	17,39%
Pinjaman Polis Policy Loan	(19.701.216)	21.746.609	(41.447.825)	-190,59%
Total Hasil Investasi Total Investment Return	140.636.184.369	142.374.657.480	(1.738.473.111)	-1,22%
Beban Investasi Expenses	(35.464.908)	(114.299.152)	78.834.244	-68,97%
Neto Net	140.600.719.461	142.260.358.328	(1.659.638.867)	-1,17%

3. Pendapatan Lain-lain
   Pendapatan Lain-lain turun sebesar Rp1.415 juta atau 21,75% dari Rp6.505 juta di tahun 2019 menjadi Rp5.090 juta di tahun 2020. Penurunan ini terutama diakibatkan karena adanya penurunan pada *fee administration service only* sebesar 51,17% dari Rp3.091 juta di tahun 2019 menjadi sebesar Rp1.509 juta di tahun 2020.

3. Other Income
   Other Income decreased by Rp1,415 million or 21.75% from Rp6,505 million in 2019 to Rp5,090 million in 2020. The decrease was mainly due to a decline in fee administration service only by 51.17% from Rp3,091 million in 2019 to Rp1,509 million in 2020.

Tabel Pendapatan Lain-Lain - Neto
Other Income - Net

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Diskon Klaim Claim Discounts	1.521.009.238	1.724.040.883	(203.031.645)	-11,78%
Fee Administration Service Only	1.509.301.058	3.090.683.100	(1.581.382.042)	-51,17%
Pendapatan Jasa Giro dan Bunga Tabungan Banking Fee and Deposits Interest	108.020.750	39.388.075	68.632.675	174,25%
Pendapatan Lainnya, Neto Other Operating Income - Net	1.951.847.153	1.651.263.429	300.583.724	18,20%
Total	**5.090.178.199**	**6.505.375.487**	**(1.415.197.288)**	**-21,75%**

Beban
Beban naik sebesar Rp158.066 juta atau 7,90% dari Rp2.000.149 juta di tahun 2019 menjadi Rp2.158.215 juta di tahun 2020. Peningkatan ini diakibatkan karena adanya peningkatan pada Beban Asuransi sebesar 9,86% dari Rp1.695.377 juta di tahun 2019 menjadi Rp1.862.589 juta di tahun 2020.

Expenses
Expensed increased by Rp158,066 million or 7.90%, from Rp2,000,149 million in 2019 to Rp2,158,215 million in 2020. The increase was mainly due to an incline in Insurance Expenses by 9.86% from Rp1,695,377 million in 2019 to Rp1,862,589 million in 2020.

Tabel Beban
Table of Expenses

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Beban Asuransi Insurance expenses	1.862.588.953.903	1.695.376.723.315	167.212.230.588	9,86%
Beban Pemasaran Marketing Expenses	6.415.191.504	11.442.579.497	(5.027.387.993)	-43,94%
Beban Umum dan Administrasi Administrative and General Expenses	289.210.611.945	293.329.695.688	(4.119.083.743)	-1,40%
Total	**2.158.214.757.352**	**2.000.148.998.500**	**158.065.758.852**	**7,90%**

1. Beban Asuransi
   Beban Asuransi naik sebesar Rp167.212 juta atau 9,86% dari Rp1.695.377 juta di tahun 2019 menjadi Rp1.862.589 juta di tahun 2020. Kenaikan ini terutama disebabkan karena adanya kenaikan pada Perubahan Neto Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan, Estimasi Liabilitas Klaim dan Aset Reasuransi terkait sebesar 201,21% dari Rp23.590 juta di tahun 2019 menjadi Rp71.057 juta di tahun 2020.

1. Insurance expenses
   Insurance Expenses Increased by Rp167,212 million or 9.86%, from Rp1,695,377 million in 2019 to Rp1,862,589 million in 2020. The increase is mainly due to an increase in Future Policy Benefit Liabilities, Estimated Claim Liabilities, and Related Reinsurance Asset by 201.21% from Rp23,590 million in 2019 to Rp71,057 million in 2020.

Tabel Beban Asuransi
Total Insurance Expense

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Klaim dan Manfaat Claim and Benefit	2.037.755.546.514	1.948.601.959.287	89.153.587.227	4,58%
Klaim Reasuransi dan Koasuransi Reinsurance and Coinsurance claims	(369.968.204.835)	(374.238.110.565)	4.269.905.730	-1,14%
Perubahan Neto Liabilitas Manfaat Polis Masa Depan, Estimasi Liabilitas Klaim dan Aset Reasuransi Terkait Net changes in Future Policy Benefit Liabilities, Estimated Claim Liabilities, and Related Reinsurance Asset	71.057.103.758	23.590.188.844	47.466.914.914	201,21%
Beban Akuisisi, Neto Acquisition Expense, Net	123.744.508.466	97.422.685.749	26.321.822.717	27,02%
Total	**1.862.588.953.903**	**1.695.376.723.315**	**167.212.230.588**	**9,86%**

2. Beban Pemasaran
   Beban Pemasaran turun sebesar Rp5.027 juta atau 43,94% dari Rp 11.443 juta di tahun 2019 menjadi Rp6.415 juta di tahun 2020. Penurunan ini terutama diakibatkan karena adanya penurunan Beban Program Kerja Pemasaran sebesar 40,55% dari Rp9.881 juta di tahun 2019 menjadi Rp5.874 juta di tahun 2020.

2. Marketing Expenses
   Marketing Expenses decreased by Rp5,027 million or 43.94%, from Rp11,443 million in 2019 to Rp6,415 million in 2020. The decrease was mainly due to a decrease in Marketing Work Program Expenses by 40.55% from Rp9,881 million in 2019 to Rp5,874 million in 2020.

Tabel Beban Pemasaran
Table of Marketing Expenses

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Beban Program Kerja Pemasaran Marketing Work Program Expenses	5.874.092.263	9.881.484.195	(4.007.391.932)	-40,55%
Beban Promosi *Sponsor* Sponsor Promotion Expense	515.365.908	1.327.976.224	(812.610.316)	-61,19%
Beban Promosi Media Cetak dan Elektronik Printing and Electronic Promotion Expenses	25.733.333	233.119.078	(207.385.745)	-88,96%
Total	**6.415.191.504**	**11.442.579.497**	**(5.027.387.993)**	**-43,94%**

3. Beban Umum dan Administrasi
   Beban Umum dan Administrasi turun sebesar Rp4.119 juta atau 1,40% dari Rp293.330 juta per Desember 2019 menjadi Rp289.211 juta per Desember 2020. Penurunan ini terutama diakibatkan karena adanya penurunan pada Beban Umum sebesar 17,05% dari Rp68.696 juta di tahun 2019 menjadi Rp56.984 juta di tahun 2020.

3. General and Administrative Expenses
   General and Administrative Expenses decreased by Rp4,119 million or 1.40% from Rp293,330 million as of December 2019 to Rp289,211 million as of December 2020. The decrease was due to a decline in General Expenses by 17.05% from Rp68,696 million in 2019 to Rp56,984 million in 2020.

Tabel Beban Umum dan Administrasi
Table of General and Administrative Expenses

(dalam Rupiah penuh)
(in full Rupiah)

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Beban Gaji Manajemen dan Pegawai Employee Salaries Expenses	201.201.444.751	196.135.340.006	5.066.104.745	2,58%
Beban Umum General Expenses	56.984.087.388	68.695.526.025	(11.711.438.637)	-17,05%
Beban Administrasi Kantor Office Administration Expenses	13.097.993.894	13.158.812.937	(60.819.043)	-0,46%
Beban Penyusutan Depreciation Expense	17.771.111.957	12.845.977.276	4.925.134.681	38,34%
Beban Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Expense	155.973.955	2.494.039.444	(2.338.065.489)	-93,75%
Total	**289.210.611.945**	**293.329.695.688**	**(4.119.083.743)**	**-1,40%**

Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan
Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan turun sebesar Rp48.135 juta atau 34,97% dari Rp137.649 juta per Desember 2019 menjadi Rp89.514 juta per Desember 2020. Penurunan Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan sejalan dengan peningkatan Total Beban.

Profit Before Final Tax and Income Tax Expense
Profit Before Final Tax and Income Tax Expense decreased by Rp48,135 million or 34.97% from Rp137,649 million as of December 2019 to Rp89,514 million as of December 2020. The decrease in Profit Before Final Tax and Income Tax Expense is in line with the increase in Total Expenses.

Tabel Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan
Table of Income Before Final Tax and Income Tax Expense

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Total Pendapatan Total Revenues	2.247.728.825.781	2.137.797.806.615	109.931.019.166	5,14%
Total Beban Total Expenses	2.158.214.757.352	2.000.148.998.500	158.065.758.852	7,90%
Total	89.514.068.429	137.648.808.115	(48.134.739.686)	-34,97%

Pajak Final

Pajak Final turun sebesar Rp523 juta atau 2,30% dari Rp22.763 di tahun 2019 menjadi Rp22.240 di tahun 2020. Penurunan ini disebabkan oleh penurunan pada Beban Pajak Investasi Hasil Investasi Bunga Deposito Biasa dan Beban Pajak Investasi Hasil Investasi Bunga Deposito *on Call* yang masing-masing Rp13.185 juta dan Rp344 juta di tahun 2019 menjadi sebesar Rp12.888 juta dan Rp119 di tahun 2020.

Final Tax

Final Tax decreased by Rp523 million or 2.30%, from Rp22,763 million in 2019 to Rp22,240 million in 2020. The decrease was due to a decline in Investment Tax Expense on Ordinary Time Deposit Interest Investment Return and Investment Tax Expense on Deposit On Call Interest Investment Return which was respectively at Rp13,185 million and Rp344 million in 2019 to Rp12,888 million and Rp119 in 2020.

Tabel Pajak Final

Table of Final Tax

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan	
			Nominal (Rp)	Persentase (%)
Pajak Final Final Tax	(22.240.037.975)	(22.763.361.508)	523.323.533	-2,30%

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan

Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan turun sebesar Rp47.611 juta atau 41,44% dari Rp114.885 juta di tahun 2019 menjadi Rp67.274 juta di tahun 2020. Penurunan Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan sejalan dengan penurunan Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan.

Profit Before Income Tax Expenses

Profit before Income Tax Expenses decreased by Rp47,611 million or 41.44% from Rp114,885 million in 2019 to Rp67,274 million in 2020. The decrease in Profit Before Income Tax Expense was in line with the decrease in Profit Before Final Tax and Income Tax Expense.

Tabel Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan

Table of Profit Before Final Tax and Income Tax Expense

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan Income Before Final Tax and Income Tax Expense	89.514.068.429	137.648.808.115	(48.134.739.686)	-34,97%
Pajak Final Final Tax	(22.240.037.975)	(22.763.361.508)	523.323.533	-2,30%
Total	**67.274.030.454**	**114.885.446.607**	**(47.611.416.153)**	**-41,44%**

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan - Neto

Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan Neto turun sebesar Rp8.788 juta atau 98,14% dari Beban Pajak Penghasilan Neto sebesar Rp8.955 juta per Desember 2019 menjadi Rp167 juta per Desember 2020. Penurunan ini disebabkan oleh tidak terdapatnya Pajak Penghasilan di tahun 2020 dibanding tahun 2019 yang tercatat sebesar Rp3.931 juta.

Income Tax Benefit (Expense) - Net

Income Tax Benefit (Expense) Net decreased by Rp8,788 million or 98.14% from Income Tax Expense Net by Rp8,955 million as of December 2019 to Rp167 million as of December 2020. The decrease was caused by no Income Tax in 2020 compared to 2019 which was recorded at Rp3,931 million.

Tabel Beban Pajak Penghasilan - Neto

Table of Income Tax Expense – Net

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Pajak Penghasilan Tahun Sebelumnya Previous Year Income Tax	-	3.930.524.940	(3.930.524.940)	-
Pajak Kini: Current Tax:				

Tabel Beban Pajak Penghasilan - Neto
Table of Income Tax Expense – Net

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Pajak Penghasilan Badan Corporate Income Tax	14.849.748.540	10.925.812.000	3.923.936.540	35,91%
Pajak Tangguhan Deferred Tax	(14.683.024.667)	(5.901.359.927)	(8.781.664.740)	148,81%
Total	**166.723.873**	**8.954.977.013**	**(8.788.253.140)**	**-98,14%**

Laba Tahun Berjalan

Posisi Laba Tahun Berjalan turun sebesar Rp38.823 juta atau 36,65% dari Rp105.931 juta per Desember 2019 menjadi Rp67.107 juta per Desember 2020. Penurunan ini sejalan dengan penurunan Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan.

Profit for the Year

Profit for the Year's position decreased by Rp38,823 million or equal to 36.65% from Rp105,931 million as of December 2019 to Rp67,107 million as of December 2020. The decrease is in-line with the decrease in Profit Before Final Tax and Income Tax Expense.

Tabel Laba Tahun Berjalan
Table of Profit for The Year

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Laba Sebelum Pajak Final dan Beban Pajak Penghasilan Income Before Final Tax and Income Tax Expense	89.514.068.429	137.648.808.115	(48.134.739.686)	-34,97%
Pajak Final Final Tax	(22.240.037.975)	(22.763.361.508)	523.323.533	-2,30%
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan Income Before Income Tax Expenses	67.274.030.454	114.885.446.607	(47.611.416.153)	-41,44%
Beban Pajak Penghasilan, Neto Income Tax Expense, Net	(166.723.873)	(8.954.977.013)	8.788.253.140	-98,14%
Total	**67.107.306.581**	**105.930.469.594**	**(38.823.163.013)**	**-36,65%**

Penghasilan Komprehensif Lain

Posisi Penghasilan Komprehensif Lain turun sebesar Rp2.053 juta atau 80,39% dari Rp2.553 juta per Desember 2019 menjadi Rp501 juta per Desember 2020. Penurunan ini diakibatkan karena adanya penurunan Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Pegawai sebesar 55,42% dari Rp3.404 juta di tahun 2019 menjadi Rp1.518 juta di tahun 2020.

Other Comprehensive Income

The position of Other Comprehensive Income decreased by Rp2,053 million or 80.39% from Rp2,553 million as of December 2019 to Rp501 million as of December 2020. The decrease was caused by a decline in the Remeasuring of Employee Benefits Liabilities by 55.42% from Rp3,404 million in 2019 to Rp1,518 million in 2020.

Tabel Penghasilan Komprehensif Lain
Table of Other Comprehensive Income

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Pos yang Tidak Akan Direklasifikasikan ke Laba Rugi: Items that will not be Reclassified to Profit or Loss:				
Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja Pegawai Remeasuring of Employee Benefit Liabilities	(1.517.535.203)	(3.404.433.214)	1.886.898.011	-55,42%
Pajak Penghasilan Terkait Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi Income Tax Related to Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss	1.016.871.534	851.108.304	165.763.230	19,48%
Total	**(500.663.669)**	**(2.553.324.910)**	**2.052.661.241**	**-80,39%**

Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Posisi Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan turun sebesar Rp36.770 juta atau 35,57% dari Rp103.377 juta per Desember 2019 menjadi Rp66.607 juta per Desember 2020. Penurunan ini diakibatkan karena adanya penurunan Laba Tahun Berjalan sebesar 36,65% dari Rp105.930 juta di tahun 2019 menjadi Rp67.107 juta di tahun 2020.

Comprehensive Income For The Year

Position of Comprehensive Income For The Year decreased by Rp36,770 million or 35.57% from Rp103,377 million as of December 2019 to Rp66,607 million as of December 2020. The decrease was caused by a decreased in Profit For The Year by 36.65% from Rp105,930 million in 2019 to Rp67,107 million in 2020.

Tabel Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan
Table of Comprehensive Income for the Year

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	67.107.306.581	105.930.469.594	(38.823.163.013)	-36,65%
Penghasilan Komprehensif Lain, Neto Other Comprehensive Income, Net	(500.663.669)	(2.553.324.910)	2.052.661.241	-80,39%
Total	**66.606.642.912**	**103.377.144.684**	**(36.770.501.772)**	**-35,57%**

Laba Per Lembar Saham

Pada tahun 2020, laba per lembar saham Mandiri Inhealth mencapai Rp67.107 mengalami penurunan Rp38.823 atau sebesar 36,65% dari tahun 2019 yang sebesar Rp105.931. Hal ini disebabkan oleh menurunnya Laba Tahun Berjalan per 31 Desember 2020 dibanding tahun 2019.

Earnings per Share

In 2020, Mandiri Inhealth's Earnings per Share reached Rp67,107 decreased by Rp38,823 or by 36.65% from 2019 which was at Rp105,931. This was due to a decrease in the Profit For The Year as of December 31, 2020 compared to in 2019.

Tabel Laba Per Lembar Saham
Earnings per Share

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Laba Bersih Net Income	67.107.306.581	105.930.469.594	(38.823.163.013)	-36,65%
Jumlah Lembar Saham Total Number of Shares	1.000.000	1.000.000	-	-
Total	**67.107**	**105.930**	**(38.823)**	**-36,65%**

LAPORAN ARUS KAS

STATEMENTS OF CASH FLOWS

Tabel Arus Kas
Table of Cash Flows

Arus Kas Cash Flows	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi | Cash Flows from Operating Activities				
Penerimaan Pendapatan Premi, Neto Receipts of Premium Income, Net	2.496.335.494.146	2.285.730.544.377	210.604.949.769	9,21%
Pendapatan Klaim Reasuransi Reinsurance Claim Income	379.557.234.527	370.938.710.513	8.618.524.014	2,32%
Penerimaan Restitusi Pajak Tax Restitution Receipts	2.583.658.250	9.044.703.644	(6.461.045.394)	-71,43%
Penerimaan Pendapatan Lain-lain Receipt of Other Income	5.039.135.979	7.989.460.207	(2.950.324.228)	-36,93%
Pembayaran Biaya Premi Reasuransi dan Koasuransi Payment of Reinsurance and Coinsurance Premi Expense	(418.254.515.570)	(303.385.508.508)	(114.869.007.062)	37,86%
Pembayaran Beban Akuisisi Payment of Acquisition Expenses	(110.754.551.748)	(81.650.228.884)	(29.104.322.864)	35,65%
Pembayaran Klaim dan Manfaat, Neto Payment of Claim and Benefit, Net	(2.040.163.615.039)	(2.020.909.906.935)	(19.253.708.104)	0,95%
Pembayaran Beban Umum dan Administrasi Payment of General and Administrative Expenses	(224.337.633.247)	(310.799.204.594)	86.461.571.347	-27,82%
Pembayaran Pajak Tax Payment	(925.474.440)	(23.974.868.735)	23.049.394.295	-96,14%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi Net Cash Provided By (Used in) Operational Activities	**89.079.732.858**	**(67.016.298.915)**	**156.096.031.773**	**-232,92%**
Arus Kas dari Aktivitas Investasi | Cash Flows Provided By Investing Activities				
Penerimaan Hasil Investasi Receipts of Investment Return	105.906.225.315	108.235.111.960	(2.328.886.645)	-2,15%
Pencairan Deposito Berjangka Redemption of Time Deposits	4.983.394.498.830	3.789.900.000.000	1.193.494.498.830	31,49%
Penempatan Deposito Berjangka Placement of Time Deposits	(4.989.320.000.000)	(3.913.324.498.830)	(1.075.995.501.170)	27,50%
Penerimaan Obligasi Jatuh Tempo Receipts from Matured Bonds	22.000.000.000	154.000.000.000	(132.000.000.000)	-85,71%
Pembelian Obligasi Purchase of Bonds	(10.000.000.000)	(192.000.000.000)	182.000.000.000	-94,79%
Pembelian Reksadana Purchase of Mutual Funds	(37.562.555.902)	(143.400.000.000)	105.837.444.098	-73,81%
Penjualan Reksadana Sales of Mutual Funds	53.295.797.926	108.519.214.616	(55.223.416.690)	-50,89%

Tabel Arus Kas
Table of Cash Flows

Arus Kas Cash Flows	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Pertumbuhan Growth	
			Nominal (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Pembelian Saham Purchase of Shares	(2.277.255.000)	(24.363.060.456)	22.085.805.456	-90,65%
Penjualan Saham Sale of Shares	4.172.845.998	26.715.623.495	(22.542.777.497)	-84,38%
Penjualan Aset Tetap Sale of Fixed Assets	124.451.125	66.856.500	57.594.625	86,15%
Perolehan Aset Tetap Acquisitions of Fixed Assets	(11.515.689.979)	(20.783.037.184)	9.267.347.205	-44,59%
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi Net Cash Provided from (Used in) Investing Activities	**118.218.318.313**	**(106.433.789.899)**	**224.652.108.212**	**211,07%**
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan | Cash Flows from Financing Activities				
Pembayaran Liabilitas Sewa Payment of Lease Liabilities	(14.201.830.474)	-	(14.201.830.474)	-
Pembayaran Dividen Kas Cash Dividend Payment	(79.447.852.195)	(132.320.663.341)	52.872.811.146	-39,96%
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan Net Cash Used in Financing Activities	**(93.649.682.669)**	**(132.320.663.341)**	**38.670.980.672**	**-29,23%**
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents	**113.648.368.502**	**(305.770.752.155)**	**419.419.120.657**	**-137,17%**
Kas dan Setara Kas Awal Tahun Cash and Cash Equivalents At Beginning of Year	**615.590.973.246**	**921.361.725.401**	**(305.770.752.155)**	**-33,19%**
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun Cash and Cash Equivalents At End of Year	**729.239.341.748**	**615.590.973.246**	**113.648.368.502**	**18,46%**

Arus Kas dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi

Posisi Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi mengalami peningkatan sebesar Rp156.096 juta atau 232,92% dari Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Operasi sebesar Rp67.016 juta di tahun 2019 menjadi Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi sebesar Rp89.080 juta di tahun 2020. Hal ini diakibatkan adanya peningkatan Penerimaan Pendapatan Premi Neto sebesar 9,21% dari Rp2.285.731 juta di tahun 2019 menjadi Rp2.496.335 juta di tahun 2020 dan Pendapatan klaim reasuransi sebesar 2,32% dari Rp370.939 juta di tahun 2019 menjadi Rp379.557 juta di tahun 2020.

Cash Flows from Operating Activities

Net Cash Provided By (Used in) Operational Activities decreased by Rp156,096 million or 232.92% from Cash Used in Operational Activities of Rp67,016 million in 2019 to Cash Provided by Operational Activities of Rp89,080 million in 2020. This was caused by an increase of Receipts of Premium Income Net by 9.21% from Rp2,285,731 million in 2019 to Rp2,496,335 million in 2020 and Reinsurance Claim Income by 2.32% from Rp370,939 million in 2019 to Rp379,557 million in 2020.

Arus Kas dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi

Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi mengalami peningkatan sebesar Rp224.652 juta atau 211,07% dari Kas yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi sebesar Rp106.434 juta di tahun 2019 menjadi Kas yang Diperoleh dari Aktivitas Investasi sebesar Rp118.218 juta di tahun 2020. Hal ini diakibatkan oleh peningkatan Pencairan Deposito Berjangka sebesar 31,49% dari Rp3.789.900 juta di tahun 2019 menjadi Rp4.983.394 juta di tahun 2020 dan Penjualan Aset tetap sebesar 86,15% dari Rp67 juta di tahun 2019 menjadi Rp124 juta di tahun 2020.

Cash Flows Provided By Investing Activities

Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities increased by Rp224,652 million or 211.07% from Cash used in Investing Activities at Rp106,434 million in 2019 to Cash Provided by Investing Activities at Rp118,218 million in 2020. This was caused by an increase in Time Deposits Redemption by 31.49% from Rp3,789,900 million in 2019 to Rp4,983,394 million in 2020 and Sale of Fixed Assets by 86.15% from Rp67 million in 2019 to Rp124 million in 2020.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan

Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan mengalami penurunan sebesar Rp38.671 juta atau 29,23% dari Rp132.321 juta di tahun 2019 menjadi Rp93.650 juta per 31 Desember 2020. Hal ini diakibatkan oleh adanya penurunan pada Pembayaran Dividen Tunai.

Cash Flows from Financing Activities

Net Cash Used in Financing Activities decreased by Rp38,671 million or 29.23% from Rp132,321 million in 2019 to Rp93,650 million as of December 31, 2020. This was caused by a decrease in Cash Dividend Payment.

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun

Kas dan Setara Kas Akhir Tahun mengalami peningkatan sebesar Rp113.648 juta atau 18,46% dari Rp615.591 juta di tahun 2019 menjadi Rp729.239 juta di tahun 2020. Hal ini diakibatkan oleh Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas sebesar 137,17% di tahun 2020 dibanding tahun 2019.

Cash and Cash Equivalents At The End of The Year

Cash and Cash Equivalents At The End of The Year decreased by Rp113,648 million or 18.46% from Rp615,591 million in 2019 to Rp729,239 million in 2020. This was due to an increase in Net Cash and Cash Equivalents by 137.17% in 2020 compared to 2019.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG

Kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya, baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang melalui beberapa rasio antara lain rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan melunasi kewajiban jangka pendek, sedangkan rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajibannya.

Perhitungan kemampuan membayar utang untuk jenis usaha perasuransian telah diatur dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 2/SEOJK.05/2013 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Keuangan serta Bentuk dan Susunan Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi yang telah mempertimbangkan Tingkat Solvabilitas, Modal Minimum Berbasis Risiko (MBBR) dan Kelebihan/Kekurangan Batas Tingkat Solvabilitas.

Mandiri Inhealth tidak memiliki utang berbasis bunga. Dengan demikian kemampuan membayar utang dihitung dengan menggunakan tingkat solvabilitas seperti yang diatur dalam SEOJK No. 2/SEOJK.05/2013.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Pendek (Likuiditas)

Rasio Likuiditas Mandiri Inhealth tahun 2020 sebesar 197,3% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2019 yang sebesar 286,53%. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan pada Aset Lancar Perseroan di tahun 2020.

ABILITY TO PAY DEBTS

Company's ability to meet all liabilities, both long-term and short-term liabilities, is measured through several ratios, among others liquidity ratio and solvency ratio. Liquidity ratio is used to measure the ability to pay current liabilities, while solvency ratio is used to measure the ability to meet all non-current liabilities.

The calculation of the ability to pay debts for insurance business sector has been regulated in the Financial Services Authority Circular No. 2/SEOJK.05/2013 on Format and Composition of Financial Statements and the Format and Composition of Announcements of Summary of Financial Statements of Insurance Companies and Reinsurance Companies that have considered the Level of Solvency, Capital Minimum Risk Based (MBBR) and Strength /Deficiency Limitation Level Solvency.
Mandiri Inhealth has no interest-based debt. Thus the ability to pay debts is calculated using solvency level as regulated in SEOJK No. 2/SEOJK.05/2013.

Ability to Pay Short-Term Debts (Liquidity)

Mandiri Inhealth's liquidity ratio in 2020 was 197.3%, a decrease compared to 2019 which was at 286.53%. This is due to a decrease in the company's current assets in 2020.

Tabel Rasio Likuiditas
Table of Liquidity Ratio

Uraian Description	2020	2019
Rasio Likuiditas Liquidity Ratio	197,3%	286,5%

Tingkat Likuiditas Mandiri Inhealth selama 2 (dua) tahun terakhir menunjukkan tingkat likuiditas yang sangat baik, yaitu melebihi 200%. Hal ini menunjukan bahwa Perseroan dapat memenuhi likuiditas kepada pihak lain pada saat jatuh tempo. Dana internal Perseroan sangat mencukupi untuk memenuhi liabilitas arus kas keluar.

Mandiri Inhealth's liquidity level for the last 2 (two) years shows an excellent level of liquidity, which exceeds 200%. This shows that the Company can meet liquidity to other parties when due. The Company's internal funds are sufficient to meet the cash outflow liabilities.

Kemampuan Membayar Utang Jangka Panjang (Solvabilitas)
Rasio Solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perseroan dalam membayar kewajiban-kewajibannya khususnya kewajiban jangka panjang. Rasio pencapaian solvabilitas pada tahun 2020 sebesar 647%, mengalami peningkatan dari tahun 2019 yang sebesar 624%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan dari total tingkat solvabilitas di tahun 2020.

Ability to Pay Long Term Debts (Solvency)
Solvency is the ratio that shows the Company's ability to pay its obligations, especially long-term obligations. The Company's solvency ratio in 2020 was 647%, a decrease compared to that of 2019 which was at 624%. This is due to an increase in the company's total solvency level in 2020.

Tabel Rasio Solvabilitas
Table of Solvency Ratio

Uraian Description	2020	2019
Rasio Solvabilitas Solvency Ratios	647%	624%

Sesuai dengan Pasal 3 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 71/POJK.05/2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, target tingkat solvabilitas paling rendah 120% dari modal minimum berbasis risiko. Dengan rasio pencapaian solvabilitas Mandiri Inhealth berada pada tingkat 647% berarti bahwa Mandiri Inhealth memiliki tingkat solvabilitas jauh di atas yang ditargetkan. Hal ini berarti bahwa Mandiri Inhealth telah mengelola dengan baik modal Bank dan memiliki kecukupan modal untuk melindungi dari risiko solvabilitas.

In accordance with Article 3 of the Financial Services Authority Regulation No. 71/POJK.05/2016 on the Financial Health of Insurance Companies and Reinsurance Companies, the target level of solvency is at least 120% of the minimum capital based on risk. With Mandiri Inhealth's solvency ratio at a level of 647% it means that Mandiri Inhealth has a solvency level far above the target. This means that Mandiri Inhealth has managed the Bank's capital well and has sufficient capital to protect it from solvency risk.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kolektibilitas Piutang Perseroan mengalami penurunan yang antara lain dilihat dari kenaikan cadangan kerugian penurunan dari tahun sebelumnya. Cadangan kerugian penurunan nilai di tahun 2019 sebesar Rp20.536.685.411 dan sebesar Rp20.729.816.704 di tahun 2020.

RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

The collectibility of the Company's receivables has decreased which among others can be seen from the increase in allowance for losses from the previous year. Allowance for Impairment Losses in 2019 amounted to Rp20,536,685,411 and amounted to Rp20,729,816,704 in 2020.

Tabel Piutang Premi Berdasarkan Umur Piutang
Table of Premium Receivables Based on Receivable Age

(dalam Rupiah penuh)
(in full Rupiah)

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Di bawah 30 Hari Below 30 Days	39.892.528.686	130.296.252.263
31-60 Hari 31-60 Days	40.207.612.923	46.957.854.378
61-90 Hari 61-90 Days	24.619.664.592	4.161.259.595
91-180 Hari 91-180 Days	19.888.161.120	22.843.075.444
181-360 Hari 181-360 Days	16.311.809.729	6.962.070.051

Tabel Piutang Premi Berdasarkan Umur Piutang
Table of Premium Receivables Based on Receivable Age

(dalam Rupiah penuh)
(in full Rupiah)

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Lebih dari 360 Hari Over 360 days	20.729.816.704	20.536.685.411
Total	**161.649.593.754**	**231.757.197.142**
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai **Allowance for Impairment Losses**	**(20.729.816.704)**	**(20.536.685.411)**
Total Piutang Premi, Neto **Total Premium Receivables, Net**	**140.919.777.050**	**211.220.511.731**

Membaiknya kolektibilitas piutang juga terihat dari peningkatan saldo piutang yang berumur di bawah 60 hari dan penurunan jumlah piutang lebih dari 360 hari. Saldo piutang di bawah 60 hari per 31 Desember 2020 sebesar Rp39.892.528.686, sedangkan besarnya saldo piutang di bawah 60 hari di tahun 2019 sebesar Rp130.296.252.263. Piutang yang berumur lebih dari 360 hari adalah sebesar Rp20.536.685.411 di tahun 2019 menjadi sebesar Rp20.729.816.704 di tahun 2020.

Perseroan telah menerapkan langkah-langkah strategis untuk mempercepat kolektibilitas piutang premi di tahun 2020, antara lain:

1. Pengiriman *invoice* maksimal h+2 dari tanggal jatuh tempo pembayaran;
2. *Monitoring* pengiriman *invoice* yang konsisten sampai dengan *invoice* diterima badan usaha;
3. Tindak lanjut *(follow up)* proses pembayaran premi melalui Kantor Operasional dan Kantor Pusat.

Improvement in the receivables collectibility receivables can also be seen from an increase in the receivables balance that are below 60 days old and a decrease in the receivables number for more than 360 days. Balance of receivables below 60 days as of December 31, 2020 was Rp39,892,528,686, while balance of receivables below 60 days in 2019 was at Rp130,296,252,263. Receivables more than 360 days old amounted to Rp20,536,685,411 in 2019 to Rp20,729,816,704 in 2020.

The Company has implemented strategic measures to accelerate the collection of premium receivables in 2020, among others:

1. Delivery of invoice maximum h + 2 from the payment due date;
2. Monitoring consistent invoices delivery until the invoices are received by business entities;
3. Follow up premium payment process through the Operational Office and Head Office.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND MANAGEMENT POLICY ON CAPITAL STRUCTURE

Struktur Modal Perusahaan

Struktur modal merupakan perimbangan atau perbandingan antara liabilitas dan ekuitas Perseroan, di mana kombinasi Struktur modal yang optimal akan memaksimalkan nilai Perseroan.

Komposisi struktur modal di 2020 yang dimiliki oleh Mandiri Inhealth adalah 42,16% berasal dari Liabilitas dan 57,84% berupa Ekuitas. Komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan tahun 2019, komposisi struktur modal yang berasal dari Liabilitas sebesar 40,15% sedangkan Ekuitas sebesar 59,85%.

Company's Capital Structure

Capital structure is a balance or comparison between Company's liability and equity, where optimum combination of capital structure will maximize the Company's value.

The composition of capital structure in 2020 owned by Mandiri Inhealth is 42.16% from liabilities and 57.84% in the form of equity. This composition experienced a change when compared to 2019, the composition of capital structure from Liabilities amounted to 40.15% while equity amounted to 59.85%.

Struktur Modal Perseroan dan Perubahannya
Company's Capital Structure and Its Changes

Uraian Description	2020		2019	
	Jumlah (Rp) Total (rp)	Komposisi (%) Composition (%)	Jumlah (Rp) Total (rp)	Komposisi (%) Composition (%)
Total Liabilitas Total Liabilities	950.707.130.160	42,16%	883.374.854.335	40,15%
Total Ekuitas Total Equity	1.304.029.859.724	57,84%	1.316.871.069.007	59,85%
Total Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	2.254.736.989.884	100,00%	2.200.245.923.342	100,00%

Komposisi Struktur Modal 2019-2020
Composition of Company's Capital Structure 2019-2020

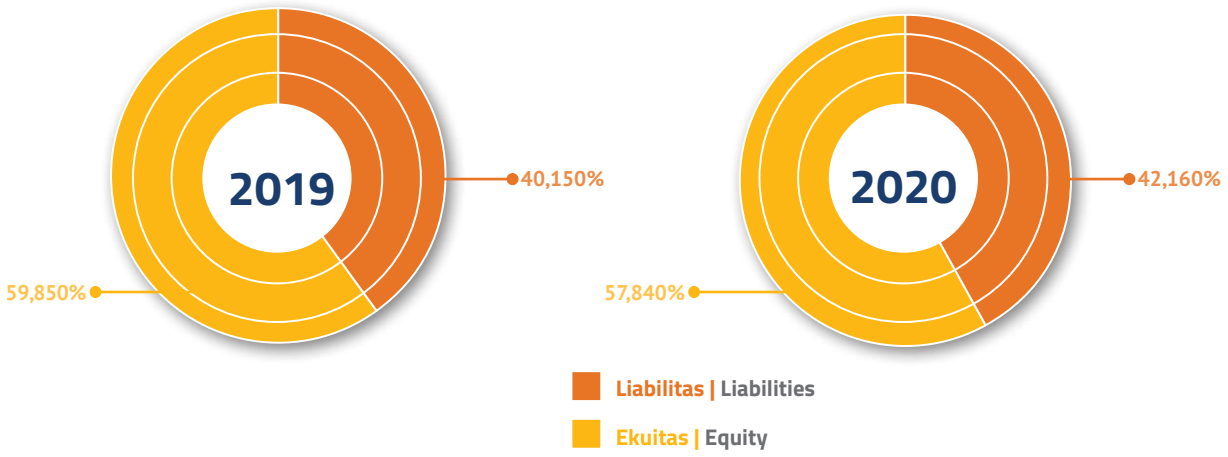

Kebijakan Manajemen Perusahaan atas Struktur Modal

Perseroan memiliki kebijakan untuk menitikberatkan penggunaan ekuitas sebagai sumber modalnya. Perseroan belum memandang adanya kebutuhan untuk menambah pendanaan yang berasal dari liabilitas atau penerbitan surat utang. Sampai dengan tahun 2020, Mandiri Inhealth tidak memiliki utang berbasis bunga.

Company's Management Policy on Capital Structure

The company has a policy to focus on the use of equity as its capital source. The company has not yet seen the need to increase funding from liabilities or the issuance of debt securities. Up until 2020, Mandiri Inhealth did not have any interest-based debt.

Dasar Pemilihan Struktur Modal

Kebijakan Mandiri Inhealth dalam melakukan pengelolaan permodalan adalah untuk mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat menjaga kepercayaan investor, kreditur dan pasar dan untuk mempertahankan pengembangan bisnis di masa depan. Dampak dari jumlah modal terhadap tingkat pengembalian kepada pemegang saham juga diakui dan Mandiri Inhealth mengakui kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang lebih tinggi dan manfaat dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang kuat.

The Basis for Capital Structure Selection

Mandiri Inhealth's policy in managing its capital is aimed at maintaining a strong capital base so to maintain the confidence of its investors, creditors and the market and to maintain business development in the future. The impact of total capital on returns to shareholders is also recognized and Mandiri Inhealth recognizes the need to maintain a balance between higher returns and the benefits and security afforded by a strong capital position.

Perseroan juga memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan POJK No. 71/POJK.05/2016 tertanggal 23 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%.

The Company also monitors solvency ratio which is calculated based on FSA Regulation No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016 on Financial Soundness of Insurance Companies And Reinsurance Companies. Minimum requirement for solvency ratio is 120%.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL
MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL EXPENDITURE

Mandiri Inhealth tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal yang dilakukan di tahun 2020.

Mandiri Inhealth did not make any material commitments related to capital expenditure in 2020.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL
REALIZATION OF CAPITAL EXPENDITURE

Jenis dan Nilai Investasi Barang Modal
Dalam menjalankan dan mengembangkan usaha, Perseroan meyakini bahwa investasi merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk dilakukan. Melalui Investasi Barang Modal (*Capital Expenditure*) yang merupakan aktivitas pengeluaran dana untuk membeli sejumlah aset atau investasi, diharapkan dapat memberi nilai manfaat yang optimal bagi Perseroan di masa depan.

Jenis dan nilai investasi barang modal yang yang dilakukan oleh Mandiri Inhealth pada tahun 2020 disajikan sebagai berikut:

Types and Values of Capital Expenditure
In carrying out and developing its business, the Company believes that investment is one of the most important things to be performed. Capital Expenditure, the activity to expend fund in purchasing number of assets or investments, is expected to give optimum benefit value to the Company in the future.

The types and value of capital expenditure made by Mandiri Inhealth in 2020 are as presented below:

Tabel Investasi Barang Modal
Table of Capital Expenditure

(dalam Rupiah penuh)
(in full Rupiah)

Jenis Investasi Type of Investment	Nilai Investasi (Rp) Value of Investments (Rp)
Komputer | Computer	51.048.645.888
Inventaris kantor | Office Inventory	18.644.732.940
Perangkat lunak | Software	31.960.251.517
Peralatan kantor | Office equipment	4.114.816.882
Kendaraan | Vehicles	2.007.610.998
Aset dalam Penyelesaian | Construction in Progress	-
Total	**107.776.058.226**

Tujuan Investasi Barang Modal
Mandiri Inhealth melakukan investasi barang modal dalam bentuk Komputer, Inventaris Kantor, Perangkat Lunak, Peralatan Kantor, Kendaraan dan Aset Dalam Penyelesaian. Investasi barang modal ini bertujuan untuk mendukung kelancaran kegiatan operasional Perseroan. Pada tahun 2020, jumlah investasi barang modal sebesar Rp107.776.058.225.

The Purpose of Capital Expenditure
Mandiri Inhealth carries out its capital expenditure in the form of Computers, Office Inventory, Software, Office Equipment, Vehicles and Assets Under Construction. This capital expenditure is aimed at supporting the Company's smooth operation. In 2020, Capital Expenditure amounted to Rp107,776,058,225.

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENT, EXPANSION, DIVESTMENT, MERGER, ACQUISITION, AND/OR DEBT/CAPITAL RESTRUCTURING

Informasi Material Mengenai Investasi

Untuk meningkatkan profitabilitas dan kinerja, Mandiri Inhealth melakukan investasi pada sejumlah efek-efek. Adapun rincian investasi Mandiri Inhealth per 31 Desember 2020 dan 2019 disajikan sebagai berikut:

Material Information Regarding Investment

To improve profitability and performance, Mandiri Inhealth invested in a number of securities. The details of Mandiri Inhealth investments as of December 31, 2020 and 2019 are as presented below:

Tabel Efek-Efek

Table of securities

(dalam Rupiah penuh)
(in full Rupiah)

Uraian Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Diperdagangkan | Trading		
Reksadana | Trading	120.884.264.654	125.377.132.094
Saham | Mutual Funds	-	2.431.862.500
Subtotal	**120.884.264.654**	**127.808.994.594**
Dimiliki Hingga Jatuh Tempo | Hold to Maturity		
Obligasi | Bonds	720.545.300.253	730.985.039.684
Surat Utang Jangka Menengah | Medium-Term Debt Instruments	22.000.000.000	22.000.000.000
Reksadana | Trading	5.000.000.000	5.000.000.000
Subtotal	**747.545.300.253**	**757.985.039.684**
Total Efek-Efek | Total Securities	**868.429.564.907**	**885.794.034.278**

Saldo investasi dalam efek-efek per 31 Desember 2020 tercatat sebesar Rp868.429.564.907, mengalami penurunan dibanding tahun 2019 yang sebesar Rp885.794.034.278.

The balance of investment in sercurities as of December 31, 2020 was at Rp868,429,564,907, a decrease compared to 2019 which was at Rp885,794,034,278.

Informasi Material Mengenai Ekspansi

Sampai dengan akhir tahun 2020, Mandiri Inhealth tidak melakukan ekspansi yang signifikan.

Material Information Regarding Expansion

Up until 2020, Mandiri Inhealth did not make any significant expansion.

Informasi Material Mengenai Divestasi

Sampai dengan akhir tahun 2020, Mandiri Inhealth tidak melakukan divestasi.

Material Information Regarding Divestment

Until the end of 2020, the Company did not conduct any divestment activities.

Informasi Material Mengenai Penggabungan Usaha

Sampai dengan akhir tahun 2020, Mandiri Inhealth tidak melakukan penggabungan usaha.

Material Information Regarding Merger

Until the end of 2020, the Company did not conduct any merger activities.

Informasi Material Mengenai Akuisisi

Sampai dengan akhir tahun 2020, Mandiri Inhealth tidak melakukan kegiatan akuisisi.

Informasi Material Mengenai Restrukturisasi Utang/Modal

Sampai dengan akhir tahun 2020, Mandiri Inhealth tidak melakukan transaksi restrukturisasi utang dan/atau restrukturisasi modal.

Material Information Regarding Acquisition

Until the end of 2020, the Company did not conduct any acquisition activities.

Material Information Regarding Debt/Capital Restructuring

Until the end of 2020, the Company did not perform any debt and/or capital restructuring transactions.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET DAN REALISASI SERTA PROYEKSI SATU TAHUN KE DEPAN

COMPARISON BETWEEN TARGET AND REALIZATION AS WELL AS ONE YEAR FUTURE PROJECTION

Perumusan Target dan Proyeksi ke Depan serta Asumsi-asumsi yang Digunakan

Pada awal tahun buku 2020, Perseroan telah menetapkan sejumlah target yang hendak dicapai yang dituangkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) 2020 atau Rencana Bisnis Perusahaan (RBP) 2020. Namun, seiring dengan merebaknya pandemi Covid-19 yang terjadi sejak Maret tahun 2020, Perseroan membuat beberapa kebijakan, strategi dan inisiatif baru yang lebih adaptif terhadap perubahan di tahun 2020 yang tertuang dalam Perubahan Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2020.

Adapun asumsi-asumsi yang digunakan dalam penyusunan Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Formulation of Future Target and Projection as well as Assumptions Used

At early 2020, the Company set a number of targets to achieve as set forth in the Company's 2020 Work Plan and Budget (RKAP).or Company's 2020 Business Plan (RBP). However, in-line with Covid-19 pandemic outbreak which began in March 2020, the Company made several new strategies and initiatives which are more adaptive to the changes in 2020, as set out in the Change in Company's Business Plan For 2020.

The assumptions used in preparing Company's Business Plan for 2020 are as follows:

Tabel Asumsi yang Digunakan dalam RBP Tahun 2020

Table of Assumptions Used in Company's Business Plan for 2020

No	Uraian Description	Proyeksi Tahun 2020 Januari-Desember Projections for 2020 January-December
1	Nilai Tukar Rupiah (Rp) Rupiah Exchange Rate (Rp)	15.968
2	Tingkat Inflasi (%) Inflation rate (%)	4,15%
3	Kerugian Katasropik Catastrophic Loss	-
4	Tingkat Hasil Investasi (%) Investment Return Rate (%)	5,74%
5	Jumlah Pertanggungan Baru (dalam Premi Rupiah) Amount of New Coverage (in Rupiah premium)	323.032
6	Tingkat Penghentian Polis (polis yang dihentikan/jumlah polis di awal periode Policy Discontinuation Rate (discontinued policies/ number of policies at the beginning of the period)	-
7	Tingkat Klaim (Klaim Neto/Premi Neto) Claim Rate (Net Claim/Net Premium)	84,26

Sementara, meskipun banyak yang meramalkan kondisi perekonomisan dunia dan nasional masih akan terdampak di tahun 2021, namun diprediksi pertumbuhan ekonomi akan kembali positif di tahun 2021. Sebagaimana yang dilansir Bank Indonesia (BI) dalam Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2020, yang memperkirakan pertumbuhan ekonomi global di kisaran 5,0% pada tahun 2021, setelah terkontraksi 3,8% pada tahun 2020. Begitu pun dengan kondisi pertumbuhan ekonomi Indonesia yang diperkirakan akan mulai positif pada triwulan IV-2020 dan pada kisaran -1% hingga -2% pada 2020, serta selanjutnya meningkat pada kisaran 4,8%

Meanwhile, although there are many predictions that the world and the national economic condition will be negatively affected in 2021, but there are also predictions that the economy will resume to its positive growth in 2021. As stated by Bank Indonesia (BI) in the December 2020 Monetary Policy Review, global economic growth in 2021 is estimated to be at 5.0% after contracted by 3.8% in 2020. The same applies to Indonesia's economic growth which is estimated to become positive in the fourth quarter of 2020 and to grow at the range of -1% to-2% in 2020, and thereafter increase to be at the range of 4.8% to 5.8% in 2021, as affected by implementation

sampai 5,8% pada 2021, yang dipengaruhi oleh implementasi vaksinasi, peningkatan mobilitas, dan berlanjutnya stimulus kebijakan fiskal dan moneter. *(Sumber: Tinjauan Kebijakan Moneter Desember 2020 – Bank Indonesia).* Atas dasar tersebut, Perseroan optimistis segmen industri asuransi akan kembali pulih di tahun 2021.

Berikut disampaikan pencapaian realisasi tahun 2020 terhadap target berdasarkan Perubahan Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2020, dan proyeksi Perseroan di tahun 2021 berdasarkan Rencana Bisnis Perseroan Tahun 2021.

of vaccination, mobility improvement, and the continuance of fiscal and monetary policy stimulus. (Source: December 2020 Monetary Policy Review - Bank Indonesia). Based on that, the Company is optimistic that insurance industry segment will recover in 2021.

The following is 2020 realization achievement against target, based on Change in Company's Business Plan for 2020, and Company's projection for 2021 based on Company's Business Plan for 2021.

PENCAPAIAN TARGET TAHUN 2020

TARGET ACHIEVEMENT IN 2020

Pencapaian Target Kinerja Keuangan

Financial Performance Achievement

(dalam jutaan Rupiah)
(in million Rupiah)

Uraian Description	Realisasi 2020 (Rp juta) 2020 Realization (Rp million)	Target 2020 (Rp juta) 2020 Targets (Rp million)	Pencapaian Realisasi terhadap Target 2020 (%) Achievement of 2020 Target Realization (%)
	(1)	(2)	(3 = 1:2)
Posisi Keuangan **Financial Position**			
Aset Assets	2.254.737	2.180.162	103,42%
Liabilitas Liabilities	950.707	916.560	103,73%
Ekuitas Equity	1.304.030	1.383.792	94,24%
Pendapatan **Revenue**			
Pendapatan Premi Neto Net Premium Income	2.102.038	1.835.341	114,53%
Hasil Investasi Investment Return	140.601	96.908	145,09%
Pendapatan Lain Other Income	5.090	4.605	110,53%
Jumlah Pendapatan Total Income	2.247.729	1.936.854	116,05%
Laba **Profit**			
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	89.514	39.823	224,78%
Pajak Penghasilan Income Taxes	17.759	19.381	91,63%
Laba Setelah Pajak Income After Tax	67.107	20.442	328,28%
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(501)	-	-
Total Laba (Rugi) Komprehensif Total Comprehensive Profit (Loss)	66.607	20.442	325,83%

Secara umum kinerja keuangan Perseroan sampai dengan akhir tahun 2020 menunjukkan hasil yang positif. Mandiri Inhealth berhasil membukukan aset sebesar Rp2.254,74 miliar atau mencapai 103,42% terhadap target. Sementara total liabilitas tercatat sebesar Rp950,71 miliar atau mencapai 103,73% terhadap target. Adapun ekuitas Perseroan di tahun 2020 mencapai 94,24% atau sedikit dibawah target. Hal tersebut lebih dikarenakan penurunan laba tahun berjalan di tahun 2020 dibanding tahun 2019 sebesar 36,65%.

Dari sisi pendapatan, Perseroan berhasil membukukan total pendapatan sebesar Rp2.247,73 miliar atau mencapai 116,05% terhadap target sebesar Rp1.936,85 miliar. Sumber pendapatan yang terdiri dari pendapatan premi neto, hasil investasi, dan pendapatan lain, berhasil melampaui target dengan capaian masing-masing sebesar 114,53%, 145,09%, dan 110,53%. Begitupun dengan laba setelah pajak yang mencatatkan pencapaian sebesar 328,28% terhadap target. Dengan kondisi pandemi Covid-19 yang diprediksi masih akan berlanjut di tahun 2021, Perseroan tetap optimis akan mampu membukukan pencapaian kinerja keuangan yang positif dan masih dapat mempertahankan posisi sebagai pemimpin pangsa pasar di industri asuransi kesehatan kumpulan.

Pencapaian Target Pengembangan Produk dan Pemasaran Tahun 2020

Perusahaan asuransi baik jiwa maupun kerugian dituntut untuk selalu dapat beradaptasi dengan kebutuhan pasar melalui fitur produk yang menarik, kualitas layanan yang baik dan harga bersaing. Hal ini tidak mudah terutama untuk produk asuransi kesehatan yang saat ini dipasarkan juga oleh perusahaan asuransi jiwa dan asuransi kerugian. Tantangan yang dihadapi dalam mengelola produk asuransi kesehatan antara lain, tingginya inflasi medis, *adverse selection, fraud*, overutilisasi dan persaingan harga. Munculnya produk substitusi seperti layanan *Administration Services Only* (ASO) oleh perusahaan penyedia jasa administrasi *(Third Party Administration)* maupun Rumah Sakit, menjadi pilihan pengelolaan kesehatan yang secara langsung juga menjadi *competitor* bagi Mandiri Inhealth. Dilain pihak, pengelolaan produk asuransi kesehatan terutama grup adalah *slower growth, and lower profitability* (McKinsey).

Untuk mengantisipasi tantangan pada masa pandemi dan persaingan di pasar asuransi kesehatan kumpulan di era *new normal*, maka dalam periode 3 (tiga) tahun ke depan, Mandiri Inhealth merencanakan untuk membuat variasi produk baru maupun mengembangkan produk *existing* dengan perbaikan pada *fitur benefit* maupun kualitas pelayanan.

Dari sisi pemasaran produk, saat ini jalur distribusi yang digunakan oleh Mandiri Inhealth masih tetap fokus pada *direct distribution*, *broker* dan *bancassurance* dengan porsi terbesar masih melalui kanal pemasaran internal. Kekuatan jalur distribusi ini terletak pada hubungan yang terjalin baik antara badan usaha (konsumen) dengan perusahaan asuransi (Mandiri Inhealth). Sentuhan humanis, kedekatan emosional dan kecepatan pelayanan merupakan salah satu kelebihan Mandiri Inhealth dibandingkan kompetitor lainnya dalam menjalankan jalur distribusi ini.

In principle, the Company showed positive financial performance up until end of 2020. Mandiri Inhealth managed to record assets at Rp2,254,74 billion or reaching 103.42% to target. Meanwhile total liabilities was recorded at Rp950.71 billion or reaching 103.73% to target. Company's equity in 2020 managed to reach 94.24% or slightly below target. This was due to a decrease in the profit for the year in 2020 compared to 2019 by 36.65%.

From Income perspective, the Company managed to record total Income of Rp2,247.73 billion or 116.05% to target at Rp1,936.85 billion. Source of Income which comprises net premium income, investment return, and other income, managed to exceed target with achievement of 114.53%, 145.09%, and 110.53% respectively. The same applies to profit after tax which recorded an achievement of 328.28% over target. Under Covid-19 pandemic situation which is predicted to continue in 2021, the Company is optimistic to maintain positive financial performance achievement as the leader in group health insurance policy industrial market.

Product and Marketing Development Target Achievement in 2020

Insurance Companies, both life and loss insurance are required to constantly adapting with the market requirements through interesting product features, good quality services and competitive prices. This is not an easy task, particularly for health Insurance product which is currently marketed by life insurance and loss insurance companies. The challenges in managing health insurance products among others, high medical inflation, adverse selection, fraud, over utilization and price competition. Especially with the emerging substitution products such as Administration Services Only (ASO) by Third Party Administration companies or by the Hospitals which become the choice for health management, and become a direct competitor for Mandiri Inhealth. On the other hand, the management of health insurance product, especially group insurance, is a slower growth, and lower profitability (McKinsey).

In anticipating challenges during pandemic and competition in group health insurance market in the new normal era, for the next 3 (three) years period, Mandiri Inhealth plans to generate new product variance and to develop existing products by improving benefit features or services quality.

From product marketing perspective, distribution channel currently used by Mandiri Inhealth is still focusing on direct distribution, broker and bancassurance with biggest portion still through internal marketing canal. The strength of such distribution channel is on its good relationship between business entity (consumers) and insurance company (Mandiri Inhealth). Humanity touch, emotional relation and efficient services are Mandiri Inhealth's plus points compared to other competitors in running this distribution channel.

Sementara itu, sebagai bagian dari Mandiri Grup yang memiliki cakupan nasabah yang begitu besar, maka potensi bisnis melalui *bancassurance* juga masih sangat terbuka luas. Pada tahun 2020, potensi bisnis melalui *bancassurance* dari aliansi Mandiri Grup akan ditingkatkan pada segmen-segmen yang lebih menguntungkan. Dalam upaya meningkatkan penetrasi pasar baik dalam produk asuransi kesehatan maupun asuransi jiwa, maka pada tahun 2020 Rencana pengembangan produk tidak hanya produk baru, tetapi juga *review* dan *repacking* produk-produk yang ada saat ini.

Meanwhile, as a part of Mandiri Group with such a large customers base, business potential through bancassurance is also still wide open. In 2020, business potential through bancassurance from Mandiri Group alliance will be enhanced through more profitable segments. In order to enhance market penetration in health insurance and life insurance products, product development plan in 2020 will not only be focusing on new products, but also on the reviewing and repacking of existing products.

Upaya yang dilakukan Perseroan dalam pengembangan produk dan pemasaran cukup membuahkan hasil, hal tersebut tercermin dari pendapatan premi yang berhasil dibukukan di tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp2.445,58 miliar atau mencapai 110,78% terhadap target sebesar Rp2.207,66 miliar.

Measures taken by the Company in product developing and marketing has brought good result. This was reflected in the premium income recorded in 2020 which reached Rp2,445.58 billion or 110.78% over target which was at Rp2,207.66 billion.

Pencapaian Target Pengembangan SDM

Rencana pemenuhan SDM yang dilakukan oleh Mandiri Inhealth telah disesuaikan terhadap pertumbuhan dan kebutuhan bisnis Perseroan. Maka, sesuai dengan rencana pengembangan organisasi untuk mendukung perkembangan bisnis Perseroan, realisasi pemenuhan SDM per 31 Desember 2020 disajikan sebagai berikut.

Human Resources Target Achievement

Human Resources plan conducted by Mandiri Inhealth has been adjusted to the Company's business growth and requirement. As such, according to organization development plan to support Company's business development, the realization in Human Resources target achievement as of December 31, 2020 is as presented below.

Tabel Rencana Pemenuhan SDM Tahun 2020 (orang)

Table of Human Resources Expansion and Realization in 2020 (people)

Uraian Description	Triwulan I 1st Quarter		Triwulan II 2nd Quarter		Triwulan III 3rd Quarter		Triwulan IV 4th Quarter	
	L	P	L	P	L	P	L	P
Direktur/Komisaris Director/ Commissioner	1	0	2	0	0	0	0	0
SEVP Senior Manager	0	0	0	2	0	0	0	0
Senior Manager	0	0	0	0	0	0	0	0
Deputy	0	0	0	1	1	0	0	0
Manager	0	1	0	3	1	0	0	0
Staff	13	0	0	1	3	0	3	0
Total	14	1	2	7	5	0	3	0

Rencana pemenuhan SDM berdasarkan tabel di atas, dilakukan Perseroan sebagai berikut:

1. Posisi level Komisaris, pemenuhannya melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan ketentuan telah lulus uji kepatutan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
2. Posisi level Direktur (Direktur Kepatuhan), pemenuhannya melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan ketentuan telah lulus uji kepatutan di Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
3. Pegawai setingkat *manager*, pemenuhannya akan dilakukan melalui promosi jabatan dari internal atau *open recruitment* dari luar Perseroan;

Based on the above table, HR work plan realization was carried out in the following manners:

1. Commissioners level, the realization was made through General Meeting of Shareholders (GMS) provided that fit and proper test has been complied with, in accordance with Financial Services Authority's (FSA) requirement;
2. Directors level (Compliance Director), the realization was made through General Meeting of Shareholders (GMS) provided that fit and proper test has been complied with, in accordance with Financial Services Authority's (FSA) requirement;
3. Managerial level officers, the realization was made through internal positional promotion or open recruitment from the Company's external;

4. Level *staff*, pemenuhannya akan dilakukan melalui *recruitment* sesuai kebutuhan dan perkembangan bisnis.

Per 31 Desember 2020, jumlah pegawai Perseroan tercatat mencapai 825 orang, dengan rincian sebagai berikut:

4. 4. Staff level, the realization was made through recruitment in accordance with necessity and business development.

As of 31 December 2020, Company's total number of employees was recorded at 825 personnel, under the following details:

Demografi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan (orang)
Employees Demography By Positional Level (people)

Uraian Description	2020			
	L	P	Jumlah Total	Komposisi Composition (%)
Kepala Divisi dan Deputi Divisional Head and Deputy	5	11	16	1,94%
Kepala Kantor Operasional Head of Operational Office	4	5	9	1,09%
Kepala Kantor Pemasaran Head of Marketing Office	6	4	10	1,21%
Kepala Departemen Head of Department	25	18	43	5,21%
Kepala Unit Unit Head	25	21	46	5,58%
Kepala Kantor Layanan Head of Services Office	28	15	43	5,21%
Staff	275	383	658	79,76%
Total	368	457	825	100,00%

L = Laki-laki / P = Perempuan

M = Male / F = Female

Komposisi Pegawai Berdasarkan Level Jabatan (orang)
Composition of Employee By Level of Position (people)

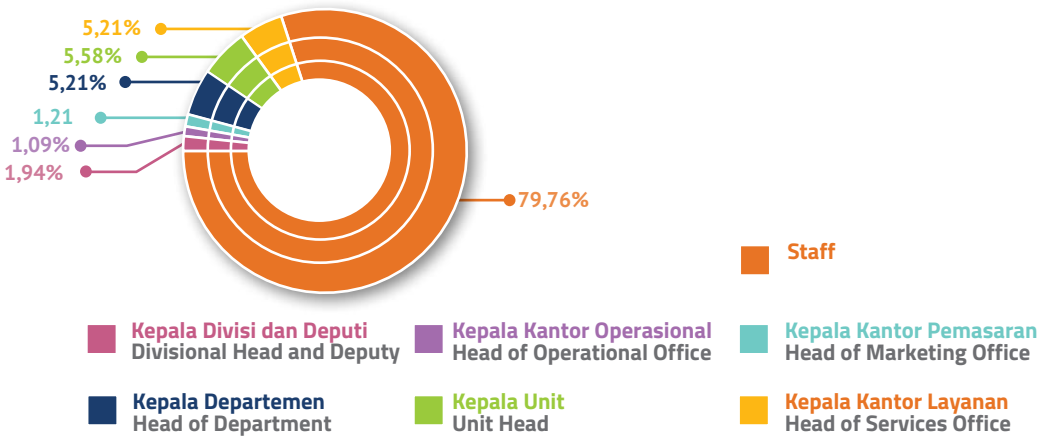

PROYEKSI TAHUN 2021

PROJECTION IN 2021

Proyeksi Kinerja Keuangan

Financial Performance Projection

Tabel Proyeksi Kinerja Keuangan Tahun 2021
Table of Financial Performance Projection in 2021

(dalam Jutaan Rupiah) / (in million Rupiah)

Uraian Description	Realisasi 2020 (Rp juta) 2020 Realization (Rp million)	Proyeksi 2020 (Rp juta) 2020 Projections (Rp million)	Proyeksi 2021 terhadap Realisasi 2020 (%) 2021 Projections Against 2020 Realization (%)
	(1)	(2)	(3 = 2:1)
Posisi Keuangan **Financial Position**			
Aset Assets	2.254.737	2.030.907	90,07%
Liabilitas Liabilities	950.707	1.114.178	117,19%
Ekuitas Equity	1.304.030	916.729	70,30%
Pendapatan **Revenue**			
Pendapatan Premi Neto Net Premium Income	2.102.038	1.888.879	89,86%
Hasil Investasi Investment Return	140.601	123.336	87,72%
Pendapatan Lain Other Income	5.090	4.500	88,41%
Jumlah Pendapatan Total Income	2.247.729	2.016.715	89,72%
Laba **Profit**			
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Profit (Loss) Before Tax	89.514	100.534	112,31%
Pajak Penghasilan Income Taxes	17.759	25.133	141,52%
Laba Setelah Pajak Income After Tax	67.107	75.401	112,36%
Pendapatan Komprehensif Lain Other Comprehensive Income	(501)	-	-
Total Laba (Rugi) Komprehensif **Total Comprehensive Income (Loss)**	**66.607**	**75.401**	**113,20%**

Pandemi Covid-19 yang diprediksi masih akan berlanjut di tahun 2021, membuat para pelaku industri mengambil langkah antisipasi terhadap proyeksi kinerja keuangan untuk tahun 2021. Mandiri Inhealth meproyeksikan dapat membukukan aset sebesar Rp2.030,91 miliar di tahun 2021 atau mencapai 90,07% terhadap realisasi tahun 2020. Sementara ekuitas diproyeksikan sebesar Rp916,73 miliar di tahun 2021 atau mencapai 70,30% terhadap realisasi tahun 2020. Hal tersebut lebih dikarenakan total liabilitas yang diproyeksikan sebesar Rp1.114,18 miliar di tahun 2021 atau mencapai 117,19% terhadap realisasi tahun 2020.

Covid-19 pandemic is predicted to continue in 2021, prompting the industry players to take anticipation measures towards their 2021 financial performance projection. Mandiri Inhealth projects to be able to record assets at Rp2,030.91 billion in 2021, or reaching 90.07% of the 2020 realization. Meanwhile equity is projected at Rp916.73 billion in 2021, or reaching 70.30% of the 2020 realization. This is due to total liability is projected to Rp1,114.18 billion in 2021 or reaching 117.19% of the 2020 realization.

Di sisi pendapatan, Perseroan memproyeksikan dapat membukukan total pendapatan sebesar Rp2.016,72 miliar di tahun 2021 atau mencapai 89,72% terhadap realisasi tahun 2020. Dari proyeksi total pendapatan tersebut, pendapatan premi neto diproyeksi dapat membukukan pendapatan sebesar Rp1.888,88 miliar di tahun 2021, atau mencapai 89,86% terhadap realisasi tahun 2020. Sementara hasil investasi dan pendapatan lain, masing-masing diproyeksikan mencapai 87,72% dan 88,41% terhadap realisasi tahun 2020.

Meanwhile for Income, the Company is projected to record a total of Rp2,016.72 billion in 2021 or reaching 89.72% of the 2020 realization. From such total income projection, net premium income is projected to be able to record an income of Rp1,888.88 billion in 2021, or reaching 89.86% of the 2020 realization. While for investment return and other income, each projected to be 87.72% and 88.41% of the 2020 realization.

Di tahun 2021, Mandiri Inhealth akan berupaya untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan memperkuat penerapan *Risk Management* untuk memberikan kinerja terbaik bagi seluruh *Stakeholder.* Melalui langkah strategis tersebut, Perseroan memproyeksikan dapat membukukan laba setelah pajak sebesar Rp75,40 miliar atau mencapai 112,36% terhadap realisasi tahun 2020.

In 2021, Mandiri Inhealth will thrive to manage its financial appropriately by reinforcing Risk Management implementation in order to give its best performance to all Stakeholders. Through such strategic measures, the Company projects to record profit after tax at Rp75.49 billion or reaching 112.36% of the 2020 realization.

Proyeksi Pengembangan Produk dan Pemasaran

Pada tahun 2021, Mandiri Inhealth sebagai Perseroan yang berfokus pada produk asuransi kesehatan dan jiwa akan terus mengembangkan *benefit* dan layanan produk kesehatan kumpulan yang ada agar lebih memiliki daya jual dan dapat memenuhi ekspektasi pasar sejalan dengan adanya rencana *single class* pada program Jaminan Kesehatan Nasional tahun 2021. Untuk mengantisipasi tantangan di masa pandemi Covid-19 dan persaingan di pasar asuransi kesehatan kumpulan pada era *new normal*, maka Perseroan telah merencanakan untuk membuat variasi produk baru maupun mengembangkan produk eksisting dengan perbaikan fitur *benefit* maupun kualitas pelayanan.

Product and Marketing Development Projection

In 2021, Mandiri Inhealth as a company focusing in health and life insurance products will continue on developing existing group health products benefits and services in order to improve its selling power and to meet market expectation in-line with single class plan on National Health Insurance program in 2021. In anticipating challenges during Covid-19 pandemic and competition in group health insurance market in the new normal era, the Company plans to generate new product variance and to develop existing products by improving the benefit features or services quality.

Di samping itu, untuk mengantisipasi dihapuskannya COB dengan BPJS Kesehatan dan untuk mengakuisisi bisnis baru, maka Perseroan akan melakukan *repacking* produk Mandiri Inhealth Managed Care, mengembangkan produk baru dan skema ASO. Sementara itu, dari sisi pemasaran produk saat ini jalur distribusi yang digunakan masih berfokus pada *direct distribution*, *broker* dan *bancassurance* dengan porsi terbesar masih melalui kanal pemasaran internal yang memiliki kekuatan pada hubungan yang terjalin baik antara badan usaha (konsumen) dengan Perseroan.

In addition, to anticipate the elimination of COB with BPJS Healthcare and to acquire new businesses, the Company will repacking Mandiri Inhealth managed care products, develop new products and ASO scheme. Meanwhile, from product marketing perspective, the current distribution channel used is still focusing on direct distribution, broker, and bancassurance, with the biggest portion remain on internal marketing canal emphasizing its strongest point on good relationship between business entities (consumers) and the Company.

Di tahun 2021, Perseroan akan meningkatkan penjualan melalui jalur pemasaran *broker*. Sebagai bagian dari Mandiri Grup yang memiliki cakupan nasabah yang begitu besar, maka potensi bisnis melalui *bancassurance* juga masih sangat terbuka luas. Pada tahun 2021 potensi bisnis melalui *bancassurance* dari aliansi Mandiri Grup akan ditingkatkan pada segmen-segmen yang lebih menguntungkan.

In 2021, the Company will improve sales through broker marketing channel. As a part of Mandiri Group with such a large customers base, business potential through bancassurance is also still wide open. In 2021, business potential through bancassurance from Mandiri Group alliance will be enhanced through more profitable segments.

Dalam upaya meningkatkan penetrasi pasar dalam produk asuransi kesehatan maupun asuransi jiwa untuk segmen peserta perorangan (individu) dan/atau kumpulan, maka pada tahun 2021 rencana pengembangan produk tidak hanya fokus pada produk baru, tetapi juga *review* dan *repacking* produk-produk yang ada saat ini.

In order to enhance market penetration in health insurance and life insurance products for individual and/or group participants segment, therefore, the product development plan for 2021 will not only be focused on new products, but also on the reviewing and repacking of existing products. Company's product development plan for 2021 is as presented below.

Pandemi Covid-19 diprediksi masih akan berlanjut di tahun 2021 dan dapat berpengaruh terhadap kinerja industri asuransi kesehatan maupun asuransi jiwa. Untuk itu, Perseroan mengambil langkah atisipasi dengan memproyeksikan pendapatan premi atas produk yang ditawarkan sebesar Rp2.254,03 miliar di tahun 2021 atau mencapai 92,17% terhadap realisasi tahun 2020 sebesar Rp2.445,58 miliar. Di tahun 2021, kondisi ekonomi nasional diprediksi masih akan terdampak oleh pandemi Covid-19, yang dapat memberi dampak terhadap penurunan daya beli masyarakat maupun Perseroan akan produk-produk asuransi.

Covid-19 pandemic is predicted to continue in 2021 and will affect the performance of health and life insurance industry. As such, the Company is taking anticipation measures by projecting premium income of offered products at Rp2,254.03 billion in 2021 or reaching 92.17% of the 2020 realization which was at Rp2,445.58 billion. In 2021, economic condition is predicted to remain impacted by Covid-19 which will cause a decline in society and companies' buying power for insurance products.

Proyeksi Pengembangan SDM

Pada tahun 2021, Perseroan senantiasa mendorong pertumbuhan bisnis dengan terus mengembangkan organisasi dengan memperhatikan sejumlah aspek, seperti mendorong pengendalian *loss ratio*, mendorong kelancaran kolektibilitas dan efektivitas penggunaan *operational expenditure.* Berdasarkan pertimbangan tersebut, maka Perseroan akan melakukan tinjauan perubahan struktur organisasi dan melakukan perubahan yang diperlukan untuk mendorong organisasi yang efektif. Untuk itu, maka rencana pemenuhan sumber daya manusia tahun 2021 yang akan dilakukan Perseroan dapat dilihat sebagai berikut.

HR Development Projection

In 2021, the Company constantly encourages business growth by continuing to develop organization and paying attention to several aspects, such as boosting loss ratio control, boosting the collectibility currency and effectiveness of operational expenditure utilization. Based on such considerations, the Company will review changes in the organization structure and make amendments necessary to encourage effective organization. As such, the Company's plan to fulfill human resources requirement in 2021 is as presented below.

Tabel Proyeksi Penambahan SDM Tahun 2021 (orang)
Table of HR Expansion Projection in 2021 (people)

Uraian Description	Proyeksi Triwulan I 1st Quarter Projection	Proyeksi Triwulan II 2nd Quarter Projection	Proyeksi Triwulan III 3rd Quarter Projection	Proyeksi Triwulan IV 4th Quarter Projection
Direktur/Komisaris Director/Commissioner	0	0	0	0
SEVP	1	1	0	0
Senior Manager	0	0	0	0
Deputy	0	0	0	0
Manager	1	0	0	0
Staff	5	5	5	10
Total	7	6	5	10

DAMPAK NILAI MATA UANG ASING BAGI KINERJA PERUSAHAAN

IMPACT OF FOREIGN CURRENCY TO COMPANY PERFORMANCE

Dalam menjalankan kegiatan usahanya Perseroan tidak terdampak terhadap nilai tukar mata uang asing karena Mandiri Inhealth menjalankan usahanya dengan menggunakan mata uang Rupiah, dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai dampak nilai mata uang asing bagi kinerja Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

In carrying out its business activities, the Company was not impacted by currency exchange as Mandiri Inhealth carries out its business in Indonesian Rupiah. As such, there is no information regarding currency exchange impact to the Company's performance in this Annual Report.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PENDAPATAN DAN KINERJA PERUSAHAAN

IMPACT OF PRICE CHANGES TO REVENUE AND COMPANY'S PERFORMANCE

Perseroan tidak memiliki dampak atas perubahan harga terhadap pendapatan yang berpengaruh atas kinerja Perseroan, dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai dampak perubahan harga terhadap pendapatan dan kinerja Perseroan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company did not experience any impact from price changes towards income which may affect the Company's performance. As such, there is no information in price changes impact on Company's performance in this Annual Report.

PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN

MATERIAL INCREASE OR DECREASE IN SALES OR INCOME

Perseroan tidak memiliki dampak terkait peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan, dengan demikian tidak terdapat informasi mengenai peningkatan atau penurunan yang material dari penjualan atau pendapatan dalam Laporan Tahunan ini.

The Company did no experience any impact from any material increase of decrease from sales or income. As such there is no information regarding any material increase or decrease from sales or income in this Annual Report.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

MATERIAL INFORMATION AND FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORTING DATE

Tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan tanggal 18 Januari 2021 untuk Laporan Keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Demikian pula tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi antara tanggal laporan akuntan dengan disahkannya laporan tahunan tanggal 18 Januari 2021.

There is no material information and facts that occur subsequent to the accountant's reporting date of January 18, 2021 for the Financial Statements ended on December 31, 2020 and 2019. Similarly, there is no information and material facts that occur between the accountant's reporting date and the endorsement of annual report of January 18, 2021.

PROSPEK USAHA
BUSINESS PROSPECTS

Prospek Usaha

Prospek perekonomian nasional tahun 2021 diperkirakan membaik sejalan dengan proyeksi pemulihan perekonomian global dan dampak dukungan fiskal terhadap percepatan pemulihan ekonomi termasuk dukungan pengendalian pandemi. Meskipun banyak yang meramalkan kondisi perekonomian dunia dan nasional masih akan terdampak di tahun 2021, namun diprediksi pertumbuhan ekonomi akan kembali positif di tahun 2021. Dalam RAPBN 2021 "Percepatan Pemulihan Ekonomi dan Penguatan Reformasi" yang di rilis Kementerian Keuangan pada tanggal 14 Agustus 2020, dan telah disepakati oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) RI pada tanggal, 25 September 2020, pertumbuhan ekonomi nasional ditargetkan akan mengalami pertumbuhan sebesar 4,5% sampai 5,5% dengan tingkat inflasi 3,0%. Untuk menahan dampak negatif pandemi Covid-19 terhadap perekonomian, Pemerintah telah dan akan terus melakukan langkah-langkah kebijakan luar biasa untuk menjaga dan memulihkan kondisi kesehatan, sosial ekonomi masyarakat, dan dunia usaha.

Business Prospects

The national economic prospect in 2021 is estimated to improve in-line with global economic recovery projection and impact of fiscal support towards economic recovery acceleration including support to control pandemic. Although there are many predictions that the world and the national economic condition will be negatively affected in 2021, but there are also predictions that the economy will resume to its positive growth in 2021. In 2021 State Budget Draft "Acceleration of Economic Recovery and Reformation Reinforcement" released by the Finance Ministry on August 14, 2020, it is agreed by the House of Representatives of RI (DPR) on September 25, 2020 the national economic growth is targeted to grow by 4.5% to 5.5% with inflation rate of 3.0%. To suppress Covid-19 negative impact towards economy, the Government has and will continue to implement extraordinary policies in order to maintain and recover society's health , social economic, and business condition.

Sementara itu, pertumbuhan industri asuransi tahun 2021 menurut Dewan Asuransi Indonesia diproyeksikan masih akan terdampak imbas Covid-19. Namun demikian, dampak pandemi juga memberikan *awareness* yang cukup tinggi dimasyarakat akan pentingnya asuransi. Hal ini yang akan menjadi peluang pasar dan akan dioptimalkan oleh Mandiri Inhealth di tahun 2021, dalam rangka meningkatkan portofolio pertumbuhan bisnis Perseroan.

Selain peluang dari sisi pasar, ketentuan regulasi mengenai dihapuskannya Koordinasi Manfaat dan memperlakukan kelas standar BPJS Kesehatan juga turut mempengaruhi bisnis asuransi kesehatan Mandiri Inhealth di tahun 2021. Di satu sisi ketentuan mengenai kelas standar membuka peluang baru, tetapi dihapuskannya koordinasi menjadi tantangan tersendiri karena ±60% Badan Usaha peserta Mandiri Inhealth mengambil skema COB. Tuntutan masyarakat atas kemudahan akses dan klaim secara digital juga menjadi *concern* Mandiri Inhealth. Perkembangan dunia digital yang semakin cepat harus disikapi dengan terus melakukan inovasi dari sisi layanan dan bisnis proses Mandiri Inhealth.

Berdasarkan asumsi-asumsi tersebut di atas, Mandiri Inhealth memiliki optimisme peluang untuk tetap tumbuh. Peluang yang dimiliki Mandiri Inhealth untuk tetap tumbuh di tahun 2021, antara lain sebagai berikut:

1. Per September 2020, Mandiri Inhealth memiliki sekitar 1,8 juta peserta yang dapat menjadi potensi pasar baru melalui *worksite marketing*;
2. Potensi pasar SME dan Individu;
3. Rencana adanya ketentuan kelas standar JKN menjadi peluang bagi Mandiri Inhealth untuk menjual *Top Up* BPJS Kesehatan;
4. *Client base* Bank Mandiri terutama korporasi merupakan peluang penetrasi pasar yang besar bagi Mandiri Inhealth;
5. Rencana *Digital Healthcare* BUMN membuka peluang Mandiri Inhealth untuk mengoptimalkan peran Mandiri Inhealth *Contact Center;*
6. Meningkatkan akuisisi bisnis dari *Broker* yang memiliki loyalitas klien yang dengan kinerja baik;
7. Meningkatnya penyakit degeneratif membuka peluang kebutuhan layanan *home care.*

Peluang-peluang tersebut akan coba dimanfaatkan dan dioptimalkan oleh Mandiri Inhealth melalui kekuatan yang dimiliki Perseroan, yakni sebagai berikut:

1. Pengalaman selama lebih dari 10 tahun mengelola produk dengan skema *Managed Care* (MC) menjadi kekuatan Mandiri Inhealth untuk tetap fokus dan menjadi *market leader* pada industri asuransi kesehatan di Indonesia. Per September 2020, jumlah korporasi yang menjadi peserta dengan produk MC adalah 671 perusahaan dengan jumlah tertanggung 697.276 jiwa;
2. Jaringan *provider* yang tersebar di seluruh Indonesia menjadi kekuatan Perseroan terutama untuk memastikan bahwa pelayanan medis yang diterima peserta sesuai dengan indikasi medis dengan biaya yang wajar. Sampai dengan September 2020, Mandiri Inhealth memiliki 7.019 *provider* yang terdiri dari 1.379 Klinik, 1.282 Dokter Umum

Meanwhile, insurance industry growth in 2021 according to Indonesia Insurance Board is projected to remain impacted by Covid-19. However, pandemic's impact has also raises society's awareness on the importance of insurance. This will become 2021 market opportunity Mandiri Inhealth will seize optimally in order to enhance the Company's business growth portfolio.

Aside from market opportunity, regulation regarding elimination of Coordination of Benefits and the enforcement of BPJS Healthcare standard class has also affected Mandiri Inhealth's 2021 health Insurance business. On one hand ,the provision to enforce standard class has opened new opportunities, but on the other hand, coordination of benefits elimination has become a separate challenge since ±60% Mandiri Inhealth's business entity participants opt for COB scheme. Society's demand for convenient access and digital claim is also a concern to Mandiri Inhealth. Rapid digital development must be responded by continuing on to create innovations from Mandiri Inhealth's services and business prospective.

Based on the assumption outlined above, Mandiri Inhealth is optimistic that it will continue on growing. Mandiri Inhealth's opportunity to continue on growing in 2021, among others as follows:

1. As of September 2020, Mandiri Inhealth has around 1.8 million participants who can become potential new market through worksite marketing;
2. SME and Individual Market Potential;
3. The plan to implement standard class for National Health Insurance has become an opportunity for Mandiri Inhealth to sell BPJS Healthcare Top Up;
4. Mandiri Bank client base, corporations in particular, becomes big opportunity for Mandiri Inhealth to penetrate the market;
5. SOE's Digital Healthcare plan has opened Mandiri Inhealth to optimize Mandiri Inhealth Contact Center's role;
6. Enhancing business acquisition from Brokers having client loyal clients base with good performance;
7. The increasing degenerative disease has opened opportunity for home care services.

Mandiri Inhealth will use its best efforts to seize and optimize these opportunities through the Company's strength, among others as listed below:

1. More than 10 years experience in managing products under Managed Care (MC) scheme has become Mandiri Inhealth's strength to stay focus and become the market leader in Indonesia's health insurance industry. As of September 2020, total corporations that became participants under MC product was 671 companies with a total of 697,276 insured parties.
2. The provider network spread across Indonesia becomes one of the Company's strength, especially to ensure that the medical services received by participants are compatible with the medical indications at a reasonable costs. Up to September 2020, Mandiri Inhealth has owned 7,019 providers comprises 1,379 Clinics, 1,282 General

& Spesialis, 1.945 Apotik, 1.079 Rumah Sakit, 994 Dokter Gigi, 239 Lab, 58 PMI, 34 Puskesmas, dan 9 Optik;

3. Saat ini, Mandiri Inhealth memiliki 10 Kantor Operasional dengan 49 Kantor Layanan yang tersebar di seluruh Indonesia, untuk memastikan koordinasi dengan *provider*, Badan Usaha dan seluruh peserta Mandiri Inhealth dapat terlaksana dengan baik;
4. Mandiri Inhealth merupakan bagian dari Mandiri Group yang di *support* langsung oleh Bank Mandiri sebagai pemegang saham Utama dengan aset Rp1.359 trilliun dan jutaan nasabah baik Korporasi maupun Nasabah Individu;
5. Dengan pengalaman dalam mengelola biaya kesehatan jutaan peserta, Mandiri Inhealth memiliki *data base* yang besar yang dapat dimanfaatkan untuk peningkatan layanan peserta, dan peningkatan kinerja Mandiri Inhealth

Practitioners & Specialists, 1,945 Pharmacies, 1,079 Hospitals, 994 Dentists, 239 Labs, 58 Red Crosses, 34 Public Health Centers, and 9 Optics;

3. Currently, Mandiri Inhealth owns 10 Operational Offices with 49 Services Offices across Indonesia, to ensure good coordination between providers, Business Entities, and all Mandiri Inhealth's participants.
4. Mandiri Inhealth is a part of Mandiri Group and supported directly by Mandiri Bank as the main shareholder with the asset of Rp1,359 trillion and millions of clients both corporations and individuals;
5. With experience in managing health expenses for millions of participants, Mandiri Inhealth owns huge database that can be utilized to improve services for participants, and to improve Mandiri Inhealth's performance

Strategi ke Depan

Untuk menjawab tantangan dan peluang yang akan terjadi pada tahun 2021 mendatang, maka Perseroan menerapkan strategi bisnis yang berfokus pada 3 (tiga) Pilar *Strategic* yang disajikan sebagai berikut.

Forward Strategy

To answer the forthcoming challenges and opportunities in 2021, the Company has implemented business strategies that are focused on 3 (three) Strategic Pillars as presented below.

Pilar Strategic Mandiri Inhealth
Mandiri Inhealth's Pilar Strategic

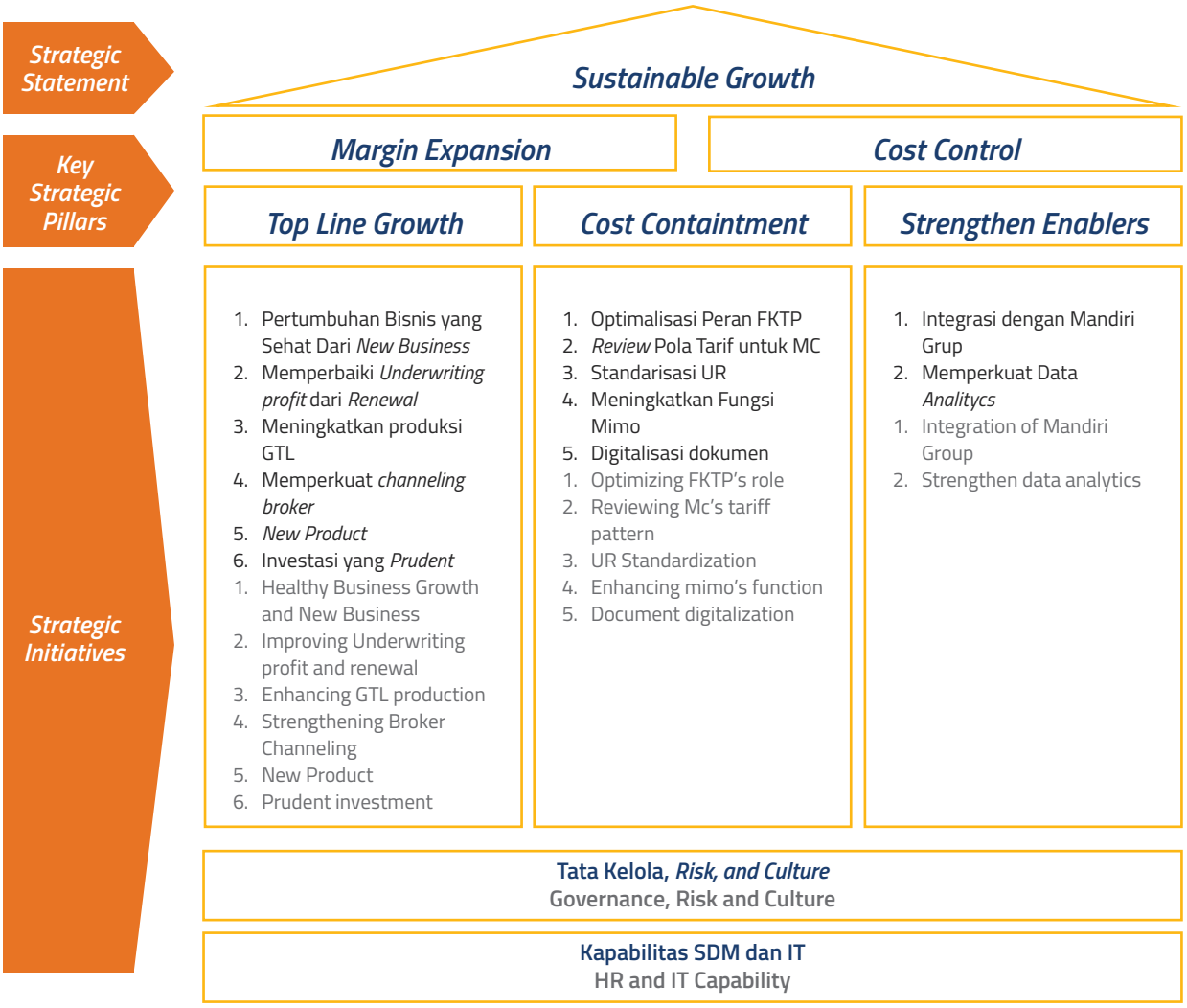

Pada Tahun 2021, Mandiri Inhealth masih fokus pada produk Asuransi Kesehatan sesuai dengan Visi Perseroan yaitu Menjadi Pilihan Utama dan Terpercaya Dalam Industri Asuransi Kesehatan Komersial di Indonesia.

Dari sisi pengembangan produk, pada tahun 2021 akan meluncurkan produk asuransi kesehatan *Managed Care I-Pro* yang merupakan kombinasi asuransi kesehatan dengan pola *Indemnity* pada Rawat Jalan dan *Managed Care* pada Rawat Inap. Produk ini telah dilaporkan di akhir tahun 2020 dan rencananya akan mulai dipasarkan mulai awal tahun 2021. Selain pengembangan *Managed Care I-pro*, juga akan mulai dipasarkan skema ASO, untuk menyasar Badan Usaha yang masih *self insured* sebagai *entry point* ke asuransi kesehatan. Dengan produk ini, Badan Usaha dapat menggunakan layanan ASO dari Mandiri Inhealth untuk mengurus Administrasi kesehatannya, dan ketika mencapai titik tertentu perlindungan asuransinya dapat diaktifkan. Sebagai antisipasi dihapuskannya mekanisme COB dengan BPJS Kesehatan, maka akan dilakukan *repacking* produk Mandiri Inhealth Managed Care dan tambahan layanan di *provider*.

Untuk meningkatkan kinerja keuangan di tahun 2021, maka inisiatif yang dilakukan adalah dengan memperbaiki kualitas portofolio eksisting sehingga dapat berkontribusi positif pada laba Perseroan. Selain itu, fokus pada segmen yang lebih *profitable* dan meningkatkan penjualan produk *life* juga dilakukan guna mendongkrak laba *underwriting*. Penetrasi pada pasar individu melalui mekanisme *individual* yang merupakan program lanjutan masih menjadi fokus tahun 2021. Sinergi dengan Mandiri Group juga terus dioptimalkan dengan tetap memperhatikan kelayakan prospek sesuai kaidah *underwriting* yang *prudent*. Selain peningkatan penjualan, Mandiri Inhealth juga terus berupaya mengoptimalkan hasil investasi dengan tetap memperhatikan risiko dan *mix match asset*.

Dari sisi operasional, Mandiri Inhealth terus berupaya untuk memperbaiki *Loss Ratio* dengan mengoptimalkan fasilitas kesehatan tingkat pertama (Klinik dan dokter keluarga) sebagai *gate keeper*, meningkatkan kualitas *utilization review* dan pemanfaatan teknologi informasi dalam bisnis proses Perseroan. Konsolidasi administrasi portofolio *Managed Care* dan *Indemnity* juga menjadi inisiatif lanjutan di tahun 2021, dengan tujuan untuk meningkatkan standar pelayanan kepada peserta dan efisiensi biaya operasional melalui pelayanan satu pintu. Penguatan Mandiri Inhealth *Contact Centre* (MICC) tahap kedua dilakukan pada tahun 2021 untuk menjaga kualitas layanan kepada peserta dan sebagai antisipasi perluasan manfaat ASO.

Untuk mengantisipasi kebutuhan pada teknologi *digital*, maka pengembangan *MI-Mobile* terus ditingkatkan, diantaranya melalui penambahan fitur, pengembangan *MI-Doctor* dan *Telemedicine*. Digitalisasi proses klaim juga menjadi inisiatif tahun 2021, untuk optimalisasi proses bisnis Perseroan. Kehandalan teknologi mutlak dibutuhkan dalam menjawab tantangan operasional Perseroan untuk tetap dapat menjalankan roda aktifitas Perseroan.

For 2021, Mandiri Inhealth will still focus on Health Insurance products according to the Company's vision, which is to be the first and trusted choice in commercial health insurance industry in Indonesia.

From product development perspective, in 2021, the Company will launch Managed Care I-Pro health insurance product which is a combination between health insurance with Outpatient Indemnity pattern and Inpatient Managed Care. This product had been reported in 2020 and planned to be marketed in early 2021. In addition to Managed Care I-pro development, the Company will also start to market ASO scheme, to aim at self insured Business Entities as an entry point to health insurance. With this product, Business Entities are able to utilzie ASO services from Mandiri Inhealth to manage their health insurance, and when they have reach certain point, the insurance protection can be activated. To anticipate the elimination of COB with BPJS Healthcare, Mandiri Inhealth Managed Care product will be repacked and services in providers will be increased.

To improve financial performance in 2021, the Company will implement its initiatives among other by improving existing portfolio quality so that it may contribute towards the Company's profit. In addition, the Company will also focus on more profitable segment and enhancing life product sales in order to boost underwriting profit. Individual market penetration through individual mechanism which is a carried forward program will remain to be a focus in 2021. Synergy with Mandiri Group will continue to be optimized with due observance of the prospect feasibility according to prudent underwriting. Aside from enhancing sales, Mandiri Inhealth will also continue on optimizing investment Return with due observance of the risks and mix match asset.

From operational side, Mandiri Inhealth will do its efforts to improve Loss Ration by optimizing first degree health facilities (Clinics and family doctors) as the gate keeper, to improve utilization review quality and utilization of information technology in the Company's business process. Consolidation of Managed Care and Indemnity's administration portfolio will also become a carried forward initiative in 2021 with the intention to improve the standard of services to participants and efficiency of operational costs through one stop service. Second phase reinforcement on Mandiri Inhealth Contact Centre (MICC) will also be carried out in 2021 to maintain service quality to the participants in anticipation of ASO benefits.

To anticipate requirement on digital technology, MI-Mobile development will continue to be carried out, among others by adding features, development of MI-Doctor and Telemedicine. Digitalization of claim process will also be the 2021 initiative to optimize Company's business process. Technology reliability is absolutely required in answering to the Company's operational challenges so to ensure that the Company's activities will keep on rolling.

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA
DIVIDEND POLICY AND ITS DISTRIBUTION

Dasar Kebijakan Pembagian Dividen

Mengacu pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen Perseroan dilakukan berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang hal itu diperbolehkan oleh anggaran dasar Perseroan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perseroan menjadi kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh dan cadangan wajib Perseroan. Pembagian dividen interim tersebut ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris. Mandiri Inhealth memiliki kebijakan dividen yang didasarkan pada pemenuhan kepentingan pemegang saham serta rencana pengembangan usaha Perseroan.

Basis of Dividend Payment Policy

Referring to Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company, dividend distribution is conducted based on Resolutions of Annual General Meeting of Shareholders (Annual GMS). Before the end of financial year, interim dividends can be distributed provided that it is permitted by the Company's Articles of Association and the distribution of the interim dividends will not cause the Company's net assets to be less than the issued and fully paid capital and the Company's mandatory reserves. The interim dividend distribution is determined by the Board of Directors after obtaining approval from the Board of Commissioners. Mandiri Inhealth has a dividend policy based on fulfillment of shareholders interests and Company's business development plans.

Pengumuman dan Pembayaran Dividen

Berdasarkan Keputusan RUPST Mandiri Inhealth melaksanakan pengumuman dan pembagian dividen sebagaimana diuraikan sebagai berikut.

Announcement and Payment of Dividend

Based on Annual GMS Resolution, Mandiri Inhealth announced and distributed dividend, as described below.

Tabel Pengumuman dan Pembayaran Dividen
Table of Announcement and Payment of Dividend

Tahun Buku Fiscal Year	Dividen Tunai (Rp) Cash Dividend	Laba Bersih (Rp) Net Income	Dividen per Lembar Saham (Rp) Dividend per Share	Dividen *Payout Ratio* (%)	Tanggal Pengumuman Announcement Date	Tanggal Pembayaran Payment Date
2019	79.447.852.195	105.930.469.594	79.448	75,00%	12 Februari 2020 12 February 2020	30 November 2020 30 November 2020
2018	132.320.663.341	135.792.457.955	132.321	97,44%	5 April 2019 5 April 2019	5 Mei 2019 5 May 2019
2017	237.812.672.419	193.284.467.033	237.813	123,04%	15 Maret 2018 15 March 2018	7 April 2018 7 April 2018

Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2019

Pada tanggal 12 Februari 2020, pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui penggunaan laba tahun 2019 sebesar Rp79.447.852.195 sebagai dividen kas. Pada tanggal 30 November 2020, dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

Table of Announcement and Payment of Dividend for 2019 Fiscal Years

In February 12,2020 the shareholders during Annual General Meeting of Shareholders agreed the utilization of 2019 profit at Rp79,447,852,195 as cash dividend. On November 30, 2020 such cash dividend was duly paid to the shareholders.

Pengumuman dan Pembayaran Dividen Tahun Buku 2018

Pada tanggal 5 April 2019, pemegang saham menyetujui penggunaan laba tahun 2018 melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan sebesar Rp132.320.663.341 sebagai dividen kas. Pada tanggal 5 Mei 2019, dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

Announcement and Payment of Dividend for 2018 Fiscal Years

On April 5, 2019 the shareholders agreed to utilize 2018 profit through Annual General Meeting of Shareholders at Rp132,320,663,341 as cash dividend. On May 5, 2019 such cash dividend was duly paid to the shareholders.

ASPEK PERPAJAKAN
TAX ASPECT

Publikasi Pembayaran Pajak
Mandiri Inhealth dalam kegiatan operasionalnya telah menjalankan tata kelola perusahaan yang baik *(Good Corporate Governance)* yang dilakukan secara transparan dan akuntabel khususnya dalam mengelola hak dan kewajiban perpajakannya. Mandiri Inhealth telah menjalankan hak dan kewajiban perpajakannya dilakukan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Publication of Tax Payment
Mandiri Inhealth in its operational activities has implemented good corporate governance, which is conducted in a transparent and accountable manner, especially in managing taxation rights and obligations. Mandiri Inhealth has conducted its taxation rights and obligations in accordance with prevailing regulations.

Pembayaran Pajak Tahun 2020
Total Pembayaran Pajak periode Januari sampai dengan Desember 2020, adalah sebagai berikut.

2020 Tax Payment
Total Tax Payment for the period of January to December 2020 is as follows.

Tabel Pembayaran Pajak Tahun 2020
Table of 2020 Tax Payment

(dalam Rupiah penuh)
(in full Rupiah)

Jenis Pajak Type of Tax	Tahun 2020 (Rp) Year 2020 2020 (IDR)
PPh Pasal 25 Dibayar di Muka Prepaid Income Tax Article 25	925.474.440
PPh Pasal 23 Dibayar di Muka Prepaid Income Tax Article 23	NIHIL NONE
PPh Pasal 29 Income Tax Article 29	13.924.274.100
PPh Pasal 21 Income Tax Article 21	29.350.059.605
PPh Pasal 23 Income Tax Article 23	3.991.305.177
PPh Pasal 4 ayat (2) Income Tax Article 4 paragraph (2)	2.929.291.677
PPh Pasal 26 Income Tax Article 26	503.904.775
PPN VAT	NIHIL NONE
Total	**51.624.309.774**

Pengungkapan Ketidakpatuhan Pembayaran Pajak
Sampai dengan akhir tahun 2020, tidak terdapat ketidakpatuhan Mandiri Inhealth dalam kewajiban membayar pajak (NIHIL).

Disclosure of Tax Payment Non-Compliance
Up until end of 2020, Mandiri Inhealth did not cause any non-compliance in its tax payment obligation (NONE).

INFORMASI TENTANG PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PEGAWAI DAN/ATAU MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

INFORMATION ON EMPLOYEES AND/OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (ESOP/MSOP)

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Pegawai (ESOP) dan/atau Manajemen (MSOP). Perseroan juga belum pernah melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebagai aksi korporasi yang memungkinkan kepemilikan saham oleh publik maupun manajemen dan/atau Pegawai. Dengan demikian, tidak terdapat informasi terkait ESOP/MSOP yang dilakukan Perseroan.

Until 2020, the Company did not carry out any share ownership program by employees and/or management (ESOP/MSOP). The Company also has not carry out any Share Initial Public Offering as corporate action that enables shares ownership by public or management and/or employees. As such, there was no information on company's action related to ESOP/MSOP.

INFORMASI TENTANG REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

INFORMATION ON REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERNING PROCEEDS

Per 31 Desember 2020, Mandiri Inhealth tidak melakukan penawaran saham maupun obligasi di bursa efek, sehingga tidak terdapat realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum. Oleh karena itu, Perseroan tidak menyajikan informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, baik total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana, maupun tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana.

As of December 31, 2020 Mandiri Inhealth did not offer any shares or bonds on the stock exchange, so there was no realization of the use of proceeds from the public offer. Therefore, Mandiri Inhealth does not present information on the use of proceeds from public offerings, such as total acquisition funds. planned use of funds. details of the use of funds, the balance of funds and the date of General Meeting of Shareholders & General Meeting of Bond Holders approval for changes in the use of funds.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

INFORMATION ON MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND/OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED PARTIES

TRANSAKSI AFILIASI

Transaksi Afiliasi merupakan transaksi yang menurut ketentuan Bapepam LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan. Transaksi tertentu dilakukan oleh perusahaan atau perusahaan terkendali dengan afiliasi dari perusahaan atau afiliasi dari anggota direksi, anggota dewan komisaris, atau pemegang saham utama perusahaan.

Sementara itu, yang dimaksud dengan afiliasi adalah:

1. Hubungan keluarga karena perkawinan dan keturunan sampai derajat kedua, baik secara horizontal maupun vertikal;
2. Hubungan antara Pihak dengan Pegawai, Direktur atau Komisaris dari Pihak tersebut;
3. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan di mana terdapat satu atau lebih anggota Direksi atau Dewan Komisaris yang sama;
4. Hubungan antara perusahaan dan Pihak, baik langsung maupun tidak langsung, mengendalikan atau dikendalikan oleh perusahaan tersebut;
5. Hubungan antara 2 (dua) perusahaan yang dikendalikan, baik langsung maupun tidak langsung, oleh Pihak yang sama; atau
6. Hubungan antara perusahaan dan pemegang saham utama.

Sampai dengan tahun 2020, tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori transaksi dengan pihak terafiliasi.

AFFILIATED TRANSACTIONS

Affiliated Transactions are transactions which according to Bapepam LK No. IX.E.1/2020 on Affiliation Transactions and Conflict of Interest Transactions. Certain transactions are conducted by the company or controlled company with the company's affiliation or the affiliation of the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or major shareholders of the Company.
Meanwhile, afilliation means:

1. Family relations due to marriage and descendant to the second degree, both horizontally and vertically;
2. Relationship between the Parties and employees, directors, or commissioners of that Party;
3. Relationship between 2 (two) companies in which there are one or more members of the same Board of Directors or Board of Commissioners;
4. Relationship between a company and a Party, directly or indirectly, that controls or is controlled by that company;
5. Relationship between 2 (two) companies that are controlled, directly or indirectly, by the same Party, or
6. Relationship between the company and major shareholder.

Until the end of 2020, there was no transaction that met the category of affiliated transactions.

TRANSAKSI BENTURAN KEPENTINGAN

Benturan Kepentingan merupakan perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, atau pemegang saham utama yang dapat merugikan Perseroan dimaksud. Sampai dengan akhir tahun 2020, tidak terdapat transaksi yang memenuhi kategori benturan kepentingan.

CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

Conflict of Interest is a dispute between the Company's economic interest and the personal economic interest of the members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, or main shareholders that may harm the referred Company. Until the end of 2020, there was no transaction that met the category of conflict of interest.

TRANSAKSI BERELASI

Nama dan Sifat Hubungan Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan maupun perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan, baik secara langsung ataupun tidak langsung dengan Perseroan.

TRANSACTION WITH RELATED PARTIES

Name and Nature of Relationships

Related parties are companies and individuals who have direct of indirect ownership or management links with the Company.

Rincian pihak-pihak berelasi dengan Mandiri Inhealth beserta sifat dari transaksinya dapat dilihat sebagai berikut.

Detail of Mandiri Inhealth's related parties including the transaction nature is as listed below.

Tabel Sifat Hubungan Berelasi
Table of Nature of Relationships with the Related Parties

No	Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Akun Saldo/Transaksi Nature of Account Balance/Transaction
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang Saham Shareholders	Kas dan Setara Kas, Deposito, Piutang dan Hasil Investasi Pendapatan Premi, Beban Klaim, Beban Komisi, Piutang Premi Cash and Cash Equivalents, Deposits, Receivables and Investment Returns on Premium Income, Claim Expenses, Commission Expenses,Premium Receivables
2	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pemegang Saham Shareholders	Pendapatan Premi, Beban Klaim, Piutang Premi, Titipan Premi Premium Income, Claim Expenses, Premium Receivables, Premium Deposits
3	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Pemegang Saham Shareholders	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
4	Manajemen Kunci Key Management	Pegawai Kunci Key Employee	Kewajiban Imbalan Kerja Employee Benefit Obligations
5	PT Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim, Piutang Premi Premium Income, Claim Expenses, Premium Receivables
6	PT Kereta Api Properti Manajemen	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
7	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
8	PT Jasa Raharja (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
9	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri Employee's Health and Mandiri Bank Retirees' Cooperative	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim, Titipan Premi Premium Income, Claim Expenses, Premium Deposits
10	Perum BULOG	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim, Titipan Premi Premium Income, Claim Expenses, Premium Deposits
11	PT Pegadaian (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim, Titipan Premi Premium Income, Claim Expenses, Premium Deposits
12	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Efek-efek, Piutang Hasil Investasi, Piutang Premi Securities, Investment Return Receivables, Premium Receivables
13	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
14	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim, Efek-efek Premium Income, Claim Expense, Securities

Tabel Sifat Hubungan Berelasi

Table of Nature of Relationships with the Related Parties

No	Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Akun Saldo/Transaksi Nature of Account Balance/Transaction
15	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim, Piutang Premi Premium Income, Claim Expenses, Premium Receivables
16	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Efek-efek, Pendapatan Premi, Beban Klaim, Piutang Premi Premium Income, Claim Expenses, Premium Receivables
17	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
18	Perum LPPNPI (Airnav Indonesia)	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
19	PT Pertamina Trans Kontinental	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim, Piutang Premi Premium Income, Claim Expenses, Premium Receivables
20	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Efek-efek, Piutang Hasil Investasi Securities, Investment Results Receivables
21	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	ASO, Beban Klaim, Efek-efek ASO, Claim Expense, Securities
22	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Kas dan Setara Kas, Deposito, Efek-efek, Piutang Hasil Investasi Cash and Cash Equivalents, Time Deposits, Securities, Investment Return Receivables
23	PT Bank Mandiri Taspen	Entitas Anak dari Pemegang Saham Shareholders' Subsidiary	Pendapatan Premi, Beban Klaim, Kas dan Setara Kas, Deposito, Piutang, Hasil Investasi Premium Income, Claim Expense, Cash and Cash Equivalents, Time Deposits, Receivables, Investment Return
24	PT Mandiri Manajemen Investasi	Entitas Anak dari Pemegang Saham Shareholders' Subsidiary	Efek-efek, Pendapatan Premi, Beban Klaim Securities, Premium Income, Claim Expenses
25	PT Bank Syariah Mandiri	Entitas Anak dari Pemegang Saham Shareholders' Subsidiary	Kas dan Setara Kas, Pendapatan Premi, Beban Klaim, Piutang Premi, Titipan Premi Cash and Cash Equivalents, Premium Income, Claim Expenses, Premium Receivables, Premium Deposits
26	PT PNM Investment Management	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Efek-efek, Piutang Hasil Investasi Securities, Investment Returns Receivables
27	PT BNI Asset Management	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Efek-efek, Piutang Hasil Investasi Securities, Investment Returns Receivables
28	PT Mandiri Tunas Finance	Entitas Anak dari Pemegang Saham Shareholders' Subsidiary	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
29	PT Mandiri Sekuritas	Entitas Anak dari Pemegang Saham Shareholders' Subsidiary	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense

Tabel Sifat Hubungan Berelasi

Table of Nature of Relationships with the Related Parties

No	Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Akun Saldo/Transaksi Nature of Account Balance/Transaction
30	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
31	PT Mandiri Utama Finance	Entitas Anak dari Pemegang Saham Shareholders' Subsidiary	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
32	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
33	PT Kimia Farma Diagnostika	Entitas Anak dari Pemegang Saham Shareholders' Subsidiary	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
34	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
35	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero) - Pensiunan	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
36	PT Angkasa Pura Logistik	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
37	Koperasi Pegawai Bank Indonesia	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
38	Dapensi Trio Usaha Project OS BI Jakarta	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
39	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
40	PT Pelindo IV (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
41	PT Jasa Raharja (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
42	PT Aero Systems Indonesia	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
43	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Efek-efek Piutang Hasil Investasi Securities, Investment Return Receivables
44	PT Jasamarga Bali Tol	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
45	PT Nindya Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
46	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
47	PT Indofarma (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
48	PT Adikarya Sriwijaya Perdana	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
49	PT Mesitechmitra Purnabangun - ONWJ	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
50	PT Hutama Karya (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
51	PT Jasa Prima Logistik Bulog	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
52	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense

Tabel Sifat Hubungan Berelasi
Table of Nature of Relationships with the Related Parties

No	Pihak-pihak Berelasi Related Parties	Hubungan Relationship	Sifat Akun Saldo/Transaksi Nature of Account Balance/Transaction
53	PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
54	PT Karya Prima Usahatama OS PGN	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
55	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
56	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
57	PT Karyaputra Suryagemilang OS BI Kediri	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
58	PT Sarana Bandar Nasional	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim, Piutang Premi Premium Income, Claim Expenses, Premium Receivables
59	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
60	Koperasi Pertamina Retail Pertamina Retail Cooperative	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
61	PT KAI Commuter Jabodetabek	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim, Piutang Premi Premium Income, Claim Expenses, Premium Receivables
62	PT Gapura Angkasa	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim Premium Income, Claim Expense
63	PT Prima Karya Sarana Sejahtera OS BI Aceh	Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	Pendapatan Premi, Beban Klaim, Piutang Premi Premium Income, Claim Expenses, Premium Receivables

Kewajaran dan Alasan Dilakukannya Transaksi

Transaksi yang dilakukan oleh Perseroan dengan pihak-pihak berelasi sudah sesuai dengan definisi dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak yang Berelasi" dan telah termasuk pengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan oleh Perseroan kepada personel manajemen kunci. Kompensasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan Perseroan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Transaksi dilakukan atas dasar alasan kebutuhan Perseroan dan bebas dari konflik kepentingan.

Sampai dengan akhir tahun 2020, semua transaksi dilakukan secara wajar berdasarkan prinsip *arms length transactions* sesuai dengan mekanisme yang telah ditetapkan.

Fairness and Reasons for Conducting Transactions

Transactions conducted by the Company with related parties are in accordance with the definition referred to in PSAK No. 7 concerning "Disclosure of Related Parties" which includes disclosure of the amount of compensation paid by the Company to key management personnel. Compensation disclosed in the Company's financial statements includes short-term employee benefits, post-employment benefits and other long-term employee benefits. The transactions are conducted based on the Company needs and free of any conflict of interest.

Until the end of 2020, all transactions will be conducted according to the principle of arms length transactions in accordance with established mechanisms.

Realisasi Transaksi

Rincian saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 diuraikan dalam tabel sebagai berikut.

Realization of Transactions

Details of balance of transactions with related parties as of December 31, 2020 and 2019 are described in the below table.

Tabel Saldo Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
Table of Balance Transactions with Related Parties

(dalam Rupiah penuh)
(in full Rupiah)

Keterangan Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Kas dan Setara Kas (Catatan 5) **Cash and Cash Equivalents (Note 5)**		
Bank Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	423.968.116.550	27.779.445.923
Dikendalikan oleh Pemegang Saham Controlled by Shareholders	220.061.981.104	223.003.004.161
Persentase terhadap Total Aset (%) Percentage to Total Assets (%)	28,56%	11,40%
Deposito (Catatan 6) **Time Deposit (Note 6)**		
Bank Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	34.500.000.000	-
Dikendalikan oleh Pemegang Saham Controlled by Shareholders	84.020.000.000	94.594.498.830
Persentase terhadap Total Aset (%) Percentage to Total Assets (%)	5,26%	4,30%
Piutang Premi (Catatan 7) **Premium Payable (Note 7)**		
Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	42.771.366.305	49.570.452.064
Dikendalikan oleh Pemegang Saham Controlled by Shareholders	9.383.759.521	37.663.772.041
Persentase terhadap Total Aset (%) Percentage to Total Assets (%)	2,31%	3,96%
Reksadana (Catatan 8a) **Mutual Funds (Note 8a)**		
Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	-	5.766.525.881
Dikendalikan oleh Pemegang Saham Controlled by Shareholders	5.369.952.122	10.092.797.414
Persentase terhadap Total Aset (%) Percentage to Total Assets (%)	0,24%	0,72%
Saham (Catatan 8b) Shares (Note 8b)		
Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	-	1.469.980.000
Persentase terhadap Total Aset (%) Percentage to Total Assets (%)	-	0,07%
Obligasi (Catatan 8c) **Bonds (Note 8c)**		
Lembaga Pemerintahan Governmental Institution	307.545.300.253	305.985.039.684

Tabel Saldo Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
Table of Balance Transactions with Related Parties

(dalam Rupiah penuh)
(in full Rupiah)

Keterangan Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	313.000.000.000	335.000.000.000
Dikendalikan oleh Pemegang Saham Controlled by Shareholders	60.000.000.000	50.000.000.000
Persentase terhadap Total Aset (%) Percentage to Total Assets (%)	30,18%	31,40%
Surat Utang Jangka Menengah (Catatan 8d) **Medium-Term Debt Instruments (Note 8d)**		
Dikendalikan oleh Pemegang Saham Controlled by Shareholders	22.000.000.000	22.000.000.000
Persentase terhadap Total Aset (%) Percentage to Total Assets (%)	0,98%	1,00%
Piutang Lain-lain - Piutang Coordination of Benefits (Catatan 11) **Other Receivables - Coordination of Benefits Receivables (Note 11)**		
Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	67.726.037.710	78.882.368.564
Persentase terhadap Total Aset (%) Percentage to Total Assets (%)	3,00%	3,59%
Titipan Premi (Catatan 21) **Premium Payable (Note 21)**		
Badan Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise Milik Negara	6.725.440.247	39.095.257.127
Dikendalikan oleh Pemegang Saham Controlled by Shareholders	1.041.882.278	635.904.551
Persentase terhadap Total Liabilitas (%) Percentage to Total Liabilities (%)	0,82%	4,50%
Pendapatan Premi (Catatan 28) Premium Payable (Note 28)		
Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	1.362.079.246.121	1.214.418.270.630
Persentase terhadap Total Pendapatan Premi (%) Percentage to Total Premium Income (%)	55,70%	51,16%
Hasil Investasi, Neto (Catatan 29) **Investment Result- Net (Noted 29)**		
Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	45.969.020.823	35.880.706.782
Lembaga Pemerintahan Governmental Institution	23.712.500.016	25.170.612.406
Dikendalikan oleh Pemegang Saham Controlled by Shareholders	27.835.828.545	26.076.384.469
Persentase terhadap Total Hasil Investasi, Neto (%) Percentage to Total Investment Return, Net (%)	69,36%	61,25%
Beban Klaim (Catatan 31) **Claim Expense (Note 31)**		

Tabel Saldo Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi
Table of Balance Transactions with Related Parties

(dalam Rupiah penuh)
(in full Rupiah)

Keterangan Description	2020 (Rp)	2019 (Rp)
Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	1.051.959.883.884	959.163.699.971
Persentase terhadap Beban Klaim dan Manfaat (%) Percentage to Claim and Benefit Expense	51,62%	49,22%
Beban Akuisisi (Catatan 33) **Acquisition Expense (Note 33)**		
Badan Usaha Milik Negara State-Owned Enterprise	5.332.281.769	6.713.228.129
Persentase terhadap Total Beban Akuisisi, Neto (%) Percentage to Total Acquisition Expense, Net (%)	4,31%	6,89%
Personil Manajemen Kunci **Key Management Personnel**		
Imbalan Jangka Pendek Short-Term Benefits	48.325.126.614	47.255.739.820
Imbalan Pasca Kerja Post-Employment Benefits	6.056.424.530	4.705.796.360
Persentase terhadap Total Beban Umum dan Administrasi Percentage to Total General and Administrative Expenses	18,80%	17,71%

Kebijakan Mekanisme *Review* atas Transaksi dan Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Perseroan memiliki kebijakan mengenai transaksi yang mengandung benturan kepentingan dan/atau transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi material diputuskan oleh Dewan Komisaris dan senantiasa dilakukan dengan memperhatikan prinsip kehati-hatian, serta telah memenuhi ketentuan Otoritas Jasa Keuangan maupun peraturan perundang-undangan lain yang berlaku. Selain itu, transaksi material juga harus diputuskan oleh Dewan Komisaris secara independen.

Sampai dengan akhir tahun 2020, tidak terdapat pelanggaran atas peraturan perundang-undangan terkait dengan transaksi dengan pihak berelasi serta tidak terdapat transaksi yang mengandung benturan kepentingan.

Review Mechanis, Policy For Transactions and Fulfillment of Related Terms and Conditions

The Company has a policy regarding transactions containing conflicts of interest and/or transactions with related parties. Material transactions are decided by the Board of Commissioners and are always carried out with due regard to prudential principles, and have fulfilled the Financial Services Authority provisions and other prevailing laws and regulations and regulations. In addition, material transactions must also be decided by the Board of Commissioners independently.

Until the end of 2020, there were no violations of the laws and regulations related to transactions with related parties and there were no transactions containing conflicts of interest.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

AMANDEMENT TO LAWS AND REGULATIONS WITH SIGNIFICANT IMPACTS ON THE COMPANY

Perubahan Peraturan/ Perundang-undangan Amandement to Laws and Regulations	**Penjelasan** Explanation	**Dampaknya terhadap Perusahaan** Impact on the Company	**Informasi Penyesuaian yang Dilakukan Perusahaan** Information on Adjustment Made By The Company
Peraturan Presiden No. 64 Tahun 2020 tentang perubahan kedua atas Peraturan Presiden No. 82 tahun 2018 tentang Jaminan Kesehatan	Penyisipan dalam Pasal 54 Pasal 54 A : Untuk keberlangsungan pendanaan Jaminan Kesehatan, Menteri bersama kementerian/lembaga terkait, organisasi profesi, dan asosiasi fasilitas kesehatan melakukan peninjauan Manfaat Jaminan Kesehatan sesuai kebutuhan dasar kesehatan dan rawat inap kelas standar paling lambat Desember 2020 Pasal 54 B : Manfaat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 54A diterapkan secara bertahap sampai dengan paling lambat tahun 2022 dan pelaksanaannya dilakukan secara berkesinambungan untuk meningkatkan tata kelola Jaminan Kesehatan	1. Definisi Kemanfaatan Jaminan Kesehatan sesuai kebutuhan dasar kesehatan dan rawat inap Kelas Standar 2. Peserta dapat meningkatkan perawatan yang lebih tinggi dari haknya (Kelas Standar) termasuk rawat jalan eksekutif dengan mengikuti asuransi kesehatan tambahan atau membayar selisih antara biaya yang dijamin oleh BPJS Kesehatan dengan biaya yang harus dibayar akibat peningkatan pelayanan 3. Jika kelas rawat inap / standar setara kelas 2 dan kelas 3, penerapannya berpotensi memindahkan peserta JKN kelas 1 ke kelas yang lebih rendah 4. Perpindahan kelas ini membuka peluang bagi asuransi kesehatan tambahan untuk memberikan jaminan tambahan 5. Implikasi lain adalah kesiapan atas perubahan pendefinisian kelas standar bagi kepesertaan, rumah sakit terkait sarana prasarana dan SDM mereka	1. BPJS Kesehatan berperan sebagai penjamin pertama dan pembayar pertama dengan Prasyarat harus ada selisih biaya akibat kenaikan kelas perawatan/ poli rawat jalan eksekutif 2. Tidak adanya lagi PKS antara BPJS Kesehatan dengan AKT 3. Perseroan akan menyesuaikan dengan mekanisme terbaru 4. Melakukan inovasi Produk 5. Percepatan Peningkatan IT dan digitalisasi 6. Peningkatan *Benefit* untuk klien *existing*

Perubahan Peraturan/ Perundang-undangan Amandement to Laws and Regulations	**Penjelasan** Explanation	**Dampaknya terhadap Perusahaan** Impact on the Company	**Informasi Penyesuaian yang Dilakukan Perusahaan** Information on Adjustment Made By The Company
Presidential Regulation No. 64 of 2020 on Second Amendment to Government Regulation No. 82 of 2018 on Health Insurance	Insertion in Article 54 Article 54 A: For the sustainability of Health Insurance funding, the Minister together with relevant institutions/ ministries, professional organizations, and health facilities associations made an assessment to the Health Insurance Benefit according to basic requirement for health and standard class inpatient care, latest by December 2020 Article 54 B: Benefit as referred to in Article 54A shall be gradually implemented up to no later than 2022 and the implementation shall be carried out continuously to enhance the governance of Health Insurance	1. Definition of Health Insurance Benefit is in accordance with basic requirement for health and standard class inpatient care 2. Participants are able to upgrade their treatment to a higher class from their right (Standard Class) including executive outpatient care by participating in additional health insurance or by paying the difference between the cost covered by BPJS Healthcare and the cost to be paid for such service upgrading 3. If the inpatient care/standard class is equal to the class 2 and class 3, the implementation is potential to transfer National Health Insurance participants from Class 1 to a lower class 4. Such class transfer has opened an opportunity for additional health insurance to give additional coverage 5. Other implication is the preparedness on the change of standard class definition for participants, hospitals, related to their facilities and infrastructures and Human Resources	1. BPJS Healthcare plays role as the first insurer and first payor, with prerequisite condition that there is a difference in cost due to class upgrading for the treatment/executive outpatient clinic 2. There is no more PKS between BPJS Healthcare and AKT 3. The Company will adapt to the latest mechanism 4. To carry out product innovation 5. Acceleration of IT and digitalization enhancement 6. Benefit upgrading for existing clients

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

AMENDMENT TO ACCOUNTING PRINCIPLES AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

Perubahan kebijakan akuntansi Perseroan telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi. Perseroan telah menerapkan standar akuntansi pada tanggal 1 Januari 2020 yang dianggap relevan.

Berikut disampaikan perubahan Standar Akuntansi Keuangan (SAK), baik Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) maupun Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang mulai diterapkan sejak tanggal 1 Januari 2020 yang dianggap relevan, serta penjelasan dampaknya bagi Perseroan.

Amendment to the Company's accounting principles have been made as required, in accordance with the provisions of transitions in their respective standard and interpretation. The Company has implemented relevant accounting standards effective from January 1, 2020.

The followings are amendment to the Statement of Financial Accounting Standards (SFAS) and the Interpretation of the Statement of Financial Accounting Standards (ISFAS) as implemented effective from January 1, 2020 which are deemed relevant, including the elucidation with regards their impacts on the Company.

Perubahan Kebijakan Akuntansi Amendment to Accounting Principles	**Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan** Amendment to Accounting Principles	**Dampaknya terhadap Perusahaan** Impact on the Company
PSAK No. 72: "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15." SFAS No. 72: "Revenues from contracts with Customers, adopted from IFRS 15"	PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan. This SFAS is the sole standard to revenue recognition which is a result of a successful joint project between International Accounting Standards Board and Financial Accounting Standards Board, regulating the model of revenue recognition from contracts with customers, so that entities are expected to perform analysis before recognizing revenue.	Tidak terdapat dampak yang signifikan atas PSAK No. 72 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 terhadap Laporan Keuangan Perseroan No significant impacts on the SFAS No. 72 applied effective from January 1, 2020 towards the Company's Financial Report
PSAK No. 73: "Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan" PSAK No. 73: "Lease, which is adopted from IFRS 16, effective as of January 1, 2020 with early application is permitted for entities that also apply PSA No. 72: Revenue from contract with Customers"	PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya (*underlying assets*) bernilai-rendah. This SFAS determines the principle of recognition, measurement, presentation, and disclosure of leases by introducing single accounting model with a condition to recognize right-of-use assets and lease liability. There are 2 optional exception in asset and lease liability recognition, namely for: (I) short-term lease and (ii) lease with low value underlying assets.	Perseroan telah menerapkan standar akuntansi baru PSAK No. 73 sejak 1 Januari 2020, dimana terdapat penyesuaian terhadap Aset dan Liabilitas pada Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2020, sebagaimana yang ditetapkan dalam PSAK No. 73 tersebut The Company has applied the amendments to the new accounting standard SFAS No. 71 effective from January 1, 2020, where there were adjustments to the Assets and Liabilities in the Company's Financial Statements for 2020 fiscal year as determined in such SFAS No. 73

Perubahan Kebijakan Akuntansi Amendment to Accounting Principles	**Penjelasan atas Perubahan Kebijakan Akuntansi yang Diberlakukan** Amendment to Accounting Principles	**Dampaknya terhadap Perusahaan** Impact on the Company
Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: "Definisi Bahan" Amendment to SFAS No. 1, and SFAS No. 25: "Definition of Material"	Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material. This amendment clarifies the definition of material with intention to synchronizes the definition used in the conceptual framework and some relevant FSAs. In addition, it also provides clearer guidance regarding definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.	Tidak terdapat dampak yang signifikan atas Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 terhadap Laporan Keuangan Perseroan No significant impacts on the Bank's financial statements 1, and SFAS No. 25 applied effective from January 1, 2020 towards the Company's Financial Report
Amandemen PSAK No. 62: "Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi" Amendment to PSAK No. 62: "Insurance Contract on Applying SFAS No. 71 Financial Instruments with SFAS No. 62 Insurance Contract"	Amandemen PSAK ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 (*deferral approach*) atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis (*overlay approach*) untuk asset keuangan yang ditetapkan. This amendment to SFAS allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of SFAS No. 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.	Tidak terdapat dampak yang signifikan atas Amandemen PSAK No. 62 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 terhadap Laporan Keuangan Perseroan, lebih lanjut sesuai dengan amandemen PSAK No. 62, Perseroan memilih menunda penerapan PSAK No. 71. No significant impacts on the SFAS Amendment No. 62 which was effective from January 1, 2020 towards the Company's Financial Report, further in accordance with amendment of SFAS No. 62, the Company has chosen to postpone the implementation of SFAS No. 71.

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN
COMPANY SOUNDNESS LEVEL

Merujuk pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 2/SEOJK.05/2013 tentang Bentuk dan Susunan Laporan Keuangan Serta Bentuk dan Susunan Pengumuman Ringkasan Laporan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, informasi keuangan yang disajikan dalam publikasi ini merupakan informasi keuangan segmen usaha konvensional. Rincian penilaian tingkat kesehatan Perseroan dapat dilihat sebagai berikut.

Referring to Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 2/SEOJK.05/2013 on Format and Composition of Financial Statements and the Format and Composition of Announcements of Summary of Financial Statements of Insurance Companies and Reinsurance Companies , the financial information presented in this publication constitutes financial information of conventional business segment. The detail of Company's soundness level assessment is as presented below.

Tabel Tingkat Kesehatan Mandiri Inhealth 2019-2020
Table of Company Soundness Level 2019-2020

	Keterangan Description	2020	2019
	Pencapaian Tingkat Solvabilitas **Achievement of Sales Level**		
A	Tingkat Solvabilitas Solvency Level		
	a. Aset yang Diperkenankan a. Allowable Assets	1.973.342	1.958.672
	b. Kewajiban b. Liabilities	950.707	883.375
	Jumlah Tingkat Solvabilitas Total Solvency Level	1.022.635	1.075.297
B	Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR) Risk based Minimum Capital (MMBR)		
	a. Risiko Kredit a. Credit Risk	38.130	44.470
	b. Risiko Likuiditas b. Liquidity Risk	-	-
	c. Risiko Pasar c. Market Risk	622	2.742
	d. Risiko Asuransi d. Insurance Risk	116.369	122.251
	e. Risiko Operasional e. Operational Risk	2.877	2.894
	Jumlah MMBR Total MMBR	157.998	172.357
C	Kelebihan (Kekurangan) Batas Tingkat Solvabilitas Strengths (Weaknesses) of Solvency Level Limitation	864.637	902.941
D	Rasio Pencapaian Solvabilitas (%) Solvency Achievement Ratio (%)	647%	624%

Tabel Tingkat Kesehatan Mandiri Inhealth 2019-2020
Table of Company Soundness Level 2019-2020

Keterangan Description	2020	2019
Informasi Lain **Other Information**		
a. Jumlah Dana Jaminan a. Total Guarantee Funds	40.000	40.000
b. Risiko Likuiditas (%) b. Liquidity Risk (%)	197,3%	286,53%
c. Rasio Kecukupan Investasi (%) c. Capital Adequacy Ratio (%)	277,1%	238,28%
d. Rasio Perimbangan Hasil Investasi dengan Pendapatan Premi Neto d. Ratio of Balance of Investment Results to Net Premium Income	6,7%	7,15%
e. Rasio Beban (Klaim, Usaha dan Komisi) terhadap Pendapatan Premi Neto (%) e. Expense Ratio (Claims, Businesses and Commissions) to Net Premium Income (%)	102,6%	100,56%

Secara umum tingkat kesehatan Mandiri Inhealth dalam kondisi yang sangat baik hal ini terlihat dari rasio likuiditas dan solvabilitas yang tinggi. Di tahun 2020, Mandiri Inhealth mencatatkan penurunan pada nilai rasio likuiditas yang tercatat sebesar 197,3%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 286,5%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya menurun di tahun 2020. Selain itu, di tahun 2020 Mandiri Inhealth juga telah berhasil meningkatkan pendapatan premi neto namun diiringi dengan meningkatnya pengelolaan beban, sehingga menghasilkan pendapatan yang ditunjukkan oleh rasio beban terhadap pendapatan premi neto sebesar 102,6%, naik dibandingkan tahun 2019 sebesar 100,56%. Namun di sisi lain, rasio pencapaian solvabilitas Mandiri Inhealth di tahun 2020 sebesar 647% tercatat meningkat dibandingkan tahun 2019 sebesar 624%.

Expense Ratio (Claims, Businesses and Commissions) to Net Premium Income (%) In general, the soundness level of Mandiri Inhealth is very good as proven by the high liquidity and solvency ratios. In 2019, Mandiri Inhealth recorded a decrease in the value of the liquidity which was ratio recorded at 197.3% lower compared to the previous year at 286.5%. This demonstrates the Company's ability in meeting its short term liabilities decreased in 2020. In addition, in 2020 Mandiri Inhealth has also succeeded in increasing net premium income but accompanied by an increase in expense management, resulting in revenue as indicated by the ratio of expenses to premium income net of 102.6%, increased compared to 2019 of 100.56%. On the other hand, Mandiri Inhealth's solvency achievement ratio in 2020 at 647% was recorded of having an increase compared to 2019 of 624%.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA
INFORMATION ON BUSINESS CONTINUITY

Hal-Hal yang Berpotensi Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Merebaknya Covid-19 di awal tahun 2020, membuka babak baru bagi perekonomian dunia dan Indonesia, banyak hal yang harus disesuaikan untuk tetap *survive* di tengah pandemi yang berlangsung. Meski dihadapkan dengan tantangan yang cukup berat akibat pandemi, namun berdasarkan hasil penilaian manajemen atas kemampuan Mandiri Inhealth untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, diketahui bahwa Perseroan tidak memiliki hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha. Mandiri Inhealth terus berupaya untuk *agile* dan inovatif menuju arah yang lebih baik dengan memperkuat penerapan *Risk Management* namun tetap mengedepankan kualitas layanan kepada peserta dan seluruh *Stakeholder*.

Matters with Potential Significant Impact on Business Continuity

The Covid-19 outbreak at the beginning of 2020 has opened a new chapter for Indonesia and the world's economy. There are many things that need adjustment in order to survive amid the ongoing pandemic. Although having to deal with tough challenges due to pandemic, but based on the management's assessment on Mandiri Inhealth's ability to maintain the business in the future, it is known that there is no potential significant impact to the Company's business continuity in the future. Mandiri Inhealth thrives to be agile and innovative in other to be better, by reinforcing the Risk Management implementation, but still prioritize quality of services rendered to participants and all Stakeholders.

Assessment Manajemen Atas Hal-Hal yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Kelangsungan Usaha

Manajemen senantiasa melakukan evaluasi dan *assessment* terkait dengan kemampuan dan pencapaian target kinerja dari seluruh unit sesuai dengan rencana bisnis yang telah disusun. Evaluasi dilakukan secara berkala untuk setiap level meliputi indikator-indikator utama yang tertuang dalam *Key Performance Indicator* (KPI). Evaluasi juga dilakukan melalui analisis SWOT yang yang terdiri dari Kekuatan (*Strength*) dan Kelemahan (*Weakness*) di mana analisis ini melihat faktor internal, beserta mengidentifikasi faktor secara eksternal melalui Kesempatan (*Opportunity*) dan Ancaman (*Threat*) yang bertujuan sebagai asumsi dasar kelangsungan bisnis Perseroan dalam menghadapi dampak yang signifikan atas perubahan kondisi bisnis dan kondisi perekonomian.

Management assessment on matters with significant impact on the Business Continuity

The management regularly conducts evaluation and assessment related to the capability and achievement of performance targets of all units in accordance with the prepared business plan. Evaluations are conducted periodically for each level including main indicators contained in Key Performance Indikator (KPI). Evaluation is also made through SWOT analysis which comprises Strength, Weakness where the analysis examine internal factors, and identifies external factors through Opportunity and Threat which is intended as the basic assumption on the Company's business continuity in dealing with significant impact due to changes in the business and economic condition

Berdasarkan hasil penilaian, evaluasi, serta analisis lingkungan eksternal yang rutin dilakukan secara berkala, Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa Perseroan memiliki sumber daya untuk melakukan kegiatan usaha dimasa mendatang. Di tahun 2020, manajemen menilai Perseroan tidak memiliki ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Perseroan untuk mempertahankan kelangsungan usaha.

Based on the results of assessment, evaluation, and external environment analysis conducted regularly, the Management believes that the Company has adequate resources to conduct business activities in the future. In 2020, the management considers that the Company does not have any material uncertainty which may cause significant doubt on the Company's ability to sustain its business.

Asumsi yang Digunakan Manajemen dalam Melakukan *Assessment*

Dalam melaksanakan penilaian atas kemampuan Perseroan untuk melanjutkan kelangsungan usaha di masa yang akan datang, digunakan beberapa asumsi dan pertimbangan. Asumsi utama yang digunakan dalam melakukan *assessment* adalah tingkat kesehatan, permasalahan internal dan perkara hukum yang dihadapi Perseroan, serta kondisi ekonomi mikro dan makro pada saat ini dan masa yang akan datang. Selain itu, Perseroan juga melakukan analisis PESTEL yakni analisis aspek Politik, Ekonomi, Sosial, Teknologi, *Environment*, dan *Legal*, untuk mengetahui kondisi eksternal yang akan mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan. Hasil analisis ini juga menjadi dasar atau asumsi yang digunakan Manajemen dalam melakukan penilaian atas kelangsungan usaha Perseroan.

Assumptions used by the Management in conducting assessment.

In carrying out assessment on the Company's capability to sustain its business in the future, several assumptions and considerations are used. The main assumptions used in conducting the assessment are the soundness level, internal problems and legal cases faced by the Company, as well as current and future micro and macro economic conditions. In addition, the Company also conduct PESTEL analysis, an analysis on Politic, Economic, Social, Technology, Environment, and Legal aspects in order to find out external conditions that may affect the Company's business continuity. The outcome of the analysis wil lbe the basis or an assumption used by the Managment in assessing the Company's business continuity.

mandiri inhealth

FUNGSI PENUNJANG BISNIS

Business Support Function

Perseroan senantiasa memperkuat pengelolaan Sumber Daya Manusia dan teknologi yang dilakukan secara berkelanjutan untuk mendukung perkembangan bisnis dan meningkatkan layanan bagi para Peserta Mandiri Inhealth.

The Company continues to strengthen the management of Human Resources and Technology in a sustainable manner to support business development and improve services for Mandiri Inhealth Participants.

TATA KELOLA SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN CAPITAL GOVERNANCE

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran kunci bagi kesuksesan dan keberlanjutan sebuah Perseroan. Dimana keberhasilan sebuah Perseroan dalam mengembangkan bisnisnya, tak lepas dari dukungan SDM yang unggul dan berkapabilitas tinggi. Mandiri Inhealth senantiasa memandang keberadaan SDM sebagai aset penting yang berperan dalam mendukung keberlangsungan bisnis Perseroan di industri asuransi. Bagi Mandiri Inhealth, SDM merupakan *strategic partner* dalam mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan di tengah perkembangan industri yang dinamis. Untuk itu, Perseroan senantiasa melakukan pengelolaan SDM berdasarkan *best practices* yang dimiliki, agar tercipta SDM yang unggul, loyal dan berkompeten di bidangnya.

Human capital is one of the important stakeholders with key role for the Company's success and sustainability. The success of a Company and the support from high capability of human capital are inseparable. Mandiri Inhealth always views human capital as an important asset in supporting the Company's business sustainability in insurance industry. For Mandiri Inhealth, human capital is a strategic partner in achieving the Company's vision and mission amidst the dynamic growth of the industry. To support that, the Company always manages the human capital by using best practices in order to create superior, loyal, and competent in the field.

Perseroan telah memiliki kebijakan pengelolaan SDM yang menjadi bagian tak terpisahkan dari implementasi strategi bisnis Perseroan secara keseluruhan. Pengelolaan SDM Perseroan dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan mulai dari perencanaan kebutuhan organisasi, pemenuhan kapasitas, pengembangan, manajemen kinerja dan sistem imbal jasa, hingga pelaksanaan *retirement* pegawai. Mandiri Inhealth terus berupaya melakukan peningkatan kualitas pengelolaan SDM agar dapat mendukung strategi dan rencana bisnis yang terintegrasi dengan visi dan misi Perseroan.

FRAMEWORK PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan dan pengembangan SDM secara komprehensif sebagai bagian dari strategi pencapaian SDM yang unggul dan berkapabilitas tinggi. Oleh karena itu, kebijakan pengelolaan SDM yang ada di lingkungan Perseroan secara taat mengacu pada pedoman ketentuan hukum yang berlaku di Indonesia, dasar aturan internal yang berlaku di Perseroan, dan beberapa referensi lainnya sebagai sebuah landasan yang telah disesuaikan dengan dimensi-dimensi pengelolaan SDM yang dibutuhkan.

Beberapa landasan kebijakan pengelolaan SDM antara lain adalah sebagai berikut:

1. Organisasi dan Kewenangan
   Penjabaran dari *employee lifecycle* sesuai dengan *framework* pengelolaan sumber daya manusia atau *Human Capital Management Framework* yang telah diselaraskan dengan strategi Perseroan. *Employee lifecycle* tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

The Company already has human capital policy that is an inseparable part of the Company's overall business strategy implementation. Implementation of the Company's human capital management is thorough and sustainable, as it ranges from planning of organization's needs, capacity fulfillment, development, performance management, and compensation system, to employee retirement. Mandiri Inhealth keeps trying to improve its human capital management quality so that it supports its business strategies and plans that are integrated in the Company's vision and mission.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT FRAMEWORK

The Company is committed to managing and developing human capital comprehensively as a part of the strategy to achieve the goal of creating excellent and highly capable human capital. Therefore, human capital management policy in the Company adheres to guidelines and legal regulations applicable in Indonesia, basic internal rules applied in the Company, and some other references as the foundations that have been adapted with the required human capital dimensions.

Some of the human capital management policy foundations are:

1. Organization and Authority
   The elaboration of employee life cycle in line with Human Capital Management Framework that has been aligned with the Company's strategies. Employee life cycle can be illustrated as follows:

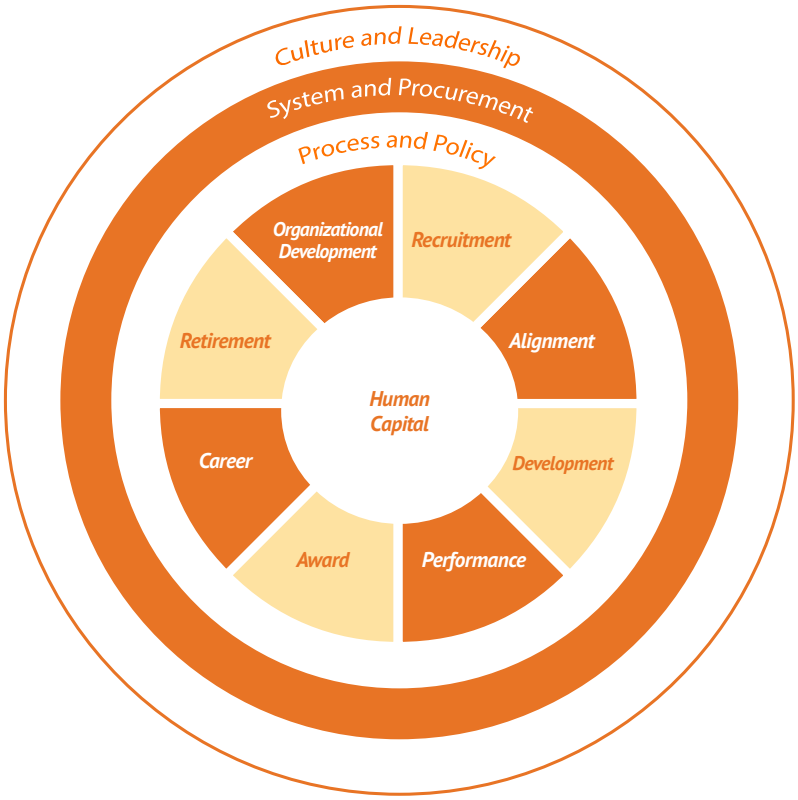

a. *Organizational Development* (Pengembangan Organisasi)
Desain struktur organisasi dan evaluasi jabatan serta pengembangan karir.
b. *Recruitment* (Rekrutmen)
Perencanaan kebutuhan SDM yang efektif dan efisien, membangun reputasi Perseroan sebagai pengelola SDM yang profesional, serta strategi menarik minat kandidat internal dan eksternal untuk mengisi posisi kosong di Perseroan.
c. *Alignment* (Hubungan Kepegawaian)
Sistem *on boarding* dan hubungan kepegawaian untuk mendukung kebutuhan bisnis.
d. *Development* (Pengembangan Pegawai)
Pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai untuk mendukung kebutuhan bisnis.
e. *Performance* (Kinerja)
Sistem penilaian kinerja pegawai dan *feedback* yang *accountable* dan transparan.
f. *Award* (Imbalan)
Sistem imbalan pegawai yang kompetitif dan tepat sasaran.
g. *Career* (Talenta dan suksesi)
Sistem manajemen talenta, promosi dan manajemen suksesi yang berkualitas dan tepat waktu.
h. *Retirement* (Pemutusan Hubungan Kerja)
Sistem pengelolaan pemutusan hubungan kerja.

2. Dalam setiap tahapan *employee lifecycle* harus didukung oleh landasan yang kuat agar penerapannya berkesinambungan, yaitu:
   a. Proses dan Kebijakan sumber daya manusia yang jelas, mudah dipahami, dan terintegrasi;
   b. Sistem dan infrastruktur teknologi yang dapat diandalkan dan *user friendly*;
   c. Budaya dan kepemimpinan yang menunjang transformasi, termasuk perubahan pola pikir dan perilaku, serta peningkatan peran *leaders* dalam proses pengelolaan sumber daya manusia *(culture and leadership)*.

ORGANISASI PENGELOLA SUMBER DAYA MANUSIA

Struktur Organisasi

Pengelolaan SDM di lingkup Perseroan dilaksanakan oleh Divisi Sumber Daya Manusia yang berada di bawah supervisi langsung Direktur Kepatuhan, sebagaimana yang terlampir pada bagan di bawah ini.

a. Organizational Development

Design of organizational structure, job evaluation, and career development.
b. Recruitment
Planning effective and efficient human capital requirements, developing Company's reputation as professional human capital manager, and strategies to invite internal and external candidates' interest in filling vacant job positions in the Company
c. Alignment
On boarding system and employment relationship to support business needs.
d. Development
Training and improving employees' competence to support business needs.
e. Performance
Employee's performance assessment system and feedbac, that is transparent and accountable.
f. Award
Competitive and well-targeted reward system for employees.
g. Career (Talents and succession)
Qualified and timely talent, promotion, and succession management system
h. Retirement (Employment Termination)
Employment termination management system.

2. Every employee life cycle phase must be supported by the following strong foundations to ensure sustainable implementation:
   a. Clear, easy-to-understand, and integrated human capital process and policy;
   b. Reliable and user-friendly technology system and infrastructure;
   c. Culture and leadership that support transformation, including mindset and behavioral change, and improvement of leaders' role in human capital management process.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT ORGANIZATION

Organization Structure

Human capital management in the Company is carried out by Human Capital Division, under direct supervision of Compliance Director, as illustrated in the chart below.

Struktur Organisasi Pengelola SDM Mandiri Inhealth
Mandiri Inhealth Human Capital Management Organization Structure

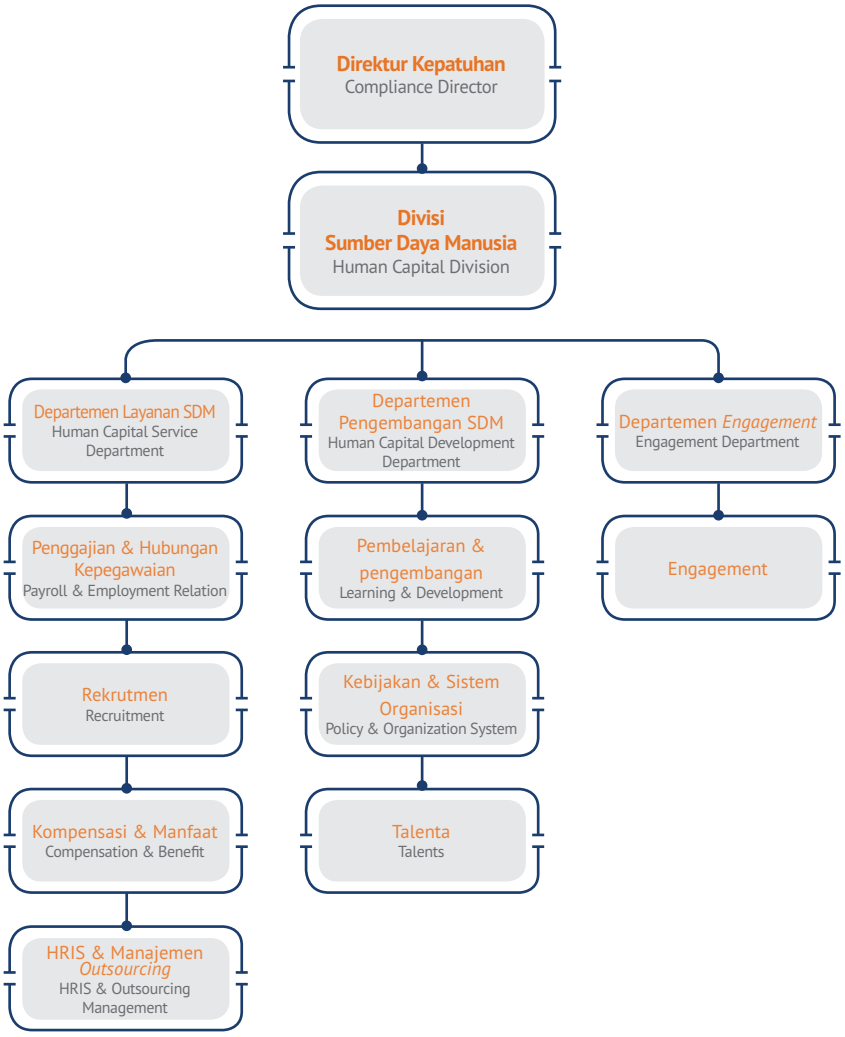

Tugas dan Fungsi Organisasi Pengelola SDM

Divisi Sumber Daya Manusia memiliki fungsi mengembangkan strategi dan *roadmap Human Capital* secara jangka panjang dan jangka pendek yang sesuai dengan strategi korporasi. Pada Divisi Sumber Daya Manusia terdapat tiga Departemen yang menjalankan fungsi pengelolaan SDM dan 1 (satu) departemen yang menjalankan fungsi Kepatuhan dengan ruang lingkup tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

Duties and Functions of Human Capital Management Organization

Human Capital Division has function to develop long-term and short-term Human Capital strategies and roadmap that are in line with the Company's strategies. The Human Capital Division has three Departments which carry out human capital management function and 1 (one) department which carries out Compliance function with the following scope of duties and responsibilities:

No	Departemen Department	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
1	Departemen Layanan SDM Human Capital Service Department	Mengelola kegiatan perencanaan kebutuhan tenaga kerja, rekrutmen, hubungan industrial/kepegawaian, dan *compensation and benefits* untuk mendukung pencapaian tujuan Perseroan Managing activities of planning employment requirements, recruitment, industrial/ employment relations, and compensation and benefits to support the effort to achieve the Company's goal.
2	Departemen *Engagement* Engagement Department	Mendesain, menyusun, dan memastikan terselenggaranya inisiatif strategis program transformasi budaya Perseroan untuk mendukung bisnis dan kinerja Perseroan Designing, preparing, and ensuring the implementation of strategic initiative on Company's cultural transformation program to support the Company's business and performance.

No	Departemen Department	Ruang Lingkup Tugas dan Tanggung Jawab Scope of Duties and Responsibilities
3	Departemen Pengembangan SDM Human Capital Development Department	Mengembangkan strategi dan mengelola kegiatan pengembangan organisasi dan pegawai secara komprehensif berdasarkan strategi bisnis baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang Developing strategies and managing organization and employee capacity development activities comprehensively based on good business strategies for short-term and long-term.

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Pengembangan Organisasi

Dalam rangka mewujudkan Perseroan yang memiliki daya tahan dan daya saing tinggi, kegiatan pengembangan organisasi selalu diarahkan untuk mendukung strategi dan pengembangan bisnis jangka panjang. Sepanjang tahun 2020, telah dilakukan kajian dan perubahan struktur organisasi untuk mendukung inisiatif konsolidasi administrasi dan swakelola sebagai bagian dari usaha perseroan meningkatkan layanan kepada pelanggan dan pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan. Selain itu, telah dilakukan kajian analisa beban kerja pada unit kerja di Kantor Operasional sehingga didapatkan kebutuhan tenaga kerja sesuai dengan *workload* setiap Kantor Operasional dan Kantor Layanan.

Strategi dan Pelaksanaan Program Rekrutmen Sumber Daya Manusia

Sebagai bagian dari persiapan regenerasi pegawai serta pertumbuhan organisasi yang terus berkembang, Perseroan melaksanakan rekrutmen untuk menjaring talenta-talenta baru dan terbaik ke dalam bagian Perseroan. Proses rekrutmen dilakukan oleh *recruitment officer* yang telah dibekali *skill* khusus dalam perekrutan. Sementara itu, setiap calon pegawai yang ingin masuk dan bekerja di Mandiri Inhealth harus melewati proses tes yakni psikotes dan *interview*.

Penyusunan rencana kebijakan SDM Perseroan mengacu pada prinsip "*the right man for the right place at the right time*" yang mana seluruh prosesnya dilakukan secara efektif, tepat, dan akurat, sehingga dapat mendukung pertumbuhan bisnis Mandiri Inhealth dalam jangka panjang dan berkesinambungan. Hingga saat ini, pengisian formasi/jabatan Perseroan dilakukan melalui 2 (dua) jalur, yakni:

1. *Internal Sourcing*
   Jalur penerimaan yang dibuka bagi pegawai tingkat pelaksana untuk menjadi pegawai pimpinan.
2. *External Sourcing*
   Jalur penerimaan dari *level fresh graduate* dan *experience hire*, baik untuk tingkat pelaksana maupun pimpinan.

Dalam rangka mendukungan optimalisasi jalur pemenuhan pegawai dengan sistem *e-Recruitment*, proses rekrutmen Mandiri Inhealth bekerjasama dengan Bank Mandiri sebagai Induk Perseroan melalui Mandiri *Career Website* dan rekrutmen konvensional lainnya seperti pemasangan iklan, berpartisipasi dalam acara *job fair*, dan *campus hiring*.

HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Organization Development

In the framework of realizing a highly resilient and competitive Company, organization development activities are always oriented to support long-term business development and strategies. Throughout 2020, studies of and changes on organization structure were conducted to support initiatives of administrative consolidation and self-management as a part of the Company's effort to improve services to customers and sustainable business growth. Moreover, workload analysis study was conducted on work units in the Operational Office, which therefore, description of employee requirements according to the workload of every Operational Office and Service Office is defined.

Human Capital Recruitment Program Strategy and Implementation

As part of preparing regeneration of employees and supporting organization's growth, the Company conducts recruitment to recruit the best fresh talents into the Company. Recruitment process is conducted by recruitment officer who has special skills in recruiting. Whereas, every employee candidate who wish to work in Mandiri Inhealth must pass psychological and interview tests.

The preparation of the Company's human capital policy plan refers to "the right man for the right place at the right time" principle, and the process is carried out effectively, precisely, and accurately so that it can support Mandiri Inhealth's sustainable business growth in the long-term. Until now, job acquisition in the Company is conducted through 2 (two) channels, namely:

1. Internal Sourcing
   Recruitment for functional employees to hold leader position.
2. External Sourcing
   Recruitment for fresh graduate and experienced hire for functional and leadership level.

In order to optimize recruitment of employees, Mandiri Inhealth cooperates with Bank Mandiri, as the Parent Company, through e-Recruitment system on Mandiri Career Website and other conventional recruitment methods, such as job vacancy advertisement, participation in job fair, and campus hiring.

Pada tahun 2019, Perseroan tidak melakukan perekrutan pegawai baru dikarenakan pegawai yang ada sudah memenuhi kebutuhan Perseroan. Namun, seiring dengan perkembangan Perseroan, pada tahun 2020, Mandiri Inhealth melakukan rekrutmen pegawai baru sebanyak 23 orang pegawai dengan rincian sebagai berikut:

In 2019, Company did not open recruitment for new employees because the existing employees already met the Company's needs. However in 2020, as the Company grew, Mandiri Inhealth recruited 23 new employees with the following details:

Jabatan Position	**Posisi** Employment type	**Jumlah** Number
Kepala Kantor Pemasaran Marketing Office Head	Pegawai Kontrak Contract employee	1
Kepala Unit Unit Head	Pegawai Kontrak Contract employee	3
Staff	Pegawai Kontrak Contract employee	19
Jumlah **Total**		**23**

ALIGNMENT

Pelaksanaan Sistem *on Boarding* bagi Pegawai Baru

Sebagai bagian dari proses mempersiapkan pegawai yang matang sesuai dengan prinsip dan budaya yang telah ditetapkan Perseroan, tahap selanjutnya adalah melalui mekanisme Sistem *on Boarding* pegawai. Sistem ini merupakan mekanisme yang harus dilalui oleh pegawai yang baru bergabung dengan Perseroan dalam memperoleh pendidikan, keahlian, dan perilaku yang diperlukan untuk menjadi pegawai yang *engaged* dengan Perseroan.

Berikut adalah prinsip yang digunakan dalam pelaksanaan Sistem *on Boarding* pegawai:

1. *Compliance*
   Mempersiapkan pegawai untuk memahami dasar-dasar ketentuan dan kebijakan yang berlaku di Perseroan.
2. *Clarification*
   Memastikan bahwa pegawai mengerti dan memahami pekerjaan barunya dan apa yang diharapkan dari padanya.
3. *Culture*
   Mempersiapkan pegawai untuk dapat menerima dan menjalankan norma-norma Perseroan, termasuk budaya *i-PRECISE*.
4. *Connection*
   Memastikan bahwa pegawai dapat membina hubungan antar pegawai dengan baik dan positif.

Pengelolaan Hubungan Industrial

Perseroan senantiasa berupaya memegang teguh komitmennya untuk mengembangkan hubungan industrial yang konstruktif dan harmonis di lingkungan Perseroan. Pengelolaan hubungan industrial di lingkungan Perseroan senantiasa menjunjung tinggi hak dan kewajiban, serta menghormati kepentingan semua pihak yang terkait dengan kegiatan usaha maupun operasional Perseroan sebagaimana termaktub di dalam Anggaran Dasar Perseroan.

ALIGNMENT

Implementation of On Boarding System for New Recruits

As part of preparing employees to be the accomplished ones with principles and culture determined by the Company, the next phase is the On Boarding system for employees. New recruits must go through this system to gain necessary education, skills, and behavior of employees who are engaged with the Company.

The following principles are applied in On Boarding System for employees:

1. Compliance
   Preparing employees to understand basic terms and policies applied in the Company.
2. Clarification
   Ensuring that employees understand their new job and what are expected from them.
3. Culture
   Preparing employees to be able to receive and implement Company's norms, including i-PRECISE culture.
4. Connection
   Ensuring that employees can maintain good and positive inter-employee relationship.

Industrial Relations Management

The Company always seeks to uphold its commitment to developing constructive and harmonious industrial relations within the Company's environment. Industrial relations management within the Company always upholds rights and obligations, respects interests of all parties related to the Company's business and operational activities as stated in the Company's Articles of Association.

Hubungan industrial merupakan suatu sistem hubungan yang terbentuk antara pelaku dalam proses produksi barang atau jasa yang terdiri dari unsur pengusaha, pekerja/buruh, dan Pemerintah, yang didasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia. Mandiri Inhealth berkomitmen untuk terus menciptakan suasana kerja yang terbuka, positif, dan progresif dalam rangka meningkatkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan adil.

Prinsip umum hubungan kepegawaian yang dimiliki Mandiri Inhealth adalah:

1. Menciptakan hubungan industrial yang harmonis yang dibangun dan dikelola dengan baik, dengan peran aktif pegawai dan organisasi pegawai yang diakui oleh Perseroan;
2. Menciptakan kegiatan yang dapat meningkatkan *level of engagement* Pegawai terhadap Perseroan melalui program-program yang secara efektif mampu memberikan dampak pada perubahan sikap dan perilaku kerja pegawai serta membawa perubahan yang positif bagi kinerja Perseroan;
3. Menciptakan lingkungan yang aman, terbuka dan bertanggung jawab untuk para pegawai dalam bekerja agar pegawai dapat bekerja secara nyaman, berkarya dan berinovasi sesuai dengan fungsi dan kewenangan Pegawai.

Mandiri Inhealth senantiasa berupaya untuk menciptakan suasana kondusif dan terintegrasi dalam menjalankan pelaksanaan hubungan industrial yang dibangun atas dasar pemahaman bahwa Perseroan dan pegawai melaksanakan hak, kewajiban dan tanggung jawabnya dalam suasana saling menghormati, saling mempercayai, dan tekat untuk saling bekerjasama dengan tujuan menjamin kelangsungan usaha Perseroan dan perbaikan kesejahteraan Pegawai. Praktik hubungan industrial memerlukan berbagai sarana untuk melaksanakannya.

Beberapa sarana utama hubungan industrial adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Perusahaan (PP);
2. Peraturan Internal dan Eksternal;
3. Penanganan keluh kesah;
4. Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.

Program *Engagement* Pegawai

Pada tahun 2020, Perseroan telah melakukan program *engagement* pegawai sebagai upaya dalam meningkatkan *level of engagement* pegawai terhadap Perseroan. Diadakannya program *engagement* pegawai ini diharapkan dapat menciptakan hubungan harmonis antara pegawai dengan Perseroan. Hubungan ini juga merupakan kunci sukses yang akan membuat pegawai fokus terhadap pencapaian yang akan dituju, membangun kerja sama tim yang solid, serta menciptakan komitmen yang kuat dari pegawai untuk membawa bisnis Perseroan ke arah yang lebih baik lagi. Adapun beberapa program *engagement* yang dilaksanakan di tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Industrial relation is a relationship system formed among actors in the production process of goods or services, which include employer, employees/workers, and government, based on values of Pancasila and the 1945 Constitution of the Republic of Indonesia. Mandiri Inhealth is committed to keep creating open, positive, and progressive work atmosphere in order to improve harmonious, dynamic, and fair industrial relations.

The general principles of employment relationship owned by Mandiri Inhealth are:

1. Creating harmonious industrial relations, which is built and managed well, with the active role of employees and employee's organization that is acknowledged by the Company;
2. Creating activities that can improve Employees' level of engagement towards the Company through programs that can effectively give impact to change employees' work attitude and behavior and bring positive change to the Company's performance;
3. Creating safe, open, and responsible environment for employees in doing their work, so that they can enjoy working and innovating according to their function and authority.

Mandiri Inhealth always seeks to create conducive and integrated atmosphere for implementing industrial relations built on the understanding that the Company and its employees exercise their rights, obligations, and responsibilities within an atmosphere of mutual respect and trust, as well as determination to work together aiming at ensuring the Company's business sustainability and Employees' welfare improvement. The industrial relations practice needs facilities for implementation.

Some of the main facilities of industrial relations include:

1. Company Regulations;
2. Internal and External Regulations;
3. Complaint handling;
4. Industrial Relations Dispute Settlement.

Employee Engagement Program

In 2020, the Company carried out an employee engagement program as an effort to increase the level of employee engagement with the Company. This employee engagement program is expected to create a harmonious relationship between employees and the Company. This relationship is also the key to success that will make employees focus on the desired achievements, build solid teamwork, and create a strong commitment from employees to bring the Company's business to a better direction. The engagement programs carried out in 2020 are as follows:

1. Pemilihan *Best Employee*;
2. Training dan webinar untuk meningkatkan kompetensi pegawai;
3. Melaksanakan kegiatan *induction* kepada pegawai baru untuk pengenalan budaya MI;
4. Mengadakan kegiatan olahraga, hanya setelah *pandemic* kegiatan ini tidak dapat dilakukan;
5. Mengadakan kegiatan-kegiatan dan lomba secara virtual dalam rangka perayaan hari besar nasional (Hari Kartini, Hari Lahir Pancasila, Hari Raya Keagamaan, HUT RI, HUT MI);
6. Turut berpartisipasi dalam kegiatan *sportainment* AAJI;
7. Memberikan bantuan dan perhatian terhadap korban bencana alam dan bantuan sosial Covid-19;
8. Turut mensosialisasikan dan memonitor pelaksanaan protokol kesehatan Covid-19.

Layanan yang diberikan Perseroan terhadap peserta program *engagement* pegawai yaitu dengan cara:

1. Aplikasi mobile untuk kemudahan layanan dan WAG untuk percepatan komunikasi dan penyelesaian masalah;
2. Kunjungan peserta yang sedang rawat inap, hanya setelah *pandemic* kegiatan ini tidak dapat dilakukan;
3. Mendesain produk sesuai kebutuhan pasar;
4. Mengadakan kegiatan bersama dengan BU/Provider, hanya setelah *pandemic* kegiatan ini tidak dapat dilakukan;
5. Koordinasi dengan BU/*Provider*/Peserta diutamakan melalui virtual.

Tingkat *Turnover* Pegawai

Tingkat *turnover* pegawai merupakan refleksi dari budaya dan sistem kerja di lingkup Perseroan yang dapat menjadi indikator keberhasilan Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Upaya Mandiri Inhealth dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi seluruh pegawai menunjukkan hasil nyata, yang ditunjukkan dari rendahnya tingkat *turnover* pegawai selama periode pelaporan. Dimana pada tahun 2020, tingkat *turnover* pegawai tercatat sebesar 4,12%.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Dalam rangka menciptakan SDM yang unggul dan berkualitas, Mandiri Inhealth menyelenggarakan berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan pegawai berdasarkan 4 (empat) pilar utama, yaitu:

1. *Competency Based Career*
   Perkembangan karier Mandiri Inhealth berorientasi pada pengembangan kompetensi secara spesifik dengan tujuan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk dapat mengaktualisasikan dirinya dan meningkatkan (*to enchance*) performa kerjanya sehingga pegawai siap untuk berkontribusi dan menerima tanggung jawab yang lebih tinggi.
2. *Invest in People*
   Salah satu tujuan utama pengembangan SDM adalah membangun, mengembangkan, memperkuat dan meningkatkan kompetensi pegawai. Perseroan memberikan sarana yang diperlukan bagi pengembangan kompetensi, namun, penanggung jawab utama dalam pengembangan kompetensi adalah *line manager* yang bersangkutan dan setiap pegawai didukung oleh unit kerja SDM.

1. Selection of Best Employee;
2. Training and webinars to improve employees' competence;
3. Conduct induction activities for new employees to introduce the MI culture;
4. Organizing sports activities, which cannot be carried out due to the pandemic;
5. Organizing virtual activities and competitions in the context of celebrating national holidays (Kartini Day, Pancasila Birthday, Religious Holidays, RI Anniversary, MI Anniversary);
6. Participating in AAJI sportainment activities;
7. Providing assistance and attention to victims of natural disasters and Covid-19 social assistance;
8. Participating in disseminating and monitoring the implementation of Covid-19 health protocol.

The services provided by the Company to the participants of employee engagement program are given by:

1. Developing mobile applications for ease of services and WAG to accelerate communication and problem solving;
2. Visiting inpatient participants, which cannot be carried out due to the pandemic;
3. Designing products according to market needs;
4. Conducting joint activities with BU/ Providers, which cannot be carried out due to the pandemic;
5. Prioritizing virtual coordination with BU/ Providers/ Participants.

Employee Turnover Rate

Employee turnover rate is a reflection of culture and work system within the Company that may serve as indicators of the Company's success in creating conducive work environment. Mandiri Inhealth's effort in creating conducive work environment for all employees come into fruition as the employee turnover rate remained low during the reporting period. In 2020, employee turnover rate was 4.12%.

Human Capital Development

To create excellent and qualified human capital, Mandiri Inhealth conducts various education and training activities for employees based on the following 4 (four) main pillars:

1. Competency Based Career
   Mandiri Inhealth's career development refers to specific competence development which aims at providing employees opportunities for self actualization and enhancing work performance, so that employees are ready to contribute and accept higher responsibility.
2. Invest in People
   The main goals of human capital development are building, developing, strengthening, and improving employees' competence. The Company provides necessary facilities for competence development. However, the main responsibility of competence development lies in the respective line manager and every employee is supported by human capital work unit.

3. *Competency Based Assignment*
   Memberikan penugasan dan tanggung jawab kepada pegawai dan akan melandaskan keputusannya berdasarkan kompetensi yang dimiliki sehingga pegawai dapat bekerja lebih optimal.
4. *Competency Based Compensation*
   Penghargaan Perseroan sesuai dengan kompetensi yang dimilikinya. Semakin tinggi kompetensi seseorang, semakin tinggi penghargaan yang dapat diperoleh pegawai. Di sisi lain, peningkatan pendapatan pegawai akan dipengaruhi oleh unjuk kerja yang dapat ia tunjukkan.

Pada tahun 2020, pelatihan dan pengembangan pegawai sebagaian besar dilaksanakan secara *virtual*, baik pelatihan publik maupun pelatihan *inhouse*.

Kegiatan pelatihan dan pengembangan yang dilakukan Perseroan mengacu pada kerangka pelatihan dan pengembangan (*learning and development framework*) yang mencakup:

1. *Living Our Values*
   Nilai-nilai budaya Perseroan yang harus dimiliki oleh setiap individu pegawai. Penerapan nilai-nilai budaya tersebut bertujuan untuk mendukung pencapaian kinerja dan rencana strategis.
2. *Technical Competency*
   Yakni kompetensi yang wajib dimiliki oleh pegawai sesuai kebutuhan teknis dan fungsional jabatannya. Program atau metode pembelajaran dan pengembangannya ditetapkan berdasarkan kebutuhan bisnis dan diselaraskan dengan fokus pengelolaan Sumber Daya Manusia.
3. *Leadership Capability*
   Kemampuan yang diperlukan pegawai untuk dapat melaksanakan fungsi kepemimpinan dan aspek-aspek *behavioral* lainnya.

Perseroan menjalankan strategi pelatihan dan pengembangan pegawai yang merupakan bagian dari strategi Sumber Daya Manusia secara keseluruhan dengan tujuan agar seluruh program/kegiatan yang tekait dengan pelatihan dan pengembangan pegawai dapat diselenggarakan secara efektif, efisien, dan terintegrasi untuk mendukung peningkatan kinerja pegawai dan unit kerja secara berkesinambungan. Proses pelatihan dan pengembangan dilaksanakan sebagai berikut:

3. Competency-Based Assignment
   Assigning duties and responsibilities to employees and making decision based on employees' competence, so that employees can work optimally.

4. Competency-Based Compensation
   The Company provides rewards in correspond to each employee's competence. The higher the competence an employee has, the higher the compensation will be. On the other hand, employee's income increase will be influenced by the performance shown.

In 2020, most trainings and capability development for employees, both public and in-house trainings, were conducted virtually.

Training and capability development activities conducted by the Company refer to the learning and development framework, which includes:

1. Living Our Values
   The Company's cultural values that shall be embraced by each employee. The implementation of such cultural values aims at supporting the effort to achieve the strategic performance and plan.
2. Technical Competency
   Competence that every employee must have according to the respective position's technical and functional needs. The learning and development program or method is determined based on the business needs and made in line with the focus of human capital development.
3. Leadership Capability
   Necessary capability for employee to exercise the respective leadership function and other behavioral aspects.

The Company runs employment training and capability development, which is a part of the overall human capital strategies, so that all programs/activities related to employment training and capability development can be delivered effectively, efficiently, and in an integrated manner to improve the overall performance of employees and work units. The training and capability development process is implemented as follows:

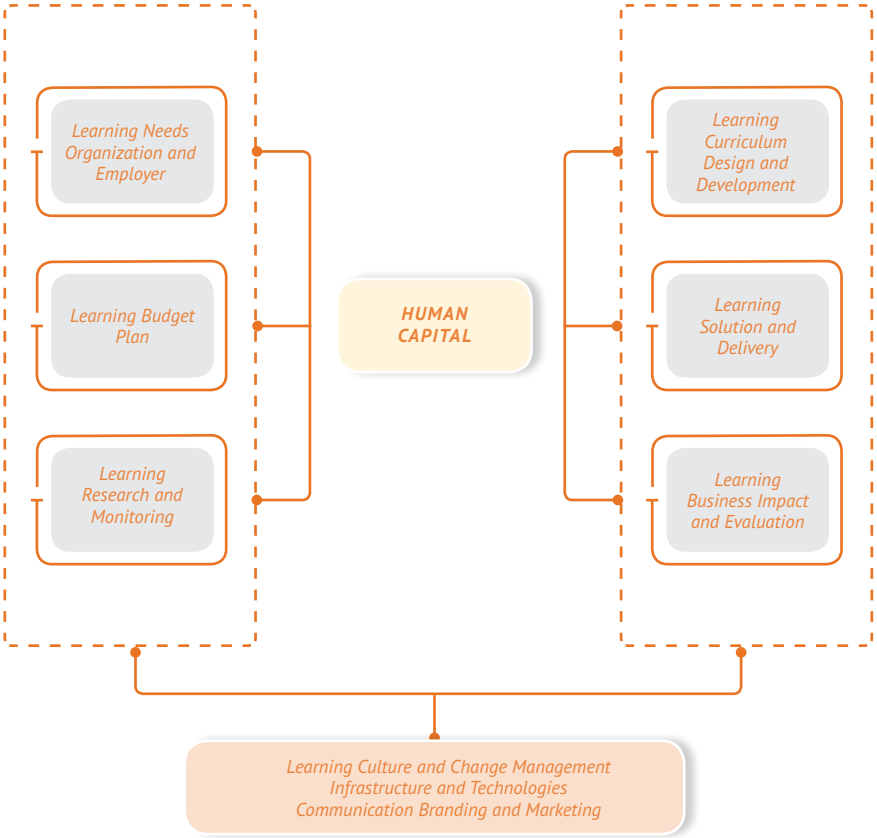

1. *Learning Budget Plan*
   Proses menyusun rencana pelatihan dan pengembangan dan alokasi anggarannya.
2. *Learning Needs Organization and Employer*
   Proses menganalisis kebutuhan pembelajaran baik yang berasal dari unit kerja maupun yang langsung dari pegawai.
3. *Learning Curriculum Design and Development*
   Proses desain dan pengembangan kurikulum Pendidikan dan pelatihan.
4. *Learning Solution and Delivery*
   Proses menentukan solusi pembelajaran yang efektif.
5. *Learning Business Impact and Evaluation*
   Proses evaluasi dan mengukur dampak pendidikan dan pelatihan.
6. *Learning Research and Monitoring*
   Proses penelitian bisnis dan/atau pembelajaran.
7. *Learning Culture and Change Management*
   Proses meningkatkan nilai tambah melalui aktivitas pendidikan dan pelatihan.

1. Learning Budget Plan
   The process of developing training and development plan and its budget allocation.
2. Learning Needs Organization and Employer
   The process of analyzing learning needs, either those from work units or those directly from employees.
3. Learning Curriculum Design and Development
   The process of designing and developing education and training curriculum.
4. Learning Solution and Delivery
   The process of determining effective learning solution.
5. Learning Business Impact and Evaluation
   The process of evaluating and measuring impacts of education and training.
6. Learning Research and Monitoring
   The process of researching business and/or learning.
7. Learning Culture and Change Management
   The process of improving added values through education and training activities.

8. *Learning Infrastructure and Technologies*
   Sarana pendukung pembelajaran baik yang bersifat fisik maupun teknologi yang digunakan dalam proses pembelajaran.
9. *Communication Branding and Marketing*
   Proses menyusun strategi, mengelola dan melakukan komunikasi dan interaksi dengan pemangku kepentingan internal dan eksternal, dalam rangka mengelola publik.

Kebijakan Pengembangan Talenta dan Karir

Manajemen talenta merupakan proses mengidentifikasi, mengembangkan, dan mempertahankan pemimpin masa depan dan pegawai berpotensi tinggi, melalui proses yang terintegrasi dimulai dari proses rekrutmen, manajemen kompetensi, manajemen kinerja, manajemen pembelajaran, manajemen karier, dan manajemen remunerasi.

Manajemen talenta dijalankan dengan filosofi sebagai berikut:
1. Pengelolaan talenta mencakup seluruh Pegawai yang memiliki kemampuan dan menghasilkan kinerja yang sesuai dengan dan atau melebihi yang direncanakan serta memiliki potensi untuk berkembang sejalan dengan peningkatan tanggung jawab dan kewenangan yang diberikan di masa yang akan datang;
2. Pengelolaan talenta merupakan tanggung jawab bersama antara Direksi, pimpinan unit kerja setingkat Divisi dan Departemen, unit pengelola Sumber Daya Manusia serta individu talenta itu sendiri.

Beberapa prinsip yang mendasari pelaksanaan manajemen talenta adalah:
1. Keselarasan
   Dilaksanakan selaras dengan visi, misi, nilai-nilai dan tujuan perseroan.
2. Integrasi
   Merupakan proses pengelolaan SDM yang terintegrasi sejak proses rekrutmen, pengembangan kompetensi, pengelolaan kinerja dan karier, kompensasi dan *benefit* serta penghargaan.
3. Adil
   Dijalankan secara adil dengan menggunakan data dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.
4. Terbuka
   Keterbukaan untuk memberikan umpan balik kepada talenta dalam rangka meningkatkan kompetensi dan kinerja talenta.
5. Rahasia
   Semua informasi terkait individu talenta yang diperoleh saat proses *coaching*, *counseling* dan *mentoring* merupakan rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan peningkatan kompetensi talenta tersebut.

Manajemen talenta dijalankan dalam 3 tahap berikut:
1. Mengidentifikasi talenta
   Kegiatan untuk melakukan seleksi dan mendapatkan talenta yang sesuai dengan kebutuhan organisasi dengan mempertimbangkan rencana strategis, persyaratan

8. Learning Infrastructure and Technologies
   Learning facilities, either those of physical or of technological, that are used in learning process.

9. Communication Branding and Marketing
   The process of developing strategies, managing and conducting communication and interaction with internal and external stakeholders in order to manage public image.

Talent and Career Development Policy

Talent management is a process of identifying, developing, and maintaining future leadership and high potential employees through an integrated process, starting from recruitment process, competence management, performance management, learning management, career management, and remuneration management.

Talent management is conducted with the following philosophical foundation:
1. Talent management includes all employees who have capabilities and ability to produce desirable performance or excel the planned performance while having potential to develop in correspond with the responsibilities and authorities given in the future;
2. Talent management is a joint responsibility of Board of Directors, leaders of work units of Division and Department level, human capital management units, and the talents themselves.

Some principles to which talent management refer are:

1. Harmony
   Conducted in harmony with the Company's vision, mission, values, and goals.
2. Integration
   An integrated human capital management process, from recruitment, competence development, performance and career management, compensation and benefit, to reward process.
3. Fairness
   Conducted fairly by using accountable data and information.
4. Openness
   Openness for giving feedback to talents in order to improve talents' competence and performance.

5. Confidentiality
   Any information on individual talent obtained during coaching, counseling, and mentoring processes is confidential and only applicable for the purpose of improving the individual talent's competence.

Talent management is implemented in the following 3 phases:
1. Identifying talents
   Activities for selecting and acquiring talents that match with the organization's needs by considering the strategic plans, administrative requirements, competence, and

administrasi, kompetensi, dan kinerja serta rencana pemenuhan pegawai. Talenta diidentifikasi menggunakan peta talenta atau 9 *box talent matrix*.

2. Mengembangkan talenta
   Kegiatan untuk mengembangkan kompetensi dan kinerja para talenta secara maksimal dengan memperhatikan potensi yang dimiliki, hasil penilaian kompetensi dan kinerja, individual *development plan* dan rencana karier, serta kebutuhan Mandiri Inhealth saat ini dan masa yang akan datang.
3. Mempertahankan talenta
   Kegiatan yang dilakukan dalam rangka mempertahankan talenta dengan menjalankan *talent development plan* secara efektif, menerapkan proses kepemimpinan, program komunikasi dan penghargaan.

Manajemen karier merupakan metode pengelolaan pegawai yang terstruktur melalui penempatan pegawai, dengan menyediakan proses yang membantu pegawai dalam mengidentifikasi minat karier, merencanakan dan mengembangkan kompetensi yang dimiliki, agar sejalan dengan persyaratan posisi yang diinginkan, serta memberikan informasi tentang peluang karier di Mandiri Inhealth.

Filosofi dalam menjalankan manajemen karier adalah:

1. Karier setiap pegawai dikelola sejak pegawai bergabung dengan perseroan sampai dengan berhenti bekerja;
2. Pergerakan karier merupakan tanggung jawab bersama antara manajemen perseroan, atasan langsung, unit kerja pengelola SDM dan pegawai yang bersangkutan;
3. Setiap pegawai memiliki kesempatan untuk merencanakan karier dan dipertimbangkan oleh manajemen perseroan dan atasan serta unit kerja pengelola SDM untuk mendapatkan pergerakan karier sepanjang tersedia posisi yang kosong, memenuhi persyaratan posisi, sesuai dengan kebutuhan perseroan dan dilaksanakan sesuai mekanisme yang berlaku.

Retirement (Pemutusan Hubungan Kerja)

Perseroan memiliki berbagai kebijakan dalam pemberhentian pegawai atau pemutusan hubungan kerja yang dilaksanakan dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Dilakukan berdasarkan kesepakatan antara Pegawai dan Perseroan, kecuali Pegawai melanggar peraturan disiplin pegawai;
2. Dilakukan atas inisiatif Perseroan dan/atau atas inisiatif Pegawai;
3. Dilakukan dengan mempertimbangkan hak dan kewajiban Pegawai dan Perseroan.

PEMENUHAN KESEJAHTERAAN PEGAWAI

Kebijakan Remunerasi

Perseroan senantiasa memperhatikan aspek kesejahteraan pegawai sebagai bagian yang tak terpisahkan dari kegiatan pengelolaan pegawai, sekaligus sebagai bentuk apresiasi Perseroan atas kontribusi yang telah diberikan oleh setiap

performance, as well as meeting the needs for employees. Talents are identified by using the talent map or 9 box talent matrix.

2. Developing talents
   Activities to maximumly develop competence and performance of talents by recognizing their potential, competence and performance evaluation result, individual development and career plan, and today's and future needs of Mandiri Inhealth.
3. Maintaining talents
   Activities related to retaining talents, by executing talent development plan effectively, implementing leadership process, communication and compensation program.

Career management is a structured method of employee management through employees placement that provides process that helps employees to identify career interest, to plan and develop their competence to fit the desired job position requirements, and provide information on career opportunities in Mandiri Inhealth.

The philosophical basis in running career management are:

1. Career of every employee is managed from the beginning of joining the Company until employment termination;
2. Career movement is a joint responsibility among the Company's management, direct supervisor, human capital work unit, and the respective employee;
3. Every employee has the opportunity to plan for career and be considered by the Company's management, supervisor, and human capital management work unit to obtain career movement whenever vacant position is available, position's requirements are met, matches with the Company's needs, and implemented in compliance with the applied mechanism.

Retirement (Employment Termination)

The Company has various policies in employee dismissal or employment termination, whose implementation is under the following terms:

1. Termination is based on agreement between the Employee and the Company, except when the Employee violates disciplinary rule of employee;
2. It is conducted on Company's and/or Employee's initiative;
3. It is conducted by considering rights and obligations of the Employee and the Company.

FULFILLMENT OF EMPLOYEE WELFARE

Remuneration Policy

The Company always takes employee welfare aspect into account as an inseparable part of employee management activity and as the Company's appreciation on employees' contribution to the Company's performance achievement. This

pegawai terhadap pencapaian kinerja Perseroan. Salah satunya adalah dengan menerapkan sistem remunerasi yang proporsional dan transparan sesuai dengan jenjang karier atau *level* jabatan masing-masing pegawai dengan senantiasa berpedoman pada undang-undang ketenagakerjaan yang berlaku dan mempertimbangkan hasil penilaian kinerja pegawai, serta kemampuan Perseroan.

Penerapan kebijakan remunerasi Perseroan dilaksanakan dengan mempertimbangkan kondisi pasar, *best practices* dalam industri, dan kemampuan Perseroan. Kebijakan remunerasi Perseroan memakai sistem *rewards*, yakni *rewards* yang bersifat wajib dan *rewards* yang bersifat variabel. *Total rewards* terdiri dari:

1. *Rewards* yang bersifat tetap wajib paling sedikit memperhatikan skala usaha, kompleksitas usaha, *peer group*, tingkat inflasi, kondisi dan kemampuan keuangan, serta tidak bertentangan dengan Undang-Undang yang berlaku;
2. *Rewards* yang bersifat variabel, selain memperhatikan hal-hal yang sama dengan kebijakan *total rewards* yang bersifat tetap, juga wajib mendorong dilakukannya *prudential risk taking*.

Filosofi yang menjadi landasan *total rewards* adalah:

1. Memperhatikan prinsip kehati-hatian dalam pemberian *total rewards*;
2. Berbasis kinerja dan risiko, dan nilai-nilai Mandiri Inhealth yang diimplementasikan secara konsisten dan sejalan dengan visi, misi dan strategi Mandiri Inhealth;
3. Kompetitif, *fair* dan inovatif.

Pada *total rewards yang* diberikan, Perseroan menetapkan kebijakan sebagai berikut:

1. Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Dewan Direksi mengikuti ketentuan umum anak perusahaan Bank Mandiri dengan mengacu pada *salary survey industry* asuransi;
2. Penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Dewan Direksi diputuskan dalam RUPS Pemegang Saham;
3. Remunerasi untuk pegawai Perseroan ditetapkan sesuai dengan *performance* setiap individu dan pasar industri asuransi.

is manifested by implementing proportional and transparent remuneration system that conforms to the career level or job position of each employee and refers to the applicable employment laws while considering the performance assessment result of each individual employee and the Company's capacity.

The Company's remuneration policy is implemented by considering the market condition, the best practices in the industry, and the Company's capacity. The Company's remuneration policy uses rewards system, which include mandatory rewards and variable rewards. Total rewards consist of:

1. Fixed mandatory rewards that consider at least the business scale, business complexity, peer group, inflation rate, financial capacity and condition, and compliance with the applicable laws;
2. Variable rewards, which is given by not only considering the same aspects as those of total fixed rewards, but also mandatorily encouraging prudential risk taking.

The philosophical basis of the total rewards are:

1. Considering the prudential principles in giving total rewards;
2. Based on performance and risk, and Mandiri Inhealth's values implemented consistently and in line with Mandiri Inhealth's vision, mission, and strategies.
3. Competitive, fair, and innovative.

On the total rewards given, the Company applies the following policies:

1. Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors follows the general requirements of Subsidiary of Bank Mandiri by referring to the salary survey of insurance industry;
2. Remuneration for Board of Commissioners and Board of Directors is resolved in the General Meeting of Shareholders;
3. Remuneration for Company's employees is determined by considering the performance of individuals and the insurance industry market.

Berikut *total rewards* yang diberikan kepada pegawai: The total rewards given to the employees consist of:

Jabatan Position	**Kompensasi** Compensation	***Benefit*** Benefit
Kepala Divisi Head of Division	1. Gaji 2. Tunjangan Tetap a. Tunjangan Perumahan b. Tunjangan Transportasi c. Tunjangan Hari Raya d. Tunjangan Cuti Tahunan e. Tunjangan Pulsa f. Tunjangan BBM 3. Tunjangan Tidak Tetap a. Bantuan Kontrak Rumah 4. Bonus 5. *Overriding (Unit Sales)* 1. Salary 2. Fixed Allowances a. Housing allowance b. Transportation allowance c. Holiday allowance d. Annual leave allowance e. Credit allowance f. Fuel allowance 3. Non Permanent Allowances a. House Rental Allowance 4. Bonus 5. Overriding (Unit Sales)	1. Perjalanan Dinas 2. Relokasi Domestik 3. Hari Cuti Pegawai 4. Fasilitas Jabatan a. Rencana Kepemilikan Mobil b. *Driver* c. Fasilitas Telepon Genggam 5. Asuransi Kesehatan 6. Bantuan Duka 1. Business travel 2. Domestic relocation 3. Employee leave day 4. Job facilities a. Car ownership plan b. Driver c. Cellular phone facility 5. Health Insurance 6. Bereavement Support
Kepala Departemen Head of Department	1. Gaji 2. Tunjangan Tetap a. Tunjangan Perumahan b. Tunjangan Transportasi c. Tunjangan Hari Raya d. Tunjangan Cuti Tahunan e. Tunjangan Pulsa 3. Tunjangan Tidak Tetap a. Bantuan Kontrak Rumah 4. Bonus 5. *Overriding (Unit Sales)* 1. Salary 2. Fixed Allowances a. Housing allowance b. Transportation allowance c. Holiday allowance d. Annual leave allowance e. Credit allowance 3. Non Permanent Allowances a. House Rental Allowance 4. Bonus 5. Overriding (Unit Sales)	1. Perjalanan Dinas 2. Relokasi Domestik 3. Hari Cuti Pegawai 4. Asuransi Kesehatan 5. Fasilitas Telepon Genggam 6. Bantuan Duka 7. BPJS Kesehatan 8. BPJS Tenaga Kerja 9. Group Term Life dan *Personal Accident* 1. Business travel 2. Domestic relocation 3. Employee leave day 4. Health Insurance 5. Cellular Phone facility 6. Bereavement Support 7. BPJS Health 8. BPJS Employment 9. Group Term Life dan Personal Accident

Jabatan Position	Kompensasi Compensation	*Benefit* Benefit
Staf Staff	1. Gaji 2. Tunjangan Tetap a. Tunjangan Perumahan b. Tunjangan Transportasi c. Tunjangan Hari Raya d. Tunjangan Cuti Tahunan 3. Bonus 4. Kompensasi lembur 1. Salary 2. Fixed Allowances a. Housing allowance b. Transportation allowance c. Holiday allowance d. Annual Leave Allowance 3. Bonus 4. Overtime compensation	1. Perjalanan Dinas 2. Relokasi Domestik 3. Hari Cuti Pegawai 4. Asuransi Kesehatan 5. Bantuan Duka 6. BPJS Kesehatan 7. BPJS Tenaga Kerja 8. Group Term Life dan *Personal Accident* 1. Business travel 2. Domestic relocation 3. Employee leave day 4. Health Insurance 5. Bereavement Support 6. BPJS Health 7. BPJS Employment 8. Group Term Life dan Personal Accident

Biaya Tenaga Kerja

Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh Mandiri Inhealth pada tahun 2020 adalah sebesar Rp200.019.253.478 mengalami kenaikan 46,87% dibanding tahun 2019 sebesar Rp196.135.340.007. Adapun pos-pos biaya tenaga kerja yang dikeluarkan meliputi pos untuk gaji pegawai dan pimpinan, asuransi kesehatan, BPJS Kesehatan, tunjangan tetap dan tidak tetap, serta bonus dan tantiem yang besarannya sebagai berikut

Labor Cost

Labor cost spent by Mandiri Inhealth in 2020 was Rp200.019.253.478 which increased 46.87% from spending in 2019 which was Rp196.135.340.007. The Labor Cost items spent include salary for employees and leaders, health insurance, BPJS Health, fixed and variable allowances, bonus, and tantièm, which each amounts as follows:

Biaya Tenaga Kerja 2019-2020
Labor Cost 2019-2020

No	Pos Biaya Tenaga Kerja Labor Cost Items	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Peningkatan (Penurunan) Increase (Decrease)	
				Nominal (Rp)	Persentase Percentage (%)
1	Gaji Salary	84.769.029.297	81.100.097.052	3.668.932.245	4,52%
2	Asuransi Kesehatan Health Insurance	9.954.813.201	8.354.598.500	1.600.214.701	19,15%
3	BPJS Kesehatan BPJS Health	2.754.127.759	2.130.787.382	623.340.377	29,25%
4	Tunjangan Tetap dan Tidak Tetap Fixed and Variable Allowances	80.541.283.221	81.392.046.736	(850.763.515)	(1,05%)
5	Bonus dan Tantiem Bonus and Tantiem	22.000.000.000	23.157.810.337	(1.157.810.337)	(5,00%)
Jumlah **Amount**		**200.019.253.478**	**196.135.340.007**	**3.883.913.471**	**46,87%**

SISTEM MANAJEMEN KINERJA

Sistem manajemen kinerja merupakan suatu kegiatan pengelolaan kinerja seluruh pegawai untuk menyelaraskan dan memastikan tercapainya target Perseroan.

Sistem penilaian kinerja pegawai bertujuan untuk:
1. Memastikan keselarasan pencapaian kinerja Perseroan dengan Pegawai;

PERFORMANCE MANAGEMENT SYSTEM

Performance management system is an activity of managing performance of all employees to conform and ensure that the Company's targets are achieved.

The employees' performance assessment system aims at:
1. Ensuring the conformity of the Company's performance achievement with that of Employees';

2. Memberikan level objektivitas yang tinggi dalam penilaian kinerja Pegawai;
3. Sebagai sarana memonitor pencapaian kinerja Pegawai;
4. Mendorong dan mengarahkan Pegawai agar dapat lebih meningkatkan kinerja di periode berikutnya;
5. Hasil penilaian kinerja digunakan sebagai salah satu faktor dalam penetapan imbalan, penentuan kategori talenta serta promosi jabatan.

Manajemen kinerja dilaksanakan dalam 3 tahap berikut:

1. Merencanakan indikator kinerja serta target;
2. Memantau pencapaian target kinerja;
3. Melakukan penilaian kinerja dan distribusi predikat kinerja.

Mandiri Inhealth melaksanakan penilaian kinerja pegawai yang didasarkan pada pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) dan penerapan nilai-nilai Perseroan. Dalam prosesnya, Mandiri Inhealth mendistribusikan target Perseroan ke masing-masing individu berdasarkan potensi dan kapabilitas pegawai, yang dituangkan dalam KPI pegawai. Selanjutnya, kinerja setiap individu direncanakan, ditetapkan, di-*review* dan dinilai dengan menggunakan form KPI yang disusun agar setiap pegawai dapat menjalankan tugasnya secara optimal serta diharapkan dapat meningkatkan loyalitas pegawai dan menggerakkan iklim pekerjaan yang terbuka, positif dan progresif. Proses penilaian kinerja pegawai dilakukan dalam siklus tahunan berupa perencanaan kerja (*planning* dan *goal setting*) serta *monitoring* dan *evaluation*.

Mandiri Inhealth juga turut memberikan *reward* kepada para pegawainya dengan mengedepankan prinsip *competitiveness* dan *fairness*, di mana *reward* yang diberikan kepada pegawai dapat bersifat finansial yang disesuaikan dengan kemampuan Perseroan. Salah satu bentuk *financial reward* bagi pegawai Mandiri Inhealth adalah *annual performance* bonus yang diberikan kepada pegawai sesuai dengan penilaian kinerja masing-masing pegawai.

Berikut adalah beberapa hal yang senantiasa diperhatikan dalam pelaksanaan sistem penilaian kinerja.

1. Penilaian kinerja dilakukan oleh unit kerja minimal satu kali setahun dan dapat juga dilaksanakan dua kali dalam setahun sesuai kebutuhan;
2. Hasil penilaian kinerja individu digunakan sebagai salah satu faktor pertimbangan dalam melakukan promosi pegawai.

Adapun proses penilaian kerja pegawai adalah sebagai berikut:

1. Pegawai yang perlu melakukan penilaian kinerja adalah pegawai dengan kriteria:
   a. Pegawai tetap dan pegawai kontrak Perseroan;

2. Providing high level of objectivity in assessing Employee's performance;
3. Serving as facilities to monitor Employee's performance achievement;
4. Encouraging and leading Employees to improve their performance in the subsequent period;
5. Performance assessment result is used as a factor in determining compensation, talent category, and job promotion.

Performance management is implemented in the following 3 steps:

1. Planning performance and target indicators;
2. Monitoring performance target achievement;
3. Conducting performance assessment and performance rating distribution.

Mandiri Inhealth conducts employee performance assessment, which refers to Key Performance Indicator (KPI) and the Company's values. In the process, Mandiri Inhealth distributes the Company's targets to each employee based on the respective potential and capability, which is stated in employee's KPI. Then, performance of each employee is planned, determined, reviewed, and assessed by using KPI form that is prepared so that every employee can carry out the respective job optimally, and it is expected to improve employees' loyalty while encouraging an open, positive, and progressive work climate. Employee's performance assessment is conducted within annual cycle of work planning (planning and goal setting) and monitoring and evaluation.

Mandiri Inhealth also gives reward to employees by promoting competitiveness and fairness principles, in which the reward given to employees may be in financial form adjusted to the Company's capacity. One of the financial reward forms given to Mandiri Inhealth's employees is the annual performance bonus, whose amount is determined by performance assessment result of each employee.

Implementation of performance assessment system needs to always take these matters into account:

1. Performance assessment is conducted by work unit at least once per year, and it may be conducted twice per year when needed;
2. Performance assessment result on each employee serves as one of considerations in job promotion.

Employee's performance assessment process is explained as follows:

1. Criteria of employees who need to do performance assessment:
   a. Company's permanent employees and contract employees;

b. Pegawai telah memiliki masa kerja minimal 3 bulan pada tanggal 31 Desember 2020 (atau terakhir mulai bekerja 2 Oktober 2020). Pegawai yang mulai bekerja setelah tanggal 2 Oktober 2020 belum perlu melakukan penilaian;
c. Masih berstatus sebagai pegawai pada saat penilaian kinerja tahun 2020;
d. Pegawai yang telah mengundurkan diri atau habis masa kontrak, tidak melakukan penilaian kinerja.

2. Penilaian kinerja pegawai dilakukan dengan ketentuan:

a. Penilaian kinerja pegawai dilakukan berdasarkan indikator-indikator kinerja yang telah disepakati oleh pegawai dan atasan di awal tahun, dengan menggunakan KPI Unit Kerja (bagi pegawai L2) dan KPI Individu yang di-*cascade* dari KPI Unit Kerja (bagi pegawai L3 dan L4);
b. Setiap KPI diberi nilai dengan melihat pencapaian terhadap target sesuai tabel skala nilai berikut:

b. Employees with work period at least 3 months on 31 December 2020 (or start working at the latest on 2 October 2020). Employees who start working after 2 October 2020 do not need to perform assessment yet;
c. Employees whose status is "employee" within performance assessment period in 2020;

d. Employees who have resigned or whose contract period has ended do not do performance assessment.

2. Employee performance assessment is conducted under the following terms:
a. Employee's performance assessment is carried out based on the performance indicators agreed by employees and supervisors at the beginning of year, by using Work Unit KPI (for L2 employees) and Individual KPI, which is cascaded from Work Unit KPI (for L3 and L4 employees);
b. Every KPI is scored by examining achievement of the targets in accordance with the following scoring scale:

Skala Nilai Scoring scale				
1	**2**	**3**	**4**	**5**
Tidak memperlihatkan kinerja yang sesuai/ diharapkan Do not show conformed performance/ expected performance	Perlu perbaikan untuk meningkatkan kinerjanya Need performance improvement	Menunjukkan kinerja yang baik Show good performance	Menunjukkan kinerja yang sangat baik Show excellent performance	Menunjukkan kinerja yang luar biasa/istimewa Show exceptional performance
Memenuhi R < 75% dari Target Fulfill R < 75% of Target	Memenuhi 75% ≤ R < 95% dari Target Fulfill 75% ≤ R < 95% of Target	Memenuhi 95% ≤ R < 105% dari Target Fulfill 95% ≤ R < 105% of Target	Memenuhi 105% ≤ R < 110% dari Target Fulfill 105% ≤ R < 110% of Target	Memenuhi R ≥ 110% dari Target Fulfill R ≥ 110% of Target

3. Penilaian kinerja pegawai pada masing-masing Unit Kerja dilakukan secara *self assessment* oleh pegawai dan di*review* oleh Atasan Langsung (AL) pegawai tersebut berikut *evidence* penilaian (berupa *report*/rekap/data/ *logbook*).
a. Pegawai yang mengalami mutasi kerja, penilaian kinerjanya dilakukan secara proporsional sesuai masa jabatan di masing-masing jabatan dan diajukan kepada masing-masing AL. Pegawai yang masa jabatannya pada suatu jabatan kurang dari 3 (tiga) bulan, tidak dilakukan penilaian pada jabatan tersebut;
b. Penilaian akhir kinerja pegawai diajukan oleh AL kepada Atasan dari Atasan Langsung (AAL) pegawai yang dinilai.

4. Penetapan *performance level* pegawai
Performance level pegawai ditentukan per Direktorat sesuai pengelompokan Unit Kerja sebagai berikut:

3. Employment performance assessment in each Work Unit involves self-assessment by employee and review by Direct Supervisor (AL) of such employee, and assessment evidence (which can be report/recap/data/logbook).

a. Performance assessment of employees who experience job transfer is conducted proportionally according to their work period in each position and the result is submitted to respective AL. Employees whose work period in a position is less than 3 (three) months do not do assessment on the position;
b. Final assessment of employee's performance is submitted by AL to the Supervisor of the Direct Supervisor (AAL) of the assesses employee.

4. Decision on employee's performance level
Employee's performance level is determined per Directorate in accordance with the following Work Unit grouping:

Directorate Directorate	**Unit Kerja** Work Unit
Utama Main	*Managed Care, Non-Managed Care, Customer Service, Information Technology, Internal Audit, Human Capital* dan *Compliance* Managed Care, Non-Managed Care, Customer Service, Information Technology, Internal Audit, Human Capital and Compliance
Keuangan Finance	*Actuary and Underwriting, Strategic Planning and Performance, Finance and Investment, Accounting, Enterprise Risk Management, Corporate Secretary* Actuary and Underwriting, Strategic Planning and Performance, Finance and Investment, Accounting, Enterprise Risk Management, Corporate Secretary
Pemasaran Marketing	*Distribution Network, Strategic Partnership, Institutional Business, Synergies, Marketing Offices* Distribution Network, Strategic Partnership, Institutional Business, Synergies, Marketing Offices
Kantor Operasional Operational Office	*Operational Offices* Operational Offices
Kepala Divisi Head of Division	*Head of Divisions/Operational Offices/Marketing Offices* *Head of Divisions/Operational Offices/Marketing Offices*

Performance level pegawai pada Direktorat ditentukan menggunakan distribusi normal dan ditetapkan oleh:

Performance level of employees at Directorate is determined using normal distribution and based on:

Level Jabatan Position Level	**Jabatan** Position	**Penetapan** Determination
Senior Manager (L2)	Kepala Divisi, Kepala Kantor Operasional, dan Kepala Kantor Pemasaran Head of Division, Head of Operational Office, and Head of Marketing Office	Direksi Board of Directors
Manager (L3)	Kepala Departemen, Kepala Unit, dan Kepala Kantor Layanan setiap Direktorat Head of Department, Head of Unit, Head of Service Office of each Directorate	Direktur Bidang (Direktorat Pemasaran ditetapkan oleh CMO 1 dan CMO 2) Director of Sector (Marketing Directorate is determined by CMO 1 and CMO 2)
Staff (L4)	Staf Kantor Pusat dan Kantor Pemasaran setiap Direktorat Staff of Central Office and Marketing Office of each Directorate	Usulan Kepala Divisi pada Direktorat dan ditetapkan oleh Direktur Bidang Proposed by Head of Division to Directorate and determined by Director of Sector
	Staf Kantor Operasional Operational Office Staff	Kepala Cabang Operasional Head of Operational Branch

Terdapat 5 (lima) *performance level* yang ditetapkan sebagai berikut:

There are 5 (five) performance levels explained as follows:

Tingkat Kinerja Performance Level	**Predikat** Predicate	**Penjelasan**
1	*Superior Performance* (SP)	Menunjukkan kinerja yang luar biasa/istimewa Show exceptional performance
2	*Very Good Performance* (VG)	Menunjukkan kinerja yang memuaskan/sangat baik Show satisfying/excellent performance
3	*Good Performance* (GP)	Menunjukkan kinerja yang baik/memenuhi ekspektasi Show good performance/meet expectations
4	*Requires Some Improvement* (RI)	Perlunya perbaikan untuk membantu meningkatkan Need improvement to boost performance
5	*Under Performance* (UP)	Tidak memperlihatkan kinerja yang sesuai/diharapkan Does not show conformed performance/expected performance

Performance level pegawai ditetapkan sesuai distribusi berikut pada tiap *level* jabatan setiap Direktorat.

Performance level of employees is set according to the following distribution at each position level of each Directorate.

Distribusi Distribution				
PL 1	PL 2	PL 3	PL 4	PL 5
5%	10%	65%	15%	5%

RENCANA PENGELOLAAN SDM KE DEPAN

Mandiri Inhealth terus berupaya melakukan peningkatan kualitas pengelolaan SDM agar dapat mendukung strategi dan rencana bisnis yang terintegrasi dengan visi dan misi Perseroan. Berikut program atau rencana pengelolaan SDM ke depan:

1. Implementasi siklus penilaian, perencanaan, dan sebagainya;
2. Pengembangan kompetensi leadership terhadap pegawai;
3. Implementasi culture AKHLAK bagi seluruh insan Perseroan;
4. *Review compensation benefit* pegawai;
5. Melakukan seleksi pegawai tetap;
6. Melakukan *review* struktur organisasi.

FUTURE PLAN OF HUMAN CAPITAL MANAGEMENT

Mandiri Inhealth continues to strive to improve the quality of HR management in order to support strategies and business plans that are integrated with the Company's vision and mission. The following is the HR management program or plan for the future:

1. Implementation of the cycle of assessment, planning, and etc;
2. Developing leadership competencies for employees;
3. Implementation of the AKHLAK culture for all Company personnel;
4. Review employee compensation benefits;
5. Conducting permanent employee selection;
6. Reviewing the organizational structure.

TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY GOVERNANCE

Tahun 2020 adalah tahun pandemi, di mana terus meningkatnya penularan virus Covid-19 telah merubah dan merombak tatacara kehidupan masyarakat pada umumnya. Meskipun Mandiri Inhealth tetap dapat melanjutkan transformasi digitalnya, harus diakui bahwa pandemi telah membawa perubahan yang sangat signifikan di bidang teknologi. Pada bulan Januari 2020, Perseroan telah mengimplementasikan solusi *zero-trust network* yang mencakup akses VPN (*Virtual Private Network*) yang memungkinkan personel Perseroan untuk bekerja dari lokasi manapun dengan mengandalkan akses Internet. Hal ini ternyata sangat relevan dan berfungsi setelah negara Indonesia dinyatakan dalam kondisi pandemi, dan diberlakukan PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar). Perseroan dapat melalui transformasi ke WFH (*Work from Home*) atau bekerja dari rumah nyaris tanpa hambatan yang berarti. Konsep kombinasi antara WFH/WFO akan terus dilanjutkan di Perseroan sampai kondisi pandemi berakhir, dan dinyatakan aman untuk bekerja secara normal kembali. Akan tetapi Perseroan sudah merencanakan juga untuk menerapkan konsep "*flexible office*" yang memungkinkan pegawai Perseroan untuk bekerja dan mengakses pekerjaannya dari mana saja.

2020 was a year that saw a continuing increase in the transmission of the Covid-19 virus during the pandemic that changed and remodeled society's general way of life. Company still managed to continue its digital transformation, even though the pandemic brought with it significant changes in the field of technology. In January 2020, Company implemented a zero-trust network solution that included VPN (Virtual Private Network) access allowing Company personnel to work from any location with Internet access. This became even more very relevant and functional when Indonesia implemented pandemic regulations including Large-Scale Social Restrictions (PSBB). Company changed its way of doing business using a WFH (Work from Home) and Work From Office (WFO) concept to reduce any obstacles. The WFH/WFO concept will continue in Company until the pandemic conditions come to an end, and it is declared permissible to work normally again. In addition, Company also applied a "flexible office" concept allowing Company employees to work and access their work from anywhere.

Selain itu, sebagai antisipasi dari PSBB dan untuk mendukung konsep WFH/WFO, Perseroan juga dengan cepat mengimplementasikan *platform* Zoom dan Microsoft Teams sebagai perangkat untuk konferensi video antar personel. Migrasi kearah bekerja dari rumah sangat terbantu dengan adanya fungsi konferensi video sebagai pengganti aktivitas tatap muka antar personel Perseroan, maupun antara personel Perseroan dengan pihak ketiga baik Badan Usaha maupun pemasok. Efektivitas dan produktivitas kerja dapat tetap dijaga, dan di beberapa fungsi justru dapat dilihat bahwa produktivitas justru meningkat dengan kemampuan personel Perseroan untuk dapat bekerja dari rumah, maupun dari mana saja.

Together with the PSBB and WFH/WFO concept, Company also quickly started to use the Zoom and Microsoft Teams platforms as tools for video conferencing between personnel. Migration towards WFH was greatly helped by the video conferencing as it avoided the need for face-to-face interactions between Company personnel, as well as between Company personnel and third parties, both Business Entity and suppliers. Work effectiveness and productivity was still maintained, and in several areas productivity actually increased as the MI personnel could WFH or from anywhere.

Divisi IT juga melihat bahwa fungsi layanan berbasiskan *cloud-based services* akan semakin penting dan tak terhindarkan di masa depan. Divisi IT telah memulai Kerja sama dengan Mandiri *Cloud*, dan menggunakan layanan Mandiri *Cloud* dalam Batasan yang dimungkinkan oleh regulasi sebagai tahap transisi sebelum menggunakan layanan *cloud* sesungguhnya. Platform infrastruktur IT yang dimiliki Perseroan pun sudah sejak lama dirancang untuk sepenuhnya menggunakan *virtual server*, dan membentuk suatu layanan *private cloud* yang satu saat nanti dapat dengan mudah dimigrasikan ke *public cloud*. Divisi IT terus mengembangkan *private cloud* tersebut, dengan penambahan *unit servers* maupun 10g-*based switch* untuk terus meningkatkan kinerja infrastruktur tersebut sesuai perkembangan layanan *online* Perseroan.

The IT Division also recognized that cloud-based services would become increasingly more important and inevitable in the future, and has started to utilize Mandiri Cloud, and Mandiri Cloud services within the limits allowed by regulations as a transitional stage before using real cloud services. Company's IT infrastructure platform was initially designed to fully utilize virtual servers, with the vision of having a private cloud service that one day could easily be migrated to the public cloud. The IT Division is continuing to develop this private cloud, and has added unit servers and 10g-based switches to improve the infrastructure performance in line with developments in Company online services.

Perseroan juga terus mematangkan layanan *private-cloud-based storage* yang didukung dengan implementasi perangkat *object-storage*. Perseroan telah menjalankan digitalisasi layanan dan platform *workflow* atau *paperless flow* untuk pemrosesan klaim produk Mandiri Inhealth Indemnity. Dokumen klaim *Indemnity* yang diterima berupa dokumen fisik yang dimigrasikan ke dalam dokumen elektronik, dengan semua proses selanjutnya dilakukan secara elektronik. Di masa pandemi juga dilakukan pengurangan pengelolaan dokumen fisik yang dianggap dapat ikut menyebarkan virus Covid-19, sehingga transformasi digital yang sedang berlangsung sangat tepat waktu dan efektif sebagai bentuk pengurangan risiko tertularnya Pegawai Perseroan yang mengelola dokumen klaim *provider*. Di tahun 2020, jumlah *provider* yang mengirimkan tagihan klaim berupa dokumen elektronik meningkat cukup tajam, dan peningkatan ini dapat dikelola dengan baik oleh sistem teknologi informasi yang sudah berbasiskan *private cloud* yang dimiliki oleh Perseroan. Divisi Teknologi Informasi akan terus melanjutkan bahkan mempercepat transformasi digital ke arah *private cloud*, terutama untuk produk Mandiri Inhealth Managed Care, dan produk asuransi Perseroan lainnya.

Company is also finalizing its private-cloud-based storage services by implementing object-storage devices. Company has digitized its services and workflow to create a paperless flow for processing claims for Indemnity products. Physical Mandiri Inhealth indemnity claim documents are migrated to electronic documents, with all subsequent processes carried out electronically. During the pandemic, the handling of physical documents has also fallen, reducing the risk of spreading the Covid-19 virus, so the ongoing digital transformation has been very timely and effective as it reduces the risk to Company personnel who handle the provider claim documents. In 2020, the number of providers sending electronic claims increased sharply, and was managed correctly by Company's private cloud-based information technology system. The IT Division will continue and even accelerate the digital transformation towards private cloud, especially for Mandiri Inhealth Managed Care products and other Company insurance products.

Dengan semakin banyak nya proses yang berbasiskan *paperless*, dan pertukaran data dengan *provider* Perseroan, maka Divisi Teknologi Informasi juga mulai mengimplementasikan suatu *platform big data*, yang dapat menjadi alat bantu selanjutnya untuk melakukan Analisa data, pelaporan dan *dashboard*, serta perangkat *monitoring*

With the increasing number of paperless-based processes and data exchanges with Company providers, the IT Division has also begun to implement a big data platform, as the next tool for data analysis, reporting and dashboards, as well as for monitoring and risk management. The big data platform is planned for completion in 2021, and is expected to assist

dan pengelolaan risiko. Implementasi *platform big data* direncanakan akan selesai di tahun 2021, dan diharapkan dapat membantu alokasi sumber daya sumber daya secara lebih optimal dan efisien, yang pada akhirnya akan juga dapat menekan biaya operasional Perseroan.

the more optimal and efficient allocation of resources, which in turn will also reduce Company's operational costs.

Juga terkait dengan semakin marak nya penyebaran virus Covid-19 dan pemberlakuan PSBB, Perseroan melihat bahwa tingkat kunjungan ke fasilitas Kesehatan oleh peserta Perseroan menurun jauh. Peserta Perseroan khawatir bahwa dengan berkunjung ke fasilitas Kesehatan akan membuat risiko terpapar penularan virus Covid-19 semakin tinggi. Sebagai suatu layanan tambahan untuk meningkatkan positive service experience peserta Perseroan, mulai tanggal 1 April 2020 Perseroan membuka layanan MI-Doctor ke seluruh peserta. Layanan MI-Doctor ini tadinya dipetakan sebagai layanan premium yang hanya dapat diakses oleh peserta produk tingkat atas, yaitu Platinum dan Diamond. Dengan terjangkaunya layanan MI-Doctor untuk seluruh peserta, diharapkan para peserta semakin terbantu dengan adanya layanan konsultasi digital, sebagai alternatif dari konsultasi tatap muka pada fasilitas kesehatan. Kunjungan ke MI-Doctor setelah tanggal 1 April 2020 meningkat dengan demikian terbukti bahwa layanan berbasiskan digital diperlukan oleh peserta disaat pandemi.

At the same time as the increasing spread of the Covid-19 virus and the enactment of PSBB, Company saw a considerable decrease in the number of Company. The Company Participants are concerned that the risk of being exposed to Covid-19 virus will be higher if they visit Health facilities. As an additional service, and to increase the positive service experience for Company participants, starting April 1, 2020 Company opened its MI-Doctor service for all participants. This MI-Doctor service was previously mapped as a premium service only accessible to Platinum and Diamond participants. The ease of access of MI-Doctor service for all participants is expected to assist the participants through expected that digital consultation service as an alternative to face to face consultancy for health facility will be helpful to the participants. Visits to MI-Doctor after 1 April 2020 has escalated, and as such it is proven that digital basis service is needed by the participants during this pandemic.

Di bulan Juni 2020 layanan MI-Doctor kembali ditingkatkan berupa penambahan fitur pemberian resep secara online. Jika peserta yang berkonsultasi secara online dengan dokter membutuhkan obat, maka mereka juga dapat memanfaatkan layanan dokter beserta peresepan obat secara online sesuai dengan kebutuhan. Melalui layanan MI-Doctor Perseroan mendapatkan data dan Analisa lebih lanjut mengenai peserta, yang dapat digunakan nantinya untuk terus meningkatkan produk dan layanan di masa yang akan datang.

In June 2020, MI-Doctor service was enhanced by adding online prescription feature. If a participant taking online consultancy from a doctor requires medication, doctor's service and prescription can also be obtained online according to requirement. Through MI-Doctor services, the Company is able to obtain data and further analysis regarding participants, which can be used subsequently in order to improve future products and services.

Pada akhir tahun 2020, platform MI-Mobile bertransformasi menjadi FitAja. Transformasi ini adalah sebagai bagian dari pembentukan suatu platform Kesehatan berbasiskan digital (*digital healthcare platform*) yang dimotori oleh Kementerian BUMN dan beberapa grup besar BUMN. MI-mobile dianggap sebagai *online front-end* platform atau *mobile app* yang paling siap untuk ditransformasikan sebagai *front-end* dari *digital healthcare platform* tersebut. FitAja kemudian akan ditransformasikan lebih lanjut di tahun 2021 selaras dengan branding FitAja dari digital *healthcare platform* BUMN tersebut, sesuai dengan rencana besar dan peta jalan Kesehatan di lingkungan Kementerian BUMN.

At the end of 2020, the MI-mobile platform was changed to FitAja, as part of the digital healthcare platform being driven by the Ministry of SOEs and several large SOE groups. MI-mobile was recognized as an online front-end platform or mobile app that was ready to be transformed to become the front-end of the digital healthcare platform. FitAja will be further transformed in 2021 in line with the FitAja branding in the SOE digital healthcare platform, in accordance with the Ministry of SOEs major Health plans and roadmap.

STRATEGI PENGELOLAAN TEKNOLOGI INFORMASI

Aktivitas divisi Teknologi Informasi di tahun 2020 telah didasarkan pada Rencana Strategis Teknologi Informasi yang telah disusun di tahun 2018, dan berlaku untuk periode 3 tahun (2018-2020). Aktivitas dan pencapaian sejauh ini masih selaras dengan perencanaan tersebut, dan akan dapat terus berkembang sesuai rencana. Secara struktur organisasi, divisi Teknologi Informasi memiliki bagan sebagai berikut, yang tidak berubah dari tahun sebelumnya.

In 2020, the IT Division activities followed the Information Technology Strategic Plan prepared in 2018, and valid for a period of 3 years (2018-2020). The activities and achievements were still in line with this plan, and will continue to be developed as planned. The IT Division organizational structure can be seen in the following chart, and is unchanged from the previous year.

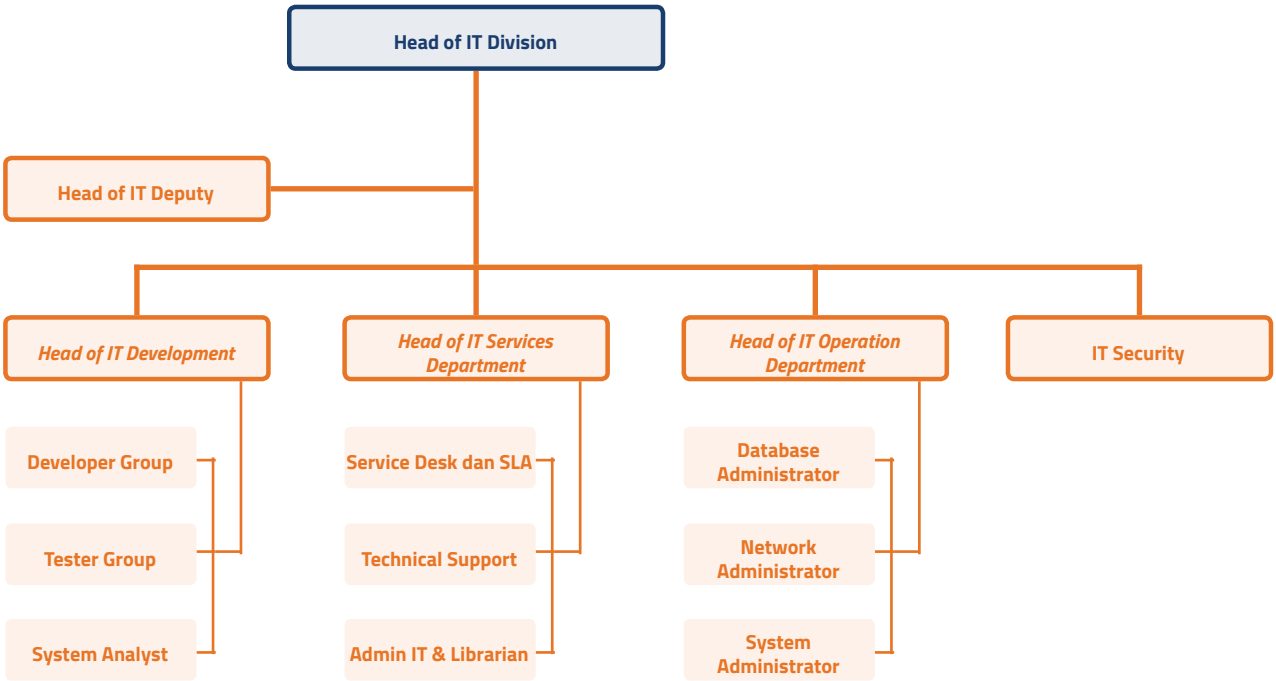

Struktur di atas masih sesuai dengan rencana pengembangan teknologi informasi yang diemban oleh divisi. Adapun tugas dan tanggung jawab masing-masing unit telah didefinisikan dalam suatu Kebijakan Prosedur operasional Teknologi Informasi beserta turunannya yang berbentuk PTO (Petunjuk Teknis Operasional), SLA (*Service Level Agreement*) maupun dokumentasi lainnya.

The above structure is still in line with the IT Division's information technology development plan. Each unit's duties and responsibilities are outlined in the Information Technology operational Procedure Policy, and its derivatives in the form of PTO (Technical Operational Guidelines), SLA (Service Level Agreement) and other documentation.

PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI 2020

Di tahun 2020, Mandiri Inhealth terus melanjutkan transformasi digitalnya, dengan beberapa inisiatif yang juga terkait pada rencana bisnis Perseroan. Inisiatif dan pertumbuhan tekfin (atau juga disebut *fintech*, atau perusahaan yang mengandalkan model bisnisnya pada *financial technology*) mulai merambah pada industri asuransi, dengan istilah yang kurang lebih mirip, yaitu *insurtech*. Perkembangan perusahaan rintisan yang mengandalkan model bisnis asuransi nya pada teknologi dan *digital*, atau *insurtech* ini, dapat dijadikan tolak ukur atau bahkan mitra Perseroan dalam mengembangkan teknologi digitalnya.

INFORMATION TECHNOLOGY DEVELOPMENT IN 2020

In 2020, Mandiri Inhealth continued its digital transformation by implementing initiatives which are also related to the Company's business plan. Initiatives and financial technology growth (also called fintech, or company that relies its business model on financial technology) began to enter insurance industry and gained similar name, that is insurtech. The growing start-ups whose insurance business model rely on technology and digital, or insurtech, may serve as benchmark or even partner of the Company in developing its digital technology.

Perseroan tengah mengembangkan suatu *platform workflow* atau *paperless flow*, yang pada dasarnya akan menjalankan proses bisnis perusahaan secara elektronik. Implementasinya akan terpusat pada pemrosesan dokumen klaim, termasuk kerjasama digitalisasi di mana rumah sakit akan mengirimkan tagihan dan dokumen pendukung tagihan klaimnya secara elektronik, dengan menggunakan perangkat *object storage* sebagai alat penyimpan dokumen. Jika dokumen masih diterima dalam bentuk fisik, maka akan dilakukan alih media dan disimpan di perangkat yang sama. Setelah dokumen tersebut berwujud elektronik, maka langkah-langkah pemrosesan selanjutnya akan dilakukan secara *paperless flow*, termasuk jika membutuhkan persetujuan atau tanda tangan pihak manajemen, akan dilakukan secara digital juga.

The Company is developing platform workflow or paperless flow, which basically means running the Company's business process electronically. The implementation is centered on processing claim documents and involving cooperation on digitalization, in which hospitals may send claim via electronic channel and use object storage device to record documents. When documents are received in hard copy, they will be converted to electronic format and stored in the same device. Once documents are in electronic format, the following processing steps will be paperless flow, and when management approval or signature is needed, it will be processed digitally as well.

Dengan proses yang *paperless*, maka keseluruhan proses tersebut menyimpan data dan parameter secara elektronik. Data-data ini dapat dikumpulkan dalam suatu *platform big data*, yang menjadi rencana implementasi Perseroan di tahun 2020. Dengan terbentuknya *big data*, maka dapat dilakukan suatu analisa dan secara statistik, yang juga dapat berfungsi sebagai alat deteksi *fraud* secara lebih awal. Dengan demikian, dapat dilakukan alokasi sumber daya secara lebih optimal dan efisien, yang pada akhirnya akan juga dapat menekan biaya operasional.

With paperless flow, the overall process of storing data and parameter is done electronically. The data can be compiled in a big data platform, which was the implementation plan of the Company in 2020. As big data is formed, it is possible to perform analysis statistically and early detection on potential fraud. Therefore, resources allocation will be optimum and more efficient, which eventually will reduce operational cost.

Efisiensi operasional juga dapat dicapai dari kelanjutan proyek swakelola, untuk lebih melakukan konsolidasi layanan produk *Managed Care/Non Managed Care* dengan mengambil dan menggabungkan kelebihan dan keuntungan dari masing-masing produk kedalam suatu layanan yang konsolidatif. Produk Perseroan akan menjadi lebih kompetitif dan efisien, serta terus dapat meningkatkan pengalaman layanan (*service experience*) yang positif bagi peserta.

Operational efficiency can also be achieved from the continuation of self-managed projects, improving consolidation of Managed Care/Non Managed Care product service by taking and combining strengths and advantages of each product into a consolidative service. MI products will be more competitive and efficient, and able to improve positive service experience for participants.

Positive service experience ini akan dicapai juga dengan mempermudah peserta untuk mencari dan mendapatkan layanan yang sesuai. Penggunaan MI-mobile (aplikasi *mobile* Mandiri Inhealth) dimaksudkan untuk mencapai hal ini, baik secara intuitif maupun secara interaktif. *Service experience* akan terus-menerus dipantau, dan jalur untuk memberikan masukan, keluhan dan komentar atas layanan dibuka sebagai salah satu fitur MI-mobile. Suatu *platform Application Performance Management* (APM) akan diimplementasikan untuk menganalisa catatan-catatan di atas untuk memastikan bahwa layanan Perseroan akan semakin memberikan *user experience* yang positif dan makin membaik.

This positive service experience will also be achieved by facilitating participants in searching and findings suitable services. The use of mi-mobile (Mandiri Inhealth's mobile application) is intended to achieve such matter, intuitively and interactively. Service experience is continuously monitored, and channel for sending input, complaint, and comment on the service is opened as one of the features of mi-mobile. An Application Performance Management (APM) platform is implemented to analyze the above notes as to ensure that MI service will continue giving and improving positive user experience.

Positive service experience ini juga terus ditingkatkan dengan interaksi antara peserta dengan *MI-mobile*. Inisiatif kearah layanan "*wellness*" yang berkesinambungan akan menjadikan MI-mobile sebagai aplikasi yang terus aktif digunakan oleh pesertanya, baik di saat sakit, maupun di saat sehat.

Such positive service experience will continue to be improved with interaction among participants using mi-mobile. Initiative towards continuous "wellness" service will make mi-mobile as an application that is actively used by participants in sickness and health.

STRATEGI PENGEMBANGAN TEKNOLOGI INFORMASI DI TAHUN 2021

Tahun 2021 Perseroan terus melanjutkan transformasi digitalnya, dengan tetap mengantisipasi kondisi pandemi dan PSBB, yang nampaknya akan terus berlanjut sampai tahun 2021. Perseroan akan memperbaharui rencana strategisnya untuk periode 3 tahun selanjutnya (RSTI 2021-2023). Beberapa inisiatif kunci dari rencana strategis tersebut akan dijelaskan lebih lanjut dalam bagian berikut ini.

Inisiatif Utama adalah untuk terus melakukan migrasi MI-mobile ke FitAja. Perseroan telah mempersiapkan kelanjutan rencana ini, terkait ke rencana besar dari Kementerian BUMN. FitAja akan menjadi tujuan migrasi dari peserta asuransi jiwa BUMN lainnya, termasuk migrasi dari layanan TPA. Kemudian pengembangan kearah *end-to-end digital experience* untuk layanan Kesehatan peserta, yang nantinya akan menjadikan komunitas FitAja ini sebagai komunitas layanan berbasiskan digital, dan diharapkan untuk dapat menjadi keuntungan kompetitif dalam menjaring lebih banyak peserta lain untuk masuk dan mejadi anggota. Salah satu layanan pembeda yang harus segera diimplementasikan adalah menjadikan FitAja sebagai *app* untuk layanan vaksin Covid-19 yang sangat dinantikan masyarakat Indonesia. Kemudian juga layanan pengantaran obat sampai ke alamat peserta, sebagai kelanjutan dari fitur resep elektronik yang sudah ada. Fungsi rekam medis *online*, dan catatan serta registrasi kunjungan dokter, akan juga menjadi fungsi penting (*killer functions*) yang membuat peserta merasa terbantu dan puas dengan *service experience* dalam menggunakan FitAja. Di tahun 2021 mendatang, FitAja akan menjadi super-*app* yang super kompetitif di industri asuransi Kesehatan di Indonesia.

Penyelesaian proyek *big data analytics* juga dipandang sebagai satu pengungkit keuntungan kompetitif Perseroan. Sebagai alat bantu untuk melakukan verifikasi klaim, Analisa trend dan tendensi peserta untuk melakukan klaim, serta tingkat risiko dan tingkat *anomaly* suatu klaim, platform tersebut akan sangat berguna. Sebagai suatu alat bantu pelaporan, *dashboard* untuk membantu pengambilan keputusan manajerial, dan juga keputusan strategis, platform ini juga dipandang sangat cocok dan mampu.

Melanjutkan inisiatif konsolidasi layanan, di tahun 2021 Perseroan juga akan terus mengembangkan MICC (Mandiri Inhealth Contact Center) sebagai fungsi penjaminan untuk produk Mandiri Inhealth Managed Care, selain saat ini sudah menjalankan fungsi nya sebagai penjaminan produk Mandiri Inhealth Indemnity. Pembangunan MICC-2 di Solo akan selesai di tahun 2021, selain berfungsi sebagai tandem dari MICC Jogja, juga akan berfungsi sebagai *Third Party Administration* (TPA) untuk kegiatan ko-asuransi yang dilakukan oleh Perseroan, dan juga dapat sebagai layanan ASO (*Administrative Service Only*) bagi ko-asuransi jika juga diperlukan. Dengan memiliki TPA Indemnity dan TPA Managed Care di satu atap, maka konsep Super-TPA dapat direalisasikan. Super-TPA yang akan menggabungkan kelebihan dan keuntungan dari masing-masing produk kedalam suatu layanan yang konsolidatif akan menjadi suatu keuntungan kompetitif tambahan bagi produk asuransi Kesehatan Perseroan.

INFORMATION TECHNOLOGY MANAGEMENT STRATEGY IN 2021

In 2021, Company will continue its digital transformation, as the pandemic conditions and PSBB are likely to continue until 2021. Company will renew its strategic plans for the next 3 years (RSTI 2021-2023). Some of these key strategic plan initiatives are further explained in the following section.

The main initiative will be to continue migrating MI-mobile to the Ministry of SOEs' FitAja. FitAja will also become the destination for migrating other SOE life insurance participants, including migrating those from third-party administrative (TPA) services. With this development to an end-to-end digital experience for health services participants, the FitAja community will become a digital-based service community, with a competitive advantage to attract more participants as members. One of the differentiating services that must be addressed immediately is to make FitAja the app to use for the Covid-19 vaccine service that the Indonesian people are eagerly awaiting. Also, it will include a drug delivery service to the participant's address, as a continuation of the existing electronic prescription feature. The online medical records, and doctor visit records and registration will also be seen as an important function (killer function) so that participants will feel helped and satisfied with the service experience when using FitAja. In 2021, FitAja will become a super-app that is super-competitive in the Health insurance industry in Indonesia.

Completing the big data analytics project is also seen as a lever for Company's competitive advantage. As a tool for verifying claims, analyzing trends and tendencies of participants making claims, as well as the level of risk and degree of anomaly of claims, this platform will be seen as very useful. As a reporting tool, the dashboard will assist in managerial decision-making, and for strategic decisions, this platform is seen as very suitable and capable.

As part of its service consolidation initiative, in 2021 Company will also continue developing MICC (Mandiri Inhealth Contact Center) as an underwriting function for Mandiri inhealth Managed Care products, in addition to its current function as a guarantee for Indemnity products. The construction of MICC-2 in Solo will be completed in 2021, and will function in tandem with MICC Jogja, it will also function as a TPA for Company's co-insurance activities, and also as an ASO (Administrative Service Only) service for co-insurance, if needed. By having TPA Indemnity and TPA Managed Care under one roof, the Super-TPA concept can be realized. Super-TPA will combine the advantages and disadvantages of each product into a consolidated service to deliver additional competitive advantages for the Company Health insurance products.

Secara infrastruktur, divisi Teknologi Informasi terus melakukan perbaikan dan pengembangan, sesuai dengan perkembangan usaha dan bisnis Perseroan. Tahun 2021 akan mencapai implementasi perangkat untuk melakukan *monitoring* kinerja infrastruktur secara proaktif, perangkat untuk *monitoring* implementasi proyek, dan sebagai peringatan dini (*early warning*) akan berbagai kendala operasional khususnya di layanan teknologi informasi agar dapat dideteksi lebih dini. Pengamanan data dan transaksi juga sudah menyelesaikan perbaikan perimeter security sehingga jaringan internal Perseroan dapat lebih terjaga. Perseroan juga sudah menjalankan sesi *security awareness* untuk Pegawai untuk terus meningkatkan kewaspadaan atas risiko menggunakan Internet, sehingga seluruh Pegawai dapat berpartisipasi dalam ikut mengamankan informasi peserta dan BU yang dikelola oleh Perseroan. Kegiatan ini akan diteruskan di tahun 2021. Karena keamanan informasi ini adalah target yang terus bergerak, maka Perseroan juga akan terus melaksanakan kegiatan *penetration testing* dan pengujian keamanan lainnya pada tahun 2021.

The IT Division infrastructure continues to be improved and developed, in line with the Company business development. 2021 will see the implementation of tools for proactive monitoring of infrastructure performance, tools for monitoring project implementation, and as an early warning system for operational obstacles, especially in information technology services. Data and transaction security has also completed the perimeter security improvements so that the Company internal network can be better maintained. Company has also conducted security awareness sessions for employees to increase their awareness of the risks of using the Internet, so they can help to secure the participant and BU information managed by Company. This activity will continue in 2021, as information security is a moving target. MI will also continue to carry out penetration testing and other security testing activities in 2021.

Pemeliharaan *core system* Perseroan kedepan juga tentunya harus disesuaikan dengan perubahan bisnis yang selalu berkembang agar bisa menjawab tantangan dan kompetisi dalam industri asuransi. Pemeliharaan ini tidak hanya sebatas pemeliharaan sistem yang sudah ada namun juga mendukung produk ataupun layanan yang baru sesuai dengan perencanaan bisnis. Pengembangan bisa di lakukan oleh internal unit teknologi informasi ataupun dengan menggunakan pihak ketiga dan vendor secara *agile* sesuai dengan kebutuhan perusahaan dan tingkat urgensi serta prioritasnya. Selain itu pengembangan open API terhadap *core system* Perseroan juga dilakukan untuk memudahkan pertukaran data antar aplikasi baik dengan pihak internal maupun eksternal.

Future Company core system maintenance must also be adjusted to the changing and growing business climate, to answer the challenges and competition in the insurance industry. This maintenance is not only limited to maintaining existing systems but also to supporting new products or services in line with the business plan. Development can be carried out internally by information technology units, or by using third parties and vendors on an agile basis based on the Company's needs and the levels of urgency and priority. The development of an open API for the Company core system is also being carried out to facilitate data exchange between applications, with internal and external parties.

Perseroan juga akan terus menambah cakupan *provider* yang melakukan *bridging* transaksi sehingga proses adminsitrasi dapat dipercepat dan proses input data cukup 1 kali di pihak *provider*. Program ini merupakan lanjutan dari periode sebelumnya, dan dengan masuknya data-data tersebut ke sistem Perseroan, maka proses internal selanjutnya dapat dilakukan secara elektronik dan *paperless*. Perseroan akan terus mengembangkan sistemnya untuk mencapai interaksi dengan peserta, BU, dan *provider* yang keseluruhannya bersifat *paperless*.

Company will also continue to increase its coverage for providers performing transaction bridging, helping to accelerate the administration processes, and providing a one-time data input process for the providers. This program started in the previous period, and by adding this data into the Company system, further internal processes can be carried out electronically and in a paperless manner. Company will continue to develop its systems to enable paperless interaction with its participants, BU, and providers.

Dengan interaksi *paperless* ini, sisi *positive user experience* akan terus ditingkatkan. Kemudahan baik *provider* maupun peserta dalam mengakses aplikasi-aplikasi Perseroan, melakukan transaksi pelayanan Kesehatan, verifikasi manfaat, maupun transaksi penagihan klaim dapat menjadikan loyalitas yang terus meningkat, sehingga komunitas peserta dan mitra yang puas dengan tingkat kualitas layanan Perseroan akan terus bertambah besar.

Paperless interactions will lead to improved user experience. Both providers and participants will have convenient access to Company applications, including health service transactions, verifying benefits, and billing transaction claims. This will increase loyalty, and the community of participants and partners satisfied with the Company services' quality level will continue to grow.

Pada akhirnya dengan layanan teknologi informasi, Mandiri Inehalth akan tetap eksis dan berkembang sebagai satu perusahaan asuransi yang secara sukses bertransformasi digital, dan dapat melayani pesertanya dengan baik dan berkualitas.

Finally, thanks to its information technology services, Mandiri Inhealth will continue to exist and develop as an insurance company that has successfully transformed digitally, and will continue to serve its participants well and with quality.

mandiri inhealth

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Di tahun yang penuh tantangan ini, Mandiri Inhealth terus memperkuat strategi dan komitmen dalam mengimplementasikan prinsip-prinsp Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten dan berkelanjutan sehingga mampu membangun keunggulan bersaing serta memaksimalkan nilai tambah bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan lainnya.

In this turbulent year, Mandiri Inhealth has been striving to strengthen the strategy and commitment to applying the principles of Good Corporate Governance consistently and sustainably in order to foster competitiveness edge as well as to maximize added value for Shareholders and other Stakeholders

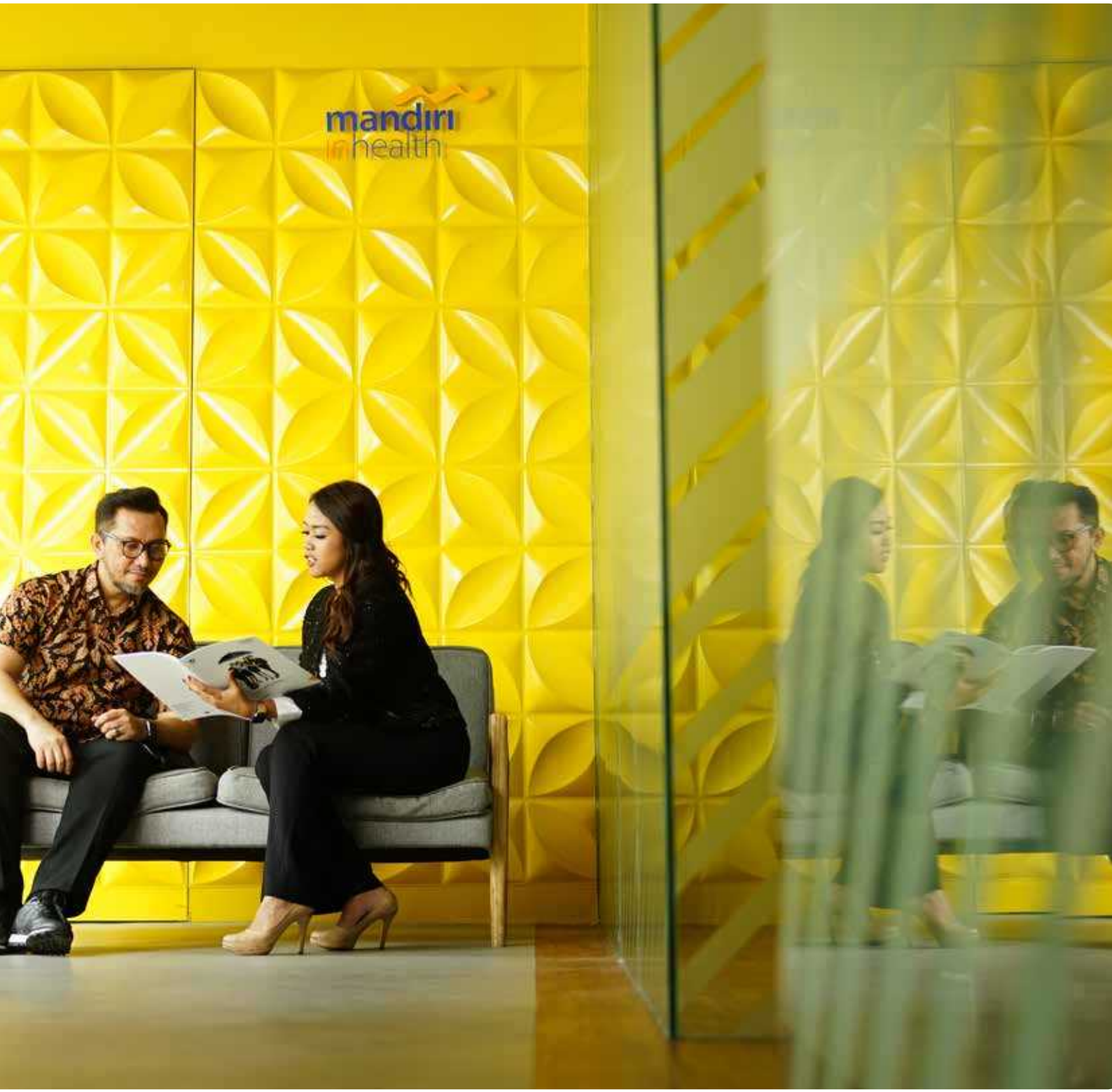
mandiri
inhealth

GOVERNANCE OUTCOME

GOVERNANCE OUTCOME

Perusahaan Terpercaya (*The Trusted Company*)
The Trusted Company

Mandiri Inhealth kembali meraih penghargaan sebagai **Perusahaan Tepercaya (*The Trusted Company*)** berdasarkan penilaian *Corporate Governance Perception Index* (CGPI).

Mandiri Inhealth memperoleh penilaian CGPI Award sebagai *The Trusted Company* untuk yang ke-5 (lima), semenjak tahun 2016.

Skor CGPI Tahun 2020 MI mencapai angka 81,82

Mandiri Inhealth was once again awarded The Trusted Company based on the assessment of Corporate Governance Perception Index (CGPI).

Mandiri Inhealth received the fifth CGPI Award for The Trusted Company, which started in 2016

The 2020 CGPI score of MI was 81.82.

Mempertahankan peringkat idAA
Maintain idAA Rating

Mandiri Inhealth berhasil mempertahankan ratingnya sejak tahun 2017 dengan peringkat idAA berdasarkan penilaian PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (*Double A; Stable Outlook*)

Perusahaan Asuransi dengan peringkat idAA memiliki karakteristik keamanan keuangan yang sangat kuat dibandingkan perusahaan asuransi lainnya di Indonesia.

Mandiri Inhealth managed to maintain its idAA rating since 2017 based on the assessment of PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) (Double A; Stable Outlook).

An insurance provider with an idAA rating has very strong financial security characteristics compared to other insurance companies in Indonesia.

The Winner 1 of ASEAN GRC Award

Mandiri Inhealth berhasil mendapatkan penghargaan **The Winner 1 of ASEAN GRC Award** dari Asean Risk Award. Penghargaan ini membuktikan Mandiri Inhealth mampu menghadapi tantangan dalam mengintegrasikan Tata Kelola Yang Baik, Manajemen Risiko dan Kepatuhan dalam Perusahaan.

Mandiri Inhealth was awarded the Winner 1 of ASEAN GRC Award from the Asean Risk Award. This award proves that Mandiri Inhealth is able to face challenges in integrating Good Governance, Risk Management and Compliance within the Company.

Skor Survei Kepuasan Pelanggan yang terus meningkat
The ever-increasing Customer Satisfaction Survey Score

Survei Kepuasan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

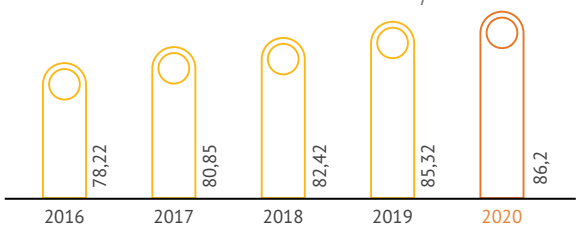

Survei Keputusan Pelanggan
Customer Satisfaction Survey

PERNYATAAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

STATEMENT ON GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION (GOVERNANCE COMMITMENT)

Di sepanjang tahun yang penuh tantangan ini, komitmen Mandiri Inhealth tetap tinggi dalam mengimplementasikan prinsip-prinsp GCG sesuai dengan standar terbaik sehingga memiliki implikasi yang positif bagi Perseroan dalam memberikan nilai lebih yang bermanfaat kepada seluruh Pemangku Kepentingan. Nilai lebih yang bermanfaat tersebut diciptakan melalui sikap dan perilaku yang sejalan dengan nilai inti dan budaya Perseroan, memberikan pelayanan yang unggul kepada *customer*, inovatif, efisien dan efektif dalam menyelenggarakan pengembangan bisnis serta menyediakan sistem manajemen risiko dan pengendalian internal yang dapat menjamin akuntabilitas serta menciptakan iklim usaha yang sehat dan senantiasa memelihara keberlanjutan bisnis Perseroan.

During this year full of challenges, Mandiri Inhealth was still highly committed to applying GCG principles in accordance with the best standard, and so the positive implications it carried for the Company gave beneficial added value to all Stakeholders. The beneficial added value was demonstrated through attitudes and behaviors that are in line with the Company's core values and culture; excellent services for customers; innovative, efficient, and effective business development; risk management and internal control systems that guarantee accountability; a healthy business climate; as well as the sustainability of the Company's business.

Penerapan prinsip-prinsip GCG di setiap aspek kegiatan usaha Mandiri Inhealth mengadopsi standar terbaik yang berlaku secara Internasional, yaitu *Asean Corporate Governance Scorecard* yang diterbitkan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF) pada tahun 2012 dan merupakan parameter pengukuran praktik *Corporate Governance* yang diakui di kawasan ASEAN, serta Pedoman GCG Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG)

The application of GCG principles in each aspect of Mandiri Inhealth business activities has adopted an international best standard, i.e. Asean Corporate Governance Scorecard issued by ASEAN Capital Market Forum (ACMF) in 2012 that has become the parameters of Corporate Governance practice assessment acknowledged in ASEAN region as well as Indonesian GCG Guidelines established by the National Committee of Governance Policies (KNKG) in 2006, Guidelines

pada tahun 2006, Pedoman GCG Perusahaan Asuransi dan Reasuransi Indonesia yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) tahun 2009, serta Kriteria dan metodologi yang ditetapkan oleh Kantor Kementerian Negara Badan Usaha Milik Negara No. SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012.

on GCG of Indonesian Insurance and Reinsurance Companies published by KNKG in 2009, and Criteria and Methodologies determined by the Ministry Office of State-Owned Enterprise No. SK-16/S.MBU/2012 dated 6 June 2012.

Pernyataan atau komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan di Mandiri Inhealth dalam kegiatan usaha sehari-hari tersebut juga tertuang dalam Pedoman GCG (komitmen Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan GCG) dan diikrarkan dalam Pakta Integritas yang ditandatangani oleh seluruh Manajemen dan pegawai Mandiri Inhealth setiap tahun.

The statement or commitment of Good Corporate Governance implementation at Mandiri Inhealth in its daily business activities is stated in the GCG Guidelines (the Commitment of the Board of Directors and the Board of Commissioners in GCG Implementation) and declared in the Integrity Pact signed by all Mandiri Inhealth's management and employees every year.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Bambang Wibowo, Sp.OG(K), MARS

Tempat, Tgl Lahir : Semarang, 20 Agustus 1961

Alamat : Jl. Kagok No.20 Rt/Rw:006/006, Kelurahan Wonotingal Kecamatan Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah.

Posisi : Calon Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

dengan ini menyatakan bahwa, saya:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau pemegang saham LJKNB yang sama; dan
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada LJKNB yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan LJKNB tersebut dalam kurun waktu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Jakarta, 26 April 2017

METERAI TEMPEL 6000

(dr. Bambang Wibowo, Sp.OG(K), MARS)

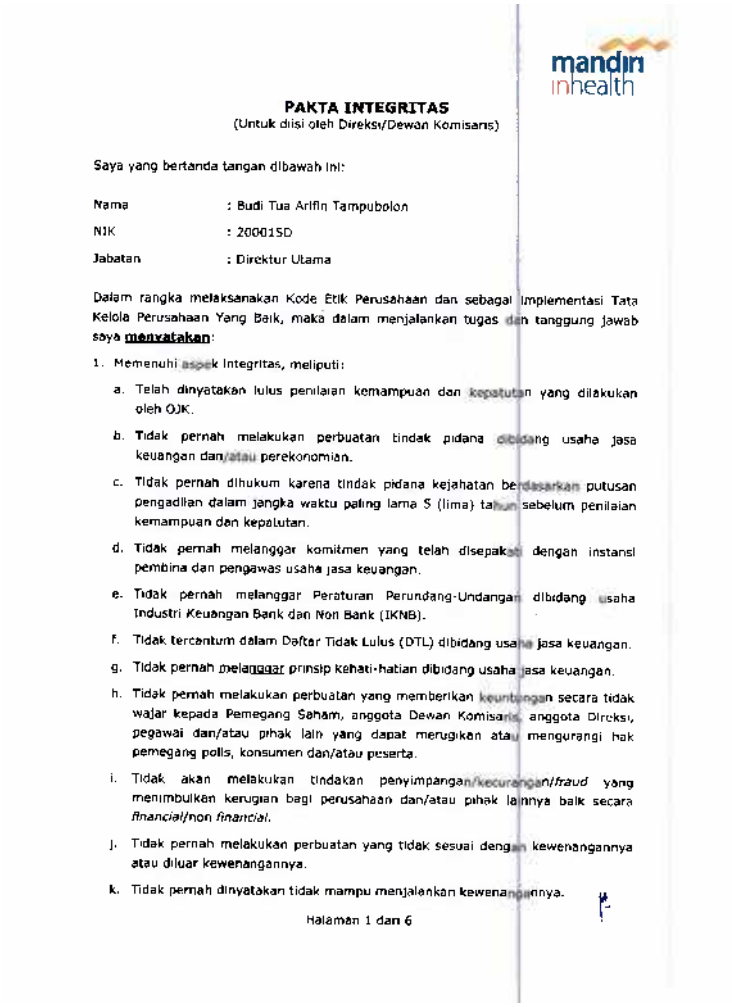

mandiri inhealth

PAKTA INTEGRITAS
(Untuk diisi oleh Direksi/Dewan Komisaris)

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Budi Tua Arifin Tampubolon
NIK : 200001SD
Jabatan : Direktur Utama

Dalam rangka melaksanakan Kode Etik Perusahaan dan sebagai implementasi Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, maka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab saya **menyatakan**:

1. Memenuhi aspek Integritas, meliputi:
   a. Telah dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan yang dilakukan oleh OJK.
   b. Tidak pernah melakukan perbuatan tindak pidana dibidang usaha jasa keuangan dan/atau perekonomian.
   c. Tidak pernah dihukum karena tindak pidana kejahatan berdasarkan putusan pengadilan dalam jangka waktu paling lama 5 (lima) tahun sebelum penilaian kemampuan dan kepatutan.
   d. Tidak pernah melanggar komitmen yang telah disepakati dengan instansi pembina dan pengawas usaha jasa keuangan.
   e. Tidak pernah melanggar Peraturan Perundang-Undangan dibidang usaha Industri Keuangan Bank dan Non Bank (IKNB).
   f. Tidak tercantum dalam Daftar Tidak Lulus (DTL) dibidang usaha jasa keuangan.
   g. Tidak pernah melanggar prinsip kehati-hatian dibidang usaha jasa keuangan.
   h. Tidak pernah melakukan perbuatan yang memberikan keuntungan secara tidak wajar kepada Pemegang Saham, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, pegawai dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi hak pemegang polis, konsumen dan/atau peserta.
   i. Tidak akan melakukan tindakan penyimpangan/kecurangan/*fraud* yang menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan/atau pihak lainnya baik secara *financial*/non *financial*.
   j. Tidak pernah melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan kewenangannya atau diluar kewenangannya.
   k. Tidak pernah dinyatakan tidak mampu menjalankan kewenangannya.

Halaman 1 dari 6

Semangat yang terkandung dalam penerapan GCG di Mandiri Inhealth adalah niat dan tekad untuk menjadikan Mandiri Inhealth sebuah perusahaan perasuransian yang terus tumbuh dan berkembang dengan kualitas produk dan proses kerja yang baik, serta memiliki kode etik, termasuk tanggung jawab terhadap lingkungan di sekitar.

Komitmen penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik secara konsisten, sistematis, dan berkelanjutan diwujudkan pula dengan pemenuhan perangkat kebijakan yang dapat mendukung secara sistematis penerapan dan penegakan Tata Kelola Perusahaan. Perangkat kebijakan tersebut dikaji secara berkala untuk memastikan relevansinya dengan kondisi Perseroan yang senantiasa berkembang seiring dengan perkembangan dunia usaha yang dinamis. Perangkat kebijakan tata kelola perusahaan yang dimiliki Mandiri Inhealth, antara lain:

1. Visi, Misi, Nilai Inti dan Budaya Perusahaan;
2. Kode Etik;
3. Pedoman GCG;
4. *Manual Board;*
5. Pedoman Komite Audit;
6. Pedoman Audit Internal;
7. Pedoman Gratifikasi.

The spirit within GCG implementation in Mandiri Inhealth is the intention and determination to make Mandiri Inhealth an insurance company that continuously grows and develops with good quality products and working processes as well as Code of Conduct, which includes responsibility for the surrounding environment.

The commitment to implement consistent, systematic, and sustainable Good Corporate Governance is shown by introducing policies that can systematically support the implementation and enforcement of Corporate Governance. The policies are periodically reviewed to ensure their relevance to the Company's condition that always evolves along with the dynamic development of the business world. Mandiri Inhealth 's policies on corporate governance, among others, are the following:

1. The Company's Vision, Mission, Core Values, and Corporate Culture;
2. Code of Conduct;
3. GCG Guidelines;
4. The Boards' Manual;
5. Audit Committee Guidelines;
6. Internal Audit Guidelines;
7. Gratification Guidelines.

Dasar Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan *corporate governance* pada Mandiri Inhealth senantiasa mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dasar penerapan *corporate governance* di Mandiri Inhealth adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 43 /POJK.05/2019 tentang Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 Tentang Tata Kelola Perusahaan Yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian;
5. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 69/POJK.05/2016 tentang Penyelenggaraan Usaha Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi, dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
6. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 46/SEOJK.05/2017 tentang Pengendalian *Fraud*, Penerapan Strategi Anti *Fraud*, dan Laporan Strategi Anti *Fraud* bagi Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi syariah, Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Reasuransi Syariah, atau Unit Syariah;
7. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
9. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, Susunan Keanggotaan, dan Masa Kerja Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Selain ketentuan yang diharuskan dari berbagai aturan perundang-undangan di atas, Perseroan juga mendasarkan pada pedoman-pedoman implementasi GCG sebagai berikut:

1. Prinsip-prinsip *Corporate Governance* yang dikembangkan oleh *Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD);
2. ASEAN *Corporate Governance Scorecard*;
3. Pedoman GCG Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG);
4. Pedoman GCG Perusahaan Asuransi dan Reasuransi Indonesia yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG).

Tujuan Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Tujuan dari penerapan *Good Corporate Governance* adalah sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan nilai Perseroan agar Perseroan memliki daya saing yang kuat, sehingga mampu mempertahankan keberadaannya dan hidup berkelanjutan untuk mencapai maksud dan tujuan Perseroan;

Basis for Corporate Governance Implementation

The implementation of corporate governance in Mandiri Inhealth always refers to the applicable laws and regulations. The basis for corporate governance implementation in Mandiri Inhealth is as follows:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Law No. 40 of 2014 on Insurance;
3. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance of Insurance Companies;
4. Financial Services Authority Regulation No. 43/POJK.05/2019 on Amendment to Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance of Insurance Companies;
5. Financial Services Authority Regulation No. 69/POJK.05/2016 on Business Operations of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
6. The Circular Letter of Financial Services Authority No. 46/SEOJK.05/2017 on Fraud Control, Implementation of Anti-Fraud Strategies, as well as Anti-Fraud Strategy Reports of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, Sharia Reinsurance Companies, or Sharia Units;
7. Financial Services Authority Regulation No. 17/POJK.03/2014 on Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration;
8. Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2014 on Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration;
9. The Circular Letter of Financial Services Authority No. 14/SEOJK.05/2019 on the Establishment, Composition, and Term of Office of the Board of Commissioners' Committees of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

In addition to the mandatory provisions of various laws and regulations above, the Company also refers to the following guidelines on GCG implementation:

1. Principles of Corporate Governance developed by the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD);
2. ASEAN Corporate Governance Scorecard;
3. Indonesian GCG Guidelines developed by the National Committee of Governance Policies (KNKG);
4. Guidelines on the GCG of Indonesian Insurance and Reinsurance Companies developed by the National Committee of Governance Policies (KNKG).

Objectives of Corporate Governance Implementation

The objectives of Good Corporate Governance implementation are as follows:

1. Optimizing the Company's value in order to have strong competitiveness, so as to maintain its existence and sustainable living to achieve the Company's purposes and objectives;

2. Mendorong pengelolaan Perseroan secara profesional, efisien dan efektif, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan kemandirian Organ Perseroan;
3. Mendorong agar Organ Perseroan dalam membuat keputusan dan menjalankan tindakan dilandasi nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
4. Mewujudkan Perseroan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah dan kompetitif;
5. Meningkatkan kontribusi Perseroan dalam perekonomian Nasional;
6. Membangun sinergi dan aliansi bisnis yang kuat antara Entitas Utama dan Perusahaan Anak melalui Tata Kelola Terintegrasi guna menciptakan nilai tambah bagi Konglomerasi Keuangan secara berkesinambungan, melalui:
   a. Penerapan fungsi kepatuhan terintegrasi;
   b. Penerapan fungsi audit internal terintegrasi;
   c. Penerapan manajemen risiko terintegrasi.
7. Meningkatkan iklim yang kondusif bagi perkembangan investasi Nasional;
8. Meningkatkan usaha secara sehat, inovatif dan bertanggungjawab sehingga membawa kemajuan bagi Perseroan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan *(stakeholders)* berdasarkan asas kesetaraan dan kewajaran.

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG di Mandiri Inhealth

Prinsip-prinsip GCG Mandiri Inhealth adalah *Transparency* (transparansi), *Accountability* (akuntabilitas), *Responsibility* (responsibilitas), *Independency* (independensi), dan *Fairness* (kewajaran).

Kelima prinsip tersebut dijadikan dasar dalam penerapan GCG di Mandiri Inhealth yang terdiri dari penerapan kode etik, APU & PPT (Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme), Anti *Fraud*, Anti Gratifikasi, *Business Process* dan *Policy Procedure*, Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*), Fungsi Manajemen Risiko, Fungsi Kepatuhan, Fungsi Internal Audit, serta sistem pengendalian internal.

2. Encouraging the Company's management in a professional, efficient, and effective way as well as empowering functions and increasing the independence of the Company's Organ;
3. Encouraging Company Organs to make decisions and take actions based on high moral values and compliance with laws and regulations;
4. Realizing a healthier, reliable, trustworthy, and competitive Company;
5. Increasing the Company's contributions to the national economy;
6. Building a strong business synergy and alliance between the Main Entity and Subsidiaries through Integrated Governance to create added value for the Financial Conglomeration sustainably through the following methods:
   a. Performing integrated compliance function;
   b. Carrying out integrated internal audit function;
   c. Implementing integrated risk management;
7. Improving conducive climate for national investment development;
8. Building a healthy, innovative, and responsible business to promote Company's development by continuously paying attention to the interests of stakeholders based on the principles of equality and fairness.

GCG Principles Application in Mandiri Inhealth

Mandiri Inhealth's GCG Principles are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

Those five principles are the basis for the implementation of GCG in Mandiri Inhealth that consists of the application of Code of Conduct, APU & PPT (Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Financing), Anti-Fraud, Anti-Gratification, Business Process and Policy Procedure, Whistle-Blowing System, Risk Management Function, Compliance Function, Internal Audit Function, and Internal Control System.

Efektivitas atas penerapan GCG di Mandiri Inhealth wajib didukung dengan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan internalisasi prinsip GCG ke dalam sistem dan prosedur;
2. Pembentukan perilaku yang sesuai guna mendorong terciptanya budaya Perseroan yang menjunjung tinggi integritas, kinerja unggul, pembelajaran secara terus menerus, serta kualitas layanan yang tinggi;
3. Melakukan evaluasi atas penerapan GCG yang telah dilaksanakan di Mandiri Inhealth.

Adapun penerapan kelima prinsip-prinsip GCG di Mandiri Inhealth, sebagai berikut:

The effectiveness of GCG implementation in Mandiri Inhealth must be supported by the following:

1. Internalization of GCG principles into the system and procedure;
2. Shaping appropriate behavior to promote the development of Company's culture that upholds integrity, excellent performance, continuous learning, and high service quality;
3. Conducting evaluation of GCG implementation in Mandiri Inhealth.

The application of these five Mandiri Inhealth's GCG principles is described as follows:

Penerapan Prinsip-Prinsip GCG di Mandiri Inhealth

GCG Principles Application in Mandiri Inhealth

Prinsip Principle	**Penjelasan** Explanation	**Penerapan di Mandiri Inhealth** Application in Mandiri Inhealth
Transparansi	Penerapan asas transparansi dilakukan melalui pelaksanaan berbagai kegiatan dan media komunikasi yang intensif dan dikelola secara profesional, sehingga pemegang saham, kreditur, masyarakat serta seluruh pemangku kepentingan dapat mengetahui kinerja dan kegiatan pengelolaan Perseroan secara merata.	Asas keterbukaan selalu diterapkan dalam menjalankan bisnis melalui penyediaan informasi yang material dan relevan serta dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Hal-hal yang dilakukan Mandiri Inhealth dalam penerapan prinsip keterbukaan antara lain dalam hal: 1. Seleksi dan penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris. 2. Remunerasi dan Kompensasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris. 3. Hubungan antara Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham. 4. Seleksi, Penilaian, dan Sistem Penggajian Pegawai. 5. Pengadaan Barang Jasa Keterbukaan Informasi.

Prinsip Principle	**Penjelasan** Explanation	**Penerapan di Mandiri Inhealth** Application in Mandiri Inhealth
Transparency	Transparency is applied through various professionally managed intensive activities and communication media so that shareholders, creditors, the public, and all stakeholders know about the Company's performance and management activities in an even-handed manner.	Transparency is always applied in conducting business by providing relevant material information that is easily accessible and understood by the stakeholders. Mandiri Inhealth applies transparency in the following: 1. Selection and Performance Assessment of the Board of Directors and Board of Commissioners; 2. Remuneration and Allowances for the Board of Directors and Board of Commissioners; 3. Relationship between the Board of Directors, Board of Commissioners, and General Meeting of Shareholders; 4. Employee Selection, Assessment, and Salary Structure; 5. Procurement; and Information Disclosure.
Akuntabilitas Accountability	Perseroan melaksanakan prinsip akuntabilitas dengan menitikberatkan pada peningkatan fungsi dan peran setiap Organ Perseroan dan manajemen sehingga pengelolaan usaha Perseroan dapat berjalan dengan baik. Perseroan menerapkan sistem pengendalian internal dengan sebagian tugasnya adalah melakukan pengawasan internal. The Company applies the principle of accountability by emphasizing the improvement of functions and roles of every Company's Organ and management so that the Company's business can be well managed. The Company implements an internal control system; part of its duty is to exercise internal supervision.	Mandiri Inhealth menetapkan tanggung jawab yang jelas dari masing-masing organ dan seluruh jajaran Pegawai, yang selaras dengan visi, misi, sasaran usaha, dan strategi Perseroan serta menetapkan kompetensi sesuai tanggung jawab masing-masing agar kinerja Perseroan dapat berjalan secara transparan, wajar, efektif dan efisien. Selain itu, Perseroan juga memiliki ukuran kinerja dari semua jajaran berdasarkan ukuran yang disepakati secara konsisten dengan Nilai Inti (*corporate value*), sasaran usaha, dan strategi Perseroan yang dapat dipertanggungjawabkan kepada Pemangku Kepentingan, serta memiliki *reward and punishment system.* Mandiri Inhealth meyakini bahwa semua organ dan jajaran mempunyai kompetensi sesuai dengan tanggungjawabnya dan memahami perannya dalam implementasi GCG dan perseroan harus memastikan adanya struktur, sistem, dan *Standard Operating Procedure* (SOP) yang dapat menjamin mekanisme *check and balances* dalam proses bisnis secara berkesinambungan. Mandiri Inhealth delegates explicit responsibilities to each organ and employee, which are in line with the Company's vision, mission, business objectives, and strategies. It also determines the competencies that are relevant to each responsibility so that it can deliver a transparent, fair, effective, and efficient performance. Additionally, the Company also has a reward and punishment system as well as performance measurement of all Company members based on the consistently agreed standard with Company's corporate values, business objectives, and strategies that can be accounted to the Stakeholders. Mandiri Inhealth believes that all its organs and employees have competencies that are relevant to their responsibilities and that they understand their roles in the implementation of GCG. The Company also has to ensure the availability of structures, systems, and Standard Operating Procedures (SOPs) that can guarantee the checks and balances mechanism in business processes in a sustainable way.

Prinsip Principle	**Penjelasan** Explanation	**Penerapan di Mandiri Inhealth** Application in Mandiri Inhealth
Responsibilitas Responsibility	Perseroan menerapkan asas tanggung jawab dengan senantiasa berpegang teguh pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. The Company applies the principle of responsibility by always upholding prudence and ensuring compliance with applicable provisions as well as laws and regulations.	Perseroan berpegang pada prinsip kehati-hatian dan menjamin dilaksanakannya Peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, serta Peraturan Perseroan. Selain itu perseroan juga harus melaksanakan isi perjanjian yang dibuat termasuk namun tidak terbatas pada pemenuhan hak dan kewajiban yang tertuang dalam perjanjian kerja sama termasuk polis asuransi dan perjanjian reasuransi. Sebagai warga korporasi yang baik *(Good Corporate Citizen)* perseroan harus peduli terhadap lingkungan dan tanggung jawab sosial. Direksi menjalankan prinsip tata kelola Perusahaan yang sehat (*Good Corporate Governance*), termasuk namun tidak terbatas pada penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal. Salah seorang dari Direksi ditetapkan/ditunjuk untuk memantau dan menjaga agar pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* dilaksanakan dengan sebaik-baiknya. Apabila karena sesuatu hal, baik berasal dari internal maupun eksternal menyebabkan praktek-praktek *Good Corporate Governance* tidak relevan lagi, maka Direktur yang ditunjuk berkewajiban untuk mengusulkan penyesuaian dan pemutakhiran kepada Direksi dan Dewan Komisaris. The Company exercises prudence and guarantees the implementation of Laws and Regulations, Articles of Association, and Company Regulations. Additionally, the Company must honor the terms of the agreement made, including but not limited to the fulfillment of rights and obligations stated in the agreements, including insurance policies and reinsurance contracts. As a Good Corporate Citizen, the Company has the obligation to care about the environment and social responsibility. The Board of Directors applies the principle of Good Corporate Governance, including but not limited to the implementation of risk management and internal control system. One of the members of the Board of Directors is assigned/appointed to monitor and ensure the Good Corporate Governance principles are applied as well as possible. If due to internal or external reasons, the Good Corporate Governance practices are not relevant any more, the appointed Director has the obligation to suggest adjustments and updates to the Board of Directors and Board of Commissioners.
Kemandirian/ Independensi	Penerapan prinsip kemandirian atau independensi dilaksanakan dengan proses pengambilan keputusan yang bebas dari benturan kepentingan (*conflict of interest*) serta pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.	Mandiri Inhealth selalu memastikan bahwa pengelolaan Perseroan dilakukan secara independen sehingga masing-masing organ Perseroan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. 1. Mandiri Inhealth dalam melakukan kegiatannya dan dalam mengambil keputusan dilakukan secara profesional yang bebas dari pengaruh/ tekanan dari pihak manapun. 2. Seluruh Organ Perseroan harus menghindari adanya benturan kepentingan. 3. Direksi, Dewan Komisaris dan seluruh Kepala Divisi memastikan tidak terjadi benturan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan.

Prinsip Principle	Penjelasan Explanation	Penerapan di Mandiri Inhealth Application in Mandiri Inhealth
Independence	The principle of independence is applied by having a process of decision making that is free from conflict of interest and influence/pressure from any party that are not according to the applicable laws and regulations as well as good corporate principles.	Mandiri Inhealth always ensures that the Company's management is performed independently so that each Company's organ does not dominate each other and cannot be intervened by other parties. 1. Mandiri Inhealth conducts its activities and takes decisions professionally that are free of influence/ pressure from any party. 2. All Company Organs must avoid conflict of interest. 3. The Board of Directors, Board of Commissioners, and all Division Heads ensure that there is no conflict of interest during the process of decision making.
Kewajaran dan Kesetaraan Fairness and Equality	Perseroan menerapkan asas kesetaraan dengan memperlakukan seluruh *stakeholder* secara berimbang *(equal treatment)* antara hak dan kewajiban yang diberikan kepada dan oleh Perseroan. Perseroan membuka akses informasi kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memberikan sumbang-saran bagi kemajuan Perseroan, namun Perseroan juga menetapkan aturan kerahasiaan informasi yang membatasi akses informasi oleh pihak-pihak yang tidak berkepentingan. The Company applies the principle of equality by giving all stakeholders equal treatment between rights and obligations given to and by the Company. The Company opens access to information for all stakeholders to provide suggestions for the Company's development. However, the Company also develops a rule on the confidentiality of information that restricts unauthorized parties to accessing information.	Perseroan memperhatikan kesetaraan, keseimbangan dan keadilan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian, ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian, dan nilai-nilai etika standar, prinsip dan praktik penyeleggaraan usaha perasuransian yang sehat. Selain itu Perseroan harus memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada Pemangku Kepentingan sesuai dengan manfaat dan kontribusi yang diberikan kepada Perseroan. Seluruh pemangku kepentingan wajib untuk diberikan kesempatan untuk menyampaikan pendapat atau masukan bagi kepentingan Perseroan serta memberikan jaminan keterbukaan informasi sesuai prinsip transparansi. Dalam hal penerimaan Pegawai, jenjang karir, dan dalam pelaksanaan tugas Pegawai, Perseroan harus memberikan kesempatan yang sama secara profesional tanpa membedakan suku, agama, ras, golongan, jenis kelamin (*gender*), dan kondisi fisik. Setiap kebijakan operasional Direksi wajib mencerminkan seluruh prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* yang tercantum dalam Pedoman GCG ini serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* wajib dikomunikasikan oleh Direksi kepada Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, serta menginternalisasikan kepada seluruh jajaran Pegawai. The Company pays attention to equality, balance, and equity in fulfilling the rights of Stakeholders that arise from agreements, laws and regulations on insurance, standard ethical values, as well as principles and practices of a healthy insurance business operations. Additionally, the Company must give equal and fair treatment to all Stakeholders in line with the benefits and contributions given to the Company. All stakeholders must be given the opportunity to share opinions and inputs for the interest of the Company; the Company also guarantees information disclosure according to the principle of transparency. Regarding Employee's acceptance, career ladder, and duty fulfillment, the Company must give equal opportunities professionally without discrimination on the grounds of ethnic, religion, race, group, gender, and physical condition. Every operational policy of the Board of Directors shall reflect all Good Corporate Governance principles stated in this GCG Guidelines as well as the applicable laws and regulations. The Board of Directors must communicate the application of Good Corporate Governance principles to Shareholders and other Stakeholders as well as internalize it to all Employees.

PENERAPAN *GOOD CORPORATE GOVERNANCE* SECARA BERKELANJUTAN

SUSTAINABLE IMPLEMENTATION OF GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Perseroan menyadari bahwa penerapan GCG tidak hanya sebagai pemenuhan kewajiban saja, namun telah menjadi kebutuhan dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan dalam menjaga pertumbuhan usaha secara berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa melakukan pemonitoran, penilaian (*assessment*) dan *benchmarking* dalam proses penerapan GCG secara berkelanjutan.

The Company realizes that GCG implementation is not only to fulfill its obligation. It has become a necessity in performing the Company's business activities to maintain business development sustainably. Therefore, the Company always monitors, assesses, and benchmarks the process of GCG implementation continuously.

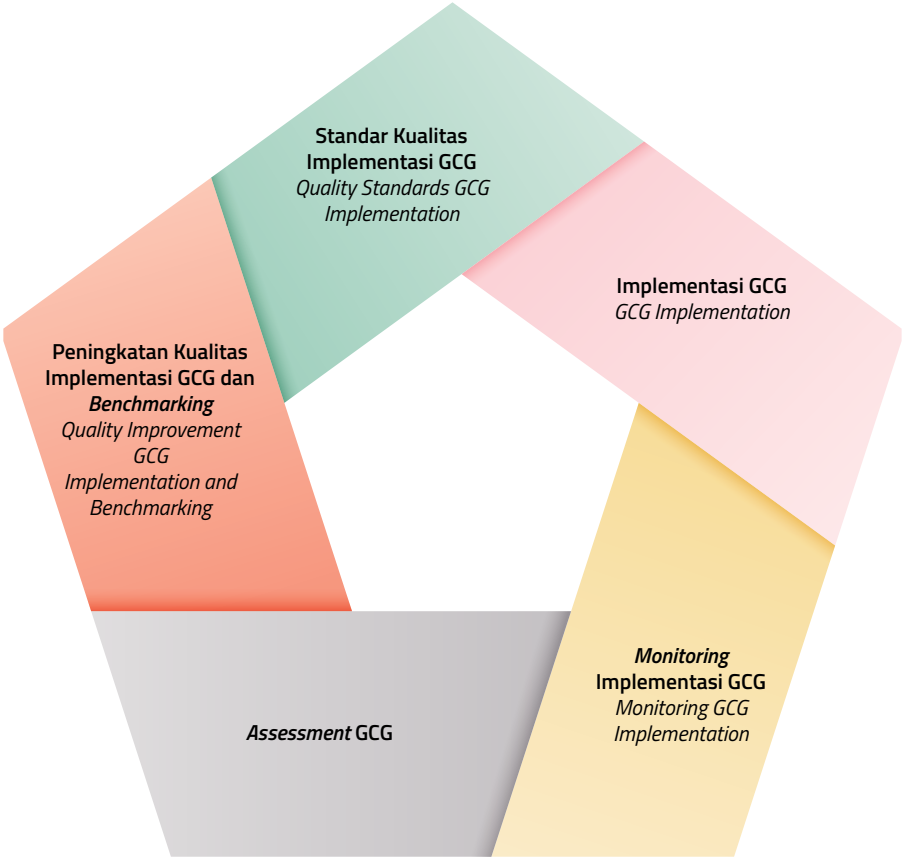

Penetapan Standar Kualitas Implementasi *Good Corporate Governance*

Dalam memastikan kualitas penerapan GCG, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas implementasi GCG, yang mana dirumuskan berdasarkan peraturan terkait, masukan dari *stakeholders*, hasil *assessment* dan *benchmarking*. Perseroan didukung dengan keberadaan standar implementasi GCG yang dijadikan sebagai acuan dasar oleh Perseroan.

Establishing Quality Standards of Good Corporate Governance Implementation

In order to assure the quality of GCG implementation, the Company always improves it by means of relevant regulations, inputs from stakeholders, assessment results, and benchmarking. The Company is supported by GCG implementation standard that becomes the basic reference.

Standar penilaian pelaksanaan GCG meliputi 6 (enam) aspek yaitu:

1. Etika Bisnis dan Pedoman Perseroan
   Penilaian atas etika bisnis dan pedoman Perseroan mencakup Visi, Misi dan Nilai Perseroan; Kebijakan Etika Bisnis; Penjabaran nilai-nilai Perseroan dan etika bisnis; Pedoman Perilaku; Surat Pernyataan Dewan Komisaris, Direksi dan Pegawai; Pencatatan Harta, Uang dan Modal Sendiri; *Whistleblowing System* (WBS); Perlindungan Terhadap Pelapor WBS.

2. Organ Perseroan
   Penilaian atas Organ Perseroan mencakup RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi.
3. Pemegang Saham
   Penilaian atas pemegang saham mencakup Persyaratan Pemegang Saham; Hak dan Tanggung Jawab Pemegang Saham; Kewajiban Pemegang Saham; Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Hak dan Kewajiban Pemegang Saham.
4. Pemangku Kepentingan
   Penilaian atas pemangku kepentingan mencakup Pemegang Polis; Pegawai; Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi; Perusahaan Penunjang.
5. Praktik-praktik Usaha yang sehat
   Penilaian atas praktik-praktik usaha yang sehat mencakup *Underwriting*; Klaim; Reasuransi dan Retrisesi; Kepatuhan; Manajemen Risiko; Audit Internal; Audit Eksternal; *Whistleblowing System*; Aktuaris Perusahaan.

6. Pernyataan Penerapan Pedoman GCG
   Penilaian atas pernyataan penerapan pedoman GCG mencakup pernyataan tentang Penerapan GCG dinyatakan dalam Laporan Tahunan Perseroan yang memuat informasi tentang struktur dan mekanisme kerja organ Perseroan.

The standard of GCG implementation assessment covers the following six aspects:

1. Business Ethics and the Company's Guidelines
   The assessment of business ethics and the Company's guidelines includes the Company's Vision, Mission, and Corporate Values; Business Ethics Policies; the Description of Corporate Values and Business Ethics; Guidelines on Behavior; Statements of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees; Asset, Money, and Equity Registration; Whistle-Blowing System (WBS); and Whistle-Blower Protection.
2. Company Organs
   The assessment of the Company Organs includes the GMS, Board of Commissioners, and Board of Directors.
3. Shareholders
   The assessment of shareholders covers Shareholder Requirements; Rights and Responsibilities of Shareholders; Obligations of Shareholders; and the Company's Responsibility for the Rights and Obligations of Shareholders.
4. Stakeholders
   The assessment of stakeholders includes Policy Holders; Employees; Insurance and Reinsurance Companies; as well as Supporting Companies.
5. Healthy Business Practices
   The assessment of healthy business practices covers Underwriting; Claims; Reinsurance and Retrocession; Compliance; Risk Management; Internal Audit; External Audit; Whistle-Blowing System; and the Company's Actuaries.
6. Statements on GCG Guidelines Implementation
   The assessment includes the statement on GCG implementation in the Company's Annual Report in which information about the structure and mechanism of the Company's organs must be included.

ROADMAP GCG MANDIRI INHEALTH

MANDIRI INHEALTH'S GCG ROAD MAP

Agar penerapan GCG dapat berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang dicita-citakan, Perseroan menyusun peta jalan atau *roadmap* GCG. *Roadmap* GCG ini menjadi panduan seluruh insan Mandiri Inhealth untuk bersama-sama menerapkan *best practices* prinsip-prinsip GCG sehingga tujuan Perseroan di bidang GCG, yaitu pengelolaan Perseroan secara *governance* yang dapat meningkatkan daya saing dan kredibilitas Perseroan, tercapai.

Roadmap GCG Mandiri Inhealth dilaporkan kepada Direksi sebagai dasar program kerja dan inisiatif pelaksanaan GCG di Mandiri Inhealth.

In order to have a smooth GCG implementation and to achieve the set objectives, the Company has developed a GCG road map. It becomes the guidance for all Mandiri Inhealth's personnel in applying the best practices of GCG principles together so that the Company can meet its objective in GCG, which is to manage the Company under corporate governance that can improve its competitiveness and credibility.

Mandiri Inhealth's GCG road map is reported to the Board of Directors as the basis for work programs and initiatives of GCG implementation.

2015	2016-2017	2018-2020
▪ Pembentukan dan pelaksanaan fungsi unit Kepatuhan Perseroan ▪ Perumusan Kebijakan Kepatuhan ▪ Penyusunan alat *monitoring* pelaporan ▪ Penetapan Prosedur Kepatuhan ▪ Penerapan *Opportunity of Improvement* atas hasil *Self Assessment* GCG ▪ *Assessment* GCG oleh Eksternal	▪ Program pelatihan teknis proses Kepatuhan ▪ Program *awareness and campaign* ▪ Penerapan WBS dan Anti Gratifikasi ▪ Pelaksanaan *Compiance Test* Penerapan aktivitas pengelolaan risiko kepatuhan secara melekat dengan aktivitas Perseroan ▪ Penerapan APU dan PPT	▪ Pengadaan sistem informasi kepatuhan berbasis web dan Kebijakan Internal ▪ Pemenuhan Direktur Kepatuhan ▪ *Assessment* terhadap kematangan kepatuhan ▪ Perumusan dan penetapan indikator kinerja praktik *Compliance* bagi seluruh unit kerja (Kantor Pusat, Kantor Pemasaran, Kantor Operasional dan Kantor Pelayanan) ▪ Sertifikasi profesi kepatuhan
▪ The establishment and performance of the Company's Compliance Unit ▪ Compliance Policy Formulation ▪ Reporting monitoring tool development ▪ Establishment of Compliance Procedure ▪ Opportunity of Improvement Implementation based on GCG Self-Assessment Results ▪ GCG Assessment by External Party	▪ Technical Training Program of Compliance Processes ▪ Awareness and Campaign Programs ▪ WBS and Anti-Gratification Implementation ▪ Compliance Test Performance of compliance risk management activities that are attached to the Company's activities ▪ **APU and PPT implementation**	▪ Procurement of a web-based compliance information system according to internal policies ▪ Director of Compliance is in position ▪ Assessment of Compliance ▪ Development and determination of Compliance performance indicators of all work units (Head Office, Marketing Offices, Operational Offices, and Service Units) ▪ Compliance Professional Certification

Perkembangan Penerapan *Good Corporrate Governance* di Lingkup Mandiri Inhealth

1. Fokus Penerapan Tata Kelola Perusahaan di Tahun 2020

   a. Perusahaan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG) secara efektif sesuai dengan prinsip-prinsip GCG dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku;

   b. Meningkatnya *awareness* terhadap tata kelola perusahaan yang baik *(good corporate governance)* seluruh Organ Perusahaan dan jajaran dibawahnya dalam membuat keputusan dan menjalankan

Progress of Good Corporate Governance Implementation within Mandiri Inhealth

1. The Focus of Good Corporate Governance Implementation in 2020

   a. Effective implementation of Good Corporate Governance by the Company in accordance with GCG principles as well as the applicable laws and regulations;

   b. Improvement of the awareness of good corporate governance of all Company's Organs and their employees in making decisions and taking actions based on strong ethics, compliance with laws, and

tindakan dilandasi pada etika yang tinggi, kepatuhan terhadap perundang-undangan dan kesadaran atas tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pemangku kepentingan;

c. Mengoptimalkan Nilai Perseroan bagi seluruh pemangku kepentingan;
d. Terwujudnya perusahaan yang lebih sehat, dapat diandalkan, amanah, kompetitif dan berkelanjutan;
e. Meningkatnya kontribusi perusahaan dalam perekonomian nasional.

awareness of corporate social responsibility towards stakeholders;

c. Optimization of Corporate Values for all stakeholders;
d. Realization of a healthier, reliable, trustworthy, competitive, and sustainable Company;
e. Increase in the Company's contributions to the national economy.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

GOOD CORPORATE GOVERNANCE ASSESSMENT

Perseroan memiliki komitmen untuk selalu menerapkan praktik tata kelola yang baik melalui upaya-upaya perbaikan dan peningkatan sesuai dengan standar minimal atau rekomendasi yang harus dipenuhi. Pada tahun 2020, Perseroan melaksanakan 2 (dua) jenis penilaian sendiri atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai berikut:

SELF ASSESSMENT

Perseroan melakukan penilaian penerapan GCG secara konsisten setiap tahunnya untuk mengukur tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkup Perseroan. Meski masih perlu banyak perbaikan, namun Dewan Komisaris mengapresiasi upaya seluruh Insan Mandiri Inhealth untuk menjalankan aktivitas bisnis sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penilaian atas efektivitas penerapan GCG di Mandiri Inhealth dilakukan melalui *self assessment*.

Kriteria Penilaian

Dalam pelaksanaan *self assessment*, kriteria yang digunakan Mandiri Inhealth merupakan kriteria yang dikembangkan secara tersendiri oleh Perseroan, yakni meliputi:

1. Etika Bisnis dan Pedoman Perusahaan;
2. Organ Perusahaan;
3. Pemegang Saham;
4. Pemangku Kepentingan;
5. Praktik-praktik Usaha yang Sehat; dan
6. Pernyataan Penerapan Pedoman GCG.

Pihak yang Melakukan Assessment

Penilaian atas efektivitas penerapan GCG di Mandiri Inhealth dilakukan melalui *self assessment.*

Skor Penilaian

Pada tahun 2020, pelaksanaan *assessment* GCG Perseroan untuk tahun buku 2019 menunjukkan hasil dengan capaian skor sebesar 4,91 atau meningkat jika dibandingkan capaian tahun sebelumnya dengan kriteria mencerminkan yang secara umum berarti Perseroan telah melakukan penerapan GCG secara baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang memadai atas prinsip-prinsip GCG. Apabila terdapat kekurangan dalam penerapan prinsip-prinsip GCG, maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan dan dapat diselesaikan dengan baik.

Perkembangan Hasil Assessment Penerapan GCG Mandiri Inhealth 5 (Lima) Tahun Terakhir

Perseroan telah melakukan *assessment* terhadap penerapan GCG secara Rutin. Hal ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk dapat terus melakukan pemantauan terhadap penerapan GCG.

The Company is committed to always implement good corporate governance practices through efforts to improve and increase according to the minimum standard or recommendations that need to be followed. In 2020, the Company had 2 (two) types of Good Corporate Governance implementation self-assessments:

SELF-ASSESSMENT

The Company completes an evaluation of GCG implementation consistently every year to measure the level of GCG implementation adequacy within the scope of the Company. There are still a lot of improvements to be made, but the Board of Commissioners appreciate the efforts of all Mandiri Inhealth's personnel in conducting business activities according to the applicable laws and regulations. The evaluation of GCG implementation effectiveness in Mandiri Inhealth is conducted through self-assessments.

Assessment Criteria

In carrying out the self-assessment, the criteria used by Mandiri Inhealth are created independently by the Company. The criteria are as follows:

1. Business Ethics and Company's Guidelines;
2. Company Organs;
3. Shareholders;
4. Stakeholders;
5. Healthy Business Practices; and
6. Statements on GCG Guidelines Implementation.

The Party Conducting the Assessment

The evaluation of GCG implementation effectiveness in Mandiri Inhealth is conducted through self-assessments.

Assessment Score

In 2020, the result of the Company's GCG assessment for the 2019 fiscal year showed a score of 4.91 or an increase compared to the previous year with criteria that reflected a good implementation of GCG by the Company in general. This was reflected from the adequate fulfillment of GCG principles. Should there be any weakness in the application of GCG principles, in general it is less significant and can be addressed properly.

The Progress of Mandiri Inhealth's GCG Implementation Assessment Results in the Last Five Years

The Company has been conducting a routine assessment of GCG implementation. It shows the Company's commitment to continuously monitor GCG implementation.

Pencapaian Hasil *Assessment* Penerapan GCG Mandiri Inhealth 5 (Lima) Tahun Terakhir
The Results of Mandiri Inhealth's GCG Implementation Assessment in the Last Five Years

Tahun Buku Fiscal Year	Skor Score	Kategori Category
2019	4,91	Penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik Good implementation of Good Corporate Governance in general
2018	4,87	Penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik Good implementation of Good Corporate Governance in general
2017	4,88	Penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik Good implementation of Good Corporate Governance in general
2016	4,63	Penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik Good implementation of Good Corporate Governance in general
2015	4,35	Penerapan *Good Corporate Governance* yang secara umum baik Good implementation of Good Corporate Governance in general

Berikut adalah matriks Perbandingan Penilaian *Self Assessment* GCG Tahun 2018 dan Tahun 2019:

Following is the matrix of GCG Self-Assessment Result Comparison for results in 2018 and 2019:

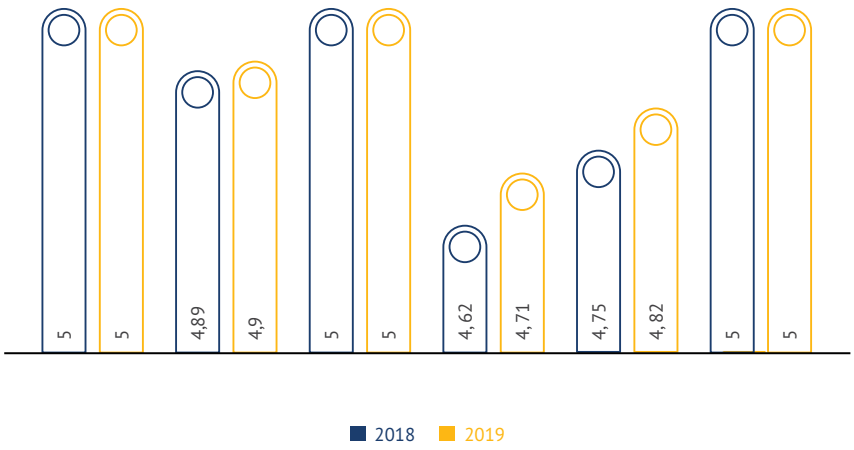

No	Kriteria Criteria	Nilai 2018 Score in 2018	Nilai 2019 Score in 2019
1	Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku Business Ethics and Guidelines on Behaviors	5	5
2	Organ Perseroan Company Organs	4,89	4,90
3	Pemegang Saham Shareholders	5	5
4	Pemangku Kepentingan Stakeholders	4,62	4,71
5	Praktik Usaha Yang Sehat Healthy Business Practices	4,75	4,82
6	Praktik Penerapan Pedoman GCG GCG Guidelines Implementation Practices	5	5

Rekomendasi Tindaklanjutnya
Recommendations of Follow-ups

No.	Rekomendasi Recommendations	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-ups/Reasons for no follow-ups
1	**RUPS** Mempertimbangkan pendapat Komite Nominasi dan Remunerasi atau fungsi yang menangani Nominasi dan Remunerasi dalam pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi. **GMS** To consider the opinions of the Nomination and Remuneration Committee or functions that manage the Nomination and Remuneration in the appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors.	Komite remunerasi dan nominasi telah menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur penilaian, pemilihan, dan/atau penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif Perseroan kepada Dewan Komisaris namun belum optimal. The Nomination and Remuneration Committee has developed and provided recommendations on the system and procedure of assessment, appointment, and/or replacement of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the Company's Executive Officers for the Board of Commissioners; however, the recommendations still needed improvement.
2	**Dewan Komisaris** Menambahkan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi pada *Charter* Komite serta wajib diimplementasikan , antara lain sebagai berikut: a. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem penilaian kinerja Direksi; b. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris; c. Membantu Dewan Komisaris dalam mengusulkan kepada RUPS mengenai sistem remunerasi bagi Direksi. **The Board of Commissioners** To add the functions of Nomination and Remuneration Committee to the Committee Charter that are mandatory to be implemented, which are the following: 1. Assisting the Board of Commissioners to submit suggestions concerning the system for assessing the Board of Directors' performance in the GMS; 2. Assisting the Board of Commissioners to submit proposals concerning the remuneration system of the Board of Commissioners in the GMS; 3. Assisting the Board of Commissioners to submit suggestions concerning the remuneration system of the Board of Directors in the GMS.	Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi diimplementasikan dengan baik mengenai sistem penilaian kinerja direksi, sistem remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi sebagaimana tertuang dalam Berita Acara RUPS Tahunan Perseroan. The Nomination and Remuneration Committee's functions were properly implemented in regard to the Board of Directors performance assessment system as well as the remuneration systems of the Board of Commissioners and the Board of Directors as stated in the Company's Annual GMS Minutes.
3	**Direksi** a. Menyusun Laporan Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris; b. Membuat sistem komputerisasi untuk menghitung besarnya akumulasi risiko dan cadangan teknis. **The Board of Directors** To prepare the Report on the Execution of the Company Secretary's Duties to be submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners; To build a computerized system for calculating the accumulated risk and technical reserves.	Laporan Pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan disampaikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris tertuang dalam *Annual Report* Perseroan. The Report on the Execution of the Company Secretary's Duties was submitted to the Board of Directors and the Board of Commissioners as stated in the Company's Annual Report.

Rekomendasi Tindaklanjutnya
Recommendations of Follow-ups

No.	Rekomendasi Recommendations	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-ups/Reasons for no follow-ups
4	**Manajemen Risiko** a. Menyusun kebijakan manajemen risiko yang menjabarkan prinsip-prinsip utama dan penetapan tanggung jawab diantara semua aspek kegiatan yang meliputi: i. Sistem yang efisien dalam mengidentifikasi, menilai, mengukur, mengendalikan, mengurangi, dan memonitor risiko; ii. Strategi dan kebijakan dan prosedur yang tepat untuk memastikan dipenuhinya kebijakan internal dan ketentuan peraturan perundang-undangan; iii. Sistem Pengendalian internal yang memadai untuk memastikan bahwa Manajemen Risiko dan Kepatuhan dapat dilaksanakan dengan baik; b. Mengembangkan kerangka dasar strategi *Asset and Liability Management* (ALM) pada Komite Pengembangan Produk. **Risk Management** a. To formulate risk management policies that explain the key principles and delegation of responsibilities among all activity aspects that include the following: i. An efficient system for identifying, assessing, measuring, controlling, reducing, and monitoring risks; ii. A sound strategy, policy, and procedure for assuring the implementation of internal policies as well as the provisions of laws and regulations; iii. An adequate Internal Control System to ensure that the Risk and Compliance Management are properly performed. b. To have the Product Development Committee create the basic framework for Asset and Liability Management (ALM) strategies.	1. Kebijakan Manajemen Risiko telah di evaluasi dan disesuaikan dengan rekomendasi hasil CGPI dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkini; 2. Pengembangan kerangka dasar strategi *Asset and Liability Management* (ALM) pada Komite Pengembangan Produk. 1. Risk Management Policies have been evaluated and adjusted to the recommendations of CGPI results and provisions of the latest laws and regulations; 2. The Product Development Committee created the basic framework for Asset and Liability Management (ALM) strategies.

Rekomendasi Tindaklanjutnya

Recommendations of Follow-ups

No.	Rekomendasi Recommendations	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-ups/Reasons for no follow-ups
5	**Laporan Penerapan GCG**	
	a. Memastikan seluruh Dewan Komisaris mengikuti Program Sertifikasi Manajemen Risiko;	Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang pengelolaan risiko sesuai dengan bidang usaha Perseroan. Mengacu kepada POJK No. 67/POJK.05/2016 Tentang Perijinan Usaha dan Kelembagaan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perushaaan Reasuransi, dan Perushaaan Reasuransi Syariah.
	b. Melakukan pengkinian terhadap SK Komite Dewan Komisaris dan disesuaikan dengan regulasi yang terbaru;	a. Pengkinian Komite Dewan Komisaris yang disesuaian dalam regulasi terbaru, tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-07/DK-AJII/11.20 tanggal 2 November 2020 mengganti Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/DK-AJII/06.19 tanggal 1 Juni 2019 Tentang Pengangkatan Anggota Komite Unsur Dewan Komisaris dan Susunan Anggota Komite di bawah Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia; b. *Charter* Komite Dewan Komisaris tertuang dalam Pedoman Tata Tertib Komite, berikut: i. Surat Keputusan Dewan Komisari No. SK-04/DK-AJII/08.20 Tentang Pedoman Tata Tertib Komite Audit; ii. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-05/DK-AJII/08.20 Tentang Pedoman Tata Tertib Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia; iii. Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-06/DK-AJII/08.20 Tentang Pedoman Tata Tertib Komite Remunerasi dan Nominasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.
	c. Mendokumentasikan dengan baik setiap Presensi dan MOM atas Rapat Komite yang telah diselenggarakan;	a. MOM atas Rapat Komite telah didokumentasikan dengan baik sesuai waktu penyelenggaraannya dan terdapat dalam Sekretaris Komite Dewan Komisaris;
	d. Menerbitkan SK Komite Nominasi dan Remunerasi dikarenakan penggantian Komisaris Utama (Sdr. Sentot A. Sentausa digantikan oleh Sdr. Yusak Labanta).	a. Dilakukan pengkinian atas pergantian Komisaris Utama dan tertuang dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK-07/DK-AJII/11.20 tanggal 2 November 2020 mengganti Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-01/DK-AJII/06.19 tanggal 1 Juni 2019 Tentang Pengangkatan Anggota Komite Unsur Dewan Komisaris dan Susunan Anggota Komite di bawah Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Rekomendasi Tindaklanjutnya
Recommendations of Follow-ups

No.	Rekomendasi Recommendations	Bentuk Tindak Lanjut/Alasan Belum Ditindaklanjuti Follow-ups/Reasons for no follow-ups
	Reports on GCG Implementation a. To ensure all members of the Board of Commissioners attend the Risk Management Certification Program;	All members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners have the knowledge and experience in risk management relevant to the Company's line of business. In reference to POJK No. 67/POJK.05/2016 on Business Licensing and Institution of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
	b. To update the Decision Letter of the Board of Commissioners' Committee and adjust it to the latest regulation;	a. Updated the Board of Commissioners' Committee in accordance with the latest regulation, stated in the Decision Letter of the Board of Commissioners No. SK-07/DK-AJII/11.20 dated 2 November 2020 in lieu of the Decision Letter of the Board of Commissioners No. KEP-01/DK-AJII/06.19 dated 1 June 2019 concerning the Appointment of Members of the Board of Commissioners as Committee Members and the Composition of Committee Members under the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia; b. The Charter of the Board of Commissioners' Committees is stated in the following Guidelines on the Committees' Rules and Regulations: i. The Decision Letter of Board of Commissioners No. SK-04/DK-AJII/08.20 concerning the Guidelines on the Audit Committee's Rules and Regulation; ii. The Decision Letter of Board of Commissioners No. SK-05/DK-AJII/08.20 regarding the Rules and Regulations Guidelines for the Risk Monitoring Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia; iii. The Decision Letter of Board of Commissioners No. SK-06/DK-AJII/08.20 concerning the Rules and Regulations Guidelines for the Remuneration and Nomination Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.
	c. To well document all attendance lists and minutes of Committee Meetings that have been organized;	a. MOM of the Committee Meetings were properly documented according to the meeting schedule, and they were kept by the Secretary of the Board of Commissioners' Committees;
	d. To publish the Decision Letter of Nomination and Remuneration Committee due to the replacement of the President Commissioner (Mr. Sentot A. Sentausa was replaced by Mr. Yusak Labanta).	a. Update on the replacement of the President Commissioner and stated in the Decision Letter of Board of Commissioners No. SK-07/DK-AJII/11.20 dated 2 November 2020 in lieu of the Decision Letter of the Board of Commissioners No. KEP-01/DK-AJII/06.19 dated 1 June 2019 concerning the Appointment of Members of the Board of Commissioners as Committee Members and the Composition of Committee Members under the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX (CGPI)

Mandiri Inhealth mengikuti *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diadakan oleh The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) dalam menilai kualitas penerapan tata kelola di Perseroan. Penggunaan pihak eksternal dalam mengevaluasi penerapan tata kelola dibutuhkan demi mendapat persepsi yang *fair* dan seimbang. CGPI diikuti oleh perusahaan publik (*emiten*), Badan Usaha Milik Negara (BUMN), perbankan, dan perusahaan swasta lainnya.

Kriteria Penilaian

Aspek dan indikator penilaian dalam CGPI tahun 2019 adalah sebagai berikut:

1. Stuktur Governansi (*Governance Structure*)
   Aspek struktur governansi merupakan penilaian terhadap kecukupan struktur dan infrastruktur perusahaan dalam mengelola perubahan model bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip governansi.

   Indikator penilaian dari aspek struktur governansi meliputi:
   a. Pemegang Saham;
   b. Dewan Komisaris;
   c. Direksi;
   d. Penanggungjawab manajemen fungsional.

2. Proses Governansi (*Governance Process*)
   Aspek proses governansi merupakan penilaian terhadap efektivitas sistem dan mekanisme dalam mengelola perubahan model bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip governansi.
   Indikator penilaian dari aspek proses governansi meliputi:
   a. Governansi pemenuhan hak Pemegang Saham dan RUPS;
   b. Governansi Dewan Komisaris dan Direksi;
   c. Governansi Korporasi;
   d. Governansi pengungkapan dan keterbukaan informasi;
   e. Governansi pengawasan internal dan eksternal;
   f. Governansi pengelolaan risiko dan kepatuhan;
   g. Governansi modal insani (*human capital*);
   h. Governansi tanggung jawab sosial dan lingkungan;
   i. Governansi pengadaan barang/jasa;
   j. Governansi teknologi informasi;
   k. Governansi perencanaan stratejik;
   l. Governansi inovasi bisnis.

3. Hasil Governansi (*Governance Outcome*)
   Aspek hasil governansi merupakan penilaian terhadap kualitas luaran, hasil, dampak dan manfaat dari mengelola perubahan model bisnis yang menciptakan nilai bagi para pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip governansi.
   Indikator penilaian dari aspek hasil governansi meliputi:
   a. Kinerja Keuangan;
   b. Kinerja Non Keuangan.

CORPORATE GOVERNANCE PERCEPTION INDEX (CGPI)

In 2020, Mandiri Inhealth participated in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) organized by Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) to assess the quality of corporate governance implementation within the Company. The external party was needed in evaluating corporate governance implementation to have a fair and balanced perception. CGPI was attended by public companies (issuers), State-Owned Enterprises (SOE), banks, and other private companies.

Assessment Criteria

Aspects and indicators of assessment in 2019 CGPI are as follows:

1. Governance Structure
   The aspect of governance structure is the assessment of the Company's structure and infrastructure adequacy for managing the changes in business models that create value for the stakeholders in accordance with governance principles.

   Assessment indicators of the governance structure aspect include the following:
   a. Shareholders;
   b. The Board of Commissioners;
   c. The Board of Directors;
   d. The person in charge of functional management.
2. Governance Process
   The aspect of governance process is the assessment of the effectiveness of systems and mechanisms in managing the changes in business models that create value for the stakeholders in accordance with governance principles.
   Assessment indicators of the governance process aspect include the following:
   a. The governance of the recognition of the rights of the Shareholders and GMS;
   b. The governance of the Board of Commissioners and Board of Directors;
   c. Corporate Governance;
   d. Information disclosure governance;
   e. Internal and external supervision governance;
   f. Risk management and compliance governance;
   g. Human capital governance;
   h. Social and environmental responsibility governance;
   i. The governance of procurement of goods/services;
   j. Information technology governance;
   k. Strategic planning governance;
   l. The governance of business innovation.
3. Governance Outcomes
   The aspect of governance outcomes is the assessment of output quality, results, impacts, and benefits of managing the changes in business models that create value for the stakeholders in accordance with governance principles.
   Assessment indicators of the governance outcome aspect include the following:
   a. Financial Performance;
   b. Non-Financial Performance.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) merupakan pihak yang melakukan penilaian CGPI Mandiri Inhealth.

Skor Penilaian

Hasil penilaian CGPI tahun 2020 untuk kinerja tahun buku 2019 menunjukkan perolehan skor 81,82 dari skala 100 dengan kategori "Sangat Tepecaya", mengalami peningkatan dari penilaian di tahun 2019 kinerja tahun 2018 dengan hasil skor 80,62 dengan kategori "Sangat Terpercaya".

Terdapat beberapa rekomendasi dari IICG terhadap pelaksanaan GCG di lingkup Perseroan. Rekomendasi tersebut menjadi bahan penyempurnaan yang ditindaklanjuti implementasinya dalam penerapan tata kelola di lingkup Perseroan.

Berikut penilaian CGPI Tahun 2020 untuk Kinerja tahun Buku 2019 dengan hasil menunjukkan capaian sebagai berikut:

The Party Conducting the Assessment

The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) is the assessor of Mandiri Inhealth's CGPI assessment.

Assessment Score

CGPI assessment result in 2020 for 2019 performance shows score achievement of 81.82 out of 100 under "Most Trusted" category, improved from previous assessment in 2019 for 2018 performance scoring 80.62 under category "Most Trusted" category.

There are several recommendations from IICG on GCG implementation in the Company scope. Such recommendations will be the improvement points of which the implementation in the Company's governance must be followed-up.

The followings are 2020 CGPI assessment result for 2019 Fiscal Year performance, which presents the following achievement:

Skor Score	
Governance Structure	22,33
Governance Process	30,02
Governance Outcome	29,47
Total Skor dan Rating **Total Score and Rating**	**81,82** **Sangat Terpercaya** **Most Trusted**

SOSIALISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN DI MANDIRI INHEALTH

Information Dissemination of Corporate Governance in Mandiri Inhealth

Perseroan melakukan sosialisasi Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan tujuan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai implementasi GCG di Mandiri Inhealth, *softstructure* dan *infrastructure* GCG, *whistleblowing system*, pencegahan pungli dan gratifikasi serta pelaporan LHKPN.

The Company disseminates information of Good Corporate Governance with the aim of providing in-depth understanding of GCG implementation within Mandiri Inhealth, GCG soft-structure and infrastructure, Whistle-Blowing System, prevention of illegal retributions and gratifications, as well as LHKPN reporting.

Sosialisasi dilakukan melalui penyampaian materi tatap muka/*online*, poster, infografis dan media komunikasi lainnya, dalam rangka mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Perseroan pada setiap jenjang organisasi yaitu dengan melakukan sosialisasi secara rutin baik.

The dissemination is routinely well performed through online meetings, posters, infographics, and other communication media in order to foster compliance culture in all Company's activities at each organizational level.

Pada tahun 2020, sosiaslisasi GCG dilaksanakan secara berkala melalui media *online* kepada seluruh insan Mandiri Inhealth.

In 2020, the dissemination of information on GCG was conducted periodically through online media to reach all Mandiri Inhealth's personnel.

PENANGGUNG JAWAB TATA KELOLA PERUSAHAAN DI MANDIRI INHEALTH

The Person In Charge Of Corporate Governance In Mandiri Inhealth

Keberhasilan penerapan GCG di perusahaan salah satunya dapat diukur sejauh mana efektifitas pelaksanaan program-program GCG yang dijalankan Perseroan. Untuk penerapan GCG secara menyeluruh, Direksi bertanggung jawab atas penerapan Tata Kelola Perusahaan dan menunjuk Sekretaris Perusahaan sebagai pelaksana penerapan tata kelola perusahaan di Mandiri Inhealth.

The success of GCG implementation in the Company can be measured by the extent to which the GCG programs are effectively implemented by the Company. For a whole GCG implementation, the Board of Directors are responsible for the implementation of Corporate Governance and appoint the Corporate Secretary as the person in charge of corporate governance implementation in Mandiri Inhealth.

Tugas Penanggung Jawab Tata Kelola Perusahaan tersebut, antara lain:

1. Memastikan implementasi Tata Kelola Perusahaan di Perseroan berjalan secara efektif dan konsisten termasuk penerapan etika bisnis dan tanggung jawab sosial perusahaan;
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi tekait pengembangan Tata Kelola Perusahaan;
3. Meningkatkan *awareness* pegawai untuk selalu menerapkan tata kelola perusahaan pada setiap proses kerja yang dilakukan.

Duties of Corporate Governance Person in Charge, among others, are the following:

1. To ensure the Corporate Governance implementation in the Company is effective and consistent, including the application of business ethics and corporate social responsibility;
2. To provide recommendations for the Board of Directors on the development of Corporate Governance;
3. To raise employees' awareness of always implementing corporate governance in all work processes completed.

STRUKTUR DAN MEKANISME *CORPORATE GOVERNANCE*

Structure And Mechanism Of Corporate Governance

STRUKTUR ORGAN PERUSAHAAN

Secara garis besar, struktur GCG di lingkup Perseroan mengacu pada Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang terdiri dari 3 (tiga) organ utama yaitu Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Direksi, dan Dewan Komisaris. Sistem pengelolaan Perseroan Terbatas menganut sistem dua badan (*two tier system*), yaitu Dewan Komisaris dan Direksi dengan kewenangan dan tanggung jawab yang jelas sesuai fungsinya masing-masing sebagaimana diamanahkan dalam peraturan dan perundang-undangan serta Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan. Selain itu, Perseroan juga memiliki organ penunjang baik di bawah Dewan Komisaris dan Direksi guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Organ Utama.

STRUCTURE OF COMPANY ORGANS

In general, the GCG structure within the Company refers to the Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company that consists of three major organs, namely the General Meeting of Shareholders, Board of Directors, and Board of Commissioners. The management system of a Limited Liability Company adheres to a two tier system, which are the Board of Commissioners and Board of Directors with clear authority and responsibilities according to their respective functions as mandated in the laws and regulations as well as the Articles of Association. Additionally, the Company also has supporting organs under either the Board of Commissioners or Board of Directors to enhance the effectiveness of the fulfillment of duties and responsibilities of Major Organs.

Struktur Organ Perseroan

Organizational Structure of the Company

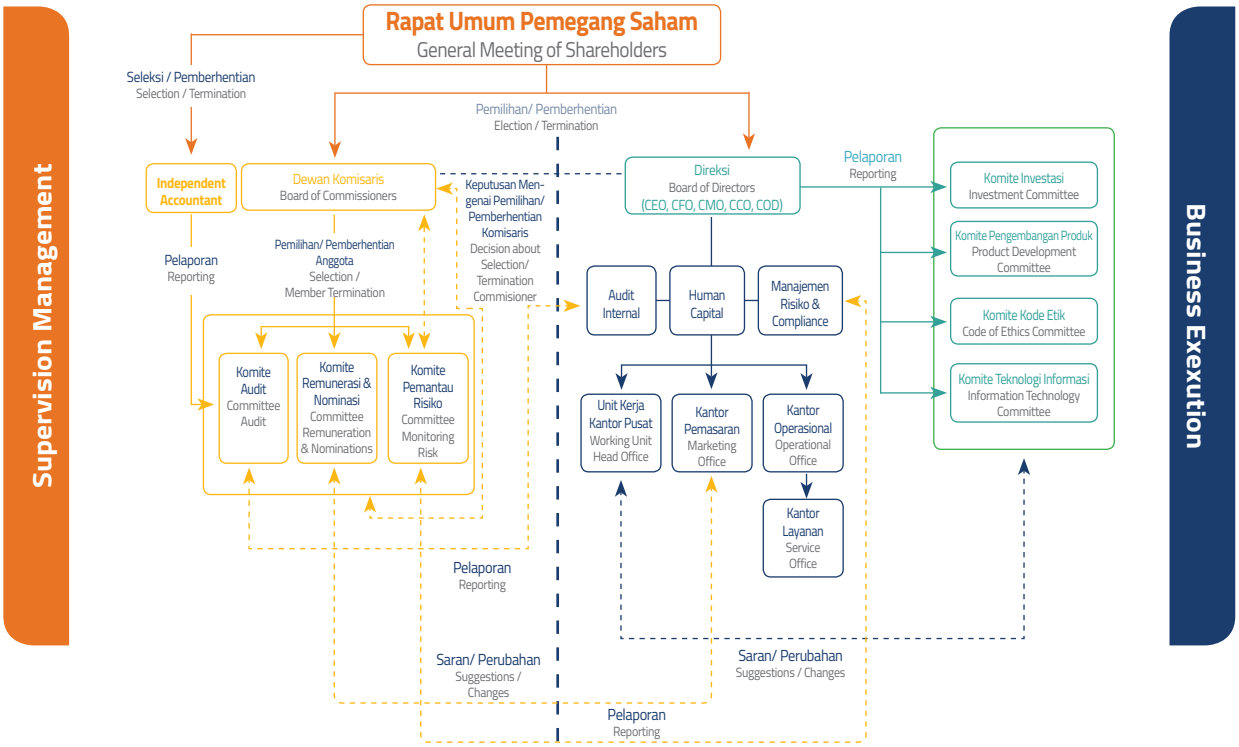

GOVERNANCE SOFT STRUCTURE

Untuk meningkatkan kualitas implementasi tata kelola perusahaan secara berkelanjutan, penerapan GCG yang dilakukan oleh organ Perseroan untuk menjalankan tugas dan fungsinya didukung oleh kebijakan-kebijakan operasional yang telah disusun dan ditetapkan. Kebijakan-kebijakan tersebut berlaku bagi seluruh unit kerja Perseroan yaitu Arsitektur Kebijakan dan Pedoman. Arsitektur Kebijakan dan Pedoman merupakan tatanan Arsitektur Kebijakan dan Pedoman yang menggambarkan hierarki/tata urutan dan pengelompokan kebijakan dan pedoman di Mandiri Inhealth.

Hierarki/tata Urutan Kebijakan Mandiri Inhealth adalah sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar;
2. Ketentuan Level Kebijakan;
3. Ketentuan Level Pedoman;
4. Ketentuan Level Petunjuk Teknis.

Arsitektur Kebijakan dan Pedoman Mandiri Inhealth dapat digambarkan sebagai berikut:

GOVERNANCE SOFT-STRUCTURE

In order to continuously improve the quality of corporate governance, the GCG implementation by the Company's organs to fulfill their duties and functions is supported by operational policies that have been developed and established. The policies are enforced to all Company's working units and contained in the Architecture of Policies and Guidelines. The Architecture of Policies and Guidelines is an arrangement that describes the hierarchy/order and grouping of the policies and guidelines in Mandiri Inhealth.

Following is the hierarchy/order of Mandiri Inhealth's Policies:

1. Articles of Association;
2. Policy Level Provisions;
3. Guidelines Level Provisions;
4. Technical Guidance Level Provisions.

Mandiri Inhealth's Architecture of Policies and Guidelines can be described as follows:

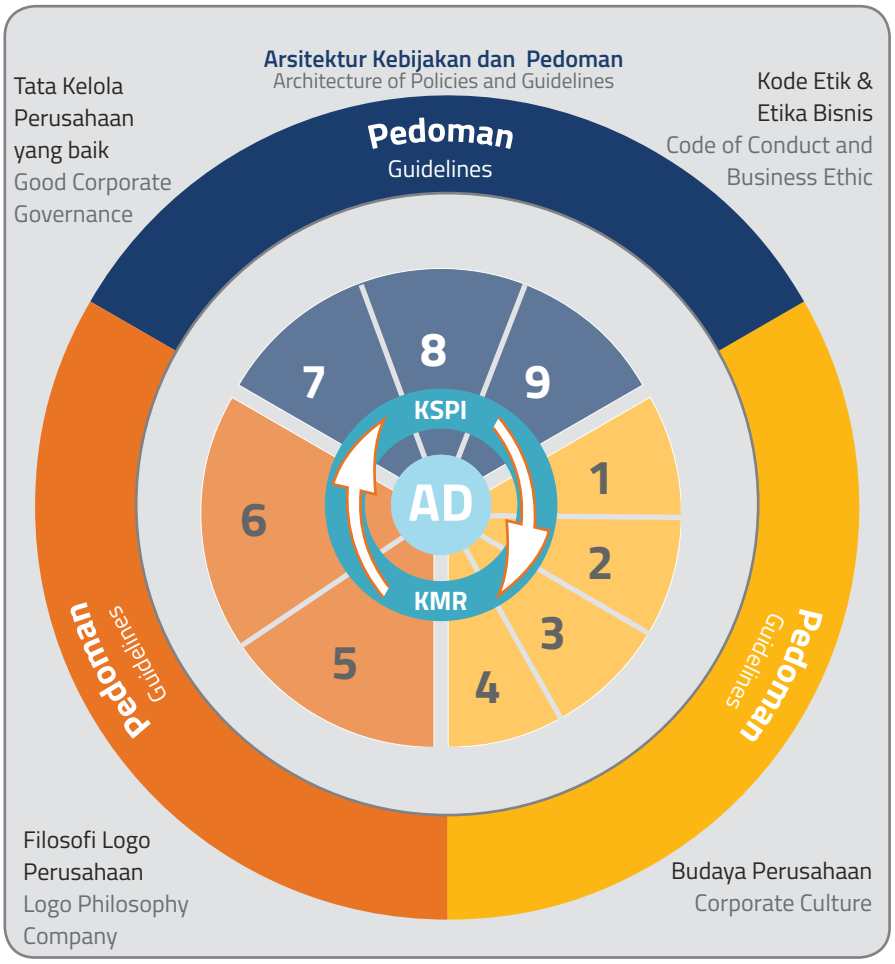

- Anggaran Dasar
  Articles of Association
- Pilar Kebijakan
  Policy Pillars
  - KSPI
  - KSMR
- Kebijakan Bisnis
  Business Policy
  - KPP
  - KAU
  - KO
  - KI
- Kebijakan Support
  Support Policy
  - KU
  - KAK
- Kebijakan Pengendalian
  Control Policy
  - KAI
  - KH
  - KK
- Budaya Perusahaan
  Corporate Culture

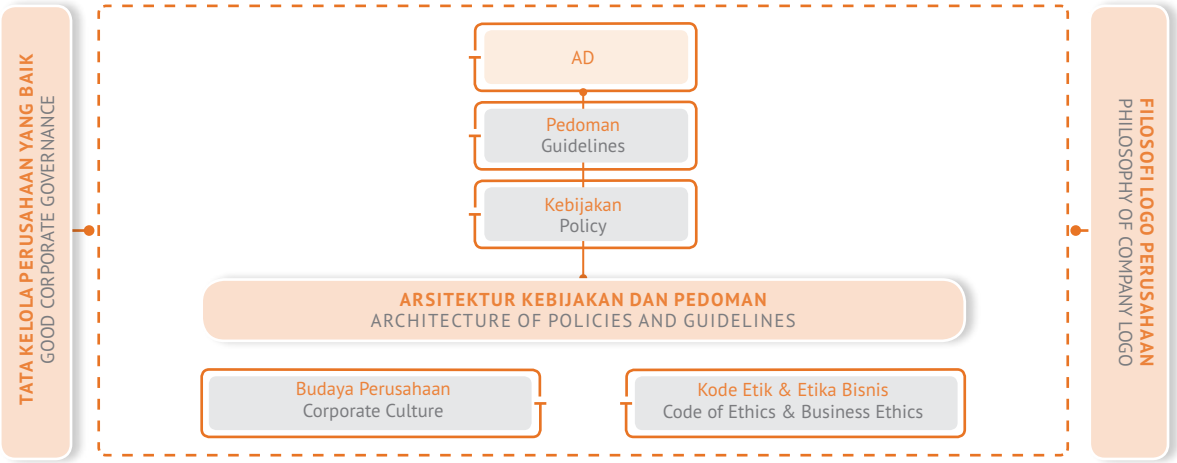

Pengelompokan Kebijakan Ketentuan level Kebijakan dikelompokkan ke dalam 3 (tiga) kelompok besar yaitu:

1. Kelompok Kebijakan Bisnis
   a. Kebijakan Pemasaran dan Penjualan (KPP);
   b. Kebijakan Aktuaria dan *Underwriting* (KAU);
   c. Kebijakan Operasional (KO);
   d. Kebijakan Investasi (KI).
2. Kelompok Kebijakan *Support*
   a. Kebijakan Umum (KU), yang terdiri dari Sumber Daya Manusia, Umum dan Teknologi Informasi;
   b. Kebijakan Akuntansi dan Keuangan (KAK).
3. Kelompok Kebijakan Pengendalian
   a. Kebijakan Audit Internal (KAI);
   b. Kebijakan Hukum (KH);
   c. Kebijakan Kepatuhan (KK).

Adapun *Governance soft structure* yang telah dimiliki oleh Mandiri Inhealth antara lain:

1. Anggaran Dasar;
2. Arsitektur Kebijakan Mandiri Inhealth;
3. Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG);
4. Manual Board;
5. Kode Etik;
6. Petunjuk Teknis Pengendalian Anti Gratifikasi dan WBS.

The Policy Level Provisions comprises three main groups:

1. Business Policy Group
   a. Marketing and Purchasing Policy (KPP);
   b. Actuary and Underwriting Policy (KAU);
   c. Operational Policy (KO);
   d. Investment Policy (KI).
2. Supporting Policy Group
   a. General Policy (KU), which covers Human Resources, General, and Information Technology;
   b. Accounting and Finance Policy (KAK).
3. Control Policy Group
   a. Internal Audit Policy (KAI);
   b. Legal Policy (KH);
   c. Compliance Policy (KK).

As for the Governance Soft-Structure owned by Mandiri Inhealth includes, among others, the following:

1. Articles of Association;
2. Mandiri Inhealth Policy Architecture;
3. Good Corporate Governance (GCG) Guidelines
4. Manual Board;
5. Code of Ethics;
6. Technical Guidelines for Anti-Gratification and WBS Control.

MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN

PEMEGANG SAHAM

Pemegang Saham Perusahaan Perasuransian berupaya memastikan Perusahaan Perasuransian dijalankan sesuai dengan perusahaan perasuransian yang sehat dan mendahulukan pemenuhan kewajiban yang terkait dengan kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Pemegang saham Perusahaan Perasuransian dilarang mencampuri kegiatan operasional Perusahaan Perasuransian yang menjadi tanggung jawab Direksi sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan Perasuransian dan peraturan perundang-undangan, kecuali dalam rangka melaksanakan hak dan kewajiban selaku RUPS.

Informasi Pemengang Saham Utama dan Pemegang Saham Pengendali

Per 31 Desember 2020, Pemegang saham utama Mandiri Inhealth adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan kepemilikan 80,00% saham, PT Kimia Farma (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 10,00% dan PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan kepemilikan saham sebesar 10,00%. Dengan demikian, tidak terdapat pemegang saham utama dan pengendali oleh individu.

MECHANISM OF CORPORATE GOVERNANCE

SHAREHOLDERS

Insurance Company Shareholders make efforts to ensure the Insurance Company is managed in accordance with healthy insurance business practices and prioritizes the fulfillment of obligations related to the interests of policy holders, the insured, subscribers, and/or beneficiaries. Insurance Company shareholders are not allowed to interfere with Insurance Company operational activities that become the Board of Directors' responsibilities in accordance with its Articles of Association as well as laws and regulations, unless in order to exercise the rights and responsibilities as GMS.

Information on the Main and Controlling Shareholders

As of 31 December 2020, the main shareholders of Mandiri Inhealth are PT Bank Mandiri (Persero) Tbk with share ownership of 80.00%, PT Kimia Farma (Persero) with share ownership of 10.00%, and PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with share ownership of 10.00%. Therefore, there is no main and controlling shareholder by individuals.

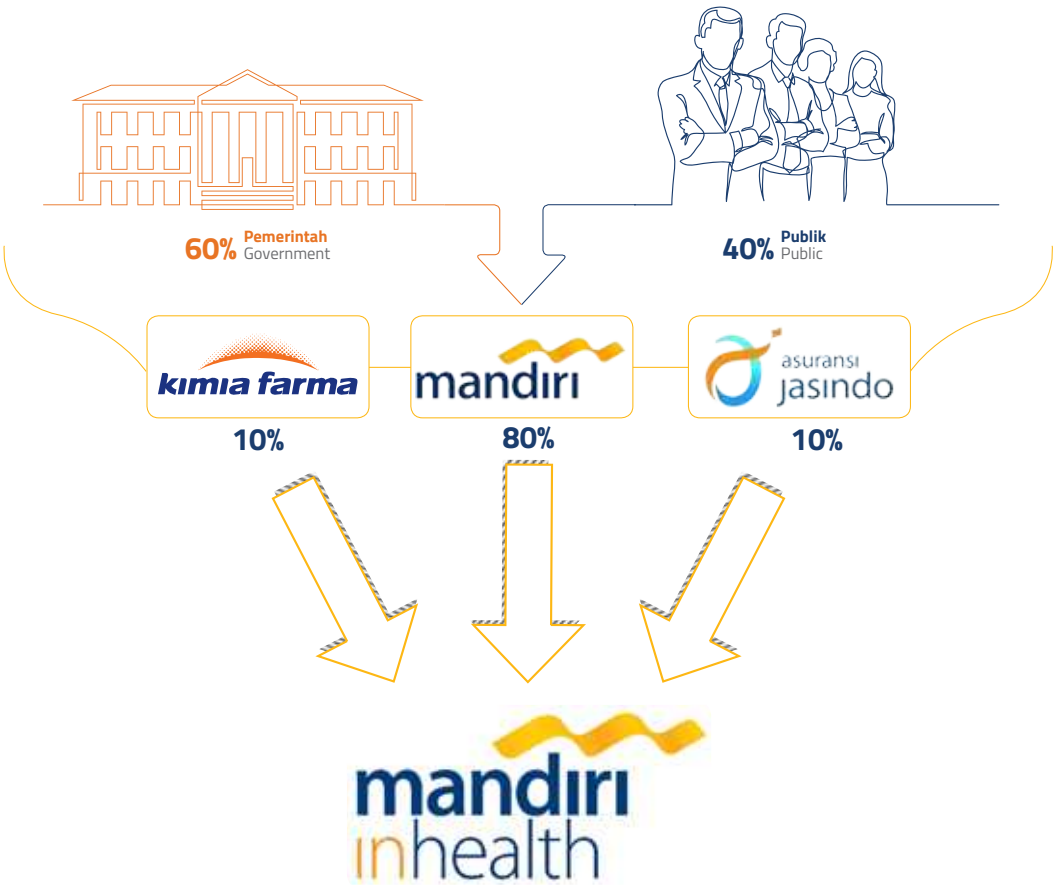

Hak Pemegang Saham

Pemegang Saham diberi bukti-bukti pemilikan saham untuk saham yang dimilikinya. Saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk:

1. Menghadiri dan mengeluarkan suara dalam RUPS;
2. Menerima pembayaran Dividen dan sisa kekayaan hasil likuidasi;
3. Menjalankan hak lainnya berdasarkan Undang-undang;
4. Pemindahan hak atas saham sesuai ketentuan dalam Anggaran Dasar.

Perlakuan yang Sama Terhadap Pemegang Saham

Perseroan senantiasa berupaya dalam memberikan informasi yang diperlukan oleh investor atau Pemegang Saham (transparansi informasi). Mandiri Inhealth memberikan perlakuan yang sama terhadap Pemegang Saham Mayoritas maupun Minoritas. Hal ini dimaksudkan agar tidak terdapat informasi pihak dalam (*inside information*) yang hanya diketahui oleh Pemegang Saham Mayoritas. Seluruh Pemegang Saham memiliki hak yang sama dalam memperoleh informasi terkait Perseroan.

Shareholders Rights

Shareholders are given proofs of share ownership for the shares they own. The shares entitle the owners to do the following:

1. Attend and have voting rights at the GMS;
2. Receive dividend payments and the remaining proceeds of asset liquidation;
3. Exercise other rights according to the laws;
4. Waive the right over shares in accordance with the provisions in the Articles of Association.

Equal Treatment to Shareholders

The Company always strives to provide information required by the investors or Shareholders (information transparency). Mandiri Inhealth gives equal treatment to Majority and Minority Shareholders. This aims to avoid inside information that is only known by the Majority Shareholders. All Shareholders have equal rights in accessing information related to the Company.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan. RUPS yang dilaksanakan setiap tahunnya memiliki wewenang untuk meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi, memutuskan pembagian tugas dan wewenang Direktur lainnya. Wewenang RUPS tersebut tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar yang berlaku. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan Perseroan dalam jangka waktu yang panjang maupun jangka pendek.

Jenis-Jenis RUPS di Mandiri Inhealth

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, RUPS terdiri dari RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Baik RUPS Tahunan dan RUPSLB memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola Perusahaan sekaligus merupakan forum utama bagi Pemegang Saham untuk menggunakan hak dan wewenangnya terhadap Manajemen.

RUPS Tahunan

1. RUPS Tahunan diselenggarakan tiap-tiap tahun meliputi persetujuan RKAP dan pengesahan Laporan Tahunan (*audited*):
   a. RUPS Tahunan untuk menyetujui Laporan Tahunan dan untuk memeriksa kinerja dari tahun buku yang lalu. Tujuan utamanya adalah untuk memberikan persetujuan dan membebaskan Dewan Komisaris dan Direksi atas tanggung jawab kinerja tahun buku yang lalu;
   b. Diselenggarakan paling lambat dalam bulan Juni setelah penutupan tahun buku yang bersangkutan;
   c. Direksi akan menyampaikan laporan tahunan, usulan penggunaan laba bersih perseroan dan hal-hal lain yang perlu mendapat persetujuan RUPS untuk kepentingan Perseroan;
   d. RUPS Tahunan untuk menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan diadakan paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah tahun anggaran berjalan;
   e. Usulan RKAP harus diselesaikan selambat-lambatnya 60 (enam puluh) hari sebelum tahun buku yang baru mulai berlaku.
2. Laporan Tahunan dan RKAP harus sudah tersedia paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum RUPS Tahunan.
3. Tambahan acara dapat diusulkan oleh Pemegang Saham jika diwakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu per sepuluh) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah, dengan ketentuan bahwa usulan itu harus sudah diterima oleh Direksi sebelum RUPS Tahunan dan dengan memperhatikan ketentuan kuorum dan keputusan RUPS yang berlaku.
4. Jika sampai batas waktu yang ditentukan RKAP belum disahkan oleh RUPS Tahunan, maka RKAP tersebut dianggap sah untuk dilaksanakan sepanjang telah memenuhi ketentuan mengenai bentuk, isi dan tata cara penyusunan RKAP.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ with the highest authority in the corporate governance structure. The annually held GMS has the authority to have the Board of Commissioners and Board of Directors account for the Company's management, amend the Articles of Association, appoint and release the Board of Commissioners and Board of Directors, as well as to decide the delegation of other Director's duties and authority. The GMS authority cannot be transferred to the Board of Commissioners or Board of Directors in accordance with the applicable laws and regulations as well as Articles of Association. Resolutions adopted in the GMS shall be fully based on the Company's interests in the long and short term.

Types of GMS at Mandiri Inhealth

Based on the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies, the GMS is comprised of the Annual GMS and Extraordinary GMS (EGMS). Both the Annual GMS and EGMS have the highest authority in the corporate governance structure and at the same time are the main forum for Shareholders to exercise their rights and authority over the Management.

Annual GMS

1. The Annual GMS is organized every year covering the approval for the Company's Work Plan and Budget (RKAP) as well as validation of Annual Report (audited):
   a. The Annual GMS approves Annual Reports and evaluates the performance of the previous fiscal year. The main objective is to give approvals and release the Board of Commissioners and Board of Directors from the responsibility for the performance of the previous fiscal year;
   b. It is held no later than the month of June following the closing of the relevant fiscal year;
   c. The Board of Directors shall submit the annual report, proposal for the use of the Company's net income, and other matters that require the GMS' approval for the interests of the Company;
   d. The Annual GMS approves the RKAP no later than 30 (thirty) days after the beginning of current fiscal year;
   e. The proposed RKAP shall be completed not later than 60 (sixty) days before the new fiscal year comes into effect.
2. The Annual Report and RKAP must be available not later than 14 (fourteen) days before the Annual GMS.
3. Addition to the agenda can be proposed by the Shareholders if it is represented by at least 1/10 (one tenth) of the total shares issued by the Company with legal voting right provided that the proposal is received by the Board of Directors before the Annual GMS by paying attention to the quorum and applicable GMS resolutions.
4. If until the specified time the RKAP is not validated by the Annual GMS, it will be declared to be valid to be implemented as long as it has satisfied the provisions for its form, content, and drafting procedures.

5. Direksi dan/atau Dewan Komisaris bila Direksi berhalangan, wajib memanggil dan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan bila ada permintaan tertulis dari satu atau lebih Pemegang Saham yang mewakili sekurangnya 1/10 (satu per sepuluh) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perseroan dengan hak suara yang sah.
6. Apabila Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai untuk menyelenggarakan RUPS Tahunan pada waktu yang telah ditentukan, maka Pemegang Saham berhak memanggil sendiri RUPS Tahunan atas biaya Perseroan setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.

RUPS Luar Biasa

1. RUPS Luar Biasa diadakan setiap saat oleh Direksi dan/atau Dewan Komisaris dan/atau Pemegang Saham bila dianggap perlu;
2. Jika Direksi dan/atau Dewan Komisaris lalai untuk menyelenggarakan RUPS tersebut dalam waktu 30 (tiga puluh) hari setelah permintaan itu diterima, maka yang menandatangani surat permintaan itu berhak untuk memanggil sendiri RUPS tersebut atas biaya Perseroan, setelah mendapat izin dari Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perseroan.

Wewenang

1. Pemegang Saham yang ditunjuk dan/atau diberi kuasa untuk mewakili pemegang saham pada Perseroan, bertindak selaku RUPS dalam hal seluruh saham Perseroan dimiliki oleh negara. Pemegang Saham dapat memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada perorangan atau badan hukum untuk mewakilinya dalam RUPS.
2. Wewenang RUPS termasuk:
   - Mengeluarkan simpanan saham sesuai kebutuhan Perseroan dengan syarat, jumlah dan harga berdasarkan persetujuan RUPS atas usul Direksi setelah mendapat tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris dengan ketentuan harga tidak dibawah pari;
   - Menerima pelaporan Direksi atas berita acara pemusnahan surat saham atau tanda dividen atau talon yang rusak atau tidak dapat dipakai lagi;
   - Mengangkat dan memberhentikan Dewan Komisaris dan Direksi maupun pemberhentian sementara Dewan Komisaris;
   - Menerima atau menolak pengunduran diri Direksi dan Dewan Komisaris;
   - Menetapkan besarnya gaji dan/atau tunjangan/fasilitas lainnya termasuk santunan purna jabatan bagi Direksi dan Dewan Komisaris;
   - Menentukan tugas dan wewenang tiap anggota Direksi. Wewenang ini bisa dilimpahkan kepada Dewan Komisaris;
   - Menentukan jumlah pemberian pinjaman jangka pendek;
   - Menetapkan nilai untuk menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati.

5. If the Board of Directors are unavailable, the Board of Directors and/or Board of Commissioners have the obligation to invite and organize the Annual GMS provided that there is a written request from one or more Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total shares issued by the Company with legal voting right.
6. If the Board of Directors and/or Board of Commissioners neglect to hold Annual GMS at the specified time, the Shareholders have the right to hold Annual GMS by themselves at the Company's expense after gaining the approval from the Presiding Judge of the District Court where its jurisdiction covers the domicile of the Company.

Extraordinary GMS

1. The Extraordinary GMS is organized at any time by the Board of Directors and/or Board of Commissioners and/or Shareholders when it is deemed necessary;
2. If the Board of Directors and/or Board of Commissioners neglect to hold the said GMS within 30 (thirty) days after the request is accepted, the signer of the request letter has the right to hold the said GMS by themselves at the Company's expense after gaining the approval from the Presiding Judge of the District Court where its jurisdiction covers the domicile of the Company.

Authority

1. Shareholders that are appointed/authorized to represent the shareholders of the Company act as GMS in the event that all of the Company's shares are owned by the state. The Shareholders may grant power with substitution right to individuals or legal persons to represent them in GMS.

2. The GMS authority includes the following:
   - Offering unissued shares in accordance with the Company's requirements on terms, quantities, and prices based on the approval of the GMS upon the Board of Directors' proposal after receiving a written response from the Board of Commissioners provided that the price is not below the par value;
   - Receiving reports from the Board of Directors of minutes of the destruction of share certificates or dividend checks or stubs that are damaged or cannot be used anymore;
   - Appointing and dismissing the Board of Commissioners and Board of Directors as well as temporarily dismissing the Board of Commissioners;
   - Accepting or rejecting the resignation of the Board of Directors and Board of Commissioners;
   - Determining the amount of salary and/or other benefits/facilities including post-retirement benefits for the Board of Directors and Board of Commissioners;
   - Determining the duties and authority of each member of the Board of Directors. This authority can be delegated to the Board of Commissioners;
   - Determining the amount of short-term loans;
   - Setting a value to write off bad debts and obsolete inventories.

3. RUPS memberikan persetujuan setelah mendengar pendapat dan saran Dewan Komisaris, yang berkaitan dengan:
   - Memberi persetujuan untuk mengalihkan atau melepaskan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian harta kekayaan Perseroan (yang bukan merupakan barang dagangan/persediaan) baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;
   - Pengambilalihan seluruh atau sebagian atau ikut serta dalam Perseroan atau badan-badan lain atau mendirikan Perseroan baru;
   - Penerimaan pinjaman jangka menengah/panjang;
   - Pemberian pinjaman jangka menengah/panjang;
   - Pemberian pinjaman jangka pendek yang melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;
   - Pelepasan dan penghapusan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya lebih dari 5 (lima) tahun;
   - Pelepasan dan penghapusan aktiva tetap tidak bergerak;
   - Pengagunan aktiva tetap dalam rangka penarikan kredit jangka menengah/panjang;
   - Pengadaan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama operasi untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun atau lebih dari 1 (satu) siklus usaha;
   - Pengadaan kerja sama kontrak manajemen untuk jangka waktu lebih dari 1 (satu) tahun;
   - Pengadaan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan aset, Kerja Sama Operasi (KSO), Bangun Guna Serah (BOT - Build, *Operate and Transfer)*, Bangun Milik Serah (*Build Own Transfer*/ BOwT), Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate*/BTO) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu yang melebihi ketetapan RUPS;
   - Pembuatan perjanjian-perjanjian lain yang mempunyai kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa dampak keuangan bagi Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam RUPS;
   - Pengikatan Perseroan sebagai penjamin (*borg* atau *avalist*) yang mempunyai akibat keuangan melebihi jumlah tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;
   - Penghapusan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati;
   - Tidak menagih lagi piutang macet yang telah dihapus bukukan;
   - Pencalonan anggota Direksi dan atau Dewan Komisaris untuk mewakili Perseroan pada perusahaan patungan dan atau anak perusahaan;
   - Menentukan pembatasan-pembatasan dan/atau syarat-syarat lain atas tugas dan wewenang Direksi;
   - Menyetujui RJPP dan RKAP termasuk rencana-rencana lain yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan usaha dan kegiatan Perseroan;
   - Meminta pertanggungjawaban Direksi dan Dewan Komisaris akan kinerja dan tanggung jawab atas tugas-tugas yang dilakukan;

3. The GMS gives its approval after hearing the opinions and suggestions of the Board of Commissioners relating to the following:
   - Granting approval to transfer or relinquish rights or put as collateral most or all of the Company's assets (which are not merchandise/inventory) in one individual transaction or in a number of transactions that are independent or related to one another;
   - Acquiring the whole or part of a Company or other organizations, or participating in a Company or other organizations, or establishing a new Company;
   - Proceeds of long/medium-term loans;
   - Providing medium/long-term loans;
   - Providing short-term loans in excess of a certain amount determined by the GMS;
   - Release and dispose of movable fixed assets with an economic life that is commonly applicable in the industry, generally more than five years;
   - Release and dispose of immovable fixed assets;
   - Having fixed assets as collateral for the withdrawal of medium/long-term credit;
   - Collaboration with business entities or other parties in the form of joint operations for a period of more than 1 (one) year or more than 1 (one) business cycle;
   - Entering into a management contract for a period of more than 1 (one) year;
   - Entering into an agreement with other business entities or parties such as licensing; management contract; asset leasing; joint operation (KSO); Build, Operate, and Transfer (BOT); Build Own Transfer (BOwT); Build Transfer Operate (BTO); and other joint ventures with values or periods exceeding the ones stated in the GMS resolutions;
   - Entering into other agreements that have cooperation with business entities or other parties in the form of financial impact for the Company as determined in the GMS;
   - Obligating the Company as the guarantor (borg or avalist) that has a financial effect exceeding a certain amount determined by the GMS;
   - Writing-off bad-debt and obsolete inventories;
   - Stopping the collection of bad debts that have been written off;
   - Nomination of members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners to represent the Company in joint ventures and/or subsidiaries;
   - Determination of limitations and/or other conditions of duties and authority of the Board of Directors;
   - Approval RJPP and RKAP, including other plans related to business management, business activities, and the Company's activities;
   - Having the Board of Directors and Board of Commissioners account for the performance and responsibility for the tasks completed;

- Memberi keputusan atas penerimaan laporan keuangan dan perhitungan tahunan setelah diperiksa oleh auditor eksternal;
- Menunjuk auditor eksternal;
- Menentukan penggunaan laba; penyisihan untuk cadangan dan dividen dengan memperhatikan Undang-Undang Perseroan Terbatas yang berlaku;
- Apabila dana cadangan melebihi 20% (dua puluh persen) maka RUPS dapat memutuskan kelebihan dari dana cadangan tersebut digunakan untuk keperluan Perseroan;
- Menyetujui perubahan Anggaran Dasar;
- Menyetujui peleburan, penggabungan atau pengambilalihan;
- Menyetujui pembubaran atau likuidasi Perseroan;
- Menentukan upah para likuidator dalam hal Perseroan dibubarkan/dilikuidasi;
- Menentukan cara pembagian sisa lebih dari perhitungan likuidasi setelah dibagikan kepada Pemegang Saham sejumlah pokok dari besarnya saham masing-masing;
- Memberikan pelunasan/pembebasan kepada likuidator;
- Memutuskan segala hal yang tidak atau tidak cukup diatur dalam Anggaran Dasar.

Daftar Pemegang Saham Khusus

1. Dewan Komisaris dan Direksi berkewajiban untuk mengungkapkan mengenai kepemilikan sahamnya yang mencapai 5% (lima perseratus) atau lebih pada perusahaan tempat ia menjabat dan hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lain, anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, dan/atau pemegang saham Perusahaan Perasuransian tempat anggota Dewan Komisaris dimaksud menjabat.
2. Direksi atas nama perusahaan wajib mengadakan dan menyimpan daftar khusus yang memuat beberapa hal sebagai berikut:
   a. Nama dan alamat Pemegang Saham;
   b. Jumlah, nomor, dan tanggal perolehan surat saham;
   c. Jumlah modal yang disetor;
   d. Nama dan alamat orang yang mempunyai hak gadai atas saham;
   e. Keterangan yang berhubungan dengan saham dalam bentuk lain selain uang tunai.
3. Pengadministrasian dan penyimpanan dokumen didelegasikan kepada Sekretaris Perusahaan.

Proses Penyelenggaraan RUPS dan Pemungutan Suara

Tempat

1. Semua RUPS diadakan di tempat kedudukan Perusahaan atau di tempat Perseroan melakukan kegiatan usaha;
2. RUPS dapat diadakan di tempat lain selain di lokasi Perusahaan tetapi harus tetap berada di dalam wilayah Republik Indonesia;

- Making decisions on the acceptance of financial statements and annual calculations after being examined by external auditors;
- Appointment of external auditors;
- Determination of the use of profits; allowance for reserves and dividends with due regard to the applicable Law on Limited Liability Companies;
- If the reserve fund exceeds 20% (twenty percent), the GMS can decide to use the excess of the reserve fund for the Company's needs;
- Approval for the amendments to the Articles of Association;
- Approval for consolidation, merger, or acquisition;
- Approval for the dissolution or liquidation of the Company;
- Determination of liquidators' wages in the event that the Company is dissolved/liquidated;
- Determination of how to allocate the remaining balance of the liquidation calculation after it has been distributed to the Shareholders according to the principal of shares owned;
- Act of repaying/satisfying the liquidator;
- Making decisions on all matters that are not or are not properly regulated in the Articles of Association.

Special Register of Shareholders

1. The Board of Commissioners and Board of Directors have the obligation to disclose their share ownership that reaches 5% (five percent) or more in the company where they hold positions as well as their financial relations and family relations with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, members of the Sharia Supervisory Board, and/or shareholders of the Insurance Company where the referred members of the Board of Commissioners are holding their positions.
2. The Board of Directors on behalf of the Company shall compile and hold a special register that contains the following items:
   a. Names and addresses of Shareholders;
   b. Amounts, numbers, and acquisition dates of share certificates;
   c. Total paid-up capital;
   d. Names and addresses of people who have lien over shares;
   e. Information relating to shares in forms other than cash.
3. Administration and storage of documents are delegated to the Corporate Secretary.

The Process of Organizing GMS and Voting

Place

1. GMS is held at the domicile of the Company or the place where the Company conducts its business activities;
2. GMS can be held at places other than the location of the Company, but it has to be in the territory of the Republik of Indonesia;

3. RUPS dapat juga dilakukan melalui media telekonferensi, video konferensi, atau sarana media elektronik lainnya yang memungkinkan semua peserta RUPS saling melihat dan mendengar secara langsung serta berpartisipasi dalam rapat.

Undangan dan Agenda

1. Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa dengan didahului pemanggilan RUPS.
2. Panggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat yang memakai tanda penerimaan, yang dikirimkan ke alamat yang terakhir tercatat pada buku Daftar Pemegang Saham. Panggilan juga dapat dilakukan dengan iklan dalam Surat Kabar Panggilan RUPS selambat-lambatnya 15 (lima belas) hari terhitung sejak tanggal permintaan RUPS diterima.
3. Pemanggilan RUPS dilakukan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS.
4. Surat panggilan RUPS harus mencantumkan hal-hal berikut:
   a. Tanggal, waktu tempat dan mata acara RUPS diadakan;
   b. Ringkasan hal-hal yang hendak dibicarakan;
   c. Pemberitahuan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perusahaan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS;
   d. Jika semua Pemegang Saham hadir atau diwakili dalam RUPS, maka panggilan terlebih dahulu seperti yang dimaksud di atas tidak menjadi syarat dan di dalam RUPS tersebut dapat diambil keputusan yang sah mengenai hal-hal yang dibicarakan dalam RUPS.

Pimpinan RUPS

Pemimpin RUPS dipilih oleh salah seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara Pemegang Saham yang hadir.

Risalah RUPS

1. Risalah RUPS dibuat oleh Pemegang Saham berisi hal-hal yang dibicarakan dan hal-hal yang diputuskan (termasuk pendapat berbeda/*dissenting opinion*, jika ada). Pengesahan risalah tersebut dilakukan dengan penandatanganan oleh ketua Rapat dan paling sedikit 1 (satu) orang Pemegang Saham yang ditunjuk dari dan oleh peserta RUPS. Isi risalah RUPS menjadi bukti yang sah terhadap semua Pemegang Saham dan pihak ketiga;
2. Penandatanganan risalah tidak perlu dilakukan apabila risalah tersebut dibuat dengan Berita Acara Notaris.

Kuorum dan Pengambilan Keputusan

1. RUPS dapat dilangsungkan apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 51% (lima puluh satu persen) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang sah;
2. Dalam hal kuorum tidak tercapai, maka pemanggilan RUPS kedua dapat diadakan:
   a. Pemanggilan kedua harus disebutkan bahwa RUPS pertama telah dilangsungkan dan tidak mencapai

3. GMS may also be held using teleconference media, video conference media, or other electronic media facilities that enable all GMS participants to see one another and directly hear as well as participate in the meeting.

Invitation and Agenda

1. The Board of Directors holds the Annual GMS and Extraordinary GMS preceded by issuing GMS Notices.
2. The GMS Notice is sent by registered letters with receipt to the newest address in the Register of Shareholders. The notice may also be posted in an advertisement of GMS Notice in a newspaper not later than 15 (fifteen) days after the request for GMS date is approved.
3. The GMS notice is sent within a period of no later than 14 (fourteen) days before the date of the meeting, excluding the notice date and GMS date.
4. The GMS notice must include the following:
   a. Date, time, place, and agenda of the organized GMS;
   b. Summaries of the agenda to be discussed;
   c. Announcement that issues to be discussed in the GMS are available at the Company's office since the date of the GMS notice;
   d. If all Shareholders are present or represented in the GMS, the preceding notice mentioned above does not become a mandatory requirement, and valid decisions on issues discussed can be made in the GMS.

GMS Chairperson

The GMS Chairperson is one of the Shareholders who is chosen by and from the Shareholders present.

GMS Minutes

1. Minutes of the GMS is made by the Shareholder, containing issues discussed and matters decided (including dissenting opinions, if any). The validation of GMS minutes is done by having it signed by the GMS Chairperson and at least 1 (one) Shareholder appointed from and by GMS attendees. Content of the GMS minutes becomes a legal proof against all Shareholders and third-parties;
2. It is not necessary to sign the Minutes of the GMS if it constitutes a Notarial Act.

Quorum and Decision Making

1. GMS can be held if it is attended by Shareholders that represent at least 51% (fifty one percent) of all shares issued by the Company with legal voting right;
2. If the quorum is not present, the second GMS notice can be sent.
   a. The second notice shall mention that first GMS has been organized and not the quorum was not present;

kuorum;

b. Pemanggilan kedua itu harus dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS diadakan (tidak termasuk tanggal panggilan dan tanggal RUPS);
c. RUPS kedua diselenggarakan paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari terhitung sejak RUPS pertama;
d. RUPS kedua adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 50% (lima puluh perseratus) dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang hadir atau diwakili.
e. Dalam hal kuorum RUPS kedua tidak tercapai, maka atas permohonan Perusahaan, kuorum ditetapkan oleh Ketua Pengadilan Negeri yang daerah hukumnya meliputi tempat kedudukan Perusahaan.

3. Pemegang Saham dapat diwakili oleh Pemegang Saham lain atau orang lain dengan surat kuasa;
4. Ketua RUPS berhak meminta agar surat kuasa untuk mewakili Pemegang Saham diperlihatkan kepadanya pada waktu RUPS diadakan;
5. Dalam RUPS, tiap saham memberikan hak kepada pemiliknya untuk mengeluarkan 1 (satu) suara;
6. Pemungutan suara mengenai diri orang dilakukan dengan surat tertutup yang tidak ditandatangani dan mengenai hal lain secara lisan, kecuali apabila ketua RUPS menentukan lain tanpa adanya keberatan dari para Pemegang Saham yang hadir dalam RUPS;
7. Suara blanko atau suara yang dianggap tidak sah dianggap tidak ada dan tidak dihitung dalam menentukan jumlah suara yang dikeluarkan dalam RUPS;
8. Keputusan dalam RUPS diambil berdasarkan musyawarah untuk mufakat;
9. Jika keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, keputusan adalah sah jika disetujui lebih dari ½ (satu per dua) dari jumlah suara yang dikeluarkan kecuali apabila ditentukan lain dalam Anggaran Dasar;
10. Apabila suara yang setuju dan tidak setuju sama banyaknya, maka usulan yang bersangkutan dianggap ditolak, kecuali mengenai diri orang akan dilakukan undian secara tertutup;
11. Pemegang Saham juga dapat mengambil keputusan yang sah tanpa mengadakan RUPS secara fisik, dengan ketentuan semua Pemegang Saham telah diberi tahu secara tertulis dan semua Pemegang Saham memberikan persetujuan mengenai usulan yang diajukan secara tertulis serta menandatangani persetujuan tersebut. Keputusan yang diambil dengan cara demikian memiliki kekuatan yang sama dengan keputusan yang diambil dengan sah pada RUPS;
12. Transaksi-transaksi berikut harus mendapat persetujuan dari RUPS yang dihadiri oleh sekurang-kurangnya 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang sah dan disetujui oleh sekurang-kurangnya 3/4 (tiga perempat) bagian dari jumlah seluruh suara tersebut:

b. The second notice shall be delivered no later than 7 (seven) days prior to the date of the GMS (excluding the notice date and GMS date);
c. The second GMS is held in 10 (ten) days at the earliest and in 21 (twenty one) days at the latest since the date of the first GMS;
d. The second GMS is valid and has the right to make binding decisions if attended by Shareholders representing at least 50% (fifty percent) of the total shares with voting rights issued by the Company.
e. In the event that the quorum of the second meeting is not present, then based on the request of the Company, the quorum is determined by the Presiding Judge of the District Court where its jurisdiction covers the domicile of the Company.

3. Shareholders may be represented by other shareholders or other people with powers of attorney;
4. The GMS Chairperson has the right to request that the powers of attorney to represent shareholders are shown at the time the GMS is held;
5. In the GMS, each share gives the right to the owner to cast 1 (one) vote;
6. Voting concerning individuals shall be in folded ballots without signatures, and concerning other matters shall be conducted orally, unless otherwise determined by the GMS Chairperson without any objection being raised by the shareholders present at the GMS;
7. Blank votes or invalid votes shall be considered non-existent and shall not be counted in determining the number of votes cast in the GMS;
8. Resolutions in the GMS are approved based on the deliberation to reach consensus;
9. If resolutions based on the deliberation to reach consensus cannot be made, a resolution is valid if it is agreed by more than 1/2 (half) of the total votes cast, unless defined otherwise in the Articles of Association;
10. If the amount of votes agreed and disagreed are equal, the proposal of the concerned matter is considered rejected, unless it is regarding individuals that shall be conducted with folded ballots;
11. Shareholders may also make valid decision without holding GMS physically provided that all Shareholders have been notified in writing and give approvals for the proposal submitted in writing as well as sign the approvals. Resolutions made by such way have the same power as that of made validly in the GMS;
12. The following transactions must received GMS approvals that are attended by at least 3/4 (three fourths) of all shares issued by the Company with legal voting right and agreed by at least 3/4 (three fourths) of all votes:

a. pengalihan, pelepasan hak atau menjadikan jaminan hutang seluruh atau sebagian besar harta kekayaan Perusahaan baik dalam 1 (satu) transaksi atau beberapa transaksi yang berdiri sendiri ataupun yang berkaitan satu sama lain;
b. pembubaran dan likuidasi Perusahaan;
c. peleburan, penggabungan dan pengambil-alihan.

13. Perubahan Anggaran Dasar ditetapkan oleh RUPS yang dihadiri oleh Pemegang Saham yang mewakili paling sedikit 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah seluruh saham yang telah dikeluarkan Perusahaan dengan hak suara yang sah dan keputusan disetujui oleh paling sedikit 2/3 (dua pertiga) bagian dari jumlah suara tersebut;
14. Perubahan Anggaran Dasar harus dibuat dengan Akta Notaris dan dalam Bahasa Indonesia;
15. Apabila rapat perubahan Anggaran Dasar tidak mencapai kuorum yang ditentukan, maka paling cepat 10 (sepuluh) hari dan paling lambat 21 (dua puluh satu) hari setelah rapat pertama dapat diselenggarakan rapat kedua dengan syarat dan acara yang sama seperti yang diperlukan untuk rapat pertama, kecuali mengenai jangka waktu panggilan harus dilakukan paling lambat 7 (tujuh) hari sebelum RUPS kedua tersebut, tidak termasuk tanggal panggilan dan tanggal RUPS dan keputusan disetujui oleh suara terbanyak biasa dari jumlah suara yang dikeluarkan dengan sah dalam rapat.

a. The acts to transfer or waive the rights or put as collateral most or all of the Company's assets in one individual transaction or in a number of transactions that are independent or related to one another;
b. Dissolution and liquidation of the Company;
c. Consolidation, merger, and acquisition.

13. Amendments to the Articles of Association are adopted in the GMS that is attended by Shareholders representing at least 2/3 (two thirds) of the total shares issued by the Company with valid voting rights, and the resolution is approved by at least 2/3 (two thirds) of the number of votes cast;
14. Amendments to the Articles of Association must be made with Notarial Deeds in Indonesian;
15. If the established quorum is not present in the meeting on the amendment to the Articles of Association, the second meeting can be held in 10 (ten) days at the earliest and 21 (twenty one) days at the latest after the first meeting provided that the second meeting has the same conditions agenda as required in the first meeting, except regarding the notice that shall be done 7 (seven) days at the latest before the second GMS, excluding the date of notice and GMS, and the resolutions are approved by the majority vote from total number of votes cast in the meeting.

Pelaksanaan RUPS di Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Perseroan melakukan 1 (satu) kali RUPS Tahunan Tahun Buku 2019. Adapun tahapan Pelaksanaan RUPS Tahunan 2020 tergambar dalam tabel berikut:

GMS in 2020

In 2020, the Company organized 1 (one) Annual GMS for the 2019 Fiscal Year. Stages of the Annual GMS held in 2020 are shown in the following table.

Undangan Notice	Pelaksanaan Implementation	Hasil Results
Undangan RUPS Tahunan telah disampaikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 24 Januari 2020 The Annual GMS Notices were delivered to Shareholders on 24 January 2020.	RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 12 Februari 2020 The Annual GMS was held on 12 February 2020.	Berita Acara RUPST PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 22 Tanggal 12 Februari 2020 Minutes of AGMS of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 22, dated 12 February 2020

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2020

Pelaksanaan RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri pula oleh Kuasa Pemegang Saham serta Notaris. Rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 2020 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Attendance Recapitulation of 2020 Annual GMS

The Annual GMS was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors who served until the Meeting was held; it was also attended by Shareholders and Notary. The attendance recapitulation of the Board of Commissioners and Board of Directors in the 2020 Annual GMS can be seen in the following table:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present	Tidak Hadir Absent	Keterangan Description
1	Yusak L. S. Silalahi	Komisaris Utama President Director	√		
2	Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen Independent Commissioner	√		
3	Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	√		
4	Iwan Pasila	Direktur Utama President Director	√		
5	Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Director of Marketing	√		
6	Rahmat Syukri	Direktur Keuangan Director of Finance	√		
7	Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	√		
8	Oni Jauhari	Direktur Operasional Director of Operations	√		
9	Donsuwan Simatupang	Kuasa Pemegang Saham PT Bank Mandiri, (Persero), Tbk. Proxy of Shareholder of PT Bank Mandiri, (Persero), Tbk.	√		
10	Pardiman	Kuasa Pemegang Saham PT Kimia Farma, Tbk. Proxy of Shareholder of PT Kimia Farma, Tbk.	√		
11	Haryadi Eko Trismianto	Kuasa Pemegang Saham PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) Proxy of Shareholder of PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	√		
12	Mala Mukti	Notaris Notary	√		

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2020	Resolutions and Realization of the 2020 Annual GMS Extraordinary GMS in 2020
Agenda Rapat Pertama **Meeting Agenda–First Item**	Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019) termasuk memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) terhadap seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal dua puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (21-12-2019,sepanjang aktivitas tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan. Approval for the Annual Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners as well as the Validation of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on the thirty-first of December two thousand nineteen (31-12-2019), including granting a full release and discharge of responsibilities (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company in connection with the management and supervision of the Company that have been exercised during the fiscal year that ended on the twenty-first of December two thousand nineteen (21-12-2019), as long as those activities are reflected in the Annual Report.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Total Shareholders who Ask Questions**	2 (dua), yaitu Bapak Pardiman dan Bapak Eko Haryadi dan 1 (satu) yang memberikan tanggapan, yaitu Bapak Donsuwan Simatupang. 2 (two), namely Mr. Pardiman and Mr. Eko Haryadi, and 1 (one) person gave a response, namely Mr. Donsuwan Simatupang.
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019) dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu Sembilan belas (31-12-2019) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (EY) dengan opini "menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporan No. 00012/2.1032/AU.1/08/0703-1/1/I/2020 tanggal tujuh belas Januari dua ribu dua puluh (17-1-2020). 2. Atas disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu Sembilan belas (31-12-2019) serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019), maka Rapat memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan, selama tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019), sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019). 3. Pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) juga diberikan kepada: a. Bapak Sentot Achmad Sentausa yang pada tanggal satu Januari dua ribu sembilan belas (1-1-2019) sampai dengan lima April dua ribu Sembilan belas (5-4-2019) menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. b. Bapak Wahyu Handoko yang pada tanggal satu Januari dua ribu sembilan belas (1-1-2019) sampai dengan lima April dua ribu sembilan belas (5-4-2019) menjabat sebagai Direktur Perseroan.

	1. To approve the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand nineteen (31-12-2019) and validate the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand nineteen (31-12-2019) that have been audited by PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (EY) Public Accounting Firm, with "unqualified opinion, related to all material matters" as stated in Report No. 00012/2.1032/AU.1/08/0703-1/1/I/2020 dated seventeen January two thousand twenty (17-1-2020). 2. Upon the approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand nineteen (31-12-2019) and the validation of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand nineteen (31-12-2019), grant the full release and discharge of responsibilities (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and Board of Commissioners in connection with the management and supervision of the Company that have been exercised during the fiscal year that ended on the thirty-first of December two thousand nineteen (31-12-2019), to the extent that the act is not a criminal offense and the action is reflected in the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand nineteen (31-12-2019); 3. To also grant full release and discharge of responsibilities (volledig acquit et de charge) to the following: a. Mr. Sentot Achmad Sentausa who from the first of January two thousand nineteen (1-1-2019) to the fifth of April two thousand nineteen (5-4-2019) took office as the Company's President Commissioner. b. Mr. Wahyu Handoko who from the first of January two thousand nineteen (1-1-2019) to the fifth of April two thousand nineteen (5-4-2019) took office as the Company's President Director.
Status **Status**	Terealisasi Realized

Agenda Rapat Kedua **Meeting Agenda–Second Item**	Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019). Approval for the use of the Company's net income for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand nineteen (31-12-2019).
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Total Shareholders who Ask Questions**	Tidak ada pertanyaan dari Pemegang Saham. No question was raised by Shareholders.
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	Menyetujui dan menetapkan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019) sebesar Rp105.930.469.594,00 (seratus lima miliar sembilan ratus tiga puluh juta empat ratus enam puluh sembilan ribu lima ratus Sembilan puluh empat rupiah) dengan rincian sebagai berikut: 1. Sejumlah 75% (tujuh puluh lima persen) dari laba bersih Perseroan atau sebesar Rp79.447.852.195,00 (tujuh puluh sembilan miliar empat ratus empat puluh tujuh juta delapan ratus lima puluh dua ribu seratus sembilan puluh lima rupiah) dibagikan sebagai dividen tunai kepada Pemegang Saham 2. Sejumlah 25% (dua puluh lima persen) dari laba bersih Perseroan sebesar Rp26.482.617.398,00 (dua puluh enam miliar empat ratus delapan puluh dua juta enam ratus tujuh belas ribu tiga ratus sembilan puluh delapan rupiah) disisihkan sebagai laba ditahan. 3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi untuk mengatur tata cara pelaksanaan pembayaran dividen dan alokasi laba bersih Perseroan tersebut di atas, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. To approve and determine the use of the Company's Net Income for the Fiscal Year that ended on thirty-first of December two thousand nineteen (31-12-2019) amounted to IDR 105,930,469,594 (one hundred five billion nine hundred thirty million four hundred sixty-nine thousand five hundred ninety-four Indonesian rupiah) with the following details: 1. 75% (seventy-five per cent) of the Company's net income or IDR 79,447,852,195 (seventy-nine billion four hundred forty-seven million eight hundred fifty-two thousand one hundred ninety-five Indonesian rupiah) to be distributed as cash dividend to Shareholders; 2. 25% (twenty-five per cent) of the Company's net income amounted to IDR 26,482,617,398 (twenty-six billion four hundred eighty-two million six hundred seventeen thousand three hundred ninety-eight Indonesian rupiah) to be allocated as retained earnings; 3. Grant authority and power to the Board of Directors to outline the procedure for dividend payment and allocation of the Company's net income mentioned above, in accordance with the applicable laws and regulations.

Status **Status**	Terealisasi Realized

Agenda Rapat Ketiga **Meeting Agenda–Third Item**	Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020) dan penetapan biaya/honorariumnya. Approval for the appointment of the Public Accountant Firm and Public Accountants to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand twenty (31-12-2020) and determination of fees/honorarium.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Total Shareholders who Ask Questions**	Tidak ada pertanyaan dari Pemegang Saham. No question was raised by Shareholders.
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik PURWANTONO,SUNGKORO DAN SURJA (EY) dan Akuntan Publik DANIL SETIADI HANDAJA untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan termasuk kesesuaian laporan dimaksud dengan peraturan perundang-undangan dibidang industri perasuransian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020). 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (EY) dan/atau Akuntan Publik DANIL SETIADI HANDAJA, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan proses audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu dua puluh (31-12-2020) 1. To determine PURWANTONO,SUNGKORO DAN SURJA (EY) Public Accountant Firm and Public Accountant DANIL SETIADI HANDAJA to audit the Company's Financial Statements including its compliance with the laws and regulations in insurance industry for the fiscal year ending on thirty-first of December two thousand twenty (31-12-2020). 2. To give authority and power to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the said Public Accountant Firm and Public Accountant as well as designate a Substitute for Public Accountant Firm and/or Public Accountant in the event of PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (EY) Public Accountant Firm and/or Public Accountant DANIL SETIADI HANDAJA, for whatever reason, cannot complete the audit process of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand twenty (31-12-2020).
Status **Status**	Terealisasi Realized

Agenda Rapat Keempat **Meeting Agenda–Fourth Item**	Penetapan gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh) serta penetapan tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019). Determination of salaries for members of the Board of Directors and honoraria for members of the Board of Commissioners as well as provision of facilities, benefits, and/or other allowances for the fiscal year of 2020 (two thousand twenty) and the determination of profit-sharing plan for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand nineteen (31-12-2019).
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Total Shareholders who Ask Questions**	Tidak ada pertanyaan dari Pemegang Saham. No question was raised by Shareholders.

Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menetapkan: 1. Gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2020 (dua ribu dua puluh). 2. Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu sembilan belas (31-12-2019). To give authority and power to the Board of Commissioners, by first obtaining the approval from the Company's Majority Shareholders to determine: 1. Salaries of members of the Board of Directors and honoraria for the Board of Commissioners as well as the provision of facilities, benefits, and/or other allowances for the fiscal year 2020 (two thousand twenty). 2. Profit-sharing plans for the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand nineteen (31-12-2019).
Status **Status**	Terealisasi Realized

Agenda Rapat Kelima **Meeting Agenda–Fifth Item**	Persetujuan Perubahan Susunan Pengurus Perseroan. Approval for Change of the Company's Management Composition.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Total Shareholders who Ask Questions**	Tidak ada pertanyaan dari Pemegang Saham. No question was raised by Shareholders.
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menyetujui untuk mengangkat kembali Tuan Bambang Wibowo sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. 2. Menyetujui untuk mengangkat kembali Tuan Ali Ghufron Mukti sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. 3. Menyetujui pengangkatan Tuan Maqin Uddin Norhadi sebagai Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat dan dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2023 (dua ribu dua puluh tiga), dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. 4. Adapun penetapan pengangkatan Tuan Maqin Uddin Norhadi tersebut di atas berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kelayakan dan kepatutan (fit and proper test). 5. Terhitung mulai tanggal penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2019 (dua ribu sembilan belas), susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: a. Dewan Komisaris: i. Komisaris Utama: Tuan Yusak Labanta Sudena Silalahi; ii. Komisaris: Tuan Maqin Uddin Norhadi (berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test)); iii. Komisaris Independen: Tuan Ali Ghufron Mukti; iv. Komisaris Independen: Tuan Bambang Wibowo. b. Direksi i. Direktur Utama: Tuan Iwan Pasila; ii. Direktur: Tuan Bugi Riagandhy; iii. Direktur: Tuan Rahmat Syukri; iv. Direktur: Tuan Oni Jauhari (telah diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan tanggal enam Desember dua ribu sembilan belas (6-12-2019) dan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test)); v. Direktur Kepatuhan: Nyonya Retno Dyah Pudjiasti (telah diangkat berdasarkan Keputusan Sirkuler Pemegang Saham Perseroan tanggal enam Desember dua ribu sembilan belas (6-12-2019) dan berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (fit and proper test)).

	1. To approve the reappointment of Mr. Bambang Wibowo as Independent Commissioner of the Company effective as of the closing date of this Meeting and to discharge him at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment that shall be held in 2023 (two thousand twenty-three), without limiting the right of the General Meeting of Shareholders to terminate the appointment at any time. 2. To approve the reappointment of Mr. Ali Ghufron Mukti as Independent Commissioner of the Company effective as of the closing date of this Meeting and to discharge him at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment that shall be held in 2023 (two thousand twenty-three), without limiting the right of the General Meeting of Shareholders to terminate the appointment at any time. 3. To approve the appointment of Mr. Maqin Uddin Norhadi as Commissioner of the Company effective as of the closing date of this Meeting and to discharge him at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment that shall be held in 2023 (two thousand twenty-three), without limiting the right of the General Meeting of Shareholders to terminate the appointment at any time. 4. The appointment of Mr. Maqin Uddin Norhadi will be effective after the concerned one obtains approval from the Financial Services Authority through fit and proper test. 5. Starting from the closing of the Annual GMS for the 2019 (two thousand nineteen) Fiscal Year, the composition of the Company's management is as follows: a. Board of Commissioners: i. President Commissioner: Mr. Yusak Labanta Sudena Silalahi; ii. Commissioner: Mr Maqin Uddin Norhadi (will be effective after obtaining approval from the Financial Services Authority through fit and proper test); iii. Independent Commissioner: Mr. Ali Ghufron Mukti; iv. Independent Commissioner: Mr. Bambang Wibowo. b. Board of Directors: i. President Director: Mr. Iwan Pasila; ii. Director: Mr. Bugi Riagandhy; iii. Director: Mr. Rahmat Syukri; iv. Director: Mr. Oni Jauhari (has been appointed based on the Circular Resolution of the Company's Shareholders on the sixth of December two thousand nineteen (6-12-2019) and effective after obtaining approval from the Financial Services Authority based on the fit and proper test); v. Director of Compliance: Ms. Retno Dyah Pudjiasti (has been appointed based on the Circular Resolution of the Company's Shareholders on the sixth of December two thousand nineteen (6-12-2019) and effective after obtaining approval from the Financial Services Authority based on the fit and proper test).
Status **Status**	Terealisasi Realized

RUPS Luar Biasa Tahun 2020

Di sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menyelenggarakan RUPS Luar Biasa.

RUPS Sirkuler 2020

Di sepanjang tahun 2020, Perseroan melaksanakan RUPS Sirkuler sebanyak 5 (lima) kali, yang menghasilkan beberapa keputusan dan telah dilaksanakan. Adapun keputusan-keputusan melalui RUPS Sirkuler tersebut, adalah sebagai berikut:

Extraordinary GMS in 2020

Throughout 2020, the Company did not hold any Extraordinary GMS.

2020 Circular GMS

Throughout 2020, the Company held Circular GMS for 5 (five) times, which adopted several resolutions and were already implemented. The Circular GMS Resolutions are as follows:

Tanggal Pengesahan Validation Date	Agenda Agenda	Hasil Keputusan Resolutions	Telah/Belum Terlaksana Has been/ Has not been implemented
23 April 2020 23 April 2020	1. Pemberlakuan Mandiri *Group Principle Guideline* 2. Perubahan Pengurus Perseroan 1. The adoption of Mandiri Group's Principal Guidelines 2. Change in the Company's Management	1. **Agenda 1:** Menyetujui untuk memberlakukan MGPG sebagaimana terlampir sebagai pedoman bagi Perseroan dan membangun ekosistem kolaborasi bisnis dengan Bank Mandiri dengan tetap memperhatikan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik, Anggaran Dasar Perseroan serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. 2. **Agenda 2:** a. Menyetujui untuk mengangkat Tuan Ade Irfan Pulungan sebagai Komisaris Independen Perseroan terhitung mulai tanggal efektif Keputusan Sirkuler Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. Adapun penetapan pengangkatan Tuan Ade Irfan Pulungan tersebut di atas berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan *(Fit and Proper Test)*. b. Menyatakan bahwa sejak Tanggal Efektif Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: i. Komisaris Utama: Tuan Yusak Labanta ii. Komisaris Independen: Tuan Ali Ghufron Mukti iii. Komisaris Independen: Tuan Bambang Wibowo iv. Komisaris Independen: Tuan Ade Irfan Pulungan* v. Komisaris: Tuan Maqin Norhadi* *berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*). 1. **Agenda–Item 1:** Approve the implementation of MGPG as enclosed as the Company's guidelines and build an ecosystem of business collaboration with Bank Mandiri by paying attention to the Good Corporate Governance, Articles of Association, as well as applicable Laws and Regulations. 2. **Agenda–Item 2:** a. Approve the appointment of Mr. Ade Irfan Pulungan as Independent Commissioner of the Company effective as of the effective date of the 3rd (third) Annual Circular Resolution since his appointment that shall be held in 2023, without limiting the right of the General Meeting of Shareholders to terminate the appointment at any time. The appointment of Mr. Ade Irfan Pulungan will be effective after the concerned one obtains approval from the Financial Services Authority through fit and proper test. b. Stating that as of the Effective Date of the Shareholders Circular Resolutions, the Board of Commissioners' composition is as follows: iii. President Commissioner: Mr. Yusak Labanta iv. Independent Commissioner: Mr. Ali Ghufron Mukti v. Independent Commissioner: Mr. Bambang Wibowo vi. Independent Commissioner: Mr. Ade Irfan Pulungan* vii. Commissioner: Mr. Maqin Norhadi* *will be effective after the concerned person obtains approval from the Financial Services Authority through fit and proper test.	Telah telaksana Has been implemented

Tanggal Pengesahan Validation Date	**Agenda** Agenda	**Hasil Keputusan** Resolutions	**Telah/Belum Terlaksana** Has been/ Has not been implemented
6 Juli 2020 6 July 2020	Pengesahan Perubahan Rencana Bisnis PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Approval for the Amendment to the Business Plan of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	Menyetujui untuk mengesahkan Perubahan Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan yang menggambarkan Rencana Bisnis Perseroan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun yang diajukan Direksi Perseroan dan telah mendapat persetujuan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang dimulai pada tahun 2020 sesuai format yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana terlampir pada Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini. Approve and validate the Amendment to the Company's Business Plan and Budget that describes the Company's Business Plan for a period of 1 (one) year proposed by the Company's Board of Directors and has gained the approval from the Board of Commissioners for the fiscal year starting in 2020 according to the format decided by the Financial Services Authority as enclosed in the Circular Resolution of Shareholders.	Telah telaksana Has been implemented
5 Agustus 2020 5 August 2020	1. Perubahan Pengurus Perseroan 2. Perubahan Anggaran Dasar 1. Change in the Company's Management 2. Amendments to Articles of Association	1. **Agenda 1:** a. Menyetujui pembatalan pengangkatan Tuan Maqin Norhadi sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 9 Mei 2020. b. Menyetujui untuk mengangkat Tuan Hernando sebagai Komisaris Perseroan terhitung mulai tanggal efektif Keputusan Sirkuler ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. Adapun penetapan pengangkatan Tuan Hernando tersebut di atas berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*). c. Menyatakan bahwa sejak Tanggal Efektif Keputusan Sirkuler Pemegang Saham ini, maka susunan Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut: i. Komisaris Utama: Tuan Yusak Labanta ii. Komisaris Independen: Tuan Ali Ghufron Mukti iii. Komisaris Independen: Tuan Bambang Wibowo iv. Komisaris Independen: Tuan Ade Irfan Pulungan* v. Komisaris: Tuan Hernando* *) berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan *(Fit and Proper Test).* 2. **Agenda 2:** Menyetujui untuk mengubah Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian maksud dan tujuan kegiatan usaha Perseroan (Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan) sesuai dengan KBLI 2017 serta diberlakukannya layanan perizinan melalui sistem OSS sebagaimana diatur dalam peraturan PP 24/2018.	Telah telaksana Has been implemented
		1. **Agenda–Item 1:** a. Approve the cancellation of the appointment of Mr. Maqin Norhadi as member of the Company's Board of Commissioners effective as of 9 May 2020. b. To approve the appointment of Mr. Hernando as Commissioner of the Company effective as of the effective date of the Circular Resolution and to discharge him at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment that shall be held in 2023 (two thousand twenty-three), without limiting the right of the General Meeting of Shareholders to terminate the appointment at any time. The appointment of Mr. Hernando will be effective after the concerned one obtains approval from the Financial Services Authority through fit and proper test.	

Tanggal Pengesahan Validation Date	Agenda Agenda	Hasil Keputusan Resolutions	Telah/Belum Terlaksana Has been/ Has not been implemented
		c. Stating that as of the Effective Date of the Shareholders Circular Resolutions, the Board of Commissioners' composition is as follows: i. President Commissioner: Mr. Yusak Labanta ii. Independent Commissioner: Mr. Ali Ghufron Mukti iii. Independent Commissioner: Mr. Bambang Wibowo iv. Independent Commissioner: Mr. Ade Irfan Pulungan* v. Commissioner: Mr. Hernando* *) will be effective after the concerned one obtains approval from the Financial Services Authority through fit and proper test.	
22 Oktober 2020 22 October 2020	1. Pengunduran Diri Tuan Iwan Pasila dari Jabatannya Sebagai Direktur Utama Perseroan 2. Pengangkatan Tuan Budi Tua Arifin Tampubolon Sebagai Direktur Utama Perseroan 1. Resignation of Mr. Iwan Pasila from his Position as the Company's President Director. 2. Appointment of Mr. Budi Tua Arifin Tampubolon as the Company's President Director	1. **Agenda 1:** Menyetujui pengunduran diri Tuan Iwan Pasila sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung efektif sejak tanggal 18 Agustus 2020 dengan ucapan terima kasih atas jasa yang telah diberikannya selama menjabat sabagai Direktur Utama Perseroan. 2. **Agenda 2:** a. Menyetujui mengangkat Tuan Budi Tua Arifin Tampubolon sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung mulai Tanggal Keputusan Sirkuler ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2023, dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. Adapun penetapan pengangkatan Tuan Budi Tua Arifin Tampubolon tersebut di atas berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan *(Fit and Proper Test).* b. Menyatakan bahwa sejak Tanggal Keputusan Sirkuler ini, maka susunan Pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: 1. **Agenda–Item 1:** Approve the resignation of Mr. Iwan Pasila as the Company's President Director effective as of 18 August 2020 by expressing gratitude for the services provided while serving as the Company's President Director. 2. Agenda–Item 2: a. Approve the appointment of Mr. Budi Tua Arifin Tampubolon as President Director of the Company effective as of the Date of this Circular Resolution and to discharge him at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment that shall be held in 2023, without limiting the right of the General Meeting of Shareholders to terminate the appointment at any time. The appointment of Mr. Budi Tua Arifin Tampubolon will be effective after the concerned one obtains approval from the Financial Services Authority through fit and proper test. b. Stating that as of the Date of the Shareholders Circular Resolutions, the Company management composition is as follows:	Telah telaksana Has been implemented

Tanggal Pengesahan Validation Date	Agenda Agenda	Hasil Keputusan Resolutions	Telah/Belum Terlaksana Has been/ Has not been implemented
		Dewan Komisaris **Board of Commissioners** **No.** / **Nama** Name / **Jabatan** Position 1 / Tuan Yusak Labanta S Mr. Yusak Labanta S. / Komisaris Utama President Commissioner 2 / Tuan Ali Ghufron Mukti Mr. Ali Ghufron Mukti / Komisaris Independen Independent Commissioner 3 / Tuan Bambang Wibowo Mr. Bambang Wibowo / Komisaris Independen Independent Commissioner 4 / Tuan Ade Irfan Pulungan Mr. Ade Irfan Pulungan / Komisaris Independen Independent Commissioner 5 / Tuan Hernando* Mr. Hernando / Komisaris Commissioner **Direksi** **Board of Directors** **No.** / **Nama** Name / **Jabatan** Position 1 / Budi Tua Arifin Tampubolon* Mr. Budi Tua Arifin Tampubolon / Direktur Utama President Director 2 / Tuan Rahmat Syukri Mr. Rahmat Syukri / Direktur Director 3 / Tuan Bugi Riagandhy Mr. Bugi Riagandhy / Direktur Director 4 / Tuan Oni Jauhari Mr. Oni Jauhari / Direktur Director 5 / Nyonya Retno Dyah Pujiasti Ms. Retno Dyah Pujiasti / Direktur Kepatuhan Director of Compliance *berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test*). *will be effective after obtaining approval from the Financial Services Authority through fit and proper test.	
28 Desember 2020 28 December 2020	Pengesahan Rencana Bisnis Validation of Business Plan	Mengesahkan Rencana Bisnis Perseroan yang menggambarkan rencana kegiatan usaha Perseroan dalam jangka waktu 1 tahun dan 3 tahun yang telah diajukan oleh Direksi dan telah memperoleh persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang dimulai pada tahun 2021 sesuai format yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan sebagaimana terlampir dalam Keputusan Sirkuler ini. Validate the Company's Business Plan that describes the Company's business plans for a period of 1 year and 3 years that has been proposed by the Company's Board of Directors and has gained the approval from the Board of Commissioners for the fiscal year starting in 2021 according to the format decided by the Financial Services Authority as enclosed in this Circular Resolution of Shareholders.	Telah telaksana Has been implemented

Pelaksanaan RUPS Tahunan 2019 dan Realisasinya

Sepanjang tahun 2019, Perseroan mengadakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan. Berikut penyelenggaraan RUPS yang dilaksanakan sepanjang tahun 2019.

The 2019 Annual GMS and Its Realization

In 2019, the Company held one Annual GMS. Details of the Annual GMS held in 2019 are as follows.

Pelaksanaan Implementation	Hasil Results
RUPS Tahunan dilaksanakan pada tanggal 13 Maret 2019. The Annual GMS was held on 13 March 2019.	Hasil keputusan RUPST telah disampaikan kepada para Pemegang Saham pada tanggal 5 April 2019. The resolutions of the AGMS were submitted to the Shareholders on 5 April 2019.

Rekapitulasi Kehadiran Pada RUPS Tahunan 2019

Pelaksanaan RUPS Tahunan dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat sampai pada saat Rapat tersebut diselenggarakan dan dihadiri pula oleh Pemegang Saham dan Notaris Zulkifli Harapan, SH sebagai lembaga profesi penunjang perusahaan. Rekapitulasi kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS Tahunan 2019 dapat dilihat melalui tabel berikut:

Attendance Recapitulation of the 2019 Annual GMS

The Annual GMS was attended by members of the Board of Commissioners and Board of Directors who were in office until the Meeting was held; it was also attended by the Shareholders and Notary Zulkifli Harapan, SH as a professional institution supporting the Company. The attendance recapitulation of the Board of Commissioners and Board of Directors in the 2019 Annual GMS can be seen in the following table:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Hadir Present	Tidak Hadir Absent	Keterangan Description
1	Sentot A. Sentausa	Komisaris Utama President Commissioner	√		
2	Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	√		
3	Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen Independent Commissioner	√		
4	Iwan Pasila	Direktur Utama President Director	√		
5	Bugi Riagandhy	Direktur Director	√		
6	Wahyu Handoko	Direktur Director	√		

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2019

Agenda Rapat Pertama **Meeting Agenda–First Item**	Persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018) termasuk memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) terhadap seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018), sepanjang aktivitas tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan. Approval for the Annual Report and the Supervisory Report of the Board of Commissioners as well as the validation of the Company's Financial Statements for the Fiscal Year ending on the thirty-first of December two thousand eighteen (31-12-2018), including granting a full release and discharge of responsibilities (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Company in connection with the management and supervision of the Company which have been exercised during the fiscal year that ended on the thirty-first of December two thousand eighteen (31-12-2018), as long as those activities are reflected in the Annual Report.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Total Shareholders who Ask Questions**	Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat Pemegang Saham yang mengajukan Pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. The GMS Minutes stated that there were no Shareholders asking questions and/or giving opinions.

Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018) dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal tuga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018) yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young), dengan opini "menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material" sebagaimana dinyatakan dalam laporan Nomor 00029/2.1032/AU.1/08/0695-1/1/I/2019 tanggal delapan belas Januari dua ribu Sembilan belas (18-1-2019); 2. Atas disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018) serta disahkannya Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluhan satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018), maka Rapat memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et decharge) terhadap seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris sehubungan dengan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dijalankan, selama tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018), sejauh tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018); 3. Pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (*volledig acquit et decharge*) juga diberikan kepada:a. Tuan ARMENDRA yang menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal satu Januari dua ribu delapan belas (1-1-2018) sampai dengan tanggal lima belas Maret dua delapan belas (15-3-2018).b. Tuan EDDY ALFIAN yang menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak tanggal satu Januari dua ribu delapan belas (1-1-2018) sampai dengan tanggal lima belas Maret dua ribu delapan (15-3-2018). 1. To approve the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand eighteen (31-12-2018) and validate the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand eighteen (31-12-2018) that have been audited by Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) Accounting Firm, with "unqualified opinion, related to all material matters" as stated in Report No. 00029/2.1032/AU.1/08/0695-1/1/I/2019 on the eighteenth of January two thousand nineteen (18-1-2019); 2. Upon the approval of the Company's Annual Report including the Supervisory Report of the Company's Board of Commissioners for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand eighteen (31-12-2018) and the validation of the Company's Financial Statements for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand eighteen (31-12-2018), grant the full release and discharge of responsibilities (volledig acquit et de charge) to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in connection with the management and supervision of the Company that has been exercised during the fiscal year that ended on the thirty-first of December two thousand eighteen (31-12-2018), to the extent that the act is not a criminal offense and the action is reflected in the Annual Report and Financial Statements for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand eighteen (31-12-2018); 3. To also grant full release and discharge of responsibilities (volledig acquit et de charge) to: a. Mr. ARMENDRA who has served as Director of the Company since the first of January two thousand eighteen (1-1-2018) until the fifteenth of March two thousand eighteen (15-3-2018). b. Mr. EDDY ALFIAN who has served as Director of the Company since the first of January two thousand eighteen (1-1-2018) until the fifteenth of March two thousand eighteen (15-3-2018).
Status **Status**	Terealisasi Realized

Agenda Rapat Kedua **Meeting Agenda–Second Item**	Persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (21-12-2018). Approval for the use of the Company's net income for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand eighteen (31-12-2018).
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Total Shareholders who Ask Questions**	Risalah Rapat terdapat Pemegang Saham yang mengajukan Pertanyaan dan/atau memberikan pendapat sebanyak 1 (satu) orang. The Minutes of Meeting stated that there was one Shareholder who asked Questions and/or gave opinions.

Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Mengesahkan pembagian dividen interim untuk tahun buku 2018 (dua ribu delapan belas) dari laba bersih Perseroan yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Agustus dua ribu delapan belas (31-8-2018) sebesar Rp3.471.794.614,00 (tiga miliar empat ratus tujuh puluh satu juta tujuh ratus Sembilan puluh empat ribu enam ratus empat belas rupiah) kepada pemegang saham Perseroan yang namanya tercatat dalam daftar pemegang saham Perseroan yang pembayarannya telah dilakukan pada tanggal dua puluh tujuh September dua ribu delapan belas (27-9-2018); 2. Menyetujui dan menetapkan sisa dividen Perseroan yang akan diterima oleh Pemegang saham Perseroan untuk tahun buku yang berakhir tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018) sebesar Rp132.320.663.341,00 (seratus tiga puluh dua miliar tiga ratus dua puluh juta enam ratus enam puluh tiga ribu tiga ratus empat puluh satu rupiah); 3. Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menentukan waktu dan tata cara pelaksanaan pembagian dividen di atas sesuai dengan ketentuan yang berlaku. 1. To approve the distribution of interim dividends for fiscal year 2018 (two thousand eighteen) of the Company's net income which ended on the thirty-first of August two thousand eighteen (31-8-2018) amounted to IDR 3,471,794,614 (three billion four hundred seventy-one million seven hundred ninety-four thousand six hundred fourteen rupiah) to the Company's shareholders whose names are recorded in the register of shareholders of the Company for which payments have been made on the twenty-seventh of September two thousand eighteen (27-9-2018); 2. To approve and determine the remaining dividends of the Company to be received by the Company's shareholders for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand eighteen (31-12-2018) amounted to IDR 132,320,663,341 (one hundred thirty-two billion three hundred twenty million six hundred sixty-three thousand three hundred forty-one rupiah); 3. To grant power and authority to the Company's Board of Directors to determine the time and procedure for distributing the above-mentioned dividend in accordance with the applicable regulations.
Status	Terealisasi Realized

Agenda Rapat Ketiga **Meeting Agenda–Third Item**	Persetujuan penunjukan Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu Sembilan belas (31-12-2019 dan penetapan biaya/honorariumnya. Approval for the appointment of the Public Accountant Firm and Public Accountants to audit the company's Financial Statements for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand nineteen (31-12-2019) and determination of fees/honoraria.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Total Shareholders who Ask Questions**	Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat Pemegang Saham yang mengajukan Pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. The GMS Minutes stated that there were no Shareholders asking questions and/or giving opinions.
Keputusan Rapat	1. Menetapkan Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (Ernst & Young) dan Akuntan Publik HERMAWAN SETIADI, untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu Sembilan belas (31-12-2019); 2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lainnya bagi Kantor Akuntan Publik tersebut, serta menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik Pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (Ernst & Young) dan/atau Akuntan Publik HERMAWAN SETIADI, karena sebab apapun tidak dapat menyelesaikan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang akan berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu Sembilan belas.
Meeting Resolutions	1. To determine PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (Ernst & Young) Public Accountant Firm and Public Accountant HERMAWAN SETIADI to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year that ended on the thirty-first of December two thousand nineteen (31-12-2019); 2. To give authority and power to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other requirements for the said Public Accountant Firm as well as designate a Public Accountant Firm and/or a Substitute for Public Accountant in the event of PURWANTONO, SUNGKORO & SURJA (Ernst & Young) Public Accountant Firm and/or Public Accountant HERMAWAN SETIADI, for whatever reason, cannot complete the audit of the Company's Financial Statements for the fiscal year that shall end on the thirty-first of December two thousand nineteen.
Status **Status**	Terealisasi Realized

Agenda Rapat Keempat **Meeting Agenda–Fourth Item**	Penetapan gaji anggota Direksi dan honorarium anggota Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas, benefit dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2019 (dua ribu sembilan belas) serta penetapan tantiem bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018). Determination of salaries for members of the Board of Directors and honoraria for members of the Board of Commissioners as well as provision of facilities, benefits, and/or other allowances for the fiscal year of 2019 (two thousand nineteen) and the determination of profit-sharing plan for members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year that ended on the thirty-first of December two thousand eighteen (31-12-2018).
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Total Shareholders who Ask Questions**	Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat Pemegang Saham yang mengajukan Pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. The GMS Minutes stated that there were no Shareholders asking questions and/or giving opinions.
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris, dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Pemegang Saham Mayoritas Perseroan untuk menetapkan: a. Gaji anggota Direksi dan honorarium Dewan Komisaris dan pemberian fasilitas benefit dan/atau tunjangan lainnya untuk tahun buku 2019 (dua ribu Sembilan belas); b. Tantiem atas kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal tiga puluh satu Desember dua ribu delapan belas (31-12-2018). 1. To give authority and power to the Board of Commissioners, by first obtaining the approval from the Company's Majority Shareholders to determine: a. Salaries of members of the Board of Directors and honoraria for the Board of Commissioners as well as the provision of facilities, benefits, and/or other allowances for the fiscal year 2019 (two thousand nineteen); b. Profit-sharing plans for the performance of members of the Board of Directors and Board of Commissioners for the fiscal year ending on the thirty-first of December two thousand eighteen (31-12-2018).
Status **Status**	Terealisasi Realized

Agenda Rapat Kelima **Meeting Agenda–Fifth Item**	Pelimpahan wewenang kepada Direksi untuk membuat, memperpanjang, memperbaharui atau mengakhiri perjanjian koordinasi manfaat (*coordination of benefit*) antara Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) dengan Perseroan. The delegation of authority to the Board of Directors to make, extend, renew, or terminate the coordination of benefits agreement between the Health Care and Social Security Agency (BPJS Kesehatan) and the Company.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Total Shareholders who Ask Questions**	Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat Pemegang Saham yang mengajukan Pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. The GMS Minutes stated that there were no Shareholders asking questions and/or giving opinions.
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Melimpahkan wewenang dari RUPS kepada Direksi untuk membuat, memperpanjang, memperbaharui, atau mengakhiri perjanjian koordinasi manfaat (*Coordination of benefit*) antara Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) dengan Perseroan melalui perubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan; 2. Menyetujui penghapusan ketentuan Pasal 11 ayat 10 huruf (n) Anggaran Dasar Perseroan; 3. Menyetujui pengubahan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan yaitu dengan penambahan ketentuan Pasal 11 ayat 2 huruf (c): a. "Tindakan Direksi untuk membuat, memperpanjang, memperbaharui, atau mengakhiri perjanjian koordinasi manfaat (*coordination of benefit) antara* Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS Kesehatan) dengan Perseroan wajib mendapatkan persetujuan tertulis dari seluruh anggota Direksi Perseroan. 1. To delegate authority from the GMS to the Board of Directors to make, extend, renew, or terminate the coordination of benefit agreement between the Health Care and Social Security Agency (BPJS Kesehatan) and the Company through amendments to the provisions of the Company's Articles of Association; 2. To approve the omission of Article 11 paragraph 10 subparagraph (n) of the Company's Articles of Association; 3. To approve the amendment to the provisions of the Company's Articles of Association, i.e. by adding the provision of Article 11 paragraph 2 subparagraph (c): a. "The actions of the Board of Directors to make, extend, renew, or end a coordination of benefit agreement between the Health Care and Social Security Agency (BPJS Kesehatan) and the Company must obtain written approval from all members of the Company's Board of Directors."
Status **Status**	Terealisasi Realized

Agenda Rapat Keenam **Meeting Agenda–Sixth Item**	Persetujuan perubahan susunan pengurus Perseroan. Approval for changes to the composition of the Company's management.
Jumlah Pemegang Saham yang Bertanya **Total Shareholders who Ask Questions**	Risalah Rapat menyatakan tidak terdapat Pemegang Saham yang mengajukan Pertanyaan dan/atau memberikan pendapat. The GMS Minutes stated that there were no Shareholders asking questions and/or giving opinions.
Keputusan Rapat **Meeting Resolutions**	1. Menyetujui untuk tidak memperpanjang masa jabatan Tuan ACHMAD SENTAUSA sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat ini; 2. Memberikan ucapan terima kasih atas jasa yang telah diberikan oleh Tuan SENTOT ACHMAD SANTAUSA selama menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan; 3. Memberhentikan dengan hormat Tuan WAHYU HANDOKO sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat ini; 4. Memberikan ucapan terima kasih atas jasa yang telah diberikan oleh Tuan WAHYU HANDOKO selama menjabat sebagai Direktur Perseroan; 5. Menyetujui pengangkatan Tuan Rahmat Syukri sebagai Direktur Perseroan terhitung efektif sejak tanggal ditutupnya Rapat ini dan berakhir pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang ke-3 (tiga) sejak pengangkatannya yang akan diselenggarakan pada tahun 2022 (dua ribu dua puluh dua), dengan tidak mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk sewaktu-waktu memberhentikannya. Adapun penetapan pengangkatan Tuan RAHMAT SYUKRI tersebut di atas berlaku efektif setelah yang bersangkutan mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*). 6. Terhitung mulai tanggal penutupan RUPS Tahunan Tahun Buku 2018 (dua ribu delapan belas), susunan pengurus Perseroan menjadi sebagai berikut: **DEWAN KOMISARIS** a. Lowong : Komisaris Utama b. Ali Ghufron Mukti : Komisaris Independen c. Bambang Wibowo: Komisaris Independen **DIREKSI** a. Iwan Pasila : Direktur Utama b. Bugi Riagandhy : Direktur c. Rahmat Syukri : Direktur Catatan:Berlaku efektif setelah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa keuangan atas penilaian kelayakan dan kepatutan (*fit and proper test*). 1. To agree not to extend Mr. ACHMAD SENTAUSA's term of office as President Commissioner of the Company effective as of the closing date of this Meeting; 2. To express gratitude for the services that have been provided by Mr. SENTOT ACHMAD SANTAUSA while serving as President Commissioner of the Company; 3. To give an honorable discharge to Mr. WAHYU HANDOKO as Director of the Company effective as of the closing date of this Meeting; 4. To express gratitude for the services that have been provided by Mr. WAHYU HANDOKO while serving as Director of the Company; 5. To approve the appointment of Mr. Rahmat Syukri as Director of the Company effective as of the closing date of this Meeting and to discharge him at the closing of the 3rd (third) Annual General Meeting of Shareholders since his appointment that shall be held n 2022 (two thousand twenty-two), without limiting the right of the General Meeting of Shareholders to terminate the appointment at any time. The appointment of Mr. RAHMAT SYUKRI mentioned above is effective after the person concerned has received approval from the Financial Services Authority after the completion of the fit and proper test. 6. As of the closing date of the Annual GMS for Fiscal Year 2018 (two thousand eighteen), the composition of the Company's management shall be as follows: **THE BOARD OF COMMISSIONERS** a. Vacant : President Commissioner b. Ali Ghufron Mukti : Independent Commissioner c. Bambang Wibowo: Independent Commissioner **THE BOARD OF DIRECTORS** a. Iwan Pasila : President Director b. Bugi Riagandhy : Director c. Rahmat Syukri : Director Notes: Shall be effective after obtaining approval from the Financial Services Authority through fit and proper test.
Status **Status**	Terealisasi Realized

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara independen terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perseroan serta memastikan bahwa Perseroan telah melaksanakan GCG. Dalam melaksanakan tugas, Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada RUPS. Pertanggungjawaban Dewan Komisaris kepada RUPS merupakan perwujudan akuntabilitas pengawasan atas pengelolaan Perseroan dalam rangka pelaksanaan prinsip-prinsip GCG.

Referensi Peraturan

Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, mengharuskan seluruh perusahaan yang bernaung di bawah hukum Indonesia untuk memiliki Dewan Komisaris yang bertugas mengawasi kebijakan manajemen, proses manajemen di dalam perusahaan, sekaligus mengawasi dan memberikan saran/nasihat kepada Direksi.

Board Manual Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) yang menjadi acuan bagi Dewan Komisaris yang mengatur tentang tugas, wewenang, hak dan kewajiban Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya agar selaras dengan praktik-praktik GCG. *Board Manual* disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*.

Pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dalam *Board Manual* Perseroan menjadi pedoman praktis bagi Dewan Komisaris dalam penerapan GCG di Perseroan yang meliputi:

1. Fungsi;
2. Persyaratan dan Komposisi Dewan Komisaris;
3. Program Pengenalan dan Pendalaman Pengetahuan;
4. Tugas, Kewajiban dan Wewenang;
5. Rapat Dewan Komisaris;
6. Komite-komite Dewan Komisaris;
7. Sekretaris Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Korporasi, Rencana Bisnis, ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris bersifat kolegial di bawah koordinasi Komisaris Utama. Dalam

THE BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is a Company's organ that has duties and collective responsibility for overseeing and providing advice to the Board of Directors independently in relation to the execution of duties and responsibilities of the Board of Directors in managing the Company as well as ensuring the implementation of GCG by the Company. In implementing duties, the Board of Commissioners is responsible to GMS. The Board of Commissioners answering to the GMS is a manifestation of monitoring accountability on Company management in order to apply GCG principles.

Regulation References

Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Publicly Listed Companies enforces all companies under the law of Indonesia to have a Board of Commissioners with duties to monitor management policies, management process within the company, as well as monitor and give suggestions/advices to the Directors.

The Board of Commissioners' Manual

The Company's Board of Commissioners has a Work Guidelines (the Board's Manual) as their reference that regulates their duties, authority, rights, and obligations in carrying out their duties in order to be in line with GCG practices. The Board's Manual is prepared based on principles of corporate laws, provisions of Articles of Association, the applicable laws and regulations, directions from the Shareholders, as well as best practices of Good Corporate Governance.

The Board of Commissioners guidelines and work procedures in the Board's Manual of the Company become practical guidelines for the Board of Commissioners in implementing GCG in the Company that include the following:

1. Function;
2. Requirements and Composition of the Board of Commissioners;
3. Orientation and Knowledge Enhancement Program;
4. Duties, Obligations, and Authority;
5. Meetings of the Board of Commissioners;
6. The Board of Commissioners' Committees;
7. Secretary of the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of Board of Commissioners

The Board of Commissioners have duties to supervise the management policies and the course of the management in general, related to either the Company or the Company's business, performed by the Board of Directors; they also provide advices for the Board of Directors, including supervision of the implementation of the Corporate Plan, Business Plan, the provisions of the Articles of Association, GMS resolutions, and the applicable laws and regulations. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners

melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris harus mematuhi Anggaran Dasar Perseroan.

Berikut adalah penjabaran tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris seperti yang tercantum pada Anggaran Dasar:

1. Melakukan pengawasan terhadap penerapan tata kelola, tugas dan tanggung jawab Direksi, tindak lanjut hasil audit dari pihak intern dan ekstern, termasuk pelaksanaan Rencana Korporasi, Rencana Bisnis serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar, keputusan RUPS dan peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
2. Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan, serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, dan *good corporate governance*;
3. Bertindak sewaktu-waktu untuk kepentingan dan usaha Perseroan dan bertanggung jawab kepada perusahaan yang diwakili oleh RUPS;
4. Meneliti, menelaah, dan menandatangani Laporan Tahunan yang telah disiapkan oleh Direksi sebelum disajikan kepada dan diterima oleh Pemegang Saham dalam RUPS;
5. Lebih lanjut, Dewan Komisaris bertanggung jawab memberikan pendapat dan saran atas pelaksanaan *corporate governance* dalam Perseroan;
6. Membentuk komite atau menunjuk pihak untuk melaksanakan fungsi yang mendukung tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris paling sedikit komite/fungsi pemantau audit, dan komite/fungsi pemantauan kepatuhan;
7. Menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris yang paling sedikit mencakup frekuensi kehadiran dan tata cara pengambilan keputusan;
8. Menyusun tata tertib kerja Dewan Komisaris. Dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris memperoleh perlindungan hukum dan asuransi jabatan yang menjadi biaya Perseroan.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki hak dan wewenang sebagai berikut:

1. Baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri, internal Dewan Komisaris pada setiap waktu berhak memasuki bangunan, halaman dan tempat lain yang dipergunakan atau dikuasai oleh Perseroan dan berhak memeriksa pembukuan, surat-surat bukti, persediaan barang, memeriksa dan mencocokkan keadaan uang kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga serta mengetahui segala tindakan yang telah dijalankan oleh Direksi;
2. Berhak meminta bantuan tenaga ahli atau konsultan untuk jangka waktu terbatas atas beban Perseroan, jika dianggap perlu;
3. Berhak meminta penjelasan tentang segala hal yang ditanyakan kepada Direksi dan Direksi wajib memberikan penjelasan;
4. Berhak memperoleh akses atas informasi Perseroan secara tepat waktu dan lengkap;

are collegial under the coordination of the President Commissioner. In carrying out their duties, the Board of Commissioners must comply with the Company's Articles of Association.

Following is the description of the Board of Commissioners' duties and responsibilities as stated in the Articles of Association:

1. Supervising the implementation of governance, duties and responsibilities of the Board of Directors, the follow-up of the audit results of internal and external parties, including the implementation of the Corporate Plan, Business Plan, the provisions of Articles of Association, GMS Resolutions, and the applicable laws and regulations;
2. Complying with the Articles of Association as well as laws and regulations; and having the obligation to apply the principles of professionalism, efficiency, transparency, and good corporate governance;
3. Acting at any time for the interests and business of the Company; and be responsible to the Company, represented by the GMS;
4. Examining, reviewing, and signing the Annual Report prepared by the Board of Directors before being presented to and received by the Shareholders in the GMS;
5. Furthermore, the Board of Commissioners is responsible for giving opinions and suggestions on the implementation of corporate governance within the Company;
6. Establishing committees or appointing parties to perform functions that support the duties and responsibilities of the Board of Commissioners at least a committee/function of audit monitoring and a committee/function of compliance monitoring;
7. Organizing meetings of the Board of Commissioners that at least includes the frequency of attendance and decision-making procedures;
8. Establishing the Board of Commissioners' work procedures. In performing their duties, the Board of Commissioners have legal protection and position insurance at the Company's expense.

Rights and Authority of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the following duties and authority:

1. Jointly or individually at any time has the right to enter the building, yard, and other places used or controlled by the Company and is entitled to examine all records, letters of evidence, and goods inventory as well as to inspect and verify the state of cash for verification purposes and other securities as well as is entitled to know all actions performed by the Board of Directors;
2. Entitled to request the assistance of experts or consultants for a limited period at the Company's expense, if deemed necessary;
3. Entitled to ask for an explanation of all matters that are asked to the Board of Directors and the Board of Directors shall provide an explanation;
4. Entitled to obtain access to the Company's information in a timely and complete manner;

5. Dewan Komisaris dengan suara terbanyak sewaktu-waktu berhak memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi, jikalau mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau alasan lainnya yang mendesak perusahaan;
6. Semua anggota Dewan Komisaris dapat memperoleh saran dan bantuan dari Sekretaris Perseroan.

Kewajiban Dewan Komisaris

Adapun kewajiban Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara Independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis;
2. Melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi;
3. Mengawasi Direksi dalam menjaga keseimbangan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
4. Menyusun laporan kegiatan Dewan Komisaris yang merupakan bagian dari laporan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
5. Memantau efektivitas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
6. Membantu memenuhi kebutuhan dalam menggunakan anggota komite yang struktur organisasinya berada di bawah Dewan Komisaris.

Keputusan yang Perlu Mendapat Persetujuan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memberikan persetujuan tertulis untuk tindakan-tindakan Direksi sebagai berikut:

1. Mengadakan pinjaman jangka pendek dari bank/ lembaga keuangan lain;
2. Mengadakan kerja sama dengan badan usaha atau pihak lain berupa kerja sama lisensi, kontrak manajemen, menyewakan *asset*, kerja sama operasi (KSO), Bangun Guna Serah (*Build Operate Transfer*/BOT), Bangun Mulik Serah (*Build Own Transfer*/BOwT), dan Bangun Serah Guna (*Build Transfer Operate*/BTO) dan kerja sama lainnya dengan nilai atau jangka waktu tertentu yang ditetapkan oleh RUPS;
3. Menerima atau memberikan pinjaman jangka menengah/ panjang, kecuali pinjaman (utang dan piutang) yang timbul karena transaksi bisnis, dan pinjaman yang diberikan kepada anak perusahaan dengan ketentuan dilaporkan kepada Dewan Komisaris;
4. Menganggunkan aktiva tetap yang diperlukan dalam melaksanakan penarikan kredit jangka pendek;
5. Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak dengan umur ekonomis yang lazim berlaku dalam industri pada umumnya sampai dengan 5 (lima) tahun;
6. Menghapuskan dari pembukuan piutang macet dan persediaan barang mati;

5. The Board of Commissioners with the majority vote at all times have the right to temporarily dismiss one or more members of the Board of Directors, in the event that they act in contravention of the Articles of Association or neglecting their obligations or there are urgent reasons for the Company;
6. All members of the Board of Commissioners can obtain advice and assistance from the Corporate Secretary.

Obligations of the Board of Commissioners

The obligations of the Board of Commissioners are as follows.

1. Making effective, precise, and quick decisions as well as can act independently and does not have interests that may interfere with their ability to perform their duties independently and critically;
2. Performing monitoring duties and giving advices to the Board of Directors;
3. Supervising the Board of Directors in maintaining the balance of the interests of all parties, especially the interests of policy holders, the insured, subscribers, and/ or beneficiaries;
4. Preparing reports on the Board of Commissioners' activities as part of the Good Corporate Governance implementation report;
5. Monitoring the effectiveness of Good Corporate Governance implementation;
6. Assisting in meeting the needs of using committee members whose organizational structure is under the Board of Commissioners.

Decisions Requiring Approval from the Board of Commissioners

The Board of Commissioners give written approval for the following actions of the Board of Directors:

1. Applying for short-term loans from banks/other financial institutions;
2. Entering into an agreement with other business entities or parties such as licensing; management contract; asset leasing; joint operation (KSO); Build, Operate, and Transfer (BOT); Build Own Transfer (BOwT); Build Transfer Operate (BTO); and other joint ventures with values or periods exceeding the ones stated in the GMS resolutions;
3. Receiving or providing medium/long-term loans, except for the loans (debt and receivable) arise from business transaction and loans given to subsidiaries provided that such loans are reported to the Board of Commissioners;
4. Putting fixed assets as collateral that is required in getting short-term credits;
5. Releasing and disposing of movable fixed assets with an economic life that is commonly applicable in the industry, generally up to 5 (five) years;
6. Writing-off bad-debt and obsolete inventories;

7. Menetapkan dan menyesuaikan struktur organisasi sampai dengan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi;
8. Menetapkan dan mengubah logo Perseroan.

Masa Jabatan Dewan Komisaris

Berdasarkan Pedoman GCG Perseroan, masa jabatan anggota Dewan Komisaris dimulai dari tanggal RUPS penunjukan Dewan Komisaris, untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dapat diberhentikan sewaktu-waktu oleh RUPS. Setelah masa jabatannya berakhir Komisaris dapat diangkat kembali oleh RUPS untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Persyaratan Anggota Dewan Komisaris

Persyaratan Dewan Komisaris Mandiri Inhealth antara lain:

1. Telah mendapatkan persetujuan dari OJK;
2. Memiliki pengetahuan sesuai dengan bidang usaha Perseroan yang relevan dengan jabatannya;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional;
4. Mampu bertindak dan mengambil keputusan berdasarkan penilaian independen dan objektif untuk kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
5. Mendahulukan kepentingan Perseroan dan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh;
6. Manfaat daripada kepentingan pribadi yang dapat menyebabkan kerugian bagi Perseroan;
7. Mampu melakukan perbuatan hukum;
8. Tidak pernah dinyatakan pailit;
9. Tidak pernah menjadi anggota Direksi atau Komisaris yang dinyatakan bersalah sehingga menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
10. Berkeahlian, berdedikasi, bermoral dan berintegritas tinggi memiliki komitmen pada pekerjaannya, memahami masalah-masalah manajemen dan menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya.

Proses Nominasi dan Pemilihan Dewan Komisaris

Kriteria seleksi dan penilaian calon Direksi dan calon Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan ketentuan *Fit and proper test* yang berlaku baik secara umum maupun secara khusus bagi perusahaan perasuransian. Dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) mengamanatkan atau melaksanakan *Fit and Proper test* Direksi dan/atau Komisaris dilakukan secara transparan sesuai aturan yang telah ditetapkan, dan segala ketentuan mengenai *Fit and Proper test* tersebut mengacu pada peraturan yang berlaku bagi perusahaan perasuransian.

7. Establishing and adjusting the organizational structure up to 1 (one) level below the Board of Directors;
8. Determining and changing the Company's logo.

Term of Office of the Board of Commissioners

Based on the Company's GCG Guidelines, the term of office of members of the Board of Commissioners starts from the date of the GMS appointing the Board of Commissioners, for a period of 3 (three) years and can be dismissed at any time by the GMS. After the term of office ends, Commissioners may be reappointed by the GMS for 1 (one) term of office.

Requirements for Members of the Board of Commissioners

Requirements for Mandiri Inhealth's Board of Commissioners are, among others, the following:

1. Has obtained approval from FSA;
2. Has the knowledge in accordance with the Company's line of business that is relevant to their position;
3. Strives to act in good faith, honest, and professional manner;
4. Is able to act and make decisions based on an independent and objective assessment for the interests of the Company, policy holders, the insured, subscribers, and/or beneficiaries;
5. Prioritizing the interests of the Company, policy holders, the insured, subscribers, and/or beneficiaries;
6. Free of personal interests that may cause harm to the Company;
7. Is proficient in performing legal acts;
8. Has never been declared bankrupt;
9. Has never become a member of Board of Directors or Board of Commissioners who is found guilty for causing a company to be declared bankrupt;
10. Has skills, dedication, high morals and integrity, commitment to their work, understanding of management problems, and sufficient time to carry out their duties.

Nomination and Selection Process of the Board of Commissioners

The criteria for selection and evaluation of candidates for the Company's Board of Directors and Board of Commissioners are in accordance with the provisions of the Fit and Proper test that applies both in general and specifically to insurance companies. In the General Meeting of Shareholders (GMS), the Fit and Proper test is mandated or carried out for the Board of Directors and/or Board of Commissioners transparently according to established rules, and all provisions regarding the Fit and Proper test refer to the regulations that apply to insurance companies.

Mekanisme Pemberhentian dan Pengunduran Diri Dewan Komisaris

1. Seorang Komisaris berhak mengundurkan diri dari jabatannya dengan memberitahukan alasannya secara tertulis kepada Pemegang Saham dan tembusannya kepada anggota Komisaris lainnya dan Direksi Perusahaan paling lambat 30 (tiga puluh) hari sebelum tanggal pengunduran dirinya. Apabila sampai tanggal yang diminta oleh anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan atau 30 (tiga puluh) hari setelah tanggal surat permohonan diri dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan RUPS, maka anggota Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal diminta tersebut atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri;

2. Jabatan Komisaris akan berakhir jika:
   a. Masa jabatan berakhir.
   b. Sebelum masa jabatan berakhir karena:
      - Pengunduran diri;
      - Tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Komisaris dan Anggaran Dasar dan perundang-undangan lainnya;
      - Meninggal dunia;
      - Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.
3. Bagi anggota Komisaris yang berhenti sebelum maupun setelah masa jabatannya berakhir kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan tetap dapat dimintakan pertanggungjawaban atas tindakan-tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS;
4. RUPS berhak memberhentikan para anggota Komisaris sewaktu-waktu dengan menyebutkan alasannya;
5. Alasan pemberhentian anggota Dewan Komisaris antara lain:
   a. Tidak menjalankan tugasnya dengan baik;
   b. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan;
   c. Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai kekuatan hukum yang tetap;
   d. Mengundurkan diri;
   e. Tidak lagi memenuhi persyaratan sesuai Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan lainnya.

6. Seorang Komisaris bisa diberhentikan untuk sementara waktu oleh RUPS jika Komisaris itu bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perseroan;
7. Pemberhentian sementara ini harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan itu;
8. Dalam 30 (tiga puluh) hari RUPS akan diselenggarakan untuk memutuskan apakah anggota Komisaris akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan kepada kedudukannya semula. Sedangkan yang diberhentikan sementara, diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri;

The Board of Commissioners' Dismissal and Resignation Mechanism

1. A Commissioner is entitled to resign from their position by notifying the reason in writing to the Shareholders and send the copies to other members of the Board of Commissioners and Board of Directors no later than 30 (thirty) days prior to the date of their resignation. In the event that there are no GMS resolutions until the date requested by the member of the Board of Commissioners concerned or 30 (thirty) days after the date of the resignation letter without mentioning the effective resignation date, the said member of the Board of Commissioners shall be dismissed automatically on the date of such request or by exceeding the period of 30 (thirty) days from the date of the resignation letter;

2. The position of the Commissioner will end when
   a. The term of office ends.
   b. Before the term of office ends due to the following:
      - Resignation;
      - Does not meet the requirements as a member of the Board of Commissioners and requirements of the Articles of Association and other legislation;
      - Death;
      - Is dismissed based on GMS resolution.
3. Members of the Board of Commissioners who resign before or after their term of office ends, unless due to death, shall still be responsible for actions whose accountability have not been received by the GMS;

4. The GMS has the right to dismiss members of the Board of Commissioners at any time by stating the reasons;
5. Reasons for dismissal of members of the Board of Commissioners are among others:
   a. Does not perform the duties properly;
   b. Violates the provisions of the Articles of Association and/or laws and regulations;
   c. Convicted by a court decision that is final and conclusive;
   d. Resigns;
   e. No longer meet the requirements in accordance with the Articles of Association and other laws and regulations.
6. A Commissioner may be temporarily dismissed by the GMS if the Commissioner acts contrary to the Articles of Association or neglects their obligations or there is an urgent reason for the Company;
7. Such temporary dismissal shall be notified in writing to the concerned member and furnished with the reasons causing such action;
8. Within 30 (thirty) days of the GMS shall held to decide whether the member of the Board of Commissioners shall be terminated or returned to their former position. Meanwhile, the temporarily dismissed is given the opportunity to present and defend themselves;

9. Rapat pemberhentian Komisaris dipimpin oleh seorang Pemegang Saham yang dipilih oleh dan dari antara Pemegang Saham yang hadir;
10. Apabila sampai dengan tanggal yang diminta oleh anggota Komisaris atau dalam waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal surat permohonan pengunduran diri diterima dalam hal tidak disebutkan diterima dalam hal tidak disebutkan tanggal efektif pengunduran diri, tidak ada keputusan dari RUPS, maka anggota Komisaris tersebut berhenti dengan sendirinya pada tanggal yang diminta atau dengan lewatnya waktu 30 (tiga puluh) hari sejak tanggal permohonan diri diterima tanpa memerlukan persetujuan RUPS.

9. Commissioners' dismissal meetings are chaired by a Shareholder selected by and from among Shareholders who are present;
10. In the event that there are no GMS resolutions until the date requested by the member of the Board of Commissioners or within 30 (thirty) days after the date of the resignation letter is accepted without mentioning the effective resignation date, the said member of the Board of Commissioners shall be dismissed automatically on the date of such request or by exceeding the period of 30 (thirty) days from the date of the resignation letter is accepted without having to obtain approval from the GMS.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dengan terlebih dahulu mengikuti tahap *fit and proper test* (uji kepatutan dan kelayakan) sesuai perundang-undangan dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang berlaku. Komposisi Dewan Komisaris terdiri atas paling sedikit 3 (tiga) orang, seorang di antaranya diangkat sebagai Komisaris Utama.

Di sepanjang tahun 2020, terdapat perubahan komposisi dan susunan Dewan Komisaris. Hingga per 31 Desember 2020, komposisi Dewan Komisaris berjumlah 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris, dan 3 (tiga) orang Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Mandiri Inhealth.

Periode 1 Januari 2020- 12 Februari 2020

Periode 1 Januari 2020 – 12 Februari 2020 Komposisi Dewan Komisaris berjumlah 3 orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Seluruh anggota Dewan Komisaris berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Mandiri Inhealth. Komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Composition and Basis of Appointment of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners are appointed by the GMS by first following the fit and proper test according to the applicable laws and regulations of the Financial Services Authority. The composition of the Board of Commissioners consist of at least 3 (three) people, one of whom is appointed as President Commissioner.

In 2020, there was a change of the composition and structure of Board of Commissioners. Until 31 December 2020, the Board of Commissioners' composition consisted of 5 (five) members comprising 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner, and 3 (three) Independent Commissioners. All members of the Board of Commissioners are domiciled in the working area of Mandiri Inhealth's Head Office.

Period of 1 January 2020–12 February 2020

During the period of 1 January 2020–12 February 2020, the Board of Commissioners' composition consisted of 3 (three) members comprising 1 (one) President Commissioner and 2 (two) Independent Commissioners. All members of the Board of Commissioners are domiciled in the working area of Mandiri Inhealth's Head Office. The composition and basis of appointment of the Board of Directors can be seen in the table below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pelaksana *Fit & Proper Test*** Assessor Fit & Proper Test	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Masa & Periode Jabatan** Term & Period of Services
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama President Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Sirkuler tanggal 31 Mei 2019 The Circular Letter of GMS dated 31 May 2019	9 September 2019 September 9, 2019	9 September 2019-RUPST 2022, Periode ke-1 September 9, 2019-AGMS 2022, 1st Period
Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017 Annual GMS dated 11 April 2017	19 Juli 2017 July 19, 2017	19 Juli 2017-RUPST 2020, Periode ke-1 July 19, 2017-AGMS 2020, 1st Period
Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 11 April 2017 Annual GMS dated 11 April 2017	24 Juli 2017 July 24, 2017	24 Juli 2017-RUPST 2020, Periode ke-1 July 24, 2017-AGMS 2020, 1st Period

Periode 12 Februari 2020 – 23 April 2020

RUPS Tahunan tahun 2020 tanggal 12 Februari 2020, mengangkat Bapak Maqin Uddin Norhadi sebagai Komisaris Independen Perseroan. Dengan demikian, komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Period of 12 February 2020–23 April 2020

The 2020 Annual GMS on 12 February 2020 appointed Mr. Maqin Uddin Norhadi as Independent Commissioner of the Company. Thus, the composition and basis of appointment of the Company's Board of Commissioners are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pelaksana *Fit & Proper Test*** Assessor Fit & Proper Test	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Masa & Periode Jabatan** Term and Period of Services
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama President Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Sirkuler tanggal 31 Mei 2019 The Circular Letter of GMS dated 31 May 2019	9 September 2019 September 9, 2019	9 September 2019-RUPST 2022, periode ke-1 September 9, 2019-AGMS 2022, 1st Period
Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 12 Februari 2020 Annual GMS dated 12 February 2020	12 Februari 2020 February 12, 2020	12 Februari 2020-RUPST 2023, periode ke-2 February 12, 2020-AGMS 2023, 2nd period
Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 12 Februari 2020 Annual GMS dated 12 February 2020	12 Februari 2020 February 12, 2020	12 Februari 2020-RUPST 2023, periode ke-2 February 12, 2020-AGMS 2023, 2nd period
Maqin Udin Norhadi	Komisaris Commissioner	Dalam proses persertujuan Otoritas Jasa Keuangan In the process of obtaining approval from Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 12 Februari 2020 Annual GMS dated 12 February 2020	Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan *(Fit and Proper Test)* Will be effective after obtaining approval from the Financial Services Authority through fit and proper test.	Hingga RUPST 2023 Until AGMS 2023

Periode 23 April 2020 – 5 Agustus 2020

Pemegang Saham melalui RUPS Sirkuler tertanggal 23 April 2020, Ade Irfan Pulungan sebagai Komisaris Independen Perseroan. Dengan demikian, komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan sebagai berikut:

Period of 23 April 2020–5 August 2020

Shareholders through the GMS Circular Resolution dated 23 April 2020 appointed Mr. Ade Irfan Pulungan as Independent Commissioner of the Company. Thus, the composition and basis of appointment of the Company's Board of Commissioners are as follows:

:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pelaksana *Fit & Proper Test*** Assessor Fit & Proper Test	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Masa & Periode Jabatan** Term and Period of Services
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama President Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Sirkuler tanggal 31 Mei 2019 The Circular Letter of GMS dated 31 May 2019	9 September 2019 September 9, 2019	9 September 2019-RUPST 2022, periode ke-1 September 9, 2019-AGMS 2022, 1st Period

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana *Fit & Proper Test* Assessor Fit & Proper Test	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Tanggal Efektif Effective Date	Masa & Periode Jabatan Term and Period of Services
Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 12 Februari 2020 Annual GMS dated 12 February 2020	12 Februari 2020 February 12, 2020	12 Februari 2020-RUPST 2023, periode ke-2 February 12, 2020-AGMS 2023, 2nd period
Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 12 Februari 2020 Annual GMS dated 12 February 2020	12 Februari 2020 February 12, 2020	12 Februari 2020-RUPST 2023, periode ke-2 February 12, 2020-AGMS 2023, 2nd period
Maqin Udin Norhadi	Komisaris Independen Independent Commissioner	Dalam proses persertujuan Otoritas Jasa Keuangan In the process of obtaining approval from Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 12 Februari 2020 Annual GMS dated 12 February 2020	Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan (*Fit and Proper Test)* Will be effective after obtaining approval from the Financial Services Authority through fit and proper test.	Hingga RUPST 2023, periode ke-1 Until AGMS 2023, 1st period
Ade Irfan Pulungan	Komisaris Commissioner	Dalam proses persertujuan Otoritas Jasa Keuangan In the process of obtaining approval from Financial Services Authority	RUPS Sirkuler tanggal 23 April 2020 Circular GMS dated 23 April 2020	Berlaku efektif setelah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan atas penilaian kemampuan dan kepatutan *(Fit and Proper Test)* Will be effective after obtaining approval from the Financial Services Authority through fit and proper test.	Hingga RUPST 2023, periode ke-1 Until AGMS 2023, 1st period

5 Agustus 2020 – 31 Desember 2020

Pemegang Saham melalui RUPS Sirkuler tertanggal 5 Agustus 2020, menyetujui pembatalan pengangkatan Bapak Maqin Uddin Norhadi sebagai anggota Dewan Komisaris serta meyetujui pengangkatan bapak Hernando sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan. Dengan demikian, komposisi dan dasar pengangkatan Dewan Komisaris Perseroan hingga 31 Desember 2020, sebagai berikut:

5 August 2020–31 December 2020

Shareholders through the GMS Circular Resolution dated 5 August 2020 approved the cancellation of the appointment of Mr. Maqin Uddin Norhadi as member of the Board of Commissioners and approved the appointment of Mr. Hernando as member of the Board of Commissioners of the Company. Thus, the composition and basis of appointment of the Company's Board of Commissioners until 31 December 2020 are as follows:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pelaksana *Fit & Proper Test*** Assessor Fit & Proper Test	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Tanggal Efektif** Effective Date	**Masa & Periode Jabatan** Term & Period of Services
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama President Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Sirkuler tanggal 31 Mei 2019 The Circular Letter of GMS dated 31 May 2019	9 September 2019 September 9, 2019	9 September 2019 – RUPST 2022, periode ke-1 September 9, 2019-AGMS 2022, 1st Period
Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 12 Februari 2020 Annual GMS dated 12 February 2020	12 Februari 2020 February 12, 2020	12 Februari 2020 - RUPST 2023, periode ke-2 February 12, 2020-AGMS 2023, 2nd period
Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 12 Februari 2020 Annual GMS dated 12 February 2020	12 Februari 2020 February 12, 2020	12 Februari 2020 - RUPST 2023, periode ke-2 February 12, 2020-AGMS 2023, 2nd period
Ade Irfan Pulungan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Sirkuler tanggal 23 April 2020 Circular GMS dated 23 April 2020	11 September 2020 September 11, 2020	11 September 2020 - 2023, periode ke-1 September 11, 2020-2023, 1st period
Hernando	Komisaris Independen Independent Commissioner	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Sirkuler tanggal 5 Agustus 2020 Circular GMS dated 5 August 2020	4 November 2020 November 4, 2020	4 November 2020 – RUPST 2023, periode ke-1 November 4, 2020-AGMS 2023, 1st period

Program Orientasi Bagi Dewan Komisaris Baru

Perseroan melaksanakan program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris baru dengan tujuan memberikan gambaran atas aktivitas bisnis Perseroan, pedoman kerja, serta rencana Perseroan ke depan. Program Pengenalan mengenai Perseroan dan tanggung jawab untuk mengadakan program tersebut berada pada Komisaris Utama atau jika Komisaris Utama berhalangan maka tanggung jawab tersebut berada pada Direktur Utama.

Program Pengenalan meliputi:
1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *corporate governance*;
2. Gambaran mengenai Perseroan: tujuan, sifat, ruang lingkup kegiatan usaha, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan panjang, posisi kompetitif, risiko-risiko Perseroan yang utama, dan masalah strategis lainnya;
3. Keterangan mengenai kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal dan komite-komite yang telah dibentuk;
4. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Peraturan Perundang-undangan yang berlaku;
5. Memori Akhir Jabatan.

Orientation Program for New Members of the Board of Commissioners

The Company implement orientation program for new members of the Board of Commissioners with the goal to provide an overview of the Company's business activities, Work Guidelines, and the Company's future plans. The responsibility for conducting the orientation program rests with the President Commissioner or if the President Commissioner is unavailable, then the responsibility lies with the President Director.

The Orientation Program consists of the following:
1. The application of corporate governance principles;
2. Overview of the Company related to the objectives, nature, scope of business activities, performance of finance and operations, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, major risks, and other strategic matters;
3. Descriptions related to the delegated authority, internal and external audits, internal control system and policies, as well as the established committees;
4. Duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors as stated in the applicable laws and regulations;
5. End of Term of Office Briefs.

Program Pengenalan Perseroan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan, maupun pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai. Program orientasi Dewan Komisaris yang baru dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi serta unit terkait.

The orientation program can be in the forms of presentations, meetings, visits, and document assessment, or other programs as deemed appropriate. The orientation program for new members of the Board of Commissioners is carried out through meetings of the Board of Commissioners, joint meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors as well as related units.

Pembidangan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris

Untuk mengefektifkan peran Dewan Komisaris, dilakukan pembagian tugas di antara anggota Dewan Komisaris yang ditujukan agar pelaksanaan tugas masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Adapun pembidangan tugas Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Division of Supervisory Duties of the Board of Commissioners

In order to make the role of the Board of Commissioners effective, duties are divided between members of the Board of Commissioners so that the execution of each member's duties can be effective and efficient. The division of duties of the Board of Commissioners is as follows.

Tabel Pembidangan Tugas Dewan Komisaris

Table of Division of Duties of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Line of Duty
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama President Commissioner	Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Chair of Remuneration and Nomination Committee
Hernando	Komisaris Commissioner	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee
Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Ketua Komite Audit 2. Anggota Utama Komite Tata Kelola Terintegrasi 1. Chairman of Audit Committee 2. Main Member of Integrated Governance Committee
Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Ketua Komite Pemantau Risiko 2. Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi 3. Anggota Alternatif 1 Komite Tata Kelola Terintegrasi 1. Chair of Risk Monitoring Committee 2. Member of Remuneration and Nomination Committee 3. Alternative 1 Member of Integrated Governance Committee
Ade Irfan Pulungan	Komisaris Independen Independent Commissioner	1. Anggota Komite Pemantau Risiko 2. Anggota Alternatif 2 Komite Tata Kelola Terintegrasi 1. Member of Risk Monitoring Committee 2. Alternative 2 Member of Integrated Governance Committee

Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali, yang meliputi:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;

Affiliation Relationship of the Board of Commissioners

Affiliation relationship between members of the Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholders includes:

1. Affiliation relationship between a member of Board of Directors and another member of Board of Directors;
2. Affiliation relationship between members of Board of Directors and members of Board of Commissioners;
3. Affiliation relationship between members of Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders;

4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Sepanjang tahun 2020, seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan keuangan dan hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali, serta hubungan kepengurusan di perusahaan lain. Independensi Dewan Komisaris dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

4. Affiliation relationship between a member of Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliation relationship between members of Board of Commissioners and Main and/or Controlling Shareholders.

Throughout 2020, all members of the Board of Commissioners did not have any financial and family relationship with members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Controlling Shareholders as well as management relationship in other companies. The independence of the Board of Commissioners can be seen in the table below:

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris

Table of Affiliation Relationship of the Board of Commissioners

Nama Name	**Jabatan** Position	**Hubungan Keuangan Dengan** Financial Relationship with						**Hubungan Keluarga Dengan** Family Relationship with						**Hubungan Kepengurusan** Management Relationship	
		Dewan Komisaris The Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders		**Dewan Komisaris** The Board of Commissioners		**Direksi** Board of Directors		**Pemegang Saham Pengendali** Controlling Shareholders			
		Ya Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No	**Ya** Yes	**Tidak** No
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama President Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Hernando	Komisaris Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√		√
Ade Irfan Pulungan	Komisaris Independen Independent Commissioner		√		√		√		√		√		√		√

Pengungkapan Kepemilikan Saham Dewan Komisaris

Kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris senantiasa diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris. Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham Perseroan oleh Dewan Komisaris, dan kepemilikan saham perusahaan lain di atas 5% oleh Dewan Komisaris Perseroan yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Disclosure of the Board of Commissioners' Share Ownership

Share ownership of members of the Board of Commissioners is regularly disclosed through a share ownership register of members of the Board of Commissioners. In accordance with the principle of transparency, following is the Board of Commissioners' ownership of the Company's shares and ownership of other companies' shares that reach over 5% that may cause the potential for conflict of interest in the decision making.

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Mandiri Inhealth	Perusahaan Lain Other Companies
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama President Commissioner	Nihil None	Nihil None
Hernando	Komisaris Commissioner	Nihil None	Nihil None
Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil
Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None
Ade Irfan Pulungan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Nihil None	Nihil None

Kebijakan Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Dalam *Board Manual* telah diatur bahwa Dewan Komisaris tidak boleh merangkap jabatan lain dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Jabatan lain yang tidak boleh dirangkap sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, pengurus partai politik dan/atau calon/anggota legislatif dan/atau calon Kepala Daerah atau Wakil Kepala Daerah;
2. Jabatan lain yang dapat menimbulkan benturan kepentingan;
3. Jabatan lain sesuai Peraturan Perundang-undangan yang khusus menyatakan bahwa Anggota Dewan Komisaris perusahaan perasuransian hanya dapat merangkap jabatan sebagai anggota dewan Komisaris, anggota Direksi, atau anggota Dewan Pengawas Syariah pada 1 (satu) perusahaan lain.

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris Mandiri Inhealth telah mengungkapkan rangkap jabatan yang dimilikinya. Berikut disampaikan transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Dewan Komisaris Mandiri Inhealth pada perusahaan lain dalam periode tahun 2020.

Concurrent Position Policy of the Board of Commissioners

In the Board's Manual, it is regulated that the Board of Commissioners may not hold another position with the following conditions:

1. Other positions that shall not be held concurrently in accordance with the provisions of the laws and regulations, a political party official and/or candidate for/legislative members and/or candidate for Regional Head or Deputy Regional Head;
2. Other positions that may cause conflict of interest;
3. Other positions in accordance with the Laws and Regulations that specifically stated that members of the Board of Commissioners of an insurance company may only concurrently serve as members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or members of the Sharia Supervisory Board in 1 (one) other company.

In 2020, Mandiri Inhealth's Board of Commissioners have disclosed their concurrent positions. In accordance with the principle of transparency, following is the concurrent positions held by Mandiri Inhealth's Board of Commissioners in other companies during 2020.

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Table of Concurrent Position of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Company/Institution	Nama Perusahaan/Instansi Lain Name of Other Company/Institution
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama President Commissioner	Senior Vice President Corporate Banking 2 Group Senior Vice President Corporate Banking 2 Group	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Hernando	Komisaris Commissioner	Staf Khusus Bidang Ekonomi dan Investasi Special Staff for Economics and Investment	Kementerian Koordinator Bidang Kemaritiman dan Investasi Coordinating Ministry for Maritime and Investment Affairs

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Table of Concurrent Position of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Company/Institution	Nama Perusahaan/Instansi Lain Name of Other Company/Institution
Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Ketua Chairperson	Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI) Jawa Tengah Indonesian Hospital Association (PERSI) Central Java
		Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan (sampai dengan 15 Juli 2020) Director General of Health Services (until July 15, 2020)	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Ministry of Health of the Republic of Indonesia
		Dokter Pendidik Klinis Ahli Utama Leading Expert Clinical Educator Doctor	Kementerian Kesehatan Republik Indonesia Ministry of Health of the Republic of Indonesia
Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Plt. Staf Ahli Bidang Infrastruktur Acting Expert Staff in Infrastructure	Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional Ministry of Research and Technology/ National Research and Innovation Agency
		Ketua Konsorsium Riset dan Inovasi COVID-19 Chair of COVID-19 Research and Innovation Consortium	Kementerian Riset dan Teknologi/ Badan Riset dan Inovasi Nasional Ministry of Research and Technology/ National Research and Innovation Agency
		Pjs. Rektor Acting Rector	Universitas Trisakti
Ade Irfan Pulungan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Tenaga Ahli Utama Leading Expert	Kantor Staf Presiden Presidential Staff Office

Pengelolaan Benturan Kepentingan Dewan Komisaris

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara independen, pengambilan keputusan Dewan Komisaris tidak boleh dipengaruhi oleh pihak lain yang bersifat operasional, yang dapat menyebabkan penyalahgunaan wewenang dan pengambilan keputusan yang tidak tepat. Anggota Komisaris dilarang melakukan transaksi yang mempunyai benturan kepentingan dan mengambil keuntungan pribadi dari kegiatan Perseroan. Untuk menjaga independensi dan untuk menghindari benturan kepentingan, tiap Komisaris harus memenuhi kriteria pemilihan tertentu. Jika suatu benturan kepentingan terjadi, maka Komisaris yang baik secara langsung maupun tidak langsung memiliki kepentingan dalam suatu transaksi, kontrak atau usul kontrak yang diajukan, di mana Perseroan menjadi salah satu pihak yang terlibat, harus menyatakan sifat kepentingannya dalam rapat Dewan Komisaris tersebut pengambilan keputusan atas transaksi tersebut. Komisaris tersebut diharuskan untuk meninggalkan ruang rapat.

Management of Conflict of Interest of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the decision making process of the Board of Commissioners shall not be intervened by other operational parties, which may cause authority misuse and inaccurate decision making. Members of the Board of Commissioners are prohibited from engaging in transactions that have a conflict of interest and taking personal advantage of the Company's activities. In order to maintain independence and to avoid any conflict of interest, each Commissioner must meet certain selection criteria. If a conflict of interest occurs, then the Commissioner either directly or indirectly has an interest in a transaction, a contract, or a proposed contract, where the Company becomes one of the parties involved, must state their nature of interests in the Board of Commissioner's meetings to take decisions on such transactions. The Commissioner concerned is required to leave the meeting room.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris secara berkala paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat Dewan Komisaris dalam 1 (satu) tahun dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Paling sedikit 4 (empat) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang Direksi;
2. Paling sedikit 1 (satu) kali rapat di antaranya dilakukan dengan mengundang auditor eksternal.

Hasil rapat Dewan Komisaris wajib dituangkan dalam risalah rapat Dewan Komisaris. Panggilan rapat, agenda dan materi diskusi diberikan kepada tiap anggota Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat berlangsung, atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Semua keputusan dalam rapat Dewan Komisaris diambil dengan musyawarah untuk mufakat. Jika musyawarah untuk mufakat tidak bisa dicapai, maka keputusan diambil dengan cara penghitungan suara terbanyak. Untuk menjaga independensi dan objektivitas, setiap anggota Komisaris yang memiliki potensi benturan kepentingan diharuskan untuk tidak ikut serta dalam pemberian suara atau proses pengambilan keputusan dengan memberikan alasannya.

Rapat Internal Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2020, agenda, tanggal dan peserta Rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut.

Meetings of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has the obligation to hold a meeting periodically at least once a month. Meetings of the Board of Commissioners within 1 (one) year are conducted with the following conditions:

1. At least 4 (four) meetings shall be conducted by inviting the Board of Directors;
2. At least 1 (one) meeting shall be conducted by inviting an external auditor.

Results of the Board of Commissioners' Meetings must be stated in the Minutes of Meeting. Invitation for meetings, agenda, and discussion materials are provided for each member of the Board of Commissioners no later than 3 (three) days before the meeting takes place or in a shorter time if it is in an urgent situation, excluding the date of the notice and the date of the meeting. All decisions in the Board of Commissioners' Meeting are made by deliberation to reach consensus. If deliberations for consensus are not reached, then a decision is made by counting the majority vote. In order to maintain independence and objectivity, every member of the Board of Commissioners who has a potential for conflict of interest is required not to participate in voting or the decision making process by giving reasons.

The Board of Commissioners' Internal Meeting

Throughout 2020, agenda, dates, and participants of Board Meeting are as follows.

Tabel Rapat Dewan Komisaris

Table of the Board of Commissioners' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
1	29 Januari 2020 29 January 2020	Laporan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Audit Committee and Risk Monitoring Committee Report	Yusak Labanta Sudena Silalahi Ali Ghufron Mukti Bambang Wibowo Yusuf Abdullah	-
2	25 Februari 2020 25 February 2020	Laporan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Audit Committee and Risk Monitoring Committee Report	Yusak Labanta Sudena Silalahi Ali Ghufron Mukti Bambang Wibowo Maqin Uddin Norhadi* Yusuf Abdullah	
3	30 Maret 2020 30 March 2020	Laporan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Audit Committee and Risk Monitoring Committee Report	Yusak Labanta Sudena Silalahi Ali Ghufron Mukti Bambang Wibowo Maqin Uddin Norhadi* Yusuf Abdullah	
4	28 April 2020 28 April 2020	Laporan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Audit Committee and Risk Monitoring Committee Report	Yusak Labanta Sudena Silalahi Ali Ghufron Mukti Bambang Wibowo Maqin Uddin Norhadi* Ade Irfan Pulungan** Yusuf Abdullah	
5	14 Mei 2020 14 May 2020	Laporan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Audit Committee and Risk Monitoring Committee Report	Yusak Labanta Sudena Silalahi Ali Ghufron Mukti Bambang Wibowo Ade Irfan Pulungan** Yusuf Abdullah	

Tabel Rapat Dewan Komisaris

Table of the Board of Commissioners' Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Kehadiran Attendance	Alasan Ketidakhadiran Reason for Absence
6	12 Juni 2020 12 June 2020	Laporan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Audit Committee and Risk Monitoring Committee Report	Yusak Labanta Sudena Silalahi Ali Ghufron Mukti Bambang Wibowo Ade Irfan Pulungan** Yusuf Abdullah	
7	17 Juli 2020 17 July 2020	Laporan Kegiatan Komite Committee Activity Report	Yusak Labanta Sudena Silalahi Ali Ghufron Mukti Bambang Wibowo Ade Irfan Pulungan** Yusuf Abdullah	
8	28 Agustus 2020 28 August 2020	Laporan Kegiatan Komite Committee Activity Report	Yusak Labanta Sudena Silalahi Ali Ghufron Mukti Bambang Wibowo Ade Irfan Pulungan** Hernando*** Yusuf Abdullah	
9	29 September 2020 29 September 2020	Laporan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Issue Lainnya Audit Committee Report, Risk Monitoring Committee and Other Issues	Yusak Labanta Sudena Silalahi Ali Ghufron Mukti Bambang Wibowo Ade Irfan Pulungan** Hernando*** Yusuf Abdullah	
10	23 Oktober 2020 23 October 2020	Laporan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Audit Committee and Risk Monitoring Committee Report	Yusak Labanta Sudena Silalahi Ali Ghufron Mukti Bambang Wibowo Ade Irfan Pulungan** Hernando*** Yusuf Abdullah	
11	13 November 2020 13 November 2020	Laporan Komite Audit, Komite Pemantau Risiko dan Komite Remunerasi dan Nominasi Audit Committee Report, Risk Monitoring Committee and the Remuneration Committee and Nominations	Yusak Labanta Sudena Silalahi Ali Ghufron Mukti Bambang Wibowo Ade Irfan Pulungan** Hernando*** Yusuf Abdullah	
12	11 Desember 2020 11 December 2020	Laporan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Audit Committee and Risk Monitoring Committee Report	Yusak Labanta Sudena Silalahi Ali Ghufron Mukti Bambang Wibowo Ade Irfan Pulungan** Hernando*** Yusuf Abdullah	

*Bapak Maqin Uddin Norhadi dibatalkan pengangkatan per tanggal 5 agustus 2020 berdasarkan RUPS Sirkuler
**Bapak Ade Irfan Pulungan Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 23 April 2020
***Bapak Hernando Menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 5 Agustus 2020

*Mr. Maqin Uddin Norhadi canceled the appointment as of 5 August 2020 based on the Circular GMS
**Mr. Ade Irfan Pulungan has been serving as an Independent Commissioner since 23 April 2020
***Mr. Hernando has been serving as a Commissioner since 5 August 2020

Rapat Gabungan Dewan Komisaris Dengan Direksi

Sepanjang tahun 2020, agenda, tanggal dan peserta Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi adalah sebagai berikut.

Joint Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors

Throughout 2020, agenda, dates, and participants of the Joint Meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows.

Tabel Rapat Gabunan Dewan Komisaris dengan Direksi

Table of Joint Meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat - Dewan Komisaris Meeting Participants–the Board of Commissioners	Kehadiran Attendance	Keterangan Description	Peserta Rapat - Direksi Meeting Participants–the Board of Directors	Kehadiran Attendance	Keterangan Description
1	29 Januari 2020 29 January 2020	*Review* Laporan Kinerja Tahun 2019 Review of the 2019 Performance Report	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Yusuf Abdullah	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Yusuf Abdullah	-	1. Iwan Pasila**** 2. Bugi riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari	1. Iwan Pasila**** 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari	-
2	25 Februari 2020 25 February 2020	*Review* Laporan Kinerja Bulan Januari 2020 Review of Performance Report of January 2020	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Maqin Uddin Norhadi* 5. Yusuf Abdullah	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Maqin Uddin Norhadi* 5. Yusuf Abdullah	-	1. Iwan Pasila**** 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari	1. Iwan Pasila**** 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari	-
3	30 Maret 2020 30 March 2020	*Review* Laporan Kinerja Bulan Februari 2020 Review of Performance Report of February 2020	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Maqin Uddin Norhadi* 5. Yusuf Abdullah	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Maqin Uddin Norhadi* 5. Yusuf Abdullah	-	1. Iwan Pasila**** 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari	1. Iwan Pasila**** 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari	-
4	28 April 2020 28 April 2020	*Review* Laporan Kinerja Bulan Maret 2020 Review of Performance Report of March 2020	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Maqin Uddin Norhadi* 5. Ade Irfan Pulungan** 6. Yusuf Abdullah	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Maqin Uddin Norhadi* 5. Ade Irfan Pulungan** 6. Yusuf Abdullah	-	1. Iwan Pasila**** 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari	1. Iwan Pasila**** 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari	-

Tabel Rapat Gabunan Dewan Komisaris dengan Direksi

Table of Joint Meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat - Dewan Komisaris Meeting Participants–the Board of Commissioners	Kehadiran Attendance	Keterangan Description	Peserta Rapat - Direksi Meeting Participants–the Board of Directors	Kehadiran Attendance	Keterangan Description
5	14 Mei 2020 14 May 2020	*Update* Kinerja Keuangan dan *Issue* Strategis Lainnya Update on Financial Performance and Other Strategic Issues	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibow 4. Maqin Uddin Norhadi* 5. Ade Irfan Pulungan** 6. Yusuf Abdullah	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Maqin Uddin Norhadi* 5. Ade Irfan Pulungan** 6. Yusuf Abdullah	-	1. Iwan Pasila**** 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari	1. Iwan Pasila**** 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari	-
6	28 Mei 2020 28 May 2020	*Update* Kinerja Keuangan dan *Issue* Strategis lainnya Update on Financial Performance and Other Strategic Issues	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibow 4. Ade Irfan Pulungan** 5. Yusuf Abdullah	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Ade Irfan Pulungan** 5. Yusuf Abdullah	-	1. Iwan Pasila**** 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari	1. Iwan Pasila**** 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari	-
7	12 Juni 2020 12 June 2020	*Update* Kinerja Keuangan dan *Issue* Strategis Lainnya Update on Financial Performance and Other Strategic Issues	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Ade Irfan Pulungan** 5. Yusuf Abdullah	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Ade Irfan Pulungan** 5. Yusuf Abdullah	-	1. Iwan Pasila**** 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari	1. Iwan Pasila**** 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari	-
8	26 Juni 2020 26 June 2020	Kinerja Bulan Mei 2020 Performance of May 2020	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Ade Irfan Pulungan** 5. Yusuf Abdullah	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Ade Irfan Pulungan** 5. Yusuf Abdullah	-	1. Iwan Pasila**** 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Oni Jauhari	1. Iwan Pasila**** 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Oni Jauhari	-

Tabel Rapat Gabunan Dewan Komisaris dengan Direksi

Table of Joint Meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat - Dewan Komisaris Meeting Participants–the Board of Commissioners	Kehadiran Attendance	Keterangan Description	Peserta Rapat - Direksi Meeting Participants–the Board of Directors	Kehadiran Attendance	Keterangan Description
9	17 Juli 2020 17 July 2020	Laporan Komite dan Strategi *Marketing* Committee Report and Marketing Strategy	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Ade Irfan Pulungan** 5. Yusuf Abdullah	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Ade Irfan Pulungan** 5. Yusuf Abdullah	-	1. Iwan Pasila**** 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari	1. Iwan Pasila**** 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari	
10	7 Agustus 2020 7 August 2020	Kinerja Bulan Juni 2020 Performance of June 2020	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Ade Irfan Pulungan** 5. Hernando*** 6. Yusuf Abdullah	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Ade Irfan Pulungan** 5. Hernando*** 6. Yusuf Abdullah	-	1. Iwan Pasila**** 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Oni Jauhari	1. Iwan Pasila**** 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Oni Jauhari	
11	28 Agustus 2020 28 August 2020	Kinerja Bulan Juli 2020 Performance of July 2020	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Ade Irfan Pulungan** 5. Hernando*** 6. Yusuf Abdullah	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Ade Irfan Pulungan** 5. Hernando*** 6. Yusuf Abdullah	-	1. Bugi Riagandhy 2. Rahmat Syukri 3. Oni Jauhari	1. Bugi Riagandhy 2. Rahmat Syukri 3. Oni Jauhari	
12	29 September 2020 29 September 2020	Kinerja Bulan Agustus 2020 Performance of August 2020	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Ade Irfan Pulungan** 5. Hernando*** 6. Yusuf Abdullah	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Ade Irfan Pulungan** 5. Hernando*** 6. Yusuf Abdullah	-	1. Bugi Riagandhy 2. Rahmat Syukri 3. Oni Jauhari	1. Bugi Riagandhy 2. Rahmat Syukri 3. Oni Jauhari	

Tabel Rapat Gabunan Dewan Komisaris dengan Direksi

Table of Joint Meetings between the Board of Commissioners and Board of Directors

No.	Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat - Dewan Komisaris Meeting Participants–the Board of Commissioners	Kehadiran Attendance	Keterangan Description	Peserta Rapat - Direksi Meeting Participants–the Board of Directors	Kehadiran Attendance	Keterangan Description
13	23 Oktober 2020 23 October 2020	Kinerja Bulan September 2020 Performance of September 2020	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Ade Irfan Pulungan** 5. Hernando*** 6. Yusuf Abdullah	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Ade Irfan Pulungan** 5. Hernando*** 6. Yusuf Abdullah	-	1. Bugi Riagandhy 2. Rahmat Syukri 3. Oni Jauhari 4. Budi T.A Tampubolon*****	1. Bugi Riagandhy 2. Rahmat Syukri 3. Oni Jauhari 4. Budi T.A Tampubolon*****	
14	13 November 2020 13 November 2020	Kinerja Bulan Oktober 2020 Performance of October 2020	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Ade Irfan Pulungan** 5. Hernando*** 6. Yusuf Abdullah	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Ade Irfan Pulungan** 5. Hernando*** 6. Yusuf Abdullah	-	1. Bugi Riagandhy 2. Rahmat Syukri 3. Oni Jauhari 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Budi T.A Tampubolon*****	1. Bugi Riagandhy 2. Rahmat Syukri 3. Oni Jauhari 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Budi T.A Tampubolon*****	
15	11 Desember 2020 11 December 2020	Kinerja Bulan November 2020 Performance of November 2020	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Ade Irfan Pulungan** 5. Hernando*** 6. Yusuf Abdullah	1. Yusak Labanta Sudena Silalahi 2. Ali Ghufron Mukti 3. Bambang Wibowo 4. Ade Irfan Pulungan** 5. Hernando*** 6. Yusuf Abdullah	-	1. Bugi Riagandhy 2. Rahmat Syukri 3. Oni Jauhari 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Budi T.A Tampubolon*****	1. Bugi Riagandhy 2. Rahmat Syukri 3. Oni Jauhari 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Budi T.A Tampubolon*****	

*Bapak Maqin Uddin Norhadi dibatalkan pengangkatan per tanggal 5 agustus 2020 berdasarkan RUPS Sirkuler
**Bapak Ade Irfan Pulungan Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 23 April 2020
***Bapak Hernando Menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 5 Agustus 2020
**** Bapak Iwan Pasila mengundurkan diri sebagai Direktur Utama secara resmi pada tanggal 22 Oktober 2020
***** Bapak Budi Tampubolon diangkat sebagi Direktur Utama sejak tanggal 22 Oktober 2020

*Mr. Maqin Uddin Norhadi canceled the appointment as of 5 August 2020 based on the Circular GMS
**Mr. Ade Irfan Pulungan has been serving as an Independent Commissioner since 23 April 2020
***Mr. Hernando has been serving as a Commissioner since 5 August 2020
****Mr. Iwan Pasila resigned as President Director officially on 22 October 2020
*****Mr. Budi Tampubolon was appointed as President Director on 22 October 2020

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris melaksanakan rapat internal sebanyak 12 (dua belas) kali dan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 15 (lima belas) kali. Frekuensi dan kehadiran rapat masing-masing anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Meeting Frequency and Attendance

Throughout 2020, the Board of Commissioners held meetings internal 12 (twelve) times and joint meetings Board of Commissioners and Directors 15 (fifteen) times. The frequency and attendance of each member's meeting The Board of Commissioners can be seen in the table below.

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Dewan Komisaris

Table of Meeting Frequency and Attendance of the Board of Commissioners

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Dewan Komisaris The Board of Commissioners' Meeting			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama President Commissioner	12	12	100%	15	15	100%
Maqin Uddin Norhadi*	Komisaris Commissioner	3	3	100%	4	4	100%
Hernando**	Komisaris Independen Independent Commissioner	5	5	100%	6	6	100%
Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%	15	15	100%
Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen Independent Commissioner	12	12	100%	15	15	100%
Ade Irfan Pulungan	Komisaris Utama President Commissioner	9	9	100%	12	12	100%

*Bapak Maqin Uddin Norhadi dibatalkan pengangkatan per tanggal 5 agustus 2020 berdasarkan RUPS Sirkuler
**Bapak Ade Irfan Pulungan Menjabat sebagai Komisaris Independen sejak tanggal 23 April 2020
***Bapak Hernando Menjabat sebagai Komisaris sejak tanggal 5 Agustus 2020

*Mr. Maqin Uddin Norhadi canceled the appointment as of 5 August 2020 based on the Circular GMS
**Mr. Ade Irfan Pulungan has been serving as an Independent Commissioner since 23 April 2020
***Mr. Hernando has been serving as a Commissioner since 5 August 2020

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Untuk menunjang pelaksanaan tugasnya, Perseroan memberikan program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan pengetahuan profesional, kompetensi dan kemampuan kepengurusan Perseroan dan memberikan nasihat strategis pada Direksi untuk kemajuan Perseroan. Pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Profil Sub Bab Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris dalam Laporan Tahunan ini.

Competency Development of the Board of Commissioners

In order to support the execution of their duties, the Company provides competency development program for the Board of Commissioners to enhance professional knowledge, competencies, as well as the ability to manage the Company and to give advices to the Board of Directors for the Company's development. The competency development of the Board of Commissioners is presented in the Competency Development of the Board of Commissioners SubSection under the Profile Chapter in this Annual Report.

Rekomendasi dan Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris, Serta Pengawasan Implementasi Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas, kewajiban dan tanggung jawabnya dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan dan jalannya pengurusan Perseroan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar Perseroan, serta Rencana Kerja yang ditetapkan.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris dilakukan antara lain melalui rapat Dewan Komisaris, rapat bersama Direksi, rapat dengan mengundang Direktur Bidang/Sektor terkait serta melalui evaluasi dan rapat-rapat Komite-komite di bawah Dewan Komisaris. Dewan Komisaris melaksanakan tugas pengawasan untuk memastikan bisnis usaha Perseroan berjalan selaras dengan visi, misi, dan tujuan Perseroan. Berikut ini adalah ringkasan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun 2020:

1. Memberikan arahan terkait pengembangan bisnis Perusahaan satu kali dalam satu bulan;
2. Memberikan pandangan dan rekomendasi terkait perumusan RKAP Perusahaan;
3. Memberikan arahan terkait penetapan struktur organisasi Perusahaan tahun 2021;
4. Memberikan pandangan dan rekomendasi terkait penetapan strategi Perusahaan tahun 2021.

Menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat atas pengurusan dan jalannya Perseroan Dalam pelaksanaan tugas fungsi pengawasan dan pemberian nasehat atas pengurusan dan jalannya Perseroan, Dewan Komisaris melakukan fungsi tersebut melalui rapat internal Dewan Komisaris dan rapat gabungan bersama Direksi.

Rapat internal Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat internal Dewan Komisaris sebanyak 12 kali, untuk mengevaluasi perkembangan Perseroan atas pelaksanaan inisiatif strategis yang berkaitan dengan kinerja operasional dan dampaknya terhadap kondisi keuangan Perseroan. Dewan Komisaris juga melakukan pembahasan tentang implementasi dari inisiatif yang dilakukan Perseroan dalam mengelola kepatuhan dan risiko Perseroan. Dalam rapat ini Dewan Komisaris mendapatkan masukan dari Komite-Komite di bawah Dewan Komisaris.

Komite-komite di bawah Dewan Komisaris telah melaksanakan rapat masing-masing sebanyak 12 kali dengan menghasilkan rekomendasi yang tertuang dalam Laporan Komite atas pengawasan tugas terhadap sistem pengendalian internal, pelaksanaan tugas auditor internal dan eksternal, serta penerapan manajemen risiko, penerapan APU PPT, penerapan tata kelola, dan penerapan strategi *anti fraud.* Berdasarkan hasil laporan komite-komite tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa anggota komite telah melaksanakan tugas sesuai dengan ketentuan.

Recommendations and the Performance of Duties of the Board of Commissioners as well as Supervision of Implementation in 2020

Throughout 2020, the Board of Commissioners performed their duties, obligations, and responsibilities in supervising the management policies and course of the Company as stipulated in the applicable laws and regulations, the Company's Articles of Association, and the Work Plans set out at beginning of the year.

The Board of Commissioners Duties are performed through, among others, meetings of the Board of Commissioners, joint meetings with the Board of Directors, meetings by inviting relevant Sector/Department Directors, and through evaluations and meetings of the Committees under the Board of Commissioners. The Board of Commissioners has performed supervision duties to ensure the Company's business is in accordance with the Company's vision, mission, and goals. Below is the summary of duty implementation of the Board of Commissioners in 2020:

1. Providing directions in relation to developing the Company's business once a month;
2. Providing views and recommendations related to the formulation of the Company's RKAP;
3. Providing directions regarding the establishment of the Company's organizational structure in 2021;
4. Providing views and recommendations related to the determination of the Company's strategy in 2021.

Performing the supervisory and advisory function on the management and operation of the Company. In its supervisory and advisory functions on the management and operation of the Company, the Board of Commissioners performs these functions through internal meetings of Board of Commissioners and joint meetings with Board of Directors.

Board of Commissioners have held 12 internal meetings of Board of Commissioners, to evaluate the Company's progress on the implementation of strategic initiatives related to operational performance and their impact on the Company's financial condition. The Board of Commissioners also discussed the implementation of initiatives undertaken by the Company in managing the Company's compliance and risks. In these meetings, the Board of Commissioners received input from the Committees under Board of Commissioners.

The committees under Board of Commissioners held meeting 12 times, respectively, and generating recommendations contained in the Committee Report on the supervision of duties of internal control system, implementation of internal and external auditors' duties, as well as implementation of risk management, APU-PPT, governance, and anti-fraud strategies. Based on these committee's reports, the Board of Commissioners considers that the committee members have carried out their duties in accordance with the provisions.

Rapat gabungan Dewan Komisaris juga telah melakukan rapat gabungan bersama Direksi sebanyak 15 kali sepanjang tahun 2020. Dalam rapat gabungan bersama Direksi, Dewan Komisaris memberikan arahan dan masukan terkait kebijakan yang diambil oleh Direksi dalam pengurusan Perseroan, kondisi perkembangan kinerja Perseroan dan upaya-upaya yang harus ditempuh oleh manajemen dalam meningkatkan kinerja Perseroan.

15 joint meetings with the Board of Directors throughout 2020. In joint meetings with Board of Directors, the Board of Commissioners provides direction and input regarding the policies taken by Board of Directors in managing the Company, the development of Company's performance and the efforts that must be taken by management in improving the Company's performance.

Melakukan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris Dalam rangka meningkatkan fungsi pengawasan, diperlukan juga program pengembangan kompetensi bagi Dewan Komisaris agar mampu menjalankan fungsi pengawasan secara baik dan memberikan masukan-masukan yang efektif guna meningkatkan kinerja Perseroan. Adapun pengembangan kompetensi Dewan Komisaris yang telah dilaksanakan di tahun 2020, antara lain:

Conduct competency development of Board of Commissioners To improve the supervisory function, competency development programs are also required for Board of Commissioners, in order to be able to carry out its supervisory function properly and provide effective inputs for the improvement of Company's performance. The competency development of Board of Commissioners that has been carried out in 2020 are:

No.	Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program
1	Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama President Commissioner	Webinar *Digital & Risk Management in Insurance* Web Seminar Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar
2	Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Webinar *Digital & Risk Management in Insurance* Web Seminar Digital & Risk Management in Insurance Web Seminar
			Webinar IIA – IKAI – IAPI dengan judul "Peran Auditor Internal, Komite Audit, dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan" IIA – IKAI – IAPI Webinar with the title "The Role of Internal Auditor, Audit Committee, and External Auditor in ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System"
3	Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen Independent Commissioner	Webinar *Elevating enterprise resiliency practices to combat today's business challenges and disruptions* Webinar on Elevating enterprise resilience practices to combat today's business challenges and disruptions
			Webinar *Digital & Risk Management in Insurance* Web Seminar Webinar on Digital & Risk Management in Insurance
			Webinar Nasional COVID-19: Kesiapan Menghadapi *New Normal* COVID-19 National Webinar: Preparedness in Facing New Normal
			Workshop on Responsible Conduct in Life Science
			Webinar Membangun Kolaborasi *Triple Helix* Transportasi dan Logistik melalui Transformasi Kampur Merdeka Webinar on Building Triple Collaboration Helix Transportation and Logistic through Transformation of Kampur Merdeka
			Webinar Jalan Terjal Perpres No. 64 Tahun 2020 Kelas Standard Jaminan Kesehatan Nasional haruskah bongkar tembok Rumah Sakit? Webinar on The Steep Road To Presidential Regulation No. 64 of 2020, National Health Insurance Standard Class, Must Hospital Walls Be Knocked Down?
			Accelerating the Cutting-Edge Transformative Research in Cancer Chemoprevention for Comprehensive Outcome Accelerating the Cutting-Edge Transformative Research in Cancer Chemoprevention for Comprehensive Outcome

No.	Nama Name	Jabatan Position	Program Pengembangan Kompetensi Competency Development Program
4	Ade Irfan Pulungan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Webinar IIA – IKAI – IAPI dengan judul "Peran Auditor Internal, Komite Audit, dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan" IIA – IKAI – IAPI Webinar with the title "The Role of Internal Auditor, Audit Committee, and External Auditor in ISO 37001:2016 Anti Bribery Management System"
			Diskusi panel *online* IRMAPA "*Three Lines* sebagai Katalisator Pemulihan Bisnis Era Normal Baru" IRMAPA online panel discussion on "Three Lines as the Catalysator for New Normal Era's Business Recovery"
			Webinar IRMAPA & CRMS "Menyambut ISO 31022:2020 Panduan Risiko Hukum - Implikasinya bagi Organisasi di Indonesia" IRMAPA & CRMS Webinar on "Welcoming ISO 31022:2020 Guidelines on Legal Risks - The Implications for Organizations in Indonesia"
			Qualified Risk Governance Professional (QRGP)
5	Hernando	Komisaris Commissioner	*Qualified Risk Governance Professional* (QRGP)

Rekomendasi Dewan Komisaris Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasehat yang mencakup:

1. Meningkatkan kualitas mutu layanan kesehatan kepada peserta dan mengelola *handling complain* sebaik mungkin agar kepuasan pelanggan tetap terjaga;
2. Menyusun mitigasi risiko secara baik dan menetapkan skala prioritas sehingga dapat meminimalkan dampak yang kemungkinan ditimbulkan;
3. Melakukan *stress test* (*moderate*, *severe*, dan *extremely severe*) terhadap dampak pandemi COVID-19 dan melakukan penyesuaian target pencapaian dengan persetujuan Pemegang Saham;
4. Melakukan pengawasan secara ketat atas kebijakan pemberian relaksasi premi kepada Badan Usaha dengan tetap memperhatikan tingkat kolektabilitas Perseroan;
5. Perlunya upaya dalam memperbaiki posisi *underwriting* yang masih tercatat negatif/minus dengan melakukan pengendalian terhadap potensi peningkatan biaya klaim;
6. Pengendalian terhadap *loss ratio* dengan melakukan *utilization review* terhadap seluruh proses bisnis operasional Perseroan;
7. Penerapan strategi pemasaran yang efektif dalam menetapkan *pricing* yang tepat sesuai dengan layanan manfaat yang diberikan;
8. Pengendalian dan pengawasan terhadap kegiatan proses bisnis yang berpotensi menimbulkan terjadinya *fraud*;
9. Pemenuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang dikeluarkan oleh regulator sehingga dapat meminimalisasi dari sanksi administrasi;
10. Memperkuat infrastruktur IT dalam rangka program digitalisasi dan pengembang produk yang berbasis teknologi informasi;
11. Terus berkoordinasi secara intensif dengan Bank Mandiri terkait dengan pengembangan dan pemasaran produk melalui skema sinergi yang efektif.

Recommendations from the Board of Commissioners have fulfilled their advice and supervision function which include:
:

1. Improving health service quality to participants and managing complaint handling properly in order to maintain participants' satisfaction;
2. Preparing good risks mitigation and determining priorities in order to minimize any impact resulting from such risks;
3. Performing stress test (moderate, severe, and extremely severe) towards COVID-19 pandemic impacts and adjusting target achievement with the approval of the Shareholders;
4. Performing strict supervision on provision of premium relief to Business Entities, with due observance of the Company's collectibility level;
5. The need to improve underwriting position that are still recorded in minus position by controlling escalation in claim potency;
6. Controlling loss ratio by performing utilization review towards all of Company's business operational process;
7. Implementing effective marketing strategies in determining appropriate pricing in accordance with benefits provided;
8. Controlling and supervising business process activities having the potency of causing fraud;
9. Complying with laws and regulations issued by the regulators in order to minimize administration sanctions;
10. Strengthening IT facilities for the purpose of product digitalization and improvement under information technology basis;
11. Sustaining intensive coordination with Mandiri Bank with relation to product development and marketing through effective synergy scheme.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang disampaikan dalam Laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris pada RUPS yang dituangkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Berdasarkan laporan tersebut RUPS menyatakan memberikan pembebasan sepenuhnya pertanggungjawaban (*acquit et decharge*) kepada Dewan Komisaris atas tugas pengawasan yang dilakukan sepanjang tahun buku yang bersangkutan.

Prosedur Pelaksanaan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaporkan hasil Kinerja Dewan Komisaris selama tahun 2019 kepada pemegang saham melalui RUPS tahun 2020.

Kriteria Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Kinerja Dewan Komisaris yang dilaporkan kepada pemegang saham dinilai berdasarkan kriteria-kriteria yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris yang mencakup aspek struktur, operasional, pengarahan, pengawasan dan pelaporan serta pencapaian realisasi Program Kerja/ Rencana Kerja Tahunan Dewan Komisaris tahun 2019.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Pihak yang melakukan *assessment* atas kinerja Dewan Komisaris yaitu Pemegang Saham dalam RUPS.

Hasil Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Hasil penilaian kinerja Dewan Komisaris yang dilakukan melalui RUPS Tahunan 2020, dalam hal ini Pemegang Saham menilai bahwa Dewan Komisaris telah bertugas dengan baik dalam melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya baik mengenai perusahaan maupun usaha perusahaan yang dilakukan oleh Direksi, serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), ketentuan Anggaran Dasar dan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris dan Dasar Penilaiannya

Dalam rangka mendukung peran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris telah membentuk 3 (tiga) komite yaitu:

1. Komite Audit;
2. Komite Pemantau Risiko;
3. Komite Remunerasi dan Nominasi.

Assessment of the Board of Commissioners' Performance

The performance assessment of the Board of Commissioners is carried out by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) submitted in the Board of Commissioners' Supervisory Report in the GMS as outlined in Company's Annual Report. Based on the report, the GMS states that it grants full release of responsibilities (acquit et de charge) to the Board of Commissioners for supervisory duties carried out throughout the relevant fiscal year.

Procedure of Assessing the Board of Commissioners' Performance

The Board of Commissioners report the results of their performance in 2019 to shareholders through the 2020 GMS.

Criteria for Performance Evaluation of the Board of Commissioners

The performance of Board of Commissioners reported to shareholders through the GMS is assessed according to the criteria relating to the execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners that include structural, operational, directional, supervisory, and reporting aspects as well as the realization of the Board of Commissioners' 2019 Annual Work Program/Work Plan.

The Party Conducting the Assessment

The party conducting the assessment of the Board of Commissioners' performance is the Shareholders in the GMS.

The Board of Commissioners' Performance Assessment Results

The results of the performance assessment of the Board of Commissioners were delivered in the 2020 Annual GMS, in this case the Shareholders consider that the Board of Commissioners have performed well in supervising the management policies, and the general management course either of the Company or the Company's business performed by the Board of Directors as well as in providing advices for the Board of Directors including oversight of the implementation of the Company's Long-Term Plan (RJPP), the provisions of the Articles of Association, the Resolutions of the General Meeting of Shareholders (GMS), as well as the applicable laws and regulations.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners and the Basis of Assessment

In order to increase the roles of the Board of Commissioners in carrying out supervisory function, the Board of Commissioners has established 3 (three) committees:

1. Audit Committee;
2. Risk Monitoring Committee;
3. Remuneration and Nomination Committee.

Komite audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau dan memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan. Sepanjang tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dan menjalankan tugasnya yang antara lain:

1. Melakukan *review* terhadap laporan keuangan Perseroan;
2. Melakukan *monitoring* dan supervisi dan pelaksanaan audit;
3. Memberikan rekomendasi penunjukkan dan evaluasi atas pekerjaan KAP.

The audit committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in monitoring and ensuring the effectiveness of the internal control system and the execution of duties of the internal and external auditors by monitoring and evaluating the planning and implementation of audits in order to assess the adequacy of internal control including the financial reporting process. In 2020, the Audit Committee performed its duties and responsibilities well. The Audit Committee held 10 (ten) meetings and carried out its tasks which include the following:

1. Reviewing the Company's financial statements;
2. Monitoring, supervising, and conducting audits;
3. Providing recommendations for the appointment and evaluation of KAP work.

Komite Remunerasi dan Nominasi dibentuk dalam rangka membantu Dewan Komisaris dalam menetapkan kriteria pemilihan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta sistem remunerasinya, membantu Dewan Komisaris mempersiapkan calon anggota Dewan Komisaris danDireksi dan mengusulkan besaran remunerasinya serta membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penilaian dan evaluasi terhadap kinerja anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi. Sepanjang tahun 2020, Komite Remunerasi dan Nominasi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 1 (satu) kali dan menjalankan tugasnya yang antara lain:

1. Mengevaluasi kinerja Direksi;
2. Mengusulkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi;
3. Mengevaluasi dan mengusulkan kandidat Direksi.

The Remuneration and Nomination Committee was formed in order to assist the Board of Commissioners in determining the criteria for selecting candidates for members of the Board of Commissioners and Board of Directors as well as their remuneration systems, preparing candidates for the Board of Commissioners and Board of Directors as well as proposing the amount of remuneration, and assessing and evaluating the performance of members of the Board of Commissioners and Board of Directors. Throughout 2020, the Remuneration and Nomination Committee has performed its duties and responsibilities properly. The Remuneration and Nomination Committee held 1 (one) meetings and carried out its tasks which include the following:

1. Evaluating the Board of Directors' performance;
2. Proposing the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Evaluating and proposing candidates for the Board of Directors.

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas dan tanggung jawab dalam melakukan pengawasan dan pemantauan dalam pelaksanaan penerapan manajemen risiko Perseroan dibantu oleh Komite Pemantau Risiko, yang dalam pelaksanaannya juga bertugas menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan. Sepanjang tahun 2020, Komite Pemantau Risiko telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik. Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali dan menjalankan tugasnya yang antara lain:

1. Melakukan pengawasan terhadap manajemen risiko Perseroan;
2. Melakukan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan;
3. Pengawasan terhadap tata kelola perusahaan;
4. Pengawasan terhadap penetapan program APU dan PPT;
5. Pengawasan terhadap penetapan Strategi *Anti Fraud*.

The Risk Monitoring Committee has duties and responsibilities in exercising supervision and monitoring in the implementation of the Company's risk management assisted by the Risk Monitoring Committee, which in its implementation is also tasked with assessing the effectiveness of risk management including evaluating risk tolerance that the Company can have. Throughout 2020, the Risk Monitoring Committee has performed its duties and responsibilities properly. The Risk Monitoring Committee held 10 (ten) meetings and performed its duties, among others:

1. Supervising the Company's risk management;
2. Supervising the Company's compliance;
3. Supervising the Company's corporate governance;
4. Supervising the determination of AML and CTF programs;
5. Supervising the establishment of Anti-Fraud Strategy.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This page is intentionally left blank

KOMISARIS INDEPENDEN

Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian yang menetapkan bahwa paling kurang 50% (lima puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan Per 31 Desember 2020 berjumlah 5 (lima) orang dengan 3 (tiga) orang di antaranya sebagai Komisaris Independen yang berarti 60,00% (enam puluh enam koma enam puluh tujuh persen) dari Komisaris yang ada.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The composition of the Board of Commissioners has satisfied the provisions of Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies that stipulated that at least 50% (fifty percent) of the total members of the Board of Commissioners are Independent Commissioners. The composition of the Company's Board of Commissioners as of 31 December 2020 consists of 5 (five) members in which 3 (three) among them are Independent Commissioner, which means more than 60.00% (sixty percent) of the existing Commissioners.

Kriteria Penentuan dan Pernyataan Komisaris Independen

Determination Criteria and Statements of the Independent Commissioner

Kriteria Komisaris Independen Criteria of Independent Commissioner	**Komisaris Independen** Independent Commissioner		
	Bambang Wibowo	**Ali Ghufron Mukti**	**Ade Irfan Pulungan**
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Pengawas Syariah, atau pemegang saham Perusahaan Asuransi, dalam Perusahaan Asuransi yang sama. Not having an affiliation relationship with members of the Board of Directors, members of the Sharia Supervisory Board, or shareholders of the Insurance Company within the same Insurance Company.	√	√	√
Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat dibawah Direksi pada Perusahaan Asuransi yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan Perusahaan Asuransi tersebut dalam kurun waktu 6 (enam) bulan terakhir. Never become a member of the Board of Directors, member of the Board of Commissioners, member of the Sharia Supervisory Board or occupy a position of 1 (one) level below the Board of Directors in the same Insurance Company or another company that has affiliation relationships with the Insurance Company in the last 6 (six) months.	√	√	√
Memahami peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian dan peraturan perundang-undangan lain yang relevan. Understanding the laws and regulations in insurance business and other relevant laws and regulations.	√	√	√
Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kondisi keuangan Perusahaan Asuransi tempat Komisaris Independen dimaksud menjabat. Having a good knowledge of the financial condition of the Insurance Company where the Independent Commissioner served.	√	√	√
Memiliki pengetahuan yang baik mengenai kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat. Having a good knowledge of the interests of policy holders, the insured, subscribers, and/or beneficiaries.	√	√	√
Berkewarganegaraan Indonesia. Indonesian nationality.	√	√	√
Berdomisili di Indonesia. Domiciled in Indonesia.	√	√	√

Dengan demikian, Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Thus, the Company's Independent Commissioner has met the criteria in accordance with the applicable laws and regulations.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ali Ghufron Mukti
Tempat, Tgl Lahir : Nilkar, 17-05-1962
Alamat : Jl. Kambutan No. 8 A Sambiroja, Gempol
Posisi : Calon Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

dengan ini menyatakan bahwa, saya:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau pemegang saham LJKNB yang sama, dan
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada LJKNB yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan LJKNB tersebut dalam kurun waktu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

26 April 2017

(Ali Ghufron Mukti)

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : dr. Bambang Widowo, Sp.OG(K), MARS
Tempat, Tgl Lahir : Semarang, 20 Agustus 1963
Alamat : Jl. Kagok No.20 RT/RW 006/006, Kelurahan Wonotingal
Kecamatan Candisari, Kota Semarang, Jawa Tengah.
Posisi : Calon Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

dengan ini menyatakan bahwa, saya:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau pemegang saham LJKNB yang sama; dan
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada LJKNB yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan LJKNB tersebut dalam kurun waktu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Jakarta, 26 April 2017

(dr. Bambang Widowo, Sp.OG(K), MARS)

mandiri inhealth

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ade Irfan Pulungan
Tempat, Tgl Lahir : Medan, 21 Agustus 1974
Alamat : Jl. Jl. Murtadha VII RT 015, RW 05 Pondok, Selatan Sleman
Posisi : Calon Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

dengan ini menyatakan bahwa, saya:

1. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau pemegang saham LJKNB yang sama; dan
2. Tidak pernah menjadi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota Dewan Pengawas Syariah atau menduduki jabatan 1 (satu) tingkat di bawah Direksi pada LJKNB yang sama atau perusahaan lain yang memiliki hubungan afiliasi dengan LJKNB tersebut dalam kurun waktu sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata pernyataan saya tidak benar, saya bersedia mengundurkan diri sebagai Komisaris Independen PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Jakarta, 5 Mei 2020

(Ade Irfan Pulungan)

DIREKSI

Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang serta bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola perusahaan. Secara garis besar, masing-masing Direktur dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya. Direksi mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas mereka kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham. Direksi juga mengarahkan Perseroan untuk melaksanakan Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility*) dan mempertimbangkan kepentingan dari berbagai Pemangku Kepentingan. Direksi harus secara konsisten mendukung ketaatan terhadap prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Direksi Perusahaan Perasuransian wajib menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat, dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis.

Referensi Peraturan

Berdasarkan Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Direksi berwenang dan bertanggung jawab penuh atas Perusahaan serta mewakili Perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan.

Board Manual Direksi

Direksi Perseroan memiliki Pedoman Kerja (*Board Manual*) yang dijadikan sebagai petunjuk tata laksana kerja Direksi yang menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, serta menjadi acuan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan. *Board Manual* disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance.*

Sesuai dengan *Board Manual* Mandiri Inhealth, Direksi memiliki tugas melakukan jalannya Perseroan yang dilakukan oleh Direksi. Pedoman dan tata tertib kerja Direksi dalam *Board Manual* Perseroan menjadi pedoman praktis bagi Direksi dalam penerapan GCG di Perseroan yang meliputi:

1. Komposisi dan Persyaratan Direksi;
2. Masa Jabatan Direksi;
3. Remunerasi Direksi;
4. Program Pengenalan dan Pendalaman pengetahuan;
5. Independensi dan Benturan Kepentingan;
6. Tugas, Kewajiban dan Wewenang;
7. Rapat Direksi;
8. Komite Direksi.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is a Company 's organ that has authority, duties, as well as collegial responsibilities in managing the Company. Broadly speaking, each Director can perform the duties and make decisions in accordance with the delegation of duties and authority. The Board of Directors answer to the Shareholders in the General Meeting of Shareholders for the performance of their duties. The Board of Directors also directs the Company to carry out Corporate Social Responsibility and consider the interests of various Stakeholders. The Board of Directors must consistently support adherence to the principles of Good Corporate Governance. The Insurance Company's Board of Directors have the obligation to ensure effective, precise, and quick decision making as well as can act independently, with no interests that may interfere with their ability to perform their duties independently and critically.

Regulation References

Based on Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company and Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Board of Directors have full authority over and are responsible for the Company including to represent the Company, either in or out of court according to the provisions of the Articles of Associations.

The Board of Directors' Manual

The Board of Directors have Work Guidelines (the Boards' Manual) as work procedures that explain the activity stages in a structured and systematic manner, easy to understand, can be consistently implemented, and become a reference for the Board of Directors in executing their duties to achieve the Company's Vision and Mission. The Board's Manual is prepared based on principles of corporate laws, provisions of Articles of Association, the applicable laws and regulations, directions from the Shareholders, as well as best practices of Good Corporate Governance.

In accordance with the Boards' Manual of Mandiri Inhealth the Board of Directors have the task of performing the management of the Company carried out by the Directors. The Board of Directors' guidelines and work procedures in the Boards' Manual of the Company become practical guidelines for the Board of Directors in implementing GCG in the Company that include the following:

1. The Board of Directors' Composition and Requirements;
2. The Board of Directors' Term of Office;
3. The Board of Directors' Remuneration;
4. Orientation and Knowledge Enhancement Program;
5. Independence and Conflict of Interest;
6. Duties, Obligations, and Authority;
7. The Board of Directors' Meetings;
8. The Board of Directors' Committees.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi menjalankan tugas dan kewenangan pengurusan perusahaan untuk tujuan dan kepentingan Perseroan termasuk mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Dalam melaksanakan tugasnya anggota Direksi wajib mencurahkan tenaga, pikiran dan perhatian secara penuh pada tugas, kewajiban, dan pencapaian tujuan Perseroan. Pembagian tugas dan tanggung jawab untuk setiap anggota Direksi ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi, maka pembagian tugas dan wewenang Direksi ditetapkan berdasarkan keputusan Direksi. Direksi bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan Perseroan dalam mencapai maksud dan tujuannya dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tugas dan tanggung jawab utama dari Direksi meliputi:

1. Umum
   a. Melaksanakan pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut;
   b. Memelihara dan mengurus kekayaan Perseroan.
2. Ketaatan Terhadap Peraturan dan Undang-Undang
   a. Setiap anggota Direksi harus mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, dan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
   b. Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugas untuk kepentingan dan usaha Perseroan dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
   c. Tiap anggota Direksi bertanggung jawab penuh secara pribadi atas kesalahan atau kelalaiannya yang menyebabkan kerugian bagi Perseroan, kecuali dapat membuktikan bahwa:
      - Kerugian tersebut bukan karena kesalahan/kelalaiannya;
      - Telah melakukan pengurusan dengan itikad baik untuk kepentingan Perseroan;
      - Tidak mempunyai benturan kepentingan baik langsung maupun tidak langsung yang mengakibatkan kerugian;
      - Telah mengambil tindakan untuk mencegah timbul/berlanjutnya kerugian tersebut.
   d. Tindakan yang dilakukan oleh anggota Direksi, di luar yang diputuskan oleh rapat Direksi menjadi tanggung jawab pribadi yang bersangkutan sampai dengan tindakan dimaksud disetujui oleh rapat Direksi.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The Board of Directors perform the duties and authority to manage the Company for the Company's interests and objectives, including to represent the Company inside or outside court on all matters and occurrences with limitations as stipulated by the laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS Resolutions.

In performing their duties, the Board of Directors must devote full energy, mind, and attention to the duties, obligations, and achievements of the Company's objectives. Division of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. In the event that the GMS does not specify the division of duties and authority among the Directors, the division of duties and authority of the Board of Directors shall be determined based on the decisions of the Board of Directors. The Board of Directors shall be fully responsible in performing their duties for the interest of the Company in achieving its objectives by paying attention to the applicable laws and regulations. The main duties and responsibilities of the Board of Directors include the following:

1. General
   a. Carry out the management of the Company for the Company's interests and objectives and act as the leader in the management;
   b. Maintain and manage the Company's assets.
2. Compliance with Regulations and Laws
   a. Members of the Board of Directors shall comply with the Company's Articles of Association as well as laws and regulations; they also have the obligation to implement the principles of professionalism, efficiency, and Good Corporate Governance;
   b. Each member of the Board of Directors must be in good faith and with full responsibility to perform the duties for the Company's interests and business in compliance with applicable laws and regulations;
   c. Each member of the Board of Directors is personally liable for any errors or negligence causing any harm for the Company, unless they can prove that:
      - The loss is not due to their errors/negligence;
      - They have performed management in good faith for the Company's interests;
      - They do not have any conflict of interest, either directly or indirectly, that resulting in losses;
      - They have taken actions to prevent the occurrence/continuation of such losses.
   d. Actions taken by members of the Board of Directors, other than those decided by the Board of Directors' meetings, shall be the personal liability of the individual concerned until such action is approved by the meeting of the Board of Directors.

3. Hubungan dengan Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
   a. Memastikan pelaksanaan keputusan yang dibuat oleh RUPS, Dewan Komisaris, dan Anggaran Dasar;
   b. Memberikan informasi kepada Dewan Komisaris, Pemegang Saham secara tepat waktu dan lengkap dan mengatur komunikasi dengan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan pihak lain yang memiliki kepentingan;
   c. Bertanggung jawab kepada Pemegang Saham dan menanggapi saran dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham;
   d. Menyiapkan laporan berkala dengan tepat waktu sesuai dengan peraturan yang berlaku dan pelaporan lainnya sesuai permintaan dari Pemegang Saham;
   e. Direksi harus menyelenggarakan RUPS berdasarkan permintaan tertulis dari satu atau lebih Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 (satu persepuluh) dari jumlah saham yang dikeluarkan dengan hak suara yang sah;
   f. Menyimpan dan memelihara Daftar Pemegang Saham dan Daftar Khusus yang berisi daftar kepemilikan saham yang dimiliki oleh Direksi dan Dewan Komisaris termasuk keluarga mereka dalam Perseroan dan di perusahaan lain. Daftar tersebut disimpan di Perseroan dan tersedia pada waktu jam kerja bagi Pemegang Saham untuk melihatnya;
   g. Bersama dengan Dewan Komisaris merekomendasikan harga saham yang akan dikeluarkan dengan syarat harga tidak di bawah pagu;
   h. Menawarkan sisa saham kepada Pemegang Saham lain sebelum jangka waktu 14 (empat belas) hari berakhir tetapi setelah penjatahan seimbang diantara Pemegang Saham selesai;
   i. RUPS dapat menetapkan untuk menawarkan jumlah saham tertentu kepada pegawai dalam jangka waktu tertentu;
   j. Apabila setelah penawaran kepada Pegawai Perseroan itu masih ada sisa saham yang tidak diambil, Direksi berhak secara bebas menawarkan sisanya kepada pihak lain;
   k. Surat saham dan surat kolektif ditandatangani oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris Utama, atau bila Direktur Utama berhalangan, oleh salah seorang Direktur bersama-sama dengan Dewan Komisaris Utama, atau apabila Dewan Komisaris Utama berhalangan, oleh Direktur Utama bersama-sama dengan salah seorang anggota Dewan Komisaris;
   l. Apabila surat saham rusak atau tidak dapat dipakai, maka surat saham aslinya dimusnahkan dan Direksi membuat berita acara yang akan dilaporkan dalam RUPS;
   m. Mengeluarkan pengganti surat saham/tanda dividen/ talon yang hilang setelah mendapat cukup bukti kehilangan.
4. Perencanaan Strategis dan Evaluasi Kinerja
   a. Menetapkan visi, misi, dan nilai-nilai Perseroan;
   b. Mengusahakan dan menjamin terlaksananya usaha

3. Relationship with the Board of Commissioners and Shareholders
   a. Ensure the implementation of decisions made by GMS, Board of Commissioners, and Articles of Association;
   b. Provide information to the Board of Commissioners and Shareholders in a timely and complete manner as well as organize communications with Shareholders, Board of Commissioners, and other interested parties;
   c. Responsible to the Shareholders and respond to the advice of the Board of Commissioners and Shareholders;
   d. Prepare periodic reports on time in accordance with applicable regulations and other reporting as requested by the Shareholders;
   e. The Board of Directors shall convene a GMS based on a written request from one or more Shareholders representing at least 1/10 (one tenth) of the total issued shares with valid voting rights;
   f. Store and maintain a Register of Shareholders and a Special Register containing a list of share ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners including their families within the Company and in other companies. The register is kept in the Company and available during working hours for the Shareholders to view it;
   g. Together with the Board of Commissioners recommend the price of shares to be issued on condition that the price is not below the ceiling;
   h. Offer the remaining shares to other Shareholders before the 14 (fourteen) days period ends but after a balanced allotment between Shareholders is completed;
   i. The GMS may decide to offer a certain number of shares to employees within a certain period of time;
   j. If after the offer to the Company's Employees there are still remaining shares that are not taken, the Board of Directors shall have the right to freely offer the remainder to other parties;
   k. Share certificates and collective letters are signed by the President Director and the President Commissioner, or if the President Director is unavailable, by one of the Directors together with the President Commissioner, or if the President Commissioner is unavailable, by the President Director together with one member of the Board of Commissioners;
   l. If the share certificate is damaged or unusable, the original share certificate shall be destroyed and the Board of Directors shall prepare an official report to be submitted in the GMS;
   m. Issue a substitute share certificates/ dividend checks/ stubs that are lost after obtaining sufficient evidence of loss.
4. Strategic Planning and Performance Evaluation
   a. Establish the Company's vision, mission, and values;
   b. Make an effort and to ensure that the Company's

dan kegiatan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usahanya;

c. Menetapkan kebijakan dan strategi investasi;
d. Menyiapkan susunan organisasi Perseroan lengkap dengan perincian tugasnya;
e. Menyiapkan pada waktunya RJPP dan RKAP, termasuk rencana-rencana lainnya yang berhubungan dengan pelaksanaan usaha dan kegiatan Perseroan dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris dan Pemegang Saham untuk selanjutnya untuk mendapat pengesahan RUPS dan dikomunikasikan kepada segenap Pegawai Perseroan yang berkepentingan;
f. Menetapkan remunerasi Pegawai dan menjaga agar remunerasi tersebut konsisten dengan budaya, tujuan, strategi dan lingkungan Perseroan;
g. Menyeimbangkan keperluan dari seluruh pemangku kepentingan Perseroan;
h. Melakukan perbuatan hukum untuk mengalihkan atau menjadikan sebagai jaminan hutang atau melepaskan hak atas kekayaan Perseroan wajib diumumkan dalam 2 (dua) surat kabar harian berbahasa Indonesia yang terbit dan beredar luas/nasional di wilayah Republik Indonesia paling lambat 30 (tiga puluh) hari terhitung sejak dilakukan perbuatan hukum tersebut.

5. Akuntansi Keuangan dan Laporan Tahunan
Mengadakan dan memelihara pembukuan dan administrasi Perseroan sesuai dengan praktik yang umum berlaku dalam suatu perusahaan. Menyusun sistem akuntansi sesuai dengan Standar Akuntansi Indonesia dan prinsip-prinsip pengendalian internal, terutama dalam fungsi pengurusan, pencatatan, penyimpanan dan pengawasan;
a. Sistem pengendalian internal yang dimaksud meliputi
   - Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur;
   - Pengkajian dan pengelolaan risiko Perusahaan;
   - Aktivitas pengendalian dari setiap tingkat dan unit kegiatan Perseroan;
   - Sistem informasi dan komunikasi;
   - Pengkajian sistim pengendalian.
b. Memberikan pertanggungjawaban dan segala keterangan tentang keadaan dan jalannya Perseroan berupa Laporan Tahunan yang memuat sekurang-kurangnya Laporan keuangan, Laporan kegiatan perusahaan dan Laporan pelaksanaan GCG kepada RUPS;
c. Semua anggota Direksi harus menandatangani Laporan Tahunan;
d. Bila ada Direksi yang tidak menandatangani Laporan Tahunan harus disebutkan alasannya secara tertulis;
e. Laporan Tahunan harus tersedia di Perseroan atau dikirimkan kepada Pemegang Saham untuk diperiksa sejak tanggal panggilan sampai dengan tanggal pelaksanaan RUPS.

business and activities are carried out in accordance with its purposes, objectives, as well as its business activities;
c. Establish investment policies and strategies;
d. Prepare the Company's organizational structure complete with the details of the duties;
e. Prepare in due course RJPP and RKAP, including other plans related to the implementation of the Company's business and activities and submit them to the Board of Commissioners and Shareholders for further approval from the GMS and communicated to all interested Company Employees;
f. Determine the remuneration of Personnel and keep it consistent with the Company's culture, objectives, strategy and environment;
g. Balance the needs of all the Company's stakeholders;
h. Perform legal acts to assign or put up as collateral for debt or release the rights over the Company's that shall be announced in 2 (two) Indonesian newspapers in Indonesian language that are published and distributed widely/at national level within the territory of the Republic of Indonesia no later than 30 (thirty) days as of the performance of the legal act mentioned.

5. Financial Accounting and Annual Report
Do and keep the books and administration of the Company according to norms applicable to a company. Prepare an accounting system in accordance with the Indonesian Accounting Standards and based on the principles of internal control, especially the functions of managing, recording, storing, and supervising;
a. The internal control system mentioned includes the following:
   - Disciplined and structured internal control environment in the Company;
   - Reviewing and managing the Company's risks;
   - Control activities of each level and unit of activity of the Company;
   - Information and communication system;
   - Assessment of control systems.
b. Provide accountability and all information regarding the Company's circumstances and operations in the form of Annual Reports containing at least the Financial Statements, Company Activity Reports, and GCG Implementation Reports for the GMS;
c. All members of the Board of Directors shall sign Annual Reports;
d. If there is a Director who does not sign the Annual Report, the concerned Director should provide reasons in writing;
e. The Annual Report must be available at the Company or submitted to the Shareholders for review from the date of the notice to the date of the GMS.

6. Manajemen Risiko dan Pengendalian internal
   a. Memelihara proses manajemen risiko seperti berikut:
      - Memastikan bahwa Perseroan memiliki proses yang tepat dan sesuai untuk secara sistematis mengidentifikasi, menilai dan mengendalikan risiko yang dihadapinya;
      - Memastikan bahwa sistim dan proses yang tepat telah dijalankan untuk mengawasi dan melaporkan adanya risiko utama yang dihadapi Perseroan;
      - Mengkaji dan menilai adanya proses manajemen yang baik untuk menilai kecukupan risiko dan pengendalian internal, pelaporan keuangan dan kepatuhan;
      - Memastikan adanya suatu sistem pengendalian yang efektif untuk meyakinkan:
        - Keandalan dan integritas informasi;
        - Kepatuhan terhadap kebijakan, rencana, prosedur, peraturan dan undang-undang yang berlaku;
        - Penjagaan atas harta kekayaan Perseroan;
        - Penggunaan sumber daya yang ekonomis dan efisien.
      - Melakukan penilaian tahunan untuk membuat pernyataan dalam Laporan Tahunan tentang pengendalian internal di Perseroan untuk memberi keyakinan bahwa semua aspek pengendalian internal yang signifikan sudah dipertimbangkan untuk tahun pemeriksaan sampai tanggal persetujuan Laporan Tahunan.
   b. Secara efektif menggunakan hasil kerja auditor internal dan eksternal. Direksi wajib menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan sesuai dengan dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar aturan internal lain perusahaan, dan peraturan perundang-undangan;
   c. Pengendalian internal paling sedikit mencakup:
      - Lingkungan pengendalian internal dalam Perusahaan Perasuransian yang disiplin dan terstruktur;
      - Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha, yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha;
      - Aktivitas pengendalian, yaitu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap kegiatan perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi Perusahaan Perasuransian, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi;
      - Rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset Perseroan;
      - Sistem informasi dan komunikasi, yaitu suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan di bidang usaha perasuransian;
      - Tata cara *monitoring*, yaitu proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi internal audit pada setiap tingkat dan unit struktur organisasi Perseroan Perasuransian, sehingga dapat

6. Risk Management and Internal Control
   a. Maintain the risk management process as follows:
      - Ensure that the Company has the right and appropriate process to systematically identify, assess, and control the risks it faces;
      - Ensure that appropriate systems and processes have taken place to monitor and report on the major main risks faced by the Company;
      - Review and assess the availability of a sound management process to assess the adequacy of the risk management system and internal controls, the financial reporting, and compliance;
      - Ensure the availability of an effective control system to assure the following:
        - Reliability and integrity of information;
        - Compliance with policies, plans, procedures, as well as applicable laws and regulations;
        - Safeguard to protect the Company's assets;
        - Economical and efficient use of resources.
      - Conduct annual assessment to make statements in the Annual Report on internal control within the Company to ensure that all significant aspects of internal control have been considered for the year of inspection until the date of approval for the Annual Report.
   b. Effectively use the work of internal and external auditors. The Board of Directors must establish effective and efficient internal controls to provide confidence in accordance with the Company's business objectives, strategies, Articles of Association, and other internal rules as well as the laws and regulations;
   c. Internal control at least includes the following:
      - Disciplined and structured internal control environment in the Insurance Company;
      - Business risk assessment and management, which is a process to identify, analyze, assess, and manage business risks;
      - Control activities, which are actions taken in a process of controlling the Company's activities at each level and unit in the organizational structure of an Insurance Company, in relation to, among others, authority, authorization, and verification;
      - Reconciliation, assessment of work performance, division of duties, and security of the Company's assets;
      - Information and communication system, which is a process of preparing a report regarding the operational activities, financial activities, and compliance with the laws and regulations applicable to insurance business;
      - Monitoring procedure, which is an assessment process of the quality of internal control system, including the internal audit function at every level and unit in the Insurance Company's organizational

dilaksanakan secara optimal;

- Mekanisme pelaporan kepada Direksi dengan tembusan kepada komite audit, dalam hal terjadi penyimpangan kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi;
- Aktuaria, Perseroan harus memiliki Aktuaris Perusahaan yang melakukan evaluasi terhadap kewajiban Perseroan dan aspek teknis aktuaria lainnya;
- Pemasaran, Mengungkapkan informasi yang jelas dan relevan tidak bertentangan dengan persyaratan polis/ perjanjian, tidak menyesatkan serta mematuhi kode etik dan peraturan perundang-undangan;
- Teknologi Informasi, menerapkan tata kelola teknologi informasi yang efektif dengan memiliki sistem informasi yang terintegrasi dengan semua fungsi manajemen, memiliki panduan operasi yang terkini dan mematuhi peraturan perundang-undangan;
- Tanggung Jawab Sosial, Memastikan dipenuhinya tanggung jawab sosial perusahaan dengan perencanaan tertulis yang jelas dan fokus;
- Informasi rahasia yang diperoleh sewaktu menjabat sebagai anggota Direksi harus tetap dirahasiakan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

structure, so that it can run optimally;

- Reporting mechanism to the the Board of Directors with a copy to the audit committee, in the event of a deviation in the quality of the internal control system, including the functions;
- Actuary, the Company must have a Company Actuary that evaluates the Company's obligations and other actuarial technical aspects;
-
- Marketing, disclosing clear and relevant information that is not in conflict with the requirements of the policy/agreement, is not misleading and complies with the code of conduct as well as laws and regulations;
- Information Technology, implementing effective information technology governance by having an integrated information system with all management functions, the latest operating guidelines, and compliance with the laws and regulations;
- Social Responsibility, ensuring the fulfillment of corporate social responsibility with clear and focused written planning;
- Confidential information obtained while serving as members of the Board of Directors shall be kept secret in accordance with applicable laws and regulations.

Wewenang Direksi

1. Melakukan segala tindakan dan perbuatan lainnya mengenai pengurusan maupun pemilikan kekayaan perusahaan, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perseroan serta mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian, dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar dan/atau keputusan RUPS;
2. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang anggota Direksi untuk mengambil keputusan atas nama Direksi atau mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
3. Mengatur penyerahan kekuasaan Direksi kepada seseorang atau beberapa orang pekerja Perseroan sendiri maupun bersama-sama atau kepada orang lain, untuk mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan;
4. Menentukan kebijakan dalam memimpin dan mengurus Perseroan;
5. Mengatur ketentuan-ketentuan tentang ke Pegawaian Perseroan termasuk, penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua dan penghasilan lain bagi para Pegawai Perseroan berdasarkan perundang-undangan yang berlaku dan keputusan RUPS;
6. Mengangkat dan memberhentikan Pegawai Perseroan berdasarkan peraturan kepegawaian perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
7. Direktur Utama berhak dan berwenang untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan dengan ketentuan semua tindakan Direktur Utama tersebut telah disetujui dalam rapat Direksi. Dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan

Authority of the Board of Directors

1. Perform any actions and other activities regarding the management or ownership of the Company's assets, bind the Company to other parties and/or other parties to the Company, as well as represent the Company in or out of court in all matters and occurrences with limitations as stipulated under the laws and regulations, the Articles of Association, and/or GMS Resolutions;
2. Regulate the transfer of the Board of Directors' power to a certain or several members of the Board of Directors to make decisions on behalf of the Board of Directors or to represent the Company in and out of court;
3. Regulate the transfer of the Board of Directors' power to a certain or several Company's employees, either individually or jointly, or to other persons to represent the Company in and out of court;
4. Determine the policies to lead and manage the Company;
5. Regulate the provisions on the Company's employment including the determination of salaries, retirement or pension plan, and other income for the Company's employees based on the applicable laws and regulations as well as the GMS Resolutions;
6. Appoint and dismiss Company's Employees based on the Company's employment regulations as well as applicable laws and regulations;
7. The President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors as well as to represent the Company, provided that all actions of the said President Director have been approved in the Board of Directors'

karena sebab apapun hal mana tidak perlu dibuktikan kepada pihak ketiga, maka salah seorang Direktur yang ditunjuk oleh Direktur Utama berwenang bertindak atas nama Direksi;

8. Jika Direktur Utama tidak menunjuk salah seorang Direktur, Dewan Komisaris akan menunjuk seorang Direktur untuk bertindak atas nama Direksi;
9. Jika Direktur Utama atau Dewan Komisaris tidak menunjuk siapa pun, seorang Direktur dengan masa jabatan yang paling tua akan mewakili Direksi. Jika terdapat lebih dari 1 (satu) Direktur dengan masa jabatan yang paling tua, maka Direktur yang paling tua dalam usia akan mewakili Direksi;
10. Direksi berhak untuk menunjuk satu atau beberapa kuasa hukum untuk mewakilinya dalam tindakan tertentu. Hal demikian harus dituangkan dalam surat kuasa;
11. Memberikan kuasa kepada komite yang dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugasnya atau kepada Pegawai Perseroan untuk melaksanakan tugas tertentu, namun tanggung jawab tetap berada pada Direksi.

Kriteria Direksi

Anggota Direksi Mandiri Inhealth wajib memenuhi kriteria sebagai berikut:

1. Dinyatakan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan serta telah mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
2. Berdomisili di Indonesia;
3. Mampu untuk bertindak dengan itikad baik, jujur, dan profesional;
4. Memastikan agar informasi mengenai perusahaan diberikan kepada Dewan Komisaris tepat waktu dan lengkap;
5. Memastikan agar perusahaan memperhatikan kepentingan semua pihak, khususnya kepentingan pemegang polis, tertanggung, peserta, dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat;
6. Memastikan pelaksanaan dan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik;
7. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugasnya kepada RUPS;
8. Mengelola perusahaan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya;
9. Mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar, dan peraturan internal lain dari perusahaan dalam melaksanakan tugasnya;
10. Menjamin pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen, tidak mempunyai kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri, dan kritis;
11. Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris pada 1 (satu) Perusahaan Perasuransian lain yang memiliki bidang usaha yang berbeda;
12. Tidak termasuk rangkap jabatan sebagaimana dimaksud pada huruf h apabila anggota Direksi selain Direktur Utama yang bertanggung jawab terhadap pengawasan atas

Meeting. In the event that the President Director is absent or cannot be present due to any reasons that do not required to be proven to third parties, therefore another member of the Board of Directors appointed by the President Director has the authority to act on behalf of the Board of Directors;

8. If the President Director does not appoint any Director, the Board of Commissioners shall appoint a Director to act on behalf of the Board of Directors;
9. If the President Director or the Board of Commissioners does not appoint anyone, a Director with the longest time in office shall represent the Board of Directors. If there is more than 1 (one) Directors with the longest time in office, the oldest Director in term of age shall represent the Board of Directors;
10. The Board of Directors have the right to appoint one or more legal representatives to represent them in certain acts. Such matters shall be set forth in the power of attorney;
11. Grant power to the committees established to support the performance of their duties or to the Company's Employees to perform certain tasks, but the responsibility remains with the Board of Directors.

Criteria for the Board of Directors

Members of Mandiri Inhealth's Board of Directors are required to meet the following criteria:

1. Declared passed the fit and proper test and has obtained approval from the Financial Services Authority (OJK);
2. Domiciled in Indonesia;
3. Strive to act in good faith, honest, and professional manner;
4. Ensure that information about the Company is given to the Board of Commissioners in a timely and complete manner;
5. Ensure that the Company pays attention to the interests of all parties, especially the interests of policy holders, the insured, subscribers, and/or beneficiaries;
6. Ensure the application and implementation of Good Corporate Governance;
7. Answer to the GMS for the execution of their duties;
8. Manage the Company according to their authority and responsibilities;
9. Comply with the provisions of laws and regulations, Articles of Association, and other internal regulations of the Company in performing their duties;
10. Make effective, precise, and prompt decisions as well as be able to act independently, does not have interests that may interfere with their ability to perform their duties independently and critically;
11. Members of the Board of Directors are prohibited from serving concurrently in other companies except as members of the Board of Commissioners at 1 (one) other Insurance Companies that have a different line of business;
12. 12. Excluding the concurrent position referred to in subparagraph (h) if members of the Board of Directors other than the President Director responsible for

penyertaan pada anak perusahaan, menjalankan tugas fungsional menjadi anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh Perseroan, sepanjang perangkapan jalan tersebut tidak mengakibatkan yang bersangkutan mengabaikan pelaksanaan tugas dan wewenang sebagai anggota Direksi Perseroan;
13. Direktur Utama dilarang merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris pada anak perusahaan yang dikendalikan oleh perusahaan yang bersangkutan;
14. Perusahaan dilarang mengangkat anggota Direksi yang berasal dari pegawai atau pejabat aktif OJK yang berhenti bekerja dari OJK kurang dari 1 (satu) tahun;
15. Kualifikasi lainnya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Masa Jabatan Direksi

Dalam *Board Manual* untuk masa jabatan Anggota Direksi ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan.

Mekanisme Pemberhentian dan Pengunduran Diri Direksi

Bagi anggota Direksi yang mengundurkan diri maupun yang masa jabatannya berakhir, kecuali berhenti karena meninggal dunia, maka yang bersangkutan wajib menyampaikan pertanggungjawaban atas tindakan tindakannya yang belum diterima pertanggungjawabannya oleh RUPS. Jabatan anggota Direksi berakhir apabila:
1. Masa jabatannya berakhir;
2. Meninggal dunia;
3. Tidak memenuhi persyaratan sebagai anggota Direksi berdasarkan ketentuan Anggaran Dasar dan perundang-undangan yang berlaku;
4. Diberhentikan berdasarkan keputusan RUPS.

Anggota Direksi dapat diberhentikan untuk sementara waktu oleh Dewan Komisaris apabila mereka bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar, melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan mendesak bagi Perseroan. Pemberhentian sementara ini harus diberitahukan secara tertulis kepada yang bersangkutan disertai alasan yang menyebabkan tindakan tersebut dengan tembusan kepada Pemegang Saham dan Direksi.

Dalam waktu paling lambat 30 (tiga puluh) hari setelah pemberhentian sementara Komisaris akan menyelenggarakan RUPS untuk memutuskan apakah Direksi yang bersangkutan akan diberhentikan seterusnya atau dikembalikan pada kedudukannya dan Direksi yang bersangkutan diberi kesempatan untuk hadir dan membela diri. Rapat ini dipimpin oleh seorang Pemegang Saham yang dipilih dari antara Pemegang Saham yang hadir dalam rapat.

Apabila RUPS tidak diadakan dalam waktu 30 (tiga puluh) hari, maka pemberhentian sementara itu batal. Alasan pemberhentian anggota Direksi antara lain:
1. Tidak dapat memenuhi kewajibannya yang telah disepakati dalam kontrak manajemen;
2. Tidak dapat menjalankan tugasnya dengan baik;
3. Melanggar ketentuan Anggaran Dasar dan/atau peraturan perundang-undangan;

supervising the participation in a subsidiary, perform the functional duties of becoming a member of the Board of Commissioners in a subsidiary controlled by the Company, as long as the concurrent positions do not result in the concerned to neglect the execution of duties and authority as members of the Company's Board of Directors;
13. The President Director is prohibited from concurrently serving as a member of the Board of Commissioners in a subsidiary controlled by the Company concerned;
14. The Company is prohibited from appointing members of the Board of Directors who are OJK employees or active officers who stop working from OJK for less than 1 (one) year;
15. Other qualifications stipulated in applicable laws and regulations.

Term of Office of the Board of Directors

The Boards' Manual determines a period of 3 (three) years as the term of office of Members of the Board of Directors and they can be reappointed for 1 (one) term of office.

The Board of Directors' Dismissal and Resignation Mechanism

Members of the Board of Directors who resign before or after their term of office ends, unless due to death, shall still be responsible to submit accountability for actions that have not been received by the GMS. Members of the Board of Directors shall end their position due to the following:

1. The term of office ends;
2. Death;
3. Do not meet the requirements as a member of the Board of Directors under the provisions of Articles of Association and applicable laws;
4. Dismissed based on GMS resolution.

Members of the Board of Directors may be temporarily dismissed by the Board of Commissioners if they act against the Articles of Association, neglect their obligations, or there is an urgent reason for the Company. Such temporary dismissal shall be notified in writing to the concerned member of the Board of Directors furnished with the reasons causing such action with copies sent to the Shareholders and Board of Directors.

Within no later than 30 (thirty) days after the temporary dismissal, the Commissioners shall convene the GMS to decide whether members of the Board of Directors concerned shall be terminated or returned to their position and the concerned shall be given the opportunity to present and defend themselves. The meeting is chaired by a Shareholder selected from among the Shareholders present in the meeting.

If the GMS is not held within 30 (thirty) days, then the suspension is canceled. Reasons for Dismissal of members of the Board of Directors are among others:
1. Not able to fulfill the obligations that have been agreed upon in the management contract;
2. Cannot perform the duties properly;
3. Violates the provisions of the Articles of Association and/or laws and regulations;

4. Dinyatakan bersalah dengan keputusan pengadilan yang mempunyai;
5. Mengundurkan diri sesuai ketentuan;
6. Tidak lagi memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku.

4. Convicted by a court decision that is final and conclusive;
5. Resigned in accordance with the provisions;
6. No longer meets the applicable regulatory requirements.

Komposisi dan Dasar Pengangkatan Direksi

Komposisi Direksi Perseroan disesuaikan dengan besarnya kegiatan kompleksitas bisnis Perseroan dan struktur organisasi sehingga memungkinkan pengambilan putusan yang efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan tujuan Perseroan.

Selama tahun 2020, Komposisi anggota Direksi Perseroan mengalami perubahan sebagaimana penjelasan berikut:

Periode 1 Januari 2020 - 31 Desember 2020
Periode 1 Januari 2020 – 31 Desember 2020 Direksi terdiri dari 5 (lima) orang yang terdiri dari 1 (satu) orang Direktur Utama dan 4 (empat) orang Direktur. Seluruh anggota Direksi berdomisili di wilayah kerja Kantor Pusat Mandiri Inhealth. Komposisi dan dasar pengangkatan Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Composition and Basis of Appointment of the Board of Directors

The composition of the Company's Board of Directors is adjusted to the size of the Company's business complexity and the organizational structure so as to enable effective, appropriate, and fast decision making in order to achieve the Company's objectives.

During 2020, the composition of the members of the Company's Board of Directors underwent several changes as explained below:

The period from 1 January 2020 – 31 December
The period from 1 January 2020 – 31 December 2020 Board of Directors consisted of 5 (five) members, which were 1 (one) President Director and 4 (four) Directors. All members of the Board of Directors are domiciled in Mandiri Inhealth Head Office areas. The composition and basis of appointment of the Board of Directors can be seen in the table below:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pelaksana** Assessor	**Dasar Pengangkatan** Basis of Appointment	**Periode Jabatan** Term of Office
Iwan Pasila*	Direktur Utama President Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2015 Annual GMS dated 15 March 2015	15 Maret 2018 –- 18 Agustus 2020RUPST tahun 2021 , Periode ke-1 March 15, 2018-AGMS 2021, 1st Period
Budi Tampubolon**	Direktur Utama President Director	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Sirkuler tanggal 22 Oktober 2020 The Circular Letter of GMS dated October 22, 2020	25 November 2020- – RUPST Tahun 2023, Periode ke-1 November 25, 2020-AGMS 2023, 1st period
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan Director of Finance	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 5 April 2019 Annual GMS dated 5 April 2019	10 Mei 2019- – RUPST Tahun 2022, Periode ke-1 May 10, 2019-AGMS 2022, 1st period
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Tahunan tanggal 15 Maret 2018 Annual GMS dated 15 March 2018	12 September 2018- – RUPST Tahun 2021, Periode ke-1 September 12, 2018-AGMS 2021, 1st period
Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Sirkuler tanggal 6 Desember 2019 The Circular Letter of GMS dated 6 December 2019	5 Maret 2020- – RUPST Tahun 2022, Periode ke-1 March 5, 2020-AGMS 2022, 1st period

Nama Name	Jabatan Position	Pelaksana Assessor	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Periode Jabatan Term of Office
Oni Jauhari	Direktur Operasional Director of Operations	Otoritas Jasa Keuangan Financial Services Authority	RUPS Sirkuler tanggal 6 Desember 2019 The Circular Letter of GMS dated 6 December 2019	27 April 2020- - RUPST Tahun 2022, Periode ke-1 March 27, 2020- AGMS 2022, 1st period

* Bapak Iwan Pasila mengundurkan diri sebagai Direktur Utama secara resmi pada tanggal 22 Oktober 2020
** Bapak Budi Tampubolon diangkat sebagi Direktur Utama sejak tanggal 22 Oktober 2020

*Mr. Iwan Pasila resigned as President Director officially on 22 October 2020
**Mr. Budi Tampubolon was appointed as President Director on 22 October 2020

Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Perseroan memiliki dan menjalankan program pengenalan Perseroan bagi anggota Direksi yang baru menjabat dengan tujuan memberikan program pengenalan mengenai Perseroan dan tanggung jawab untuk mengadakan program tersebut berada pada Direktur Utama atau jika Direktur Utama berhalangan maka tanggung jawab tersebut berada pada Komisaris Utama atau anggota Direksi yang ada.

Program pengenalan meliputi:

1. Pelaksanaan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* oleh Perseroan;
2. Gambaran mengenai Perseroan: visi, misi, tujuan, sifat, ruang lingkup kegiatan usaha, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko-risiko perusahaan yang utama, dan masalah strategis lainnya;
3. Keterangan mengenai kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem dan kebijakan pengendalian internal dan komite-komite yang telah dibentuk;
4. Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi yang tertuang dalam Pedoman Dewan Komisaris dan Direksi. Program pengenalan Perseroan dapat berupa presentasi, pertemuan, kunjungan maupun pengkajian dokumen atau program lainnya yang dianggap sesuai.
5. Program orientasi Direksi yang baru dilakukan melalui rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan Dewan Komisaris bersama Direksi serta unit terkait.

Orientation Program for New Director

The Company has and implements a Company's orientation program to the company program for new members of the Board of Directors with the goal to introduce the Company, and the responsibility for holding the program rests with the President Director or if the President Director is unavailable then the responsibility lies with the President Commissioner or available members of the Board of Directors.

The orientation program covers the following:

1. he application of Good Corporate Governance principles by the Company;
2. Overview of the Company: vision, mission, objectives, nature, and scope of business activities, performance of finance and operations, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, main risks, and other strategic matters;
3. Descriptions related to the delegated authority, internal and external audits, internal control system and policies, as well as the established committees;
4. The duties and responsibilities of the Board of Commissioners and Board of Directors as stipulated in the Board of Commissioners and Board of Directors Guidelines. The Company's orientation program can be in the form of presentations, meetings, visits, and document assessment or other programs as deemed appropriate.
5. The new Directors orientation program is carried out through meetings of the Board of Commissioners, joint meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors and related units.

Pembidangan Tugas Direksi

Untuk mengoptimalkan tugas dan tanggung jawab anggota Direksi, pembidangan tugas Direksi ditetapkan berdasarkan keahlian masing-masing. Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab anggota Direksi pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Division of Duties of the Board of Directors

In order to optimize duties and responsibilities of members of the Board of Directors, the division of their duties is based on their own expertise. The division of duties and responsibilities of members of the Board of Directors in 2020 are as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Line of Duty
Budi Tampubolon	Direktur Utama President Director	Divisi Audit Internal Internal Audit Division

Nama Name	Jabatan Position	Bidang Tugas Line of Duty
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Director of Marketing	1. Divisi Pemasaran 2. Divisi Bisnis Kelembagaan 3. Divisi Jaringan Distribusi 4. Divisi Sinergi 5. 12 Kantor Pemasaran 1. Marketing Division 2. Institutional Business Division 3. Distribution Network Division 4. Synergy Division 5. 12 Marketing Offices
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan Director of Finance	1. Divisi Sekretaris Perusahaan 2. Divisi Aktuaria & Underwriting 3. Divisi Keuangan & Akuntansi 4. Divisi Perencanaan Strategis 1. Corporate Secretary Division 2. Actuary & Underwriting Division 3. Finance & Accounting Division 4. Strategic Planning Division
Oni Jauhari	Direktur Operasional Director of Operations	1. Divisi Pelayanan Kesehatan 2. Divisi Teknologi Informasi 3. Divisi Layanan Pelanggan 4. 10 Kantor Operasional 1. Health Services Division 2. Information Technology Division 3. Customer Services Division 4. 10 Operational Offices
Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	1. Divisi Manajemen Risiko 2. Divisi Sumber Daya Manusia 1. Risk Management Division 2. Human Capital Division

Hubungan Afiliasi Direksi

Direksi senantiasa bertindak independen, dalam arti tidak mempunyai benturan kepentingan yang dapat mengganggu kemampuannya untuk melaksanakan tugas secara mandiri dan kritis, baik dalam hubungan satu sama lain maupun hubungan terhadap Dewan Komisaris.

Direksi tidak memiliki hubungan keuangan, hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau hubungan dengan Bank, sehingga, dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen.

Direksi tidak memangku jabatan rangkap sebagai Direktur Utama atau Direktur lainnya pada Badan Usaha Milik Negara, Daerah dan Swasta atau jabatan lain yang berhubungan dengan pengelolaan Perseroan, maupun jabatan struktural, dan jabatan fungsional lainnya pada instansi/lembaga pemerintah pusat dan pemerintah daerah, serta jabatan lainnya sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

Hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali, yang meliputi:

Affiliation Relationship of Board of Directors

The Board of Directors always acts independently, in the sense that there is no conflict of interest that may interfere with the ability to perform its duties independently and critically, either in regard of relationship with one another or in regard of relationship with the Board of Commissioners.

The Board of Directors has no financial relationship, management relationship, share ownership, and/or family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders or relationship with the Bank, therefore, the Board can perform the duties and responsibilities independently.

The Board of Directors does not have concurrent positions as President Director or other Director at State-Owned Enterprises, Regional State-Owned Enterprises, and Private Companies or other positions related to the management of a Company, as well as a structural position, and other functional position at central and regional government agencies/institutions and other position in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and other applicable laws and regulations.

Affiliation relationship between members of Board of Directors, Board of Commissioners, and Main and/or Controlling Shareholders includes:

1. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya;
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali;
4. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali.

Independensi Direksi dapat dilihat sebagaimana tabel di bawah ini:

1. Affiliation relationship between a member of Board of Directors and another member of Board of Directors;
2. Affiliation relationship between members of Board of Directors and members of Board of Commissioners;
3. Affiliation relationship between members of Board of Directors and Major and/or Controlling Shareholders;
4. Affiliation relationship between a member of Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and
5. Affiliation relationship between members of Board of Commissioners and Main and/or Controlling Shareholders.

Independence of the Board of Directors can be seen in the table below:

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi
Table of Board of Directors' Affiliation Relationship

Nama Name	Jabatan Position	Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship with						Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship with						Hubungan Kepengurusan Management Relationship	
		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Pengendali Controlling Shareholders		Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Pengendali Controlling Shareholders			
		Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No
Budi Tampubolon	Direktur Utama President Director		√		√		√		√		√		√		√
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Director of Marketing		√		√		√		√		√		√		√
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan Director of Finance		√		√		√		√		√		√		√
Oni Jauhari	Direktur Operasional Director of Operations		√		√		√		√		√		√		√
Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan Director of Compliance		√		√		√		√		√		√		√

Pengungkapan Kepemilikan Saham Direksi

Perseroan mewajibkan anggota Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya yang diungkapkan secara berkala melalui daftar kepemilikan saham anggota Direksi. Berikut disampaikan transparansi kepemilikan saham Perseroan oleh Direksi, dan kepemilikan saham perusahaan lain di atas 5% oleh Direksi Perseroan yang dapat menimbulkan potensi benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan.

Disclosure of the Board of Directors' Share Ownership

The Company mandates members of the Board of Directors to disclose their share ownership periodically through a list of share ownership of members of the Board of Directors. In accordance with the principle of transparency, following is the Board of Directors' ownership of the Company's shares and ownership of other companies' shares that reach over 5% that may cause the potential for conflict of interest in the decision making.

Tabel Kepemilikan Saham Direksi
Table of Share Ownership of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
		Mandiri Inhealth	Perusahaan Lain\ Perusahaan Lain
Budi Tampubolon	Direktur Utama President Director	Nihil None	Nihil None
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Nihil None	Nihil None
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan Director of Finance	Nihil None	Nihil None
Oni Jauhari	Direktur Operasional Director of Operations	Nihil None	Nihil None
Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	Nihil None	Nihil None

Kebijakan Rangkap Jabatan Direksi

Anggota Direksi dilarang merangkap jabatan pada perusahaan lain kecuali sebagai anggota Dewan Komisaris pada 1 (satu) Perusahaan Perasuransian lain yang memiliki bidang usaha yang berbeda. Sepanjang tahun 2020, Direksi Mandiri Inhealth telah mengungkapkan rangkap jabatan yang dimilikinya. Berikut disampaikan transparansi rangkap jabatan yang dimiliki Direksi Mandiri Inhealth pada perusahaan lain dalam periode tahun 2020.

Concurrent Position Policy of the Board of Directors

Members of the Board of Directors are prohibited from serving concurrently in other companies except as members of the Board of Commissioners in 1 (one) other Insurance Companies that have different line of business. Throughout 2020, the Board of Directors of Mandiri Inhealth have disclosed their concurrent positions. In accordance with the principle of transparency, following is the concurrent positions of Mandiri Inhealth's Board of Directors in other companies in 2020.

Tabel Rangkap Jabatan Direksi
Table of Concurrent Positions of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Company/Institution	Nama Perusahaan/Instansi Lain Name of Other Company/Institution
Budi Tampubolon	Direktur Utama President Director	-	-
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Director of Marketing	-	-
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan Director of Finance	-	-
Oni Jauhari	Direktur Operasional Director of Operations	-	-
Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	-	-

Pengelolaan Benturan Kepentingan Direksi

Benturan kepentingan terjadi jika terdapat perbedaan antara kepentingan ekonomis Perseroan dengan kepentingan ekonomis pribadi anggota Direksi. Independensi/kemandirian akan tetap terjaga jika seorang anggota Direksi tidak dipengaruhi oleh pihak lain dalam melaksanakan tugas dan mengambil keputusan yang dapat menyebabkan penyalahgunaan wewenang dan pembuatan keputusan yang tidak tepat. Bentuk benturan kepentingan:

1. Melakukan transaksi yang mempunyai Benturan Kepentingan dengan kegiatan Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat;

Management of the Board of Directors' Conflict of Interest

A conflict of interest occurs if there is a difference between the economic interests of the company and the personal economic interests of members of the Board of Directors. Independence shall be maintained if members of the Board of Directors are not influenced by other parties in carrying out their duties and making decisions that may cause abuse of authority and improper decision making. Forms of conflict of interest:

1. Conducting transactions that have a Conflict of Interest with the activities of an Insurance company in which the member of the Board of Directors is serving;

2. Memanfaatkan jabatannya pada Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat untuk kepentingan pribadi, keluarga, dan/atau pihak lain yang dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat;
3. Mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat selain remunerasi dan fasilitas yang ditetapkan berdasarkan keputusan RUPS;
4. Memenuhi permintaan pemegang saham yang terkait dengan kegiatan operasional Perusahaan Perasuransian tempat anggota Direksi dimaksud menjabat selain yang telah ditetapkan dalam RUPS.

Jika terdapat benturan kepentingan, maka untuk menjaga independensi harus memperhatikan hal-hal berikut ini:
1. Terjadi pada seorang anggota Direksi dalam menyelesaikan tugasnya, maka dengan persetujuan Dewan Komisaris, perusahaan diwakili oleh anggota Direksi yang lain;
2. Menyangkut semua anggota Direksi, maka perusahaan diwakili oleh Komisaris atau salah seorang yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris;
3. Dalam hal tidak ada Komisaris, maka RUPS dapat mengangkat seorang atau lebih untuk mewakili perusahaan dalam menjalankan tugas tersebut;
4. Di mana benturan kepentingan tidak dapat dihindari dan demi kepentingan perusahaan, pengungkapan yang cukup harus dibuat pada Laporan Keuangan atau Laporan Tahunan.

Rapat Direksi

Rapat Direksi diselenggarakan secara berkala untuk meningkatkan kinerja Perseroan. Setiap keputusan Direksi diambil dalam rapat Direksi yang dapat dilakukan setiap waktu. Rapat Direksi harus dilakukan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 1 (satu) bulan. Rapat yang diselenggarakan oleh Direksi adalah sah dan keputusan-keputusannya mengikat secara hukum jika dihadiri oleh lebih dari ½ (satu per dua) anggotanya termasuk wakilnya.

Panggilan rapat direksi dilakukan secara tertulis dan disampaikan dalam jangka waktu paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat Direksi atau dalam waktu yang lebih singkat jika dalam keadaan mendesak. Semua keputusan dalam rapat Direksi harus berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Jika tidak dapat tercapai, maka keputusan diambil dengan pengambilan suara terbanyak biasa.

Sepanjang tahun 2020, Direksi melaksanakan rapat sebanyak 32 (tiga puluh dua) kali. Berikut disampaikan agenda, tanggal dan peserta Rapat Direksi adalah sebagai berikut:

2. Taking advantage of their position in the Insurance Company where the member of the Board of Directors concerned is serving for personal gain as well as interests of the family and/or other parties that may incur losses or reduce the profits of the Insurance Company in which the member of the Board of Directors holds their position;
3. Obtaining and/or receiving personal benefit from the Insurance Company where the member of the Board of Directors concerned is serving, other than the remuneration and facilities stipulated in the GMS resolutions;
4. Fulfilling the shareholder's request related to the operations of the Insurance Company where the member of the Board of Directors referred to is serving, other than those stipulated in the GMS.

In the event of a conflict of interest, the following shall be taken into account in order to maintain independence:
1. Occurs to a member of the Board of Directors in completing its duties, then with the approval of the Board of Commissioners, the Company shall be represented by other members of the Board of Directors;
2. Related to all members of the Board of Directors, the Company shall be represented by the Commissioners or one person appointed by the Board of Commissioners;
3. In the absence of Commissioners, the GMS may appoint one or more persons to represent the Company in performing the duties;
4. Where conflicts of interests are inevitable and in the interest of the Company, adequate disclosure shall be made in the Financial Statements or Annual Reports.

The Board of Directors' Meetings

Meetings of the Board of Directors are organized periodically to improve the Company's performance. Every decision of the Board of Directors is taken in a Board of Directors' meeting that can be held at any time. The Board of Directors' Meeting is held at least 1 (once) in 1 (one) month. Meetings organized by the Board of Directors are valid, and the decisions are legally binding if attended by more than ½ (one half) of their members including their representatives.

The Board of Directors call a meeting in writing and it is delivered within a period of no later than 3 (five) days before the Board of Directors' Meeting is held or in a shorter time if it is in an urgent situation. All decisions in the Board of Directors' Meeting are made by deliberation to reach consensus. If it cannot be reached, then the decision is taken with the majority vote.

Throughout 2020, the Board of Directors held 32 (thirty two) meetings. Following are the agenda, dates, and participants of the Board of Directors' Meeting:

Tabel Rapat Direksi

Table of Board of Directors' Meeting

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Tidak Hadir Absent	Alasan Ketidakhadiran Reasons for Absence
1	13 Januari 2020 13 January 2020	1. Internal BOD 2. *Update* Sales, Instividual, AJK, Collecting Premi, *Update* MICC, dan Inisiatif SPRINT 1. BoD's Internal 2. Update on Sales, Instividual, AJK, Collecting Premium, Update on MICC, and SPRINT Initiative	1. Iwan Pasila* 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari	-	
2	24 Februari 2020 24 February 2020	1. Internal BOD 2. *Update* AJK 3. *Update Performance* Q1 4. *Update* Instividual 1. BoD's Internal 2. Update on AJK 3. Update on Q1 Performance 4. Update on Instividual	1. Iwan Pasila* 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari	-	
3	2 Maret 2020 2 March 2020	1. *Update* Internal BOD 2. *Update* AJK & Instividual 3. Pembukan GWP Berdasarkan Installment 4. *Update Progress End to End Process* 1. Internal Update on BOD 2. Update on AJK & Instividual 3. GWP Recording based on Installments 4. Update on Progress of End to End Process	1. Iwan Pasila* 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Oni Jauhari	1. Retno Dyah Pudjiasti	Menghadiri undangan rapat dari pemegang saham Attending meeting invitations with shareholders
4	9 Maret 2020 9 March 2020	1. *Update* Internal BOD 2. *Update* Inisiatif Strategis PnL 3. *Update* Tindak Lanjut Rapat Dekom 1. Internal Update on BOD 2. Update on P&L Strategic Initiatives 3. Update on Follow-Up to Board of Commissioners' meeting	1. Iwan Pasila* 2. Retno Dyah Pudjiasti 3. Oni Jauhari	1. Bugi Riagandhy 2. Rahmat Syukri	1. Menghadiri undangan rapat dengan Badan Usaha 2. Menghadiri undangan rapat dari pemegang saham 1. Attending meeting invitations with Business Entities 2. Attending meeting invitations with shareholders
5	19 Maret 2020 19 March 2020	Tindaklanjut Penanganan Covid-19 di Mandiri Inhealth Follow-up of COVID-19 handling in Mandiri Inhealth	1. Iwan Pasila* 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari		
6	31 Maret 2020 31 March 2020	*Update* BOD Mandiri Inhealth Update on Mandiri Inhealth's BOD	1. Iwan Pasila* 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari		

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Tidak Hadir Absent	Alasan Ketidakhadiran Reasons for Absence
7	6 April 2020 6 April 2020	1. *Update* BOD Mandiri Inhealth 2. *Update* Kepegawaian selama Wabah Covid-19 3. *Force Majure* 4. *Concern* terkait Pemasaran selama Wabah Covid-19 5. *Concern* terkait bidang keuangan selama Wabah Covid-19 1. Update on Mandiri Inhealth's BOD 2. Update on Employment during COVID-19 Outbreak 3. Force Majeure 4. Concerns related to Marketing during COVID-19 Outbreak 5. Concerns related to financial sector during COVID-19 Outbreak	1. Iwan Pasila* 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari		
8	13 April 2020 13 April 2020	1. *Update* BOD Mandiri Inhealth 2. *Update* Pelayanan Selama Covid-19 3. Kebijakan Relaksasi Piutang Premi 1. Update on Mandiri Inhealth's BOD 2. Update on Services during COVID-19 3. Policy on Premium Debt Relaxation	1. Iwan Pasila* 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari		
9	20 April 2020 20 April 2020	1. *Update* BOD Mandiri Inhealth 2. *Update* Pelayanan Selama Covid-19 3. *Update* Relaksasi AJK 1. Update on Mandiri Inhealth's BOD 2. Update on Services during COVID-19 3. Update on AJK Relaxation	1. Iwan Pasila* 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari		
10	27 April 2020 27 April 2020	1. *Update* BOD Mandiri Inhealth 2. *Update* Pelayanan Selama Covid-19 (*Update* Negosiasi di RS Beberapa Daerah serta *Update* Kebijakan yang ada di RS serta Telemedis 3. *Update Stress Test* (Persiapan *Update* ke BOD Bank Mandiri Hari Selasa, 28 April 2020) 1. Update on Mandiri Inhealth's BOD 2. Update on Services during COVID-19 Pandemic (Update on Negotiation with Hospitals at Several Regions as well as Update on the Policies on Hospitals and Telemedicine) 3. Update on the Stress Test (Update Preparation for Bank Mandiri's BoD on Tuesday, 28 April 2020)	1. Iwan Pasila* 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari		

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Tidak Hadir Absent	Alasan Ketidakhadiran Reasons for Absence
11	4 Mei 2020	1. *Update* BOD Mandiri Inhealth 2. *Update* Pelayanan Selama Covid-19 (*Update* Pembayaran *Double* Klaim Pada RS) 3. *Update Stress Test* (Pembahasan Detail Penghematan Mengenai Opex) 1. Update on Mandiri Inhealth's BOD 2. Update on Services during COVID-19 Pandemic (Update on Double Claim Payments at Hospitals) 3. Update on the Stress Test (Discussion on the Detail of Savings on Opex)	1. Iwan Pasila* 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari		
12	11 Mei 2020 11 May 2020	1. *Update* BOD Mandiri Inhealth 2. *Update Double Payment* Klaim, Telemedicine dan Evaluasi Swakelola 3. *Update* Materi Rapat Gabungan 14 Mei 2020 dan *Update* Pembagian CSR APD & Masker Batik 1. Update on Mandiri Inhealth's BOD 2. Update on Double Payments of Claims, Telemedicine, and Independent Evaluation 3. Update on Joint Meeting Materials on 14 May 2020 and Update on CSR (the Distribution of PPE & Batik Face Masks)	1. Iwan Pasila* 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari		
13	15 Juni 2020 15 June 2020	1. Internal BOD 2. *Update* Tim Frontier 3. Usulan Penghapusan Piutang 4. *Update* HC 5. *Update* RAPP dan Garuda 1. BoD's Internal 2. Update on the Frontier Team 3. Proposal to Write off Debts 4. Update on HC 5. Update on RAPP and Garuda	1. Iwan Pasila* 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari		
14	6 Juli 2020 6 July 2020	1. *Update* BOD 2. *Update* HC 3. *Update Project* Tim Frontier 1. Update on BOD 2. Update on HC 3. Update on Frontier Team Projects	1. Iwan Pasila* 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari		

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Tidak Hadir Absent	Alasan Ketidakhadiran Reasons for Absence
15	20 Juli 2020 20 July 2020	1. *Update* BOD 2. *Update* HC 3. Update *Project* Tim Frontier 4. *Update* Hasil *Review* Klaim Obat BU *Goodyear* 5. *Update* Mayapada Group 1. Update on BOD 2. Update on HC 3. Update on the Frontier Team Projects 4. Update on the Result of Goodyear's BU Medicine Claim Review 5. Update on Mayapada Group	1. Iwan Pasila* 2. Rahmat Syukri 3. Retno Dyah Pudjiasti 4. Oni Jauhari	1. Bugi Riagandhy	Menghadiri undangan rapat dengan Badan Usaha Attending meeting invitations with Business Entities
16	27 Juli 2020 27 July 2020	1. *Update* BOD 2. *Update* HC 3. *Update Project* Tim Frontier 4. *Update* UR PT Indosat 1. Update on BOD 2. Update on HC 3. Update on the Frontier Team Projects 4. Update on the UR of PT Indosat	1. Iwan Pasila* 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari		
17	10 Agustus 2020 10 August 2020	1. Internal BOD 2. Penghapusan Piutang Premi 3. Materi *Board* Forum Q2 – 2020 4. *Update* Inisiatif Opex 1. BoD's Internal 2. Write-off of Premium Debts 3. Materials for Board Forum Q2-2020 4. Update on Opex Initiatives	1. Iwan Pasila* 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari		
18	18 Agustus 2020 18 August 2020	1. *Update* BOD 2. Pembahasan Dokumentasi Pengunduran Direktur Utama 3. *Update Project* Tim Frontier dan Materi Rapat Dewan Komisaris 4. *Update Project* MI-Doctor bersama Prixa 1. Update on BOD 2. Discussion on the Documentation of the Resignation of the President Director 3. Update on the Frontier Team Projects and Materials for the Board of Commissioners' Meeting 4. Update on MI Doctor Projects with Prixa	1. Bugi Riagandhy 2. Rahmat Syukri 3. Retno Dyah Pudjiasti 4. Oni Jauhari		
19	7 September 2020 7 September 2020	Internal BOD: Paparan *Update* Kinerja Mandiri Inhealth per Juli 2020 BoD's Internal: Presentation on Updates on Mandiri Inhealth's Performance as of July 2020	1. Bugi Riagandhy 2. Rahmat Syukri 3. Retno Dyah Pudjiasti 4. Oni Jauhari		

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Tidak Hadir Absent	Alasan Ketidakhadiran Reasons for Absence
20	14 September 2020 14 September 2020	1. Internal BOD 2. Pembahasan Revisi RKAP 2020 3. *Update* Piutang dengan Sub Agenda: 4. *Update Pending Matters* di Divisi Risk dan *Update* Persiapan Acara CGPI 5. *Update* IT dan Inisiatif lainnya (MI-Doctor, Telemedicine, Arsitektur IT Mandiri Inhealth) 6. Persiapan PSBB oleh Tim Covid Rangers Mandiri Inhealth 1. BoD's Internal 2. Discussion on 2020 RKAP Revision 3. Update on Receivables with the following Sub-Agenda: 4. Update on Pending Matters in Risk Division and Update on the Preparation for CGPI Event 5. Update on IT and other Initiatives (MI-Doctor, Telemedicine, IT Architecture of Mandiri Inhealth) 6. Large-Scale Social Restriction Preparation by Mandiri Inhealth's COVID Ranger Team	1. Bugi Riagandhy 2. Rahmat Syukri 3. Retno Dyah Pudjiasti 4. Oni Jauhari		
21	21 September 2020 21 September 2020	1. Internal BOD 2. *Update* Piutang di atas 12 Bulan dan COB 3. *Update* Klaim Individu 4. Usulan RKAP 2020 5. *Update* Usulan Konsep HUT MI 1. BoD's Internal 2. Update on Receivables exceeding 12 months and COB 3. Update on Individual Claims 4. Suggestion on RKAP 2020 5. Update on the Proposal of Concept for MI Anniversary	1. Bugi Riagandhy 2. Rahmat Syukri 3. Retno Dyah Pudjiasti 4. Oni Jauhari		
22	28 September 2020 28 September 2020	1. Internal BOD 2. Pembahasan *Draft* RKAP 2021 dan Materi Rapat Gabungan29 September 2020 3. *Support Team* KP untuk Penurunan *Loss Ratio* 4. Usulan Perbaikan Bisnis Proses, Administrasi, *Collection* Piutang Ekses dan ASO 1. BoD's Internal 2. Discussion on 2021 RKAP Draft and Materials for the Joint Meeting on 29 September 2020 3. KP Support Team to Lower Loss Ratio 4. Proposal for Improvement of Business Processes, Administration, Excess Debt Collection, and ASO	1. Bugi Riagandhy 2. Rahmat Syukri 3. Retno Dyah Pudjiasti 4. Oni Jauhari		

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Tidak Hadir Absent	Alasan Ketidakhadiran Reasons for Absence
23	5 Oktober 2020 5 October 2020	1. Internal BOD 2. *Update* Pelaksanaan CGPI & *Monitoring* Isu Kepatuhan 3. *Update* Acara HUT MI 1. BoD's Internal 2. Update on CGPI Implementation & Monitoring of Compliance Issues 3. Update on MI Anniversary Celebration	1. Bugi Riagandhy 2. Rahmat Syukri 3. Retno Dyah Pudjiasti 4. Oni Jauhari		
24	12 Oktober 2020 12 October 2020	1. Internal BOD 2. Laporan Kinerja September 2020 & *Update Progress Klaim* 3. *Update* Digital Healthcare 4. *Update* Observasi Materi CGPI 1. BoD's Internal 2. Update on the September 2020 Performance & Update on Claim Progress 3. Update on Digital Health Care 4. Update on CGPI Material Observation	1. Bugi Riagandhy 2. Rahmat Syukri 3. Retno Dyah Pudjiasti 4. Oni Jauhari		
25	19 Oktober 2020 19 October 2020	1. Internal BOD 2. *Update* Piutang Di atas 1 Tahun, MICC & Digital Healthcare 3. *Update* Materi *Board* Forum (RKAP 2021 & Inisiatif s.d Tahun 2023 1. BoD's Internal 2. Update on Debts Exceeding 1 Year, MICC, and Digital Health Care 3. Update on Materials for the Board Forum (2021 RKAP & Initiatives up to 2023)	1. Bugi Riagandhy 2. Rahmat Syukri 3. Retno Dyah Pudjiasti	1. Oni Jauhari	Menghadiri undangan rapat dengan Badan Usaha Attending meeting invitations with Business Entities
26	2 November 2020 2 November 2020	1. Internal BOD 2. *Update* Materi *Board* Forum Q3 2020 3. *Update* Persiapan Menyambut Kelas Standar BPJS Kesehatan 1. BoD's Internal 2. Update on Materials for Board Forum Q3-2020 3. Update on the Preparation for BPJS Health Standard Classes	1. Budi Tampubolon** 2. Rahmat Syukri 3. Retno Dyah Pudjiasti 4. Oni Jauhari	1. Bugi Riagandhy	Menghadiri undangan rapat dengan Badan Usaha Attending meeting invitations with Business Entities
27	9 November 2020 9 November 2020	1. Internal BOD 2. *Update* Temuan Audit 2020 1. BoD's Internal 2. Update on 2020 Audit Findings	1. Budi Tampubolon** 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari		
28	16 November 2020 16 November 2020	1. Internal BOD 2. Laporan Keuangan 2020 & *Update* Materi Board Forum 3. Keputusan Kelas Standar (COB) – Dampak, Solusi & *Opportunity* Bagi MI 4. Pembahasan *Reward* Pegawai dalam Bentuk Perjalanan Ibadah	1. Budi Tampubolon** 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari		

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants	Tidak Hadir Absent	Alasan Ketidakhadiran Reasons for Absence
		1. BoD's Internal 2. 2020 Financial Statements & Update on Materials for the Board Forum 3. Decision on Standard Classes (COB)–Impacts, Solutions, and Opportunities for MI 4. Discussion on Employee Reward in the form of Pilgrimage			
29	23 November 2020 23 November 2020	1. Internal BOD 2. Penghapusan Piutang Temuan Audit 2019 3. *Update* Digital Healthcare BUMN 4. *Update* HC 1. BoD's Internal 2. Write-off of Debts in the 2019 Audit Findings 3. Update on SOE Digital Health Care 4. Update on HC	1. Budi Tampubolon** 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari		
30	1 Desember 2020 1 December 2020	1. Internal BOD 2. *Update* Kelas JKN Standar 3. *Update Reward* Badan Usaha 1. BoD's Internal 2. Update on JKN Standard Classes 3. Update on the Business Entity Rewards	1. Budi Tampubolon** 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari		
31	7 Desember 2020 7 December 2020	1. Internal BOD 2. *Update* Rencana Sinergi Mandiri Inhealth dengan BRI Life 3. *Update* Digital Healthcare BUMN 4. *Update* HC 1. BoD's Internal 2. Update on the Plan of Synergy between Mandiri Inhealth and BRI Life 3. Update on SOE Digital Health Care 4. Update on HC	1. Budi Tampubolon** 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari		
32	10 Desember 2020 10 December 2020	1. Materi Digitalisasi BUMN 2. Materi Rapat Gabungan (Kinerja, Penghapusan Piutang, *Update* Digitalisasi BUMN) 1. SOE Digitalization Materials 2. Joint Meeting Materials (Performance, Debt Write-off, Update on SOE Digitalization)	1. Budi Tampubolon** 2. Bugi Riagandhy 3. Rahmat Syukri 4. Retno Dyah Pudjiasti 5. Oni Jauhari		

* Bapak Iwan Pasila mengundurkan diri sebagai Direktur Utama secara resmi tanggal 22 Oktober 2020
** Bapak Budi Tampubolon diangkat sebagi Direktur Utama melalui RUPS Sirkuler tanggal 22 Oktober 2020
*Mr. Iwan Pasila resigned as President Director officially on 22 October 2020
**Mr. Budi Tampubolon was appointed as President Director through GMS Circular Resolution on 22 October 2020

Frekuensi dan Kehadiran Rapat

Selama tahun 2020, Direksi telah melaksanakan rapat Direksi sebanyak 32 (tiga puluh dua) kali dan 14 (empat belas) kali rapat gabungan bersama Dewan Komisaris. Frekuensi dan kehadiran rapat masing-masing anggota Direksi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Meeting Frequency and Attendance

In 2020, the Board of Directors organized 32 (thirty two) meetings and 14 (fourteen) joint meetings with the Board of Commissioners. Meeting frequency and attendance level of each member of the Board of Directors can be seen in the table below.

Tabel Frekuensi dan Kehadiran Rapat Direksi

Table of Meeting Frequency and Attendance of the Board of Directors

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Internal Direksi Internal Meeting of the Board of Directors			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi Joint Meeting between the Board of Commissioners and Board of Directors		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance			Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage	Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Iwan Pasila*	Direktur Utama President Director	17	17	100%	9	9	100%
Budi Tampubolon**	Direktur Utama President Director	7	7	100%	3	3	100%
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Director of Marketing	32	29	90%	14	14	100%
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan Director of Finance	32	31	97%	14	14	100%
Oni Jauhari	Direktur Operasional Director of Operations	32	31	97%	14	14	100%
Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	32	31	97%	14	12	86%

* Bapak Iwan Pasila mengundurkan diri sebagai Direktur Utama secara resmi tanggal 22 Oktober 2020
** Bapak Budi Tampubolon diangkat sebagi Direktur Utama melalui RUPS Sirkuler tanggal 22 Oktober 2020
*Mr. Iwan Pasila resigned as President Director officially on 22 October 2020
**Mr. Budi Tampubolon was appointed as President Director through GMS Circular Resolution on 22 October 2020

Pengembangan Kompetensi Direksi

Dalam mewujudkan kompetensi yang profesional, Perseroan memberikan program pengembangan kompetensi untuk meningkatkan pengetahuan profesional, kompetensi dan kemampuan kepengurusan Perseroan yang terkait dengan pelaksanaan tugas Direksi. Pengembangan kompetensi Direksi dapat dilihat pada Bab Profil Sub Bab Pengembangan Kompetensi Direksi dalam Laporan Tahunan ini.

Competency Development of the Board of Directors

In order to realize professional competencies, the Company organizes competency development programs to increase professional knowledge, competencies, and abilities of the Company's management related to the performance of the Board of Directors' duties. The competency development of the Board of Directors is presented in the Competency Development of the Board of Directors Sub-Chapter under the Chapter on Profile in this Annual Report.

Pelaksanaan Tugas Direksi Tahun 2020

Sepanjang tahun 2020, Direksi telah melaksanakan tugas pengurusan Mandiri Inhealth antara lain:

1. Penyusunan perencanaan Perseroan;
2. Pemenuhan target kinerja Perseroan;
3. Pengelolaan aset dan keuangan;
4. Penyelenggaraan rapat Direksi, menghadiri rapat Dewan Komisaris dan Rapat Umum Pemegang Saham;
5. Pengawasan dan perbaikan proses bisnis internal; serta
6. Pelaksanaan tugas lainnya terkait kepengurusan Perseroan.

The Execution of the Board of Directors' Duties in 2020

In 2020, the Board of Directors performed the following duties related to the management of Mandiri Inhealth:

1. Preparing the Company's plan;
2. Achieving the Company's performance targets;
3. Managing the Company's assets and finances;
4. Organizing the Board of Directors' Meetings as well as attending the Board of Commissioners' Meetings and the General Meeting of Shareholders;
5. Monitoring and improving internal business processes;
6. Other duty implementation related to the Company's management.

Penilaian Kinerja Direksi

Prosedur Pelaksanaan *Assessment* Kinerja Direksi

Proses pelaksanaan penilaian terhadap kinerja Direksi oleh Pemegang Saham dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dengan mengacu pada *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah disepakati sebelumnya oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi.

Assessment of the Board of Directors' Performance

Procedure for the Board of Directors' Performance Assessment

The process of the Board of Directors' performance assessment by Shareholders is conducted through General Meeting of Shareholders (GMS) mechanism referring to the Key Performance Indicators (KPI) that have been previously agreed by Shareholders, Board of Commissioners, and Board of Directors.

Kriteria Evaluasi Kinerja Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Direksi dinilai berdasarkan *Key Performance Indicator* (KPI), yaitu:

1. Perspektif *Financial;*
2. Perspektif *Customer;*
3. Perspektif Bisnis Proses;
4. Perspektif *Learning & Growth.*

Criteria for the Evaluation of the Board of Directors' Performance

The following evaluation criteria for the performance of the Board Directors are assessed based on Key Performance Indicators (KPI):

1. Financial Perspective;
2. Customer Perspective;
3. Business Process Perspective;
4. Learning & Growth Perspective.

Pihak yang Melakukan *Assessment*

Dewan Komisaris dan RUPS merupakan 2 (dua) organ Perseroan yang berhak melakukan *assessment* atas kinerja Direksi. Dalam pelaksanaan evaluasi, Dewan Komisaris mengacu kepada indikator KPI. Kemudian, Dewan Komisaris dan Direksi akan mempertanggungjawabkan pencapaian kinerja mereka pada periode 2020, termasuk di dalamnya pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dan Direksi dalam RUPS yang akan diselenggarakan pada tahun 2021.

The Party Conducting the Assessment

The Board of Commissioners and the GMS are 2 (two) Company organs that are entitled to conduct an assessment of the Board of Directors' performance. In conducting the evaluation, the Board of Commissioners refers to KPI indicators. Afterwards, the Board of Commissioners and Board of Directors shall account for the achievement of their performance in the 2020 period, including the execution of their duties and responsibilities, in the GMS to be held in 2021.

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

The Board of Directors' Performance Assessment Result

Perspective	*Key Performance Indicator*	Target 2020	Bobot					
			Korporat Corporate	Direktur Utama President Director	Direktur Pemasaran Director of Marketing	Direktur Keuangan Director of Finance	Direktur Operasional Director of Operational	Direktur Kepatuhan Director of Compliance
Financial Perspective			55%	80%	60%	75%	70%	65%
	Net Income (Rp M)	42,5	20%	30%	20%	30%	25%	25%
	GWP Total (Rp M)	2.229,7	15%	30%	30%	20%	20%	15%
	CER (%)	86,6%	20%	20%	10%	25%	25%	25%

Hasil Penilaian Kinerja Direksi

The Board of Directors' Performance Assessment Result

Perspective	*Key Performance Indicator*	Target 2020	Bobot					
			Korporat Corporate	**Direktur Utama** President Director	**Direktur Pemasaran** Director of Marketing	**Direktur Keuangan** Director of Finance	**Direktur Operasional** Director of Operational	**Direktur Kepatuhan** Director of Compliance
Synergy Perspective			20%		20%			
	GWP Total *New Business* Kesehatan dengan kontribusi dari Sinergi Bank Mandiri sebesar Rp 200 M GWP of Health Total New Business with contribution from Sinergi Bank Mandiri amounted to IDR200 Bn	200,0	20%		20%			
Internal Business Process			25%	20%	20%	25%	30%	35%
	GWP *Instividual* (Rp M) GWP of Instividual (IDR Bn)	1,06	5%		5%			
	Loss Ratio Total	84,0%	10%	10%	5%	15%	20%	10%
	Loss Ratio Idemnity	81,0%	5%					
	Loss Ratio Managed Care	80,7%	5%					
	Peningkatan Tata Kelola Perusahaan melalui Skor CGPI Improvement of Corporate Governance through CGPI Score	80						
	Skor *Subsidiary Risk Profile (Low to Moderate)* *Subsidiary Risk Profile Score (Low to Moderate)*	2		5%	5%	5%	5%	10%
	Opini WTM dari KAP Unqualified Opinion from the Public Accounting Firm	WTM		5%	5%	5%	5%	5%
Total			**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**	**100%**

Penilaian Kinerja Komite Di Bawah Direksi dan Dasar Penilaiannya

Dalam melaksanakan tugas kepengurusannya, Direksi membentuk komite-komite yang sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan dan ketentuan regulasinya. Direksi dibantu oleh Komite di bawah Direksi sebanyak 3 (tiga) Komite, yaitu:

1. Komite Investasi;
2. Komite Pengembangan Produk;
3. Komite *Information Technology Steering.*

Selama tahun 2020, Direksi menilai bahwa seluruh organ pendukung Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan efektif.

Komite investasi bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi. Selama tahun 2020, dasar penilaiannya adalah Komite Investasi telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Komite Pengembangan Produk bertugas membantu Direksi dalam Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perseroan, mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi, mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya serta mempersiapkan *launching* produk baru. Selama tahun 2020, dasar penilaiannya adalah Komite Pengembangan Produk telah melaksanakan 10 (sepuluh) kali rapat dan telah melaksanakan tugasnya dengan baik.

Komite IT *Steering* bertugas memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam hal rencana strategis IT yang sesuai dengan rencana strategi bisnis perseroan, prioritisasi proyek IT kritikal, dan *monitoring* serta evaluasi seluruh proyek strategis IT. Selama tahun 2020, dasar penilaiannya adalah Komite IT *Steering* telah melaksanakan 4 (empat) kali rapat dan melaksanakan tugasnya dengan baik.

Performance Assessment of Committees under the Board of Directors and the Basis of Assessment

In carrying out their management tasks, the Board of Directors establish committees relevant to the Company's business requirements and provisions of the regulations. The Board of Directors are assisted by 3 (three) Committees under them, which are the following:

1. Investment Committee;
2. Product Development Committee;
3. Information Technology Steering Committee.

Throughout 2020, the Board of Directors assessed that the committees have performed their duties and responsibilities effectively.

The investment committee is tasked with assisting the Board of Directors in formulating investment policies and overseeing investment policy implementation. In 2020, the basis for the assessment is that the Investment Committee held 4 (four) meetings and performed its duties properly.

The Product Development Committee is tasked with assisting the Board of Directors in preparing a strategic plan for developing and marketing insurance products as part of the Company's business strategic plan, evaluating the suitability of new insurance products to be marketed with the said strategic plan, evaluating the performance of insurance products and proposing changes or termination of its marketing, as well as preparing for launching new products. In 2020, the basis for the evaluation is that the Product Development Committee held 10 (ten) meetings and performed its duties properly.

The IT Steering Committee is tasked with providing recommendations for the Board of Directors on IT strategic plans that are in line with the Company's business strategy plan, prioritizing critical IT projects, as well as monitoring and evaluating all IT strategic projects. In 2020, the basis for the assessment was that the IT Steering Committee organized 4 (four) meetings and performed its duties properly.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengawasan, pemberian saran serta rekomendasi, Dewan Komisaris dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Penunjang, yaitu Komite Audit, Komite Pemantau Risiko serta Komite Remunerasi dan Nominasi. Organ dan Komite di bawah Dewan Komisaris tersebut diuraikan sebagai berikut.

Sekretaris Dewan Komisaris

Berdasarkan Peraturan Menteri BUMN No. PER-12/BU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara, Dewan Komisaris dapat membentuk Sekretariat Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang bertugas membantu kelancaran kegiatan administrasi pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris. Sekretaris Dewan Komisaris (Sekdekom) berasal dari luar Perseroan yang diangkat dan diberhentikan oleh serta bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris

Berdasarkan KEP.KOM/005/2016 Tentang Tata Tertib Dewan Komisaris, Sekretaris Dewan Komisaris memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mempersiapkan segala keperluan rapat, mulai dari penyediaan material rapat sampai pembuatan risalah rapat;
2. Secara berkala menjamin ketersediaan informasi yang dibutuhkan Dewan Komisaris dalam proses pengambilan keputusan maupun informasi yang dibutuhkan;
3. Membantu Dewan Komisaris dalam hal penyusunan laporan-laporan serta Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan.

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

In the carrying out their duties and responsibilities of supervising as well as providing advices and recommendations, the Board of Commissioners are assisted by the Secretary of the Board of Commissioners and Supporting Committees, namely the Audit Committee, Risk Monitoring Committee, as well as Remuneration and Nomination Committee. Organs and Committees under the Board of Commissioners are described as follows.

SECRETARY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Based on the SOE Minister Regulation No. PER-12/MBU/2012 concerning the Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board of State-Owned Enterprises, the Board of Commissioners may establish the Secretariat of the Board of Commissioners, chaired by the Secretary of the Board of Commissioners responsible for the smooth conduct of administrative activities of the execution of duties and responsibilities of the Board of Commissioners. The Secretary of the Board of Commissioners is from outside the Company who is appointed and dismissed by and responsible to the Board of Commissioners.

Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners

Based on KEP.KOM/005/2016 regarding the Board of Commissioners' Regulations, the Secretary of the Board of Commissioners has the following duties and responsibilities:

1. Prepare all meeting requirements, from meeting materials to minutes of meetings;
2. Periodically ensure the availability of information required by the Board of Commissioners in the decision making process;
3. Assist the Board of Commissioners in preparing reports and the Draft of Annual Work Plan and Budget.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris

Profile of the Secretary of the Board of Commissioners

Yusuf Abdullah
Sekretaris Dewan Komisaris
Secretary of the Board of Commissioners
Periode Jabatan 10 Agustus 2018 – 9 Agustus 2021, Periode Ke-1
Term of Office: 10 August 2018–9 August 2021, the 1st period

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 35 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Klaten, 10 Maret 1985

Domisili
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan
Ahli Madya dari Universitas Diponegoro pada tahun 2007
Sarjana Teknik dari Universitas Persada Indonesia YAI pada tahun 2015.

Pengalaman Kerja
Beliau pernah ditugaskan di Biro Umum dan Humas (2009-2017), Analis Data BUMN Penyertaan Modal Negara (2018-2019), Analis Data BUMN pada Asisten Deputi Bidang Pertambangan, Industri Strategis dan Media I (2019-2020), Analis Kinerja BUMN pada Asisten Deputi Bidang Industri Telekomunikasi dan Farmasi (2020) dan Analis Keuangan Biro Umum dan Keuangan (2021-saat ini).

Dasar Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Nomor 01/Kep-DK/08.18 tanggal 10 Agustus 2018 tentang Pengangkatan Sekretaris Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Personal Data
Indonesian citizen
35 years old as of 31 December 2020
Born in Klaten, 10 March 1985

Domicile
East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education
Associate Degree from Diponegoro University in 2007
Bachelor of Engineering from the Persada Indonesia University YAI in 2015

Work Experience
He was assigned to the General and Public Relations Bureau (2009–2017); SOEs Data Analyst in the State Capital Participation (2018–2019); SOEs Data Analyst at the Deputy of Mining, Strategic Industries, and Media I (2019–2020); SOEs Performance Analyst at the Deputy of Telecommunication and Pharmaceutical Industry (2020); Financial Analyst of General and Finance Bureau (2021–present).

Basis of Appointment
Decision Letter of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Number 01/Kep-DK/08.18 dated 10 August 2018 concerning the Appointment of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Dewan Komisaris

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Sekretaris Dewan Komisaris dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Sekretaris Dewan Komisaris. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Sekretaris Dewan Komisaris. Program pengembangan keahlian yang diikuti personil Sekretaris Dewan Komisaris selama tahun 2020, sebagai berikut:

Competence Development Program for the Secretary of Board of Commissioners

The Company facilitates the implementation of the development program for the Secretary of the Board of Commissioners in order to improve the competencies of its members. The program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Secretary of the Board of Commissioners' performance. The Secretary of the Board of Commissioners attended the following competency development programs throughout 2020:

No.	Pelatihan Training	Tempat & Waktu Place & Time	Penyelenggara Organizer
1	Webinar Dinamika Pengelolaan Cluster Industri Telekomunikasi dan Farmasi Webinar on the Dynamics of Telecommunication and Pharmaceutical Industry Cluster Management	Jakarta, 14 Agustus 2020 Jakarta, 14 August 2020	Kementerian BUMN Ministry of SOE
2	Webinar Ketahanan Nasional Bidang Energi Webinar on National Energy Security	Jakarta, 28 Agustus 2020 Jakarta, 28 August 2020	Kementerian BUMN Ministry of SOE
3	E-Learning Penyelesaian Tagihan Tahun 2020 Angkatan VII E-Learning of Invoice Settlement Year 2020 Batch VII	Jakarta, 19-23 Oktober 2020 Jakarta, 19–23 October 2020	BBPK Kementerian Keuangan BBPK of the Ministry of Finance

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Dewan Komisaris Tahun 2020

Untuk memenuhi ketentuan penerapan GCG di lingkup Perseroan, program kerja yang menjadi tugas dan kewajiban Sekretaris Dewan Komisaris di tahun 2020 adalah:

1. Mengkoordinasikan dan menyiapkan bahan rapat Dewan Komisaris.
2. Mengadministrasikan seluruh dokumen Dewan Komisaris.
3. Menyusun konsep Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.

Brief Report on the Activities of the Secretary of the Board of Commissioners in 2020

In order to comply with the terms and conditions of GCG implementation within the Company, the work program that became the Secretary of the Board of Commissioners' duty and obligation in 2020 is described as follows:

1. Coordinating and preparing all materials for the Board of Commissioners' Meetings.
2. Responsible for the administration all the Board of Commissioners' documents.
3. Formulating the concept of the Board of Commissioners' Supervisory Report.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang berfungsi membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengawasan, memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal dengan melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan audit dalam rangka menilai kecukupan pengendalian internal termasuk proses pelaporan keuangan.

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Audit

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit antara lain:

1. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh auditor internal maupun auditor eksternal;
2. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian internal serta pelaksanaannya;
3. Memastikan Direksi melakukan tindak lanjut atas hasil

AUDIT COMMITTEE

The audit committee is a supporting organ of the Board of Commissioners with the function to assist them in performing their supervisory duties and functions as well as ensuring the effectiveness of the internal control system and the execution of the duties of internal and external auditors by monitoring and evaluating the planning and carrying out of audits in order to assess the adequacy of internal controls including the financial reporting process.

Basis of Establishment of Audit Committee

The Audit Committee was established by the Board of Commissioners, and it performs its duties in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2017 on Good Corporate Governance for Insurance Companies as well as the Circular Letter of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.05/2014 concerning Committees under the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Duties and Responsibilities of Audit Committee

Duties, responsibilities, and authority of Audit Committee, among others, are:

1. Assessing the implementation of activities and results of audits conducted by either internal or external auditor;
2. Providing recommendations regarding improvement of internal control system and its implementation;
3. Ensuring the Board of Directors carry out follow-ups to

temuan auditor internal, auditor eksternal, dan hasil pengawasan Otoritas Jasa Keuangan terhadap Perseroan;

4. Me-*review* penunjukkan auditor eksternal dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan calon auditor eksternal;

5. Memastikan laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian;
6. Mengevaluasi piagam Komite Audit secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan;
7. Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Audit memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
8. Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dlaam piagam Komite Audit; dan
9. Mengakses catatan atau informasi tentang pegawai, dana, aset, dan sumber daya lainnya milik Perseroan yang berkaitan dengan wewenang dan/atau pelaksanaan tugasnya.

Piagam Komite Audit

Agar Komite Audit dapat berperan secara efisien dan efektif, maka disusun Pedoman Kerja (Piagam) Komite Audit sebagai pedoman bagi anggota Komite Audit dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Audit disusun dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan terhadap Perseroan.

Piagam Komite Audit telah disahkan dan ditandatangani oleh Komisaris Utama pada tanggal 01 Februari 2018. Adapun isi dari Piagam Komite Audit, memuat dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

I. Pendahuluan;
II. Organisasi, Persyaratan Keanggotaan dan keahlian Komite Audit;
III. Independensi Komite Audit;
IV. Ruang Lingkup Pekerjaan Komite Audit;;
V. Kewenangan Komite Audit
VI. Tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
VII. Kode Etik Komite Audit;
VIII. Rapat Komite;
IX. Pelaporan Komite Audit;
X. Masa Kerja Komite Audit;
XI. Penutup.

the findings of internal auditors and external auditors, as well as to the result of Financial Services Authority supervision of the Company;

4. Reviewing the appointment of external auditors and providing recommendations to the Board of Commissioners in relation to the appointment of potential external auditors;
5. Ensuring the Financial Statements comply with the applicable accounting standards in Indonesia as well as laws and regulations on insurance;
6. Evaluating the Audit Committee Charter periodically in accordance with the development of provisions for laws and regulations;
7. Identifying matters that, according to the Audit Committee, need the Board of Commissioners' attention;
8. Carrying out other assignments from the Board of Commissioners as long as the assignments are stipulated in the Audit Committee Charter; and
9. Accessing records or information about employees, funds, assets, and other resources of the Company related to the authority and/or implementation of its duties.

Audit Committee Charter

The Audit Committee Charter was drawn up as a guideline for members of the Audit Committee to be efficient, effective, transparent, competent, independent, and accountable in performing their duties and responsibilities , so as to be accepted by all interested parties and in accordance with the applicable laws and regulations. The Audit Committee Charter was drafted for the purpose of assisting the Board of Commissioners in fulfilling its role in supervising the Company.

The Audit Committee Charter was validated and signed by the President of Commissioners on 1 February 2018. The contents of the Audit Committee Charter contain and regulate the following matters:

I. Introduction;
II. Organization, Member Requirements, and Expertise of Audit Committee;
III. Independence of Audit Committee;
IV. Audit Committee's Scope of Work;
V. Audit Committee's Authority;
VI. Duties and Responsibilities of Audit Committee;
VII. Audit Committee's Code of Conduct;
VIII. Committee Meetings;
IX. Audit Committee's Reporting;
X. Audit Committee's Term of Office;
XI. Closing.

Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Di sepanjang tahun 2020, terdapat perubahan komposisi keanggotaan Komite Audit berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Berikut disampaikan struktur keanggotaan Komite Audit di sepanjang tahun 2020 dan susunan Komite Audit per 31 Desember 2020.

Structure, Composition, and Expertise of Audit Committee

During 2020, there were changes to the Audit Committee's composition based on the decision of the Board of Commissioners. Below is the Audit Committee's structure throughout 2020 and its composition as of 31 December 2020.

Periode 1 Januari – 2 November 2020

Struktur keanggotaan dan keahlian Komite Audit dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Period from 1 January – 2 November 2020

The structure, composition, and expertise of the Audit Committee can be seen in the table below.

Tabel Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Table of the Structure, Composition, and Expertise of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Bambang Wibowo	Ketua Chairperson	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kesehatan Health
Adrial Salam	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Manajemen Management
Faktasia Anita	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Manajemen Risiko Risk Management

Periode 2 November – 31 Desember 2020

Struktur keanggotaan dan keahlian Komite Audit dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Period 2 November – 31 December 2020

The structure, composition, and expertise of the Audit Committee can be seen in the table below.

Tabel Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Audit

Table of the Structure, Composition, and Expertise of the Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Bambang Wibowo	Ketua Chairperson	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kesehatan Health
Hernando	Anggota Member	Komisaris Commissioner	Teknik dan Administrasi Publik Engineering and Public Administration
Adrial Salam	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Manajemen Management
Faktasia Anita	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Manajemen Risiko Risk Management

Profil Komite Audit

Profile of the Audit Committee

Bambang Wibowo
Ketua Komite Audit
The Chair of the Audit Committee

Profil Ketua Komite Audit Bambang Wibowo dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini
Profile of the Chair of the Audit Committee Bambang Wibowo can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in the chapter on Company Profile of this Annual Report

Hernando
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Profil Anggota Komite Audit Hernando dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini
Profile of the Chair of the Audit Committee Bambang Wibowo can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in the chapter on Company Profile of this Annual Report

Adrial Salam
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 61 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Padang, 31 Januari 1959

Pendidikan
Magister (S2), Manajemen

Personal Data
Indonesian citizen
61 years old as of 31 December 2020
Born in Padang, 31 January 1959

Education
Master's in Management

Adrial Salam
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Pengalaman Kerja
Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain pernah menjabat sebagai *Investigator Special* Audit Bank Mandiri (2006-2008), *Manager Regional Internal Control* Bank Mandiri (2008-2011), Audit *manager Retail Product and Distribution* wilayah I (Sumatera) Bank Mandiri (2011-2014), Audit *manager Retail Product and Distribution* wilayah II (Jakarta dan Kalimantan) Bank Mandiri (2014-2015) dan *Head of Transformation Team* Bidang Audit Bank Mandiri (2015).

Dasar Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-05/DK-AJII/10.17 tanggal 2 Oktober 2017

Work Experience
Bank Mandiri Special Audit Investigator (2006–2008), Bank Mandiri Regional Internal Control Manager (2008–2011), Audit manager of Retail Products and Distribution Region I (Sumatra) of Bank Mandiri (2011–2014), Audit Manager of Retail Products and Distribution Region II (Jakarta and Kalimantan) of Bank Mandiri (2014–2015), and Head of Transformation Team for Bank Mandiri's Audit Division (2015).

Basis of Appointment
The Decision Letter of Board of Commissioners No. KEP-05/DK-AJII/10.17 dated 2 October 2017

Faktasia Anita
Anggota Komite Audit
Member of Audit Committee

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 53 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Bukit Tinggi, 4 Juni 1967

Pendidikan
Sarjana (S1), Ilmu Matematika
Magister (S2), Manajemen Risiko

Pengalaman Kerja
Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain Chief Risk officer and Actuary PT Jasindo (2013- 2019), Kabiro. Enterprise Risk Management (2007-2017), Sub Division Head Underwriter Non Marine (2006-2007), Claim Adjuster ritel bisnis (2004-2006), Underwriter ritel bisnis (2000-2004), Underwriter Corporate Business (1998-2000) dan Claim Adjuster PT Jasindo (1993-1998).

Dasar Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK – 02/DK-AJII/01.18.

Personal Data
Indonesian citizen
53 years old as of 31 December 2020
Born in Bukit Tinggi, 4 June 1967

Education
Bachelor of Mathematics
Master's in Risk Management

Work Experience
Chief Risk Officer and Actuary of PT Jasindo (2013–2019), Kabiro. Enterprise Risk Management (2007–2017), Non-Marine Underwriter Sub-Division Head (2006–2007), Retail Business Claim Adjuster (2004–2006), Business Retail Underwriter (2000–2004), Corporate Business Underwriter (1998–2000), and Claim Adjuster of PT Jasindo (1993–1998).

Basis of Appointment
The Decision Letter of Board of Commissioners No. SK – 02/DK-AJII/01.18.

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

Educational Qualification and Work Experience of Audit Committee

Education qualification and work experience of the Chairperson and Members of the Audit Committee are as follows.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Audit
Table of Education Qualification and Work Experience of Audit Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Bambang Wibowo	Ketua Chairperson	▪ Sarjana bidang Kedokteran ▪ Master bidang Administrasi Rumah Sakit ▪ Bachelor of Medicine ▪ Master's in Hospital Administration	Memiliki pengalaman kerja di bidang kesehatan. Having work experience in health.
Hernando	Anggota Member	▪ Bachelor of Science ▪ Master of Public Administration	Memiliki pengalaman kerja di bidang kemaritiman dan investasi Have work experience in the maritime and investment fields
Adrial Salam	Anggota Member	▪ Magister Manajemen ▪ Master's in Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang audit dan akuntansi. Having work experience in banking.
Faktasia Anita	Anggota Member	▪ Sarjana Ilmu Matematika ▪ Magister Manajemen Risiko ▪ Bachelor of Mathematics ▪ Master's in Risk Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang asuransi dan manajemen risiko. Having work experience in insurance and risk management.

Independensi Komite Audit

Mandiri Inhealth memastikan bahwa seluruh anggota Komite Audit berasal dari pihak independen yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independence of Audit Committee

Mandiri Inhealth ensures that all Members of the Audit Committee are from independent parties that have no financial, management, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders that may affect their ability to act independently.

Tabel Independensi Komite Audit
Table of Audit Committee's Independence

Aspek Independensi Aspect of Independence	Bambang Wibowo	Adrial Salam	Faktasia Anita	Hernando
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Not having financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Not having management relationship in the Company, subsidiaries, and affiliated companies	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Not having share ownership relationship in the Company	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Not having family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Audit Committee	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Not holding positions as administrators of political parties, officers, and government officials	√	√	√	√

Rapat Komite Audit

Agenda Rapat Komite Audit

Sepanjang tahun 2020, tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Audit, sebagai berikut.

Audit Committee's Meetings

Audit Committee Meeting Agenda

Throughout 2020, the dates, meeting agenda, and participants of the Audit Committee's meetings are as follows.

Tanggal Rapat Komite Audit
Audit Committee's Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
1	13 Januari 2020 January, 13 2020	▪ DMTL Audit dan Realisasi MP 2019. ▪ Penvampaian Draft Final MP dan Inisiatif Tahun 2020. ▪ Evaluasi Pelaksanaan Audit KAP EY. ▪ Rekomendasi Komite Audit Atas Penunjukan KAP Audit Tahun Buku 2020. ▪ DMTL Audit and Realization of 2019 MP. ▪ Submission of Draft of Final MP and 2020 Initiatives. ▪ Evaluation of the Implementation of Audit KAP EY. ▪ Recommendation of Audit Committee on the Appointment of KAP Audit for 2020 Fiscal Year.	Bambang Wibowo Adrial Salam Faktasia Anita
2	11 Februari 2020 February 11, 2020	▪ Tindak l.anjut Rapat Periode Sebelumnya. ▪ Internal Audit Update: ▪ Lain-lain ▪ Follow-Up of Previous Meeting ▪ Internal Audit Update: ▪ Others	Bambang Wibowo Adrial Salam Faktasia Anita
3	19 Maret 2020 March 19, 2020	▪ Tindak Lanjut Rapat Periode Sebelumnya. ▪ Internal Audit Update: ▪ Lain-lain. ▪ Follow-Up of Previous Meeting ▪ Internal Audit Update: ▪ Others	Bambang Wibowo Adrial Salam Faktasia Anita
4	24 April 2020 April 24, 2020	▪ Tindak Lanjut Rapat Periode Sebelumnya. ▪ Internal Audit Update: ▪ Lain-lain ▪ Follow-Up of Previous Meeting ▪ Internal Audit Update: ▪ Others	Bambang Wibowo Adrial Salam Faktasia Anita
s	13 Mei 2020 'May 13, 2020	▪ Tindak Lanjut Rapat Periode Sebelumnya. ▪ Internal Audit Update: ▪ Lain-lain ▪ Follow-Up of Previous Meeting ▪ Internal Audit Update: ▪ Others	Bambang Wibowo Adrial Salam Faktasia Anita
6	12 Juni 2020 June 12, 2020	Pemaparan Laporan Keuangan Mandirilnhealth bulan Mei Tahun 2020 Kepada Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko Presentation of Mandirilnhealth Financial Statements for May 2020 to Audit Committee and Risk Monitoring Committee	Bambang Wibowo Adrial Salam Faktasia Anita
7	9 Juli 2020 July 9, 2020	▪ Tindak Lanjut Rapat Periode Sebelumnya ▪ Internal Audit Update: ▪ Lain-lain: - Rencana audit semester 11/2020 ▪ Follow-Up of Previous Meeting ▪ Internal Audit Update: ▪ Others - Audit plan for semester 11/2020	Bambang Wibowo Adrial Salam Faktasia Anita
8	21 Agustus 2020 August 21, 2020	▪ Tindak Lanjut Rapat Periode Sebelumnya ▪ Internal Audit Update: ▪ Lain-lain ▪ Follow-Up of Previous Meeting ▪ Internal Audit Update: ▪ Others:	Bambang Wibowo Adrial Salam Faktasia Anita

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Participants
9	18 September 2020 September 18, 2020	▪ Tindak Lanjut Rapat Periode Sebelumnya ▪ Internal Audit Update: ▪ Lain-lain: - Rencana audit semester 11/2020 ▪ Follow-Up of Previous Meeting ▪ Internal Audit Update: ▪ Others: - Preparation of audit of 2020 Financial Statements - Preparation of 2021 AAP	Bambang Wibowo Adrial Salam Faktasia Anita
10	20 Oktober 2020 October 20, 2020	▪ Tindak Lanjut Rapat Periode Sebelumnya ▪ Internal Audit Update: ▪ Lain-lain: - Progres Pelaksanaan Audit Eksternal ▪ Follow-Up of Previous Meeting ▪ Internal Audit Update: ▪ Others: - Progress of External Audit	Bambang Wibowo Adrial Salam Faktasia Anita
11	11 November 2020 November 11, 2020	▪ Tindak Lanjut Rapat Periode Sebelumnya ▪ Internal Audit Update: ▪ Lain-lain: - Progres Audit Eksternal - Usulan AAP 2021 ▪ Follow-Up of Previous Meeting ▪ Internal Audit Update: ▪ Others: - Progress of External Audit - Proposal of 2021 AAP	Bambang Wibowo Adrial Salam Faktasia Anita
12	10 Desember 2020 December 10, 2020	▪ Tindak Lanjut Rapat Periode Sebelumnya ▪ Internal Audit Update: ▪ Lain-lain: - Progres Audit Eksternal ▪ Follow-Up of Previous Meeting ▪ Internal Audit Update: ▪ Others: - Progress of External Audit	Bambang Wibowo Adrial Salam Faktasia Anita
13	18 Desember 2020 December 18, 2020	Progres interim audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2020 Progress of Interim of Financial Statements of 2020 Fiscal Year audit	Bambang Wibowo Hernando Adrial Salam Faktasia Anita

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit

Selama tahun 2020, Komite Audit telah melaksanakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Audit adalah sebagai berikut.

Frequency and Attendance Rate of Audit Committee Meetings

In 2020, the Audit Committee held 13 (thirteen) meetings. The frequency and attendance rate of each member of the Audit Committee are as follows.

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Audit
Table of Attendance Rate of Audit Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Audit Audit Committee's Meetings		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Bambang Wibowo	Ketua Chairperson	13	13	100%
Hernando*	Anggota Member	2	1	50%
Adrial Salam	Anggota Member	13	13	100%
Faktasia Anita	Anggota Member	13	13	100%

*Bapak Hernando menjabat sebagai anggota komite audit sejak tanggal 5 Agustus 2020
* Mr. Hernando has served as a member of the audit committee since August 5, 2020

Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit
Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Audit dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Audit. Program peningkatan kompetensi Komite Audit telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2020
Untuk memenuhi ketentuan penerapan GCG di lingkup Perseroan, program kerja yang telah dilaksanakan Komite Audit di tahun 2020, antara lain:

1. Rapat Komite Audit
   Rapat Komite Audit dilaksanakan secara *periodic* sebagai:
   a. Wadah komunikasi antara Komite Audit dengan perwakilan Manajemen dalam hal ini Unit Kerja Audit Internal dan/atau unit kerja lain yang diperlukan;
   b. Salah satu sarana bagi Komite Audit untuk melakukan reviu atas pengeloaan dan implementasi internal *control* Perseroan.
2. Melakukan koordinasi dengan Komite Pemantau Risiko melalui rapat gabungan Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko.
3. Melakukan reviu terhadap Laporan Keuangan Perseroan.
4. Melakukan *monitoring* dan supervisi pelaksanaan audit, untuk:
   a. Memastikan pelaksanaan audit internal ataupun audit eksternal dilaksanakan sesuai dengan standar audit yang berlaku;
   b. Memastikan pelaksanaan tindak lanjut rekomendasi hasil audit.
5. Melakukan evaluasi pelaksanaan pemberian Jasa Audit atas informasi keuangan historis yang dilakukan Kantor Akuntan Publik.

Competency Development Program for Audit Committee
The Company facilitates the implementation of the development program for the Audit Committee in order to improve the competencies of its members. The program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Audit Committee's performance. The competency development program for Audit Committee is presented in the Chapter on Company Profile in this Annual Report.

Brief Report on the Activities of Audit Committee in 2020

In order to comply with the terms and conditions of GCG implementation within the Company, the work program that became the Audit Committee's duty and obligation in 2020 is described as follows:

1. Audit Committee's Meetings
   Audit Committee's meetings were held periodically as:
   a. A means of communication between the Audit Committee and the Management representative, in this case was the Internal Audit Work Unit and / or other required work units;
   b. One of the facilities for the Audit Committee to review the management and implementation of the Company's internal control.
2. Coordinated with the Risk Monitoring Committee through joint meetings between the Audit Committee and Risk Monitoring Committee.
3. Reviewed the Company's Financial Statements.
4. Monitored and supervised the implementation of audits, to
   a. ensure that internal audits or external audits are carried out in accordance with applicable audit standards;
   b. ensure the implementation of follow-ups to the recommendations on audit results.
5. Evaluating the implementation of the provision of Audit Services on historical financial information by the Public Accounting Firm.

6. Memberikan rekomendasi penunjukkan Kantor Akuntan Publik yang akan ditugaskan melakukan pekerjaan audit Laporan Keuangan Perseroan serta melakukan evaluasi atas pekerjaan auditor eksternal (Kantor Akuntan Publik) yang ditunjuk.
7. Mengikuti *training* sebagai sarana peningkatan kompetensi.

KOMITE PEMANTAU RISIKO

Komite Pemantau Risiko bertugas untuk melakukan pengawasan dan pemantauan dalam pelaksanaan penerapan manajemen risiko Perseroan yang dibantu oleh Komite Pemantau Risiko. Dalam pelaksanaan tugasnya, Komite Pemantau Risiko juga menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang diambil oleh Perseroan.

Dasar Pembentukan Komite Pemantau Risiko

Dasar pembentukan Komite Pemantau Risiko oleh Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik Bagi Perusahaan Perasuransian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 No. 306, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia No. 5996);
2. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 14/SEOJK.05/2019 tentang Pembentukan, susunan keanggotaan, dan masa kerja komite pada dewan komisaris Perusahaan asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah;
3. Surat Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. SK-07/DK/AJII/11.20 Tentang Pengangkatan Anggota Komite Unsur Dewan Komisaris dan Susunan Anggota Komite di Bawah Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Piagam Komite Pemantau Risiko

Komite Pemantau Risiko memiliki pedoman kerja yang disusun dan digunakan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya agar efisien, efektif, transparan, kompeten, independen, dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Pemantau Risiko dituangkan dalam Keputusan Dewan Komisaris PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. KEP-03/Kep DK/10.15 tentang Piagam Komite Pemantau Risiko PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan telah disahkan serta oleh Komisaris Utama pada tanggal 2 Oktober 2015. Adapun isi dari Piagam Komite Pemantau Risiko, memuat dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

1. Ketentuan Umum;
2. Struktur dan Keanggotaan Komite;
3. Masa Tugas Komite;
4. Tanggung Jawab, Tugas, Wewenang dan Kewajiban;
5. Rapat Komite;
6. Pelaporan;
7. Kode Etik;

6. Provided recommendations for the appointment of a Public Accounting Firm to be assigned to carry out audits of the Company's Financial Statements and to evaluate the work of appointed external auditors (Public Accounting Firm).
7. Attended training as a means of increasing competence.

RISK MONITORING COMMITTEE

The Risk Monitoring Committee has the duty to supervise and monitor the implementation of the Company's risk management. In performing its duty, the Risk Monitoring Committee also assesses the effectiveness of risk management, including assessing risk tolerance that can be fostered by the Company.

Basis of Establishment of Risk Monitoring Committee

The basis for the establishment of the Risk Monitoring Committee by the Board of Commissioners is as follows:

1. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2017 concerning Good Corporate Governance for Insurance Companies (State Gazette of the Republic of Indonesia of 2016 No. 306, Supplement to State Gazette of the Republic of Indonesia No. 5996);
2. The Circular Letter of Financial Services Authority No. 14/SEOJK.05/2019 concerning the establishment, composition, and length of service of the committees under the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies;
3. Decision Letter of Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. SK-07/DK/AJII/11.20 concerning the Appointment of Members of the Board of Commissioners as Committee Members and the Composition of Committee Members under the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Risk Monitoring Committee Charter

The Risk Monitoring Committee has work guidelines that was developed and used in the execution of its duties and responsibilities so that it is efficient, effective, transparent, competent, independent, and accountable, and therefore it can be accepted by all interested parties and in accordance with applicable laws and regulations. The Risk Monitoring Committee Charter is outlined in the Decision of the Board of Commissioners of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. KEP-03/Kep DK/10.15 concerning the Risk Monitoring Committee Charter of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and was approved by the President Commissioner on 2 October 2015. The contents of the Risk Monitoring Committee Charter contain and regulate the following matters:

1. General Provisions;
2. Structure and Composition of the Committee;
3. The Committee's Term of Office;
4. Responsibilities, Duties, Authority, and Obligations;
5. Committee Meetings;
6. Reporting;
7. Code of Conduct;

8. Penutup.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pemantau Risiko
Komite Pemantau Risiko Bertanggung jawab untuk:

1. Melakukan evaluasi tentang kesesuaian antara kebijakan manajemen resiko dengan pelaksanaan kebijakan tersebut dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan maanjemen resiko dan implementasinya untuk memastikan bahwa Perseroan telah mengelola risiko-risiko secara memadai;
2. Melakukan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan tugas Komite Manajemen Risiko dan satuan kerja Manajemen Risiko atau bagian yang menangani manajemen risiko, untuk selanjutnya memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris guna peningkatan efektivitas pelaksanaan manajemen risiko Perseroan.

Komite Pemantau Risiko bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memantau pelaksanaan manajemen risiko yang disusun oleh Direksi serta menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan meliputi:

1. Menilai efektivitas manajemen risiko termasuk menilai toleransi risiko yang dapat diambil oleh Perseroan;
2. Melakukan evaluasi secara berkala atas penerapan manajemen risiko;
3. Mengevaluasi piagam Komite Pemantau Risiko secara berkala disesuaikan dengan perkembangan ketentuan peraturan perundang-undangan;
4. Melakukan identifikasi hal-hal lain yang menurut Komite Pemantau Risiko memerlukan perhatian Dewan Komisaris;
5. Melakukan penugasan lain dari Dewan Komisaris sepanjang penugasan tersebut telah ditetapkan dalam piagam Komite Pemantau Risiko.

Komite Pemantau Risiko memiliki tugas untuk:
1. Membuat Program Kerja Tahunan Komite yang disahkan oleh Dewan Komisaris;
2. Melakukan evaluasi atas kebijakan dan strategi Manajemen Risiko yang disusun oleh manajemen;
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap implementasi rencana kerja pada unit kerja perseroan yang terkait dengan manajemen risiko;
4. Melaksanakan tugas sesuai dengan program kerja yang telah ditetapkan;
5. Memberikan hasil evaluasi terhadap tanggapan-tanggapan (penilaian) regulator kepada Dewan Komisaris;
6. Memberikan saran dan masukan atas permasalah yang diajukan oleh Dewan Komisaris;
7. Melakukan penelaahan atas kebijakan Perseroan dalam pengelolaan risiko-risiko Perseroan meliputi tidak terbatas pada risiko pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko operasional;
8. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris tentang penyusunan dan penyempurnaan Piagam Komite Pemantau Risiko;

8. Closing.

Duties and Responsibilities of Risk Monitoring Committee
The Risk Monitoring Committee is responsible for the following:
1. Evaluate the conformity of risk management policies with the implementation of these policies and provide recommendations to the Board of Commissioners on risk management policies and their implementation to ensure that the Company has managed risks adequately;
2. Monitor and evaluate the execution of the duties of the Risk Management Committee and the Risk Management Work Unit or the division that handles risk management to further provide recommendations to the Board of Commissioners in order to increase the effectiveness of the Company's risk management implementation.

The Risk Monitoring Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in monitoring the implementation of risk management prepared by the Board of Directors and assessing risk tolerance that the Company can have, including to do the following:

1. Assess the effectiveness of risk management, including assessing risk tolerance the Company can have;
2. Evaluate the implementation of risk management periodically;
3. Evaluate the Risk Monitoring Committee Charter periodically in accordance with the development of provisions for laws and regulations;
4. Identify other matters which according to the Risk Monitoring Committee require the attention of the Board of Commissioners;
5. Carry out other assignments from the Board of Commissioners as long as the assignments are stipulated in the Risk Monitoring Committee Charter.

The Risk Monitoring Committee has the following duties:
1. Make the Committee's Annual Work Program that shall be approved by the Board of Commissioners;
2. Evaluate the Risk Management policies and strategies prepared by management;
3. Monitor and evaluate the implementation of the work plan in the Company's work units related to risk management;
4. Carry out tasks in accordance with the work program that has been launched;
5. Provide the results of evaluations of the regulator's responses (assessments) to the Board of Commissioners;
6. 6. Provide advices and inputs to the issues raised by the Board of Commissioners;
7. Review the Company's policies in managing the Company's risks, including but not limited to market risk, credit risk, liquidity risk, and operational risk;
8. Provide input for the Board of Commissioners regarding the drafting and refinement of the Risk Monitoring Committee Charter;

9. Melakukan penelaahan dan memastikan bahwa telah terdapat prosedur *review* yang memadai terhadap informasi yang akan dikeluarkan oleh Perseroan, termasuk laporan-laporan keuangan, proyeksi (*forecast*), laporan manajemen dan informasi keuangan lainnya yang disampaikan baik kepada Pemegang Saham maupun pihak lainnya;
10. Untuk pelaksanaan tugasnya, jika dipandang perlu, komite dengan persetujuan dari Dewan Komisaris dapat meminta dan/atau bersama SPI atau Auditor Eksternal untuk melakukan penelitian ataupun penyelidikan terhadap masalah-masalah tertentu yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan;
11. Melakukan penelahaan terhadap informasi mengenai Perseroan, serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perseroan, Laporan Manajemen dan informasi lainnya;
12. Melaksanakan tugas lain yang berkaitan dengan pengawasan terhadap Perseroan yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

9. Review and ensure that there are adequate review procedures for information to be released by the Company, including financial reports, forecasts, management reports, and other financial information submitted to Shareholders or other parties;
10. For the execution of its duties, if deemed necessary, the committee with the approval of the Board of Commissioners may request and/or together with SPI or External Auditors to conduct research or investigation on certain issues that affect the Company's performance;
11. Review information about the Company as well as the Long-Term Plan, Company's Work Plan and Budget, Management Report, and other information;
12. Carry out other tasks related to supervision of the Company given by the Board of Commissioners.

Wewenang Komite Pemantau Risiko

1. Untuk melakukan tugas-tugasnya berdasarkan penugasan tertulis Dewan Komisaris, Komite berhak untuk mendapatkan akses secara penuh, bebas, dan tidak terbatas terhadap catatan, pegawai, dana dan aset serta sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya;
2. Komunikasi secara langsung dengan pihak terkait termasuk informasi, kegiatan operasional, keuangan dan manajemen Perseroan;
3. Atas persetujuan Dewan Komisaris dapat mencari masukan dari para profesional diluar perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas atas beban Perseroan;
4. Anggota Komite Pemantau Risiko wajib menjalankan tugas dengan baik dan menjaga kerahasiaan atas seluruh dokumen, data, informasi dan segala sesuatu yang berhubungan dengan pelaksanaan tugas Komite.

Authority of the Risk Monitoring Committee

1. To carry out its duties based on the written assignment of the Board of Commissioners, the Committee has the right to have full, free, and unlimited access to records, employees, funds, and assets as well as other Company's resources related to the performance of its duties;
2. To have direct communication with related parties, including information, operational activities, financial, and management of the Company;
3. To seek inputs from professionals outside the Company with the approval of the Board of Commissioners, in relation to the implementation of its duties at the Company's expense;
4. Members of the Risk Monitoring Committee must carry out their duties properly and maintain the confidentiality of all documents, data, information, and everything related to the execution of the Committee's duties.

Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko

Periode 1 Januari – 2 November 2020

Structure, Composition, and Expertise of Risk Monitoring Committee

Period from 1 January - 2 November 2020

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko

Table of the Structure, Composition, and Expertise of the Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Ali Ghufron Mukti	Ketua Chairperson	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kesehatan Health
Eupharasia Susy Suhendra	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Ekonomi Economics

Periode 2 November – 31 Desember 2020

Period 2 November – 31 December 2020

Tabel Struktur, Keanggotaan dan Keahlian Komite Pemantau Risiko

Table of the Structure, Composition, and Expertise of the Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Ali Ghufron Mukti	Ketua Chairperson	Komisaris Independen Independent Commissioner	Kesehatan Health
Ade Irfan Pulungan	Anggota Member	Komisaris Independen Independent Commissioner	Hukum Legal
Eupharasia Susy Suhendra	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Ekonomi Economics
Tutuy Hunariyat	Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Keuangan Finance

Profil Komite Pemantau Risiko

Profile of the Risk Monitoring Committee

Profil Komite Pemantau Risiko per 31 Desember 2020 adalah sebagai berikut.

The profile of the Risk Monitoring Committee as of 31 December 2019 is as follows.

Ali Ghufron Mukti
Ketua Komite Pemantau Risiko
The Chair of Risk Monitoring Committee

Profil Ali Ghufron Mukti dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini

Profile of Ali Ghufron Mukti can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in the chapter on Company Profile of this Annual Report

Ade Irfan Pulungan
Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Profil Ade Irfan Pulungan dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini

Profile of Ade Irfan Pulungan can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in the chapter on Company Profile of this Annual Report

Eupharasia Susy Suhendra
Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 58 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Jakarta, 4 Oktober 1962

Domisili
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan
Sarjana Pertanian dari Universitas Kristen Satya Wacana (1986)
Magister Teknik Industri Pangan dari Institur Pertanian Bogor (1992)
Doktor Ilmu Ekonomi dari Universitas Gunadarma (2004)

Pengalaman Kerja
Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain saat ini masih aktif menjabat sebagai Ketua Program Magister Manajemen Program Pascasarjana Universitas Gunadarma sejak tahun 2006, Asesor Sertifikasi Dosen (2009-sekarang), Asesor pada Pengembangan kelembagaan Perguruan Tinggi, Dikti (2015-sekarang), Anggota Divisi Penelitian dan Pengembangan Asosiasi Ahli Manajemen Asuransi Indonesia (2012-sekarang), dan pernah mengajar pada Universite du Quebec en Outaouais (UQO) pada tahun 2010.

Dasar Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-04/DKAJII/ 05.17 tertanggal 29 Mei 2017

Personal Data
Indonesian citizen
58 years old as of 31 December 2020
Born in Jakarta, 4 October 1962

Domicile
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education
Bachelor of Agriculture from Krida Wacana Christian University (1986)
Master's in Food Industrial Engineering from IPB University (1992)
Doctor of Economics from Gunadarma University (2004)

Work Experience
Currently active as Chairperson of the Master of Management Program at Gunadarma University since 2006, Lecturer Certification Assessor (2009–present), Assessor of Higher Education Institutional Development, Higher Education (2015–present), Member of Research and Development Division of Indonesian Insurance Management Experts Association (2012–present), and taught at Universite du Quebec en Outaouais (UQO) in 2010.

Basis of Appointment
The Decision Letter of Board of Commissioners No. KEP-04/DKAJII/ 05.17 dated 29 May 2017

Tutuy Hunariyat
Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 59 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Sumedang, 10 April 1961

Domisili
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Personal Data
Indonesian citizen
59 years old as of 31 December 2020
Born in Sumedang, 10 April 1961

Domicile
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Tutuy Hunariyat
Anggota Komite Pemantau Risiko
Member of Risk Monitoring Committee

Pendidikan
Diploma I Jurusan Matematika dari IKI Bandung (1981)
Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran (1986)

Education
Diploma I in Mathematics from IKI Bandung (1981)
Bachelor of Accounting from Padjajaran University (1986)

Pengalaman Kerja
Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain pernah menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2007-2009), Direktur Keuangan, SDM dan Umum PT Kimia Farma Trading & Distribution (2009-2011), serta Direktur Keuangan, SDM dan Umum PT Kimia Farma Apotek (2011).

Work Experience
Head of Internal Control Unit for PT Kimia Farma (Persero) Tbk (2007–2009), Director of Finance, HR, and General Affairs for PT Kimia Farma Trading & Distribution (2009–2011), as well as Director of Finance, HR, and General Affairs for PT Kimia Farma Apotek (2011).

Dasar Pengangkatan
Keputusan Dewan Komisaris No. SK-02/DK-AJII/06.19 tanggal 1 Juni 2019

Basis of Appointment
The Decision Letter of the Board of Commissioners No. SK-02/DK-AJII/06.19 dated 1 June 2019

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko Risiko

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut.

Educational Qualifications and Work Experience of Risk Monitoring Committee

Educational qualification and work experience of the Chairperson and Members of the Audit Committee are as follows.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Pemantau Risiko
Table of Education Qualification and Work Experience of Risk Monitoring Committee

Nama Name	Jabatan Position	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience
Ali Ghufron Mukti	Ketua Chairperson	▪ Sarjana bidang Kedokteran ▪ Master of Science (M.Sc) di bidang Tropical Medicine ▪ Doctor of Philosophy (Ph.D) di bidang Medicine ▪ Bachelor of Medicine ▪ Master's of Science (M.Sc) in Tropical Medicine ▪ Doctor of Philosophy (Ph.D) in Medicine	Memiliki pengalaman kerja di bidang pendidikan dan kesehatan Having work experience in education and health
Ade Irfan Pulungan	Anggota Member	▪ Sarjana di bidang Hukum ▪ Bachelor of Legal	Memiliki pengalaman kerja di bidang hukum Having work experience in legal
Having work experience in education Eupharasia Susy Suhendra	Anggota Member	▪ Sarjana Pertanian ▪ Magister Teknik Industri Pangan ▪ Doktor Ilmu Ekonomi ▪ Bachelor of Agriculture ▪ Master's in Food Industrial Engineering ▪ Doctor of Economic Science	Memiliki pengalaman kerja di bidang pendidikan Having work experience in education
Tutuy Hunariyat	Anggota Member	▪ Diploma I Jurusan Matematika ▪ Sarjana Akuntansi' ▪ Diploma I in Mathematics ▪ Bachelor of Accounting	Memiliki pengalaman kerja di bidang Satuan Pengawas Internal, Keuangan dan SDM Having work experience in the Internal Control Unit, Finance, and HR

Independensi Komite Pemantau Risiko

Mandiri Inhealth memastikan seluruh Anggota Komite Pemantau Risiko berasal dari pihak yang independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independence of the Risk Monitoring Committee

Mandiri Inhealth ensures that all Members of the Risk Monitoring Committee are from independent parties, having no financial, management, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders that may affect their ability to act independently.

Tabel Independensi Komite Pemantau Risiko
Table of Independences of Risk Monitoring Committee

Aspek Independensi Aspect of Independence	Ali Ghufron Mukti	Eupharasia Susy Suhendra	Tutuy Hunariyat	Ade Irfan Pulungan
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Not having financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Not having management relationship in the Company, subsidiaries, and affiliated companies	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Does not have share ownership relationship in the Company	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Pemantau Risiko Do not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Risk Monitoring Committee	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not hold position as administrator of political party, state, and government	√	√	√	√

Rapat Komite Pemantau Risiko

Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko

Sepanjang tahun 2020, tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Pemantau Risiko, sebagai berikut:

Risk Monitoring Committee Meetings

Meeting Agenda of Risk Monitoring Committee

Following are the dates, meeting agenda, and attendees of the Risk Monitoring Committee's meetings throughout 2020:

Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko
Table of Meeting Agenda of Risk Monitoring Committee

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
1	27 Januari 2020 27 January 2020	▪ Pembahasan Laporan Profil Risiko Terintegrasi Q4 2019 ▪ Pengkinian piagam komite dari SEOJK 14/2019 ▪ Discussion of Integrated Risk Profile Report Quarter IV 2019 ▪ Updating the committee charter based on OJK Circular 14/2019	▪ Ali Ghufron Mukti ▪ Euphrasia Suzy Suhendra ▪ Tutuy Hunariat ▪ Deselffina Parinduri ▪ Pratiwi Nur Huda ▪ Maya Chairunnisa ▪ Dyta Andriyani
2	24 Februari 2020 24 February 2020	▪ Pembahasan Corporate Risk Profil Tahun 2020 ▪ Pembahasan Risk Appetite Statement Tahun 2020 ▪ Discussion of Corporate Risk Profile 2020 ▪ Discussion of Risk Appetite Statement 2020	▪ Ali Ghufron Mukti ▪ Euphrasia Suzy Suhendra ▪ Tutuy Hunariat ▪ Deselffina Parinduri ▪ Pratiwi Nur Huda ▪ Maya Chairunnisa
3	26 Maret 2020 26 March 2020	▪ Pembahasan Profil Risiko Terintegrasi Q1 2020 ▪ Pembahasan Hasil Strees Test selama masa pandemi COVID-19 ▪ Discussion of Integrated Risk Profile Quarter I of 2020 ▪ Discussion of Stress Test Results during COVID-19 pandemic	▪ Ali Ghufron Mukti ▪ Euphrasia Suzy Suhendra ▪ Tutuy Hunariat ▪ Deselffina Parinduri ▪ Pratiwi Nur Huda ▪ Maya Chairunnisa

Tabel Agenda Rapat Komite Pemantau Risiko
Table of Meeting Agenda of Risk Monitoring Committee

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
4	13 Mei 2020 13 May 2020	▪ Pembahasan Profil Risiko Bulan Mei 2020 ▪ Discussion of Risk Profile of May 2020	▪ Ali Ghufron Mukti ▪ Euphrasia Suzy Suhendra ▪ Tutuy Hunariat ▪ Deselffina Parinduri ▪ Pratiwi Nur Huda ▪ Maya Chairunnisa
5	12 Juni 2020 12 June 2020	▪ Pembahasan Laporan Keuangan Mandiri Inhealth Bulan Mei 2020 ▪ Discussion of Mandiri Inhealth's Financial Statements of May 2020	▪ Ali Gufron Mukti ▪ Bambang Wibowo ▪ Euphrasia Suzy Suhendra ▪ Tutuy Hunariat ▪ Adrial Salam ▪ Faktasia Anita ▪ Deselffina Parinduri ▪ Rahma Yuni Asri ▪ Indri Ayu Trisni ▪ Ambar Purwitasari ▪ Rebekka ▪ Anak Agung Putu Mawar ▪ Anna Novy ▪ Benny Hadiwibowo ▪ Pratiwi Nur Huda ▪ M. Qodirian Ilahude ▪ Ari Hikmawati ▪ Erma Wijayanti ▪ Maya Chairunnisa
6	17 Juli 2020 17 July 2020	▪ Pembahasan Profil Risiko Bulan Juli 2020 ▪ Discussion of Risk Profile of July 2020	▪ Ali Ghufron Mukti ▪ Euphrasia Suzy Suhendra ▪ Tutuy Hunariat ▪ Deselffina Parinduri ▪ Pratiwi Nur Huda ▪ Maya Chairunnisa
7	20 Agustus 2020 20 August 2020	▪ Pembahasan Profil Risiko Bulan Agustus 2020 ▪ Discussion of Risk Profile of August 2020	▪ Ali Ghufron Mukti ▪ Euphrasia Suzy Suhendra ▪ Tutuy Hunariat ▪ Deselffina Parinduri ▪ Pratiwi Nur Huda ▪ Maya Chairunnisa
8	28 September 2020 28 September 2020	▪ Pembahasan Profil Risiko Bulan Agustus 2020 ▪ Discussion of Risk Profile of August 2020	▪ Ali Ghufron Mukti ▪ Euphrasia Suzy Suhendra ▪ Tutuy Hunariat ▪ Deselffina Parinduri ▪ Pratiwi Nur Huda ▪ Maya Chairunnisa
9	23 Oktober 2020 23 October 2020	▪ Pembahasan Profil Risiko Bulan September 2020 ▪ Discussion of Risk Profile of September 2020	▪ Ali Ghufron Mukti ▪ Euphrasia Suzy Suhendra ▪ Tutuy Hunariat ▪ Deselffina Parinduri ▪ Pratiwi Nur Huda ▪ Maya Chairunnisa
10	30 November 2020 30 November 2020	▪ Pembahasan Profil Risiko Bulan Oktober 2020 ▪ Discussion of Risk Profile of October 2020	▪ Ali Ghufron Mukti ▪ Euphrasia Suzy Suhendra ▪ Tutuy Hunariat ▪ Deselffina Parinduri ▪ Pratiwi Nur Huda ▪ Maya Chairunnisa

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Selama tahun 2020, Komite Pemantau Risiko telah melaksanakan rapat sebanyak 10 (sepuluh) kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Pemantau Risiko adalah sebagai berikut:

Frequency and Attendance Rate of Risk Monitoring Committee Meetings

Throughout 2020, the Risk Monitoring Committee held 10 (ten) meetings. The frequency and attendance rate of each member of the Risk Monitoring Committee are as follows:

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Pemantau Risiko

Table of Attendance Rate of Risk Monitoring Committee Meetings

Nama Name	**Jabatan** Position	**Rapat Komite Pemantau Risiko** Risk Monitoring Committee Meetings		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Total Meetings	**Jumlah Kehadiran** Total Attendance	**Persentase** Percentage
Ali Ghufron Mukti	Ketua Chairperson	10	10	100%
Ade Irfan Pulungan	Anggota Member	10	10	100%
Eupharasia Susy Suhendra	Anggota Member	10	10	100%
Tutuy Hunariyat	Anggota Member	10	10	100%

Program Peningkatan Kompetensi Komite Pemantau Risiko

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Pemantau Risiko dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Pemantau Risiko. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Pemantau Risiko. Program peningkatan kompetensi Komite Pemantau Risiko telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Competency Development Program for Risk Monitoring Committee

The Company facilitates the implementation of the development program for the Risk Monitoring Committee in order to improve the competencies of its members. The program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Risk Monitoring Committee's performance. The competency development program for Risk Monitoring Committee is presented in the Chapter on Company Profile in this Annual Report.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Pemantau Risiko Tahun 2020

Untuk memenuhi ketentuan penerapan GCG di lingkup Perseroan, program kerja yang menjadi tugas dan kewajiban Komite Pemantau Risiko di tahun 2020 adalah:

1. Melakukan pengawasan terhadap manajemen risiko Perseroan;
2. Melakukan pengawasan terhadap kepatuhan Perseroan;
3. Pengawasan terhadap tata kelola perusahaan;
4. Pengawasan terhadap penetapan program APU dan PPT;
5. Pengawasan terhadap penetapan Strategi Anti *Fraud*.

Brief Report on the Activities of Risk Monitoring Committee in 2020

In order to comply with the terms and conditions of GCG implementation within the Company, the work program that became the Risk Monitoring Committee's duty and obligation in 2020 is described as follows:

1. Supervising the Company's risk management;
2. Supervising the Company's compliance;
3. Supervising the Company's corporate governance;
4. Supervising the determination of AML and CTF programs;
5. Supervising the establishment of Anti-Fraud Strategy.

KOMITE REMUNERASI DAN NOMINASI

Komite Remunerasi dan Nominasi merupakan salah satu alat kelengkapan Dewan Komisaris yang berfungsi untuk dukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris khususnya terkait dengan kebijakan Nominasi dan kebijakan remunerasi.

Dasar Pembentukan Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Nominasi dan Remunerasi dibentuk oleh Dewan Komisaris dan menjalankan tugasnya sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2017 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian serta Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.05/2014 tentang Komite Pada Dewan Komisaris Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.

Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi

Agar Komite Nominasi dan Remunerasi dapat bekerja secara efektif, maka Komite Remunerasi dan Nominasi harus mempunyai suatu pedoman yang mengatur secara jelas peran dan tanggung jawab komite dan lingkup kerjanya, sehingga dapat diterima oleh semua pihak yang berkepentingan dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi disusun dengan tujuan untuk membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan peran pengawasan terhadap Perseroan. Piagam Komite Remunerasi dan Nominasi telah disahkan dan ditandatangani oleh Dewan Komisaris pada 18 September 2015.

Adapun isi dari *Charter* Komite Remunerasi dan Nominasi, memuat dan mengatur hal-hal sebagai berikut:

I. Pendahuluan;
II. Definisi;
III. Kedudukan Komite Remunerasi dan Nominasi;
IV. Organisasi dan Keanggotaan;
V. Fungsi dan Wewenang;
VI. Tugas dan Tanggung Jawab;
VII. Kode Etik Komite;
VIII. Penutup.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Remunerasi dan Nominasi

Dalam Bidang Remunerasi

1. Mempelajari peraturan perundang-undangan ada ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi;
2. Memastikan bahwa Perseroan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap dan insentif yang bersifat variabel;
3. Melakukan evaluasi terhadap kebijakan remunerasi yang didasarkan atas kinerja, risiko, kewajaran, sasaran, dan strategi jangka panjang Perseroan di masa yang akan datang;
4. Melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan kebijakan remunerasi;

REMUNERATION AND NOMINATION COMMITTEE

The Remuneration and Nomination Committee is one of the Board of Commissioners' complementing organs with the function to support the effectiveness of the performance of their duties and responsibilities, especially related to the remuneration and nomination policies.

Basis of Establishment of Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee was established by the Board of Commissioners, and it performs its duties in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 73/POJK.05/2017 on Good Corporate Governance for Insurance Companies as well as the Circular Letter of Financial Services Authority No. 16/SEOJK.05/2014 concerning Committees under the Board of Commissioners of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.

Remuneration and Nomination Committee Charter

In order to be able to work effectively, the Nomination and Remuneration Committee must have guidelines that clearly regulate its roles, responsibilities, and scope of work, so it can be accepted by all interested parties in accordance with the applicable laws and regulations. The Remuneration and Nomination Committee Charter was drafted for the purpose of assisting the Board of Commissioners in fulfilling its role in supervising the Company. The Remuneration and Nomination Committee Charter was validated and signed by the Board of Commissioners on 18 September 2015.

The contents of the Remuneration and Nomination Committee Charter contain and regulate the following matters:

I. Introduction;
II. Definition;
III. Remuneration and Nomination Committee's Position;
IV. Organization and Composition;
XIII. Functions and Authority;
XIV. Duties and Responsibilities;
XV. Committee's Code of Conduct;
XVI. Closing.

Duties and Responsibilities of Remuneration and Nomination Committe

In Remuneration Sector

1. Studying the laws and regulations and provisions applicable in the remuneration policy;
2. Ensuring that the Company already has a transparent remuneration system in terms of salaries or honorarium, allowances and facilities, which are fixed and variable;
3. Evaluating the remuneration policy based on the performance, risks, fairness, targets, and long-term strategies of the Company in the future;
4. Evaluating the implementation of remuneration policy periodically;

5. Menyampaikan hasil evaluasi dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Struktur dan besaran remunerasi;
   b. Kebijakan remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada Rapat Umum Pemegang Saham; dan
   c. Kebijakan remunerasi bagi pegawai secara keseluruhan untuk disampaikan kepada Direksi.
6. Memastikan bahwa kebijakan remunerasi telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Dalam Bidang Nominasi

1. Menyusun dan memberikan rekomendasi mengenai sistem dan prosedur penilaian, pemilihan, dan.ata penggantian anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Pejabat Eksekutif Perseroan kepada Dewan Komisaris;
2. Memberikan rekomendasi mengenai calon anggota Direksi dan/atau calon anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS;
3. Memberikan rekomendasi mengenai Pihak Independen yang akan menjadi anggota Komite Audit dan anggota Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris;
4. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Wewenang Komite Remunerasi dan Nominasi

Komite Remunerasi dan Nominasi memiliki wewenang yaitu:

1. Meminta Perseroan untuk melakukan survei sesuai kebutuhan Komite Remunerasi dan Nominasi;
2. Meminta informasi hal-hal yang diperlukan dari berbagai pihak baik intern maupun ekstern Perseroan.

Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi

Di sepanjang tahun 2020, terdapat perubahan komposisi keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi berdasarkan keputusan Dewan Komisaris. Berikut disampaikan struktur keanggotaan Komite Remunerasi dan Nominasi di sepanjang tahun 2020 dan susunan Komite Remunerasi dan Nominasi per 31 Desember 2020.

Periode 1 Januari – 31 Desember 2020

Struktur keanggotaan dan keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

5. Submitting evaluation results and recommendations to the Board of Commissioners on:
   a. Remuneration structure and amount;
   b. Remuneration policy for Board of Directors and Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders; and
   c. Remuneration policy for employees in overall to be submitted to the Board of Directors.
6. Ensuring that the remuneration policy has already complied with the provisions of laws and regulations

In Nomination Sector

1. Developing and providing recommendations on the system and procedure of assessment, appointment, and/or replacement of members of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and the Company's Executive Officers to the Board of Commissioners;
2. Providing recommendation on candidate for member of Board of Directors and/or Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be delivered to the GMS;
3. Providing recommendations on Independent Party who will be member of Audit Committee and Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners;
4. Assisting the Board of Commissioners in conducting performance assessment of members of Board of Directors and/or members of Board of Commissioners.

Authority of the Remuneration and Nomination Committee

The Remuneration and Nomination Committee has the authority to do the following:

1. Request the Company to conduct surveys according to the needs of the Remuneration and Nomination Committee;
2. Request information on necessary issues from various parties both internal and external to the Company.

Structure, Composition, and Expertise of Remuneration and Nomination Committee

During 2020, there were changes to the Remuneration and Nomination Committee's composition based on the decision of the Board of Commissioners. Below is the Remuneration and Nomination Committee's structure throughout 2020 and its composition as of 31 December 2020.

Period from 1 January – 31 December 2020

The structure and expertise of the Remuneration and Nomination Committee can be seen in the table below.

Tabel Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi

Table of Membership Structure and Expertise of the Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Yusak Iabanta Sudena Silalahi	Ketua Chairman	Komisaris Utama President Commissioner	Manajemen Management
Ali Ghufron Mukti	Anggota Member	Komisaris Independen Independen Commissioner	Kesehatan Health

Tabel Struktur Keanggotaan dan Keahlian Komite Remunerasi dan Nominasi
Table of Membership Structure and Expertise of the Remuneration and Nomination Committee

Nama Name	Jabatan Position	Keterangan Description	Keahlian Expertise
Ferry Prima Adhyaksa	Anggota Member	Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Kepatuhan Head of Human Resources and Compliance Division	Hukum, Human Capital Legal, Human Capital
Darin Suryadi	Anggota Member	Human Capital Bank Mandiri	Human Capital Human Capital

Profil Komite Remunerasi dan Nominasi

Remuneration and Nomination Committee Profile

Yusak labanta Sudena Silalahi
Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi
The Chair of the Remuneration and Nomination Committee

Profil Ketua Komite Remunerasi dan Nominasi Yusak labanta Sudena Silalahi dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini
Profile of the Chair of the Remuneration and Nomination Committee Yusak Labanta Sudena Silalahi can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in the chapter on Company Profile of this Annual Report

Ali Ghufron Mukti
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of the Remuneration and Nomination Committee

Profil anggota Komite Remunerasi dan Nominasi Ali Ghufron Mukti dapat dilihat pada bagian profil Dewan Komisaris dalam bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini
Profile of Member of the Nomination and Remuneration Committee Ali Ghufron Mukti can be seen in the Board of Commissioners' Profile section in the chapter on Company Profile of this Annual Report

Ferry Prima Adhyaksa
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of the Remuneration and Nomination Committee

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 54 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Banjarmasin, 22 Juli 1966

Personal Data
Indonesian citizen
54 years old as of 31 December 2020
Born in Banjarmasin, 22 July 1966

Domisili
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Domicile
East Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Ferry Prima Adhyaksa
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of the Remuneration and Nomination Committee

Pendidikan
Sarjana di bidang Hukum Perdata dari Universitas andalas, (1991)

Pengalaman Kerja
Kepala Divisi SDM Mandiri InHealth (2015)

Dasar Pengangkatan
Menjabat sebagai Kepala Divisi Sumber Daya Manusia dan Kepatuhan sejak 16 Januari 2017 berdasarkan Surat Keputusan No.6.2/I/HC/KEP-01/0117 tanggal 16 Januari 2017.

Education
Bachelor of Civil Law from Andalas University, 1991.

Work Experience
Head of Mandiri Inhealth HR Division (2015)

Basis of Appointment
Served as Head of Human Resources and Compliance Division since 16 January 2017 based on the Decision Letter No.6.2/I/HC/KEP-01/0117 dated 16 January 2017.

Darin Suryadi
Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi
Member of Risk Monitoring Committee

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 41 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Jakarta, 6 Maret 1979

Domisili
Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan
Sarjana Ekonomi Manajemen dari STIE IBII (2002)

Pengalaman Kerja
Pengalaman kerja yang dimiliki antara lain pernah menjabat sebagai *Acting Officer Benefit Management* di Bank Mandiri (2012-2016). Saat ini beliau juga menjabat sebagai Team Leader Compensation & Benefit di HC Talent, Organization & Performance Bank Mandiri.

Dasar Pengangkatan
Surat Keputusan Dewan Komisaris No. KEP-03/DK-AJII/03.18 tanggal 14 Maret 2018

Personal Data
Indonesian citizen
41 years old as of 31 December 2020
Born in Jakarta, 6 March 1979

Domicile
West Jakarta, DKI Jakarta, Indonesia

Education
Bachelor of Economics majoring in Management from STIE IBII (2002)

Work Experience
Benefit Management Acting Officer at Bank Mandiri (2012–2016). Currently he also serves as Team Leader of Compensation & Benefit at HC Talent, Organization & Performance of Bank Mandiri.

Basis of Appointment
The Decision Letter of Board of Commissioners No. KEP-03/DK-AJII/03.18 dated 14 March 2018

Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja

Komite Remunerasi dan Nominasi Anggota Komite sekurang-kurangnya memenuhi klasifikasi sebagai berikut:

1. Mempunyai integritas, objektivitas, etika yang tinggi.

Profile of the Remuneration and Nomination Committee Educational Qualifications and Work Experience

Members of Remuneration and Nomination Committee meet at least the following classifications:

1. Have integrity, objectivity, and strong ethics.

2. Mempunyai kompetensi yang tinggi dalam hal:
   a. Mempunyai pengetahuan yang memadai termasuk ketentuan dan peraturan serta perundang-undangan yang berlaku;
   b. Memahami konsep manajemen sumber daya manusia secara komprehensif dan memiliki pengetahuan mengenai ketentuan sistem remunerasi dan/atau nominasi serta *succession plan* Perseroan;
   c. Mampu bersikap independen yaitu mampu melaksanakan tugas secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan.

Kualifikasi pendidikan dan pengalaman kerja Ketua dan Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut.

2. Have high competence in terms of
   a. Having adequate knowledge including the applicable provisions as well as laws and regulations;
   b. Understanding the concept of human resource management comprehensively and having the knowledge of the provisions for the remuneration and/or nomination system as well as the Company's succession plan;
   c. Able to be independent that is able to carry out tasks in a professional manner without conflict of interest and influence/pressure.

The educational qualifications and work experience of the Chairperson and Members of the Remuneration and Nomination Committee are as follows.

Tabel Kualifikasi Pendidikan dan Pengalaman Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi
Table of Education Qualification and Work Experience of Risk Monitoring Committee

Nama Name	**Jabatan** Position	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience
Yusak labanta Sudena Silalahi	Ketua Chairperson	▪ Sarjana bidang Ekonomi Manajemen ▪ Master bidang Manajemen Agribisnis ▪ Bachelor of Economics majoring in Management ▪ Master's in Agribusiness Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan Having work experience in banking
Ali Ghufron Mukti	Anggota Member	▪ Sarjana bidang Kedokteran ▪ Master of Science (M.Sc) di bidang Tropical Medicine ▪ Doctor of Philosophy (Ph.D) di bidang Medicine ▪ Bachelor of Medicine ▪ Master of Science (M.Sc) in Tropical Medicine ▪ Doctor of Philosophy (Ph.D.) in Medicine	Memiliki pengalaman kerja di bidang pendidikan dan kesehatan Having work experience in education and health
Ferry Prima Adhyaksa	Anggota Member	▪ Sarjana di bidang Hukum Perdata ▪ Bachelor of Medicine ▪ Master of Science (M.Sc) in Tropical Medicine ▪ Bachelor of Civil Law ▪ Bachelor of Medicine ▪ Master of Science (M.Sc) in Tropical Medicine	Memiliki pengalaman kerja di bidang *human capital* Having work experience in human capital
Darin Suryadi	Anggota Member	Sarjana Ekonomi Manajemen Bachelor of Economics majoring in Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang *human capital* *Having work experience in human capital*

Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Mandiri Inhealth memastikan seluruh Anggota Komite Remunerasi dan Nominasi berasal dari pihak yang independen, tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya bertindak independen.

Independence of the Remuneration and Nomination Committee

Mandiri Inhealth ensures that all Members of the Remuneration and Nomination Committee are from independent parties, having no financial, management, share ownership, and/or family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or Controlling Shareholders that may affect their ability to act independently.

Tabel Independensi Komite Remunerasi dan Nominasi
Table of Remuneration and Nomination Committee Independence

Aspek Independensi Aspect of Independence	Yusak Iabanta Sudena Silalahi	Ali Ghufron Mukti	Ferry Prima Adhyaksa	Darin Suryadi
Tidak memiliki hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris dan Direksi Not having financial relationship with the Board of Commissioners and Board of Directors	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepengurusan di Perseroan, anak perusahaan, maupun perusahaan afiliasi Not having management relationship in the Company, subsidiaries, and affiliated companies	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan kepemilikan saham di Perseroan Does not have share ownership relationship in the Company	√	√	√	√
Tidak memiliki hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan/atau sesama anggota Komite Audit Does not have family relationship with the Board of Commissioners, Board of Directors, and/or among members of Audit Committee	√	√	√	√
Tidak menjabat sebagai pengurus partai politik, pejabat dan pemerintah Does not hold position as administrator of political party, state, and government	√	√	√	√

Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Agenda Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Sepanjang tahun 2020, tanggal pelaksanaan, Agenda rapat dan Peserta rapat Komite Remunerasi dan Nominasi, sebagai berikut.

Remuneration and Nomination Committee Meeting

Remuneration and Nomination Committee Meeting Agenda

Throughout 2020, the dates, meeting agenda, and attendees of the Remuneration and Nomination Committee's meetings are as follows.

Tanggal Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi
Remuneration and Nomination Committee's Meetings

No.	Tanggal Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Attendees
1	14 Januari 2020 14 January 2020	Usulan Remunerasi Pengurus PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia Tahun 2020. Proposal for the Remuneration of the Management of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia in 2020.	YLSS, AGM, FPA

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi

Selama tahun 2020, Komite Remunerasi dan Nominasi telah melaksanakan rapat sebanyak 1 (satu) kali. Adapun frekuensi dan tingkat kehadiran masing-masing anggota Komite Remunerasi dan Nominasi adalah sebagai berikut.

Frequency and Attendance Rate of Remuneration and Nomination Committee Meetings

In 2020, the Remuneration and Nomination Committee held 1 (one) meeting. The frequency and attendance rate of each member of the Remuneration and Nomination Committee are as follows.

Tabel Tingkat Kehadiran Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi
Table of Attendance Rate of Remuneration and Nomination Committee Meetings

Nama Name	Jabatan Position	Rapat Komite Remunerasi dan Nominasi Remuneration and Nomination Committee Meeting		
		Jumlah dan Persentase Kehadiran Number and Percentage of Attendance		
		Jumlah Rapat Total Meetings	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Percentage
Yusak labanta Sudena Silalahi	Ketua Chairperson	1	1	100%
Ali Ghufron Mukti	Anggota Member	1	1	100%
Ferry Prima Adhyaksa	Anggota Member	1	1	100%
Darin Suryadi	Anggota Member	1	0	0%

Program Peningkatan Kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Komite Remunerasi dan Nominasi dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Komite Remunerasi dan Nominasi. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Remunerasi dan Nominasi. Program peningkatan kompetensi Komite Remunerasi dan Nominasi telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Remunerasi dan Nominasi Tahun 2020

Untuk memenuhi ketentuan penerapan GCG di lingkup Perseroan, program kerja yang menjadi tugas dan kewajiban Komite Remunerasi dan Nominasi di tahun 2020 adalah:

1. Melakukan evaluasi kinerja Direksi;
2. Mengusulkan besarnya tantiem Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun 2019;
3. Mengusulkan gaji, tunjangan dan *benefit* Direksi dan Dewan Komisaris tahun 2020.

Competency Development Program for Remuneration and Nomination Committee

The Company facilitates the implementation of the development program for the Remuneration and Nomination Committee in order to improve the competencies of its members. The program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Remuneration and Nomination Committee's performance. The competency development program for Nomination and Remuneration Committee is presented in the Chapter on Company Profile in this Annual Report.

Brief Report on the Activities of the Remuneration and Nomination Committee in 2020

In order to comply with the terms and conditions of GCG implementation within the Company, the work program that became the Remuneration and Nomination Committee's duty and obligation in 2020 is described as follows:

1. Evaluating the Board of Directors' performance;
2. Proposing the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors;
3. Evaluating and proposing candidates for the Board of Directors.

ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Dalam menjalankan kegiatan operasional Perseroan, Direksi dibantu oleh beberapa organ pendukung yaitu Sekretaris Perusahaan, Divisi Audit Internal, Unit Manajemen Risiko, Komite Investasi, Komite Pengembangan Produk, dan Komite IT *Steering* yang bertugas untuk memberikan saran dan rekomendasi yang berhubungan dengan kebijakan-kebijakan dan arahan-arahan Direksi.

SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF DIRECTORS

In performing the Company's operational activities, the Board of Directors is assisted by several supporting organs, namely the Corporate Secretary, the Internal Audit Division, the Risk Management Unit, the Investment Committee, the Product Development Committee, and the IT Steering Committee; these organs are tasked with providing advices and recommendations relating to the policies and directives of the Board of Directors.

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan merupakan organ pendukung Direksi yang memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai penghubung komunikasi antara Perseroan dengan instansi pasar modal/ regulator dan masyarakat serta memelihara keterbukaan informasi, serta pengelolaan hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi untuk memastikan Perseroan dikelola berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*. Dalam struktur organisasi Perseroan, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.

CORPORATE SECRETARY

The Corporate Secretary is the Board of Directors' supporting organ with duties and responsibilities to establish communication between the Company, the capital market/ regulator, and the public as well as to maintain information transparency and work relationships of the Board of Commissioners and Board of Directors to ensure that the Company is managed based on the principles of Good Corporate Governance. In the Company's organizational structure, the Corporate Secretary is directly responsible to the President Director.

Dasar Pengangkatan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan diangkat berdasarkan Keputusan Direksi No. 24/I/HC/KEP-03/0420 per April 2020.

Basis for the Appointment of Corporate Secretary

The Corporate Secretary is appointed based on the Decision of the Board of Directors No. 24/I/HC/KEP-03/0420 per April 2020.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan

Organizational Structure of Corporate Secretary

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Dalam sebuah perusahaan, Sekretaris Perusahaan memiliki peran penting untuk mengelola komunikasi antara Perseroan dengan pihak internal maupun eksternal, menjalin *relationship* secara berkesinambungan dan mendukung dan menjaga citra Perseroan selalu positif.

Tugas, tanggung jawab, dan kewenangan sekretaris perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Merencanakan, mengarahkan dan membangun strategi, sistem, kebijakan dan prosedur terkait fungsi korespondensi perusahaan, kegiatan kesekretariatan dan protokoler, kegiatan kehumasan serta *branding* Perseroan;
2. Menyusun rencana program kerja.

Functions, Duties, and Responsibilities of Corporate Secretary

In a company, the Corporate Secretary has an important role to manage communication between the company and internal and external parties, establish relationships on an ongoing basis as well as support and maintain the company's positive image.

The duties, responsibilities, and authority of the Company Secretary are as follows:

1. Plan, direct, and build strategies, systems, policies, and procedures related to the company's correspondence function, secretarial and protocol activities, as well as public relations and corporate branding activities;
2. Develop a work program plan.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan No. 24/I/HC/KEP-03/0420 per April 2020. Perseroan telah menunjuk Fisabilli Detty Fadilla sebagai Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan.

Profile of the Corporate Secretary

Based on the Decision Letter No. 27/I/HC/KEP-01/0319 dated 4 March 2019, the Company has appointed Fisabilli Detty Fadilla as Head of Corporate Secretary Division.

Fisabilli Detty Fadilla
Kepala Divisi Sekretaris Perusahaan
Menjabat sejak 4 Maret 2020
Head of Corporate Secretary Division
in office since 4 March 2020

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 37 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Jakarta, 13 Desember 1983

Domisili
DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan
Bachelor of Commerce dari Curtin Univeristy – Perth, Western Australia di tahun 2005

Pengalaman Kerja
Beliau memiliki pengalaman kerja sebagai:
Group Head Strategic Partnership Division (2015-2018)
Group Head Marketing Division (2019-2020)

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku
Qualified Chief Risk Officer dari LPK Manajemen Risiko, STMA Trisakti

Personal Data
Indonesian citizen
37 years old as of 31 December 2020
Born in Jakarta, 13 December 1983

Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Education
Bachelor of Commerce from Curtin University, Perth, Western Australia in 2005

Work Experience
She has the following work experience:
Group Head of Strategic Partnership Division (2015–2018)
Group Head of Marketing Division (2019–2020)

Valid Certificates of Education and/or Profession
Qualified Chief Risk Officer from LPK of Risk Management, STMA Trisakti

Program Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Sekretaris Perusahaan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Sekretaris Perusahaan. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Sekretaris Perusahaan. Program peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Competency Development Program for Corporate Secretary

The Company facilitates the implementation of the development program for the Corporate Secretary in order to improve the competencies of its members. The program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Corporate Secretary's performance. The competency development program for Corporate Secretary is presented in the Chapter on Company Profile in this Annual Report.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Sekretaris Perusahaan Tahun 2020

Untuk memenuhi ketentuan penerapan GCG di lingkup Perseroan, program kerja yang menjadi tugas dan kewajiban Sekretaris Perusahaan di tahun 2020 adalah:

1. Mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dikeluarkan oleh OJK, Bursa Efek Indonesia dan Regulator lain;

Brief Report on the Activities of the Corporate Secretary in 2020

In order to comply with the terms and conditions of GCG implementation within the Company, the work program that became the Corporate Secretary's duty and obligation in 2020 is described as follows:

1. To keep up with the development of the applicable laws and regulations issued by OJK, Indonesia Stock Exchange, and other Regulators;

2. Membangun GCG *Awareness* untuk Direksi dan Dewan Komisaris Mandiri Inhealth termasuk menginformasikan adanya kebijakan baru dan isu mengenai GCG dan kebijakan lainnya sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
3. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
4. Menyusun Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun Buku 2020 serta menyampaikan kepada Regulator terkait;
5. Pengurusan Uji Kemampuan dan Kepatutan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris baru;
6. Dokumentasi data legalitas Perseroan, antara lain Akta RUPS, Akta Perubahan Anggaran Dasar, Akta Perubahan Susunan Pengurus, dan dokumen legalitas lainnya;
7. Menyusun dan menerbitkan Surat Keputusan Direksi terkait pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan;
8. Pelaporan hasil monitoring pemberitaan media secara harian kepada anggota Direksi setiap pagi di hari kerja;
9. Mengoordinasikan penyelenggaraan acara korporasi, baik acara internal maupun eksternal, misalnya peringatan ulang tahun Perseroan secara virtual, dan acara korporasi lainnya yang dilakukan secara virtual;
10. Melakukan penyaluran program *Corporate Social Responsibility* dan *Sponsorship* serta memonitor kredibilitasnya.

2. To build GCG Awareness of Mandiri Inhealth's Board of Directors and Board of Commissioners including informing new policies and issues concerning GCG and other policies in accordance with the applicable laws and regulations;
3. Disclosing information to the public according to the applicable laws and regulations;
4. Preparing Annual Report and Sustainable Report for the Fiscal Year 2020 and submitting them to the relevant Regulators;
5. Organizing Fit and Proper Tests of new members of the Board of Directors and Board of Commissioners;
6. Documenting the data about the Company's legality, including the GMS Notarial Deeds, Notarial Deeds of the Amendments to the Articles of Association, Notarial Deeds of Changes to the Management Structure and Composition, as well as other legal documents;
7. Drafting and publishing Decision Letters of the Board of Directors concerning the implementation of the Company's operational activities;
8. Reporting monitoring results of media coverage on a daily basis to the members of the Board of Directors every morning during weekdays;
9. Coordinating the organization of corporate events, either internal or external events, such as the virtual Company Anniversary and other corporate events organized virtually;
10. Distributing Corporate Social Responsibility and Sponsorship programs as well as monitoring its credibility.

DIVISI AUDIT INTERNAL

Divisi Audit Internal merupakan bagian dari organisasi Perseroan yang memiliki peranan penting dalam perkembangan Perseroan, bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen serta rekomendasi perbaikan kepada Direktur Utama serta Manajemen mengenai operasional Perseroan. Divisi Audit Internal berperan menjalankan fungsi assurance dan consulting untuk memberikan penilaian yang independen, melalui pendekatan sistematik dan objektif dalam upaya peningkatan kinerja dan nilai Perseroan secara berkelanjutan. Divisi Audit Internal dituntut untuk selalu mempertahankan peran strategic partner dan bersifat agile mengikuti praktik bisnis yang dinamis dengan risiko yang berubah mengikutinya, demikian pula saat memasuki masa pandemi Covid-19 pada awal tahun 2020. Divisi Audit Internal telah melakukan strategi pemeriksaan yang dilakukan dengan menetapkan alur distribusi kebijakan informasi dan data, platform internal untuk berbagi file (file sharing) serta penerapan auditing from a distance (remote audit) sebagai solusi metode audit yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi, dengan analisa data untuk menilai keakuratan pengendalian internal, pengumpulan bukti elektronik dan berinteraksi dengan klien (auditi) melalui sejumlah teknologi virtual yang tersedia.

INTERNAL AUDIT DIVISION

The Internal Audit Division is part of the Company's organization that has an important role in the Company's development, which is in charge of and responsible for providing professional and independent opinions as well as recommendations for improvement to the President Director on the Company's operations. The Internal Audit Division has the role of carrying out assurance and consulting functions to provide an independent assessment through a systematic and objective approach in an effort to continuously improve the Company's performance and value. The Internal Audit Division is required to always maintain its role as a strategic partner and be agile to follow the dynamic business practices with changing risks, as well as entering the Covid-19 pandemic at the beginning of 2020. The Internal Audit Division has implemented an audit strategy that is carried out by determining the distribution flow of information and data policies, an internal platform for file sharing, and the implementation of auditing from a distance (remote audit) as an audit method solution that utilizes information and communication technology, with data analysis to assess the accuracy of internal control, collect electronic evidence, and interact with clients (auditee) through a number of virtual technologies available.

Struktur Organisasi dan Ketua Divisi Audit Internal
Organizational Structure and Head of Internal Audit Division

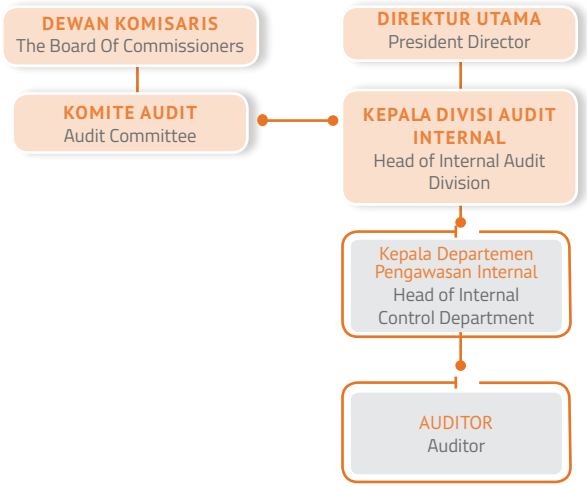

Kedudukan Divisi Audit Internal dalam Struktur Organisasi

Sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015, Audit Internal merupakan unit yang independen terhadap unit-unit yang lain dan secara langsung bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Kedudukan Divisi Audit Internal sebagai organ yang membantu Direktur Utama harus ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dan dalam mengungkapkan pandangan dan pemikiran terkait dengan pelaksanaan pengawasan kepada Manajemen dilakukan secara bebas dan tidak dapat dipengaruhi oleh Manajemen maupun pihak lainnya dalam organisasi Perseroan.

Profil Kepala Divisi Audit Internal

Rahma Yuni Asri menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 55/I/HC/KEP-03/0717 tanggal 1 Agustus 2017. Merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan, Rahma Yuni Asri telah dinyatakan memenuhi persyaratan untuk menjadi Auditor Internal pada PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, yang dituangkan dalam Surat Keputusan Anggota Dewan Komisioner Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-636/NB.11/2017 tanggal 7 November 2017.

Position of Internal Audit Division in Organizational Structure

As stated in the Financial Services Authority Regulation (PJOK) No. 56/POJK.04/2015, Internal Audit is an independent unit to other units and is directly responsible to the President Director.

The position of the Internal Audit Division as an organ that assist the President Director must be placed in an organizational structure that is equivalent to its role and responsibilities; in expressing views and thoughts related to the implementation of supervision to the Management, it can do so freely, and it cannot be influenced by the Management or other parties in the Company's organization.

Profile of the Internal Audit Division Head

Rahma Yuni Asri holds the position as Head of Internal Audit Division based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 55/I/HC/KEP-03/0717 dated 1 August 2017. Referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) number 27/POJK.03/2016 concerning the Fit and Proper Test for the Main Parties of Financial Services Institutions, Rahma Yuni Asri has been declared to meet the requirements to become an Internal Auditor at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, as outlined in the Decision Letter of Members of the Financial Services Authority's Board of Commissioner No. KEP-636/NB.11/2017 dated 7 November 2017.

Rahma Yuni Asri, SKM, PIA, AAAK, QCRO
Kepala Divisi Audit Internal
Menjabat sejak: 1 Agustus 2017
Internal Audit Division Head
In position since: 1 August 2017

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 49 tahun per 31 Desember 2019
Kelahiran Semarang, 8 Juni 1971

Domisili
DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan
Sarjana dari Fakultas Kesehatan Masyarakat Jurusan Kesehatan Lingkungan & Kesehatan Kerja, Universitas Diponegoro Semarang (1995)

Pengalaman Kerja
Beliau pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Cabang Komersial Jakarta Selatan pada PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero). Kemudian sejak tahun 2009 telah bekerja di PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan pernah menjabat sebagai Kepala Kantor Pemasaran Jakarta II (2009-2010), Kepala Divisi Audit Internal (2010-2012), Kepala Divisi Pelayanan Klaim dan Provider (2012-2014), Kepala Divisi Audit Internal (2014-2015), Kepala Divisi Layanan Managed Care (2015) dan Kepala Divisi Koordinasi Operasional (2016-Juli 2017).

Pendidikan dan/atau Sertifikasi Profesi yang Berlaku
Professional Internal Auditor (PIA), Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK), dan Qualified Chief Risk officer (QCRO)

Personal Data
Indonesian citizen
49 years old as of 31 December 2019
Born in Semarang, 8 June 1971

Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Education
Bachelor Degree from Public Health Faculty, Department of Environmental Health & Occupational Health, Diponegoro University, Semarang(1995)

Work Experience
Served as Head of the South Jakarta Commercial Branch Office of PT Asuransi Kesehatan Indonesia (Persero). Has worked at PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia since 2009 and has served as the Head of Jakarta II Marketing Office (2009–2010), Head of Internal Audit Division (2010–2012), Head of Claims and Provider Services Division (2012–2014), Head of Internal Audit Division (2014–2015), Head of Managed Care Services Division (2015), and Head of Operational Coordination Division (2016–July 2017).

Valid Certificates of Education and/or Profession
Professional Internal Auditor (PIA), Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK), and Qualified Chief Risk Officer (QCRO)

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Divisi Audit Internal

Sebagaimana tertuang dalam Internal Audit *Charter* PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama berdasarkan mekanisme internal Perseroan atas persetujuan Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada Regulator.

Kepala Divisi Audit Internal sebagai Pihak Utama Perseroan wajib memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melalui penilaian kemampuan dan kepatutan, sebelum menjalankan tindakan, tugas, dan fungsinya.

Hal ini telah selaras dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal serta POJK No. 27/POJK.03/2016 tentang Penilaian Kemampuan dan Kepatutan bagi Pihak Utama Lembaga Jasa Keuangan.

Party Appointing and Dismissing Head of Internal Audit Division

As stated in PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's Internal Audit Charter, the Head of the Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director based on the Company's internal mechanism with the approval of the Board of Commissioners and reported to the Regulator.

The Head of the Internal Audit Division as the Main Party of the Company is required to obtain approval from the Financial Services Authority (OJK) through the fit and proper test before carrying out its actions, duties, and functions.

This is in line with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines to Prepare Internal Audit Unit Charter as well as POJK No. 27/POJK.03/2016 on Fit and Proper Test for Main Entities of Financial Services Institutions.

Internal Audit Charter

Audit Internal PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang ditetapkan oleh Direktur Utama dan disetujui oleh Komisaris Utama pada tanggal 1 Februari 2018. Piagam Audit Internal sebagaimana dipersyaratkan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 56/POJK.04/2015 memuat tentang Visi, Misi, Fungsi, Atribut, Struktur dan Kedudukan dalam Organisasi, Ruang Lingkup Pekerjaan, Kewenangan dan Tanggung Jawab, Standar dan Kode Etik Profesi, *Quality Assurance*, Hubungan Kerja, Persyaratan Auditor Internal, Akuntabilitas, serta Larangan Perangkapan Tugas dan Jabatan.

Tugas dan Tanggung Jawab Internal Audit

Dalam rangka menjaga dan mengamankan kegiatan usaha sesuai Visi dan Misi Perseroan, Divisi Audit Internal membantu pencapaian tujuan Perseroan melalui aktivitas audit internal (*assurance* dan *consulting*) dengan melakukan evaluasi dan penilaian yang independen untuk menentukan kecukupan kualitas pengendalian internal, penerapan manajemen risiko dan proses *governance* di Perseroan.

Tugas Audit Internal

Ruang lingkup penugasan Audit Internal meliputi semua area kegiatan operasional di lingkungan Direktorat, Divisi/Unit Kerja Kantor Pusat, Kantor Pemasaran, Kantor Operasional dan Kantor Layanan, mencakup:

1. Reviu/evaluasi/*assessment* manajemen risiko atas fungsi bisnis Mandiri Inhealth termasuk *exposure* risiko terhadap pencapaian sasaran-sasaran strategis organisasi;
2. Reviu/evaluasi/*assessment* sistem pengendalian internal atas fungsi bisnis Mandiri Inhealth termasuk kelayakan dan kecukupan kebijakan, pedoman dan prosedur;
3. Audit kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, kebijakan, standar pedoman dan prosedur yang berlaku;
4. Reviu atas laporan keuangan, aktivitas operasional organisasi, proses pengadaan barang dan jasa dan audit kinerja;
5. Audit khusus/investigasi atas indikasi pelanggaran, kecurangan, penyimpangan atau atas perintah dari Direktur Utama;
6. Audit atas teknologi dan sistem informasi, termasuk evaluasi terhadap reliabilitas dan integritas data/informasi;
7. Konsultasi dan asistensi di bidang manajemen risiko, pengendalian internal, dan tata kelola perusahaan

Tanggung Jawab Audit Internal

1. Menyusun dan melaksanakan Internal Audit *Charter*;
2. Menyusun dan melaksanakan *Annual Audit Plan* (AAP);
3. Menyusun rencana pengembangan kompetensi auditor internal secara berkelanjutan;
4. Mengoptimalkan sumber daya dan menerapkan pendekatan audit internal berbasis risiko;
5. Menilai kecukupan dan meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, manajemen risiko, tata kelola

Internal Audit Charter

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's Internal Audit has an Internal Audit Charter drawn up by the President Director and approved by the President Commissioner on 1 February 1 2018. The Internal Audit Charter is as required by the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 56/POJK.04/2015 concerning the Vision, Mission, Functions, Attributes, Structure and Position in the Organization, the Scope of Work, Authority and Responsibilities, Professional Standards and Codes of Ethics, Quality Assurance, Employment Relations, Internal Auditor Requirements, Accountability, and the Prohibition of Concurrent Duties and Positions.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

In order to safeguard and secure business activities in accordance with the Company's Vision and Mission, the Internal Audit Division helps achieve the Company's goals through internal audit activities (assurance and consulting) by conducting independent evaluations and assessments to determine the adequacy of internal control quality, the application of risk management, and governance processes in the Company.

Duties of Internal Audit

The scope of the Internal Audit assignment covers all areas of operational activities within the Directorate, Division/Work Unit of the Head Office, Marketing Offices, Operational Offices, and Service Offices, including the following:

1. Risk management review/evaluation/assessment of Mandiri Inhealth's business functions, including risk exposure to the achievement of the organization's strategic goals;
2. Review/evaluation/assessment of the internal control system of Mandiri Inhealth's business functions, including the appropriateness and adequacy of policies, guidelines, and procedures;
3. Audit of compliance with laws and regulations, policies, guidelines, and applicable procedures;
4. Review of financial statements, operational activities of the organization, the procurement of goods and services, as well as performance audits;
5. Special audits/investigations into indications of violations, fraud, irregularities or on orders from the President Director;
6. Audit of information technology and systems, including evaluation of data/information reliability and integrity;
7. Consultation and assistance in the fields of risk management, internal control, and corporate governance.

Responsibilities of the Internal Audit

1. Develop and implement the Internal Audit Charter;
2. Develop and implement an Annual Audit Plan (AAP);
3. Prepare a plan to develop internal auditor competencies on an ongoing basis;
4. Optimize resources and apply a risk-based internal audit approach;
5. Assess the adequacy and improve the effectiveness of the internal control system, risk management, corporate

perusahaan sesuai dengan kebijakan Perseroan dan peraturan Perseroan dan/atau perundang-undangan yang berlaku;

6. Pelaksanaan konsultasi di bidang-bidang yang berkaitan dengan manajemen risiko, pengendalian internal dan tata kelola perusahaan;
7. Menilai dan meningkatkan ketaatan, kehematan, efisiensi dan efektivitas fungsi bisnis Mandiri Inhealth serta keandalan pelaporan keuangan dan nonkeuangan;
8. Melaksanakan pemeriksaan, reviu dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya serta memberikan jasa konsultasi;
9. Pelaporan kegiatan dan hasil pengawasan melalui pelaksanaan fungsi Audit Internal kepada Direktur Utama ditembuskan ke Komite Audit/Dewan Komisaris;
10. Memantau, menganalisis dan melaporkan status pelaksanaan tindak lanjut untuk disampaikan kepada Direktur Utama ditembuskan ke Komite Audit/Dewan Komisaris;
11. Pelaporan kepada Direktur Utama dengan tembusan Komite Audit/Dewan Komisaris terhadap tindaklanjut yang tidak dapat dilaksanakan oleh Klien untuk dilakukan tindakan lebih lanjut;
12. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan fungsi Audit Internal atas realisasi/pelaksanaan *Annual Audit Plan* (AAP) serta kegiatan non audit secara berkala;
13. Menjaga dan meningkatkan profesionalisme para auditor internal serta kualitas fungsi Audit Internal sesuai dengan standar dan kode etik perilaku Audit Internal yang berlaku;
14. Mengembangkan dan mengevaluasi program *assurance* dan peningkatan kualitas (*quality assurance and improvement* program) Unit Kerja Audit Internal;
15. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan;
16. Koordinasi pengawasan dengan Komite Audit dan lembaga pengawas eksternal.

governance in accordance with the Company's policies and regulations and/or applicable laws and regulations;

6. Conduct consultations in the fields related to risk management, internal control, and corporate governance;
7. Assess and improve compliance, austerity, efficiency, and effectiveness of Mandiri Inhealth's business functions as well as the reliability of financial and non-financial reporting;
8. Examine, review, and assess the efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology, and other activities as well as provide consultation service;
9. Report activities and results of supervision through the implementation of the Internal Audit function to the President Director and forward the reports to the Audit Committee/ Board of Commissioners;
10. Monitor, analyze, and report the status of the implementation of follow-ups to be submitted to the President Director and forward the reports to the Audit Committee/ Board of Commissioners;
11. Report to the President Director with a copy of the report delivered to the Audit Committee/ Board of Commissioners on the follow-ups that cannot be carried out by the Client for further action;
12. Develop a program to evaluate the quality of the activities of the Internal Audit function in relation to the realization/ implementation of the Annual Audit Plan (AAP) and non-audit activities periodically;
13. Maintain and improve the professionalism of internal auditors and the quality of the Internal Audit function in accordance with applicable Internal Audit standards and code of conduct;
14. Develop and evaluate an assurance and quality improvement program for the Internal Audit Work Unit;
15. Perform special audit if necessary;
16. Coordination supervision with the Audit Committee and external oversight bodies.

Kewenangan Internal Audit

Sebagaimana tertuang pada Internal Audit *Charter*, dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Divisi Audit Internal memiliki kewenangan sebagai berikut:

1. Memiliki akses penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap seluruh fungsi yang mengelola sistem informasi,dokumen, catatan (*record*) pegawai Perseroan dan harta milik (*properties* fisik), informasi atas objek audit/Klien yang dianggap perlu dan relevan dengan tugas dan tanggung jawab (penugasan);
2. Mengalokasikan sumber daya, menyusun jadwal audit, menentukan objek audit, menetapkan rentang waktu dan ruang lingkup audit, serta menggunakan teknik audit untuk memenuhi tujuan audit;
3. Memperoleh dukungan secukupnya dari Klien yang sedang dilakukan proses audit dan Unit Kerja lainnya yang terkait;
4. Memperoleh konfirmasi, tanggapan dan laporan daftar pelaksanaan penyelesaian tindak lanjut dari Klien sesuai batas waktu yang telah disepakati;
5. Memperoleh asistensi yang diperlukan dari fungsi bisnis lainnya dalam rangka pelaksanaan fungsi Audit Internal, termasuk jasa spesialis/tenaga ahli (*expert*) dari pihak eksternal;
6. Memiliki akses untuk berkomunikasi secara langsung dengan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit serta anggota dari Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Komite Audit;
7. Mengadakan rapat secara berkala atau insidentil dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit;
8. Melakukan koordinasi kegiatan pelaksanaan audit dengan kegiatan auditor eksternal.

Authority of Internal Audit

As stated in the Internal Audit Charter, in carrying out its duties and responsibilities, the Internal Audit Division has the following authority:

1. Have a full, free, and unlimited access to all functions that manage information systems, documents, records of Company employees and property (physical properties), information on audit objects/Clients that are deemed necessary and relevant to its duties and responsibilities (assignment);
2. Allocate resources, arrange audit schedules, determine audit objects, determine the time span and scope of the audit as well as use audit techniques to meet audit objectives;
3. Obtain adequate support from the Client that is undergoing audit process and other relevant Work Units;
4. Obtain confirmation, responses, and reports on the list of implementation of the completion of follow-ups from the Client according to the agreed deadline;
5. Obtain the necessary assistance from other business functions in the context of carrying out the Internal Audit function, including specialist/expert services from external parties;
6. Have access to communicate directly with the Board of Directors and Board of Commissioners through the Audit Committee and members of the Board of Directors, Board of Commissioners and/or the Audit Committee;
7. Hold regular or incidental meetings with the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Audit Committee; and
8. Coordinate audit activities with the activities of external auditors.

Komposisi Personil Satuan Pengawasan Internal

Per 31 Desember 2020, personil Divisi Audit Internal berjumlah 7 orang dengan pengalaman kerja rata-rata lebih dari 5 (lima) tahun, serta latar belakang pendidikan yang beragam seperti Akuntansi, Ilmu Komunikasi, Kesehatan/Farmasi, Manajemen Informatika, dan Teknik Industri. Adapun rincian komposisi personil Divisi Audit Internal Perseroan adalah sebagaimana ditunjukkan pada tabel berikut ini.

Personnel Composition of Internal Control Unit

As of 31 December 2020, Internal Audit Division personnel numbered 7 people with an average work experience of more than 5 (five) years as well as diverse educational backgrounds such as Accounting, Communication Studies, Health/Pharmacy, Management of Informatics, and Industrial Engineering. The details of the composition of the Company's Internal Audit Division personnel are as shown in the following table.

No.	Jabatan Position	Jumlah Total
1	Kepala Divisi Head of Division	1
2	Kepala Departemen Head of Department	1
3	Auditor Auditor	5

Sertifikasi Profesi Personil Satuan Pengawasan Internal

Untuk mendukung peran Audit Internal Perseroan telah berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kompetensi dan pengetahuan para Auditor melalui pendidikan dan pelatihan berkelanjutan, termasuk di dalamnya melalui program sertifikasi nasional dan internasional di bidang audit internal ataupun bidang terkait. Berikut rincian level sertifikasi masing-masing anggota Internal Audit.

Professional Certification of Internal Control Unit's Personnel

In order to support the role of Internal Audit, the Company is committed to continuously develop the competency and knowledge of Auditors through continuing education and training, including through national and international certification programs in the field of internal audit or related fields. Following are details of certification levels of each member of the Internal Audit.

No.	Nama Auditor Name of Auditor	Nama Sertifikasi Name of Certification	Lembaga Sertifikasi Certification Agency	Tahun Perolehan Sertifikasi Year of Certification
1	Rahma Yuni Asri (Kepala Divisi Audit Internal) Rahma Yuni Asri (Head of Internal Audit Division Head)	Profesional Internal Auditor (PIA) Professional Internal Auditor (PIA)	Asosiasi Auditor Internal (AAI) Internal Auditor Association (AAI)	2010
		Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK) Assistant of Health Insurance Expert/Ajun Ahli Asuransi Kesehatan (AAAK)	Perhimpunan Ahli Manajemen Jaminan dan Asuransi Kesehatan Indonesia (PAMJAKI) Perhimpunan Ahli Manajemen Jaminan dan Asuransi Kesehatan Indonesia (PAMJAKI)	2013
		Qualifiead Chief Risk Officer (QCRO) Qualified Chief Risk Officer (QCRO)	Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS) Lembaga Sertifikasi Profesi Mitra Kalyana Sejahtera (LSP MKS)	2017
2	Mohamad Qodirian Ilahude (Kepala Departemen Pengawasan Internal) Mohamad Qodirian Ilahude (Head of Internal Control Department)	Profesional Internal Auditor (PIA) Professional Internal Auditor (PIA)	Asosiasi Auditor Internal (AAI) Internal Auditor Association (AAI)	2015
3	Sarwadi (Auditor) Sarwadi (Auditor)	Profesional Internal Auditor (PIA) Professional Internal Auditor (PIA)	Asosiasi Auditor Internal (AAI) Internal Auditor Association (AAI)	2015
4	Mohamad Harjantho Pusponegoro (Auditor) Mohamad Harjantho Pusponegoro (Auditor)	Profesional Internal Auditor (PIA) Professional Internal Auditor (PIA)	Asosiasi Auditor Internal (AAI) Internal Auditor Association (AAI)	2016

Kode Etik Auditor

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Auditor Internal wajib menerapkan dan memegang teguh kode etik standar perilaku sebagai tenaga Auditor Internal sebagai berikut:

1. Auditor Internal harus memperlihatkan kejujuran, objektivitas dan kesanggupan dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab profesinya;
2. Auditor Internal harus menggunakan kecermatan dan keahliannya sebagai seorang Auditor Internal yang cukup hati-hati (*reasonable prudent*) dan kompeten;
3. Auditor Internal harus menunjukkan loyalitas terhadap organisasinya atau terhadap pihak yang dilayani;
4. Auditor Internal tidak boleh secara sadar terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan profesi Audit Internal atau mendiskreditkan organisasinya;
5. Auditor Internal harus menahan diri dari kegiatan yang dapat menimbulkan konflik kepentingan organisasinya atau kegiatan yang dapat menimbulkan prasangka, yang dapat meragukan kemampuan untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab profesi secara objektif;

Auditor's Code of Conduct

In carrying out its duties and functions, the Internal Auditor is required to apply and uphold the following code of conduct of behavior standards as an internal auditors:

1. Internal Auditors must demonstrate honesty, objectivity, and ability to carry out their duties and fulfill the responsibilities of their profession;
2. 2. Internal Auditors must use their accuracy and expertise as an Internal Auditor who is reasonably prudent and competent;
3. Internal Auditors must show loyalty to the organization or the party they serve;
4. Internal Auditors are prohibited from consciously engaging in actions or activities that can discredit the internal audit profession or the organization;
5. Internal Auditors must refrain from activities that could lead to conflicting interests of the organization or activities that may cause prejudice, which can cast doubt on the ability to carry out professional duties and responsibilities objectively;

6. Auditor Internal tidak boleh menerima sesuatu dalam bentuk apapun dari Pegawai, klien, pelanggan, pemasok ataupun mitra bisnis organisasi, yang dapat atau patut diduga dapat mempengaruhi pertimbangan profesionalnya;
7. Auditor Internal hanya melakukan jasa-jasa yang dapat diselesaikan dengan menggunakan kompetensi profesional yang dimiliki;
8. Auditor Internal harus bersikap hati-hati dan bijaksana dalam menggunakan informasi yang diperoleh dalam pelaksanaan tugas. Auditor Internal tidak boleh menggunakan informasi rahasia untuk mendapatkan keuntungan pribadi, melanggar hukum dan yang dapat menimbulkan kerugian terhadap organisasinya;
9. Auditor Internal harus mengusahakan berbagi upaya agar senantiasa memenuhi definisi, Standar dan Kode Etik Audit Internal;
10. Dalam melaporkan hasil pekerjaannya, Auditor Internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta penting yang diketahui, yaitu fakta-fakta yang tidak diungkap dapat (i) mendistorsi laporan atas kegiatan yang direviu, atau (ii) menutup adanya praktik-praktik yang melanggar hukum;
11. Auditor Internal harus senantiasa meningkatkan kompetensi serta efektivitas dan kualitas pelaksanaan tugas (wajib mengikuti pendidikan pendidikan profesional berkelanjutan).

Program Peningkatan Kompetensi Divisi Audit Internal

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Divisi Audit Internal dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Divisi Audit Internal. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Divisi Audit Internal. Program peningkatan kompetensi Divisi Audit Internal telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Divisi Audit Internal Tahun 2020

Sejalan dengan fokus utama Perusahaan untuk melakukan *Boosting Sales With Quality and Striving For Service Excellence,* Divisi Audit Internal menetapkan *Annual Audit Plan* (AAP) sebagai acuan aktivitasnya selama tahun 2020, yang terdiri dari aktivitas assurance dan consulting. *Annual Audit Plan* disusun berdasarkan pendekatan Risk Based Audit (RBA) atas identifikasi prioritas risiko dalam pencapaian tujuan Perusahaan.

Melalui AAP tersebut, Divisi Audit Internal ingin memastikan pertumbuhan bisnis Perusahaan dilakukan secara prudent dan diimbangi penerapan tata kelola yang kuat di seluruh lini Perusahaan sehingga dapat mendukung pertumbuhan kinerja berkelanjutan. Hal ini sesuai peran Audit Internal sebagai *strategic partner* yang profesional, independen, objektif, dan terpercaya bagi Direksi serta jajaran Manajemen untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Pelaksanaan seluruh aktivitas audit internal tersebut didasarkan pada Internal Audit *Charter*, Kebijakan Audit Internal, Pedoman Audit Internal, Petunjuk Teknis Audit Internal dan peraturan lainnya yang tidak bertentangan dengan IPPF (*International Professional Practices Framework*), acuan yang dikeluarkan oleh IIA (The

6. Internal Auditors may not accept anything in any form from employees, clients, customers, suppliers or business partners of the organization, which can or reasonably be expected to influence their professional judgment;
7. Internal Auditors only perform services that can be completed using their professional competencies;
8. Internal Auditors must be careful and prudent in using the information obtained from carrying out their duties. Internal Auditors may not use confidential information for personal gain, to violate the law, and to do things that can cause harm to the organization;
9. Internal Auditors must endeavor to share efforts to always meet the definition, Standards and Code of Conduct of Internal Audit;
10. In reporting the results of their work, the Internal Auditors must disclose all important facts that are known, namely facts that when are not revealed can (i) distort the reports on the activities being reviewed, or (ii) cover any unlawful practices;
11. Internal Auditors must constantly improve their competency as well as effectiveness and quality of task performance (required to attend continuing professional education).

Competency Development Program for Internal Audit Division

The Company facilitates the implementation of the development program for the Internal Audit Division in order to improve the competencies of its members. The program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of Internal Audit Division's performance. The competency development program for Internal Audit Division is presented in the Chapter on Company Profile in this Annual Report.

Brief Report on the Activities of the Internal Audit Division in 2020

In line with the Company's main focus on Boosting Sales with Quality and Striving for Service Excellence, the Internal Audit Division make the Annual Audit Plan (AAP) as a reference for its activities during 2020, which consisted of assurance and consulting activities. The Annual Audit Plan is prepared based on the Risk-Based Audit (RBA) approach to identify risk priorities in achieving the Company's goals.

Through the AAP, the Internal Audit Division wants to ensure that the growth of the Company's business is achieved prudently and balanced with the implementation of strong governance in all lines of the Company, so that it can support sustainable performance growth. This is in line with the role of Internal Audit as a strategic partner who is professional, independent, objective, and trusted for the Board of Directors and Management to achieve the Company's Vision and Mission. The performance of all internal audit activities is based on Internal Audit Charter, Internal Audit Policies, Internal Audit Guidelines, Internal Audit Technical Guidance, and other regulations that are not in conflict with IPPF (International

Institute of Internal Auditors), suatu badan profesional internasional terkemuka yang mengembangkan standar dalam profesi audit internal. Adapun aktivitas audit dalam AAP Tahun 2020 adalah sebagaimana tercantum pada tabel berikut.

Professional Practices Framework) and references issued by IIA (The Institute of Internal Auditors) a leading international professional body that develops standards in the internal audit profession. The audit activities in AAP 2020 are as listed in the following table.

No.	**Subjek Audit** Audit Subject	**Objek Audit** Object of Audit	**Rationale** Rationale	**Ruang Lingkup** Scope
1	Audit Umum : Pengelolaan dan Implementasi *internal Control* di Kantor Layanan General Audit: Management and Implementation of Internal Control in the Services Offices	Kantor Layanan Services Offices	1. *corporate risk profile* a. peningkatan biaya klaim b. optimalisasi pengelolaan sumber daya manusia untuk mendukung pertumbuhan usaha c. pengendalaian kejadian fraud internal & eksternal d. kelemahan internal kontrol pada core bisnis (new risk) 2. *management concern* a. Pengendlaian biaya klaim dan operasional b. wilayah kerja tidak diaudit lebih 5 (lima) tahun c. Peningkatan kapabilitas Sumber Daya Manusia 1. *corporate risk profile* a. increase in claim costs b. optimization of human resource management to support business growth c. control of internal & external fraud incidents d. weakness in internal control in the core business (new risk) 2. *management concern* a. Control of claim and operational costs b. working area has not been audited for more than 5 (five) years c. Increasing Human Resources capability	1. Pengelolaan klaim (Individu dan Provider) 2. pengelolaan Provider : a. Review ketersediaan PKS b. Alignment tarif referensi provider (managed care) 3. pengelolaan aset tetap perusahaan 4. pengelolaan sumber daya manusia 5. pengelolaan keungan 6. pengelolaan User-ID di kantor layanan 1. Claim management (Individuals and Providers) 2. Provider management: a. Review PKS availability b. Alignment of provider reference rates (managed care) 3. management of the Company's fixed assets 4. human resources management 5. financial management 6. User-ID management in the services offices

No.	Subjek Audit Audit Subject	Objek Audit Object of Audit	Rationale Rationale	Ruang Lingkup Scope
2	Audit Tematik : Efektifitas Pengelolaan Manajemen Providert Thematic Audit: Effectiveness of Provider Management	Divisi Pelayanan Kesehatan Kantor Operasional Kantor Layanan Health Services Division of Operational Offices, Services Offices	1. *Corporate Risk Profile* a. Peningkatan Biaya Klaim b. Pengendalaian Kejadian Fraud Internal & Eksternal c. Kelemahan Internal Kontrol Pada Core Bisnis (New Risk) 2. *Management Concern* a. Peningkatan *Loss Ratio* b. Pengendalian biaya klaim dan operasional 3. Hasil Audit tahun sebelumnya 1. Corporate Risk Profile a. Increase in Claim Costs b. Control of Internal & External Fraud Incidents c. Weakness in Internal Control in Core Business (New Risk) 2. Management Concern a. Increase in Loss Ratio b. Controlling claim and operational costs 3. Previous year's Audit Results	1. Proses recrutmen provider 2. *Alignment* tarif referensi provider 3. Review hak akses user pada aplikasi provider management information system 1. Provider recruitment process 2. Provider reference rate alignment 3. Review of user access rights on the application of management information system provider
3	Audit Umum : Penguatan Fungsi 2nd Line General Audit: Strengthening the 2nd Line Function	Divisi Manajemen Risiko Risk Management Division	1. *Corporate Risk Profile* a. Pengendalaian Kejadian Fraud Internal & Eksternal Peningkatan Biaya Klaim b. kelemahan internal kontrol pada core bisnis (new risk) c. Ketidak Patuhan terhadap perubahan regulasi 2. *Management Concern* a. Strategi Anti Fraud b. Hasil *Risk and Control Self Assesment* (rcsa) 3. Hasil Audit tahun sebelumnya 1. *Corporate Risk Profile* a. *Control of Internal & External Fraud Incidents. Increase in Claim Costs* b. *weakness in internal control in the core business (new risk)* c. *Non-compliance with regulatory amendments* 2. *Management Concern* a. *Anti-Fraud Strategy* b. *Risk and Control Self-Assessment (RCSA) results* 3. *Previous year's Audit Results*	1. efektifitas kontrol desain layanan administrasi swakelola 2. Review kehandalan informasi layanan dan benefit pada aplikasi dan ketentuan yang berlaku. 3. proses complainmant handing 4. pengelolaan verifikasi klaim 1. effectiveness of design control of self-managed administrative service 2. Review the reliability of service information and benefits on the application and applicable regulations. 3. handing complainant process 4. claim verification management

No.	Subjek Audit Audit Subject	Objek Audit Object of Audit	Rationale Rationale	Ruang Lingkup Scope
4	Audit Tematik Pengelolaan Layanan Administrasi Swakelola Thematic Audit Management of Self-managed Administration Services	Divisi Pelayanan Kesehatan Divisi Pelayanan Pelanggan Kantor Operasional Kantor Layanan Health Services Division Customer Services Division Operational Offices Services Offices	1. Corporate Risk Profile a. Peningkatan Biaya Klaim b. peningkatan kualitas pengelolaan MICC (New Risk) c. Peningkatan Kejadian froud internal dan eksternal 2. Management Concern a. Peningktan Loss Ratio b. Pengendalian biaya klaim dan operasional 1. Corporate Risk Profile a. Increase in Claim Costs b. improving MICC management quality (New Risk) c. Increase in internal and external fraud incidents 2. Management Concern a. Increase in Loss Ratio b. Controlling claim and operational costs	

Seluruh penugasan audit internal telah dilaksanakan sesuai AAP Tahun 2020 tersebut dan juga terdapat 2 (dua) penugasan audit dengan tujuan tertentu, yakni:

1. Audit terkait pengelolaan persetujuan dan pembayaran klaim provider Managed Care dan Indemnity di Kantor Pusat.
2. Audit terkait pengelolaan proses bisnis Administration Services Only (ASO) Badan Usaha Managed Care dan Indemnity di Kantor Pusat.

Temuan dan Tindak Lanjut Hasil Audit

Hasil audit yang dituangkan dalam Laporan Hasil Audit (LHA) memuat beberapa rekomendasi yang harus ditindaklanjuti oleh Unit Kerja Terkait. Sesuai *Internal Audit Charter*, Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk memantau, menganalisa, dan melaporkan status pelaksanaan tindak lanjut audit yang disampaikan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komite Audit/Dewan Komisaris, dan secara berkala disampaikan pula kepada Satuan Kerja Audit Internal (SKAI) Entitas Utama.

Hasil monitoring terhadap pelaksanaan rekomendasi tindak lanjut hasil audit disajikan dalam format Daftar Monitoring Tindak Lanjut (DMTL) Audit, baik untuk hasil audit internal ataupun audit eksternal. Adapun hasil *monitoring* secara lengkap sampai dengan posisi Desember 2020, adalah sebagaimana tercantum pada tabel berikut.

All internal audit assignments have been carried out in accordance with the 2020 AAP and there are also 2 (two) audit assignments with specific objectives, which are:

1. Audit related to managing the approval and payment of claims for Managed Care and Indemnity providers at the Head Office.
2. Audit related to the management of Administration Services Only (ASO) business process for Managed Care and Indemnity Business Entities at the Head Office.

Findings and Follow Up to Audit Results

The audit results as outlined in the Audit Result Report (LHA) contain several recommendations that must be followed up by the Related Work Unit. In accordance with the Internal Audit Charter, Internal Audit has the responsibility to monitor, analyze, and report the status of implementation of audit follow-ups which are submitted to the President Director with a copy to the Audit Committee/Board of Commissioners, and periodically also submitted to the Main Entity's Internal Audit Unit (SKAI).

The monitoring results of the implementation of recommendations for follow-up audit results are presented in the format of Audit Follow-up Monitoring List (DMTL), both internal audit and external audit results. The complete monitoring results until December 2020 are as listed in the following table.

DMTL DMTL	Jumlah Temuan Jumlah Temuan	Jumlah Rekomendasi Jumlah Rekomendasi	Status Rekomendasi			% Penyelesaian tindak lanjut hasil audit % Penyelesaian tindak lanjut hasil audit
			Tuntas Tuntas	Dalam proses (belom jatuh tempo) Dalam proses (belom jatuh tempo)	Dalam proses (sudah jatuh tempo) Dalam proses (sudah jatuh tempo)	
Audit Internal Tahun 2020 **Internal Audit 2020**						
Audit Tematik – Pengelolaan dan Implementasi *internal control* di kantor layanan Thematic Audit - Management and Implementation of internal control in services offices	32	48	48	0	0	74%
Audit khusus – pembayaran klaim ganda provider indemnity Special audit - double claim payment of indemnity provider	4	11	11	0	0	
Audit tematik – Pengelolaan Manajemen Provider Thematic audit - Provider Management	4	16	5	11	0	
Audit Umum – Penguatan Fungsi 2nd line of defends General audit - Strengthening the 2nd Line of Defense Function	6	14	2	12	0	
TOTAL	**46**	**89**	**66**	**23**	**0**	
Audit SKAI Bank Mandiri Tahun 2019 **Bank Mandiri's IAU Audit 2019**						
Audit keuangan & Akuntansi Finance & Accounting Division	5	6	6	0	0	87%
Divisi Aktuaria & Underwriting Actuary & Underwriting Division	6	4	4	0	0	
Divisi Layanan Pelanggan Customer Services Division	3	2	0	2	0	
Divisi Manajemen Resiko Risk Management Division	1	1	1	0	0	
Divisi Jaringan Distribusi Distribution Network Division	4	1	1	0	0	
Divisi Pelayanan Kesehatan (d/h layanan NMC) Health Services Division (was NMC services)	1	1	1	0	0	
TOTAL	**20**	**15**	**13**	**2**	**0**	

DMTL DMTL	Jumlah Temuan Jumlah Temuan	Jumlah Rekomendasi Jumlah Rekomendasi	Status Rekomendasi			% Penyelesaian tindak lanjut hasil audit % Penyelesaian tindak lanjut hasil audit
			Tuntas Tuntas	Dalam proses (belom jatuh tempo) Dalam proses (belom jatuh tempo)	Dalam proses (sudah jatuh tempo) Dalam proses (sudah jatuh tempo)	
Audit SKAI Bank Mandiri Tahun 2020 **Bank Mandiri's IAU Audit 2020**						
Divisi Aktuari & Underwriting Actuary & Underwriting Division	6	7	1	6	0	39%
Divisi jaringan distribusi Distribution Network Division	2	2	0	2	0	
Divisi keuangan & Akuntansi Finance & Accounting Division	3	6	4	4	0	
Divisi layanan pelanggan Customer Services Division	8	6	0	2	0	
Divisi Manajemen Resiko Risk Management Division	2	1	7	1	0	
Divisi Pelayanan Kesehatan (MC & NMC) Health Services Division (MC & NMC)	5	7	0	0	0	
Divisi Pelayanan Strategis Strategic Services Division	1	2	0	2	0	
Divisi Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary Division	1	1	0	1	0	
Divisi Teknologi Informasi Information Technology Division	5	4	0	4	0	
TOTAL	**33**	**36**	**14**	**22**	**0**	

DIVISI MANAJEMEN RISIKO

Berjalannya kegiatan usaha Perseroan, tidak lepas dari tantangan yang dihadapi untuk mencapai tujuan Perseroan. Oleh karena itu, Direksi membentuk Divisi Manajemen Risiko untuk membantu Direksi dalam mengelola risiko-risiko yang dihadapi Perseroan sesuai dengan kebijakan-kebijakan dan arahan Direksi. Divisi Manajemen Risiko bertanggung jawab mengembangkan dan memantau penerapan Manajemen Risiko secara memadai dan melaporkan profil risiko kepada Direksi. Wewenang dan tanggung jawab Divisi Manajemen Risiko meliputi:

1. Mengidentifikasi Risiko termasuk Risiko yang melekat pada kegiatan usaha;
2. Menyusun metode pengukuran Risiko;
3. Memantau pelaksanaan strategi Manajemen Risiko yang telah disusun oleh Direksi;
4. Memantau posisi Risiko secara keseluruhan, per jenis Risiko, dan per jenis aktivitas fungsional, serta melakukan pengujian dengan menggunakan skenario/asumsi kondisi tidak normal dan pengujian dengan menggunakan data historis;
5. Mengkaji ulang secara berkala terhadap proses Manajemen Risiko;
6. Mengkaji usulan pengembangan atau perluasan kegiatan usaha;
7. Mengevaluasi terhadap akurasi model dan validitas data yang digunakan untuk mengukur Risiko, bagi perusahaan yang menggunkan model untuk keperluan internal;
8. Memberikan rekomendasi kepada fungsi bisnis dan operasional dan/atau kepada Komite Manajemen Risiko, sesuai kewenangan yang dimiliki; dan
9. Menyusun dan menyampaikan laporan profil Risiko kepada Direktur Utama atau yang setara, atau anggota Direksi yang membawahkan fungsi Manajemen Risiko dan Komite Manajemen Risiko secara berkala.

RISK MANAGEMENT DIVISION

The performance of the Company's business activities is inseparable from challenges faced in achieving the Company's goals. Therefore, the Board of Directors established Risk Management Division to assist them in managing risks faced by the Company in accordance with policies and directives of the Board of Directors. The Risk Management Division is responsible to the Director of Compliance.

1. Identifying Risks including Risks inherent in business activities;
2. Developing a Risk measurement method;
3. Monitoring the implementation of Risk Management strategy prepared by the Board of Directors;
4. Monitoring the overall Risk position, per type of Risk, and per type of functional activity, as well as performing tests using scenarios/ assumptions of abnormal conditions and testing using historical data;
5. Periodically reviewing the Risk Management process;
6. Reviewing proposals for business activity development or expansion;
7. Evaluating model accuracy and validity of the data used to measure Risk, for the company that uses the model for internal purposes;
8. Providing recommendations to business and operational functions and/or Risk Management Committee, in accordance with their respective authority; and
9. Preparing and submitting Risk profile report to the President Director or equivalent, or members of Board of Directors in charge of the Risk Management function and Risk Management Committee on a regular basis.

Struktur Organisasi Divisi Manajemen Risiko
Risk Management Division Organizational Structure

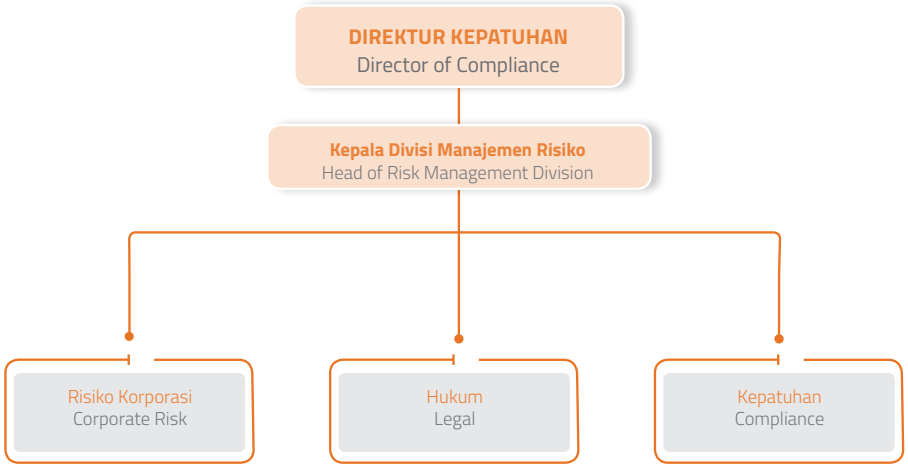

Tugas dan Tanggung Jawab Divisi Manajemen Risiko

Divisi Manajemen Risiko memiliki tugas dan wewenang antara lain sebagai berikut:

1. Tugas Utama:
   a. Menerapkan tata kelola perusahaan dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundangan-undangan di bidang Usaha Perasuransian dan peraturan perundang-undangan lainnya;
   b. Mengelola strategi penerapan program APU dan PPT sesuai dengan regulasi yang berlaku;
   c. Mengelola strategi *anti fraud* di perusahaan;
   d. Mengelola ketentuan internal perusahaan agar sesuai;
   e. Melakukan pengembangan kompetensi pegawai.
2. Wewenang:
   a. Menginformasikan kepada Direksi atas kejadian apapun yang mungkin berdampak material pada sistem manajemen risiko Perseroan;
   b. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap penerapan tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan, APU PPT dan pengendalian *fraud* di seluruh unit kerja dengan segala level;
   c. Mengusulkan pejabat dan/atau pegawai pada unit kerja terkait untuk membantu penerapan tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan, APU PPT kepada kepala unit kerja terkait;
   d. Melakukan koordinasi dengan unit kerja terkait terkait, dalam rangka penerapan tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan, APU PPT dan pengendalian *fraud* dan/atau tugas lainnya yang diberikan secara konglomerasi;
   e. Bertanggung jawab terhadap pelaporan untuk kebutuhan internal dan regulator terhadap tata kelola, manajemen risiko, kepatuhan, APU PPT dan pengendalian *fraud* sebelum disampaikan kepada Direksi dan/atau Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku;
   f. Mengakses seluruh data Perseroan, namun tidak terbatas pada data Nasabah dan informasi terkait lainnya dengan persetujuan Direksi;
   g. Melaporkan transaksi keuangan mencurigakan, transaksi keuangan tunai, dan/atau transaksi keuangan transfer dana dari dan ke Luar Negeri yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pihak terafiliasi dengan Direksi atau Dewan Komisaris, secara langsung kepada PPATK sesuai ketentuan regulasi yang berlaku;
   h. Melaporkan pelaksanaan pengendalian *fraud* kepada Direksi atau SEVP yamg membawahi fungsi manajemen risiko serta hubungan komunikasi dan pelaporan secara langsung kepada Dewan Komisaris;
   i. Melaksanakan tugas lain yang di tetapkan oleh direksi;
   j. Menjalankan kewenangan sesuai dengan ketentuan perusahaan.

Duties and Responsibilities of Risk Management Division

The Risk Management Division has the following duties and authorities:

1. Main duties:
   a. Implementing corporate governance and compliance with laws and regulations in the Insurance Business as well as other laws and regulations;
   b. Manage the AML and CFT program implementation strategy in accordance with applicable regulations;
   c. Manage anti-fraud strategy in the Company;
   d. Manage internal company requirements;
   e. Conducting employee competency development.
2. Authorities:
   a. Inform Board of Directors of any events that may have a material impact on the Company's risk management system;
   b. Coordinating and monitoring the implementation of governance, risk management, compliance, AML-CFT and fraud control in all work units at all levels;
   c. Propose officers and/or employees in related work units to assist in the implementation of governance, risk management, compliance, AML-CFT to the head of related work unit;
   d. Coordinating with related work units in the implementation of governance, risk management, compliance, AML-CFT and fraud control and/or other tasks assigned on a conglomerate basis;
   e. Responsible for reporting for internal and regulatory needs on governance, risk management, compliance, AML-CFT and fraud control before being submitted to Board of Directors and/or Board of Commissioners in accordance with applicable regulations;
   f. Access all Company data, but not limited to Customer data and other related information with the approval of Board of Directors;
   g. Report suspicious financial transactions, cash financial transactions, and/or financial transactions of fund transfers from and to foreign countries conducted by Board of Directors, Board of Commissioners, and/or parties affiliated with Board of Directors or Board of Commissioners, directly to PPATK in accordance with applicable regulations;
   h. Report the implementation of fraud control to Board of Directors or SEVP who is in charge of the risk management function as well as direct communication and reporting relationships to Board of Commissioners;
   i. Carry out other tasks assigned by Board of Directors;
   j. Carry out authorities in accordance with Company regulations.

Profil Kepala Divisi Manajemen Risiko

Profile of the Risk Management Division Head

Deselffina Parinduri
Head of Risk Management Division
Periode Jabatan 2014 – Sekarang, Periode Ke-7
Head of Risk Management Division
Position 2014 - Present, 7th Period

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 43 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Jakarta, 11 Desember 1977

Domisili
Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan
Diploma Jurusan Actuarial Science dari Universitas Indonesia (1998)
Sarjana Kesehatan Masyarakat dari Universitas Indonesia (2002)

Pengalaman Kerja
Assistant Manager of Underwriting Section-Marketing Division PT Askes (Persero) (2004-2008)
Head of Actuarial Departement Mandiri Inhealth (2008-2011)
Assistant manager of IT & Region Planning and Evaluation Regional IV DKI Jakarta PT Askes (Persero) (2011)
Assistant Manager of Risk Management Section PT Askes (Persero) (2011-2013)
Head of Risk Management Department PT Askes (Persero) (2013)
Head of Actuarial Department PT Askes (Persero) (2013)
Head of Enterprise Risk Management and Compliance Division Mandiri Inhealth (2014-sekarang)

Dasar Pengangkatan
Surat Keputusan No. 69.26/KEP/1014 tanggal 3 Oktober 2014

Personal Data
Indonesian citizen
43 years old as of 31 December 2020
Born in Jakarta, 11 December 1977

Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Education
Diploma in Actuarial Science Department from the University of Indonesia (1998)
Bachelor of Public Health majoring in Health Insurance Management at Universitas Indonesia in 2002

Work Experience
Assistant Manager of Underwriting Section-Marketing Division, PT Askes (Persero) (2004–2008)
Head of Actuarial Department Mandiri Inhealth (2008–2011)
Assistant Manager of IT & Region Planning and Evaluation Regional IV DKI Jakarta, PT Askes (Persero) (2011)
Assistant Manager of Risk Management Section, PT Askes (Persero) (2011–2013)
Head of Risk Management Department, PT Askes (Persero) (2013)
Head of Actuarial Department, PT Askes (Persero) (2013)
Head of Enterprise Risk Management and Compliance Division, Mandiri Inhealth (2014–now)

Basis of Appointment
Decision Letter No. 69.26/KEP/1014 dated 3 October 2014

Program Peningkatan Kompetensi Divisi Manajemen Risiko

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Divisi Manajemen Risiko dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Divisi Manajemen Risiko. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Divisi Manajemen Risiko. Program peningkatan kompetensi Divisi Manajemen Risiko telah disajikan pada Bab Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Competency Development Program for Risk Management Division

The Company facilitates the implementation of the development program for the Risk Management Division in order to improve the competencies of its members. The program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of Risk Management Division's performance. Competency improvement programs for the Risk Management Division are presented in the Company Profile Chapter in this Annual Report.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Divisi Manajemen Risiko Tahun 2020

Untuk memenuhi ketentuan penerapan GCG di lingkup Perseroan, program kerja yang menjadi tugas dan kewajiban Divisi Manajemen Risiko di tahun 2020 adalah:

1. Melakukan identifikasi profil risiko perusahaan melalui penetapan *Corporate Risk Profile* dan memantau pelaksanaan rencana mitigasi;
2. Menyusun metode pengukuran risiko dalam rangka penilaian tingkat kesehatan perusahaan;
3. Melakukan pemantauan tingkat risiko perusahaan melalui penilaian sendiri profil risiko dan melaporkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Pemantau Risiko;
4. Menjalankan program *risk and control awareness* secara berkelanjutan;
5. Melakukan pelaksanaan kaji ulang penilaian efektivitas kontrol dengan metode Ri*sk Control Self Assessment* dan *Control Testing*.

Brief Report on the Activities of Risk Management Division in 2020

In order to comply with the terms and conditions of GCG implementation within the Company, the work program that became the Risk Management Division's duty and obligation in 2020 is described as follows:

1. Identifying the Company's risk profile by establishing a Corporate Risk Profile and monitoring the implementation of mitigation plan;
2. Formulating risk measurement method in the framework of assessing the Company's soundness;
3. Monitoring the Company's risk level through self-assessment of risk profile and reporting it to the Board of Directors and Board of Commissioners through the Risk Monitoring Committee;
4. Running a risk and control awareness program in a sustainable manner;
5. Conducting a review of the control effectiveness assessment by using the Risk Control Self-Assessment and Control Testing methods.

Evaluasi Kinerja Divisi Manajemen Risiko

Kinerja Divisi Manajemen Risiko diukur dan dinilai dari pencapaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang dinilai secara tahunan. Indikator utama dalam KPI Divisi Manajemen Risiko adalah sebagai berikut:

1. Pengendalian *Financial Loss* dari *Operational Risk* dan *Legal Risk*;
2. Efisiensi Biaya Program Kerja Divisi;
3. Ketepatan waktu pemenuhan kewajiban kepada regulator dan Entitas Utama;
4. Mendapatkan opini Wajar Tanpa Modifikasian dari KAP;
5. Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan;
6. Peningkatan nilai CGPI dari periode sebelumnya;
7. Ketersediaan keterntuan internal terhadap *critical business process*;
8. *Training* peningkatan kompetensi untuk seluruh pegawai Divisi Manajemen Risiko.

Performance Evaluation of Risk Management Division

The performance of Risk Management Division is measured and assessed based on the achievement of the Key Performance Indicators (KPI), which is evaluated annually. The main indicators in the Risk Management Division KPI are as follows:

1. Control of Financial Loss from Operational Risk and Legal Risk;
2. Cost Efficiency of Division Work Program;
3. Timeliness of fulfilling obligations to regulators and the Main Entity;
4. Obtaining an Unqualified Opinion from the Public Accounting Firm;
5. Company's Soundness Level Assessment;
6. Increase in CGPI value from that of previous period;
7. Availability of internal provisions for critical business processes;
8. Competency improvement training for all employees of the Risk Management Division.

KOMITE DI BAWAH DIREKSI

KOMITE INVESTASI

Komite Investasi dibentuk untuk membantu tugas Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 59.3/V/FININV/KEP/0415 tentang Komite Investasi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Struktur dan Keanggotaan Komite Investasi

Struktur dan keanggotaan Komite Investasi berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 11/IV/SPP/KEP/0117 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 142.3/V/FININV/KEP/0715 perihal Pembentukan Komite Investasi adalah sebagai berikut.

COMMITTEES UNDER THE BOARD OF DIRECTORS

INVESTMENT COMMITTEE

The Investment Committee was established to assist the Board of Directors' tasks in formulating investment policies and overseeing the implementation of investment policies that have been determined in accordance with the Decision Letter of the Board of Directors No. 59.3/V/FININV/KEP/0415 concerning the Investment Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Structure and Composition of Investment Committee

The structure and composition of the Investment Committee based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 11/IV/SPP/KEP/0117 concerning the Amendment to the Decision of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 142.3/V/FININV/KEP/0715 regarding the Establishment of the Investment Committee are as follows.

Jabatan Position	Dijabat Oleh Held by	Status Hak Suara Voting Right Status
Penanggung Jawab Person in Charge	Direktur Keuangan Director of Finance	Mempunyai hak suara Have voting right
Ketua Chairperson	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division	
Sekretaris Secretary	Staf Strategic Planning & Performance Investment Staff	
Anggota Member	Aktuaris Perusahaan The Company's Actuary	
	Kepala Divisi Perencanaan Strategis Head of Strategic Planning Division	
	Kepala Divisi Akuntansi Head of Accounting Division	
	Kepala Divisi Keuangan dan Investasi Head of Finance and Investment Division	

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Investasi

Komite Investasi bertugas membantu Direksi dalam merumuskan kebijakan investasi yang akan ditetapkan Direksi, membantu Direksi dalam memutuskan dan menetapkan *instrument* investasi atas rencana investasi dan/atau divestasi yang berdampak pada aspek finansial Perseroan, meninjau ulang kebijakan, strategi dan performa investasi, dan mengawasi pelaksanaan kebijakan investasi yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Tugas dan Rapat Komite Investasi

Selama tahun 2020, Komite Investasi telah melaksanakan tugasnya melalui rapat yang telah diselenggarakan. Adapun agenda rapat yang telah dibahas adalah sebagai berikut:

Duties and Responsibilities of Investment Committee

The Investment Committee is tasked with assisting the Board of Directors in formulating investment policies that shall be determined by the Board of Directors; assisting the Board of Directors in deciding and determining investment instruments for investment and/or divestment plans that have an impact on the financial aspects of the Company; reviewing investment policies, strategies, and performance; as well as overseeing the implementation of investment policies that have been set.

Duty Implementation and Meetings of Investment Committee

In 2020, the Investment Committee performed its duties through meetings that had been held. The meeting agenda is as follows:

Tanggal	Peserta Participant	Agenda
22 Juni 2020 22 June 2020	1. Rahmat Syukri 2. Deselffina 3. Ambar Purwitasari 4. Benny Hadiwibowo 5. Indri Ayu Trisni 6. Akhmad Zaki 7. Ika Handayani	Evaluasi Kinerja YTD (*Year to Day*) Mei 2020 Performance Evaluation YTD (Year to Day) of May 2020
25 Juni 2020 25 June 2020	1. Rahmat Syukri 2. Deselffina 3. Ambar Purwitasari 4. Benny Hadiwibowo 5. Indri Ayu Trisni 6. Akhmad Zaki 7. Ika Handayani	Pemaparan Produk ETF ETF Product Presentation
03 September 2020 3 September 2020	1. Rahmat Syukri 2. Deselffina 3. Ambar Purwitasari 4. Benny Hadiwibowo 5. Indri Ayu Trisni 6. Akhmad Zaki 7. Ika Handayani	*Update* Kondisi AUM Update on AUM Condition
20 November 2020 20 November 2020	1. Rahmat Syukri 2. Deselffina 3. Ambar Purwitasari 4. Benny Hadiwibowo 5. Indri Ayu Trisni 6. Ika Handayani	1. *Review* Kinerja Investasi s/d Oktober 2020 2. Proyeksi Investasi FY 2020 P 3. Strategi Investasi FY 2021 P 1. Review on Investment Performance until October 2020 2. Investment Projection for FY 2020 P 3. Investment Strategy for FY 2021 P

KOMITE PENGEMBANGAN PRODUK

Komite Pengembangan Produk bertanggung jawab untuk membantu Direksi dalam Menyusun rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi sebagai bagian dari rencana strategis kegiatan usaha Perseroan, mengevaluasi kesesuaian produk asuransi baru yang akan dipasarkan dengan rencana strategis pengembangan dan pemasaran produk asuransi, mengevaluasi kinerja produk asuransi dan mengusulkan perubahan atau penghentian pemasarannya, mempersiapkan *launching* produk baru, melaporkan dan mendokumentasikan kegiatan Komite Pengembangan Produk kepada Direksi setiap triwulan, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 82/V/DIREKSI/KEP/1220 tentang Komite Pengembangan Produk PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tanggal 14 Desember 2020.

Struktur dan Keanggotaan Komite Pengembangan Produk

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 82/V/DIREKSI/KEP/1220 tentang Komite Pengembangan Produk PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, struktur dan keanggotaan Komite Pengembangan Produk secara *ex officio* adalah sebagai berikut.

PRODUCT DEVELOPMENT COMMITTEE

The Product Development Committee is responsible for assisting the Board of Directors in preparing a strategic plan to develop and market insurance products as part of the strategic plan of the Company's business activities, evaluating the suitability of new insurance products to be marketed with the strategic plan to develop and market insurance products, evaluating the performance of insurance products and proposing changes or termination of the marketing, preparing for the launch of new products, as well as documenting and reporting the activities of the Product Development Committee to the Board of Directors every quarter, in accordance with the Decision Letter of the Board of Directors

Structure and Composition of the Product Development Committee

Based on Board of Directors' Decision Letter No. 82/V/DIREKSI/ KEP/1220 on Product Development Committee of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, the structure and membership of the Product Development Committee ex officio are as follows.

Jabatan Position	Dijabat Oleh Held by	Status Hak Suara Voting Right Status
Ketua Chairperson	Direktur yang membawahkan bidang Aktuaria	Mempunyai Hak Suara Have voting right
Wakil Ketua Vice Chairman	Direktur yang membawahkan bidang Pemasaran	
Anggota Member	Direktur yang membawahkan bidang operasional	
	Head of Strategic Project	
	Kepala Divisi Aktuaria & Underwriting	
	Kepala Divisi Perencanaan Strategis	
	Kepala Divisi Jaringan Distribusi	
	Kepala Divisi Teknologi Informasi	
	Kepala Divisi Manajemen Risiko	
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Pemasaran (merangkap sebagai anggota komite)	
Undangan Invite	Direktur dan/atau Pimpinan Unit Kerja yang terkait	

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Pengembangan Produk

Pengembangan Produk Komite Pengembangan Produk bertugas untuk:

1. Menyusun dan memutuskan strategi pengembangan dan pemasaran produk asuransi baik yang telah dituangkan dalam Rencana Bisnis Perseroan maupun setiap saat sesuai kebutuhan Perseroan dengan memperhatikan kecukupan dan alokasi sumber daya yang dibutuhkan;
2. Melakukan evaluasi secara berkala atas kebutuhan pengembangan dan pemasaran produk asuransi;
3. Melakukan *monitoring* dan evaluasi secara berkala atas kinerja produk asuransi serta memutuskan untuk melakukan perubahan atau penghentian kegiatan pemasaran serta penjualannya.

Duties and Responsibilities of the Product Development Committee

The Product Development Committee is responsible for the following:

1. Formulating and deciding on a strategy for the development and marketing of insurance products, either those stated in the Company's Business Plan or those according to the Company needs at any time by considering the adequacy and allocation of required resources;
2. Conducting periodic evaluations of the need for development and marketing of insurance products;
3. Performing regular monitoring and evaluation of the performance of insurance products and deciding to make changes or cease the marketing and sales activities.

Pelaksanaan Tugas dan Rapat Komite Pengembangan Produk

Selama tahun 2020, Komite Pengembangan Produk telah melaksanakan tugasnya melalui rapat yang telah diselenggarakan. Adapun agenda rapat yang telah dibahas adalah sebagai berikut:

The Execution of Duties and Meetings of the Product Development Committee

In 2020, the Product Development Committee performed its duties through meetings that had been held. The meeting agenda discussed is as follows:

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
	8 Januari 2020 8 January 2020	Pembahasan mengenai Sinergi Bisnis dengan Taspen Discussion of Business Synergy with Taspen
	4 Februari 2020 4 February 2020	Pembahasan lanjutan mengenai Sinergi Bisnis dengan Taspen Further discussion of Business Synergy with Taspen
	19 Mei 2020 19 May 2020	Pembahasan mengenai projek dengan AMFS (Axa Mandiri Financial Services) dan Kementrian Luar Negeri, serta membahas Produk Managed Indemnity investasi dan diskusi mengenai kebutuhan produk baru untuk para Badan Usaha di era *new normal* Discussion of the project with AMFS (Axa Mandiri Financial Services) and the Ministry of Foreign Affairs, and discussion of Managed Indemnity Products for investment and discussion on the need for new products for business entities in the new normal era

No.	Tanggal Date	Agenda Agenda
	5 Juni 2020 5 June 2020	Pembahasan lanjutan projek dengan AMFS (Axa Mandiri Financial Services) dan Kementrian Luar Negeri Further discussion of the project with AMFS (Axa Mandiri Financial Services) and the Ministry of Foreign Affairs
	11 Juni 2020 11 June 2020	Pembahasan mengenai *Third Party Vendor Flexy Benefit Ocktolife*, serta *benefit* untuk COVID-19 Discussion of Third-Party Vendor Flexy Benefit Ocktolife, and benefit for COVID-19
	25 Juni 2020 25 June 2020	Pembahasan produk baru, yaitu *Managed Indemnity* (Hybrid) dan *Hospital Cash Plan* – COVID Discussion of new products, namely Managed Indemnity (Hybrid) and Hospital Cash Plan - COVID
	2 Juli 2020 2 July 2020	Pembahasan mengenai produk *Managed ProCare* Discussion of Managed ProCare products
	16 Juli 2020 16 July 2020	Pembahasan lanjutan produk baru, yaitu *Managed Indemnity* (Hybrid) dan *Hospital Cash Plan* – COVID Further discussion of new products, namely Managed Indemnity (Hybrid) and Hospital Cash Plan - COVID
	30 Juli 2020 30 July 2020	Pembahasan mengenai finalisasi Produk *Managed Care* I *Pro* dan Memo untuk HCP- COVID Discussion of the finalization of Managed Care I Pro and Memo Products for HCP - COVID
	2 Oktober 2020 2 October 2020	Pembahasan mengenai usulan produk baru STOP LOSS ASO, serta Analisa SWOT mengai produk tersebut Discussion of the proposed new STOP LOSS ASO product, and a SWOT analysis on the product

KOMITE *INFORMATION TECHNOLOGY STEERING*

Komite *Information Technology Steering* dibentuk untuk memberikan rekomendasi kepada Direksi dalam hal rencana strategis *Information Technology* (IT) yang sesuai dengan rencana strategi bisnis Perseroan, prioritisasi proyek IT kritikal, dan *monitoring* serta evaluasi seluruh proyek strategis IT, sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. 2.5/III/IT/KEP/0116 tentang Pembentukan IT *Steering Committee* PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

INFORMATION TECHNOLOGY STEERING COMMITTEE

The IT Steering Committee was established to provide recommendations to the Board of Directors regarding Information Technology (IT) strategic plans that are in line with the Company's business strategy plan, prioritize critical IT projects, as well as monitor and evaluate all IT strategic projects, in accordance with the Decision Letter of the Board of Directors No. 2.5/III/IT/KEP/0116 concerning the Establishment of IT Steering Committee of PT. Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Struktur dan Keanggotaan Komite IT *Steering*

Struktur dan keanggotaan IT *Steering Committee* berdasarkan Keputusan Direksi No. 124/IV/SPP/KEP/0916 tentang Perubahan atas Keputusan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 2.5/III/IT/KEP/0116 tentang Pembentukan IT *Steering Committee* PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia adalah sebagai berikut:

Structure and Composition of the IT Steering Committee

The structure and composition of the IT Steering Committee based on the Decision of the Board of Directors No. 124/IV/SPP/KEP/0916 concerning the Amendment to the Decision of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 2.5/III/IT/KEP/0116 concerning the Establishment of the IT Steering Committee of PT. Indonesian Inhealth Life Insurance are as follows:

Jabatan Position	Dijabat Oleh Held by	Status Hak Suara Voting Right Status
Ketua Chairperson	Direktur Utama President Director	Memiliki Hak Suara
Sekretaris Secretary	Kepala Divisi Perencanaan Strategis Head of Strategic Planning Division	

Jabatan Position	Dijabat Oleh Held by	Status Hak Suara Voting Right Status
Anggota Member	Direktur Operasional Director of Operations	
	Direktur Keuangan Director of Finance	
	Kepala Divisi Teknologi Informasi Head of Information Technology Division	
	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division	
Undangan Invite	Kepala Divisi yang mengusulkan Head of proposing divisions	
	Kepala Divisi terkait. Head of related divisions	

Tugas dan Tanggung Jawab Komite IT *Steering*

Komite IT *Steering* bertugas sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Direksi yang mencakup Rencana Strategis IT *(Information Technology Strategic Plan)* yang sesuai dengan rencana strategi bisnis Perseroan dengan memperhatikan faktor efisiensi dan efektivitas langkah-langkah minimalisasi risiko serta hal-hal berikut:
   a. Rencana pelaksanaan (*road map*) untuk mencapai kebutuhan TI yang mendukung strategi bisnis Perseroan. *Road map* terdiri dari kondisi saat ini (*current state*), kondisi yang ingin dicapai (*future state*) serta langkah-langkah yang akan dilakukan untuk mencapai *future state*;
   b. Sumber daya yang dibutuhkan;
   c. Keuntungan/manfaat yang akan diperoleh saat rencana diterapkan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Direksi untuk menetapkan status prioritas proyek Teknologi Informasi yang bersifat kritikal yaitu suatu kondisi yang berdampak signifikan terhadap kegiatan operasional Perseroan.
3. Melakukan *monitoring* dan evaluasi terhadap seluruh proyek strategis IT yang direncanakan.
4. Melaporkan aktivitas yang dilakukan kepada Direktur setiap 3 bulan.

Duties and Responsibilities of the IT Steering Committee

The IT Steering Committee has the following duties:

1. Providing recommendations to the Board of Directors covering the IT Strategic Plan (Information Technology Strategic Plan) in accordance with the Company's business strategy plan by taking into account the efficiency and effectiveness of measures to minimize risks as well as the following:
   a. The road map to meet Information Technology requirements that support the Company's business strategies. The road map consists of the current state, future state, and steps to be taken to achieve the future state;
   b. Resources needed;
   c. The advantages/benefits that will be achieved when the plan is implemented.
2. Providing recommendations to the Board of Directors to determine the priority status of critical Information Technology projects, a condition that has a significant impact on the Company's operational activities.
3. Monitoring and evaluating all planned IT strategic projects.
4. Reporting activities performed to the Director every 3 months.

Pelaksanaan Tugas dan Rapat Komite IT *Steering*

Selama tahun 2020, Komite IT *Steering* telah melaksanakan tugasnya melalui rapat yang telah diselenggarakan. Adapun agenda rapat yang telah dibahas adalah sebagai berikut.

The Execution of Duties and Meetings of the IT Steering Committee

In 2020, the IT Steering Committee performed its duties through meetings that were organized. The meeting agenda discussed is as follows.

No.	Tanggal Date	Peserta Attendees	Agenda Agenda
1	31 Januari 2020 31 January 2020	BOD, Sekretaris ITSC, Div : IT, Jaringan Distribusi, ERM, AUDI, Pely Kesehatan, Layanan Pelanggan BOD, Secretary of ITSC, Divisions of: IT, Distribution Networks, ERM, AUDI, Health Care Services, Customer Service	Pembahasan skala prioritas Pengembangan aplikasi berdasarkan *Service Blue Print* dan *Requirement* Divisi terkait. Discussion on the scale of priority of Application Development based on Service Blue Print and Requirements of relevant Divisions.

No.	Tanggal Date	Peserta Attendees	Agenda Agenda
2	18 Februari 2020 18 February 2020	BOD, Sekretaris ITSC, Div: IT, Jaringan Distribusi, ERM, AUDI, Pely Kesehatan, Layanan Pelanggan BOD, Secretary of ITSC, Divisions of: IT, Distribution Networks, ERM, AUDI, Health Care Services, Customer Service	Update pengembangan di IT dan penambahan prioritas pengembangan pada *Marketing Infrastructure System*; *Fraud Control Management* dan *Performance Management Dashboard.* Update on IT development and increase in development priority of Marketing Infrastructure System, Fraud Control Management, and Performance Management Dashboard.
3	20 Mei 2020 20 May 2020	BOD, SEVP, Div: Layanan Pelanggan, IT, Pely Kesehatan, Keuangan & Akuntansi, AUDI, Corp Secretarym ERM, HC, Jaringan Distribusi, Marketing. BOD, SEVP, Divisions of: Customer Service, IT, Health Care Services, Finance & Accounting, AUDI, Corporate Secretary, ERM, HC, Distribution Networks, and Marketing.	Progres pengembangan di IT dan proyek tambahan dari *team Frontier.* IT development progress and additional projects of Frontier Team.
4	09 Oktober 2020 09 October 2020	BOD, SEVP, Div: Layanan Pelanggan, IT, Pely Kesehatan, Keuangan & Akuntansi, AUDI, Corp Secretarym ERM, HC, Jaringan Distribusi, Marketing. BOD, SEVP, Divisions of: Customer Service, IT, Health Care Services, Finance & Accounting, AUDI, Corporate Secretary, ERM, HC, Distribution Networks, and Marketing.	*Update* pengembangan di IT dan progres pengembangan proyek Inisiatif Strategi Perseroan. Update on IT development and progress of the Company's Strategy Initiatives project development.

KEBIJAKAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

REMUNERATION POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kebijakan Remunerasi

Penetapan struktur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan yang menetapkan bahwa Anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat diberi gaji dan tunjangan yang jumlahnya ditentukan oleh RUPS. Pemegang Saham mayoritas dalam hal ini Bank Mandiri menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dengan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER 02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN No. PER 04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris, dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Remuneration Policy

The determination of the remuneration structure for the Board of Commissioners and Board of Directors refers to the Company's Articles of Association which stipulates that Members of the Board of Commissioners and Board of Directors can be given salaries and allowances whose amounts are determined by the GMS. The majority shareholder, in this case Bank Mandiri, determines the remuneration of the Board of Commissioners by referring to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-02/MBU/06/2016 dated 20 June 2016 on Amendment to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-04/MBU/2014 on Guidelines for the Determination of Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners, and Supervisory Board of State-Owned Enterprises.

Prosedur Penetapan Remunerasi

Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi ditinjau setiap satu tahun sekali dan dilakukan dengan basis formula yang ditetapkan oleh RUPS serta telah melalui kajian oleh Komite Remunerasi dan Nominasi serta Dewan Komisaris melalui pendalaman yang dilakukan oleh Pemegang Saham. Adapun terkait penetapan besaran remunerasi disesuaikan dengan PER-07/MBU/2010 yang diterbitkan oleh Menteri Negara BUMN sehubungan dengan penetapan besaran remunerasi bagi eksekutif BUMN.

Procedure for the Determination of Remuneration

Remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors shall be reviewed once a year based on a formula set by the GMS that has been studied by the Remuneration and Nomination Committee as well as the Board of Commissioners through an in-depth review by the Shareholders. As for the determination of remuneration amount, it is adjusted to PER-07/MBU/2010 issued by the Minister of SOEs in connection with the determination of the amount of remuneration for SOE executives.

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Dewan Komisaris dapat disampaikan sebagai berikut:

Remuneration Structure of Board of Commissioners and Board of Directors

Board of Commissioners' Remuneration Structure

The structure and components of remuneration for the Board of Commissioners are described as follows:

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Table of Remuneration Structure of Board of Commissioners

No.	Jenis Penghasilan Types	Ketentuan Provisions
1	Honorarium Honorarium	Komisaris Utama 45% dari Gaji Direktur Utama Komisaris 90% dari Honorarium Komisaris Utama 45% of the President Director's Salary for President Commissioner, 90% of the President Commissioner's Honorarium for the Commissioner
2	Tunjangan Allowances	
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Allowance for Religious Holiday	1 (satu) kali honorarium 1 (one) time of honorarium
	Tunjangan Komunikasi Allowance for Communication	Tidak diberikan Not given
	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Sebesar 20% dari honorarium 20% of the Honorarium/month

Tabel Struktur Remunerasi Dewan Komisaris

Table of Remuneration Structure of Board of Commissioners

No.	Jenis Penghasilan Types	Ketentuan Provisions
	Tunjangan Cuti Tahunan Allowance for Annual Leave	Tidak diberikan Not given
	Santunan Purna Jabatan Allowance for Post-Employment	Premi asuransi maksimal 20% dari honorarium/bulan Insurance premiums are a maximum of 20% of the honorarium/month
3	Fasilitas: Fasilitas Kesehatan Facilities: Health Facility	Asuransi Kesehatan Inhealth Managed Care, Plan Diamond Inhealth Managed Care Health Insurance, Diamond Plan

Struktur Remunerasi Anggota Direksi

Struktur remunerasi dan komponennya bagi Direksi dapat disampaikan sebagai berikut:

Board of Directors' Remuneration Structure

Remuneration structure and components for the Board of Directors are as follows:

Tabel Struktur Remunerasi Direksi

Table of Remuneration Structure for the Board of Directors

No.	Jenis Penghasilan Types	Ketentuan Provisions
1	Gaji Salary	Direktur Utama 100% Direktur – Berdasarkan Kinerja 100% for the President Director Director–Based on Performance
2	Tunjangan Allowances	
	Tunjangan Hari Raya Keagamaan Allowance for Religious Holiday	1 (satu) kali gaji 1 (one) time salary
	Tunjangan Komunikasi Allowance for Communication	Sebesar maksimal Rp 3 juta/bulan A maximum of IDR3 million/month
	Tunjangan Transportasi Transportation Allowance	Diberikan fasilitas Car Ownership Program Car Ownership Program facility
	Tunjangan Perumahan Housing Allowance	Direktur Utama Rp18.335.000 dan Direktur Rp16.500.000 IDR 18,335,000 for the President Director and IDR 16,500,000 for the Director/ month
	Tunjangan Cuti Leave Allowance	Tidak diberikan (cuti tahunan 12 hari kerja, tidak termasuk cuti bersama) Not given (annual leave of 12 working days, not including joint leave)
	Santunan Purna Jabatan Allowance for Post-Employment	Premi asuransi maksimal 20% dari gaji/bulan Insurance premiums are a maximum of 20% of salary/year
3	Fasilitas: Facilities:	
	Fasilitas Kesehatan Health Facility	Asuransi Kesehatan Inhealth Managed Care, Plan Diamond Inhealth Managed Care Health Insurance, Diamond Plan
	Fasilitas Perkumpulan Profesi Profession Association Facility	Maksimum 2 (dua) keanggotaan diberikan hanya uang pangkal (pendaftaran) dan iuran tahunan A maximum of 2 (two) memberships are given only the registration fee and annual fee
	Fasilitas Bantuan Hukum Legal Aid Facility	Sesuai kebutuhan As necessary

Indikator Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Indikator yang digunakan dalam menentukan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

1. *Key Performance Indicator* (KPI);
2. Kinerja Perseroan;
3. *Business Size.*

Indicators for Determining the Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Indicators to be used in determining the Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors are as follows:

1. Key Performance Indicators (KPI):
2. Company Performance;
3. Business Size.

Struktur dan Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Struktur dan Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Adapun jumlah nominal/komponen remunerasi Dewan Komisaris pada tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Structure and Amounts/Components of Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors

Structure and Amounts/Components of Remuneration for the Board of Commissioners

The amounts/components of remuneration for the Board of Commissioners in 2020 are as follows:

Tabel Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Dewan Komisaris

Table of Amounts/Components of Remuneration for the Board of Commissioners

Komponen Remunerasi Dewan Komisaris Components of Remuneration for the Board of Commissioners	Jumlah Diterima di Tahun 2020 Total Received in 2020	
	Dewan Komisaris The Board of Commissioners	
	Jumlah Orang Total People	Jutaan Rp IDR Million
Remunerasi: **Remuneration:**		
Honorarium 2 Honorarium 2	6	4.041
Tunjangan Rutin 3 Regular Allowance 3	6	329
Tantiem 4 Profit-sharing plan 4	4	998
Fasilitas Lain Dalam Bentuk Natura: **Other Payment-in-Kind Facilities:**		
Perumahan (tidak dapat dimiliki) Housing (cannot be owned)	-	-
Transportasi (tidak dapat dimiliki) Transportation (cannot be owned)	6	510
Santunan (dapat dimiliki) 5 Benefits (can be owned) 5	4	377

Keterangan:

1. Tahun 2020 diberikan remunerasi kepada 6 (enam) Komisaris;
2. Honorarium ditambah Pajak (PPh 21) Teratur dan Tidak Teratur;
3. Tunjangan Rutin mencakup THR Keagamaan; dan
4. Tunjangan Kesehatan ditambah Uang Perjadin;
5. Tantiem tahun buku 2019;
6. Santunan Purna Jabatan (nilai *endowment* di tahun 2020).

Remarks:

1. In 2020 remuneration was given to 6 (six) Commissioners;
2. Honorarium plus Tax (PPh 21) Regular and Irregular;
3. Routine Benefits including Religious Holiday Allowance (THR); and
4. Health Care Benefit plus Official Travel Allowance;
5. Profit-sharing plan for 2019 fiscal year;
6. Retirement Benefit (endowment value in 2020).

Remunerasi Dewan Komisaris dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

The Board of Commissioners' remuneration in one year is grouped into the range of income levels as follows.

Jumlah Remunerasi Total Remuneration	**Jumlah Komisaris** Total Commissioners
Di atas Rp2 Miliar Above IDR 2 Billion	0
Di atas Rp1 Miliar Above IDR 1 Billion	2
Di atas Rp500 Juta Above IDR 500 Million	2
Rp500 Juta ke bawah IDR 500 Million and below	2

Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Direksi

Adapun jumlah nominal/komponen remunerasi Direksi pada tahun 2020 adalah sebagai berikut.

Amounts/Components of Remuneration for the Board of Directors

The amounts/components of remuneration for the Board of Directors in 2020 are as follows.

Tabel Jumlah Nominal/Komponen Remunerasi Direksi

Table of Amounts/Components of Remuneration for the Board of Directors

Komponen Remunerasi Direksi Components of Remuneration for the Board of Directors	**Jumlah Diterima di Tahun 2020** Total Received in 2020	
	Direksi Board of Directors	
	Orang Person	**Jutaan Rp** IDR Million
Remunerasi: **Remuneration**		
Gaji 2 Salary 2	6	11.202
Tunjangan Rutin 3 Regular Allowance 3	6	1.942
Tantiem 4 Profit-sharing plan 4	5	2.908
Fasilitas Lain Dalam Bentuk Natura: **Other Payment-in-Kind Facilities:**		
Perumahan (tidak dapat dimiliki) Housing (cannot be owned)	6	998
Transportasi (tidak dapat dimiliki) Transportation (cannot be owned)	-	-
Santunan (dapat dimiliki) 5 Benefits (can be owned) 5	6	1.189

Keterangan:
1. Tahun 2020 diberikan remunerasi kepada 6 (enam) orang Direksi;
2. Gaji Pokok ditambah Pajak (PPh 21) Teratur dan Tidak Teratur;
3. Tunjangan Rutin mencakup THR Keagamaan, Tunj. Kesehatan/BPJS Kesehatan, Tunjangan Kendaraan dan Jaminan Sosial TK, GPA, Uang Perjadin, dan Tunjangan Lainnya;
4. Tantiem tahun buku 2019;
5. Santunan Purna Jabatan (nilai *endowment* di tahun 2020).

Remunerasi dalam satu tahun dikelompokkan dalam kisaran tingkat penghasilan adalah sebagai berikut.

Remarks:
1. In 2020 remuneration was given to 6 (six) Board of Directors:
2. Basic Salary plus Tax (PPh 21) Regular and Irregular;
3. Routine Benefits including Religious Holiday Allowance (THR), Health Care Benefit/BPJS Kesehatan, Transportation Allowance, and Worker's Social Security, GPA, Official Travel Allowance, and Other Benefits;
4. Profit-sharing plan for 2019 fiscal year;
5. Retirement Benefit (endowment value in 2020).

The remuneration in one year is grouped into the range of income levels as follows.

Jumlah Remunerasi Total Remuneration	**Jumlah Komisaris** Total Commissioners
Di atas Rp2 Miliar Above IDR 2 billion	4
Di atas Rp1 Miliar Above IDR 1 billion	1
Di atas Rp500 Juta Above IDR 500 million	1
Rp500 Juta ke bawah IDR 500 million and below	0

AKUNTAN PUBLIK

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perseroan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perseroan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Akuntan publik selaku Auditor Eksternal mempunyai tugas menilai hasil laporan yang sudah disusun oleh manajemen Perseroan dengan obyektif dan tanpa rekayasa. Di samping itu Auditor Eksternal juga diberikan wewenang dalam melakukan penilaian yang dianggap penting.

Penunjukan Akuntan Publik

Mandiri Inhealth menetapkan Auditor Eksternal untuk melakukan pemeriksaan Laporan Keuangan Perseroan, yang penunjukannya dilakukan oleh RUPS yang diajukan oleh Dewan Komisaris berdasarkan usulan Komite Audit. Audit umum oleh Auditor Eksternal dilakukan untuk memberikan pernyataan pendapat mengenai kewajaran laporan keuangan Perseroan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Pencalonan Auditor Eksternal wajib disertai dengan:

1. Alasan pencalonan dan besarnya honorarium atau imbal jasa yang diusulkan untuk auditor eksternal;
2. Pernyataan kesanggupan yang ditandatangani oleh auditor eksternal, untuk bebas dari pengaruh Direksi, Dewan Komisaris dan pihak yang berkepentingan di Perseroan dan kesediaan untuk memberikan informasi terkait dengan hasil auditnya kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

PUBLIC ACCOUNTANT

Public accountant is an external organ of the Company that serves to provide opinions on the conformity of the Company's financial statements presentation to the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. Public accountants as External Auditors have the task of evaluating the results of reports that have been prepared by the Company's management objectively and without manipulation. In addition, the External Auditor is also authorized to make judgments that are considered important.

Appointment of Public Accountant

Mandiri Inhealth appoints an External Auditor to conduct audits of the Company's Financial Statements; the appointment is conducted by GMS proposed by the Board of Commissioners based on the Audit Committee's suggestion. A general audit by an External Auditor is conducted to provide a statement of opinion regarding the fairness of the Company's financial statements in accordance with the generally accepted accounting principles in Indonesia.

The nomination of an External Auditor must be accompanied by the following:

1. Reasons for the nomination and the amount of honorarium or the proposed fee for the external auditor;
2. A statement signed by the external auditor that expresses the readiness to be free from the influence of the Board of Directors, Board of Commissioners, and interested parties in the Company as well as the willingness to provide information related to the results of the audit for the Board of Directors and Board of Commissioners.
3.

Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan dan Fee Periode 5 Tahun Terakhir

Public Accountant Firm, Accountant's Name, and Fee for the Last Five Years

Tahun Buku Fiscal Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab)** Accountant's Name (Partner in charge)	**Periode Akuntan** Period	**Fee Jasa Audit** Audit Service Fee	**Izin AP** KAP License
2020	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Yovita	1 Tahun 1 Year	880.000.000	603/KM.1/2015
2019	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Yasir	1 Tahun 1 Year	734.000.000	603/KM.1/2015

Kantor Akuntan Publik, Nama Akuntan dan Fee Periode 5 Tahun Terakhir
Public Accountant Firm, Accountant's Name, and Fee for the Last Five Years

Tahun Buku Fiscal Year	**Kantor Akuntan Publik** Public Accounting Firm	**Nama Akuntan (Partner Penanggung Jawab)** Accountant's Name (Partner in charge)	**Periode Akuntan** Period	**Fee Jasa Audit** Audit Service Fee	**Izin AP** KAP License
2018	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Hermawan Setiadi	1 Tahun 1 Year	850.000.000	603/KM.1/2015
2017	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Daniel Setiadi Handaja, CPA	1 Tahun 1 Year	715.000.000	603/KM.1/2015
2016	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja	Yasir	1 Tahun 1 Year	660.000.000	603/KM.1/2015

Jasa Lain yang Diberikan Akuntan
Selama tahun 2020, tidak terdapat jasa lain yang diberikan oleh Akuntan.

Koordinasi Auditor Eksternal dan Komite Audit
Mandiri Inhealth selalu berupaya meningkatkan komunikasi antara Kantor Akuntan Publik, Komite Audit dan Manajemen untuk dapat meminimalisir kendala-kendala yang terjadi selama proses audit berlangsung. Agar proses audit sesuai dengan Standar Profesional Akuntan serta perjanjian kerja dan ruang lingkup audit yang telah ditetapkan dan selesai sesuai dengan target waktu yang telah ditetapkan, secara rutin dilakukan pertemuan-pertemuan yang membahas beberapa permasalahan penting yang signifikan.

Other Services Provided By The Accountant
Throughout 2020, there was no other services provided by the Accountant.

Coordination of External Auditor and Audit Committee
Mandiri Inhealth always seeks to improve communication between Public Accountant Firm, Audit Committee, and the Management in order to minimize constraints that occur when the audit process takes place. In order for the audit process to be in accordance with the Accountant Professional Standards and the work agreement as well as the audit scope that has been set and completed in accordance with the target time set, routine meetings are conducted that address some significant issues.

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

Dalam menjalankan kegiatan usaha, Perseroan menyadari bahwa risiko merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam setiap kegiatan operasionalnya dan dapat mempengaruhi hasil usaha dan kinerja Perseroan. Manajemen risiko adalah bagian dari tanggung jawab manajemen dan bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh proses organisasi, termasuk perencanaan strategis dan seluruh *project* serta proses manajemen perubahan. Program Manajemen Risiko yang efektif dan terintegrasi dapat membantu organisasi mengidentifikasi dan mengambil tindakan terhadap risiko yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan strategis utama Perseroan.

Dasar Penerapan Manajemen Risiko

Adapun dasar penerapan manajemen risiko di Mandiri Inhealth adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 10/ POJK.05/2014 tentang Penilaian Tingkat Risiko Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 17/ POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan;
4. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/ POJK.05/2015 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank;
5. Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 10/ SEOJK.05/2016 tentang Pedoman Penerapan Manajemen Risiko dan Laporan Hasil Penilaian Sendiri Penerapan Manajemen Risiko Bagi Lembaga Jasa Keuangan Non Bank;
6. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/ POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian.

Arsitektur Penerapan Manajemen Risiko

Dalam implementasinya, penerapan manajemen risiko mengacu kepada standar SNI ISO 31000 yang terdiri dari prinsip, kerangka kerja dan proses manajemen risiko.

In performing its business activities, the Company realizes that risk is inseparable from its operational activities and may affect the results of its operations and performance. Risk management is part of the management's responsibilities, and it is inseparable from the entire organizational process, including strategic planning and the planning of all projects as well as change management processes. An effective and integrated Risk Management Program can help organizations identify and take action on risks that can affect the achievement of the Company's main strategic goals.

Basis of Risk Management Implementation

The basis for risk management implementation in Mandiri Inhealth is as follows:

1. Law No. 40 of 2014 on Insurance;
2. Financial Services Authority Regulation No. 10/ POJK.05/2014 concerning Risk Level Assessment of Non-Bank Financial Services Institutions;
3. Financial Services Authority Regulation No. 17/ POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates;
4. Financial Services Authority Regulation No. 1/ POJK.05/2015 on Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Services Institutions;
5. The Circular Letter of Financial Services Authority No. 10/SEOJK.05/2016 concerning Guidelines for Risk Management Implementation and Reports on the Results of Self-Assessment of Risk Management Implementation for Non-Bank Financial Services Institutions;
6. Financial Services Authority Regulation No. 73/ POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies.

The Architecture of Risk Management Implementation

In its implementation, the application of risk management refers to the ISO 31000 SNI standard which consists of principles, frameworks, and risk management processes.

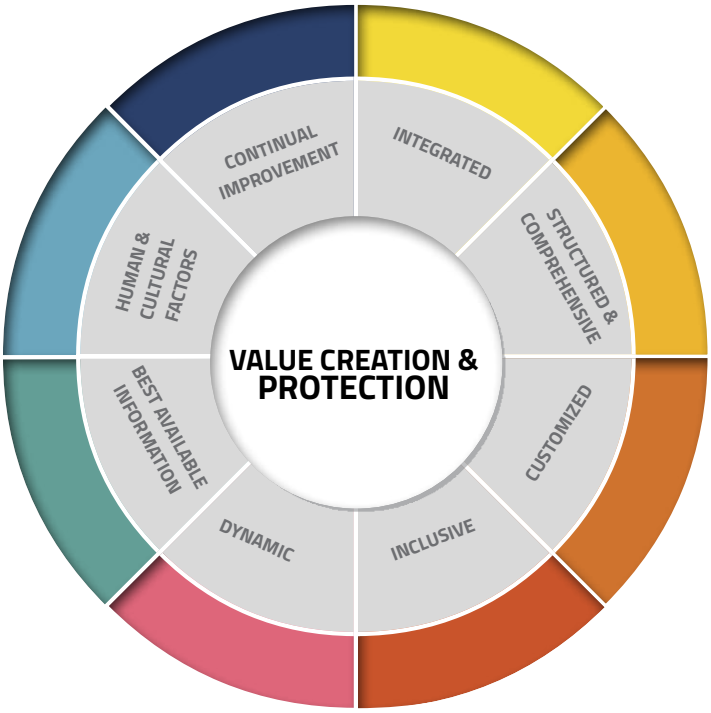

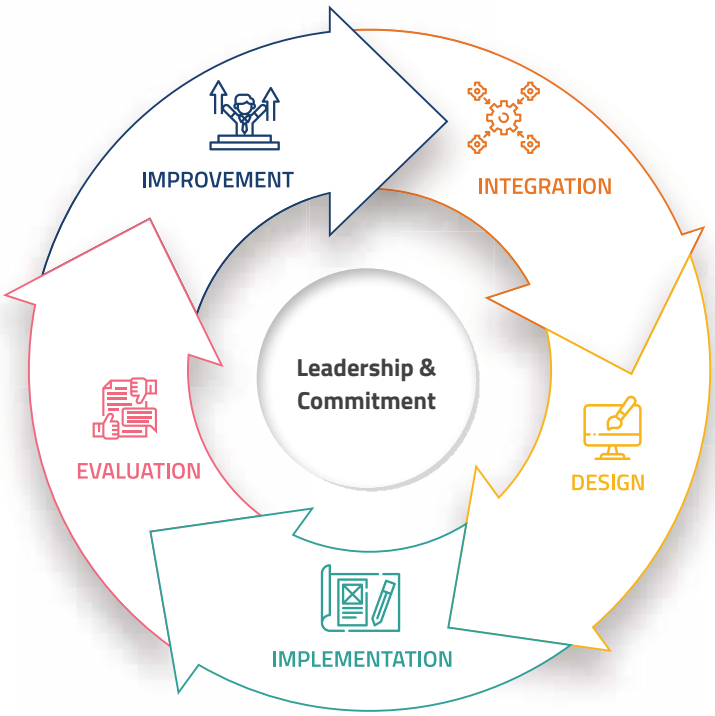

Process (Clouse 5)

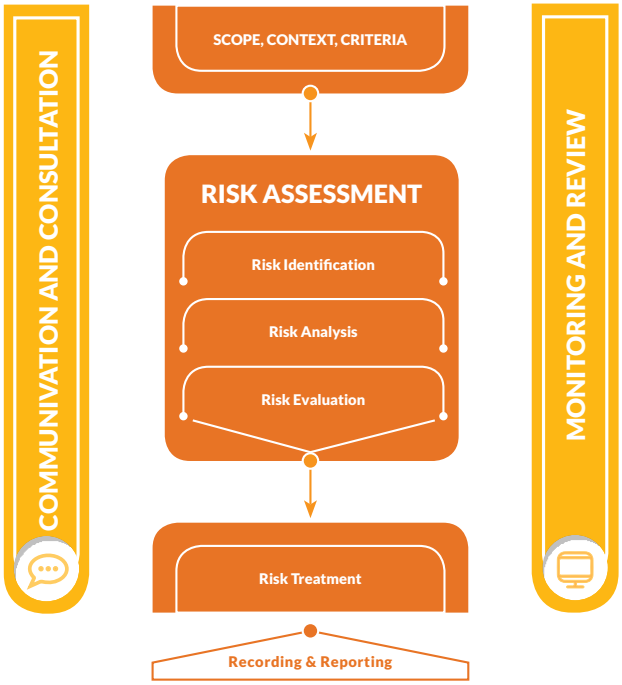

Process (Clouse 6)

Risiko-risiko yang terjadi karena adanya penyimpangan atau kegagalan pada aktivitas/proses yang terjadi di Perseroan harus dikelola sehingga dapat menjadi saran dan masukan penting bagi level *top management* dalam pengambilan keputusan. Dalam menerapkan Manajemen Risiko, Mandiri Inhealth menggunakan SNI ISO 31000.

Prinsip-prinsip manajemen risiko dalam SNI ISO 31000 adalah landasan paradigma untuk melaksanakan secara efektif kerangka kerja dan proses manajemen risiko di setiap tingkatan organisasi. Kerangka manajemen risiko adalah sebagai fondasi dan tata kerja integrasi proses manajemen risiko yang menentukan keberhasilan proses manajemen risiko organisasi di seluruh tingkatan organisasi. Proses manajemen risiko menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari praktik bisnis, budaya organisasi, dan khas terhadap kondisi dan proses bisnis organisasi tersebut.

Sistem Manajemen Risiko

Cakupan Penerapan Manajemen Risiko Mandiri Inhealth meliputi:

1. Pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris Direksi dan Dewan Komisaris bertanggung jawab atas efektivitas penerapan Manajemen Risiko di perusahaan asuransi dan perusahaan reasuransi. Untuk itu Direksi dan Dewan Komisaris Mandiri Inhealth diharuskan untuk:

   a. Memahami risiko yang dihadapi Perseroan;
   b. Memberikan arahan yang jelas;
   c. Memberikan pengawasan dan mitigasi risiko secara aktif;
   d. Mengembangkan budaya manajemen risiko di Perseroan;

Risks that occur due to irregularities or failures in the activities/processes that occur in the Company must be managed so that they can be part of important suggestions and inputs for the top-level management in decision making. In implementing Risk Management, Mandiri Inhealth uses ISO 31000 SNI.

The principles of risk management in ISO 31000 SNI are the basis of a paradigm for effectively implementing risk management frameworks and processes at every level of the organization. The risk management framework is the foundation and working procedure for integrating the risk management process that determines the success of the organization's risk management process at all levels of the organization. The risk management process becomes an inseparable part of business practices as well as organizational culture, and it is unique to the conditions and business processes of the organization.

Risk Management System

The scope of Mandiri Inhealth Risk Management Implementation includes the following:

1. Active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners, the Board of Directors and Board of Commissioners are responsible for the effectiveness of Risk Management implementation in insurance companies and reinsurance companies. For this reason, Mandiri Inhealth's Board of Directors and Board of Commissioners are required to do the following:

   a. Understand risks faced by the Company;
   b. Provide clear directives;
   c. Provide active risk monitoring and mitigation;
   d. Developing risk management culture;in the Company;

e. Memastikan struktur organisasi yang memadai;
f. Menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing satuan kerja;
g. Memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas sumber daya manusia untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif.

Dalam pelaksanaannya, pengawasan aktif Direksi dan Dewan Komisaris dilaksanakan melalui:

a. Pelaporan yang disampaikan oleh Divisi Manajemen Risiko secara berkala setiap bulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris;
b. Pelaporan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris secara berkala setiap bulan;
c. *Monitoring* dan *review* atas mitigasi top 10 *risk corporate* secara berkala setiap bulan;
d. *Monitoring* dan *review* atas implementasi *risk appetite statement* perusahaan secara berkalasetiap bulan;
e. Pelaporan hasil *assessment* profil risiko terintegrasi yang disampaikan secara berkala setiap triwulanan;
f. Pelaporan hasil *assessment* profil risiko di Kantor di luar Kantor Pusat secara berkala setiap triwulanan;
g. Pelaporan hasil *self assessment* tingkat penilaian risiko perusahaan secara tahunan;
h. Pelaporan hasil *self assessment* penerapan manajemen risiko di Perseroan secara tahunan;
i. *Monitoring* dan *review* atas hasil *risk awareness survey* secara berkala setiap bulan;
j. Meningkatkan *awareness* dengan pembuatan *e-learning*, poster, standing *banner* dan *teaser* (media visual);
k. Mengikutsertakan pegawai dalam *training*, seminar, *workshop*, maupun sertifikasi profesi;
l. Melakukan risk forum secara berkala minimal 4 kali dalam setahun;
m. Mengadakan pertemuan antara Divisi Manajemen Risiko dengan Komite Pemantau Risiko;
n. Evaluasi dan *review* job *description* yang menggambarkan tugas dan tanggung jawab masing-masing satuan kerja secara berkala.

2. Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko.
Penerapan Manajemen Risiko yang efektif harus didukung dengan kerangka yang mencakup kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko serta limit risiko yang ditetapkan secara jelas sejalan dengan visi, misi dan strategi bisnis Perseroan. Penyusunan kebijakan dan prosedur Manajemen Risiko tersebut dilakukan dengan memperhatikan antara lain jenis, kompleksitas kegiatan usaha, profil risiko dan tingkat risiko yang akan diambil serta peraturan yang ditetapkan otoritas dan/atau praktik perusahaan yang tepat.

Kecukupan kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko ditentukan melalui:
a. Diterbitkannya Kebijakan dan Pedoman Manajemen Risiko;

e. Ensure adequate organizational structure;
f. Define clear duties and responsibilities of each work unit;
g. Ensure the adequacy of the quantity and quality of human resources to support the implementation of risk management effectively.

In its implementation, active supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners is exercised through the following:
a. Reporting submitted by the Risk Management Division on a monthly basis to the Board of Directors and Board of Commissioners;
b. Reporting of the Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners periodically every month;
c. Periodically monitoring and reviewing top 10 corporate risk mitigations every month;
d. Periodically monitoring and reviewing the implementation of the Company's risk appetite statement every month;
e. Reporting on the results of the integrated risk profile assessment, which is submitted regularly every quarter;
f. Reporting the results of risk profile assessments at offices outside the Head Office on a quarterly basis;
g. Reporting on the results of the Company's annual self-assessment of risk levels;
h. Reporting on the results of the Company's annual self-assessment of risk management implementation;
i. Monitoring and reviewing the results of the risk awareness survey on a regular basis every month;
j. Increasing awareness by promoting e-learning as well as making posters, standing banners, and teasers (visual media);
k. Involving employees in training, seminars, workshops, and professional certification;
l. Hosting a risk forum periodically at least 4 times a year;
m. Holding meetings between the Risk Management Division and Risk Monitoring Committee;
n. Evaluating and reviewing job descriptions that describe the duties and responsibilities of each work unit on periodically.

2. Availability of policies, procedures, and risk limit determination.
Effective implementation of Risk Management must be supported by a framework that includes Risk Management policies and procedures as well as clearly defined risk limits in line with the Company's vision, mission and business strategies. Risk Management policies and procedures are established by taking into account, among others, the type, complexity of business activities, risk profile, and the level of risk to be taken, as well as regulations set by the authorities and/or appropriate company practices.

Adequacy of policies, procedures, and risk limit establishment are determined through the following:
a. Issuance of Risk Management Policy and Guidelines;

b. Diterbitkannya Petunjuk Teknis yang terdiri dari penerapan manajemen risiko dan penerapan manajemen risiko terintegrasi;
c. Diterbitkannya *Risk Appetite Statement* dan *Key Risk Indicator* Perseroan.

3. Kecukupan proses identifikasi, pengukuran, pemantauan dan pengendalian risiko
   a. Identifikasi Risiko
      Proses identifikasi risiko dilakukan dengan menganalisis seluruh sumber risiko paling sedikit dilakukan terhadap risiko dari produk dan aktivitas Perseroan serta memastikan bahwa risiko dari produk dan aktivitas baru telah melalui proses Manajemen Risiko yang layak sebelum diperkenalkan atau dijalankan.
   b. Pengukuran Risiko
      Sistem pengukuran risiko digunakan untuk mengukur *exposure* risiko Perseroan sebagai acuan untuk melakukan pengendalian. Pengukuran risiko dilakukan secara berkala baik untuk produk dan lini usaha maupun seluruh aktivitas bisnis Perseroan.
   c. Pemantauan Risiko
      Perseroan harus memiliki sistem dan prosedur pemantauan yang antara lain mencakup pemantauan terhadap besarnya *exposure* risiko, toleransi risiko, kepatuhan limit internal dan hasil *stress testing* maupun konsistensi pelaksanaan dengan kebijakan dan prosedur yang ditetapkan.
   d. Pengendalian Risiko
      Pengendalian risiko dapat dilakukan oleh Perseroan antara lain dengan cara mekanisme lindung nilai, dan metode mitigasi risiko lainnya seperti penambahan modal Perseroan untuk menyerap potensi kerugian. Perseroan melakukan penilaian sendiri *(self assessment)* atas kecukupan Manajemen Risiko secara teratur yang memuat penilaian terhadap tingkat solvabilitas yang ada dan yang dibutuhkan.

Arsitektur menggunakan SNI ISO 31000:2009 mulai dari prinsip yang digunakan, *framework* dan standar proses manajemen risiko. Penerapan dilakukan dengan menggunakan *tools* yang telah dibentuk oleh fungsi manajemen risiko yang terdiri dari *risk register* dan *monitoring review*, matriks yang digunakan sebagai alat untuk melakukan pengukuran/penilaian risiko, *level of guidance* untuk me-*manage* risiko. Penilaian dilakukan oleh unit masing-masing (*Risk Owner*).

4. Sistem Informasi Manajemen Risiko Sistem Informasi Manajemen Risiko yang harus dapat memastikan:
   a. Tersedianya informasi yang akurat, lengkap, informatif, tepat waktu dan dapat diandalkan agar dapat digunakan Direksi, Dewan Komisaris dan satuan kerja yang terkait dalam penerapan manajemen risiko untuk menilai, memantau, dan memitigasi risiko yang dihadapi Perseroan baik risiko keseluruhan/komposit maupun per risiko dan/ atau dalam rangka proses pengambilan keputusan oleh Direksi;

b. Issuance of Technical Guidance consisting of of risk management implementation and integrated risk management application;
c. Issuance of the Company's Risk Appetite Statement and Key Risk Indicators.

3. Adequacy of risk identification, measurement, monitoring, and risk control processes
   a. Risk Identification
      The risk identification process is carried out by analyzing all sources of risks, at least done to the risks of the Company's products and activities and ensuring that risks from new products and activities have gone through a proper Risk Management process before being introduced or performed.
   b. Risk Measurement
      The risk measurement system is used to measure the Company's risk exposure as a reference in controlling risk. Risk measurement is carried out periodically for the Company's products, business lines, as well as all business activities.
   c. Risk Monitoring
      The Company must have monitoring systems and procedures that include, among others, the monitoring of the extent of risk exposure, risk tolerance, compliance with internal limits, and the results of stress testing, as well as the consistency of implementation with established policies and procedures.
   d. Risk Control
      Risk control can be implemented by the Company by means of a hedging mechanism and other risk mitigation methods, such as increasing the Company's capital to absorb potential losses. The Company conducts self-assessment of the adequacy of Risk Management regularly that includes an assessment of the level of existing and required solvency.

Architecture uses ISO 31000: 2009 SNI, from the principles used, framework, to risk management process standards. The application is carried out using tools that have been developed by the risk management function that consists of risk registers and monitoring reviews, a matrix used as a tool for measuring/assessing risk, as well as level of guidance to manage risks. The assessment is carried out by each unit (Risk Owner).

4. Risk Management Information System must be able to ensure the following:
   a. The availability of accurate, complete, informative, timely, and reliable information that can be used by the Board Directors, Board of Commissioners, and related work units in implementing risk management to assess, monitor, and mitigate risks faced by the Company, either overall/composite risks or by the risk, and/or in the decision making process by the Board of Directors;

b. Efektivitas penerapan manajemen risiko mencakup kebijakan, prosedur dan penetapan limit risiko;
c. Tersedianya informasi tentang hasil (realisasi) penerapan manajemen risiko dibandingkan dengan target yang ditetapkan oleh Perseroan sesuai dengan kebijakan dan strategi penerapan manajemen risiko.

Sistem informasi melalui:
a. Pelaporan yang disampaikan oleh Divisi Manajemen Risiko secara berkala setiap bulan kepada Direksi dan Dewan Komisaris, mengenai *progress action plan* terhadap mitigasi *top ten risk corporate*, *progress* penilaian atas *risk appetite statement*, *progress* tindak lanjut perbaikan atas *risk awareness survey*;
b. Pelaporan hasil *assessment* profil risiko terintegrasi yang disampaikan secara berkala setiap triwulanan;
c. *Stress testing* yang dilakukan secara berkala setiap triwulanan;
d. *Review rule rating* dalam penilaian risiko;
e. Pelaporan hasil *assessment* profil risiko di Kantor di luar Kantor Pusat secara berkala setiap triwulanan;
f. Pelaporan hasil *self assessment* tingkat penilaian risiko perusahaan secara tahunan;
g. Pelaporan hasil *self assessment* penerapan manajemen risiko di Perseroan secara tahunan.

5. Sistem Pengendalian Intern yang Menyeluruh
Proses penerapan manajemen risiko yang efektif harus dilengkapi dengan sistem pengendalian intern yang handal. Penerapan sistem pengendalian intern secara efektif dapat membantu Perseroan dalam menjaga asetnya, menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian. Terselenggaranya sistem pengendalian intern Perseroan yang handal dan efektif menjadi tanggung jawab dari seluruh satuan kerja operasional dan satuan kerja pendukung serta satuan kerja audit intern.

b. The effectiveness of risk management implementation that covers policies, procedures, and determination of risk limits;
c. The availability of information on results (realization) of risk management implementation compared to the targets specified by the Company in accordance with policies and strategies of risk management implementation.

Information system through the following:
a. Reports submitted by the Risk Management Division on a monthly basis to the Board of Directors and Board of Commissioners about progress of the action plan for the mitigation of top ten corporate risk, progress of the assessment of the risk appetite statement, progress of the follow-up improvements to the risk awareness survey;
b. Reporting on the results of the integrated risk profile assessment, which is submitted regularly every quarter;
c. Stress testing, which is carried out periodically every quarter;
d. Review the rule rating in risk assessment;
e. Reporting the results of risk profile assessments at offices outside the Head Office on a quarterly basis;
f. Reporting on the results of the Company's annual self-assessment of risk levels;
g. Annual reporting on the results of self-assessment of risk management implementation within the Company.

5. Comprehensive Internal Control System
The process of implementing effective risk management must be complemented by a reliable internal control system. The implementation of an internal control system can effectively assist the Company in safeguarding its assets, ensuring the availability of reliable financial and managerial reporting, increasing the Company's compliance with applicable laws and regulations, as well as reducing the risk of loss, irregularities, and violations of aspect of prudence. The implementation of the Company's internal control system that is reliable and effective is the responsibility of all operational work units and supporting work units as well as internal audit work units

Sistem pengendalian intern yang menyeluruh digambarkan pada *three lines of defense*.

A comprehensive internal control system is described in the three lines of defense.

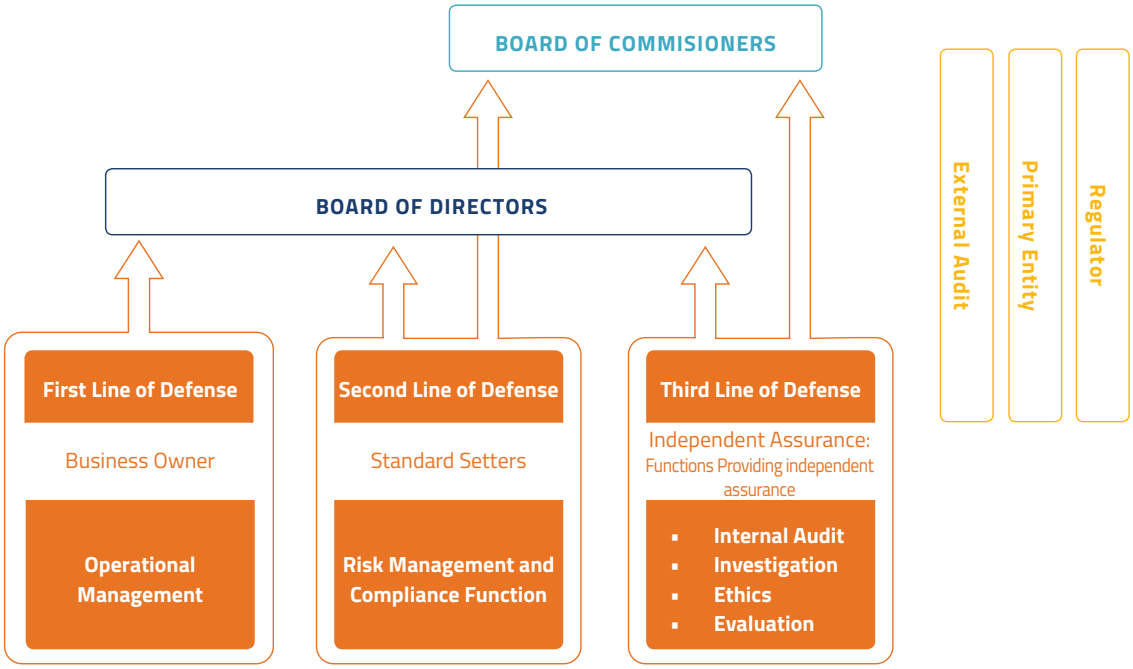

Upaya Peningkatan Budaya Risiko

Dalam mengantisipasi akan risiko-risiko yang dihadapi Perseroan serta meningkatkan efektivitas dalam penerapan manajemen risiko, Divisi Risk Management secara proaktif berusaha untuk meningkatkan kemampuan manajemen risiko di Perseroan. Melalui pemberian dukungan dan kontribusi penuh dalam pelaksanaan Manajemen Risiko, mengembangkan budaya sadar risiko (*corporate risk culture*) ke seluruh proses Perseroan dengan menitikberatkan konsep risiko sebagai tanggung jawab setiap orang (*risk is everybody's business*) melalui sosialisasi yang berkelanjutan serta selalu mengembangkan kompetensi dan proses pembelajaran secara berkesinambungan melalui pelatihan Manajemen Risiko baik secara umum ataupun khusus.

Efforts to Develop Risk Culture

In anticipating risks faced by the Company as well as increasing the effectiveness in risk management implementation, the Risk Management Division proactively makes efforts to improve risk management ability within the Company. The efforts are made by providing support and full contribution in Risk Management implementation, development of a risk awareness culture (corporate risk culture) throughout the Company's processes by emphasizing the concept of risk as everyone's responsibility (risk is everybody's business) through sustainable dissemination activities, as well as continuous development of competencies and learning processes through risk management training, both generally and specifically.

Pada tahun 2020, Divisi Manajemen Risiko melakukan *Risk and Control Awareness Program* dalam bentuk *sharing session* dengan *1st line unit*, *Risk Forum*, Pelaksanaan Webinar, dan *Online Champign* dalam bentuk *e-flyer* kepada seluruh pegawai melalui media MI-Knows.

Pada tahun 2020, Divisi Manajemen Risiko melakukan Risk and Control Awareness Program dalam bentuk sharing session dengan 1st line unit, Risk Forum, Pelaksanaan Webinar, dan Online Champign dalam bentuk e-flyer kepada seluruh pegawai melalui media MI-Knows.

Program Tahun 2020 Risk and Awareness Program

Risk and Awareness Program

No.	Judul Kegiatan Title of Activity	Agenda Agenda
1	*Please Concern*! Kualitas Data Please Concern! Data Quality	*Email Blast*
2	Tips Aman dari *Phising* selama WFH Tips to be Safe from Phishing during WFH	Infografis Infographic
3	Strategi Mandiri Tumbuh Sehat Antisipasi Pelemahan Ekonomi Mandiri's Strategy to Grow Healthy to Anticipate Economic Downturn	*Risk Champion Forum*
4	Panduan Keamanan *Work From Home* *Work From Home Security Guide*	Infografis Infographic

Program Tahun 2020 Risk and Awareness Program
Risk and Awareness Program

No.	Judul Kegiatan Title of Activity	Agenda Agenda
5	Peran OJK Menjaga Industri Keuangan di Masa Pandemi COVID-19 OJK's Role in Safeguarding the Financial Industry during the COVID-19 Pandemic	*Risk Champion Forum*
6	*Integrated GRC in Digital Era Opportunities & Challengers*	
7	Proteksi Keamanan Data Data Security Protection	*Flayer*/Poster Brochure/Poster
8	Waspada *Doctor Shopping* *Beware of Doctor Shopping*	
9	*Operational Risk Awareness*	*Sharing Session*
10	*Say No To Fraud*	
11	Jangan Takut Melaporkan Dugaan Kejadian *Fraud* Do not be Afraid to Report Suspected Fraud	*Flayer*/Poster Brochure/Poster
12	IT *Risk Awareness* *IT Risk Awareness*	*Sharing Session*
13	*Fraud Detection with Machine Learning*	Webinar
14	Waspada Dokumen Yang Mencurigakan Beware of Suspicious Documents	*Flayer*/Poster Brochure/Poster
15	*Information Technlogy Risk*	*Risk Champion Forum*
16	*Speak Up*, Jangan Takut Melaporkan Dugaan *Fraud* *Speak Up, Do not Be Afraid to Report Suspected Fraud*	Infografis Infographic
17	Tingkatkan Kemampuan Menganalisa Potensi *Fraud* *Improving Ability to Analyze Potential Fraud*	
18	Korupsi Tak Berhenti di Tengah Pandemi Corruption Does Not Stop in the Middle of a Pandemic	*Risk Champion Forum*
19	Semangat Perbaikan Berkelanjutan untuk Kinerja yang Lebih Baik Spirit of Continuous Improvement for Better Performance	*Sharing Session* *2nd Line Roadshow*
20	Hari Anti Korupsi Sedunia World Anti-Corruption Day	*Flayer*/Poster Brochure/Poster

Penanaman budaya sadar risiko juga dilakukan melalui sosialisasi menggunakan media *email blast "risk and control awareness campaign"* kepada seluruh Pegawai Mandiri Inhealth. Untuk mengukur tingkat kesadaran risiko pegawai dilakukan *Risk Awareness Survey* (RAWS) setiap tahunnya yang bertujuan untuk:

The inculcation of the risk awareness culture is also carried out through dissemination activities using the "risk and control awareness campaign" email blast to all Mandiri Inhealth's Employees. To measure the level of employee risk awareness, a Risk Awareness Survey (RAWS) is conducted annually with the following aims:

Tujuan

Objectives

RAWS
Tujuan *Risk Awareness Survey*
RAWS
Objectives of the Risk Awareness Survey

Menggambarkan pemahaman pegawai terhadap penerapan manajemen risiko
To describe employees' understanding towards the risk management implementation

Mengidentifikasi tingkat kesadaran manajemen risiko di berbagai tingkat lingkungan unit kerja
Identify the level of risk management awareness at various levels of work unit environment

Memberikan arahan dalam meningkatkan kesadaran risiko pada periode selanjutnya
Provide directives to increase risk awareness in the next period

Hasil RAWS menunjukkan Peningkatan dari tahun 2017- 2020 dengan nilai *Risk Awareness Survey* Mandiri Inhealth memiliki mean 4,09 (*threshold very good*: 3,67-4,33).

The RAWS results show an increase from 2017 until 2020, in which the mean score of Risk Awareness of Mandiri Inhealth Survey is 4.09 (threshold very good: 3.67-4.33).

Hasil RAWS Mandiri Inhealth 2018-2020
2018-2020 RAWS Mandiri Inhealth Results

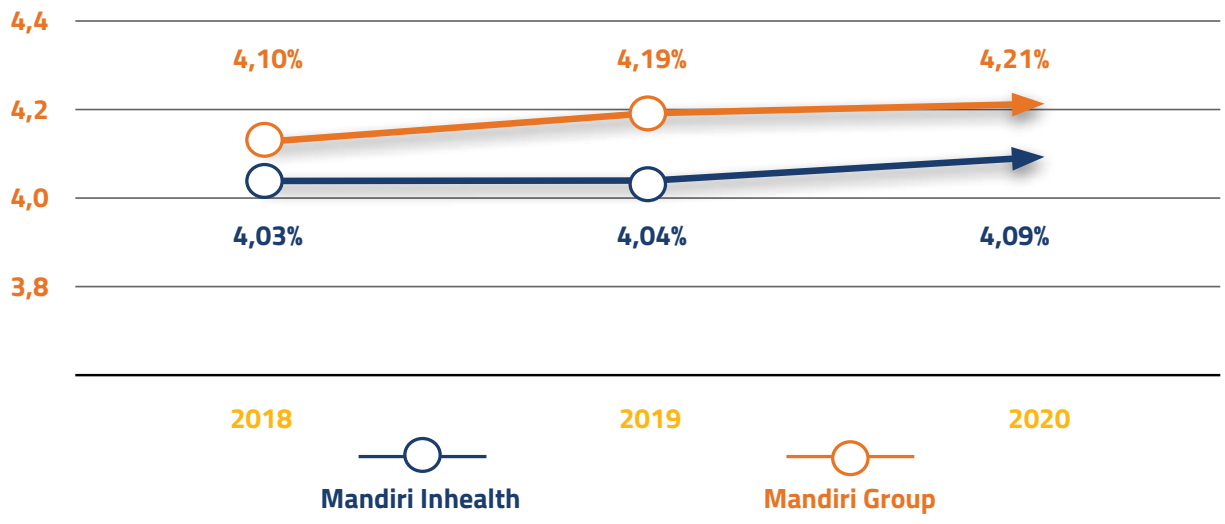

Hasil penilaian survei dikategorikan ke dalam 5 (lima) rating berikut:

The survei results are categorized into the following 5 (five) ratings:

Total Score	*Rating*
4,33-5,00	*Excellent*
3,67-4,33	*Very Good*
3,00-3,67	*Good*
2,33-3,00	*Moderate*
<2,33	*Poor*

1

BUDAYA RISIKO / RISK CULTURE
Budaya Sadar Risiko Menentukan Arah Organisasi dan Dapat Mempengaruhi Perilaku Individu
A Risk Awareness Culture determines the direction of the organization and can influence individual behavior

2

TUJUAN & KENDALA / GOALS & CONSTRAINTS
Identifikasi, Analisis Pengelolaan Kendala yang Berpotensi Mempengaruhi Proses Pencapaian Tujuan
Identification and analysis of the management of constraints that have the potential to affect the process of goal achievement

3

KEBIJAKAN & PROSEDUR / POLICIES & PROCEDURES
Kebijakan, Prosedur dan Perlindungan dalam Memastikan Tercapainya Tujuan
Policies, procedures and protections to ensure the goal achievement

4

EVALUASI & TANGGAPAN / EVALUATION & RESPONSE
Proses Evaluasi, Penilaian Dan Monitoring Kinerja Organisasi Secara Berkala
The process of evaluating, assessing and monitoring the performance of the Organization on a regular basis

5

INFORMASI & KOMUNIKASI / INFORMATION & COMMUNICATION
Sistem Komunikasi Dalam Organisasi Yang Dapat Mengkomunikasikan Informasi Dengan Efektif
Communication systems in organizations that can effectively communicate information

Hasil Penilaian RAWS MI 2020 per Dimensi, sebagai berikut:

The results of 2020 RAWS MI assessment per dimension are as follows:

4,14	3,99	4,12	4,08
Very Good	*Very Good*	*Very Good*	*Very Good*
Budaya Sadar Risiko Risk Conscious Culture	Tujuan dan Kendala Goals and Constraints	Kebijakan dan Prosedur Policies and Procedures	Evaluasi dan Tanggapan Evaluation and Response

Kekuatan terbesar tingkat kesadaran risiko MI terdapat pada dimensi **"Kebijakan dan Prosedur"** dan **"Budaya Sadar Risiko"** awareness level lies in "Policies and Procedures" and "Risk Awareness Culture" The greatest strength of the level of MI risk awareness lies in the dimensions of **"Policies and Procedures"** and **"Risk Awareness Culture"**		***STRENGTH AREAS***
KEBIJAKAN DAN PROSEDUR POLICIES AND PROCEDURES	Saya merasa bertanggung jawab untuk mematuhi ketentuan yang terkait dengan pekerjaan saya I feel responsible for complying with the terms related to my job	4,36
BUDAYA SADAR RISIKO RISK AWARENESS CULTURE	Unit kerja saya melakukan perbaikan dengan belajar dari pengalaman sebelumnya My work unit made improvements by learning from previous experiences	4,30
BUDAYA SADAR RISIKO RISK AWARENESS CULTURE	Atasan langsung saya mematuhi kebijakan dan standar prosedur My direct supervisor adheres to policies and standard procedures	4,29
INFORMASI DAN KOMUNIKASI INFORMATION AND COMMUNICATION	Komunikasi antara unit kerja saya dan unit kerja lain mendukung aliansi kerja yang baik Communication between my work unit and other work units supports a good working alliance	4,24
KEBIJAKAN DAN PROSEDUR POLICIES AND PROCEDURES	Saya sudah memahami deskripsi pekerjaan (*job desk*) saya dengan jelas I understand my job description clearly	4,23

MI

Profil Risiko dan Pengelolaannya

Risk Profile and Its Management

Risiko Risk	**Mitigasi** Mitigation
Pertumbuhan premi yang tidak mendukung Laba *Underwriting* Premium growth that does not support Underwriting Profit	Menetapkan skema penjualan instividual untuk Badan Usaha BUMN dan Swasta . Establishing instividual sales schemes for SOE and private companies.
	Pemenuhan *product knowledge instividual* & pembuatan program *reward instividual* . Fulfilling the instividual product knowledge & developing instividual reward program.
	Shifting to new segmentation Middle-sized corporation (SME); *Individual outside current Inhealth's ecosystem* (*collaboration with* AMFS).
	Review dan *repacking produk existing*. Reviewing and repacking the existing products.
	Indicative Premium. Perhitungan tarif premi menggunakan suatu parameter terukur, seperti *loss ratio*. Indicative Premium. Calculating premium rate by using a measurable parameter, such as loss ratio.
	Melakukan perhitungan tarif premi dengan *blend risk factor*. *Blend risk factor*, juga dilakukan dengan *cross product*. Calculating the premium rate by using the blend risk factor. Blend risk factor, also done by cross product.
Peningkatan biaya klaim yang melebihi pertumbuhan premi netto An increase in the cost of claims that exceeds the net premium growth	Peningkatan kapabilitas aplikasi Pelkes *Online* dalam mendeteksi adanya *over* utilisasi atau *fraud* sebagai *early warning system* pada aplikasi. Increasing the capabilities of Pelkes Online application in detecting over-utilization or fraud as an early warning system in the application.
	Melakukan penyesuaian dalam aplikasi RS *online* bahwa dalam 1 (satu) periode bulan pelayanan hanya bisa mengajukan 1 (satu) kali pengajuan FPK setelah bulan layanan tersebut selesai. Making adjustments in RS online application that within 1 (one) month of service period, only one (1) time application for FPK can be submitted after the month when such service is completed.
	Melakukan pencatatan OSC (*Outstanding Claim*) terpusat melalui penarikan *database*. Recording centralized OSC (Outstanding Claim) through database withdrawal.

Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
	Melakukan *monitoring* atas register klaim yang tercatat sebagai OSC berulang dalam sistem aplikasi *online*. Monitoring the claim registers recorded as recurring OSC in the online application system.
	Menambahkan fitur register tolak dalam aplikasi pelayanan *online* atas register klaim *provider* yang tidak disetujui untuk bisa diproses lebih lanjut. Adding the reject register feature in the online service application for registration of claim providers that are not approved for further processing.
	Kerja sama Pola Tarif Diskon atas Total Biaya Layanan. Cooperation on Discount Rate Pattern on Total Service Fee.
	▪ Penggunaan *Clinical Pathways* di IDM berdasarkan *Big data* analisis layanan MC (Konsolidasi Admin Portofolio IDM - MC) ▪ Pelaksanaan *claim quality control* oleh Dept. Pemantauan Kualitas Klaim ▪ The use of Clinical Pathways in IDM is based on Big data analysis of MC services (Consolidation of Portfolio Admin of IDM - MC) ▪ Implementation of claim quality control by Dept. of Claim Quality Monitoring
	Penggunaan FOI di IDM dengan Negosiasi Tarif layanan MC utk peserta *Plan* IDM, dan Penggunaan FOI untuk peserta *Plan* IDM. Using FOI in IDM with Negotiation of MC service rates for Plan IDM participants, and Using FOI for Plan IDM participants.
	Monitoring UR secara berkala melalui penyediaan *dashboard* UR *Provider*. Monitoring UR periodically through the provision of a UR Provider dashboard.
Implementasi konsolidasi melalui swakelola tidak mendukung *margin expansion* Implementation of consolidation through self-management does not support margin expansion	Evaluasi *workload analysis* yang disesuaikan dengan kondisi terkini oleh unit kerja terkait. Evaluating the workload analysis that is adjusted to the current condition by the relevant work unit.
	Melakukan evaluasi kinerja penyedia jasa secara berkala untuk memastikan sarana pendukung MICC berjalan dengan optimal. Evaluating the performance of service providers on a regular basis to ensure that MICC supporting facilities run optimally.
	Melakukan *random check test call* ke rumah sakit. Conducting random check test call to hospitals.
	Menambahkan fungsi *quality control* pada Dept. underwriting dalam standarisasi *grouping id benefit*. Adding quality control function at Dept. of Underwriting in the standardization of grouping id benefit.
	Melakukan edukasi dengan *provider* untuk mengisi *data case monitoring*. Conducting education with providers to fill in case monitoring data.
	Memasukan klausul dalam PKS mengenai kesediaan dalam mengisi data *case monitoring*. Including a clause in PKS on the willingness to fill in case monitoring data.
Kompetensi SDM belum mendukung pertumbuhan usaha HR competencies have not yet supported the business growth	Pelaksanaan asesmen kompetensi bagi seluruh pegawai L2 dan L3. Conducting competency assessment for all L2 and L3 employees.
	Menyusun program pelatihan yang terstruktur. Developing a structured training program.
Kelemahan *internal control* pada bisnis proses	Penerapan *Law Reinforcement* Implementing Law Reinforcement
	Pengembangan Web/Aplikasi Portal BU, yang memudahkan PIC Badan Usaha untuk melakukan proses mutasi peserta dan *monitoring* secara langsung perubahan data peserta untuk Produk Health. Developing BU Portal Web/Application, which enables the Business Entity PICs to carry out participant's transfer process and directly monitoring changes in participants' data for Health Products.
	Pengembangan *Tele Collection* dengan konsep metode *calling* ke PIC BU/PIC Kanal/CRO terkait dengan proses pengiriman *invoice*, *reminder* penagihan. Developing Tele Collection with the concept of calling method to PIC BU/PIC Kanal/CRO related to invoice sending process, billing reminder.

Risiko Risk	**Mitigasi** Mitigation
	Menambahkan desain kontrol pengkinian data nasabah pada proses pemenuhan dokumen *closing* bagi Badan Usaha Renewal. Adding the control design for updating customer data in the closing document fulfillment process for the Renewal Business Entity.
	Review end-to-end business process & *monitoring* kesesuaian dengan perkembangan bisnis proses . Reviewing end-to-end business process & monitoring the conformity with business process development.
Implementasi *fraud control* belum optimal Implementation of fraud control has not been optimal	Pengembangan dan implementasi strategi untuk optimalisasi kualitas data. Developing and implementing strategies to optimize data quality.
	Penyusunan Pedoman *Fraud Control* sebagai panduan dalam pengendalian risiko *fraud*. Formulating Fraud Control Guidelines as a guide in controlling fraud risk.
	Fraud Risk Assessment berkala dan menyusun KRI untuk kejadian *fraud*. Conducting Fraud Risk Assessment regularly and preparing KRI for fraud incident.
Dampak perubahan regulasi terhadap kegiatan usaha Impact of regulatory amendments on business activities	Pengembangan Sistem Informasi Kepatuhan yang dapat membantu melakukan *monitoring* dan kesesuaian regulasi dengan ketentuan internal. Developing a Compliance Information System that can help monitor and comply with internal regulations.
	Melakukan persiapan implementasi lebih dini terhadap perubahan regulasi baik pada ketersediaan dana, SDM, proses dan sistem. Preparing an early implementation of regulatory amendments either in terms of the availability of funds, human resources, processes, or systems.
Pencapaian hasil investasi belum optimal Achievement of investment returns is not optimal	Menyesuaikan bobot portofolio investasi sesuai dengan kondisi pasar dengan tetap mengacu kepada regulasi. Adjusting the investment portfolio weight according to market condition while still referring to the regulations.
Peningkatan risiko kredit pada *recovery* piutang premi dan klaim COB	Melakukan koordinasi dengan BPJSK Kantor Pusat agar bisa menyediakan web *service* agar AKT bisa memantau pengiriman file txt dari RS ke BPJSK. Coordinating with the Head Office of BPJSK in order to provide a web service so that AKT can monitor the sending of txt files from the hospitals to BPJSK.
	Enhancement sistem di MI agar bisa menerima data hasil akses *web service* BPJSK sehingga bisa mendeteksi status file txt dari RS. Enhancing the system in MI in order to receive data from accessing BPJSK web service so that it can detect txt file status from the hospitals.
	Melakukan *reminder* secara berkala kepada Kops dan Kly atas SEP yang sampai saat ini belum ada file txt nya di BPJSK. Conducting regular reminder to Kops and Kly on SEP, which until now there is no txt file in BPJSK.
	Pengembangan aplikasi *collection* dan percepatan kolektibilitas premi melalui telecollection serta perbaikan proses rekonsiliasi data peserta. Developing collection application and accelerating premium collectability through telecollection and improving participant data's reconciliation process.
Implementasi transformasi digital untuk mendukung kegiatan usaha belum optimal Implementation of digital transformation to support business activities has not been optimal	Pengembangan fungsi UI/UX (*User Interface/ User Experience*). Developing UI/UX (User Interface/User Experience) functions.
	Peningkatan kompetensi teknis internal IT. Increasing internal IT technical competence.
	Menjalankan fungsi *Business Analysis* sebagai jembatan dalam pengembangan aplikasi. Running the Business Analysis function as a bridge in application development.
	Mengoptimalkan sinergi pengembangan IT dengan Entitas Utama. Optimizing IT development synergy with the Main Entity.

Risiko Risk	Mitigasi Mitigation
	Pengembangan *platform workflow* sebagai alat bantu untuk mempercepat pengembangan aplikasi berbasiskan proses. Developing a workflow platform as a supporting tool to accelerate process-based application development.
	Penguatan fungsi PMO (*Project Management Office*) untuk dapat terus memantau pelaksanaan rencana proyek dan utilisasi sumber daya di IT. Strengthening PMO (Project Management Office) function to continuously monitor the implementation of project plans and utilization of IT resources.
	Fungsi PMO juga dapat difungsikan untuk melihat tingkat efektivitas aplikasi yang sudah terimplementasi, apakah sesuai dengan fungsi dan penggunaan yang direncanakan. PMO function can also be used to see the effectiveness level of applications that have been implemented, whether they are in accordance with the planned functions and uses.
	Pengembangan *platform Application Performance Management* (APM) untuk mendeteksi permasalahan kinerja ataupun penggunaan, baik untuk aplikasi berbasiskan web maupun berbasiskan *mobile*. Developing an Application Performance Management (APM) platform to detect performance or usage problems, both for web-based and mobile-based applications.
	Penyempurnaan *platform object storage* sebagai sarana *upload/ download* file yang digunakan oleh mitra MI, baik BU maupun *provider*. Improving object storage platform as a means of uploading/downloading files used by MI partners, both BU and providers.

Berbagai macam risiko di atas kemudian di kelompokkan sesuai dengan klasifikasi berdasarkan Peraturan OJK No. 44/ POJK.05/2020 tentang Penerapan manajemen Risiko Bagi Lembaga Keuangan Non Bank yaitu:

1. Risiko Strategik;
2. Risiko Operasional;
3. Risiko Asuransi;
4. Risiko Kredit;
5. Risiko Pasar;
6. Risiko Likuiditas;
7. Risiko Hukum;
8. Risiko Kepatuhan;
9. Risiko Reputasi.

The various types of risks above are then grouped according to the classification based on OJK Regulation 44/ POJK.05/2020 concerning Risk Management Implementation for Non-Bank, namely:

1. Strategic Risk;
2. Operational Risk;
3. Insurance Risk;
4. Credit Risk;
5. Market Risk;
6. Liquidity Risk;
7. Legal Risk;
8. Compliance Risk;
9. Reputation Risk.

Penilaian Tingkat Kesehatan

Perseroan melakukan penilaian tingkat kesehatan berdasarkan Peraturan OJK No. 28/POJK.05/2020 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Lemabga Jasa Keuangan Non-Bank. Hasil Penilaian tingkat kesehatan pada tahun 2020 berada pada "PK-2".

Sound Level Assessment

The Company conducts a sound level assessment based on OJK Regulation No. 28/POJK.05/2020 on the Sound Level Assessment of Non-Bank Financial Service Institutions. The sound level assessment results in 2020 was at "PK-2".

Summery Hasil Laporan Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan
Summary of Assessment Result Report Company Sound Level

No	Faktor Penilaian Assessment Factor	Peringkat Individu Individual Rating
1	Tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan Good corporate governance for the Company	1
2	Profil risiko Risk profile	2
3	Rentabilitas Profitability	2
4	Permodalan Capital	1
Peringkat Tingkat Kesehatan Perusahaan Rating of Company Sound Level		PK-2

Analisis
Analysis

Hasil Penilaian Tingkat Kesehatan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inehalth) posisi 31 Desember 2020 menunjukkan Peringkat Komposit 2 (PK-2). Penilaian tersebut mencerminkan kondisi Perusahaan yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lain tercermin dari peringkat faktor penilaian, antara lain penerapan tata kelola perusahaan yang baik bagi Perusahaan, profil risiko, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum baik. Dalam hal terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan.

Secara umum penilaian tingkat kesehatan keuangan Mandiri Inhealth mengacu kepada prinsip umum penilaian yaitu :

1. Berorientasi Risiko
   Penilaian didasarkan pada risiko Perusahaan dan dampak yang ditimbulkan pada kinerja Perusahaan secara keseluruhan dan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang dapat meningkatkan risiko atau memengaruhi kinerja keuangan Perusahaan pada saat ini dan masa datang.
2. Proporsionalitas
   Penggunaan parameter atau indikator dilakukan dengan memperhatikan karakteristik dan kompleksitas usaha Perusahaan. Sebagai bagian dari konglomerasi keuangan PT Bank Mandiri, Tbk perusahaan menggunakan parameter yang sama dalam penilaian profil risiko terintegrasi sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.18/POJK.03/2014 dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.15/SE OJK.03/2015 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dan penambahan parameter wajib yang dipersyaratkan dalam SEOJK Nomor 1/SEOJK.05/2021 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi, Perusahaan Asuransi Syariah, Perusahaan Reasuransi dan Perusahaan Reasuransi Syariah.
   Penetapan bobot dilakukan secara proporsional untuk setiap faktor dan dalam penilaian tingkat risiko dengan lebih memberikan bobot yang lebih besar terhadap risiko pembentuk perhitungan RBC (*Risk Based Capital*) yaitu : Risiko Pasar, Likuiditas, Kredit, Operasional dan Asuransi dan serta Risiko Strategik yang merupakan risiko yang perlu diperhatikan untuk diminimalisir agar kinerja perusahaan tercapai.
3. Materialitas dan Signifikansi
   Dalam menyimpulkan hasil penilaian dan menetapkan peringkat faktor perusahaan mempertimbangkan materialitas dan signifikasi pada setiap parameter dan indikator yang dinilai dengan didasarkan pada analisis yang didukung oleh data dan informasi yang memadai mengenai risiko dan kinerja keuangan Perusahaan.
4. Komprehensif dan Terstruktur
   Dilakukan secara menyeluruh dan sistematis serta difokuskan pada permasalahan utama Perusahaan dilakukan secara terintegrasi, yaitu dengan mempertimbangkan keterkaitan antar risiko dan antar faktor penilaian Tingkat Kesehatan Perusahaan.

Berikut ini disampaikan *summary* analisis atas seluruh faktor penilaian tingkat kesehatan perusahaan poisisi 31 Desember 2020, sebagai berikut :

1. Profil Tata Kelola Perusahaan yang baik bagi Perusahaan posisi 31 Desember 2020 menunjukkan peringkat "1" yang memiliki karakteristik berikut:
   Mencerminkan Manajemen Perusahaan telah melakukan penerapan tata kelola perusahaan yang baik yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik, maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh manajemen Perusahaan.
2. Profil Risiko Mandiri Inhealth secara terintegrasi posisi 31 Desember 2020 menunjukkan peringkat tingkat risiko "2" yang memiliki karakteristik antara lain sebagai berikut:
   a. Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan perusahaan, kemungkinan kerugian yang dihadapi perusahaan dari risiko inheren komposit tergolong rendah selama periode waktu tertentu pada masa datang; dan
   b. Kualitas penerapan manajemen risiko secara komposit memadai. Meskipun terdapat beberapa kelemahan minor, kelemahan tersebut perlu mendapatkan perhatian manajemen.
      Berdasarkan hasil penilaian tingkat risiko terhadap parameter dan indikator risiko inheren dari 9 (sembilan) risiko selama periode Tahun 2020, diperoleh hasil sebagai berikut:
      i. Terdapat 6 (enam) risiko dengan nilai tingkat risiko inheren sedang rendah, yaitu : Risiko Kredit, Pasar, Operasional, Strategik, Reputasi dan Asuransi
      ii. Terdapat 3 (tiga) risiko dengan peningkatan tingkat risiko inheren rendah, yaitu : Risiko Hukum, Kepatuhan dan Likuiditas.
3. Rentabilitas posisi 31 Desember 2020 menunjukkan peringkat "2". Rentabilitas memadai, laba Perusahaan melebihi target, dan mendukung pertumbuhan permodalan.
4. Permodalan posisi 31 Desember 2020 menunjukkan peringkat "1". Perusahaan memiliki kualitas dan kecukupan permodalan yang sangat memadai relatif terhadap profil risiko yang disertai dengan pengelolaan permodalan yang sangat kuat sesuai dengan karakteristik, skala usaha, dan kompleksitas usaha Perusahaan.

Analisis
Analysis

The Sound Level Assessment Result of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (Mandiri Inhealth) for the position of 31 December 2020 shows a Composite Rating of 2 (PK-2). The assessment reflects the generally sound condition of the Company so that it is considered capable of facing significant negative impacts from changes in business conditions and other external factors as reflected in the assessment factor rating, including the implementation of good corporate governance for the Company, risk profile, profitability, and capital, which are generally good. In case of weakness, the weakness is generally less significant.

In general, Mandiri Inhealth's financial sound level assessment refers to the general principles of assessment, which are:

1. Risk Oriented
   The assessment is based on the Company's risk and its impact on the Company's overall performance and identifies internal and external factors that can increase the risk or the effect on the Company's current and future financial performance.
2. Proportionality
   The use of parameters or indicators is carried out by considering the Company's business characteristics and complexity. As part of the financial conglomeration of PT Bank Mandiri, Tbk, the Company uses the same parameters in the integrated risk profile assessment in accordance with the Financial Services Authority Regulation No. 18/POJK.03/2014 and Financial Services Authority Circular No. 15/SE OJK.03/2015 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomeration and the addition of mandatory parameters required in SEOJK No. 1/SEOJK.05/2021 on Assessment of Financial Soundness Level of Insurance Companies, Sharia Insurance Companies, Reinsurance Companies, and Sharia Reinsurance Companies.
   The weighting is determined proportionally for each factor and in the risk level assessment by giving greater weight to the risks that form the calculation of RBC (Risk Based Capital), namely: Market, Liquidity, Credit, Operational, and Insurance Risks as well as Strategic Risks, which are risks deemed to be minimized in order to achieve Company performance.
3. Materiality and Significance
   In concluding the assessment results and determining factor rating, the Company considers the materiality and significance of each parameter and indicator, which is assessed based on analysis supported by adequate data and information on the Company's risks and financial performance.
4. Comprehensive and Structured
   It is carried out thoroughly and systematically and is focused on the Company's main problems in an integrated manner, namely by considering the relationship between risks and among the assessment factors of the Company's Soundness Level.

The following is a summary of analysis of all sound level assessment factors of the Company for the position of 31 December 2020:

1. The Company's Good Corporate Governance profile as at 31 December 2020 shows a rating of "1", which has the following characteristics:
   Reflecting that the Company's Management has implemented good corporate governance, which in general is Good. This is reflected in the highly adequate fulfillment of principles of good corporate governance. In the event of a weakness inn the implementation of good corporate governance, generally such weakness is insignificant and can be rectified immediately by Company's Management.
2. Mandiri Inhealth's integrated risk profile as at 31 December 2020 shows a risk level rating of "2", which has the following characteristics:
   a. By considering the business activities conducted by the Company, the possibility of loss faced by the Company from the composite inherent risks is categorized as low during certain period of time in the future; and
   b. The quality of composite risk management implementation is adequate. Although there are several minor weaknesses, they need management attention.

   Based on the risk level assessment results of the inherent risk parameters and indicators of the 9 (nine) risks during the 2020 period, the following results were obtained:
   c. There are 6 (six) risks with a moderate low level of inherent risk, namely: Credit, Market, Operational, Strategic, Reputation, and Insurance Risks.
   d. There are 3 (three) risks with a low level of inherent risk, namely: Legal, Compliance, and Liquidity Risks.
3. Profitability for position as at 31 December 2020 shows a rating of "2". Profitability is adequate, the Company's profit exceeds the target, and supports capital growth.
4. Capital position as at 31 December 2020 shows a rating of "1". The Company has highly adequate quality and capital adequacy, relative to the risk profile, accompanied by very strong capital management in accordance with the characteristics, business scale, and complexity of the Company's business.

Peringkat Penilaian Tingkat Kesehatan sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.05/2021 adalah sebagai berikut:

Peringkat Penilaian Tingkat Kesehatan sesuai dengan Surat Edaran OJK No. 1/SEOJK.05/2021 adalah sebagai berikut:

Nilai Risiko (NR) Risk Value	Tingkat Risiko Risk Level	Penjelasan Explanation
0< NR ≤1	Rendah Low	Probabilitas kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya *relative* rendah. Perusahaan diindikasikan sangat sehat dan memiliki kemampuan untuk memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis/tertanggung. The Company's probability of failure in meeting its obligations is relatively low. The company is indicated to be very healthy and has the ability to fulfill its obligations to policyholders/the insured.
1< NR ≤1.5	Sedang Rendah Medium Low	Probabilitas kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berada di tingkat sedang ke arah rendah. Secara umum perusahaan sehat, tetapi terdapat potensi kegagalan untuk memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis tertanggung. The Company's probability of failure in meeting its obligations is at a moderate to low level. In general, the Company is healthy, but there is a potential for failure to fulfill its obligations to the insured policyholders.
1.5< NR ≤2	Sangat Tinggi Medium High	Probabilitas kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berada di tingkat sedang ke arah tinggi. Secara umum perusahaan kurang sehat, tetapi terdapat potensi kegagalan yang cukup kecil untuk memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis tertanggung. The Company's probability of failure in meeting its obligations is at a moderate to high level. The Company is generally not healthy, but there is a potential for failure that is quite small to fulfill its obligations to the insured policyholder.
2< NR ≤3	Tinggi High	Probabilitas kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berada di tingkat tinggi. Secara umum perusahaan tidak sehat, tetapi terdapat potensi kegagalan yang cukup besar dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis tertanggung. The Company's probability of failure in meeting its obligations is at a high level. In general, the Company is not healthy, but there is a significant potential for failure to fulfill its obligations to the insured policyholders.
3< NR ≤4	Sangat Tinggi Very High	Probabilitas kegagalan Perusahaan dalam memenuhi kewajibannya berada di tingkat sangat tinggi dan memiliki potensi kegagalan yang sangat besar dalam memenuhi kewajibannya kepada pemegang polis tertanggung. The Company's probability of failure in fulfilling its obligations is at a very high level and there is a very high potential for failure in meeting its obligations to the insured policyholders.

Penilaian Profil Risiko Terintegrasi

Dalam rangka menerapkan Tata Kelola Terintegrasi, Bank Mandiri dan seluruh Perusahaan Anak mengacu pada Peraturan OJK yang mengatur Tata Kelola Terintegrasi dan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada masing-masing sektor Perusahaan Anak.

Penerapan Tata Kelola Terintegrasi diperlukan untuk meningkatkan kualitas tata kelola yang baik dalam Konglomerasi Keuangan, sehingga integrasi antara Bank Mandiri dan seluruh Perusahaan Anak dapat berjalan dengan baik dan memenuhi prinsip kehati-hatian, yang pada akhirnya dapat mewujudkan Konglomerasi Keuangan yang stabil, memiliki daya saing tinggi dan berkelanjutan.

Sebagai bagian dari konglomerasi keuangan Bank Mandiri dan penerapan manajemen risiko terintegrasi, Perseroan diwajibkan untuk Profil Risiko Terintegrasi sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dengan melakukan penilaian profil risiko yang wajib dikelola dalam Manajemen Risiko Terintegrasi mencakup:

Integrated Risk Profile Assessment

In the context of implementing Integrated Governance, Bank Mandiri and all Subsidiaries refer to OJK Regulations that regulate Integrated Governance as well as the laws and regulations that apply to each sector of the Subsidiaries.

The implementation of Integrated Governance is needed to improve the quality of good governance within Financial Conglomerates, so that a smooth integration process between Bank Mandiri and all Subsidiaries can take place and incorporate the principle of prudence, which in turn can create a stable, highly competitive, and sustainable Financial Conglomerate.

As part of Bank Mandiri's financial conglomeration and the implementation of integrated risk management, the Company is required to assess Integrated Risk Profile in accordance with OJK Regulation No. 17/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomerates by conducting an assessment of the risk profile that must be managed in Integrated Risk Management, including the following:

No.	Jenis Risiko Types of Risks
1	Risiko kredit Credit Risk
2	Risiko pasar Market Risk
3	Risiko likuiditas Liquidity Risk
4	Risiko operasional Operational Risk
5	Risiko hukum Legal Risk
6	Risiko reputasi Reputation Risk
7	Risiko stratejik Strategic Risk
8	Risiko kepatuhan Compliance Risk
9	Risiko transaksi intra-grup Intra-Group Transaction Risk
10	Risiko asuransi Insurance Risk

Hasil *Self-Asssessment* profil risiko terintegrasi Perseroan tahun 2020 dapat disampaikan sebagai berikut:

The results of the Company's Self-Assessment of Integrated Risk Profile in 2020 can be described as follows:

Risiko *inheren* dan kualitas penerapan manajemen risiko terintegrasi Mandiri Inhealth berada pada peringkat komposit 1,68 atau 2,07 pada periode penilaian Triwulan IV Tahun 2020.

The inherent risk and quality of the implementation of Mandiri Inhealth's integrated risk management are ranked composite 1,68 or 2,07 in the evaluation period of Quarter IV of 2020.

Peringkat Rating	Penjelasan Description
PK-I SANGAT SEHAT PK-I VERY HEALTHY	Mencerminkan kondisi perusahaan yang secara umum sangat sehat sehingga dinilai sangat mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan. Reflecting the company's condition that is very healthy in general, so that it is considered to be highly capable of coping with significant negative effects from the changes in business conditions and other external factors, reflected in the ratings of assessment factors, including risk profiles, GCG implementation, solvency, and capital, which are generally very good. In case of weakness, the weakness is generally insignificant.

Peringkat Rating	**Penjelasan** Description
PK-2 SEHAT PK-2 HEALTHY	Mencerminkan kondisi perusahaan yang secara umum sehat sehingga dinilai mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut kurang signifikan. Reflecting the company's condition that is generally healthy, so that it is considered to be capable of coping with significant negative effects from the changes in business conditions and other external factors, reflected in the ratings of assessment factors, including risk profiles, GCG implementation, solvency, and capital, which are generally very good. In case of weakness, the weakness is generally less significant.
PK-3 CUKUP SEHAT PK-3 REASONABLY HEALTHY	Mencerminkan kondisi perusahaan yang secara umum cukup sehat sehingga dinilai cukup mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut cukup signifikan dan apabila tidak berhasil diatasi dengan baik oleh manajemen dapat mengganggu kelangsungan usaha perusahaan. Reflecting the company's condition that is generally reasonably healthy, so that it is considered to be reasonably capable of coping with significant negative effects from the changes in business conditions and other external factors, reflected in the ratings of assessment factors, including risk profiles, GCG implementation, solvency, and capital, which are generally very good. In case of weakness, the weakness is generally quite significant; if it is not addressed properly by the management, it can disrupt the continuity of the company's business.
PK-4 KURANG SEHAT PK-4 LESS HEALTHY	Mencerminkan kondisi perusahaan yang secara umum kurang sehat sehingga dinilai kurang mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut signifikan dan tidak dapat diatasi dengan baik oleh manajemen serta mengganggu kelangsungan usaha perusahaan. Reflecting the company's condition that is generally less healthy,so that it is considered to be less capable of coping with significant negative effects from the changes in business conditions and other external factors, reflected in the ratings of assessment factors, including risk profiles, GCG implementation, solvency, and capital, which are generally very good In case of weakness, the weakness is generally significant; if it is not addressed properly by the management, it can disrupt the continuity of the company's business.

Peringkat Rating	Penjelasan Description
PK-5 TIDAK SEHAT PK-5 NOT HEALTHY	Mencerminkan kondisi perusahaan yang secara umum tidak sehat sehingga dinilai tidak mampu menghadapi pengaruh negatif yang signifikan dari perubahan kondisi bisnis dan faktor eksternal lainnya tercermin dari peringkat faktor-faktor penilaian, antara lain profil risiko, penerapan GCG, rentabilitas, dan permodalan yang secara umum sangat baik. Apabila terdapat kelemahan maka secara umum kelemahan tersebut sangat signifikan sehingga untuk mengatasinya dibutuhkan dukungan dana dari pemegang saham atau sumber dana dari pihak lain untuk memperkuat kondisi keuangan perusahaan. Reflecting the company's condition that is generally not healthy, so that it is considered to be incapable of coping with significant negative effects from the changes in business conditions and other external factors, reflected in the ratings of assessment factors, including risk profiles, GCG implementation, solvency, and capital, which are generally very good In case of weakness, the weakness is generally highly significant; in order to address it, financial support from shareholders or other sources of fund from other parties is required to strengthen the company's financial condition.

Hasil Penilaian risiko inheren Perseroan mengalami penurunan dari 1,72 pada Q4 2019 menjadi 1,68 pada Q4 2020 namun tetap berada pada level "2" di mana kemungkinan kerugian yang dihadapi Perseroan dari Risiko tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang.

Penurunan risiko disebabkan oleh penurunan pada risiko operasional, stratejik, dan asuransi:

Results of the Company's inherent risk assessment decreased from 1.72 in Q4 2019 to 1.68 in Q4 2020, but it remained at the level of "2" where the likelihood of losses sustained by the Company from Risks was classified as low over a certain period of time in the future.

Risk reduction is caused by a decrease in operational, strategic and insurance risks:

Jenis Risiko Types of Risks	Q4 2019	Q4 2020
Risiko kredit Credit Risk	2,36	2,36
Risiko pasar Market Risk	1,96	2,07
Risiko likuiditas Liquidity Risk	1,14	1,57
Risiko operasional Operational Risk	1,78	2,17
Risiko hukum Legal Risk	1,14	1,21
Risiko reputasi Reputation Risk	2,71	1,71
Risiko stratejik Strategic Risk	1,50	1,43
Risiko kepatuhan Compliance Risk	1,40	1,30
Risiko transaksi intra-grup Intra-Group Transaction Risk	1,69	1,31
Risiko asuransi Insurance Risk	1,50	1,63
Rata-rata Average	1,72	1,68

Level	Definisi Definition
1 *(Low)*	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari Risiko tergolong sangat rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. By considering business activities conducted by the Bank, the potential loss sustained by the Bank from Risks is very low during certain periods of time in the future.
2 *(Low To Moderate)*	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari Risiko tergolong rendah selama periode waktu tertentu di masa datang. By considering business activities conducted by the Bank, the potential loss sustained by the Bank from Risks is low during certain periods of time in the future.
3 *(Moderate)*	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari Risiko tergolong cukup tinggi selama periode waktu tertentu di masa datang. By considering business activities conducted by the Bank, the potential loss sustained by the Bank from Risks is quite high during certain periods of time in the future.
4 *(Moderate to High)*	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari Risiko tergolong tinggi selama periode waktu tertentu di masa datang. By considering business activities conducted by the Bank, the potential loss sustained by the Bank from Risks is high during certain periods of time in the future.
5 *(High)*	Dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan Bank, kemungkinan kerugian yang dihadapi Bank dari Risiko tergolong sangat tinggi selama periode waktu tertentu di masa datang. By considering business activities conducted by the Bank, the potential loss sustained by the Bank from Risks is very high during certain periods of time in the future.

Kualitas Penerapan Manajemen Risiko (KPMR) melemah menjadi 2,07 pada Q4 2020 dari 1,99 pada Q4 2019.

Quality of Risk Management Implementation (KPMR) weakened to 2.07 in Q4 2020 from 1.99 in Q4 2019.

KPMR		
Jenis Risiko Types of Risks	**Q4 2019**	**Q4 2020**
Risiko kredit Credit Risk	2,06	2,19
Risiko pasar Market Risk	1,93	1,93
Risiko likuiditas Liquidity Risk	2,07	2,07
Risiko operasional Operational Risk	2,13	2,47
Risiko hukum Legal Risk	1,93	1,93
Risiko reputasi Reputation Risk	2,00	1,93
Risiko stratejik Strategic Risk	1,57	1,79
Risiko kepatuhan Compliance Risk	2,00	2,14
Risiko transaksi intra-grup Intra-Group Transaction Risk	2,14	2,14
Risiko asuransi Insurance Risk	2,07	2,13
Rata-rata Average	1,99	2,07

Level	Definisi Definition
1 *(Low)*	Kualitas penerapan manajemen Risiko sangat memadai. Meskipun terdapat kelemahan minor, tetapi kelemahan tersebut tidak signifikan sehingga dapat diabaikan. The quality of risk management implementation is very adequate. Even though there are minor weaknesses, these weaknesses are insignificant, so they can be ignored.
2 *(Low To Moderate)*	Kualitas penerapan manajemen Risiko memadai. Meskipun terdapat kelemahan minor, tetapi kelemahan tersebut dapat diselesaikan pada aktivitas bisnis normal. The quality of risk management implementation is adequate. Even though there are minor weaknesses, these weaknesses can be overcome in normal business activities.
3 *(Moderate)*	Kualitas penerapan manajemen Risiko cukup memadai. Meskipun persyaratan minimum terpenuhi, terdapat beberapa kelemahan yang membutuhkan perhatian manajemen. The quality of risk management implementation is quite adequate. Although the minimum requirements are met, there are some weaknesses that require management's attention.
4 *(Moderate to High)*	Kualitas penerapan manajemen Risiko Kredit kurang memadai. Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen risiko yang membutuhkan tindakan korektif segera. The quality of credit risk management implementation is less than adequate. There are significant weaknesses in various aspects of risk management that require immediate corrective actions.
5 *(High)*	Kualitas penerapan manajemen Risiko Kredit tidak memadai. Terdapat kelemahan signifikan pada berbagai aspek manajemen risiko di mana tindakan penyelesaiannya di luar kemampuan manajemen. The quality of credit risk management implementation is inadequate. There are significant weaknesses in various aspects of risk management in which the remedial action is beyond the ability of management.

Dalam rangka penerapan manajemen risiko terintegrasi, Mandiri Inhealth juga memenuhi kewajiban pelaporan penerapan manajemen risiko kepada entitas utama dan secara individu LJKNB kepada Regulator sebagai berikut:

In the framework of implementing integrated risk management, Mandiri Inhealth also fulfills the obligation to report the implementation of risk management to the main entity and as an individual LJKNB to regulators follows:

No.	Nama Laporan Name of Report	Periode Laporan Reporting Period
1	Laporan *Market Risk* *Market Risk Report*	Bulanan Monthly
2	Laporan KPMM (Kewajiban Penyediaan Modal Minimum) KPMM (Mandatory Minimum-Capital Requirements) Report	
3	Laporan *Operational Risk (Working Paper Subsidiaries Control Report)* *Operational Risk Report (Working Paper Subsidiaries Control Report)*	
4	Laporan *Repricing & Liquidity Gap* *Repricing & Liquidity Gap Report*	
5	Laporan *Subsidiaries Risk Profile Highlight* *Subsidiaries' Risk Profile Highlight Report*	
6	Laporan Profil Risiko Terintegrasi Integrated Risk Profile Report	Triwulanan Quarterly
7	Laporan *Risk Based Bank Rating* *Risk-Based Bank Rating Report*	Semesteran Semester
8	Laporan Penilaian Tingkat Kesehatan (Risk Based Non-Bank Rating) kepada Regulator sesuai POJK 28/2020	Tahunan
9	Laporan Penerapan Strategi Anti *Fraud* sesuai SEOJK 46/2017	Tahunan

Evaluasi Pelaksanaan Manajemen Risiko

Implementasi manajemen risiko di Mandiri Inhealth dilakukan berdasarkan Peraturan OJK No. 44/POJK.05/2020 tentang Penerapan Manajemen Risiko bagi Lembaga Jasa Keuangan Non-Bank dengan metode *Self Assessment.*

Evaluation of Risk Management Implementation

Risk management is implemented in Mandiri Inhealth based on OJK Regulation No. 44/ POJK.05/2020 concerning the Implementation of Risk Management for Non-Bank Financial Services Institutions using the Self Assessment method.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
NTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal merupakan salah satu sarana utama yang dapat memastikan bahwa pengelolaan perseroan telah dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal menjadi tanggung jawab bersama seluruh manajemen dan pegawai. Kesadaran akan risiko *(risk awareness)* terus ditanamkan di setiap jenjang organisasi dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari budaya perseroan.

Perseroan menerapkan konsep *three lines of defenses* dalam pengelolaan risiko. Pengelolaan risiko dilakukan oleh semua lini organisasi, dan dilakukan pengawasan (*oversight*) oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai *risk owner*, seluruh unit bisnis dan unit pendukung berfungsi sebagai *First Line of Defense* yang mengelola risiko terkait unit kerjanya. Sementara itu, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan berfungsi sebagai *Second Line of Defence* yang memantau penerapan kebijakan dan panduan manajemen risiko secara korporasi. Sedangkan Divisi Audit Internal sebagai *Third Line of Defense* bertugas memberikan *independent assurance* terhadap penerapan manajemen risiko di Perseroan.

Mandiri Inhealth telah menetapkan pengendalian internal yang efektif dan efisien untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran dan strategi bisnis serta anggaran dasar dan aturan internal lain Perusahaan Perasuransian, serta ketentuan peraturan perundang-undangan melalui penetapan Kebijakan Sistem Pengendalian Internal yang menjadi pilar kebijakan serta acuan bagi ketentuan lain yang ada di Perseroan khususnya mengenai aspek pengendalian internal.

Sistem pengendalian internal (*internal control system*) merupakan suatu mekanisme pengendalian secara berkesinambungan yang ditetapkan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris, yang bertujuan untuk:
1. Meningkatkan efektivitas organisasi dan efisiensi operasi;
2. Menjaga dan mengamankan aset Perseroan;
3. Menjamin tersedianya laporan keuangan yang handal dan akurat;
4. Meningkatkan kepatuhan terhadap ketentuan perundangan yang berlaku;
5. Mengurangi dampak keuangan/terjadinya kerugian, pelanggaran terhadap prinsip kehati-hatian, kecurangan/ *fraud*, dan penyimpangan.

Sistem pengendalian internal didesain untuk dapat mengidentifikasi kemungkinan terjadinya suatu kejadian yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan Perseroan, dan untuk

Internal control system is one of the main mechanisms that can ensure that the Company's management has been performed according to GCG principles. The implementation of risk management and internal control system is the joint responsibility of all management and employees. Risk awareness continues to be instilled at every level of the organization, and it is an inseparable part of the company's culture.

The company applies the concept of three lines of defenses in risk management. Risk management is performed by all lines of the organization, and oversight is carried out by the Board of Commissioners and Board of Directors. As a risk owner, all business units and supporting units function as the First Line of Defense that manages risks related to work units. Meanwhile, the Risk Management Work Unit and Compliance Work Unit function as the Second Line of Defense that monitors the implementation of risk management policies and guidelines in a corporate manner. While the Internal Audit Division as the Third Line of Defense is tasked with providing independent assurance of the risk management implementation in the Company.

Mandiri Inhealth has established an effective and efficient internal control to provide adequate assurance that business activities are carried out in accordance with business objectives and strategies as well as the Articles of Association and other internal rules of the Insurance Company, as well as statutory provisions through the establishment of Internal Control System Policies that are pillars of policies and references for other provisions in the Company, especially regarding aspects of internal control.

The internal control system (internal control system) is a continuous control mechanism established by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, with the following objectives:
1. Improve organization effectiveness and operating efficiency;
2. Maintain and secure the Company's assets;
3. Ensure the availability of reliable and accurate Financial Statements;
4. Improve compliance with the applicable laws and regulations;
5. Reduce the financial impact/occurrence of losses, violations of the principle of prudence, fraud, and irregularities.

The internal control system is designed to be able to identify the possibility of an event that can affect the achievement of the Company's goals, to manage risk so that it remains within

mengelola risiko agar tetap berada dalam batas toleransi (*risk appetite*), untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam rangka pencapaian tujuan dan sasaran Perseroan.

Dasar Hukum

Pengendalian Internal disusun dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Undang-undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2014 tentang Perasuransian;
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian;
4. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
5. Anggaran Dasar PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan perubahannya.

Komponen Sistem Pengendalian Internal

Komponen Sistem Pengendalian Internal mempertimbangkan prinsip/praktik pengendalian internal terbaik yang berlaku secara umum (*best practices*). Pengendalian internal yang dimaksud dalam ketentuan tersebut mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian (*Control Environment*)
   Pengendalian lingkungan memastikan internal Perseroan disiplin, terstruktur dan berkelanjutan, sebagai pendorong berjalannya empat komponen sistem pengendalian internal lainnya.
2. Penaksiran Risiko (*Risk Assessment*)
   Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha pada suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, menilai, dan mengelola risiko usaha serta menetapkan *action plan* mitigasinya.
3. Aktivitas Pengendalian (*Control Activities*)
   Aktivitas pengendalian merupakan suatu tindakan yang dilakukan dalam suatu proses pengendalian terhadap Perseroan pada setiap tingkat dan Unit Kerja dalam struktur organisasi, antara lain mengenai kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset.
4. Informasi dan Komunikasi (*Information and Communication*)
   Sistem informasi dan komunikasi merupakan suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, dan ketaatan atas peraturan perundang-undangan di bidang perasuransian serta ketaatan terhadap ketentuan dan peraturan internal Perseroan.
5. Pemantauan (*Monitoring*)
   Tata cara pemantauan (*monitoring*) pada proses penilaian terhadap kualitas sistem pengendalian internal termasuk fungsi audit internal pada setiap tingkatan dan Unit Kerja sesuai struktur organisasi Perseroan, sehingga pengendalian internal dapat dilaksanakan secara optimal.

Penerapan Sistem Pengendalian Internal

Penerapan Sistem Pengendalian Internal di lingkup Perseroan dilakukan baik oleh Dewan Komisaris maupun Direksi. Dalam penerapan sistem pengendalian internal harus dilakukan

the limits of tolerance (risk appetite), to provide adequate assurance in achieving the Company's goals and objectives.

Legal Basis

Internal Control is prepared by taking into account the applicable provisions, namely:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2014 on Insurance;
3. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 dated 23 December 2016 on Good Corporate Governance for Insurance Companies;
4. Integrated Governance Guidelines;
5. Articles of Association of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and its amendments.

Components of Internal Control System

The Internal Control System component considers the principles/best practices of internal control that are generally accepted (best practices). Internal control referred to in these provisions include the following matters:

1. Control Environment
   Environmental control ensures that the Company's internal is disciplined, structured, and sustainable, as a driver of the operation of the other four internal control system components.
2. Risk Assessment
   Business risk assessment and management in a process are to identify, analyze, assess, and manage business risks as well as determine its mitigation action plan.
3. Control Activities
   Control activity is an action carried out in a process of controlling the Company at every level and Work Unit in the organizational structure, including regarding authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, division of duties, and security of assets.
4. Information and Communication
   The information and communication system is a process of presenting reports on operational, financial, and observance of laws and regulations in the field of insurance as well as compliance with the Company's internal rules and regulations.
5. Monitoring
   Monitoring procedures in the process of evaluating the quality of the internal control system, including the internal audit function at each level and Work Unit according to the Company's organizational structure, so that internal control can be implemented optimally.

Internal Control System Implementation

The Internal Control System within the Company is implemented by the Board of Commissioners and Board of Directors. In applying the internal control system, evaluation

evaluasi efektivitasnya secara periodik dan terus menerus. Komponen pengendalian internal disampaikan secara rinci sebagai berikut:

1. Lingkungan Pengendalian
   Lingkungan pengendalian menjadi dasar bagi Manajemen dalam menilai risiko dan kontrol, bagaimana menyikapinya, serta menjadi faktor pendorong berjalannya empat komponen Sistem Pengendalian Internal lainnya. Penerapan sistem pengendalian internal untuk komponen lingkungan pengendalian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:
   a. Integritas selalu mendapat perhatian dari Jajaran Manajemen, yang ditandai dengan penandatanganan Pakta Integritas antara Direksi dan Komisaris, serta saat serah terima jabatan struktural baik di Kantor Pusat maupun di luar Kantor Pusat. Standar Nilai Etika sebagai landasan moral bagi seluruh pegawai dalam melaksanakan aktivitasnya telah disusun serta dituangkan dalam *Code of Conduct* dalam Pedoman GCG Perseroan;
   b. Dalam menjalankan Wewenang dan Tanggung Jawabnya, Manajemen selalu berpegangan pada aturan yang berlaku, baik aturan dari internal Perseroan maupun aturan dari eksternal sebagaimana tertuang dalam *Board Manual*;
   c. Perseroan mengelola sumber daya manusia sesuai dengan kebutuhan Perseroan dan secara rutin melakukan pengembangan kemampuan Pegawai melalui pendidikan, seminar, *workshop* dan menjalin kerja sama dengan beberapa lembaga pendidikan terpercaya;
   d. Direksi selalu memberikan perhatian yang serius terhadap perkembangan dan informasi yang berhubungan dengan Perseroan serta memberikan arahan bagi Jajaran Manajemen dalam mengatasi kendala yang dihadapi. Manajemen telah melakukan *revamp culture* pada bulan 15 Juli 2019 yang bertujuan melakukan reformasi budaya Perseroan agar menjadi panduan utama seluruh pegawai dalam berpikir, bertindak dan berperilaku dengan budaya baru Satu Mandiri Inhealth, Tumbuh Sehat, Laskar Tangguh, Mengutamakan Pelanggan, Menyehatkan Bangsa.

2. Penilaian Risiko
   Pengkajian terhadap pengelolaan risiko usaha (*risk assessment*), yaitu suatu proses untuk mengidentifikasi, menganalisis, serta menilai pengelolaan risiko yang relevan dengan kegiatan usaha Perseroan. Hasil dari identifikasi dan analisis risiko tersebut digunakan sebagai dasar penanganan risiko. Risiko yang relevan dengan pelaporan Keuangan mencakup peristiwa dan keadaan intern maupun ekstern yang dapat terjadi dan secara negatif mempengaruhi kemampuan Perseroan untuk mencatat, mengolah, meringkas dan melaporkan data Keuangan konsisten dengan asersi manajemen dalam Laporan Keuangan.

of its effectiveness must be performed periodically and continuously. The internal control components are delivered in the following details:

1. Control Environment
   The control environment is the basis for the Management in assessing risk and control as well as how to react to it; it also becomes the driving factor in the operation of the other four components of the Internal Control System. The internal control system applications for the control environment component that have been performed are as follows:
   a. Integrity always receives the attention of the Management, which is marked by the signing of the Integrity Pact between the Board of Directors and Board of Commissioners, as well as the handover of structural positions both at the Head Office and outside the Head Office. Ethical Value Standards as a moral basis for all employees in conducting their activities have been prepared and set forth in the Code of Conduct in the Company's GCG Guidelines;
   b. In carrying out its Authorities and Responsibilities, the Management always sticks to the applicable rules, both internal rules and external rules as stipulated in the Boards' Manual;
   c. The Company manages its human resources according to the Company's needs and routinely develops the capabilities of its employees through education, seminars, workshops, and cooperation with several trusted educational institutions;
   d. The Board of Directors always pays serious attention to developments and information related to the Company as well as provides directions for the Management in overcoming obstacles faced. Management has conducted a revamp culture on 15 July 2019 aimed at reforming the Company's culture to become the main guide for all employees in thinking, acting, and behaving in a new culture One Mandiri Inhealth, Growing Healthy, Resilient Warriors, Prioritizing Customers, Healthy Nation.

2. Risk Assessment
   Reviewing business risk management (risk assessment), which is a process to identify, analyze, and assess risk management that is relevant to the Company's business activities. The results of risk identification and analysis are used as a basis for risk management. Risks relevant to financial reporting include events as well as internal and external circumstances that can occur and negatively affect the Company's ability to record, process, summarize, and report Financial data consistent with assertions of management in the Financial Statements.

Penerapan sistem pengendalian internal untuk komponen penilaian risiko yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

a. Manajemen telah melakukan pengkinian dan menetapkan Kebijakan serta Pedoman Manajemen Risiko sebagai pedoman seluruh unit kerja dalam melaksanakan pengelolaan risiko pada aktivitas bisnis dan operasional;
b. Manajemen melalui Divisi Manajemen Risiko secara berkala melakukan *monitoring Risk Appetite Statement* 2019 dan *mitigation plan* terhadap Top 10 *Risk Corporate*;
c. Manajemen melalui Divisi Manajemen Risiko secara berkala mengadakan *Risk & Control Awareness* Program untuk menumbuhkan budaya sadar risiko dan memberikan *update* gambaran penilaian risiko Perseroan kepada seluruh pegawai;
d. Perseroan telah memiliki dan menerapkan suatu metodologi untuk mengidentifikasi dan mengukur risiko operasional, yaitu *Risk & Control Self-Assessment* (RCSA) yang mulai diterapkan pada tahun 2019 dengan implementasi pada bisnis proses yang memiliki risiko tinggi (*core business*) secara bertahap. Manfaat pelaksanaan RCSA ini adalah untuk mensosialisasikan *risk culture* (budaya mengelola risiko) dan meningkatkan risk *awareness* (kesadaran akan risiko) yang merupakan syarat utama dalam pengelolaan risiko. Dengan meningkatnya *risk culture* diharapkan akan mampu meningkatkan budaya kontrol risiko pada setiap pegawai dalam melaksanakan aktivitas usaha sehari-hari sehingga dapat meminimalisasi risiko secara keseluruhan.

The internal control system applications for risk assessment component that have been performed are as follows:

a. The Management has updated and established Risk Management Policies and Guidelines as guidelines for all work units in performing risk management in business and operational activities;
b. The Management through the Risk Management Division regularly monitors the 2019 Risk Appetite Statement and mitigation plans for the Top 10 Corporate Risks;
c. The Management through the Risk Management Division regularly organizes a Risk & Control Awareness Program to foster a culture of risk awareness and provide updates on the Company's risk assessment to all employees;
d. The Company has owned and implemented a methodology to identify and measure operational risks, namely Risk & Control Self-Assessment (RCSA), which began to be applied in 2019 in high risk business processes (core businesses) gradually. The benefits of RCSA implementation are to disseminate risk culture (culture of managing risk) and increase risk awareness, which is the main requirement in risk management. With the growing risk culture, it is expected to be able to foster the risk control culture of each employee in performing daily business activities so as to minimize overall risk.

3. Aktivitas Pengendalian

Aktivitas pengendalian melibatkan seluruh jajaran Manajemen Perseroan. Aktivitas pengendalian mencakup perencanaan, penetapan kebijakan dan prosedur, penerapan pengendalian pada proses kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas dan keamanan terhadap aset termasuk aktivitas pemisahan fungsi untuk memastikan dan meyakini bahwa kebijakan dan prosedur telah dipatuhi secara konsisten, serta merupakan kegiatan yang tidak dapat terpisahkan dari setiap fungsi atau kegiatan Perseroan sehari-hari.

Kegiatan pengendalian diterapkan pada semua tingkatan jenjang struktur organisasi Perseroan antara lain mengenai:

a. Kewenangan Pengambilan keputusan bisnis baik bagi pejabat struktural di Kantor Pusat maupun di luar Kantor Pusat telah diatur oleh Perseroan;
b. Otorisasi Setiap unit di lingkungan Perseroan memiliki batasan (Limit) yang berbeda untuk memberikan otorisasi;
c. Verifikasi dan Rekonsiliasi Untuk mendapatkan informasi dan sudut pandang yang sama baik antara sesama unit di dalam Perseroan maupun antara

3. Control Activities

Control activities involve all levels of the Company Management. Control activities include planning; establishing policies and procedures; implementing controls on the processes of authority, authorization, verification, reconciliation, evaluation of work performance, task distribution; and securing assets, including segregating functions to ensure and believe that policies and procedures have been consistently adhered to, and is an activity that cannot be separated from every function or daily activity of the Company.

Control activities are performed at all levels of the Company's organizational structure including the following:

a. Authority – The authority of structural officials to make business decisions both at the Head Office and outside the Head Office is regulated by the Company;
b. Authorization – Each unit within the Company has different limits for authorization;
c. Verification and Reconciliation – In order to obtain the same information and viewpoints between fellow units within the Company as well as between the

Perusahaan dengan Rekan Bisnis, maka secara rutin dilakukan verifikasi dan rekonsiliasi;

d. Penilaian atas Prestasi Kerja Perseroan menerapkan penilaian Kinerja, baik Kinerja Unit maupun Kinerja Individu sebagai dasar pemberian *Reward and Punishment*;
e. Pembagian Tugas kepada masing masing Unit Kerja dilakukan sesuai dengan *Job Description* dari masing-masing unit dan dilakukan *review* secara berkala;
f. Keamanan atas Aset Perseroan selalu dilakukan upaya-upaya untuk menjamin keamanan dan Aset Perseroan.

4. Informasi dan Komunikasi
Sistem informasi dan komunikasi merupakan suatu proses penyajian laporan mengenai kegiatan operasional, finansial, penerapan manajemen risiko, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan dan ketentuan atau peraturan internal Perseroan, dan informasi pasar atau informasi eksternal yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan.
   a. Informasi
   Perseroan memiliki Sistem Informasi yang dapat menyediakan data/informasi yang cukup dan menyeluruh mengenai kegiatan usaha, kondisi keuangan, penerapan manajemen risiko, kepatuhan terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku, informasi pasar atau kondisi eksternal dan kondisi yang diperlukan dalam rangka pengambilan keputusan yang tepat.
   b. Komunikasi
   Perseroan memiliki sistem komunikasi yang mampu memberikan informasi kepada seluruh pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal, seperti Otoritas Pengawasan Perbankan, auditor eksternal, pemegang saham dan nasabah Perseroan. Sistem Pengendalian Internal (SPI) memastikan adanya saluran komunikasi yang efektif agar Manajemen dan Pegawai memahami serta mematuhi kebijakan dan prosedur yang berlaku dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Manajemen memiliki saluran komunikasi yang efektif agar informasi yang diperlukan terjangkau oleh pihak yang berkepentingan. Persyaratan ini berlaku untuk setiap informasi, baik mengenai kebijakan dan prosedur yang telah ditetapkan, eksposur risiko dan transaksi aktual maupun mengenai kinerja operasional Mandiri Inhealth.

5. Pemantauan
Aktivitas pemantauan terhadap proses penilaian kualitas Sistem Pengendalian Internal termasuk fungsi audit internal pada setiap tingkatan dan unit kerja struktur organisasi Perseroan, sehingga dapat dilaksanakan secara optimal. Pemantauan (*monitoring*) meliputi kegiatan perbaikan kelemahan dan tindakan koreksi penyimpangan terhadap penerapan sistem pengendalian internal di Perseroan.

Company and Business Partners, routine verification and reconciliation are carried out;

d. Evaluation of Work Performance – The Company carries out Performance appraisal, both Unit Performance and Individual Performance as the basis for Rewards and Punishment;
e. Task Distribution – Tasks are distributed to each Work Unit in accordance with the Job Description of each unit and periodically reviewed;
f. Security of the Company's Assets– The Company always makes efforts to guarantee the security of its Assets.

4. Information and Communication
Information and communication system is a process of presenting reports on operational activities, financial activities, implementation of risk management, compliance with laws and regulations or the Company's internal regulations, and market information or external information required in decision making.
   a. Information
   The Company has an Information System that can provide adequate and comprehensive data/information regarding business activities, financial conditions, implementation of risk management, compliance with applicable rules and regulations, market information or external conditions, and conditions required to make the right decision.
   b. Communication
   The Company has a communication system that is able to provide information to all internal and external stakeholders, such as the Banking Supervisory Authority, external auditors, shareholders, and the Company's customers. The Internal Control System (SPI) ensures an effective communication channel so that the Management and Employees understand and comply with the applicable policies and procedures in performing their duties and responsibilities. The Management has an effective communication channel so that the information required is accessible to interested parties. This requirement applies to any information, regarding both policies and procedures that have been set, risk exposures, and actual transactions as well as regarding the operational performance of Mandiri Inhealth.

5. Monitoring
Monitoring the quality control process of the Internal Control System including the internal audit function at every level and work unit of the Company's organizational structure, so that it can be carried out optimally. Monitoring includes activities to overcome weaknesses and corrective actions against irregularities in the implementation of internal control system within the Company.

Direksi melakukan pemantauan secara terus-menerus terhadap efektivitas keseluruhan pelaksanaan SPI termasuk tetapi tidak terbatas pada efektivitas dan keamanan penggunaan TI. Dalam pelaksanaannya Dewan Komisaris memastikan bahwa Direksi telah melakukan pemantauan dengan baik. Pemantauan terhadap risiko utama merupakan bagian dari kegiatan sehari-hari termasuk evaluasi secara berkala, baik oleh Unit Kerja, Unit Kerja Kepatuhan, Unit Kerja Divisi Manajemen Risiko, dan Divisi Audit Internal. Unit Kerja terkait memantau kecukupan SPI secara terus-menerus berkaitan dengan adanya perubahan kondisi internal dan eksternal serta meningkatkan kapasitas SPI tersebut agar efektivitasnya dapat ditingkatkan.

The Board of Directors continuously monitor the overall effectiveness of SPI implementation, including but not limited to the effectiveness and security of IT utilization. In its implementation, the Board of Commissioners ensure that the Board of Directors have properly conducted monitoring. Monitoring of key risks is part of the daily activities, including periodic evaluations by the Work Unit, Compliance Work Unit, Risk Management Division Work Unit, and Internal Audit Division. The related Work Unit monitors the adequacy of Internal Audit Unit continuously in relation to changes in internal and external conditions as well as increases the capacity of Internal Audit Unit so that its effectiveness can be improved.

Kesesuaian Pengendalian Internal Dengan Kerangka *The Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commission* (COSO)

Sistem pengendalian internal Mandiri Inhealth telah sesuai dengan Internal *Control Integrated Framework* yang dikembangkan oleh The Committee of Sponsoring Organization of the Treadway *Commission* (COSO). Selain sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku juga sebagai upaya pengamanan investasi dan aset Perseroan dengan dengan tujuan agar operasional dapat berjalan secara efektif dan efisien. Menurut COSO sistem pengendalian intern merupakan proses yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi, serta personil lainnya.

Conformity of Internal Control with the Framework of Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)

Mandiri Inhealth's internal control system has been in line with the Internal Control Integrated Framework developed by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). In addition to being a form of compliance with applicable laws and regulations as well as effort to safeguard the Company's investments and assets with the aim that operations can run effectively and efficiently. According to COSO, internal control system is a process that involves the Board of Commissioners, Board of Directors, and other personnel.

Evaluasi Pelaksanaan Sistem Pengendalian Internal

Selaras dengan POJK No. 18/POJK.03/2014 Tanggal 18 November 2014 Perihal: Penerapan Tata Kelola Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan, Internal Audit Bank Mandiri sebagai Satuan Kerja Audit Intern Terintegrasi mempunyai kewajiban memantau pelaksanaan audit intern pada masing-masing Lembaga Jasa Keuangan (Perusahaan Anak) dalam Konglomerasi Keuangan dan memastikan bahwa perusahaan anak telah dikelola dengan baik. Mandiri Inhealth sebagai salah satu entitas anak Bank Mandiri, dalam hal ini terus berupaya mengembangkan Sistem Pengendalian Internal yang efektif dan efisien. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan keyakinan yang memadai bahwa kegiatan usaha dijalankan sesuai dengan sasaran, strategi bisnis, anggaran dasar dan aturan internal Perseroan serta peraturan perundang-undangan dan regulasi lain yang berlaku.

Evaluation of Internal Control System Implementation

In line with POJK No. 18/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 on The Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates, Bank Mandiri's Internal Audit as an Integrated Internal Audit Work Unit has the obligation to monitor the implementation of internal audits at each Financial Services Institution (Subsidiaries) in the Financial Conglomerates and ensure that the subsidiaries are well managed. Mandiri Inhealth as a subsidiary of Bank Mandiri, in this case continues to strive to develop an effective and efficient Internal Control System. This is intended to provide adequate assurance that business activities are performed in accordance with the targets, business strategies, Articles of Association, the Company's internal regulations, and other applicable laws and regulations.

Untuk mendukung upaya di atas, Manajemen berkomitmen untuk meningkatkan etika kerja dan integritas pegawai serta menciptakan suatu budaya yang menekankan kepada pentingnya penerapan sistem pengendalian internal yang handal dan efektif. Kesadaran akan pentingnya sistem pengendalian internal dan manajemen risiko merupakan komponen penting dalam tata kelola perusahaan yang baik.

In order to support the above efforts, the Management is committed to improving employees' work ethics and integrity as well as creating a culture that emphasizes the importance of implementing a reliable and effective internal control system. Awareness of the importance of internal control systems and risk management is a crucial component in good corporate governance.

Sistem pengendalian internal dimaksud untuk membantu menyediakan koridor bagi Perseroan dalam mencapai tujuannya. Salah satu proses evaluasi yang dilaksanakan pada tahun 2019 adalah melalui pelaksanaan Mandiri Inhealth

The internal control system is intended to help provide a corridor for the Company in achieving its objectives. One of the evaluation processes that took place in 2019 was the Mandiri Inhealth Internal Audit Satisfaction Survey (MI-IAS) conducted

Internal Audit Satisfaction Survey (MI-IAS) yang dilakukan oleh Divisi Audit Internal sesuai dengan tahapan aktivitas yang telah ditentukan sehingga hasil penilaiannya objektif dan terukur. Responden dalam survei ini adalah Direktur Utama dan Komite Audit selaku pemangku kepentingan, dengan metode pengisian kuesioner secara *online*.

Melalui MI-IAS diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai persepsi Manajemen atas pelaksanaan tugas dan fungsi *3rd line of defense* Perseroan dalam memastikan kecukupan terhadap pengelolaan risiko, desain dan implementasi internal kontrol, kepatuhan terhadap ketentuan/peraturan internal ataupun Regulator, dalam rangka mendukung pertumbuhan bisnis dan memberikan nilai tambah bagi *going concern* Perseroan.

by the Internal Audit Division in accordance with the stages of activities that have been determined so that the results of the assessment are objective and measurable. Respondents in this survey were the President Director and Audit Committee as stakeholders, using the online questionnaire completion method.

MI-IAS is expected to be able to provide an overview of the Management's perceptions of the performance of the duties and functions of the Company's 3rd line of defense in ensuring adequacy of risk management, design and implementation of internal controls, compliance with internal rules/regulations or Regulators, in order to support business growth and provide added value for the Company's going concerns.

FUNGSI KEPATUHAN
COMPLIANCE FUNCTION

Fungsi Kepatuhan merupakan serangkaian tindakan atau langkah-langkah yang bersifat *ex-ante* (preventif) untuk memastikan:

1. Kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur, serta kegiatan usaha yang dilakukan Perseroan telah sesuai dengan ketentuan regulator, peraturan perundang-undangan yang berlaku;
2. Pemenuhan/pelaksanaan komitmen yang dibuat oleh Perseroan kepada Regulator atau Otoritas pengawas lain yang berwenang.

Prinsip-Prinsip Kepatuhan

1. Berkewajiban untuk patuh terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan prinsip kehati-hatian dalam melaksanakan semua kegiatannya;
2. Kepatuhan tidak hanya terbatas pada apa yang tertulis secara harafiah, tetapi juga terhadap jiwa dan semangat yang mendasarinya. Hal ini penting untuk menjaga reputasi Mandiri Inhealth dan Bank Mandiri selaku Entitas Utama;
3. Dewan Komisaris dan Direksi wajib menjadi contoh teladan (*role* model) yang berlandaskan pada kejujuran dan integritas sehingga pelaksanaan kepatuhan menjadi budaya perseroan (*starts from the top*);
4. Seluruh Pegawai bertanggung jawab penuh terhadap seluruh pelaksanaan kepatuhan dalam setiap kegiatannya.

Ruang Lingkup Pelaksanaan Fungsi Kepatuhan

1. Pengelolaan Risiko Kepatuhan
   a. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan dalam rangka mengurangi terjadinya risiko kepatuhan dan risiko lainnya terutama risiko hukum, reputasi dan operasional;
   b. Proses pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan melalui empat tahap, yaitu: identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pemantauan;
   c. Proses penilaian (*assessment*) risiko kepatuhan dilakukan secara periodik;
   d. Pengendalian Risiko Kepatuhan dilakukan dengan pendekatan preventif (ex-ante), yaitu melalui *Early Warning System* (EWS) dan *compliance test*, dan pendekatan kuratif (*expost*) melalui mekanisme *Whistleblowing System* (WBS);
   e. Mandiri Inhealth wajib memiliki visi yang sama terhadap pengelolaan risiko kepatuhan Entitas Utama, karena risiko yang terjadi di Entitas Utama dapat mempengaruhi Mandiri Inhealth dan atau sebaliknya;
   f. Pengelolaan risiko kepatuhan dilakukan secara terkonsolidasi yang pelaksanaannya dilakukan melalui *compliance test*, yang bertujuan untuk:

The Compliance function is a set of ex-ante (preventive) actions or measures to ensure the following:

1. Policies,provisions, systems, and procedures, as well as business activities performed by the Company are in accordance with the regulatory requirements as well as the applicable laws and regulations;
2. Fulfillment/execution of commitments made by the Company to the Regulator or other authorized supervisory authorities.

Principles of Compliance

1. Obliged to comply with the applicable laws and regulations as well as apply the principle of prudence in performing all its activities;
2. Compliance is not only limited to what is literally written, but also includes the soul and spirit that underlies it. This is important to maintain the reputation of Mandiri Inhealth and Bank Mandiri as the Main Entity;
3. The Board of Commissioners and Board of Directors must set an example (role model) based on honesty and integrity so that compliance is a corporate culture (starts from the top);
4. All employees are fully responsible for the entire implementation of compliance in every activity.

The Scope of Compliance Function Performance

1. Compliance Risk Management
   a. Compliance risk management is carried out in order to reduce the occurrence of compliance risk and other risks, especially legal, reputation and operational risks;
   b. The process of compliance risk management is carried out through four stages, namely: identification, measurement, control, and monitoring;
   c. The compliance risk assessment process is carried out periodically;
   d. Compliance Risk Control is implemented with a preventive approach (ex-ante) through the Early Warning System (EWS) and compliance test, as well as a curative approach (ex-post) through the Whistle-Blowing System (WBS) mechanism;
   e. Mandiri Inhealth is required to have the same vision towards managing the compliance risk of the Main Entity, because risks that occur in the Main Entity can affect Mandiri Inhealth and or vice versa;
   f. Compliance risk management is performed in a consolidated manner through the Compliance Test with the following objectives:

- Mencegah (*prevent*) dan mendeteksi (*discover*) terjadinya risiko kepatuhan sedini mungkin dan hasilnya dilaporkan dalam laporan pelaksanaan fungsi kepatuhan;
- Menemukan non *compliance events* sedini mungkin agar langkah-langkah yang diperlukan dapat dilakukan untuk mencegah berulangnya *events* tersebut (*preventing recurrence*).

- To prevent and detect (discover) the occurrence of compliance risk as early as possible, and the results are reported in the compliance function performance report;
- To find non-compliance events as early as possible so that the necessary steps can be taken to prevent the recurrence of these events.

Tindakan (Penerapan) Fungsi Kepatuhan

1. Menumbuhkan dan mewujudkan Budaya Kepatuhan pada setiap tingkatan organisasi dan kegiatan usaha, sehingga seluruh kegiatan usaha sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan prinsip kehati-hatian;
2. Mengelola Risiko Kepatuhan yang dihadapi oleh Mandiri Inhealth;
3. Memastikan agar kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur serta kegiatan usaha yang dilakukan oleh Mandiri Inhealth telah sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Memastikan kepatuhan Mandiri Inhealth terhadap komitmen yang dibuat kepada Regulator.

Action (Fulfillment) of Compliance Function

1. Fostering and realizing Compliance Culture at every level of organization and business activity, so that all business activities are in line with the applicable laws and regulations as well as apply the precautionary principle;
2. Managing Compliance Risks faced by Mandiri Inhealth;
3. Ensuring that the policies, provisions, systems, procedures,and business activities performed by Mandiri Inhealth are in accordance with the applicable laws and regulations;
4. Ensuring Mandiri Inhealth's compliance with commitments made to the Regulators

Struktur Organisasi Fungsi Kepatuhan

Organizational Structure of Compliance Function

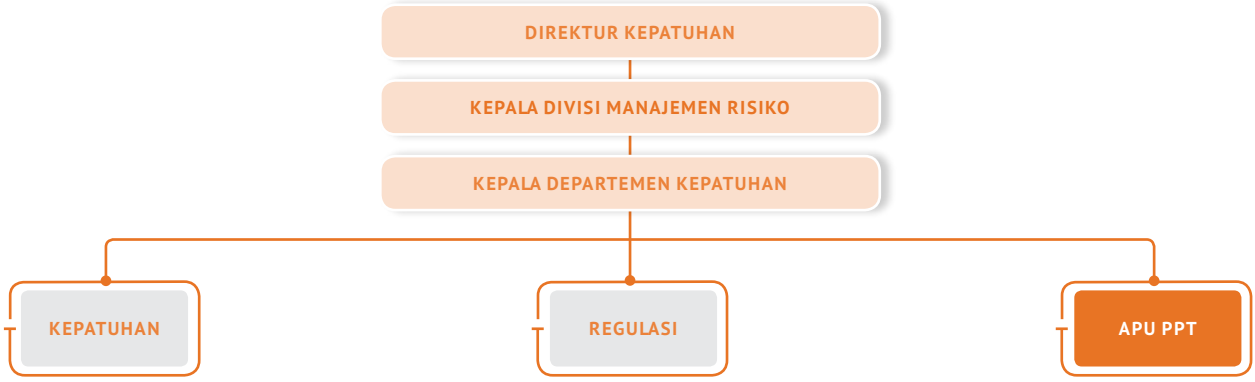

Direktur yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan

Direktur yang membawahkan Fungsi Kepatuhan di Mandiri Inhealth selama tahun 2020 adalah Ibu Retno Dyah Pudjiasti selaku Direktur Kepatuhan dengan tanggung jawab:

1. Memastikan tercapainya pelaksanaan kepatuhan di Mandiri Inhealth;
2. Memastikan tidak terdapat denda dari Regulator;
3. Memastikan persentase yang ditetapkan tentang penyelesaian perkara lebih baik dari tahun sebelumnya.

Director in Charge of Compliance Function

The Director in charge of the Compliance Function at Mandiri Inhealth in 2020 was Ms. Retno Dyah Pudjiasti as the Compliance Director with the following responsibilities:

1. Ensure compliance in Mandiri Inhealth;
2. Ensure that there are no fines from the Regulator;
3. Ensure the percentage determined about the settlement of cases is better than the previous year.

Satuan Kerja Fungsi Kepatuhan
Profil Kepala Fungsi Kepatuhan

Working Unit of Compliance Function
Profile of Compliance Function Head

Deselffina Parinduri
Kepala Divisi Manajemen Risiko
Menjabat sejak 10 Maret 2014
Head of Risk Management Division
In office since 10 March 2014

Data Pribadi
Warga negara Indonesia
Usia 43 tahun per 31 Desember 2020
Kelahiran Jakarta, 11 Desember 1977

Personal Data
Indonesian citizen
43 years old as of 31 December 2020
Born in Jakarta, 11 December 1977

Domisili
DKI Jakarta, Indonesia

Domicile
DKI Jakarta, Indonesia

Pendidikan
Sarjana di bidang Manajemen Asuransi Kesehatan dari Universitas Indonesia (2002)

Education
Bachelor of Public Health majoring in Health Insurance Management at Universitas Indonesia (2002)

Dasar Pengangkatan
Surat Keputusan No. 69.26/KEP/1014 tanggal 3 Oktober 2014

Basis of Appointment
Decision Letter No. 69.26/KEP/1014 dated 3 October 2014

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Kepatuhan

Adapun tugas dan tanggung jawab Fungsi Kepatuhan adalah sebagai berikut:

1. Membuat langkah-langkah dalam rangka mendukung terciptanya Budaya Kepatuhan pada setiap jenjang Organisasi;
2. Melakukan identifikasi, pengukuran, *monitoring* dan pengendalian risiko Kepatuhan dengan mengacu pada ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK);
3. Menilai dan mengevaluasi efektivitas, kecukupan dan kesesuaian kebijakan, ketentuan, sistem dan prosedur dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
4. Melakukan tugas-tugas lain terkait dengan pelaksanaan fungsi kepatuhan seperti memantau dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap komitmen yang dibuat oleh Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) ataupun lembaga lain yang berwenang;
5. Melaporkan pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya baik secara berkala maupun khusus kepada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan;
6. Menyediakan *compliance advice* terhadap rancangan kebijakan dan keputusan Direksi;
7. Melakukan Pembinaan dan evaluasi kompetensi serta evaluasi efektivitas personil *supporting* fungsi kepatuhan berdasarkan ukuran yang ditetapkan;
8. Menjadi anggota komite yang dibentuk oleh Direksi maupun Dewan Komisaris terkait kepatuhan, mengikuti rapat yang yang diadakan oleh komite tersebut serta melaporkannya kepada Direktur yang membawahi Fungsi Kepatuhan;
9. Menyediakan Kebijakan Kepatuhan, Pedoman Kepatuhan dan Petunjuk Teknis Kepatuhan terkait pelaksanaan fungsi Kepatuhan;
10. Sebagai Pembina Sistem Kepatuhan di Unit Kerja;

Duties and Responsibilities of Compliance Function

Duties and responsibilities of the Compliance Function are:

1. Specifying the measures to support the creation of Compliance Culture at every level within the Organization;
2. Identifying, measuring, monitoring,and controlling compliance risks by referring to the provisions of the Financial Services Authority (OJK);
3. Assessing and evaluating the effectiveness, adequacy, and conformity of the policies, regulations, systems, and procedures against the applicable laws and regulations;
4. Performing other tasks related to the implementation of compliance functions such as monitoring and maintaining compliance with commitments made by the Company to the Financial Services Authority (OJK) or other authorized institutions;
5. Reporting the execution of duties and responsibilities both periodically and specifically to the Director in charge of the Compliance Function;
6. Providing compliance advices on the draft of policies and decisions of the Board of Directors;
7. Providing training and evaluation of competencies as well as evaluating the effectiveness of personnel supporting the compliance function based on specified standards;
8. Becoming a member of the committee formed by the Board of Directors and the Board of Commissioners related to compliance, attending meetings held by the said committee, and reporting it to the Director in charge of the Compliance Function;
9. Providing Compliance Policies, Compliance Guidelines, and Compliance Technical Guidelines related to the performance of the Compliance function;
10. As the Supervisor of Compliance Systems in Work Units;

11. Meminimalisir risiko kepatuhan dengan melaksanakan *Compliance Assurance*;
12. Mengembangkan dan mengelola Sistem Komunikasi Pelaporan Kepatuhan dan Laporan Pelaksanaan Kepatuhan.

11. Minimizing compliance risk by implementing Compliance Assurance;
12. Developing and managing a Compliance Reporting Communication System and Compliance Implementation Report.

Pengembangan Kompetensi Fungsi Kepatuhan

Perseroan memfasilitasi pelaksanaan program pengembangan bagi Fungsi Kepatuhan dalam rangka meningkatkan kompetensi anggota Fungsi Kepatuhan. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Fungsi Kepatuhan. Program pengembangan keahlian yang diikuti personil Fungsi Kepatuhan selama tahun 2020, sebagai berikut:

Competency Development of Compliance Function

The Company facilitates the implementation of the development program for the Compliance Function in order to improve the competencies of its members. The program is expected to have a positive impact on the productivity and effectiveness of the Compliance Function's performance. The competency development program attended by the Compliance Function in 2020 is described in the following details:

Nama Name	**Jabatan** Position	**Jenis Pelatihan** Types of Training	**Penyelenggara** Organizer
Fazlia Yulinda	Kepala Departemen Kepatuhan Head of Compliance Department	Webinar *Embracing* Uncertainty	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia-HR Forum Life Insurance Association of Indonesia (AAJI)-HR Forum
		Webinar *How to Adopt a Risk-Based Approach to AML & Finacial Crime Management*	Risk Net
		Penerapan Kelas Standar BPJS Kesehatan serta Dampak dan Peluang Bisnis Bagi Industri Asuransi Jiwa The Application of BPJS Health Standard Classes as well as Impacts and Business Opportunities for Life Insurance Industry	Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia Life Insurance Association of Indonesia (AAJI)
Dyta Andriyani	Staf Staff	Webinar Panduan Implementasi Manajemen Risiko Hukum (7 Juli 2020) Webinar on the Implementation Guide of Legal Risk Management (7 July 2020)	CRMS
		Identifikasi Peserta Per *Plan* (13 November 2020) Identification of Enrollees per Plan (13 November 2020)	*Inhouse Training*
		Fraud Awareness (20 November 2020)	*Inhouse Training*
		Managing Risk and Control In Day To Day Operation (4 Desember 2020) Managing Risk and Control in Day to Day Operation (4 December 2020)	*Inhouse Training*

Pelaksanaan Tugas Kerja Fungsi Kepatuhan Tahun 2020

Untuk mendukung terciptanya budaya kepatuhan pada seluruh kegiatan usaha Perseroan, Fungsi Kepatuhan melaksanakan sosialisasi budaya kepatuhan secara rutin untuk mewujudkan terlaksananya Budaya Kepatuhan pada semua tingkatan organisasi dan kegiatan usaha Perseroan. Adapun kegiatan pelaksanaan tugas kerja Fungsi Kepatuhan selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

Implementation of Work Program of Compliance Function in 2020

To support the creation of a compliance culture in all of the Company's business activities, the Compliance Function conducts routine compliance culture dissemination to realize the Compliance Culture at all organizational levels and the Company's business activities. The implementation of Compliance Function work program in 2020 is in the following details:

Program Kerja Rutin Routine Work Program	**Realisasi** Realization
Monitoring & *Reporting* Implementasi Kepatuhan Monitoring and Reporting on Compliance Implementation	Penandatangan Pakta Integritas Signing of Integrity Pact
Pemenuhan Regulasi & *Monitoring* Compliance with Regulation & Monitoring	Pelaporan berkala (Regulator dan Entitas Utama) Periodic reporting (Regulator and Main Entity)
Review Kebijakan dan Pedoman Kepatuhan Compliance Policies and Guidelines Review	*Self Assesment* GCG OJK dan Terintegrasi OJK and Integrated GCG Self-Assessment
Self Assessment GCG OJK dan Terintegrasi OJK and Integrated GCG Self-Assessment	*Compliance Assurance* Klaim Provider Managed Care Compliance Assurance of Managed Care Provider Claims
Assesment GCG oleh Eksternal (CGPI) GCG Assessment by External Party (CGPI)	Program Pemeringkatan GCG Perusahaan (CGPI) Tahun 2019 oleh IICG Rating Program of Company GCG (CGPI) of 2019 by IICG
Compliance Awareness Program Compliance Awareness Program	Sosialisasi Kepatuhan (*Roadshow* & Webinar Manajemen Risiko) Compliance Dissemination (Risk Management Roadshow & Webinars)

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

Dalam rangka mendorong partisipasi dalam pengembangan dan implementasi tindakan yang menguntungkan masyarakat dan *stakeholder* dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap Perseroan, Mandiri Inhealth berpedoman pada Kode Etik Mandiri Inhealth.

Kode etik Perseroan merupakan pernyataan secara tertulis tentang nilai-nilai etika yang berlaku di lingkungan Perseroan. Kode etik ini berlaku bagi seluruh level organisasi dan menjadi kebijakan dan standar perilaku yang diwajibkan bagi seluruh pegawai dan Manajemen Mandiri Inhealth. Penerapan kode etik diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, bertanggung jawab, wajar, patut dan dapat dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan sesama rekan kerja maupun kepada mitra kerja.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik Mandiri Inhealth diatur Pedoman *Good Corporate Governance* (GCG) PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dan menjadi pedoman dalam tindakan manajemen dan pegawai sehari-hari. Kode Etik Mandiri Inhealth mengatur terkait Etika Bisnis dan Pedoman Perilaku.

1. Etika Bisnis
   Etika bisnis merupakan acuan bagi Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usaha termasuk dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan. Penerapan etika bisnis secara berkesinambungan akan mendukung terciptanya budaya Perseroan. Etika bisnis tersebut meliputi kepatuhan terhadap hukum dan Kebijakan Perseroan dan hubungan-hubungan dengan para pemangku kepentingan sebagai berikut:
   a. Kepatuhan terhadap Hukum dan Kebijakan Perseroan
      - Kepatuhan terhadap hukum merupakan standar minimum perilaku yang baik. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku adalah penting dalam kegiatan usaha Perseroan. Untuk itu Perseroan mengharapkan agar standar tertinggi dijalankan dalam semua kegiatan usahanya.
      - Hubungan dengan Pemangku Kepentingan
        Keberhasilan perusahaan tergantung pada terbentuknya hubungan yang produktif dengan pelanggan khususnya dengan pelanggan eksternal berdasarkan integritas, perilaku beretika dan hubungan saling percaya. Mandiri Inhealth mengoptimalkan Nilai Perusahaan bagi Pemangku Kepentingan khususnya pemegang Polis, Tertanggung, peserta dan/atau pihak yang berhak memperoleh manfaat yang salah satunya dilanjutkan berdasarkan komitmen untuk secara terus-menerus mengembangkan Budaya

In order to encourage participation in the development and implementation of actions that benefit the community and stakeholders as well as maintain and enhance public trust in the Company, Mandiri Inhealth is guided by Mandiri Inhealth's Code of Conduct.

The Company's code of conduct is a written statement about ethical values that apply in the Company's environment. This code of conduct governs all levels of the organization as well as becomes the policy and standard of behavior required for all employees and Management of Mandiri Inhealth. The application of the code of conduct is expected to encourage the realization of professional, responsible, reasonable, appropriate and trustworthy behavior in fostering business relationships with fellow colleagues and partners.

Principles of Code of Conduct

Mandiri Inhealth's Code of Conduct is regulated in the Good Corporate Governance (GCG) Guidelines of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and becomes a guideline for daily actions of management and employees. Mandiri Inhealth's Code of Conducts regulates Business Ethics and Behavior Guidelines.

1. Business Ethics
   Business ethics is a reference for companies in performing business activities, including interacting with stakeholders. The continuous application of business ethics will support the creation of a corporate culture. The business ethics includes compliance with law, Company Policy, and the following relationships with stakeholders:

   a. Compliance with Law and Company Policy
      - Compliance with the law is a minimum standard of good behavior. Compliance with applicable laws and regulations is important in the Company's business activities. For this reason, the Company expects the highest standards to be applied in all of its business activities.
      - Relationship with Stakeholders
        The success of the Company depends on the establishment of productive relationships with customers, especially with external customers based on integrity, ethical behavior, and trusting relationships. Mandiri Inhealth optimizes Company Value for Stakeholders, especially Policyholders, the Insured, enrollees and/or beneficiaries, based on a commitment to continuously develop a Culture of Service Excellence that always strives to bring customer satisfaction and build long-term relationships that are mutually beneficial

Service Excellence (Pelayanan Prima) yang selalu berusaha untuk memenuhi kepuasan pelanggan serta membangun hubungan jangka panjang serta membangun hubungan jangka panjang yang saling menguntungkan bagi kedua belah pihak. Yang dimaksud dengan Pemangku Kepentingan adalah pelanggan eksternal dan pelanggan internal, yang terdiri dari: pemegang saham, pemegang polis, Pegawai, perusahaan asuransi dan reasuransi lain, perusahaan penunjang, mitra bisnis dan masyarakat.

to both parties. Stakeholders are external and internal customers, consisting of shareholders, policyholders, employees, insurance and other reinsurance companies, supporting companies, business partners, and the public.

Pedoman Perilaku

Pedoman perilaku merupakan penjabaran Nilai Inti perusahaan dalam melaksanakan usaha sehingga menjadi panduan bagi organ Perseroan dan semua pegawai Perseroan. Kode etik perilaku mencakup:

1. Hubungan dengan masyarakat sekitar;
2. Hubungan-hubungan dalam perusahaan;
3. Kebijakan komunikasi perusahaan;
4. Kerahasiaan informasi perusahaan;
5. Ketepatan pembukuan perusahaan;
6. Benturan kepentingan;
7. Kontribusi aktivitas politik;
8. Pengendalian Gratifikasi;
9. Pengamanan aset perusahaan.

Kepatuhan Terhadap Kode Etik

Setiap pegawai bertanggungjawab untuk mewujudkan Kode Etik Mandiri Inhealth dalam setiap tindakannya karena tindakan pegawai mencerminkan etika bisnis Perseroan. Untuk itu setiap pegawai diwajibkan untuk:

1. Mematuhi semua hukum dan peraturan yang berlaku di Perseroan;
2. Menghindari aktivitas yang dapat menyebabkan benturan kepentingan;
3. Menjaga kerahasiaan informasi milik Perseroan dan milik pihak yang memiliki hubungan bisnis dengan Perseroan;
4. Menyediakan pelayanan yang prima untuk memenuhi kepuasan pelanggan.

Penyebarluasan Kode Etik

Untuk meningkatkan *awareness* atas budaya Perseroan bagi seluruh *stakeholder*, Kode Etik Mandiri Inhealth disosialisasikan melalui berbagai media yang dimiliki Perseroan, termasuk memanfaatkan fasilitas teknologi informasi yang dapat diakses oleh seluruh *stakeholder* dengan mudah setiap saat.

Media Sosialisasi tersebut antara lain melalui:

1. Tatap muka (*Online/ Offline*);
2. *Website*;
3. Buku saku;
4. Video Budaya Internal;
5. Poster;
6. *Banner*;
7. Iklan di koran.

Guidelines on Behaviors

Code of conduct is a translation of the Company's Core Values in conducting business; thus, it becomes a guide for the Company's organs and all Company's employees. The code of conduct covers the following:

1. Relationship with the surrounding community;
2. Relations within the company;
3. The Company's communication policy;
4. The confidentiality of Company's information;
5. Accuracy in the Company's bookkeeping;
6. Conflict of interest;
7. Contribution to political activities;
8. Gratification Control;
9. Safeguarding of the Company's assets.

Compliance with Code of Conduct

Every employee is responsible for realizing Mandiri Inhealth's Code of Conduct in every action because their actions reflect the Company's business ethics. For this reason, every employee is required to

1. Comply with all laws and regulations that apply in the Company;
2. Avoid activities that may cause conflicts of interests;
3. Maintain the confidentiality of information belongs to the Company and those who have business relations with the Company;
4. Provide excellent services to have customer satisfaction.

Dissemination of Code of Conduct

In order to increase awareness of the Company's culture for all stakeholders, Inhealth's Code of Conduct is disseminated through various media owned by the Company, including utilizing information technology facilities that can be easily accessed by all stakeholders at any time.

The media for dissemination among others are:

1. Meeting (Online/Offline);
2. Website;
3. Pocket book;
4. Internal Culture Video;
5. Posters;
6. Banners;
7. Advertisement in the newspaper.

Selain itu, Mandiri Inhealth telah melaksanakan implementasi GCG dalam bentuk penandatanganan Pakta Integritas dan *Annual Disclosure* untuk memastikan bahwa seluruh Insan Mandiri Inhealth telah membaca dan memahami Kode Etik yang berlaku. Penandatangan Pakta Integritas dan *Annual Disclosure* Tahun 2020 dilakukan oleh seluruh Direksi, Dewan Komisaris dan Pegawai secara seremonial pada bulan Februari 2020.

Additionally, Mandiri Inhealth has implemented GCG by signing the Integrity Pact and Annual Disclosure to ensure that all its personnel read and understand the current Code of Conduct. The Integrity Pact and Annual Disclosure of 2020 was signed by the entire Board of Directors, Board of Commissioners, and all Employees ceremonially in the month of February 2020.

Upaya Penerapan dan Penegakan Kode Etik

Upaya penerapan kode etik di Mandiri Inhealth dilakukan secara terus menerus dalam bentuk komitmen, sikap dan perbuatan yang dilakukan antara lain:

1. Penandatangan Pakta Integritas dan *Annual Disclosure*
   Pakta Integritas ditandatangani oleh seluruh Dewan Komisaris, Direksi serta seluruh pegawai Mandiri Inhealth. Penandatanganan Pakta Integritas dilakukan setiap awal tahun pada acara Arahan Tahunan Direksi.
2. Program *Awareness*
   Program *Awareness* dilakukan melalui sosialisasi tatap muka, poster, video serta pada program induksi yang diberikan kepada pegawai baru.

Effort to Implement and Enforce Code of Conduct

Efforts to implement the code of conduct at Mandiri Inhealth are made continuously in the form of commitments, attitudes, and actions carried out, including the following:

1. The signing of the Integrity Pact and Annual Disclosure
   The Integrity Pact was signed by the entire Board of Commissioners, Board of Directors, and all Mandiri Inhealth's employees. The signing of the Integrity Pact is carried out at the beginning of each year at the Board of Directors' Annual Directives.
2. Awareness Program
   Awareness programs are carried out through face-to-face dissemination activities, posters, videos, and induction programs provided to new employees.

Jenis Sanksi Pelanggaran Kode Etik

Sanksi Pelanggaran Kode Etik dikategorikan ke dalam 3 (tiga) jenis, yaitu sanksi ringan, sedang dan berat. Setiap pelanggaran Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai Peraturan Perseroan, termasuk sanksi pidana yang telah ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan.

Type of Sanctions for the Violation of Code of Conduct

Sanctions for Violations of the Code of Conduct are categorized into 3 (three) types, namely mild, moderate, and severe sanctions. Any violation of the Code of Conduct will be subject to sanctions in accordance with Company Regulations, including criminal sanctions as stipulated in the legislation.

Jumlah Pelanggaran dan Sanksi yang Diberikan

Selama tahun 2020, telah terjadi 12 (dua belas) pelanggaran kode etik dengan rincian sebagai berikut:

Total Violations and Sanctions Imposed

In 2020, there were 12 (twelve) violations of the code of conduct with the following details:

Jenis Sanksi Types of Sanctions	2020
Peringatan Lisan Verbal Warning	0
Peringatan Tertulis Pertama First Written Warning	8
Peringatan Tertulis Kedua Second Written Warning	4
Peringatan Tertulis Ketiga Third Written Warning	0
Pemutusan Hubungan Kerja Termination of Employment	0
Total	**12**

PROGRAM ANTI PENCUCIAN UANG DAN PENCEGAHAN PENDANAAN TERORISME

ANTI-MONEY LAUNDERING AND COUNTER-TERRORISM FINANCING PROGRAM

Sebagai langkah awal dalam menjalankan penerapan program APU dan PPT, Mandiri Inhealth telah membentuk unit Fungsi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT). Hal ini juga sebagai pemenuhan kewajiban yang tertuang dalam POJK No. 23/POJK.01/2019 pasal 8 (1) dalam hal ini PJK (Mandiri Inhealth) wajib membentuk unit kerja khusus dan/atau menunjuk pejabat sebagai penanggung jawab penerapan program APU dan PPT. Sebagai informasi bahwa Kepala Manajemen Risiko ditunjuk sebagai Penanggung Jawab APU dan PPT berdasarkan SK Direksi No. 59/I/HC/KEP/0416 tanggal 13 April 2016 tentang Penunjukan Kepala Divisi Manajemen Risiko sebagai penanggung jawab Penerapan Program APU dan PPT.

As an initial step in implementing the AML and CTF program, Mandiri Inhealth has established a unit for Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML & CTF) Function. This is also the fulfillment of the obligations contained in POJK No. 12/POJK.01/2019 article 8 (1) in this matter, PJK (Mandiri Inhealth) is obliged to establish a special work unit and/or appoint officials as person in charge of implementing AML and CTF programs. For information, the Head of Risk Management was appointed as person in charge of AML and CTF based on the Decision Letter of the Board of Directors No. 59/I/HC/ KEP/0416 dated 13 April 2016 concerning the Appointment of the Head of Risk Management Division as person in charge of the Implementation of AML and CTF Programs.

Dengan terbentuknya unit Fungsi APU dan PPT, Mandiri Inhealth turut serta dalam melakukan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang (TPPU) dan tindak pidana pendanaan terorisme (TPPT). Peran aktif yang dilakukan Mandiri Inhealth dalam mencegah dan memberantas TPPU dan TPPT yaitu ikut serta dalam kegiatan pelatihan/*workshop* dan seminar tentang APU dan PTT, kewajiban dalam melaporkan permintaan data transaksi nasabah yang mencurigakan, melakukan pemantauan *database* pelaku terorisme, serta menyelenggarakan *training-training* terkait pentingnya penerapan program APU dan PPT khususnya terkait prosedur dalam pengenalan nasabah dan pengkinian data nasabah di Mandiri Inhealth. Dengan melaksanakan program penerapan APU dan PPT, Mandiri Inhealth terlindung sebagai sarana tempat pencucian uang dan pendanaan terorisme oleh para pelaku kejahatan dan turut berkontribusi terhadap keamanan sosial politik dan kestabilan ekonomi suatu negara.

With the establishment of the AML and CTF function unit, Mandiri Inhealth participates in the prevention and eradication of money laundering (TPPU) and terrorism financing crimes (TPPT). Mandiri Inhealth takes an active role in preventing and eradicating TPPU and TPPT by participating in training/ workshop and seminars on AML and CTF, meeting the obligation in reporting suspicious customer transaction data requests, monitoring the database of terrorism perpetrators, and giving training sessions related to the importance of AML and CTF program implementation, specifically related to procedures for customer recognition and updating customer data at Mandiri Inhealth. By implementing the AML and CTF program, Mandiri Inhealth is protected from money laundering and terrorism financing by perpetrators of crime; it also contributes to the socio-political security and economic stability of a country.

Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme (APU-PPT)

Penerapan program anti pencucian uang dan pendanaan terorisme yang wajib dilakukan oleh Mandiri Inhealth antara lain:

1. Mandiri Inhealth wajib melaporkan Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan (LTKM) dan Laporan Sistem Informasi Jasa Terpadu (SIPESAT) ke PPATK;
2. Mandiri Inhealth wajib melaporkan Pengkinian Data dan Laporan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT);
3. Melakukan Penilaian tingkat risiko tindak pidana pencucian uang dan pendanaan terorisme terhadap 4 faktor penilaian risiko antara lain: nasabah, produk, wilayah, dan jaringan distribusi;

Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CTF) Program

The implementation of anti-money laundering and counter-terrorism financing program that must be carried out by Mandiri Inhealth includes the following:

1. Mandiri Inhealth is required to submit Suspicious Financial Transaction Reports (LTKM) and Integrated Services Information System Reports (SIPESAT) to PPATK;
2. Mandiri Inhealth is required to report Data Updates and the List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT);
3. Assess the risk level of money laundering and terrorism financing of four risk assessment factors, including: customers, products, regions, and distribution networks;

4. Mandiri Inhealth wajib menerapkan prinsip pengenalan nasabah atau dikenal dengan istilah CDD (*Customer due diligence*) dan EDD (*Enhanced Due Diligence*) atau tindakan CDD lebih mendalam yang dilakukan PJK terhadap Calon Nasabah, atau Nasabah, yang berisiko tinggi termasuk PEP dan/atau dalam area berisiko tinggi.

Pengawasan Aktif Direksi dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan pengawasan aktif Dewan Komisaris, Dewan Komisaris memiliki tugas dan bertanggung jawab terhadap penerapan program APU dan PPT sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan program APU dan PPT;
2. Memastikan adanya pembahasan terkait Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme dalam rapat Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Bertanggung jawab atas kebijakan, pengawasan, serta prosedur pengelolaan dan mitigasi risiko pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme;
4. Memiliki pemahaman terkait risiko yang dihadapi Mandiri Inhealth terutama risiko Nasabah, risiko negara/area/geografis/yurisdiksi, risiko produk/jasa/transaksi, dan risiko jaringan distribusi (*delivery channels*);
5. Memastikan struktur organisasi memadai untuk penerapan program APU dan PPT.

Direksi

Dalam melaksanakan pengawasan aktif Direksi, Direktur yang membawahi Fungsi APU dan PPT bertugas dan bertanggung jawab terhadap penerapan program APU dan PPT sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Mandiri Inhealth memiliki kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT;
2. Memastikan penerapan program APU dan PPT dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Penerapan Program APU dan PPT yang telah ditetapkan;
3. Melakukan pengawasan atas kepatuhan unit kerja dalam menerapkan program APU dan PPT, termasuk memantau pelaksanaan tugas UKK dan/atau pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan program APU dan PPT;
4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penerapan program APU dan PPT sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, dan teknologi pada Mandiri Inhealth serta sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme;
5. Memastikan bahwa seluruh pegawai, khususnya pegawai dari satuan kerja terkait dan pegawai baru, telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penerapan program APU dan PPT secara berkala;
6. Bertanggung jawab atas kebijakan, pengawasan, serta prosedur pengelolaan dan mitigasi risiko pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme;

4. Mandiri Inhealth is required to apply the principle of customer recognition or known as CDD (Customer Due Diligence) and EDD (Enhanced Due Diligence) or more in-depth CDD actions performed by PJKs against high risk Prospective Customers or Customers, including PEP and/or in high risk areas.

Active Supervision by the Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Commissioners

In exercising active supervision, the Board of Commissioners have the following duties and responsibilities for the implementation of AML and CTF programs:

1. Monitoring the fulfillment of the Board of Directors' responsibilities in implementing AML and CTF programs;
2. Ensuring that there are discussions related to Money Laundering and Terrorism Financing in meetings of the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Responsible for policies, supervision, and procedures for managing and mitigating money laundering and/or terrorism financing risks;
4. Understanding the risks faced by Mandiri Inhealth, especially the Customer risk, country/ area/ geography/ jurisdiction risks, product/ service/ transaction risks, and distribution network (delivery channels) risks;
5. Ensuring the organizational structure is adequate for the implementation of AML and CTF programs.

The Board of Directors

In exercising active supervision by the Board of Directors, the Director in charge of the AML and CTF functions has the following duties and responsibilities for the implementation of AML and CTF programs:

1. Ensuring that Mandiri Inhealth has policies and procedures for implementing AML and CTF programs;
2. Ensuring that the APU-PPT Program is implemented in accordance with the Guidelines on AML and CTF Program Implementation that have been released;
3. Supervising the compliance of work units in implementing AML and CTF programs, including monitoring the execution of the duties of UKK and/or officials who are responsible for the implementation of AML and CTF programs;
4. Ensuring that written policies and procedures related to AML and CTF are in line with the changes and development of Mandiri Inhealth's products, services, and technology as well as keep up with the development of money laundering and/or terrorism financing modus operandi;
5. Ensuring that all employees, particularly those from related work unit and new employees, attend the training sessions related to AML and CTF program implementation periodically;
6. Responsible for policies, supervision, and procedures for managing and mitigating money laundering and/or terrorism financing risks;

7. Memiliki pemahaman yang memadai mengenai risiko pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme yang melekat pada seluruh aktivitas operasional Mandiri Inhealth sehingga Direksi mampu mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan profil risiko Mandiri Inhealth;
8. Memberikan arahan yang jelas atas kebijakan, pengawasan, serta prosedur pengelolaan dan mitigasi risiko pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme secara berkala;
9. Melakukan pengawasan dan mitigasi risiko secara aktif khususnya risiko Nasabah, risiko negara/area geografis/ yurisdiksi, risiko produk/jasa/transaksi, dan risiko jaringan distribusi (*delivery channels*).

Dalam melaksanakan pengawasan aktif Direksi, Direktur yang membawahi Fungsi APU dan PPT bertugas dan bertanggung jawab terhadap penerapan program APU dan PPT sekurang-kurangnya adalah sebagai berikut:

1. Memastikan bahwa Mandiri Inhealth memiliki kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT;
2. Memastikan penerapan program APU dan PPT dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Penerapan Program APU dan PPT yang telah ditetapkan;
3. Melakukan pengawasan atas kepatuhan unit kerja dalam menerapkan program APU dan PPT, termasuk memantau pelaksanaan tugas UKK dan/atau pejabat yang bertanggung jawab atas penerapan program APU dan PPT;
4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur tertulis mengenai penerapan program APU dan PPT sejalan dengan perubahan dan pengembangan produk, jasa, dan teknologi pada Mandiri Inhealth serta sesuai dengan perkembangan modus pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme;
5. Memastikan bahwa seluruh pegawai, khususnya pegawai dari satuan kerja terkait dan pegawai baru, telah mengikuti pelatihan yang berkaitan dengan penerapan program APU dan PPT secara berkala;
6. Bertanggung jawab atas kebijakan, pengawasan, serta prosedur pengelolaan dan mitigasi risiko pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme;
7. Memiliki pemahaman yang memadai mengenai risiko pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme yang melekat pada seluruh aktivitas operasional Mandiri Inhealth sehingga Direksi mampu mengambil tindakan yang diperlukan sesuai dengan profil risiko Mandiri Inhealth;
8. Memberikan arahan yang jelas atas kebijakan, pengawasan, serta prosedur pengelolaan dan mitigasi risiko pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme secara berkala;
9. Melakukan pengawasan dan mitigasi risiko secara aktif khususnya risiko Nasabah, risiko negara/area geografis/ yurisdiksi, risiko produk/jasa/transaksi, dan risiko jaringan distribusi (*delivery channels*).

7. Having an adequate understanding of the risks of money laundering and/or terrorism financing inherent in all Mandiri Inhealth's operational activities, so the Board of Directors are able to take required actions in accordance with Mandiri Inhealth's risk profile;
8. Issuing clear directives on policies, supervision, and procedures for managing and mitigating money laundering and/or terrorism financing risks periodically;
9. Actively supervising and mitigating risks, especially customer risk, country/ geographical area/ jurisdiction risks, product/ service/ transaction risks, and distribution network (delivery channels).

In exercising active supervision by the Board of Directors, the Director in charge of the AML and CTF functions has the following duties and responsibilities for the implementation of AML and CTF programs:

1. Ensuring that Mandiri Inhealth has policies and procedures for implementing AML and CTF programs;
2. Ensuring that the APU-PPT Program is implemented in accordance with the Guidelines on AML and CTF Program Implementation that have been released;
3. Supervising the compliance of work units in implementing AML and CTF programs, including monitoring the execution of the duties of UKK and/or officials who are responsible for the implementation of AML and CTF programs;
4. Ensuring that written policies and procedures related to AML and CTF are in line with the changes and development of Mandiri Inhealth's products, services, and technology as well as keep up with the development of money laundering and/or terrorism financing modus operandi;
5. Ensuring that all employees, particularly those from related work unit and new employees, attend the training sessions related to AML and CTF program implementation periodically;
6. Responsible for policies, supervision, and procedures for managing and mitigating money laundering and/or terrorism financing risks;
7. Having an adequate understanding of the risks of money laundering and/or terrorism financing inherent in all Mandiri Inhealth's operational activities, so the Board of Directors are able to take required actions in accordance with Mandiri Inhealth's risk profile;
8. Issuing clear directives on policies, supervision, and procedures for managing and mitigating money laundering and/or terrorism financing risks periodically;
9. Actively supervising and mitigating risks, especially customer risk, country/ geographical area /jurisdiction risks, product/ service/ transaction risks, and distribution network (delivery channels).

Tugas Penanggung Jawab APU PPT

Dalam menjalankan tugasnya, pejabat penanggung jawab penerapan program APU dan PPT, dan dibantu paling sedikit oleh 1 (satu) yang bertindak sebagai pelaksana, melapor dan bertanggung jawab kepada Direksi yang membawahkan fungsi Kepatuhan dan/atau Manajemen Risiko.

Penanggung jawab penerapan program APU dan PPT mempunyai tugas dan tanggung jawab paling sedikit meliputi:

1. Menganalisis secara berkala penilaian risiko TPPU dan/atau TPPT terkait dengan Nasabah; negera atau area geografis; produk atau jasa; transaksi dan jaringan distribusi *(delivery channels)*;
2. Menyusun dan melakukan pengkinian, dan mengusulkan kebijakan dan prosedur penerapan program APU dan PPT yang telah disusun untuk mengelola dan memitigasi risiko berdasarkan penilaian risiko untuk dimintakan pertimbangan dan persetujuan Direksi;
3. Memastikan adanya sistem yang dapat mengidentifikasi, menganalisis, memantau dan menyediakan laporan secara efektif mengenai karakteristik transaksi yang dilakukan oleh Nasabah;
4. Memastikan bahwa kebijakan dan prosedur yang disusun telah sesuai dengan perubahan dan perkembangan yang meliputi antara lain produk, jasa, dan teknologi di Mandiri Inhealth, kegiatan dan kompleksitas usaha Mandiri Inhealth, volume transaksi Mandiri Inhealth, dan modus pencucian uang dan/atau pendanaan terorisme;
5. Memastikan bahwa formulir yang berkaitan dengan Nasabah telah mengakomodasi data yang diperlukan dalam penerapan program APU dan PPT;
6. Melakukan evaluasi terhadap hasil pemantauan dan analisis transaksi Nasabah untuk memastikan ada atau tidak adanya Transaksi Keuangan Mencurigakan;
7. Menatausahakan hasil pemantauan dan evaluasi;
8. Memastikan pengkinian data dan profil Nasabah serta data dan profil transaksi Nasabah;
9. Memastikan bahwa kegiatan usaha berisiko tinggi terhadap TPPU dan/atau TPPT diidentifikasi secara efektif sesuai dengan kebijakan dan prosedur Mandiri Inhealth;
10. Memastikan adanya mekanisme komunikasi yang baik dari setiap satuan kerja terkait kepada unit kerja khusus atau pejabat yang bertanggung jawab terhadap penerapan program APU dan PPT dengan menjaga kerahasiaan informasi dan memperhatikan ketentuan anti *tipping-off*;
11. Melakukan pengawasan terkait penerapan program APU dan PPT terhadap satuan kerja terkait;
12. Memastikan adanya identifikasi area yang berisiko tinggi yang terkait dengan penerapan program APU dan PPT dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan dan sumber informasi yang memadai;
13. Menerima, melakukan analisis dan menyusun LTKM yang disampaikan oleh unit kerja;
14. Memastikan seluruh kegiatan dalam rangka penerapan program APU dan PPT terlaksana dengan baik;

Duties of PIC of AML-CTF

In performing its duties, the person in charge of AML and CTF program implementation is helped by at least one person who execute, report, and is responsible to the Board of Directors that have the authority over Compliance and/or Risk Management function.

The person in charge of implementing AML and CTF programs has duties and responsibilities that at least include the following:

1. Periodically analyze the risk assessment of TPPU and/or TPPT related to customers, geographical areas or countries, products or services, transactions, and distribution networks (delivery channels);
2. Formulate, update, and introduce policies and procedures for AML and CTF program implementation that have been developed to manage and mitigate risks based on risk assessment to be considered and approved by the Board of Directors;
3. Ensure the availability of a system that can identify, analyze, monitor, and provide reports effectively on the characteristics of transactions carried out by Customers;
4. Ensure that the policies and procedures compiled are in accordance with changes and developments that include, among others, products, services, and technology within Mandiri Inhealth, activities and complexities of Mandiri Inhealth's business, volume of Mandiri Inhealth's transactions, and money laundering and/or terrorism financing modus operandi;
5. Ensure that the forms relating to Customers have accommodated the data required in the AML and CTF program implementation;
6. Evaluate the results of monitoring and analysis of customer transactions to ensure the presence or absence of Suspicious Financial Transactions;
7. In charge of the administration of monitoring and evaluation results;
8. Ensure the Customer's data and profiles as well as the Customer's transaction data and profiles are updated;
9. Ensure that business activities with high risk of TPPU and/or TPPT are identified effectively in accordance with Mandiri Inhealth's policies and procedures;
10. Ensure the existence of a good communication mechanism for each work unit related to a special work unit or officials in charge of AML and CTF program implementation by maintaining confidentiality of information and paying attention to anti tipping-off provisions;
11. Exercise supervision related to AML and CTF program implementation for related work units;
12. Ensure the identification of high risk areas associated with AML and CTF program implementation by referring to the provisions of the laws and regulations as well as reliable sources of information;
13. Receive, analyze, and prepare LTKM submitted by work units;
14. Ensure that all activities within the framework of implementing the APU-PPT program are performed properly;

15. Memantau, menganalisis, dan merekomendasikan kebutuhan pelatihan tentang penerapan program APU dan PPT bagi pejabat dan/atau pegawai Mandiri Inhealth.

Kewenangan Penanggung Jawab APU-PPT

Penanggung jawab APU-PPT mempunyai kewenangan sebagai berikut:

1. Memperoleh akses terhadap informasi yang dibutuhkan yang ada di seluruh unit kerja;
2. Melakukan koordinasi dan pemantauan terhadap penerapan program APU dan PPT dengan unit kerja terkait;
3. Mengusulkan pejabat dan/atau pegawai unit kerja terkait untuk membantu penerapan program APU dan PPT;
4. Melaporkan Transaksi Keuangan Mencurigakan, dan/atau transaksi keuangan yang dilakukan oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau pihak terafiliasi dengan Direksi atau Dewan Komisaris secara langsung kepada PPATK.

Pengendalian Internal

Mandiri Inhealth wajib memiliki sistem pengendalian internal yang efektif. Pelaksanaan sistem pengendalian internal yang efektif antara lain dibuktikan dengan:

1. Memiliki kebijakan, prosedur, dan pemantauan internal yang memadai;
2. Adanya batasan wewenang dan tanggung jawab satuan kerja terkait dengan penerapan program APU dan PPT;
3. Dilakukannya pemeriksaan secara independen untuk memastikan efektivitas penerapan program APU dan PPT.

Pelaporan

Pemenuhan Pelaporan APU dan PPT Mandiri Inhealth ke regulator adalah sebagai berikut:

1. Laporan Sistem Informasi Pengguna Jasa Terpadu (SIPESAT). Pelaporan dilakukan per triwulan yaitu pada bulan Januari, April, Juli, Oktober dan paling lambat tanggal 15 bulan pelaporan;
2. Laporan Daftar Terduga Teroris dan Organisasi Teroris (DTTOT). Pelaporan dilakukan secara berkala dan paling lambat disampaikan 3 (tiga) hari kerja setelah surat diterima;
3. Laporan Rencana Pengkinian Data dilakukan pada setiap tahun paling lambat tanggal 31 Desember;
4. Laporan Realisasi Pengkinian Data dilakukan pada setiap tahun paling tanggal 31 Januari;
5. Laporan Transaksi Keuangan Mencurigakan paling lambat paling lama 3 (tiga) hari kerja setelah Mandiri Inhealth mengetahui adanya unsur Transaksi Keuangan Mencurigakan;
6. Laporan Penyesuaian Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program APU dan PPT paling lambat 6 bulan sejak tanggal 30 September 2019 yaitu tanggal 31 Maret 2020;
7. Laporan Pertukaran Data Elektronik PEDAL KPK;
8. Laporan Permintaan Data/Informasi Nasabah PPATK.

15. Monitor, analyze, and recommend a need for training in AML and CTF program implementation for officials and/or employees of Mandiri Inhealth.

Authority of Person in Charge of AML-CTF

Authorities of the person in charge of AML-CTF are as follows:

1. Gain access to the information needed in all work units;
2. Coordinate and monitor the implementation of AML and CTF programs with the relevant work units;
3. Propose officials and/or employees of related work units to assist in the implementation of APU-PPT programs;
4. Report Suspicious Financial Transactions and/or financial transactions conducted by the Board of Directors, Board of Commissioners, and/or Parties affiliated with the Board of Directors or Board of Commissioners, directly to PPATK.

Internal Control

Mandiri Inhealth is required to have an effective internal control system. Effective implementation of the internal control system, among others, is proven by the following:

1. Having adequate internal policies, procedures and monitoring;
2. Having limitation on the authority and responsibility of the work units related to the implementation of AML and CTF programs;
3. Conducting independent inspection to ensure the effectiveness of AML and CTF program implementation.

Reporting

Submitting the following Mandiri Inhealth's AML and CTF reports to the regulator:

1. Integrated Service User Information System (SIPESAT) Reports. The reporting is done quarterly, namely in January, April, July, and October and no later than the 15th of the reporting month;
2. List of Suspected Terrorists and Terrorist Organizations (DTTOT) Reports. The reporting is done periodically and no later than three working days after the letter is received;
3. Data Updating Plan Reports are delivered every year, no later than 31 December;
4. Data Updating Realization Reports are sent every year, no later than 31 January;
5. Suspicious Financial Transaction Reports no later than 3 (three) working days after Mandiri Inhealth becomes aware of suspicious financial transaction elements;
6. Adjustments to Policies and Procedures for AML and CTF Program Implementation Reports no later than six months since 30 September 2019, which is 31 March 2020;
7. KPK PEDAL Electronic Data Exchange Report;
8. Customer Data/Information Request Report.

Sanksi atas Pelanggaran

Bentuk sanksi yang dikenakan jika tidak menerapkan program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme sebagai mana tercantum dalam POJK No. 23/POJK.01/2019 Pasal 66 adalah sebagai berikut:

1. Peringatan atau teguran tertulis;
2. Denda dalam bentuk kewajiban membayar sejumlah uang; dikenakan paling banyak sebesar Rp5.000.000.000,00 bagi orang perseorangan dan paling banyak sebesar Rp15.000.000.000,00 bagi Perseroan;
3. Pembatasan kegiatan usaha tertentu;
4. Pembekuan kegiatan usaha tertentu;
5. Pencantuman anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, pegawai PJK, pemegang saham dalam daftar orang tercela di sektor jasa keuangan.

Kegiatan Penerapan APU PPT selama tahun 2020 adalah sebagai berikut:

1. Aktivasi aplikasi PEDAL KPK;
2. Registrasi aplikasi SIGAP OJK;
3. Registrasi dan Pengkinian Data, Pendaftaran Petugas aplikasi go-AML PPATK;
4. Penyusunan Penyesuaian Kebijakan dan Prosedur Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
5. Penyusunan Petunjuk Teknis Penerapan Prinsip Mengenal Nasabah;
6. Penyusunan Petunjuk Teknis Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme Berbasis Risiko (*Risk Based Approach/ RBA*);
7. Penyusunan Kertas Kerja Profil Risiko APU dan PPT;
8. Penyusunan *Database Politically Exposed Person* (PEP);
9. Penyusunan Formulir *Enhanced Due Diligence* (EDD);
10. Sosialisasi Penerapan Program APU PPT tentang prosedur *Customer Due Diligence* (CDD);
11. Sosialisasi dan Simulasi Kertas Kerja Profil Risiko serta alur proses dalam penerapan prosedur CDD dan EDD;
12. Penyampaian pemenuhan pelaporan SIPESAT, DTTOT, LTKM, PEDAL, Rencana dan Realisasi Pengkinian Data, Permintaan Data/Informasi PPATK, Pengisian Kuesioner OJK dan Entitas Utama.
13. Mengikuti Webinar Series APU dan PPT – OJK;
14. Mengikuti Webinar Penerapan *Risk Based Approach* dalam Program APU PPT - Ernst & Young Indonesia;
15. Mengikuti Rapat Koordinasi Mandiri Group dalam rangka Persiapan *Mutual Evaluation Review* (MER) Indonesia;
16. Mengikuti Rapat Komite mengenai *review* terhadap organisasi dan tools APU dan PPT di Perusahaan Anak;
17. Mengikuti *sharing session* Penerapan APU dan PPT - Mandiri Sekuritas.

Sanctions for Violations

The form of sanctions that are imposed if they do not implement Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing programs as stipulated in POJK No. 23/POJK.01/2019 Article 66 are described as follows:

1. Written warning or notice;
2. Fines in the form of obligation to pay a sum of money; subject to a maximum of IDR 5,000,000,000 for individuals and a maximum of IDR 15,000,000,000 for companies;
3. Limitation on certain business activities;
4. Suspension of certain business activities;
5. Inclusion of members of the Board of Directors and Board of Commissioners, PJK employees, and shareholders in the list of disgraceful people in the financial services sector.

Activities of AML-CTF Implementation in 2020 are as follows:

1. Activation of KPK PEDAL Application;
2. Registration of OJK SIGAP Application;
3. Registration and Data Updating, Registration of PPATK go-AML Application Officers;
4. The making of Adjustments to Policies and Procedures for Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML and CTF) Program Implementation of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
5. The development of Technical Guidance on the Application of Knowing Your Customers Principle;
6. The development of Technical Guidance on Risk-Based Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing Program Implementation (Risk-Based Approach/RBA);
7. The writing of AML and CTF Risk Profile Working Papers;
8. The creation of Database of Politically Exposed Person (PEP);
9. The compiling of Enhanced Due Diligence (EDD) Forms;
10. Dissemination of AML-CTF Program Implementation regarding the procedure for Customer Due Diligence (CDD);
11. Dissemination and Simulation of Risk Profile Working Papers as well as the process flow in applying procedures for CDD and EDD;
12. Submission of SIPESAT, DTTOT, LTKM, PEDAL, Planning and Realization of Data Updating, PPATK Data/ Information Request, and Completion of OJK and Main Entities Questionnaire.
13. Attended AML and CTF Webinar Series, OJK;
14. Attended Webinar on Risk-Based Approach in AML-CTF Programs, Ernst & Young Indonesia;
15. Attended Coordination Meeting of Mandiri Group as part of the preparation for Indonesia's Mutual Evaluation Review;
16. Attending Committee Meetings about reviews of the organization as well as AML and CTF tools in Subsidiaries;
17. Attending a sharing session on AML and CTF Implementation, Mandiri Sekuritas.

KEBIJAKAN GRATIFIKASI
GRATIFICATION POLICY

Dalam melakukan usahanya menghargai dan menjunjung tinggi etika bisnis. Mandiri Inhealth telah mengatur terkait pemberian dan penerimaan Gratifikasi kepada pihak lain (pelanggan dan pihak lain yang terkait) dengan memperhatikan etika bisnis yang berlaku di Indonesia dan hanya dilakukan untuk kepentingan Perseroan serta dapat dipertanggungjawabkan.

In order to respect and uphold business ethics, Mandiri Inhealth has regulated the granting and receiving of Gratification to other parties (customers and other related parties) by taking into account business ethics that apply in Indonesia and is only carried out for the benefit of the Company and can be accounted for.

Pemberian Gratifikasi yang dapat dipertanggungjawabkan adalah yang dilakukan sesuai kebijakan Perseroan, mendapat otorisasi dari pejabat yang berwenang, dilakukan pengendalian yang baik, serta dicatat dan dibukukan sesuai kebijakan akuntansi Perusahaan. Apabila terjadi suatu kondisi yang tidak dapat dihindari yang mengharuskan Pegawai untuk memberikan hadiah di luar batas kewenangannya, maka yang bersangkutan harus mendapatkan ijin tertulis dari atasannya. Tidak terdapat batasan dalam pemberian hadiah berupa benda promosi Perusahaan kepada pihak ketiga. Pegawai maupun anggota keluarga yang langsung maupun tidak langsung tidak diperkenankan menerima Gratifikasi, dari siapapun yang diperkirakan akan menimbulkan potensi berkurangnya independensi atau objektivitas dalam pengambilan keputusan. Pengendalian gratifikasi bertujuan untuk membangun nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan dan menanamkan nilai integritas kepada seluruh pegawai sehingga dalam menjalankan aktivitas bisnis sehari-hari dengan pemegang polis, vendor, rekanan, dan seluruh pemangku kepentingan yang selalu didasarkan pada kode etik, namun tidak bertentangan dengan ketentuan Pengendalian Gratifikasi.

Gratification that can be accounted for are those that are carried out in accordance with the Company's policy, have been authorized by authorized officials, have been properly controlled, and are recorded and documented in accordance with the Company's accounting policies. In the event of an unavoidable condition that requires an Employee to give a gift beyond their authority, the concerned employee must obtain written permission from their supervisor. There is no limit in the giving of gifts in the form of the Company's promotional items to third parties. Employees and family members who are directly or indirectly not permitted to receive Gratification, from anyone who is expected to cause the potential for a decrease in independence or objectivity in the decision making. Gratification control aims to foster values of Corporate Governance and instill the value of integrity in all employees so that daily business activities conducted with policyholders, vendors, partners, and all stakeholders are always based on a code of conduct but not conflicting with the provisions of Gratification Control.

Penerimaan Gratifikasi yang akan menimbulkan potensi berkurangnya independensi atau objektivitas sedapat mungkin dihindari. Jika seorang Pegawai dihadapkan kepada keadaan yang tidak memungkinkan untuk menolak pemberian hadiah, maka hadiah tersebut dapat diterima tetapi harus segera mengungkapkannya kepada atasan langsung, selanjutnya atasan langsung melaporkan ke Departemen Kepatuhan. Dengan memperhatikan kondisi internal dan eksternal Perseroan saat ini, maka Perseroan menetapkan aturan khusus mengenai Penerimaan dan Pemberian Gratifikasi oleh Pegawai.

Acceptance of Gratification that would potentially reduce independence or objectivity to be avoided wherever possible. If an employee is faced with circumstances that make it impossible to refuse gift giving, then the gift can be accepted but must be immediately disclosed to the direct supervisor, then the supervisor immediately reports to the Compliance Department. By taking into account the current internal and external conditions of the Company, the Company has established special rules regarding the Acceptance and Giving Gratification by Employees.

Pengelolaan Pengendalian Gratifikasi

Dalam pelaksanaan kegiatan bisnis Perseroan tidak terlepas dari hubungan dan interaksi antara para pihak baik internal maupun eksternal yang saling menjalin kerja sama secara harmonis, serasi dan berkesinambungan dengan tidak melupakan etika dan prinsip-prinsip GCG. Terkait dengan hubungan bisnis tersebut, maka hal yang sering terjadi dalam praktek kerja sehari-hari yaitu tidak terhindarkannya praktek Pemberian dan/atau Penerimaan Gratifikasi dari satu

Management of Gratification Control

The performance of the Company's business activities is inseparable from relationships and interactions between parties, both internal and external, which collaborate harmoniously, compatibly, and sustainably with each other by not forgetting GCG ethics and principles. Related to the business relationship, the thing that often happens in day-to-day work practices is the inevitable practice of Giving and/or Receiving Gratification from one party to another.

pihak kepada pihak yang lainnya. Pengendalian Gratifikasi merupakan tugas dan tanggung jawab seluruh Jajaran Mandiri Inhealth. Seluruh Jajaran Mandiri Inhealth dilarang menerima dan atau memberikan uang dan/atau barang Gratifikasi dan/atau Bingkisan yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya. Dalam hal Direksi/Dewan Komisaris/Pegawai menerima Gratifikasi maka wajib melakukan penolakan terhadap pemberian tersebut pada kesempatan pertama secara sopan dan segera melaporkannya kepada Unit Kerja (Departemen) Kepatuhan.

Gratification Control is the duty and responsibility of all Mandiri Inhealth's management and staffs. All Mandiri Inhealth's management and staffs are prohibited from receiving and/or giving Gratification and/or Gift items related to their positions and contrary to their obligations or duties. In the event that the Board of Directors/ Board of Commissioners/ Employees receive Gratuities, they must reject the gift at the first opportunity politely and immediately report it to the Compliance Work Unit (Department).

Pengelola Pelaporan Gratifikasi

Struktur Organisasi Unit Pengendali Gratifikasi

Gratification Reporting Management

Organizational Structure of the Gratification Control Unit (UPG)

Pembina UPG **UPG Supervisor**	:	Direktur Kepatuhan Director of Compliance
Koordinator UPG **UPG Coordinator**	:	Kepala Divisi Manajemen Risiko Head of Risk Management Division
Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) **Gratification Control Unit (UPG)**	:	Departemen Kepatuhan Compliance Department

Mekanisme Pelaporan Gratifikasi

Seluruh Jajaran Mandiri Inhealth dilarang menerima dan atau memberikan uang dan/atau barang Gratifikasi dan/atau Bingkisan yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajiban atau tugasnya. Dalam hal Direksi/Dewan Komisaris/Pegawai menerima Gratifikasi maka wajib melakukan penolakan terhadap pemberian tersebut pada kesempatan pertama secara sopan dan segera melaporkannya kepada Unit Pengendali Gratifikasi.

Pegawai Mandiri Inhealth yang menerima/menolak gratifikasi wajib melaporkan penerimaan/penolakannya kepada UPG dengan mengisi Formulir Penerimaan Gratifikasi dan Berita Acara Pengembalian Gratifikasi paling lama 3 (tiga) hari kerja setelah penerimaan/penolakan gratifikasi dilakukan.

Setelah menerima pelaporan gratifikasi, UPG akan melakukan *review* dan analisa terhadap laporan gratifikasi paling lambat 3 (tiga) hari kerja sejak formulir diterima. Berdasarkan hasil *review*, UPG melaporkan kepada Koordinator UPG dan kemudian koordinator UPG akan memberikan arahan dan rekomendasi serta melaporkan kepada Pembina UPG. Pembina UPG selanjutnya melakukan penetapan atas kepemilikan gratifikasi dan UPG akan menindaklanjuti keputusan Pembina UPG.

Gratification Reporting Mechanism

All Mandiri Inhealth's management and staffs are prohibited from receiving and/or giving Gratification and/or Gift items related to their positions and contrary to their obligations or duties. In the event that the Board of Directors/ Board of Commissioners/ Employees receive Gratification, they must reject it at the first opportunity politely and immediately report it to the Gratification Control Unit

Mandiri Inhealth employees who accept/ reject gratification must report their acceptance/ rejection to UPG by filling in the Gratification Receipt Form and Minutes of Return of Gratification no later than 3 (three) working days after the acceptance/ rejection of gratification.

After receiving the gratification report, UPG will review and analyze the gratification report no later than 3 (three) working days from the receipt of the form. Based on the results of the review, UPG reports to the UPG Coordinator who will provide directives and recommendations as well as report it to UPG Supervisor. UPG Supervisor will then decide the gratification ownership and UPG will follow up the decision of UPG Supervisor.

Jenis Gratifikasi

1. Diperbolehkan
   a. Berlaku umum dan tidak terkait kedinasan;
   b. Tidak memiliki potensi benturan kepentingan;
   Contoh : Hadiah langsung/undian, *voucher* belanja, keuntungan penempatan dana/tabungan pribadi.

Types of Gratification

1. Allowed
   a. Generally accepted and not related to the official duties;
   b. Do not have conflict of interest;
   Example: Lottery/raffle prize, shopping vouchers, profit from fund allocation/personal savings account.

2. Wajib Lapor (Kedinasan)
   a. Diperoleh secara sah dalam acara resmi kedinasan dan tidak memiliki potensi benturan kepentingan;
   b. Praktik yang wajar dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan kode etik;
   Contoh: plakat, cinderamata, *goodybag/ gimmick*, fasilitas pelatihan dan honor pembicara.

3. Wajib Lapor (Suap)
   Diperoleh dari pihak-pihak yang di duga memiliki keterkaitan dengan jabatan penerima dan memiliki potensi benturan kepentingan.
   Contoh: uang, jamuan makan, hiburan, akomodasi, bingkisan/hadiah pada hari raya keagamaan atau ulang tahun.

2. Mandatory Report (Official Duties)
   a. Legally obtained in official events and do not have the potential for a conflict of interest;
   b. Reasonable practices that are not conflicting with the laws and regulations as well as code of conduct;
   Example: placards, souvenirs, goody bags/gimmicks, training facility, and resource person fees.

3. Mandatory Report (Bribery)
   Obtained from parties who are believed to have involvement with the receiver's position and potential for conflict of interest.
   Example: money, dinner party, entertainment, accommodation, gifts/presents on religious holidays or birthdays.

Sosialisasi Kebijakan Gratifikasi

Sosialisasi terhadap Pengendalian Gratifikasi di Mandiri Inhealth dilakukan secara berkelanjutan kepada seluruh level organisasi untuk meningkatkan *awareness*. Media yang digunakan dalam melakukan sosialisasi atas kebijakan pengendalian Gratifikasi yaitu melalui pengiriman, Buku Saku GCG, Poster, sosialisasi tatap muka (*Online/ Offline*) serta penyampaian himbauan kepada seluruh rekanan/mitra kerja Mandiri Inhealth melalui surat untuk tidak memberikan gratifikasi terkait perayaan keagamaan.

Dissemination of Gratification Policy

Dissemination of Gratification Control at Mandiri Inhealth is carried out on an ongoing basis to all levels of the organization to increase awareness. The media used in disseminating Gratification control policies are E-mail Blasts, GCG Pocket Books, Posters, Online/Offline Meetings, and issuance of appeal to all Mandiri Inhealth's suppliers/partners by letter not to provide gratification related to religious celebrations.

Laporan Gratifikasi Tahun 2020

Dalam implementasi pengelolaan pelaporan gratifikasi selama tahun 2020 telah diterima sebanyak 5 (lima) laporan dengan rincian sebagai berikut:

Gratification Report in 2020

In the implementation of gratification reporting management in 2020, 5 (Five) reports were received with the following details:

Bulan month	**Jumlah Pelaporan Gratifikasi** Number of Gratification Reporting
Januari / January	1
Februari / February	-
Maret / March	-
April / April	-
Mei / May	-
Juni / June	-
Juli / July	1
Agustus / August	-
September / September	-
Oktober / October	2
November / November	-
Desember / December	1

PEMBERIAN DANA KEGIATAN SOSIAL DAN/ATAU KEGIATAN POLITIK

FUNDING FOR SOCIAL ACTIVITIES AND/OR POLITICAL ACTIVITIES

Sepanjang tahun 2020, informasi mengenai pemberian dana pada kegiatan sosial dapat dilihat pada pembahasan bab *Corporate Social Responsibility* (CSR), sedangkan terkait dengan kegiatan politik tidak terdapat pemberian dana oleh Perseroan.

During 2020, information regarding funding for social activities can be seen in the discussion of the Corporate Social Responsibility (CSR) chapter, while in relation to political activities, there is no funding provided by the Company.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

Perseroan menyadari bahwa pembangunan berkelanjutan harus didukung dengan menerapkan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Tujuan pembangunan berkelanjutan antara lain untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan.

The Company realizes that sustainable development must be supported by performing Corporate Social Responsibility (CSR) activities. The objectives of sustainable development are, among others, to ensure the integrity of the environment as well as safety, abilities, welfare, and quality of life of the present and future generations.

Dalam mengimpementasikan CSR, Perseroan mengadopsi ISO 26000 yang merupakan Panduan Tanggung Jawab Sosial dengan memastikan keberlanjutan aktivitas Perseroan menggunakan tujuh area tanggung jawab sosial. Ketujuh area CSR tersebut adalah *Organizational Governance*, Hak Asasi Manusia (HAM), Ketenagakerjaan, Lingkungan Hidup, Praktik Kegiatan Institusi yang Adil, Isu Konsumen, serta Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat.

Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
In implementing CSR, the Company adopts ISO 26000 that is the Guidance on Social Responsibility by ensuring the continuity of the Company's activities using seven areas of social responsibility. The seven CSR areas are Organizational Governance, Human Rights, Labor Practices, Environment, Fair Institutional Practices, Consumer Issues, as well as Community Engagement and Development.

- Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
  Corporate Social Responsibility Governance
- Tanggung Jawab atas Prosedur Operasi yang Wajar
  Responsibility for Fair Operations Procedure
- Komitmen atas Hak Asasi Manusia
  Commitment to Human Rights
- Tanggung Jawab Sosial Terhadap Lingkungan Hidup
  Social Responsibility for the Environment
- Tanggung Jawab Sosial pada Praktik Ketenagakerjaan
  Social Responsibility for Employment Practices
- Tanggung Jawab atas Isu Konsumen
  Responsibility for Consumer Issues
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan pada Pelibatan dan Pengembangan Masyarakat
  Corporate Social Responsibility for Community Engagement and Development

Selengkapnya tentang pelaksanaan CSR oleh Perseroan dapat dilihat pada bab Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

More information about CSR implementation by the Company can be seen in the Corporate Social Responsibility chapter in this Annual Report.

PERKARA PENTING
SIGNIFICANT CASES

Sepanjang tahun 2020, jumlah permasalahan hukum perdata dan pidana yang telah selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) dan yang masih dalam proses penyelesaian dapat disajikan melalui tabel sebagai berikut.

Throughout 2020, total civil and criminal legal cases which were completed (having absolute legal power) and those which were under settlement process can be presented through the following table:

Tabel Perkara Penting
Table of Significant Cases

No.	Perkara Penting Significant Cases	Jumlah Total		
		Perdata Civil	Pidana Criminal	Hubungan Industrial Industrial Relations
1	Telah Selesai (telah mempunyai kekuatan hukum yang tetap) Settled (Final and conclusive decision)	1	Nihil None	Nihil None
2	Dalam Proses Penyelesaian In settlement process	3	Nihil None	Nihil None

Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan

Significant Cases Faced by the Company

Tabel Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Table of Significant Cases Faced by the Company

No.	Pokok Perkara/Gugatan Case Profile/ Lawsuit	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Condition	Upaya Manajemen Management Effort	Sanksi yang dikenakan Sanctions Imposed
1	Pembayaran manfaat asuransi berupa pelunasan sisa hutang tertanggung pada pemegang polis (MTF) Nomor perkara 2/ Pdt.G/2018/PN.Ktp jo 79/ PDT/2018/PT.PTK jo 3079K/2019 Payment of insurance benefit by settling the remaining debts of the insured to the policyholder (MTF). Case No. 2/Pdt.G/2018/PN.Ktp in conjunction with 79/PDT/2018/ PT.PTK in conjunction with 3079K/2019	Berkekuatan hukum tetap oleh Mahkamah Agung RI Final and conclusive by the Supreme Court of Republic of Indonesia	Kalah pada tingkat kasasi, dan sedang melakukan proses pelaksanaan putusan kasasi Lost the appeal, and currently is in the process of upholding the appeal	Melaksanakan putusan Enforce the ruling	Pembayaran manfaat asuransi Insurance benefit payment
2	Pembayaran manfaat asuransi berupa pelunasan sisa hutang tertanggung pada pemegang polis (MTF) Nomor perkara 283/ Pdt.G/2020/PN. Pbr Payment of insurance benefit by settling the remaining debts of the insured to the policyholder (MTF). Case No. 283/Pdt.G/2020/PN. Pbr	Sedang proses pada pengadilan negeri Pekanbaru Undergoing a trial process in Pekanbaru District Court	Belum ada Nothing yet	Mengikuti proses persidangan Attending the Trial Process	Nihil None

Tabel Perkara Penting yang Dihadapi Perusahaan
Table of Significant Cases Faced by the Company

No.	Pokok Perkara/Gugatan Case Profile/ Lawsuit	Status Penyelesaian Settlement Status	Pengaruh terhadap Kondisi Perusahaan Impact on the Company's Condition	Upaya Manajemen Management Effort	Sanksi yang dikenakan Sanctions Imposed
3	Pembayaran manfaat asuransi berupa pelunasan sisa hutang tertanggung pada pemegang polis (MTF) Nomor perkara 21/ Pdt.G/2020/PN.Pgp Payment of insurance benefit by settling the remaining debts of the insured to the policyholder (MTF). Case No. 21/Pdt.G/2020/PN.Pgp	Sedang minutasi putusan: Gugatan tidak dapat diterima The ruling is being recorded: The lawsuit was not accepted	Nihil None	Nihil None	Nihil None
4	Tuntutan dugaan penggunaan klausula baku pada akad pembiayaan oleh MTF kepada Debitur. Nomor perkara 695/Pdt.G/2020/ PN. Jkt.Pst MTF sued the Debtor for allegation of using a contract of adhesion in the financing agreement. Case No. 695/Pdt.G/2020/PN. Jkt.Pst	Sedang berjalan proses persidangan pada PN Jakpus Undergoing a trial process in the District Court of Jakarta Pusat	Nihil None	Mengikuti proses persidangan Attending the Trial Process	Nihil None

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat perkara penting yang sedang dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Significant Cases Faced by the Board of Commissioners and Board of Directors in Office

During 2020, there were no significant cases faced by the Board of Commissioners and Board of Directors in office.

Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Anak Perusahaan

Sampai dengan 31 Desember 2020 Mandiri Inhealth belum memiliki Entitas Anak, sehingga tidak terdapat informasi perkara penting yang dihadapi oleh entitas anak.

Significant Cases Faced by Subsidiaries

As of 31 December 2020, Mandiri Inhealth did not have a Subsidiary; therefore, there is no information on significant cases faced by Subsidiaries.

Sanksi Administratif yang Dikenakan Kepada Perusahaan, Dewan Komisaris, Direksi Oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada Perseroan, Dewan Komisaris, Direksi oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya.

Administrative Sanctions Imposed on the Company, the Board of Commissioners, and Board of Directors by Capital Market Authorities or Other Authorities

During 2020, there were no administrative sanctions imposed on the Company, the Board of Commissioners, and Board of Directors by Capital Market Authorities or Other Authorities.

AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN
ACCESS TO INFORMATION AND CORPORATE DATA

Dalam upaya memberikan informasi yang transparan kepada publik pemberian informasi mengenai Perseroan. Perseroan senantiasa memberikan kemudahan akses Informasi dan data Perseroan secara tepat waktu, akurat dan lengkap kepada seluruh pemangku kepentingan. Mandiri Inhealth telah menerapkan keterbukaan informasi untuk keperluan internal berkaitan dengan perencanaan Perseroan yang dapat berpengaruh signifikan bagi Pegawai berupa Laporan Tahunan RKAP, RJPP, Kebijakan dan Prosedur Perseroan, serta informasi terbaru lainnya tentang Perseroan melalui berbagai media komunikasi seperti *Website* dan *E-mail*, di samping itu informasi dan data mengenai Mandiri Inhealth dapat diperoleh melalui:

Alamat Kantor Pusat:
Menara Palma, Lantai. 20
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X2, Kav. 6
Kuningan Jakarta 12950, Indonesia
Telp: (021) 525 0900
Fax: (021) 525 0708

Situs *Website*:
www.mandiriinhealth.co.id

***Customer Care*:**
Email: customerservice@mandiriinhealth.co.id

In order to provide transparent information regarding the Company to the public, the Company always ensures ease of access to the Company's information and data in a timely, accurate, and complete manner for all stakeholders. Mandiri Inhealth has implemented disclosure of information for internal purposes related to the Company's planning that may have a significant effect on Employees in the form of RKAP Annual Report, RJPP, Company Policies and Procedures, as well as other recent information about the Company through various communication media such as the Website and E-mail, besides that information and data about Mandiri Inhealth can be obtained through:

Head Office Address:
Menara Palma, Lantai. 20
Jl. H.R. Rasuna Said Blok X2, Kav. 6
Kuningan Jakarta 12950, Indonesia
Telp: (021) 525 0900
Fax: (021) 525 0708

Website:
www.mandiriinhealth.co.id

Customer Care:
Email: customerservice@mandiriinhealth.co.id

PROGRAM ANTI KORUPSI
ANTI-CORRUPTION PROGRAM

Mandiri Inhealth telah memiliki beberapa kebijakan yang terkait dengan Pencegahan Korupsi, antara lain diatur dalam kebijakan internal kontrol, Peraturan Perseroan, *Kode Etik* serta menyusun Nilai-nilai Budaya Perusahaan (*Corporate Culture*) antara lain menanamkan *value integrity* dari seluruh Pegawai Mandiri Inhealth. Tindakan-tindakan yang dilakukan Mandiri Inhealth untuk mengatasi isu-isu praktek korupsi, secara khusus diatur dalam *Code of Conduct* telah diatur antara lain sebagai berikut:

1. Larangan kepada seluruh jajaran Perseroan untuk meminta atau menerima, menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan keuntungan dari Perseroan.

Mandiri Inhealth has had a number of policies related to Corruption Prevention, including internal control policies, Company Regulations, Code of Conduct, and compilation of Corporate Culture Values that cover the inculcation of the value of integrity into all Mandiri Inhealth's Employees. The actions taken by Mandiri Inhealth to address corruption issues, specifically regulated in the Code of Conduct, are as follows:

1. Prohibit all levels of the Company from requesting or receiving, agreeing to receive a gift or reward from a third party that receives or seeks to obtain profit from the Company.

2. Larangan kepada seluruh jajaran Mandiri Inhealth dalam menyalahgunakan wewenang dan mengambil keuntungan baik secara langsung maupun tidak langsung dari pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan bisnis Perseroan untuk:
   a. Keuntungan pribadi;
   b. Keuntungan bagi anggota keluarganya;
   c. Keuntungan bagi pihak-pihak lainnya.
3. Pemberian sanksi dari ringan sampai berat untuk pelanggar larangan tersebut.
4. Mematuhi peraturan eksternal dan internal.
5. Seluruh jajaran Mandiri Inhealth harus membuat pernyataan tahunan (*annual disclosure*) yang memuat semua keadaan atau situasi yang memungkinkan timbulnya pelanggaran/ketidakpatuhan terhadap kode etik perusahaan.
6. Seluruh jajaran Mandiri Inhealth dapat memberikan masukan untuk perbaikan kinerja, penguatan *good corporate governance* serta pencegahan *fraud*.

2. Prohibit all employees of Mandiri Inhealth from abusing their authority and taking the following advantages directly or indirectly from the knowledge obtained from the Company's business activities:
   a. Personal gain;
   b. Benefits for family members;
   c. Benefits for other parties.
3. Imposing sanctions from mild to severe for violators of the prohibition.
4. Comply with external and internal regulations.
5. All levels of Mandiri Inhealth must make an annual disclosure containing all circumstances or situations that allow the occurrence of violations/ noncompliance with the Company's code of conduct.
6. All Mandiri Inhealth's staffs may provide inputs to improve performance, strengthen good corporate governance, and prevent fraud.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System (WBS) atau Sistem Pelaporan Pelanggaran merupakan pengungkapan praktik illegal, tidak bermoral atau melanggar hukum yang dilakukan oleh anggota organisasi (baik mantan pegawai atau yang masih bekerja) yang terjadi di dalam Perseroan. Pengungkapan dilakukan kepada seseorang atau pada perusahaan lain sehingga memungkinkan dilakukan suatu tindakan.

Perseroan harus menciptakan suasana yang mendorong pegawai untuk melaporkan tindakan yang salah, sehingga bisa membuat tindakan yang salah tersebut dihentikan dan dikoreksi secepatnya. Penghargaan terhadap pelapor (*whistleblower*) dan prosedur yang efektif untuk menangani laporan *whistleblower* oleh organisasi, dapat memberikan manfaat yang besar bagi organisasi dan para pegawainya.

WBS memungkinkan penyalahgunaan wewenang dapat dengan cepat diidentifikasi dan dikoreksi sehingga bisa meningkatkan efisiensi, meningkatkan moral pegawai, menghindari tuntutan hukum, dan menghindari citra negatif. WBS tidak akan berhasil jika hanya dibuat aturan dan dan tidak dipraktikkan. Untuk menjalankan sistem ini diperlukan peran aktif pegawai. Pegawai memiliki peranan penting dalam WBS karena pegawai ada sumber untuk mendeteksi hal-hal yang salah.

Whistle-Blowing System (WBS) or Violation Reporting System is a disclosure of illegal, immoral or unlawful practices committed by members of the organization (both former and current employees) that occur within the Company. Disclosure is made to someone or another companies to enable action.

The Company must create an atmosphere that encourages employees to report wrong actions, so that they can stop those wrong actions and take corrective actions as soon as possible. Appreciation for whistleblowers and effective procedures for handling whistleblower reports by the organization can provide great benefits for the organization and its employees.

WBS allows the abuse of authority to be quickly identified and corrected so that it can increase efficiency, improve employees' morale, avoid lawsuits, and avoid negative images. WBS will not succeed if only rules are made and not practiced. To run this system an active role of employees is needed. Employees have an important role in WBS because they have a source to detect things that are wrong.

Pengelolaan Whistleblowing System

Sistem Pelaporan Pelanggaran/*Whistleblowing System* adalah suatu sistem yang berfungsi untuk menampung, menganalisa, dan menindaklanjuti suatu laporan atas adanya dugaan atau terjadinya suatu pelanggaran terhadap kebijakan di lingkungan Mandiri Inhealth. Dalam hal Pegawai Mandiri Inhealth mengetahui adanya pelanggaran di Mandiri Inhealth yang dapat mengakibatkan kerugian atau risiko kerugian yang bersifat finansial atau non finansial bagi Perseroan, maka pegawai tersebut diwajibkan untuk melaporkan pelanggaran tersebut melalui BWS. Direksi dan/atau Dewan Komisaris sebagai pihak yang berwenang sesuai dengan ruang lingkup dan tanggung jawabnya dapat memberikan sanksi, tindakan pembinaan, dan/atau hal lain yang relevan atas pelanggaran berdasarkan berdasarkan ketentuan Perseroan dan regulasi yang berlaku.

Sosialisasi Whistleblowing System

Dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai WBS di seluruh level organisasi, Mandiri Inhealth secara konsisten dan berkelanjutan mengadakan sosialisasi dengan berbagai cara, di antaranya melalui:

1. Email;
2. Buku Saku GCG;
3. Poster;
4. Sosialisasi tatap muka (*online/ offline*).

Mekanisme Pelaporan

Mekanisme *Whistleblowing System* di Perseroan, dengan rincian sebagai berikut:

1. Pelapor membuat laporan pengaduan/penyingkapan pelanggaran dan mengirimkannya secara tertulis dengan mengisi formulir pelaporan dan disampaikan melalui Media Pelaporan yang disediakan (email/*dropbox*);
2. Pelaporan yang disampaikan tanpa identitas tetap diproses, namun demikian dipertimbangkan terlebih dahulu kesungguhan isi laporan, kredibilitas, dan bukti-bukti yang diajukan, serta kemungkinan untuk melakukan konfirmasi pelaporan;
3. Unit Kerja Kepatuhan menerima dan menyaring laporan, apakah terdapat indikasi awal dan termasuk dalam kriteria pelanggaran sehingga dapat ditindaklanjuti? Bila "YA" laporan pengaduan disampaikan kepada Komite Kode Etik, bila "TIDAK" memenuhi kriteria maka proses Pelaporan Pelanggaran dinyatakan "selesai";
4. Komite Kode Etik melakukan investigasi atas indikasi awal paling lambat 14 (empat belas) hari kerja terhadap pengaduan/penyingkapan tersebut dan membuat Berita Acara Laporan Hasil Investigasi Awal dan disampaikan kepada Direksi/Dewan Komisaris;
5. Berdasarkan laporan dari Komite Kode Etik tersebut, Direktur Utama atas nama Direksi atau Dewan Komisaris memutuskan tindak lanjut:
   a. Dihentikan, atau;
   b. Dilakukan investigasi lanjutan dengan menginstruksikan kepada Komite Kode Etik dengan dibantu oleh Unit Kerja Legal dan Internal audit ataupun Investigator Eksternal apabila diperlukan.

Management of Whistleblowing System

Violation Reporting System/Whistleblowing System is a system that functions to accommodate, analyze, and follow up a report of allegations or violations of policies in Mandiri Inhealth's environment. In the event that an employee of Mandiri Inhealth is aware of a violation in Mandiri Inhealth that may result in a loss or risk of loss that is financial or non-financial to the Company, then the employee is required to report the violation through WBS. The Board of Directors and/or the Board of Commissioners as an authorized party in accordance with their scope and responsibilities can provide sanctions, coaching actions, and/or other relevant matters for violations based on the Company's rules and applicable regulations.

Dissemination of Whistleblowing System

In order to improve the understanding of WBS at all organizational levels, Mandiri Inhealth has consistently and continuously performed dissemination activities with various methods, such as the following:

1. Emails;
2. GCG Pocket Books;
3. Posters;
4. Dissemination Meetings (Online/Offline).

Reporting Mechanism

The Whistle-Blowing System mechanism in the Company, with the following details:

1. The whistleblower makes a report to complain about/ reveal violations in writing by completing a reporting form and submitting it through Reporting Media provided (email/ dropbox);
2. Reports submitted anonymously are still processed by taking into account the truthfulness of the content, the credibility, evidences provided, and the possibility to confirm the reports;
3. The Compliance Work Unit receives and examines the reports to determine whether they contain initial indications and are included in the violation criteria so that they can be followed up. If the answer is "YES", the complaint reports are delivered to the Code of Conduct Committee; if the answer is "NO", then they do not meet the criteria and the Violation Reporting process is considered "completed";
4. The Code of Conduct Committee investigates the initial indications of the complaints/ disclosures no later than 14 (fourteen) working days and prepares the Official Report of Preliminary Investigation to be submitted to the Board of Directors/ Board of Commissioners;
5. Based on the report from the Code of Conduct Committee, the President Director on behalf of the Board of Directors or Board of Commissioners decides the follow-up.
   a. Stop the process, or;
   b. Conduct further investigation by instructing the Code of Conduct Committee to undertake with the assistance of the Legal and Internal Audit Work Units or External Investigators if required.

6. Selain itu Direksi juga harus melaporkan hasil keputusan tersebut kepada Dewan Komisaris;
7. Laporan hasil investigasi diselesaikan dalam waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kerja sejak keputusan untuk melakukan investigasi diterima oleh Komite Kode Etik dan kemudian dipresentasikan oleh Komite Kode Etik kepada Direksi atau Dewan Komisaris;
8. Berdasarkan hasil laporan sebagaimana dimaksud diatas, Direktur Utama atas nama Direksi memutuskan:
   a. Laporan penyingkapan ditutup, jika tidak terbukti;
   b. Bekerja sama dengan Unit Kerja SDM dan Kepatuhan c.q Unit Kerja (Departemen) Administrasi SDM dalam hal memberikan sanksi sesuai dengan peraturan Mandiri Inhealth yang berlaku, jika terbukti melakukan tindakan yang melanggar;
   c. Meneruskan pelanggaran yang termasuk tindak pidana kepada instansi/pihak yang berwenang untuk proses lebih lanjut, jika terdapat bukti-bukti yang menunjukkan bahwa pelanggaran tersebut terkait dengan tindak pidana umum dan/atau tindak pidana khusus.

Penyampaian Laporan Pelanggaran

Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan dengan menggunakan media sebagai berikut:

1. Surat tertulis, pada lampiran pedoman ini disertakan formulir pelaporan pelanggaran atau formulir dapat diunduh pada www.mandiriinhealth.co.id;
2. Surat Elektronik/*e-mail*, menggunakan alamat *e-mail* wbs@mandiriinhealth.co.id untuk penerimaan laporan dengan tujuan untuk menjaga kerahasiaan *Whistleblowing officer* dan mencegah keengganan *whistleblower* untuk melaporkan.

6. Additionally, the Board of Directors shall also report the decision to the Board of Commissioners;
7. The report on the investigation results is to be completed no later than 90 (ninety) days since the decision to conduct investigation is received by the Code of Conduct Committee and to be presented by the Code of Conduct Committee to the Board of Directors or Board of Commissioners;
8. Based on the report mentioned above, the President Director on behalf of the Board of Directors shall make the following decision:
   a. To close the disclosure report, if it is not proven;
   b. To work together with HR and Compliance Work Units, in this instance the HR Administration Work Unit (Department), to impose sanctions in accordance with the applicable Mandiri Inhealth's regulations, if the violation is proven;
   c. To turn over the violations considered as a criminal offense to the authorities to be processed further, if there are evidences showing that the violations are related to general and/or particular criminal acts.

Submission of Whistleblowing Report

The violation reports can be submitted using the following media:

1. Written letter, attached to this guideline is a violation reporting form or the form can be downloaded on www.mandiriinhealth.co.id;
2. Electronic Mail/e-mail, use the e-mail wbs@mandiriinhealth.co.id to receive reports with the aim of maintaining the confidentiality of Whistle-Blowing Officers and preventing whistleblowers' unwillingness from reporting.

Alur Bagan Pengelolaan

Management Flow Chart

Alur Proses	Catatan Mutu	Keterangan
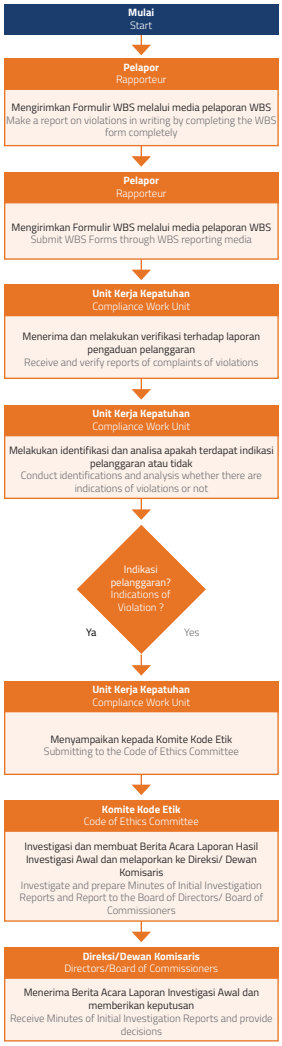	 Formulir WBS WBS Form Laporan Pengaduan Pelanggaran Reports on Violation Complaints Berita Acara Laporan Hasil Investigasi Awal Minutes of Initial Investigation Report	Pelapor merupakan *whistleblower* adalah Pegawai, mitra kerja Mandiri Inhealth dan *stakeholders* lainnya. Unit Kerja Kepatuhan adalah unit yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Diri untuk melakukan fungsi pengendalian gratis di Mandiri Inhealth Formulir WBS memuat tentang 1. Jenis Laporan; 2. Identitas Pelapor; 3. Identitas Terlapor; 4. Detail Informasi; 5. Kronologis Kasus; 6. Saksi dan Bukti. Media pelaporan Wes terdiri dari 3 (tiga): 1. Melaporkan secara langsung kepada Komite Kode Etik; 2. Surat Elektronik/email (wbs@mandirinhealth.co.id); 3. Dropbox; 4. Formulir pelaporan pelanggaran dapat diunduh pada *(www.mandirinhealth.co.id)* yang kemudian dikirim ke dropbox yang tersedia. Memastikan bahwa formulir WBS yang diterima memenuhi syarat pelaporan 1. Memastikan apakah terdapat indikasi awal dan termasuk dalam kriteria pelanggaran; 2. Apabila laporan pengaduan tidak memenuhi kriteria maka proses pelaporan pelanggaran dinyatakan selesai", dan 3. Apabila laporan pengaduan memenuhi kriteria maka proses dilanjutkan kepada Komite Kode Etik. Komite Kode Etik melakukan investigasi atas indikasi awal dalam waktu paling lambat 14 (empat belas) hari kerja terhadap pengaduan/ penyingkapan dan membuat Berita Acara Laporan Hasil Investigasi Awal. Direksi/Dewan Komisaris berhak memutus: 1. Investigasi dihentikan karena tidak memenuhi kriteria; atau 2. Dilakukan investigasi lanjutan dengan menginstruksikan Komite Kode Etik dibantu team Investigasi Lanjutan yaitu Unit kerja Legal dan Internal Audit ataupun Investigator Eksternal apabila diperlukan. Note: Khusus untuk laporan Pengaduan/Penyingkapan berkaitan dengan pelanggaran yang diduga dilakukan oleh Direksi akan ditindaklanjuti oleh Dewan Komisaris
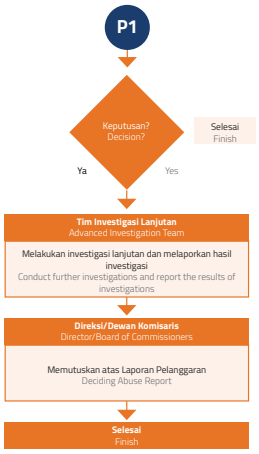		Tim Investigasi Lanjutan terdiri dari komite Kode Etik Unit Kerja Legal dan Internal Audit. Laporan hasil Investigasi diselesaikan dalam waktu selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kerja sejak keputusan untuk melakukan investigasi diterima oleh Komite Kode Etik yang kemudian dipresentasikan kepada Direksi/Dewan Komisaris. Direksi/Dewan Komisaris berhak memutus: 1. Laporan dianggap selesai, jika tidak terbukti; 2. Bekerja sama dengan unit kerja SDM dan kepatuhan dalam hal memberikan sanksi sesuai peraturan Mandiri Inhealth yang berlaku, jika terbukti melakukan tindakan yang melanggar; 3. Meneruskan pelanggaran yang termasuk tindak pidana kepada instansi/pihak yang berwenang untuk diproses lebih lanjut, jika terbukti adanya pelanggaran dengan tindak pidana umum/ korupsi.

Process Flow	Quality Notes	Description
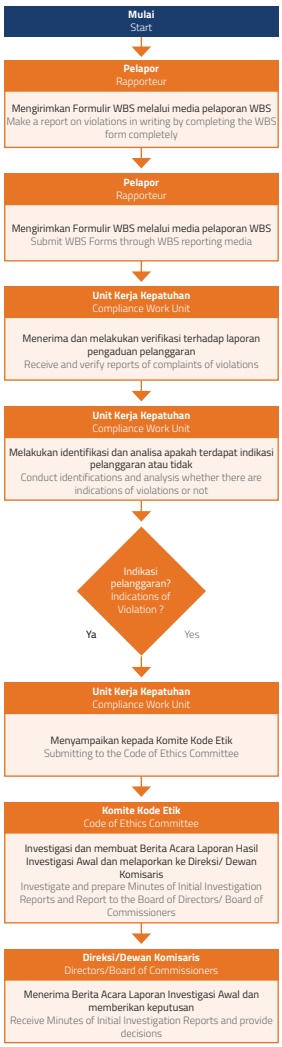	 Formulir WBS WBS Form 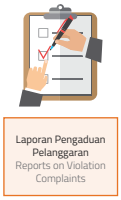 Laporan Pengaduan Pelanggaran Reports on Violation Complaints Berita Acara Laporan Hasil Investigasi Awal Minutes of Initial Investigation Report	Reporting parties as whistleblowers are Employees, Mandiri Inhealth's partners, and other stakeholders. Compliance Work Unit is a unit determined based on a Self Decree to perform the free control function at Mandiri Inhealth. The WBS form contains 1. Types of Reports; 2. Whistle-blower's Identity; 3. Identity of the Reported Party; 4. Detailed Information 5. Chronology of cases; 6. Witnesses and Evidences. WBS reporting media consists of the following: 1. Direct reporting to the Code of Conduct Committee; 2. Electronic Mail/email (wbs@mandirinhealth.co.id); 3. Dropbox; 4. Violation reporting forms can be downloaded on (www.mandirinhealth.co.id), which is then sent to dropbox available. Ensure that the WBS forms received fulfill reporting requirements 1. Ascertain whether there are initial indications and that they are included in the violation criteria; 2. If the complaint report does not meet the criteria, the violation reporting process is declared "completed", and 3. If the complaint report meets the criteria, it shall proceed to the Code of Conduct Committee. The Code of Conduct Committee investigates the initial indications of the complaints/disclosures no later than 14 (fourteen) working days and prepares the Official Report of Preliminary Investigation. The Board of Directors/Board of Commissioners have the right to decide the following: 1. Stop the investigation because it does not meet the criteria, or 2. Conduct further investigation by instructing the Code of Conduct Committee to undertake with the assistance of the Follow-Up Investigation Team, viz. Legal and Internal Audit Work Units or External Investigators if needed. Notes: Specifically for the Complaint/Disclosure Reports related to violations allegedly committed by the Board of Directors, follow-ups will be carried out by the Board of Commissioners
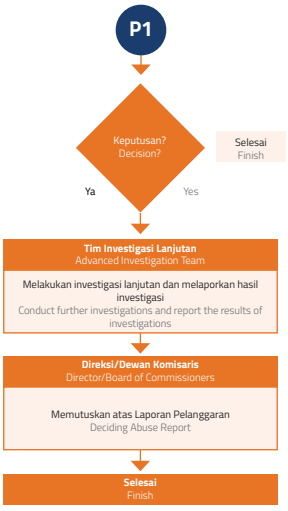		The Follow-Up Investigation Team consists of the Code of Ethics Committee as well as Legal and Internal Audit Work Units. The report on the investigation results is to be completed no later than 90 (ninety) days since the decision to conduct investigation is received by the Code of Conduct Committee and then to be presented to the Board of Directors/Board of Commissioners. The Board of Directors/Board of Commissioners have the right to decide the following: 1. Reports are considered complete, if they are not proven; 2. Collaborate with HR and compliance work units in terms of imposing sanctions in accordance with applicable Mandiri Inhealth's regulations, if it is proven to be an act of violation; 3. To turn over the violations considered as a criminal offense to the authorities to be processed further, if it is proven that there are violations of general criminal acts/corruption.

Perlindungan Bagi *Whistleblower*

Dalam pelaksanaan pengaduan/penyingkapan, *Whistleblowing System* dipayungi oleh Undang-undang No. 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi. Selain Undang-undang No. 13 tahun 2006 tentang perlindungan saksi, Perseroan juga bertanggung jawab atas perlindungan saksi.

Mengingat pentingnya laporan *whistleblower* dalam penanganan pelanggaran, maka kerahasiaan *whistleblower* maupun kasus yang dilaporkan perlu dijaga dengan sebaik-baiknya dengan cara:

1. Identitas *whistleblower* maupun kasus yang dilaporkan dijaga dengan baik oleh Komite Kode Etik misalnya melalui komunikasi yang aman dan penjagaan dokumentasi laporan dengan baik dan dijamin kerahasiaannya oleh Perseroan;
2. Dalam melakukan proses tindak lanjut atas setiap Pengaduan/Penyingkapan wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme;
3. Perseroan menjamin perlindungan terhadap *whistleblower* dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama *whistleblower* menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun;
4. Perlindungan ini juga berlaku bagi pekerja Perseroan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi dengan Pengaduan/Penyingkapan;
5. Insan Mandiri Inhealth yang melanggar prinsip kerahasiaan ini akan diberikan sanksi yang berat sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Protection for Whistleblowers

In the reporting of complaints/disclosures, the Whistle-Blowing System is covered by Law No. 13 of 2006 on Witness Protection. In addition to Law No. 13 of 2006 concerning Witness Protection, the Company is also responsible for witness protection.

Considering the importance of whistleblower reports in handling violations, the confidentiality of whistleblowers and the reported cases needs to be maintained as well as possible by the following way:

1. The whistle-blowers' identity as well as the reported cases are well maintained by the Code of Conduct Committee, for example through secure communication and proper safeguard of the report documentation, and the Company ensures the confidentiality;
2. In completing the follow-up process of each Complaint/Disclosure, it is required to put forward confidentiality, the principle of presumption of innocence, and professionalism;
3. The Company guarantees the protection for whistleblowers from any form of threats, intimidations, penalties or unpleasant acts of any party as long as the whistleblowers maintain the confidentiality of the reported cases against any party;
4. This protection also applies to the Company's employees who carry out investigations or parties providing information related to Complaints/Disclosures;
5. Mandiri Inhealth's personnel who violates the confidentiality principle will be subject to severe sanctions in accordance with the applicable provisions of the Company.

Jenis Pelanggaran yang Dapat Dilaporkan

1. Pelanggaran terhadap peraturan perundang-undangan, misalnya pemalsuan tanda tangan, korupsi, penggelapan, manipulasi harga yang membuat penggelembungan anggaran, penggunaan narkoba, perusakan barang;
2. Pelanggaran terhadap pedoman etika (kode etik) perusahaan, misalnya benturan kepentingan, pelecehan, terlibat dalam kegiatan masyarakat yang dilarang;
3. Pelanggaran terhadap kebijakan dan prosedur operasional Perseroan, ataupun kebijakan, prosedur, peraturan lain yang dianggap perlu oleh Perseroan;
4. Tindakan kecurangan lainnya yang dapat menimbulkan kerugian finansial ataupun nonfinansial;
5. Tindakan yang membahayakan keselamatan kerja.

Types of Violations that Can Be Reported

1. Violations of laws and regulations, such as falsification of signatures, corruption, embezzlement, price manipulation that causes the budget markup, use of drugs, and destruction of goods;
2. Violations of the Company's ethical guidelines (code of conduct), for example conflicts of interest, harassment, and involvement in prohibited community activities;
3. Violation of the Company's operational policies and procedures, or other policies, procedures, and regulations deemed necessary by the Company;
4. Other fraudulent acts that may result in financial or non-financial loss;
5. Acts that endanger work safety.

Pengelola Laporan Pelanggaran

Pengelola laporan pelanggaran di Mandiri Inhealth adalah Unit Pengendali Gratifikasi. Adapun struktur Unit Pengendali Gratifikasi adalah sebagai berikut.

Management of Violation Reports

The manager of violation reports in Mandiri Inhealth is the Gratification Control Unit. The structure of the Gratification Control Unit is as follows

Pembina UPG **UPG Supervisor**	:	Direktur Bidang Directors
Koordinator UPG **UPG Coordinator**	:	Kepala Divisi yang membawahi Unit Pengendali Gratifikasi (UPC) Head of Division in charge of the Gratification Control Unit (UPG)
Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) **Gratification Control Unit (UPG)**	:	Departemen Kepatuhan Compliance Department

Sosialisasi *Whistleblowing System*

Dalam rangka meningkatkan pemahaman mengenai WBS di seluruh *level* organisasi, Mandiri Inhealth secara konsisten dan berkelanjutan mengadakan sosialisasi dengan berbagai cara, di antaranya melalui:

1. *Email*;
2. Buku Saku GCG;
3. Poster;
4. Sosialisasi tatap muka di Kantor Pusat, Kantor Pemasaran, Kantor Operasional dan Kantor Layanan.

Dissemination of Whistleblowing System

In order to improve the understanding of WBS at all organizational levels, Mandiri Inhealth has consistently and continuously performed dissemination activities with various methods, such as the following:

1. Emails;
2. GCG Pocket Books;
3. Posters;
4. Face-to-face meeting to disseminate information at the Head Office, Marketing Offices, Operational Offices, and Service Offices.

Jumlah Pengaduan Serta Sanksi/ Tindaklanjutnya

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat laporan dugaan pelanggaran yang disampaikan melalui mekanisme WBS.

Total Complaints and Sanctions/Follow-Ups

During 2020, there were no reports on alleged violations submitted through the WBS mechanism.

KEBIJAKAN KEBERAGAMAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

DIVERSITY POLICY OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Dunia usaha semakin mengalami perkembangan yang cukup pesat, Perseroan harus siap dalam menghadapi berbagai tantangan. Perseroan selalu berupaya untuk menyesuaikan diri dengan kemungkinan tantangan-tantangan yang ada. Untuk itu, keberadaan profesional dari beragam latar belakang disiplin ilmu sangat dibutuhkan oleh Perseroan dalam melakukan penyusunan perencanaan kebijakan Perseroan di masa mendatang atau kebijakan strategis yang dibutuhkan sewaktu-waktu.

The business world is experiencing a rapid development, and the Company must be prepared to face various challenges it brings. The Company always strives to adjust itself to the potential challenges. For this reason, the existence of professionals from various disciplinary backgrounds is urgently needed by the Company in preparing future Company policy planning or strategic policies that are needed at any time.

Pengangkatan Dewan Komisaris dan Direksi ditentukan dengan cara memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang sesuai pada pembagian tugas dan fungsi jabatan Dewan Komisaris dan Direksi dalam mencapai tujuan Perseroan. Namun demikian, kebijakan keberagaman tersebut baru mengatur tentang keberagaman pengetahuan dan/atau keahlian sesuai dengan bidang tugas Dewan Komisaris. Kebijakan keberagaman terkait usia dan jenis kelamin belum dimiliki oleh Mandiri Inhealth, karena nominasi diprioritaskan pada kebutuhan Perseroan.

The appointment of the Board of Commissioners and Board of Directors is determined with due regard to the expertise, knowledge, and experience in accordance with the division of duties and functions of the Board of Commissioners and Board of Directors in achieving the Company's objectives. However, such diversity policy only regulates the diversity of knowledge and/or expertise according to the duties of the Board of Commissioners. The Company does not have a diversity policy regarding age and gender yet, as the nomination is prioritized to address the Company's needs.

Nama Name	**Jabatan** Position	**Usia** Age	**Jenis Kelamin** Gender	**Pendidikan** Education	**Pengalaman Kerja** Work Experience	**Keahlian** Expertise
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Komisaris Utama President Commissioner	52 Tahun 52 Years Old	Laki-laki Male	Sarjana di bidang Ekonomi Magister di bidang Manajemen Agribisnis Bachelor's degree in Economics Master's in Agribusiness Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang perbankan. Having work experience in banking.	Manajemen Management
Hernando	Komisaris Commissioner	32 Tahun 32 Years Old	Laki-laki Male	Bachelor of Science Master of Public Administration Bachelor of Science Master's in Public Administration	Memiliki pengalaman kerja di bidang kemaritiman dan investasi Having work experience in maritime and investment	Teknik dan Administrasi Publik Engineering and Public Administration

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Bambang Wibowo	Komisaris Independen Independent Commissioner	59 Tahun 59 Years Old	Laki-laki Male	Sarjana bidang Kedokteran Master bidang Administrasi Rumah Sakit Bachelor of Medicine Master's in Hospital Administration	Memiliki pengalaman kerja di bidang kesehatan. Having work experience in health.	Kesehatan Health
Ali Ghufron Mukti	Komisaris Independen Independent Commissioner	58 Tahun 58 Years Old	Laki-laki Male	Sarjana bidang Kedokteran Master of Science (M.Sc) di bidang Tropical Medicine Doctor of Philosophy (Ph.D) di bidang Medicine Bachelor of Medicine Master of Science (M.Sc) in Tropical Medicine Doctor of Philosophy (Ph.D.) in Medicine	Memiliki pengalaman kerja di bidang pendidikan dan kesehatan. Having work experience in education and health.	Kesehatan Health
Ade Irfan Pulungan	Komisaris Independen Independent Commissioner	46 Tahun 46 Years Old	Laki-laki Male	Sarjana di bidang Hukum Bachelor of Laws	Memiliki pengalaman di bidang hukum. Having legal work experience.	Hukum Legal

Di tahun 2020, keberagaman komposisi Direksi yang tercermin dalam usia, jenis kelamin, pendidikan, pengalaman kerja serta keahlian dapat dilihat sebagaimana dalam tabel di bawah ini:

In 2020, the diversity of the composition of the Board of Directors is reflected in the age, gender, education, work experience, and expertise, as can be seen in the table below:

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Budi Tampubolon	Direktur Utama President Director	53 Tahun 53 Years Old	Laki-laki Male	Sarjana bidang Matematika Magister bidang Manajemen Aktuaria Bachelor of Mathematics Master's in Actuary Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan Having work experience in banking	Matematika dan Manajemen Mathematics and Management
Bugi Riagandhy	Direktur Pemasaran Director of Marketing	50 Tahun 50 Years Old	Laki-laki Male	Sarjana bidang Hukum Perdata Magister bidang International Management Bachelor of Civil Law Master's in International Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan. Having work experience in banking.	Hukum dan Manajemen Legal and Management

Nama Name	Jabatan Position	Usia Age	Jenis Kelamin Gender	Pendidikan Education	Pengalaman Kerja Work Experience	Keahlian Expertise
Rahmat Syukri	Direktur Keuangan Director of Finance	55 Tahun 55 Years Old	Laki-laki Male	Sarjana bidang Akuntansi Magister bidang Manajemen Agribisnis Bachelor of Accounting Master's Agribusiness Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan. Having work experience in banking.	Akuntansi dan Manajemen Accounting and Management
Oni Jauhari	Direktur Operasional Director of Operations	57 Tahun 57 Years Old	Laki-laki Male	Sarjana bidang Kedokteran Magister bidang Manajemen Marketing Bachelor of Medicine Master's in Marketing Management	Memiliki pengalaman kerja di bidang Kesehatan Having work experience in health	Kesehatan Health
Retno Dyah Pudjiasti	Direktur Kepatuhan Director of Compliance	57 Tahun 57 Years Old	Perempuan Female	Sarjana bidang Hukum Magister bidang Hukum International Doctor bidang Spesialis Hukum Notaris Bachelor of Laws Master's in International Law Doctor of Notarial Law Specialist	Memiliki pengalaman kerja di bidang Perbankan Having work experience in banking	Hukum Legal

PENERAPAN TATA KELOLA TERINTEGRASI
IMPLEMENTATION OF INTEGRATED GOVERNANCE

Perkembangan globalisasi, teknologi informasi dan inovasi produk serta inovasi aktivitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), telah menciptakan kondisi sistem keuangan yang kompleks, dinamis, dan saling terkait antar masing-masing sektor keuangan baik dalam produk dan kelembagaan maupun kepemilikan. Dilatarbelakangi oleh kondisi tersebut, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan menerbitkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 tanggal 18 November 2014 tentang Penerapan Tata Kelola Terintegrasi Bagi Konglomerasi Keuangan dengan tujuan untuk meningkatkan kualitas tata kelola yang baik dalam suatu Konglomerasi Keuangan. Dalam rangka menerapkan ketentuan yang diamanatkan oleh POJK dimaksud, Bank Mandiri sebagai Entitas Utama menerapkan Tata Kelola Terintegrasi sebagai acuan bagi Bank Mandiri.

Dalam rangka menerapkan ketentuan yang diamanatkan oleh POJK dimaksud, Bank Mandiri sebagai Entitas Utama menerapkan Tata Kelola Terintegrasi sebagai acuan bagi Bank Mandiri.

Tujuan diterapkannya Tata Kelola Terintegrasi adalah sebagai berikut:

1. Terdapat persamaan persepsi antara Bank Mandiri dan seluruh Perusahaan Anak terhadap peningkatan kualitas tata kelola yang baik dalam Konglomerasi Keuangan.
2. Membangun sinergi dan aliansi bisnis yang kuat antara Bank Mandiri dan seluruh Perusahaan Anak melalui Tata Kelola Terintegrasi guna menciptakan nilai tambah bagi Konglomerasi keuangan secara berkesinambungan, melalui:
   a. Penerapan fungsi kepatuhan terintegrasi;
   b. Penerapan fungsi audit internal terintegrasi;
   c. Penerapan manajemen risiko terintegrasi.

Beberapa kewajiban Mandiri Inhealth sebagai Perusahaan Anak terhadap pemenuhan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 18/POJK.03/2014 terkait fungsi kepatuhan terintegrasi, bahwa Perusahaan Anak dalam Konglomerasi Keuangan antara lain:

1. Laporan Pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi.
   Hal-hal yang disampaikan pada Laporan Pelaksanaan Kepatuhan Terintegrasi yang dilakukan setiap triwulanan, antara lain:
   a. Rencana kerja kepatuhan dan Realisasi;
   b. Pengelolaan risiko kepatuhan;
   c. Pelaksanaan prinsip kehati-hatian;
   d. Daftar regulasi terbaru selama periode Laporan;
   e. Daftar Produk dan Aktivitas Baru (PAB) Intra-Group;
   f. Kewajiban pelaporan kepada regulator;
   g. Typologi pengenaan sanksi (Denda/Teguran) dari regulator;

The development of globalization, information technology, product innovation, and innovation of the Financial Services Institution (LJK) activity has created a complex, dynamic, and interrelated financial system condition within each financial sector, in product and institutional or ownership. Under the aforementioned conditions, the Financial Services Authority issued the Regulation of Financial Services Authority No. 18/POJK.03/2014 dated 18 November 2014 on the Implementation of Integrated Governance for Financial Conglomerates in order to improve the quality of good governance in a Financial Conglomerate. In order to implement the provisions mandated by the POJK, Bank Mandiri as the Main Entity implements Integrated Governance as a reference for Bank Mandiri.

In order to implement the provisions mandated by the POJK, Bank Mandiri as the Main Entity implements Integrated Governance as a reference for Bank Mandiri.

The objectives of the Integrated Governance implementation are as follows:

1. There is a common perception between Bank Mandiri and all its Subsidiaries towards improving the quality of good governance in a Financial Conglomerate.
2. Building a strong business synergy and alliance between Bank Mandiri and all Subsidiaries through Integrated Governance to create added value for the Financial Conglomerate sustainably through the following methods:
   a. Performing integrated compliance function;
   b. Carrying out integrated internal audit function;
   c. Implementing the integrated risk management;

Following are several Mandiri Inhealth's obligations as a Subsidiary to meet the Regulation of Financial Services Authority No. 18/POJK.03/2014 on the integrated compliance function concerning the obligations of Subsidiaries in Financial Conglomerates:

1. Integrated Compliance Implementation Report.
   Matters submitted in the Integrated Compliance Implementation Reports that are delivered quarterly, include the following:
   a. Compliance and Realization Work Plan;
   b. Compliance risk management;
   c. Application of the prudence principle;
   d. List of the latest regulations during the Report period;
   e. List of New Intra-Group Products and Activities (PAB);
   f. Reporting obligations to regulators;
   g. Typology of imposition of sanctions (fines/ notices) from regulators;

h. Pelaksanaan Kerangka Tata Kelola Perusahaan;

i. Penerapan Program Anti Pencucian Uang dan Pendanaan Terorisme (APU PPT);
j. Isu penting kepatuhan;
k. Informasi *Fraud;*
l. *Review* kepatuhan atas aktivitas yang berdampak signifikan.

2. Laporan *Self Asessment* Tata Kelola Terintegrasi
Mandiri Inhealth selaku Perusahaan Anak wajib melaksanakan *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi yang diadakan setiap semester. Adapun parameter yang digunakan dalam *self assessment* terintegrasi antara lain:
a. Direksi;
b. Dewan Komisaris;
c. Komite Tata Kelola Terintegrasi;
d. Satuan Kerja Kepatuhan Terintegrasi;
e. Satuan Kerja Audit Internal Terintegrasi;
f. Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi;
g. Pedoman Tata Kelola Terintegrasi;
h. Kebijakan Benturan Kepentingan;
i. Kebijakan Remunerasi.

h. Implementation of the Corporate Governance Framework;
i. Implementation of Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CTF) programs.;
j. Important issues of compliance;
k. Fraud Information;
l. Review of compliance with activities that have a significant impact.

2. Integrated Governance Self-Assessment Report
Mandiri Inhealth as a Subsidiary is required to carry out the Integrated Governance Self-Assessment every semester. The parameters used in the integrated self assessment include the following:
a. Board of Directors:
b. Board of Commissioners;
c. Integrated Governance Committee;
d. Integrated Compliance Work Unit;
e. Integrated Internal Audit Work Unit;
f. Integrated Risk Management Implementation;
g. Integrated Governance Guidelines;
h. Conflict of Interest Policies;
i. Remuneration Policy.

Hasil Penilaian *Self Assessment* Tata Kelola Terintegrasi
Integrated Governance Self-Assessment Results

No	Tahun Year	Nilai Result	
		Semester I	Semester II
1	2017	1,19	1,28
2	2018	1,15	1,15
3	2019	1,25	1,14
4	2020	1,27	-

Hasil penilaian ini Konglomerasi Keuangan dinilai telah melakukan penerapan Tata Kelola Terintegrasi yang secara umum sangat baik. Hal ini tercermin dari pemenuhan yang sangat memadai atas penerapan prinsip Tata Kelola Terintegrasi. Apabila terdapat kelemahan dalam penerapan Tata Kelola Terintegrasi, secara umum kelemahan tersebut tidak signifikan dan dapat segera dilakukan perbaikan oleh Entitas Utama dan/atau LJK.

The assessment results showed that the Financial Conglomerate is considered to have implemented the Integrated Governance, which is generally very good. This is reflected on the very adequate fulfillment of the implementation of the Integrated Governance principles. In the event that there are any weaknesses on the implementation of the Integrated Governance, generally such weaknesses are insignificant and can be rectified immediately by the Main Entity and/or FSI.

mandiri inhealth

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

Bagi Perseroan, tanggung jawab sosial perusahan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap aktivitas usaha yang dijalankan, dan menjadi bagian yang sangat penting dalam memperkuat harmonisasi dengan masyarakat dan lingkungan serta peserta dan pemangku kepentingan lainnnya.

For the Company, corporate social responsibility is an integral and inseparable part of every business activity undertaken, , and is a very important part in the efforts made to strengthening harmony with society and the environment as well as other participants and stakeholders.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

Tanggung jawab sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) adalah suatu konsep bahwa sebuah organisasi, memiliki bentuk tanggung jawab terhadap para pemangku kepentingannya dalam segala aspek yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. CSR erat hubungannya dengan "pembangunan berkelanjutan", dimana dalam melaksanakan aktivitasnya, setiap perusahaan harus mendasarkan keputusannya tidak semata berdasarkan dampaknya dalam aspek ekonomi, tetapi juga harus menimbang dampak sosial dan lingkungan yang mungkin dapat ditimbulkan, baik untuk jangka pendek maupun jangka panjang.

Corporate Social Responsibility (CSR) is a concept that assumes organization to have a responsibility to its stakeholders in economic, social, and environmental aspects. CSR is closely related to "sustainable development", in which decision-making of a corporation shall consider the impacts not only on economic aspect, but also on social and environmental aspects that may be incurred for short-term or long-term.

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Mandiri Inhealth senantiasa melaksanakan tanggungjawabnya kepada para pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya. Mandiri Inhealth senantiasa mengupayakan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dalam rangka mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan (*Sustainable Development Goals*/SDGs), serta menjamin keberlangsungan usaha jangka panjang Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dengan para pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar melalui program CSR, sebagai langkah nyata dalam memberikan kontribusi kepada para pemangku kepentingan. Bagi Perseroan, CSR merupakan salah satu bagian penting dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan *(Good Corporate Governance/GCG),* yang cukup berperan dalam mewujudkan tujuan pembangunan berkelanjutan.

In running its operational activities, Mandiri Inhealth always carries out its responsibility to shareholders and other stakeholders. Mandiri Inhealth always seeks to balance the economic, social, and environmental performance in order to achieve Sustainable Development Goals (SDGs) and to ensure the Company's long term business sustainability. Therefore, the Company maintains harmonious relationship with stakeholders and the surrounding environment through CSR programs, which serve as real actions in contributing to stakeholders. For the Company, CSR is an important part in the implementation of Corporate Governance (CG), which plays a significant role in achieving the Sustainable Development Goals.

Tujuan pembangunan berkelanjutan antara lain untuk menjamin keutuhan lingkungan hidup serta keselamatan, kemampuan, kesejahteraan, dan mutu hidup generasi masa kini dan generasi masa depan. Sebagai perusahaan asuransi, Perseroan juga telah berupaya untuk mulai menerapkan program keuangan berkelanjutan di tahun 2020, yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Menyadari pentingnya membangun keselarasan yang baik antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, Mandiri Inhealth mendukung penuh program keuangan berkelanjutan yang diinisiasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Sustainable development goals include guaranteeing wholeness of environment and soundness, capability, welfare, and life quality of present and future generations. As an insurance company, Company also sought to start implementing the sustainable finance program in 2020, by referring to the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 51/POJK.03/2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. Realizing the importance of building good harmony among the economic, social, and environmental interests, Mandiri Inhealth fully supports the sustainable finance program initiated by the Financial Services Authority (OJK).

"Informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan (*Annual Report*) ini merupakan ringkasan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang merupakan bagian dari penerapan keuangan berkelanjutan. Informasi yang lebih mendalam sesuai dengan Peraturan OJK tentang penerapan keuangan berkelanjutan tersaji pada Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) yang disampaikan secara terpisah"

"The information presented in this Annual Report is a summary of Corporate Social Responsibility (CSR) program that is part of the sustainable finance implementation. Further information that complies with OJK Regulation on sustainable finance implementation is presented in the Sustainability Report, which is delivered separately"

Komitmen dan Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Bagi Mandiri Inhealth, tanggung jawab sosial Perusahan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan dari setiap aktivitas usaha yang dijalankan Perseroan. Mandiri Inhealth berkomitmen untuk mewujudkan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungannya direalisasikan melalui perilaku etis dan transparan yang berorientasi pada pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat, dengan selalu memperhatikan harapan pemangku kepentingan serta senantiasa sejalan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Perseroan yakin bahwa urgensi pelaksanaan program CSR bukan sekadar pemenuhan kewajiban, melainkan juga bentuk komitmen untuk menciptakan harmoni dengan masyarakat dan lingkungan yang didasarkan dengan prinsip *triple bottom line* (*people, profit, planet*), Mandiri Inhealth percaya bahwa perusahaan yang baik bukan hanya yang berhasil mencapai target *profit* yang dicanangkan, tetapi juga yang mampu memberi kontribusi positif terhadap perkembangan taraf hidup masyarakat. Oleh karena itu Perseroan menjadikan CSR sebagai bagian tidak terpisahkan dari operasional Perseroan untuk mendukung keberlanjutan usaha.

Dalam melaksanakan program dan kegiatan CSR, Mandiri Inhealth merujuk pada peraturan dan kebijakan-kebijakan di antaranya sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan;
3. Kode Etik Perusahaan.

Selain peraturan dan kebijakan di atas, Mandiri Inhealth juga melakukan pendekatan terintegasi kepada ISO 26000 : *Guidance on Standard Social Responsibility* dan POJK No. 51/POJK.03/2017 tahun 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dalam pelaksanaan kegiatan CSR Perseroan. ISO 26000 : *Guidance on Standard Social Responsibility* merupakan suatu standar yang memuat panduan perilaku bertanggung jawab sosial bagi sebuah organisasi guna berkontribusi terhadap pembangunan berkelanjutan. Pedoman yang dikeluarkan oleh *International Organization for Standardization* (ISO) pada 1 November 2010 ini terdapat 7 (tujuh) subyek inti tanggung jawab sosial, sebagai pendekatan yang digunakan Mandiri Inhealth untuk memastikan keberlanjutan aktivitas perusahaan, yakni meliputi:

Commitment and Policy of Corporate Social Responsibility Implementation

For Mandiri Inhealth, Corporate Social Responsibility is an inseparable activity of every business activities ran by the Company. Mandiri Inhealth is committed to realizing its responsibility to the community and environment through ethical and transparent behavior that orients at sustainable development and society welfare, by consistently addressing stakeholders' expectations and adhering to the applicable laws and regulations.

The Company believes that CSR program's urgency is not only to fulfill obligation, but also a form of commitment to creating harmony with the community and environment, based on the triple bottom line (people, profit, planet) principle. Mandiri Inhealth believes that a good company makes its success not only by achieving its targeted profit, but also by being able to give positive contribution to the development of community's quality of life. Thus, the Company makes CSR as an inseparable part of its operations to support its business sustainability.

In implementing CSR program and activities, Mandiri Inhealth refers to the existing regulations and policies, such as:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection in Financial Services Sector;
3. Company's Code of Ethics.

Besides complying with the above mentioned regulations and policies, Mandiri Inhealth makes integrated approach to ISO 26000:Guidance on Standard Social Responsibility and POJK No. 51/POJK.03/2017 of 2017 on Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies in running Company's CSR activities. The ISO 26000: Guidance on Standard Social Responsibility is a standard that contains guidance on socially responsible behavior for organization so that it can contribute to the sustainable development. The guideline issued by International Organization for Standardization (ISO) on 1 November 2010 contains 7 (seven) core subjects of social responsibility and is used by Mandiri Inhealth as an approach to ensure sustainability of the Company's activities. These 7 core subjects are:

1. Tata kelola organisasi yang baik;
2. Penegakkan hak asasi manusia;
3. Praktik ketenagakerjaan yang manusiawi dan berkeadilan;
4. Pengelolaan kegiatan perusahaan terhadap Lingkungan;
5. Prosedur operasi yang wajar;
6. Tanggung jawab terhadap konsumen;
7. Pelibatan dalam pengembangan masyarakat.

1. Good organization governance;
2. Human rights enforcement;
3. Employment practice that is human and fair;
4. Management of company's activities on environment;
5. Proper operational procedure;
6. Responsible for customers;
7. Involvement in community development.

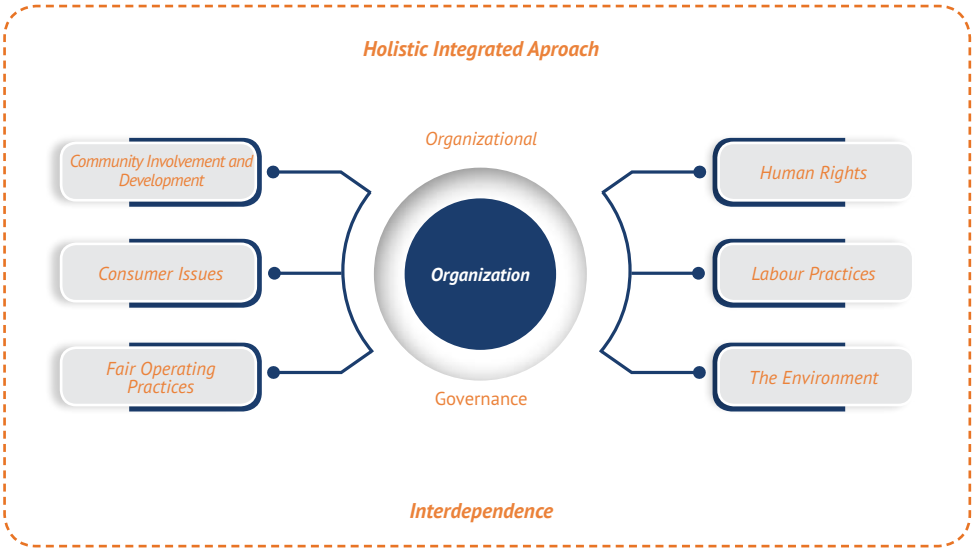

Struktur Organisasi Pengelola Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pengelolaan program tanggung jawab sosial perusahaan dilakukan melalui koordinasi dari beberapa Divisi dengan fungsi masing-masing sesuai kategori program. Sementara itu, pelaksanaan program CSR di lingkup Perseroan dilaksanakan oleh Divisi *Corporate Secretary* yang berada di bawah supervisi Direktur Keuangan. Unit CSR Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab untuk mengelola kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan untuk meningkatkan *brand awareness* Perseroan, dengan tujuan:

1. Menyelaraskan tujuan Perseroan dengan tujuan CSR dan mendorong kemajuan sesuai komitmen yang ada melalui penerapan strategi dan rencana CSR aspirasional jangka panjang;
2. Mengelola kerja sama dengan lembaga *non profit* atau lembaga lainnya sebagai sarana CSR Perseroan;
3. Membuat kajian *channel*/sarana/prasana/media CSR yang sesuai dan selaras dengan tujuan Perseroan.

Organization Structure of Corporate Social Responsibility Program Manager

Corporate Social Responsibility program management is conducted through coordination of several Divisions in their respective functions and according to the program category. At Company's scope, CSR program implementation is run by Corporate Secretary Division under the supervision of Finance Director. The Company's CSR Unit has duties of and responsibility for managing Corporate Social Responsibility activities to improve the Company's brand awareness, with objectives as follows:

1. Aligning Company's goals with CSR's goals and encouraging progress according to the existing commitment by implementing long-term CSR strategic and aspirational plan.
2. Managing cooperation with non-profit organizations or other organizations as the Company's CSR facilities;
3. Conducting study on CSR channel/ facilities/infrastructure that is in line and in accordance with the Company's goals.

Metode dan Lingkup *Due Diligence* terhadap Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan dari Aktivitas Perusahaan

Perseroan senantiasa menelaah dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitas bisnisnya, dengan tujuan untuk mencegah dampak negatif dan untuk memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan. Upaya yang dilakukan Perseroan adalah dengan melakukan penelaahan atau *due diligence* yang dilaksanakan secara komprehensif, dalam menilai dampak positif dan negatif atas keputusan atau kebijakan

Method and Scope of Due Diligence on Social, Economic, and Environmental Impacts from the Company's Activities

The Company always studies the social, economic, and environmental impacts from its business activities in order to prevent negative impacts and provide added values for stakeholders. In studying such, the Company conducts a comprehensive analysis or due diligence on the positive and negative impacts of the Company's decisions, policies, and activities that may affect the economic, social, and

maupun aktivitas Perseroan yang dapat mempengaruhi aspek sosial, ekonomi, dan lingkungan. *Due diligence* dari kegiatan tanggung jawab Mandiri Inhealth meliputi:

environmental aspects. The due diligence of Mandiri Inhealth's CSR activities includes:

Hak Asasi Manusia

Kebijakan dan Penerapannya

Hak Asasi Manusia (HAM) dalam kegiatan perusahaan lebih terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan. Mandiri Inhealth telah memiliki kebijakan untuk memberikan kondisi yang aman dan nyaman bagi para pegawai. Mandiri Inhealth senantiasa memperhatikan kesejahteraan pegawai yang diberikan baik secara material maupun non material. Kebijakan-kebijakan tersebut dituangkan dalam:

1. Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan;
2. Perjanjian Kerja Bersama;
3. *Code of Conduct*.

Mekanisme Pemantauan

Mandiri Inhealth telah melakukan survei yang relevan untuk melakukan perbaikan terkait penerapan HAM secara berkelanjutan di lingkup Perseroan. Terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, Mandiri Inhealth senantiasa melaksanakan survei *engagement* pegawai setiap tahun.

Mekanisme Penanganan Keluhan

Dalam rangka mengatasi adanya dampak negatif atas keputusan dan kegiatan operasional, Mandiri Inhealth senantiasa berupaya menangani berbagai macam keluhan pegawai. Untuk itu, Mandiri Inhealth menyediakan media sarana pengaduan bagi pegawai terkait HAM melalui mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) dengan alamat email wbs@mandiriinhealth.co.id. Setiap pengaduan akan ditindaklanjuti sesuai dengan kapasitas yang dimiliki Perseroan.

Operasi yang Adil

Kebijakan dan Penerapannya

Mandiri Inhealth memiliki kebijakan yang mengatur dilaksanakannya operasi yang adil di lingkup Perseroan di antaranya melalui kebijakan *Code of Conduct*, dan kebijakan Gratifikasi. Penerapan *Code of Conduct* di Mandiri Inhealth berupa standar etika yang mengatur perilaku jajaran Bank dalam menjalankan aktivitas bisnis. Penerapan operasi yang adil dalam operasional Mandiri Inhealth akan dijelaskan lebih rinci dalam bagian Tanggung Jawab Sosial Terkait Operasi yang adil.

Mekanisme Pemantauan

Dalam pemantauan atas penerapan operasi yang adil, Mandiri Inhealth melakukan evaluasi dan penyempurnaan pelaksanaan GCG. Mandiri Inhealth juga senantiasa melakukan *self assessment* GCG yang dilakukan pada setiap semester I dan II. Selain itu, Mandiri Inhealth juga melakukan evaluasi dan penyempurnaan pelaksanaan GCG dengan melakukan *assessment* yang dinilai oleh CGPI yaitu *The Indonesian Institute*

Human rights

The Policy and Its Implementation

Human Rights in the Company's activities are more related to employment, health, and safety. Mandiri Inhealth already has the policy to provide safe and comfortable conditions for its employees. Mandiri Inhealth always pays attention to employees' welfare, materially and non-materially. These policies are set forth in:

1. Law No. 13 of 2003 on Manpower;
2. Collective Labor Agreement;
3. Code of Conduct.

Monitoring Mechanism

Mandiri Inhealth has conducted relevant surveys to carry out continuous improvement of human rights implementation within the Company. Regarding employment and occupational health and safety, Mandiri Inhealth conducts annual employee engagement surveys.

Complaint Handling Mechanism

To overcome the negative impact of its decisions and operational activities, Mandiri Inhealth always strives to handle various kinds of employee complaints. Thus, Mandiri Inhealth provides human rights-related complain channel for employees through the Whistleblowing System (WBS) mechanism on the email address of wbs@mandiriinhealth.co.id. Every complaint is addressed according to the Company's capacity.

Fair Operation

The Policy and Its Implementation

Mandiri Inhealth has policies that govern fair operations within the Company, including the Code of Conduct policy, and the gratification policy. The Code of Conduct implementation at Mandiri Inhealth is in the form of ethical standards governing employees' behavior in carrying out the business activities. Implementation of fair operations in Mandiri Inhealth operations will be explained in more detail in the Social Responsibility Related to Fair Operations section.

Monitoring Mechanism

In monitoring the implementation of fair operations, Mandiri Inhealth conducts evaluations and improvements of GCG implementation. Mandiri Inhealth also conducts self-assessment in every first and second semester. Furthermore, Mandiri Inhealth evaluates and refines GCG implementation by conducting an assessment scored by CGPI, namely The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG).

of Corporate Governance (IICG). Selain itu, dilakukan juga survei kepuasan *vendor* kepada para pemasok.

Mekanisme Penanganan Keluhan
Mandiri Inhealth telah menyediakan media pelaporan atas perbuatan atau indikasi *fraud* dan/atau *non fraud* yang dapat merugikan nasabah maupun Mandiri Inhealth yaitu melalui surat atau email ke Perseroan, setelah itu pengaduan akan segera ditindaklanjuti oleh Unit Fungsi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU PPT)

Lingkungan Hidup

Kebijakan dan Penerapannya
Mandiri Inhealth telah memiliki beberapa kebijakan terkait dengan aspek lingkungan hidup, baik dalam pengembangan produk/jasa maupun kebijakan yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup lainnya. Dalam penerapan tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup, Mandiri Inhealth mencanangkan penghematan energi dalam setiap kegiatan operasional yang bertujuan untuk turut melestarikan alam.

Mekanisme Pemantauan
Mandiri Inhealth melakukan berbagai mekanisme pemantauan dalam menjalankan operasional yang ramah lingkungan antara lain, uji kelayakan pada seluruh kendaraan operasional, pengecekan air limbah, uji emisi, uji kebisingan dan sebagainya.

Mekanisme Penanganan Keluhan
Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan hidup dan dalam pelestarian lingkungan hidup, Mandiri Inhealth memberikan kemudahan bagi masyarakat dan para pemangku kepentingan lainnya untuk menyampaikan saran atau keluhan melalui email ke alamat *customerservice@mandiriinhealth.co.id.*

Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Kebijakan dan Penerapannya
Mandiri Inhealth senantiasa patuh pada peraturan dan regulasi yang berlaku di bidang ketenagakerjaan sebagai wujud kesadaran Perseroan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pegawai sangat penting bagi terciptanya produktivitas kerja yang optimal. Dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM) yang di miliki, Mandiri Inhealth mengacu pada Undang-Undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Mandiri Inhealth memberikan perlakuan yang sama bagi seluruh pegawai baik dalam kesempatan kerja, remunerasi, dan pelatihan dan pengembangan. Mandiri Inhealth juga memberikan lingkungan bekerja yang aman dan nyaman bagi seluruh pegawai di seluruh lokasi usaha.

Mekanisme Pemantauan
Dalam pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait ketenagakerjaan, setiap tahunnya Mandiri Inhealth melakukan survei *employee engagement Index*. Survei ini dimaksudkan untuk mengukur tingkat keterikatan antara pegawai dan Perseroan dan sebagai acuan strategi pengembangan pegawai Perusahaan di masa yang akan datang.

In addition, vendor satisfaction surveys are conducted to suppliers.

Complaint Handling Mechanism
Mandiri Inhealth has provided media for reporting acts or indications of fraud and/or non-fraud that can harm customers and Mandiri Inhealth, namely letter or email to the Company, which then will be addressed by the Anti-Money Laundering and Counter-Terrorism Financing (AML-CTF) Unit.

Environment

The Policy and Its Implementation
Mandiri Inhealth already has several policies related to environmental aspects, in terms of products/services development and policies related to other environmental preservation. In implementing social responsibility on environment, Mandiri Inhealth has launched energy savings in each of its operational activities aiming to help preserve the nature.

Monitoring Mechanism
Mandiri Inhealth carries out various monitoring mechanism in running environmentally friendly operations, among others, due diligence on all operational vehicles, checking wastewater, emission testing, noise testing and so on.

Complaint Handling Mechanism
As a form of corporate responsibility for the environment and of environmental preservation, Mandiri Inhealth facilitates the public and other stakeholders to submit suggestions or complaints through the email address of customerservice@mandiriinhealth.co.id.

Manpower, Occupational Health and Safety

The Policy and Its Implementation
Mandiri Inhealth always complies with the applicable rules and regulations in manpower sector as a form of the Company's awareness on the importance of employees' occupational health and safety (OHS) to create optimum work productivity. In managing Human Resources, Mandiri Inhealth refers to the Law of the Republic of Indonesia No. 13 of 2003 on Manpower. Mandiri Inhealth provides equal treatment to all employees in regard of work opportunities, remuneration, and training and development. Mandiri Inhealth also provides safe and comfortable work environment for all employees in all business locations.

Monitoring Mechanism
In implementing employment-related social responsibility, Mandiri Inhealth conducts employee engagement index survey annually. This survey is intended to measure the level of engagement of employees and the Company and to be a reference for employees' development strategy in the future.

Mekanisme Penanganan Keluhan
Mandiri Inhealth telah memiliki mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan yang berkaitan dengan hubungan kerja dan k3.

Complaint Handling Mechanism
Mandiri Inhealth already has a complaint mechanism on employment issues related to employment relationship and OHS.

Konsumen

Customer

Kebijakan dan Penerapannya
Mandiri Inhealth selalu berupaya untuk memberikan produk dan layanan yang terbaik dan senantiasa memberikan informasi produk secara jelas melalui berbagai media dan kegiatan. Dengan tersedianya produk dan layanan terbaik maka akan meningkatkan pelayanan dan mengurangi keluhan dari konsumen.

The Policy and Its Implementation
Mandiri Inhealth always strives to provide the best products and services and always provides clear product information through various media and activities. The availability of the best products and services will improve services and reduce complaints from customers.

Mekanisme Pemantauan
Untuk mengetahui sudah sejauh mana tingkat kepuasan pelanggan, Mandiri Inhealth memiliki aplikasi Mandiri Inhealth Mobile (*MI-Mobile*). Para peserta yang menggunakan aplikasi tersebut dapat memberikan penilaian atas kepuasan peserta terhadap layanan yang diberikan Mandiri Inhealth.

Monitoring Mechanism
To find out the extent of customer satisfaction, Mandiri Inhealth employs Mandiri Inhealth Mobile (MI-Mobile) application. Participants who use the application can rate their satisfaction on the services provided by Mandiri Inhealth.

Mekanisme Penanganan Keluhan
Dalam menangani keluhan nasabah, Mandiri Inhealth menyediakan sarana yang dapat di akses semua nasabah yaitu melalui email ke alamat *customerservice@mandiriinhealth.co.id*.

Complaint Handling Mechanism
In handling complaints from customers, Mandiri Inhealth provides an accessible facility for all customers via the email address of customerservice@mandiriinhealth.co.id.

Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Social and Community Development

Kebijakan dan Penerapannya
Dalam melaksanakan kegiatan CSR terkait dengan sosial kemasyarakatan, Perusahaan berpedoman pada beberapa kebijakan eksternal yaitu, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2016 tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan, di sektor jasa keuangan bagi konsumen dan atau masyarakat. Pada tahun 2020, Mandiri Inhealth telah melakukan berbagai macam kegiatan literasi keuangan khususnya di bidang asuransi kepada masyarakat.

The Policy and Its Implementation
In implementing social and community-related CSR activities, the Company refers to external policy, namely Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2016 of 2016 on Improvement of Financial Literacy and Inclusion in financial services sector for customers and/or community. In 2020, Mandiri Inhealth carried out various financial literacy activities, particularly in insurance sector to the community.

Mekanisme Pemantauan
Mandiri Inhealth setiap tahunnya melaksanaan tanggung jawab sosial terkait kemasyarakatan. Pelaksanaan program tersebut dituangkan dalam laporan kegiatan program CSR bidang sosial dan kemasyarakatan. Di dalam laporan tersebut, terdapat penyusunan dan penyajian program CSR bidang sosial dan kemasyarakatan dan juga cara pengelolaan dana kegiatan CSR bidang sosial dan kemasyarakatan.

Monitoring Mechanism
Mandiri Inhealth annually carries out community-related social responsibility. The program implementation is outlined in the CSR program report on social and community field. The report contains the preparation and presentation of the CSR program on social and community field and its fund management.

Mekanisme Penanganan Keluhan
Dalam mengimplementasikan tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial kemasyarakatan, Mandiri Inhealth senantiasa menyelaraskan kehadiran dan kegiatan usahanya di tengah masyarakat. Namun apabila terdapat kendala atau keluhan dalam kegiatan kemasyarakatan, dapat mengirimkan email ke alamat *customerservice@mandiriinhealth.co.id*.

Complaint Handling Mechanism
In implementing social responsibility related to social community development, Mandiri Inhealth always harmonizes its presence and business activities in the community. Should any obstacles or complaints occur in social and community activities, one can send email to customerservice@mandiriinhealth.co.id.

Stakeholder Penting yang Terdampak atau Berpengaruh pada Dampak Dari Kegiatan Perusahaan

Keberhasilan jangka panjang di dalam setiap kegiatan usaha yang dilakukan, Mandiri Inhealth menyadari bahwa hal tersebut sangat erat kaitannya dengan kemampuan Perseroan dalam berinteraksi dan menyelenggarakan hubungan positif yang memberi mutual *benefit* dengan para pemangku kepentingan. Interaksi positif dimaksud adalah dipahami dan dipenuhinya harapan pemangku kepentingan melalui pengelolaan seluruh sumber daya secara optimal dan efisien.

Dalam hal ini yang dimaksud dengan pemangku kepentingan adalah individu atau kelompok yang dapat mempengaruhi atau terpengaruh oleh aktivitas dan layanan jasa asuransi serta kinerja Perseroan yang mana sesuai dengan sifat pengaruh dan dominasi pengaruh tersebut serta dampaknya terhadap aktivitas dan kinerja Perseroan.

Mandiri Inhealth telah menyusun kerangka hubungan dan pelibatan terbatas para pemangku kepentingan dalam kegiatan pengelolaan Perseroan yang berdasarkan kepentingan timbal balik dengan para pemangku kepentingan tersebut. Mandiri Inhealth menetapkan empat jenis kegiatan pelibatan terbatas, yakni pemberdayaan, kerjasama, konsultasi dan komunikasi.

Adapun pemangku kepentingan yang signifikan terkait dengan kegiatan, strategi dan program kerja Mandiri Inhealth yang telah dilaksanakan dalam meningkatkan pelibatan *stakeholder* adalah sebagai berikut:

Important Stakeholders that Are Affected by or Affecting the Impact of the Company's Activities

Mandiri Inhealth realizes that long-term business success is closely related to the Company's ability to interact and build positive relationships that provide mutual benefits with stakeholders. This positive interaction understands and fulfills stakeholders' expectations through optimum and efficient management of all resources.

Stakeholders, in this case, are individuals or groups who can affect or be affected by the insurance activities and services as well as the Company's performance, in connection with the characteristics and domination of such effect in affecting the Company's activity and performance.

Mandiri Inhealth has developed a framework of relationships and limited involvement of stakeholders in the Company's management activities based on mutual interest with the stakeholders. Mandiri Inhealth establishes four types of limited engagement activities, namely: empowerment, collaboration, consultation, and communication.

Significant stakeholders associated with activities, strategy, and program of Mandiri Inhealth that have been implemented in the framework of increasing stakeholder engagement are as follows:

Pemangku Kepentingan Stakeholder	**Basis Identifikasi** Base of Identification	**Topik Utama** Main Topic
Pemegang Saham Shareholder	Tanggung jawab, Pengaruh Responsibility, Influence	1. Mempertahankan dan meningkatkan nilai usaha sesuai harapan pemegang saham; 2. Menghormati hak-hak dan tanggung jawab pemegang saham sesuai peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. 1. Maintaining and improving business values according to shareholders' expectation. 2. Respecting rights and responsibilities of shareholders under the laws and regulations and other applicable provisions.
Nasabah Customer	Ketergantungan Dependency	1. Memberikan layanan dengan kualitas yang melebihi harapan pelanggan dan meningkatkan nilai bagi pelanggan; 2. Kerahasiaan Data; 3. Memperluas jaringan dan jenis layanan. 1. Providing services with quality that exceeds customers' expectation and improves the value for customers. 2. Data Confidentiality 3. Broadening network and type of service
Pegawai Employee	Ketergantungan Depedency	1. Kesetaraan dan perlakuan yang adil; 2. Tidak berlaku diskriminasi; 3. Menjamin keamanan, kesehatan, dan keselamatan kerja; 4. Memberikan hak-hak sesuai ketentuan yang berlaku. 1. Equality and fair treatment. 2. Discrimination is not allowed. 3. Guaranteeing occupational security, health, and safety. 4. Giving rights in accordance with the applicable regulations

Pemangku Kepentingan Stakeholder	Basis Identifikasi Base of Identification	Topik Utama Main Topic
Pemerintah dan Pembuat Kebijakan Government and Policy Makers	Pengaruh Influence	1. Menjaga hubungan yang harmonis dengan regulator; 2. Seluruh pegawai tunduk dan mematuhi hukum, perundangan, dan peraturan bisnis yang berlaku; 3. Mandiri Inhealth melaporkan secara rutin kepada Pemerintah sebagai regulator. 1. Maintaning harmonious relationship with regulator. 2. All employees adhere to and comply with the applicable laws, regulations, and business rules. 3. Mandiri Inhealth reports regularly to Government as regulator.
Mitra Kerja Work Partner	Ketergantungan Dependency	1. Mekanisme pengadaan secara adil dan transparan; 2. Sistem seleksi dan evaluasi secara obyektif dalam pemilihan mitra; 3. Tidak ada pungutan biaya apapun dalam proses pengadaan. 1. Fair and transparent procurement mechanism. 2. Objective selection and evaluation system in selecting partners. 3. Procurement process is free of any charge.
Industri Sejenis (asuransi) Similar industry (insurance)	Pengaruh Influence	1. Terciptanya iklim persaingan usaha yang sehat; 2. Kerja sama di antara sesama industri Asuransi; 3. Pertemuan rutin di antara sesama pelaku bisnis. 1. Healthy business competition climate is created. 2. Collaboration among fellow insurance industries. 3. Regular meeting among fellow business actors
Masyarakat Community	Pengaruh, Tanggung Jawab Influence, Responsibility	1. Menjalin hubungan yang serasi dan harmonis dengan masyarakat sekitar wilayah operasi; 2. Pemberdayaan potensi masyarakat dengan memberi *sustainable value*. 1. Building harmonious relationship with communities in the surrounding operational areas. 2. Empowerment of community potential by giving sustainable value.
Lingkungan Environment	Tanggung Jawab Responsibility	1. Berperan aktif dalam mengurangi dampak operasional perusahaan terhadap kerusakan lingkungan; 2. Berperan aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan. 1. Taking active role in reducing the Company's operational impact to environmental damage. 2. Taking active role in preserving environment.

Isu-isu Penting Sosial, Ekonomi dan Lingkungan terkait Dampak Kegiatan Perusahaan

Mandiri Inhealth memiliki komitmen untuk menyelaraskan kinerja usaha dengan pemberian manfaat untuk masyarakat dan lingkungan sebagai bagian dari pemangku kepentingan Perseroan, baik manfaat aspek sosial, ekonomi, maupun lingkungan. Dalam rangka menentukan isu sosial, ekonomi, dan lingkungan yang terkait dampak dari kegiatan operasi Perseroan, Mandiri Inhealth secara rutin bersama dengan *stakeholder* internal maupun eksternal mengadakan *Focus Group Discussion* (FGD), yang mana dari hasil FGD tersebut kemudian dijadikan dasar bagi Mandiri Inhealth untuk memprioritaskan dengan melakukan pendekatan-pendekatan manajemen dalam mengelolanya. Berikut adalah isu ekonomi dan sosial Mandiri Inhealth:

1. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan diatribusikan Perseroan (pendapatan, biaya operasional, upah, tunjangan pegawai, dan sebagainya);
2. Kenyamanan bekerja dan pemenuhan hak-hak pegawai (rekrutmen, *turnover*, tunjangan, kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pendidikan, kesetaraan peluang, kesamaan remunerasi pria dan wanita, tidak ada diskriminasi, ada kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama);

Social, Economic, and Environmental Important Issues Related to Impacts of the Company's Activities

Mandiri Inhealth is committed to aligning its business performance by giving benefits to the community and environment as parts of the Company's stakeholders, namely benefits in social, economic, and environmental aspects. To determine the social, economic, and environmental aspects related to the Company's operational activities, Mandiri Inhealth, with the internal and external stakeholders, regularly conducts Focus Group Discussion (FGD), whose result then serves as the basis for Mandiri Inhealth to prioritize issues and conducts management approaches to manage it. These are the economic and social issues of Mandiri Inhealth:

1. Direct economic values produced and attributed by the Company (revenue, operational cost, salary, employee allowances, etc.);
2. Work convenience and fulfillment of employee rights (recruitment, turnover, allowances, occupational health and safety, training and education, equal opportunity, equal remuneration of male and female, zero discrimination, freedom of association, and Collective Labor Agreement);

3. Antikorupsi dan tindakan yang diambil jika ada korupsi;
4. Informasi produk, tanggung jawab kualitas produk, perlindungan konsumen, pengaduan konsumen, dan survei kepuasan konsumen;
5. Keterlibatan masyarakat dalam proses usaha, dampak usaha terhadap masyarakat, program pemberdayaan masyarakat;
6. Dampak ekonomi tidak langsung yang dirasakan oleh masyarakat (CSR, pembangunan infrastruktur, perbandingan pembelian dari pemasok lokal dibanding pemasok nasional/ internasional, dan sebagainya);
7. Kepatuhan terhadap regulasi terutama UU Lingkungan, serta pengaduan jika ada masalah lingkungan;
8. Limbah air dan pengelolaannya, termasuk limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3);
9. Emisi gas rumah kaca, emisi udara, perusak ozon, dan upaya penanggulangannya;
10. Asesmen pemasok atas kerja paksa, melibatkan pekerja anak, dan ketidakpedulian lingkungan.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Baik yang Merupakan Kewajiban Maupun yang Melebihi Kewajiban

Mandiri Inhealth memiliki *concern* terhadap fungsi sosial dan lingkungan yang selama ini telah dijalankan melalui program-program *Corporate Social Responsibility* (CSR). Pengembangan dimensi CSR Perseroan juga telah dilaksanakan dalam beberapa aspek, yang mengacu pada standar ISO 26000, dengan lingkup tanggung jawab yang meliputi:

1. Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial;
2. Hak Asasi Manusia;
3. Operasi yang Adil;
4. Lingkungan Hidup;
5. Ketenagakerjaan;
6. Pemenuhan Kepentingan Pelanggan;
7. Kemasyarakatan.

Pelaksanaan program CSR berdasarkan standar ISO 26000, telah dilaksanakan Perseroan dengan memenuhi peraturan perundang-undangan terkait, di antaranya sebagaimana yang disajikan berikut ini.

3. Anti corruption and action taken in case of corruption;
4. Product information, product quality responsibility, customer protection, consumer complaint, and customer satisfaction survey;
5. Community engagement in business process, impact of business to society, community empowerment program;
6. Indirect economic impact felt by the community (CSR, infrastructure development, comparison of purchases from local supplier with those from national/international suppliers, etc.);
7. Compliance with regulations, particularly Law on Environment, and on complaint when environmental issue occurs;
8. Waste water and its management, including management of hazardous and toxic materials;
9. Greenhouse gas emission, air emission, ozone depleting substances, and its mitigation efforts;
10. Assessment of suppliers of force labor, involvement of child labor, and environmental ignorance.

Scope of Good Corporate Social Responsibility Which is Mandatory and Beyond Mandatory

Mandiri Inhealth is concerned about social and environmental functions, which is implemented through Corporate Social Responsibility (CSR) programs. Development of the Company's CSR dimension is also conducted in some aspects, by referring to ISO 26000 standard, with the following scope of responsibility:

1. Social Responsibility Governance;
2. Human rights;
3. Fair Operation;
4. Environment;
5. Manpower;
6. Fulfillment of Customer Interest;
7. Society;

Implementation of CSR program is based on ISO 26000 standards, which has been carried out by the Company by fulfilling the relevant laws and regulations, which includes:

Aspek Aspect	**Peraturan Terkait** Relevant Regulation
Tata Kelola Tanggung Jawab Sosial	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 73/POJK.05/2016 tentang Tata Kelola Perusahaan yang Baik bagi Perusahaan Perasuransian. Financial Services Authority Regulation No. 73/POJK.05/2016 on Good Corporate Governance for Insurance Company.
Hak Asasi Manusia	1. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2013 tentang Perlindungan Konsumen Sektor Jasa Keuangan; 2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 23/POJK.05/2015 tentang Produk Asuransi Dan Pemasaran Produk Asuransi. 1. Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2013 on Consumer Protection of Financial Services Sector; 2. Financial Services Authority Regulation No. 23/POJK.05/2015 on Insurance Product and Marketing of Insurance Product.

Aspek Aspect	Peraturan Terkait Relevant Regulation
Operasi yang Adil Fair Operation	Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2001 Tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi. Law of the Republic of Indonesia No. 20 of 2001 on Amendment to Law No. 31 of 1999 on Eradication of Corruption.
Lingkungan Hidup Environment	Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas. Government Regulation No. 47 Tahun 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company.
Ketenagakerjaan Manpower	Undang-Undang No. 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Law No. 13 of 2003 on Manpower.
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development	Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/POJK.07/2016 tahun 2016 tentang Peningkatan Literasi dan Inklusi Keuangan, disektor jasa keuangan bagi konsumen dan atau masyarakat. Financial Services Authority Regulation No. 1/POJK.07/2016 of 2016 on Improvement of Financial Literacy and Inclusion in Financial Services Sector for Customers or Community.
Perlindungan Nasabah Customer Protection	1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2014 Tentang Perasuransian; 2. Undang-Undang No. 8 tahun 1999 tentang Perlindungan Pelanggan. 1. Law No. 40 of 2014 on Insurance 2. Law No. 8 of 1999 Customer Protection.

Selain itu, Mandiri Inhealth sebagai salah satu pemain asuransi kesehatan dengan *market share* tertinggi di Indonesia, juga senantiasa melaksanakan program literasi keuangan maupun literasi asuransi bagi konsumen dan/atau masyarakat dalam rangka memberikan edukasi tentang pengelolaan keuangan untuk hal yang lebih bermanfaat, terutama terkait dengan jaminan kesehatan.

Mandiri Inhealth, as one of health insurance actors with the biggest market share in Indonesia, also always conducts financial literacy program and insurance literacy program for customers and/or community to disseminate education on financial management for more beneficial purposes, particularly related to health security.

Strategi dan Program Kerja Perusahaan dalam Menangani Isu-isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Perseroan berkomitmen agar kehadirannya dapat membawa dampak positif yang berkesinambungan bagi para pemangku kepentingan dalam jangka panjang, baik secara langsung maupun tidak langsung. Isu-isu sosial, ekonomi dan lingkungan telah dikelola dengan baik oleh Perseroan dengan dimilikinya rencana kerja dan anggaran yang relevan. Berdasarkan isu-isu prioritas hasil uji tuntas, Perseroan memfokuskan strategi maupun program kerja yang dapat memberikan manfaat sosial, ekonomi, dan lingkungan.

Strategy and Work Program of the Company in Addressing Social, Economic, and Environmental Issues

The Company is committed to allowing its presence to bring continuous positive impacts to stakeholders in the long-term, both directly and indirectly. Social, economic, and environmental issues are managed well by the Company, which is shown by having relevant work plan and budget. Based on the prioritized issues resulted from due diligence, the Company focuses on strategy and work program that can give social, economic, and environmental benefits.

Strategi dan program kerja tanggung jawab sosial untuk tiap-tiap *core subject* tanggung jawab sosial disampaikan sebagai berikut:

The strategy and work program of social responsibility for each social responsibility core subject can be described as follows:

Kegiatan Activity	Strategi Strategy	Program Kerja Work Plan
Hak Azasi Manusia Human Rights	Menekankan pada pemenuhan hak azasi manusia terkait ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja serta kepuasan nasabah. Emphasizing on fulfillment of human rights on employment, occupational health and safety, and customer satisfaction.	1. Penanganan keluhan Pegawai; 2. Pelatihan dan pengembangan kompetensi pegawai; 3. Penanganan keluhan nasabah; 4. Program-program lainnya yang relevan. 1. Handling employees' complaint; 2. Training and competence development for employees; 3. Handling customer complaint; 4. Other relevant programs.

Kegiatan Activity	**Strategi** Strategy	**Program Kerja** Work Plan
Operasi yang Adil Fair Operation	Menekankan tidak terdapatnya konflik kepentingan dalam setiap keputusan bisnis, melakukan persaingan bisnis yang sehat dan penerapan WBS dan *Code of Conduct* secara efektif. Emphasizing the absence of conflict of interests in every business decision, conducting healthy business competition, and implementing WBS and Code of Conduct effectively.	1. Penandatanganan pernyataan tahunan terkait kepatuhan kode etik pegawai oleh seluruh pegawai; 2. Sosialialisasi berbagai pedoman pedoman GCG seperti Kebijakan Gratifikasi, WBS, dan *Code of Conduct*; 3. Pengelolaan Gratifikasi, WBS, dan *Code of Conduct*; 4. Penyempurnaan Petunjuk Teknis Operasional Pengendalian Gratifikasi; 5. Penandatangan Pakta Integritas oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh pegawai; 6. Program-program lainnya yang relevan. 1. Signing of the annual statement on employees' compliance with code of conduct by all employees. 2. Dissemination of various GCG guidelines, such as Gratification Policy, WBS, and Code of Conduct. 3. Management of Gratification, WBS, and Code of Conduct. 4. Refinement of Operational and Technical Guidelines of Gratification Control. 5. Signing of Integrity Pact by Board of Commissioners, Board of Directors, and all employees. 6. Other relevant programs
Lingkungan Hidup Environment	Menekankan pada penerapan keuangan berkelanjutan serta penghematan penggunaan energi dan air. Emphasizing implementation of sustainable finance and water and energy saving.	1. Program penghematan energi; 2. Pelayanan nasabah menggunakan aplikasi yaitu pengelolaan *Customer Handling System* (CHS) maupun aplikasi pelayanan informasi kepada peserta yang berbasis IOS dan android; 3. Program-program lainnya yang relevan. 1. Energy saving program. 2. Customer service using application, i.e., management of Customer Handling System (CHS) as well as information service application for IOS and Android-based customers. 3. Other relevant programs
Ketenagakerjaan	Menekankan pada strategi pemenuhan hak-hak pegawai, seperti kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja, memberikan fasilitas kesehatan yang memadai.	1. Program kesejahteraan yang bersifat material yang berkaitan langsung dengan prestasi Pegawai; 2. Program kesejahteraan pegawai yang bersifat non material berupa pemberian fasilitas dan pelayanan kepada seluruh pegawai Mandiri Inhealth tanpa melakukan diskriminasi; 3. Program pelatihan dan pendidikan; 4. Program pelatihan pensiun; 5. *Survei Engagement* Pegawai; 6. Program-program lainnya yang relevan.

Kegiatan Activity	Strategi Strategy	Program Kerja Work Plan
Employment	Emphasizing on strategy of fulfillment of employee rights, such as gender equality and employment opportunity, and providing adequate health facilities.	1. Welfare program on material matters directly related to employee achievement. 2. Welfare program on non-material matters, namely providing facilities and services to all employees of Mandiri Inhealth without discrimination. 3. Training and education program. 4. Retirement training program. 5. Employee engagement survey. 6. Other relevant programs
Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan Social and Community Development	Menekankan pada strategi kepuasan nasabah dan melindungi kerahasiaan data nasabah. Emphasizing on customer satisfaction strategy and protecting customer's data confidentiality.	1. Kegiatan Promosi Kesehatan; 2. Hari Pelanggan Nasional; 3. Program-program lainnya yang relevan. 1. Health Promotion activity. 2. National Customer Day. 3. Other relevant programs.
Perlindungan Nasabah	Menekankan pada strategi tanggung jawab sosial dan bina lingkungan serta kegiatan edukasi dan kewirausahaan. Emphasizing on social responsibility strategy and social empowerment, and education and entrepreneurship activities.	1. Program pemeriksaan kesehatan gratis; 2. Program literasi asuransi; 3. Program-program lainnya yang relevan. 1. Free health check-up program. 2. Insurance literacy program. 3. Other relevant programs

Berbagai Program yang Melebihi Tanggung Jawab Minimal Perusahaan yang Relevan dengan Bisnis yang Dijalankan

Berdasarkan program kerja yang sudah terjelaskan sebelumnya, terdapat beberapa program kerja yang melebihi tanggung jawab minimal Perusahaan, di antaranya adalah:

1. Pelayanan nasabah menggunakan aplikasi yaitu pengelolaan *Customer Handling System* (CHS) maupun aplikasi pelayanan informasi kepada peserta yang berbasis IOS dan android;
2. Kegiatan Promosi Kesehatan;
3. Program pemeriksaan kesehatan gratis;
4. Program literasi asuransi;
5. Program-program lainnya.

Various Programs that Exceed the Minimum Responsibility that is Relevant to the Implemented Business

Based on the explained work programs, several work programs that are beyond the Company's minimum responsibilities, among others, are:

1. Customer service using application, i.e., management of Customer Handling System (CHS) as well as information service application for IOS and Android-based customers.
2. Health Promotion activity.
3. Free health check-up program.
4. Insurance literacy program.
5. Other programs.

Pembiayaan dan Anggaran Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pembiayaan dan anggaran tanggung jawab sosial perusahaan melekat pada setiap kegiatan-kegiatan operasional Perseroan yang relevan, seperti biaya ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja, biaya umum, biaya pelayanan konsumen atau nasabah dan lainnya. Di samping itu, Perseroan juga telah menganggarkan biaya untuk kegiatan CSR aspek pengembangan sosial kemasyarakatan, yang pada tahun 2020 telah terealisasi sebesar Rp1.261.116.047, mengalami peningkatan sebesar 116,18% dibanding tahun 2019 sebesar Rp578.734.408. Selain itu, di tahun 2020 ini Perseroan juga menganggarkan biaya untuk kegiatan CSR aspek konsumen dengan realisasi sebesar Rp47.500.000.

Financing and Budget of Corporate Social Responsibility

Financing and Budget of Corporate Social Responsibility is attached to every relevant operational activity of the Company, such as labor cost, occupational health and safety cost, general costs, and consumer or customer service cost, and so on. Also, Company also has budgeted cost for CSR activities on social and community development aspect, which was realized at Rp 1,251,116,047 in 2020; which was an increase of 116.18% compared to the budget realization in 2019 at Rp 578,734,408. In addition, in 2020 the Company also budgeted costs for the CSR activities in consumer aspect with a realization of Rp47,500,000.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM)

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

Komitmen dan Kebijakan

Perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) menjadi salah satu hal penting yang terus dijunjung tinggi dan telah menjadi tanggung jawab perusahaan dalam setiap kegiatan yang dilakukan. Mandiri Inhealth memiliki komitmen penuh dalam penegakan HAM, dengan ruang lingkup tanggung jawab sosial terkait HAM yang meliputi pencegahan tindakan diskriminasi, kebebasan berserikat, pengaturan waktu kerja, izin karena kondisi darurat, dan kesempatan untuk menjalankan ibadah. Selain itu Perseroan juga telah memiliki fasilitas ruang laktasi, dan sarana penanganan keluh kesah pegawai.

Perseroan juga senantiasa mengedepankan prinsip moral terkait perilaku individu, perlindungan terhadap harta milik Perseroan, dan penyelenggaraan bisnis Perseroan sebagai dasar perilaku Jajaran Perseroan dalam menjalankan aktivitas bisnis, yang dituangkan dalam dokumen pakta integritas dan peraturan Perseroan.

Commitment and Policy

Protection to Human Rights is an important matter that must always be upheld and has been a responsibility of the Company in every activity. Mandiri Inhealth is fully committed to enforcing Human Rights, with scope of social responsibilities related to Human Rights including discrimination act prevention, freedom of association, work hour arrangement, permits due to emergency, and freedom to practice worship. In addition, the Company also has nursing room facility, and facilities to handle employee's complaints.

The Company also always prioritizes moral principles related to individual behavior, protection of Company's assets, and Company's business implementation as a basis for the behavior of the Company's Employees in carrying out business activities, which is outlined in the Integrity Pact and Company's Regulation documents.

Selain itu, Perseroan juga memberikan hak dan kesempatan yang sama bagi siapa saja yang ingin bekerja di Mandiri Inhealth tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, *gender*, ataupun kondisi fisik lainnya, termasuk dalam hal pengangkatan calon pekerja.

The Company also provides equal rights and opportunities to anyone who wishes to work in Mandiri Inhealth, regardless of the religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions, including in terms of the appointment of prospective workers

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial terkait Hak Asasi Manusia

Perumusan lingkup tanggung jawab Perseroan terkait HAM dalam lingkup internal, dititikberatkan pada aspek ketenagakerjaan sebagaimana yang telah diatur dan disepakati bersama dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang secara khusus mengatur hubungan industrial yang sehat dan adil. Ruang lingkup tanggung jawab sosial terkait pelaksanaan HAM di lingkup Perseroan di antaranya meliputi perlakuan/tindakan diskriminasi, pengakuan dan jaminan bagi pegawai, hak pemberian waktu kerja, cuti tahunan, izin istirahat jika melahirkan/keguguran atau sakit karena haid, izin menjalankan ibadah maupun izin meninggalkan pekerjaan jika ada sesuatu hal.

Scope and Formulation of Social Responsibility related to Human Rights

Fomulation of the Company's scope of responsibility on human rights within the internal scope is emphasized on employment aspect, as regulated and collectively agreed in the Collective Labor Agreement, which specifically regulates healthy and fair industrial relations. Corporate social responsibility scope regarding Human Rights includes discrimination treatment/ act, recognition and guarantee for employees, the right to give working hour, annual leave, permission to rest in the event of giving birth/ miscarriage or menstrual illness, permission to perform worship or permission to leave work for certain personal incident-related reason.

Perencanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terkait Hak Asasi Manusia

Perencanaan kegiatan tanggung jawab sosial terkait HAM di lingkup Perseroan dititikberatkan pada aspek ketenagakerjaan dengan menjalankan prinsip-prinsip hak asasi manusia yang ditujukan untuk membina hubungan industrial secara proporsional serta menciptakan hubungan yang sinergis antara Perseroan dan pegawai.

Social Responsibility Activity Planning on Human Rights

Human rights-related social responsibility activity planning within the Company is emphasized on employment aspect by implementing human rights principles targeted to maintain proportional industrial relationship and create synergy between the Company and employees.

Setiap tahunnya, Mandiri Inhealth senantiasa menyusun perencanaan kegiatan yang dituangkan dalam program kerja yang dimuat dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), yang salah satunya ditujukan untuk pemenuhan HAM pada lingkup operasi dan bisnis Perseroan. Tujuan disusunnya program kerja tersebut agar dapat menjamin proses kerja di Mandiri Inhealth telah memperhatikan juga implementasi HAM antara lain pengalokasian biaya untuk kegiatan-kegiatan pegawai.

Every year, Mandiri Inhealth always develops activity plans as outlined in the work program contained in the Corporate Work Plan and Budget (RKAP), which is intended to fulfill human rights within the Company's operations and business. The work plan is composed to ensure that the work process in Mandiri Inhealth has taken into account the Human Right implementation, including cost allocation for employee activities.

Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial terkait Hak Asasi Manusia

Dalam penerapannya, pemenuhan prinsip-prinsip hak asasi manusia masih dititikberatkan pada aspek ketenagakerjaan, tanpa melepas tanggung jawab HAM kepada masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya. Sebagai perusahaan di bidang asuransi, pada dasarnya isu HAM terkait dengan kegiatan Mandiri Inhealth, bukan menjadi isu yang signifikan, mengingat asuransi merupakan kegiatan usaha dalam bidang jasa yang bersifat pelayanan.

Implementation of Social Responsibility Initiative on Human Rights

In its implementation, fulfillment of human rights principles is still emphasized on employment aspect without releasing human rights responsibility to society and other stakeholders. As a company engaging in insurance industry, Human Rights issue is basically related to Mandiri Inhealth activities; yet, it is not a significant issue, considering that insurance is a business activity in service sector.

Adapun kegiatan-kegiatan pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan HAM meliputi:

1. Perlakuan/Tindakan Diskriminasi
   a. Jajaran Perusahaan menjunjung tinggi HAM;
   b. Jajaran Perusahaan senantiasa mencegah praktik diskriminasi dalam segala bentuknya.

Activities of implementing social responsibility related to Human Rights include:

1. Discrimination Treatment/Act
   a. The Company's ranks uphold Human Rights;
   b. The Company's ranks always prevent discrimination practices in every form.

2. Waktu Kerja
   a. Khusus bagi pegawai wanita yang menyusui, telah diberikan kesempatan yang sepatutnya untuk melakukan laktasi selama waktu kerja;
   b. Memperhatikan kelancaran operasional Perusahaan, kerja lembur dapat dilaksanakan dengan persetujuan bersama antara Mandiri Inhealth dengan Pegawai guna menyelesaikan pekerjaan yang tidak dapat ditunda dan untuk itu Mandiri Inhealth akan membayar upah kerja lembur kepada Pegawai;
   c. Waktu Kerja Lembur disesuaikan dengan kebutuhan operasional Mandiri Inhealth dan Mandiri Inhealth menetapkan fasilitas lembur. Terhadap besarnya upah mengacu pada peraturan perundangan yang berlaku.
3. Cuti Tahunan
   a. Cuti tahunan diberikan kepada Pegawai yang telah bekerja di Perusahaan selama 1 (satu) tahun secara terus menerus;
   b. Selama menjalani masa cuti tahunan, Pegawai tetap menerima gaji penuh;
   c. Lamanya cuti tahunan ditentukan berdasarkan jabatan Pegawai yang diatur oleh Perusahaan;
   d. Ketentuan pelaksanaan cuti tahunan diatur oleh Perusahaan;
   e. Hak cuti tahunan dilaksanakan berdasarkan permintaan pegawai dan/atau penugasan oleh Perusahaan dan disesuaikan dengan beban kerja/ kebutuhan Perusahaan;
   f. Bagi pegawai yang mengajukan rencana cuti tahunan namun ditolak oleh kepala unit kerja yang bersangkutan, maka diwajibkan kepada kepala unit dimaksud untuk memberikan alasan penolakannya secara tertulis dan ditembuskan ke unit kerja *Human Capital Division*.
4. Istirahat Melahirkan, Istirahat Keguguran Kandungan dan Izin Sakit Karena Haid
   a. Istirahat melahirkan dan istirahat keguguran kandungan telah diberikan kepada Pegawai wanita;
   b. Istirahat melahirkan telah diberikan selama 1,5 (satu setengah) bulan sebelum saatnya melahirkan anak dan 1,5 (satu setengah) bulan sesudah melahirkan menurut perhitungan dokter kandungan atau bidan;
   c. Istirahat keguguran kandungan 1,5 (satu setengah) bulan atau sesuai dengan keterangan dokter kandungan atau bidan;
   d. Pelaksanaan dan pemberian fasilitas Istirahat melahirkan atau istirahat keguguran kandungan telah diatur oleh Perusahaan;
   e. Pegawai wanita yang dalam masa haid merasakan sakit dan memberitahukannya secara lisan kepada atasan langsung atau pejabat yang berwenang memberikan izin istirahat tidak wajib bekerja pada hari pertama dan kedua pada waktu haid.
5. Izin Menjalankan Ibadah
   Mandiri Inhealth senantiasa memberikan izin kepada Pegawai untuk menjalankan ibadah yang ketentuan pelaksanaannya diatur oleh Mandiri Inhealth.

2. Work Hour
   a. Nursing female employees are given proper time to lactate during work hour;
   b. Considering the Company's smooth operations, overtime can be carried out with mutual agreement between Mandiri Inhealth and Employee in order to finish the work that cannot be postponed, and for that, Mandiri Inhealth will pay overtime wages to the Employee;
   c. Overtime Hour is adjusted to the operational needs of Mandiri Inhealth and Mandiri Inhealth determines overtime facilities. The amount of wages refers to the applicable laws and regulations.
3. Annual Leave
   a. Annual Leave is given to Employee who has worked in the Company for 1 (one) year continuously;
   b. During the annual leave period, Employee still receives full salary.
   c. The length of annual leave is determined according to the Employee's position that is governed by the Company;
   d. Provisions for implementation of annual leave are governed by the Company;
   e. Annual leave entitlements are based on employee request and/or the Company assignment and are adjusted to the Company's work load/needs;
   f. For Employee who has requested annual leave plan but the request is rejected by the head of related work unit, then the said head unit is required to give reason for rejecting in writing and forwarded it to the Human Capital Division.
4. Maternity Leave, Miscarriage Leave, and Sick Leave Due to Menstruation Illness
   a. Maternity leave and miscarriage leave are given to female Employees;
   b. Maternity leave is given in the period of 1.5 (one and a half) month before the baby's birth and 1.5 (one and a half) month after birth according to obstetricians or midwife's calculation;
   c. Miscarriage leave is 1.5 (one and a half) month or according to obstetricians or midwife's suggestion.
   d. The implementation and provision of maternity or miscarriage leave has been governed by the Company.
   e. Female employees who experience pain during menstruation period and convey it verbally to their direct supervisor or authorized official are given permission to rest and not required to work on the first and second days of menstruation.
5. Permission to perform worship
   Mandiri Inhealth always gives permission to Employees to perform worship whose provision for implementation is governed by Mandiri Inhealth.

6. Izin Meninggalkan Pekerjaan
   Perseroan memberikan izin meninggalkan pekerjaan dengan tetap menerima gaji penuh karena:
   a. Peristiwa khusus yaitu pernikahan pegawai, pegawai menikahkan anak;
   b. Peristiwa suami/istri/anak/menantu/orang tua/ mertua/anggota dalam satu rumah meninggal dunia;
   c. Peristiwa kelahiran anak, istri pegawai mengalami keguguran kandungan, khitanan anak, pembaptisan anak, upacara pemotongan gigi anak kandung/ angkat (Hindu), perayaan visudi anak kandung/angkat (Budha), wisuda Pegawai;
   d. Sakit, yaitu sakit dengan surat dokter selama maksimum (tiga) hari, sakit tanpa surat dokter selama 1 (satu) hari dan sakit dengan rawat inap;
   e. Keperluan pribadi yang penting, mendadak dan tidak dapat diwakilkan;
   f. Mengalami halangan diluar kemampuan Pegawai;
   g. Mandiri Inhealth telah mengatur ketentuan pelaksanaan ijin meninggalkan pekerjaan.

Dampak dan Pencapaian Inisiatif Tanggung Jawab Sosial terkait Hak Asasi Manusia

Seperti yang telah disampaikan sebelumnya, penerapan tanggung jawab sosial perusahaan bidang Hak Asasi Manusia di Mandiri Inhealth sebagian besar menitikberatkan pada isu ketenagakerjaan. Adapun dampak dan pencapaian yang dihasilkan Mandiri Inhealth dari penerapan tanggung jawab sosial perusahaan bidang Hak Asasi Manusia terlihat dari produktivitas pegawai yang terus menunjukkan peningkatan dari tahun ke tahun.

6. Permission to leave work
   The Company gives Employee permission to leave work while still gives full salary for the certain occasions:
   a. Special occasion, such as Employee's wedding, wedding of Employee's children;
   b. Incident of the death of husband/ wife/ child/ child-in-law/ parent/ parent-in-law/ family member living in same house;
   c. Incident of Employee's child birth, miscarriage experienced by Employee's wife, child circumcision, baptism, teeth grinding ceremony (in Hindu) of biological child/ adopted child, visudhi ceremony (in Buddhism) of biological child/ adopted child, Employee's graduation;
   d. Sickness, as proven by letter from doctor, for a maximum of 3 (three) days, sickness without letter from doctor for 1 (one) day, and being inpatient;
   e. Personal needs that is important, sudden, and cannot be represented;
   f. Experiencing obstacles beyond the ability of Employee to prevent;
   g. Mandiri Inhealth has regulated the provisions of work leave.

Impacts and Achievements of Social Responsibility Initiative on Human Rights

As previously mentioned, corporate social responsibility on human rights in Mandiri Inhealth is mainly emphasized on employment issues. Impacts and achievements incurred from implemening Corporate Social Responsibility on Human Rights by Mandiri Inhealth is shown in employee productivity which increases every year.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT OPERASI YANG ADIL

SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATION

Komitmen dan Kebijakan

Mandiri Inhealth menyadari bahwa keberlanjutan usaha membutuhkan dukungan dari seluruh pemangku kepentingan. Untuk itu, Perseroan senantiasa mengembangkan praktik bisnis yang bersih dan terus berupaya untuk menjauhi segala bentuk kecurangan. Hal tersebut dilandasi atas penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*/GCG) yang telah berjalan dengan baik di lingkup Perseroan dan terus ditingkatkan kualitasnya. Mandiri Inhealth telah memiliki berbagai kebijakan yang mengatur dilaksanakan operasi yang adil yang menjadi ruang lingkup pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan operasi yang adil.

Commitment and Policy

Mandiri Inhealth realizes that business sustainability needs support from all stakeholders. Therefore, Company always develops clean business practices and avoids any kind of fraud. This is based on Good Corporate Governance principles implementation, which has been running well in the Company and its quality is always improved. Mandiri Inhealth already has various policies that regulate fair operation, which becomes scope of social responsibility implementation on fair operation.

Komitmen, kebijakan dan rumusan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil telah tertuang dengan sangat jelas dalam anggaran dasar perusahaan, visi misi, serta kebijakan-kebijakan internal Perseroan yang mengatur segala sesuatunya dengan spesifik dan mendetail. Praktik operasi yang adil yang ditekankan oleh Mandiri Inhealth saat ini adalah terkait pencegahan benturan kepentingan, penerapan anti korupsi, kompetisi yang sehat, dan pencegahan perilaku *insiders*. Penerapan anti korupsi diwujudkan melalui pelaksanaan WBS, *Code of Conduct* dan Kebijakan Gratifikasi.

Commitment, policy, and social responsibility definition on fair operation is clearly outlined in the Company's article of associations, vision and mission, and internal policies, since they regulate every matter in specific and detail. Fair operation practice currently prioritized by Mandiri Inhealth includes prevention of conflict of interests, implementation of anti corruption, healthy competition, and prevention of insider behavior. Anti corruption is actualized through implementation of WBS, Code of Conduct, and Gratification Policy.

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

Lingkup tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil telah tertuang dalam kebijakan-kebijakan internal Mandiri Inhealth yang mengatur segala sesuatunya terkait kegiatan usaha Perseroan yang meliputi pencegahan benturan kepentingan, implementasi *Whistleblowing System* dan *Code of Conduct*, larangan perilaku *insiders*, *Mis-Representasi*, hubungan dengan mitra kerja, perilaku dalam berkompetensi serta hubungan dengan organisasi lain.

Scope and Definition of Social Responsibility on Fair Operation

Social responsibility scope on fair operation is outlined in internal policies of Mandiri Inhealth which govern everything related to the Company's business activities, which includes prevention of conflict of interest, implementation of Whistleblowing System and Code of Conduct, prohibition of insiders behavior, misrepresentation, relation with business partner, behavior in competing, and relation with other organization.

Perencanaan Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

Mandiri Inhealth senantiasa mentargetkan dalam perencanaan tahunannya untuk menjamin terlaksananya semua kebijakan praktik dan aktivitas bisnis yang didasarkan pada operasi yang adil dan ditujukan untuk memperkuat integritas, akuntabilitas, serta profesionalisme Perseroan dalam menjalankan tanggung jawabnya kepada pemangku kepentingan. Perseroan senantiasa melakukan sosialisasi terhadap Kode Etik dan kebijakan lainnya agar selalu menjadi perhatian utama bagi seluruh insan Perseroan dalam setiap melaksanakan kegaiatan. Di samping itu, Perseroan juga akan mengambil tindakan tegas untuk setiap pelanggaran terhadap setiap peraturan dan kebijakan-kebijakan yang berlaku di lingkup Perseroan dengan memberikan sanksi sesuai kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku.

Social Responsibility Activity Planning on Fair Operation

Mandiri Inhealth always targets in its annual planning to ensure the implementation of all practice policy and business activities that is based on fair operation and aimed at strengthening integrity, accountability, and professionalism of the Company in implementing its responsibility to stakeholders. The Company always disseminates Code of Ethics and other policies to make them the main consideration for all Company employees in conducting activities. Also, the Company will take firm actions upon any violations to any rules and policies applied within the Company and give sanction in accordance with the Company's policy and applicable regulations.

Pelaksanaan Inisiatif Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

Pelaksanaan tanggung jawab sosial terkait dengan praktik operasi yang adil dan secara konsisten dilaksanakan oleh Mandiri Inhealth meliputi hal-hal berikut ini:

1. Pencegahan Benturan Kepentingan (*Conflict of Interests*)
   Benturan kepentingan adalah suatu kondisi di mana Jajaran Perseroan dalam menjalankan tugas dan kewajibannya mempunyai kepentingan di luar kepentingan dinas, baik yang menyangkut kepentingan pribadi, keluarga maupun kepentingan pihak-pihak lain sehingga Jajaran Perseroan tersebut dimungkinkan kehilangan objektivitas dalam mengambil keputusan dan kebijakan sesuai kewenangan yang telah diberikan Perseroan kepadanya.

Social Responsibility Initiative Implementation on Fair Operation

Implementation of social responsibility related to fair operation is consistently applied by Mandiri Inhealth, which includes the following matters:

1. Prevention of Conflict of Interest
   Conflict of interest is a condition in which Ranks of the Company in running their duties and obligations have interests outside the interests of the office, concerning either personal interest, family interest, or the interest of other parties so that the Ranks of the Company are prone to lose objectivity in making decisions and policies according to the authority that has been given by the Company to them.

Oleh karenanya:

a. Seluruh Jajaran Perseroan telah berupaya dengan bersungguh-sungguh menghindari kegiatan yang dapat menimbulkan benturan kepentingan. Apabila satu dan lain hal tidak dapat dihindari, maka yang bersangkutan wajib melaporkannya kepada atasan langsung.
b. Seluruh Jajaran Perseroan telah dilarang memberikan persetujuan dan/atau meminta persetujuan atas fasilitas kredit, serta tingkat bunga khusus maupun kekhususan lainnya untuk:
   - Dirinya sendiri;
   - Keluarganya; dan
   - Perusahaan yang ia dan/atau keluarganya mempunyai kepentingan.
c. Seluruh Jajaran Perseroan telah dilarang bekerja pada perusahaan lain baik sebagai Direktur, anggota, Dewan Komisaris, pegawai, atau konsultan, kecuali apabila telah mendapatkan penugasan atau izin tertulis dari Mandiri Inhealth. Khusus untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi, perangkapan jabatan mengikuti ketentuan regulator mengenai *Good Corporate Governance*.
d. Seluruh Jajaran Perseroan telah dilarang menjadi rekanan secara langsung maupun tidak langsung, baik rekanan untuk barang atau jasa bagi Perseroan.
e. Seluruh Jajaran Perseroan telah dilarang mengambil barang-barang milik Perseroan untuk kepentingan sendiri, keluarga ataupun kepentingan pihak luar lainnya.
f. Seluruh Jajaran Perseroan hanya diperkenankan melakukan transaksi sekuritas, perdagangan valuta asing, logam mulia, transaksi derivatif dan barang lainnya untuk kepentingan sendiri apabila tidak terjadi benturan kepentingan, pelanggaran peraturan *insider trading* dari OJK, dan peraturan lainnya.

2. Penyalahgunaan Jabatan dan Gratifikasi
   a. Seluruh Jajaran Perseroan telah dilarang menyalahgunakan wewenang dan mengambil keuntungan baik langsung maupun tidak langsung, dari pengetahuan yang diperoleh dari kegiatan bisnis Perseroan untuk:
      - Keuntungan pribadi;
      - Keuntungan bagi anggota keluarganya; dan
      - Keuntungan bagi pihak-pihak lainnya.
   b. Seluruh Jajaran Perseroan telah dilarang meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima gratifikasi yang berhubungan dengan jabatannya dan berlawanan dengan kewajibannya sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Therefore:

a. The entire Ranks of the Company have given serious efforts to avoid activities that could lead to a conflict of interest. If one thing or another cannot be avoided, the person concerned must report it to the direct supervisor.
b. The entire Ranks of the Company have been prohibited from giving approval and/or asking for approval of credit facilities, as well as special interest rates and other specialties for:
   - Themselves;
   - Their family, and
   - Companies for which they and/or their family have interest.
c. The entire Ranks of the Company have been prohibited from working for other companies either as Directors, members, Board of Commissioners, employees, or consultants unless they have been given assignment or written permission from Mandiri Inhealth. Specifically for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, concurrent position follows the provisions of the regulator regarding Good Corporate Governance.
d. The entire Ranks of the Company have been prohibited from becoming partners directly or indirectly, either partners for goods or services for the Company.
e. The entire Ranks of the Company have been prohibited from taking items belonging to the Company for the benefit of themselves, their families, or other outside parties.
f. The entire Ranks of the Company are only permitted to conduct securities transactions, foreign exchange trading, precious metals, derivative transactions, and other goods for their own benefit if there is no conflict of interest, violation of the insider trading regulations of the FSA, and other regulations.

2. Abuse of Power and Gratification
   a. The entire Ranks of the Company are prohibited from abusing of power and taking advantage, directly or indirectly, from the knowledge obtained from business activities of the Company for
      - Personal gain;
      - Gain for family members; and
      - Gain for other parties.
   b. The entire Ranks of the Company are prohibited from requesting or accepting, permitting or agreeing to accept gratification related to their position and contrary to their obligations in accordance with the prevailing laws and regulations.

Termasuk pula larangan meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan fasilitas dari Perseroan dalam bentuk fasilitas kredit (*cash loan* dan/atau *non cash loan*), atau dalam rangka pembelian atau pendiskontoan surat-surat wesel, surat promes, cek dan kertas dagang atau bukti kewajiban lainnya, ataupun fasilitas lain yang berkaitan dengan kegiatan operasional Perseroan. Jenis-jenis gratifikasi dan mekanisme pelaporannya akan diatur dalam Petunjuk Teknis Operasional Pengendalian Gratifikasi.

c. Seluruh Jajaran Perseroan telah dilarang meminta atau menerima, mengizinkan atau menyetujui untuk menerima suatu hadiah atau imbalan dari pihak ketiga yang mendapatkan atau berusaha mendapatkan pekerjaan yang berkaitan dengan pengadaan barang maupun jasa dari Perseroan.

d. Dalam hal nasabah, rekanan, dan pihak-pihak lain memberikan bingkisan berupa barang atau dalam bentuk lainnya pada saat-saat tertentu seperti pada Hari Raya, perayaan tertentu, musibah dan lain-lain, apabila:
   - Akibat penerimaan bingkisan tersebut diyakini menimbulkan dampak negatif dan mempengaruhi keputusan Perusahaan; dan
   - Harga bingkisan tersebut di luar batas yang wajar, maka Jajaran Perseroan yang menerima bingkisan tersebut harus segera mengembalikan bingkisan tersebut dengan penjelasan secara sopan bahwa Jajaran Perseroan tidak diperkenankan menerima bingkisan.

e. Dalam hal pemberian bingkisan sebagaimana disebutkan dalam butir keempat di atas karena satu dan lain hal sulit dikembalikan, anggota Jajaran Perseroan yang menerima bingkisan tersebut harus segera melaporkan kepada atasannya untuk mengambil tindak lanjut sesuai dengan peraturan yang berlaku.

f. Dalam hal nasabah, rekanan, dan pihak-pihak lain memberikan barang promosi, maka sepanjang akibat penerimaan barang promosi tersebut diyakini tidak menimbulkan dampak negatif dan mempengaruhi keputusan Perseroan, Jajaran Perseroan dimungkinkan untuk menerima barang promosi tersebut.

g. Dalam rangka pengadaan barang dan jasa dari pihak ketiga untuk keperluan dinas Mandiri Inhealth, Jajaran Perseroan senantiasa berusaha mendapatkan harga terbaik dengan potongan harga maksimal. Potongan harga (diskon) yang diperoleh harus dibukukan untuk keuntungan Perseroan.

h. Jajaran Perseroan telah dilarang menggunakan jabatannya untuk meminjam dari nasabah atau berhutang kepada nasabah.

i. Seluruh Jajaran Perseroan dilarang memanfaatkan kesempatan menggunakan fasilitas Perseroan untuk keuntungan sendiri di luar yang telah disediakan oleh Perseroan.

It also includes a prohibition on requesting or accepting, permitting or agreeing to receive a gift or reward from third parties that obtain or seek to obtain facilities from the Company in the form of credit facilities (cash loans and/or non-cash loans), or in the context of purchasing or discounting bill of exchange, promissory notes, checks, and commercial paper or other proof of liability, or other facilities relating to the Company' operational activities. The types of gratification and reporting mechanisms will be regulated in the Technical Manual for Gratification Control Operations.

c. The entire Ranks of the Company are prohibited from requesting or accepting, permitting or agreeing to receive a gift or reward from third parties that obtain or attempt to obtain work related to the procurement of goods or services from the Company.

d. In the case of customers, partners, and other parties giving gifts in the form of goods or in other forms at certain times such as on holidays, certain celebrations, calamities, and others, if:
   - As a result of receiving the gift, it is believed that it will have a negative impact and affect the decision of the Company, and
   - The price of the gift is beyond reasonable limit, the Ranks of the Company that receive the gift must immediately return the gift with a polite explanation that the Ranks of the Company are prohibited to accept the gift.

e. In the case of gift-giving as mentioned in point four above, due to difficulty of returning it for one thing or another, the members of Ranks of the Company who receive the gift must immediately report it to their superiors for follow-up actions in accordance with the applicable regulations.

f. In the case of customers, partners, and other parties providing promotional items, then as long as the consequences of receiving such promotional items are believed not to have a negative impact and affect the decision of the Company, it is possible for the Ranks of the Company to receive the promotional items.

g. In the context of procuring goods and services from third parties for the office needs of Mandiri Inhealth, the Ranks of the Company always give efforts to obtain the best prices at maximum price discounts. The discounted price (discount) obtained must be recorded for the benefit of the Company.

h. Ranks of the Company have been prohibited from using their position to borrow from customers or owe customers.

i. Ranks of the Company are prohibited from taking advantage of opportunities to use Company facilities for their own benefits beyond those provided by the Company.

3. Implementasi *Whistleblowing System* dan *Code of Conduct*

   Mandiri Inhealth telah memiliki mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) yang dinamakan *Program Letter to CEO* (LTC). LTC bertujuan untuk mendeteksi perbuatan *fraud* atau indikasi *fraud*. Pengelolaan WBS telah dilakukan oleh pihak independen, sehingga pelaksanaannya menjadi lebih efektif. Jenis-jenis *fraud* yang dilaporkan di antaranya korupsi, penipuan, pencurian, penggelapan dan pemalsuan. Penjelasan lebih rinci terkait WBS telah dijelaskan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

   Selain WBS, Mandiri Inhealth juga telah menerapkan *Code of Conduct* yang merupakan standar etika yang mengatur perilaku jajaran Perusahaan dalam menjalankan aktivitas bisnis. Penerapan *Code of Conduct* diharapkan dapat mendorong terwujudnya perilaku yang profesional, bertanggung jawab, wajar, patut, dan dapat dipercaya dalam melakukan hubungan bisnis dengan sesama rekan kerja maupun mitra kerja.

4. Larangan Perilaku *Insiders*
   a. Jajaran Perseroan yang memiliki informasi rahasia tidak diperkenankan menggunakan informasi tersebut untuk mengambil keuntungan bagi dirinya sendiri, keluarganya atau pihak ketiga lainnya, dengan:
      - Mempengaruhi nasabah atau individu atau institusi dalam melakukan transaksi dengan Perusahaan; dan
      - Menyebarluaskan informasi tersebut kepada nasabah atau individu atau institusi.
   b. Seluruh Jajaran Perseroan telah dilarang menggunakan informasi internal untuk melakukan pembelian, atau memperdagangkan sekuritas, kecuali jika informasi tersebut telah diketahui oleh publik secara luas.
   c. Jajaran Perseroan telah dilarang menyalahgunakan posisinya dan mengambil keuntungan baik langsung maupun tidak langsung bagi dirinya sendiri, anggota keluarganya ataupun pihak-pihak lainnya dan/atau mempengaruhi proses keputusan yang berhubungan dengan dirinya.
   d. Pengambilan keputusan untuk menjual atau membeli aset Mandiri Inhealth serta jasa lainnya telah diupayakan untuk dilakukan dengan mengutamakan kepentingan Perseroan tanpa dipengaruhi oleh *Insiders*.

5. *Mis-Representasi*
   a. Jajaran Perseroan yang mewakili Perusahaan dalam berhubungan dengan pihak ketiga telah bertindak sesuai kapasitas dan kewenangannya;
   b. Jajaran Perseroan yang mewakili Perusahaan telah memberikan keterangan, dokumen dan laporan yang benar dengan cara yang benar;
   c. Jajaran Perseroan telah menghindarkan diri dari tindakan-tindakan yang dapat menimbulkan kesalahpahaman dari pihak lain.

3. Implementation of Whistleblowing System and Code of Conduct
   Mandiri Inhealth already has Whistleblowing System (WBS) which is named Letter to CEO (LTC) Program. LTC aims at detecting action or indication of fraud. WBS management has been carried out by an independent party so as to make its implementation more effective. The types of fraud reported include corruption, fraud, theft, embezzlement, and forgery. More detailed explanation of WBS is delivered in the Corporate Governance section in this Annual Report.

   In addition to WBS, Mandiri Inhealth also implements Code of Conduct, which contains ethical standards that govern the behavior of Ranks of the Company in running business activities. Implementation of Code of Conduct is expected to be able to encourage professional, responsible, proper, fit, and credible behavior in conducting business relations with fellow work colleagues and work partners.

4. Prohibition of Insiders Behavior
   a. The Ranks of the Company that hold confidential information are not permitted to use this information to benefit themselves, their families, or other third parties, by:
      - Influencing customers or individuals or institutions in conducting transactions with the Company; and
      - Disseminating that information to customers or individuals or institutions.
   b. The entire Ranks of the Company are prohibited from using internal information to make purchases or trade-in securities unless the information is widely known to the public.
   c. The Ranks of the Company are prohibited from abusing their power and taking advantage, directly or indirectly, for themselves, their family members or other parties and/or influencing the decision process elated to them.
   d. The decision to sell or buy assets and other services of Mandiri Inhealth have been made to prioritize the interests of the Company without being influenced by Insiders.

5. Misrepresentation
   a. The Ranks of the Company representing the Company in dealing with third parties have acted according to their capacity and authority.
   b. The Ranks of the Company representing the Company have provided the correct information, documents, and reports in the right way.
   c. The Ranks of the Company have prevented themselves from taking actions that could cause misunderstanding from other parties.

6. Hubungan dengan Mitra Kerja
   a. Jajaran Perseroan senantiasa memprioritaskan kepentingan Mandiri Inhealth dalam berhubungan dengan mitra kerja;
   b. Jajaran Perseroan mencegah terjadinya korupsi, kolusi, dan nepotisme serta citra negatif dalam berhubungan dengan mitra kerja;
   c. Jajaran Perseroan dalam bekerja sama dengan mitra kerja telah menerapkan prinsip profesionalisme dan keadilan yang dilandasi itikad baik.

7. Perilaku dalam Berkompetisi
   a. Jajaran Perseroan telah bertanggung jawab menciptakan dan menjaga kompetisi yang sehat dalam menjalankan bisnis;
   b. Jajaran Perseroan telah menjauhi, menghindari dan mencegah cara-cara berkompetisi yang tidak sehat dalam mengembangkan karirnya.

8. Hubungan dengan Organisasi Lain
   a. Jajaran Perseroan telah dapat melakukan kontak bisnis dengan organisasi lain termasuk kompetitor sepanjang memberikan manfaat bagi Mandiri Inhealth;
   b. Jajaran Perseroan telah menghindarkan diri dari segala bentuk kolaborasi/persekutuan yang tidak patut dengan pihak lain.

Dampak dan Pencapaian Inisiatif Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

Penerapan tanggung jawab sosial terkait operasi yang adil yang dilakukan Mandiri Inhealth telah meningkatkan kepercayaan para *stakeholders* kepada Perseroan. Sementara itu, Mandiri Inhealth telah berhasil memperoleh penghargaan sebagai perusahaan dengan Sistem Pengendalian Gratifikasi Terbaik. Pada tahun 2020, Mandiri Inhealth berhasil memperoleh penghargaan dalam ajang *Good Corporate Governance Award* 2019 yang diselenggarakan oleh *Indonesia Institute for Corporate Governance*. Dalam ajang penghargaan tersebut, Mandiri Inhealth berhasil meraih predikat "*Trusted Companies*" berdasarkan *Corporate Governance Perception Index* (CGPI).

6. Relation with Work Partners
   a. Ranks of the Company have always prioritized the interests of Mandiri Inhealth in dealing with business partners;
   b. Ranks of the Company have prevented corruption, collusion, and nepotism as well as a negative image in dealing with business partners;
   c. Ranks of the Company in working with partners have implemented the principles of professionalism and fairness based on good faith.

7. Behavior in Competing
   a. Ranks of the Company have been responsible for creating and maintaining healthy competition in conducting business.
   b. Ranks of the Company have shunned, avoided, and prevented unhealthy ways of competing in developing their careers.

8. Relation with Other Organization
   a. Ranks of the Company have been able to make business contacts with other organizations including competitors as long as it provides benefits for Mandiri Inhealth;
   b. Ranks of the Company have avoided all forms of inappropriate collaboration/ partnership with other parties.

Impacts and Achievements of Social Responsibility Initiative on Fair Operation

The commitment of Mandiri Inhealth in implementing social responsibility related to fair operation has increased the confidence of stakeholders in Mandiri Inhealth. Mandiri Inhealth was awarded as a Company with the Best Gratification Control System. In 2020, Mandiri Inhealth succeeded in achieving award in Good Corporate Governance Award 2019, organized by Indonesia Institute for Corporate Governance. In the award ceremony, Mandiri Inhealth received "Trusted Companies" Award based on Corporate Governance Perception Index (CGPI).

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON ENVIRONMENT

Komitmen dan Kebijakan

Mandiri Inhealth memiliki komitmen untuk senantiasa memperhatikan keseimbangan lingkungan hidup dalam kegiatan bisnis dan operasional, dengan berupaya untuk menjaga pencemaran lingkungan serta melestarikan lingkungan dari setiap kegiatan operasional yang dilakukan, serta Mandiri Inhealth telah memiliki kebijakan dan komitmen untuk memperbaiki kualitas lingkungan hidup secara terus menerus. Sebagai salah satu penerapan keuangan berkelanjutan. Perseroan telah memiliki beberapa kebijakan terkait dengan aspek lingkungan hidup, baik dalam pengembangan produk/jasa maupun kebijakan yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup lainnya. Terkait dengan produk dan jasa, Mandiri Inhealth telah memiliki kebijakan antara lain penggunaan aplikasi pada seluruh kegiatan operasional Perseroan maupun pengelolaan pelayanan. Selain itu, Perseroan juga mencanangkan penghematan energi yang bertujuan untuk turut melestarikan alam.

Commitment and Policy

Mandiri Inhealth is committed to always paying attention to environmental balance in its business and operational activities, by striving to protect the environmental pollution and to preserve the environment from every operational activity carried out. Mandiri Inhealth has policies and commitments to continuously improving environmental quality. As one way to implement the sustainable finance, the Company already has several policies related to the environmental aspects, both in product/ service development as well as policies related to other environmental preservation. The Company has several policies related to environmental aspects, both in relation to product/service development and other environment conservation-related policies. In relation to products and services, the Company already has policies such as the use of applications in Company's operational activities and service management. In addition, the Company also announced energy efficiency intended to maintain preservation of the nature.

Dampak dan Risiko Lingkungan yang Relevan dengan Kegiatan Usaha Perusahaan

Mandiri Inhealth merupakan perusahaan yang tidak secara langsung bersentuhan dengan lingkungan hidup karena Perseroan merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi. Namun, Perseroan tetap mengedepankan komitmen ramah lingkungan dalam proses pengelolaan bisnis dan terus konsisten dalam menerapkan *sustainable development*. Hal ini dilakukan untuk menjaga lingkungan hidup di sekitar Perseroan dan di lingkungan masyarakat secara umum. Mandiri Inhealth telah memiliki kebijakan untuk meminimalisir dampak dan risiko lingkungan yang mungkin timbul atas kegiatan usaha Perseroan, yakni dengan meningkatkan penggunaan aplikasi pada seluruh kegiatan operasional Perseroan maupun pengelolaan pelayanan dalam rangka menjaga kelestarian dan pelestarian lingkungan hidup.

Perencanaan Program Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terkait Lingkungan Hidup

Dalam menjalankan aktivitas operasinya, Mandiri Inhealth senantiasa menjadikan aspek lingkungan hidup sebagai salah satu pertimbangan utama. Mandiri Inhealth selalu berupaya mewujudkan keseimbangan antara nilai ekonomi yang diperoleh dengan kepedulian Perseroan terhadap kelestarian lingkungan hidup. Perencanaan dan program kegiatan tanggung jawab sosial terkait lingkungan hidup lebih dititikberatkan pada penghematan energi dan pengurangan emisi dalam kegiatan operasional, serta memanfaatkan perkembangan teknologi informasi dengan meningkatkan penggunaan aplikasi berbasis teknologi yang selain untuk meningkatkan pelayanan kepada konsumen atau nasabah, juga sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap pelestarian lingkungan hidup, terutama dalam rangka meminimalisir penggunaan kertas.

Selain itu, Mandiri Inhealth juga memiliki program yang berupaya menciptakan manfaat bersama inisiatif di bidang lingkungan hidup bagi stakeholder dan Perusahaan, serta Perusahaan juga memiliki mekanisme dan prosedur dalam menghadapi keadaan darurat dan/atau konflik terkait lingkungan hidup.

Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial terkait Lingkungan Hidup

Mandiri Inhealth senantiasa berpartisipasi aktif dalam menjaga lingkungan melalui kepatuhan pada peraturan perundangan dan upaya memelihara kelestarian lingkungan hidup. Dalam setiap kegiatan operasional, Perseroan selalu berupaya untuk memperhatikan aspek lingkungan hidup sebagai bentuk implementasi pengelolaan lingkungan hidup yang di atur dalam Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Bentuk implementasi tersebut dilakukan melalui berbagai kegiatan, sebagai berikut:

1. Ruang kantor didesain menggunakan dinding kaca dengan tujuan agar penggunaaan listrik untuk penerangan dapat diminimalisasi;
2. Penghematan penggunaan kendaraan operasional kantor yang diharapkan dapat berdampak pada penggunaan Bahan Bakar Minyak (BBM) dan pengurangan emisi;
3. Melakukan pengelolaan limbah atas kegiatan operasional dan kegiatan usaha Perseroan;

Environmental Impacts and Risks Related to Company's Business Activities

Mandiri Inhealth is a company that does indirect involvement with environment because it operates in insurance sector. Nevertheless, the Company keeps emphasizing commitment on environment friendliness in business management process and being consistent in implementing sustainable development. This is to preserve environment in the Company's surrounding area and in society. Mandiri Inhealth already has policy to minimize environmental impacts and risks that may be incurred from the Company's business activities by improving the use of applications in all Company's operational activities and service management in order to preserve environment.

Social Responsibility Activity Program Planning on Environment

In implementing its operational activities, Mandiri Inhealth always puts environmental aspect as one of the main considerations. Mandiri Inhealth always seeks to balance the economic value gained and Company's concern on environment preservation. Planning and program of social responsibility activities on environment focused more on energy saving and emission reduction in operational activities, and utilization of information technology development by increasing the use of technology-based applications, which serves as a mean to improve service to consumers or customers and a form of the Company's concern on environmental preservation, particularly in minimizing the use of paper.

In addition, Mandiri Inhealth also has a program that seeks to create mutual benefits from initiatives in the environmental sector for stakeholders and the Company. The Company also has mechanisms and procedures in dealing with emergencies and/or conflicts related to the environment.

Social Responsibility Program Activities on Environment

Mandiri Inhealth always takes active participation in preserving environment through compliance with laws and regulations and efforts in maintaining environmental preservation. In its operational activities, the Company always seeks to consider the environmental aspect as a form of environmental management implementation as governed in Law No. 32 of 2009 on Environmental Protection and Management. The implementation is manifested into various activities, which include:

1. Designing glass walls for office rooms in order to minimize the use of electricity for lighting;
2. Reducing the use of Office's operational vehicles, in hope to contribute to reduction of the use of fuel and emission;
3. Doing waste management on waste incurred from the Company's operational and business activities;

4. Alur informasi menggunakan email atau aplikasi yang diharapkan dapat berdampak pada penghematan penggunaan kertas, sebagaimana diketahui bahwa penghematan kertas dapat membantu mengurangi penebangan pohon dan menjaga kelestarian lingkungan, termasuk meminimalisir limbah kertas;
5. Implementasi pelayanan nasabah menggunakan aplikasi yaitu pengelolaan *Customer Handling System* (CHS) maupun aplikasi pelayanan informasi kepada peserta yang berbasis IOS dan Android. Hal ini berdampak pada penghematan biaya komunikasi melalui sambungan telepon maupun penghematan biaya cetakan brosur informasi produk kepada peserta maupun calon peserta.

Inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan Hidup

Inisiatif tanggung jawab sosial perusahaan terkait lingkungan hidup diwujudkan melalui pemanfaatan perkembangan teknologi informasi dengan meningkatkan penggunaan aplikasi berbasis teknologi dalam kegiatan operasional maupun kegiatan usaha Perseroan, sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap kelstarian pelestarian lingkungan hidup. Inisiatif tersebut akan berdampak dengan semakin berkurangnya penggunaan kertas, baik dalam kegiatan operasional maupun kegiatan bisnis Perseroan, serta meminimalisir limbah kertas. Melalui upaya ini, secara tidak langsung, Perseroan juga ikut berkontribusi dalam mengurangi penebangan pohon yang merupakan bahan baku kertas.

Dampak Kuantitatif atas Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan Hidup

Dampak kuantitaif atas pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terkait lingkungan hidup tercermin dari upaya Perseroan dalam melakukan penghematan penggunaan listrik, air, Bahan Bakar Minyak (BBM), alat tulis kantor (ATK), bahan cetakan yang menggunakan kertas, maupun biaya fotocopy, sehingga biaya yang dikeluarkan dapat ditekan di bawah anggaran yang ditetapkan Perseroan.

Berikut rincian realisasi biaya yang dikeluarkan Perseroan yang merupakan dampak atas pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terkait lingkungan hidup.

4. Information flow uses email or applications, which is expected to reduce the use of paper, as it is well known that reduction in the use of paper can help reduce the number of trees cut down and maintain environmental preservation, including minimizing paper waste;
5. Customer service uses application, i.e., management of Customer Handling System (CHS) as well as information service application for IOS and Android-based customers. These actions resulted in saving communication cost of phone bills and saving cost of printing information brochures, which was usually distributed to enrollees and prospective enrollees.

Corporate Social Responsibility Initiative on Environment

Corporate Social Responsibility Initiative on Environment is realized through utilization of information technology by increasing the use of technology-based applications in the Company's operational and business activities as a form of the Company's concern on environment preservation. The initiative may be more impactful by lesser use of paper in the Company's operational and business activities, and the minimized amount of paper waste. With this effort, the Company is indirectly contributing to the reduction of trees cutting, for trees are main material of paper.

Quantitative Impact of Corporate Social Responsibility Implementation on Environment

The Quantitative impact of corporate social responsibility implementation on environment is reflected in the Company's effort in saving electricity use, water, fuel, stationery, printed paper, and photocopy cost, and thus, reducing cost spending to below the budget set by the Company.

The following table details the cost realization spent by the Company, which is the impact of social responsibility activity implementation on environment. Corporate Social Responsibility Mechanism and Complaint Handling Channel on Environment

Tabel Realisasi Biaya Umum yang terkait dengan Lingkungan Hidup Tahun 2020
Table of Realization of General Cost on Environment In 2020

Pos Biaya Cost Item	Anggaran 2020 Budget 2020 (Rp)	Realisasi 2020 Realization 2020 (Rp)	Realisasi terhadap Anggaran Realization on Budget (%)
Listrik dan Air Electricity and Water	2.500.000.000	2.576.577.343	103,06%
Bahan Bakar Fuel	1.248.000.000	717.577.877	83,50%
Telepon Phone	1.500.000.000	1.259.042.928	83,94%
ATK Stationery	750.000.000	260.426.995	34,72%
Fotokopi Photocopy	15.000.000	1.528.200	10,19%

Ikhtisar Perbandingan Penggunaan Anggaran Listrik dan Air, serta BBM 2018-2020
Overview of Comparison of Budget Spending on Electricity and Water, and Fuel 2018-2020

Uraian Description	2020	2019	2018
Listrik dan Air Electricity and Water	2.576.577.343	2.543.678.698	2.446.890.786
Bahan Bakar Fuel	717.577.877	1.271.147.180	1.485.527.686

Mekanisme dan Saluran Pengaduan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan Hidup

Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan yang berkaitan dengan lingkungan hidup, baik dalam pengembangan produk/ jasa maupun dalam pelestarian lingkungan hidup, Mandiri Inhealth memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyampaikan saran atau keluhan ke Divisi *Corporate Secretary Group* pada alamat email *public.relations@mandiriinhealth.co.id*.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak mendapati adanya pengaduan terkait lingkungan hidup yang berdampak cukup signifikan dan berpengaruh terhadap kelangsungan usaha Perseroan.

Sertifikasi di Bidang Lingkungan

Mandiri Inhealth merupakan perusahaan yang bergerak di bidang asuransi dan tidak secara langsung bersentuhan ataupun berpengaruh signifikan pada lingkungan hidup, maka sampai dengan tahun 2020, Mandiri Inhealth belum memiliki sertifikasi terkait dengan lingkungan hidup.

As a form of corporate responsibility on environment, both in developing products/ services and preserving environment,
Mandiri Inhealth provides facility for community to submit suggestions or complaints to Division of Corporate Secretary Group via email address customerservice@mandiriinhealth.co.id.

During 2020, the Company did not receive any complaints on environment which brought significant and influential impacts to the Company's business continuity.

Certification on Environment

Mandiri Inhealth is an insurance company and does not have direct involvement nor significant influence with the environment, and thus until 2020, Mandiri Inhealth does not have certification on environment yet.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON EMPLOYMENT, AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY

*Kegiatan dilaksanakan pada Februari 2020, sebelum pandemi Covid19

Komitmen dan Kebijakan

Mandiri Inhealth menyadari sepenuhnya, bahwa pencapaian kinerja Perseroan salah satunya dipengaruhi oleh produktivitas dan loyalitas pegawai. Untuk itu, Perseroan senantiasa menjamin hak-hak pegawai melalui penerapan program-program tanggung jawab perusahaan terhadap praktik ketenagakerjaan serta keselamatan dan kesehatan kerja (K3) dalam rangka menjaga loyalitas pegawai untuk mendukung produktivitas dan keberlangsungan bisnis Perseroan jangka panjang.

Perseroan berkomitmen untuk memberikan perhatian yang tinggi terhadap kesetaraan *gender* pada kesempatan kerja, pengembangan pegawai, serta sistem imbal jasa yang sepadan, di mana hal tersebut telah tertuang di dalam Kebijakan Umum (KU) Buku 1 tentang Sumber Daya Manusia yang disusun pada tahun 2016. Kebijakan ini disusun sebagai standar dan acuan pengelolaan SDM yang menjadi aset berharga dalam pengembangan bisnis, agar dapat mempersiapkan SDM yang berkompeten, inovatif, kreatif dan memiliki produktivitas tinggi.

Commitment and Policy

Mandiri Inhealth is fully aware that the Company's performance achievement is affected by, among other things, productivity and loyalty of employees. Therefore, the Company always guarantees employees rights through implementation of corporate responsibility programs in Occupational Health and Safety (OHS) practices in order to maintain employee loyalty in supporting the Company's business productivity and sustainability in the long term.

The Company is committed to giving high attention to gender equality on employment opportunity, employee development, and commensurate compensation system, as contained in the General Policy (KU) Book 1 on Human Resources, composed in 2016. The policy book serves to be the standard and reference in managing human resources, which is a valuable asset in business development, in order to prepare human resources to become business actor who are competent, innovative, creative, and having high productivity.

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Lingkup kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terkait keselamatan dan kesehatan kerja (K3) meliputi kesetaraan *gender* dan kesempatan kerja, kesetaraan dalam program pendidikan dan pelatihan, kebebasan berserikat, remunerasi, pelatihan pensiun, kegiatan pemberian fasilitas kesehatan dan kegiatan keselamatan kerja.

Perencanaan Program Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Terkait dengan praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja (K3) bagi pegawai, Mandiri Inhealth telah menetapkan beberapa target pencapaian antara lain:

1. Terpenuhinya hak-hak pegawai sebagaimana diatur dan disepakati bersama dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dan ketentuan ketenagakerjaan yang berlaku;
2. Terjaminnya kesejahteraan pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku dan yang tertuang dalam Peraturan Perseroan;
3. Terjaminnya kesetaraan gender dalam kesempatan kerja, maupun kesetaraan dalam kesempatan memperoleh pelatihan bagi seluruh Pegawai;
4. Mewujudkan tempat kerja yang layak dan aman bagi seluruh pegawai Perseroan;
5. Tumbuhnya loyalitas dan produktivitas terbaik dari seluruh pegawai Perseroan berkat adanya kebijakan kesejahteraan pegawai secara komprehensif; dan
6. Terciptanya kondisi kerja *zero accident* dan *zero* penyakit akibat kerja.

Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kesetaraan *Gender* dalam Kesempatan Kerja

Mandiri Inhealth senantiasa menjunjung tinggi prinsip kesetaraan yang terkait dengan posisi, upah, kesempatan kerja, pelatihan, pengembangan karir, dan perlindungan, bagi pegawai. Sementara itu, dalam pelaksanaan perekrutan pegawai, Mandiri Inhealth senantiasa memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada siapapun tanpa memandang perbedaan agama, etnis, ras, status sosial, warna kulit, gender, ataupun kondisi fisik lainnya. Demikian juga dalam hal pengangkatan calon pekerja, Mandiri Inhealth tidak melakukan diskriminasi atas alasan apapun karena mendasarkan keputusannya pada hasil seleksi, hasil evaluasi pada masa percobaan dan orientasi pekerja.

Kesetaraan dan Persamaan Hak dalam Program Pendidikan dan Pelatihan

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh pegawai untuk mengikuti program pengembangan kompetensi dalam rangka meningkatkan keterampilan dan kapabilitas pegawai yang dilakukan secara berkala setiap tahunnya. Penyelenggaraan program pendidikan dan/atau pelatihan yang dilajukan secara berkesinambungan di seluruh jenjang dan unit kerja sesuai kebutuhan dan ketentuan yang berlaku. Mandiri Inhealth menjamin bahwa setiap pegawai

Scope and Definition of Social Responsibility on Occupational Health and Safety

Scope of corporate social responsibility activities on Occupational Health and Safety (OHS) includes gender equality and employment opportunity, equality in training and education, freedom of associations, remunerations, retirement training, activity of providing health facility, and occupational safety activity.

Social Responsibility Program Planning on Occupational Health and Safety

Regarding the Occupational Health and Safety (OHS) practices for employees, Mandiri Inhealth has established several achievement targets, namely:

1. Employees rights are fulfilled as regulated and agreed in the Collective Labor Agreement and applicable employment provisions;
2. Employees welfare is guaranteed in accordance with the applicable regulations and Company Regulations;
3. Gender equality in employment opportunity and equal opportunity for all employees in obtaining training is guaranteed;
4. Creating decent and sound work place for all employees of the Company;
5. Growing best loyalty and productivity of all employees of the Company because of the comprehensive welfare policy for employees; and
6. Condition of zero accident and zero work-related illness is created.

Social Responsibility Program Activity on Employment, Occupational Health and Safety

Gender Equality in Employment Opportunity

Mandiri Inhealth always upholds equality principles on position, wages, employment opportunities, training, career development, and protection for employees. In implementing employee recruitment, Mandiri Inhealth always gives equal rights and opportunities to all people regardless of differences in religion, ethnicity, race, social status, skin color, gender, or other physical conditions. Similarly, in the case of the appointment of prospective workers, Mandiri Inhealth does not discriminate for any reason because it bases its decision on the results of the selection, the results of evaluations on probation, and worker orientation.

Equality and Equal Rights in Education and Training Program

The Company gives equal opportunity to all employees to join competence development program in order to improve employees' skills and capability, which is carried out regularly every year. Education and/or training programs are implemented continuously in all levels and work units in accordance with needs and applicable provisions. Mandiri Inhealth guarantees that all employees have equal rights to join every education and/or training program which fits to

memiliki kesempatan yang sama untuk mengikuti setiap program pendidikan dan/atau pelatihan sesuai dengan kebutuhan dan rencana pengembangan Perseroan.

the Company's needs and development plan.

Di tahun 2020, pelaksanaan program pendidikan dan/atau pelatihan pegawai sebagian besar dilaksanakan secara virtual, baik pelatihan publik maupun pelatihan *inhouse*, dengan jumlah peserta sebanyak 8.559 peserta dan biaya keseluruhan sebesar Rp774.350.116. Penjelasan lebih lanjut mengenai program pendidikan dan/atau pelatihan yang telah dilaksanakan sepanjang tahun 2020 dapat dilihat pada Bab Profil serta Bab Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

In 2020, most of education and/or training programs were conducted virtually, which include public training and in-house training, with total number of participants was 8,559 participants and total amount of cost Rp774,350,116. Further explanation on the education and/or training programs conducted in 2020 can be viewed in the Profile chapter and Human Capital chapter in this Annual Report.

Hubungan Industrial

Mandiri Inhealth memiliki komitmen untuk senantiasa menciptakan lingkungan kerja dan aktivitas kegiatan usaha yang terbuka, positif, dan progresif dalam rangka meningkatkan hubungan industrial yang harmonis, dinamis, dan adil. Dalam pelaksanaan hubungan industrial, Mandiri Inhealth senantiasa mengedepankan hak dan kewajiban seluruh pihak baik manajemen, pegawai dan Pemerintah sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan diharapkan dapat meningkatkan produktivitas pegawai secara berkelanjutan. Untuk menjamin hak dan kewajiban pegawai maupun Mandiri Inhealth sebagai pihak perusahaan dapat dilaksanakan dengan baik, maka dalam setiap penerimaan pegawai baru dilaksanakan penandatanganan Kontrak Kerja/ Surat Perjanjian Kerja.

Industrial Relations

Mandiri Inhealth has commitment to always creating open, positive, and progressive work atmosphere and business activities in order to improve the harmonious, dynamic, and fair industrial relations. In implementing industrial relations, Mandiri Inhealth always prioritizes rights and obligations of all parties, such as the management, employees, and Government, so that harmonious relation is created and expected to improve employee productivity continuously. To guarantee that rights and obligations of employees and Mandiri Inhealth as the Company are implemented well, in every recruitment of new employee, signing of Employment Agreement Contract is conducted.

Remunerasi

Pemenuhan remunerasi di Mandiri Inhealth senantiasa mentaati seluruh aturan yang berlaku, yang besarannya telah disesuaikan dengan ketentuan yang berlaku dan berada di atas standar Upah Minimum yang berlaku di wilayah operasional Perseroan. Rincian informasi terkait kebijakan maupun struktur remunerasi pegawai dapat dilihat dalam BAB Sumber Daya Manusia dalam Laporan Tahunan ini.

Remuneration

Fulfillment of remuneration in Mandiri Inhealth always complies with all applicable regulations, in which the amount is adjusted to follow the applicable provisions and above the Minimum Wage standard applied in the Company's operational areas. Detailed information on remuneration policy and structure can be found in the Human Capital chapter of this Annual Report.

Terkait dengan remunerasi, Mandiri Inhealth senantiasa berupaya menjaga *gap* rasio gaji seluruh pegawai agar tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi. Rasio gaji tertinggi dan terendah Mandiri Inhealth selama tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut

Mandiri Inhealth always strives to maintain gap ratio of each employee, so that the gap is not too high. The highest and lowest salary ratio of Mandiri Inhealth during 2020 can be viewed in the following table:

Uraian Description	**Rasio** Ratio	
	2020	**2019**
Gaji Pegawai Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Salary of Employee	1 : 19,95	1 : 17,07
Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Salary of Director	1 : 1,54	1 : 1,54
Gaji Komisaris Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Salary of Commissioner	1 : 2,06	1 : 2,06
Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi Highest Salary of Director and Employee	1 : 2,56	1 : 2,75

Kesejahteraan Pegawai dan Pembentukan Lingkungan Kerja yang Kondusif

Mandiri Inhealth senantiasa memperhatikan kesejahteraan seluruh pegawainya melalui program peningkatan kesejahteraan baik yang diberikan secara material maupun non-material. Adapun program yang bersifat material merupakan program kesejahteraan yang berkaitan langsung dengan prestasi pegawai dan kompensasinya, di antaranya seperti:

1. Gaji;
2. Tunjangan transportasi;
3. Tunjangan perumahan;
4. Iuran pensiun;
5. Tunjangan hari raya;
6. Bonus;
7. Asuransi kesehatan;
8. Pakaian seragam dinas;
9. Tunjangan cuti; dan
10. Asuransi kematian serta kecelakaan.

Sementara program yang bersifat non-material merupakan program kesejahteraan pegawai melalui pemberian fasilitas dan pelayanan kepada seluruh pegawai Mandiri Inhealth tanpa melakukan diskriminasi sebagai upaya Perseroan dalam membentuk lingkungan kerja yang kondusif. Adapun program kesejahteraan non-material Mandiri Inhealth yang sudah berjalan sampai saat ini adalah:

1. Pola hidup sehat dengan olah raga (Zumba, Yoga, Tenis Meja, Basket, Futsal, Bulu Tangkis);
2. Melakukan senam di tempat selama 5 menit sebanyak 2 kali dalam sehari (Pukul 10.00 WIB dan 15.00 WIB);
3. *Medical Check Up* (MCU) untuk pegawai struktural dan pegawai diatas usia 40 tahun;
4. Pemeriksaan *Papsmear* bagi pegawai wanita yang sudah menikah;
5. Donor darah dari Pegawai;
6. Kegiatan keakraban yang dilaksanakan seluruh Pegawai dan Direksi, yaitu sebagai berikut:
   a. Jalan bersama;
   b. Rapat Mingguan Direktorat; dan
   c. *Townhall Meeting*;
7. Menambahkan pemberian *reward* kepada pegawai, yaitu memberi penghargaan kepada pegawai yang mempunyai masa kerja 5 dan 10 tahun dan memberikan apresiasi kepada pegawai yang mempunyai kinerja bagus dengan kriteria tertentu;
8. Memberikan apresiasi kepada pegawai yang mempunyai ide-ide untuk kemajuan perusahaan yang dituangkan dalam kegiatan Mandiri Inhealth *Innovation Award*;
9. Memberikan apresiasi kepada pegawai yang terpilih menjadi *Best Employee*.

Program Pensiun Pegawai

Program pensiun di lingkup Mandiri Inhealth dilaksanakan dengan memberikan fasilitas Dana Pensiun bagi pegawai dengan jenis program Iuran Pasti yaitu program pensiun yang disediakan bagi pegawai Perseroan yang berstatus pegawai tetap. Sementara itu, Perseroan juga memberikan fasilitas asuransi kesehatan pasca kerja bagi pegawai dan pasangan.

Employee Welfare and Creation of Conducive Work Atmosphere

Mandiri Inhealth always pays attention to the welfare of all its employees by carrying out welfare improvement program, which is given in material and non-material form. Material programs refers to welfare programs that are directly related to employee performance and compensation, including:

1. Salary
2. Transportation allowance;
3. Housing allowance;
4. Pension contribution;
5. Holiday allowance;
6. Bonus;
7. Health insurance;
8. Uniforms;
9. Leave allowance; and
10. Life insurance and accident insurance.

Non-material program refers to employee welfare program implemented through the provision of facilities and services to all employees of Mandiri Inhealth without discrimination as the Company's effort in creating conducive work atmosphere. Non-material welfare programs of Mandiri Inhealth that are still running until now include:

1. Healthy life style with sports (Zumba, Yoga, Table Tennis, Basketball, Futsal, Badminton);
2. Doing exercise in site for 5 minutes, twice a day (at 10.00 and 15.00);
3. Medical Check Up (MCU) for structural employees and employees older than 40 years old;
4. Pap smear checking for married female employees;
5. Blood donor from employees;
6. Events to build friendliness attended by all Employees and Directors, such as:
   a. Fun walk;
   b. Directorate Weekly Meeting; and
   c. Town hall Meeting;
7. Giving rewards to employees who have worked for 5 and 10 years and giving appreciation to employees who show good performance under certain criteria.
8. Giving appreciation to employees who have ideas for the Company's progress as specified in the event Mandiri Inhealth Innovation Award;
9. Giving appreciation to employee selected as Best Employee.

Employee Retirement Program

Retirement program in Mandiri Inhealth is implemented by giving Pension Fund facility for employees under Fixed Contribution program, which is a retirement program provided for employees of the Company with Permanent Employee status. The Company also has post-employment health

Selain memberikan Dana Pensiun bagi pegawai, Mandiri Inhealth juga mendaftarkan para pegawainya sebagai peserta Program Jaminan Pensiun kepada Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Kegiatan Pemberian Fasilitas Kesehatan

Sebagai perusahaan asuransi, Mandiri Inhealth senantiasa memperhatikan kesehatan pegawai dengan memberikan fasilitas kesehatan bagi pegawai dan anggota keluarga. Untuk meningkatkan kesejahteraan dan memotivasi pegawai maka manfaat fasilitas kesehatan diberikan secara memadai bagi pegawai dan keluarganya. Selain mengikutsertakan BPJS Kesehatan, Perseroan juga memberikan tambahan fasilitas kesehatan pegawai berupa asuransi kesehatan yang diselenggarakan oleh Mandiri Inhealth berupa Pertanggungan Asuransi Kesehatan bagi Direksi, Dewan Komisaris dan pegawai beserta keluarga dengan menggunakan produk *Managed Care, Indemnity, Smart Plus*. Fasilitas asuransi kesehatan diberikan secara berjenjang mulai dengan *Plan Silver, Gold, Platinum* dan *Diamond*.

Fasilitas kesehatan diberikan kepada pegawai dan keluarganya yang telah didaftarkan dalam program asuransi kesehatan kumpulan. Keluarga yang ditanggung terdiri dari suami/istri dan maksimal 3 (tiga) orang anak berdasarkan *plan* peruntukannya sesuai level kepegawaian. Fasilitas asuransi kesehatan diatur dalam Pedoman Pertanggungan Asuransi Kesehatan Bagi Pegawai Mandiri Inhealth Indonesia Beserta Keluarga. Fasilitas kesehatan yang diberikan meliputi:

1. Manfaat Utama, yang diberikan sesuai indikasi medis yang terdiri dari:
   a. Rawat Jalan Pertama (RJP) Pelayanan Rawat Jalan Pertama dapat diberikan oleh provider yang bekerja sama dengan Mandiri Inhealth/Fasilitas Kesehatan (Faskes) BPJS Kesehatan/Provider Bersama, seperti: Dokter Gigi, Klinik 24 Jam, Balai Pengobatan;
   b. Rawat Jalan Lanjutan;
   c. Rawat Inap;
   d. Pelayanan Obat;
   e. Pelayanan Khusus;
   f. Pelayanan Kesehatan Luar Negeri.
2. Manfaat Pilihan
   a. Khusus kecelakaan, dijamin *cashless* di provider Mandiri Inhealth;
   b. Menjamin biaya administrasi dan persalinan;
   c. Pelayanan suplemen yang meliputi:
      - Kacamata;
      - Prothesa Gigi;
      - Protehesa Anggota Gerak;
      - Alat Bantu Dengar;
      - Implant.
   d. *Hospital Cash Plan* (HCP), dengan besarnya santunan berjenjang sesuai Plan yang diberikan;
   e. Manfaat *medical check up*;
   f. Gawat Darurat.

insurance facility for its employees and their spouse. In addition to providing Pension Fund for employees, Mandiri Inhealth registers its employees as participants of Pension Security Program to BPJS Ketenagakerjaan (Social Security Provider for Employment) in accordance with the applicable laws and regulations.

Provision of Health Care Facilities

As an insurance company, Mandiri Inhealth always pays attention to employees' health by providing health facilities for employees and their family members. To improve welfare and motivate employees, health facilities are provided adequately for employees and their families. In addition to participation in BPJS Kesehatan, the Company also provides additional health care facilities to employees, namely the health insurance issued by Mandiri Inhealth, that is Health Insurance for Board of Directors, Board of Commissioners, and employees and their families by using Managed Care, Indemnity, and Smart Plus products. Health insurance facility is given gradually, from Silver, Gold, Platinum, to Diamond Plan.

Health facilities are given to employees and their families who have been registered in group health insurance program. Insured family members include spouse and maximum 3 (three) children based on the plan to which the concerned employee is entitled according to the respective position. Health insurance facilities are set forth in the Health Insurance Coverage Guidelines for Employees of Mandiri Inhealth Indonesia and Their Families. Health facilities given include:

1. Main benefits, given according to medical indications which include:
   a. Level-1 Outpatient (RJP); Level-1 Outpatient Service can be given by provider that cooperates with Mandiri Inhealth/ Health Facility (Faskes) of BPJS Kesehatan/ Joint Provider, such as: Dentist, 24-hour clinics, medical clinics;
   b. Advanced-Level Outpatient;
   c. Inpatient;
   d. Drug Service;
   e. Special Service;
   f. Overseas Health Service.
2. Optional Benefits
   a. On accident only, guaranteed cashless at Mandiri Inhealth provider;
   b. Covering administration and birth labor fees;
   c. Supplementary services, which include:
      - Eye glasses;
      - Dental prostheses;
      - Prosthetic limbs;
      - Hearing aid;
      - Implant.
   d. Hospital Cash Plan (HCP), with compensation amount that varies depending on the Plan;
   e. Medical check up benefits;
   f. Emergency.

Kegiatan Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Mandiri Inhealth secara berkelanjutan terus meningkatkan komitmennya dalam menciptakan kondisi dan lingkungan kerja yang aman, nyaman, efisien, dan kondusif bagi para pegawai. Terkait hal tersebut, pada tahun 2020 Mandiri Inhealth telah melaksanakan program-program sebagai berikut:

1. Melakukan inspeksi/pemeriksaaan terhadap peralatan proteksi kebakaran gedung secara rutin untuk memastikan bahwa peralatan kebakaran tersebut dapat berfungsi dengan baik;
2. Melakukan standarisasi spesifikasi, penempatan perangkat keselamatan gedung dan jalur evakuasi yang dilaksanakan bersama dengan pengelola gedung;
3. Melakukan program kebersihan ruang kerja yang melibatkan seluruh Pegawai; dan
4. Melakukan sosialisasi dan simulasi keadaan darurat bekerja sama dengan pihak pengelola gedung kantor, khususnya di kantor pusat.

Mekanisme dan Saluran Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Sebagai perusahaan yang selalu berupaya untuk memenuhi peraturan perundangan yang berlaku, dimana salah satunya adalah UU No. 13/2003, Mandiri Inhealth telah menyusun suatu mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan yang berkaitan dengan hubungan kerja, syarat-syarat kerja dan keadaan kepegawaian dengan mengedepankan sikap saling menghargai, menghormati dan bekerja sama memberikan solusi yang terbaik dalam menghadapi permasalahan dengan tetap menjunjung tinggi etika profesi. Penyelesaian keluh kesah pegawai dilakukan secara berjenjang sesuai hirarki yang ada di lingkup Perseroan.

Dampak Kuantitatif atas Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dampak Kuantitatif Kegiatan Program Ketenagakerjaan

Dampak kuantitatif atas pelaksanaan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan, dapat tercermin dari tingkat *turnover* pegawai. Mandiri Inhealth senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang nyaman dan kondusif agar tercipta loyalitas serta keterikatan pegawai dalam rangka menekan tingkat *turnover* pegawai. Pada tahun 2020, tingkat *turnover* pegawai tercatat sebesar 4,12% dengan rincian perbandingan 3 (tiga) tahun terakhir sebagai berikut:

Occupational Health and Safety Activities

Mandiri Inhealth continuously improves its commitment to creating safe, comfortable, efficient, and conducive work condition and environment for employees. For this purpose, Mandiri Inhealth carried out the following programs in 2020:

1. Conducting inspection/examination on office building's fire protection equipment regularly to ensure that the fire safety equipment can work properly;
2. Together with building management, conducting standardization of specification, placement of safety equipment, and evacuation route;
3. Organizing work place hygiene program that involves all Employees; and
4. Conducting dissemination and simulation of emergency situation, in cooperation with office building manager, particularly at head office.

Mechanism and Complaint-Handling Channel for Employment, Occupational Health and Safety Issues

As a company that strives to comply with the applicable laws and regulations, in which one of them is Law No. 13/2003, Mandiri Inhealth has developed a complaint mechanism for issues related to employment relation, employment requirements, and state of employment by emphasizing attitude of mutual respect and collaborating in providing the best solution in addressing problems while upholding professional ethics. Resolution of employee complaints is conducted in stages in accordance with the existing hierarchy within the Company.

Quantitative Impacts on Social Responsibility Implementation on Employment, Occupational Health and Safety

Quantitative Impacts of Employment Program Activities

Quantitative impacts from social responsibility implementation in employment sector can be seen from the employee turnover rate. Mandiri Inhealth always creates convenient and conducive work environment, so that employees' loyalty and engagement are built and employee turnover rate is minimized. In 2020, employee turnover rate was 4.12%, with comparison of the last 3 (three) years as follows:

Tingkat *Turnover* Pegawai 2018-2020
Employee Turnover Rate
2018-2020

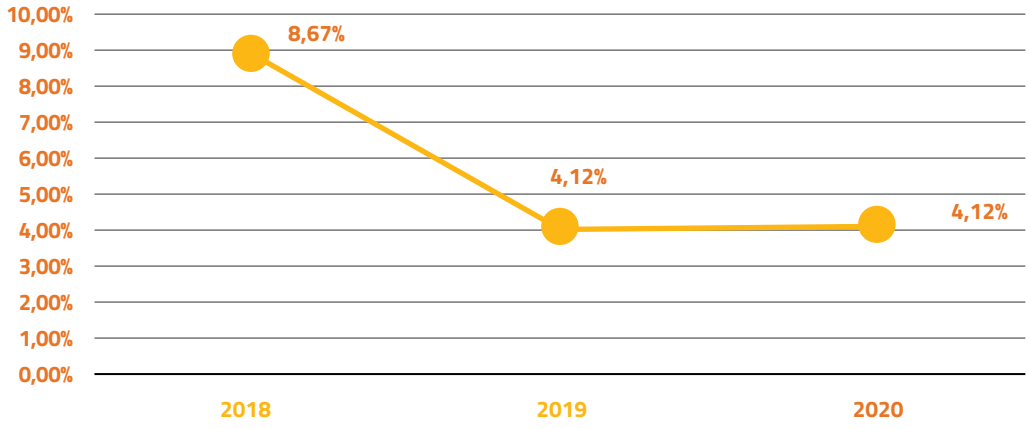

Dampak Kuantitatif Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Dampak kuantitatif atas pelaksanaan tanggung jawab sosial bidang keselamatan dan kesehatan kerja, dapat tercermin dari jumlah kecelakaan kerja di tahun 2020 di banding tahun sebelumnya. Sama dengan tahun 2019, pada tahun 2020, Mandiri Inhealth juga tidak mencatat adanya kecelakaan kerja (*zero accident*) dan *zero* penyakit akibat kerja dalam kegiatan operasional Perseroan, baik di Kantor Pusat maupun di Kantor Operasional lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa seluruh kegiatan operasional telah berjalan sesuai dengan prosedur dan standar keamanan kerja yang berlaku.

Biaya Ketenagakerjaan

Biaya tenaga kerja yang dikeluarkan oleh Mandiri Inhealth pada tahun 2020 adalah sebesar Rp200.019.253.478 mengalami kenaikan 46,87% dibanding tahun 2019 sebesar Rp196.135.340.007 Adapun pos-pos biaya tenaga kerja yang dikeluarkan meliputi pos untuk gaji pegawai dan pimpinan, asuransi kesehatan, BPJS Kesehatan, tunjangan tetap dan tidak tetap, serta bonus dan tantiem yang besarannya sebagai berikut

Quantitative Impacts of Occupational Health and Safety

Quantitative impacts of implementation of social responsibility on occupational Health and Safety can be reflected in number of occupational accidents in 2020 as compared to those of previous years. Similar to that of 2019, in 2020, Mandiri Inhealth also did not record any occupational accident (zero accident) and zero occupational diseases in the Company's operational activities at Head Office and other Operational Offices. It shows that all operational activities have run in accordance with the applicable procedure and standard of occupational safety.

Employee Expenses

Employee expenses incurred by Mandiri Inhealth in 2020 amounted to Rp200,019,253,478, increased by 46.87% compared to 2019 amounting to Rp196,135,340,007. The employee expenses include employees and leaders' salaries, health insurance, BPJS Health, fixed and non-fixed allowances, as well as bonuses and incentives with the amount is as follows

Biaya Ketenagakerjaan 2019-2020
Employee Expenses 2019-2020

No	Pos Biaya Tenaga Kerja	2020 (Rp)	2019 (Rp)	Peningkatan (Penurunan)	
				Nominal (Rp)	Persentase (%)
1	Gaji Salary	84.769.029.297	81.100.097.052	3.668.932.245	4,52%

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This page is intentionally left blank

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

*Kegiatan dilaksanakan pada Februari 2020, sebelum pandemi Covid19

Komitmen dan Kebijakan

Perseroan memiliki komitmen untuk melaksanakan program tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan dalam rangka memberikan manfaat bagi masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar lingkungan operasi. Sebagai bentuk tanggung jawab sosial perusahaan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip untuk berpartisipasi aktif dalam membantu pengembangan masyarakat.

Sementara kebijakan tanggung jawab sosial perusahaan untuk pengembangan sosial dan kemasyarakatan secara berkelanjutan dilakukan dengan memberikan perhatian khusus kepada pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun non-fisik. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan, yang dilakukan Mandiri Inhealth, merupakan penjabaran dari salah satu tujuan Perseroan yaitu peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan, sebagai kontribusi Mandiri Inhealth untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Commitment and Policy

The Company is committed to implementing social responsibility programs on social and community development in order to provide benefits for the community, particularly those living in the surrounding operational area. As a form of corporate social responsibility on social and community development, the Company always implements principles of active participation in helping community development.

Corporate Social Responsibility for social and community development policy is implemented continuously by giving special attention to community welfare development, in terms of physical and non-physical development. Implementation of Corporate Social Responsibility program on Social and Community Development by Mandiri Inhealth is a manifestation of one of the Company's goals, which is a concern on community and environment interest, as a contribution from Mandiri Inhealth to improve community welfare.

Pelaksanaan program kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan yang dilakukan Perseroan, juga berpedoman pada beberapa kebijakan eksternal, yakni sebagai berikut:

1. Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Keputusan Menteri BUMN Per-05/MBU/2007 tentang Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL);
3. Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 Tahun 2012 Tentang Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan;
4. Undang-undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal;
5. Undang-undang No. 13 Tahun 2011 Tentang Penanganan Fakir Miskin;
6. Peraturan Menteri Sosial RI No. 13 Tahun 2012 tentang Forum tanggungjawab dunia usaha dalam penyelenggaraan Kesejehteraan Sosial;
7. Undang-undang No. 1 tahun 2017 tentang Perusahaan Terbatas;
8. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 1/ POJK.07/2016 tahun 2016 tentang Peningkatan literasi dan inklusi keuangan, disektor jasa keuangan bagi konsumen dan atau masyarakat;
9. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tanggal 18 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Pengelolaan Isu-isu dan Risiko Sosial yang Relevan dengan Kegiatan Usaha Perusahaan

Mandiri Inhealth memiliki komitmen untuk mendukung, mengimplementasikan, dan mengembangkan tanggung jawab sosial perusahaan melalui program-program pengembangan sosial kemasyarakatan yang dapat memberi nilai tambah bagi masyarakat, dan mampu menjawab isu-isu sosial serta risiko sosial yang timbul dari kegiatan usaha Perseroan. Sebagai salah satu perusahaan asuransi dengan *market share* tertinggi di Indonesia, kekurangpercayaan masyarakat terhadap manfaat atas produk-produk asuransi menjadi salah satu isu yang menjadi *concern* Perseroan. Untuk itu, Perseroan senantiasa menerapkan prinsip berkelanjutan yang mampu menciptakan nilai ekonomi, sosial, dan ekologis di dalam model, proses, dan praktik pada tingkatan pengambilan kebijakan maupun keputusan bisnis. Perseroan juga senantiasa melakukan program peningkatan inklusi keuangan bagi konsumen dan masyarakat melalui program literasi keuangan dan asuransi berupa edukasi, sosialisasi serta pembinaan untuk meningkatkan kepercayaan konsumen dan masyarakat akan pengelolaan keuangan yang dapat menghasilkan nilai manfaat serta manfaat atas produk-produk asuransi untuk kesehatan dan masa depan.

Implementation of Corporate Social Responsibility program on Social and Community Development conducted by the Company also refers to several external policies, which are:

1. Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Company;
2. Decree of SOE Minister No. Per-05/MBU/2007 on Social Empowerment Partnership Program (PKBL);
3. Government Regulation (PP) No. 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility;
4. Law No. 25 of 2007 on Capital Investment;
5. Law No. 13 of 2011 on Handling of the Poor and Needy;
6. Regulation of Minister of Social of the Republic of Indonesia No. 13 of 2012 on Forum of Business Sector Responsibility in Social Welfare Delivery;
7. Law No. 1 of 2017 on Limited Liability Company;
8. Financial Services Authority Regulation No. 1/ POJK.07/2016 of 2016 on Improvement of Financial Literacy and Inclusion, in Financial Service Sector for customers or community;
9. Financial Services Authority Regulation No. 51/ POJK.03/2017 dated 18 July 2017 on Sustainable Finance Implementation for Financial Service Institution, Issuer, and Public Company.

Management of Social Issues and Risks Relevant to the Company's Business Activities

Mandiri Inhealth is committed to supporting, implementing, and developing corporate social responsibility through social and community development programs that can give added values to community and address social issues and risks that may occur due to the Company's activities. As one of the insurance companies with the biggest market share in Indonesia, community's lacking of trust on the benefits from insurance products becomes the Company's concern. Therefore, the Company always implements sustainability principle that can create economic, social, and ecological values in a model, process, and practice at policy-making and business decision-making level. The Company always performs financial inclusion improvement program for customers and community through financial and insurance literacy program in the form of education, dissemination, and capacity development to improve customers' and community's trust on financial management that can be beneficial and on the benefits of insurance products for health and for future.

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial perusahaan terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang meliputi program kegiatan *Corporate Sosial Responsibility* (CSR) yang diaksanakan berdasarkan pada 4 (empat) pilar utama, yaitu Pendidikan Keagamaan, Kesehatan dan Bina Lingkungan yang pada akhirnya bertujuan untuk membangun *branding* Mandiri Inhealth, sehingga dapat membawa dampak meningkatkan kinerja finansial bagi Perseroan. Konsep ini berdasarkan pada konsep penerapan CSR yaitu 3P (*People, Planet, Profit*) sebagai berikut:

1. *People* yang diwakili oleh pelaksanaan CSR pada pilar Pendidikan, Keagamaan dan Kesehatan;
2. *Planet* yang diwakili oleh pilar bina lingkungan;
3. *Profit* yang diwakili oleh tujuan akhir dari pelaksanaan CSR adalah *branding* bagi Perseroan.

Scope and Formulation of Corporate Social Responsibility on Social and Community Development

Scope and formulation of Corporate Social Responsibility on Social and Community Development include CSR programs whose implementation is based on the 4 (four) main pillars, namely Education Religion, Health, and Social Empowerment, aimiming at eventually building Mandiri Inhealth branding and bringing impact to financial performance improvement of the Company. This concept is based on CSR implementation concept, that is 3P (People, Planet, Profit), which can be explained as follows:

1. People, which is represented by CSR implementation on Education, Religion, and Health pillars;
2. Planet, which is represented by social empowerment pillar;
3. Profit, which is represented by the final goal of CSR implementation, namely branding for Company.

4 Pilar CSR Mandiri Inhealth

Perencanaan Program Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Mandiri Inhealth senantiasa menyelaraskan kehadiran dan kegiatan usahanya di tengah masyarakat. Oleh karenanya, Mandiri Inhealth berkomitmen untuk terus menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat agar dapat mencapai masyarakat yang sehat dan sejahtera. Target pelaksanaan CSR dituangkan dalam rencana kegiatan terkait dengan pengembangan sosial kemasyarakatan yang telah ditetapkan dalam 4 (empat) bidang, yaitu:

1. Pendidikan/Edukasi Kesehatan;
2. Keagamaan;
3. Bidang Kesehatan;
4. Bina Lingkungan.

Corporate Social Responsibility Program Planning on Social and Community Development

Mandiri Inhealth always seeks to harmonize its business activities and presence in within the community. Therefore, Mandiri Inhealth is committed to running community empowerment and development programs in order to achieve healthy and prosperous society. CSR implementation targets are outlined in the activity plan on social and community development under 4 (four) fields, which are:

1. Health Education;
2. Religion
3. Health Sector;
4. Social Empowerment.

Kegiatan Program Tanggung Jawab Sosial terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Program Penyerapan Tenaga Kerja Lokal

Mandiri Inhealth memiliki komitmen untuk terus menjalankan program pengembangan sosial dan pemberdayaan masyarakat agar dapat mencapai masyarakat yang mandiri dan sejahtera, khususnya bagi masyarakat sekitar wilayah operasi Perseroan. Mandiri Inhealth senantiasa mengedepankan penggunaan tenaga kerja lokal sebagai sumber daya utama dalam seluruh kegiatan operasional Perseroan. Kesempatan kerja bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi senantiasa diutamakan Perseroan, sebagai bentuk kontribusi Mandiri Inhealth dalam mengurangi tingkat angka pengangguran. Sampai dengan akhir tahun 2020, dari seluruh jumlah pegawai Perseroan, tercatat tidak terdapat satupun tenaga kerja asing.

Program Anti Korupsi

Mandiri Inhealth telah memiliki beberapa kebijakan yang terkait dengan Anti Korupsi, antara lain diatur dalam kebijakan internal kontrol, Peraturan Perseroan, Kode Etik serta menyusun Nilai-nilai Budaya Perseroan (*Corporate Culture*) antara lain menanamkan *value integrity* dari seluruh pegawai Mandiri Inhealth. Tindakan-tindakan yang dilakukan Mandiri Inhealth untuk mengatasi isu-isu praktek korupsi, secara khusus diatur dalam *Code of Conduct*. Agar kebijakan ini dapat dipahami secara jelas oleh para pegawai dan pemangku kepentingan lainnya, Perseroan mensosialisasikan kebijakan ini melalui berbagai saluran media.

Program Tanggung Jawab Sosial Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2020, Mandiri Inhealth telah melaksanakan beberapa program dan kegiatan sosial kemasyarakatan, yang meliputi:

Corporate Social Responsibility Program Activities on Social and Community Development

Local Labor Employment Program

Mandiri Inhealth is committed to running community empowerment and social development programs in order to achieve independent and prosperous community, particularly for those in the Company's surrounding operational areas. Mandiri Inhealth always prioritizes hiring local labor as the main resource in all operational activities of the Company. Job opportunity in the operational areas is always prioritized by the Company for local labor as a form of Mandiri Inhealth's contribution in reducing unemployment rate. Until the end of 2020, of all Company's employees, not even one is a foreign labor.

Anti Corruption Program

Mandiri Inhealth already has some policies related to Anti Corruption set forth, among others, in the internal control policy, Company Regulations, and Code of Conduct, and prepares Corporate Culture by educating all Mandiri Inhealth employees to embrace integrity values. Measures taken by Mandiri Inhealth to address corruption practice issues are particularly set forth in the Code of Conduct. To make the policy well understood by employees and other stakeholders, Company disseminates it through different media channels.

Social and Community Development Responsibility Programs

During 2020, Mandiri Inhealth carried out some social and community development programs, namely:

Tanggal Date	Sasaran Target	Acara Event	Program CSR Program	Lokasi Location
4 Januari 2020 4 January 2020	Pegawai Employee	Bantuan Korban Banjir untuk Pegawai Flood relief aid for employees	Pemberian Bingkisan Logistik Giving logistics package	Jakarta dan Bekasi Jakarta and Bekasi
7 Januari 2020 7 January 2020	Masyarakat Community	Bantuan Korban Banjir di Perum IKPN Bintaro Flood relief aid in Perum IKPN Bintaro	Pemeriksaan Kesehatan Gratis Free health check-up	Tangerang
16 Februari 2020 16 February 2020	Pegawai Employee	Munas Pegawai Bank Mandiri & Seminar RSUP Fatmawati National meeting of Bank Mandiri Employees and Seminar of RSUP Fatmawati	Pemeriksaan Kesehatan Gratis Free health check-up	Jakarta
17 Februari 2020 17 February 2020	Pegawai Employee	Raker Serikat Pegawai Bank Mandiri Coordination Meeting of Bank Mandiri Labor Union	Pemeriksaan Kesehatan Gratis Free health check-up	Jakarta
27 Februari 2020 27 February 2020	Pegawai Employee	Raker Corporate Banking Bank Mandiri di Jogja Coordination Meeting of Corporate Banking of Bank Mandiri in Jogja	Pemeriksaan Kesehatan Gratis Free health check-up	Jogjakarta

Tanggal Date	Sasaran Target	Acara Event	Program CSR Program	Lokasi Location
7 Maret 2020 7 March 2020	Masyarakat Community	Bakti Sosial Pemeriksaan Kesehatan & Pengobatan Gratis di Bantar Gebang Free medical check-up and treatment in Bantar Gebang	Pemeriksaan Kesehatan Gratis Free health check-up	Bekasi
13 Maret 2020 13 March 2020	Masyarakat Community	Pembelian Masker dan Vitamin untuk di 3 Pasar Berbeda Purchasing medical mask and vitamin in 3 different markets	Pemberian Masker dan Vitamin Giving medical masks and vitamins	Jakarta
17 Maret 2020 17 March 2020	Masyarakat Community	Pembelian Masker dan *Hand Sanitizer* untuk Badan Usaha Purchasing medical masks and hand sanitizers for business entities	Pemberian Masker dan *Hand Sanitizer* untuk Badan Usaha Giving medical masks and hand sanitizers for business entities	Jakarta
18 Maret 2020 18 March 2020	Masyarakat Community	Pembelian Masker, *Hand Sanitizer* dan *Glove* untuk Badan Usaha Purchasing medical masks, hand sanitizers, and gloves for business entities	Pemberian Masker, *Hand Sanitizer* dan *Glove* untuk Badan Usaha Giving medical masks, hand sanitizers, and gloves for business entities	Jakarta
24 April 2020 24 April 2020	Tenaga Medis & Masyarakat Medical personnel & Community	Pemberian Masker Batik untuk Mitra Grab Giving batik-pattern masks for Grab partner	Pemberian Masker Batik untuk Mitra Grab Giving batik-pattern masks for Grab partner	Jakarta
14 Mei 2020 14 May 2020	Masyarakat Community	Pemberian CSR berupa 100 Paket Buka Puasa Aerofood ACS (Pesantren Al - Fuad Fahmi) CSR activity, giving 100 packages of meal for break fasting with Aerofood ACS (Pesantren Al-Fuad Fahmi)	Pemberian bahan makanan Giving groceries (food)	Tangerang
19 Mei 2020 19 May 2020	Tenaga Medis & Masyarakat Medical personnel & Community	Partisipasi Mandiri Inhealth pada Mandirian Cinta Indonesia Participation of Mandiri Inhealth in Mandirian Cinta Indonesia	Pemberian APD Lengkap untuk 35 RS & 2000 Masker Batik untuk Mitra Grab Giving PPE for 35 hospitals and 200 batik-pattern masks for Grab partner	Seluruh wilayah Indonesia All over Indonesia
5 Juni 2020 5 June 2020	Tenaga Medis Medical personnel	Partisipasi Mandiri Inhealth pada Program CSR Bersama Kita Bisa – AAJI Participation of Mandiri Inhealth in CSR Program Together We Can - AAJI	Pemberian Dana, Pembelian APD untuk Tenaga Medis Giving fund aid, purchasing PPE for medical personnel	Jakarta
31 Juli 2020 31 July 2020	Masyarakat Community	Partisipasi Qurban melalui Bank Mandiri Participation in Qurban with Bank Mandiri	Pembelian Hewan Qurban Purchasing Qurban cattle	Bogor
3 Agustus 2020 3 August 2020	Masyarakat Community	Partisipasi Qurban melalui BPJS Kesehatan Participation in Qurban with BPJS Kesehatan	Pembelian Hewan Qurban Purchasing Qurban cattle	Bogor
11 Agustus 2020 11 August 2020	Konsumen & Masyarakat Customers & Community	Penyerahan Mesin *Automatic Hand Wash, Hand Sanitizer* & *Hand Dryer* untuk Garuda Indonesia Giving Automatic Hand Wash machine, Hand Sanitizer & Hand Dryer for Garuda Indonesia	Pemberian Mesin *Automatic Hand Wash, Hand Sanitizer* & *Hand Dryer* untuk Garuda Indonesia Purchasing Automatic Hand Wash machine, Hand Sanitizer & Hand Dryer for Garuda Indonesia	Tangerang

Tanggal Date	Sasaran Target	Acara Event	Program CSR Program	Lokasi Location
18 Agustus 2020 18 August 2020	Pegawai Employee	Masker bertema Kemerdekaan untuk Pegawai Masks with the theme Independence for employees	Pemberian Masker Giving masks	Jakarta
25 September 2020 25 September 2020	Konsumen & Masyarakat Customers & Community	Pemberian Masker untuk Pensiunan Bank Mandiri Giving masks for retired employees of Bank Mandiri	Pemberian Masker untuk Pensiunan Bank Mandiri Giving masks for retired employees of Bank Mandiri	Jakarta
Oktober 2020 October 2020	Konsumen & Masyarakat Customers & Community	Penyerahan wastafel & *Hand Sanitizer Matic* untuk Badan Usaha dan Provider Terbaik Giving sinks and automatic hand sanitizer for The Best Business Entity and Provider	Pemberian wastafel & *Hand Sanitizer Matic* untuk Badan Usaha dan Provider Terbaik Giving sinks and automatic hand sanitizer for The Best Business Entity and Provider	Seluruh wilayah Indonesia All over Indonesia
15 Oktober 2020 15 October 2020	Konsumen & Masyarakat Customers & Community	Pemberian Masker kepada Garuda Indonesia Giving masks to Garuda Indonesia	Pemberian Masker kepada Garuda Indonesia Giving masks to Garuda Indonesia	Tangerang
November 2020 November 2020	Konsumen & Masyarakat Customers & Community	Penyerahan Mesin *Automatic Hand Wash, Hand Sanitizer* & *Hand Dryer* untuk Citilink Giving Automatic Hand Wash machine, Hand Sanitizer & Hand Dryer to Citilink	Pemberian Mesin *Automatic Hand Wash, Hand Sanitizer* & *Hand Dryer* untuk Garuda Indonesia Purchasing Automatic Hand Wash machine, Hand Sanitizer & Hand Dryer for Garuda Indonesia	Tangerang
15 November 2020 15 November 2020	Konsumen & Masyarakat Customers & Community	*Rapid Test Event* "Rainbow Golf Hut Bank Mandiri" Rapid Test Event "Rainbow Golf Hut Bank Mandiri"	*Rapid Test*	Bogor
12 Desember 2020 12 December 2020	Konsumen & Masyarakat Customers & Community	Golf Jasa Keuangan Cup 2020 Golf Jasa Keuangan Cup 2020	*Rapid Test*	Jakarta
25 Desember 2020 25 December 2020	Konsumen & Masyarakat Customers & Community	Pekan Khitan Nasional National Circumcision Week	Pemberian Bantuan Sosial Provision of Social Assistance	Seluruh wilayah Indonesia All over Indonesia

Dampak Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Berbagai program tanggung jawab sosial terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan yang dilaksanakan Perseroan secara tidak langsung memberikan dampak positif terhadap Perseroan dan masyarakat. Selain meningkatkan citra Mandiri Inhealth di mata masyarakat, program kegiatan CSR ini juga memberikan beberapa manfaat bagi masyarakat yang menjadi sasaran utama dari kegiatan CSR tersebut. Melalui kegiatan CSR yang sebagian besar erat kaitannya dengan kesehatan, Mandiri Inhealth senantiasa meningkatkan *awareness* masyarakat dan konsumen akan pentingnya menjaga kesehatan, yang dalam jangka panjang diharapkan

Impacts of Corporate Social Responsibility Implementation on Social and Community Development

Various social responsibility programs on social and community development carried out by the Company indirectly bring positive impacts to the Company and community. In addition to improving Mandiri Inhealth's image in the community's eyes, CSR program activities also give benefits to communities who are the main target of the CSR activities. Through CSR activities which mostly relates to health, Mandiri Inhealth always improves awareness of the community and customers on the importance of maintaining health, which in the long run it is expected to give impact on improved interest of the community to have a healthy life style. Wherease in terms of education aspect, the financial and insurance literacy activities also bring impact to the improved knowledge of

akan berdampak pada semakin meningkatnya minat masyarakat untuk memiliki gaya hidup sehat. Sedangkan dari sisi pendidikan, kegiatan literasi keuangan dan asuransi telah berdampak pada meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai produk-produk jasa keuangan maupun asuransi serta manfaatnya.

the community on financial services products and insurance products, as well as their benefits.

Mekanisme dan Saluran Pengaduan Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Mandiri Inhealth berkomitmen untuk senantiasa melaksanakan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan, namun dalam upaya untuk mengimplementasikan program tersebut, terkadang terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaannya. Sebagai bentuk tanggung jawab perusahaan, Mandiri Inhealth memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyampaikan saran atau keluhan melalui Divisi *Corporate Secretary Group* pada alamat email *public.relations@mandiriinhealth.co.id*.

Complaint Mechanism and Channel on Corporate Social Responsibility Implementation on Social and Community Development

Mandiri Inhealth is committed to always performing social and community development programs; nevertheless, sometimes the implementation is hindered by some obstacles. As a form of corporate responsibilities, Mandiri Inhealth facilitates the public to submit suggestions or complaints to the Corporate Secretary Group Division at the email address of customerservice@mandiriinhealth.co.id.

Biaya Kegaitan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Sepanjang tahun 2020, Mandiri Inhealth telah mengeluarkan biaya sebesar Rp1.261.116.047 untuk menjalankan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan program pengembangan sosial dan kemasyarakatan. Jumlah tersebut meningkat sebesar 116,18% dibanding tahun 2019 sebesar Rp578.734.408.

Activity Costs of Corporate Social Responsibility on Social and Community Development

Throughout 2020, Mandiri Inhealth spent Rp1,251,116,047 for running activities related to social and community development. The amount increased by 116.18% from the 2019 spending, which amounted to Rp578,734,408.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This page is intentionally left blank

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO CUSTOMERS

Komitmen dan Kebijakan

Mandiri Inhealth menyadari bahwa konsumen atau pelanggan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan sebuah perusahaan, untuk itu, Perseroan berkomitmen untuk selalu mendukung dan memfasilitasi kebutuhan dan harapan konsumen atau pelanggan atas produk dan layanan perasuransian untuk menciptakan kepuasan konsumen atau pelanggan. Perusahaan memiliki tanggung jawab baik secara sosial maupun etika dalam pemenuhan ketersediaan produk dan pelayanan bagi para pemangku kepentingan, terutama kepada konsumen atau pelanggan. Mandiri Inhealth secara konsisten berusaha untuk memastikan bahwa konsumen atau pelanggan merasa aman dan nyaman dalam menggunakan produk dan layanan Perseroan. Untuk itu, Mandiri Inhealth berinisiatif untuk terus meningkatkan kesadaran konsumen atau pelanggan dan pengetahuan tentang keunggulan produk dan layanan Perseroan.

Commitment and Policy

Mandiri Inhealth realizes that customer or consumer is the key factor to success of a company; and thus, the Company is committed to always supporting and facilitating the needs and expectations of customer or consumer on insurance products and services to achieve customer or consumer satisfaction. The Company has social and ethical responsibility for fulfilling the availability of products and services for all stakeholders, particularly customers or consumers. Mandiri Inhealth consistently strives to ensure that customers or consumers feel safe and comfortable in using the Company's products and services. Therefore, Mandiri Inhealth has initiatives to continuously improve customers' or consumers' awareness and knowledge on the excellence of the Company's products and services.

Lingkup dan Perumusan Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen

Lingkup dan perumusan tanggung jawab atas konsumen diimplementasikan dengan senantiasa memberikan produk dan/atau layanan yang berkualitas. Perseroan menyadari bahwa konsumen memiliki hak-hak yang diatur oleh Undang-undang. Di samping kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, komitmen Mandiri Inhealth atas tanggung jawab terhadap konsumen merupakan bagian dari perwujudan untuk mencapai pertumbuhan yang berkelanjutan.

Scope and Formulation of Social Responsibility on Customers

Scope and formulation of responsibility on customers are implemented by always providing qualified products and/or services. The Company realizes that customers have rights as governed by Laws. In addition to compliance with the laws and regulations, Mandiri Inhealth's commitment to its responsibility for customers is a part of the manifestation to achieve sustainable growth.

Perencanaan Program Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen

Mandiri Inhealth senantiasa merencanakan berbagai program untuk meningkatkan kepuasan konsumen atau pelanggan, dengan target yang hendak dicapai antara lain tidak adanya keluhan konsumen atau pelanggan terhadap produk dan layanan yang diberikan Perseroan. Dengan tersedianya produk dan layanan terbaik, maka akan meningkatkan pelayanan dan mengurangi keluhan dari konsumen atau pelanggan sehingga dapat membantu pelaksanaan branding yang pada akhirnya akan meningkatkan kinerja Perseroan yang berkelanjutan.

Social Responsibility Activity Program Planning on Customers

Mandiri Inhealth always plans different programs to improve customer or consumer satisfaction, aiming at achieving absence of customer or consumer complaints on the Company's products and services. With the availability of the best products and services, it will improve services and reduce complaints from customers or consumers and enhance branding, which eventually improves the Company's sustainable performance.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen

Program Sosialisasi Produk dan Layanan

Peseroan senantiasa melaksanakan kegiatan sosialisasi sebagai bentuk tanggung jawab kepada konsumen atau Peserta Mandiri Inhealth. Kegiatan tersebut berupa pemberian informasi terkait prosedur layanan, manfaat dan *benefit* pertanggungan serta proses data kepesertaan. Pelaksanaan kegiatan yang dilakukan berupa forum diskusi interaktif yang bertujuan agar Peserta sadar dan memahami hak dan kewajibannya serta mengetahui dan mentaati semua ketentuan dan prosedur yang berlaku. Sementara itu, untuk semakin melengkapi informasi yang disampaikan, setiap Peserta Mandiri Inhealth memperoleh buku saku (*guide book*) sebagai panduan dalam memperoleh layanan kesehatan sesuai manfaat dan *benefit* pertanggungan.

Social Responsibility Activity on Customers

Products and Services Dissemination Program

The Company always conducts dissemination program as a form of responsibility for customers or Participants of Mandiri Inhealth. The activity includes giving relevant information on procedure of services, benefits, insured benefits, and participant data processing. Activity implementation includes interactive discussion forum that aims at raising awareness of Participants to be aware and understand their rights and obligations, to know and comply with all applicable provisions and procedures. To further complement the information conveyed, Participants of Mandiri Inhealth are given a pocket guide book as a guideline to find health services that fit the insured benefits.

Program Kesehatan dan Keselamatan Konsumen

Sebagai perusahaan asuransi, bentuk program kesehatan dan keselamatan konsumen yang senantiasa dilakukan Perseroan adalah berupa kegiatan promosi kesehatan. Hal ini sejalan dengan visi Perseroan untuk "Menyehatkan Negeri" dan prinsip *Managed Care* maka Peserta Mandiri Inhealth diberikan edukasi kesehatan sebagai upaya peningkatan status kesehatan.

Kegiatan Promosi Kesehatan ini berupa:

1. Seminar Kesehatan
   a. Webinar Kesehatan dengan tema "Mengenal lebih jauh *happy hipoxia*"
      Kegiatan webinar ini dilaksanakan secara *online* melalui *Ms Teams* pada 11 November 2020 dengan narasumber dr. Risky Akputra, Sp.P. Total peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 195 peserta.
   b. Webinar Kesehatan dengan tema "Kesiapan Diabetisi di Masa *New Normal*"

Customer Health and Safety Program

As an insurance company, the form of customer health and safety program regularly given by the Company to customers is health promotion activity. This is in line with the Company's vision of "Make the Country Healthy" and Managed Care principle, and thus, Participants of Mandiri Inhealth are given health education as an effort to improve theirhealth status. The health promotion activities include:

Seminar on Health

Health Promotion Activities are in the form of:

1. Health seminar
   a. Health Webinar with the theme "Getting to know more about happy hypoxia"
      This webinar activity was held online through Ms Teams on November 11, 2020 with the resource person, dr. Risky Akputra, Sp.P. There was a total of 195 participants took part in this activity.
   b. Health Webinar with the theme "Readiness for Diabetes in the New Normal Period"

Kegiatan webinar ini dilaksanakan secara *online* melalui *Ms Teams* pada 5 September 2020 dengan narasumber dr. A. B Wardoyo, SpPD dan dr. Hepi Hapsari, M. Gizi. Total peserta yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 206 peserta.

c. Webinar Kesehatan dengan tema "Memelihara Hati sebagai Daya Tahan Tubuh di Masa Pandemi"
Mandiri Inhealth melaksanakan kegiatan webinar kesehatan yang dilakukan secara *online* dengan menghadirkan pembicara yakni dr. H. Agus Ali Fauzi, PGD.Pall.Med (ECU) pada tanggal 8 Agustus 2020, di mana sebanyak 488 peserta mengikuti webinar ini.

d. Webinar Kesehatan dengan tema "Esensi Nutrisi di Masa Pandemi"
Sebagai bentuk kepedulian Perusahaan kepada konsumen, maka Mandiri Inhealth melaksanakan kegiatan webinar yang mengundang Dr. dr. Tan Shot Yen, M.Hum sebagai pembicara secara *online* dengan peserta sebanyak 292 orang.

2. Tips Kesehatan
Edukasi yang dirangkum menjadi serial tips kesehatan yang menarik yang dapat diakses melalui Mandiri Inhealth Mobile Service (MIMO).
3. Komunitas Sehat
Komunitas yang dibentuk spesifik terhadap jenis penyakit dengan memberikan tips kesehatan yang sesuai dengan jenis komunitas nya.
4. *Video Lecturing*
Edukasi berupa informasi prosedur layanan.
5. Yoga *Online*
Mandiri Inhealth mengadakan kegiatan Yoga *Online* yang mana setiap peserta mengikutinya dari rumah masing-masing secara *online*. Kegiatan ini dilakukan pada 20 Mei 2020 dengan jumlah 60 peserta.

This webinar activity was held online through Ms Teams on September 5, 2020 with the resource person, dr. A. B Wardoyo, SpPD and dr. Hepi Hapsari, M. Nutrition. There was a total of 206 participants took part in this activity.

c. Health Webinar with the theme "Maintaining the Heart as Body Endurance during a Pandemic"
Mandiri Inhealth organized health webinar activity that was held by presenting the resource person, dr. H. Agus Ali Fauzi, PGD.Pall.Med (ECU) on August 8, 2020, where as many as 488 participants took part in this webinar.

d. Health Webinar with the theme "The Essence of Nutrition in Pandemic Times"
As a form of the Company's concern for consumers, Mandiri Inhealth held a webinar which invited Dr. dr. Tan Shot Yen, M.Hum as an online speaker with 292 participants.

2. Health tips
An education summarized into a series of interesting health tips that can be accessed through the Mandiri Inhealth Mobile Service (MIMO).
3. Healthy Community
A community formed specifically to the type of disease by providing health tips according to the type of community.
4. Lecturing videos
Education in the form of information on service procedures.
5. Yoga Online
Mandiri Inhealth organized Yoga Online activity, where each participant attended from their homes online. This activity was held on May 20, 2020 with a total of 60 participants.

Mandiri Inhealth *Contact Center* (MICC)

Dalam rangka mewujudkan *operational excellent* dan sebagai upaya untuk meningkatkan kepuasan serta mempertahankan loyalitas pelanggan, Mandiri Inhealth mengoperasikan Mandiri Inhealth *Contact Center* secara swakelola melalui sinergi kerjasama dengan Bank Mandiri. Diharapkan layanan Mandiri Inhealth *Contact Center* secara swakelola ini dapat memberikan layanan akses yang lebih mudah dan cepat kepada Peserta Mandiri Inhealth.

Mandiri Inhealth Contact Center (MICC)

In order to achieve operational excellence and as an effort to improve customer satisfaction and maintain customer loyalty, Mandiri Inhealth operates Mandiri Inhealth Contact Center in a self-management manner through a collaborative synergy with Bank Mandiri. The self-managed Mandiri Inhealth Contact Center is expected to give easier and faster access services to Participants of Mandiri Inhealth.

MI-MO *New Generation*

Mandiri Inhealth juga senantiasa berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada para Peserta, saat ini Mandiri Inhealth juga sudah meluncurkan aplikasi MI-MO *new generation* dengan tujuan memberikan kemudahan dalam memperoleh data dan informasi terkait dengan manfaat dan *benefit* pertanggungan dimanapun Peserta berada.

Mandiri Inhealth *Photo Contest*

Dalam rangka hari pelanggan 2020, Mandiri Inhealth mengadakan lomba foto yang betajuk "Mandiri Inhealth *Photo Contest*" dengan mengusung tema "Budaya Sadar Protokol Kesehatan". Kegiatan ini dilaksanakan secara *online* dan pelaksanaannya dilakukan di 10 KA.OPS Mandiri Inhealth. Pelaksanaannya dimulai dengan pengunggahan foto dari 4-10 September 2020, lalu penjurian di tanggal 11 September 2020, dan pemenang diumumkan pada tanggal 14 September 2020.

Mandiri Inhealth memberikan hadiah bagi para pemenang dengan rincian Juara 1 sebesar Rp2.000.000, Juara II Rp1.500.000, Juara III sebesar Rp750.000, dan terdapat kategori Foto Terfavorit yang mendapatkan hadiah sebesar Rp500.000.

MI-MO New Generation

Mandiri Inhealth is also always committed to giving the best service to Participants. Currently, Mandiri Inhealth has launched MI-MO New Generation application, aiming at providing easiness in finding data and information on benefits and insured benefits at anywhere, regardless of the Participants' physical location.

Mandiri Inhealth Photo Contest

In the commemoration Customer Day in 2020, Mandiri Inhealth held a photo competition entitled "Mandiri Inhealth Photo Contest" with the theme "Health Protocol Awareness Culture". This activity was carried out online in 10 Operational Offices of Mandiri Inhealth. The activity started with photos uploading from September 4-10, 2020, then judging on September 11, 2020, and the winners were announced on September 14, 2020.

Mandiri Inhealth granted a variety of prizes for the winners with details of 1st place of Rp2,000,000, 2nd place Rp1,500,000, 3rd place Rp750,000, and a Favorite Photo category which be given a prize of Rp500,000.

Dokumentasi kegiatan

Mekanisme dan Saluran Pengaduan

Perseroan memiliki mekanisme penyampaian dan penanganan pengaduan konsumen atau peserta yang tertuang dalam buku pedoman Petunjuk Teknis Layanan Pengaduan yang diterbitkan pada tanggal 15 Juli 2020. Dalam pedoman tersebut, diatur terkait alur, proses dan teknis pengelolaan layanan pengaduan mulai dari penerimaan pengaduan, penanganan pengaduan sampai penyelesaian pengaduan.

Complaint Mechanism and Channel

The Company has complaint-handling channel and mechanism for customers or participants as outlined in the Technical Guidelines on Complaint Service, issued on 15 July 2020. The technical guide governs the flow, process, and technical procedure of complaint service management, from receiving complaints, handling complaints, to resolving complaints.

Alur Pengaduan Peserta
Flow of Participant Complaints

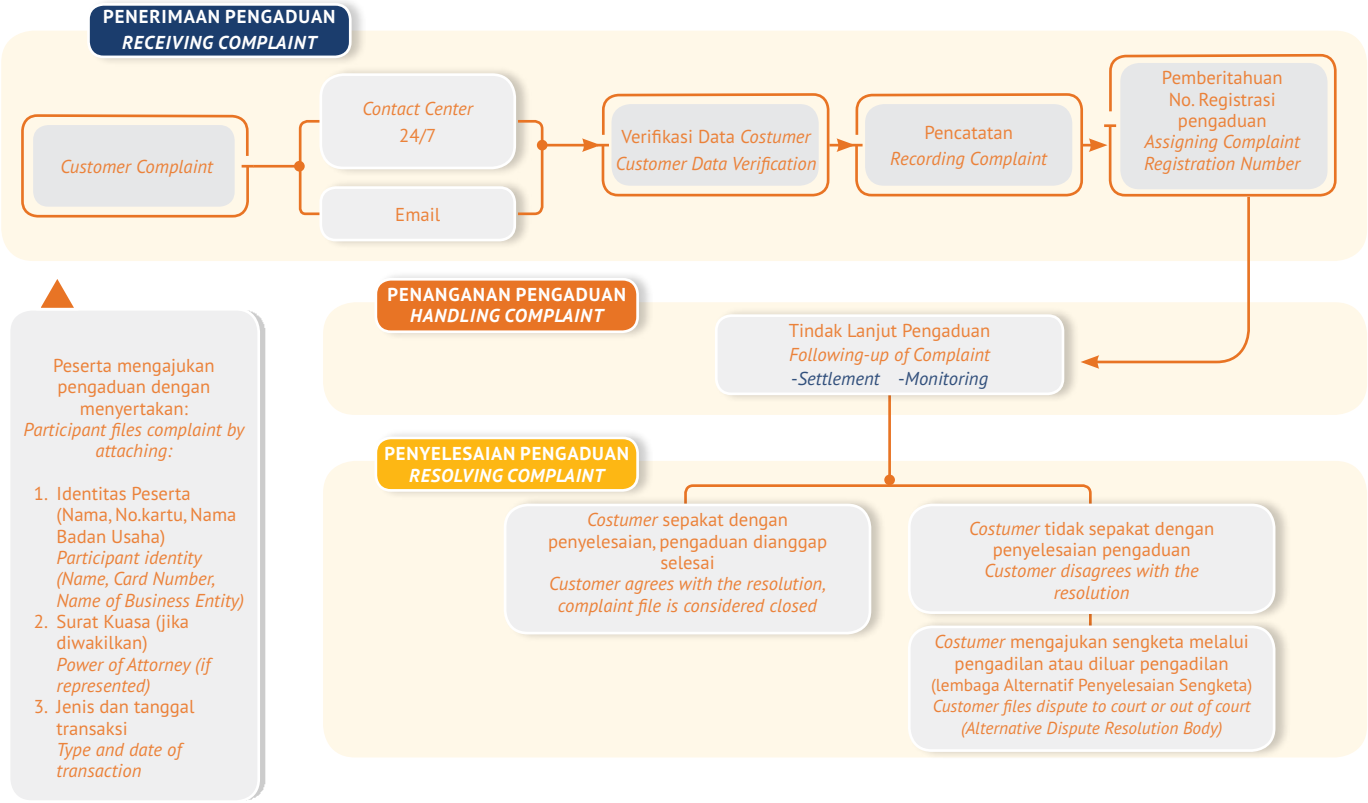

Saluran atau Sarana Penyampaian Pengaduan
Channels or Means of Submitting Complaints

mandiri inhealth contact center

inhealth managed care

14071 | 14072
priority

Email :
customerservices@mandiriinhealth.co.id

Jumlah dan Status Penyelesaian Pengaduan Tahun 2020
Number and Status of Complaint Resolution in 2020

No	Kategori Permasalahan Problem Category	Jumlah Total	Status Penyelesaian Settlement Status		
			Selesai Finish	Dalam Proses On Process	Tidak Terselesaikan Unsettled
1	Pencairan Klaim ditolak Claim disbursement is rejected	29	29	0	0
2	Ketidaksesuaian perhitungan/pembayaran klaim Incompatibility of claim calculation/payment	18	18	0	0
3	Kesulitan klaim Difficulties in submitting claim	26	26	0	0
4	Ketidaksesuaian Polis Policy Incompatibility	11	11	0	0
5	Keterlambatan proses klaim Delay in claim processing	89	89	0	0

Jumlah dan Status Penyelesaian Pengaduan Tahun 2020
Number and Status of Complaint Resolution in 2020

No	Kategori Permasalahan Problem Category	Jumlah Total	Status Penyelesaian Settlement Status		
			Selesai Finish	Dalam Proses On Process	Tidak Terselesaikan Unsettled
6	Data tidak akurat Inaccurate data	26	26	0	0
7	Pelayanan Non Medis - Aplikasi Penjaminan Provider Non-Medical Services - Provider Guarantee Application	660	660	0	0
8	Pelayanan Medis - Penjaminan Pelayanan Medical Services - Service Guarantee	359	359	0	0
9	Administrasi - Informasi Status Klaim Administration - Claim Status Information	90	90	0	0
10	Obat - Kekosongan Obat Medicine – Unavailability of Drug	94	94	0	0
11	Kartu - Distribusi Kartu Cards - Card Distribution	42	42	0	0
Total		**1.444**	**1.444**	**0**	**0**

Dampak Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen

Rangkaian program kegiatan tanggung jawab sosial terhadap konsumen yang dilakukan Mandiri Inhealth, memberikan dampak positif terhadap kinerja Perseroan. Penyampaian informasi serta edukasi kepada konsumen atau masyarakat terkait produk dan layanan yang dimiliki oleh Perseroan, pada dasarnya dimaksudkan untuk mempermudah pemberian layanan dan akses kepada peserta dan calon peserta. Kemudahan layanan serta akses kepada nasabah atau peserta lebih jauh telah memberikan dampak pada pencapaian pendapatan premi (*Gross Written Premium*/GWP) di tahun 2020 yang mencapai 111% terhadap target.

Capaian Insiatif Program Kegiatan Tanggung Jawab Sosial terhadap Konsumen

Sebagai bentuk pencapaian yang berhasil diraih Mandiri Inhealth atas pelaksanaan program kegiatan tanggung jawab sosial terhadap konsumen adalah dengan diperolehnya beberapa penghargaan di tahun 2020, di antaranya:

1. *Digital Brand Awards* 2020 kategori Asuransi Jiwa Konvensional berpremi bruto 1 Triliun <2,5 Triliun Rupiah, yang diberikan oleh Majalah Infobank;
2. *Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands* (*Millennials' Choice*), yang diberikan oleh RRI & Iconomics;
3. Asuransi Terbaik 2020" kategori Asuransi Jiwa Aset di atas Rp 1 Triliun-5 Triliun, yang diberikan oleh Majalah Investor;
4. *The Excellent in brand among Financial Awards in* 2020 (*Millenials' Choice*), yang diberikan oleh RRI & Iconomics;
5. *"Best Life Insurance"* Ekuitas Rp1,25 Triliun-Rp4 Triliun, yang diberikan oleh Media Asuransi.

Impact of Social Responsibility Activity on Customers

Series of social responsibility activity programs for customers conducted by Mandiri Inhealth have given positive impacts to the Company's performance. Delivery of information and education to customers or community on the Company's products and services is basically intended to facilitate the provision of service and access to participants and prospective participant. Such facilities of services and access for customers or participants are proven to bring higher impact to achievement of premium revenues (Gross Written Premium/GWP), which in 2020 achieved 111% against the target.

Achievements of Social Responsibility Activity Program Initiatives on Customers

As a form of achievement that is successfully achieved by Mandiri Inhealth for implementing social responsibility activity program on customers in 2020 is by obtaining the following awards:

6. Digital Brand Awards 2020 on category of Conventional Life Insurance with gross premium of 1 trillion < 2.5 trillion Rupiah, given by Infobank magazine;
7. Indonesia's Most Popular Digital Financial Brands (Millennial's Choice), given by RRI & Iconomics;
8. "The Best Insurance 2020" on category of Life Insurance with asset above Rp1 trillion - 5 trillion, given by Investor magazine;
9. The Excellent in brand among Financial Awards in 2020 (Millennial's Choice), given by RRI & Iconomics;
10. "Best Life Insurance" for Equity Rp1.25 trillion-Rp4 trillion, given by Media Asuransi.

Biaya Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan kepada Konsumen

Cost of Corporate Social Responsibility to Consumers

Perihal Subject	**2020 (Rp)**	**2019 (Rp)**	**Peningkatan (Penurunan)** Increase (Decrease)	
			Nominal Nominal **(Rp)**	**Persentase** Percentage **(%)**
Mandiri Inhealth *Photo Contest*	47.500.000	-	-	-
Jumlah **Total**	**47.500.000**	**-**	**-**	**-**

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This page is intentionally left blank

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT DENGAN TANGGUNG JAWAB KEPADA PEMASOK

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY ON RESPONSIBILITY TO SUPPLIERS

*Kegiatan dilaksanakan pada Februari 2020, sebelum pandemi Covid19

Komitmen dan Kebijakan

Ketentuan terkait Pengadaan Barang/Jasa di Mandiri Inhealth adalah melakukan proses pengadaan barang/jasa untuk mendukung kegiatan operasional perusahaan sesuai kualitas, kuantitas dan waktu yang ditetapkan dengan harga terbaik. Proses pengadaan barang dan jasa diatur dalam Pedoman Pengadaaan Barang dan Jasa.

Prinsip-prinsip yang diterapkan dalam proses pengadaan barang dan jasa adalah sebagai berikut:

1. Prinsip Efektif
   Pengadaan Barang/Jasa harus sesuai dengan kebutuhan yang telah ditetapkan dan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya sesuai dengan sasaran yang ditetapkan.
2. Prinsip Efisien
   Pengadaan Barang/Jasa harus diusahakan dengan menggunakan dana dan daya yang terbatas untuk mencapai sasaran yang ditetapkan dalam waktu sesingkat-singkatnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Commitment and Policy

The provisions related to the Procurement of Goods/Services at Mandiri Inhealth are to carry out the process of procurement of goods/services to support the Company's operational activities according to the quality, quantity, and time set at the best price. The process of procurement of goods and services is regulated in the Guidelines for the Procurement of Goods and Services.

The principles applied in the process of procurement of goods and services are:

1. Effectiveness
   Procurement of Goods/Services must be in accordance with the predetermined needs and able to give maximum benefit in accordance with the set target.

2. Efficiency
   Procurement of Goods/Services must be endeavored to use limited funds and resources to achieve the set targets within the shortest length of time and must be

3. Prinsip Transparan
   Pemberian informasi yang lengkap kepada seluruh calon peserta yang disampaikan melalui media informasi yang dapat menjangkau seluas-luasnya dunia usaha yang diperkirakan akan ikut dalam proses Pengadaan Barang/ Jasa.
4. Prinsip Terbuka dan Bersaing
   Memberikan kesempatan kepada semua penyedia Barang/Jasa yang kompeten untuk mengikuti pengadaan.
5. Prinsip Adil atau tidak diskriminatif
   Pemberian perlakuan yang sama terhadap semua calon yang berminat sehingga terwujud adanya persaingan yang sehat dan tidak mengarah untuk memberikan keuntungan kepada pihak tertentu dengan dan/atau alasan apapun.
6. Prinsip Akuntabel
   Harus mencapai sasaran baik fisik, keuangan maupun manfaat bagi kelancaran pelaksanaan tugas umum dan pelayanan sesuai dengan prinsip-prinsip serta ketentuan yang berlaku dalam Pengadaan Barang/ Jasa.
7. Prinsip Independensi
   Suatu keadaan dimana kita tidak terikat dengan pihak manapun (Mandiri Inhealth) dan tidak mengusung kepentingan pihak atau organisasi tertentu.
8. Prinsip Independen
   Keadaan atau posisi pegawai yang tidak terkait dengan pihak manapun dan tidak mengusung kepentingan tertentu atau organisasi tertentu.
9. Prinsip Tanggung Jawab
   Proses pengadaan dilaksanakan secara hati-hati dan patuh terhadap ketentuan yang berlaku.

Target dan Rencana Kegiatan

Mandiri Inhealth menargetkan bahwa seluruh proses pengadaan barang dan jasa dapat berjalan dengan baik dan mampu mendukung pencapaian kinerja Perseroan. Mandiri Inhealth telah menerapkan prinsip Efektif, Efisien, Terbuka dan Bersaing, Transparan, Adil dan Tidak Diskriminatif, Akuntabel, Tanggung Jawab, serta Independen, dalam setiap proses pengadaan barang dan jasa. Dengan menerapkan prinsip-prinsip tersebut, selain dapat mendukung pencapaian target Perseroan, juga diharapkan tingkat kepuasan pemasok dapat terjaga dengan baik dan selanjutnya akan berdampak pada peningkatan kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Program dan Kegiatan

Pelaksanaan pengadaaan barang dan jasa dilakukan berdasarkan kebutuhan Mandiri Inhealth untuk mendukung bisnis dan operasional Perseroan sesuai yang telah direncanakan dan tertuang dalam inisiatif Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2020. Seluruh kegiatan pengadaan barang dan jasa, dilaksanakan berdasarkan pada peraturan dan kebijakan umum terkait pengadaan barang dan jasa.

accountable.

3. Transparency
   Providing complete information to all prospective participants and delivering it through information media that can reach the broadest scope of business entities that are expected to participate in the process of Procurement of Goods/Services.
4. Openness and Competitiveness
   Giving opportunity to all competent Goods/ Services suppliers to participate in the procurement.
5. Fairness or Non-discriminatory
   Giving equal treatment to all interested candidates in order to realize healthy competition that does not lead to providing advantage to certain party with and/or due to any reason.
6. Accountability
   Must achieve the goals, either physical, financial, or benefits for the smooth implementation of general tasks and services in accordance with the applicable principles and provisions in the Procurement of Goods/Services.
7. Independence
   A condition of not being attached to any party (Mandiri Inhealth) nor servicing interest of certain party or organization.
8. Independence
   The condition or position of employee that is not associated to any party nor servicing certain party or organization.
9. Responsibility
   Procurement process is performed carefully by complying with the applicable provisions.

Activity Target and Plan

Mandiri Inhealth sets targets that all processes of procurement of goods and services run well and can support the Company's performance achievement. Mandiri Inhealth has implemented the principles of Effectiveness, Efficiency, Openness and Competitiveness, Transparent, Fairness and Non-discriminatory, Accountability, Responsibility, and Independence in every process of procurement of goods and services. By applying these principles, in addition to being able to support the Company's target achievement, it is also expected that suppliers' satisfaction rate is weel maintained and in turn giving impact to the Company's overall performance improvement.

Program and Activities

The procurement of goods and services is carried out based on Mandiri Inhealth's needs to support the Company's business and operations as planned and contained in the Company's 2020 Work Plan and Budget initiative. All procurements of goods and services are carried out based on general regulations and policies related to the procurement of goods and services.

Dampak Kegiatan

Dalam rangka evaluasi efektivitas kinerja, pada tahun 2020 Mandiri Inhealth telah menyelenggarakan survei kepuasan vendor. Berdasarkan hasil survei kepuasan vendor yang telah dilakukan, diperoleh nilai sebesar 96,32% dan dapat disimpulkan bahwa proses pengadaan barang/jasa yang dilakukan di Mandiri Inhealth sangat baik karena telah memenuhi prinsip-prinsip pengadaan barang dan jasa yaitu proses pengadaan dilakukan dengan adil dan tidak diskriminatif, informasi yang diberikan secara transparan kepada vendor, menerapkan prinsip terbuka dan bersaing, telah memenuhi prinsip independensi, dan pihak Mandiri Inhealth Indonesia telah berkoordinasi baik dengan vendor.

Pelaksanaan kegiatan CSR terkait dengan pemasok telah memberikan dampak pada tingginya tingkat kepuasan pemasok. Tingkat kepuasan pemasok mencerminkan bahwa proses pengadaan barang/jasa Mandiri Inhealth sudah sangat baik. Hal ini juga menunjukkan bahwa kerja sama antara Mandiri Inhealth dengan pemasok telah berjalan dengan baik dan lancar. Selama tahun 2020, tidak terdapat temuan-temuan audit, baik oleh auditor eksternal dan auditor internal mengenai pengadaan yang merugikan Mandiri Inhealth.

Impact of Activities

In order to evaluate performance effectiveness, in 2020 Mandiri Inhealth conducted a vendor satisfaction survey. The vendor satisfaction survey results show a value of 96.32%, and therefore, it can be concluded that the process of procurement of goods/services carried out at Mandiri Inhealth is very good because it has fulfilled the principles of procurement of goods and services. The procurement process is carried out fairly and not discriminatory. The information is provided transparently to the vendors. The principles applied are open and competitive, fulfilling the principle of independence. Furthermore, Mandiri Inhealth Indonesia has coordinated well with the vendors.

The implementation of CSR activities related to suppliers has given an impact on the high level of supplier satisfaction. The level of supplier satisfaction reflects that the process of procurement of goods/services at Mandiri Inhealth is already very good. This also shows that the cooperation between Mandiri Inhealth and suppliers has gone well and smoothly. During 2020, there were no audit findings, either found by external auditors or by internal auditors, regarding procurement that was detrimental to Mandiri Inhealth.

Halaman Ini Sengaja Dikosongkan
This page is intentionally left blank

mandiri inhealth

LAPORAN KEUANGAN

Financial Reports

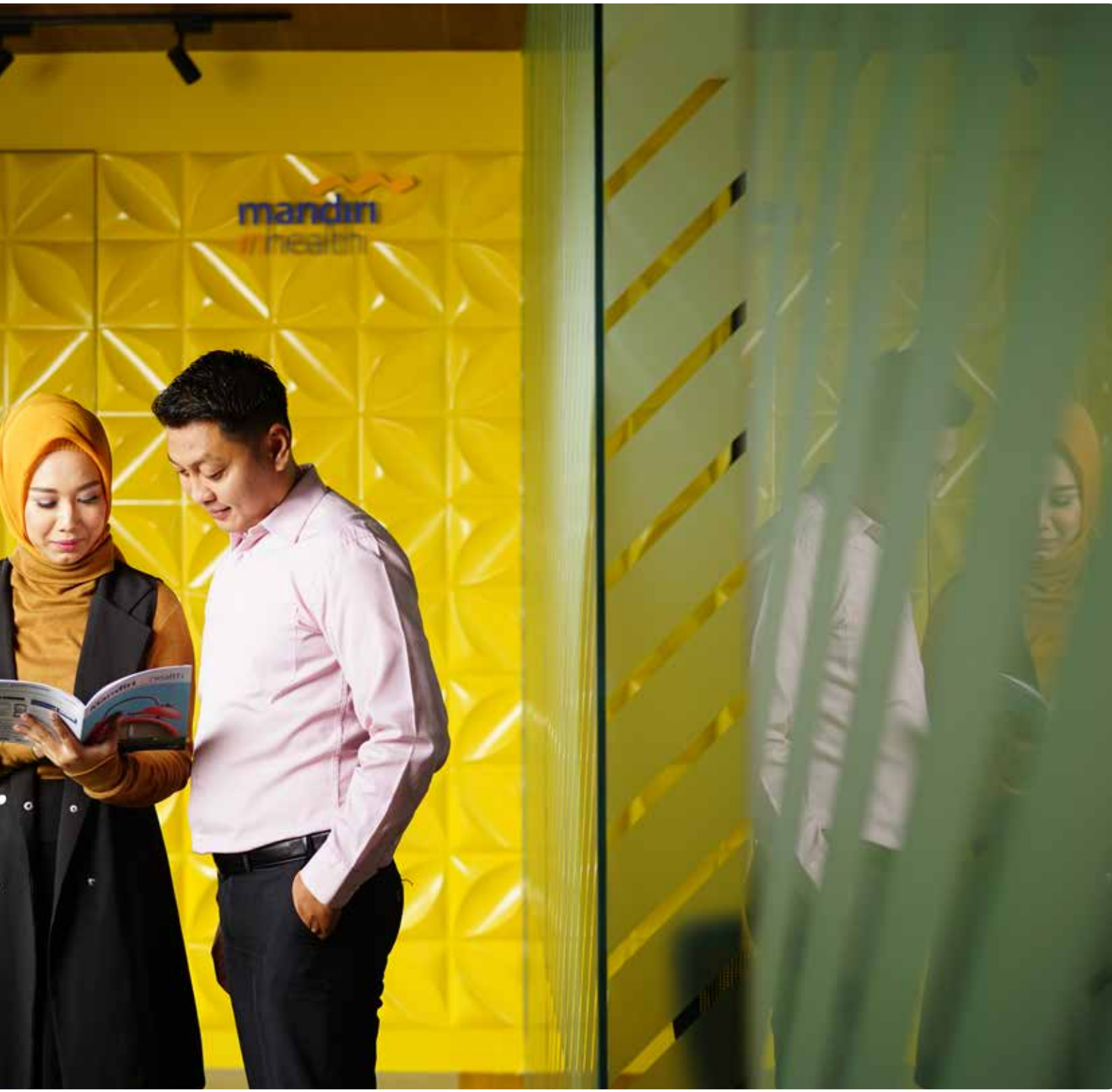
mandiri
health

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2020 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
as of December 31, 2020 and
for the year then ended
with independent auditors' report

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Kantor Pusat
Gedung Menara Palma Lantai 20
Jl. HR Rasuna Said, Blok X2 Kav. 6
Jakarta Selatan 12950
Telp. (021) 525 0900 (Hunting)
Fax. (021) 525 0708
www.mandiriinhealth.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN 2019 SERTA TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Budi Tua Arifin Tampubolon
   Alamat Kantor : Gedung Menara Palma, Lantai 20, Jl HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6 Jakarta Selatan 12950
   Alamat Domisili sesuai KTP : Jalan Pancoran Timur IX/6 RT/RW 005/008, Kelurahan Pengadegan, Kecamatan Pancoran.
   Nomor Telepon : 08111664304
   Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : Bugi Riagandhy
   Alamat Kantor : Gedung Menara Palma, Lantai 20, Jl HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6 Jakarta Selatan 12950
   Alamat Domisili sesuai KTP : Jalan H. MUHI XI No.44 RT/RW 009/004, Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama.
   Nomor Telepon : 081283367888
   Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
2. Laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF DECEMBER 31, 2020 AND 2019 FOR THE YEARS THEN ENDED

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

We the undersigned:

1. *Name* : *Budi Tua Arifin Tampubolon*
   Office Address : *Gedung Menara Palma, Lantai 20, Jl HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6 Jakarta Selatan 12950*
   Domicile Address as Stated in ID Card : *Jalan Pancoran Timur IX/6 RT/RW 005/008, Kelurahan Pengadegan, Kecamatan Pancoran*
   Telephone : *08111664304*
   Title : *President Director*

2. *Name* : *Bugi Riagandhy*
   Office Address : *Gedung Menara Palma, Lantai 20, Jl HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6 Jakarta Selatan 12950*
   Domicile Address as Stated in ID Card : *Jalan H. MUHI XI No.44 RT/RW 009/004, Kelurahan Pondok Pinang, Kecamatan Kebayoran Lama.*
   Telephone : *081283367888*
   Title : *Director*

Declare that:

1. *We are responsible for preparation and presentation of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's financial statements*
2. *PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;*
3. *a. All information in the PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. *We are responsible for the PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's internal control system.*

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 18 Januari / *January 18, 2021*
Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*

METERAI TEMPEL 6000 — 09ADAAHF888185678
METERAI TEMPEL 6000 — 09ABBAHF888185679

BUDI TUA ARIFIN TAMPUBOLON
Direktur Utama/*President Director*

BUGI RIAGANDHY
Direktur/*Director*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2020 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2020 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Daftar Isi / ***Table of Contents***

	Halaman/ *Pages*	
Laporan Auditor Independen		*Independent Auditors' Report*
Laporan Posisi Keuangan	1	*Statement of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2-3	*Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas	4	*Statement of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas	5	*Statement of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-91	*Notes to the Financial Statements*

****

EY
Building a better working world

Purwantono, Sungkoro & Surja

Indonesia Stock Exchange Building
Tower 2, 7th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Jakarta 12190, Indonesia

Tel : +62 21 5289 5000
Fax: +62 21 5289 4100
ey.com/id

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00017/2.1032/AU.1/08/0242-1/1/I/2021

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00017/2.1032/AU.1/08/0242-1/1/I/2021

The Shareholders, the Boards of Commissioners and Directors
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2020, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

EY
Building a better working world

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00017/2.1032/AU.1/08/0242-1/1/I/2021 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dalam penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tanggal 31 Desember 2020, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00017/2.1032/AU.1/08/0242-1/1/I/2021 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia as of December 31, 2020, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja

Yovita
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0242/*Public Accountant Registration No. AP.0242*

18 Januari 2021/ *January 18, 2021*

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ *December 31,* 2020	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2019	
ASET				***ASSETS***
Kas dan setara kas	729.239.341.748	5	615.590.973.246	*Cash and cash equivalents*
Deposito	160.520.000.000	6	154.594.498.830	*Deposits*
Piutang premi, neto	140.919.777.050	7	211.220.511.731	*Premium receivables, net*
Efek-efek	868.429.564.907	8	885.794.034.278	*Marketable securities*
Piutang hasil investasi	9.826.355.363	9	9.636.262.843	*Investment income receivables*
Aset dan piutang reasuransi	90.170.440.289	10	105.286.297.332	*Reinsurance assets and receivables*
Piutang lain-lain, neto	109.647.757.075	11	104.487.723.502	*Other receivables, net*
Beban dibayar di muka dan uang muka	20.162.895.097	12	33.583.704.665	*Prepaid expenses and advances*
Aset tetap, neto	24.965.289.994	13	31.294.120.877	*Fixed assets, net*
Aset hak guna	42.294.043.771	14	-	*Right of use assets*
Estimasi pengembalian pajak	1.063.021.971	20b	3.646.617.788	*Estimated claim for tax refund*
Aset pajak tangguhan	49.320.389.635	20e	33.620.493.434	*Deferred tax assets*
Aset lain-lain	8.178.112.984	15	11.490.684.816	*Other assets*
TOTAL ASET	**2.254.736.989.884**		**2.200.245.923.342**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Akrual dan utang lain-lain	86.355.588.636	17	57.951.495.155	*Accruals and other payables*
Liabilitas sewa	32.615.654.060	18	-	*Lease liabilities*
Utang komisi dan biaya akuisisi	22.366.185.535	19	12.725.796.148	*Commission and acquisition expenses payables*
Utang reasuransi	19.271.492.285		2.542.624.087	*Reinsurance payables*
Titipan premi	24.125.675.033	21	49.315.664.967	*Premium deposits*
Utang pajak	17.759.614.787	20a	1.883.920.297	*Tax payables*
Liabilitas kepada pemegang polis:				*Liabilities to policyholders:*
Utang klaim	5.721.921.883	16	1.664.739.797	*Claim payables*
Liabilitas manfaat polis masa depan	174.264.113.276	22	182.812.444.716	*Liability for future policy benefits*
Premi yang belum merupakan pendapatan	312.382.390.262	23	397.909.724.039	*Unearned premium income*
Estimasi liabilitas klaim	226.536.397.864	24	152.688.179.565	*Estimated claim liabilities*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	29.308.096.539	25	23.880.265.564	*Employee benefits liabilities*
TOTAL LIABILITAS	**950.707.130.160**		**883.374.854.335**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - modal dasar ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	1.000.000.000.000	26	1.000.000.000.000	*Share capital - authorized issued and fully paid - 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share*
Saldo laba				*Retained earnings*
Telah ditentukan penggunaannya	200.000.000.000		200.000.000.000	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya	104.029.859.724		116.871.069.007	*Unappropriated*
TOTAL EKUITAS	**1.304.029.859.724**		**1.316.871.069.007**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**2.254.736.989.884**		**2.200.245.923.342**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
PENDAPATAN				***INCOME***
Pendapatan premi				*Premium income*
Premi bruto	2.445.582.469.088	28	2.373.832.057.607	*Gross premium*
Premi reasuransi	(421.817.381.075)	28	(300.520.061.137)	*Reinsurance premium*
Premi koasuransi	(7.330.591.090)	28	(5.408.071.458)	*Coinsurance premium*
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	85.603.431.198	28	(78.871.852.212)	*Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets*
Total pendapatan premi, neto	2.102.037.928.121		1.989.032.072.800	*Total premium income, net*
Hasil investasi, neto	140.600.719.461	29	142.260.358.328	*Investment income, net*
Pendapatan lain-lain, neto	5.090.178.199	30	6.505.375.487	*Other income, net*
TOTAL PENDAPATAN	**2.247.728.825.781**		**2.137.797.806.615**	***TOTAL INCOME***
BEBAN				***EXPENSES***
Beban asuransi				*Insurance expenses*
Klaim dan manfaat	2.037.755.546.514	31	1.948.601.959.287	*Claim and benefit*
Klaim reasuransi dan koasuransi	(369.968.204.835)		(374.238.110.565)	*Reinsurance and coinsurance claims*
Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait	71.057.103.758	32	23.590.188.844	*Net changes in liability for future policy benefits, estimated claim liability and the related reinsurance assets*
Beban akuisisi, neto	123.744.508.466	33	97.422.685.749	*Acquisition expenses, net*
Total beban asuransi	1.862.588.953.903		1.695.376.723.315	*Total insurance expenses*
Beban pemasaran	6.415.191.504	34	11.442.579.497	*Marketing expenses*
Beban umum dan administrasi	289.210.611.945	35	293.329.695.688	*General and administrative expenses*
TOTAL BEBAN	**2.158.214.757.352**		**2.000.148.998.500**	***TOTAL EXPENSES***
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**89.514.068.429**		**137.648.808.115**	***INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES***
PAJAK FINAL	**(22.240.037.975)**	20f	**(22.763.361.508)**	***FINAL TAX***
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	**67.274.030.454**		**114.885.446.607**	***INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	**(166.723.873)**	20c,20f	**(8.954.977.013)**	***INCOME TAX EXPENSES, NET***
LABA TAHUN BERJALAN	**67.107.306.581**		**105.930.469.594**	***INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*			
	2020	**Catatan/ *Notes***	**2019**	
LABA TAHUN BERJALAN	**67.107.306.581**		**105.930.469.594**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(1.517.535.203)	25	(3.404.433.214)	*Remeasurement of employee benefits liability*
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	1.016.871.534	20e	851.108.304	*Income tax related to the item that will not be reclassified to profit or loss*
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO	**(500.663.669)**		**(2.553.324.910)**	***TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**66.606.642.912**		**103.377.144.684**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Saldo laba/ *Retained earnings*		Total	
			Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*)*		
Saldo tanggal 31 Desember 2018		**1.000.000.000.000**	**200.000.000.000**	**145.814.587.664**	**1.345.814.587.664**	***Balance as of December 31, 2018***
Dividen kas	27	-	-	(132.320.663.341)	(132.320.663.341)	*Cash dividend*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto		-	-	(2.553.324.910)	(2.553.324.910)	*Remeasurement on employee benefits liability, net*
Laba tahun berjalan		-	-	105.930.469.594	105.930.469.594	*Income for the year*
Saldo tanggal 31 Desember 2019		**1.000.000.000.000**	**200.000.000.000**	**116.871.069.007**	**1.316.871.069.007**	***Balance as of December 31, 2019***
Dividen kas	27	-	-	(79.447.852.195)	(79.447.852.195)	*Cash dividend*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan, neto		-	-	(500.663.669)	(500.663.669)	*Remeasurement on employee benefits liability, net*
Laba tahun berjalan		-	-	67.107.306.581	67.107.306.581	*Income for the year*
Saldo tanggal 31 Desember 2020		**1.000.000.000.000**	**200.000.000.000**	**104.029.859.724**	**1.304.029.859.724**	***Balance as of December 31, 2020***

*) Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan/
Unappropriated retained earnings includes remeasurement of employee benefits liability

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2020
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2020
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2020	Catatan/ *Notes*	2019	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan pendapatan premi, neto	2.496.335.494.146		2.285.730.544.377	*Receipts of premium income, net*
Pendapatan klaim reasuransi	379.557.234.527		370.938.710.513	*Receipts of reinsurance claims*
Penerimaan restitusi pajak	2.583.658.250	20g	9.044.703.644	*Receipts of tax refund*
Penerimaan pendapatan lain-lain	5.039.135.979		7.989.460.207	*Receipts of other income*
Pembayaran premi reasuransi dan koasuransi	(418.254.515.570)		(303.385.508.508)	*Payment of reinsurance and coinsurance premium*
Pembayaran beban akuisisi	(110.754.551.748)		(81.650.228.884)	*Payment of acquisition expenses*
Pembayaran klaim dan manfaat, neto	(2.040.163.615.039)		(2.020.909.906.935)	*Payment of claims and benefits, net*
Pembayaran beban umum dan administrasi	(224.337.633.247)		(310.799.204.594)	*Payment of general and administration expenses*
Pembayaran pajak	(925.474.440)		(23.974.868.735)	*Payment of tax*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	**89.079.732.858**		**(67.016.298.915)**	***Net cash provided by (used in) operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan hasil investasi	105.906.225.315		108.235.111.960	*Receipts from investment income*
Pencairan deposito berjangka	4.983.394.498.830		3.789.900.000.000	*Redemption of time deposits*
Penempatan deposito berjangka	(4.989.320.000.000)		(3.913.324.498.830)	*Placement of time deposits*
Penerimaan obligasi jatuh tempo	22.000.000.000		154.000.000.000	*Receipts from matured bonds*
Pembelian obligasi	(10.000.000.000)		(192.000.000.000)	*Purchase of bonds*
Penjualan reksadana	53.295.797.926		108.519.214.616	*Sale of mutual fund*
Pembelian reksadana	(37.562.555.902)		(143.400.000.000)	*Purchase of mutual fund*
Penjualan saham	4.172.845.998		26.715.623.495	*Sale of stock*
Pembelian saham	(2.277.255.000)		(24.363.060.456)	*Investment in stock*
Penjualan aset tetap	124.451.125		66.856.500	*Sale of fixed assets*
Perolehan aset tetap	(11.515.689.979)		(20.783.037.184)	*Acquisitions of fixed assets*
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	**118.218.318.313**		**(106.433.789.899)**	***Net cash provided by (used in) investing activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY***
Pembayaran liabilitas sewa	(14.201.830.474)	18	-	*Payment of lease liabilities*
Pembayaran dividen kas	(79.447.852.195)	27	(132.320.663.341)	*Cash dividend payment*
Kas neto digunakan untuk aktivitas pendanaan	**(93.649.682.669)**		**(132.320.663.341)**	***Net cash used in financing activities***
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	**113.648.368.502**		**(305.770.752.155)**	***NET INCREASE (DECREASE) OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	**615.590.973.246**		**921.361.725.401**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**729.239.341.748**	5	**615.590.973.246**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR***

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 6 Oktober 2008 berdasarkan Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, No. 2 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008.

Akta Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H. LL.M. No. 21 tanggal 3 Desember 2020 terkait perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0415433 tertanggal 4 Desember 2020.

Kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang asuransi jiwa, termasuk asuransi kesehatan dan asuransi kecelakaan diri.

Perusahaan mendapatkan izin usaha di bidang asuransi jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Palma, Jakarta Selatan dengan 14 (empat belas) kanal distribusi yang tersebar di berbagai lokasi di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia ("The Company") was established on October 6, 2008 based on notarial deed No. 2 of NM Dipo Nusantara Pua Upa, SH, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-90399.AH.01.01 dated November 26, 2008.

The Company's Article of Association was latest amended through notarial deed of Mala Mukti, S.H. LL.M. No. 21 dated December 3, 2020 in relation to the changes in the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors. The amendment has been accepted and registered in the Company Administrative System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01-03.0415433 dated December 4, 2020.

The Company is primarily engaged in life insurance business, including health and personal accident insurance.

The Company obtained a license to operate in life insurance sector as stated in the decision letter of the Minister of Finance No. KEP-38/KM.10/2009 dated March 20, 2009.

Head office of the Company is located at Menara Palma Building, Jakarta Selatan with 14 (fourteen) channel distributions that spread in various locations in Indonesia.

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, are as follows:

	2020	2019	
Dewan Komisaris:			***Board of Commissioners:***
Komisaris Utama	Yusak Labanta S Silalahi	Yusak Labanta S Silalahi	*President Commissioner*
Komisaris Independen	Ali Ghufron Mukti	Ali Ghufron Mukti	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Bambang Wibowo	Bambang Wibowo	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ade Irfan Pulungan	-	*Independent Commissioner*
Komisaris	Hernando	-	*Commissioner*
Direksi:			***Directors:***
Direktur Utama	Budi Tua Arifin Tampubolon	Iwan Pasila	*President Director*
Direktur	Rahmat Syukri	Rahmat Syukri	*Director*
Direktur	Bugi Riagandhy	Bugi Riagandhy	*Director*
Direktur	Oni Jauhari	-	*Director*
Direktur Kepatuhan	Retno Dyah Pudjiasti	-	*Compliance Director*

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, susunan komite audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. GENERAL INFORMATION (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the composition of the Company's audit committee are as follows:

	2020	2019	
Ketua	Bambang Wibowo	Bambang Wibowo	*Chairman*
Anggota	Hernando	-	*Member*
Anggota	Adrial Salam	Adrial Salam	*Member*
Anggota	Faktasia Anita	Faktasia Anita	*Member*

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan memiliki masing-masing 422 dan 440 pegawai tetap dan masing-masing 402 dan 408 pegawai tidak tetap (tidak diaudit).

As of December 31, 2020 and 2019, the Company had 422 and 440 permanent employees, respectively, and 402 and 408 non-permanent employees, respectively (unaudited).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that were applied in the preparation of the financial statements as of December 31, 2020 and 2019, and for the years then ended were as follows:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013). Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAF") which comprise the Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("IFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI).

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1 (Revised 2013). The financial statements have been prepared on the basis of historical costs, except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of relevant accounts. The financial statements are prepared under the accrual basis, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan (lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020

Pada tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amandemen yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

a. PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15. PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari joint project yang sukses antara *International Accounting Standards Board* dan *Financial Accounting Standards Board*, mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements (continued)

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the accounting policies of the Company. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the financial statements are disclosed in Note 3.

All figures presented in the financial statements are stated in Rupiah, unless otherwise stated.

b. Standards and interpretations effective in 2020

On January 1, 2020, the Company adopted amendements to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations resulted in an effect on the financial statements, as follows:

a. SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15. This SFAS is a single standard, which is a joint project between the International Accounting Standards Board (IASB) and the Financial Accounting Standards Board (FASB). This SFAS principles provides for revenue recognition from contracts with customers, and in which the entity is expected to have analized before recognizing the revenue.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif pada tahun 2020 (lanjutan)

b. PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan. PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna *(right-of-use assets)* dan liabilitas sewa. Terdapat 2 pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset pendasarnya *(underlying assets)* bernilai-rendah.

c. Amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25: Definisi Bahan. Amandemen ini mengklarifikasi definisi materi dengan tujuan menyelaraskan definisi yang digunakan dalam kerangka kerja konseptual dan beberapa PSAK terkait. Selain itu, juga memberikan panduan yang lebih jelas mengenai definisi material dalam konteks pengurangan pengungkapan yang berlebihan karena perubahan ambang batas definisi material.

d. Amandemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi tentang Menerapkan PSAK No. 71 Instrumen Keuangan dengan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi. Amandemen PSAK ini mengizinkan yang memenuhi kriteria tertentu untuk menerapkan pengecualian sementara dari PSAK No. 71 *(deferral approach)* atau memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis *(overlay approach)* untuk aset keuangan yang ditetapkan.

Dampak dari penerapan PSAK No. 73 dijelaskan dalam Catatan 4.

Lebih lanjut sesuai dengan amandemen PSAK No. 62, Perusahaan memilih menunda penerapan PSAK No. 71.

Tidak ada dampak yang signifikan atas PSAK No. 72, amandemen PSAK No. 1 dan PSAK No. 25 yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2020 terhadap laporan keuangan Perusahaan.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Standards and interpretations effective in 2020 (continued)

b. SFAS No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application permitted, but not before an entity applies SFAS No. 72: Revenue from Contracts with Customers. This SFAS establishes the principles of financial recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

c. Amendment to SFAS No. 1 and SFAS No. 25: Definition of Material. This amendment clarifies the definition of material with the aim of harmonizing the definitions used in the conceptual framework and some relevant SFAS. In addition, it also provides clearer guidance regarding the definition of material in the context of reducing over disclosure due to changes in the threshold of the material definition.

d. Amendments to SFAS No. 62: Insurance Contract on Applying SFAS No. 71 Financial Instruments with SFAS No. 62 Insurance Contract. This amendment to SFAS allows those who meet certain criteria to apply a temporary exclusion of SFAS No. 71 (deferral approach) or choose to implement overlay approach for financial assets designated.

Impact of SFAS No. 73 Implementation is disclosed in Note 4.

Furthermore, in accordance with SFAS No. 62, the Company elect to postpone the implementation of SFAS No. 71.

There is no significant impact of SFAS No. 72, the amendments SFAS No. 1 and SFAS No. 25 effective on January 1, 2020 to the Company's financial statements.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang dimaksud dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" yang termasuk pengungkapkan jumlah kompensasi yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada personil manajemen kunci. Kompensasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan Perusahaan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya.

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi yang terkait diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

d. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito, piutang premi-neto, efek-efek, piutang hasil investasi, piutang lain-lain-neto, piutang reasuransi dan aset lain-lain - uang jaminan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut (i) aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual.

(i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

c. Transactions with related parties

The Company engaged in transactions with related parties as defined in accordance with SFAS No. 7 regarding "Related Party Disclosures" which includes the disclosure on the amount of compensation paid by the Company to key management personnel. The compensation disclosed in the Company's financial statements includes the short-term employee benefits, post-employment benefits and other long-term employee benefits.

The nature of significant transactions and balances with related parties are disclosed in the related notes to the financial statements.

d. Financial instruments

Financial assets

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, deposits, premium receivables-net, marketable securities, investment income receivables, other receivables-net, reinsurance receivables and other assets - deposit.

The Company classifies financial assets into the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) provided loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The management determines the classification of financial assets at initial recognition.

The Company has no financial assets classified as available-for-sale.

(i) Financial assets at fair value through profit or loss

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as held-for-trading, and financial assets designated by the Company as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi (lanjutan)

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek *(short-term profit taking)* yang terkini.

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat masing-masing sebagai "hasil investasi, neto".

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual oleh Perusahaan; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(i) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

A financial asset is classified as held-for-trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments which are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

Financial instruments included in this category is recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are recognised directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income and are reported respectively as "investment income, net".

(ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- *those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that upon initial recognition designates to be at fair value through profit or loss;*
- *those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or*
- *those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.*

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam pendapatan investasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "beban umum dan administrasi".

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo, kecuali:

a. aset keuangan yang pada saat pengakuan awal nilai wajarnya diakui melalui laba rugi;

b. aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai kelompok tersedia untuk dijual; dan

c. aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(ii) Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the investment income. In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "general and administrative expenses".

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed and determinable payments in which the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

a. those that the Company upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;

b. those that the Company designates as available for sale; and

c. those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses (if any).

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "hasil investasi, neto".

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan yaitu utang komisi dan biaya akuisisi, akrual dan utang lain-lain dan utang klaim.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(iii) Held-to-maturity financial assets (continued)

Interest income on held-to-maturity financial assets are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "investment income, net".

Financial liabilities

The Company's financial liabilities are commission and acquisition expenses payables, accruals and other payables and claim payables.

The Company classifies its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

The Company uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau secara tidak langsung.
- Tingkat 3: nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Investasi reksadana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset neto pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak regular ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara subtansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan asset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

All financial instruments measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- *Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.*
- *Level 2: the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly or indirectly.*
- *Level 3: the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).*

Investments in mutual fund are stated at market value in accordance with the net value of assets at the statement of financial position date.

Recognition

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if all risks and rewards have not been substantially transferred, the Company performs an evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Off-setting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is currently an enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus (lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

a. harus tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan

b. harus dapat dipaksakan secara hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
   i. kegiatan bisnis normal;
   ii. kondisi kegagalan usaha; dan
   iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Off-setting (continued)

This means that the right to set off:

a. must not be contingent on a future event, and

b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
   i. the normal course of the business;
   ii. the event of default;
   iii. the event of insolvency or bankruptcy.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification of financial asset shown in the table below:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/*Category as defined by SFAS No. 55 (Revised 2014)*		**Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/*Class (as determined by the Company)***
Aset keuangan/ *Financial Assets*	Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Efek-efek/ *Marketable securities*
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Kas dan setara kas/ *Cash and cash equivalents* Deposito/ *Deposits* Piutang premi/ *Premiums receivable* Piutang hasil investasi/ *Investment income receivables* Piutang lain-lain/ *Other receivables* Piutang reasuransi/ *Reinsurance receivables* Aset lain-lain - uang jaminan/ *Other asset - deposit*
	Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo/ *Held-to-maturity financial assets*	Efek-efek/ *Marketable securities*
Liabilitas keuangan/ *Financial Liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortised cost*	Utang komisi dan biaya akuisisi/ *Commission and acquisition expenses payables* Akrual dan utang lain-lain/ *Accruals and other payables* Utang klaim/ *Claims payable*

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

The Company shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Company as measured at fair value through profit or loss.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

b) terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau

c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

Penurunan nilai instrumen keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial instruments

The Company shall not classify any financial assets as held-to-maturity, if the Company has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity financial assets before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity financial assets), other than sales or reclassifications that:

a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;

b) occur after the Company has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or

c) are attributable to an isolated event that is beyond the Company's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company.

Impairment of financial instruments

The Company asses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai instrumen keuangan (lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh pemegang polis, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit efek-efek dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi temasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial instruments (continued)

Objective evidence that financial assets are impaired involves default or arrears in payment by the policy holder, or other observable data related with a group of financial assets such as worsening of the payment status of borrowers or issuers of the marketable securities in the group, or economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

The Company determines the evidence for decline in value of financial assets individually and collectively. Individual evaluation of impairment is made to the significant financial assets individually.

All significant financial assets that are not individually impaired are evaluated collectively. Financial assets that are not significant on an individual basis will be evaluated collectively to determine the decline in value by classifying financial assets based on similar risk characteristics. Financial assets are evaluated individually for impairment and where the impairment loss is recognised, they are no longer included in the impairment collectively.

The impairment loss on financial assets recorded at amortised cost is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the provision account. The amount of the impairment reversal is recognised in the profit or loss.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Perusahaan menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

Produk-produk Perusahaan dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Insurance contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholder. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur.

The Company issues insurance contracts that accepted significant insurance risk from the policyholders.

Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

The Company's products are divided into the following main categories:

Tipe polis/ *Policy type*	**Deskripsi manfaat/ *Description of benefits***
Asuransi Jiwa Kumpulan (*Non Par*)/ *Group Life Insurance (Non Par*)	Produk Asuransi Jiwa Kumpulan (*Non Par*) merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin risiko kematian, kecelakaan dan/atau memberikan manfaat berupa tabungan di akhir kontrak kepada pemegang polis atau peserta apabila risiko yang dipertanggungkan terjadi./ *Non par group life insurance represents group insurance product which provides protection to cover the risk of death, accident, and/or provide saving benefit at the end of contract to the policyholders or the member upon the occurance of insured risks.*
Asuransi Kesehatan Kumpulan *(Non Par)*/ *Group Health Insurance (Non Par)*	Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan (*Non Par*) merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin biaya kesehatan bagi peserta asuransi dari pelayanan kesehatan di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya atas pengobatan terhadap suatu penyakit sesuai kebutuhan dengan indikasi medis./ *Non par group medical insurance represents group insurance product which covers medical expenses for the policyholders who received medical treatment at hospitals or other medical facilities for diseases in accordance to the medical needed.*

Pengakuan pendapatan premi

Premi diterima sesuai dengan termin pembayaran dan premi diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.

Premium income recognition

Premium is received based on the term of payment and recognised as premium income over the period of risk coverage insurance protection provided.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima berdasarkan kontrak reasuransi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur dihitung dengan metode *stop loss* dan *quota shares.*

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah sesuai syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara handal.

Klaim dan manfaat

1. Beban klaim adalah beban yang terdiri dari klaim asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan, yaitu klaim kematian, klaim cacat, dan klaim jaminan pemeliharaan kesehatan karena jatuh tempo dan karena pembatalan *(surrender).*

2. Beban manfaat asuransi adalah beban yang menunjang dan meningkatkan pelayanan atas manfaat asuransi, baik terhadap pembeli pelayanan maupun terhadap pembeli asuransi.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Insurance contract (continued)

Reinsurance

The Company has reinsured a portion of the risk to the reinsurance company. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognized over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets includes the balances to be paid by reinsurance company for ceded liabilities in future policy benefits, ceded estimated liability claims, and ceded unearned premiums. Total benefits which are covered by reinsurance company are calculated using stop loss and quota shares method.

SFAS No. 62 does not allow offset between:

a. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
b. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

In case the reinsurance assets is impaired, the Company reduces the carrying amount and recognises the impairment loss in the profit or loss. Reinsurance assets is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after the initial recognition of the reinsurance assets that the Company may not received all amounts due under the terms of the contract, and the impact on the amount to be received from the reinsurance can be measured reliably.

Claims and benefits

1. Claim expenses include insurance claims which payments are based on the insured events, i.e. claims on death, disability, and health insurance which are due or surrendered.

2. The insurance benefit expense is an expense which help improves services in relation to insurance benefit, rendered either to customers or to insurance participants.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

Klaim dan manfaat (lanjutan)

3. Pengakuan beban klaim dan manfaat asuransi adalah sebagai berikut:

a) Klaim meliputi klaim yang telah disetujui *(settled claims),* klaim dalam proses penyelesaian *(outstanding claims),* dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).

b) Akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas ini merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dan klaim di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis.

Perusahaan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim adalah estimasi liabilitas Perusahaan atas klaim-klaim asuransi yang telah terjadi, yaitu klaim-klaim dari pemberi pelayanan kesehatan (*provider)* yang ditunjuk oleh Perusahaan namun klaim tersebut belum diajukan oleh *provider*, serta klaim-klaim yang sudah diterima Perusahaan namun belum ditentukan nilai gantinya.

Pengakuan dan pencatatan estimasi klaim adalah sebesar nilai aktual klaim dalam proses penyelesaian (OSC), yakni tagihan yang telah dilaporkan dan ditagihkan oleh *provider* namun masih dalam proses penyelesaian dan belum ditetapkan nilai gantinya.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Insurance contract (continued)

Claims and benefits (continued)

3. The recognition of insurance claims and benefit is based on the following criteria:

a) Claims include settled claims, outstanding claims and claims incurred but not reported (IBNR).

b) Due to further analysis, and the difference between the estimated claims and claims paid, is recognized as addition or deduction to expenses in the profit or loss of the period when the changes occurred.

Liabilities for future policy benefits

These liablities represent the amount of funds which must be provided by insurer to pay the future benefits and claims to the parties as stated in the policies.

The Company calculates the liability for future policy benefits using Gross Premium Reserve method that reflects the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Changes in liability for future policy benefits are recognised in the current year's profit or loss.

Estimated claims liabilities

The estimated claims liability is the liability of the Company for insurance claims, which are claims from the appointed providers which have not been submitted to the Company, and those claims received by the Company but the claims amount has not been determined.

Recognition of estimated claims equals to actual amount of outstanding claim (OSC), i.e. claims submitted by providers under verification process and their replacement amount have not been determined.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan atas kontrak asuransi dihitung secara individual dari tiap nilai pertanggungan dan besarnya premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan secara proporsional selama periode proteksi yang diberikan *(daily amortisation).*

Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan, liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim (liabilitas asuransi) yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tangguhan dan aset takberwujud terkait, apabila ada) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Beban akuisisi

Merupakan beban asuransi yang dikeluarkan sehubungan:

1. Penutupan asuransi yang meliputi komisi tahun pertama, komisi penutupan lanjutan, tunjangan keagenan, komisi *overriding* bonus pemasaran, kutipan premi, pemeriksaan kesehatan calon tertanggung, beban karyawan *underwriting*, beban *underwriting* dan penerbitan kartu peserta sebagai tanda pemegang polis asuransi.

2. Penagihan premi seperti biaya administrasi tagihan premi, biaya bank, biaya rekonsiliasi data premi dan biaya umum lainnya yang berkenaan dengan penagihan piutang premi.

Beban akuisisi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan pengakuan pendapatan premi belum merupakan pendapatan selama periode pertanggungan.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Insurance contract (continued)

Unearned premium income

Unearned premium income is income from insurance contract, which is calculated individually for each insurance coverage and the amount of unearned premiums are calculated proportionally over the protection period (daily amortisation).

Liability adequacy test

At each end of reporting year, the Company evaluates whether the unearned premium income, liability for future policy benefits and estimated claim liabilities (insurance liabilities) as recognized in the statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net deferred acquisition costs and relevant intangible assets, if any) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Acquisition expenses

These are expenses incurred in relation to:

1. *Insurance coverage which include initial year commission, subsequent coverage commission, agency fee, overriding commission, marketing bonuses, premium collection, insurance applicants health check up, underwriting employee expenses, underwriting expenses and policyholders' identity cards.*

2. *Premium collection, such as general administration, banking expenses, reconciliation expenses, and other general and administrative expenses related to the premium collection.*

The acquisition cost deferred and amortised using the same method of recognition of unearned premium which is proportional over the protection period.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and unrestricted time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of acquisition and which are neither pledged as collateral for borrowings nor restricted.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight-line method.

h. Fixed asset and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost (initial recognition) less accumulated depreciation. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

	Masa Manfaat (tahun)/ ***Useful life (year)***	
Kendaraan	5 tahun/*year*	*Vehicles*
Inventaris kantor	5 tahun/*year*	*Fixture and furniture*
Peralatan kantor	5 tahun/*year*	*Office equipment*
Komputer dan perangkat lunak	3 tahun/*year*	*Computer and software*

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi di tahun yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang bersangkutan.

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets account when the construction is completed. Depreciation is charged starting from that date.

Repair and maintenance expenses are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits is capitalised and depreciated for the remaining useful life of the asset.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dikeluarkan dari laporan posisi keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Metode penyusutan, masa manfaat dan nilai sisa ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika dianggap tepat.

i. Imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 (“UU 13/2003”).

Perusahaan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Secara substansi, program pensiun dalam UU No.13/2003 merupakan program imbalan pasti karena Undang-Undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan. Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh Perusahaan lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Perusahaan akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut. Perusahaan juga mempunyai program pensiun iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Fixed asset and depreciation (continued)

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the statement of financial position and any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

Depreciation method, useful life and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

i. Employee benefits

Short term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Long term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company’s Regulation and Labor Law No. 13/2003 (“Law 13/2003”).

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with labor Law No. 13/2003. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law No. 13/2003 represents defined benefit plans. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company will provide provision for such shortage. The Company also have defined contribution pension plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service or compensation.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuari independen menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

Aset program terdiri atas aset yang dimiliki untuk mendanai program pensiun imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Employee benefits (continued)

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Plan asset consists of assets use to fund defined benefit pension plans.

The unrecognized actuarial gains or losses incurred are recognized to "Other Comprehensive Income". Past service cost is recognized immediately to profit or loss.

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilites is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

i. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial,
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

j. Investasi

Deposito wajib dan deposito berjangka lebih dari 3 bulan dicatat sebesar nilai nominal. Efek-efek terdiri dari saham, obligasi, surat utang jangka menengah dan reksa dana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen Perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi.

k. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dari deposito jamninan, deposito berjangka dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diperdagangkan dan dimiliki hingga jatuh tempo sebagai pos tersendiri.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

i. Employee benefits (continued)

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

- *actuarial gains and losses,*
- *return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability, and*
- *any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability.*

j. Investment

Statutory deposits and time deposits more than 3 months are stated at nominal value. Marketable securities consist of shares, bonds, medium term note and mutual funds. Marketable securities are classified based on management's purpose or intention of maintaining such investments.

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit and loss and held-to-maturity. Refer to Note 2d for the accounting policies.

k. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Such final tax is not governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income from statutory deposits, time deposits and bonds classified as financial assets held-for-trading and held-to-maturity as a separate line item.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk penyisihan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan".

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Taxation (continued)

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The management establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is receive, or if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management may provide provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumptions and estimations used to determine the calculation of the provision contain element of uncertainty.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense".

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui.

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

k. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets.

The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

l. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

m. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran.

Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Sebelum 1 Januari 2020

Sewa dimana sebagian besar risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan dipertahankan oleh pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa.

Setelah 1 Januari 2020

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

l. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Lease

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments.

Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

Before January 1, 2020

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases are charged to profit or loss over the term of the lease.

Start from January 1, 2020

From 1 January 2020, the Company has adopted SFAS 73, which sets the requirement for recognition of lease liabilities in relation to leases which had previously been classified as 'operating leases'. This policy is applied to contracts entered into or amended, on or, after January 1, 2020.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara subtansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
  1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
  2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepsi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hakguna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

Start from January 1, 2020 (continued)

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- *The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:*
  1. *The Company has the right to operate the asset; or*
  2. *The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Setelah 1 Januari 2020 (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

n. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset, liabilitas, pendapatan dan beban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berdampak pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan yang akan datang. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

Start from January 1, 2020 (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

n. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets, liabilities, revenues and expenses.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

- Pendapatan premi

  Pertimbangan manajemen digunakan dalam menentukan pengakuan pendapatan produk asuransi kesehatan grup dimana periode termin pembayaran mencerminkan periode risiko.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

  Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi.

  Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

- Pajak penghasilan

  Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi tertentu yang perhitungan pajak akhirnya adalah tidak pasti untuk kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

  Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

- *Premium income*

  Management judgment is applied during determination of revenue recognition of group health insurance product where as the payment term period represents period of risk.

- *Classification of financial assets and liabilities*

  The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering whether they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014).

  Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

- *Income tax*

  Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

  Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Aset pajak tangguhan

  Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan *(recoverable)* pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

- Estimasi liabilitas klaim

  Estimasi liabilitas klaim terdiri dan saldo klaim dalam proses penyelesaian (*Outstanding Claim*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) yang dihitung berdasarkan perkiraan metode *triangle* untuk produk indemnity dan *loss ratio* untuk produk lainnya (lihat Catatan 24).

- Liabilitas manfaat polis masa depan

  Perusahaan mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto (lihat Catatan 22).

- Tes kecukupan liabilitas

  Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2e, Perusahaan melakukan tes kecukupan liabilitas asuransinya.

  Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi klaim yang akan terjadi dan estimasi terbaik. Pada tanggal 31 Desember 2020, hasil tes kecukupan liabilitas Perusahaan menunjukkan liabilitas asuransi yang dicatat cukup.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

- *Deferred tax assets*

  Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

- *Estimated claim liabilities*

  Estimated claim liabilities consist of claims in settlement process (Outstanding Claim) and claims incurred but not reported (IBNR) that are calculated based on the estimated triangle method for the indemnity product and loss ratio method for other products (refer to Note 24).

- *Liabilities for future policy benefits*

  The Company records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and has considered the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience and discount rate (refer to Note 22).

- *Liabilities adequacy test*

  As disclosed in Note 2e, the Company assesses the adequacy of its insurance liabilities.

  Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated future claims and best estimates. As of December 31, 2020, the results of liabilities adequacy test of the Company showed the recorded insurance liabilities is sufficient.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang premi dan piutang lain-lain

  Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian telah terjadi.

  Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 7 dan 11.

- Imbalan pasca kerja

  Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuaria berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto imbalan kerja karyawan mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

  Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

  Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 25.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

- *Allowance for impairment losses of premium receivables and other receivables*

  The Company assesses impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred.

  Management also makes judgement as to the methodology and assumptions used for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 7 and 11.

- *Post-employment benefits*

  The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of employee benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liability.

  The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rates of Government Bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

  The key assumptions used for determining post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 25.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Nilai wajar instrumen keuangan

  Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

- Sewa Operasi

  Perusahaan, sebagai *lessee*, telah mengadakan perjanjian sewa untuk bangunan yang digunakannya untuk operasi. Perusahaan telah menentukan bahwa semua risiko dan manfaat signifikan dari kepemilikan properti yang disewa dalam sewa operasi tersebut tidak dapat dialihkan kepada Perusahaan.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

- *Fair value of financial instruments*

  When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, the Company uses valuation techniques as described in Note 2d of financial instruments that are not actively traded and have pricing information which are limited. The fair value is less objective and requires varying levels of appraisal depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, price assumptions and other risks.

- *Operating leases*

  The Company, as a lessee, has entered into lease on premises it uses for its operations. The Company has determined that all significant risks and rewards of ownerships of the properties it leases on operating lease are not transferrable to the Company.

4. DAMPAK PENERAPAN PSAK NO. 73 "SEWA" ("PSAK NO. 73")

Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi baru PSAK No. 73 sejak 1 Januari 2020. Perusahaan tidak melakukan penyajian kembali atas informasi komparatif tahun 2019 atas penerapan PSAK No. 73. Oleh karena itu, informasi komparatif tahun 2019 tidak dapat dibandingkan dengan informasi keuangan tahun 2020.

Dampak terhadap laporan keuangan dari penerapan pertama kali dari PSAK No. 73 pada tanggal 1 Januari 2020 adalah sebagai berikut:

4. IMPACT OF THE IMPLEMENTATION OF SFAS NO. 73 "LEASES" ("SFAS NO. 73")

The Company has adopted new accounting standard SFAS No. 73 since January 1, 2020. The Company did not restate its comparative financial statements of 2019 due to implementation of SFAS No. 73. Therefore, the comparative financial statements of 2019 was not comparable with financial statements of 2020.

The impact to the financial statements from the first time adoption of the SFAS No. 73 on January 1, 2020 are as follows:

	1 Januari 2020/ *January 1,* 2020			
	Sebelum penyesuaian/ *Before adjustment*	**Penyesuaian PSAK No. 73/ *SFAS No. 73 Adjustments***	**Setelah penyesuaian/ *After adjustment***	
Aset				***Assets***
Beban dibayar di muka dan uang muka	31.402.275.495	(6.301.861.505)	25.100.413.990	*Prepaid expenses and advances*
Aset hak-guna, neto	-	40.215.980.838	40.215.980.838	*Right-of-use assets, net*
Total	**31.402.275.495**	**33.914.119.333**	**65.316.394.828**	***Total***
Liabilitas				***Liabilities***
Akrual dan utang lain-lain	57.951.495.155	(5.079.666.229)	52.871.828.926	*Accruals and other payables*
Liabilitas sewa	-	38.993.785.562	38.993.785.562	*Lease liabilities*
Total	**57.951.495.155**	**33.914.119.333**	**91.865.614.488**	***Total***

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS*

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Bank			***Cash in Banks***
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	12.811.652.290	11.048.295.345	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	668.116.550	779.445.923	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	238.322.727	3.738.103	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Mandiri Taspen	12.006.087	10.970.713	*PT Bank Mandiri Taspen*
Sub-total	13.730.097.654	11.842.450.084	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	4.366.301.391	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	2.225.718.538	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	819.524.571	417.283.341	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Industrial and Commercial Bank of China (ICBC)	261.929.400	4.577.514	*PT Bank Industrial and Commercial Bank of China (ICBC)*
PT Bank Bukopin Tbk	16.995.065	17.659.065	*PT Bank Bukopin Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	15.143.763	15.061.380	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank Central Asia Tbk	1.671.612	2.132.108	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.247.756	1.497.756	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Permata Tbk	711.998	311.998	*PT Bank Permata Tbk*
Sub-total	7.709.244.094	458.523.162	*Sub-total*
Total kas di bank	**21.439.341.748**	**12.300.973.246**	***Total cash in banks***
Deposito			***Deposits***
Deposito berjangka	687.200.000.000	542.850.000.000	*Time deposits*
Deposito *on call*	20.600.000.000	60.440.000.000	*Deposit on call*
Total deposito	**707.800.000.000**	**603.290.000.000**	***Total deposits***
Total kas dan setara kas	**729.239.341.748**	**615.590.973.246**	***Total cash and cash equivalents***

Deposito terdiri dari: / *Deposits consists of:*

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	230.800.000.000	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	192.500.000.000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen	136.400.000.000	60.500.000.000	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	50.000.000.000	40.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	-	51.000.000.000	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	27.000.000.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-total	609.700.000.000	178.500.000.000	*Sub-total*

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan) / *5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)*

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Deposito berjangka (lanjutan)			***Time deposits (continued)***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	52.500.000.000	77.900.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	25.000.000.000	132.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	151.950.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Victoria International Tbk	-	2.500.000.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
Sub-total	77.500.000.000	364.350.000.000	*Sub-total*
Total deposito berjangka	**687.200.000.000**	**542.850.000.000**	***Total time deposits***
Deposito *on call*			***Deposit on call***
Pihak berelasi			*Related party*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	20.600.000.000	60.440.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Total deposito *on call*	**20.600.000.000**	**60.440.000.000**	***Total deposit on call***

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2020	**2019**	
Tingkat suku bunga per tahun deposito *on call*	2,15%-4,60%	3,20%-3,40%	*Interest rate per year deposit on call*
Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka	3,10%-8,00%	6,00%-8,00%	*Interest rate per year time deposits*

6. DEPOSITO / *6. DEPOSITS*

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Mandiri Taspen	54.170.000.000	64.744.498.830	*PT Bank Mandiri Taspen*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	34.500.000.000	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.850.000.000	29.850.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub-total	118.520.000.000	94.594.498.830	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	32.000.000.000	26.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	10.000.000.000	34.000.000.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
Sub-total	42.000.000.000	60.000.000.000	*Sub-total*
Total deposito berjangka	**160.520.000.000**	**154.594.498.830**	***Total time deposits***

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. DEPOSITO (lanjutan) / *6. DEPOSITS (continued)*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2020	**2019**	
Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka	3,25%-8,25%	6,00%-8,25%	*Interest rate per year time deposits*

7. PIUTANG PREMI, NETO / *7. PREMIUM RECEIVABLES, NET*

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Berdasarkan Badan Usaha			***Based on Company***
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Indonesia (Persero)	15.634.247.740	1.724.619.940	*PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Indonesia (Persero)*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.916.958.082	8.186.823.289	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Gapura Angkasa	5.918.062.808	-	*PT Gapura Angkasa*
PT Jasaraharja Putera	4.157.805.600	2.521.866.700	*PT Jasaraharja Putera*
PT Sriwijaya Air Group	3.858.485.713	2.648.040.001	*PT Sriwijaya Air Group*
PT Angkasa Pura 1	2.136.857.400	-	*PT Angkasa Pura 1*
Korpri BPK RI	1.877.255.800	1.828.889.100	*Korpri BPK RI*
PT Indofarma (Persero) Tbk	1.156.525.100	1.073.197.800	*PT Indofarma (Persero) Tbk*
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	964.673.617	16.264.850	*PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia*
Perum Bulog	593.708.721	450.720.721	*Perum Bulog*
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial - Pensiunan	514.104.480	504.485.740	*Badan Penyelenggaran Jaminan Sosial - Pensiunan*
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	484.249.105	-	*PT Permodalan Nasional Madani (Persero)*
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	460.658.569	713.453.010	*PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)*
PT Mandiri Utama Finance	440.257.396	-	*PT Mandiri Utama Finance*
PT Sucofindo (Persero)	430.240.800	639.226.400	*PT Sucofindo (Persero)*
PT Mandiri Tunas Finance	363.177.050	509.247.840	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Hutama Karya (Persero)	322.938.970	-	*PT Hutama Karya (Persero)*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	549.261.264	291.901.034	*PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
PT Wijaya Karya Industri Energi	262.740.733	-	*PT Wijaya Karya Industri Energi*
PT Wijaya Karya Tbk	240.544.869	3.495.997.345	*PT Wijaya Karya Tbk*
PT Kereta Commuter Indonesia	238.977.700	-	*PT Kereta Commuter Indonesia*
PT Pertamina Retail	236.034.065	-	*PT Pertamina Retail*
PT Karya Prima Usahatama		525.805.500	*PT Karya Prima Usahatama*
PT Wijaya Karya Realty	159.012.156	439.448.127	*PT Wijaya Karya Realty*
PT Citilink Indonesia	84.166.102	389.316.112	*PT Citilink Indonesia*
PT Wijaya Karya Beton Tbk	50.431.409	1.139.532.007	*PT Wijaya Karya Beton Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	27.369.800	28.538.387.200	*PT Bank Syariah Mandiri*
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial - Kesehatan	1.082.666	24.687.523.997	*Badan Penyelenggara Jaminan Sosial - Kesehatan*
PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk	-	2.184.147.691	*PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk*
Perum Perikanan Indonesia	-	918.874.281	*Perum Perikanan Indonesia*
PT Pensiunan Perum Bulog	-	760.401.976	*PT Pensiunan Perum Bulog*
Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia	-	487.747.777	*Persatuan Sepak Bola Seluruh Indonesia*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-	282.167.100	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Jasa Raharja (Persero)	-	271.368.300	*PT Jasa Raharja (Persero)*
Lain-lain (di bawah Rp200 Juta)	3.075.298.111	2.004.770.267	*Others (below Rp200 Million)*
Sub-total	52.155.125.826	87.234.224.105	*Sub-total*

7. PIUTANG PREMI, NETO (lanjutan)

7. PREMIUM RECEIVABLES, NET (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Berdasarkan Badan Usaha (lanjutan)			***Based on Company (continued)***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	21.759.016.065	18.409.829.095	*PT Solusi Bangun Indonesia Tbk*
PT Tempo Scan Pacific Tbk	18.171.315.380	17.999.709.380	*PT Tempo Scan Pacific Tbk*
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	14.655.844.622	16.061.712.953	*PT Asuransi Allianz Life Indonesia*
PT Bussan Auto Finance	5.988.345.933	5.321.055.590	*PT Bussan Auto Finance*
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	4.143.719.781	4.816.497.598	*PT Asuransi Allianz Utama Indonesia*
PT Bumitama Gunajaya Abadi	2.977.225.856	2.789.997.956	*PT Bumitama Gunajaya Abadi*
PT Indosat Tbk	2.323.005.266	-	*PT Indosat Tbk*
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	2.160.825.600	4.500.832.000	*PT Teknologi Pengangkutan Indonesia*
PT Home Credit Indonesia	1.919.426.400	-	*PT Home Credit Indonesia*
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	1.627.131.802	25.949.795.920	*PT Amman Mineral Nusa Tenggara*
Pensiunan Solusi Bangun Indonesia	1.545.013.000	-	*Pensiunan Solusi Bangun Indonesia*
PT Grab Teknologi Indonesia	1.227.298.200	-	*PT Grab Teknologi Indonesia*
PT Inti Karya Persada Tehnik	1.205.604.972	659.594.518	*PT Inti Karya Persada Tehnik*
PT South Pacific Viscose	943.210.120	-	*PT South Pacific Viscose*
PT Garda Utama Nasional	809.606.046	809.606.046	*PT Garda Utama Nasional*
PT Darma Henwa Tbk	780.900.500	1.971.230.504	*PT Darma Henwa Tbk*
PT Demitra Karsa Perdana	742.864.100	742.864.100	*PT Demitra Karsa Perdana*
PT Andika Insan Cita	734.406.100	-	*PT Andika Insan Cita*
PT Aerotrans Services Indonesia	719.067.500	-	*PT Aerotrans Services Indonesia*
PT Digi Asia Bios	676.467.128	-	*PT Digi Asia Bios*
PT Sabut Mas Abadi	598.790.304	-	*PT Sabut Mas Abadi*
PT Bradjamusti Citra Nusantara	580.168.230	666.921.632	*PT Bradjamusti Citra Nusantara*
PT McMahon Mining Service	513.081.539	393.729.315	*PT McMahon Mining Service*
PT Teknologi Riset Global Investama	494.011.423	348.774.345	*PT Teknologi Riset Global Investama*
PT Askrindo Mitra Utama	470.078.401	-	*PT Askrindo Mitra Utama*
PT Energy Feeds Indonesia	446.446.800	-	*PT Energy Feeds Indonesia*
PT Jenedi Technology Indonesia	414.868.515	414.868.515	*PT Jenedi Technology Indonesia*
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto-Bersaudara	407.884.743	407.884.743	*PT Perusahaan Pelayaran Rusianto-Bersaudara*
Instansi Uclg Aspac	406.357.800	-	*Instansi Uclg Aspac*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	399.333.884	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Sanatel	394.964.718	353.832.318	*PT Sanatel*
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	377.689.575	377.689.575	*PT Bank Pembangunan Daerah Papua*
PT Bank Victoria	369.649.510	-	*PT Bank Victoria*
PT Tata Bara Utama	350.271.006	-	*PT Tata Bara Utama*
PT Satu Asa Sejahtera	349.307.756	-	*PT Satu Asa Sejahtera*
PT PZ Cussons Indonesia	342.416.279	342.416.279	*PT PZ Cussons Indonesia*
Ko-Asuransi Mandiri Perlindungan Kecelakaan	300.866.996	-	*Ko-Asuransi Mandiri Perlindungan Kecelakaan*
PT Samator Group	150.622.549	4.660.776.511	*PT Samator Group*
PT Supraco Indonesia	107.081.465	463.331.355	*PT Supraco Indonesia*
PT Metropolitan Land Group Tbk	34.912.841	1.155.964.190	*PT Metropolitan Land Group Tbk*
PT Sarimelati Kencana Tbk	17.915.876	1.023.074.378	*PT Sarimelati Kencana Tbk*
PT Solusi Transportasi Indonesia	-	4.537.673.000	*PT Solusi Transportasi Indonesia*
PT Bank ICBC Indonesia	-	3.980.069.317	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Nestle Indonesia	-	2.662.453.117	*PT Nestle Indonesia*
PT Wyeth Nutrition Sduaenam	-	1.183.753.279	*PT Wyeth Nutrition Sduaenam*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	-	1.147.479.279	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
Koperasi Warga Semen Gresik	-	1.145.148.400	*Koperasi Warga Semen Gresik*
PT Meares Soputan Mining	-	550.895.640	*PT Meares Soputan Mining*
PT Thermax International Indonesia	-	520.758.400	*PT Thermax International Indonesia*
PT Nitrasanata Dharma	-	511.041.283	*PT Nitrasanata Dharma*
Sintesa Group	-	481.797.467	*Sintesa Group*
PT Travira Air Group	-	449.331.273	*PT Travira Air Group*
Lain-lain (di bawah Rp300 juta)	16.857.453.347	16.710.583.766	*Others (below Rp300 million)*
Sub-total	109.494.467.928	144.522.973.037	*Sub-total*

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PIUTANG PREMI, NETO (lanjutan)

7. PREMIUM RECEIVABLES, NET (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Berdasarkan Badan Usaha (lanjutan)			***Based on Company (continued)***
Total	161.649.593.754	231.757.197.142	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.729.816.704)	(20.536.685.411)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang premi, neto	**140.919.777.050**	**211.220.511.731**	***Total premium receivables, net***
Berdasarkan Umur Piutang			***By Aging Receivables***
Di bawah dari 30 hari	39.892.528.686	130.296.252.263	*Less than 30 days*
31 - 60 hari	40.207.612.923	46.957.854.378	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	24.619.664.592	4.161.259.595	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	19.888.161.120	22.843.075.444	*91 - 180 days*
181 - 360 hari	16.311.809.729	6.962.070.051	*181 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	20.729.816.704	20.536.685.411	*More than 360 days*
Total	161.649.593.754	231.757.197.142	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.729.816.704)	(20.536.685.411)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang premi, neto	**140.919.777.050**	**211.220.511.731**	***Total premium receivables, net***

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Berdasarkan Kantor Pemasaran (KPM)			***By Marketing Office (KPM)***
Synergy	64.179.769.133	68.688.603.474	*Synergy*
KPM Jakarta II	52.791.568.181	44.801.573.774	*KPM Jakarta II*
KPM Jakarta I	17.507.146.193	53.533.537.611	*KPM Jakarta I*
Institutional Business (IB)	16.326.262.247	43.678.278.995	*Institutional Business (IB)*
KPM Balikpapan	3.171.478.747	3.017.289.435	*KPM Balikpapan*
KPM Jakarta III	1.758.460.985	7.098.229.970	*KPM Jakarta III*
KPM Palembang	1.530.174.631	1.556.432.877	*KPM Palembang*
KPM Makassar	1.224.331.714	968.776.393	*KPM Makassar*
KPM Bandung	927.635.443	1.914.036.933	*KPM Bandung*
KPM Surabaya	914.075.498	6.096.933.254	*KPM Surabaya*
KPM Semarang	664.599.443	86.692.466	*KPM Semarang*
KPM Pekanbaru	423.591.985	129.217.348	*KPM Pekanbaru*
KPM Denpasar	127.196.712	53.679.150	*KPM Denpasar*
KPM Medan	103.302.842	133.915.462	*KPM Medan*
Total	161.649.593.754	231.757.197.142	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(20.729.816.704)	(20.536.685.411)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang premi, neto	**140.919.777.050**	**211.220.511.731**	***Total premium receivables, net***

7. PIUTANG PREMI, NETO (lanjutan)

7. PREMIUM RECEIVABLES, NET (continued)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The movement of allowance for impairment losses of premium receivables are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Saldo awal	20.536.685.411	24.759.765.642	*Beginning balance*
Kenaikan (penurunan) tahun berjalan	193.131.293	(4.223.080.231)	*Additional (deduction) for the year*
Total cadangan kerugian penurunan nilai	**20.729.816.704**	**20.536.685.411**	***Total allowance for impairment losses***

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang premi.

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on non-collectible premium receivables.

8. EFEK-EFEK

8. MARKETABLE SECURITIES

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Diperdagangkan			***Held-for-trading***
a. Reksadana	120.884.264.654	125.377.132.094	*a. Mutual funds*
b. Saham	-	2.431.862.500	*b. Shares*
	120.884.264.654	127.808.994.594	
Dimiliki hingga jatuh tempo			***Held-to-maturity***
c. Obligasi	720.545.300.253	730.985.039.684	*c. Bonds*
d. Surat utang jangka menengah	22.000.000.000	22.000.000.000	*d. Medium term note*
e. Reksadana	5.000.000.000	5.000.000.000	*e. Mutual funds*
	747.545.300.253	757.985.039.684	
Total efek-efek	**868.429.564.907**	**885.794.034.278**	***Total marketable securities***

a. Reksadana

a. Mutual Funds

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Pihak berelasi			*Related parties*
Mandiri Investa Pasar Uang	5.369.952.122	10.092.797.414	*Mandiri Investa Pasar Uang*
BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Makara Investasi	-	5.766.525.881	*BNI-AM Dana Pendapatan Tetap Makara Investasi*
Sub-total	5.369.952.122	15.859.323.295	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	77.567.134.444	41.489.019.975	*Manulife Obligasi Negara Indonesia II*
BNP Paribas Prima II	32.251.461.906	48.034.798.722	*BNP Paribas Prima II*
Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia	5.695.716.182	5.147.548.672	*Syariah Majoris Sukuk Negara Indonesia*
RHB Fixed Income II	-	7.808.618.520	*RHB Fixed Income II*
Reksadana Premier ETF Indonesia Financial	-	7.037.822.910	*Reksadana Premier ETF Indonesia Financial*
Sub-total	115.514.312.532	109.517.808.799	*Sub-total*
Total	**120.884.264.654**	**125.377.132.094**	***Total***

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Saham

b. Shares

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	-	873.400.000	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia Tbk	-	549.500.000	*PT Bank Negara Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	47.080.000	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
Sub-total	-	1.469.980.000	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Astra International Tbk	-	961.882.500	*PT Astra International Tbk*
Sub-total	-	961.882.500	*Sub-total*
Total	**-**	**2.431.862.500**	***Total***

c. Obligasi

Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi masing-masing adalah sebagai berikut:

c. Bonds

Held-to-maturity bonds consist of Government Bonds and corporate bonds which are in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of bonds, interest rate, maturity date, and rating of bonds are presented as follows:

31 Desember/*December 31,* 2020

No. Keterangan/*Description*	Suku bunga tahunan/ *Interest rate per annum*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Obligasi wajib/*Statutory bonds*					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	30.000.000.000	29.801.840.598
2. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	10.000.000.000	9.505.377.293
Sub-total				40.000.000.000	39.307.217.891
Pihak berelasi/*Related parties*					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0059*	7,00%	-	15-Mei-27	85.000.000.000	83.332.938.290
2. Obligasi Negara RI Seri FR0064*	6,13%	-	15-Mei-28	90.000.000.000	80.503.234.118
3. Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00%	idAA	28-May-24	75.000.000.000	75.000.000.000
4. Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,10%	idAAA	11-Jul-24	60.000.000.000	60.000.000.000
5. Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	9,60%	idAAA	04-Feb-21	50.000.000.000	50.000.000.000
6. Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	9,25%	idA-	22-Jun-22	50.000.000.000	50.000.000.000
7. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	40.000.000.000	38.276.556.364
8. Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,90%	idAA+	26-Jul-22	30.000.000.000	30.000.000.000
9. Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,50%	idAAA	04-Jul-22	25.000.000.000	25.000.000.000
10. Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	8,50%	idAAA	21-Sep-23	20.000.000.000	20.000.000.000
11. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri B	7,90%	idAAA	15-Agu-22	20.000.000.000	20.000.000.000
12. Obligasi Negara RI Seri FR0058*	8,25%	-	15-Jun-32	20.000.000.000	18.615.393.205
13. Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri B	7,75%	idAAA	08-Nov-22	13.000.000.000	13.000.000.000

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

**) Unrated government bonds*

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Obligasi (lanjutan)

Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi masing-masing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Bonds (continued)

Held-to-maturity bonds consist of Government Bonds and corporate bonds which are in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of bonds, interest rate, maturity date, and rating of bonds are presented as follows: (continued)

31 Desember/*December 31,* 2020

No. Keterangan/*Description*	Suku bunga tahunan/ *Interest rate per annum*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Pihak berelasi (lanjutan)/*Related parties (continued)*					
14. Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50%	idBBB	06-Okt-22	10.000.000.000	10.000.000.000
15. Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	7,75%	idAA+	21-Nov-22	10.000.000.000	10.000.000.000
16. Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 Seri A	8,00%	idAA+	13-Aug-23	10.000.000.000	10.000.000.000
17. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	10.000.000.000	9.850.032.370
18. Obligasi Negara RI Seri FR0070*	8,38%	-	15-Mar-24	10.000.000.000	9.765.276.110
19. Obligasi Negara RI Seri FR0063*	5,63%	-	15-Mei-23	10.000.000.000	9.595.566.152
20. Obligasi Negara RI Seri FR0074*	7,50%	-	18-Agu-32	10.000.000.000	9.319.222.323
21. Obligasi Negara RI Seri FR0065*	6,63%	-	15-Mei-33	10.000.000.000	8.979.863.430
Sub-total				658.000.000.000	641.238.082.362
Pihak ketiga/*Third parties*					
1. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	8,60%	idAAA	16-Apr-22	30.000.000.000	30.000.000.000
2. Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00%	idAA+	02-Apr-22	10.000.000.000	10.000.000.000
Sub-Total				40.000.000.000	40.000.000.000
Total				**738.000.000.000**	**720.545.300.253**

31 Desember/*December 31,* 2019

No. Keterangan/*Description*	Suku bunga tahunan/ *Interest rate per annum*	Peringkat/ *Rating*	Jatuh tempo/ *Maturity date*	Nilai nominal/ *Nominal value*	Nilai tercatat/ *Carrying value*
Obligasi wajib/*Statutory bonds*					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	30.000.000.000	29.786.393.780
2. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	10.000.000.000	9.486.548.720
Sub-total				40.000.000.000	39.272.942.500
Pihak berelasi/*Related parties*					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0059*	7,00%	-	15-Mei-27	85.000.000.000	83.140.102.986
2. Obligasi Negara RI Seri FR0064*	6,13%	-	15-Mei-28	90.000.000.000	79.599.811.991
3. Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00%	idAA	28-May-24	75.000.000.000	75.000.000.000
4. Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,10%	idAAA	11-Jul-24	60.000.000.000	60.000.000.000
5. Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	9,60%	idAAA	04-Feb-21	50.000.000.000	50.000.000.000
6. Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	9,25%	idA-	22-Jun-22	50.000.000.000	50.000.000.000
7. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	40.000.000.000	38.211.396.858

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

**) Unrated government bonds*

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Obligasi (lanjutan)

Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi masing-masing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Bonds (continued)

Held-to-maturity bonds consist of Government Bonds and corporate bonds which are in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of bonds, interest rate, maturity date, and rating of bonds are presented as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31*, 2019				
No. Keterangan/*Description*	**Suku bunga tahunan/ *Interest rate per annum***	**Peringkat/ *Rating***	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***
Pihak berelasi (lanjutan)/*Related parties (continued)*					
8. Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,90%	idAA+	26-Jul-22	30.000.000.000	30.000.000.000
9. Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,50%	idAAA	04-Jul-22	25.000.000.000	25.000.000.000
10. Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	8,50%	idAAA	21-Sep-23	20.000.000.000	20.000.000.000
11. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri B	7,90%	idAAA	15-Agu-22	20.000.000.000	20.000.000.000
12. Obligasi Negara RI Seri FR0058*	8,25%	-	15-Jun-32	20.000.000.000	18.549.893.884
13. Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VII Tahun 2017 Seri B	8,40%	idAAA	02-Mar-20	15.000.000.000	15.000.000.000
14. Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri B	7,75%	idAAA	08-Nov-22	13.000.000.000	13.000.000.000
15. Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50%	idBBB+	06-Okt-22	10.000.000.000	10.000.000.000
16. Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	7,75%	idAA+	21-Nov-22	10.000.000.000	10.000.000.000
17. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	10.000.000.000	9.838.227.680
18. Obligasi Negara RI Seri FR0070*	8,38%	-	15-Mar-24	10.000.000.000	9.705.785.982
19. Obligasi Negara RI Seri FR0063*	5,63%	-	15-Mei-23	10.000.000.000	9.448.035.857
20. Obligasi Negara RI Seri FR0074*	7,50%	-	15-Agu-32	10.000.000.000	9.285.911.072
21. Obligasi Negara RI Seri FR0065*	6,63%	-	15-Mei-33	10.000.000.000	8.932.930.874
22. Obligasi Berkelanjutan I Adhi Karya Tahap II Tahun 2013 Seri B	8,50%	idA-	15-Mar-20	7.000.000.000	7.000.000.000
Sub-total				670.000.000.000	651.712.097.184
Pihak ketiga/*Third parties*					
1. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	8,60%	idAAA	16-Apr-22	30.000.000.000	30.000.000.000
2. Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00%	idAA+	02-Apr-22	10.000.000.000	10.000.000.000
Sub-Total				40.000.000.000	40.000.000.000
Total				**750.000.000.000**	**730.985.039.684**

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

**) Unrated government bonds*

Obligasi wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk obligasi atas nama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 71/POJK.05/2016 Pasal 36.

Statutory bonds represent statutory fund in the form of bonds on behalf of Indonesia's Financial Service Authority in order to comply with the POJK No. 71/POJK.05/2016 Article 36.

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Obligasi (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, penempatan investasi surat berharga negara oleh Perusahaan telah melebihi 30% dari yang dipersyaratkan dalam Peraturan OJK, POJK No. 1/POJK.05/2016 yang telah mengalami perubahan melalui POJK No. 36/POJK.05/2016 dan POJK No. 56/POJK.05/2017.

d. Surat utang jangka menengah

Surat utang jangka menengah (MTN) dimiliki hingga jatuh tempo merupakan surat utang jangka menengah korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan rincian peringkat surat utang jangka menengah adalah sebagai berikut:

8. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Bonds (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the placement of investment in state securities by the Company has exceeded 30% which outlined in the OJK Regulation, POJK No. 1/POJK.05/2016, amended through POJK No. 36/POJK.05/2016 and POJK No. 56/POJK.05/2017.

d. Medium term note

Held-to-maturity medium term note (MTN) represent mutual funds which is in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The detail of medium term note, interest rate, maturity date, and rating of medium term note is presented as follow:

	31 Desember 2020 dan 2019/ *December 31, 2020 and 2019*				
No. Keterangan/ *Description*	**Suku bunga tahunan/ *Interest rate per annum***	**Peringkat/ *Rating***	**Jatuh tempo/ *Maturity date***	**Nilai nominal/ *Nominal value***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***
Pihak berelasi/ *Related party*					
1. MTN I Kimia Farma Tahun 2019	8,75%	idAA-	10-Jul-22	22.000.000.000	22.000.000.000
Total				**22.000.000.000**	**22.000.000.000**

e. Reksadana

Reksadana dimiliki hingga jatuh tempo merupakan reksadana Avrist Dana Terproteksi Spirit 1 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2024.

e. Mutual funds

Held-to-maturity mutual fund represents mutual fund Avrist Dana Terproteksi Spirit 1 which will mature on February 20, 2024.

	31 Desember/ *December 31,* 2020	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	
Pihak ketiga			*Third party*
Reksadana Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	5.000.000.000	5.000.000.000	*Reksadana Avrist Dana Terproteksi Spirit 1*
Total	**5.000.000.000**	**5.000.000.000**	***Total***

9. PIUTANG HASIL INVESTASI

9. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

	31 Desember/ *December 31,* 2020	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	
Piutang kupon obligasi	8.117.836.473	8.092.430.904	*Bonds interest receivables*
Piutang bunga deposito berjangka	1.298.643.792	1.109.524.748	*Time deposit interest receivables*
Piutang kupon surat utang jangka menengah	368.156.251	368.156.251	*Medium term note interest receivable*
Piutang hasil investasi lain-lain	41.718.847	66.150.940	*Other investment income receivables*
Total	**9.826.355.363**	**9.636.262.843**	***Total***

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES (continued)

a. Piutang kupon obligasi

a. Bonds interest receivables

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Pihak berelasi			*Related parties*
Obligasi Negara RI Seri FR0068	1.038.151.065	1.038.151.045	*Obligasi Negara RI Seri FR0068*
Obligasi Negara RI Seri FR0071	892.500.000	892.500.000	*Obligasi Negara RI Seri FR0071*
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	872.100.000	872.100.000	*Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	680.000.000	680.000.000	*Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C*
Obligasi Negara RI Seri FR0059	632.187.484	632.187.500	*Obligasi Negara RI Seri FR0059*
Obligasi Negara RI Seri FR0064	585.703.137	585.703.125	*Obligasi Negara RI Seri FR0064*
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	510.000.000	510.000.000	*Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B	436.510.412	436.510.416	*Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	409.770.833	409.770.833	*Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A*
Obligasi Negara RI Seri FR0074	239.062.500	239.062.500	*Obligasi Negara RI Seri FR0074*
Obligasi Negara RI Seri FR0070	207.630.213	207.630.209	*Obligasi Negara RI Seri FR0070*
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	180.624.995	180.624.999	*Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri B	175.336.115	175.336.111	*Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri B*
Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017	123.698.607	123.698.611	*Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017*
Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 Seri A	113.333.335	-	*Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 Seri A*
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	87.361.115	87.361.111	*Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017*
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	71.364.579	71.364.583	*Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A*
Obligasi Negara RI Seri FR0065	70.390.621	70.390.625	*Obligasi Negara RI Seri FR0065*
Obligasi Negara RI Seri FR0063	59.765.625	59.765.625	*Obligasi Negara RI Seri FR0063*
Obligasi Negara RI Seri FR0058	58.437.500	58.437.500	*Obligasi Negara RI Seri FR0058*
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	36.125.004	36.125.000	*Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018*
Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VII Tahun 2017 Seri B	-	65.450.000	*Obligasi Berkelanjutan III SMF Tahap VII Tahun 2017 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan I Adhi Karya Tahap II Tahun 2013 Seri B	-	22.477.778	*Obligasi Berkelanjutan I Adhi Karya Tahap II Tahun 2013 Seri B*
Sub-total	7.480.053.140	7.454.647.571	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	450.783.333	450.783.333	*Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B*
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	187.000.000	187.000.000	*Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A*
Sub-total	637.783.333	637.783.333	*Sub-total*
Total	**8.117.836.473**	**8.092.430.904**	***Total***

9. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan)

9. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES (continued)

b. Piutang bunga deposito berjangka

b. Time deposit interest receivables

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk	392.084.359	-	*PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk*
PT Bank Mandiri Taspen Pos	309.717.754	140.114.933	*PT Bank Mandiri Taspen Pos*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	309.095.827	-	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	80.538.447	24.550.539	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Mandiri	-	66.325.478	*PT Bank Syariah Mandiri*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	12.109.466	*PT Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk*
Sub-total	1.091.436.387	243.100.416	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third Parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	101.292.035	60.575.611	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	54.467.859	467.789.676	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	51.315.017	330.116.880	*PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat*
PT Bank Victoria International Tbk	132.494	7.942.165	*PT Bank Victoria International Tbk*
Sub-total	207.207.405	866.424.332	*Sub-total*
Total	**1.298.643.792**	**1.109.524.748**	***Total***

c. Piutang kupon surat utang jangka menengah

c. Medium term note interest receivable

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Pihak berelasi			*Related parties*
MTN I Kimia Farma Tahun 2019	368.156.251	368.156.251	*MTN I Kimia Farma Tahun 2019*
Total	**368.156.251**	**368.156.251**	***Total***

10. ASET DAN PIUTANG REASURANSI

10. REINSURANCE ASSETS AND RECEIVABLES

Akun aset dan piutang reasuransi, terdiri dari:

Account of reinsurance assets and receivables, consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Piutang reasuransi	9.613.394.955	19.048.132.520	*Reinsurance receivables*
Aset reasuransi:			*Reinsurance assets:*
Estimasi kewajiban klaim	42.785.352.388	42.631.060.263	*Estimated claim liabilities*
Liabilitas manfaat polis masa depan	33.716.332.324	39.627.841.348	*Liabilities for future policy benefits*
Premi yang belum merupakan pendapatan	4.055.360.622	3.979.263.201	*Unearned premium reserve*
Total	**90.170.440.289**	**105.286.297.332**	***Total***

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET DAN PIUTANG REASURANSI (lanjutan)

Seluruh piutang reasuransi berumur kurang dari 360 hari. Berdasarkan evaluasi manajemen pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang reasuransi dapat tertagih, sehingga tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi yang perlu dibentuk.

Akun aset reasuransi, terdiri dari:

10. REINSURANCE ASSETS AND RECEIVABLES (continued)

All reinsurance receivables are less than 360 days. Based on management's evaluation as of December 31, 2020 and 2019, management believes that all reinsurance receivables are fully collectible, therefore no allowance for impairment losses on reinsurance receivables is required.

Account of reinsurance assets, consists of:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	
Liabilitas manfaat polis masa depan:			***Liabilities for future policy benefits:***
Credit Life	33.689.934.561	39.626.124.357	*Credit Life*
Endowment	13.756.497	-	*Endowment*
Life Protection	9.230.075	753.819	*Life Protection*
Accident Protection	3.411.191	963.172	*Accident Protection*
Sub-total	33.716.332.324	39.627.841.348	*Sub-total*
Premi yang belum merupakan pendapatan (UPR):			***Unearned premium reserves (UPR):***
Indemnity	2.853.576.724	3.442.373.095	*Indemnity*
Managed Care	1.105.605.575	319.640.926	*Managed Care*
Group Term Life	89.538.368	213.885.165	*Group Term Life*
Hospital Cash Plan	6.639.955	1.246.493	*Hospital Cash Plan*
Personal Accident	-	2.117.522	*Personal Accident*
Sub-total	4.055.360.622	3.979.263.201	*Sub-total*
Estimasi kewajiban klaim:			***Estimated claim liabilities:***
a. Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR):			*a. Claims incurred but not reported (IBNR):*
Indemnity dan lain-lain	10.253.629.406	14.348.036.661	*Indemnity and others*
Managed Care	3.413.137.587	1.128.626.363	*Managed Care*
b. Klaim dalam proses penyelesaian (OSC):			*b. Outstanding claim (OSC):*
Indemnity dan lain-lain	27.670.317.387	26.570.803.765	*Indemnity and others*
Managed Care	1.448.268.008	583.593.474	*Managed Care*
Sub-total	42.785.352.388	42.631.060.263	*Sub-total*
Total	**80.557.045.334**	**86.238.164.812**	***Total***

11. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

Berdasarkan jenisnya, piutang lain-lain adalah porsi piutang atas:

11. OTHER RECEIVABLES, NET

Based on its type, the other receivables are portion of receivables on:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	
Piutang *Coordination of Benefits*	72.522.882.844	83.349.812.863	*Coordination of Benefits receivables*
Piutang ekses klaim - *Indemnity*	19.915.593.721	6.777.519.616	*Excess claim receivables - Indemnity*
Piutang *Administration Service Only*	13.947.841.470	11.370.844.037	*Administration Service Only receivables*
Piutang ekses klaim - *Managed Care*	12.724.687.596	9.235.556.568	*Excess claim receivables - Managed Care*
Piutang lain-lain	4.848.208.178	4.483.073.097	*Other receivables*
Sub-total	123.959.213.809	115.216.806.181	*Sub-total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(14.311.456.734)	(10.729.082.679)	*Allowance for impairment losses*
Total	**109.647.757.075**	**104.487.723.502**	***Total***

11. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO (lanjutan)

11. OTHER RECEIVABLES, NET (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Berdasarkan umur piutang lain-lain - Piutang *Coordination of Benefits*			***By aging others receivables Coordination of Benefits receivables -***
Di bawah dari 30 hari	2.327.944.647	4.063.701.766	*Less than 30 days*
31 - 60 hari	2.693.451.472	4.937.762.942	*31 - 60 days*
61 - 90 hari	3.751.201.003	8.909.668.374	*61 - 90 days*
91 - 180 hari	13.691.120.954	28.406.851.298	*91 - 180 days*
181 - 360 hari	13.140.371.370	17.621.773.397	*181 - 360 days*
Lebih dari 360 hari	36.918.793.398	19.410.055.086	*More than 360 days*
Total	72.522.882.844	83.349.812.863	*Total*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(4.796.845.134)	(4.467.444.299)	*Allowance for impairment losses*
Total piutang lain-lain, neto - Piutang *Coordination of Benefits*	**67.726.037.710**	**78.882.368.564**	***Total other receivables, net - Coordination of Benefits receivables***

Berdasarkan analisa manajemen pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kerugian tidak tertagih.

Based on management's assessment as of December 31, 2020 and 2019, management is of the view that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover uncollectible losses.

12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

12. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Sewa	18.172.789.992	31.402.275.495	*Rent*
Uang muka program kepemilikan kendaraan	150.111.575	1.110.870.947	*Advance for car ownership program*
Uang muka renovasi kantor	688.213.260	688.275.691	*Cash advance of office renovation*
Asuransi	183.909.782	216.642.799	*Insurance*
Uang muka perjalanan	170.156.167	163.639.733	*Cash advance*
Uang muka pelayanan	797.714.321	-	*Cash advance of service*
Uang muka kalender	-	2.000.000	*Cash advance of calendar*
Total	**20.162.895.097**	**33.583.704.665**	***Total***

Perusahaan menyewa gedung yang ditempati sebagai kantor Perusahaan melalui sewa operasi. Periode kontrak sewa Perusahaan umumnya selama 1 tahun dan dapat diperpanjang dengan syarat dan kondisi tertentu.

The Company leases certain premises occupied for the Company's office through operating leases. The lease contract periods are generally 1 year and renewable under certain terms and conditions.

Beban sewa kantor tersebut dibebankan sebagai beban umum bagian dari beban umum dan administrasi masing-masing sebesar Rp7.023.275.187 dan Rp22.576.289.372 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Office rental expenses in relation with above mentioned premises are charged as general expenses in general and administrative expenses amounting to Rp7,023,275,187 and Rp22,576,289,372 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP, NETO

13. FIXED ASSETS, NET

	31 Desember/*December 31*, 2020					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Komputer	47.913.052.482	5.004.730.449	(1.892.787.042)	23.650.000	51.048.645.889	*Computer*
Inventaris kantor	19.121.205.810	1.310.482.917	(1.958.472.525)	171.516.738	18.644.732.940	*Furniture and fixture*
Perangkat lunak	26.094.999.404	5.169.232.613	-	696.019.500	31.960.251.517	*Software*
Peralatan kantor	4.182.897.382	31.244.000	(99.324.500)	-	4.114.816.882	*Office equipment*
Kendaraan	2.007.610.998	-	-	-	2.007.610.998	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	891.920.700	-	(734.462)	(891.186.238)	-	*Construction in Progress*
Total	100.211.686.776	11.515.689.979	(3.951.318.529)	-	107.776.058.226	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Komputer	30.751.550.997	10.720.026.627	(1.826.787.042)	-	39.644.790.582	*Computer*
Inventaris kantor	14.703.671.377	1.789.093.563	(1.951.798.082)	-	14.540.966.858	*Furniture and fixture*
Perangkat lunak	17.418.418.611	5.204.368.763	-	-	22.622.787.374	*Software*
Peralatan kantor	4.066.357.940	41.078.980	(99.324.500)	-	4.008.112.420	*Office equipment*
Kendaraan	1.977.566.974	16.544.024	-	-	1.994.110.998	*Vehicles*
Total	68.917.565.899	17.771.111.957	(3.877.909.624)	-	82.810.768.232	*Total*
Nilai tercatat	**31.294.120.877**				**24.965.289.994**	***Carrying value***

	31 Desember/*December 31*, 2019					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Deductions***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Komputer	37.524.665.616	14.604.674.177	(4.216.287.311)	-	47.913.052.482	*Computer*
Inventaris kantor	17.911.802.573	3.051.586.637	(1.842.183.400)	-	19.121.205.810	*Furniture and fixture*
Perangkat lunak	16.595.607.603	4.081.695.000	-	5.417.696.801	26.094.999.404	*Software*
Peralatan kantor	4.195.616.656	132.346.363	(145.065.637)	-	4.182.897.382	*Office equipment*
Kendaraan	2.053.710.998	-	(46.100.000)	-	2.007.610.998	*Vehicles*
Aset dalam penyelesaian	5.102.796.801	2.744.796.100	(1.537.975.400)	(5.417.696.801)	891.920.700	*Construction in Progress*
Total	83.384.200.247	24.615.098.277	(7.787.611.748)	-	100.211.686.776	*Total*
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Komputer	26.370.151.987	8.592.670.517	(4.211.271.507)	-	30.751.550.997	*Computer*
Inventaris kantor	14.889.435.937	1.648.468.824	(1.834.233.384)	-	14.703.671.377	*Furniture and fixture*
Perangkat lunak	14.893.567.093	2.524.851.518	-	-	17.418.418.611	*Software*
Peralatan kantor	4.163.069.482	48.354.095	(145.065.637)	-	4.066.357.940	*Office equipment*
Kendaraan	1.992.034.652	31.632.322	(46.100.000)	-	1.977.566.974	*Vehicles*
Total	62.308.259.151	12.845.977.276	(6.236.670.528)	-	68.917.565.899	*Total*
Nilai tercatat	**21.075.941.096**				**31.294.120.877**	***Carrying value***

Penyusutan aset tetap dibebankan ke beban umum dan administrasi. Aset tetap telah diasuransikan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp37.769.665.436 dan Rp29.380.132.922 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian atas aset tetap. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut.

Aset dalam penyelesaian terdiri dari *Prophet System* untuk keperluan pengembangan sistem aktuari Perusahaan.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp51.523.892.415 dan Rp47.624.495.015.

Depreciation of fixed assets are charged to general and administrative expense. Fixed assets are insured by Company with PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) with sum insured amounting to Rp37,769,665,436 and Rp29,380,132,922 for the years ended December 31, 2020 and 2019, respectively.

Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses on fixed assets. Management believes that there is no impairment on the fixed assets.

Construction in progress are consist of Prophet System for the Company's actuarial system development purposes.

As of December 31, 2020 and 2019, the cost of fixed asset which have been fully depreciated but still being used amounted to Rp51,523,892,415 and Rp47,624,495,015, respectively.

14. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna terdiri dari:

14. RIGHT OF USE ASSETS

The details of right of use assets are as follows:

	1 Januari/ *January 1, 2020*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Biaya perolehan					***At cost***
Bangunan	40.215.980.838	15.602.706.648	-	55.818.687.486	*Building*
Total	**40.215.980.838**	**15.602.706.648**	**-**	**55.818.687.486**	***Total***
Akumulasi amortisasi					***Accumulated amortization***
Bangunan	-	13.524.643.715	-	13.524.643.715	*Building*
Total	**-**	**13.524.643.715**	**-**	**13.524.643.715**	***Total***
Nilai Tercatat	**40.215.980.838**			**42.294.043.771**	***Carrying Value***

Tabel berikut menyajikan jumlah aset hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi:

The following table are shows the right of use assets which presented in statement of proft and loss:

	Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020/*For the Year Period Ended December 31, 2020*			
	Beban penyusutan/ *Depreciation expenses*	**Beban bunga/ *Interest expenses***	**Beban terkait sewa *atas asset bernilai rendah/ Expenses relating to leases of low value assets***	
Bangunan	13.524.643.715	2.238.091.732	7.023.275.187	*Building*
Total	**13.524.643.715**	**2.238.091.732**	**7.023.275.187**	***Total***

Rata-rata masa sewa adalah 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun.

The average lease term is 3 (three) to 5 (five) years.

Perusahaan juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan pada sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

The Company also has certain leases with leases of 12 months or less and leases of low value assets. The Company applies recognition exemptions to short-term and low-value leases for these leases.

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Biaya komisi agen ditangguhkan	4.300.524.152	7.650.091.482	*Deferred agent commission*
Uang jaminan dan garansi bank	3.877.588.832	3.840.593.334	*Deposit and bank guarantee*
Total aset lain-lain	**8.178.112.984**	**11.490.684.816**	***Total other assets***

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG KLAIM

Akun ini sebagian besar merupakan beban terutang kepada *provider*, untuk pelayanan kesehatan yang telah diberikannya kepada peserta asuransi kesehatan, dengan rincian sebagai berikut:

16. CLAIM PAYABLES

This account mainly represents payables to provider, for their health care services that have been provided to the health insurance participants, with the following details:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Pihak berelasi			*Related parties*
Rawat jalan tingkat pertama	177.078.089	555.309	*First level outpatient*
Rawat inap tingkat lanjutan	49.427.466	10.355	*Advanced level inpatient*
Rawat jalan tingkat lanjutan	35.337.622	18.790.886	*Advanced level outpatient*
Klaim *InHealth indemnity*	438.700	-	*InHealth indemnity claim*
Pihak ketiga			*Third parties*
Rawat inap tingkat lanjutan	2.318.448.427	23.004.194	*Advanced level inpatient*
Rawat jalan tingkat lanjutan	998.778.541	156.721.276	*Advanced level outpatient*
Klaim *InHealth indemnity*	618.829.271	632.428.226	*InHealth indemnity claim*
Rawat jalan tingkat pertama	516.929.873	6.851.444	*First level outpatient*
Rawat inap tingkat pertama	2.091.059	640.059	*First level inpatient*
Lain-lain	1.004.562.835	825.738.048	*Others*
Total	**5.721.921.883**	**1.664.739.797**	***Total***

17. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

17. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Bonus dan tantiem	21.885.753.644	24.638.303.121	*Bonus and tantiem*
Kegiatan operasional	45.465.094.076	14.132.485.304	*Operational activities*
Premi dalam proses identifikasi	8.211.270.685	9.053.471.151	*Premium in identification process*
Deposit *Administration Service Only*	4.635.332.152	5.044.121.427	*Deposit Administration Service Only*
Deposit ekses klaim	3.864.231.895	1.927.877.159	*Excess claim deposit*
Pengadaan tenaga kerja lepasan	2.200.393.461	2.399.515.129	*Outsourcing service procurement*
Lain-lain	93.512.723	755.721.864	*Others*
Total	**86.355.588.636**	**57.951.495.155**	***Total***

18. LIABILITAS SEWA

Rincian liabilitas sewa terdiri dari:

18. LEASE LIABILITIES

The details of lease liabilities are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2020	Penambahan/ *Additions*	Beban bunga/ *Interest expenses*	Pembayaran/ *Payments*	31 Desember/ *December 31,* 2020	
Kelas aset pendasar						***Underlying asset***
Bangunan	38.993.785.562	5.585.607.240	2.238.091.732	(14.201.830.474)	32.615.654.060	*Property*
Jumlah	**38.993.785.562**	**5.585.607.240**	**2.238.091.732**	**(14.201.830.474)**	**32.615.654.060**	

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

The analysis of the maturities related to leases is as follows:

	31 Desember 2020/ *December 31,* 2020	
Dalam 12 bulan mendatang	13.196.812.578	*Within the next 12 months*
2 tahun	10.243.731.867	*2 years*
3 tahun	5.322.673.157	*3 years*
4 tahun	3.102.708.240	*4 years*
5 tahun	749.728.218	*5 years*
Pembayaran sewa	**32.615.654.060**	***Lease payments***

19. UTANG KOMISI DAN BIAYA AKUISISI

Akun ini merupakan utang komisi kepada agen Perusahaan yang terdiri dari agen individu dan broker atas produk - produk *Mandiri Inhealth*. Saldo pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 masing-masing sebesar Rp22.366.185.535 dan Rp12.725.796.148.

19. COMMISSION AND ACQUISITION EXPENSES PAYABLES

This account represents the commission payable to the Company's agent consisting of individual agents and brokers of Mandiri Inhealth products. Balance as of December 31, 2020 and 2019 amounting to Rp22,366,185,535 and Rp12,725,796,148, respectively.

20. PERPAJAKAN / *20. TAXATION*

a. Utang pajak / *a. Tax payables*

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Pajak penghasilan:			*Income tax:*
Pasal 4 ayat 2	315.016.545	203.996.338	*Article 4 (2)*
Pasal 21	3.315.008.069	1.390.135.532	*Article 21*
Pasal 23	205.316.073	289.601.307	*Article 23*
Pasal 26	-	187.120	*Article 26*
Pasal 29	13.924.274.100	-	*Article 29*
Total	**17.759.614.787**	**1.883.920.297**	***Total***

b. Estimasi pengembalian pajak / *b. Estimated claim for tax refund*

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Estimasi pengembalian pajak penghasilan badan:			*Estimated refundable corporate income tax:*
2017 (Catatan 20g)	-	2.583.595.817	*2017 (Note 20g)*
2019	1.063.021.971	1.063.021.971	*2019*
Total	**1.063.021.971**	**3.646.617.788**	***Total***

c. Beban pajak penghasilan, neto / *c. Income tax expense, net*

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	3.930.524.940	*Prior year income tax*
Pajak kini:			*Current tax:*
Pajak penghasilan badan	14.849.748.540	10.925.812.000	*Corporate income tax*
Pajak tangguhan	(14.683.024.667)	(5.901.359.927)	*Deferred tax*
Total	**166.723.873**	**8.954.977.013**	***Total***

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan, neto (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus *Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020") mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022. Ketentuan lebih lanjut mengenai persyaratan tertentu tersebut diatur dengan atau berdasarkan Peraturan Pemerintah.

20. TAXATION (continued)

c. Income tax expense, net (continued)

Based on Law Number 2 of 2020 dated May 18, 2020 about State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/ or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/ or Financial System Stability ("Law Number 2 Year 2020") regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments in the form of lowering the rates of Article 17 paragraph (1) letter b of the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) in effect in the 2020 Fiscal Year and 2021 Tax Year and 20% (twenty percent) which will be effective in 2022 Tax Year. Further provisions regarding these specific requirements are regulated by or based on Government Regulations.

d. Rekonsiliasi pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

d. Tax reconciliation

A reconciliation between income before income tax expenses and estimated taxable income is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2020	**2019**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan:	**67.274.030.454**	**114.885.446.607**	***Income before income tax expense:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.775.505.349	(1.037.258.660)	*Allowance for impairment losses*
Penyisihan imbalan kerja karyawan	3.910.295.773	2.530.649.577	*Provision for employee benefits*
Penyusutan aset tetap	2.589.257.361	1.653.911.120	*Fixed assets depreciation*
Penyisihan IBNR	52.250.767.699	20.458.137.679	*Provision of IBNR*
Beban akrual	37.037.684.312	-	*Accrued expenses*
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset guna usaha	(243.199.702)	-	*Depreciation and interest expenses of right of use assets*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	19.291.411.146	24.797.053.744	*Non-deductible expenses*
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(140.626.933.369)	(142.348.052.015)	*Income subject to final tax*
Beban pajak final	22.240.037.975	22.763.361.508	*Final tax expenses*
Sub-total	224.826.544	(71.182.197.047)	*Sub-total*

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi pajak (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Tax reconciliation (continued)

A reconciliation between income before income tax expenses and estimated taxable income is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2020	**2019**	
Laba kena pajak	**67.498.857.000**	**43.703.249.560**	***Taxable income***
Beban pajak penghasilan badan	**14.849.748.540**	**10.925.812.000**	***Corporate income tax expense***
Dikurang: Kredit pajak			*Less: Tax credit*
PPh pasal 25	(925.474.440)	(11.986.097.457)	*Income tax article 25*
PPh pasal 23	-	(2.736.514)	*Income tax article 23*
Utang (tagihan) pajak penghasilan badan	**13.924.274.100**	**(1.063.021.971)**	***Corporate income tax payable (claim for tax refund)***

e. Aset pajak tangguhan

Rincian aset pajak tangguhan sebagai berikut:

e. Deferred tax assets

Deferred tax assets details consist of:

	31 Desember/ *December 31,* 2020				
Aset pajak tangguhan	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Dibebankan (Dikreditkan) ke laba rugi/ *Charged (Credited) to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehesif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***Deferred tax assets***
Cadangan kerugian penurunan nilai	7.816.442.023	(808.187.335)	-	7.008.254.688	*Allowance for impairment losses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.970.066.391	(1.089.420.379)	1.016.871.534	5.897.517.546	*Employee benefits liabilities*
Perbedaan penyusutan antara komersil dan fiskal	2.274.711.886	(902.210.351)	-	1.372.501.535	*Differences in depreciation between commercial and fiscal*
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) – neto	17.559.273.134	9.388.056.118	-	26.947.329.252	*Claim incurred but not reported (IBNR) – net*
Akrual	-	8.148.290.549	-	8.148.290.549	*Accruals*
Aset hak guna	-	(53.503.935)	-	(53.503.935)	*Right of use assets*
Total	**33.620.493.434**	**14.683.024.667**	**1.016.871.534**	**49.320.389.635**	***Total***

	31 Desember/ *December 31,* 2019				
Aset pajak tangguhan	**Saldo awal/ *Beginning balance***	**Dibebankan (Dikreditkan) ke laba rugi/ *Charged (Credited) to profit or loss***	**Dibebankan ke penghasilan komprehesif lain/ *Charged to other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	***Deferred tax assets***
Cadangan kerugian penurunan nilai	8.075.756.688	(259.314.665)	-	7.816.442.023	*Allowance for impairment losses*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	4.486.295.693	632.662.394	851.108.304	5.970.066.391	*Employee benefits liabilities*
Perbedaan penyusutan antara komersil dan fiskal	1.861.234.106	413.477.780	-	2.274.711.886	*Differences in depreciation between commercial and fiscal*
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) - neto	12.444.738.716	5.114.534.418	-	17.559.273.134	*Claim incurred but not reported (IBNR) - net*
Total	**26.868.025.203**	**5.901.359.927**	**851.108.304**	**33.620.493.434**	***Total***

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, neto dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

f. A reconciliation between the total income tax expense, net and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before income tax is as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2020	**2019**	
Laba sebelum beban pajak penghasilan:	**67.274.030.454**	**114.885.446.607**	***Income before income tax expense:***
Ditambah:			*Add:*
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(140.626.933.369)	(142.348.052.015)	*Income subject to final tax*
Beban pajak final	22.240.037.975	22.763.361.508	*Final tax expenses*
Laba yang dikenakan pajak penghasilan badan	(51.112.864.940)	(4.699.243.900)	*Taxable income for corporate income tax*
Tarif pajak yang berlaku	22%	25%	*Effective tax rate*
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	(11.244.830.287)	(1.174.810.975)	*Income tax at effective tax rate*
Pajak penghasilan tahun sebelumnya	-	3.930.524.940	*Prior year income tax*
Pengaruh pajak atas beda tetap	4.244.110.558	6.199.263.048	*Tax effect of permanent differences*
Dampak perubahan tarif pajak	7.167.443.602	-	*Effect of new tax rate adjustments*
Beban pajak penghasilan, neto	**166.723.873**	**8.954.977.013**	***Income tax expense, net***

g. Pemeriksaan pajak

Tahun pajak 2017

Perusahaan menerima surat pemberitahuan pemeriksaan No: PRIN-00244/WPJ.19/ KP.0405/RIK.SIS/2018 tertanggal 8 Agustus 2018 dari Kantor Pajak untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2017.

Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No.00025/406/17/093/19 dari DJP yang menyatakan kelebihan pembayaran pajak badan untuk tahun fiskal 2017 yang dapat dikembalikan adalah sebesar Rp9.044.703.644 atau Rp6.514.120.757 lebih rendah dari taksiran pengembalian pajak yang dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan 2017.

Perusahaan telah menyetujui sebagian dari hasil pemeriksaan sebesar Rp3.930.524.940 dan telah membebankan pada laporan laba rugi tahun 2019.

Perusahaan juga telah mengajukan keberatan kepada DJP melalui Surat Keberatan Pajak Penghasilan Badan No. 1300/AJII/IV/ FININV/0819 untuk sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp2.583.658.250.

g. Tax assessment

Fiscal year 2017

The Company received the inspection notification letter No: PRIN-00244/WPJ.19/ KP.0405/RIK.SIS/2018 dated August 8, 2018 from the Tax Office for Corporate Income Tax for fiscal year 2017.

On May 28, 2019, the Company has received Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar No.00025/406/17/093/19 from DGT which stated the tax overpayment for fiscal year of 2017 that can be refunded totaling to Rp9,044,703,644 or Rp6,514,120,757 lower than the reported estimated tax refund recorded in the Company's 2017 financial statements.

The Company has agreed to a portion of tax audit result amounting to Rp3,930,524,940 and these were charged to statement of profit or loss in 2019.

The Company has also submitted their objection letter to DGT through their Objection Letter of Corporate Income Tax No. 1300/AJII/IV/FININV/0819, for a portion of tax audit result totaling to Rp2,583,658,250.

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 4 Juni 2020, DJP menerbitkan Surat Keputusan Keberatan atas Pajak Penghasilan Badan dan mengabulkan seluruh keberatan melalui Surat Keputusan No. KEP-00766/KEB/WPJ.19/2020. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp2.583.658.250 pada tanggal 30 Juni 2020.

Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00018/240/17/093/19, No. 00025/201/17/093/19 dan No. 00054/203/17/093/19 dari DJP yang menyatakan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan (PPh) 4 ayat 2, 21 dan 23 dengan masing-masing sebesar Rp83.951.218, Rp1.045.098.290 dan Rp1.186.663.143.

Perusahaan telah mengajukan keberatan kepada DJP untuk hasil pemeriksaan diatas atas Pajak Penghasilan 4 ayat 2 dan 23 masing-masing melalui Surat Keberatan Pajak Penghasilan No. 1299/AJII/IV/FININV/0819 dan No. 1298/AJII/IV/FININV/0819 pada 26 Agustus 2019.

Pada tanggal 24 Juli 2020, DJP menerbitkan Surat Keputusan Keberatan atas Pajak Penghasilan 4 ayat 2 dan 23, dan mengabulkan sebagian keberatan masing-masing melalui Surat Keputusan No. KEP-01059/KEB/WPJ.19/2020 dan No. KEP-01060/KEB/WPJ.19/2020. Pada 14 Oktober 2020, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak atas hasil Surat Keputusan Keberatan di atas, masing-masing melalui Surat No. 2707/AJII/V/KA/1020 dan No. 2708/AJII/V/KA/1020. Atas permohonan banding tersebut, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima Surat Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak.

Tahun pajak 2019

Perusahaan menerima surat pemberitahuan pemeriksaan No. PRIN-00167/WPJ.19/KP/0405/RIK.SIS/2020 tertanggal 15 September 2020 dari DJP untuk pemeriksaan pajak penghasilan tahun pajak 2019.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan Perusahaan, DJP masih dalam proses pemeriksaan pajak.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

On June 4, 2020, the DGT issued Objection Decision Letter of Corporate Income Tax and agreed to all objection through Decree No. KEP-00766/KEB/WPJ.19/2020. The Company received tax refund amounting to Rp2,583,658,250 on June 30, 2020.

On May 28, 2019, the Company has also received Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00018/240/17/093/19, No. 00025/201/17/093/19 and No. 00054/203/17/093/19 from DGT which stated the tax underpayment for several Income Taxes of 4 article (2), 21 and 23 amounting to Rp83,951,218, Rp1,045,098,290 and Rp1,186,663,143, respectively.

The Company has submitted their objection letter to DGT for the tax audit results of Income Tax 4 Article (2) and 23 through Objection Letter of Income Tax No. 1299/AJII/IV/FININV/0819 and No. 1298/AJII/IV/FININV/0819 on August 26, 2019.

On June 4, 2020, the DGT issued Objection Decision Letters of Income Taxes of 4 article (2) and 23, and partially agreed to the objections through Decrees No. KEP-01059/KEB/WPJ.19/2020 and No. KEP-01060/KEB/WPJ.19/2020, respectively. On October 14, 2020, the Company submitted appeal requests to the Tax Court regarding the Objection Decrees result above, through Letter No. 2707/AJII/V/KA/1020 and No. 2708/AJII/V/KA/1020, respectively. In response to the appeals, as of the completion date of these financial statements, the Company has not received the Decision on Appeal from the Tax Court.

Fiscal year 2019

The Company received the inspection notification letter No. PRIN-00167/WPJ.19/KP/0405/RIK.SIS/2020 dated September 15, 2020, from DGT for income tax inspection for the fiscal year 2019.

Until the completion date of the Company's financial statements, the DGT is still in the process of tax audit.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

20. TAXATION (continued)

h. Administrative

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

21. TITIPAN PREMI

Akun ini merupakan penerimaan uang atas pembayaran di muka premi peserta.

21. PREMIUM DEPOSITS

This account represents advance cash received for premium payment.

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Pihak berelasi			*Related parties*
PT Nindya Karya (Persero)	2.616.481.700	-	*PT Nindya Karya (Persero)*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	2.008.811.300	-	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri	567.143.000	37.147.017.131	*Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri*
PT Angkasa Pura I (Persero)	384.269.800	-	*PT Angkasa Pura I (Persero)*
PT Taspen (Persero)	174.920.790	989.224.300	*PT Taspen (Persero)*
PT Pegadaian (Persero) Tbk	151.843.158	-	*PT Pegadaian (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	72.177.172	214.326.894	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	1.791.675.605	1.380.693.353	*Others (below Rp100 million)*
Sub-total	7.767.322.525	39.731.261.678	*Sub-total*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Tirtakencana Tatawarna	3.603.482.400	-	*PT Tirtakencana Tatawarna*
PT Nitto Materials Indonesia	650.282.300	-	*PT Nitto Materials Indonesia*
PT Caturkarda Depo Bangunan	605.690.300	-	*PT Caturkarda Depo Bangunan*
Yayasan Del	570.895.560	-	*Yayasan Del*
RPX Group	486.791.681	-	*RPX Group*
PT Galenium Pharmasia Laboratories	407.025.784	-	*PT Galenium Pharmasia Laboratories*
Darma Henwa	405.486.627	-	*Darma Henwa*
PT Nidec Sankyo Precision Indonesia	362.377.248	-	*PT Nidec Sankyo Precision Indonesia*
PT Bhinneka Life Indonesia	311.725.130	-	*PT Bhinneka Life Indonesia*
PT Indorama Ventures	263.676.010	288.510.510	*PT Indorama Ventures*
Primas Jamintara	21.593.872	426.041.672	*Primas Jamintara*
PT Wyeth Nutrition Sduaenam	-	854.623.800	*PT Wyeth Nutrition Sduaenam*
Lain-lain (di bawah Rp200 juta)	8.669.325.596	8.015.227.307	*Others (below Rp200 million)*
Sub-total	16.358.352.508	9.584.403.289	*Sub-total*
Total	**24.125.675.033**	**49.315.664.967**	***Total***

22. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah yang tersedia untuk menutup semua liabilitas yang dijamin berdasarkan kondisi pada polis asuransi yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

22. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS

Liability for future policy benefits represents the amounts provided for all obligations guaranteed under the terms of the policies in force at statement of financial position date.

22. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN (lanjutan)

Liabilitas manfaat polis masa depan untuk tahun 2020 dan 2019 telah dihitung menggunakan metode dan asumsi utama sebagai berikut:

22. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS (continued)

The liability for future policy benefits for years 2020 and 2019 have been computed using the following key assumptions and methods:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	
a. Metode	*Gross Premium Reserve*	*Gross Premium Reserve*	*a. Methodology*
b. Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita CSO 80 untuk produk *InHealth Endowment*, Tabel Mortalita Reasuransi untuk produk *InHealth Life Protection* dan *InHealth Accident Protection*, serta TMI III untuk produk *InHealth Credit Life./ Mortality Table CSO 80 for InHealth Endowment, Reinsurance Mortality Table for InHealth Life Protection and InHealth Accident Protection, also TMI III for InHealth Credit Life products.*	Tabel Mortalita CSO 80 untuk produk *InHealth Endowment*, Tabel Mortalita Reasuransi untuk produk *InHealth Life Protection* dan *InHealth Accident Protection*, serta TMI III untuk produk *InHealth Credit Life./ Mortality Table CSO 80 for InHealth Endowment, Reinsurance Mortality Table for InHealth Life Protection and InHealth Accident Protection, also TMI III for InHealth Credit Life products.*	*b. Mortality rate*
c. Tingkat bunga	Tingkat diskonto yang digunakan sebesar 4,00% per tahun untuk produk *InHealth Endowment* dan *InHealth Life Protection,* 4,50% per tahun untuk *InHealth Credit Life* dan 3,25% per tahun untuk *InHealth Accident Protection./ The interest rates used 4.00% p.a for InHealth Endowment and InHealth Life Protection, 4.50% p.a for InHealth Credit Life and 3.25% p.a. for InHealth Accident Protection.*	Tingkat diskonto yang digunakan sebesar 7,00% per tahun untuk produk *InHealth Endowment*, *InHealth Credit Life, InHealth Life Protection* dan *InHealth Accident Protection./ The interest rates used 7.00% p.a for InHealth Endowment, InHealth Credit Life, InHealth Life Protection and InHealth Accident Protection.*	*c. Interest rate*
d. Mata uang	Semua polis adalah polis dalam mata uang Rupiah.	*All policies are denominated in Rupiah currency.*	*d. Currency*

Saldo liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2020 adalah Rp174.264.113.276 (2019: Rp182.812.444.716). Saldo tersebut telah disertifikasi oleh aktuaris Perusahaan yang terdaftar.

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2019 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan (”OJK”) dalam suratnya No. S-295/NB.21/2020 tanggal 6 Maret 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2020 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

The balance of liability for future policy benefits as of December 31, 2020 is amounting to Rp174,264,113,276 (2019: Rp182,812,444,716). The balance has been certified by the Company’s registered actuary.

The computation of liability for future policy benefits as of December 31, 2019 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan (”OJK”) through its letter No. S-295/NB.21/2020 dated March 6, 2020. As of the completion date of this financial statements, the computation of liability for future policy benefits as of December 31, 2020, is still in process of OJK approval.

23. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

Akun ini merupakan bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun.

23. UNEARNED PREMIUM INCOME

This account represents premiums that have not been recognized as income because the protection coverage is still inforce at the end of the year.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN (lanjutan)

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode amortisasi harian dengan mempertimbangkan masa pertanggungan polis yang dihitung oleh aktuaris dengan rincian sebagai berikut:

23. UNEARNED PREMIUM INCOME (continued)

Unearned premium reserve calculated using the daily amortisation method taking into account the protection coverage policy which is calculated by the actuary with the following details:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	
InHealth Indemnity	175.459.988.910	206.604.622.327	*InHealth Indemnity*
InHealth Managed Care	134.640.570.882	188.035.475.544	*InHealth Managed Care*
InHealth Group Term Life	1.747.596.507	2.752.948.023	*InHealth Group Term Life*
InHealth Group Personal Accident	513.003.031	511.947.853	*InHealth Group Personal Accident*
Inhealth Hospital Cash Plan	21.230.932	4.730.292	*Inhealth Hospital Cash Plan*
Total	**312.382.390.262**	**397.909.724.039**	***Total***

Saldo premi yang belum merupakan pendapatan di atas telah disertifikasi oleh aktuaris Perusahaan yang terdaftar.

The above balance of unearned premium income has been certified by the Company's registered actuary.

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2019 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-295/NB.21/2020 tanggal 6 Maret 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2020 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

The computation of unearned premium income as of December 31, 2019 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-295/NB.21/2020 dated March 6, 2020. As of the completion date of this financial statements, the computation of unearned premium income as of December 31, 2020 is still in process of OJK approval.

24. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM

Estimasi liabilitas klaim terdiri dari saldo klaim dalam proses penyelesaian (OSC) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) yang dihitung berdasarkan perkiraan *triangle and loss ratio methods*.

Rincian per 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

24. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES

Estimated claim liabilities consist of claims in settlement process (OSC) and claims incurred but not reported (IBNR) which is calculated based on the estimated triangle and loss ratio methods.

Details as of December 31, 2020 and 2019 are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	
Klaim dalam proses penyelesaian (OSC)			***Outstanding Claim (OSC)***
InHealth Managed Care	48.275.600.257	29.179.673.757	*InHealth Managed Care*
InHealth Indemnity	27.967.535.714	26.789.998.066	*InHealth Indemnity*
InHealth Credit Life	13.550.034.657	10.731.077.176	*InHealth Credit Life*
InHealth Hospital Cash Plan	339.600.000	13.175.000	*InHealth Hospital Cash Plan*
InHealth Group Term Life	249.000.000	248.500.000	*InHealth Group Term Life*
InHealth Group Personal Accident	-	12.000.000	*InHealth Group Personal Accident*
Sub-total	90.381.770.628	66.974.423.999	*Sub-total*
Klaim yang Terjadi Namun Belum Dilaporkan (IBNR)	136.154.627.236	85.713.755.566	***Claims Incurred but Not Reported (IBNR)***
Total	**226.536.397.864**	**152.688.179.565**	***Total***

Saldo estimasi liabilitas klaim di atas telah disertifikasi oleh aktuaris Perusahaan yang terdaftar.

The above balance of estimated claim liabilities has been certified by the Company's registered actuary.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Liabilitas ini didanai oleh Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") yang dikelola oleh DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (sebelumnya DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk). Tidak ada kontribusi tambahan yang dibayarkan untuk PPUKP di tahun 2020.

Perusahaan juga menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang juga dikelola oleh DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (sebelumnya DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) dan merupakan tambahan manfaat untuk pegawai. Selama tahun 2020 dan 2019, kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan PPIP masing-masing sebesar Rp3.468.990.000 dan Rp3.480.210.000.

Metode yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah metode *Projected Unit Credit*. Perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2020 dan 2019 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Sigma Prima Solusindo, melalui laporannya No. 009/SPS/R-I/I/2021 tertanggal 11 Januari 2021 dan No. 009/SPS/R-I/I/2020 tertanggal 3 Januari 2020 masing-masing untuk posisi tanggal 31 Desember 2020 dan 2019.

Adapun asumsi yang digunakan adalah:

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"). These liabilities are funded with Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") which is managed by DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (formerly DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk). There were no additional contributions paid for PPUKP in 2020.

The Company also has a Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) which is also managed by DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (formerly DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) and represents additional benefit to the employee. During 2020 and 2019, the contribution paid by the Company in relation to PPIP amounted to Rp3,468,990,000 and Rp3,480,210,000, respectively.

The method used in the calculation of employee benefits liabilities is the Projected Unit Credit. Calculation of employee benefits liabilities as of December 31, 2020 and 2019 is performed by an independent actuary, PT Sigma Prima Solusindo, through its report No. 009/SPS/R-I/I/2021 dated January 11, 2021 and No. 009/SPS/R-I/I/2020 dated January 3, 2020 for the balance as of December 31, 2020 and 2019, respectively.

The assumptions used are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	
Tingkat diskonto per tahun	7,17%	8,55%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	*Salary increment per annum*
Tingkat mortalitas	TMI-IV tahun 2019	TMI-III tahun 2011	*Mortality rate*
Tingkat cacat	5,00% dari tingkat mortalitas		*Disability rate*
Tingkat pengunduran diri peserta	5% sampai usia 39 tahun dan menurun sampai 0% pada usia lebih dari 55 dan kemudian/ *5% up to age 39 years old and decreasing to 0% at age more than 55 years old and thereafter*		*Turnover rate*
Usia pensiun normal	56 tahun/*years*		*Normal retirement age*

	31 Desember/ *December 31,* 2020	**31 Desember/ *December 31,* 2019**	
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan:			***Liabilities recognized in the statement of financial position:***
Nilai kini liabilitas	30.805.253.002	25.295.466.178	*Present value of obligations*
Nilai wajar aset program	(1.497.156.463)	(1.415.200.614)	*Fair value of plan asset*
Liabilitas imbalan kerja karyawan	**29.308.096.539**	**23.880.265.564**	***Employee benefit liabilities***

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Rekonsiliasi jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan:			***Reconciliation of the movement of the net liabilities recognized in the statement financial position:***
Liabilitas pada awal tahun	23.880.265.564	17.945.182.773	*Liability at the beginning of the year*
Beban	5.997.053.536	5.307.306.893	*Expenses*
Realisasi pembayaran manfaat	(2.086.757.764)	(2.776.657.316)	*Benefit payment realization*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	1.517.535.203	3.404.433.214	*Remeasurement of employee benefits liability*
Liabilitas pada akhir tahun	**29.308.096.539**	**23.880.265.564**	***Liabilities at the end of the year***
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi:			***Employees benefits expenses recognized in the profit or loss:***
Komponen beban:			*Expenses:*
Biaya jasa kini	4.069.827.033	3.765.969.057	*Current service costs*
Biaya bunga	2.028.696.387	1.647.636.260	*Interest cost*
Imbal Hasil Ekspektasian Aset Program	(101.469.884)	(106.298.424)	*Expected Return on Program Assets*
Beban yang diakui dalam laba rugi	**5.997.053.536**	**5.307.306.893**	***Expenses recognized in the profit or loss***

Jatuh tempo kewajiban program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefit plan obligation as of December 31, 2020 and 2019, is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode pelaporan tahun berikutnya)	1.886.602.066	380.009.963	*Within the next 12 months (the next annual reporting period)*
Antara 1 dan 2 tahun	1.769.093.245	1.598.445.628	*Between 1 and 2 years*
Antara 2 dan 5 tahun	5.094.840.853	5.051.272.910	*Between 2 and 5 years*
Antara 5 dan 10 tahun	4.920.462.095	5.183.707.686	*Between 5 and 10 years*
Lebih dari 10 tahun	17.134.254.743	13.082.029.991	*More than 10 years*
Total	**30.805.253.002**	**25.295.466.178**	***Total***

Durasi rata-rata tertimbang dari rata-rata sisa masa kerja untuk liabilitas imbalan kerja karyawan adalah 18,39 tahun pada tanggal 31 Desember 2020 (2019: 19,38 tahun).

The weighted average duration of the maturity obligation for employee benefits is 18.39 years as of December 31, 2020 (2019: 19.38 years).

Komposisi dari aset program adalah 100% deposito berjangka.

The composition of plan assets is 100% of time deposits.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 (tidak diaudit):

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity analysis

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and salary increment rates, with all other variables held constant, to the present value of defined benefit obligation as of December 31, 2020 and 2019 (unaudited):

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Suku bunga			***Interest rate***
Kenaikan suku bunga 100 basis poin	(2.753.902.769)	(2.262.608.126)	*Increase in interest rate 100 basis point*
Penurunan suku bunga 100 basis poin	3.194.789.982	2.623.429.153	*Decrease in interest rate 100 basis point*
Kenaikan gaji			***Salary increase***
Kenaikan gaji 100 basis poin	2.977.832.116	2.475.395.732	*Increase in salary 100 basis point*
Penurunan gaji 100 basis poin	(2.605.976.179)	(2.165.018.324)	*Decrease in salary 100 basis point*

26. MODAL SAHAM

Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

Share capital issued and fully paid up as at December 31, 2020 and 2019 is Rp1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah) with the composition of shareholders as follows:

	31 Desember 2020 dan 2019/ *December 31, 2020 and 2019*			
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Total	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000	80,0%	800.000.000.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	100.000	10,0%	100.000.000.000	*PT Kimia Farma (Persero) Tbk*
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	100.000	10,0%	100.000.000.000	*PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)*
Total	**1.000.000**	**100,0%**	**1.000.000.000.000**	***Total***

Manajemen modal

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menetapkan dan memonitor ketentuan modal bagi Perusahaan. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi peraturan OJK terkait dengan modal.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum 120% dari MMBR yaitu jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari aset yang diperkenankan.

Capital management

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sets and monitors capital requirements for the Company. The Company is required to comply with prevailing OJK regulation in respect of capital.

Based on OJK Regulation No. 71 /POJK.05/2016 dated December 23, 2016, the Company is required to fulfil a solvency ratio which is calculated using the Minimum Risk Based Capital Approach (RBC). The Company at all times has to meet a solvency ratio of at least 120% of Minimum RBC which is the amount of funds needed to anticipate risk of loss that might arise form deviation in managing assets and liabilities.

Solvency ratio is calculated by deducting all liabilities (except subordinated loans) with the admitted assets.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, rasio pencapaian solvabilitas adalah (tidak diaudit):

26. SHARE CAPITAL (continued)

As of 31 December 2020 and 2019, the solvency margin ratios are as follows (unaudited):

	2020	2019	
Total tingkat solvabilitas	1.022.635	1.075.297	*Total solvency margin*
Batas tingkat solvabilitas minimum	157.997	172.357	*Minimum solvency margin*
Rasio pencapaian solvabilitas	647%	624%	*Solvency achivement ratio*

Kebijakan Perusahaan ditujukan untuk mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat menjaga kepercayaan investor, pemegang polis dan pasar dan untuk mempertahankan pengembangan bisnis di masa depan. Dampak dari jumlah modal terhadap tingkat pengembalian kepada pemegang saham juga diakui dan Perusahaan mengakui kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang lebih tinggi dan manfaat dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang kuat.

The Company's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, policyholders and market confidence and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Company recognizes the need to maintain a balance between the higher returns and the advantages and security afforded by a sound capital position.

27. PENGGUNAAN SALDO LABA DAN DIVIDEN

Pada tanggal 12 Februari 2020, pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui penggunaan laba tahun 2019 sebesar Rp79.447.852.195 sebagai dividen kas. Pada tanggal 30 November 2020, dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

Pada tanggal 5 April 2019, pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui penggunaan laba tahun 2018 sebesar Rp132.320.663.341 sebagai dividen kas. Pada tanggal 5 Mei 2019, dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

27. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

On February 12, 2020, the shareholders in Annual General Meeting of Shareholders have approved the allocation of income for the year 2019 amounting to Rp79,447,852,195 as cash dividends. On November 30, 2020, the cash dividend has been paid to the shareholders.

On April 5, 2019, the shareholders in Annual General Meeting of Shareholders have approved the allocation of income for the year 2018 amounting to Rp132,320,663,341 as cash dividends. On May 5, 2019, the cash dividend has been paid to the shareholders.

28. PENDAPATAN PREMI, NETO

28. PREMIUM INCOME, NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2020	2019	
Premi bruto	2.445.582.469.088	2.373.832.057.607	*Gross premium*
Premi reasuransi	(421.817.381.075)	(300.520.061.137)	*Reinsurance premium*
Premi koasuransi	(7.330.591.090)	(5.408.071.458)	*Coinsurance premium*
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	85.603.431.198	(78.871.852.212)	*Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets*
Total	**2.102.037.928.121**	**1.989.032.072.800**	***Total***

28. PENDAPATAN PREMI, NETO (lanjutan)

28. PREMIUM INCOME, NET (continued)

Berdasarkan Produk

Based on Product

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2020	**2019**	
InHealth Managed Care	1.553.793.586.097	1.538.297.241.493	*InHealth Managed Care*
InHealth Indemnity	815.647.763.884	751.042.236.817	*InHealth Indemnity*
InHealth Endowment	34.156.631.539	14.682.921.601	*InHealth Endowment*
InHealth Group Credit life	26.681.535.828	55.140.309.544	*InHealth Group Credit life*
InHealth Group Term Life	12.111.833.492	12.474.862.401	*InHealth Group Term Life*
InHealth Group Personal Accident	2.605.379.248	2.155.227.751	*InHealth Group Personal Accident*
Mandiri InHealth Hospital Cash Plan	261.514.000	10.090.000	*Mandiri InHealth Hospital Cash Plan*
Mandiri InHealth Life Protection	215.457.000	19.594.000	*Mandiri InHealth Life Protection*
Mandiri InHealth Accident Protection	108.768.000	9.574.000	*Mandiri InHealth Accident Protection*
Total pendapatan premi bruto	**2.445.582.469.088**	**2.373.832.057.607**	***Total gross premium income***

Berdasarkan Kantor Pemasaran (KPM)

Based on Marketing Office

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ *Year ended December 31*		
	2020	**2019**	
KPM Jakarta II	586.868.922.157	525.005.102.953	*KPM Jakarta II*
Synergy	565.605.804.713	454.900.398.874	*Synergy*
Institutional Business (IB)	491.762.029.336	502.654.734.265	*Institutional Business (IB)*
KPM Jakarta I	197.297.088.978	230.999.416.323	*KPM Jakarta I*
KPM Balikpapan	101.575.007.666	64.284.256.917	*KPM Balikpapan*
KPM Bandung	96.495.797.011	114.130.856.428	*KPM Bandung*
KPM Surabaya	88.704.636.486	79.300.753.255	*KPM Surabaya*
KPM Jakarta III	85.538.729.282	172.059.086.138	*KPM Jakarta III*
KPM Pekanbaru	72.501.175.948	67.113.061.786	*KPM Pekanbaru*
KPM Denpasar	37.337.360.982	36.595.773.476	*KPM Denpasar*
KPM Palembang	34.706.136.703	40.617.693.229	*KPM Palembang*
KPM Makassar	31.719.287.185	36.236.147.160	*KPM Makassar*
KPM Medan	31.699.199.146	27.091.560.477	*KPM Medan*
KPM Semarang	23.771.293.495	22.843.216.326	*KPM Semarang*
Total pendapatan premi bruto	**2.445.582.469.088**	**2.373.832.057.607**	**Total gross premium income**

Lihat Catatan 36 untuk pendapatan premi dari pihak berelasi.

Refer to Note 36 for premium income from related parties.

Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait adalah bagian dari pendapatan premi dan beban premi reasuransi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun dengan rincian sebagai berikut:

Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets are part of the premium income and reinsurance premium expenses that have not been recognised as revenue because the coverage is still inforce at the end of the period, the details are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2020	**2019**	
InHealth Managed Care	54.180.869.311	(36.791.393.567)	*InHealth Managed Care*
InHealth Indemnity	30.555.837.046	(43.293.953.451)	*InHealth Indemnity*
InHealth Group Term Life	881.004.719	497.384.859	*InHealth Group Term Life*
InHealth Group Personal Accident	(3.172.700)	719.593.746	*InHealth Group Personal Accident*
InHealth Hospital Cash Plan	(11.107.178)	(3.483.799)	*InHealth Hospital Cash Plan*
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	**85.603.431.198**	**(78.871.852.212)**	***Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets***

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. HASIL INVESTASI, NETO / *29. INVESTMENT INCOME, NET*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2020	**2019**	
Pendapatan bunga:			*Interest income:*
Deposito	64.494.733.499	66.543.848.778	*Time deposits*
Obligasi korporasi dan MTN	37.841.138.890	37.848.194.414	*Corporate bonds and MTN*
Obligasi pemerintah	25.272.760.584	25.152.426.141	*Government bonds*
Deposito *on call*	596.522.340	1.721.666.004	*Deposit on call*
Reksadana	12.969.750.774	11.048.280.080	*Mutual funds*
Pinjaman polis	(19.701.216)	21.746.609	*Policy loan*
Efek yang diperdagangkan	(519.020.502)	38.495.454	*Marketable securities-trading*
Total hasil investasi	140.636.184.369	142.374.657.480	*Total investment income*
Beban investasi	(35.464.908)	(114.299.152)	*Cost of investment*
Neto	**140.600.719.461**	**142.260.358.328**	***Net***

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO / *30. OTHER INCOME, NET*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2020	**2019**	
Diskon klaim	1.521.009.238	1.724.040.883	*Claim discount*
Fee Administration Service Only	1.509.301.058	3.090.683.100	*Fee Administration Service Only*
Pendapatan jasa giro dan bunga tabungan	108.020.750	39.388.075	*Current account and deposits interest*
Pendapatan lainnya, neto	1.951.847.153	1.651.263.429	*Miscellaneous income, net*
Total	**5.090.178.199**	**6.505.375.487**	***Total***

31. KLAIM DAN MANFAAT / *31. CLAIM AND BENEFIT*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2020	**2019**	
Klaim dan manfaat terdiri dari:			***Claim and benefit consists of:***
Beban klaim			***Claim expenses***
InHealth Managed Care			*InHealth Managed Care*
Rawat inap tingkat lanjutan	603.669.658.532	513.543.579.636	*Advanced level hospitalization*
Rawat jalan tingkat lanjutan	494.802.334.361	454.495.614.481	*Advanced level outpatient*
Rawat jalan tingkat pertama	132.704.069.026	130.689.416.303	*First level outpatient*
Rawat inap tingkat pertama	2.702.407.827	2.661.628.918	*First level hospitalization*
InHealth Indemnity	590.645.446.753	656.427.322.801	*InHealth Indemnity*
InHealth Credit Life	76.386.889.338	87.696.216.295	*InHealth Credit Life*
InHealth Endowment	20.441.371.102	12.760.630.234	*InHealth Endowment*
InHealth Group Term Life	7.786.680.570	6.674.216.184	*InHealth Group Term Life*
InHealth Hospital Cash Plan	457.611.000	531.155.000	*InHealth Hospital Cash Plan*
InHealth Group Personal Accident	69.950.000	938.237.570	*InHealth Group Personal Accident*
Beban manfaat			***Benefit expenses***
Beban program kerja manfaat	70.740.856.249	74.775.457.822	*Benefit work program expenses*
Beban *refund* premi	32.789.501.716	-	*Refund premium expenses*
Beban penyisihan piutang COB, Ekses Klaim, dan ASO	9.535.376.971	-	*Allowance COB, Excess Claim, and ASO receivables*
Beban *call center* atas pihak ketiga	-	7.408.484.043	*Call center expenses to third party*
Diskon *provider*	(4.976.606.931)	-	*Provider discount*
Total	**2.037.755.546.514**	**1.948.601.959.287**	***Total***

Lihat Catatan 36 untuk klaim dan manfaat dari pihak berelasi.

Refer to Note 36 for claim and benefit to related parties.

31. KLAIM DAN MANFAAT (lanjutan)

Klaim dan manfaat asuransi adalah beban yang terdiri dari klaim dan manfaat asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan.

31. CLAIM AND BENEFIT (continued)

Claims and insurance benefits represent claims and insurance benefits payment due to occurrence of the insured event.

32. PERUBAHAN NETO LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, ESTIMASI LIABILITAS KLAIM DAN ASET REASURANSI TERKAIT

Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait dengan rincian sebagai berikut:

32. NET CHANGES IN LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS, ESTIMATED CLAIM LIABILITIES AND THE RELATED REINSURANCE ASSETS

Net changes in liability for future policy benefit, estimated claim liabilities and the related reinsurance assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2020	**2019**	
InHealth Endowment	13.861.566.455	5.450.824.864	*InHealth Endowment*
InHealth Credit Life	(16.621.336.747)	557.715.505	*InHealth Credit Life*
Mandiri InHealth Life Protection	67.621.355	13.038.231	*Mandiri InHealth Life Protection*
Mandiri InHealth Accident Protection	55.326.521	9.205.606	*Mandiri InHealth Accident Protection*
Sub-total perubahan liabilitas manfaat polis masa depan	(2.636.822.416)	6.030.784.206	*Sub-total changes in liability for future policy benefit*
Perubahan estimasi liabilitas klaim dengan rincian sebagai berikut:			*Changes in estimated claim liability are as follows:*
Klaim dalam proses penyelesaian (OSC)			*Claim in the settlement process (OSC)*
InHealth Managed Care	18.231.251.969	(14.267.573.682)	*InHealth Managed Care*
InHealth Credit Life	2.307.062.678	4.702.091.707	*InHealth Credit Life*
InHealth Indemnity	588.768.826	6.633.323.931	*InHealth Indemnity*
InHealth Hospital Cash Plan	326.425.000	13.175.000	*InHealth Hospital Cash Plan*
InHealth Group Term Life	1.650.000	20.250.000	*InHealth Group Term Life*
InHealth Group Personal Accident	(12.000.000)	-	*InHealth Group Personal Accident*
Sub-total perubahan OSC	21.443.158.473	(2.898.733.044)	*Sub-total changes in OSC*
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR):	52.250.767.701	20.458.137.682	*Claims incurred but not reported (IBNR):*
Sub-total perubahan estimasi liabilitas klaim	73.693.926.174	17.559.404.638	*Sub-total changes in estimated claim liabilities*
Total	**71.057.103.758**	**23.590.188.844**	***Total***

33. BEBAN AKUISISI, NETO

33. ACQUISITION EXPENSES, NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2020	**2019**	
Beban komisi	94.235.715.808	74.946.311.247	*Commission expenses*
Account Executive (AE)	12.803.635.236	6.860.909.991	*remuneration expenses*
Beban program kerja akuisisi	7.175.408.878	7.500.038.602	*Acquisition work program expenses*
Beban kartu peserta	6.077.207.767	2.402.382.180	*Member card expenses*
Perubahan beban akuisisi tangguhan	3.349.567.330	5.561.619.960	*Changes in deferred acquisition expenses*
Beban honor			*Account Executive (AE)*
Beban cetak polis	102.973.447	151.423.769	*Policy printing expenses*
Total	**123.744.508.466**	**97.422.685.749**	***Total***

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

34. BEBAN PEMASARAN / *34. MARKETING EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2020	**2019**	
Beban program kerja pemasaran	5.874.092.263	9.881.484.195	*Marketing work program expenses*
Beban promosi sponsor	515.365.908	1.327.976.224	*Sponsorship expenses*
Beban promosi media cetak dan elektronik	25.733.333	233.119.078	*Printing and electronic promotion expenses*
Total	**6.415.191.504**	**11.442.579.497**	***Total***

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / *35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/*Year ended December 31*		
	2020	**2019**	
Beban gaji manajemen dan karyawan	201.201.444.751	196.135.340.006	*Management and employee salaries expenses*
Beban umum	56.984.087.388	68.695.526.025	*General expenses*
Beban penyusutan	17.771.111.957	12.845.977.276	*Depreciation expenses*
Beban administrasi kantor	13.097.993.894	13.158.812.937	*Office administration expenses*
Beban pendidikan dan pelatihan	155.973.955	2.494.039.444	*Education and training expenses*
Total	**289.210.611.945**	**293.329.695.688**	***Total***

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI / *36. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak berelasi/ *Related parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat akun saldo/Transaksi/ *Nature of balances/Transactions*
1	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham/ *Shareholder*	Kas dan setara kas, deposito, piutang premi, piutang dan hasil investasi pendapatan premi, beban klaim, beban komisi/ *Cash and cash equivalent, deposits, premium receivable, investment receivable and income, premium income, claim expenses, commission expense,*
2	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	Pemegang saham/ *Shareholder*	Piutang premi, titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ *Premium receivable, premium deposits, premium income, claim expenses*
3	PT Kimia Farma (Persero) Tbk	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
4	Manajemen Kunci/ *Key management*	Karyawan kunci/ *Key Management*	Kewajiban imbalan kerja/ *Employee benefit liability*
5	PT Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	Badan usaha milik Negara *State-owned companies*	Piutang premi, piutang lain-lain - piutang *Coordination of Benefits*, pendapatan premi, beban klaim/ *premium receivables, other receivables - Coordination of Benefits receivables, premium income, claim expenses,*
6	PT Kereta Api Properti Manajemen	Badan usaha milik Negara *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
7	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Badan usaha milik Negara *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ *Related parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat akun saldo/Transaksi/ *Nature of balances/Transactions*
8	PT Jasa Raharja (Persero)	Badan usaha milik Negara *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
9	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri	Badan usaha milik Negara *State-owned companies*	Titipan premi, pendapatan premi, beban klaim / *Premium deposits, claim expenses, premium income*
10	Perum BULOG	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ *Premium deposits, premium income, claim expenses,*
11	PT Pegadaian (Persero)	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ *Premium deposits, premium income, claim expenses,*
12	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Efek-efek, piutang premi, piutang hasil investasi/ *Marketable securities, premium receivables, investment income receivable,*
13	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
14	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Efek-efek, pendapatan premi, beban klaim/ *Marketable securities, premium income, claim expenses,*
15	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ *Premium receivables, premium income, claim expenses,*
16	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Efek-efek, piutang premi, Pendapatan premi, beban klaim/ *Marketable securities, premium receivables claim expense, premium income*
17	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
18	Perum LPPNPI (Airnav Indonesia)	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
19	PT Pertamina Trans Kontinental	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ *Premium receivables, premium income, claim expenses,*
20	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Efek-efek, piutang hasil investasi/ *marketable securities, investment income receivable*
21	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Efek-efek, ASO, beban klaim/ *Marketable securities, Administrative Service Only (ASO), claim expenses*
22	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Kas dan setara kas, deposito, efek-efek, piutang hasil investasi/ *Cash and cash equivalent, deposits, marketable securities, investment income receivables*

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ *Related parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat akun saldo/Transaksi/ *Nature of balances/Transactions*
23	PT Bank Mandiri Taspen	Entitas anak dari pemegang saham/ *Subsidiary of shareholder*	Kas dan setara kas, deposito, piutang hasil investasi, pendapatan premi, beban klaim/ *Cash and cash equivalent, deposits, investment income receivable, premium income, claim expenses*
24	PT Mandiri Manajemen Investasi	Entitas anak dari pemegang saham/ *Subsidiary of shareholder*	Efek-efek, pendapatan premi, beban klaim/ *Marketable securities, premium income, claim expenses*
25	PT Bank Syariah Mandiri	Entitas anak dari pemegang saham/ *Subsidiary of shareholder*	Kas dan setara kas, piutang premi, titipan premi, pendapatan premi, *beban klaim/ Cash and cash equivalent, premium receivable, premium deposit, premium income, claim expenses*
26	PT PNM Investment Management	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Efek-efek, piutang hasil investasi/ *Marketable securities, investment income receivable*
27	PT BNI Asset Management	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Efek-efek, piutang hasil investasi/ *Marketable securities, investment income receivable*
28	PT Mandiri Tunas Finance	Entitas anak dari pemegang saham/ *Subsidiary of shareholder*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
29	PT Mandiri Sekuritas	Entitas anak dari pemegang saham/ *Subsidiary of shareholder*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
30	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
31	PT Mandiri Utama Finance	Entitas anak dari pemegang saham/ *Subsidiary of shareholder*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
32	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
33	PT Kimia Farma Diagnostika	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
34	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)- Pensiunan	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
35	PT Angkasa Pura Logistik	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
36	Koperasi Pegawai Bank Indonesia	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
37	Dapensi Trio Usaha Project OS BI Jakarta	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
38	PT Pertamina Retail	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
39	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
40	PT Pelindo IV (Persero)	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
41	PT Jasa Raharja (Persero)	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
42	PT Aero Systems Indonesia	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ *Related parties*	Hubungan/ *Relationship*	Sifat akun saldo/Transaksi/ *Nature of balances/Transactions*
43	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Efek-efek, piutang hasil investasi/ *Marketable securities, investment income receivable*
44	PT Jasamarga Bali Tol	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
45	PT Nindya Karya (Persero)	Badan usaha milik Negara *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
46	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero)	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
47	PT Indofarma (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
48	PT Adikarya Sriwijaya Perdana	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
49	PT Mesitechmitra Purnabangun-ONWJ	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
50	PT Hutama Karya (Persero)	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
51	PT Jasa Prima Logistik Bulog	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
52	PT Semen Gresik (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
53	PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
54	PT Karya Prima Usahatama OS PGN	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
55	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
56	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
57	PT Karyaputra Suryagemilang OS BI Kediri	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
58	PT Sarana Bandar Nasional	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ *Premium receivables, premium income, claim expenses*
59	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
60	Koperasi Pertamina Retail	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
61	PT KAI Commuter Jabodetabek	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ *Premium receivables, premium income, claim expenses*
62	PT Gapura Angkasa	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Pendapatan premi, beban klaim/ *Premium income, claim expenses*
63	PT Prima Karya Sarana Sejahtera OS BI Aceh	Badan usaha milik Negara/ *State-owned companies*	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ *Premium receivables, premium income, claim expenses*

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

36. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Kas dan setara kas (Catatan 5)			*Cash and cash equivalents (Notes 5)*
Bank badan usaha milik negara	423.968.116.550	27.779.445.923	*State-owned banks*
Dikendalikan oleh pemegang saham	220.061.981.104	223.003.004.161	*Controlled by shareholder*
Persentase terhadap total aset (%)	28,56%	11,40%	*Percentage to total assets (%)*
Deposito (Catatan 6)			*Deposits (Notes 6)*
Bank badan usaha milik negara	34.500.000.000	-	*State-owned banks*
Dikendalikan oleh pemegang saham	84.020.000.000	94.594.498.830	*Controlled by shareholder*
Persentase terhadap total aset (%)	5,26%	4,30%	*Percentage to total assets (%)*
Piutang premi (Catatan 7)			*Premium receivables (Notes 7)*
Badan usaha milik negara	42.771.366.305	49.570.452.064	*State-owned companies*
Dikendalikan oleh pemegang saham	9.383.759.521	37.663.772.041	*Controlled by shareholder*
Persentase terhadap total aset (%)	2,31%	3,96%	*Percentage to total assets (%)*
Reksadana (Catatan 8a)			*Mutual funds (Notes 8a)*
Badan usaha milik negara	-	5.766.525.881	*State-owned companies*
Dikendalikan oleh pemegang saham	5.369.952.122	10.092.797.414	*Controlled by shareholder*
Persentase terhadap total aset (%)	0,24%	0,72%	*Percentage to total assets (%)*
Saham (Catatan 8b)			*Shares (Notes 8b)*
Badan usaha milik negara	-	1.469.980.000	*State-owned companies*
Persentase terhadap total aset (%)	-	0,07%	*Percentage to total assets (%)*
Obligasi (Catatan 8c)			*Bonds (Notes 8c)*
Lembaga pemerintahan	307.545.300.253	305.985.039.684	*Government agency*
Badan usaha milik negara	313.000.000.000	335.000.000.000	*State-owned companies*
Dikendalikan oleh pemegang saham	60.000.000.000	50.000.000.000	*Controlled by shareholder*
Persentase terhadap total aset (%)	30,18%	31,40%	*Percentage to total assets (%)*
Surat utang jangka menengah (Catatan 8d)			*Medium term note (Notes 8d)*
Dikendalikan oleh pemegang saham	22.000.000.000	22.000.000.000	*Controlled by shareholder*
Persentase terhadap total aset (%)	0,98%	1,00%	*Percentage to total assets (%)*
Piutang lain-lain, neto			*Other receivables, net*
- Piutang *Coordination of Benefits* (Catatan 11)			*Coordination of Benefits receivables (Notes 11)*
Badan usaha milik negara	67.726.037.710	78.882.368.564	*State-owned companies*
Persentase terhadap total aset (%)	3,00%	3,59%	*Percentage to total assets (%)*
Titipan premi (Catatan 21)			*Premium income (Notes 21)*
Badan usaha milik negara	6.725.440.247	39.095.257.127	*State-owned companies*
Dikendalikan oleh pemegang saham	1.041.882.278	635.904.551	*Controlled by shareholder*
Persentase terhadap total liabilitas (%)	0,82%	4,50%	*Percentage to total liabilities (%)*
Pendapatan premi (Catatan 28)			*Premium income (Notes 28)*
Badan usaha milik negara	1.362.079.246.121	1.214.418.270.630	*State owned companies*
Persentase terhadap total pendapatan premi (%)	55,70%	51,16%	*Percentage to total premium income (%)*
Hasil investasi, neto (Catatan 29)			*Investment income, net (Notes 29)*
Badan usaha milik negara	45.969.020.823	35.880.706.782	*State owned companies*
Lembaga pemerintahan	23.712.500.016	25.170.612.406	*Government agency*
Dikendalikan oleh pemegang saham	27.835.828.545	26.076.384.469	*Controlled by shareholder*
Persentase terhadap total hasil investasi, neto (%)	69,36%	61,25%	*Percentage to total investment income, net (%)*
Beban klaim (Catatan 31)			*Claim expenses (Notes 31)*
Badan usaha milik negara	1.051.959.883.884	959.163.699.971	*State owned companies*
Persentase terhadap total beban klaim dan manfaat (%)	51,62%	49,22%	*Percentage to total claim and benefit expenses (%)*
Beban akuisisi (Catatan 33)			*Acqusition expenses (Notes 33)*
Badan usaha milik negara	5.332.281.769	6.713.228.129	*State owned companies*
Persentase terhadap total beban akuisisi, neto (%)	4,31%	6,89%	*Percentage to total acquition expenses, net (%)*

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued

	31 Desember/ *December 31,* 2020	31 Desember/ *December 31,* 2019	
Personil manajemen kunci			*Key management personnel*
Imbalan jangka pendek	48.325.126.614	47.255.739.820	*Short term benefit*
Imbalan pasca kerja	6.056.424.530	4.705.796.360	*Post employee benefits*
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi (%)	18,80%	17,71%	*Percentage to total general and administrative expenses (%)*

37. MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi menyusun kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

a. Risiko pasar

Perusahaan menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga.

37. RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose itself to a variety of financial risks: credit risk, market risk and liquidity risk. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practices.

The Company's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

Risk management is carried out under policies approved by the Directors. The Directors provide written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risks arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.

a. Market risk

The Company is exposed to market risk which is the risk that the fair value on future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market prices. Market risk arises from open positions in interest rate and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Direksi memonitor pergerakan suku bunga yang dilakukan oleh Divisi Keuangan dan Investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, Perusahaan tidak memiliki risiko perubahan arus kas yang signifikan akibat perubahan tingkat suku bunga. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku atas risiko arus kas.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pihak lawan Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang.

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Perusahaan sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada unit manajemen risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi dan kerugian yang akan dialami.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai.

Konsentrasi risiko instrumen keuangan dengan eksposur risiko kredit

37. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise. The Directors monitor the movement of the interest rate which is done by Finance and Investment Division.

As of December 31, 2020 and 2019, the Company has no significant risk of future cash flow movement due to changes of interest rate. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations of market interest rates on its cash flow risks.

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities.

Credit risk is one of the largest risk for the Company's business therefore, Management carefully manages its exposure to credit risk. The credit risk management and control is centralised in a credit risk management unit, which reports to the Directors. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring, of the associated loss.

Impairment allowances (if any) are recognized for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence of impairment.

Concentration of risks of financial instruments with credit risk exposure

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

i) Sektor geografis

Eksposur risiko kredit berdasarkan wilayah geografis tempat Perusahaan beroperasi adalah sebagai berikut:

37. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

i) Geographic sectors

Credit risk exposures based on the geographic areas where the Company's activities are undertaken, are as follows:

	31 Desember/*December 31*, 2020					
	Jawa & Bali	**Sumatera**	**Kalimantan**	**Sulawesi**	**Total**	
ASET						***ASSETS***
Kas dan setara kas	729.239.341.748	-	-	-	729.239.341.748	*Cash and cash equivalents*
Deposito	160.520.000.000	-	-	-	160.520.000.000	*Deposits*
Piutang premi, neto	138.186.943.307	1.651.286.072	306.254.380	775.293.291	140.919.777.050	*Premium receivables, net*
Efek-efek	868.429.564.907	-	-	-	868.429.564.907	*Marketable securities*
Piutang hasil investasi	9.826.355.363	-	-	-	9.826.355.363	*Investment income receivables*
Piutang lain-lain, neto	109.483.680.093	86.496.200	62.111.800	15.468.982	109.647.757.075	*Other receivables, net*
Piutang reasuransi	9.613.394.955	-	-	-	9.613.394.955	*Reinsurance receivables*
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.877.588.832	-	-	-	3.877.588.832	*Other assets - deposit and bank guarantee*
Total	**2.029.176.869.205**	**1.737.782.272**	**368.366.180**	**790.762.273**	**2.032.073.779.930**	***Total***

	31 Desember/*December 31*, 2019					
	Jawa & Bali	**Sumatera**	**Kalimantan**	**Sulawesi**	**Total**	
ASET						***ASSETS***
Kas dan setara kas	615.590.973.246	-	-	-	615.590.973.246	*Cash and cash equivalents*
Deposito	154.594.498.830	-	-	-	154.594.498.830	*Deposits*
Piutang premi, neto	208.559.077.865	1.446.551.426	144.248.830	1.070.633.610	211.220.511.731	*Premium receivables, net*
Efek-efek	885.794.034.278	-	-	-	885.794.034.278	*Marketable securities*
Piutang hasil investasi	9.636.262.843	-	-	-	9.636.262.843	*Investment income receivables*
Piutang lain-lain, neto	104.487.723.502	-	-	-	104.487.723.502	*Other receivables, net*
Piutang reasuransi	19.048.132.520	-	-	-	19.048.132.520	*Reinsurance receivables*
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.840.593.334	-	-	-	3.840.593.334	*Other assets - deposit and bank guarantee*
Total	**2.001.551.296.418**	**1.446.551.426**	**144.248.830**	**1.070.633.610**	**2.004.212.730.284**	***Total***

ii) Sektor industri

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Perusahaan setelah cadangan kerugian terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan berdasarkan sektor industri:

ii) Industry sectors

The following table presents the Company's maximum exposure after allowance for doubtful to credit risk of financial asset based on industry sector:

	31 Desember/*December 31*, 2020				
	Pemerintah/ *Government*	**Lembaga Keuangan/ *Financial Institutions***	**Lain-lain/ *Others***	***Total***	
ASET					***ASSETS***
Kas dan setara kas	-	729.239.341.748	-	729.239.341.748	*Cash and cash equivalents*
Deposito	-	160.520.000.000	-	160.520.000.000	*Deposits*
Piutang premi, neto	1.877.255.800	41.758.789.799	97.283.731.451	140.919.777.050	*Premium receivables, net*
Efek-efek	307.545.300.253	320.884.264.654	240.000.000.000	868.429.564.907	*Marketable securities*
Piutang hasil investasi	3.783.828.145	3.829.221.668	2.213.305.550	9.826.355.363	*Investment income receivables*
Piutang lain-lain, neto	-	-	109.647.757.075	109.647.757.075	*Other receivables, net*
Piutang reasuransi	-	-	9.613.394.955	9.613.394.955	*Reinsurance receivables*
Aset lain-lain – uang jaminan dan garansi bank	-	-	3.877.588.832	3.877.588.832	*Other assets – deposit and bank guarantee*
Total	**313.206.384.198**	**1.256.231.617.869**	**462.635.777.863**	**2.032.073.779.930**	***Total***

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii) Sektor industri (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

ii) Industry sectors (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2019				
	Pemerintah/ *Government*	**Lembaga Keuangan/ *Financial Institutions***	**Lain-lain/ *Others***	***Total***	
ASET					***ASSETS***
Kas dan setara kas	-	615.590.973.246	-	615.590.973.246	*Cash and cash equivalents*
Deposito	-	154.594.498.830	-	154.594.498.830	*Deposits*
Piutang premi, neto	2.475.079.100	66.078.469.824	142.666.962.807	211.220.511.731	*Premium receivables, net*
Efek-efek	305.985.039.684	330.973.712.094	248.835.282.500	885.794.034.278	*Marketable securities*
Piutang hasil investasi	3.786.866.440	3.509.859.411	2.339.536.992	9.636.262.843	*Investment income receivables*
Piutang lain-lain, neto	-	-	104.487.723.502	104.487.723.502	*Other receivables, net*
Piutang reasuransi	-	-	19.048.132.520	19.048.132.520	*Reinsurance receivables*
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	-	3.840.593.334	3.840.593.334	*Other assets - deposit and bank guarantee*
Total	**312.246.985.224**	**1.170.747.513.405**	**521.218.231.655**	**2.004.212.730.284**	***Total***

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum setelah cadangan kerugian risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

The above table represents a maximum exposure after allowance for doubtful account to the Company as of December 31, 2020 and 2019. The Directors are confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, eksposur risiko kredit atas aset keuangan sebelum cadangan kerugian berdasarkan kualitas aset keuangan terbagi atas:

iii) Credit quality of financial assets

As at December 31, 2020 and 2019, credit risk exposure relating to financial assets before allowance for doubtful accounts based on quality of financial assets are divided as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2020						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***			**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
		1 - 6 bulan/ *months*	**6 - 12 bulan/ *Months***	**Lebih dari 1 tahun/ *Over than 1 year***			
ASET							***ASSETS***
Kas dan setara kas	729.239.341.748	-	-	-	-	729.239.341.748	*Cash and cash equivalents*
Deposito	160.520.000.000	-	-	-	-	160.520.000.000	*Deposits*
Piutang premi	39.892.528.686	84.715.438.635	16.311.809.729	-	20.729.816.704	140.919.777.050	*Premium receivables*
Efek-efek	868.429.564.907	-	-	-	-	868.429.564.907	*Marketable securities*
Piutang hasil investasi	9.826.355.363	-	-	-	-	9.826.355.363	*Investment income receivables*
Piutang lain-lain	109.647.757.075	-	-	-	14.311.456.734	109.647.757.075	*Other receivables*
Piutang reasuransi	9.613.394.955	-	-	-	-	9.613.394.955	*Reinsurance receivables*
Aset lain-lain – uang jaminan dan garansi bank	3.877.588.832	-	-	-	-	3.877.588.832	*Other assets – deposit and bank guarantee*
Total aset	**1.931.046.531.566**	**84.715.438.635**	**16.311.809.729**	**-**	**35.041.273.438**	**2.032.073.779.930**	***Total assets***

	31 Desember/*December 31,* 2019						
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ *Neither past due nor impaired*	**Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ *Past due but not impaired***			**Mengalami penurunan nilai/ *Impaired***	**Nilai tercatat/ *Carrying value***	
		1 - 6 bulan/ *months*	**6 - 12 bulan/ *Months***	**Lebih dari 1 tahun/ *Over than 1 year***			
ASET							***ASSETS***
Kas dan setara kas	615.590.973.246	-	-	-	-	615.590.973.246	*Cash and cash equivalents*
Deposito	154.594.498.830	-	-	-	-	154.594.498.830	*Deposits*
Piutang premi	130.296.252.263	73.962.189.417	6.962.070.051	-	20.536.685.411	211.220.511.731	*Premium receivables*
Efek-efek	885.794.034.278	-	-	-	-	885.794.034.278	*Marketable securities*
Piutang hasil investasi	9.636.262.843	-	-	-	-	9.636.262.843	*Investment income receivables*
Piutang lain-lain	104.487.723.502	-	-	-	10.729.082.679	104.487.723.502	*Other receivables*
Piutang reasuransi	19.048.132.520	-	-	-	-	19.048.132.520	*Reinsurance receivables*
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.840.593.334	-	-	-	-	3.840.593.334	*Other assets - deposit and bank guarantee*
Total aset	**1.923.288.470.816**	**73.962.189.417**	**6.962.070.051**	**-**	**31.265.768.090**	**2.004.212.730.284**	***Total assets***

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak lain pada saat jatuh tempo. Hal ini dapat timbul ketika dana internal tidak cukup untuk memenuhi liabilitas arus kas keluar dan Perusahaan tidak dapat memperoleh pendanaan pada tingkat suku bunga pasar atau melikuidasi aset sebesar nilai wajar yang mengakibatkan likuidasi paksa atas aset pada harga yang lebih rendah.

Posisi likuiditas Perusahaan dimonitor untuk mematuhi peraturan dan persyaratan internal yang dikombinasikan dengan analisa perbedaan jatuh tempo. Perusahaan juga berusaha untuk menyesuaikan, sedapat mungkin, jangka waktu investasi aset keuangan dengan jangka waktu polis asuransi yang diterbitkan atau klaim yang akan dibayarkan.

Pelaporan jatuh tempo didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai tanggal kontraktual. Jika terdapat keperluan likuiditas, portofolio diperdagangkan dan aset likuid lainnya dapat dicairkan.

Manajemen memonitor secara berkala perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas yang dimiliki Perusahaan.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dengan metode diskonto sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar:

37. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations to counterparties when falling due. This can arise when internal funds are insufficient to meet cash outflow obligations and where the Company is unable to obtain funding at market rates or liquidate assets at fair value resulting in the forced liquidation of assets at depressed prices.

The Company's liquidity position is monitored in compliance with regulatory and internal requirements in combination with maturity gap analysis. The Company also seeks to match, to the extent possible and appropriate, the duration of its investment assets with the duration of insurance policies issued or claims to be paid.

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. If the Company encounters liquidity needs, trading portfolio of marketable securities and other liquid assets could be liquidated.

Management monitor maturity gap between assets and liabilities owned by the Company in regular basis.

The maturity tables below provide information about the remaining maturities on a contractual basis within which, financial assets and liabilities with discounted method, are converted into cash in or out flows:

	31 Desember/*December 31*, 2020						
	Kurang dari satu bulan/ ***Less than one month***	**1 - 6 bulan/** ***months***	**6 - 12 bulan/** ***months***	**Lebih dari 1 tahun/** ***Over than 1 year***	**Tidak Mempunyai kontrak jatuh tempo/*No contractual maturity***	**Nilai tercatat/** ***Carrying value***	
ASET							***ASSETS***
Kas dan setara kas	437.350.000.000	270.450.000.000	-	-	21.439.341.748	729.239.341.748	*Cash and cash equivalents*
Deposito	-	130.670.000.000	29.850.000.000	-	-	160.520.000.000	*Deposits*
Piutang premi, neto	39.892.528.686	84.715.438.635	16.311.809.729	-	-	140.919.777.050	*Premium receivables, net*
Efek-efek	-	50.000.000.000	-	697.545.300.260	120.884.264.647	868.429.564.907	*Marketable securities*
Piutang hasil investasi	9.826.355.363	-	-	-	-	9.826.355.363	*Investment income receivables*
Piutang lain-lain, neto	109.647.757.075	-	-	-	-	109.647.757.075	*Other receivables, net*
Piutang reasuransi	-	9.613.394.955	-	-	-	9.613.394.955	*Reinsurance receivables*
Aset lain-lain – uang jaminan dan garansi bank	-	-	-	-	3.877.588.832	3.877.588.832	*Other assets – deposit and bank guarantee*
Total aset	**596.716.641.124**	**545.448.833.590**	**46.161.809.729**	**697.545.300.260**	**146.201.195.227**	**2.032.073.779.930**	***Total assets***
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Akrual dan utang lain-lain	86.355.588.636	-	-	-	-	86.355.588.636	*Accrual and other payables*
Liabilitas sewa	5.743.731.424	5.083.439.149	2.369.642.006	19.418.841.481	-	32.615.654.060	*Lease liabilities*
Utang komisi dan biaya akuisisi	22.366.185.535	-	-	-	-	22.366.185.535	*Commissions and acquisition expenses payable*
Utang klaim	5.721.921.883	-	-	-	-	5.721.921.883	*Claim payables*
Total liabilitas	**120.187.427.478**	**5.083.439.149**	**2.369.642.006**	**19.418.841.481**	**-**	**147.059.350.114**	***Total liabilities***
Total perbedaan jatuh tempo	**476.529.213.646**	**540.365.394.441**	**43.792.167.723**	**678.126.458.779**	**146.201.195.227**	**1.885.014.429.816**	***Total maturity gap***

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dengan metode diskonto sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar: (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The maturity tables below provide information about the remaining maturities on a contractual basis within which, financial assets and liabilities with discounted method, are converted into cash in or out flows: (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2019						
	Kurang dari satu bulan/ *Less than one month*	1 - 6 bulan/ *months*	6 - 12 bulan/ *months*	Lebih dari 1 tahun/ *Over than 1 year*	Tidak Mempunyai kontrak jatuh tempo/*No contractual maturity*	Nilai tercatat/ *Carrying value*	
ASET							***ASSETS***
Kas dan setara kas	60.440.000.000	542.850.000.000	-	-	12.300.973.246	615.590.973.246	*Cash and cash equivalents*
Deposito	124.600.000.000	11.824.498.830	3.170.000.000	15.000.000.000	-	154.594.498.830	*Deposits*
Piutang premi, neto	130.296.252.263	73.962.189.417	6.962.070.051	-	-	211.220.511.731	*Premium receivables, net*
Efek-efek	-	22.000.000.000	-	735.985.039.684	127.808.994.594	885.794.034.278	*Marketable securities*
Piutang hasil investasi	9.636.262.843	-	-	-	-	9.636.262.843	*Investment income receivables*
Piutang lain-lain, neto	104.487.723.502	-	-	-	-	104.487.723.502	*Other receivables, net*
Piutang reasuransi	-	19.048.132.520	-	-	-	19.048.132.520	*Reinsurance receivables*
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	-	-	-	3.840.593.334	3.840.593.334	*Other assets - deposit and bank guarantee*
Total aset	**429.460.238.608**	**669.684.820.767**	**10.132.070.051**	**750.985.039.684**	**143.950.561.174**	**2.004.212.730.284**	***Total assets***
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Akrual dan utang lain-lain	57.951.495.155	-	-	-	-	57.951.495.155	*Accrual and other payables*
Utang komisi dan biaya akuisisi	12.725.796.148	-	-	-	-	12.725.796.148	*Commissions and acquisition expenses payable*
Utang klaim	1.664.739.797	-	-	-	-	1.664.739.797	*Claim payables*
Total liabilitas	**72.342.031.100**	**-**	**-**	**-**	**-**	**72.342.031.100**	***Total liabilities***
Total perbedaan jatuh tempo	**357.118.207.508**	**669.684.820.767**	**10.132.070.051**	**750.985.039.684**	**143.950.561.174**	**1.931.870.699.184**	***Total maturity gap***

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, semua liabilitas keuangan Perusahaan, tidak termasuk liabilitas asuransi, merupakan liabilitas jangka pendek yang tidak memiliki tingkat suku bunga.

As of December 31, 2020 and 2019, all the Company's financial liabilities, which exclude insurance liabilities, were short-term liabilities that are non-interest bearing.

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat dan nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

d. Fair value of financial instruments

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying value and fair value of the financial assets and liabilities are as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2020						
	Dimiliki hingga Jatuh tempo/ *Held-to-maturity*	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables*	Diperdagangkan/ *For trading*	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ *Other amortised cost*	Total nilai tercatat/ *Total carrying amount*	Nilai wajar/ *Fair value*	
ASET							***ASSETS***
Kas dan setara kas	-	729.239.341.748	-	-	729.239.341.748	729.239.341.748	*Cash and cash equivalents*
Deposito	-	160.520.000.000	-	-	160.520.000.000	160.520.000.000	*Deposits*
Piutang premi, neto	-	140.919.777.050	-	-	140.919.777.050	140.919.777.050	*Premium receivables, net*
Efek-efek	747.545.300.253	-	120.884.264.654	-	868.429.564.907	907.580.182.082	*Marketable securities*
Piutang hasil investasi	-	9.826.355.363	-	-	9.826.355.363	9.826.355.363	*Investment income receivables*
Piutang lain-lain, neto	-	109.647.757.075	-	-	109.647.757.075	109.647.757.075	*Other receivables, net*
Piutang reasuransi	-	9.613.394.955	-	-	9.613.394.955	9.613.394.955	*Reinsurance receivables*
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	3.877.588.832	-	-	3.877.588.832	3.877.588.832	*Other assets - deposit and bank guarantee*
Total aset	**747.545.300.253**	**1.163.644.215.023**	**120.884.264.654**		**2.032.073.779.930**	**2.071.224.397.105**	***Total assets***
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Akrual dan utang lain-lain	-	-	-	86.355.588.636	86.355.588.636	86.355.588.636	*Accrual and other payables*
Liabilitas sewa	-	-	-	32.615.654.060	32.615.654.060	32.615.654.060	*Lease liabilities*
Utang komisi dan biaya akuisisi	-	-	-	22.366.185.535	22.366.185.535	22.366.185.535	*Commissions and acquisition expenses payable*
Utang klaim	-	-	-	5.721.921.883	5.721.921.883	5.721.921.883	*Claim payables*
Total liabilitas	**-**	**-**	**-**	**147.059.350.114**	**147.059.350.114**	**147.059.350.114**	***Total liabilities***

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019, nilai tercatat dan nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value of financial instruments (continued)

As of December 31, 2020 and 2019, the carrying value and fair value of the financial assets and liabilities are as follows: (continued)

	31 Desember/*December 31,* 2019						
	Dimiliki hingga Jatuh tempo/ *Held-to-maturity*	**Pinjaman yang diberikan dan piutang/ *Loans and receivables***	**Diperdagangkan/ *For trading***	**Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ *Other amortised cost***	**Total nilai tercatat/ *Total carrying amount***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
ASET							***ASSETS***
Kas dan setara kas	-	615.590.973.246	-	-	615.590.973.246	615.590.973.246	*Cash and cash equivalents*
Deposito	-	154.594.498.830	-	-	154.594.498.830	154.594.498.830	*Deposits*
Piutang premi, neto	-	211.220.511.731	-	-	211.220.511.731	211.220.511.731	*Premium receivables, net*
Efek-efek	757.985.039.684	-	127.808.994.594	-	885.794.034.278	898.641.078.810	*Marketable securities*
Piutang hasil investasi	-	9.636.262.843	-	-	9.636.262.843	9.636.262.843	*Investment income receivables*
Piutang lain-lain, neto	-	104.487.723.502	-	-	104.487.723.502	104.487.723.502	*Other receivables, net*
Piutang reasuransi	-	19.048.132.520	-	-	19.048.132.520	19.048.132.520	*Reinsurance receivables*
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	3.840.593.334	-	-	3.840.593.334	3.840.593.334	*Other assets - deposit and bank guarantee*
Total aset	**757.985.039.684**	**1.118.418.696.006**	**127.808.994.594**	**-**	**2.004.212.730.284**	**2.017.059.774.816**	***Total assets***
LIABILITAS							***LIABILITIES***
Akrual dan utang lain-lain	-	-	-	57.951.495.155	57.951.495.155	57.951.495.155	*Accrual and other payables*
Utang komisi dan biaya akuisisi	-	-	-	12.725.796.148	12.725.796.148	12.725.796.148	*Commissions and acquisition expenses payable*
Utang klaim	-	-	-	1.664.739.797	1.664.739.797	1.664.739.797	*Claim payables*
Total liabilitas	**-**	**-**	**-**	**72.342.031.100**	**72.342.031.100**	**72.342.031.100**	***Total liabilities***

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

The following table show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

	31 Desember/*December 31,* 2020					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset						***Assets***
Reksadana yang diperdagangkan	120.884.264.654	-	120.884.264.654	-	120.884.264.654	*Mutual funds held-for-trading*
Obligasi dimiliki hingga - jatuh tempo	720.545.300.253	-	759.726.341.428	-	759.726.341.428	*Held-to-maturity bonds*
Surat utang jangka menengah	22.000.000.000	-	21.549.000.000	-	21.549.000.000	*Held-to-maturity medium term note*
Reksa dana dimiliki hingga jatuh tempo	5.000.000.000	-	5.420.576.000	-	5.420.576.000	*Held-to-maturity mutual funds*
	868.429.564.907	**-**	**907.580.182.082**	**-**	**907.580.182.082**	

	31 Desember/*December 31,* 2019					
	Nilai tercatat/ *Carrying value*	**Tingkat 1/ *Level 1***	**Tingkat 2/ *Level 2***	**Tingkat 3/ *Level 3***	**Nilai wajar/ *Fair value***	
Aset						***Assets***
Reksadana yang diperdagangkan	125.377.132.094	-	125.377.132.094	-	125.377.132.094	*Mutual funds held-for-trading*
Obligasi dimiliki hingga - jatuh tempo	730.985.039.684	-	743.820.889.716	-	743.820.889.716	*Held-to-maturity bonds*
Surat utang jangka menengah	22.000.000.000	-	22.000.000.000	-	22.000.000.000	*Held-to-maturity medium term note*
Reksa dana dimiliki hingga jatuh tempo	5.000.000.000	-	5.011.194.500	-	5.011.194.500	*Held-to-maturity mutual funds*
Saham	2.431.862.500	2.431.862.500	-	-	2.431.862.500	*Shares*
	885.794.034.278	**2.431.862.500**	**896.209.216.310**	**-**	**898.641.078.810**	

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2020 dan 2019 atas perubahan harga pasar:

37. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Fair value of financial instruments (continued)

The table below shows the sensitivity of company's unrealized gains (loss) on fair value through profit or loss marketable securities to movement of market value on December 31, 2020 and 2019:

	Pengaruh harga pasar terhadap keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi/ *Market value impact to unrealized gains (loss) on fair value through profit and loss*		
	Peningkatan/ *Increase by* 1%	**Penurunan/ *Decrease by* 1%**	
31 Desember 2020	124.870.479	(124.870.479)	*December 31, 2020*
31 Desember 2019	59.900.360	(59.900.360)	*December 31, 2019*

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan serta seluruh posisi yang konstan hingga jatuh tempo.

The projection assumes that all other variables are held constant, it also assumes a constant reporting date and all positions until the maturity date.

e. Risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi liabilitas.

Perusahaan juga memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan POJK No. 71/POJK.05/2016 tertanggal 23 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%.

e. Capital risk

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce liabilities.

The Company also monitors solvency ratio which is calculated in accordance with POJK No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016 regarding The Financial Soundness of The Insurance Company and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%.

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penyebaran virus Covid-19

Penyebaran virus Covid-19 telah berdampak terhadap ekonomi secara keseluruhan, sektor riil, sektor keuangan, termasuk pada operasi Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, pandemi Covid-19 telah mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi negatif, pelemahan konsumsi masyarakat akibat melemahnya daya beli masyarakat, penurunan nilai investasi, perlambatan ekspor akibat melemahnya permintaan global dan penurunan impor. Krisis akibat Covid-19 juga telah menjadi faktor pendorong depresiasi nilai tukar, penurunan kinerja pasar modal, dan perlambatan kinerja industri.

Sektor asuransi termasuk asuransi kesehatan juga terdampak atas pendemi Covid-19, antara lain mengalami penurunan pendapatan premi dan kenaikan beban klaim.

Untuk mengatasi tantangan di atas, manajemen Perusahaan telah dan berencana melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menerapkan kebijakan di mana kesehatan karyawan adalah prioritas utama dan membentuk Tim Penanganan Covid-19 dan Tim Pengawas Pelaksanaan Protokol *New Normal* yang memastikan kebijakan pemerintah dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan yang dianjurkan, melakukan pendampingan dan memberikan dukungan kepada karyawan terpapar virus Covid-19.

2. Manajemen menerapkan kebijakan *split operations* pada bulan Maret 2020, yang kemudian dilanjutkan dengan *Work from Home* (WFH) dengan kapasitas yang dianjurkan pemerintah dan yang didukung oleh tersedianya infrastruktur yang memadai.

3. Inisiatif digitalisasi dan otomasi terkait pengembangan usaha maupun efisiensi operasional terus dilanjutkan sekalipun karyawan bekerja dari rumah (WFH). Inisiatif ini termasuk pengembangan produk baru dan kerjasama baru untuk memberikan pelayanan secara *online*, pemanfaatan sistem untuk mengelola dan akseptasi risiko yang lebih baik, pengembangan konsolidasi proses administrasi klaim kesehatan, dan pengembangan Mandiri Inhealth *contact center.*

4. Memastikan pelayanan terhadap pemegang polis dan pemangku kepentingan lain tetap terlaksana dengan baik dengan memanfaatkan sarana yang tersedia seperti *call center*, dan menjaga pelaporan ke *regulator* tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

The outbreak of Covid-19 virus

The outbreak of Covid-19 virus has an impact on the economy as a whole, the real sector, the financial sector, including the Company's operations. As of the date of completion of this financial report, Covid-19 pandemic has driven negative economic growth, weakening public consumption due to weakening public purchasing power, decreased investment value, slowing exports due to weakening global demand and lower imports. The crisis due to Covid-19 has also been a driving factor for exchange rate depreciation, a decline in capital market performance, and a slowdown in industrial performance.

The insurance sector including health also impacted by Covid-19 pandemic, among others decline in premium income and increase in claim expenses.

To resolve the above challenges, the Company's management has and plans to do the following:

1. *Apply policies with employee health is a top priority and form a Covid-19 Management Team ("Tim Penanganan Covid-19") and a New Normal Protocal Implementation Team ("Tim Pengawas Pelaksanaan Protokol New Normal") to ensure government policies are implemented based on recommended health protocols, provide assistance and provide support to employees exposed to the Covid-19 virus.*

2. *Management implemented a split operations policy in March 2020, which was then followed by Work from Home (WFH) with the capacity as recommended by the government and supported by the availability of adequate infrastructure.*

3. *Digitalization and automation initiatives related to business development and operational efficiency will continue while employees work from home (WFH). These initiatives include the development of new products and new collaborations to provide online services, the utilization of systems to manage and accept the risks, development of a consolidated health claims administration process, and development of the Mandiri Inhealth contact center.*

4. *Ensure that services to policyholders and other stakeholders are carried out properly by utilizing available facilities such as in call center, and maintaining compliance reporting to regulators in accordance with applicable regulations.*

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penyebaran virus Covid-19 (lanjutan)

Untuk mengatasi tantangan di atas, manajemen Perusahaan telah dan berencana melakukan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

5. Melakukan *financial risk stress test* untuk melihat tingkat risiko kondisi keuangan Perusahaan dengan menggunakan skenario *worst, severe* dan *extremely severe,* sekaligus menetapkan dan menjalankan *contigency plan*.

6. Melakukan peninjauan *Business Impact Analysis* (BIA) untuk menyiapkan rencana mitigasi selama masa pandemi Covid-19 dan saat *recovery (New Normal)* dalam rangka memastikan keberlangsungan usaha Perusahaan.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

The outbreak of Covid-19 virus (continued)

To resolve the above challenges, the Company's management has and plans to do the following: (continued)

5. Conduct financial risk stress tests to identify the Company's financial condition's risk level using the worst, severe and extremely severe scenarios, including establishing and implementing a contingency plan.

6. Review Business Impact Analysis (BIA) to prepare a mitigation plan during the Covid-19 pandemic and recovery (New Normal) to ensure the Company's business continuity.

38. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

Risiko utama dalam kontrak asuransi adalah kemungkinan atas terjadinya kondisi yang diasuransikan dan ketidakpastian jumlah atas klaim. Secara sifat kontrak asuransi, risiko tersebut adalah acak, sehingga tidak dapat diperkirakan.

Risiko utama lainnya yang dihadapi Perusahaan atas kontrak asuransi adalah pembayaran aktual klaim dan manfaat yang melebihi jumlah tercatat dari liabilitas asuransi. Risiko tersebut dikelola dengan pembentukan kebijakan *pricing underwriting*, termasuk memperoleh reasuransi yang memadai, serta pembentukan cadangan liabilitas asuransi yang memadai.

Strategi *underwriting* adalah untuk memastikan risiko *underwriting* yang diterima telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan level manfaat yang diasuransikan.

Perusahaan juga secara reguler melakukan *review* terhadap kecukupan liabilitas asuransi.

Konsentrasi risiko dapat timbul dimana kondisi atau serangkaian kondisi dapat mempengaruhi secara signifikan liabilitas asuransi Perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari satu kontrak asuransi atau melalui sejumlah kecil dari kontrak yang terkait, dan berhubungan dengan kondisi dimana liabilitas yang signifikan dapat timbul.

Hanya reasuradur yang memenuhi risiko kredit minimal yang dipertimbangkan ketika memutuskan reasuradur yang akan mereasuransikan risiko Perusahaan.

38. INSURANCE RISK MANAGEMENT

Key risks of insurance contract are the possibility that the insured event occurs and the uncertainty of the claim amount. By the nature of an insurance contract, the risk is random and therefore unpredictable.

The other key risks that the Company faces from its insurance contracts are that the actual claims and benefit payments exceed the carrying amount of the insurance liabilities. Such risks are managed by adherence to established underwriting guidelines pricing and including seeking the appropriate reinsurance covers, as well as providing a sufficient insurance liabilities reserves.

The underwriting strategy is intended to ensure that underwriting risks are well diversified in terms of type of risk and the level of insured benefits.

The Company also regularly reviews the adequacy of insurance liability.

Concentration of risk may arise where a particular event or series of events could significantly impact the Company's insurance liabilities. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through small number of related contracts, and related to the circumstances where significant liabilities could arise.

Only reinsurer who meets a minimum credit risk is considered to reinsure the Company's risk.

38. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk:

38. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

The table below sets out the concentration of insurance contract liabilities by type of product:

	31 Desember/*December 31,* 2020			
	Liabilitas bruto/ *Gross liabilities*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Liabilitas neto/ *Net liabilities***	
Asuransi Kesehatan				***Health Insurance***
InHealth Managed Care	296.687.424.051	5.967.011.170	290.720.412.881	*InHealth Managed Care*
InHealth Indemnity	223.465.754.571	26.856.459.550	196.609.295.021	*InHealth Indemnity*
Asuransi Jiwa				***Life Insurance***
InHealth Credit Life	140.564.464.651	47.351.584.091	93.212.880.560	*InHealth Credit Life*
InHealth Endowment	47.091.850.302	13.756.497	47.078.093.805	*InHealth Endowment*
InHealth Group Term Life	4.137.363.031	348.952.805	3.788.410.226	*InHealth Group Term Life*
InHealth Group Personal Accident	717.380.886	-	717.380.886	*InHealth Group Personal Accident*
Inhealth Hospital Cash Plan	360.830.932	6.639.955	354.190.977	*Inhealth Hospital Cash Plan*
Mandiri Inhealth Life Protection	89.889.660	9.230.075	80.659.585	*Mandiri Inhealth Life Protection*
Mandiri Inhealth Accident Protection	67.943.318	3.411.191	64.532.127	*Mandiri Inhealth Accident Protection*
Total	**713.182.901.402**	**80.557.045.334**	**632.625.856.068**	***Total***

	31 Desember/*December 31,* 2019			
	Liabilitas bruto/ *Gross liabilities*	**Aset reasuransi/ *Reinsurance assets***	**Liabilitas neto/ *Net liabilities***	
Asuransi Kesehatan				***Health Insurance***
InHealth Managed Care	273.646.467.476	2.031.860.763	271.614.606.713	*InHealth Managed Care*
InHealth Indemnity	261.944.102.704	31.112.113.282	230.831.989.422	*InHealth Indemnity*
Asuransi Jiwa				***Life Insurance***
InHealth Credit Life	160.303.033.715	52.775.879.088	107.527.154.627	*InHealth Credit Life*
InHealth Endowment	33.216.527.351	-	33.216.527.351	*InHealth Endowment*
InHealth Group Term Life	3.612.895.769	313.230.673	3.299.665.096	*InHealth Group Term Life*
InHealth Personal Accident	645.455.186	2.117.522	643.337.664	*InHealth Personal Accident*
Mandiri Inhealth Life Protection	13.792.049	753.819	13.038.230	*Mandiri Inhealth Life Protection*
Inhealth Hospital Cash Plan	13.175.000	1.246.493	11.928.507	*Inhealth Hospital Cash Plan*
Mandiri Inhealth Accident Protection	10.168.778	963.172	9.205.606	*Mandiri Inhealth Accident Protection*
Mandiri Inhealth Hospital Cash Plan	4.730.292	-	4.730.292	*Mandiri Inhealth Hospital Cash Plan*
Total	**733.410.348.320**	**86.238.164.812**	**647.172.183.508**	***Total***

Analisa sensitivitas

Analisis berikut ini dilakukan untuk memperkirakan dampak dari perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama, dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, terhadap laba rugi (tidak diaudit). Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan laba rugi sesungguhnya, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi. Asumsi harus diubah secara individual (tidak diaudit).

Sensitivity analysis

The following analysis is performed for estimating the impact of the possible movements in key assumptions, with all other assumptions held constant, to the profit or loss (unaudited). The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate profit and loss, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions. The assumptions had to be changed on an individual basis (unaudited).

	Perubahan asumsi/ *Change in assumptions*	**Dampak terhadap laba sebelum pajak/ *Impact on profit before tax***		
		2020	**2019**	
Kenaikan tingkat diskonto	250bps	12.763.213.382	11.301.669.444	*Increment of discount rate*
Penurunan tingkat diskonto	250bps	(10.220.879.527)	(9.898.561.234)	*Decrement of discount rate*

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

a. Pada tanggal 1 April 2016 telah ditandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruangan tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 19, 20 dan 21, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 3.292 m^2. Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 April 2016 sampai dengan 31 Maret 2023.

b. Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama koordinasi manfaat dengan BPJS Kesehatan (sebelumnya PT Askes (Persero)). Adapun tujuan dilaksanakan kerjasama tersebut adalah untuk memberikan tambahan manfaat pelayanan kesehatan non medis dari yang telah diperoleh peserta BPJS dengan membeli produk *Managed Care*. Perjanjian tersebut berlaku hingga 28 Januari 2022.

c. Perusahaan mempunyai perjanjian reasuransi dengan beberapa perusahaan reasuransi di dalam negeri. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membayar porsi tertentu dari premi kepada reasuradur sehubungan dengan semua risiko yang diserahkan.

d. Pada tanggal 15 September 2017, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengadaan Jasa Layanan Third Party Administration (TPA) dan *Call Center* bagi peserta Produk Indemnity antara PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dengan PT Aplikanusa Lintasarta. Perjanjian pengadaan jasa tersebut berjangka waktu 3 tahun, dari tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2020. Perusahaan telah mengakhiri perjanjian ini dengan mendatangani Berita Acara Kesepakatan pada tanggal 27 November 2019. Pelayanan administrasi klaim telah berakhir pada 29 Februari 2020.

e. Pada tanggal 1 Februari 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruangan tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 544 m^2. Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 31 Januari 2024.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has entered into the following significant agreements:

a. On April 1, 2016 the office space lease agreement has been signed between the Company as tenants with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The building is located at Menara Palma Building 19th, 20th, and 21st floor Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, South Jakarta 12950 with size of 3,292 m^2. The lease agreement has a term of 7 years, from the date of April 1, 2016 to March 31, 2023.

b. The Company has signed a coordination of benefit agreement with BPJS Kesehatan (formerly PT Askes (Persero)). The cooperation is to provide additional benefits of non-medical heatlh care services for BPJS member by buying Managed Care product. The agreement is valid until January 28, 2022.

c. The Company has reinsurance agreements with several local reinsurance companies. Based on the agreement, the Company pays a certain portion of premiums to reinsurers in respect of all risks submitted.

d. On September 15, 2017, the Company has signed an agreement for Third Party Administration Service (TPA) and Call Center Service for Indemnity Product participants, between PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and PT Aplikanusa Lintasarta. The service agreement has a term of 3 years, from the date of October 1, 2017 to September 30, 2020. The Company has terminated this agreement by signed the Minutes of Agreement dated November 27, 2019. The claim administration service has completely ended on February 29, 2020.

e. On February 1, 2017, an office lease agreement has been signed between the Company as the tenant with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The room is located in Menara Palma Building 5th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X2 Kav. 6, South Jakarta 12950 with an area of 544 m^2. The lease term is 7 years, from February 1, 2017 up to January 31, 2024.

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut: (lanjutan)

f. Pada tanggal 1 Februari 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruangan tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 6, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 1.153 m^2. Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan 28 Februari 2025.

g. Pada tanggal 30 Juli 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian implementasi sistem akuntansi, Infor Sunsystems, antara Perusahaan selaku penerima lisensi dengan PT Supersoft Sistemindo sebagai pemberi lisensi. Perjanjian proyek tersebut mulai berlaku 31 Juli 2018 sampai dengan 1 Januari 2019, dengan perpanjangan pemeliharaan dari 31 Juli 2019 sampai dengan 30 Juli 2022.

h. Pada tanggal 24 Februari 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruangan tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 7, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 425 m^2. Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2025.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company has entered into the following significant agreements: (continued)

f. On February 1, 2018, an office lease agreement has been signed between the Company as the tenant with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The room is located in Menara Palma Building 6th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X2 Kav. 6, South Jakarta 12950 with an area of 1,153 m^2. The lease term is 7 years, from March 1, 2018 up to February 28, 2025.

g. On July 30, 2018, the Company has signed implementation of accounting information system agreement, Infor Sunsystems, between the Company as the licensee and PT Supersoft Sistemindo as the licensor. The project agreement is effectively started from July 31, 2018 up to January 1, 2019, with maintenance renewal from July 31, 2019 up to July 30, 2022.

h. On February 24, 2020, an office lease agreement has been signed between the Company as the tenant with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The room is located in Menara Palma Building 7th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X2 Kav. 6, South Jakarta 12950 with an area of 425 m^2. The lease term is 7 years, from April 1, 2020 up to March 31, 2025.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020:

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021:

a. PSAK No. 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

Amandemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB) which are not yet effective for the Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2020:

Effective on or after January 1, 2021:

a. SFAS No. 22 (2019 Amendment): Business Combinations: Definition of Business.

The amendment to SFAS No. 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021: (lanjutan)

a. PSAK No. 22 (Amendemen 2019): Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis. (lanjutan)

Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua *input* dan proses yang diperlukan untuk menciptakan *output*.

b. Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (*pre-replacement issues*)
   Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS No. 9, IAS No. 39 and IFRS No. 7* pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2021: (continued)

a. SFAS No. 22 (2019 Amendment): Business Combinations: Definition of Business. (continued)

Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

b. Amendments to SFAS No. 71: Financial Instruments, Amendments to SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to SFAS No. 62: Insurance Contracts and Amendments to SFAS No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2.

Amendments to SFAS No. 71, Amendments to SFAS No. 55, Amendments to SFAS No. 60, Amendments to SFAS No. 62 and Amendments to SFAS No. 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

1. Stage 1 (pre-replacement issues)
   Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS No. 9, IAS No. 39 and IFRS No. 7 in 2019 which have been adopted and ratified by IASB IAI to become Amendments to SFAS No. 71: Financial Instruments , Amendments to SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021: (lanjutan)

b. Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2. (lanjutan)

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu: (lanjutan)

2. Tahap 2 (*replacement issues*)
Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2021: (continued)

b. Amendments to SFAS No. 71: Financial Instruments, Amendments to SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to SFAS No. 62: Insurance Contracts and Amendments to SFAS No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2. (continued)

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely: (continued)

2. Stage 1 (pre-replacement issues)
Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

These amendments amend the requirements of SFAS No. 71: Financial Instruments, SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures, SFAS No. 62: Insurance Contracts and SFAS No. 73: Leases related to:

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *hedge accounting; and*
- *disclosure.*

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021: (lanjutan)

c. PSAK No. 112: Akuntansi Wakaf, efektif 1 Januari 2021, dan penerapan lebih awal diizinkan.

PSAK ini mengatur perlakuan akuntansi wakaf dari donor korporasi kepada penerima individu dan korporasi.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022:

a. Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.

Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:
- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjesi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

b. Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2021: (continued)

c. SFAS No. 112: Accounting for Wakaf (Endowments) effective January 1, 2021, and earlier application is permitted.

This SFAS regulates the accounting treatment for wakaf (endowments) from corporate donor to individual and corporate recipient.

Effective on or after January 1, 2022:

a. Amendments to SFAS No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks.

The amendments to SFAS No. 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between SFAS No. 22, SFAS No. 57, SFAS No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to SFAS No. 22:
- *Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS No. 57 or IFAS No. 30" stated in paragraphs 21A-21C.*
- *Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.*
- *Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.*

The amendments to SFAS No. 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

b. Amendments to SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022: (lanjutan)

b. Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak. (lanjutan)

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

c. Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian "10 per sen" untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Amandemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Perusahaan akan menerapkan amandemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2022: (continued)

b. Amendments to SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs. (continued)

The amendments to SFAS No. 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments to SFAS No. 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

c. 2020 Annual Adjustments – SFAS No. 71: Financial Instruments - Fees in the "10 per cent" test for derecognition of financial liabilities.

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other's behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2022 with earlier adoption permitted. The Company will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2023:

a. Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2021, dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amandemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amandemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian;
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya; dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025:

a. PSAK 74: Kontrak Asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Tanggal efektif penerapan PSAK No. 74 telah memperhitungkan usulan yang diterima DSAK IAI dari asosiasi perusahaan asuransi untuk memberikan jangka waktu persiapan yang cukup bagi industri asuransi untuk menerapkan PSAK No. 74.

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari Kontrak Asuransi IFRS 17 yang berlaku efektif secara internasional pada tanggal 1 Januari 2023. PSAK No. 74 memuat relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amandemen IFRS 17 yang antara lain memberikan tambahan ruang lingkup pengecualian, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2023:

a. Amendments to SFAS No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- *What is meant by a right to defer settlement;*
- *That a right to defer must exist at the end of the reporting period;*
- *That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and*
- *That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.*

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

Effective on or after January 1, 2025:

a. SFAS 74: Insurance Contracts, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted, but not before the entity applies SFAS 71 and SFAS 72.

The effective date of the application of SFAS No. 74 has taken into account the proposal received by IASB IAI from the insurance company association to provide a sufficient preparation period for the insurance industry to implement SFAS No. 74.

SFAS No. 74 is an adoption of the IFRS 17 Insurance Contract which will be effective internationally on January 1, 2023. SFAS No. 74 includes relaxation of several provisions as stipulated in the Amendments to IFRS 17 which among others provides additional scope exceptions, adjustments presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Efektif berlaku pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025: (lanjutan)

a. PSAK 74: Kontrak Asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72. (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 74 akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdaya banding” (sebanding) dengan industri lain seperti perbankan dan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 masih memungkinkan pelaporan yang berbeda menurut yurisdiksi/ negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dan pendapatan dari aktivitas investasi sehingga semua pemangku kepentingan dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis dan investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi. produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Setelah efektif, PSAK No. 74 akan menggantikan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK No. 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK No. 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak akuntasni, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan.

Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:
- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel);
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

Effective on or after January 1, 2025: (continued)

a. SFAS 74: Insurance Contracts, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted, but not before the entity applies SFAS 71 and SFAS 72. (continued)

The application of SFAS No. 74 will make the financial statements of insurance companies to "berdaya banding" (comparable) with other industries such as banking and other financial services due to SFAS No. 62 still allows reporting which varies by jurisdiction/ country. In addition, SFAS No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from the financial statements, including policyholders and investors, get transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for insurance protection products with investment features.

Once effective, SFAS No. 74 will replace SFAS No. 62 Insurance Contracts. SFAS No. 74 applies to all types of insurance contracts (i.e. life, non-life, direct insurance and re-insurances), regardless of the type of entities that issue them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

A few scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS No. 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in SFAS No. 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accountinga aspects.

The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:
- *A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach);*
- *A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.*

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2020 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2020 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

40. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar tersebut terhadap laporan keuangan.

40. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE (continued)

The Company is currently evaluating and has not determined the effects of these Standards on the financial statements.

41. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 18 Januari 2021.

41. ISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on January 18, 2021.

REFERENSI SILANG KRITERIA ARA 2018

Cross Reference of ARA's Criteria 2018

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
I	**UMUM** **GENERAL**		
1	Laporan tahunan disajikan dalam bahasa Indonesia yang baik dan benar dan dianjurkan menyajikan juga dalam bahasa Inggris The annual report is presented in good and correct Indonesian and also recommended in English		2
2	Laporan tahunan dicetak dengan kualitas yang baik dan menggunakan jenis dan ukuran huruf yang mudah dibaca Annual reports is printed in good quality fand use easy-to-read type and letter sizes		2
3	Laporan tahunan mencantumkan identitas perusahaan dengan jelas The annual report clearly identifies the identity of the company		
4	Nama perusahaan dan tahun annual report ditampilkan di: Name of company and year of annual report shown on:	Sampul muka; Samping; Sampul belakang; dan Setiap halaman. Front cover; Side; Back cover; and Every page.	
5	Laporan tahunan ditampilkan di website perusahaan mencakup laporan tahunan terkini dan paling kurang 4 tahun terakhir. Information on the Company Website including the latest annual report and at least for the last 4 years.		2-5
II	**IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING** **SUMMARY OF IMPORTANT FINANCIAL DATA**		
1	Informasi hasil usaha perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Information on business results of the company in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: Penjualan/pendapatan usaha; Laba (rugi): Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali; Penghasilan komprehensif periode berjalan: Diatribusikan kepada pemilik entitas induk; Diatribusikan kepada kepentingan nonpengendali. Laba (rugi) per saham. Catatan: Apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak, perusahaan menyajikan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif periode berjalan secara total. Information includes among others: Sales/operating revenues; Profit and loss): Attributed to the owner of the parent; Attributed to non-controlling interests; Comprehensive income for the current period: Attributed to the owner of the parent; Attributed to non-controlling interests; Earnings (loss) per share. Note: If the company does not have a subsidiary, the company presents the total current profit (loss) and total income for the current year.	18-21

	Kriteria Criteria	**Penjelasan** Explanation	**Halaman** Pages
2	Informasi posisi keuangan perusahaan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Company's financial position information in the form of comparison for 3 (three) financial years, or since starting business if the Company's business activities are less than 3 (three) years	Informasi memuat antara lain: Jumlah investasi pada entitas asosiasi; Jumlah aset; Jumlah liabilitas; dan Jumlah ekuitas. Information includes among others: Amount of investment in associate entity; Total assets; Amount of liabilities; and Total equity.	16-21
3	Rasio keuangan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika perusahaan tersebut menjalankan kegiatan usahanya selama kurang dari 3 (tiga) tahun Financial ratios in the form of comparisons for 3 (three) fiscal years or since the start of business business if the the Company's business activities are less than 3 (three) years	Informasi memuat 5 (lima) rasio keuangan yang umum dan relevan dengan industri perusahaan. Information contains 5 (five) financial ratios that are common and relevant to the company's industry.	22
4	Informasi harga saham dalam bentuk tabel dan grafik Stock price information in tables and graphs	Jumlah saham yang beredar; Informasi dalam bentuk tabel yang memuat: Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. Informasi dalam bentuk grafik yang memuat paling kurang: Harga penutupan berdasarkan harga pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan; dan Volume perdagangan saham pada Bursa Efek tempat saham dicatatkan. untuk setiap masa triwulan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kapitalisasi pasar, informasi harga saham, dan volume perdagangan saham, agar diungkapkan. Number of shares outstanding; Information in tabular form which contains: Market capitalization based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; The highest, lowest, and closing prices are based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. Information in graphical form containing at least: The closing price based on the price at the Stock Exchange where the shares are listed; and Stock trading volume on the Stock Exchange where the shares are listed. for each quarter for the last 2 (two) fiscal years. Note: if the company does not have market capitalization, stock price information, and stock trading volume, to be disclosed.	25-26

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
5	Informasi mengenai obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir Information on bonds, sukuk or convertible bonds outstanding in the last 2 (two) fiscal years	Informasi memuat: Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (outstanding); Tingkat bunga/imbalan; Tanggal jatuh tempo; dan Peringkat obligasi/sukuk tahun 2017 dan 2018 Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki obligasi/sukuk/obligasi konversi, agar diungkapkan. Information includes: Number of bonds/sukuk/bonds of conversion in circulation (outstanding); Interest rate/reward; Due date; and Rating for bonds/sukuk in 2017 and 2018 Note: if the company does not have bonds/sukuk/convertible bonds, to be disclosed.	27
III	**LAPORAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI** **BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REPORT**		
1	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: Penilaian atas kinerja Direksi mengenai pengelolaan perusahaan dan dasar penilaiannya; Pandangan atas prospek usaha perusahaan yang disusun oleh Direksi dan dasar pertimbangannya; Pandangan atas penerapan/pengelolaan whistleblowing system (WBS) di perusahaan dan peran Dewan Komisaris dalam WBS tersebut; dan Perubahan komposisi Dewan Komisaris (jika ada) dan alasan perubahannya. Including the following: Assessment of the Board of Directors' performance on the management of the company and scoring basis; A view of the business prospects of the company drawn up by the Board of Directors and the basis for their consideration; The views on the whistleblowing system (WBS) in the company and the role of the Board of Commissioners in the WBS; and Changes in the composition of the Board of Commissioners (if any) and reasons for the change.	36-53
2	Laporan Direksi Board of Directors Report	Memuat hal-hal sebagai berikut: Analisis atas kinerja perusahaan, yang mencakup antara lain: kebijakan strategis; perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan; dan kendala-kendala yang dihadapi perusahaan dan langkah-langkah penyelesaiannya; Analisis tentang prospek usaha; Perkembangan penerapan tata kelola perusahaan pada tahun buku; dan Perubahan komposisi anggota Direksi (jika ada) dan alasan perubahannya. Including the following: An analysis of the company's performance, which includes among others: strategic policy; comparison between results achieved and targeted; and constraints faced by the company and its settlement measures; Analysis of business prospects; The development of corporate governance in the fiscal year; and Changes in the composition of the Board of Directors members (if any) and reasons for the change.	36-75

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
3	Tanda tangan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Signatures of members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors	Memuat hal-hal sebagai berikut: Tanda tangan dituangkan pada lembaran tersendiri; Pernyataan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan; Ditandatangani seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi dengan menyebutkan nama dan jabatannya; dan Penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari yang bersangkutan dalam hal terdapat anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi yang tidak menandatangani laporan tahunan, atau penjelasan tertulis dalam surat tersendiri dari anggota yang lain dalam hal tidak terdapat penjelasan tertulis dari yang bersangkutan. Including the following: The signaturea are contained on a separate sheet; A statement that the Board of Commissioners and the Board of Directors are fully responsible for the accuracy of the contents of the annual report; Signed by all members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by stating their names and positions; and A written explanation in a separate letter from individuals in the event that there are members of the Board of Commissioners or members of the Board of Directors who do not sign the annual report, or written explanation in separate letters from other members in the absence of written explanation from the concerned.	78-79
IV	**Profil Perusahaan** **Company Profile**		
1	Nama dan alamat lengkap perusahaan The full name and address of the company	Informasi memuat antara lain: nama dan alamat, kode pos, No.Telp, No.Fax, email, dan situs web. The information includes: name and address, zip code, No.Tel, No.Fax, email, and website.	82-83
2	Riwayat singkat perusahaan Company brief history	Mencakup antara lain: tanggal/tahun pendirian, nama, perubahan nama perusahaan (jika ada), dan tanggal efektif perubahan nama perusahaan. Catatan: apabila perusahaan tidak pernah melakukan perubahan nama, agar diungkapkan Includes: date/year of establishment, name, change of company name (if any), and effective date of change of company name. Note: if the company has never changes its name, to disclose it	86-87
3	Bidang usaha Business fields	Uraian mengenai antara lain: Kegiatan usaha perusahaan menurut anggaran dasar terakhir; Kegiatan usaha yang dijalankan; dan Produk dan/atau jasa yang dihasilkan. Description of: Company's business activities according to the latest articles of association; Business activities carried out; and Products and/or services produced.	91-95
4	Struktur Organisasi Organizational structure	Dalam bentuk bagan, meliputi nama dan jabatan paling kurang sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah direksi. In the form of a chart, including the names and positions, at least up to 1 (one) level below the board of directors.	106-107

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
5	Visi, Misi, dan Budaya Perusahaan Vision, Mission, and Corporate Culture	Mencakup: Visi perusahaan; Misi perusahaan; Keterangan bahwa visi dan misi tersebut telah direviu dan disetujui oleh Direksi/Dewan Komisaris pada tahun buku; dan Pernyataan mengenai budaya perusahaan (corporate culture) yang dimiliki perusahaan. Includes: Company vision; Company Mission; Information that the vision and mission have been reviewed and approved by the Board of Directors/Board of Commissioners in the fiscal year; and Statement about corporate culture owned by the company.	98-104
6	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Dewan Komisaris Identity and brief biography of members of the Board of Commissioners	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan dan periode jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Dewan Komisaris di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. Information includes: Name; Position and term of office (including position in company or other institution); Age; Domicile; Education (Field of Study and Educational Institution); Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Commissioners in the Company since first appointed.	108-114
7	Identitas dan riwayat hidup singkat anggota Direksi Identity and brief biography of members of the Board of Directors	Informasi memuat antara lain: Nama; Jabatan (termasuk jabatan pada perusahaan atau lembaga lain); Umur; Domisili; Pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan); Pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat); dan Riwayat penunjukkan (periode dan jabatan) sebagai anggota Direksi di Perusahaan sejak pertama kali ditunjuk. Information includes: Name; Position (including position in company orother institution); Age; Domicile; Education (Field of Study and Educational Institution Work experience (Position, Institution, and Period of Service); and The history of appointment (period and position) as a member of the Board of Directors in the Company since first appointed.	116-123

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
8	Jumlah karyawan (komparatif 2 tahun) dan data pengembangan kompetensi karyawan yang mencerminkan adanya kesempatan untuk masing-masing level organisasi Number of employees (2 years comparative) and employee competency development data reflecting the opportunities at each level of organization	Informasi memuat antara lain: Jumlah karyawan untuk masing-masing level organisasi; Jumlah karyawan untuk masing-masing tingkat pendidikan; Jumlah karyawan berdasarkan status kepegawaian; Data pengembangan kompetensi karyawan yang telah dilakukan pada tahun buku yang terdiri dari pihak (level jabatan) yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan, dan tujuan pelatihan; dan Biaya pengembangan kompetensi karyawan yang telah dikeluarkan pada tahun buku. Information includes: Number of employees for each level of organization; Number of employees for each level of education; Number of employees by employment status; Data of employee competency development that has been done in the fiscal year consisting of position levels for those who participated in training, type of training, and training objectives; and Employee competency development costs incurred during the fiscal year.	132-143
9	Komposisi Pemegang saham Shareholder Composition	Mencakup antara lain: Rincian nama pemegang saham yang meliputi 20 pemegang saham terbesar dan persentase kepemilikannya; Rincian pemegang saham dan persentase kepemilikannya meliputi: Nama pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham; dan Kelompok pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%. Nama Direktur dan Komisaris serta persentase kepemilikan sahamnya secara langsung dan tidak langsung. Catatan: apabila Direktur dan Komisaris tidak memiliki saham langsung dan tidak langsung, agar diungkapkan. Includes: Details of the shareholder's name including the 20 largest shareholders and the percentage of ownership; Shareholder details and percentage of ownership include: Name of shareholder owning 5% or more shares; and Groups of public shareholders with share ownership of less than 5% each. Name of Directors and Commissioners as well as the percentage of ownership of shares directly and indirectly. Note: if the Director and Commissioner have no direct and indirect shares to disclose.	144-145
10	Daftar entitas anak dan/atau entitas asosiasi List of subsidiaries and/or associates	Dalam bentuk tabel memuat informasi antara lain: Nama entitas anak dan/atau asosiasi; Persentase kepemilikan saham; Keterangan tentang bidang usaha entitas anak dan/atau entitas asosiasi; dan Keterangan status operasi entitas anak dan/atau entitas asosiasi (telah beroperasi atau belum beroperasi). In the form of the table containing information, including: Name of subsidiary and/or associate; Percentage of share ownership; Description of the business of the subsidiary and/or associate; and Description of the operating status of the subsidiary and/or associate entity (already in operation or not yet operating).	146
11	Struktur grup perusahaan Company group structure	Struktur grup perusahaan dalam bentuk bagan yang menggambarkan entitas anak, entitas asosiasi, joint venture, dan special purpose vehicle (SPV). The group structure of the company in the form of a chart showing subsidiaries, associates, joint ventures, and special purpose vehicles (SPV).	146

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
12	Kronologi penerbitan saham (termasuk private placement) dan/atau pencatatan saham dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku Chronology of shares issuance (including private placement) and/or stock listing from initial offering up to the end of the fiscal year	Mencakup antara lain: Tahun penerbitan saham, jumlah saham, nilai nominal saham, dan harga penawaran saham untuk masing-masing tindakan korporasi (corporate action); Jumlah saham tercatat setelah masing-masing tindakan korporasi (corporate action); dan Nama bursa dimana saham perusahaan dicatatkan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi pencatatan saham, agar diungkapkan. Includes: Year of issuance, number of shares, par value of shares, and stock quotation price for each corporate action; Number of shares registered after each corporate action; and The name of the stock where the company's shares are listed. Note: if the company does not have a share listing chronology, it should be disclosed.	147
13	Kronologi penerbitan dan/atau pencatatan efek lainnya dari awal penerbitan sampai dengan akhir tahun buku The chronology of the issuance and/or listing of other securities from the initial publication until the end of the fiscal year	Mencakup antara lain: Nama efek lainnya, tahun penerbitan efek lainnya, tingkat bunga/imbalan efek lainnya, dan tanggal jatuh tempo efek lainnya; Nilai penawaran efek lainnya; Nama bursa dimana efek lainnya dicatatkan; dan Peringkat efek. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki kronologi penerbitan dan pencatatan efek lainnya, agar diungkapkan. Includes: Other securities name, other issuance year, other securities interest rate/reward, and maturity date of the securities; The value of other securities offerings; Name of exchange where other securities are listed; and Securities Ranking. Note: if the company does not have a chronology for other securities listing, to be disclosed.	147
14	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang Name and address of supporting institutions and/or professions	Informasi memuat antara lain: Nama dan alamat BAE/pihak yang mengadministrasikan saham perusahaan; Nama dan alamat Kantor Akuntan Publik; dan Nama dan alamat perusahaan pemeringkat efek. Information includes: Name and address of BAE/party administering shares of the company; Name and address of Public Accounting Firm; and Name and address of the rating agency.	147-148
15	Penghargaan yang diterima dalam tahun buku terakhir dan/atau sertifikasi yang masih berlaku dalam tahun buku terakhir baik yang berskala nasional maupun internasional Awards received in the last fiscal year and/or certification that is still valid in the last fiscal year both nationally and internationally	Informasi memuat antara lain: Nama penghargaan dan/atau sertifikat; Tahun perolehan; Badan pemberi penghargaan dan/atau sertifikat; dan Masa berlaku (untuk sertifikasi). Information includes: Name of award and/or certificate; Year of acquisition; Awarding bodies and/or certificates; and Validity period (for certification).	149

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
16	Nama dan alamat entitas anak dan/atau kantor cabang atau kantor perwakilan (jika ada) Names and addresses of subsidiaries and/ or branch offices or representative offices (if any)	Memuat informasi antara lain: Nama dan alamat entitas anak; dan Nama dan alamat kantor cabang/perwakilan. Catatan: apabila perusahaan tidak memiliki entitas anak/cabang/ perwakilan, agar diungkapkan. Information includes: Name and address the subsidiaries; and Name and address of branch offices/representatives. Note: if the company does not have subsidiaries/branches/ representatives, to be disclosed.	170-175
17	Informasi pada Situs Website Perusahaan Information on the Company Website	Meliputi paling kurang: Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu; Isi Kode Etik; Informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) paling kurang meliputi bahan mata acara yang dibahas dalam RUPS, ringkasan risalah RUPS, dan informasi tanggal penting yaitu tanggal pengumuman RUPS, tanggal pemanggilan RUPS, tanggal RUPS, tanggal ringkasan risalah RUPS diumumkan; Laporan keuangan tahunan terpisah (5 tahun terakhir); Profil Dewan Komisaris dan Direksi; dan Piagam/Charter Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, dan Unit Audit Internal. Information includes: Shareholder information up to the individual end owner; Code of Ethics Content; General Meeting of Shareholders (GMS) at least includes the agenda items discussed in the GMS, summaries of minutes of the GMS, and important information, namely the date of the GMS announcement, the date of the GMS call, the GMS, the date of the minutes of the GMS; Separate annual financial statements (last 5 years); Profile of Board of Commissioners and Board of Directors; and Board of Commissioners, Directors, Committees, and Internal Audit Unit Charter.	151-153
18	Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite- komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal Education and/or training for the Board of Commissioners, Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit	Meliputi paling kurang informasi (jenis dan pihak yang relevan dalam mengikuti): Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Dewan Komisaris; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Direksi; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Audit; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Nominasi dan Remunerasi; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Komite Lainnya; Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Sekretaris Perusahaan; dan Pendidikan dan/atau pelatihan untuk Unit Audit Internal. yang diikuti pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pendidikan dan/atau pelatihan pada tahun buku, agar diungkapkan Includes at least (types and relevant parties): Education and/or training for the Board of Commissioners; Education and/or training for Directors; Education and/or training for the Audit Committee; Education and/or training for the Nomination and Remuneration Committee; Education and/or training for Other Committees; Education and/or training for Corporate Secretary; and Education and/or training for the Internal Audit Unit. which is followed in the book year. Note: if there is no education and/or training in the fiscal year, to be disclosed	154-169
V	**Analisa dan Pembahasan Manajemen atas Kinerja Perusahaan** **Management Discussion and Analysis On Company Performance**		

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
1	Tinjauan operasi per segmen usaha Overview of operations per business segment	Memuat uraian mengenai: Penjelasan masing-masing segmen usaha. Kinerja per segmen usaha, antara lain: Produksi; Peningkatan/penurunan kapasitas produksi; Penjualan/pendapatan usaha; dan Profitabilitas. Information includes: Explanation of each business segment. Per business segment performance, including: Production; Increased/decreased production capacity; Sales/operating revenues; and Profitability	188-193
2	Uraian atas kinerja keuangan perusahaan Description of the company's financial performance	Analisis kinerja keuangan yang mencakup perbandingan antara kinerja keuangan tahun yang bersangkutan dengan tahun sebelumnya dan penyebab kenaikan/penurunan (dalam bentuk narasi dan tabel), antara lain mengenai: Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset; Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas; Ekuitas; Penjualan/pendapatan usaha, beban dan laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain; dan Arus kas. Financial performance analysis which includes comparison between financial performance for the year concerned with previous year and reason for increase/decrease (in the form of narration and table), among others concerning: Current assets, non-current assets, and total assets; Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities; Equity; Sales/operating revenue, expenses and profits (loss), other comprehensive income, and total profit (loss) and other comprehensive income; and Cash flow.	194-221
3	Bahasan dan analisis tentang kemampuan membayar utang dan tingkat kolektibilitas piutang perusahaan, dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan sesuai dengan jenis industri perusahaan Discussion and analysis of debt ability and collectibility level of the company, by presenting the calculation of relevant ratios according to the type of industrial company	Penjelasan tentang: Kemampuan membayar hutang, baik jangka pendek maupun jangka panjang; dan Tingkat kolektibilitas piutang. Explanation of: The ability to pay the debt, both short-term and long-term; and Collectibility of receivables.	222-224
4	Bahasan tentang struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policy) Discussion about capital structure and management policy on capital structure policy	Penjelasan atas: Rincian struktur modal (capital structure) yang terdiri dari utang berbasis bunga/sukuk dan ekuitas; dan Kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure policies); dan Dasar pemilihan kebijakan manajemen atas struktur modal. Explanation of: Details of capital structure consisting of interest-based/sukuk and equity debts; and Management policy on capital structure policies; and Basic selection of management policies on capital structure.	225-226

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
5	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal (bukan ikatan pendanaan) pada tahun buku terakhir Discussion of material ties to capital investment (not funding ties) in the last fiscal year	Penjelasan tentang: Nama pihak yang melakukan ikatan; Tujuan dari ikatan tersebut; Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut; Mata uang yang menjadi denominasi; dan Langkah-langkah yang direncanakan perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait. Catatan: apabila perusahaan tidak mempunyai ikatan terkait investasi barang modal pada tahun buku terakhir agar diungkapkan. Explanation of: Name of the party making the bond; The purpose of the bond; Sources of funds expected to fulfill such commitments; Denominated currency; and Measures planned by the company to protect the risk of foreign currency positions. Note: if the company does not have capital investment related bonds in the last fiscal year to disclose.	227
6	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan pada tahun buku terakhir Discussion on capital goods investment realized in the last fiscal year	Penjelasan tentang: Jenis investasi barang modal; Tujuan investasi barang modal; dan Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat realisasi investasi barang modal, agar diungkapkan. Explanation of: Type of investment of capital goods: The purpose of investment of capital goods; and The investment value of capital goods issued in the last fiscal year. Note: if there is no realization of investment in capital goods, to disclose.	227-229
7	Informasi perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), dan target atau proyeksi yang ingin dicapai untuk 1 (satu) tahun mendatang mengenai pendapatan, laba, dan lainnya yang dianggap penting bagi perusahaan Comparative information between the targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization), and the target or projection to be achieved for the coming 1 (one) year for revenue, profits, and others deemed important to the enterprise	Informasi memuat antara lain: Perbandingan antara target pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi); dan Target atau proyeksi yang ingin dicapai dalam 1 (satu) tahun mendatang. Information includes: Comparison between targets at the beginning of the fiscal year and the results achieved (realization); and Target or projection to be achieved 1 (one) year ahead.	230-237
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan Material information and facts occurring after the date of the accountant's report	Uraian kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan termasuk dampaknya terhadap kinerja dan risiko usaha di masa mendatang. Description of important events after the date of the accountant's report including impact on future performance and business risks. Catatan: apabila tidak ada kejadian penting setelah tanggal laporan akuntan, agar diungkapkan. Note: if there are no important events after the date of the accountant's report, to be disclosed.	230-237
9	Uraian tentang prospek usaha perusahaan A description of the business prospects of the company	Uraian mengenai prospek perusahaan dikaitkan dengan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya. Description of the company prospects attributed to industry and the economy in general along with quantitative support data from reliable data sources.	239-242
10	Uraian tentang aspek pemasaran A description of the marketing aspects	Uraian tentang aspek pemasaran atas produk dan/atau jasa perusahaan, antara lain strategi pemasaran dan pangsa pasar. Description of the marketing aspects of a company's products and/or services, among others, marketing strategy and market share.	185-186

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
11	Uraian mengenai kebijakan dividen dan jumlah dividen kas per saham dan jumlah dividen per tahun yang diumumkan atau dibayar selama 2 (dua) tahun buku terakhir Description on dividend policy and amount of cash dividend per share and the amount of dividend per annum announced or paid during the last 2 (two)	Memuat uraian mengenai: Kebijakan pembagian dividen; Total dividen yang dibagikan; Jumlah dividen kas per saham; Payout ratio; dan Tanggal pengumuman dan pembayaran dividen kas. untuk masing-masing tahun. Catatan: apabila tidak ada pembagian dividen, agar diungkapkan alasannya. Description of: Dividend distribution policy; Total dividends distributed; Amount of cash dividend per share; Payout ratio; and Date of announcement and payment of cash dividend. for each year. Note: if there is no dividend distribution, please disclose the reason.	243
12	Program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen yang dilaksanakan perusahaan (ESOP/MSOP) yang masih ada sampai tahun buku Company's existing employee and/or management shareholding (ESOP/MSOP) program for the fiscal year	Memuat uraian mengenai: Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya; Jangka waktu; Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan Harga exercise. Catatan: apabila tidak memiliki program dimaksud, agar diungkapkan. Description of: Number of shares of ESOP/MSOP and realization; Time period; Eligible employee and/or management requirements; and Exercise price. Note: if it does not have the intended program, to be disclosed.	245
13	Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum (dalam hal perusahaan masih diwajibkan menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana) Use of proceeds from the public offering (in case the company is still required to submit a report on the realization of the use of funds)	Memuat uraian mengenai: Total perolehan dana; Rencana penggunaan dana; Rincian penggunaan dana; Saldo dana; dan Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada). Catatan: apabila tidak memiliki informasi realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, agar diungkapkan. Description of: Total acquisition of funds; Plan for the use of funds; Details of the use of funds; Fund balance; and Date of AGM/RUPO approval on changes in use of funds (if any). Note: if no realization information on the use of proceeds from the public offering, to be disclosed.	245

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
14	Informasi transaksi material yang mengandung benturan kepentingan dan/ atau transaksi dengan pihak afiliasi Material transaction information containing conflict of interest and/or transaction with affiliates	Memuat uraian mengenai: Nama pihak yang bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi; Penjelasan mengenai kewajaran transaksi; Alasan dilakukannya transaksi; Realisasi transaksi pada periode tahun buku terakhir; Kebijakan perusahaan terkait dengan mekanisme review atas transaksi; dan Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait. Catatan: apabila tidak mempunyai transaksi dimaksud, agar diungkapkan. Description of: The name of the transacting party and the nature of the affiliate relationship; Explanation of the fairness of transactions; The reason for the transaction; Actual transactions during the last fiscal year; Company policy related to review mechanism of transaction; and Compliance with relevant rules and regulations. Note: if no such transaction, to be disclosed.	246-253
15	Uraian mengenai perubahan peraturan perundang-undangan terhadap perusahaan pada tahun buku terakhir A description of legislation changes in the last fiscal year	Uraian memuat antara lain: Nama peraturan perundang-undangan yang mengalami perubahan; dan Dampaknya (kuantitatif dan/atau kualitatif) terhadap perusahaan (jika signifikan) atau pernyataan bahwa dampaknya tidak signifikan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan, agar diungkapkan. Description of: The name of the changed legislation; and The impact (quantitative and/or qualitative) on the firm (if significant) or the statement that the impact is insignificant. Note: if there is no change in legislation that has any significant effect, to be disclosed.	254-255
16	Uraian mengenai perubahan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan pada tahun buku terakhir A description of the accounting policy changes adopted by the company in the last fiscal year	Uraian memuat antara lain: Perubahan kebijakan akuntansi; Alasan perubahan kebijakan akuntansi; dan Dampaknya secara kuantitatif terhadap laporan keuangan. Catatan: apabila tidak terdapat perubahan kebijakan akuntansi pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan. Description of: Changes in accounting policies; Reasons for changes in accounting policies; and The quantitative impact on the financial statements. Note: if there is no change in accounting policy in the last fiscal year, to disclose.	256-257

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
17	Informasi kelangsungan usaha Information on business continuity	Pengungkapan informasi mengenai: Hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir; Assessment manajemen atas hal-hal pada angka 1; dan Asumsi yang digunakan manajemen dalam melakukan assessment. Catatan: apabila tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan asumsi yang mendasari manajemen dalam meyakini bahwa tidak terdapat hal-hal yang berpotensi berpengaruh signifikan terhadap kelangsungan usaha perusahaan pada tahun buku terakhir. Information disclosure regarding: Potential issues significantly affecting the company's business sustainability during the last financial year; Management assessment for issues mentioned above; Basic assumptions used by the management in conducting the assessment. Note: if there is no potential issues significantly affecting the company's business sustainability during the last financial year, disclose assumptions as the management basis in believing that there is no potential issues significantly affecting the company's business sustainability during the last financial year.	260-261
VI	**Good Corporate Governance** **Good Corporate Governance**		
1.	Uraian Dewan Komisaris Description of the Board of Commissioners	Uraian memuat antara lain: Uraian tanggung jawab Dewan Komisaris; Penilaian atas kinerja masing-masing komite yang berada di bawah Dewan Komisaris dan dasar penilaiannya; dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris). Description of: Description of the responsibilities of the Board of Commissioners; Assessment of the performance of each committee under the Board of Commissioners and the basis of its assessment; and Disclosure of Board Charter (Code of Conduct and Board of Commissioners).	342-343, 365-366
2.	Komisaris Independen (jumlahnya minimal 30% dari total Dewan Komisaris) Independent Commissioners (at least 30% of the total Board of Commissioners)	Meliputi antara lain: Kriteria penentuan Komisaris Independen; dan Pernyataan tentang independensi masing-masing Komisaris Independen. Includes: Criteria for determining Independent Commissioners; and Statement on the independence of each Independent Commissioner.	368-369
3.	Uraian Direksi Description of the Board of Directors	Uraian memuat antara lain: Ruang lingkup pekerjaan dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi; Penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi (jika ada); dan Pengungkapan mengenai Board Charter (pedoman dan tata tertib kerja Direksi). Description of: The scope of work and responsibilities of each member of the Board of Directors; Assessment of the performance of committees under the Board of Directors (if any); and Disclosure of Board Charter (guidelines and work discipline of the Board of Directors).	370-375, 394

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
4.	Penilaian Penerapan GCG untuk tahun buku 2017 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi Assessment of GCG Implementation for the fiscal year 2017 covering at least the aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Mencakup antara lain: Kriteria yang digunakan dalam penilaian; Pihak yang melakukan penilaian; Skor penilaian masing-masing kriteria; Rekomendasi hasil penilaian; dan Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi. Catatan: apabila tidak ada penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2016, agar diungkapkan. Includes: Criteria used in the assessment; The party conducting the assessment; Scoring scores for each criterion; Recommendation of assessment results; and Reason for not yet/not implementing recommendation. Note: if there is no GCG implementation assessment for the fiscal year 2016, to be disclosed.	302-311
5.	Uraian mengenai kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Description of remuneration policy for Board of Commissioners and Board of Directors	Mencakup antara lain: Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Dewan Komisaris; Pengungkapan prosedur pengusulan sampai dengan penetapan remunerasi Direksi; Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris; Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Direksi; Pengungkapan indikator untuk penetapan remunerasi Direksi; dan Pengungkapan bonus kinerja, bonus non kinerja, dan/atau opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi (jika ada). Catatan: apabila tidak terdapat bonus kinerja, bonus non kinerja, dan opsi saham yang diterima setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi, agar diungkapkan. Includes: Disclosure of procedure up to the determination of remuneration of the Board of Commissioners; Disclosure of procedure up to the determination of the remuneration of the Board of Directors; Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Commissioners; Remuneration structure showing remuneration component and nominal amount per component for each member of the Board of Directors; Disclosure of indicators for the Board of Directors' remuneration; and Disclosure of performance bonuses, non performance bonuses, and/or stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors (if any). Note: where there are no performance bonuses, non performance bonuses, and stock options received by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors, to be disclosed.	447-451
6.	Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat yang dihadiri mayoritas anggota pada rapat Dewan Komisaris (minimal 1 kali dalam 2 bulan), Rapat Direksi (minimal 1 kali dalam 1 bulan), dan Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Direksi (minimal 1 kali dalam 4 bulan) Frequency and Attendance by members at Board of Commissioners meetings (at least 1 times in 2 months), Board of Directors Meetings (at least 1 time in 1 month), and Joint Meeting of Board of Commissioners with Board of Directors (minimum 1 time in 4 months)	Informasi memuat antara lain: Tanggal Rapat; Peserta Rapat; dan Agenda Rapat. untuk masing-masing rapat Dewan Komisaris, Direksi, dan rapat gabungan. Information includes: Date of Meeting; Meeting participants; and Meeting agenda. for each meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and joint meetings.	355-361, 386-391

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
7.	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu Information on the major and controlling shareholders, either directly or indirectly, to individual owners	Dalam bentuk skema atau diagram yang memisahkan pemegang saham utama dengan pemegang saham pengendali. Catatan: yang dimaksud pemegang saham utama adalah pihak yang, baik secara langsung maupun tidak langsung, memiliki sekurang-kurangnya 20% (dua puluh perseratus) hak suara dari seluruh saham yang mempunyai hak suara yang dikeluarkan oleh suatu Perseroan, tetapi bukan pemegang saham pengendali. In the form of schematics or diagrams that separate major shareholders with controlling shareholders. Note: the major shareholder is a party, directly or indirectly, with at least 20% (twenty percent) of the voting rights of all voting shares issued by a Company, but not the controlling shareholder.	145
8.	Pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali Disclosure of affiliate relationships between members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and the Principal and/or controlling Shareholders	Mencakup antara lain: Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali; Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Komisaris lainnya; dan Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan Pemegang Saham Utama dan/atau pengendali. Catatan: apabila tidak mempunyai hubungan afiliasi dimaksud, agar diungkapkan. Includes: Affiliation relationships between members of the Board of Directors and other members of the Board of Directors; Affiliation relationships between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; Affiliation relationships between members of the Board of Directors and the Majority and/or Controlling Shareholders; Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and other members of the Board of Commissioners; and Affiliated relationships between members of the Board of Commissioners and the Majority and/or Controlling Shareholders. Note: if it has no such affiliate relationship, it should be disclosed.	351 380-381
9.	Komite Audit Audit Committee	Mencakup antara lain: Nama dan jabatan periode jabatan anggota komite audit; Riwayat pendidikan (Bidang Studi dan Lembaga Pendidikan) dan pengalaman kerja (Jabatan, Instansi, dan Periode Menjabat) anggota komite audit; Independensi anggota komite audit; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite audit pada tahun buku; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite audit. Includes: Name and position of audit committee members; Education history (Study Field and Educational Institution) and work experience (Position, Institution, and Period of Work) of audit committee members; Independence of audit committee members; Description of duties and responsibilities; Description of the audit committee activities in the fiscal year; and The frequency of meetings and attendance of the audit committee.	397-406

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
10.	Komite/Fungsi Nominasi dan/atau Remunerasi Nomination and/or Remuneration Committee Functions	Mencakup antara lain: Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Independensi komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; Pernyataan adanya pedoman komite/fungsi nominasi dan/atau remunerasi; dan Kebijakan mengenai suksesi Direksi. Includes: Name, position, and brief biography of nomination and/or remuneration committee members; Independence of nomination and/or remuneration committee members; Description of duties and responsibilities; Description of the nomination and/or remuneration committee activities; The frequency of meetings and the attendance of the nomination and/or remuneration committee; Statement of the nomination and/or remuneration committee members guidelines; and Policy on the succession of the Board of Directors.	415-421
11.	Komite-komite lain di bawah Dewan Komisaris yang dimiliki oleh perusahaan Other Committees under the Board of Commissioners	Mencakup antara lain: Nama, jabatan, dan riwayat hidup singkat anggota komite lain; Independensi komite lain; Uraian tugas dan tanggung jawab; Uraian pelaksanaan kegiatan komite lain; dan Frekuensi pertemuan dan tingkat kehadiran komite lain. Includes: Name, position, and brief biography of committee members; Independence of committees; Description of duties and responsibilities; Description of the implementation of the activities of committees; and The frequency of meetings and the attendance levels of committees.	406-414
12.	Uraian tugas dan Fungsi Sekretaris Perusahaan Job Description and Function of Corporate Secretary	Mencakup antara lain: Nama, dan riwayat jabatan singkat sekretaris perusahaan; Domisili; Uraian tugas dan tanggung jawab; dan Uraian pelaksanaan tugas sekretaris perusahaan pada tahun buku. Includes: Name, and history of the corporate secretary; Domicile; Description of duties and responsibilities; and Description on execution of the tasks of corporate secretary in the fiscal year.	422-424
13.	Uraian mengenai unit audit internal Description of the internal audit unit	Mencakup antara lain: Nama ketua unit audit internal; Jumlah pegawai (auditor internal) pada unit audit internal; Sertifikasi sebagai profesi audit internal; Kedudukan unit audit internal dalam struktur perusahaan; Uraian pelaksanaan kegiatan unit audit internal pada tahun buku; dan Pihak yang mengangkat dan memberhentikan ketua unit audit internal. Includes: Name of the head of the internal audit unit; Number of employees (internal auditors) in the internal audit unit; Certification in an internal audit profession; The position of the internal audit unit within the company structure; Description of the internal audit unit activities in the fiscal year; and Parties who appoint and dismiss the chair of the internal audit unit.	424-436

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
14.	Akuntan Publik Public Accountant	Informasi memuat antara lain: Nama dan tahun akuntan publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Nama dan tahun Kantor Akuntan Publik yang melakukan audit laporan keuangan tahunan selama 5 tahun terakhir; Besarnya fee untuk masing-masing jenis jasa yang diberikan oleh akuntan publik pada tahun buku terakhir; dan Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa audit laporan keuangan tahunan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak ada jasa lain dimaksud, agar diungkapkan. Information includes: Name and year the public accountant who audited the annual financial statements for the last 5 years; Name and year of the Public Accounting Firm who audited the annual financial statements for the last 5 years; The amount of fee for each type of services provided by the public accountant in the last fiscal year; and Other services provided by the accountant in addition to the annual financial statement audit services in the last fiscal year. Note: if no other services are provided, to be disclosed.	452-453
15.	Uraian mengenai manajemen risiko perusahaan Description of the company's risk management	Mencakup antara lain: Penjelasan mengenai sistem manajemen risiko yang diterapkan perusahaan; Penjelasan mengenai evaluasi yang dilakukan atas efektivitas sistem manajemen risiko; Penjelasan mengenai risiko-risiko yang dihadapi perusahaan; dan Upaya untuk mengelola risiko tersebut. Includes: A description of the company's risk management system; A description of the evaluation of the effectiveness of the risk management system; A description of the risks facing the company; and Efforts to manage those risks.	437-440
16.	Uraian mengenai sistem pengendalian intern Description of the internal control system	Mencakup antara lain: Penjelasan singkat mengenai sistem pengendalian intern, antara lain mencakup pengendalian keuangan dan operasional; Penjelasan kesesuaian sistem pengendalian intern dengan kerangka yang diakui secara internasional (COSO-internal control framework); dan Penjelasan mengenai hasil reviu yang dilakukan atas pelaksanaan sistem pengendalian intern pada tahun buku. Includes: Brief explanation of the internal control system, including financial and operational controls, among others; Explanation of conformity of internal control system with internationally recognized framework (COSO-internal control framework); and An explanation of the results of reviews conducted on the implementation of the internal control system in the financial year.	476-482

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
17.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait tatakelola Tanggung jawab social A description of corporate social responsibility related to social responsibility governance	Informasi komitmen pada tanggung jawab sosial Informasi mengenai methoda dan lingkup due diligent terhadap dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktifitas perusahaan Informasi tentang stakeholder penting yang terdampak atau berpengaruh pada dampak dari kegiatan perusahaan Informasi tentang isu isu penting sosial ekonomi dan lingkungan terkait dampak kegiatan perusahaan Informasi tentang lingkup tanggung jawab sosial perusahaan baik yang merupakankan kewajiban maupun yang melebihi kewajiban Informasi tentang strategi dan program kerja perusahaan dalam menangani isu isu sosial, ekonomi dan lingkungan dalam upaya stakeholders engagement dan meningkatkan value untuk stakeholder dan shareholder Informasi tentang berbagai program yang melebihi tanggung jawab minimal perusahaan yang relevan dengan bisnis yang dijlaankan Informasi tentang pembiayaan dan anggaran tanggung jawab social Information on commitment to social responsibility Information on methods and scope of due diligence on the social, economic and environmental impacts from corporate activities Information on important stakeholders affected or influences impacts from corporate activities Information on important socio-economic and environmental issues related to impacts from corporate activities Information about the scope of corporate social responsibility that is both an obligation and beyond obligation Information on the company's strategies and work programs in handling social, economic and environmental issues in stakeholders engagement and increasing value for stakeholders and shareholders Information about various programs that exceeds the company's minimum responsibilities that are relevant to the ongoing business Information about financing and budgeting for social responsibility	520-529
18.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait core subjeck Hak Azasi Manusia A description of corporate social responsibility related to core subject of human rights	Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjeck Hak Azasi Manusia Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang Hak Azasi Manusia Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang Hak Azasi Manusia Information about social responsibility commitments and policies, core subject: Human Rights Information about the company's formulation of the scope of social responsibility, core subject: Human Rights Information about plans for corporate social responsibility in the field of Human Rights Information about implementing CSR initiatives in the field of Human Rights Information about achievements and awards for CSR initiatives in the field of of Human Rights	530-533

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
19.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait *core subjeck* Operasi yang adil A description of corporate social responsibility related to core subject of fair operations	Informasi tentang komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial core subjeck Operasi yang adil Informasi tentang rumusan perusahaan lingkup tanggung jawab sosial core subjeck operasi yang adil Informasi tentang perencanaan corporate social responsibility bidang operasi yang adil Informasi tentang pelaksanaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil Informasi tentang capaian dan penghargaan inisiatif CSR bidang operasi yang adil Information about social responsibility commitments and policies, core subject: Fair operation Information about the company's formulation of the scope of social responsibility, core subject: fair operation Information about plans for corporate social responsibility in the field of fair operations Information about implementing CSR initiatives in the field of fair operations Information about achievements and awards for CSR initiatives in the field of fair operations	534-539
20.	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan lingkungan hidup. A description of corporate social responsibility related to environment	Penyampaian informasi tentang: Informasi tentang komitmen dan kebijakan lingkungan Informasi tentang dampak dan resiko lingkungan penting yang terkait secara langsung atau tidak langsung dengan perusahaan Informasi tentang target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; Informasi tentang kegiatan yang dilakukan dan terkait program lingkungan hidup yang berhubungan dengan kegiatan operasional perusahaan Informasi tentang pelaksanaan inisitaif CSR terkait lingkungan hidup Informasi tentang capaian dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut; dan, seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan, pertimbangan aspek lingkungan dalam pemberian kredit kepada nasabah, dan lain-lain. Sertifikasi di bidang lingkungan yang dimiliki. Information disclosure on: Information about environmental commitments and policies Information about important environmental impacts and risks that are directly or indirectly related to the company Information about the 2018 target/activity plan determined by the management; Information on activities undertaken and environmental programs related to the company's operations Information about CSR initiative implementation related to the environment Information about the results of quantitative impacts on these activities; such as the use of environmentally-friendly and recycleable materials and energy, the company's waste treatment system, complaint mechanism for environmental issues, consideration of environmental aspects in providing credit to customers, and others. Certification in environmental issues.	540-543

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
21	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja. Description of corporate social responsibility related to employment, occupational health and safety	Mencakup antara lain informasi tentang: Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck ketenagakerjaan Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang ketenagakerjaan Informasi terkait target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan dan dampak kuantitatif atas kegiatan tersebut Informasi terkait praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja, seperti kesetaraan gender dan kesempatan kerja, sarana dan keselamatan kerja, tingkat turnover karyawan, tingkat kecelakaan kerja, remunerasi, mekanisme pengaduan masalah ketenagakerjaan, dan lain-lain. Includes information about: Corporate social responsibility policy and commitment, with core subject of social and community development Information about social issues that are relevant to the Company Information about social risks managed by the company Information on the scope and formulation of social responsibility in social and community development Activity target/plan in 2018 set by management; Activities carried out and impacts of these activities; and Cost incurred Related to social and community development, such as the use of local labor, empowerment of communities around the Company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication about anti-corruption policies and procedures, anti-corruption training, and others.	544-550
22	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan tanggung jawab kepada konsumen, Description of corporate social responsibility related to responsibility to customers	Mencakup antara lain: Target/rencana kegiatan yang pada tahun 2018 ditetapkan manajemen; dan Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut Terkait tanggung jawab produk, seperti kesehatan dan keselamatan konsumen, informasi produk, sarana, jumlah dan penanggulangan atas pengaduan konsumen, dan lain-lain. Includes among others: Activity target/plan in 2018 set by management; and Activities carried out and impacts of these activities Related to product responsibility, such as customer health and safety, product information, facilities, number and countermeasures for customer complaints, and others.	560-566

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
23	Uraian mengenai *corporate social responsibility* yang terkait dengan pengembangan sosial dan kemasyarakatan Description of corporate social responsibility related to social and community development	Mencakup antara lain informasi tentang: Kebijakan dan komitmen tanggung jawab sosial perusahaan core subjeck pengembangan sosial dan kemasyarakatan Informasi tentang isu isu sosial yang relevan dengan perusahaan Informasi tentang resiko sosial yang dikelola perusahaan Informasi lingkup dan perumusan tanggung jawab sosial bidang pengembangan sosial dan kemasyarakatan Target/rencana kegiatan pada tahun 2018 yang ditetapkan manajemen; Kegiatan yang dilakukan dan dampak atas kegiatan tersebut; dan Biaya yang dikeluarkan Terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan, seperti penggunaan tenaga kerja lokal, pemberdayaan masyarakat sekitar perusahaan, perbaikan sarana dan prasarana sosial, bentuk donasi lainnya, komunikasi mengenai kebijakan dan prosedur anti korupsi, pelatihan mengenai anti korupsi, dan lain-lain. Includes information about: Corporate social responsibility policy and commitment, with core subject of social and community development Information about social issues that are relevant to the Company Information about social risks managed by the company Information on the scope and formulation of social responsibility in social and community development Activity target/plan in 2018 set by management; Activities carried out and impacts of these activities; and Cost incurred Related to social and community development, such as the use of local labor, empowerment of communities around the Company, improvement of social facilities and infrastructure, other forms of donations, communication about anti-corruption policies and procedures, anti-corruption training, and others.	552-558
24	Perkara penting yang sedang dihadapi oleh perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi yang menjabat pada periode laporan tahunan Important matters currently faced by the company, subsidiaries, and members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors serving during the annual reporting period	Mencakup antara lain: Pokok perkara/gugatan; Status penyelesaian perkara/gugatan; Risiko yang dihadapi perusahaan dan nilai nominal tuntutan/gugatan; dan Sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir (atau terdapat pernyataan bahwa tidak dikenakan sanksi administrasi). Catatan: dalam hal perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi tidak memiliki perkara penting, agar diungkapkan. Includes: Principal cases/lawsuits; Court settlement/lawsuit status; Risks facing the company and the value of claims; and Administrative sanctions imposed on corporations, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital market, banking and others) in the last fiscal year (or there is a statement that it is not subject to administrative sanctions). Note: In the case that a company, subsidiary, member of the Board of Commissioners, and member of the Board of Directors is involved in no important cases, it is disclosed.	501-502
25	Akses informasi dan data perusahaan Access to company information and data	Uraian mengenai tersedianya akses informasi dan data perusahaan kepada publik, misalnya melalui situs web (dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris), media massa, mailing list, buletin, pertemuan dengan analis, dan sebagainya. Description of availability of access to information and corporate data for the public, for example through the website (in Indonesian and English), mass media, mailing lists, newsletters, meetings with analysts, and so forth.	503

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
26	Bahasan mengenai kode etik Discussion of codes of conduct	Memuat uraian antara lain: Pokok-pokok kode etik; Pengungkapan bahwa kode etik berlaku bagi seluruh level organisasi; Penyebarluasan kode etik; Sanksi untuk masing-masing jenis pelanggaran yang diatur dalam kode etik (normatif); dan Jumlah pelanggaran kode etik beserta sanksi yang diberikan pada tahun buku terakhir. Catatan: apabila tidak terdapat pelanggaran kode etik pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan Description of: Key points of ethics; Disclosure that the code of ethics applies to all levels of the organization; Dissemination of codes of ethics; Sanctions for each type of offense set out in the code of ethics (normative); and Number of code violations and sanctions given in the last fiscal year. Note: if there are no violations of the code of ethics in the last fiscal year, to be disclosed	488-490
27	Pengungkapan mengenai whistleblowing system Disclosure of the whistleblowing system	Memuat uraian tentang mekanisme whistleblowing system antara lain: Penyampaian laporan pelanggaran; Perlindungan bagi whistleblower; Penanganan pengaduan; Pihak yang mengelola pengaduan; dan Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses pada tahun buku terakhir; dan Sanksi/tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku. Catatan: apabila tidak terdapat pengaduan yang masuk pada tahun buku terakhir, agar diungkapkan Description of the whistleblowing system mechanism: Submission of violation reports; Protection for whistleblowers; The handling of complaints; The party managing the complaint; and Number of incoming and processed complaints in the last fiscal year; and Sanctions/follow-up on complaints that have been processed in the fiscal year. Note: if there are no incoming complaints in the last fiscal year, to be disclosed	504-510
28.	Kebijakan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Policy on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors	Uraian kebijakan Perusahaan mengenai keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi dalam pendidikan (bidang studi), pengalaman kerja, usia, dan jenis kelamin. Catatan: apabila tidak ada kebijakan dimaksud, agar diungkapkan alasan dan pertimbangannya. The Company's policy description on the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors in education (field of study), work experience, age, and gender. Note: if there is no such policy, to disclose the reasons and considerations.	511-513
VII	**Informasi Keuangan** **FINANCIAL INFORMATION**		
1	Surat Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Letter of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Responsibility of the Financial Statement	Kesesuaian dengan peraturan terkait tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan. Compliance with relevant regulations on Liability to Financial Statements.	Laporan Keuangan Halaman Surat Pernyataan Direksi

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
2.	Opini auditor independen atas laporan keuangan Opinion of independent auditors for financial statements		Laporan Keuangan Halaman Laporan Auditor Independen
3.	Deskripsi Auditor Independen di Opini Description of Independent Auditor for Opinion	Deskripsi memuat tentang: Nama & tanda tangan; Tanggal Laporan Audit; dan Nomor ijin KAP dan nomor ijin Akuntan Publik. Description of: Name & signature; Date of Audit Report; and KAP license number and license number of a Public Accountant.	Laporan Keuangan Halaman Laporan Auditor Independen
4.	Laporan keuangan yang lengkap Complete financial statements	Memuat secara lengkap unsur-unsur laporan keuangan: Laporan posisi keuangan; Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain; Laporan perubahan ekuitas; Laporan arus kas; Catatan atas laporan keuangan; Informasi komparatif mengenai periode sebelumnya; dan Laporan posisi keuangan pada awal periode sebelumnya ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya (jika relevan). Complete financial statements: Statements of financial position; Income and other comprehensive income statement; Statement of Changes in Equity; Cash flow statement; Notes to the financial statements; Comparative information on previous periods; and The statement of financial position at the beginning of the previous period when the entity applies an accounting policy retrospectively or prepares a restatement of financial statement items, or when the entity reclassifies the items in its financial statements (if relevant).	Laporan Keuangan Halaman 1-91
5.	Perbandingan tingkat profitabilitas Comparison of profitability levels	Perbandingan kinerja/laba (rugi) tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Comparison of performance/profit (loss) of the current year with the previous year.	Laporan Keuangan Halaman 2-3
6.	Laporan Arus Kas Cash flow statement	Memenuhi ketentuan sebagai berikut: Pengelompokan dalam tiga kategori aktivitas: operasi, investasi, dan pendanaan; Penggunaan metode langsung (direct method) untuk melaporkan arus kas dari aktivitas operasi; Pemisahan penyajian antara penerimaan kas dan atau pengeluaran kas selama tahun berjalan pada aktivitas operasi, investasi dan pendanaan; dan Pengungkapan transaksi non kas harus dicantumkan dalam catatan atas laporan keuangan. Meet the following conditions: Grouping into three categories of activities: operations, investments, and financing; The use of direct method to report cash flows from operating activities; Separation of the presentations between cash receipts and/or cash disbursements during the year for operating, investing and financing activities; and Disclosure of non-cash transactions should be included in the notes to the financial statements.	Laporan Keuangan Halaman 5

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
7.	Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Summary of Accounting Policies	Meliputi sekurang-kurangnya: Pernyataan kepatuhan terhadap SAK; Dasar pengukuran dan penyusunan laporan keuangan; Pajak penghasilan; Imbalan kerja; dan Instrumen Keuangan. Includes: Statement of compliance with SAK; Basis of measurement and preparation of financial statements; Income tax; Employee benefits; and Financial Instruments.	Laporan Keuangan Halaman 7-30
8.	Pengungkapan transaksi pihak berelasi Disclosure of related party transactions	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Nama pihak berelasi, serta sifat dan hubungan dengan pihak berelasi; Nilai transaksi beserta persentasenya terhadap total pendapatan dan beban terkait; dan Jumlah saldo beserta persentasenya terhadap total aset atau liabilitas terkait. Matters expressed: The names of related parties, as well as the nature and relationship of related parties; The value of the transaction and its percentage of total revenues and related expenses; and Total balance and percentage of total related assets or liabilities.	Laporan Keuangan Halaman 67-72
9.	Pengungkapan yang berhubungan dengan perpajakan Disclosures related to taxation	Hal-hal yang harus diungkapkan: Rekonsiliasi fiskal dan perhitungan beban pajak kini; Penjelasan hubungan antara beban (penghasilan) pajak dan laba akuntansi; Pernyataan bahwa Laba Kena Pajak (LKP) hasil rekonsiliasi dijadikan dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan tahun 2016; Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan untuk setiap periode penyajian, dan jumlah beban (penghasilan) pajak tangguhan yang diakui pada laporan laba rugi apabila jumlah tersebut tidak terlihat dari jumlah aset atau liabilitas pajak tangguhan yang diakui pada laporan posisi keuangan; dan Pengungkapan ada atau tidak ada sengketa pajak. Matters be Disclosed: Fiscal reconciliation and current tax expense calculation; Explanation of the relationship between tax expense (income) and accounting profit; The statement that the taxable income (LKP) resulted from the reconciliation is used as the basis for filling the Annual Income Tax Return of the Company in 2016; The details of the deferred tax assets and liabilities recognized in the statement of financial position for each presentation period and the total deferred tax expense (income) recognized in the statement of income if the amount is not reflected in the total deferred tax assets or liabilities recognized in the statement of financial position; and Disclosure of no or no tax disputes.	Laporan Keuangan Halaman 25-27 52-57

	Kriteria Criteria	Penjelasan Explanation	Halaman Pages
10.	Pengungkapan yang berhubungan dengan aset tetap Disclosures related to fixed assets	Hal-hal yang harus diungkapkan: Metode penyusutan yang digunakan; Uraian mengenai kebijakan akuntansi yang dipilih antara model revaluasi dan model biaya; Metode dan asumsi signifikan yang digunakan dalam mengestimasi nilai wajar aset tetap (untuk model revaluasi) atau pengungkapan nilai wajar aset tetap (untuk model biaya); dan Rekonsiliasi jumlah tercatat bruto dan akumulasi penyusutan aset tetap pada awal dan akhir periode dengan menunjukkan: penambahan, pengurangan dan reklasifikasi. Matters to be Disclosed: Method of depreciation used; A description of the selected accounting policies between the revaluation model and the cost model; Significant methods and assumptions used in estimating the fair value of property, plant and equipment (for revaluation model) or disclosure of fair value of property, plant and equipment (for cost model); and Reconciliation of gross carrying amount and accumulated depreciation of property and equipment at the beginning and end of the period by showing: addition, subtraction and reclassification.	Laporan Keuangan Halaman 22-23 49
11.	Pengungkapan yang berhubungan dengan segmen operasi* Disclosures related to operating segments *	Hal-hal yang harus diungkapkan: Informasi umum yang meliputi faktor-faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan; Informasi tentang laba rugi, aset, dan liabilitas segmen yang dilaporkan; Rekonsiliasi dari total pendapatan segmen, laba rugi segmen yang dilaporkan, aset segmen, liabilitas segmen, dan unsur material segmen lainnya terhadap jumlah terkait dalam entitas; dan Pengungkapan pada level entitas, yang meliputi informasi tentang produk dan/atau jasa, wilayah geografis dan pelanggan utama. Matters to be Disclosed: General information covering factors used to identify reported segments; Information on reported segment of income, assets, and liabilities; Reconciliation of total segment revenues, reported segment loss, segment assets, segment liabilities, and other segment material items to related amounts in the entity; and Disclosure at the entity level, which includes information about products and/or services, geographic areas and key customers.	-
12.	Pengungkapan yang berhubungan dengan Instrumen Keuangan Disclosures related to Financial Instruments	Hal-hal yang harus diungkapkan: Rincian instrumen keuangan yang dimiliki berdasarkan klasifikasinya; Nilai wajar dan hirarkinya untuk setiap kelompok instrumen keuangan; Kebijakan manajemen risiko; Penjelasan risiko yang terkait dengan instrumen keuangan: risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas; dan Analisis risiko yang terkait dengan instrumen keuangan secara kuantitatif. Matters to be Disclosed: Details of financial instruments held by their classification; Fair value and hierarchy for each group of financial instruments; Risk management policy; Explanation of risks related to financial instruments: market risk, credit risk and liquidity risk; and The risk analysis associated with financial instruments is quantitative.	Laporan Keuangan Halaman 10-17 35 72-82
13.	Penerbitan laporan keuangan Issuance of financial statements	Hal-hal yang diungkapkan antara lain: Tanggal laporan keuangan diotorisasi untuk terbit; dan Pihak yang bertanggung jawab mengotorisasi laporan keuangan. Matters expressed include: Date of financial statements authorized for publication; and The party responsible for authorizing the financial statements.	Laporan Keuangan Halaman Surat Pernyataan Direksi

2020 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report

Meningkatkan Kualitas Kehidupan Bangsa

Improving the Quality of the Nation's Life

mandiri inhealth

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Menara Palma Lantai 20
Jl. HR. Rasuna Said Block X2, Kav.6
Jakarta 12950, Indonesia
T: 021 5250900
F: 021 5250708
Email: cutomerservice@mandiriinhealth.co.id

www.mandiriinhealth.co.id

mandiri inhealth

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Meningkatkan Kualitas Kehidupan Bangsa

Improving the Quality of the Nation's Life

2020 **Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report

TEMA & PENJELASAN
THEME & OVERVIEW

Pada tahun 2020, Perseroan terus melakukan pengembangan sistem informasi dan pemanfaatan teknologi guna meningkatkan pelayanan pada peserta dan mengefisiensikan bisnis proses. Perseroan hadir dan terus memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas hidup bangsa melalui pengembangan produk dengan mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Di tahun pandemi ini, Perseroan telah memberikan kemudahan layanan kepada peserta melalui fasilitas telemedicine dan teleconsultation bekerjasama dengan *provider* maupun melalui fitur *di mi-doctor*. Perseroan juga melakukan beberapa langkah strategis keberlanjutan dengan semangat untuk dapat tumbuh dengan konsisten, kompetitif, menguntungkan dan berkelanjutan.

Perseroan mampu menciptakan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan nilai ekonomi langsung yang didistribusikan secara berkelanjutan dan turut berkontribusi dalam pembangunan negara melalui pembayaran pajak untuk meningkatkan kualitas kehidupan bangsa.

Komitmen Perseroan untuk meningkatkan kualitas kehidupan bangsa juga diwujudkan dengan peningkatan alokasi biaya yang dikeluarkan untuk program sosial dan kemasyarakatan pada tahun 2020 untuk membantu pemerintah dalam program penanganan Covid-19 dengan menyalurkan bantuan APD dan bantuan kepada masyarakat yang terdampak Covid-19.

In 2020, the Company continued to develop information systems and utilized technology to improve services to participants and streamline business processes. The Company is present and continues to contribute to improving the quality of the Nation's through product development by considering economic, social and environmental aspects.

In this pandemic year, the Company has provided easiness in using services to participants through telemedicine and teleconsultation facilities in collaboration with providers and through mi-doctor feature. The Company has also taken several strategic sustainability steps in the spirit of achieving consistent, competitive, profitable and sustainable growth.

The Company managed to create direct economic value generated and direct economic value distributed in a sustainable manner and contributed to the development of the country through tax payment, which is also aiming to improve the quality of the nation's life.

The Company's commitment to improving the quality of the nation's life was also realized by increasing the allocation of costs incurred for social and community programs in 2020 to assist the government in the Covid-19 handling program by distributing PPE assistance as well as assistance to people affected by Covid-19.

DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS

TEMA & PENJELASAN THEME & OVERVIEW	2
DAFTAR ISI TABLE OF CONTENTS	4
STRATEGI KEBERLANJUTAN SUSTAINABILITY STRATEGY	6
IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS	10
SEKILAS TENTANG PERSEROAN OVERVIEW OF MANDIRI INHEALTH	12
JARINGAN PROVIDER & TELEMEDICINE PROVIDER AND TELEMEDICINE NETWORK	14
LAPORAN DIREKSI BOARD OF DIRECTORS' REPORT	20
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN ACCOUNTABILITY OF THE SUSTAINABILITY REPORT	30
TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT	32
KOMITMEN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN SUSTAINABLE GOVERNANCE	39
MENJADI PARTNER PERTUMBUHAN EKONOMI BECOMING A PARTNER FOR ECONOMIC GROWTH	45
MENJADI PARTNER PEMBANGUNAN SOSIAL BECOMING A PARTNER FOR SOCIAL DEVELOPMENT	50
MENJADI PARTNER PELESTARIAN LINGKUNGAN BECOMING A PARTNER FOR ENVIRONMENTAL CONSERVATION	56
INDEKS STANDAR GRI INDEX OF GRI STANDARDS	60
INDEKS POJK 51/2017 INDEX OF POJK 51/2017	70
LEMBAR UMPAN BALIK FEEDBACK FORM	76
INDENTITAS PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDER IDENTITY	77

mandiri inhealth

STRATEGI KEBERLANJUTAN

Sustainability Strategy

STRATEGI KEBERLANJUTAN [1}

SUSTAINABILITY STRATEGY [1}

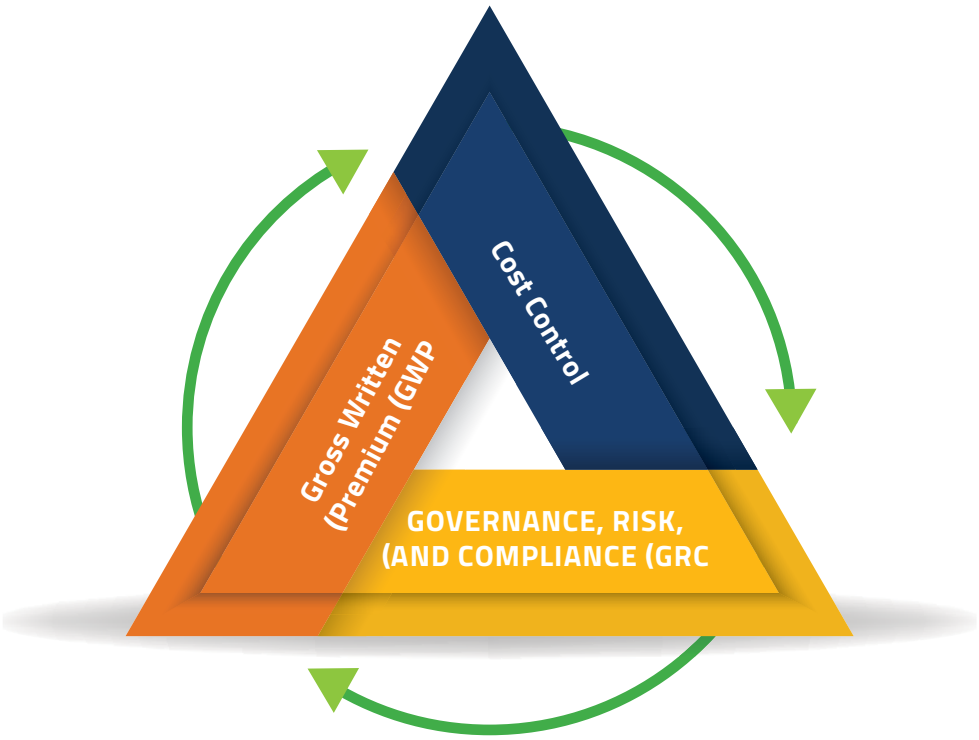

Pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 telah membuka babak baru bagi perekonomian dunia dan Indonesia. Banyak hal yang harus disesuaikan untuk tetap *survive* di tengah pandemi yang berlangsung. Bagi Perseroan, penyesuaian strategi perusahaan untuk keberlanjutan usaha menjadi mutlak diperlukan untuk menjawab peluang dan tantangan yang dihadapi Perseroan sepanjang tahun 2020.

Perseroan akan selalu dihadapkan pada tantangan dan peluang dalam menjalankan usaha asuransi. Namun demikian, Perseroan selalu berpikir optimis dalam menghadapi tantangan dan berupaya utuk mengatasi tantangan tersebut dan mengubahnya menjadi sebuah peluang untuk tetap tumbuh. Dalam kondisi pasar yang belum kondusif, pilihan strategi untuk tetap fokus pada asuransi kesehatan sesuai visi misi Perseroan merupakan tantangan bagi Perseroan. Untuk itu pada tahun 2020, Perseroan melakukan beberapa langkah strategis keberlanjutan dengan semangat untuk dapat tumbuh dengan konsisten, kompetitif, menguntungkan dan berkelanjutan.

The Covid-19 pandemic that occurred in 2020 has opened a new chapter for the world economy and Indonesia's. Many things must be adjusted to survive amid the ongoing pandemic. For Mandiri Inhealth, adjusting the Company's strategy for business sustainability is absolutely necessary to answer the opportunities and challenges that the Company faced throughout 2020.

Company will always be faced with challenges and opportunities in running its insurance business. Nonetheless, the Company always thinks optimistically in facing challenges and strives to overcome these challenges and turn them into opportunities to keep growing. In an unfavorable market condition, choosing a strategy to stay focused on health insurance in accordance with the Company's vision and mission is a challenge for Company. Therefore, in 2020 Company took several strategic steps for sustainability with the spirit to grow consistently, competitively, profitably and sustainably.

Dalam kondisi normal, Perseroan masih menghadapi dua tantangan utama yaitu *profit* (*margin compression*) dan pengendalian biaya (*cost control*). Namun demikian pada situasi pandemi saat ini dan untuk menuju kondisi *new* normal, tantangan akan hal tersebut menjadi semakin tinggi dengan jangka waktu yang lebih panjang lagi. Untuk menjawab tantangan tersebut, maka strategi keberlanjutan difokuskan pada tiga area utama yaitu Penguatan Tata Kelola, *Risk*, dan *Culture*, Strategi Pencapaian Sales dan Pengendalian Biaya Klaim dan Operasional.

Under normal conditions, the Company still faces two main challenges, namely profit (margin compression) and cost control. However, in the current pandemic situation and to move towards the new normal condition, these challenges are getting tougher with an even longer time period. To answer these challenges, the sustainability strategy is focused on three main areas, namely Strengthening Governance, Risk, and Culture, Strategy for Sales Achievement, and Controlling Claim and Operational Costs.

Penguatan Tata Kelola, Risk, dan Culture

Strengthening Governance, Risk, and Culture

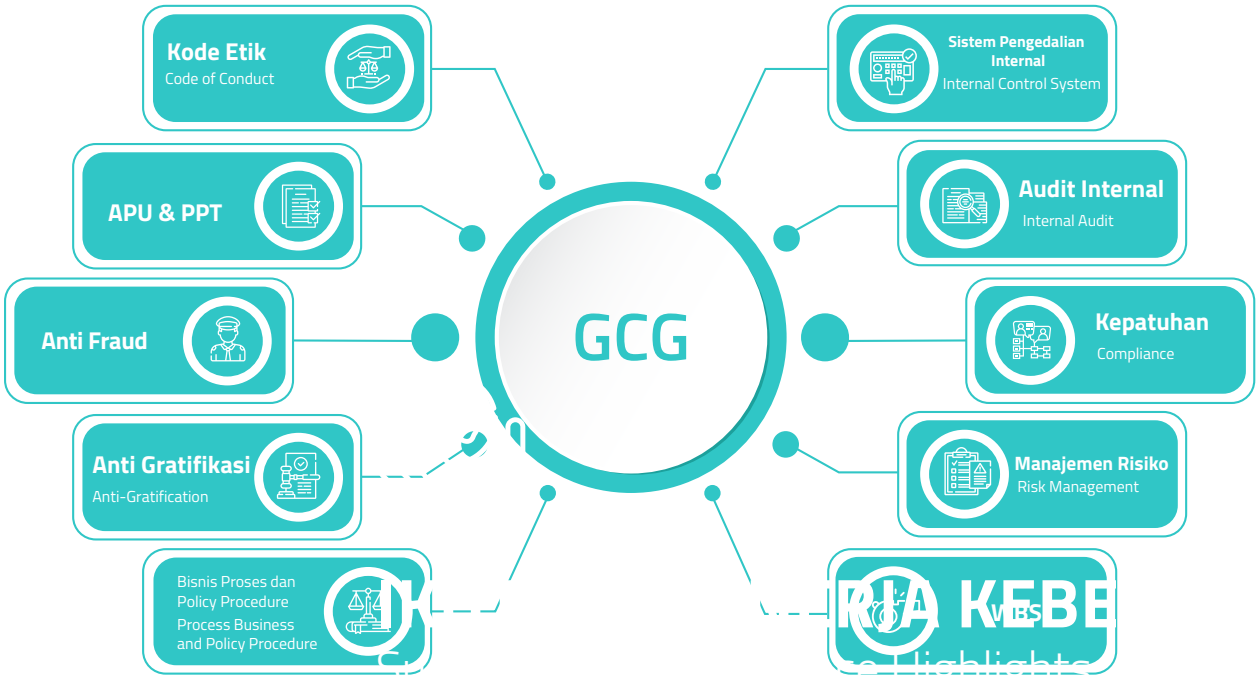

Pada strategi yang pertama ini, kami lakukan dengan mengintegrasikan *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) melalui pemantauan indikator yang bersifat *high risk*, melakukan perbaikan proses terutama pada proses inti dan penguatan *culture, competencies and capabilities* secara berkelanjutan.

In this first strategy, we integrate Governance, Risk, and Compliance (GRC) through monitoring high risk indicators, making process improvements especially in core process, and strengthening culture, competencies, and capabilities in a sustainable manner.

Strategi Pencapaian Sales

Strategi yang kedua kami lakukan dengan meningkatkan pertumbuhan *gross written premium (GWP)* pada kondisi new normal dengan melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut :

- Pengembangan *digital marketing*
- Pengembangan produk dan atau *review* produk eksisting sebagai antisipai perubahan *demand* peserta di era *new normal*.
- Mempersiapkan penerapan kelas standar BPJS Kesehatan

Strategy for Sales Achievement

The second strategy we undertake is to increase the growth of gross written premium (GWP) under the new normal condition by taking several strategic steps as follows:

- Development of digital marketing
- Development of product and/or review of existing products in anticipation of changes in participant demand in the new normal era.
- Preparing the application of BPJS Health standard classes

- Memperluas penjualan secara instividual pada badan usaha yang memiliki basis peserta besar dengan proses yang disesuaikan dengan kaidah *new normal*.
- Perubahan *mind-set pricing* dengan melakukan kerjasama *multiyear*
- Penguatan tim sales, baik kualitas maupun kuantitas
- Aliansi dengan Bank Mandiri maupun *mandiri grup* melalui:
  a. Meningkatkan akuisisi nasabah aliasi Bank Mandiri;
  b. Fokus pada nasabah *consumer loan* dan *microbanking* kategori 1 dan 3 untuk produk Asuransi Jiwa Kredit.
  c. Sinergi dengan *mandiri grup*.

Pengendalian Biaya Klaim dan Operasional

Strategi yang ketiga, kami lakukan dengan menjaga kualitas layanan dengan biaya yang wajar dan mengendalikan biaya operasional Perseroan yang dilakukan antara lain melalui:

- Optimalisasi pemanfaatan MI-Doc, Tele-Medicine dan Tele-Consultation.
- Penerapan pola-pola pengelolaan pelayanan pada produk Mandiri Inhealth Managed Care untuk diimplementasikan pada produk Mandiri Inhealth Indemnity .
- Penerapan skema *closed – network*.
- Implementasi tarif Rumah Sakit dan obat FOI (Formularium Obat Inhealth) untuk produk Mandiri Inhealth Indemnity secara bertahap.
- Pengembangan sistem verifikasi klaim melalui pengembangan sistem verifikasi terpadu, digitalisasi data klaim dan peningkatan RS *Online*.
- Melakukan mitigasi *unauthorized claim*.
- Efisiensi *opex* melalui optimalisasi SDM sesuai kompetensi, optimalisasi pemanfaatan jam kerja, efisiensi biaya umum, dan lain-lain sebagai antisipasi *new normal*.
- Optimalisasi hasil investasi sesuai koridor Kebijakan Investasi dan RAS (*Risk Appetite Statement*).
- Penguatan *system capability internal* dan sinergi IT dengan Bank Mandiri.

- Expanding instividual sales to business entities that have a large participant base with a process tailored to the new normal rules.
- Change in mind-set pricing by entering into multi-year cooperation
- Strengthening the sales team, in terms of quality and quantity
- Making alliance with Bank Mandiri and independent groups through:
  a. Increasing the acquisition of Bank Mandiri alliance customers;
  b. Focusing on consumer loan and microbanking customers category 1 and 3 for Credit Life Insurance products.
  c. Building synergy with Mandiri groups.

Controlling Claim and Operational Costs

We undertake the third strategy by maintaining the quality of services at a reasonable cost and controlling the Company's operational costs through:

- Optimizing the use of mi-doc, Tele-Medicine, and Tele-Consultation.
- Applying service management patterns on Managed Care products to be implemented in Indemnity products.
- Implementing closed – network scheme.
- Implementing Hospital rates and FOI drugs (Formularium of Inhealth Drug) for indemnity products in stages.
- Developing a claim verification system by developing an integrated verification system, digitizing claim data, and improving Online Hospital.
- Mitigating unauthorized claims.
- Opex efficiency through optimizing human resources based on competence, optimizing the use of working hours, general cost efficiency, and others in anticipation of the new normal.
- Optimizing investment returns in line with the Investment Policy corridor and RAS (Risk Appetite Statement).
- Strengthening the internal system capability and IT synergy with Bank Mandiri.

mandiri inhealth

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Sustainable Performance Highlights

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN [2.A, 2.B. 2.C.]

SUSTAINABLE PERFORMANCE HIGHLIGHTS [2.a, 2.b. 2.c.]

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Uraian Description	Satuan Units	2020	2019	2018
Aset Assets	Juta Rupiah Million Rupiah	2.254.737	2.200.246	2.146.355
Pendapatan Premi Neto Net Premium Revenue	Juta Rupiah Million Rupiah	2.102.038	1.989.032	1.730.942
Laba Tahun Berjalan Profit	Juta Rupiah Million Rupiah	67.107	105.930	135.792
Pembagian Deviden Dividend Distribution	Juta Rupiah Million Rupiah	79.447.852.195	132.320.663.341	241.284.467.033
Kontribusi Pajak Kepada Negara: a. Pajak Final b. Pajak Penghasilan Tax Contribution to the Country: a. Final Tax b. Income Taxes	 Juta Rupiah Million Rupiah	 (22.240) (167)	 (22.763) (8.955)	 (21.212) (4.342)
Laba per lembar saham Earnings per Share	Dalam Rupiah Penuh In Full Rupiah	67.107	105.930	135.792

Kinerja Sosial

Social Performance

Uraian Description	Satuan Units	2020	2019	2018
Jumlah Pegawai Total Employees	Orang People	825	849	867
Produktivitas Pegawai Employee Productivity	Juta Rupiah per pegawai Million Rupiah per Employee	81,3	124,8	156,6
Perputaran Pegawai Employee Turnover	Prosentase Percentage	4,12	4,12	8,67
Indeks Kepuasan Konsumen Consumer Satisfaction Index	Prosentase Percentage	-	85,17	82,42
Jumlah Pengaduan Konsumen (Nasabah) Total Consumer (Customer) Complaints	Kasus Case	1.444	3.804	3.279
Jumlah Kecelakaan Kerja Total Occupational Accidents	Kasus Case	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Jumlah Penyaluran Dana CSR Total CSR Fund Allocation	Juta Rupiah Million Rupiah	1.261	579	401

Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Uraian Description	Satuan Units	2020	2019	2018
Biaya Penggunaan Listrik & Air Electricity & Water Expenses	Juta Rupiah Million Rupiah	2.577	2.544	2.447
Biaya Penggunaan BBM Fuel Expenses	Juta Rupiah Million Rupiah	718	1.271	1.486
Denda/Sanksi Pelanggaran Peraturan Lingkungan Fines/Sanctions for Violation of Environmental Regulations	Kasus Case	Nihil None	Nihil None	Nihil None
Jumlah Keluhan Terkait Aspek Lingkungan Total Complaints Related to Environmental Aspect	Kasus Case	Nihil None	Nihil None	Nihil None

mandiri inhealth

SEKILAS TENTANG MANDIRI INHEALTH

Overview Of Mandiri Inhealth

SEKILAS TENTANG PERSEROAN [3]

OVERVIEW OF MANDIRI INHEALTH [3]

Identitas Perusahaan [102-1]

Nama Name	PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Nama Branding Branding Name	Perseroan
Jenis/Badan Hukum Perusahaan Type/Legal Entity of Company	Perseroan Terbatas Limited Liability Company
Tanggal Pendirian Date of Incorporation	6 Oktober 2008 6 October 2008
Bidang Usaha Line Of Business	Asuransi Jiwa Life Insurance
Jumlah Pegawai Total Employees	825 pegawai (tenaga tetap dan kontrak) 825 employees (permanent and contract)
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Incorporation	Akta Pendirian PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 2 Tanggal 6 Oktober 2008; No. AHU.90399.AH.01.01;26 November 2008 Deed of Incorporation of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia No. 2 Dated 6 October 2008; No.AHU.90399.AH.01.01; 26 November 2008
Modal Dasar Authorized Capital	Rp1.000.000.000.000 (Satu Triliun Rupiah) Rp1.000.000.000.000 (One Trillion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued And Fully Paid-In Capital	Rp1.000.000.000.000 (Satu Triliun Rupiah) Rp1.000.000.000.000 (One Trillion Rupiah)
Alamat Kantor Pusat Address of Head Office	Menara Palma Lt. 20 Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6 Jakarta 12950 Telepon | Telephone: +62 21 525 0900 Faksimili | Facsimile: +62 21 525 0708 E-mail : customerservice@mandiriinhealth.co.id
Jaringan Kantor Office Network	▪ 12 Kantor Pemasaran | 12 Marketing Offices ▪ 10 Kantor Operasional | 10 Operational Offices ▪ 50 Kantor Pelayanan | 50 Service Offices
Kepemilikan Saham Shares Ownership	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk 80% PT Kimia Farma (Persero) Tbk 10% PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero) 10%
Situs Web Website	www.mandiriinhealth.co.id
Media Sosial Social Media	@mandiri_inhealth_

Kontak Perusahaan Company Contact	Corporate Secretary Fisabilli Detty Fadilla Telpon : +62 21 525 0900 Email : public.relations@mandiriinhealth.co.id
Hotline Hotline	▪ Inhealth Managed Care : 14071/14072 ▪ Inhealth Indemnity : 14073
Pengaduan Gratifikasi Gratification complaint	wbs@mandiriinhealth.co.id
Whistleblowing System Whistleblowing System	wbs@mandiriinhealth.co.id

Informasi lebih rinci terkait profil Perseroan diungkapkan pada bagian Profil yang menjadi satu kesatuan dalam Laporan Tahunan.

More detailed information on Mandiri Inhealth profile is disclosed in the Profile section, which is an integral part of the Annual Report.

Keanggotaan Organisasi & Asosiasi [102-13] [3.e]

Perseroan terlibat aktif dan bergabung dengan sejumlah organisasi atau asosiasi sesuai dengan bidang usaha Perseroan baik sebagai anggota maupun pengurus dalam mendukung industri asuransi di tanah air, antara lain:

Membership in Organization & Association [102-13] [3.e]

Mandiri Inhealth is actively involved and joins a number of organizations or associations in accordance with the Company's line of business, either as a member or administrator, in order to support the insurance industry in the country, as follows:

Asosiasi atau Organisasi Association or Organization	**Alamat** Address	**Posisi di Asosiasi atau Organisasi** Position in Association or Organization
Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI)	Rumah AAJI Jl. Talang Betutu No. 17 Jakarta 10230 - Indonesia No. Telpon : +62 21 319 005 00 Fax : +62 21 319 006 00 Helpdesk : +62 21 391 58 58 Email : aaji.info@aaji.or.id	Anggota Member
Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Jasa Sektor Keuangan (LAPSJSK)	Gedung Menara Duta lantai 7, Wing A JL HR. Rasuna Said Kav. B-9 Jakarta 12910 Telp: 021-5274145, Faks: 021-5274146	Anggota Member

JARINGAN PROVIDER & TELEMEDICINE

PROVIDER AND TELEMEDICINE NETWORK

Wilayah Operasi & Jaringan [102-4] [102-6]

Perseroan memiliki jaringan *provider* dan *telemedicine* yang tersebar di seluruh nusantara. Hal ini memperkuat posisi Perseroan di dalam menguasai pasar di setiap wilayah.

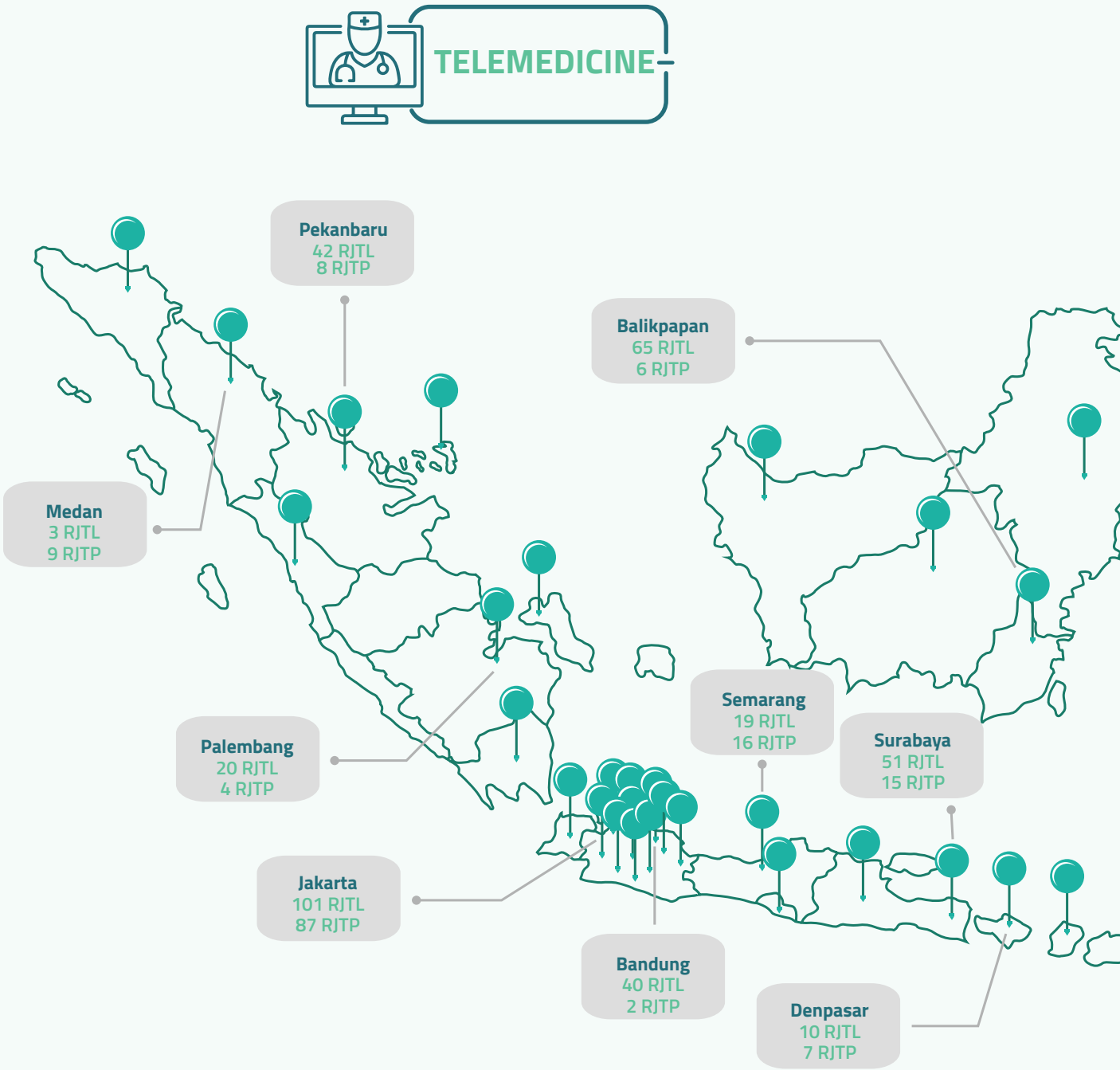

INDEMNITIY

KLINIK
848

RS
1.012

PROVIDER SUPPORT
Optik
158

Operational Areas & Network [102-4] [102-6]

Mandiri Inhealth has a network of providers and telemedicine spread across the archipelago. This strengthens the Company's position in dominating the market in each region.

MANAGED CARE

RJTP
Klinik, DPP, DRG, PKM, Balai Pengobatan
3.339

RJTL & RI
RS, DR. Spesialis
1.337

Provider Support
Apotek, Lab, Optik, PMI
2.232

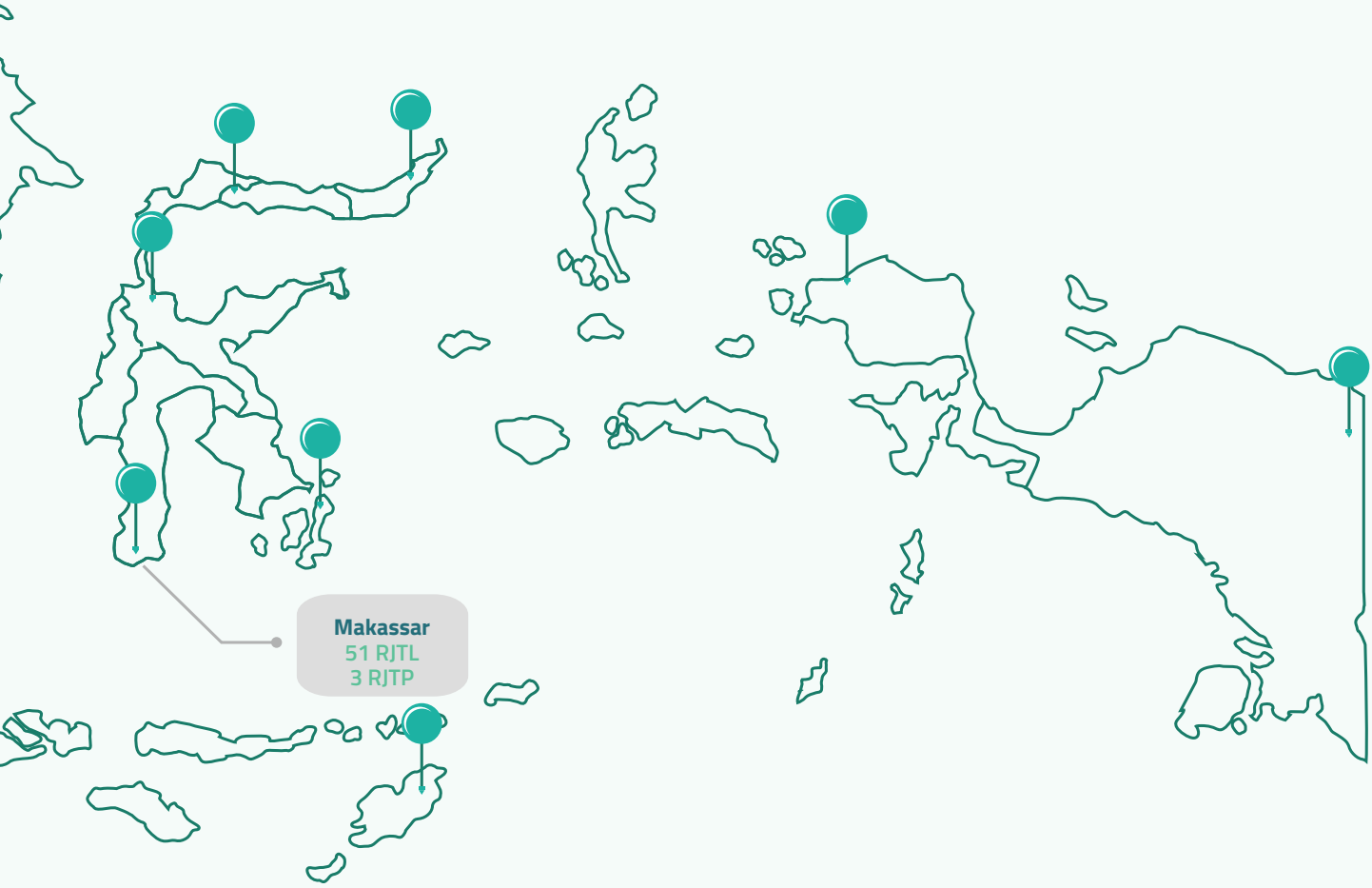

Tabel Jaringan Kantor Perseroan Selama 5 (Lima) Tahun Terakhir
Table of Mandiri Inhealth's Office Network for the Last 5 (Five) Years

Jenis Kantor	2020	2019	2018	2017	2016
Kantor Pemasaran Marketing Offices	12	12	12	12	12
Kantor Operasional Operational Offices	10	10	10	10	10
Kantor Layanan Services Offices	50	50	50	50	50

Tabel Jaringan Kantor Per Wilayah Tahun 2020
Table of Office Network by Region in 2020

Wilayah Area	Jenis Kantor Type of Office		
	Kantor Pemasaran Marketing Offices	Kantor Operasional Operational Offices	Kantor Layanan Services Offices
Sumatera	3	3	14
Jawa	6	4	17
Kalimantan	1	1	10
Sulawesi	1	1	5
Bali	1	1	-
Nusa Tenggara	-	-	2
Maluku	-	-	1
Papua	-	-	1

Pendekatan Atau Prinsip Pencegahan [102-11]

Pendekatan atau prinsip pencegahan dari berbagai risiko yang dihadapi dalam menjalankan kegiatan operasional dilakukan oleh Perseroan sesuai dengan Rencana Bisnis yang telah ditetapkan. Untuk mewujudkan pengelolaan bisnis yang sehat dan mencapai pertumbuhan berkelanjutan, Perseroan melakukan kajian terhadap penerapan pengendalian internal yang dilakukan oleh Auditor Eksternal dan Divisi Audit Internal secara periodik untuk memberikan pertimbangan atas penelaahan pengendalian internal Perseroan dan saran-saran perbaikan.

Principle of Approach or Prevention [102-11]

The approach or principle of preventing various risks faced in carrying out operational activities is carried out by the Company in accordance with the established Business Plan. To realize sound business management and achieve sustainable growth, the Company periodically reviews the implementation of internal control by the External Auditor and Internal Audit Division to provide consideration for the review of the Company's internal control and suggestions for improvements.

Inisiatif Eksternal [102-12]

Perseroan sebagai perusahaan asuransi sangat memperhatikan standar mutu dan layanan dengan menawarkan produk asuransi yang kompetitif sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Hingga akhir tahun 2020, Perseroan telah memperoleh sertifikasi sebagai berikut:

External Initiative [102-12]

Mandiri Inhealth as an insurance company pays close attention to the quality and service standards by offering competitive insurance products in accordance with the applicable regulations. Until the end of 2020, Mandiri Inhealth obtained the following certifications:

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Date of Certification Issued	Jenis Sertifikat Type of Certificate	Dikeluarkan Oleh Issued By	Masa Berlaku Hingga Valid Until
1 Maret 2021 1 March 2021	idAA / Stable (Double A; Stable Outlook)	PT PEMERINGKAT EFEK INDONESIA (PEFINDO)	1 Maret 2021 sampai dengan 1 Maret 2022 March 1, 2021 until March 1 2022

Rantai Pasokan [102-9]

Perseroan menjalin kerja sama dengan pemasok/vendor baik barang maupun jasa untuk mendukung kegiatan operasional yang mencakup provider rumah sakit, klinik laboratorium, puskesmas dan penyedia jasa layanan kesehatan lainnya.

Supply Chain [102-9]

The Company collaborates with suppliers/vendors of both goods and services to support operational activities which include hospital providers, laboratory clinics, public health center and other health service providers.

Perubahan Signifikan Pada Organisasi [102-10]

Hingga akhir tahun 2020 tidak terdapat perubahan yang signifikan baik dari aspek komposisi saham yang dimiliki oleh Perseroan maupun lokasi usaha dan struktur organisasi Perseroan yang berpengaruh signifikan terhadap kinerja Perseroan.

Significant Change in the Organization [102-10]

Until the end of 2020, there was no significant change in the aspect of share composition owned by the Company or the business location and organizational structure of Mandiri Inhealth which had a significant effect on the Company's performance.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Pelibatan pemangku kepentingan Perseroan tergambar dalam tabel berikut ini: [102-42]

Stakeholders Engagement

The Company's stakeholders engagement is illustrated in the following table: [102-42]

Tabel Pemangku Kepentingan
Table of Stakeholders

Pemangku Kepentingan Stakeholders [102-40]	Metode Pelibatan Engagement Method [102-43]	Frekuensi Frequency [102-43]	Topik Yang Dibahas Topic Discussed [102-44]
Pemegang Saham Shareholders	RUPS Tahunan Annual GMS	Satu kali dalam satu tahun 1 time in 1 year	Pencapaian Kinerja Performance Achievement
	RUPS Luar Biasa Extraordinary GMS	Saat diperlukan When necessary	
Pelanggan/Nasabah Customer/ Consumer	Survey Kepuasan Satisfaction Survey	Satu kali dalam satu tahun' 1 time in 1 year	Tingkat Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Level
Mitra Kerja/Pemasok Partners/ Suppliers	Kontrak Kerja Work Contract	Sesuai kebutuhan As necessary	Pengadaan Barang/Jasa Procurement of Goods/ Services
Pegawai Employees	Survey Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Survey	Satu kali dalam satu tahun 1 time in 1 year	Tingkat Kepuasan Pegawai Employee Satisfaction Level
Lembaga Swadaya Masyarakat Non-Government Organization	Kerja sama dalam melakukan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Collaboration in carrying out Corporate Social Responsibility (CSR) programs	Secara berkala Periodically	Strategi pengelolaan CSR untuk meningkatkan reputasi Perseroan Inhealth CSR management strategy to enhance Mandiri Inhealth's reputation
Media	*Press Release & Press Conference*	Saat diperlukan When necessary	Informasi kinerja, produk dan program Perseroan yang disampaikan ke publik Information on the performance, products, and programs of Mandiri Inhealth to the public

mandiri inhealth

LAPORAN DIREKSI

Board of Director's Report

LAPORAN DIREKSI [4]
BOARD OF DIRECTORS' REPORT [4]

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Kami bersyukur di tahun 2020 yang penuh dengan tantangan dan kondisi pandemi Covid 19 yang belum berakhir, Perseroan mampu menyajikan Laporan Keberlanjutan yang pertama sebagai bagian dari penegakan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan merupakan bentuk komitmen Perseroan dalam mengkomunikasikan informasi kepada para pemangku kepentingan terkait kontribusi Perseroan yang tecermin pada kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan dalam rangka pemenuhan terhadap Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 [4.a.3].

Laporan Keberlanjutan ini disusun mengacu pada Standar GRI dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No.51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik. Dengan menerapkan peraturan ini, maka setiap perusahaan, termasuk Perseroan, dituntut untuk berkontribusi dalam pengembangan produk yang mempertimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan [4.a.2].

Laporan Keberlanjutan yang pertama ini dapat terwujud berkat kerja keras dan dedikasi seluruh jajaran Perseroan. Hal ini tentunya merupakah langkah yang tepat agar konteks keberlanjutan dapat menjadi pilihan dan prioritas utama Perseroan sebagai perusahaan jasa keuangan non-bank yang berkewajiban untuk menerapkan POJK tersebut yang berlaku mulai 1 Januari 2020 dan melaporkan hasil penerapannya melalui Laporan Keberlanjutan yang diterbitkan pada tahun 2021. Walaupun OJK mengeluarkan kebijakan relaksasi karena kondisi pandemi Covid 19, Namun kami tetap berkomitmen untuk menyusun Laporan Keberlanjutan pada tahun 2021 yang saat ini dapat kami sajikan kepada para pemangku kepentingan Perseroan.

Meningkatkan Nilai Mandiri Inhealth

Pada tahun 2020, fokus bisnis utama perusahaan masih pada produk asuransi kesehatan sesuai dengan visi perusahaan yaitu menjadi pilihan utama dan terpercaya dalam industri asuransi kesehatan komersial di Indonesia. Dari sisi produk Asuransi Kesehatan, produk *Managed Care* mendominasi pencapaian di tahun 2020. Kebutuhan akan skema COB di *market* masih akan tinggi terutama apabila rencana kelas standar bagi peserta BPJS Kesehatan diimplementasikan. Dengan penyeragaman kelas perawatan bagi peserta BPJS Kesehatan akan membuka peluang kebutuhan *top up* manfaat yang dapat dipenuhi oleh Asuransi Komersial. Perseroan memiliki kekuatan dalam hal ini, karena kesamaan produk yang dimiliki dengan BPJS Kesehatan. Jumlah provider yang

Our Honorable Stakeholders,

We are grateful that in 2020, which was full of challenges as well as the Covid 19 pandemic that have not ended yet, the Company is able to present the first Sustainability Report as part of upholding the principles of good corporate governance and is a form of Company's commitment in communicating information to relevant stakeholders about its contribution which is reflected in economic, social and environmental performance in order to comply with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 [4.a.3].

This Sustainability Report was prepared in accordance with the GRI Standards and the Financial Services Authority Regulation (POJK) No.51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers and Public Companies. By applying this regulation, every company, including the Company, is required to contribute in product development that considers economic, social and environmental aspects [4.a.2].

This first Sustainability Report was made possible by the hard work and dedication of all levels of the Company. This is certainly the right step so that the context of sustainability can become the Company's choice and top priority as a non-bank financial services company which is obliged to implement the POJK which took effect from January 1, 2020 and report the results of its implementation through a Sustainability Report published in 2021. Although OJK issued a relaxation policy due to the the Covid 19 pandemic, however, we are still committed to compiling a Sustainability Report in 2021 that are currently presented to our stakeholders.

Increasing Value of Mandiri Inhealth

In 2020, the Company still focused on health insurance products as its main business in accordance with the Company's vision to be the first and most trusted choice in the commercial health insurance industry in Indonesia. In terms of Health Insurance products, Managed Care products dominated the achievements in 2020. The need for a COB scheme in the market will still be high, especially if the standard class plan for BPJS Health participants is implemented. The uniformity of care classes for BPJS Health participants will open up opportunities for the need for top-up benefits that can be met by Commercial Insurance. The Company has strength in this regard, due to the similarity of its products with BPJS Health. The number of providers that intersect with BPJS

beririsan dengan provider BPJS juga menjadi *selling point* yang tinggi untuk dapat bersinergi dengan BPJS Kesehatan melalui skema COB.

Selain itu, untuk meningkatkan *value* perusahaan, Perseroan juga menguatkan produk asuransi jiwa kredit melalui aliansi dengan Bank Mandiri pada selektif peserta. Produk asuransi jiwa lainnya yang menjadi andalan tahun 2020 adalah produk *term life, personal accident* dan *hospital cash plan* yang dijual secara individu dengan cara individual yaitu penjualan kepada badan usaha yang telah menjadi peserta Mandiri Inhealth. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan *top line* dengan *margin* yang signifikan.

Pada tahun 2020, Perseroan terus melakukan pengembangan sistem informasi dan pemanfaatan teknologi guna meningkatkan pelayanan pada peserta dan mengefisiensikan bisnis proses. Perseroan menyadari bahwa pengelolaan produk asuransi dengan skema *Managed Care* memerlukan biaya operasional yang tinggi, oleh karena itu pada tahun 2020 Perseroan berinisiatif untuk meningkatkan margin yang menjadi prioritas utama melalui konsolidasi administrasi portofolio *Managed Care* dan *Indemnity*.

Pengelolaan administrasi klaim *indemnity* sepenuhnya dikelola secara internal pada awal tahun 2020 dari yang sebelumnya dilakukan oleh pihak ketiga. Selanjutnya mulai diimplementasikan secara bertahap konsolidasi pengelolaan administrasi portofolio *Managed Care* dan *Indemnity* antara lain penggunaan Formularium Obat Inhealth untuk *indemnity* dan kesamaan tarif di *provider* untuk produk *Managed Care* dan *Indemnity*. Di masa pandemi ini Perseroan juga memberikan kemudahan layanan kepada peserta melalui fasilitas telemedicine dan teleconsultation bekerjasama dengan *provider* maupun melalui fitur *di mi-doctor*.

Strategi Keberlanjutan Mandiri Inhealth [1]

Pandemi Covid-19 yang terjadi pada tahun 2020 telah membuka babak baru bagi perekonomian dunia dan negeri kita. Bagi Perseroan, banyak hal yang harus disesuaikan untuk tetap *survive* di tengah pandemi yang berlangsung. Strategi keberlanjutan usaha menjadi mutlak diperlukan untuk menjawab peluang dan tantangan yang dihadapi sepanjang tahun 2020 dengan senantiasa memperhatikan manfaat dan dampak secara ekonomi, lingkungan dan sosial [4.a.1)].

Perseroan selalu berpikir optimis dalam menghadapi tantangan dan berupaya utuk mengatasi tantangan tersebut dan mengubahnya menjadi sebuah peluang untuk tetap tumbuh. Dalam kondisi pasar yang belum kondusif, pilihan strategi untuk tetap fokus pada asuransi kesehatan sesuai visi misi Perseroan merupakan tantangan bagi Perseroan. Untuk itu pada tahun 2020, Perseroan melakukan beberapa langkah strategis keberlanjutan dengan semangat untuk dapat tumbuh dengan konsisten, kompetitif, menguntungkan dan berkelanjutan.

providers is also a high selling point to synergize with BPJS Health through the COB scheme.

Apart from that, to increase its value, the Company also strengthens credit life insurance products through an alliance with Bank Mandiri to selected participants. Other life insurance products that are a mainstay of 2020 are term life products, personal accidents and hospital cash plans which were sold individually by individual method, namely selling to business entities that have become Mandiri Inhealth participants. This initiative is expected to increase the top line by a significant margin.

In 2020, the Company also continued to develop information systems and utilize technology to improve services to participants and streamline business processes. The Company realizes that the management of insurance products with the Managed Care scheme requires high operational costs, therefore in 2020 the Company has the initiative to increase margin as the top priority through the administration consolidation of Managed Care and Indemnity portfolios.

The administration of indemnity claims was fully managed internally in early 2020 than previously done by third parties. Furthermore, the consolidated administration management of Managed Care and Indemnity portfolios has begun to be implemented gradually, including the use of the Inhealth Drug Formulary for indemnity and equal rates at providers for Managed Care and Indemnity products. During this pandemic, the Company also provided the ease of using services for participants through telemedicine and teleconsultation facilities in collaboration with providers and through a feature in mi-doctor.

Sustainability Strategy of Mandiri Inhealth [1]

The Covid-19 pandemic that occurred in 2020 has opened a new chapter for the economy of the world economy and our country. For the Company, many things must be adjusted to survive amid the ongoing pandemic. A business sustainability strategy is an absolute must to answer the opportunities and challenges faced throughout 2020 by constantly paying attention to the benefits and impacts in terms of economy, environment and social aspect [4.a.1)].

The Company always tries to be optimistic in facing challenges and strives to overcome these challenges, even turn them into opportunities to keep on growing. In unfavorable market conditions, the strategy to remain focused on health insurance in accordance with the Company's vision and mission is a challenge for the Company. For this reason, in 2020, the Company took a number of strategic sustainability measures with the spirit of being able to grow consistently, competitively, profitably and sustainably.

Perseroan masih menghadapi dua tantangan utama yaitu profit (*margin compression*) dan pengendalian biaya (*cost control*). Namun demikian pada situasi pandemi saat ini dan untuk menuju kondisi *new normal*, tantangan akan hal tersebut menjadi semakin tinggi dengan jangka waktu yang lebih panjang lagi. Untuk menjawab tantangan tersebut, kami melakukan strategi keberlanjutan dengan melakukan penguatan Tata Kelola, *Risk*, dan *Culture*, Strategi Pencapaian Sales dan Pengendalian Biaya Klaim dan Operasional.

The Company still dealing with two primary challenges, namely profit (margin compression) and cost control. However, in the current pandemic situation moving forward to a new normal condition, such challenges are getting higher with an even longer period of time. As a response to these challenges, we are performing sustainability strategy by strengthening Governance, Risk and Culture, Sales Achievement Strategies and Controlling Claims and Operational Costs.

Penguatan Tata Kelola, *Risk,* dan *Culture* kami lakukan dengan mengintegrasikan *Governance, Risk, and Compliance* (GRC) melalui pemantauan indikator yang bersifat *high risk*, melakukan perbaikan proses terutama pada proses inti dan penguatan *culture, competencies and capabilities* secara berkelanjutan [4.c.1].

The strengthening of Governance, Risk and Culture is done by integrating Governance, Risk, and Compliance (GRC) through monitoring high risk indicators, making process improvements especially in core processes and strengthening culture, competencies and capabilities in a sustainable manner [4.c. 1].

Pada aspek Strategi Pencapaian Sales, kami lakukan dengan meningkatkan pertumbuhan *Gross Written Premium* (GWP) pada kondisi *new normal* dengan melakukan beberapa langkah-langkah strategis seperti pengembangan *digital marketing*, pengembangan produk dan atau *review* produk eksisting sebagai antisipai perubahan *demand* peserta di era *new normal*, mempersiapkan penerapan kelas standar BPJS Kesehatan dan memperluas penjualan secara instividual pada badan usaha yang memiliki basis peserta besar dengan proses yang disesuaikan dengan kaidah new normal. Untuk mencapai sales yang optimal, Perseroan juga mengubah *mind-set pricing* dengan melakukan kerjasama *multiyear* dan penguatan tim sales baik kualitas maupun kuantitas serta membangun aliansi dengan Bank Mandiri maupun mandiri grup. Adapun penerapan strategi pada aspek Pengendalian Biaya Klaim dan Operasional kami lakukan dengan menjaga kualitas layanan dengan biaya yang wajar dan mengendalikan biaya operasional Perseroan yang dilakukan antara lain melalui optimalisasi pemanfaatan mi-doc, Tele-Medicine dan Tele-Consultation, penerapan pola-pola pengelolaan pelayanan pada produk *Managed Care* untuk diimplementasikan pada produk Indemnity, penerapan skema *closed – network* dan seterusnya.

While the Sales Achievement Strategy is done by increasing the growth of Gross Written Premium (GWP) in the new normal condition by taking several strategic steps such as digital marketing development, product development and/or existing product reviews to anticipate changes in participant demand in the new normal era, prepare for the implementation of BPJS Health standard classes and expand individual sales to business entities that have a large participant base with a process adjusted to the new normal rules. To achieve optimal sales, the Company has also changed its mind-set pricing by engaging in multiyear cooperation and strengthening sales teams both in quality and quantity as well as building alliances with Bank Mandiri and independent groups. The strategies of the Claim and Operational Cost Control are maintaining service quality at a reasonable cost and controlling the Company's operational costs, which are carried out, among others, through optimizing the use of mi-doc, Tele-Medicine and Tele-Consultation, applying service management patterns on Managed Care products to be implemented in Indemnity products, application of closed-network schemes and so on.

Kinerja Ekonomi

Krisis kesehatan global yang terjadi pada tahun 2020 telah berdampak kepada kinerja Industri Keuangan Non-Bank, salah satunya yaitu Industri Asuransi. Penurunan kinerja Industri Asuransi tersebut didorong oleh penundaan pembayaran premi asuransi akibat daya beli masyarakat yang menurun. Namun demikian, perolehan premi Mandiri Inhealth masih dapat mencatatkan pertumbuhan positif selama tahun 2020 dan mampu mempertahankan posisinya sebagai *market leader* dalam produk asuransi kesehatan kumpulan [4.a.5] [4.c.3].

Economic Performance

The global health crisis that occurred in 2020 has had an impact on the performance of Non-Bank Financial Industry, one of which is the Insurance Industry. The declining performance of the insurance industry was driven by delays in payment of insurance premiums due to declining purchasing power. However, Mandiri Inhealth's premiums were still able to record positive growth during 2020 and were able to maintain its position as the market leader in group health insurance products [4.a.5] [4.c.3].

Pandemi Covid-19 terjadi di awal tahun 2020 telah memberikan dampak terhadap kondisi perekonomian global maupun nasional. Namun Perseroan masih eksis dan mampu menjaga tingkat pertumbuhan dengan kinerja yang positif dengan upaya maksimal untuk untuk mewujudkan target-

The Covid-19 pandemic that occurred in early 2020 has affected the global and national economic conditions. However, the Company still exists and is able to maintain growth rate with positive performance through maximum efforts made to achieve the targets set in the Company's

target yang telah ditetapkan dalam Rencana Bisnis Perseroan. Hal ini tercermin dari pendapatan premi asuransi kesehatan kumpulan Perseroan pada tahun 2020 yang mencapai Rp2.369.441 juta atau mengalami peningkatan Rp80.102 juta yang setara dengan 3,50% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp2.289.339 juta [4.a.4] [4.b.1].

Business Plan. This is reflected in the Company's health insurance premium income in 2020 reaching Rp2,369,441 million, an increase of Rp80,102 million or equivalent to 3.50% compared to the previous year of Rp2,289,339 million [4.a.4] [4.b.1].

Kami bersyukur di tengah pandemi yang terjadi, hampir seluruh pendapatan premi asuransi kesehatan kumpulan pada tahun 2020 mengalami peningkatan di banding tahun 2019. Peningkatan terbesar terdapat pada produk Inhealth Indemnity yang mengalami kenaikan cukup signifikan di tahun 2020 yang tercatat naik 8,60% dibanding tahun 2019. Adapun produk Inhealth Managed Care mengalami kenaikan 1,01%. Namun demikian, jumlah pendapatan premi asuransi jiwa kumpulan tercatat sebesar Rp75.555 juta, mengalami penurunan Rp8.896 juta atau setara dengan 10,53% dibanding tahun 2019 yang mencapai Rp84,45 miliar. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan pada produk Inhealth Group Credit Life sebesar 51,61% dibanding tahun sebelumnya serta produk Inhealth Group Term Life yang mengalami sedikit penurunan sebesar 2,91%. Meski demikian, produk Inhealth Endowment mengalami kenaikan yang cukup signifikan yakni sebesar 132,64% dibanding tahun 2019, begitupun dengan produk Inhealth Group Personal Accident yang tercatat naik 20,90%.

We are thankful that in the midst of the pandemic, almost all group health insurance premium income in 2020 has increased compared to 2019. The biggest increase was in Inhealth Indemnity products with a significant increase in 2020, namely an increase of 8.60% compared to 2019. Meanwhile, Inhealth Managed Care products experienced an increase of 1.01%. However, the total premium income for group life insurance was recorded at Rp75,555 million, a decrease of Rp8,896 million or equivalent to 10.53% compared to 2019 which reached Rp84.45 billion. This was mainly due to a decline in Inhealth Group Credit Life products by 51.61% compared to the previous year and a slight decrease in Inhealth Group Term Life products by 2.91%. However, Inhealth Endowment products experienced a significant increase of 132.64% compared to 2019, as well as Inhealth Group Personal Accident products which recorded an increase of 20.90%.

Pada tahun 2020, Perseroan mampu menciptakan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp 2.247.729 juta dan nilai ekonomi langsung yang didistribusikan melalui beban asuransi sebesar Rp 1.862.589 juta, beban pemasaran sebesar Rp 6.415 juta, beban umum dan administrasi sebesar Rp 289.211 juta, pajak final sebesar Rp 22.240 juta dan beban pajak penghasilan sebesar Rp 167 juta.

In 2020, the Company was able to create direct economic value generated of Rp2,247,729 million and direct economic value distributed through insurance expenses of Rp1,862,589 million, marketing expenses of Rp6,415 million, general and administrative expenses of Rp289,211 million, final tax of Rp22,240 million and income tax expense of Rp167 million.

Total nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 2.180.622 juta dan total nilai ekonomi yang ditahan sebesar Rp 67.107 juta. Nilai ekonomi yang digunakan Perseroan untuk membiayai operasional ditahun depan dan sebagai cadangan dana untuk membiayai kebutuhan yang mendesak dan tak terduga.

The total direct economic value distributed in 2020 was Rp2,180,622 million and the total economic value retained was Rp67,107 million. The economic value used by the Company to finance its operations in the next year and as a reserve fund to finance urgent and unexpected needs.

Sebagai entitas bisnis yang taat pajak, Perseroan senantiasa mematuhi ketentuan perpajakan yang berlaku dan membayar pajak sesuai dengan kewajiban. Pada tahun 2020 jumlah pembayaran pajak Perseroan sebesar Rp 51.624 juta. Dengan membayar pajak, Perseroan telah ikut berkontribusi dalam rangka meningkatkan kualitas kehidupan bangsa.

As a tax compliant business entity, the Company always complies with applicable taxation provisions and pays taxes according to its obligations. In 2020, the Company's total tax payments amounted to Rp51,624 million. Through tax payment, the Company has contributed to improving the quality of the nation's life.

Kinerja Sosial [4.b.1]

Social Performance [4.b.1]

Perseroan berkomitmen untuk melakukan peningkatan SDM secara berkesinambungan sebagai salah satu kunci menjaga kualitas kinerja. Pengembangan kompetensi SDM dilakukan dengan memetakan kebutuhan SDM ke depan dan memperkuat program pelatihan dan pengembangan karyawan.

The Company is committed to continuously improving human capital as one of the keys to maintaining the quality of performance. Human Capital competency development is carried out by mapping future HC needs and strengthening employee training and development programs.

Perseroan berupaya untuk meciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif dalam bekerja serta memperhatikan tingkat remunerasi yang kompetitif sehingga dapat meminimalisir tingkat *turnover* pegawai. Perseroan juga senantiasa melakukan *survey* pegawai secara berkala untuk mengetahui tingkat kebutuhan dan kepuasan pegawai serta melakukan review terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi pegawai. Sepanjang tahun 2020, tingkat *turnover* pegawai tercatat sebesar 4,12%. Hal ini menunjukkan tingkat perputaran pegawai Perseroan masih dalam batas yang wajar dan tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan.

The Company strives to create a comfortable and conducive environment at work and pays attention to competitive remuneration rates so as to minimize employee turnover. The Company also conducts regular employee survey to determine the level of employee needs and satisfaction as well as reviews existing policies regarding remuneration and employee benefit packages. Throughout 2020, the employee turnover rate was recorded at 4.12%. This shows that the Company's employee turnover rate is still within reasonable limits and does not have a significant impact on the Company's performance.

Pada aspek kesejahteraan pegawai, merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh Perseroan dengan memenuhi kewajiban pemberian Upah Minimum Regional/Upah Minimum Provinsi berdasarkan peraturan yang berlaku dan menyediakan program kesejahteraan lainnya disamping gaji pokok seperti tunjangan tetap seperti perumahan, transportasi, hari raya, cuti tahunan, pulsa, BBM dan tunjangan tidak tetap, bonus serta overriding (*Unit Sales*) serta kompensasi lembur.

While the employee welfare is a matter of great concern to the Company by fulfilling the obligation to provide a Regional Minimum Wage/Provincial Minimum Wage based on applicable regulations and provide other welfare programs in addition to basic salaries, such as fixed allowances in the form of housing, transportation, holidays, annual leave, phone credit, fuel and non-fixed allowances, bonuses as well as overriding (Unit Sales) and overtime compensation.

Perseroan memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pegawai dengan memberlakukan sistem remunerasi berdasarkan jabatan dan penilaian kinerja tanpa membedakan gender baik pegawai perempuan dan laki-laki pada jabatan dan grade yang sama dan tidak mempekerjakan anak dan tidak ada kerja paksa sesuai undang-undang ketenagakerjaan dan Konvensi ILO (*International Labour Organization*).

The Company provides equal treatment to all employees by imposing a remuneration system based on position and performance assessment regardless of gender, both female and male employees at the same position and grade, as well as not employing children labor and no forced labor in accordance with employment laws and ILO Conventions (International Labor Organization).

Perseroan juga menjamin hak pegawai terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan mencantumkan klausul tentang K3 dalam Peraturan Perusahaan dan berupaya semaksimal mungkin agar tidak ada kasus kecelakaan kerja (*zero accident*) yang terjadi di lingkungan Perseroan. Hal ini merupakan prioritas bagi Perseroan agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi pegawai. Hal ini dibuktikan sepanjang tahun 2020 tidak terjadi kecelakaan kerja yang berdampak terhadap reputasi dan operasional Perseroan.

The Company also guarantees the rights of employees related to Occupational Health and Safety (OHS) by including clauses on OHS in Company Regulations and making every effort so that there are no cases of work accidents (zero accidents) that occur in the Company's environment. This is a priority for the Company in order to create a safe and conducive work environment for employees. This has been proven that throughout 2020 there were no work accidents that had an impact on the Company's reputation and operations.

Sebagi perusahaan jasa asuransi kesehatan, Perseroan memerlukan data lengkap pelanggan atau nasabah untuk kepentingan adiminsitrasi. Namun demikian, Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjaga kerahasiaan dan tidak menggunakan informasi apapun terkait data tersebut di luar kesepakatan dengan nasabah. Komitmen ini telah kami buktikan dengan tidak adanya pelaporan pengaduan terkait kebocoran, pencurian atau kehilangan data nasabah atau pelanggan selama tahun 2020.

As a health insurance service company, the Company requires complete customer data for administrative purposes. However, the Company is committed to maintaining confidentiality and not using any information related to such data, except the ones agreed by the customer. We have proven this commitment by the absence of complaint report regarding leakage, theft or loss of customer data during 2020.

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak nasabah terkait kemudahan dalam proses klaim yang diajukan selama memenuhi ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan. Komitmen untuk menyelesaikan klaim nasabah sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA). Perseroan juga memberikan informasi secara benar dan jelas tentang jasa dan produk asuransi yang diberikan.

The Company is committed to fulfilling customers' rights regarding convenience in processing claim submitted as long as fulfills the terms and procedures. The commitment to settle customer claims in accordance with the Service Level Agreement (SLA). The Company also provides accurate and clear information about the insurance services and products offered.

Untuk membangun harmonisasi dengan masyarakat lokal, Perseroan melakukan program *Corporate Sosial Responsibility* yang mencakup empat pilar utama, yaitu Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan dan Bina Lingkungan yang bertujuan untuk membangun *branding* Mandiri Inhealth yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja finansial Perseroan. Empat pilar utama program pengembangan sosial kemasyarakatan mengacu pada konsep 3P (*People, Planet, Profit*) yang merupakan penjabaran dari salah satu tujuan Mandiri Inhealth yaitu peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

To build harmony with local community, the Company carries out Corporate Social Responsibility programs which include four main pillars, namely Education, Religion, Health and Community Development, aims to build Mandiri Inhealth branding and expected to improve the Company's financial performance. The four main pillars of the social community development program refer to the 3P (People, Planet, Profit) concept, which is an elaboration of one of Mandiri Inhealth's goals, i.e. caring for the people's interests and the environment to improve the people's welfare.

Program pengembangan sosial kemasyarakatan telah melibatkan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan Perseroan serta memberikan dampak yang positif bagi pembangunan sosial dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perilaku hidup sehat dan menjaga protokol kesehatan serta imunitas di saat kondisi pandemi Covid 19 sehingga membantu program pemerintah dalam memutus mata rantai penularan Virus Corona. Perseroan juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan asuransi kepada masyarakat yang memberikan dampak pada meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai produk-produk asuransi dan jasa keuangan serta manfaatnya mengikuti program asuransi kesehatan.

The social community development program has involved local communities and the Company's stakeholders and has a positive impact on social development and increases public awareness of the importance of healthy living habits and maintains health and immunity protocols during the Covid 19 pandemic conditions so as to assist government programs in breaking the chain of Corona virus transmission. The Company also carries out financial and insurance literacy and activities for the public that will enhance public knowledge about insurance products and financial services and the benefits of joining the health insurance program.

Pada tahun 2020, alokasi biaya yang telah dikeluarkan untuk program sosial dan kemasyarakatan sebesar Rp1.261 juta, yang meningkat dibanding tahun 2019 sebesar Rp579 juta. Peningkatan biaya tersebut menunjukkan komitmen Perseroan dalam meningkatkan kualitas hidup bangsa terutama dalam membantu pemerintah dalam program penanganan Covid 19 dengan menyalurkan bantuan APD dan bantuan kepada masyarakat yang terdampak Covid 19 serta distribusi masker.

In 2020, the allocation of costs that have been spent for social and community programs was Rp1,261 million, an increase compared to Rp579 million in 2019. The increase in costs shows the Company's commitment to improving the quality of the nation's life, especially in assisting the government in the Covid 19 handling program by distributing PPE assistance and assistance to people affected by Covid 19 and the distribution of masks.

Kinerja Lingkungan [4.b.1]

Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup dan mematuhi aturan yang berlaku khususnya berkaitan dengan lingkungan hidup. Perseroan telah memiliki beberapa kebijakan terkait dengan aspek lingkungan hidup, baik dalam pengembangan produk/jasa maupun kebijakan yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup lainnya dan telah mencanangkan program penghematan energi yang bertujuan untuk turut melestarikan alam.

Environmental Performance [4.b.1]

The Company is committed to preserving the environment and complying with applicable regulations, especially with regard to the environment. The Company has several policies related to environmental aspect, both in product/service development and related to other environmental preservation. The Company has launched an energy saving program that aims to help preserving nature.

Bentuk perwujudan dukungan Perseroan terhadap pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup antara lain tercermin dari nilai manfaat yang lebih banyak dibanding biaya penggunaan listrik yang dikeluarkan. Upaya penghematan listrik salah satunya juga dikarenakan desain ruang kantor yang menggunakan kaca sehingga mampu memaksimalkan cahaya yang masuk sehingga biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan listrik untuk penerangan dapat lebih efisien. Perseroan juga melakukan penghematan energi listrik melalui penggunaan lampu LED dan pengaturan suhu udara AC.

The manifestation of Company's support for environmental preservation, among others, is reflected in the higher value of benefits than the incurred cost for electricity usage. One of the efforts to save electricity is due to the design of the office space that uses glass and maximize the incoming light so that the electricity costs for electricity for lighting can be more efficient. The Company also conserves electrical energy through the use of LED lights and regulating air conditioning temperatures.

Penghematan penggunaan air, selain mengurangi biaya yang harus dikeluarkan Perseroan juga membantu dalam melestarikan lingkungan dengan menjaga cadangan air dan memprioritaskan pada tempat lain yang lebih membutuhkan atau kekurangan pasokan air. Perseroan setiap tahunnya selalu berusaha memanfaatkan penggunaan air secara efektif dalam aktifitas operasionalnya.

Saving water use, in addition to reducing costs to be incurred by the Company, also helps in preserving the environment by maintaining water reserves and prioritizing other places that are more in need or lack of water supply. Every year, the Company tries to utilize water effectively in its operational activities.

Perseroan secara konsisten berhasil melakukan penghematan penggunaan bahan bakar setiap tahun. Pada tahun 2020, biaya penggunaan bahan bakar yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sebesar Rp718 juta yang menurun signifikan dibandingkan pada tahun 2019 sebesar Rp1.271 juta. Dengan demikian, Perseroan telah melakukan penghematan sebesar Rp554 juta atau sekitar 16,30% dari tahun sebelumnya. Penghematan bahan bakar dikontribusi dari penghematan penggunaan kendaraan operasional yang telah dilakukan Perseroan.

The Company is consistently successful in saving fuel every year. In 2020, the cost incurred for fuel the Company was Rp718 million, decreased significantly compared to 2019 amounted to Rp1,271 million. Thus, the Company has made savings of Rp554 million or around 16.30% from the previous year. The fuel saving was contributed by the savings in the use of operational vehicles.

Penghematan lainnya juga terjadi pada biaya alat tulis kantor, dimana pada tahun 2020, biaya penggunaan alat tulis kantor sebesar Rp260 juta atau menurun 62,85% dibanding tahun 2019 yaitu sebesar Rp701 juta. Komitmen Perseroan untuk menggunakan media digital dalam administrasi dan aktivitas operasional telah berdampak pada penghematan penggunaan kertas, pulpen, pensil dan alat tulis kantor lainnya. Penghematan penggunaan kertas dapat membantu mengurangi penebangan pohon dan menjaga kelestarian lingkungan, termasuk meminimalisir limbah kertas.

Other savings also occurred in the cost of office stationery, where in 2020, the cost of office stationery was Rp260 million or decreased by 62.85% compared to 2019 amounted to Rp701 million. The Company's commitment to using digital media in administration and operational activities has resulted in the savings in the use of paper, pens, pencils and other office stationery. Saving paper can help reduce tree cutting and protect the environment, including minimizing paper waste.

Upaya Perseroan dalam pengelolaan *Customer Handling System* (CHS) maupun aplikasi pelayanan informasi kepada peserta yang berbasis IOS dan Android juga berdampak pada penghematan biaya komunikasi melalui sambungan telepon maupun penghematan biaya cetak brosur informasi produk kepada peserta maupun calon peserta.

The Company's efforts in managing the Customer Handling System (CHS) as well as iOS and Android-based information service application to participants also have an impact on reducing communication costs via telephone lines and saving costs for printing product information brochures to participants and prospective participants.

Perseroan juga berhasil menurunkan biaya *fotocopy* sebesar 38,33% pada tahun 2020 dibanding tahun sebelumnya dengan melakukan penghematan fotocopy dengan penggunaan email dan aplikasi pada alur informasi perusahaan sehingga dapat meminimalisir penggunaan kertas dan tinta *fotocopy* serta listrik yang digunakan mesin *fotocopy*.

The Company also succeeded in reducing the cost for photocopy by 38.33% in 2020 compared to the previous year by making photocopying savings through using email and applications in the Company's information flow so as to minimize the use of paper and photocopy ink and electricity used by photocopy machine.

Di sisi lain, untuk mendukung keberlanjutan lingkungan, kami juga menciptakan *Green Office* dengan mengutamakan pendekatan operasional yang ramah lingkungan dengan program penghematan energi, mengurangi emisi dengan penggunaan freon AC sesuai standar lingkungan yang tidak merusak lapisan ozon dan melakukan uji emisi pada alat yang menghasilkan asap seperti genset dan kendaraan operasional.

On the other hand, to support environmental sustainability, we have also created a Green Office by prioritizing environmentally friendly operational approach with an energy saving program, reducing emissions by using freon AC according to environmental standards that do not damage the ozone layer and conducting emission tests on smoke-producing devices such as generators and operational vehicles.

Sebagai salah satu upaya Perseroan dalam mendukung program *Go Green* dan melakukan upaya penghematan penggunaan kertas adalah melalui pengarsipan dokumen secara digital. Perseroan telah menerapkan aplikasi *E-Office* untuk korespondensi dan melakukan seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan untuk mewujudkan pemasok yang ramah lingkungan.

One of the Company's efforts to support the Go Green program and make efforts to save paper usage is through digital document archiving. The Company has implemented an E-Office application for correspondence and selected new suppliers using environmental criteria to realize environmentally friendly suppliers.

Perseroan juga memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyampaikan saran atau keluhan terkait pelestarian lingkungan hidup ke Divisi Corporate Secretary melalui email public.relations@mandiriinhealth.co.id. Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak mendapatkan sanksi berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup.

The Company also makes it easy for the public to submit suggestions or complaints related to environmental preservation to the Corporate Secretary Division via email public.relations@mandiriinhealth.co.id. Throughout 2020, the Company did not receive any sanction related to non-compliance with environmental laws and regulations.

Peluang dan Prospek Usaha [4.c.2] [4.c.3]

Prospek perekonomian nasional tahun 2021 diperkirakan membaik sejalan dengan proyeksi pemulihan perekonomian global dan dampak dukungan fiskal terhadap percepatan pemulihan ekonomi termasuk dukungan pengendalian pandemi. Meskipun banyak yang meramalkan kondisi perekonomisan dunia dan nasional masih akan terdampak di tahun 2021, namun diprediksi pertumbuhan ekonomi akan kembali positif di tahun 2021.

Pertumbuhan ekonomi nasional ditargetkan akan tumbuh sebesar 4,5% sampai 5,5% dengan tingkat inflasi 3,0%. Untuk menahan dampak negatif pandemi Covid-19 terhadap perekonomian, Pemerintah telah dan akan terus melakukan langkah-langkah kebijakan luar biasa untuk menjaga dan memulihkan kondisi kesehatan, sosial ekonomi masyarakat dan dunia usaha.

Pertumbuhan industri asuransi tahun 2021 menurut Dewan Asuransi Indonesia diproyeksikan masih akan terdampak imbas Covid-19. Namun demikian, dampak pandemi juga memberikan *awareness* yang cukup tinggi pada masyarakat akan pentingnya asuransi. Hal ini tentunya menjadi peluang pasar dan akan kami optimalkan pada tahun 2021 dalam rangka meningkatkan portofolio pertumbuhan bisnis Perseroan.

Perseroan memandang bahwa ketentuan regulasi mengenai dihapuskannya Koordinasi Manfaat dan memperlakukan kelas standar BPJS Kesehatan juga turut mempengaruhi bisnis asuransi kesehatan di tahun 2021. Di satu sisi ketentuan mengenai kelas standar membuka peluang baru, tetapi dihapuskannya koordinasi menjadi tantangan tersendiri karena ±60% Badan Usaha peserta Mandiri Inhealth mengambil skema COB. Tuntutan masyarakat atas kemudahan akses dan klaim secara digital juga menjadi *concern* Perseroan. Disamping itu, Perseroan menyadari bahwa perkembangan dunia digital yang semakin cepat harus disikapi dengan terus melakukan inovasi dari sisi layanan dan bisnis proses Perseroan.

Perseroan optimis bahwa peluang usaha akan tetap tumbuh secara berkelanjutan dengan memiliki sekitar 1,8 juta peserta yang dapat menjadi potensi pasar baru melalui worksite marketing dan potensi pasar SME dan Individu serta rencana adanya ketentuan kelas standar JKN yang akan menjadi peluang bagi Perseeroan untuk menjual Top Up BPJS Kesehatan.

Business Opportunities and Outlook [4.c.2] [4.c.3]

The national economy outlook in 2021 is predicted to improve in line with the projection of global economic recovery and the impact of fiscal support on accelerating economic recovery, including support for pandemic control. Although many predict that the world and national economic conditions will still be affected in 2021, the economic growth is assumed to return to positivity in 2021.

The national economic growth is targeted to grow by 4.5% to 5.5% with an inflation rate of 3.0%. To withstand the negative impact of the Covid-19 pandemic on the economy, the Government has and will continue to take extraordinary policy steps to maintain and restore the health, socio-economic conditions of the community and the business world.

According to the Indonesian Insurance Council, the growth of the insurance industry in 2021 is projected to still be affected by the impact of Covid-19. However, the impact of the pandemic also provides a high awareness to the public regarding the importance of insurance. This is certainly a market opportunity that we will optimize in 2021 in order to increase the Company's business growth portfolio.

The Company perceives that the regulatory provisions regarding the elimination of Benefit Coordination and the implementation of BPJS Health standard classes will also affect the health insurance business in 2021. On the one hand, the provisions regarding standard classes open up new opportunities, but the elimination of coordination is a challenge because ± 60% of Business Entities participating in Mandiri Inhealth takes the COB scheme. Public demands for easy access and digital claims are also a concern of the Company. In addition, the Company realizes that the increasingly rapid development of the digital world must be addressed by continuing to innovate in terms of Company's services and business processes.

The Company is optimistic that business opportunities will continue to grow in a sustainable manner by having around 1.8 million participants who can become new market potentials through worksite marketing and market potential for SMEs and Individuals as well as plans for JKN standard class provisions which will be an opportunity for the Company to sell Top Up of BPJS Health.

Perseroan juga memiliki *client base* Bank Mandiri terutama korporasi yang merupakan peluang penetrasi pasar yang besar bagi Perseroan serta rencana Digital Healthcare BUMN yang membuka peluang bagi Perseroan untuk mengoptimalkan peran Mandiri Inhealth Contact Center. Peluang tersebut akan dimanfaatkan dan dioptimalkan oleh Perseroan melalui kekuatan yang dimiliki.

Kami yakin dengan pengalaman yang dimiliki Perseroan selama lebih dari 10 tahun mengelola produk dengan skema *Managed Care* (MC) menjadi kekuatan Mandiri Inhealth untuk tetap fokus dan menjadi market leader pada industri asuransi kesehatan di Indonesia dan didukung oleh Jaringan provider yang tersebar di seluruh Indonesia yang menjadi kekuatan Perseroan untuk memastikan bahwa pelayanan medis yang diterima peserta sesuai dengan indikasi medis dengan biaya yang wajar.

The Company also has a Bank Mandiri client base, especially corporations, which is a big market penetration opportunity for the Company as well as an SOE Digital Healthcare plan that opens opportunities for the Company to optimize the role of Mandiri Inhealth Contact Center. These opportunities will be utilized and optimized by the Company through the strengths owned.

We believe that the experience of more than 10 years of managing products with the Managed Care (MC) scheme is the strength of Mandiri Inhealth to stay focused and become the market leader in the health insurance industry in Indonesia and is supported by a network of providers spread throughout Indonesia who also become the Company's strength to ensure that the medical services received by participants are in accordance with medical indications at a reasonable cost.

Penutup

Atas nama Direksi, kami menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham yang telah memberikan kepercayaan sehingga kami bisa menjalankan Perseroan dengan baik. Tidak lupa, kami juga ingin mengucapkan terimakasih dan penghargaaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh jajaran manajemen dan pegawai atas kerja keras dan dedikasinya dalam mewujudkan pencapaian kinerja yang terbaik di tahun 2020 ini di tengah pandemi yang berdampak pada perekonomian domestik dan global. Kepada seluruh nasabah, mitra, dan masyarakat, kami juga mengucapkan terima atas dukungan dan kerjasama serta kepercayaannya selama ini.

Kami optimistis dengan kerjasama dan soliditas seluruh insan Perseroan serta dukungan dan keterlibatan seluruh pemangku kepentingan akan mampu mewujudkan visi dan misi Perseroan dan meningkatkan kinerja yang lebih baik lagi di masa yang akan datang untuk keberlanjutan usaha.

Closing Remarks

On behalf of the Board of Directors, we would like to thank the shareholders who have given their trust thus enable us to properly manage the Company. We would also like to express our gratitude and highest appreciation to all levels of management and employees for their hard work and dedication in achieving the best performance in 2020 amid a pandemic that has affected the domestic and global economy. To all customers, partners, and wider public, we would also like to express our gratitude for their support and cooperation as well as the trust given over the years.

We are optimistic that the cooperation and solidity of all Company's personnel as well as the support and involvement of all stakeholders will be able to realize the Company's vision and mission and improve better performance for future business sustainability.

Jakarta, 26 Maret 2021
Jakarta, March 26, 2021
Atas nama Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
On behalf of the Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Budi Tampubolon
Direktur Utama
President Director

mandiri inhealth

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

Accountability Of The Sustainability Report

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN

ACCOUNTABILITY OF THE SUSTAINABILITY REPORT

Pernyataan Dewan Komisaris Dan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Keberlanjutan 2020 PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Kami selaku Dewan Komisaris dan Direksi PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah melakukan evaluasi atas konten Laporan Keberlanjutan ini serta menyatakan bahwa laporan telah mencakup seluruh topik keberlanjutan yang material bagi Perseroan dan Pemangku Kepentingan Perseroan. Kami bertanggung jawab atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan ini.

Statement of the Board of Commissioners and Board of Directors on the Accountability of the Sustainability Report 2020 PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

We, as the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, have evaluated the contents of this Sustainability Report and state that the report has covered all sustainability topics that are material to the Company and its Stakeholders. We are responsible for the truth of the contents of this Sustainability Report.

Jakarta , Maret 2021
Jakarta, March 2021

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Direksi Board of Directors
Yusak Labanta Sudena Silalahi	Budi Tampubolon
Komisaris Utama President Commissioner	Direktur Utama President Director
Hernando	Bugi Riagandhy
Komisaris Commissioner	Direktur Pemasaran Director of Marketing
Bambang Wibowo	Rahmat Syukri
Komisaris Independen Independent Commissioner	Direktur Keuangan Director of Finance
Ali Ghufron Mukti	Oni Jauhari
Komisaris Independen Independent Commissioner	Direktur Operasional Director of Operations
Ade Irfan Pulungan	Retno Dyah Pudjiasti
Komisaris Independen Independent Commissioner	Direktur Kepatuhan Director of Compliance

mandiri inhealth

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN

About The Sustainability Report

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
ABOUT THE SUSTAINABILITY REPORT

Laporan Keberlanjutan 2020 ini merupakan Laporan Keberlanjutan pertama yang kami susun mengacu pada *framework GRI Standard* sebagai standar Internasional yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan di Indonesia serta mengacu POJK 51/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan.

Laporan ini sebagai bagian dari penegakan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yakni Transparansi, Akuntabilitas, Responsibilitas, Independensi, dan *Fairness* (Kewajaran) yang merupakan bentuk komitmen Perusahaan dalam mengkomunikasikan informasi kepada para pemangku kepentingan terkait kontribusi Perusahaan yang tecermin pada kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan. [102-45, 102-52]

Laporan ini disusun dalam dua bahasa yakni Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris untuk menjangkau pembaca yang lebih luas. Adapun data kuantitatif dalam Laporan ini disajikan dengan menggunakan prinsip daya banding (*comparability*), minimal dalam dua tahun berturut-turut. Dengan demikian, pengguna Laporan dapat melakukan analisis tren terhadap kinerja Perseroan.

Penetapan & Periode Laporan [102-46]

Penetapan topik pada Laporan Keberlanjutan dilakukan melalui survey kepada para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal. Dalam survey tersebut dilakukan uji materialitas terhadap topik yang relevan dengan keberlanjutan bisnis Perusahaan yang mengadopsi dari Panduan Pelaporan Keberlanjutan dari *Global Reporting Initiatives* (*GRI Standard*) dan POJK 51/2017. Topik keberlanjutan yang relevan dengan bisnis Perusahaan berdasarkan *survey* kemudian dijadikan topik yang material yang disajikin dalam Laporan Keberlanjutan 2020 ini.

Penentuan topik dan isi Laporan Keberlanjutan memperhatikan prinsip-prinsip *GRI Standard* yang melibatkan para pemangku kepentingan Perusahaan, konteks keberlanjutan, materialitas dan kelengkapan. Beberapa tahapan dalam penulisan Laporan Keberlanjutan yang telah kami lakukan antara lain pertama dengan melakukan identifikasi topik material, kedua membuat prioritas yaitu dengan mengkaji beberapa aspek keberlanjutan untuk menentukan aspek mana yang menjadi prioritas untuk dilaporkan, ketiga melakukan validasi yaitu dengan mempertimbangkan kelengkapan data pendukung informasi yang dilaporkan dan yang terakhir kami melakukan review berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan untuk penyempurnaan laporan keberlanjutan berikutnya.

This 2020 Sustainability Report is the first Sustainability Report that we have compiled by referring to the GRI Standard framework as an international standard used by companies in Indonesia and referring to POJK 51/2017 on the Implementation of Sustainable Finance.

This report is part of the enforcement of Good Corporate Governance principles, namely Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, and Fairness, which is a form of the Company's commitment to communicating information to stakeholders regarding the Company's contribution that is reflected in economic, social, and environmental performance. [102-45, 102-52]

This report is prepared in two languages, namely Indonesian and English, to reach a wider audience. The quantitative data in this Report is presented by using the principle of comparability, at least for two consecutive years. Thus, the Report users can perform a trend analysis of the Company's performance.

Determination & Reporting Period [102-46]

The topics in the Sustainability Report are determined through surveys of internal and external stakeholders. In the survey, materiality tests were carried out on topics relevant to the Company's business sustainability, which were adopted from the Sustainability Reporting Guidelines from the Global Reporting Initiatives (GRI Standard) and POJK 51/2017. Sustainability topics that are relevant to the Company's business based on the survey are then used as material topics presented in this 2020 Sustainability Report.

The determination of topics and contents of the Sustainability Report adhere to the GRI Standard principles that involve the Company's stakeholders, sustainability context, materiality, and completeness. We have taken several stages in writing the Sustainability Report, among others: first by identifying material topics; second, making priorities by examining several aspects of sustainability to determine which aspects are a priority to be reported; third, conducting validation by considering the completeness of the data that supports the reported information; and finally, we conducted a review based on input from stakeholders for the improvement of the next sustainability report.

Penetapan konten dalam Laporan Keberlanjutan ini disusun berdasarkan 4 (empat) prinsip, sesuai panduan GRI Standards, yaitu:

1. Inklusivitas Pemangku Kepentingan
   Pemangku kepentingan terlibat dalam menentukan pendapat atas pentingnya isu yang perlu diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan melalui penyebaran survei Uji Materialitas dengan responden para pemangku kepentingan internal dan eksternal [102-43].
2. Konteks Keberlanjutan
   Isu atau topik yang berhubungan dengan konteks keberlanjutan mencakup topik ekonomi, lingkungan, dan sosial.
3. Materialitas
   Penetapan materialitas dilakukan dengan melakukan identifikasi topik, kemudian menetapkan bobot dari masing-masing topik tersebut sehingga didapatkan topik yang material, yakni topik yang dinilai menjadi prioritas dan penting untuk diungkapkan.
4. Kelengkapan
   Informasi disajikan dalam narasi dan angka sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Kami juga memperhatikan 6 (enam) prinsip kualitas yang direkomendasikan oleh GRI Standards, antara lain:

1. Akurasi
   Informasi yang disajikan harus akurat dan detail sehingga dapat digunakan oleh para pemangku kepentingan untuk menilai kinerja perusahaan.
2. Keseimbangan
   Kinerja perusahaan yang disajikan harus memuat aspek positif maupun negatif sehingga dapat dinilai secara rasional dan menyeluruh.
3. Kejelasan
   Informasi yang disajikan harus mudah dipahami dan terbuka bagi para pemangku kepentingan untuk diakses.
4. Keterbandingan
   Informasi yang disajikan harus konsisten dan dapat digunakan oleh pemangku kepentingan untuk menilai perubahan kinerja yang terjadi pada perusahaan dalam jangka waktu tertentu.
5. Keandalan
   Laporan harus memuat dan menggunakan informasi serta proses yang digunakan dalam menyiapkan laporan, yang dapat diperiksa dan mencerminkan kualitas dan materialitas dari informasi yang disajikan.
6. Ketepatan Waktu
   Laporan harus diterbitkan secara rutin sehingga pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan secara tepat waktu berdasarkan informasi yang tersedia.

The determination of contents in this Sustainability Report is prepared based on the 4 (four) principles, according to the GRI Standards guidelines, namely:

1. Stakeholders Inclusiveness
   Stakeholders are involved in determining opinions on the importance of issues that need to be disclosed in the Sustainability Report through the distribution of a Materiality Test survey with internal and external stakeholder respondents [102-43].
2. Sustainability Context
   Issues or topics related to the context of sustainability include economic, environmental, and social topics.
3. Materiality
   The determination of materiality is carried out by identifying the topics, then determining the weight of each of these topics so that material topics are obtained, which are topics considered to be priority and important to be disclosed.
4. Completeness
   Information is presented in narrative and numeric is as qualitative and quantitative information to provide completeness for readers.

We also pay attention to the 6 (six) quality principles recommended by the GRI Standards, including:

1. Accuracy
   The information presented shall be accurate and detailed so that it can be used by stakeholders to assess Company performance.
2. Balance
   The Company's performance presented shall contain positive and negative aspects so that it can be assessed rationally and thoroughly.
3. Clarity
   The information presented shall be easy to understand and accessible by stakeholders.
4. Comparability
   The information presented must be consistent and can be used by stakeholders to assess changes in performance that occur in the Company within a certain period of time.
5. Reliability
   The report shall contain and use the information and process used in preparing the report that can be examined and reflect the quality and materiality of the information presented.
6. Punctuality
   The report shall be published regularly so that stakeholders can make decisions in a timely manner based on the available information.

Proses tersebut kemudian kami gambarkan sebagai berikut:

We then describe the process as follows:

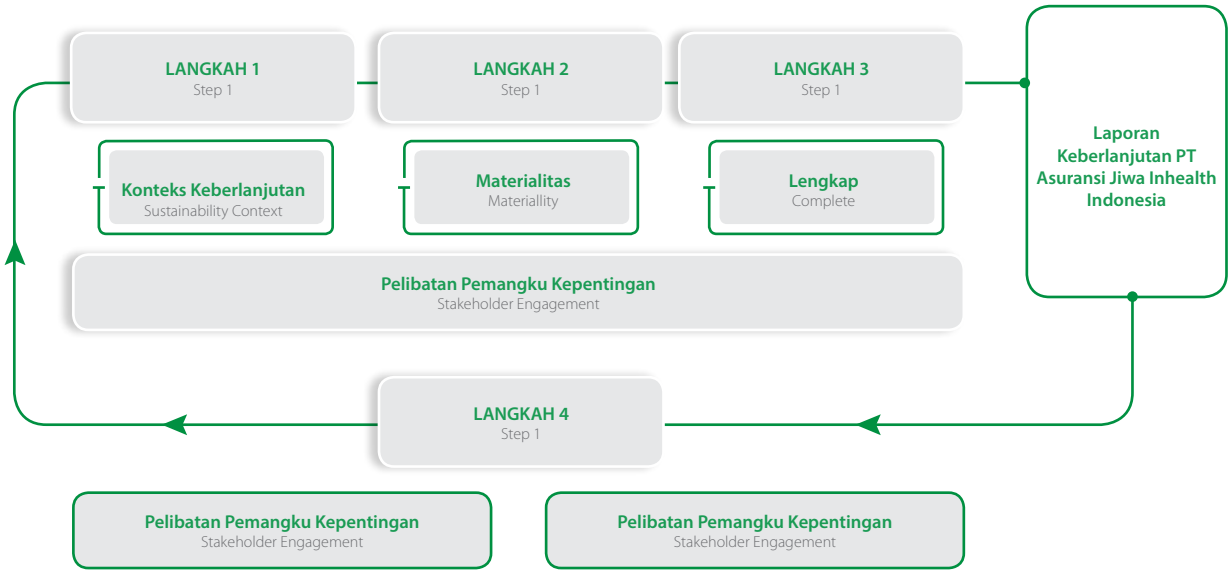

Periode Laporan Keberlanjutan 2020 adalah 1 Januari hingga 31 Desember 2020 yang mencerminkan kinerja keberlanjutan Perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Dengan penyusunan Laporan Keberlanjutan yang pertama kali ini, selanjutnya Kami berkomitmen untuk menyusun Laporan Keberlanjutan secara periodik setiap tahunnya. [102-50]

The period of the 2020 Sustainability Report is from 1 January to 31 December 2020, which reflects the Company's sustainability performance covering economic, social, and environmental aspects. By preparing this Sustainability Report for the first time, we are committed to preparing a Sustainability Report periodically every year. [102-50]

Aspek Materialitas & Batasan [102-47]

Proses penyusunan Laporan Keberlanjutan ini kami lakukan dengan menentukan topik material dan batasannya dengan cara melakukan analisis materialitas berdasarkan *Worskhop* yang dilakukan pada tanggal 8 Januari 2021 dan survey terhadap para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal yang dilakukan dari tanggal 9 s.d. 23 Januari 2021 sehingga topik material benar-benar relevan dengan kegiatan bisnis Perusahaan dan memiliki pengaruh serta berdampak secara signifikan bagi para pemangku kepentingan Perusahaan.

Aspects of Materiality & Limitations [102-47]

We carried out the process of preparing this Sustainability Report by determining the material topics and their limitations by conducting a materiality analysis based on the Worskhop conducted on 8 January 2021 and a survey of internal and external stakeholders conducted from 9 to 23 January 2021, so that the material topics are truly relevant to the Company's business activities and have significant influence and impact on the Company's stakeholders.

Isu atau topik yang dipilih berdasarkan signifikansi yang berdampak pada Perusahaan dan yang berpengaruh pada penilaian dan keputusan para pemangku kepentingan yang memiliki tingkat sedang (*medium*) dan tinggi (*high*) [103-1].

Issues or topics are selected based on the significance of the impact on the Company and the effect on the assessments and decisions of stakeholders that are medium and high [103-1].

Topik material tersebut tergambar dalam bentuk grafik dan tabel sebagai berikut:

The material topics are illustrated in graphs and tables as follows:

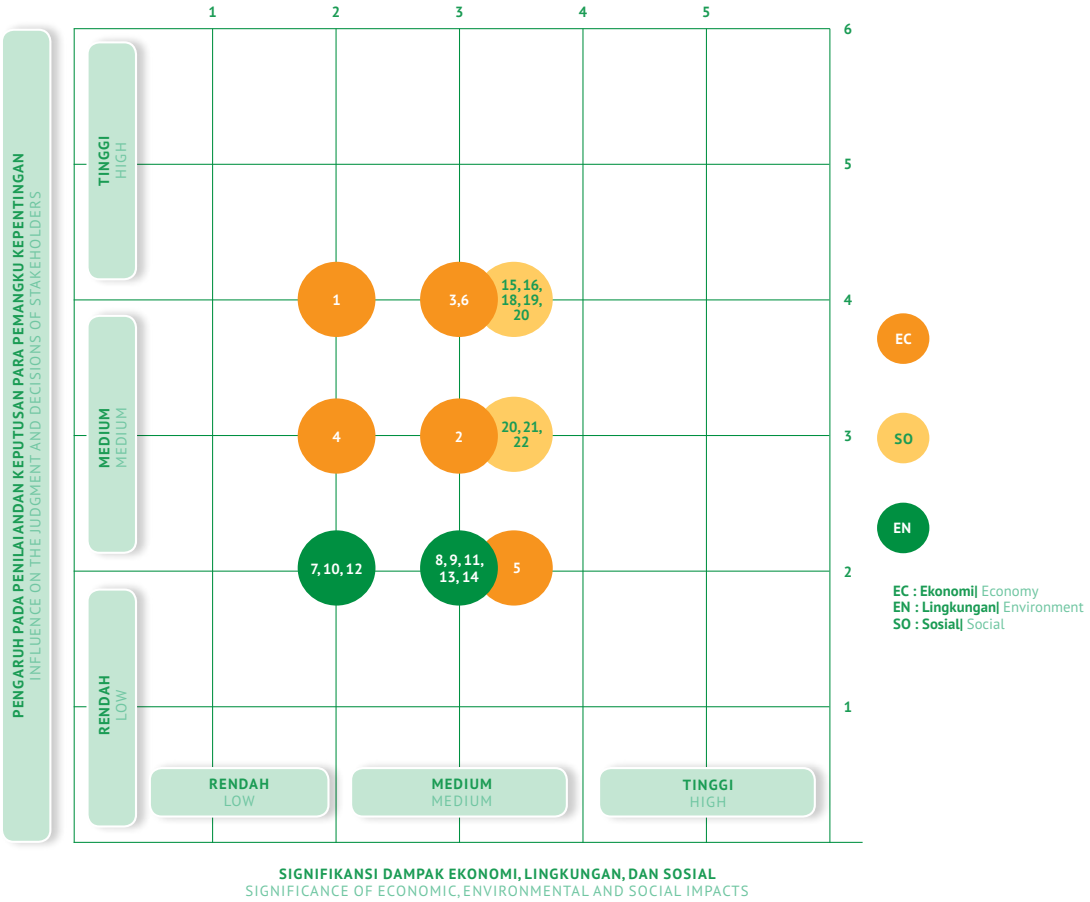

Tabel Topik Material dan Batasan Dampak

Table of Material Topics and Impact Limitation

No	Isu/Topik Issue/Topic [102-47]	Ketegori Topik Topic Category	Batasan Dampak [102-46] Impact Limitation (102-46)	
			Internal Organisasi Internal Organization	Eksternal Organisasi External Organization
Topik Ekonomi **Economic Topics**				
1	Kinerja ekonomi Economic performance	Ekonomi Economy	√	-
2	Keberadaan Pasar Market Existence		√	-
3	Dampak Ekonomi Tidak Langsung Indirect Economic Impact		√	√
4	Praktik Pengadaan Procurement Practice		√	√
5	Anti Korupsi Anti-Corruption		-	√
6	Perilaku Anti Persaingan Anti-Competitive Behavior		√	√

Tabel Topik Material dan Batasan Dampak

Table of Material Topics and Impact Limitation

No	Isu/Topik Issue/Topic [102-47]	Ketegori Topik Topic Category	Batasan Dampak [102-46] Impact Limitation (102-46)	
			Internal Organisasi Internal Organization	Eksternal Organisasi External Organization
Topik Lingkungan **Environmental Topic**				
7	Material Material	Lingkungan Environment	-	-
8	Energi Energy		-	√
9	Air Water		-	√
10	Keanekaragaman Hayati Biodiversity		-	-
11	Emisi Emission		-	√
12	Air Limbah (Efluen) dan Limbah Wastewater (Effluent) and Waste		-	-
13	Kepatuhan Lingkungan Environmental Compliance		-	√
14	Penilaian Lingkungan Pemasok Supplier Environmental Assessment		-	√
Topik Sosial **Social Topics**				
15	Kepegawaian Employment	Sosial Social	√	√
16	Hubungan Tenaga Kerja/Manajemen Labor/Management Relations		√	√
17	Kesehatan & Keselamatan Kerja Occupational Health & Safety		√	√
18	Pelatihan dan pendidikan Training and education		√	√
19	Keanekaragaman Dan Kesempatan Setara Diversity and Equal Opportunity		√	√
20	Non-Diskriminasi Non-Discrimination		√	√
21	Kebebasan Berserikat Dan Perundingan Kolektif Freedom to Associate and Collective Bargaining		√	√
22	Masyarakat Lokal Local Communities		-	√
23	Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety		√	√

Verifikasi Tertulis Pihak Independen [102-54] [102-56]

Laporan Keberlanjutan 2020 ini mengacu pada Standar GRI: Pilihan Inti (*Core*) yang mengungkapkan informasi keberlanjutan yang mendasar dan memiliki manfaat bagi para pemangku kepentingan terutama pada pengambilan keputusan [102-54].

Verfikasi tertulis dari pihak Independen merupakan komitmen kami kedepan untuk memastikan kualitas dan kehandalan terhadap konten yang telah kami sajikan dalam Laporan Keberlanjutan. Untuk laporan yang perdana ini, kami belum melakukan *external assurance* yang dilakukan oleh pihak independen, namun dalam penyusunan Laporan Kebelanjutan ini, kami telah melibatkan para pemangku kepentingan baik internal maupun eksternal sehingga kehandalan dalam laporan keberlanjutan ini dapat terjamin dengan baik [102-56].

Written Verification of Independent Party [102-54] [102-56]

This 2020 Sustainability Report refers to the GRI Standards: Core Options, which disclose basic sustainability information and have benefits for stakeholders, especially in decision making [102-54].

Written verification from independent party is our commitment in the future to ensure the quality and reliability of the contents that we have presented in the Sustainability Report. For this inaugural report, we have not conducted external assurance by an independent party, but in the preparation of this Sustainability Report, we have involved both internal and external stakeholders so that the reliability of this sustainability report can be well guaranteed [102-56].

Kontak Laporan [102-53]

Perusahaan memberikan kesempatan kepada para pemangku kepentingan untuk bertanya atau memberikan masukan, kritik dan saran terhadap Laporan Keberlanjutan ini yang berguna untuk perbaikan kedepan dalam penyusunan Laporan Keberlanjutan, para pemangku kepentingan dapat menghubungi langsung ke kantor pusat sebagaimana alamat yang tertera berikut ini:

Report Contact [102-53]

The Company provides an opportunity for stakeholders to ask questions or provide input, criticism, and suggestions on this Sustainability Report, which is useful for future improvements in preparing the Sustainability Report. Stakeholders can directly contact the head office under the address listed below:

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Kantor Pusat
Gedung Menara Palma Lt. 20
Jl. HR Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta 12950
Telp : +6221-5250900, Fax : +6221-5250708
www.mandiriinhealth.co.id

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Head Office
Gedung Menara Palma Lt. 20
Jl. HR Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta 12950
Tel: +6221-5250900, Fax: +6221-5250708
www.mandiriinhealth.co.id

mandiri inhealth

KOMITMEN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Sustainable Governance Commitment

KOMITMEN TATA KELOLA KEBERLANJUTAN [5]

SUSTAINABLE GOVERNANCE COMMITMENT [5]

Struktur Tata Kelola Perseroan [102-18]

Mandiri Inhealth's Governance Structure [102-18]

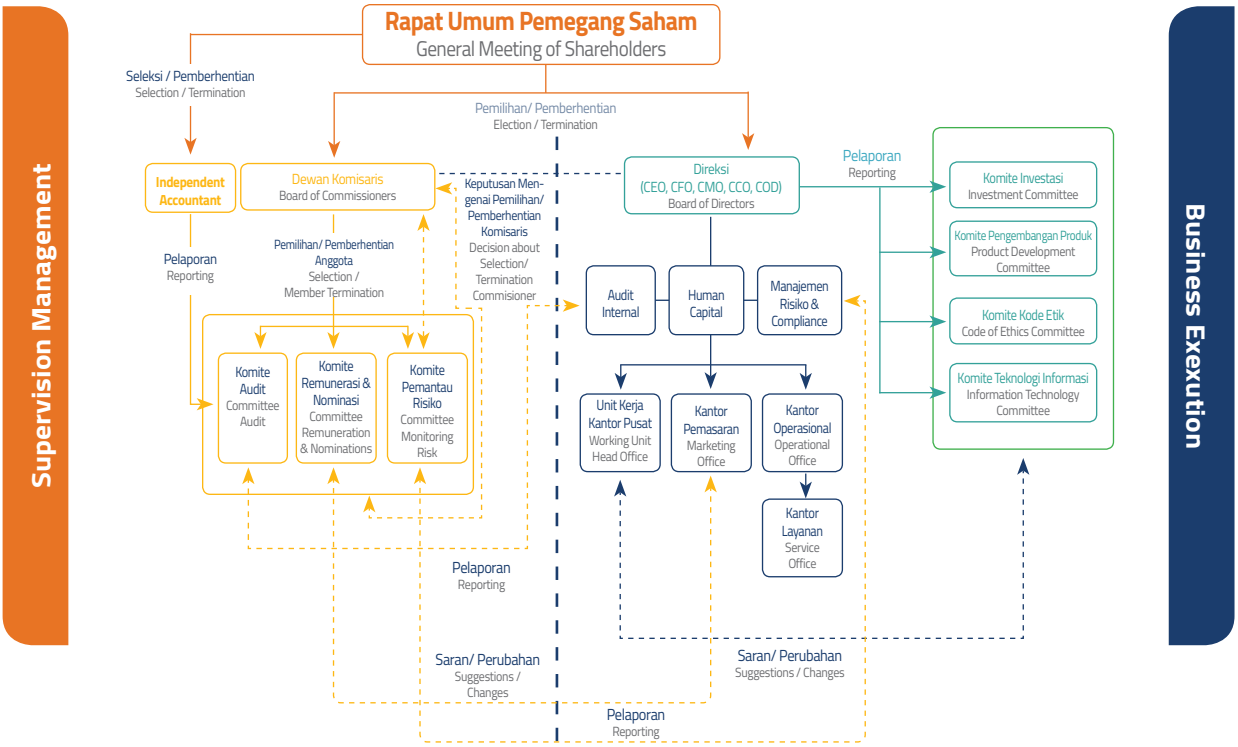

Struktur Tata Kelola Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris, dan Direksi serta dibantu oleh oleh organ pendukung lainnya seperti Komite Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Divisi Audit Internal. Struktur tersebut dibuat dengan memperhatikan adanya pemisahan fungsi, tugas dan tanggung jawab yang jelas antar organ Perseroan mengacu pada Undang Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memiliki wewenang tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan, sedangkan Dewan Komisaris merupakan organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi secara independen terkait dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi dalam mengelola Perseroan dan Direksi merupakan organ Perseroan yang memiliki wewenang serta bertugas dan bertanggung jawab secara kolegial dalam mengelola perusahaan [102-22] [102-23].

Mandiri Inhealth's Governance Structure consists of the General Meeting of Shareholders (GMS), the Board of Commissioners, the Board of Directors, and is assisted by other supporting organs such as the Board of Commissioners' Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Division. The structure is made with due observance of the clear separation of functions, duties, and responsibilities among the Company's organs according to Law Number 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the organ with the highest authority in corporate governance structure, while the Board of Commissioners is a Company's organ with duty and responsibility to collectively supervise and provide advice to the Board of Directors independently regarding the implementation of Board of Directors' duties and responsibilities in managing the Company, and the Board of Directors is a Company's organ with authority, duties, and responsibilities collegially in managing the Company. [102-22] [102-23].

Penerapan Tata Kelola Berkelanjutan

Perseroan terus berkomitmen untuk menjaga integritas perusahaan dengan menerapkan prinsip *Good Corporate Governance* dalam setiap rencana dan kegiatan yang dilakukan, sesuai dengan misi Perseroan yaitu menyelenggarakan usaha asuransi kesehatan komersial yang menjadi pilihan utama dan terpercaya di Indonesia dengan menghasilkan produk dan layanan yang direkomendasikan pelanggan kepada orang lain, lingkungan kerja yang menarik bagi orang-orang bertalenta dan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance*.

Penerapan tata kelola perusahaan di Perseroan diperkuat dengan mengoptimalkan peran dari masing-masing organ tata kelola, unit bisnis dan seluruh insan Perseroan dengan konsep *three lines of defense* sebagai berikut:

Implementation of Sustainable Governance

Mandiri Inhealth continues to be committed to maintaining the Company's integrity by implementing the principles of Good Corporate Governance in every plan and activity carried out, in accordance with Mandiri Inhealth's mission, which is to organize a commercial health insurance business that is the first and most trusted choice in Indonesia by providing products and services recommended by customers to others, an attractive work environment for talented people, and sustainable business growth based on the principles of Good Corporate Governance.

The implementation of corporate governance at Mandiri Inhealth is strengthened by optimizing the roles of each governance organ, business unit, and all Company personnel with the concept of three lines of defense as follows:

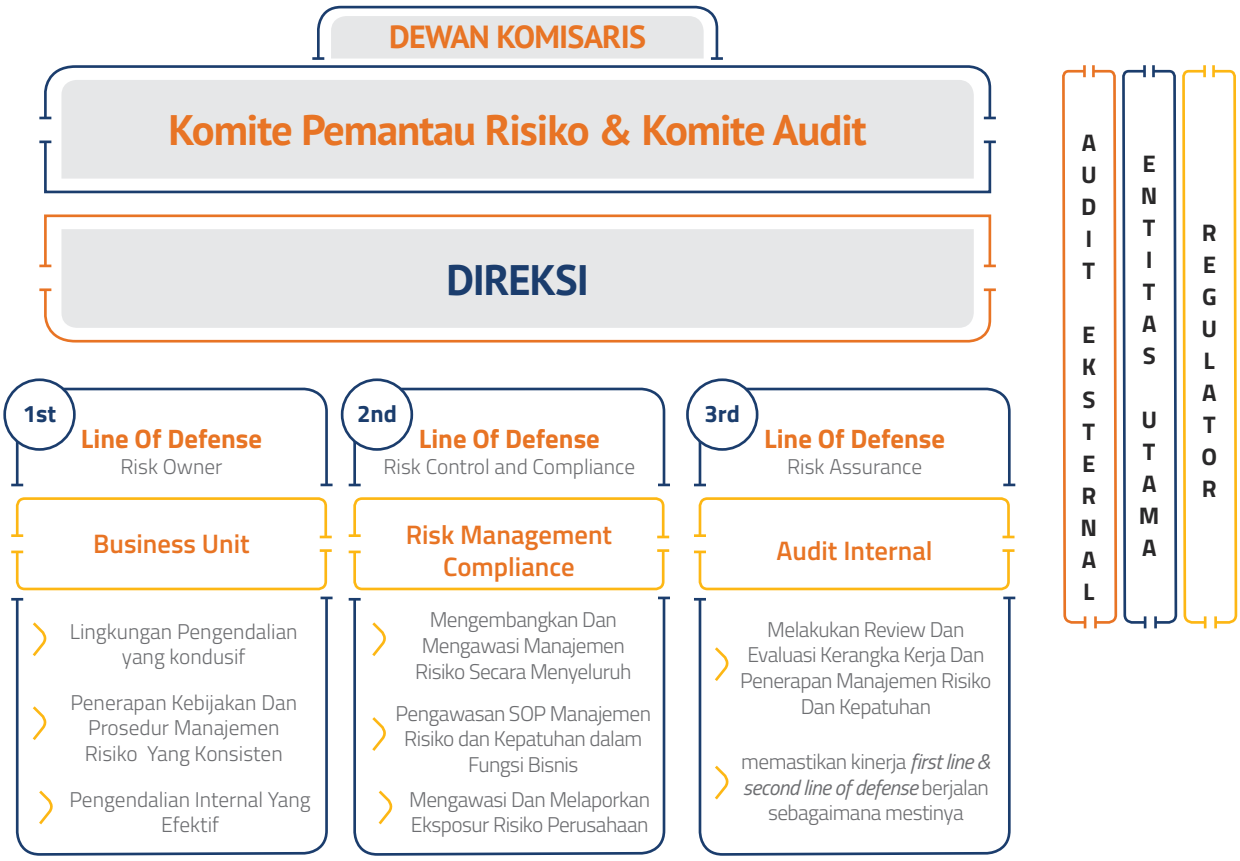

Pada konsep *three lines of defenses* dalam pengelolaan risiko yang merupakan bagian penting dalam tata kelola perusahaan dilakukan oleh semua lini organisasi dan dilakukan pengawasan (*oversight*) oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Sebagai *risk owner*, seluruh unit bisnis dan unit pendukung berfungsi sebagai First Line of Defense yang mengelola risiko terkait unit kerjanya. Sementara itu, Satuan Kerja Manajemen Risiko dan Satuan Kerja Kepatuhan berfungsi sebagai *Second Line of Defence* yang memantau penerapan kebijakan dan panduan manajemen risiko secara korporasi. Sedangkan Divisi Audit Internal sebagai *Third Line of Defense* bertugas memberikan *independent assurance* terhadap penerapan manajemen risiko di Perseroan.

The concept of three lines of defense in risk management, which is an important part of corporate governance, is carried out by all lines of the organization and is supervised by the Board of Commissioners and the Board of Directors. As the risk owner, all business units and support units function as the First Line of Defense, which manages risks related to their respective work units. Meanwhile, the Risk Management Unit and Compliance Unit function as the Second Line of Defense, which monitor the implementation of risk management policies and guidelines in a corporate manner. In addition, the Internal Audit Division as the Third Line of Defense is tasked with providing independent assurance on the implementation of risk management in the Company.

Dalam rangka menguji kualitas penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*), Perseroan melakukan evaluasi secara berkala mengacu pada kriteria yang dikembangkan oleh Internal Perseroan. Pada tahun 2020, pelaksanaan assessment GCG Perseroan untuk tahun buku 2019 menunjukkan hasil dengan capaian skor sebesar 4,91 atau meningkat jika dibandingkan capaian tahun sebelumnya dengan hasil penilaian yang secara umum baik atas pemenuhan yang memadai terhadap prinsip-prinsip GCG.

In order to test the quality of Good Corporate Governance implementation, Mandiri Inhealth conducts periodic evaluations by referring to the criteria developed by the Company's Internal. In 2020, the implementation of the Company's GCG assessment for the 2019 fiscal year showed a result with an achievement score of 4.91, which is an increase compared to the previous year's achievement with generally good results of adequate fulfillment of GCG principles.

Tren pencapaian skor GCG selama 5 (lima) tahun tergambar sebagai berikut:

The trend in GCG score achievement for 5 (five) years is illustrated as follows:

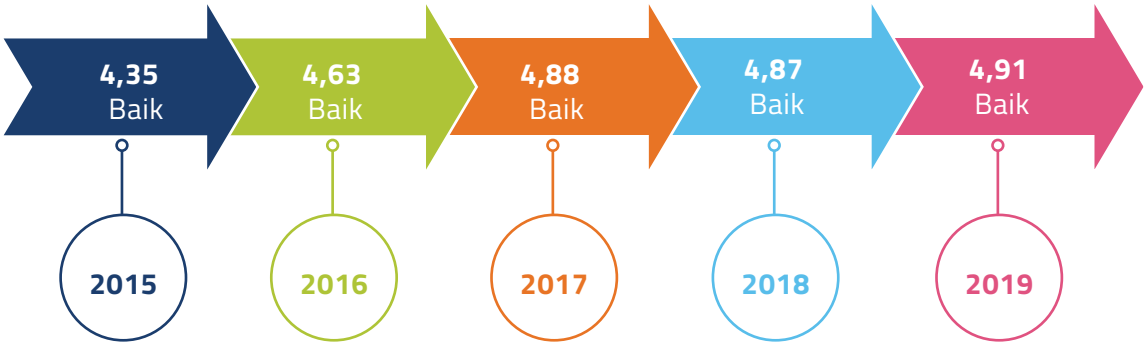

Tren skor GCG Perseroan selama 5 (lima) tahun

Trend of Mandiri Inhealth's GCG Score for 5 (Five) Years

Pada tahun 2020, Perseroan juga mengikuti *Corporate Governance Perception Index* (CGPI) yang diadakan oleh The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) untuk menilai kualitas penerapan tata kelola di Perseroan dengan aspek dan indikator penilaian CGPI meliputi *Governance Structure, Governance Process dan Governance Outcome* dengan hasil penilaian sebesar 81,82 untuk tahun buku 2019 yang pencapainya meningkat dibanding tahun 2018 yang memperoleh nilai sebesar 80,62. Hasil pemeringkatan berdasarkan skor tersebut, Perseroan berada dalam kategori "*Most Trusted" Companies*. Informasi lebih detail dijelaskan pada bagian Tata Kelola Perusahaan yang menjadi satu kesatuan dalam Laporan Tahunan.

In 2020, Mandiri Inhealth also participated in the Corporate Governance Perception Index (CGPI) held by The Indonesian Institute of Corporate Governance (IICG) to assess the quality of governance implementation in the Company with aspects and indicators of CGPI assessment including Governance Structure, Governance Process, and Governance Outcome. with an assessment result of 81.82 for the 2019 fiscal year, an increased achievement compared to that of 2018 of 80.62. The index result based on this score puts Mandiri Inhealth in the category of "Most Trusted" Companies. More detailed information is described in the Corporate Governance section, which is an integral part of the Annual Report.

Penerapan Manajemen Risiko dan Penerapan Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme [102-11] [102-30]

Pengendalian internal merupakan salah satu unsur penting dalam penerapan manajemen risiko. Hal ini tercermin dari kondisi lingkungan Perseroan yang sehat dan penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai ketentuan yang berlaku. Penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal menjadi tanggung jawab bersama seluruh manajemen dan pegawai.

Penerapan manajemen risiko dan Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme dilakukan di setiap jenjang organisasi dan aktivitas di lingkungan Perseroan mengacu pada dan Kebijakan Manajemen Risiko dan Kebijakan Anti-Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU & PPT) yang diterapkan secara terintegrasi di tingkat Perseroan dengan melibatkan seluruh unit kerja serta pihak-pihak yang bekerja untuk dan atas nama Perseroan, baik secara langsung maupun tidak langsung yang berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran perusahaan.

Penerapan manajemen risiko Perseroan mengacu pada SNI ISO 31000:2009 mulai dari prinsip yang digunakan, framework dan standar proses manajemen risiko dengan menggunakan *tools* yang telah dibentuk oleh fungsi manajemen risiko yang mencakup *risk register* dan monitoring review, matriks yang digunakan sebagai alat untuk melakukan pengukuran/penilaian risiko, *level of guidance* untuk mengelola risiko.

Dalam rangka meningkatkan budaya risiko, Perseroan melakukan sosialisasi secara berkala menggunakan media email blast "*risk and control awareness campaign*" kepada seluruh Pegawai Perseroan. Perseroan juga melakukan pengukuran tingkat kesadaran risiko pegawai melalui *Risk Awareness Survey* (RAWS) setiap tahunnya yang bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kesadaran manajemen risiko di berbagai tingkat lingkungan unit kerja dan memberikan arahan dalam meningkatkan kesadaran risiko pada periode selanjutnya. Kesadaran akan risiko (*risk awareness*) terus ditanamkan di setiap jenjang organisasi dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari budaya Perseroan.

Sebagai bagian dari konglomerasi keuangan Bank Mandiri dan penerapan manajemen risiko terintegrasi, Perseroan diwajibkan untuk Profil Risiko Terintegrasi sesuai dengan POJK No. 17/POJK.03/2014 tentang Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi bagi Konglomerasi Keuangan dengan melakukan penilaian profil risiko yang wajib dikelola dalam Manajemen Risiko Terintegrasi mencakup risiko kredit, pasar, likuiditas, operasional, hukum, reputasi, stratejik, kepatuhan, transaksi intra-group dan risiko asuransi.

Implementation of Risk Management, Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism [102-11] [102-30]

Internal control is an important element in the implementation of risk management. This is reflected in Mandiri Inhealth's healthy environment and the implementation of good corporate governance in accordance with the applicable regulations. The implementation of risk management and internal control system is the joint responsibility of all management and employees.

The implementation of risk management and Anti-Money Laundering and Prevention of Terrorism Funding is carried out at every level of organization and activity within the Company according to the Risk Management Policy and Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism Policy (AML & CFT), which are implemented in an integrated manner at the Company by involving all work units as well as parties working for and on behalf of the Company, either directly or indirectly, which affect the achievement of the Company's goals and objectives.

The implementation of Mandiri Inhealth's risk management refers to SNI ISO 31000:2009 starting from the principles used, framework and standards of risk management process by using tools that have been established by the risk management function, which includes risk register and monitoring review, the matrix used as a tool for measuring/assessing risk, level of guidance to manage risks.

In order to improve the risk culture, the Company conducts regular dissemination by using the email blast media on "risk and control awareness campaign" to all Mandiri Inhealth employees. The Company also measures employee risk awareness level through a Risk Awareness Survey (RAWS) every year, which aims to identify the level of risk management awareness at various levels of the work units and provide direction in increasing risk awareness in the next period. Risk awareness continues to be instilled at every level of the organization and is an integral part of the Company's culture.

As part of Bank Mandiri's financial conglomeration and implementation of integrated risk management, the Company is required to have an Integrated Risk Profile in accordance with POJK No. 17/POJK.03/2014 on the Implementation of Integrated Risk Management for Financial Conglomeration by assessing the risk profile that must be managed in Integrated Risk Management, which covers credit risk, market risk, liquidity risk, operational risk, legal risk, reputation risk, strategic risk, compliance risk, intra-group transaction risk, and insurance risk.

Perseroan telah membentuk Unit Kerja Fungsi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme (APU dan PPT) sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam pemenuhan kewajiban sebagaimana kententuan POJK No. 23/POJK.01/2019 pasal 8 (1).

Perseroan telah menunjuk Kepala Manajemen Risiko sebagai pejabat yang bertanggungjawab dalam penerapan program APU dan PPT berdasarkan SK Direksi No. 59/I/HC/KEP/0416 tanggal 13 April 2016 tentang Penunjukan Kepala Divisi Manajemen Risiko sebagai penanggung jawab Penerapan Program APU dan PPT.

Komitmen Perseroan dalam membentuk fungsi APU dan PPT merupakan bukti Perseroan dalam melakukan pencegahan dan pemberantasan tindak pidana pencucian uang (TPPU) dan tindak pidana pendanaan terorisme (TPPT). Peran aktif yang dilakukan Perseroan dalam mencegah dan memberantas TPPU dan TPPT yaitu ikut serta dalam kegiatan pelatihan/ workshop dan seminar tentang APU dan PTT, kewajiban dalam melaporkan permintaan data transaksi nasabah yang mencurigakan, melakukan pemantauan database pelaku terorisme, serta menyelenggarakan training-training terkait pentingnya penerapan program APU dan PPT khususnya terkait prosedur dalam pengenalan nasabah dan pengkinian data nasabah di Perseroan.

Dengan penerapan program APU dan PPT, maka secara otomotis akan memberikan perlindungan kepada Perseroan dari aktivitas pencucian uang dan pendanaan terorisme yang dilakukan oleh para pelaku kejahatan dan turut berkontribusi terhadap keamanan sosial politik serta stabilitas perekonomian nasional.

Kode Etik dan Integritas [102-16] [6.a.]

Penerapan Kode Etik dan Integritas diatur oleh Perseroan di dalam Kode Etik Perseroan yang menjadi acuan bagi setiap insan Perseroan dalam berperilaku dan bekerja.

Setiap insan Perseroan wajib menandatangani kepatuhan terhadap Pedoman Perilaku yang dilakukan secara berkala. Penandatanganan kepatuhan penegakan Etika dan Integritas dilakukan pada saat penandatangan kontrak kerja antara Perseroan dengan setiap karyawan ketika pertama kali diterima sebagai karyawan baru di Perseroan. Perseroan juga melakukan monitoring secara berkala terhadap kepatuhan Pedoman Perilaku dan menyediakan sarana pengaduan terhadap pelanggaran Pedoman Perilaku.

Sepanjang tahun 2020, tidak terjadi pelanggaran etika yang berdampak signifikan terhadap reputasi dan kinerja Perseroan.

Mandiri Inhealth has established an Anti-Money Laundering and Combating the Financing of Terrorism (AML and CFT) Unit as a form of the Company's commitment to fulfilling its obligations as stipulated in POJK No. 23/POJK.01/2019 Article 8 (1).

The Company has appointed the Head of Risk Management as an official who is responsible for implementing the AML and CFT programs based on the Board of Directors' Decision Letter No. 59/I/HC/ KEP/0416 dated 13 April 2016 on the Appointment of the Head of Risk Management Division as person in charge of the Implementation of AML and CFT Programs.

Mandiri Inhealth's commitment to establishing AML and CFT function is proof that the Company carries out the prevention and eradication of money laundering (TPPU) and terrorist financing (TPPT) crimes. The active role played by Mandiri Inhealth in preventing and eradicating money laundering and terrorist financing crimes is by participating in training/ workshop and seminar on AML and CFT, the obligation to report requests for suspicious customer transaction data, monitoring terrorist database, and organizing trainings related to the importance of implementing AML and CFT programs, particularly related to procedures for know your customers and updating customer data at Mandiri Inhealth.

By implementing AML and CFT programs, it will automatically provide protection to Mandiri Inhealth from money laundering and terrorism financing activities carried out by criminals and contribute to socio-political security and national economic stability

Code of Ethics and Integrity [102-16] [6.a.]

The implementation of Code of Ethics and Integrity is regulated by Mandiri Inhealth in Mandiri Inhealth's Code of Ethics, which is a reference for every Mandiri Inhealth employee to behave and work.

Every Mandiri Inhealth employee is required to sign compliance with the Code of Conduct which is carried out periodically. The signing of compliance with the enforcement of Ethics and Integrity is carried out at the time of signing the work contract between Mandiri Inhealth and each employee when first accepted as a new employee at the Company. The Company also regularly monitors the compliance with Code of Conduct and provides a means of complaints against violations of the Code of Conduct.

Throughout 2020, there were no ethical violations that had a significant impact on the Company's reputation and performance.

Sistem Pelaporan Pelanggaran [102-17]

Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS)* adalah suatu sistem yang berfungsi untuk menampung, menganalisa, dan menindaklanjuti suatu laporan atas adanya dugaan atau terjadinya suatu pelanggaran terhadap kebijakan di lingkungan Perseroan.

Perseroan telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran yang mendorong pegawai untuk melaporkan tindakan yang salah. Pengelola laporan pelanggaran di Perseroan adalah Unit Pengendali Gratifikasi.

Perseroan memberikan jaminan perlindungan kepada *whistleblower* dari segala bentuk ancaman, intimidasi, hukuman atau tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama *whistleblower* menjaga kerahasiaan kasus yang diadukan kepada pihak manapun dan memberikan perlindungan bagi pekerja Perseroan yang melaksanakan investigasi maupun pihak-pihak yang memberikan informasi dengan Pengaduan/Penyingkapan.

Sistem pelaporan pelanggaran telah berjalan secara efektif dan tidak terdapat laporan dugaan pelanggaran yang material yang berdampak terhadap kinerja dan reputasi Perseroan selama tahun 2020.

Anti Korupsi [205-1] [205-3]

Perseroan berkomitmen untuk turut berpartisipasi dalam pemberantasan korupsi dengan mencegah tindakan korupsi dan suap sebagai bagian dari menciptakan budaya anti korupsi di lingkungan internal Perseroan. Tindakan-tindakan yang dilakukan Perseroan untuk mengatasi praktek korupsi secara khusus diatur dalam *Code of Conduct*.

Sepanjang tahun 2020, tidak terdapat laporan tentang adanya tindak korupsi dan gratifikasi di Perseroan. Melalui penerapan pengendalian internal dan monitoring secara efektif, Perseroan mampu mengantisipasi kegiatan operasional yang dinilai memiliki risiko terkait korupsi.

Whistleblowing System [102-17]

The Whistleblowing System (WBS) is a system that functions to accommodate, analyze, and follow up on reports of suspected or occurring violations of policies within Mandiri Inhealth.

The Company has implemented a whistleblowing system that encourages employees to report wrongdoings. The manager of violation reports in Mandiri Inhealth is the Gratification Control Unit.

The Company guarantees protection to whistleblowers from all forms of threats, intimidation, punishment, or unpleasant actions from any party, as long as the whistleblower maintains the confidentiality of the reported case to any party, and provides protection for Company employees who carry out investigations and parties providing information of Complaint/Disclosure.

The whistleblowing system has been running effectively and there have been no reports of allegations of material violations that had an impact on the Company's performance and reputation during 2020.

Anti-Corruption [205-1] [205-3]

Mandiri Inhealth is committed to participating in the eradication of corruption by preventing acts of corruption and bribery as part of creating an anti-corruption culture within the Company's internal environment. Actions taken by Mandiri Inhealth to address corrupt practices are specifically regulated in the Code of Conduct.

Throughout 2020, there were no reports of acts of corruption and gratification in the Company. Through the implementation of effective internal control and monitoring, the Company is able to anticipate operational activities that are considered to have risks related to corruption.

MENJADI PARTNER PERTUMBUHAN EKONOMI [6.B.1] [6.B.2]

BECOMING A PARTNER FOR ECONOMIC GROWTH [6.b.1] [6.b.2]

Meningkatkan Value Perusahaan

Pada tahun 2020, fokus bisnis utama perusahaan masih pada produk asuransi kesehatan sesuai dengan visi perusahaan yaitu menjadi pilihan utama dan terpercaya dalam industri asuransi kesehatan komersial di Indonesia. Dari sisi produk Asuransi Kesehatan, produk Mandiri Inhealth Managed Care mendominasi pencapaian di tahun 2020. Kebutuhan akan skema COB di market masih akan tinggi terutama apabila rencana kelas standar bagi peserta BPJS Kesehatan diimplementasikan Dengan penyeragaman kelas perawatan bagi peserta BPJS Kesehatan akan membuka peluang kebutuhan *top up* manfaat yang dapat dipenuhi oleh Asuransi Komersial. Perseroan memiliki kekuatan dalam hal ini, karena kesamaan produk yang dimiliki dengan BPJS Kesehatan. Jumlah provider yang beririsan dengan provider BPJS juga menjadi *selling point* yang tinggi untuk dapat bersinergi dengan BPJS Kesehatan melalui skema COB.

Selain itu, untuk meningkatkan value perusahaan, Perseroan juga menguatkan produk asuransi jiwa kredit melalui aliansi dengan Bank Mandiri pada selektif peserta. Produk asuransi jiwa lainnya yang menjadi andalan tahun 2020 adalah produk term life, personal accident dan hospital cash plan yang dijual secara individu dengan cara individual yaitu penjualan kepada badan usaha yang telah menjadi peserta Perseroan. Inisiatif ini diharapkan dapat meningkatkan *top line* dengan margin yang signifikan.

Pada tahun 2020 Perseroan terus melakukan pengembangan sistem informasi dan pemanfaatan teknologi guna meningkatkan pelayanan pada peserta dan mengefisiensikan bisnis proses. Perseroan menyadari bahwa pengelolaan produk asuransi dengan skema *Managed Care* memerlukan biaya operasional yang tinggi, oleh karena itu pada tahun 2020 Perseroan berinisiatif untuk meningkatkan margin yang menjadi prioritas utama melalui konsolidasi administrasi portofolio *Managed Care* dan *Indemnity*.

Pengelolaan administrasi klaim *indemnity* sepenuhnya dikelola secara internal pada awal tahun 2020 dari yang sebelumnya dilakukan oleh pihak ketiga. Selanjutnya mulai diimplementasikan secara bertahap konsolidasi pengelolaan administrasi portofolio *Managed Care* dan *Indemnity* antara lain penggunaan Formularium Obat Inhealth untuk *indemnity* dan kesamaan tarif di provider untuk produk *Managed Care* dan *Indemnity*. Di masa pandemi ini Perseroan juga memberikan kemudahan layanan kepada peserta melalui fasilitas *telemedicine* dan *teleconsultation* bekerjasama dengan provider maupun melalui fitur di *Mi-Doctor*.

Improving the Company's Value

In 2020, the Company's main business focus was still on health insurance products in accordance with the Company's vision, which is to be the first and most trusted choice in the commercial health insurance industry in Indonesia. In terms of Health Insurance products, the managed care products dominated the achievements in 2020. The need for COB schemes in the market will still be high, especially if the standard class plan for BPJS Kesehatan participants is implemented. By uniforming the class for BPJS Kesehatan, opportunities for top-up benefits will be open, which can be fulfilled by Commercial Insurance. Mandiri Inhealth has strength in this regard, due to the similarity of its products with that of BPJS Kesehatan. The number of providers that intersect with BPJS providers also becomes a high selling point to synergize with BPJS Kesehatan through the COB scheme.

In addition, to increase the Company's value, Mandiri Inhealth also strengthens credit life insurance products through an alliance with Bank Mandiri on selective participants. Other life insurance products that are prominent in 2020 were term life products, personal accidents, and hospital cash plans, which are sold individually in an individual way, by sales to business entities that have become Mandiri Inhealth participants. This initiative is expected to increase the top line by a significant margin.

In 2020, Mandiri Inhealth continued to develop information system and use technology to improve services to participants and streamline business processes. The Company realizes that the management of insurance products with the Managed Care scheme requires high operational costs, and therefore in 2020, the Company had the initiative to increase margins, which was the top priority through the administration consolidation of Managed Care and Indemnity portfolios.

The administration of indemnity claims was fully managed internally in early 2020 from previously done by third parties. Furthermore, the consolidated management of Managed Care and Indemnity portfolio administration has begun to be implemented gradually, among others, by using Inhealth Drug Formularium for indemnity and similar rates at providers for Managed Care and Indemnity products. During this pandemic, Mandiri Inhealth also provides easy services to participants through telemedicine and teleconsultation facilities in collaboration with providers and through features in mi-doctor.

Pandemi Covid-19 terjadi di awal tahun 2020 telah memberikan dampak terhadap kondisi perekonomian global maupun nasional. Namun Perseroan masih eksis dan mampu menjaga tingkat pertumbuhan dengan kinerja yang positif.

The Covid-19 pandemic that occurred in early 2020 has had an impact on global and national economic conditions. However, Mandiri Inhealth still exists and is able to maintain its growth rate with positive performance.

Industri Asuransi dan Kinerja Perseroan 2020

Insurance Industry and Mandiri Inhealth's Performance in 2020

Krisis kesehatan global yang terjadi pada tahun 2020 telah berdampak kepada kinerja Industri Keuangan Non-Bank, salah satunya yaitu Industri Asuransi. Penurunan kinerja Industri Asuransi tersebut didorong oleh penundaan pembayaran premi asuransi akibat daya beli masyarakat yang menurun. Namun demikian, perolehan premi Perseroan masih dapat mencatatkan pertumbuhan positif selama tahun 2020 dan mampu mempertahankan posisinya sebagai *market leader* dalam produk asuransi kesehatan kumpulan.

The global health crisis that occurred in 2020 had an impact on the performance of the Non-Bank Financial Industry, one of which is the Insurance Industry. The performance decline of Insurance Industry was driven by delays in payment of insurance premiums due to the declining purchasing power. However, Mandiri Inhealth's premiums were still able to record positive growth during 2020 and were able to maintain its position as the market leader in group health insurance products.

Pendapatan segmen usaha Perseroan berdasarkan jenis produk asuransi kesehatan kumpulan dan asuransi jiwa kumpulan pada tahun 2020 adalah sebagai berikut.

The revenue for the Company's business segments based on the types of group health insurance and group life insurance products in 2020 are as follows.

Tabel Pendapatan Premi Asuransi Kesehatan Kumpulan Tahun 2019-2020

Table of Revenue from Group Health Insurance Premium for 2019-2020

Uraian Description	**2020 (Rp-juta)** Rp-million)	**2019 (Rp-juta)** Rp-million)	**2018 (Rp-juta)** Rp-million)	**Pertumbuhan 2020** 2020 Growth	
				Nominal (Rp-juta) Rp-million)	**Persentase (%)** Percentage (%)
Inhealth Managed Care	1.553.794	1.538.297	1.345.714	15.497	1,01%
Inhealth Indemnity	815.648	751.042	557.413	64.606	8,60%
Inhealth Hospital Cash Plan	-	-		-	-
Jumlah Total	2.369.441	2.289.339	1.903.127	80.102	3,50%

Pada tahun 2020, pendapatan premi asuransi kesehatan kumpulan Perseroan mencapai Rp2.369.441 juta, mengalami peningkatan Rp80.102 juta atau setara dengan 3,50% dibandingkan tahun sebelumnya yang sebesar Rp2.289.339 juta. Di tahun 2020, hampir seluruh pendapatan premi asuransi kesehatan kumpulan mengalami peningkatan di banding tahun 2019. Peningkatan terbesar terdapat pada produk Inhealth Indemnity yang mengalami kenaikan cukup signifikan di tahun 2020 yang tercatat naik 8,60% dibanding tahun 2019. Adapun produk Inhealth Managed Care mengalami kenaikan 1,01%.

In 2020, the Company's group health insurance premium revenue reached Rp2,369,441 million, an increase of Rp80,102 million or equivalent to 3.50% compared to that of previous year, which amounted to Rp2,289,339 million. In 2020, almost all group health insurance premium revenues increased compared to those of 2019. The biggest increase was in Inhealth Indemnity products, which increased quite significantly in 2020, recording an increase of 8.60% compared to that of 2019. Inhealth Managed Care products experienced an increase of 1.01%.

Tabel Pendapatan Premi Asuransi Jiwa Kumpulan Tahun 2019-2020
Table of Revenue from Group Life Insurance Premium for 2019-2020

Uraian Description	2020 (Rp-juta) Rp-million)	2019 (Rp-juta) Rp-million)	2018 (Rp-juta) Rp-million)	Pertumbuhan 2020 2020 Growth	
				Nominal (Rp-juta) Rp-million)	Persentase (%) Percentage (%)
Mandiri Inhealth	26.682	55.140	70.477	(28.459)	-51,61%
Mandiri Inhealth	34.157	14.682	15.653	19.475	132,64%
Mandiri Inhealth	12.112	12.474	11.657	(362)	-2,90%
Mandiri Inhealth	2.605	2.155	3.883	450	20,90%
Jumlah	75.555	84.451	101.670	(8.896)	-10,53%

Hingga akhir tahun 2020, jumlah pendapatan premi asuransi jiwa kumpulan tercatat sebesar Rp75.555 juta, mengalami penurunan Rp8.896 juta atau setara dengan 10,53% dibanding tahun 2019 yang mencapai Rp84,45 miliar. Hal ini utamanya disebabkan oleh adanya penurunan pada produk Mandiri Inhealth Group Credit Life yang sebesar 51,61% dibanding tahun sebelumnya serta produk Inhealth Group Term Life yang mengalami sedikit penurunan sebesar 2,91%. Meski demikian, produk Mandiri Inhealth Endowment mengalami kenaikan yang cukup signifikan yakni sebesar 132,64% dibanding tahun 2019, begitupun dengan produk Mandiri Inhealth Group Personal Accident yang tercatat naik 20,90%.

Until the end of 2020, the total premium revenue for group life insurance was recorded at Rp75,555 million, a decrease of Rp8,896 million or equivalent to 10.53% compared to that of 2019, which reached Rp84.45 billion. This was mainly due to a decline in Inhealth Group Credit Life products by 51.61% compared to that of previous year and Inhealth Group Term Life products, which decreased slightly by 2.91%. However, Inhealth Endowment products experienced a significant increase of 132.64% compared to that of 2019, as well as Inhealth Group Personal Accident products which recorded an increase of 20.90%.

Distribusi Nilai Ekonomi [201-1]

Pada tahun 2020, nilai ekonomi secara langsung yang dihasilkan Perseroan adalah sebagai berikut :

Economic Value Distribution [201-1]

In 2020, the economic value directly generated by Mandiri Inhealth is as follows:

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi (Dalam Rupiah Penuh)
Table of Economic Value Distribution (In Full Rupiah)

Uraian Description	2020	2019	2018
Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Direct Economic Values Generated			
Pendapatan Premi-Neto Premium Revenue-Net	2.102.037.928.121	1.989.032.072.800	2.004.797.378.823
Hasil investasi, neto Investment Result, net	140.600.719.461	142.260.358.328	114.562.320.115
Pendapatan/(Beban) Lain-Lain Neto Net Other Income/(Expense)	5.090.178.199	6.505.375.487	1.979.566.012
Jumlah Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan Total Direct Economic Values Generated	2.247.728.825.781	2.137.797.806.615	1.847.483.535.751
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Direct Economic Values Distributed			
Beban Asuransi Insurance Expenses			
Klaim dan manfaat Claim and Benefit	2.037.755.546.514	1.948.601.959.287	1.526.905.393.560

Tabel Distribusi Nilai Ekonomi (Dalam Rupiah Penuh)
Table of Economic Value Distribution (In Full Rupiah)

Uraian Description	2020	2019	2018
Klaim reasuransi dan koasuransi Reinsurance and coinsurance claim	(369.968.204.835)	(374.238.110.565)	(232.070.483.039)
Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait Net changes in liabilities of future policy benefits, estimated claim liabilities, and related reinsurance assets	71.057.103.758	23.590.188.844	3.184.338.881
Beban akuisisi, neto Acquisition expenses, net	123.744.508.466	97.422.685.749	89.409.357.901
Total beban asuransi Total insurance expenses	1.862.588.953.903	1.695.376.723.315	1.387.428.607.303
Beban pemasaran Marketing expenses	6.415.191.504	11.442.579.497	10.129.695.367
Beban umum dan administrasi General and administrative expenses	289.210.611.945	293.329.695.688	288.579.014.665
Pajak final Final Tax	22.240.037.975	22.763.361.508	21.211.805.975
Beban pajak penghasilan Income Tax Expense	166.723.873	8.954.977.013	4.341.954.486
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan Total Direct Economic Values Distributed	2.180.621.519.200	2.031.867.337.021	1.711.691.077.796
Total Nilai Ekonomi yang Ditahan Total Retained Economic Value	67.107.306.581	105.930.469.594	135.792.457.955

Pada tahun 2020, Perseroan mampu menciptakan nilai ekonomi langsung yang dihasilkan sebesar Rp 2.247.728.825.781 dan nilai ekonomi langsung yang didistribusikan melalui beban asuransi sebesar Rp 1.862.588.953.903, beban pemasaran sebesar Rp 6.415.191.504, beban umum dan administrasi sebesar Rp 289.210.611.945, pajak final sebesar Rp 22.240.037.975 dan beban pajak penghasilan sebesar Rp 166.723.873.

Total nilai ekonomi langsung yang didistribusikan pada tahun 2020 adalah sebesar Rp 2.180.621.519.200 dan total nilai ekonomi yang ditahan sebesar Rp 67.107.306.581. Nilai ekonomi yang digunakan Perseroan untuk membiayai operasional ditahun depan dan sebagai cadangan dana untuk membiayai kebutuhan yang mendesak dan tak terduga.

Kontribusi Terhadap Negara [201-1]

Kontribusi Perseroan terhadap negara yaitu dalam bentuk pembayaran pajak. Dengan membayarkan pajak, Perseroan telah ikut serta dalam pembangunan negara. Pada tahun 2020 jumlah pembayaran pajak Perseroan sebesar Rp 51.624.309.774 dan pada tahun 2019 pembayaran pajak Perseroan sebesar 66.350.067.108. Sejak Perseroan didirikan hingga akhir tahun 2020, Perseroan telah mematuhi kewajiban membayar pajak (Nihil) atau tidak terdapat ketidakpatuhan Perseroan dalam kewajiban membayar pajak (Nihil).

In 2020, Mandiri Inhealth was able to create direct economic value generated of Rp2,247,728,825,781 and direct economic value distributed through insurance expenses of Rp1,862,588,953,903, marketing expenses of Rp6,415,191,504, general and administrative expenses of Rp289,210,611,945, final tax of Rp22,240,037,975, and income tax expense of Rp166,723,873.

The total direct economic value distributed in 2020 was Rp2,180,621,519,200 and the total retained economic value was Rp67,107,306,581. The economic value is used by the Company to finance operations in the next year and as a reserve fund to finance urgent and unexpected needs.

Contribution to the State [201-1]

The Company's contribution to the state is in the form of tax payments. By paying taxes, the Company has participated in the development of the country. In 2020, Mandiri Inhealth tax payment amounted to Rp51,624,309,774 and in 2019, Mandiri Inhealth tax payment amounted to Rp66,350,067,108. Since the Company was incorporated until the end of 2020, the Company has complied with the obligation to pay taxes (Nil) or there is no non-compliance of Mandiri Inhealth with the obligation to pay taxes (Nil).

Tabel Pembayaran Pajak Tahun 2019- 2020 (Dalam Rupiah penuh)
Table of Tax Payment in 2019-2020 (In Full Rupiah)

Jenis Pajak Type of Tax	2020	2019	2018
PPh Pasal 25 Dibayar di Muka Article 25 Prepaid Income Tax	925.474.440	11.986.097.457	2.776.282.686
PPh Pasal 23 Dibayar di Muka Article 23 Prepaid Income Tax	-	2.736.514	142.999.858
PPh Pasal 29 Article 29 Income Tax	13.924.274.100	11.986.097.457	11.986.097.456
PPh Pasal 21 Article 21 Income Tax	29.350.059.605	32.185.586.328	33.786.258.270
PPh Pasal 23 Article 23 Income Tax	3.991.305.177	5.772.865.186	8.542.739.149
PPh Pasal 4 ayat (2) Article 4 paragraph (2) Income Tax	2.929.291.677	4.153.978.110	2.342.332.238
PPh Pasal 26 Article 26 Income Tax	503.904.775	262.706.056	-
PPN VAT	-	-	-
Total Total	51.624.309.774	66.350.067.108	59.576.709.657

Praktik Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan berkomitmen untuk mewujudkan aktivitas pengadaan barang dan jasa yang terbuka dan transparan dan memberikan kesempatan kepada perusahaan atau pemasok lokal untuk ikut serta dalam proses tender pengadaan barang atau jasa di lingkungan Perseroan.

Dengan praktik pengadaan barang dan jasa yang dikelola dengan baik oleh Perseroan telah memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi daerah khusunya di kota Jakarta dan sekitarnya [203-2].

Bantuan Finansial dari Pemerintah

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima bantuan finansial baik secara langsung dan tidak langsung dari Pemerintah. Perseroan juga tidak memberikan sumbangan dalam bentuk apa pun [201-4].

Praktik Monopoli dan Anti Persaingan

Sepanjang tahun 2020, tidak ada praktik monopoli yang berhubungan dengan penjualan produk asuransi dan tidak ada denda atau tindakan hukum terkait praktik monopoli dan anti persaingan usaha [206-1].

Practice of Procurement of Goods and Services

The Company is committed to realizing open and transparent procurement of goods and services and providing opportunities for local companies or suppliers to participate in the tender process for the procurement of goods or services within Mandiri Inhealth.

With the practice of procurement of goods and services that is well managed by the Company, it has contributed to the regional economic growth, especially in Jakarta and its surroundings [203-2].

Financial Assistance from the Government

Throughout 2020, the Company did not receive financial assistance, either directly or indirectly from the Government. The Company also does not provide donations of any kind [201-4].

Monopolistic and Anti-Competitive Practices

Throughout 2020, there were no monopolistic practices related to the sale of insurance products and there were no fines or legal action related to monopolistic and anti-competition practices [206-1].

MENJADI PARTNER PEMBANGUNAN SOSIAL [6.C.]

BECOMING A PARTNER FOR SOCIAL DEVELOPMENT [6.c.]

Komposisi SDM

Hingga akhir Desember 2020, jumlah pegawai Perseroan sebanyak 825 orang, yang berkurang dibandingkan tahun 2019 dengan jumlah pegawai sebanyak 849 orang. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari jumlah pegawai yang ada ditambah dengan rekrutmen pegawai pada tahun 2020 dan dikurangi dengan jumlah pegawai yang pensiun atau mengundurkan diri. Pada tahun 2020, Perseroan melakukan rekrutmen pegawai baru sebanyak 23 orang yang terdiri dari pro-hire (jabatan pimpinan) sebanyak 4 (empat) orang dan *fresh graduate* (jabatan staf) sebanyak 19 (sembilan belas) orang (103-3, 401-1).

Pengembangan Kompetensi SDM

Perseroan berkomitmen untuk melakukan meningkatkan SDM secara berkesinambungan sebagai salah satu kunci menjaga kualitas kinerja. Pengembangan kompetensi SDM dilakukan dengan memetakan kebutuhan SDM ke depan dan memperkuat program pelatihan dan pengembangan pegawai.

Pada tahun 2020, Perseroan mengalokasikan dana untuk pengembangan kompetensi pegawai sebesar Rp155.973.955, yang menurun dibandingkan tahun 2019 dengan biaya sebesar Rp2.494.039.444. Hal ini dikarenakan kondisi pandemi Covid 19 yang berdampak terhadap pembatasan kegiatan pegawai dan operasional Perseroan.

Program pengembangan kompentesi SDM meliputi Competency Based Career, Invest in People, Competency Based Assignment , Competency Based Compensation (103-3, 404-2).

Tingkat Turnover

Perseroan berupaya untuk meciptakan lingkungan yang nyaman dan kondusif dalam bekerja serta memperhatikan tingkat remunerasi yang kompetitif sehingga dapat meminimalisir tingkat turnover pegawai. Perseroan juga senantiasa melakukan survey pegawai secara berkala untuk mengetahui tingkat kebutuhan dan kepuasan pegawai serta melakukan review terhadap kebijakan-kebijakan yang ada terkait remunerasi dan paket benefit bagi pegawai. Sepanjang tahun 2020, tingkat *turnover* pegawai tercatat sebesar 4,12%. Hal ini menunjukkan tingkat perputaran pegawai Perseroan masih dalam batas yang wajar dan tidak berdampak signifikan terhadap kinerja Perseroan (103-3, 401-1).

Kesejahteraan Pegawai

Kesejahteraan pegawai merupakan hal yang sangat diperhatikan oleh Perseroan dengan memenuhi kewajiban pemberian Upah Minimum Regional/Upah Minimum Provinsi berdasarkan peraturan yang berlaku dan menyediakan

HR Composition

Until the end of December 2020, the number of Mandiri Inhealth's employees was 825 people, which is increasing/ decreasing compared to that of 2019 with the number of employees as many as 849 people. This number is the accumulation of the number of existing employees plus employee recruitment in 2020 and minus by the number of employees who retired or resigned. In 2020, Mandiri Inhealth recruited 23 new employees, consisting of 4 (four) pro-hires and 19 (nineteen) fresh graduates (staff positions) (103-3, 401-1).

HR Competence Development

The Company is committed to continuously improving its human resources as one of the keys to maintaining quality performance. HR competency development is carried out by mapping future HR needs and strengthening employee's training and development programs.

In 2020, Mandiri Inhealth allocated funds for employee competency development in the amount of Rp155,973,955, which increased/ decreased compared to that of 2019 at a cost of Rp2,494,039,444. This is due to the Covid 19 pandemic condition, which has an impact on restrictions on the activities of employees and the Company's operations.

Human Capital competency development programs include Competency Based Career, Invest in People, Competency Based Assignment, Competency Based Compensation (103- 3, 404-2).

Turnover Rate

Mandiri Inhealth strives to create a comfortable and conducive work environment and pays attention to competitive remuneration levels in order to minimize employee turnover rate. The Company also regularly conducts employee surveys to determine the level of employee needs and satisfaction as well as reviews the existing policies regarding remuneration and employee benefit packages. Throughout 2020, the employee turnover rate was recorded at 4.12%. This shows that Mandiri Inhealth's employee turnover rate was still within reasonable limit and did not have a significant impact on the Company's performance (103-3, 401-1).

Employee Welfare

Employee welfare is a matter of great concern to Mandiri Inhealth by fulfilling the obligation to provide a Regional Minimum Wage/ Provincial Minimum Wage based on the applicable regulations and providing other welfare programs

program kesejahteraan lainnya disamping gaji pokok seperti tunjangan tetap seperti perumahan, transportasi, hari raya, cuti tahunan, pulsa, BBM dan tunjangan tidak tetap seperti bantuan kontrak rumah bagi Kepala Divisi dan Departemen. Sedangkan untuk pegawai staf, manfaat kesejahteraaan yang diterima adalah tunjangan tetap seperti perumahan, transportasi, hari raya dan cuti tahunan. Untuk Kepala Divisi dan Departemen juga mendapatkan bonus dan overriding (Unit Sales) sedangkan untuk staf mendapatkan bonus dan kompensasi lembur (103-3, 401-2).

in addition to basic salaries such as fixed allowances including housing, transportation, holidays, annual leave, phone credits, fuel, and variable allowances such as house contract assistance for Division and Department Heads. As for staff employees, the welfare benefits received are fixed allowances such as housing, transportation, holidays, and annual leave. Head of Divisions and Departments also get bonuses and overriding (Unit Sales), while staff get bonuses and overtime compensation (103-3, 401-2).

Perseroan memberikan perlakuan yang sama kepada seluruh pegawai dengan memberlakukan sistem remunerasi berdasarkan jabatan dan penilaian kinerja tanpa membedakan gender baik pegawai perempuan dan laki-laki pada jabatan dan grade yang sama.

The Company provides equal treatment to all employees by applying a remuneration system based on position and performance appraisal without distinguishing gender, both female and male employees, at the same position and grade.

Perseroan juga senantiasa berupaya menjaga gap rasio gaji seluruh pegawai agar tidak terdapat perbedaan yang terlalu tinggi. Rasio gaji tertinggi dan terendah Mandiri Inhealth dan rasio upah standar pegawai baru menurut gender dibandingkan dengan upah minimum regional pada tahun 2020 secara umum tergambar pada tabel berikut ini: [202-1] [405-2]

The Company always strives to maintain a gap in the salary ratio of all employees so that the difference is not too high. Mandiri Inhealth's highest and lowest salary ratios and the ratio of new employee standard wages by gender compared to the general regional minimum wages in 2020 are illustrated in the following table: [202-1] [405-2]

Uraian Description	**Rasio** Ratio	
	2020	**2019**
Gaji Pegawai Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Salary of Employee	1 : 19,95	1 : 17,07
Gaji Direksi Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Salary of Director	1 : 1,54	1 : 1,54
Gaji Komisaris Tertinggi dan Terendah Highest and Lowest Salary of Commissioner	1 : 2,06	1 : 2,06
Gaji Direksi Tertinggi dan Pegawai Tertinggi Highest Salary of Director and Employee	1 : 2,56	1 : 2,75

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (103-3, 403-2, 403-3)

Occupational Health and Safety (103-3, 403-2, 403-3)

Perseroan menjamin hak pegawai terkait Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) dengan mencantumkan klausul tentang K3 dalam Peraturan Perusahaan pada Petunjuk Teknis Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

The Company guarantees employees' rights related to Occupational Health and Safety (OHS) by including a clause on OHS in the Company Regulations.

Perseroan berupaya semaksimal mungkin agar tidak ada kasus kecelakaan kerja (*zero accident*) yang terjadi di lingkungan Perseroan. Hal ini merupakan prioritas bagi Perseroan agar tercipta lingkungan kerja yang aman dan kondusif bagi pegawai.

Mandiri Inhealth makes every effort possible so that there are no cases of occupational accidents (zero accidents) that occur within the Company. This is a priority for the Company in order to create a safe and conducive work environment for employees.

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan belum membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai wadah kerja sama antara unsur pengusaha dengan pegawai dalam penerapan K3. Namun demikian, sepanjang tahun 2020 tidak terjadi kecelakaan kerja yang berdampak terhadap reputasi dan operasional Perseroan.

Until the end of 2020, the Company had not yet formed an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) as a forum for cooperation between elements of employers and employees in implementing OHS. However, throughout 2020 there were no occupational accidents that impacted the Company's reputation and operations.

Cuti Melahirkan

Perseroan memberikan hak cuti melahirkan bagi pegawai perempuan dan hak cuti bagi pegawai pria yang istrinya melahirkan sebagaimana diatur dalam Peraturan Perusahaan dan Kebijakan Kepegawaian Perseroan. (103-2, 103-3, 401-3).

Maternity Leave

The Company provides maternity leave rights for female employees and rights to leave for male employees whose wives give birth as stipulated in the Company Regulations and Mandiri Inhealth Employment Policy. (103-2, 103-3, 401-3).

Hubungan Industrial

Hingga akhir tahun 2020, Perseroan belum memiliki Serikat Pekerja. Namun demikian Perseroan berupaya untuk menjaga hubungan yang harmonis dengan pegawai dan menyelesaikan permasalah yang berkaitan dengan hubungan industrial jika terjadi secara kekeluargaan dan prosedur yang berlaku (103-3, 403-1, 403-4).

Industrial Relations

Until the end of 2020, Mandiri Inhealth did not have a Trade Union. However, the Company strives to maintain a harmonious relationship with employees and resolve problems related to industrial relations in a family manner and the applicable procedures (103-3, 403-1, 403-4).

Kerja Paksa dan Pekerja Anak

Ketentuan tentang batas usia minimal pegawai Perseroan adalah 18 tahun dan durasi jam kerja yaitu 8 jam sehari sebagaimana diatur di dalam Peraturan Perusahaan. Kebijakan tersebut merupakan upaya Perseroan dalam rangka mematuhi ketentuan ketenagakerjaan terkait pekerja anak dan kerja paksa di tempat kerja. Komitmen ini dibuktikan sepanjang tahun 2020 tidak terjadi adanya insiden kerja paksa dan pekerja anak di Perseroan baik dari yang direkrut oleh internal Perseroan maupun dari perusahaan yang memasok tenaga kerja yang dapat berdampak terhadap sanksi dan reputasi yang diterima oleh Perseroan [408-1] [409-1] .

Forced Labor and Child Labor

The provisions on the minimum age limit for Mandiri Inhealth employees is of 18 years old, and the duration of working hours is of 8 hours a day as stipulated in the Company Regulations. This policy is an attempt by the Company to comply with labor regulations related to child labor and forced labor in the workplace. This commitment was proven throughout 2020 that there were no incidents of forced labor and child labor in the Company, from those recruited internally by the Company and from companies that supply labor, which could have an impact on sanctions and reputation received by Mandiri Inhealth [408-1] [409-1].

Privasi Pelanggan

Sebagi perusahaan jasa asuransi kesehatan, Perseroan memerlukan data lengkap pelanggan atau nasabah untuk kepentingan adiminsitrasi. Untuk menjaga kerahasian data nasabah, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kerahasiaan dan tidak menggunakan informasi apapun terkait data tersebut di luar kesepakatan dengan nasabah. Dengan komitmen tersebut, pada tahun pelaporan tidak terdapat pengaduan mengenai pelanggaran terhadap privasi data pelanggan. Komitmen ini dibuktikan dengan tidak adanya laporan mengenai kebocoran, pencurian atau kehilangan data nasabah atau pelanggan selama tahun 2020 (103-2,103-3, 418-1).

Customer Privacy

As a health insurance company, Mandiri Inhealth requires complete customer or consumer data for administrative purposes. To maintain customer data confidentiality, Mandiri Inhealth is committed to maintaining confidentiality and does not use any information related to such data outside of an agreement with the customer. With this commitment, in the reporting year there were no complaints regarding violations of customer data privacy. This commitment is evidenced by the absence of reports of leakage, theft or loss of customer or consumer data during 2020 (103-2,103-3, 418-1).

Menjaga Hak dan Melindungi Pelanggan

Perseroan berkomitmen untuk memenuhi hak-hak nasabah terkait kemudahan dalam proses klaim yang diajukan selama memenuhi ketentuan dan prosedur yang telah ditetapkan. Komitmen untuk menyelesaikan klaim nasabah sesuai dengan *Service Level Agreement* (SLA).

Perseroan juga memberikan informasi secara benar dan jelas tentang jasa dan produk asuransi yang diberikan. Hal ini dibuktikan dengan sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak menerima denda atau sanksi sebagai akibat dari ketidakpatuhan terhadap undang-undang atau peraturan yang berlaku bagi perusahaan jasa keuangan (103-2, 103-3, 419-1).

Safeguarding Rights and Protecting Customers

The Company is committed to fulfilling customers' rights regarding convenience in processing claims submitted as long as it fulfills the stipulated provisions and procedures. Commitment to settling customer claims is in accordance with the Service Level Agreement (SLA).

The Company also provides accurate and clear information about the insurance services and products provided. This is evidenced by the fact that throughout 2020, Mandiri Inhealth did not receive fines or sanctions as a result of non-compliance with laws or regulations that apply to financial services companies (103-2, 103-3, 419-1).

Membangun Harmonisasi Dengan Masyarakat Lokal

Kontribusi Perseroan untuk masyarakat lokal dilakukan melalui program *Corporate Sosial Responsibility* yang mencakup empat pilar utama, yaitu Pendidikan, Keagamaan, Kesehatan dan Bina Lingkungan yang bertujuan untuk membangun *branding* Perseroan yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja finansial Perseroan.

Empat pilar utama program pengembangan sosial kemasyarakatan mengacu pada konsep 3P (*People, Planet, Profit*) yang merupakan penjabaran dari salah satu tujuan Perseroan yaitu peduli terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Perseroan senantiasa menyelaraskan kehadiran dan kegiatan usahanya di tengah masyarakat dan berkomitmen untuk terus menjalankan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat agar dapat mencapai masyarakat yang sehat dan sejahtera.

Selama tahun 2020, program pengembangan sosial kemasyarakatan yang telah dilakukan adalah sebagi berikut:

Building Harmony With Local Communities

The Company's contribution to local communities is made through the Corporate Social Responsibility program which includes the four main pillars, namely Education, Religion, Health, and Community Development, which aim to build Mandiri Inhealth branding and are expected to improve the Company's financial performance.

The four main pillars of the social community development program refer to the 3P (People, Planet, Profit) concept, which is an elaboration of one of Mandiri Inhealth's goals, namely care for the interests of the community and the environment to improve community welfare.

Mandiri Inhealth always harmonizes its presence and business activities in the community and is committed to continuing to carry out community development and empowerment programs in order to achieve a healthy and prosperous society.

During 2020, the social development programs carried out were as follows:

Tanggal Date	**Sasaran** Targets	**Acara** Activities	**Lokasi** Location
4 Januari 2020 January 4, 2020	Karyawan Employee	Bantuan Korban Banjir untuk Pegawai Flood relief aid for employees	Jakarta and Bekasi
7 Januari 2020 January 7, 2020	Masyarakat Community	Bantuan Korban Banjir di Perum IKPN Bintaro Flood relief aid in Perum IKPN Bintaro	Tangerang
16 Februari 2020 February 16, 2020	Karyawan Employee	Munas Pegawai Bank Mandiri & Seminar RSUP Fatmawati National meeting of Bank Mandiri Employees and Seminar of RSUP Fatmawati	Jakarta
17 Februari 2020 February 17, 2020	Karyawan Employee	Raker Serikat Pegawai Bank Mandiri Coordination Meeting of Bank Mandiri Labor Union	Jakarta
27 Februari 2020 February 27, 2020	Karyawan Employee	Raker *Corporate Banking* Bank Mandiri di Jogja Coordination Meeting of Corporate Banking of Bank Mandiri in Jogja	Jogjakarta
7 Maret 2020 March 7, 2020	Masyarakat Community	Bakti Sosial Pemeriksaan Kesehatan & Pengobatan Gratis di Bantar Gebang Free medical check-up and treatment in Bantar Gebang	Bekasi
13 Maret 2020 March 13, 2020	Masyarakat Community	Pembelian Masker dan Vitamin untuk di 3 Pasar Berbeda Purchasing medical mask and vitamin in 3 different markets	Jakarta
17 Maret 2020 March 17, 2020	Masyarakat Community	Pembelian Masker dan *Hand Sanitizer* untuk Badan Usaha Purchasing medical masks, hand sanitizers, and gloves for business entities	Jakarta
18 Maret 2020 March 18, 2020	Masyarakat Community	Pembelian Masker, *Hand Sanitizer* dan *Glove* untuk Badan Usaha Purchasing medical masks, hand sanitizers, and gloves for business entities	Jakarta

Tanggal Date	**Sasaran** Targets	**Acara** Activities	**Lokasi** Location
24 April 2020 April 24, 2020	Tenaga Medis & Masyarakat Medical personnel & Community	Pemberian Masker Batik untuk Mitra Grab Giving batik-pattern masks for Grab partner	Jakarta
14 Mei 2020 May 14, 2020	Masyarakat Community	Pemberian CSR berupa 100 Paket Buka Puasa Aerofood ACS (Pesantren Al - Fuad Fahmi) CSR activity, giving 100 packages of meal for break fasting with Aerofood ACS (Pesantren Al-Fuad Fahmi)	Tangerang
19 Mei 2020 May 19, 2020	Tenaga Medis & Masyarakat Medical personnel & Community	Partisipasi Mandiri Inhealth pada Mandirian Cinta Indonesia Participation of Mandiri Inhealth in Mandirian Cinta Indonesia	Seluruh wilayah Indonesia All over Indonesia
5 Juni 2020 June 5, 2020	Tenaga Medis personnel	Partisipasi Mandiri Inhealth pada Program CSR Bersama Kita Bisa - AAJI Participation of Mandiri Inhealth in CSR Program Together We Can - AAJI	Jakarta
31 Juli 2020 July 31, 2020	Masyarakat Community	Partisipasi Qurban melalui Bank Mandiri Participation in Qurban with Bank Mandiri	Bogor
3 Agustus 2020 August 3, 2020	Masyarakat Community	Partisipasi Qurban melalui BPJS Kesehatan Participation in Qurban with BPJS Kesehatan	Bogor
11 Agustus 2020 August 11, 2020	Konsumen & Masyarakat Customers & Communit	Penyerahan Mesin *Automatic Hand Wash, Hand Sanitizer* & *Hand Dryer* untuk Garuda Indonesia Giving Automatic Hand Wash machine, Hand Sanitizer & Hand Dryer for Garuda Indonesia	Tangerang
18 Agustus 2020 August 18, 2020	Karyawan Employee	Masker bertema Kemerdekaan untuk Pegawai Masks with the theme Independence for employees	Jakarta
25 September 2020 September 25, 2020	Konsumen & Masyarakat Customers & Communit	Pemberian Masker untuk Pensiunan Bank Mandiri Giving masks for retired employees of Bank Mandiri	Jakarta
Oktober 2020 October, 2020	Konsumen & Masyarakat Customers & Communit	Penyerahan wastafel & *Hand Sanitizer Matic* untuk Badan Usaha dan Provider Terbaik Giving sinks and automatic hand sanitizer for The Best Business Entity and Provider	Seluruh wilayah Indonesia All over Indonesia
15 Oktober 2020 October 15, 2020	Konsumen & Masyarakat Customers & Communit	Pemberian Masker kepada Garuda Indonesia Giving masks to Garuda Indonesia	Tangerang
November 2020 November, 2020	Konsumen & Masyarakat Customers & Communit	Penyerahan Mesin *Automatic Hand Wash, Hand Sanitizer* & *Hand Dryer* untuk Citilink Giving Automatic Hand Wash machine, Hand Sanitizer & Hand Dryer to Citilink	Tangerang
15 November 2020 November 15, 2020	Konsumen & Masyarakat Customers & Communit	*Rapid Test Event* "Rainbow Golf Hut Bank Mandiri" Rapid Test Event "Rainbow Golf Hut Bank Mandiri"	Bogor
12 Desember 2020 December 12, 2020	Konsumen & Masyarakat Customers & Communit	Golf Jasa Keuangan Cup 2020 Golf Jasa Keuangan Cup 2020	Jakarta
25 Desember 2020 December 25, 2020	Konsumen & Masyarakat Customers & Communit	Pekan Khitan Nasional National Circumcision Week	Seluruh wilayah Indonesia All over Indonesia

Program pengembangan sosial kemasyarakatan telah melibatkan masyarakat lokal dan pemangku kepentingan Perseroan serta memberikan dampak yang positif bagi pembangunan sosial dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya perilaku hidup sehat dan menjaga protokol kesehatan serta imunitas di saat kondisi pandemi Covid 19 sehingga membantu program pemerintah dalam memutus mata rantai penularan Virus Corona. Perseroan juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan asuransi kepada masyarakat yang memberikan dampak pada meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai produk-produk asuransi dan jasa keuangan serta manfaatnya mengikuti program asuransi kesehatan [413-1] [413-2].

Pada tahun 2020, alokasi biaya yang telah dikeluarkan untuk program sosial dan kemasyarakatan sebesar Rp1.261.116.047, yang meningkat dibanding tahun 2019 sebesar Rp578.734.408. Hal ini dikarenakan komitmen Perseroan dalam membantu penanganan pandemi Covid 19 dengan menyalurkan bantuan APD dan bantuan kepada masyarakat yang terdampak Covid 19 serta distribusi masker lebih dari 2.000 pcs.

The social community development program has involved local communities and the Company's stakeholders, has a positive impact on social development, increases public awareness of the importance of healthy living habits, and maintains health and immunity protocols during the Covid 19 pandemic condition so as to assist government programs in breaking the Corona virus transmission chain. The Company also carries out financial and insurance literacy for the public which have an impact on increasing public knowledge on insurance and financial services products and the benefits of joining health insurance program [413-1] [413-2].

In 2020, the allocation of costs incurred for social and community programs amounted to Rp1,261,116,047, an increase compared to 2019 amounting to Rp578,734,408. This was caused by the Company's commitment to support the handling of the Covid 19 pandemic by distributing PPE assistance and assistance to people affected by Covid 19 and the distribution of masks of more than 2,000 pcs.

MENJADI PARTNER PELESTARIAN LINGKUNGAN [6.D.]

BECOMING A PARTNER FOR ENVIRONMENTAL CONSERVATION [6.d.]

Dalam rangka mendukung terwujudnya pelestarian lingkungan dan keberlangsungan lingkungan hidup, Perseroan berkomitmen untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup dan mematuhi aturan yang berlaku khususnya berkaitan dengan lingkungan hidup. Perseroan telah memiliki beberapa kebijakan terkait dengan aspek lingkungan hidup, baik dalam pengembangan produk/jasa maupun kebijakan yang terkait dengan pelestarian lingkungan hidup lainnya dan telah mencanangkan program penghematan energi yang bertujuan untuk turut melestarikan alam.

Perseroan secara rutin melakukan *Focus Group Discussing* (FGD) dengan berbagai *stakeholder* baik internal maupun eksternal, salah satu tema yang diangkat adalah limbah air dan pengelolaannya, termasuk limbah bahan berbahaya dan beracun (B3), emisi gas rumah kaca, emisi udara, perusak ozon dan upaya penanggulangannya. Hasil FGD tersebut kemudian dijadikan dasar bagi Perseroan untuk lebih berfokus pada pelestarian lingkungan dengan melakukan pendekatan-pendekatan manajemen dalam pengelolaannya.

Upaya pelestarian lingkungan hidup yang dilakukan oleh Perseroan merupakan manifestasi dari Peraturan Pemerintah Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas". Selain Peraturan Pemerintah tersebut, Perseroan juga melakukan pendekatan secara terintegrasi sesuai standar ISO 26000 yang merupakan panduan dan standarisasi internasional mengenai tanggung jawab sosial atau *Guidance on Standar Social Responsibility.*

Penggunaan Listrik & Air [303-2]

Bentuk perwujudan dukungan Perseroan terhadap pemeliharaan kelestarian lingkungan hidup antara lain tercermin pada kegiatan operasional kantor pusat dengan biaya penggunaan listrik & air sebesar Rp2.576.577.343 pada tahun 2020 yang meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp2.543.678.698. Peningkatan ini salah satunya dikarenakan penambahan ruangan kerja.

Namun demikian, Perseroan mampu melakukan penghematan biaya pengunaan listrik & air dengan nilai manfaat yang lebih banyak dibanding biaya yang dikeluarkan. Upaya penghematan listrik salah satunya juga dikarenakan desain ruang kantor yang menggunakan kaca sehingga mampu memaksimalkan cahaya yang masuk sehingga biaya yang dikeluarkan untuk penggunaan listrik untuk penerangan dapat lebih efisien. Perseroan juga melakukan penghematan energi listrik melalui penggunaan lampu LED dan pengaturan suhu udara AC.

In order to support the realization of environmental preservation and environmental sustainability, Mandiri Inhealth is committed to preserving the environment and complying with the prevailing regulations, especially those related to the environment. The Company has several policies related to environmental aspects, either on product/service development or on other environmental preservation, and has launched an energy saving program that aims to help preserve nature.

The Company regularly conducts Focus Group Discussions (FGD) with various internal and external stakeholders, one of the themes raised is water waste and its management, including hazardous and toxic waste (B3), greenhouse gas emission, air emission, ozone depletion, and their countermeasures. The FGD results are then used as the basis for the Company to focus more on environmental preservation by implementing management approaches in its management.

The environmental conservation efforts undertaken by the Company are a manifestation of Government Regulation Number 47 of 2012 on Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Company. In addition to the Government Regulation, the Company also takes an integrated approach according to ISO 26000 standard, which is an international guideline and standardization on social responsibility or Guidance on Social Responsibility Standards.

Electricity & Water Usage [303-2]

The Company's support for environmental preservation is manifested, among others, in the operational activities of head office with electricity & water usage costs of Rp2,576,577,343 in 2020, an increase compared to the previous year of Rp2,543,678,698. One of the reasons for this increase is the addition of work space.

However, the Company was able to make savings on the cost of electricity & water usage with more beneficial value than the costs incurred. One of the efforts to save electricity was due to the design of office space that uses glass and maximizes the incoming light, making the costs of electricity for lighting can be more efficient. The Company also conserves electrical energy through the use of LED lights and regulating air conditioning temperatures.

Selain listrik, penggunaan sumber daya lain yang tidak kalah penting dalam kontribusinya pada kelestarian lingkungan hidup adalah pemanfaatan air. Penghematan penggunaan air, selain mengurangi biaya yang harus dikeluarkan Perseroan juga membantu dalam melestarikan lingkungan dengan menjaga cadangan air dan memprioritaskan pada tempat lain yang lebih membutuhkan atau kekurangan pasokan air. Perseroan setiap tahunnya selalu berusaha memanfaatkan penggunaan air secara efektif dalam aktifitas operasionalnya.

Apart from electricity, the use of other resources that is no less important in contributing to environmental sustainability is the use of water. Saving water usage will reduce costs and will also support the environmental preservation by preserving water reserves and prioritizing other places that are more in need or lack of water supply. Every year, the Company always tries to utilize water effectively in its operational activities.

Tabel Penggunaan Listrik & Air
Table of Electricity & Water Use

Uraian Description	2020	2019
Biaya Penggunaan Listrik (Rp) Electricity Expenses (Rp)	2.576.577.343	2.543.678.698

Penggunaan & Penghematan Bahan Bakar

Perseroan secara konsisten berhasil melakukan penghematan penggunaan bahan bakar setiap tahun. Pada tahun 2020, biaya penggunaan bahan bakar yang telah dikeluarkan oleh Perseroan sebesar Rp717.577.877 yang menurun dibandingkan pada tahun 2019 sebesar Rp1.271.147.180. Dengan demikian, Perseroan telah melakukan penghematan sebesar Rp553.569.303 atau sekitar 16,30% dari tahun sebelumnya. Penghematan bahan bakar dikontribusi dari penghematan penggunaan kendaraan operasional yang telah dilakukan Perseroan.

Fuel Use & Saving

Mandiri Inhealth has consistently managed to save fuel every year. In 2020, the cost of using fuel by the Company was Rp717,577,877 which decreased compared to that of 2019 of Rp1,271,147,180 Thus, the Company has made savings of Rp553,569,303 or approximately 16.30% from that of previous year. The fuel savings are contributed by the savings in the use of operational vehicles that have been made by the Company.

Tabel Penggunaan Bahan Bakar
Table of Fuel Use

Uraian Description	2020	2019	Penghematan (%) Saving (%)
Biaya Penggunaan Bahan Bakar (Rp) Fuel Expenses (Rp)	717.577.877	1.271.147.180	16,30

Penggunaan & Penghematan Alat Tulis Kantor

Penghematan lainnya juga terjadi pada biaya alat tulis kantor, dimana pada tahun 2020, biaya penggunaan alat tulis kantor sebesar Rp260.426.995 atau menurun 62,85% dibanding tahun 2019 yaitu sebesar Rp701.100.996 Komitmen Perseroan untuk menggunakan media digital dalam administrasi dan aktivitas operasional telah berdampak pada penghematan penggunaan kertas, pulpen, pensil dan alat tulis kantor lainnya. Penghematan penggunaan kertas dapat membantu mengurangi penebangan pohon dan menjaga kelestarian lingkungan, termasuk meminimalisir limbah kertas.

Office Stationery Use & Savings

Other savings also occurred in the cost of office stationery, where in 2020, the cost of using office stationery was Rp260,426,995 or decreased by 62.85% compared to that of 2019, which was Rp701,100,996. The Company's commitment to using digital media in administration and operational activities has had an impact on saving on the use of paper, pens, pencils, and other office stationery. Efficient paper use can help reduce tree cutting and protect the environment, including minimizing paper waste.

Upaya Perseroan dalam pengelolaan *Customer Handling System* (CHS) maupun aplikasi pelayanan informasi kepada peserta yang berbasis IOS dan Android juga berdampak pada penghematan biaya komunikasi melalui sambungan telepon maupun penghematan biaya cetak brosur informasi produk kepada peserta maupun calon peserta.

The Company's efforts in managing Customer Handling System (CHS) and application of information services to iOS and Android-based participants also have an impact on reducing communication costs via telephone lines and saving costs for printing product information brochures to participants and prospective participants.

Tabel Penggunaan Alat Tulis Kantor (ATK) 2019-2020

Table of Use of Office Stationery (ATK) 2019 - 2020

Uraian Description	2020	2019	Penghematan (%) Saving (%)
Biaya Pembelian ATK (Rp) Office Stationery Purchase Expenses	260.426.995	701.100.996	62,85

Penggunaan & Penghematan Fotocopy

Pada tahun 2020, biaya *fotocopy* sebesar Rp1.528.200 atau turun 38,33% dibanding tahun 2019 sebesar Rp2.477.889 Perseroan mampu menghemat biaya *fotocopy* dikarenakan penggunaan email dan aplikasi pada alur informasi perusahaan, sehingga meminimalisir penggunaan kertas dan tinta *fotocopy* serta listrik yang digunakan mesin *fotocopy*.

Photocopy Use & Saving

In 2020, the photocopy fee was Rp1,528,200 or decreased by 38.33% compared to that of 2019 of Rp2,477,889 The Company is able to save on photocopying costs due to the use of email and applications in the Company's information flow, and thereby, minimizing the use of paper and photocopy ink as well as the electricity used by photocopiers.

Tabel Penghematan Fotocopy

Table of Photocopy Saving

Uraian Description	2020	2019	Penghematan (%) Saving (%)
Biaya Fotocopy (Rp) Photocopy Expenses (Rp)	1.528.200	2.477.889	38,33

Program Go Green Perseroan [302-4] [302-5]

Perseroan berkomitmen untuk mendukung menciptakan *Green Office* dengan mengutamakan pendekatan operasional yang ramah lingkungan dengan program penghematan energi, mengurangi emisi dengan penggunaan freon AC sesuai standar lingkungan yang tidak merusak lapisan ozon dan melakukan uji emisi pada alat yang menghasilkan asap seperti genset dan kendaraan operasional. Perseroan juga menerapkan aplikasi *E-Office* untuk korespondensi sebagai salah satu upaya Perseroan dalam mendukung program *Go Green* dan melakukan upaya penghematan penggunaan kertas melalui pengarsipan dokumen secara digital [305-1,305-5,305-6].

Mandiri Inhealth's Go Green Program [302-4] [302-5]

The Company is committed to supporting the creation of a Green Office by prioritizing an environmentally friendly operational approach with an energy saving program, reducing emissions by using AC Freon according to environmental standards that do not damage the ozone layer, and conducting emission tests on smoke-producing devices such as generators and operational vehicles. The Company also implements E-Office application for correspondence as one of the Company's efforts to support the Go Green program and make efforts to save paper usage through digital document archiving [305-1,305-5,305-6].

Untuk mendukung program *Go Green*, Perseroan melakukan seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan untuk mewujudkan pemasok yang ramah lingkungan [308-1].

To support the Go Green program, the Company selects new suppliers using environmental criteria to create environmentally friendly suppliers [308-1].

Sarana Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk menyampaikan saran atau keluhan terkait pelestarian lingkungan hidup ke Divisi Corporate Secretary melalui email public.relations@mandiriinhealth.co.id.

Sepanjang tahun 2020, Perseroan tidak mendapatkan sanksi berkaitan dengan ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup [307-1].

Complaint Channel for Environmental Issue

Mandiri Inhealth enables the public to submit suggestions or complaints related to environmental conservation to the Corporate Secretary Division via email public.relations@mandiriinhealth.co.id.

Throughout 2020, the Company did not receive any sanctions related to non-compliance with environmental laws and regulations [307-1].

INDEKS STANDAR GRI
INDEX OF GRI STANDARDS

INDEKS GRI STANDARD [102-55]
Gri Standards Index

Indeks Index	PENGUNGKAPAN Disclosure	Halaman Page
GRI 102: PENGUNGKAPAN UMUM **GRI 102: GENERAL DISCLOSURE**		
PROFIL ORGANISASI ORGANIZATION PROFILE		
102-1	Nama perusahaan Company name	12
102-2	Kegiatan, merek, produk dan jasa Activities, brands, products, and services	AR
102-3	Lokasi kantor pusat Location of head office	AR
102-4	Wilayah operasi Operational location	14
102-5	Kepemilikan dan bentuk hukum Ownership and legal form	AR
102-6	Pasar yang dilayani Market served	14
102-7	Skala organisasi Organization scale	AR
102-8	Informasi mengenai karyawan Information about employees	AR
102-9	Rantai pasokan Supply chain	17
102-10	Perubahan signifikan pada organisasi Significant changes to the organization	18
102-11	Pendekatan atau prinsip pencegahan Preventive approach or principle	42
102-12	Inisiatif eksternal External initiatives	17
102-13	Keanggotaan asosiasi Association membership	13
STRATEGI STRATEGY		
102-14	Pernyataan dari pembuat keputusan senior Statements from senior decision maker	AR
102-15	Dampak utama, risiko, dan peluang Main impacts, risks, and opportunities	AR

INDEKS GRI STANDARD [102-55]

Gri Standards Index

Indeks Index	PENGUNGKAPAN Disclosure	Halaman Page
ETIKA DAN INTEGRITAS ETHICS AND INTEGRITY		
102-16	Nilai, prinsip, standar, dan norma perilaku Values, principles, standards, and code of conduct	43
102-17	Mekanisme untuk saran dan kekhawatiran tentang etika Mechanisms for advice and concerns about ethics	44
TATA KELOLA GOVERNANCE		
102-18	Struktur tata kelola Governance structure	39
102-19	Mendelegasikan wewenang Delegating authority	AR
102-20	Tanggung jawab tingkat eksekutif untuk topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Executive level responsibility for economic, environmental, and social topics	AR
102-21	Berkonsultasi dengan para pemangku kepentingan mengenai topik-topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Consulting with stakeholders on economic, environmental and social topics	AR
102-22	Komposisi badan tata kelola tertinggi dan komitmenya The composition of highest governance body and its commitments	39
102-23	Ketua badan tata kelola tertinggi The chairman of highest governance body	39
102-24	Menominasikan dan memilih badan tata kelola tertinggi Nominating and electing highest governance body	AR
102-25	Konflik kepentingan Conflict of interest	AR
102-26	Peran badan tata kelola tertinggi dalam menetapkan tujuan, nilai-nilai, dan strategi The highest governance body's role in setting goals, values and strategies	AR
102-27	Pengetahuan kolektif badan tata kelola tertinggi The collective knowledge of highest governance body	AR
102-28	Mengevaluasi kinerja badan tata kelola tertinggi Evaluating the highest governance body's performance	AR
102-29	Mengidentifikasi dan mengelola dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial Identify and manage economic, environmental and social impacts	AR
102-30	Keefektifan proses manajemen risiko Risk management process effectiveness	42
102-31	Pengkajian topik ekonomi, lingkungan, dan sosial Economic, environmental and social topics review	NA
102-32	Peran badan tata kelola tertinggi dalam pelaporan keberlanjutan The highest governance body's role in sustainability reporting	NA
102-33	Mengomunikasikan hal-hal kritis Communicating critical matters	NA
102-34	Sifat dan jumlah total hal-hal kritis The nature and total number of critical matters	NA
102-35	Kebijakan remunerasi Remuneration policy	AR

INDEKS GRI STANDARD [102-55]

Gri Standards Index

Indeks Index	PENGUNGKAPAN Disclosure	Halaman Page
102-36	Proses untuk menentukan remunerasi Process for determining remuneration	AR
102-37	Keterlibatan para pemangku kepentingan dalam remunerasi Stakeholder involvement in remuneration	NA
102-38	Rasio kompensasi total tahunan Annual total compensation ratio	AR
102-39	Persentase kenaikan dalam total rasio kompensasi total tahunan Percentage increase in the total annual total compensation ratio	AR
KETERLIBATAN PEMANGKU KEPENTINGAN STAKEHOLDERS ENGAGEMENT		
102-40	Daftar kelompok pemangku kepentingan List of groups of stakeholders	18
102-41	Perjanjian perundingan kolektif Collective labor agreement	AR
102-42	Mengidentifikasi dan memilih pemangku kepentingan Identify and select stakeholders	18
102-43	Pendekatan terhadap keterlibatan pemangku kepentingan Approach to stakeholder engagement	33
102-44	Topik utama dan masalah yang dikemukakan Main topics and issues raised	18
PRAKTIK PELAPORAN REPORTING PRACTICES		
102-45	Entitas yang termasuk dalam laporan keuangan dikonsolidasi Entities included in the consolidated financial statements	32
102-46	Menetapkan isi laporan dan batasan topik Determine report contents and topic boundaries	32
102-47	Daftar topik material List of material topics	34
102-48	Penyajian kembali informasi Restatement of information	NA
102-49	Perubahan dalam pelaporan Changes in reporting	NA
102-50	Periode pelaporan Reporting period	34
102-51	Tanggal laporan terbaru Date of latest report	NA
102-52	Siklus pelaporan Reporting cycle	32
102-53	Titik kontak untuk pertanyaan mengenai laporan Contacts for questions about report	37
102-54	Klaim bahwa pelaporan sesuai dengan Standar GRI Claims that reporting conforms with GRI Standards	37
102-55	Indeks isi GRI GRI contents index	60
102-56	Assurance oleh pihak eksternal Assurance by external parties	37

INDEKS GRI STANDARD [102-55]

Gri Standards Index

Indeks Index	PENGUNGKAPAN Disclosure	Halaman Page
PENGUNGKAPAN STANDAR KHUSUS **SPECIFIC STANDARDS DISCLOSURE**		
TOPIK EKONOMI ECONOMY TOPIC		
KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	47
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	47
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	47
201-1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan Direct economic value generated and distributed	47,48
201-2	Implikasi finansial serta risiko dan peluang lain akibat dari perubahan iklim Financial implications as well risks and other opportunities due to climate changes	NA
201-3	Kewajiban program pensiun manfaat pasti dan program pensiun lainnya Obligations of defined benefit pension plan and other pension plans	AR
201-4	Bantuan finansial yang diterima dari pemerintah Financial assistance received from the government	49
KEBERADAAN PASAR MARKET EXISTENCE		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	51
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	51
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	51
202-1	Rasio standar upah karyawan entry-level berdasarkan jenis kelamin terhadap upah minimum regional Ratio of entry-level employee standard wages by gender to regional minimum wage	51
DAMPAK EKONOMI TIDAK LANGSUNG ECONOMIC INDIRECT IMPACT		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	49
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	49
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	49
203-1	Investasi infrastruktur dan dukungan layanan Infrastructure investment and service support	NA
203-2	Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan Significant indirect economic impact	49

INDEKS GRI STANDARD [102-55]

Gri Standards Index

Indeks Index	PENGUNGKAPAN Disclosure	Halaman Page
ANTI KORUPSI **ANTI-CORRUPTION**		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	44
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	44
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	44
205-1	Operasi-operasi yang dinilai memiliki risiko terkait korupsinya Operations that are considered to have risks related to corruption	44
205-2	Komunikasi dan pelatihan tentang kebijakan dan prosedur anti-korupsi Communication and training on anti-corruption policy and procedures	NA
205-3	Insiden korupsi yang terbukti dan tindakan yang diambil Proven corruption incidents and actions taken	44
PERILAKU ANTI-PERSAINGAN **ANTI-COMPETITIVE BEHAVIOR**		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	49
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	49
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	49
206-1	Langkah-langkah hukum untuk perilaku anti-persaingan, praktik anti-trust dan monopoli Legal measures for anti-competitive behavior, anti-trust and monopoly practices	49
TOPIK LINGKUNGAN **ENVIRONMENT TOPIC**		
ENERGI **ENERGY**		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	58
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya *Management approach and its components*	*58*
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	58
302-4	Pengurangan konsumsi energi Reduction of energy consumption	58
302-5	Pengurangan pada energi yang dibutuhkan untuk produk dan jasa Reduction in energy required for products and services	58

INDEKS GRI STANDARD [102-55]

Gri Standards Index

Indeks Index	PENGUNGKAPAN Disclosure	Halaman Page
AIR **WATER**		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	56
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	56
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	56
303-2	Sumber air yang secara signifikan dipengaruhi oleh pengambilan air Water sources that are significantly affected by water withdrawal	56
EMISI **EMISSIONS**		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	58
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	58
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	58
305-1	Emisi Gas Rumah Kaca/"GRK" (Cakupan 1) lLangsung Direct (Scope 1) GHG emissions	*58*
305-5	Pengurangan emisi GRK Greenhouse Gas/GHG emission reduction	58
305-6	Emisi zat perusak ozon ("ODS") Ozone depleting substance ("ODS") emission	58
KEPATUHAN LINGKUNGAN **ENVIRONMENTAL COMPLIANCE**		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	59
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	59
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	59
307-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan tentang lingkungan hidup Non-compliance with environmental laws and regulations	59
PENILAIAN LINGKUNGAN PEMASOK **SUPPLIER ENVIRONMENTAL ASSESSMENT**		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	59
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	59
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	59
308-1	Seleksi pemasok baru dengan menggunakan kriteria lingkungan Selection of new suppliers using environmental criteria	59

INDEKS GRI STANDARD [102-55]

Gri Standards Index

Indeks Index	PENGUNGKAPAN Disclosure	Halaman Page
TOPIK SOSIAL SOCIAL TOPIC		
KEPEGAWAIAN EMPLOYMENT		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	50
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	52
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	50
401-1	Perekrutan karyawan baru dan pergantian karyawan New employee recruitment and employee turnover	50
401-2	Tunjangan yang diberikan kepada karyawan purna waktu yang tidak diberikan kepada karyawan sementara atau paruh waktu Benefits provided to permanent employee that are provided to temporary and contracted employees	51
401-3	Cuti Melahirkan Maternity leave	52
HUBUNGAN TENAGA KERJA/MANAJEMEN EMPLOYEE/MANAGEMENT RELATIONS		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	AR
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	AR
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	AR
402-1	Periode pemberitahuan minimum terkait perubahan operasional Minimum notice period regarding operational changes	AR
KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	51
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	51
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	51
403-1	Perwakilan perkerja dalam komite resmi gabungan manajemen pekerja untuk kesehatan dan keselamatan Workers' representatives in the official committee of employee-management for health and safety	52
403-2	Jenis kecelakaan kerja dan tingkat kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, hari kerja yang hilang, dan ketidakhadiran, serta jumlah kematian terkait pekerjaan Types of work accidents and work accident rate, occupational diseases, lost working days, and absenteeism, and the number of work-related deaths	51

INDEKS GRI STANDARD [102-55]

Gri Standards Index

Indeks Index	PENGUNGKAPAN Disclosure	Halaman Page
403-3	Para pekerja dengan risiko kecelakaan atau penyakit berbahaya tinggi terkait dengan pekerjaan mereka Workers with high risk of accidents or dangerous diseases related to their work.	51
403-4	Topik kesehatan dan keselamatan tercakup dalam perjanjian resmi dengan serikat karyawan Health and safety topics in collective labor agreement with employee union	52
PELATIHAN DAN PENDIDIKAN **TRAINING AND EDUCATION**		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	50
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	50
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	50
404-2	Program untuk meningkatkan keterampilan karyawan dan program bantuan peralihan Employee skills improvement programs and transition assistance programs	50
404-3	Persentase karyawan yang menerima tinjauan rutin terhadap kinerja dan pengembangan karir Percentage of employees who receive regular reviews on performance and career development	AR
KEANEKARAGAMAN DAN KESEMPATAN SETARA **DIVERSITY AND EQUAL OPPORTUNITIES**		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	51
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	51
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	51
405-1	Keberagaman pada organ tata kelola dan karyawan Diversity of governance bodies and employees	AR
405-2	Rasio gaji pokok dan remunerasi perempuan dibandingkan laki-laki Basic salary ratio and remuneration of female compared to male	51
KEBEBASAN BERSERIKAT DAN PERUNDINGAN KOLEKTIF **FREEDOM OF ASSOCIATION AND COLLECTIVE AGREEMENT**		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	AR
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	AR
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	AR
407-1	Operasi dan pemasok dimana hak atas kebebasan berserikat dan perundingan kolektif mungkin berisiko Operations and suppliers, in which the right of freedom of association and collective agreement may be at risk	AR

INDEKS GRI STANDARD [102-55]

Gri Standards Index

Indeks Index	PENGUNGKAPAN Disclosure	Halaman Page
PEKERJA ANAK **CHILD LABOR**		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	52
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	52
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	52
408-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden pekerja anak Operations and suppliers at significant risk for incidents of child labor	52
KERJA PAKSA ATAU WAJIB KERJA FORCED OR COMPULSORY LABOR		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	52
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya *Management approach and its components*	52
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen *Evaluation of management approach*	52
409-1	Operasi dan pemasok yang berisiko signifikan terhadap insiden kerja paksa atau wajib kerja *Operations and suppliers at significant risk for incidents of forced or compulsory labor*	52
MASYARAKAT LOKAL **LOCAL COMMUNITY**		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	55
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	55
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	55
413-1	Operasi dengan keterlibatan masyarakat lokal, penilaian dampak, dan program pengembangan Operations with local community's involvement, impact assessments, and development programs	55
413-2	Operasi yang secara aktual dan yang berpotensi memiliki dampak negatif signifikan terhadap masyarakat lokal Operations that are real and have the potential to bring significant negative impact on local communities	55

INDEKS GRI STANDARD [102-55]

Gri Standards Index

Indeks Index	PENGUNGKAPAN Disclosure	Halaman Page
PRIVASI PELANGGAN CUSTOMER PRIVACY		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya Explanation of material topics and boundaries	52
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya Management approach and its components	52
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen Evaluation of management approach	52
418-1	Pengaduan yang berdasar mengenai pelanggaran terhadap privasi pelanggan dan hilangnya data pelanggan Ground complaints on violations of customer privacy and loss of customer data	52
KEPATUHAN SOSIAL EKONOMI SOCIOECONOMIC COMPLIANCE		
103-1	Penjelasan topik material dan batasannya *Explanation of material topics and boundaries*	52
103-2	Pendekatan manajemen dan komponennya *Management approach and its components*	52
103-3	Evaluasi pendekatan manajemen *Evaluation of management approach*	52
419-1	Ketidakpatuhan terhadap undang-undang dan peraturan di bidang sosial dan ekonomi *Non-compliance with laws and regulations in the social and economic area*	52

INDEKS POJK 51/2017
INDEX OF POJK 51/2017

INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017
POJK NO.51/POJK.03/2017 INDEX

No	Kriteria POJK 51 POJK 51 Criteria	Halaman Page
1.	Penjelasan Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy Explanation	6
2.	Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan Sustainability Aspect Performance Highlights	10
	1. Aspek Ekonomi Economic aspect	10
	a. Kuantitas Produksi atau jasa yang dijual Quantity of production or services sold	10
	b. Pendapatan atau penjualan Revenues or sales	10
	c. Laba atau rugi bersih Net profit or loss	10
	d. Produk ramah lingkungan Environmentally friendly products	10
	e. Perlibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan Involvement of local parties related to the Sustainable Finance business process	10
	2. Aspek Lingkungan Hidup Environmental aspect	10
	a. Penggunaan energi (antara lain listrik dan air) Unergy usage (including electricity and water)	10
	b. Penggunaan emisi yang dihasilkan Emission produced usage	10
	c. Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) Reduction of waste and effluents (waste that has entered the environment)	10
	d. Pelestarian keanekaragaman hayati Biodiversity preservation	10
	3. Aspek Sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana). Social Aspect, a description of the positive and negative impacts of Sustainable Finance implementation for the community and the environment (including people, regions, and funds).	10

INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017

POJK NO.51/POJK.03/2017 INDEX

No	Kriteria POJK 51 POJK 51 Criteria	Halaman Page
3.	Profil singkat Brief Profile	3
	1. Visi, misi dan nilai keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan Publik Vision, mission, and sustainability values of LJK, Issuers and Public Companies	3
	2. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, e-mail dan situs web Name, address, telephone number, facsimile number, e-mail address, and website	3
	3. Skala usaha LJK, Emiten dan Perusahaan Publik Business scale of LJK, Issuers and Public Companies	3
	a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah) Total assets or asset capitalization, and total liabilities (in millions of rupiah)	3
	b. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, Pendidikan dan status ketenagakerjaan Number of employees by gender, position, age, education, and employment status	3
	c. Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) Percentage of share ownership (public and government)	3
	d. Wilayah operasional Operational area	14
	4. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan dan kegiatan usaha yang dijalankan Brief explanation of products, services, and business activities undertaken	AR
	5. Keanggotaan pada asosiasi Membership in associations	13
	6. Perubahan LJK, Emiten dan perusahaan publik yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan dan pembukaan cabang dan struktur kepemilikan Significant changes of LJK, Issuers and Public Companies, among others related to closing or opening of branch and structure of ownership	18

INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017

POJK NO.51/POJK.03/2017 INDEX

No	Kriteria POJK 51 POJK 51 Criteria	Halaman Page
4.	Penjelasan Direksi Board of Directors Explanation	20
	1. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond to challenges in meeting the sustainability strategy	20
	a. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi LJK, Emiten dan Perusahaan publik An explanation of LJK, Issuers and Public Companies' sustainability values	20
	b. Penjelasan respon LJK, emiten dan perusahaan publik terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan An explanation of LJK, Issuers and Public Companies' response to issues related to the implementation of Sustainable Finance	20
	c. Penjelasan komitmen pimpinan LJK, Emiten dan perusahaan publik dalam pencapaian penerapan keuangan keberlanjutan An explanation of the commitment of LJK, Issuers and Public Companies' leadership in achieving Sustainable Finance implementation	20
	d. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan Performance achievement in the implementation of Sustainable Finance	23
	e. Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan implementation of Sustainable Finance	20
	2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Implementation of Sustainable Finance	
	a. Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan (ekonomi, sosial dan lingkungan hidup) dibandingkan dengan target Performance achievement of the implementation of Sustainable Finance (economic, social, and environment) compared to the target	25
	b. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan An explanation of achievements and challenges including important events during the reporting period	AR
	3. Strategi Pencapaian Target Target achievement strategy	20
	a. Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup Risk management for the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects	22
	b. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha Utilization of business opportunities and prospects	27
	c. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan LJK, Emiten dan Perusahaan publik An explanation of the external economic, social and environmental situation that has the potential to affect LJK, Issuers and Public Companies sustainability	27

INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017

POJK NO.51/POJK.03/2017 INDEX

No	Kriteria POJK 51 POJK 51 Criteria	Halaman Page
5.	Tata kelola keberlanjutan Sustainable governance	39
	1. Uraian mengenai tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. A description of duties of Board of Directors and Board of Commissioners, employees, officials and/or work units in charge for implementing Sustainable Finance	AR
	2. Penjelasan mengenai pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan. Competency development of Board of Directors, Board of Commissioners members, employees, officials and/or work units in charge for implementing Sustainable Finance	AR
	3. Penjelasan mengenai prosedur LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik A description of LJK, Issuers and Public Companies' procedures for identifying, measuring, monitoring, and controlling risks on the implementation of Sustainable Finance related to economic, social and environmental aspects, including the role of Board of Directors and Board of Commissioners in managing, conducting periodic reviews, and reviewing the effectiveness of of LJK, Issuers and Public Companies' risk management process.	AR
	4. Penjelasan mengenai pemangku kepentingan A description of stakeholders	18
	a. keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (assessment) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya Stakeholder engagement based on the management's assessment results, GMS, decision letters or others	18
	b. pendekatan yang digunakan LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar. Approach used by LJK, Issuers and Public Companies in engaging stakeholders in implementing Sustainable Finance, among others in the form of dialogue, survey, and seminar	18
	5. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan Problems faced, developments, and influences on the implementation of Sustainable Finance	AR
6.	Kinerja Keberlanjutan Sustainable performance:	
	1. Penjelasan mengenai kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik A description of activities in building sustainable culture in the internal of LJK, Issuers and Public Companies	43
	2. Uraian mengenai Kinerja Ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir A description of economic performance in the last 3 (three) years	
	a. perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan Comparison of target and production performance, portfolio, financing target, or investment, income and profit and loss in the Sustainability Report is prepared separately from the Annual Report	45
	b. perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan. Comparison of target and portfolio performance, financing target, or investment in financial instruments or projects that are in line with the implementation of Sustainable Finance.	45
	3. Kinerja Sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir Social performance in the last 3 (three) years	50

INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017

POJK NO.51/POJK.03/2017 INDEX

No	Kriteria POJK 51 POJK 51 Criteria	Halaman Page
	a. Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen LJK, Issuers and Public Companies' commitment to provide equal services on products and/or services to customers.	50
	b. Ketenagakerjaan Employment	50
	i. pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak Equal employment opportunities and the presence or absence of forced and child labor	50
	ii. persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional The percentage of permanent employee remuneration at the lowest level of regional minimum wage	51
	iii. lingkungan bekerja yang layak dan aman Decent and safe working environment	24
	iv. pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai Training and capacity building of employees	43
	c. Masyarakat Community	
	i. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan Information on activities or operational areas that bring positive and negative impacts on the community, including financial literacy and inclusion	AR
	ii. mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti Mechanism of public complaints as well as the number of public complaints received and acted upon	53
	iii. TJSL yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat. TJSL that can be linked to support for sustainable development goals, which includes the types and achievements of community empowerment program activities	AR
4.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik Environmental Performance for LJK, Issuers and Public Companies	56
	a. biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan Environmental costs incurred	AR
	b. uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang A description of the use of environmentally friendly materials, for example the use of recycled material types	NA
	c. uraian mengenai penggunaan energi A description of the use of energy	58
	i. jumlah dan intensitas energi yang digunakan Amount and intensity of energy used	58
	ii. upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan Efforts and achievement of energy efficiency including the use of renewable energy sources	58
5.	Kinerja Lingkungan Hidup bagi LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup Environmental Performance for LJK, Issuers and Public Companies whose business processes are directly related to the environment	NA

INDEKS POJK NO 51/POJK.03/2017

POJK NO.51/POJK.03/2017 INDEX

No	Kriteria POJK 51 POJK 51 Criteria	Halaman Page
	a. kinerja sebagaimana dimaksud dalam huruf d Performance as referred to in letter d	56-59
	b. informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem Information on activities or operational areas that bring positive and negative impacts on the surrounding environment, especially efforts to increase the carrying capacity of ecosystems	NA
	c. keanekaragaman hayati Biodiversity	NA
	i. dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati Impact of operational areas that are close to or are within a conservation or biodiversity area	NA
	i. usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna Biodiversity conservation efforts undertaken, including the protection of flora or fauna species	NA
	d. emisi Emissions	26
	i. jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya Amount and intensity of emissions produced by type	56
	ii. upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan Efforts and achievement of emission reductions carried out	58
	e. limbah dan efluen Waste and effluents	26
	i. jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis Amount of waste and effluent produced by type	26
	ii. mekanisme pengelolaan limbah dan efluen Waste and effluent management mechanisms	26
	iii. tumpahan yang terjadi (jika ada) Spills that occur (if any)	NA
	d. jumlah dan materi pengaduan Lingkungan Hidup yang diterima dan diselesaikan. Amount and material of environmental complaints received and resolved.	59
	6. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Responsibility for developing Sustainable Financial products and/or services	
	a. inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Innovation and development of Sustainable Financial products and/or services	AR
	b. jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan The number and percentage of products and services whose safety for customers have been evaluated	NA
	c. dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negative Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution process, as well as mitigation carried out to handle negative impacts	NA
	d. jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya Positive and negative impacts arising from Sustainable Financial products and/or services and distribution process, as well as mitigation carried out to handle negative impacts	NA
	e. survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer satisfaction survey for Sustainable Financial products and/or services	AR
7.	Verifikasi tertulis dari pihak independen, jika ada. Written verification from an independent party, if any	37

LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM

Dalam rangka meningkatkan kinerja keberlanjutan Perseroan dan memberikan layanan yang terbaik kepada para pemangku kepentingan, kami mengharapkan umpan balik atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2020 yang pertama kali kami susun.

Bapak/Ibu/Saudara/i para pembaca (para pemangku kepentingan) dapat memilih dan mengisi pertanyaan sebagai berikut:

In order to improve the Company's sustainability performance and provide the best service to stakeholders, we expect feedback on the 2020 Sustainability Report as our first report.

You, readers (stakeholders) may choose and fill in the following questions:

1. Laporan ini sudah menggambarkan informasi aspek material bagi Perseroan:
1. This report has described the information on material aspects of the Company:

☐ Sangat Setuju Very Agree	☐ Netral Neutral	☐ Sangat Tidak Setuju Very Disagree
☐ Setuju Agree	☐ Tidak Setuju Disagree	

2. Laporan ini sudah menggambarkan informasi positif dan negatif Perseroan:
2. This report has described the positive and negative information about the Company:

☐ Sangat Setuju Very Agree	☐ Netral Neutral	☐ Sangat Tidak Setuju Very Disagree
☐ Setuju Agree	☐ Tidak Setuju Disagree	

3. Laporan ini sudah memenuhi kebutuhan informasi bagi Saudara
3. This report has fulfilled your information needs

☐ Sangat Setuju Very Agree	☐ Netral Neutral	☐ Sangat Tidak Setuju Very Disagree
☐ Setuju Agree	☐ Tidak Setuju Disagree	

4. Laporan ini mudah dimengerti
This report is easy to be understood

☐ Sangat Setuju Very Agree	☐ Netral Neutral	☐ Sangat Tidak Setuju Very Disagree
☐ Setuju Agree	☐ Tidak Setuju Disagree	

5. Laporan ini menarik
This report is interesting

☐ Sangat Setuju Very Agree	☐ Netral Neutral	☐ Sangat Tidak Setuju Very Disagree
☐ Setuju Agree	☐ Tidak Setuju Disagree	

Penilaian terhadap kegiatan manajemen keberlanjutan Perseroan

1. Aspek material apa yang paling penting bagi (Mohon berikan nilai 1= paling penting sampai dengan 5= paling tidak penting)

Assessment on the Company's sustainability management activities

1. Material aspects that are most important to (Please rate 1 = most important up to 5 = least important)

☐ Kinerja Ekonomi Economic Performance	☐ Emisi Emission	☐ Kesehatan dan Keselamatan Kerja Occupational Health and Safety
☐ Energi Energy	☐ Anti Korupsi Anti-Corruption	☐ Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan Customer Health and Safety

2. Mohon berikan saran/usul/komentar Saudara atas laporan ini

2. Please provide your suggestions/inputs/comments on this report

.....

.....

.....

INDENTITAS PEMANGKU KEPENTINGAN
STAKEHOLDER IDENTITY

Nama Lengkap
Full Name : .....

Pekerjaan
Occupation : .....

Nama Lembaga/Perusahaan
Name of Institution/Company : .....

Jenis Kelembagaan/Perusahaan
Type of Institution/Company : .....

☐ Pemerintah Government	☐ Industri Industry	☐ Media	☐ Lain-lain Others
☐ Masyarakat Public	☐ Pendidikan Education	☐ LSM NGO	

Mohon agar tanggapan/masukan/ formulir ini dapat dikirimkan kembali kepada:

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Kantor Pusat
Gedung Menara Palma Lt. 20
Jl. HR Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta 12950
Telp : +6221-5250900, Fax : +6221-5250708
www.mandiriinhealth.co.id

Please send feedback/input/ this form to:

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Headquarters
Palma Tower Building 20th floor
Jl. HR Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta 12950
Phone: + 6221-5250900, Fax: + 6221-5250708
www.mandiriinhealth.co.id

2020 Laporan Tahunan & Laporan Keberlanjutan
Annual Report & Sustainability Report

Semangat Sehatkan Negeri

Spirit to Make a Healthy Nation

mandiri inhealth

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Menara Palma Lantai 20
Jl. HR. Rasuna Said Block X2, Kav.6
Jakarta 12950, Indonesia
T: 021 5250900
F: 021 5250708
Email: cutomerservice@mandiriinhealth.co.id

www.mandiriinhealth.co.id